Alkitab
Dalam Bahasa Sederhana

Perjanjian Baru

Matius

Daftar nenek moyang Yesus Kristus

1 [1] Yesus Kristus adalah keturunan
Daud, keturunan Abraham. Dari
Abraham sampai Daud, nama-nama
nenek moyang Yesus adalah sebagai
berikut:
[2] Abraham, Ishak, Yakub, Yehuda dan
saudara-saudaranya, Peres dan Zerah
(ibu mereka bernama Tamar), Hezron,
Ram, Aminadab, Nahason, Salmon, Boas
(ibunya ialah Rahab), Obed (ibunya ialah
Rut), Isai, Raja Daud.
[3] (1:2)
[4] (1:2)
[5] (1:2)
[6] Dari Daud sampai pada waktu bangsa
Israel dibuang sebagai tawanan ke
negeri Babilonia, tercatat nama-nama
berikut ini: Salomo (ibunya adalah
bekas istri Uria), Rehabeam, Abia, Asa,
Yosafat, Yoram, Uzia, Yotam, Ahas,
Hizkia, Manasye, Amon, Yosia, Yekhonya
dan saudara-saudaranya.

7 (1:6)
8 (1:6)
9 (1:6)
10 (1:6)
11 (1:6)
12 Dari masa bangsa Israel dibuang
ke Babilonia sampai pada waktu Yesus
lahir, tercatat nama-nama berikut ini:
Yekhonya, Sealtiel, Zerubabel, Abihud,
Elyakim, Azur, Zadok, Akhim, Eliud,
Eleazar, Matan, Yakub, Yusuf suami
Maria. Dan Maria inilah yang melahirkan
Yesus yang disebut Kristus.
13 (1:12)
14 (1:12)
15 (1:12)
16 (1:12)
17 Jadi, dari Abraham sampai Daud,
semuanya ada empat belas keturunan.
Dari Daud sampai pada waktu bangsa
Israel dibuang sebagai tawanan ke
Babilonia ada empat belas keturunan
juga. Dan dari masa mereka dibuang ke
Babilonia sampai pada waktu Yesus lahir
ada empat belas keturunan.

Maria dan Yusuf

18 Beginilah kisah tentang kelahiran
Yesus Kristus: Maria sudah bertunangan
dengan Yusuf dan mereka belum tinggal
bersama-sama. Tetapi, karena kuasa
Roh Allah, Maria mengandung.
19 Yusuf adalah orang yang selalu taat
kepada hukum agama. Ia tahu bahwa ia
bukan ayah Anak itu, tetapi ia tidak mau
membuat Maria malu di depan banyak
orang. Dalam hatinya ia berkata, Lebih
baik saya memutuskan pertunangan
saya dengan Maria; tetapi, saya akan
melakukannya dengan diam-diam.
20 Sementara Yusuf masih memikirkan
hal itu, ia bermimpi. Ia melihat seorang
malaikat Tuhan datang kepadanya.
Malaikat itu berkata, Yusuf, keturunan
Raja Daud, janganlah khawatir.
21 Maria akan melahirkan seorang anak
laki-laki dengan kuasa Roh Allah. Karena
itu, janganlah takut untuk menikah
dengan dia. Kau harus menamakan
Anak itu Yesus (Yesus berarti Tuhan
menyelamatkan), sebab Ia akan
menyelamatkan umat-Nya dari dosa
mereka.

22 Semua itu terjadi supaya apa
yang dikatakan Allah melalui nabi-Nya
sungguh-sungguh terjadi. Sebab, Allah
sudah berkata,
23 Seorang gadis perawan akan
melahirkan seorang anak laki-laki.
Ia akan dinamakan Imanuel. Dalam
bahasa Ibrani, Imanuel berarti Allah ada
bersama kita.
24 Yusuf terbangun dari mimpinya. Ia
melakukan apa yang dikatakan malaikat
Tuhan kepadanya. Ia menikah dengan
Maria.
25 Tetapi, selama anak itu belum lahir,
Yusuf dan Maria tidak tidur bersama-
sama. Dan ketika anak itu lahir, Yusuf
menamakan Dia Yesus.

Tamu-tamu dari timur

2 1 Pada waktu Yesus lahir di kota
Betlehem di Yudea, yang menjadi
raja di sana ialah Herodes. Tidak
lama sesudah itu, ada beberapa orang
dari negeri di sebelah timur datang
ke Yerusalem. Mereka ahli-ahli ilmu
bintang.
2 Mereka bertanya di mana-mana, Di
manakah Anak yang baru lahir itu yang

akan menjadi raja orang Yahudi? Kami
melihat bintang-Nya di sebelah timur
dan kami datang untuk menyembah Dia.
3 Raja Herodes terkejut sekali
mendengar tentang Anak itu. Semua
orang di Yerusalem juga terkejut.
4 Lalu Herodes mengumpulkan semua
imam kepala dan guru agama, dan
bertanya kepada mereka, Di manakah
raja yang dijanjikan oleh Allah akan
lahir?
5 Di kota Betlehem, di Yudea, jawab
mereka. Lalu mereka memberitahukan
kepadanya apa yang sudah ditulis oleh
seorang nabi. Nabi itu menulis begini:
6 Hai kota Betlehem di negeri Yudea!
Engkau sama sekali bukan kota yang
terkecil di Yudea. Sebab, dari padamu
akan muncul seorang pemimpin besar
yang akan memimpin umat-Ku, bangsa
Israel.
7 Sesudah mendapat keterangan itu,
secara diam-diam Herodes memanggil
tamu-tamu yang datang dari negeri
di timur itu. Ketika berjumpa dengan
mereka, Ia bertanya kapan mereka
melihat bintang itu untuk pertama

kalinya. Sebab, ia ingin tahu waktunya yang tepat.
8 Sesudah mereka memberitahukan kepadanya, ia berkata, Pergilah ke Betlehem dan carilah dengan teliti di sana. Sesudah kalian menemukan Anak itu, beritahukanlah kepadaku. Sebab, saya juga mau datang menyembah Dia.
9 Lalu ahli-ahli bintang itu berangkat. Di tengah jalan, mereka melihat lagi bintang yang mereka lihat sebelumnya di negeri mereka. Mereka senang sekali melihatnya. Bintang itu bergerak mendahului mereka dan berhenti di atas rumah tempat Anak itu berada.
10 (2:9)
11 Mereka masuk ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya. Lalu mereka sujud dan menyembah Anak itu. Mereka juga memberikan hadiah berupa emas, kemenyan dan getah harum yang disebut mur kepada Anak itu.
12 Kemudian mereka kembali ke negeri mereka melalui jalan yang lain. Mereka tidak melewati jalan yang mereka ambil ketika datang, sebab di dalam mimpi,

Allah melarang mereka untuk kembali kepada Herodes.

Yesus dibawa mengungsi ke Mesir

13 Setelah ahli-ahli bintang itu pergi,
malaikat Tuhan datang kepada Yusuf
di dalam mimpi. Malaikat itu berkata,
Yusuf, Herodes mau mencari Yesus dan
membunuh Dia. Karena itu, bangunlah
dan bawalah Anak itu dengan ibu-Nya
mengungsi ke Mesir. Tinggallah di sana,
sampai saya datang dan berbicara lagi
kepadamu.
14 Maka bangunlah Yusuf dan malam itu
juga ia membawa Yesus dengan ibu-Nya
ke Mesir.
15 Mereka tinggal di sana sampai
Herodes meninggal. Dahulu Tuhan
pernah berkata begini melalui nabi-Nya,
Aku memanggil Anak-Ku dari negeri
Mesir. Maka apa yang dikatakan Tuhan
dahulu, sekarang sudah terjadi.

Herodes menyuruh membunuh anak-anak kecil

16 Herodes marah sekali ketika
mengetahui bahwa ia ditipu oleh
ahli-ahli bintang dari timur itu. Maka

ia memerintahkan orang untuk pergi
dan membunuh semua anak laki-laki
yang berumur dua tahun ke bawah di
seluruh kota Betlehem dan sekitarnya.
Itu dilakukannya karena menurut
ahli-ahli bintang dari timur itu, bintang
itu pertama kali kelihatan kira-kira dua
tahun sebelumnya.
17 Dahulu Nabi Yeremia pernah berkata
begini,
18 Di kota Rama terdengar suara orang
meratap, suara orang mengeluh dan
menangis. Rakhel menangisi anak-
anaknya; ia tidak mau dihibur, karena
mereka sudah tiada. Maka apa yang
dikatakan oleh Nabi Yeremia dahulu,
sekarang telah terjadi.

Kembali dari Mesir

19 Yusuf dengan Maria dan Yesus masih
di Mesir, ketika Herodes meninggal.
Maka malaikat Tuhan datang lagi kepada
Yusuf di dalam mimpi.
20 Malaikat itu berkata, Yusuf, orang-
orang yang mau membunuh Yesus sudah
meninggal. Karena itu, bangunlah, ambil
Anak itu dengan ibu-Nya dan kembalilah
ke negeri Israel.

21 Yusuf bangun, lalu kembali dengan
Yesus dan Maria ke Israel.
22 Tetapi, putra Herodes yang bernama
Arkhelaus sudah menjadi raja wilayah
Yudea menggantikan ayahnya. Karena
itu, Yusuf takut pergi ke Yudea. Ia dan
keluarganya pergi ke provinsi Galilea,
karena Tuhan menyuruhnya ke sana.
23 Di sana mereka tinggal di kota
Nazaret. Dahulu nabi-nabi sudah
mengatakan bahwa Anak itu akan
disebut Orang Nazaret. Maka apa yang
dikatakan dahulu, sekarang telah terjadi.

Khotbah Yohanes Pembaptis

3 1 Ketika Yesus masih tinggal di
kota Nazaret, ada seorang laki-laki
bernama Yohanes Pembaptis. Ia mulai
mengajar di padang gurun Yudea. Ia
mengajar tentang Allah.
2 Jangan berdosa lagi, katanya kepada
orang-orang. Mulai sekarang lakukanlah
apa yang dikehendaki Allah, sebab tidak
lama lagi Allah akan mulai memerintah
sebagai Raja di dunia!
3 Yohanes inilah yang dimaksud Nabi
Yesaya ketika di zaman dahulu ia
menulis, Ada orang berseru-seru di

padang gurun: Siapkanlah jalan untuk
Tuhan, ratakanlah jalan yang akan
dilalui-Nya.
4 Yohanes memakai pakaian dari bulu
unta dan ikat pinggang dari kulit. Ia
hanya makan belalang dan madu hutan.
5 Dari mana-mana orang datang untuk
mendengarkan dia. Mereka datang dari
Yerusalem, dari Yudea dan dari kota-kota
sepanjang Sungai Yordan.
6 Setelah mereka mendengar Yohanes
mengajar, mereka mengakui kesalahan-
kesalahan mereka, lalu Yohanes
membaptis mereka di dalam sungai.
7 Banyak pemimpin agama yang disebut
orang Farisi dan Saduki, datang kepada
Yohanes. Mereka datang kepada Yohanes
untuk minta dibaptis. Tetapi ketika
Yohanes melihat mereka datang, ia
berkata kepada mereka, Kalian jahat
seperti ular! Siapa yang mengatakan
kepadamu bahwa kalian dapat luput dari
hukuman yang akan ditimpakan Allah ke
atasmu?
8 Tunjukkan dalam perbuatanmu bahwa
kalian sudah berhenti berbuat dosa dan
sudah mulai menuruti kemauan Allah.

9 Jangan menyangka bahwa karena
kalian adalah keturunan Abraham, maka
kalian tidak akan dihukum Allah. Ingat,
Allah bisa saja membuat keturunan
Abraham dari batu-batu ini.
10 Hukuman sudah disiapkan, seperti
kapak disiapkan untuk menebang pohon
sampai ke akar-akarnya. Setiap pohon
yang tidak menghasilkan buah yang
baik, akan ditebang dan dibuang ke
dalam api.
11 Kalau saya membaptis kalian, saya
memakai air sebagai tanda bahwa kalian
sudah berhenti berbuat dosa dan sudah
mulai menuruti kemauan Allah. Tetapi
nanti akan datang seseorang yang lebih
tinggi daripada saya. Untuk membawa
sepatu-Nya saja, saya tidak layak. Ia
akan membaptis kalian dengan Roh Allah
dan api.
12 Di tangan-Nya seolah-olah ada nyiru
untuk menampi semua gandum sampai
bersih. Gandum akan dikumpulkan-Nya
di dalam lumbung, tetapi sekam akan
dibakar dalam api yang tidak bisa
padam.

Tuhan Yesus dibaptis

13 Ketika Yohanes sedang membaptis
orang di Sungai Yordan, Yesus
meninggalkan Galilea dan pergi kepada
Yohanes. Ia ingin dibaptis,
14 tetapi Yohanes berusaha menolak
permintaan-Nya. Yohanes berkata,
Seharusnya sayalah yang dibaptis oleh
Bapak. Sekarang malah Bapak yang
meminta supaya saya membaptis Bapak!
15 Yesus menjawab, Memang
itulah kemauan Allah. Kalau kita
melakukannya, berarti kita taat
sepenuhnya kepada Allah. Maka Yohanes
pun membaptis Yesus.
16 Sesudah dibaptis, Yesus segera
keluar dari sungai itu. Tiba-tiba langit
terbuka dan Yesus melihat Roh Allah
seperti burung merpati turun ke atas
diri-Nya.
17 Lalu terdengar suara Allah yang
berkata, Inilah Anak-Ku yang Kukasihi.
Hati-Ku sangat senang kepada-Nya.

Yesus dicobai oleh Iblis

4 [1] Setelah Yesus dibaptis, Roh Allah
membimbing-Nya ke padang gurun
untuk dicobai oleh Iblis.
[2] Di sana Yesus berpuasa selama empat
puluh hari empat puluh malam. Ia
menjadi lapar sekali.
[3] Iblis datang dan berkata kepada
Yesus, Saya tahu, Engkau Anak Allah.
Jadi, ubahlah batu-batu ini menjadi
makanan.
[4] Yesus menjawab, Di dalam Kitab Suci
tertulis bahwa manusia hidup tidak
hanya dengan makan, melainkan juga
dengan mengikuti setiap perkataan
Allah.
[5] Setelah itu, Iblis membawa Yesus ke
puncak Rumah Tuhan di Yerusalem.
[6] Lalu Iblis berkata, Saya tahu, Engkau
Anak Allah. Jadi, cobalah terjun ke
bawah. Di dalam Kitab Suci tertulis
bahwa Allah akan menyuruh malaikat-
malaikat-Nya untuk melindungi-Mu.
Mereka akan menangkap-Mu sewaktu
Engkau jatuh, supaya kaki-Mu pun tidak
terkena batu-batu di bawah dan terluka.

7 Yesus menjawab, Di dalam Kitab
Suci juga tertulis: Jangan mencobai
Tuhan Allah. Jangan coba menyuruh Dia
melakukan kehendakmu.
8 Lalu Iblis membawa Yesus ke sebuah
gunung yang sangat tinggi. Di sana Iblis
memperlihatkan semua bangsa di dunia
dengan segala kekayaannya kepada Dia.
9 Iblis berkata, Semua ini akan
kuberikan kepada-Mu, asal Engkau
berlutut dan menyembah aku!
10 Yesus menjawab, Pergilah, hai
Penggoda! Di dalam Kitab Suci
tertulis: Sembahlah Tuhan Allahmu dan
berbaktilah kepada Dia saja!
11 Akhirnya Iblis pergi dan malaikat-
malaikat datang untuk melayani
Yesus.

Yesus memulai pekerjaan-Nya di Galilea

12 Yesus mendengar bahwa Yohanes
Pembaptis sudah dimasukkan ke dalam
penjara. Karena itu, Yesus menyingkir ke
Galilea.
13 Tetapi, Ia tidak tinggal di Nazaret,
melainkan pindah ke kota Kapernaum.
Kota Kapernaum terletak di tepi Danau

Galilea, di daerah suku Zebulon dan Naftali.
14 Dahulu Nabi Yesaya pernah berkata begini, Daerah Zebulon dan Naftali,
di jalan yang menuju ke danau, di seberang Sungai Yordan, Galilea,
daerah tempat tinggal orang-orang bukan Yahudi. Bangsa yang hidup dalam dosa telah melihat cahaya Allah yang cemerlang! Bagi mereka yang seolah-olah sudah mati karena berdosa, Allah telah memberikan terang-Nya!
Karena Yesus pindah ke kota Kapernaum, maka apa yang dahulu dikatakan oleh Nabi Yesaya, sekarang telah terjadi.
Yesus mulai mengelilingi daerah Galilea dan menyerukan berita ini kepada orang-orang, Berhentilah berbuat dosa dan lakukanlah yang baik, sebab Allah segera akan memerintah sebagai Raja!
15 (4:14)
16 (4:14)
17 (4:14)

Yesus memanggil empat orang untuk membantu Dia

18 Pada suatu hari Yesus sedang berjalan di tepi Danau Galilea. Di situ

Ia melihat dua orang nelayan sedang menangkap ikan dengan jala. Yang seorang bernama Simon dan yang seorang lagi bernama Andreas. Andreas adalah adik Simon. Simon disebut juga Petrus.

19 Yesus berkata kepada mereka, Mari ikut Aku. Aku akan mengajar kalian bagaimana membuat orang percaya kepada Allah.

20 Kedua orang itu langsung meninggalkan jala mereka lalu mengikuti Yesus.

21 Setelah itu, Yesus berjalan terus. Lalu ia melihat dua orang lain. Kedua orang itu juga bersaudara. Namanya Yakobus dan Yohanes. Bapak mereka bernama Zebedeus. Mereka bersama ayah mereka sedang memperbaiki jala di dalam perahu. Yesus memanggil mereka juga.

22 Dan mereka pun langsung meninggalkan perahu dan ayah mereka, lalu mengikuti Yesus.

Yesus mengajar, berkhotbah, dan menyembuhkan orang

23 Yesus pergi ke mana-mana di seluruh
provinsi Galilea dan mengajarkan
tentang Allah di rumah-rumah ibadat
orang Yahudi. Ia menyiarkan Kabar
Baik bahwa Allah akan datang untuk
memerintah sebagai Raja atas umat-
Nya. Yesus juga menyembuhkan
orang-orang yang sakit dan cacat.
24 Orang-orang di seluruh negeri Siria
mendengar tentang Yesus, maka banyak
dari mereka datang kepada-Nya. Mereka
membawa semua orang yang sakit dan
menderita, yaitu orang yang kemasukan
roh jahat, yang sakit ayan dan yang
lumpuh.
25 Yesus menyembuhkan semua orang
itu. Banyak sekali orang yang mengikuti
Yesus pada waktu itu -- ada yang datang
dari Galilea, dari Sepuluh Kota, dari
Yerusalem, dari Yudea dan dari kota-kota
di seberang Sungai Yordan.

Yesus mengajar di atas bukit

5 1 Banyak sekali orang mengikuti
Yesus. Pada suatu hari, Ia naik

ke atas sebuah bukit dan di sana
Ia duduk dan mengajar mereka.
Pengikut-pengikut-Nya berkumpul di
sekeliling-Nya.
2 Ia berkata kepada mereka,
3 Beruntunglah kalian kalau merasa
sangat memerlukan Tuhan. Kalian adalah
umat Tuhan.
4 Beruntunglah kalian kalau merasa
sedih. Tuhan akan menghibur kalian.
5 Beruntunglah kalian kalau rendah
hati dan mengikuti Tuhan. Tuhan akan
memenuhi janji-Nya kepadamu.
6 Beruntunglah kalian kalau ingin sekali
menuruti kemauan Tuhan. Tuhan akan
memenuhi keinginanmu itu.
7 Beruntunglah kalian kalau merasa
kasihan kepada orang lain. Tuhan pun
akan berbelaskasihan kepadamu.
8 Beruntunglah kalian kalau
mempersilakan Tuhan tinggal di
hatimu. Kalian akan mengenal Tuhan.
9 Beruntunglah kalian kalau suka
mendamaikan orang. Tuhan akan
mengakui kalian sebagai anak-Nya.
10 Beruntunglah kalian kalau dianiaya
orang karena kalian menuruti kemauan
Tuhan. Kalian adalah umat Tuhan.

11 Beruntunglah kalian, kalau orang
menghinamu dan berbuat jahat
kepadamu serta menyebarkan cerita
bohong tentang dirimu karena kalian
pengikut-Ku.
12 Nabi-nabi yang hidup sebelum
kalian pun sudah menderita karena
diperlakukan seperti itu. Jadi, kalian
harus sungguh-sungguh gembira, sebab
Allah sudah menyediakan hadiah yang
besar untukmu di surga.

Yesus mengumpamakan pengikut-pengikut-Nya seperti garam dan terang

13 Yesus berkata kepada pengikut-
pengikut-Nya, Kalian seperti garam
untuk semua orang di seluruh dunia.
Kalau garam itu tidak asin lagi, maka
tidak ada cara untuk membuatnya
menjadi asin kembali. Garam itu
sudah tak berguna, akan dibuang dan
diinjak-injak orang.
14 Kalian adalah terang untuk seluruh
dunia. Kota yang terletak di atas bukit
tidak dapat disembunyikan.
15 Tidak ada orang yang menyalakan
lampu, lalu menutupnya dengan

tempayan! Ia seharusnya menaruh
lampu itu di tempat lampu, supaya
memberi terang kepada setiap orang di
dalam rumah.
16 Begitu juga terangmu harus bersinar
di hadapan orang supaya mereka melihat
perbuatan-perbuatanmu yang baik, lalu
memuji Bapamu di surga.

Yesus mengajar tentang hukum-hukum

17 Jangan mengira Aku datang
untuk mengajar kalian supaya tidak
lagi menaati hukum Musa dan
ajaran nabi-nabi. Aku datang bukan
untuk menghapuskan, tetapi untuk
menunjukkan arti yang sesungguhnya
dari hukum-hukum dan ajaran-ajaran
itu.
18 Ingatlah, sampai Hari Kiamat tak
ada satu pun dari hukum-hukum dan
ajaran-ajaran itu yang akan dihapuskan!
Semua yang tertulis di dalamnya harus
terjadi.
19 Orang yang melanggar perintah-
perintah itu, sekalipun yang terkecil, dan
mengajar orang lain untuk melanggarnya
juga, akan dianggap Allah sebagai orang

yang paling kecil di antara umat Allah.
Sebaliknya, orang yang menjalankan
perintah-perintah itu dan mengajar
orang lain untuk menjalankannya juga,
akan dianggap Allah sebagai yang paling
besar di antara umat Allah.
20 Jadi, ingatlah: Kalian hanya dapat
menjadi umat Allah kalau kalian lebih
sungguh-sungguh menuruti kemauan
Allah.

Yesus mengajar tentang kemarahan

21 Kalian tahu bahwa nenek moyang
kita diajar begini: Jangan membunuh;
siapa yang membunuh, akan diadili.
22 Tetapi, sekarang Aku berkata
kepadamu: Siapa saja yang marah
kepada saudaranya, sesama umat
Allah, ia akan diadili. Siapa saja yang
mengatakan, Sialan kau! ia akan dibawa
ke hadapan pengadilan agama. Dan
siapa saja yang mengatakan, Bodoh
kau! ia patut dibuang dalam api neraka.
23 Oleh sebab itu, kalau engkau sedang
membawa persembahanmu kepada
Allah, lalu kau teringat bahwa di antara
saudaramu, sesama umat Allah, ada
yang sakit hati kepadamu,

24 tinggalkanlah dulu persembahanmu.
Pergilah kepada saudaramu itu dan
berbaiklah kembali dengan dia.
Sesudah itu, barulah kau kembali dan
mempersembahkan pemberianmu
kepada Allah.
25 Apabila orang mengadukan engkau
ke pengadilan, berdamailah dulu dengan
dia selama masih ada waktu. Sebab,
kalau kalian sudah sampai di pengadilan,
ia akan menyerahkan engkau kepada
hakim dan hakim itu akan menyerahkan
engkau kepada polisi, lalu engkau
dimasukkan ke dalam penjara.
26 Dan percayalah, engkau tak akan
keluar dari sana sebelum dendamu
kaubayar lunas.

Yesus mengajar tentang perzinaan

27 Nenek moyang kita mengajar kita
begini juga: Jangan berzina dengan istri
atau suami orang lain.
28 Tetapi sekarang Aku berkata
kepadamu: Siapa saja yang melihat
seorang wanita dengan nafsu sehingga
mau tidur dengan wanita itu, orang itu
sudah berzina dalam hatinya.

29 Oleh sebab itu, kalau mata kananmu
mengakibatkan engkau berbuat dosa,
cungkil dan buang saja mata itu! Lebih
baik kau kehilangan satu mata daripada
seluruh badanmu dibuang ke dalam
neraka.
30 Kalau yang menyebabkan engkau
berbuat dosa adalah tangan kananmu,
potong dan buang saja tangan itu! Lebih
baik kehilangan sebelah tangan daripada
seluruh badanmu dimasukkan ke dalam
neraka.

Yesus mengajar tentang perceraian

31 Nenek moyang kita juga diajar
begini: Orang yang menceraikan istrinya
harus memberikan surat cerai kepada
wanita itu.
32 Tetapi sekarang Aku mengajar begini
kepadamu: Seandainya ada seorang
laki-laki menceraikan istrinya padahal
wanita itu tidak berbuat hal-hal yang
tidak baik dengan lelaki lain. Lalu
karena diceraikan, wanita itu kawin
lagi. Wanita itu dianggap berzina.
Tetapi yang menyebabkan dia berzina
adalah suaminya yang pertama, sebab
ia menceraikan istrinya yang tidak

bersalah. Dan lelaki lain yang kawin
dengan wanita itu, turut berzina juga.

Yesus mengajar tentang janji kepada Allah

33 Kalian juga sudah dengar bahwa
nenek moyang kita diajar begini: Jangan
ingkar janji. Kalau kau sudah berjanji
dan bersumpah kepada Allah, kau harus
melakukan apa yang telah kaujanjikan
dengan sumpah itu.
34 Tetapi, sekarang Aku berkata
kepadamu: Jangan sekali-kali
bersumpah. Jangan bersumpah
demi langit, sebab langit adalah tempat
Allah memerintah. Jangan juga demi
bumi sebab bumi adalah alas kaki Allah.
35 Jangan bersumpah demi Yerusalem
sebab kota itu adalah kota Allah, Raja
besar.
36 Jangan juga demi kepalamu sebab
engkau sendiri tidak dapat membuat
sehelai rambut pun menjadi putih atau
hitam.
37 Karena itu, katakan saja, Ya, tanpa
memakai sumpah, atau, Tidak, tanpa
memakai sumpah. Jika kautambahkan

kata-kata lain pada pernyataanmu itu,
tambahan itu berasal dari si Iblis.

Yesus mengajar bahwa orang tidak boleh membalas dendam

38 Kalian sudah mendengar ajaran ini:
Kalau engkau memukul mata orang
sampai matanya cacat, matamu harus
balas dipukul sampai cacat juga. Dan
kalau kau memukul mulut orang sampai
giginya patah, mulutmu pun harus balas
dipukul sampai gigimu patah juga.
39 Tetapi, sekarang Aku berkata
kepadamu: Apabila orang berbuat jahat
kepadamu, janganlah membalas dendam
kepadanya. Sebaliknya, apabila orang
menampar pipi kananmu, biarkanlah dia
menampar pipi kirimu juga.
40 Dan apabila orang membawamu
kepada hakim untuk menuntut supaya
engkau memberikan bajumu kepadanya,
berikanlah mantelmu juga.
41 Apabila seorang penguasa
memaksamu memikul barangnya
sejauh satu kilometer, pikullah sejauh
dua kilometer.
42 Apabila orang meminta sesuatu
darimu, berikanlah kepadanya. Dan

apabila orang mau meminjam sesuatu
darimu, pinjamkanlah itu kepadanya,
jangan menolak.

Yesus mengajar tentang mengasihi musuh

43 Kalian sudah mendengar ini:
Kasihilah kawan-kawanmu dan bencilah
musuh-musuhmu. Tetapi, sekarang Aku
berkata kepadamu:
44 Kasihilah musuh-musuhmu dan
doakanlah orang-orang yang membuat
kalian menderita.
45 Dengan demikian kalian menjadi
anak-anak Allah, Bapamu yang di surga.
Sebab, Ia menciptakan matahari dan
menerbitkannya untuk orang yang baik
dan juga untuk orang yang jahat. Ia
menurunkan hujan untuk orang yang
berbuat baik dan juga untuk orang yang
berbuat jahat.
46 Sebab, kalau kalian hanya mengasihi
orang yang mengasihimu, janganlah
berharap Allah membalas perbuatanmu
itu! Para penagih pajak dianggap
orang jahat. Meskipun begitu, mereka
juga mengasihi orang yang mengasihi
mereka!

47 Dan kalau kalian memberi salam
hanya kepada kawan-kawanmu saja,
perbuatanmu itu tidak berbeda dari
perbuatan kebanyakan orang. Orang
yang tidak mengenal Allah pun memberi
salam kepada kawan-kawan mereka!
48 Allah Bapamu yang di surga
mengasihi semua orang dengan
sepenuhnya. Jadi, kalian juga harus
begitu.

Yesus mengajar supaya orang tolong-menolong

6 1 Yesus berkata lagi, Ingat, jangan
menjalankan peraturan agama di
depan orang dengan maksud supaya
orang melihat perbuatanmu itu. Kalau
kalian berbuat begitu, kalian tidak akan
mendapat upah dari Allah Bapamu di
surga.
2 Kalau kalian memberikan sesuatu
kepada orang yang berkekurangan,
janganlah menggembar-gemborkan hal
itu seperti yang dilakukan oleh orang
yang suka berpura-pura. Mereka suka
melakukan itu di rumah-rumah ibadat
dan di jalan-jalan raya supaya orang
mengatakan bahwa mereka orang yang

sangat baik. Ingat, hanya itulah upah mereka.
3 Tetapi, kalian jangan begitu. Apabila kalian memberikan sesuatu kepada orang yang berkekurangan, lakukanlah itu dengan diam-diam sehingga kawanmu yang terdekat pun tidak mengetahuinya.
4 Biarlah tak seorang pun yang tahu tentang perbuatanmu itu. Allah Bapamu di surga melihat perbuatanmu itu dan akan memberi upah kepadamu.

Yesus mengajar tentang berdoa

5 Yesus berkata, Kalau kalian berdoa, janganlah seperti orang yang suka berpura-pura. Mereka suka berdoa dengan berdiri di tengah-tengah rumah ibadat atau di persimpangan jalan, supaya semua orang dapat melihat dan memuji mereka. Ingat, hanya itulah upah mereka.
6 Karena itu, kalau kalian berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang tidak kelihatan. Bapamu melihat apa yang kalian lakukan di tempat yang

tertutup, dan Ia akan memberi upah
kepadamu.
7 Apabila kalian berdoa, janganlah
bertele-tele seperti orang yang tidak
mengenal Allah. Mereka menyangka
bahwa mereka akan didengar karena
doa mereka panjang.
8 Kalian jangan seperti mereka, sebab
Bapamu tahu apa yang kalian perlukan.
Bahkan sebelum kalian memintanya, Ia
sudah tahu.
9 Jadi, beginilah seharusnya kalian
berdoa, Bapa kami di surga, Kiranya
semua orang menghormati Engkau,
10 Biarlah Engkau menjadi Raja di
dunia ini, dan orang-orang di dunia taat
kepada-Mu, sama seperti Engkau ditaati
di surga.
11 Berikanlah kepada kami makanan
yang kami perlukan untuk hari ini.
12 Ampunilah kesalahan-kesalahan
kami, seperti kami sudah mengampuni
orang lain yang bersalah kepada kami.
13 Janganlah membiarkan kami dicobai,
sehingga kami berbuat salah, tetapi
lepaskanlah kami dari kuasa si Jahat.
Engkau mulia dan berkuasa sebagai Raja
untuk selama-lamanya. Amin.

14 Lalu Yesus meneruskan pengajaran-
Nya mengenai doa. Ia berkata, Kalau
kalian mengampuni orang yang bersalah
kepadamu, Bapamu yang di surga juga
akan mengampuni kalian.
15 Tetapi, kalau kalian tidak
mengampuni, Bapamu juga tidak
akan mengampunimu.

Yesus mengajar tentang puasa

16 Yesus berkata, Kalau kalian berpuasa,
jangan bermuka muram seperti orang
yang suka berpura-pura. Mereka
membiarkan muka mereka tidak terurus
supaya orang mengetahui bahwa mereka
sedang berpuasa. Ingat, hanya itulah
upah mereka.
17 Kalau kalian berpuasa, bersihkanlah
mukamu dan sisirlah rambutmu, supaya
orang lain tidak tahu bahwa kalian
sedang berpuasa.
18 Biarlah Bapamu di surga saja yang
tahu bahwa kalian berpuasa. Allah,
Bapamu yang tidak kelihatan itu, akan
melihat perbuatanmu itu dan memberi
upah kepadamu.

Yesus mengajar tentang harta di surga

19 Yesus berkata, Janganlah
mengumpulkan harta untuk dirimu
di dunia. Sebab, harta itu bisa dirusak
oleh rayap dan karat dan dicuri oleh
pencuri.
20 Sebaliknya, kumpulkanlah harta
untuk dirimu di surga; harta itu tidak
dapat dirusak oleh rayap dan karat dan
tak dapat dicuri oleh pencuri.
21 Sebab, di mana pun hartamu
kausimpan, tempat itulah juga yang
kaupikirkan.

Yesus mengajar tentang terang dalam diri orang

22 Yesus berkata, Mata seperti jendela
bagi dirimu. Jika matamu tertuju pada
yang baik, maka dirimu menjadi seperti
terang.
23 Tetapi, kalau matamu tertuju pada
yang jahat, maka seluruh dirimu pun
menjadi gelap. Jadi, kalau di dalam
dirimu tidak ada terang, dan yang ada
hanya gelap, tentu kamu hidup dalam
gelap!

Yesus mengajar tentang Allah dan uang

24 Yesus berkata, Tidak seorang pun
dapat bekerja dengan sungguh-sungguh
untuk dua majikan. Sebab, ia akan lebih
mengasihi yang satu daripada mengasihi
yang lain; atau lebih setia kepada yang
satu daripada kepada yang lain. Begitu
juga dengan kalian. Kalian tidak dapat
bekerja untuk Allah dan sekaligus untuk
uang.
25 Sebab itu, janganlah khawatir
tentang apa yang akan kalian makan
atau minum untuk hidup, atau tentang
apa yang akan kalian pakai. Hidup
lebih penting daripada makanan dan
minuman. Badanmu lebih penting
daripada pakaianmu.
26 Lihatlah burung di udara. Mereka
tidak menanam, tidak menuai dan tidak
mengumpulkan hasil tanaman di dalam
lumbung. Meskipun begitu, Bapamu di
surga memelihara mereka! Nah, kalian
jauh lebih berharga daripada burung.
27 Tak seorang pun dapat
memperpanjang umurnya, biarpun
sedikit, dengan kekhawatiran.

28 Mengapa kalian khawatir tentang
pakaianmu? Perhatikanlah bunga-bunga
di padang yang tumbuh dengan
sendirinya. Bunga-bunga itu tidak
bekerja dan tidak membuat pakaian,
tetapi bunga-bunga itu sangat bagus.
29 Raja Salomo yang begitu kaya pun
tidak mempunyai pakaian sebagus
bunga-bunga itu.
30 Rumput di padang hari ini tumbuh dan
besok habis dibakar. Yang mendandani
rumput itu ialah Allah sendiri! Tentu Ia
lebih memperhatikan kalian daripada
rumput itu! Tetapi, kalian kurang percaya
kepada-Nya!
31 Karena itu, janganlah khawatir dan
berkata, Apa yang akan saya makan?
atau apa yang akan saya minum? atau
apa yang akan saya pakai?
32 Orang-orang yang tidak percaya
kepada Allah selalu khawatir mengenai
hal-hal itu. Bapamu yang di surga tahu
kalian memerlukan semua itu.
33 Jadi, berusahalah dahulu supaya
Allah memerintah hidupmu dan kalian
menuruti kemauan-Nya. Kalau kalian
sudah mengusahakan hal itu, semua hal
lain akan diberikan Allah kepadamu.

34 Oleh karena itu, janganlah khawatir
tentang hidupmu untuk besok. Sebab,
besok ada kesusahannya sendiri untuk
dipikirkan. Tidak usah menambah lagi
kesusahan yang terjadi setiap hari.

Yesus mengajar supaya jangan menghakimi orang lain

7 1 Yesus berkata, Jangan menghakimi
orang lain supaya kalian tidak
dihakimi Allah.
2 Sebab, sebagaimana kalian
menghakimi orang, begitu juga
Allah akan menghakimi kalian. Dan
sebagaimana kalian menilai orang lain,
begitu juga Allah akan menilai kalian.
3 Karena itu, seandainya di mata
saudaramu ada secuil kayu yang kecil,
janganlah memperhatikan kayu kecil di
mata saudaramu itu, padahal di matamu
sendiri ada sebatang kayu besar yang
tidak kalian perhatikan.
4 Patutkah kalian mengatakan kepada
saudaramu, Mari saya keluarkan kayu
kecil di matamu, sedangkan di matamu
sendiri ada kayu yang besar?
5 Kalau kalian berbuat begitu, kalian
orang munafik! Keluarkanlah dahulu

kayu besar dari matamu, supaya
engkau melihat dengan jelas dan dapat
mengeluarkan kayu kecil dari mata
saudaramu.
6 Barang-barang yang menjadi milik
Tuhan janganlah diberikan kepada
orang-orang yang sifatnya seperti
anjing. Nanti mereka justru berbalik
dan menyerangmu. Jangan memberikan
mutiara yang berharga kepada orang-
orang yang sifatnya seperti babi. Nanti
mereka menginjak-injaknya.

Yesus mengajar supaya orang minta kepada Allah apa yang mereka perlukan

7 Yesus berkata, Mintalah kepada Tuhan
apa yang kalian perlukan, maka kalian
akan menerimanya. Carilah, maka kalian
akan mendapat. Mohonlah kepada Tuhan
seperti orang yang mengetuk pintu,
maka Tuhan akan menjawabmu dan
membukakan pintu bagimu.
8 Sebab, setiap orang yang meminta
akan menerima, setiap orang yang
mencari akan mendapat, dan setiap
orang yang memohon seperti mengetuk

pintu, Tuhan akan menjawab dan
membukakan pintu baginya.
9 Kalau anakmu meminta roti
kepadamu, apakah kalian sebagai bapak
akan memberikan batu kepadanya?
10 Atau kalau ia minta ikan, apakah
kalian akan memberikan ular kepadanya?
11 Tentu saja tidak! Meskipun kalian
jahat, kalian tahu memberikan yang baik
kepada anak-anakmu. Apalagi Bapamu
di surga yang sangat baik itu! Pasti Ia
akan memberikan yang baik kepada
orang yang meminta kepada-Nya!
12 Apa yang kalian ingin supaya orang
lain lakukan kepadamu, lakukanlah
itu kepada mereka. Itulah yang
dimaksudkan oleh hukum Musa dan
ajaran nabi-nabi.

Yesus mengajar tentang jalan sempit yang menuju hidup

13 Yesus berkata, Jalan yang menuju
ke neraka, lebar dan gampang dilewati.
Banyak orang mengambil jalan itu.
Tetapi, ambillah jalan yang sempit.
14 Jalan itu sukar tetapi membawa
orang kepada hidup. Hanya sedikit orang
yang menemukan jalan itu.

Yesus memperingatkan supaya hati-hati terhadap nabi-nabi palsu

15 Yesus berkata, Hati-hatilah terhadap
nabi-nabi palsu. Mereka memberitakan
ajaran-ajaran yang tidak benar. Mereka
datang kepadamu dengan menyamar
seperti domba, tetapi sebenarnya
mereka seperti serigala yang buas.
16 Kalian akan mengenal mereka dari
perbuatannya. Rumput berduri tidak
berbuah anggur dan semak duri tidak
menghasilkan buah yang manis. Pohon
yang subur menghasilkan buah yang
baik, dan pohon yang tidak subur
menghasilkan buah yang jelek.
17 (7:16)
18 Pohon yang subur tidak dapat
menghasilkan buah yang jelek dan
pohon yang tidak subur tidak dapat
menghasilkan buah yang baik.
19 Setiap pohon yang tidak
menghasilkan buah yang baik,
ditebang dan dibakar.
20 Begitu juga dengan nabi-nabi. Dari
perbuatan mereka, kalian akan tahu
apakah mereka sungguh-sungguh nabi
atau hanya nabi palsu.

Siapakah yang akan menjadi anggota umat Allah?

21 Yesus berkata, Banyak orang
memanggil-Ku, Tuhan, Tuhan, tapi,
tidak semua dari mereka akan menjadi
anggota umat Allah. Yang menjadi
umat Allah hanyalah orang-orang yang
menuruti kemauan Bapa-Ku di surga.
22 Pada Hari Kiamat, banyak orang akan
berkata kepada-Ku, Tuhan, Tuhan! Atas
nama Tuhan, kami sudah menyampaikan
pesan Allah kepada orang-orang dan
dengan nama Tuhan kami sudah
mengusir roh-roh jahat dan mengadakan
banyak keajaiban.
23 Tetapi, Aku akan menjawab begini,
Aku sama sekali tidak mengenal kamu!
Pergi dari sini! Kamu jahat!

Pembangun rumah yang pandai dan pembangun rumah yang bodoh

24 Akhirnya Yesus berkata kepada
pengikut-pengikut-Nya, Setiap orang
yang mendengar pengajaran-Ku dan
menurutinya, ia sama dengan orang
bijaksana yang membangun rumahnya
di atas tanah yang keras.

25 Hujan turun, air sungai meluap dan
angin kencang memukul rumah itu,
tetapi rumah itu tidak roboh, sebab
dibangun di atas tanah yang keras.
26 Lalu Yesus berkata lagi, Setiap
orang yang mendengar pengajaran-Ku,
tetapi tidak menurutinya, ia sama
dengan orang bodoh yang membangun
rumahnya di atas pasir.
27 Hujan turun, air sungai meluap dan
angin kencang memukul rumah itu,
sehingga rumah itu roboh dan rusak
sama sekali!

Yesus mengajar dengan berwibawa

28 Setelah mengatakan semua itu,
Yesus selesai mengajar. Orang-orang
yang mendengar-Nya kagum sekali pada
cara Dia mengajar.
29 Sebab, Ia mengajar dengan
berwibawa, tidak seperti guru-guru
agama Yahudi.

Yesus menyembuhkan seorang yang sakit kulit

8 1 Setelah Yesus selesai mengajar di
atas bukit, Ia turun dari bukit itu dan
banyak orang mengikuti-Nya.

2 Lalu datanglah seorang yang sakit
kulit. Menurut agama Yahudi, orang yang
mempunyai penyakit seperti itu tidak
layak untuk menyembah Allah. Orang
itu sujud di hadapan Yesus dan berkata,
Bapak Guru, kalau Bapak mau, Bapak
bisa menyembuhkan saya.
3 Yesus memegang orang itu dan
berkata, Aku mau menyembuhkan
engkau. Jadilah sembuh! Saat itu juga
penyakit orang itu hilang dan ia sembuh.
4 Lalu Yesus berkata kepadanya,
Dengarlah, jangan menceritakan hal
ini kepada siapa pun. Tetapi, pergilah
kepada imam di rumah ibadat dan minta
dia memeriksa engkau. Sesudah itu,
persembahkanlah kurban kepada Tuhan
seperti yang diperintahkan oleh Musa.
Itulah buktinya bagi orang-orang bahwa
engkau sudah sembuh.

Yesus menyembuhkan pelayan seorang perwira Romawi

5 Pada suatu hari, Yesus pergi ke kota
Kapernaum. Ketika Ia memasuki kota
itu, seorang perwira Romawi datang
kepada-Nya dan meminta pertolongan.

6 Perwira itu berkata, Bapak Guru,
pelayan saya sakit. Ia lumpuh dan
sekarang ada di rumah, berbaring di
tempat tidur. Ia sangat menderita.
7 Aku akan ke rumahmu dan
menyembuhkan dia, kata Yesus.
8 Tidak usah datang ke rumah saya,
Pak! kata perwira itu. Saya tidak
layak menerima Bapak di rumah saya.
Perintahkan saja supaya penyakit itu
pergi, Pak, nanti pelayan saya sembuh.
9 Saya yakin akan hal itu, sebab saya
pun orang bawahan yang harus tunduk
pada perintah atasan. Dan di bawah
saya ada juga prajurit-prajurit yang
harus tunduk kepada perintah saya.
Kalau saya menyuruh seorang prajurit
pergi, ia pergi. Saya menyuruh yang
lain datang, ia pun datang. Kalau saya
memerintahkan hamba saya berbuat
sesuatu, ia melakukannya.
10 Yesus kagum sekali mendengar
kata-kata perwira itu. Lalu Yesus berkata
kepada orang-orang yang sedang
mengikuti Dia, Hebat sekali orang ini!
Di antara orang Israel belum pernah
Kutemukan orang yang percaya kepada
Allah seperti orang ini!

11 Percayalah, pada Hari Kiamat banyak
orang dari seluruh dunia akan datang
ke Dunia Baru yang diperintah Allah.
Di situ mereka akan berpesta bersama
Abraham, Ishak, dan Yakub.
12 Tetapi, orang-orang Yahudi yang
seharusnya menjadi umat Allah akan
dibuang Allah ke tempat yang gelap di
luar Dunia Baru itu. Di situ mereka akan
menangis dengan keras dan menderita.
13 Lalu Yesus berkata kepada perwira
itu, Pulanglah! Kau percaya bahwa Aku
dapat menyembuhkan pelayanmu hanya
dengan kata-kata-Ku saja. Nah, apa
yang kaupercayai itu akan terjadi. Saat
itu juga pelayan perwira itu sembuh.

Yesus menyembuhkan banyak orang sakit

14 Pada suatu hari Yesus pergi ke rumah
Petrus. Ibu mertua Petrus sedang sakit
demam pada saat itu dan ia sedang tidur
di tempat tidur.
15 Yesus melihat ibu itu sakit. Lalu
Ia memegang tangan ibu itu dan
demamnya pun hilang. Ibu itu bangun
dan melayani Yesus.

16 Ketika hari sudah mulai sore,
banyak orang membawa kepada Yesus
orang-orang yang kemasukan roh jahat.
17 Dengan mengucapkan satu kata
saja, Yesus menyuruh roh-roh jahat
itu keluar dari orang-orang itu. Yesus
juga menyembuhkan orang-orang sakit
lainnya yang dibawa ke situ. Karena
Yesus melakukan semua itu, terjadilah
apa yang dahulu pernah dikatakan
oleh Nabi Yesaya. Begini katanya, Ia
menanggung penderitaan kita dan
menyembuhkan penyakit kita.

Orang-orang yang mau menjadi pengikut Yesus

18 Banyak sekali orang berkerumun di
sekeliling Yesus. Karena itu, ia berkata
kepada pengikut-pengikut-Nya, Kita
harus pergi ke seberang danau.
19 Seorang guru agama datang kepada
Yesus dan berkata, Bapak Guru, saya
mau mengikuti Bapak ke mana saja!
20 Yesus menjawab, Serigala dan
burung masing-masing punya tempat
tinggal; serigala punya liang dan burung
punya sarang. Tetapi Aku, Anak Manusia,

tidak demikian. Untuk berbaring saja,
Aku tidak punya tempat.
21 Seorang pengikut-Nya yang lain
berkata, Bapak Guru, saya minta izin
pulang dulu. Saya mau menguburkan
ayah saya.
22 Tetapi Yesus menjawab, Biarlah
orang mati menguburkan orang matinya
sendiri. Dan mengenai engkau, kalau
kau ingin mempunyai hidup yang sejati
dan kekal, ikutlah Aku!

Yesus meneduhkan angin ribut

23 Yesus naik ke perahu dan pengikut-
pengikut-Nya ikut juga bersama Dia.
Ketika perhu sedang berlayar, Yesus
pergi tidur.
24 Di tengah danau tiba-tiba datang
angin ribut yang hebat sekali dan perahu
mereka hampir tenggelam dipukul
ombak.
25 Pengikut-pengikut Yesus
membangunkan Yesus. Mereka
berkata, Bapak Guru, tolong! Kita
celaka!
26 Yesus bangun dan berkata, Mengapa
kalian takut? Apakah kalian tidak percaya
bahwa Aku akan menyelamatkan kalian?

Setelah berkata begitu, Yesus berdiri dan
memerintahkan angin supaya berhenti.
Ia juga menyuruh ombak untuk tenang
Maka angin pun reda dan danau menjadi
tenang.
27 Pengikut-pengikut Yesus heran
melihat hal itu. Mereka berkata, Orang
apakah Dia ini sampai angin dan ombak
pun menuruti perintah-Nya?

Yesus menyembuhkan dua orang yang kemasukan roh jahat

28 Pada suatu hari, Yesus tiba di daerah
orang Gadara di seberang danau. Lalu
ada dua orang keluar dari daerah
pekuburan dan datang kepada Yesus.
Keduanya kemasukan roh jahat.
29 Mereka ganas sekali sehingga tak
seorang pun yang berani melewati jalan
itu. Pada saat mereka keluar dari daerah
pekuburan, mereka berteriak, Hai, Anak
Allah! Apakah yang akan Kauperbuat
terhadap kami? Mengapa Engkau mau
menyiksa kami, padahal belum waktunya
kami dihukum?
30 Tidak jauh dari situ ada banyak sekali
babi sedang mencari makan.

31 Roh-roh jahat itu minta kepada
Yesus, Kalau Engkau hendak mengusir
kami, suruhlah kami masuk ke dalam
babi-babi itu.
32 Yesus berkata, Baik, masuklah ke
babi-babi itu! Maka roh-roh jahat itu
keluar dari orang itu, lalu masuk ke
dalam babi-babi itu. Saat itu juga
binatang-binatang itu lari dan terjun dari
pinggir jurang ke dalam danau, sehingga
semua mati tenggelam.
33 Para penjaga babi itu lari ketakutan.
Mereka pergi ke kota dan menceritakan
semua hal yang terjadi; juga mengenai
kedua orang yang kemasukan roh jahat
itu.
34 Kemudian semua orang di kota itu
datang kepada Yesus dan memohon
kepada-Nya supaya Ia meninggalkan
daerah itu.

Yesus menyembuhkan seorang lumpuh

9 1 Yesus naik ke dalam perahu dan
berlayar ke seberang barat Danau
Galilea, kembali ke Kapernaum, kota
tempat tinggal-Nya.

2 Di situ ada seorang lumpuh. Beberapa
kawannya membawa dia dengan tikar
kepada Yesus. Yesus melihat bahwa
kawan-kawan orang itu sangat percaya
kepada-Nya. Maka Ia berkata kepada
orang lumpuh itu, Tabahlah, anak-Ku!
Allah sudah mengampuni dosa-dosamu!
3 Guru-guru agama yang ada di situ
berkata dalam hati mereka, Orang ini
menghina Allah!
4 Yesus tahu apa yang mereka pikirkan,
jadi Ia berkata, Mengapa kalian
memikirkan hal yang jahat?
5 Mana yang lebih gampang:
mengatakan, Dosamu sudah diampuni,
atau mengatakan, Bangunlah dan
berjalan?
6 Nah, sekarang Aku akan
memperlihatkan kepadamu sesuatu
yang membuktikan bahwa Aku, Anak
Manusia, berkuasa untuk mengampuni
dosa. Lalu Yesus berkata kepada orang
lumpuh itu, Bangun, angkat tikarmu dan
pulanglah!
7 Orang lumpuh itu bangun, kemudian
pulang ke rumahnya.
8 Orang-orang yang melihat kejadian
itu menjadi takut. Mereka memuji Allah

sebab Ia telah memberikan kuasa yang besar kepada manusia untuk melakukan keajaiban itu.

Yesus memanggil Matius untuk mengikut Dia

9 Setelah menyembuhkan orang lumpuh itu, Yesus meninggalkan tempat itu. Di dalam perjalanan, Ia melewati rumah pajak. Seorang penagih pajak, bernama Matius, sedang duduk di situ. Yesus berkata kepadanya, Mari ikut Aku! Matius berdiri dan mengikuti Yesus.
10 Kemudian mereka pergi ke rumah Matius. Lalu Yesus dan pengikut-pengikut-Nya makan di situ. Pada waktu itu, ada juga banyak orang lain yang datang ke rumah Matius dan ikut makan dengan Yesus dan pengikut-pengikut-Nya.
11 Di antara mereka ada banyak penagih pajak dan orang-orang yang dianggap tidak baik oleh penduduk di kota itu. Orang-orang Farisi melihat hal itu. Mereka berkata kepada pengikut-pengikut Yesus, Mengapa gurumu makan dengan penagih-penagih pajak dan orang-orang yang tidak baik itu?

12 Yesus mendengar mereka bertanya
begitu kepada pengikut-pengikut-Nya.
Maka Ia berkata kepada orang-orang
Farisi yang ada di situ, Dokter hanya
untuk orang sakit, bukan untuk orang
sehat.
13 Coba kalian selidiki apa arti ayat
Kitab Suci ini: Allah tidak minta kurban
binatang dari kalian. Yang Ia minta ialah
kalian berbelaskasihan terhadap orang
lain. Aku datang bukan untuk orang
yang menganggap dirinya sudah baik,
tetapi untuk orang yang dianggap hina.

Yesus mengajar tentang hal puasa

14 Pada suatu hari pengikut-pengikut
Yohanes Pembaptis datang kepada
Yesus. Mereka bertanya, Bapak Guru,
kami dan orang-orang Farisi puasa.
Mengapa pengikut-pengikut Bapak
tidak?
15 Yesus menjawab, Aku ingin tahu
pendapat kalian mengenai hal ini: Kalau
dalam sebuah pesta kawin, pengantin
laki-laki masih berada di dalam pesta
bersama tamu-tamu, apakah bisa tamu-
tamu bersedih hati? Tentu tidak, bukan?
Tetapi nanti ada saatnya pengantin

laki-laki itu diambil dengan kekerasan
dari antara mereka. Nah, pada saat
itulah baru mereka berpuasa.
16 Kain yang masih baru tidak bisa
ditambal pada baju yang sudah tua.
Sebab kain penambal yang baru itu
akan menciut sehingga membuat
sobekan pada baju yang tua itu menjadi
bertambah besar.
17 Begitu juga dengan anggur yang
masih baru. Anggur itu tidak bisa ditaruh
ke dalam kantong kulit yang sudah tua.
Nanti kantong itu pecah dan rusak,
lalu anggurnya terbuang. Anggur baru
harus ditaruh ke dalam kantong yang
baru juga, supaya baik kantong maupun
anggurnya tetap baik.

Yesus menyembuhkan seorang wanita dan menghidupkan kembali seorang anak

18 Yesus masih berbicara dengan
pengikut-pengikut Yohanes Pembaptis.
Seorang pemimpin rumah ibadat Yahudi
datang dan berlutut di depan Yesus
sambil berkata, Bapak Guru, anak
perempuan saya baru saja meninggal.

Saya mohon, sudilah Bapak datang
menjamah dia supaya ia hidup lagi.
19 Maka Yesus bangkit, lalu Ia dengan
pengikut-pengikut-Nya pergi bersama
orang itu.
20 Di tengah jalan seorang wanita
datang dan mendekati Yesus dari
belakang. Wanita itu sudah dua belas
tahun lamanya sakit pendarahan. Ia
mendekati Yesus sebab ia berpikir, Kalau
saya bisa menyentuh Dia, biar hanya
baju-Nya saja, pasti saya bisa sembuh.
Lalu ia menyentuh ujung baju Yesus.
21 (9:20)
22 Yesus menoleh, lalu melihat wanita
itu. Yesus berkata kepadanya, Tabahlah,
anak-Ku! Kau percaya kepada-Ku,
karena itu engkau sembuh! Saat itu juga
wanita itu sembuh.
23 Yesus berjalan terus lalu sampai di
rumah pemimpin rumah ibadat itu. Di
situ sudah ada pemain-pemain musik
perkabungan dan banyak orang lain
yang ribut-ribut.
24 Yesus berkata kepada mereka, Keluar
kalian semua! Anak ini tidak mati; ia
hanya tidur. Mendengar Yesus berkata

begitu, mereka semua menertawakan Yesus.
25 Setelah orang-orang itu keluar, Yesus masuk ke kamar anak itu dan memegang tangannya. Lalu anak itu bangun.
26 Maka kabar itu tersebar ke mana-mana di seluruh daerah itu.

Yesus menyembuhkan dua orang buta

27 Setelah Yesus meninggalkan tempat itu, di tengah jalan ada dua orang buta yang mengikuti Dia. Mereka berteriak, Bapak, keturunan Daud, kasihanilah kami!
28 Yesus masuk ke dalam rumah, dan kedua orang buta itu datang kepada-Nya. Yesus bertanya kepada mereka, Apakah kalian percaya Aku dapat menyembuhkan kalian? Percaya! jawab mereka.
29 Yesus menjamah mata mereka sambil berkata, Kalian percaya bahwa Aku dapat menyembuhkan kalian. Karena itu, jadilah apa yang kalian harapkan.
30 Maka mereka bisa melihat. Lalu Yesus dengan keras memperingatkan mereka,

Jangan memberitahukan hal ini kepada
siapa pun!
31 Tetapi, kedua orang yang tadinya
buta itu pergi dan menyiarkan berita
tentang Yesus ke seluruh daerah itu.

Yesus menyembuhkan seorang bisu

32 Sesudah kedua orang itu pergi,
seorang bisu dibawa kepada Yesus.
Orang itu bisu karena dikuasai oleh roh
jahat.
33 Yesus mengusir roh jahat dari orang
itu dan pada saat itu juga orang itu bisa
berbicara lagi. Semua orang yang ada di
situ kagum. Mereka berkata, Ini pertama
kali hal seperti itu terjadi di negeri kita!
34 Tetapi, pemimpin-pemimpin agama
Yahudi berkata, Ia bisa mengusir roh-roh
jahat itu, karena diberi kuasa oleh kepala
roh-roh jahat.

Yesus kasihan kepada orang banyak

35 Yesus pergi berkeliling dari satu
kota ke kota yang lain dan dari satu
kampung ke kampung yang lain. Di sana
ia mengajar di rumah-rumah ibadat
dan memberitakan Kabar Baik tentang
bagaimana Allah memerintah sebagai

Raja. Ia juga menyembuhkan orang-orang sakit dari bermacam-macam penyakit dan orang-orang cacat dari segala macam cacat di badan.
36 Yesus melihat bahwa orang-orang itu cemas dan tidak berdaya. Mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala. Ia merasa kasihan kepada mereka.
37 Ia berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, Orang-orang ini seperti panen yang sudah siap untuk dikumpulkan. Tetapi pekerja-pekerja untuk mengumpulkannya hanya sedikit. Allah adalah seperti pemilik panenan itu.
38 Karena itu, berdoalah kepada-Nya supaya Ia mengutus pelayan-pelayan-Nya untuk pergi dan mengumpulkan orang-orang bagi diri-Nya seperti orang mengumpulkan panen.

Dua belas rasul Yesus

10 1 Pada suatu hari Yesus mengumpulkan kedua belas orang pengikut-Nya. Lalu Ia memberikan kuasa kepada mereka. Dengan kuasa itu, mereka dapat mengusir roh-roh jahat dari orang-orang dan menyembuhkan

orang-orang sakit dari segala macam
penyakit dan cacat badan.
2 Pengikut-pengikut itu disebut juga
rasul sebab mereka diutus atas kuasa
dari Yesus. Inilah nama-nama mereka:
Simon (ia disebut juga Petrus) Andreas
(saudara Simon) Yakobus Yohanes
(saudara Yakobus; mereka berdua
adalah anak-anak Zebedeus)
3 Filipus Bartolomeus Tomas Matius
(penagih pajak) Yakobus anak Alfeus
Tadeus
4 Simon, si Patriot Yudas Iskariot (dialah
yang mengkhianati Yesus).

Yesus memberi tugas kepada kedua belas rasul

5 Yesus sudah memilih dua belas orang
menjadi rasul-rasul-Nya. Kemudian
Ia menyuruh mereka pergi untuk
melaksanakan tugas. Ia memberi
petunjuk-petunjuk ini kepada mereka,
Jangan pergi ke daerah orang-orang
bukan Yahudi, atau ke kota-kota orang
Samaria.
6 Pergilah kepada orang-orang Israel,
karena mereka tidak melakukan
kehendak Allah lagi. Mereka seperti

domba-domba yang tersesat yang tidak
mempunyai gembala.
7 Beritahukanlah kepada mereka bahwa
Allah sudah mulai memerintah manusia.
8 Sembuhkanlah orang yang sakit,
hidupkan orang yang mati, sembuhkan
orang yang berpenyakit kulit dan usirlah
roh-roh jahat dari orang. Kalian sudah
menerima kuasa itu dari-Ku dengan
cuma-cuma, jadi berilah juga dengan
cuma-cuma.
9 Apabila kalian pergi untuk
melaksanakan tugas, janganlah
membawa uang, biarpun hanya sedikit.
10 Jangan membawa kantong untuk
meminta uang dari orang. Jangan
juga membawa pakaian ganti, atau
sepatu, atau tongkat. Sebab, orang yang
bekerja, patut mendapat apa yang ia
perlukan.
11 Apabila kalian sampai di sebuah
kota atau desa, carilah orang yang
mau menerimamu. Tinggallah di rumah
orang itu sampai waktunya kalian harus
berangkat lagi.
12 Apabila kalian masuk ke sebuah
rumah, berilah salam kepada orang-
orang di rumah itu.

13 Kalau mereka menerima kalian,
biarlah salammu berlaku pada mereka.
Tetapi, kalau mereka tidak menerima
kalian, tariklah kembali salammu.
14 Apabila orang-orang di sebuah rumah
atau kota tidak mau menerima kalian,
atau tidak mau mendengarkan kalian,
katakanlah kepada mereka, Tanggunglah
sendiri dosamu! lalu tinggalkanlah
rumah atau kota itu.
15 Percayalah, pada Hari Kiamat, Allah
akan lebih mengasihani orang-orang
kota Sodom dan Gomora daripada
orang-orang di kota yang kalian
tinggalkan itu!

Rasul-rasul Yesus akan dianiaya

16 Dengarlah! kata Yesus. Aku mengutus
kalian seperti domba ke tengah-tengah
serigala. Kalian harus waspada seperti
ular dan lembut hati seperti burung
merpati.
17 Berjaga-jagalah, sebab nanti
kalian akan ditangkap dan dibawa ke
pengadilan agama. Kalian akan disiksa
di rumah-rumah ibadat.
18 Dan karena kalian taat kepada-
Ku, kalian akan dihadapkan kepada

penguasa dan raja-raja untuk diadili.
Tetapi, itulah kesempatan bagimu
untuk menceritakan Kabar Baik dari
Allah kepada penguasa-penguasa dan
raja-raja itu serta rakyat mereka.
19 Apabila kalian dibawa untuk diadili,
jangan khawatir mengenai apa yang
harus kalian katakan, atau bagaimana
kalian harus berbicara. Sebab kalau
sudah waktunya kalian harus berbicara,
Allah akan membuat kalian tahu apa
yang harus kalian katakan.
20 Pada waktu itu bukan kalian yang
berbicara, melainkan Roh Allah, Bapa di
surga, melalui kalian.
21 Nanti akan ada orang yang
menyerahkan saudaranya sendiri untuk
dihukum mati dan ada bapak yang
berbuat begitu juga terhadap anaknya.
Ada anak-anak yang akan melawan
ibu-bapaknya dan menyerahkan mereka
untuk dihukum mati.
22 Kalian akan dibenci karena taat
kepada-Ku. Tetapi, siapa saja yang
tetap taat kepada-Ku sampai akhir, akan
diselamatkan oleh Allah.
23 Apabila orang menganiaya kalian
di sebuah kota, larilah ke kota yang

lain. Percayalah bahwa sebelum kalian
sempat menyelesaikan tugasmu di
semua kota di Israel, Anak Manusia yang
diutus Allah sudah datang ke dunia.
24 Tidak ada murid yang lebih hebat
daripada gurunya dan tidak ada pelayan
yang lebih besar daripada tuannya.
25 Sudah cukup kalau seorang murid
menjadi pandai seperti gurunya dan
seorang pelayan menjadi penting
seperti tuannya. Kalau kepala keluarga
sudah disebut Beelzebul, yaitu kepala
roh-roh jahat, apalagi anggota-anggota
keluarganya! Tentu mereka mendapat
nama yang lebih buruk!

Jangan takut kepada manusia, takutlah kepada Allah

26 Yesus memberi petunjuk-petunjuk
lain kepada kedua belas rasul-Nya. Yesus
berkata, Janganlah kalian takut kepada
manusia. Setiap hal yang ditutup-tutupi
akan terbongkar dan setiap hal yang
dirahasiakan akan diketahui semua
orang.
27 Apa yang Aku katakan kepadamu di
tempat yang tertutup, siarkanlah itu di
tempat umum. Apa yang diberitahukan

kepadamu di tempat yang tersembunyi,
sebarkanlah itu kepada semua orang.
28 Janganlah takut kepada orang yang
hanya dapat membunuh badanmu, tetapi
tidak dapat memusnahkan jiwamu.
Takutlah kepada Allah yang berkuasa
membinasakan baik badan maupun jiwa
di dalam neraka.
29 Dengan beberapa uang receh, kita
dapat membeli dua ekor burung pipit.
Meskipun begitu, tidak seekor pun dari
burung-burung itu jatuh ke tanah tanpa
diketahui Allah, Bapamu.
30 Ia bahkan tahu berapa helai rambut
yang ada di kepalamu.
31 Karena itu, janganlah takut! Allah
menganggap kalian lebih berharga
daripada burung pipit!

Memihak pada Yesus atau melawan Yesus

32 Siapa saja mengakui di depan umum
bahwa ia pengikut-Ku, Aku pun akan
mengakui di hadapan Bapa-Ku di surga
bahwa Aku mengenal dia.
33 Tetapi, siapa saja yang berkata
di depan umum bahwa ia bukan
pengikut-Ku, Aku pun akan berkata

kepada Bapa-Ku di surga bahwa Aku
tidak mengenal dia.

Bukan persatuan, tetapi perpecahan

34 Yesus memberi petunjuk-petunjuk
lain kepada kedua belas rasul-Nya. Ia
berkata, Jangan menyangka bahwa
karena Aku datang ke dunia ini, maka
orang tidak bertengkar lagi.
35 Kedatangan-Ku ke dunia ini malah
membuat orang saling melawan.
Karena Aku, maka ada anak laki-
laki yang melawan bapaknya, anak
perempuan yang melawan ibunya dan
menantu perempuan yang melawan ibu
mertuanya.
36 Anggota keluarga sendiri akan
menjadi musuh terbesar.
37 Siapa saja yang mengasihi bapaknya
atau ibunya lebih daripada Aku, ia tidak
patut menjadi pengikut-Ku. Dan siapa
saja yang mengasihi anaknya lebih
daripada Aku, ia tidak patut menjadi
pengikut-Ku.
38 Siapa saja yang tidak mau memikul
salibnya, tidak mau menderita seperti
Aku, ia tidak patut menjadi pengikut-Ku.

39 Siapa saja yang berusaha
mendapatkan hidupnya, akan kehilangan
hidupnya. Tetapi, siapa saja yang
kehilangan hidupnya karena taat
kepada-Ku, ia akan mendapat hidup.

Upah untuk orang yang menerima pengikut-pengikut Yesus

40 Siapa saja yang menerima kalian,
berarti ia menerima-Ku. Dan siapa saja
yang menerima-Ku, berarti ia menerima
Allah yang mengutus-Ku.
41 Seorang utusan dari Allah akan
menerima upah dari Allah. Dan siapa
saja yang menerima seorang utusan
Allah karena orang itu utusan Allah, ia
akan menerima upah dari Allah seperti
yang akan diterima oleh utusan Allah
itu. Siapa saja yang menerima seorang
yang baik karena orang itu baik, ia
akan menerima upah seperti yang akan
diterima oleh orang yang baik itu.
42 Dan siapa saja yang memberi air
minum, walaupun hanya seteguk,
kepada salah seorang pengikut-Ku
yang paling hina karena orang itu
pengikut-Ku, percayalah, ia pasti akan
menerima upah dari Allah!

Utusan Yohanes Pembaptis

11 [1] Setelah Yesus selesai memberi
petunjuk-petunjuk kepada kedua
belas pengikut-Nya, Ia meninggalkan
tempat itu. Ia pergi ke kota-kota di dekat
situ dan mengajar serta menyiarkan
pesan dari Allah kepada orang-orang.
[2] Pada waktu itu, Yohanes Pembaptis
sedang di dalam penjara. Ketika
ia mendengarkan apa yang Yesus
lakukan, ia mengutus beberapa orang
pengikutnya kepada Yesus.
[3] Ketika mereka sampai pada Yesus,
mereka bertanya, Bapak Guru, guru
kami, Yohanes, berkata bahwa nanti
akan datang raja yang dijanjikan
Allah! Sekarang coba Bapak beritahukan
kepada kami: Bapakkah raja itu, ataukah
kami masih harus menunggu orang lain?
[4] Yesus menjawab, Kalian sudah
mendengar dan melihat sendiri:
[5] Orang buta bisa melihat, orang
lumpuh bisa berjalan, orang berpenyakit
kulit bisa sembuh, orang tuli bisa
mendengar, orang mati hidup kembali
dan Kabar Baik dari Allah diberitakan
kepada orang-orang miskin. Sekarang,

kembalilah kepada Yohanes dan
beritahukanlah kepadanya semua yang
sudah kalian dengar dan lihat.
6 Beruntunglah orang yang tidak
ragu-ragu tentang Aku!
7 Pada waktu pengikut-pengikut
Yohanes itu pulang, Yesus berbicara
tentang Yohanes kepada orang banyak
yang ada di situ. Yesus berkata, Kalian
pergi kepada Yohanes di padang gurun
untuk melihat apa? Apakah untuk
melihat seorang yang mudah kena
pengaruh orang lain seperti sehelai
rumput yang ditiup angin?
8 Kalian pergi kepadanya untuk melihat
apa? Apakah untuk melihat seorang
kaya yang berpakaian mewah? Orang
seperti itu tempatnya di istana!
9 Sebenarnya, apa yang mau kalian
lihat, kalau pergi kepada Yohanes?
Apakah untuk melihat seorang nabi?
Benar, tetapi yang kalian lihat lebih
daripada seorang nabi!
10 Sebab, di dalam Kitab Suci tertulis
begini: Inilah utusan-Ku, kata Allah,
Aku mengutus dia lebih dahulu untuk
membuka jalan bagi-Mu. Utusan yang
dimaksudkan itu ialah Yohanes.

11 Percayalah, di dunia ini tidak pernah
ada orang yang lebih besar daripada
Yohanes Pembaptis. Meskipun begitu,
orang yang paling kecil di antara umat
Allah, lebih besar daripada Yohanes.
12 Sejak Yohanes mulai mengajar
sampai pada saat ini, umat Allah
ditentang oleh orang-orang yang
berusaha menguasai ajaran itu dengan
kekerasan.
13 Dari dahulu sampai pada waktu
Yohanes datang, hukum-hukum Musa
dan ajaran nabi-nabi meramalkan bahwa
Allah akan datang dan memerintah
manusia.
14 Dan seorang nabi sudah meramalkan
bahwa Elia akan datang lagi. Nah, kalau
kalian mau percaya pada apa yang
sudah disampaikan Musa dan nabi-nabi,
kalian harus tahu bahwa Yohanes itulah
yang dimaksudkan oleh nabi itu ketika
Ia berkata bahwa Elia akan datang lagi.
15 Kalau kalian mempunyai telinga,
dengarlah apa yang telah Aku katakan!
16 Sekarang, dengan apakah dapat Aku
bandingkan orang-orang zaman ini?
Mereka seperti anak-anak yang duduk

di alun-alun; yang sekelompok berseru
kepada yang lain,
17 Kami sudah memainkan musik
gembira, tetapi kalian tidak mau menari!
Kami menyanyikan nyanyian sedih,
tetapi kalian tidak mau menangis!
18 Yohanes datang, ia berpuasa dan
tidak minum anggur dan orang-orang
berkata bahwa ia gila.
19 Lalu Anak Manusia utusan Allah
datang, Ia makan dan minum, dan
orang-orang berkata, Lihat orang itu!
Rakus, pemabuk! Ia bersahabat dengan
penagih pajak dan orang-orang berdosa
lainnya! Meskipun begitu, Allah bijaksana
dan kebijaksanaan-Nya itu bisa dilihat
dari hasil pekerjaan-Nya.

Kota-kota yang penduduknya tidak percaya kepada Yesus

20 Di beberapa kota, antara lain di
Khorazim, Betsaida, dan Kapernaum,
Yesus mengadakan banyak keajaiban.
Tetapi, orang-orang di situ tidak mau
berhenti berbuat dosa. Karena itu, Yesus
mencela mereka. Yesus berkata,
21 Celaka sekali kamu, hai orang-orang
yang tinggal di kota Khorazim dan di

kota Betsaida! Seandainya keajaiban
yang diadakan di kotamu diadakan di
kota Tirus dan Sidon, pasti orang-orang
di sana sudah lama berhenti berbuat
dosa dan sudah menyatakan kesedihan
mereka di depan umum!
22 Percayalah, pada Hari Kiamat, Allah
akan lebih mengasihani orang-orang
Tirus dan Sidon daripada kamu!
23 Dan kamu, hai orang-orang
Kapernaum! Apakah kamu mau menjadi
yang paling berkuasa di antara semua
penduduk kota lain? Tidak! Malah Allah
akan memusnahkan kamu sama sekali!
Seandainya keajaiban-keajaiban yang
diadakan di kotamu diadakan di kota
Sodom, pasti Allah tidak menghukum
orang-orang di kota itu seperti yang
telah dilakukan-Nya dan kota itu masih
ada sampai sekarang.
24 Percayalah, pada Hari Kiamat, Allah
akan lebih mengasihani orang-orang
Sodom daripada kamu!

Yesus mengundang orang-orang untuk datang kepada-Nya

25 Sesudah itu, Yesus berdoa, Bapa,
Tuhan yang berkuasa di langit dan

di bumi! Aku mengucap terima kasih
kepada-Mu, sebab Engkau tidak
menunjukkan kepada orang-orang yang
pandai dan berpengetahuan apa yang
Engkau tunjukkan kepada orang-orang
yang belum berpengetahuan.
26 Ya, Bapa, memang itulah kehendak-
Mu!
27 Sesudah itu Yesus berkata, Allah
Bapa-Ku sudah menyerahkan kepada-Ku
kekuasaan atas segala sesuatu. Dan
tidak seorang pun mengenal Anak
Allah, selain Allah Bapa. Begitu juga
tidak seorang pun mengenal Allah,
Bapa-Ku, selain Aku dan orang-
orang yang kepadanya Aku berkenan
memperkenalkan Bapa-Ku.
28 Yesus berkata lagi, Datanglah
kepada-Ku, hai kalian semua yang sudah
lelah menanggung kesusahan-kesusahan
yang berat; Aku akan melepaskan kalian
dari tanggunganmu itu.
29 Laksanakanlah ajaran-ajaran-Ku
dan belajarlah dari Aku, sebab Aku
lemah-lembut dan sabar. Bersama-Ku,
kalian akan terlepas dari kesusahanmu
yang berat.

30 Sebab, ajaran-ajaran-Ku tidak sukar
dilaksanakan dan tugas-tugas yang
Kuberikan kepadamu mudah dikerjakan.

Pertanyaan mengenai hari Sabat

12 1 Pada suatu hari Sabat, Yesus
dan pengikut-pengikut-Nya
sedang berjalan melewati sebuah ladang
gandum. Pengikut-pengikut-Nya merasa
lapar, jadi mereka memetik gandum di
ladang itu dan memakannya.
2 Orang-orang Farisi melihat pengikut-
pengikut Yesus melakukan hal itu.
Mereka berkata kepada Yesus, Lihat,
pengikut-pengikut-Mu memetik gandum
pada hari Sabat! Itu melanggar hukum
agama kita!
3 Yesus menjawab, Apakah kalian belum
pernah membaca tentang apa yang
dilakukan Daud dan orang-orangnya
dahulu?
4 Pada waktu mereka lapar, Daud masuk
ke dalam Rumah Tuhan dan mengambil
roti yang sudah dipersembahkan kepada
Tuhan. Lalu mereka makan roti itu,
padahal menurut hukum agama, Daud
dan orang-orangnya tidak boleh makan
roti itu, hanya imam-imam saja.

5 Kalian juga tentu sudah membaca
di dalam hukum Musa bahwa pada
hari Sabat imam-imam harus bekerja
di Rumah Tuhan. Itu berarti mereka
melanggar peraturan hari Sabat, tetapi
mereka tidak disalahkan, bukan?
6 Saya katakan kepadamu: Di sini ada
hukum baru yang lebih penting daripada
Rumah Tuhan.
7 Di dalam Kitab Suci tertulis bahwa
Tuhan tidak minta supaya orang
mempersembahkan kurban binatang
kepada-Nya; yang Ia minta ialah mereka
menaruh belas kasihan kepada orang
lain. Seandainya kalian mengerti betul
perkataan itu, pasti kalian tidak akan
menyalahkan orang-orang yang tidak
bersalah,
8 sebab Anak Manusia mempunyai hak
untuk membuat peraturan mengenai
hari Sabat.

Orang yang tangannya lumpuh sebelah

9 Pada suatu hari, Yesus datang ke
sebuah rumah ibadat.
10 Di situ ada seorang laki-laki yang
lumpuh sebelah tangannya. Pada

waktu itu, di rumah ibadat itu ada juga
orang-orang yang ingin mencari alasan
untuk mempersalahkan Yesus. Jadi,
mereka bertanya kepada-Nya, Apakah
menyembuhkan orang pada hari Sabat
termasuk melanggar hukum agama?
11 Yesus menjawab, Seandainya di
antara kalian ada yang mempunyai
domba dan domba itu jatuh ke dalam
lubang yang dalam pada hari Sabat, apa
yang dilakukan oleh pemilik domba itu?
Tentu ia akan menangkap domba itu dan
mengeluarkannya dari lubang itu.
12 Nah, manusia lebih berharga
daripada domba! Karena itu, boleh saja
menolong orang pada hari Sabat.
13 Lalu Yesus berkata kepada orang
yang tangannya lumpuh sebelah
itu, Ulurkanlah tanganmu. Orang itu
mengulurkan tangannya, lalu tangan
itu sembuh dan menjadi sehat seperti
sebelah tangannya yang lain.
14 Pemimpin-pemimpin agama Yahudi
yang ada di rumah ibadat itu keluar, lalu
bersekongkol untuk membunuh Yesus.

Utusan yang dipilih Allah

15 Yesus tahu bahwa pemimpin-
pemimpin agama Yahudi berniat
jahat terhadap diri-Nya. Karena itu,
Ia meninggalkan tempat itu dan
banyak orang mengikuti Dia. Lalu Ia
menyembuhkan orang-orang yang sakit.
16 Tetapi, Ia melarang mereka
memberitahukan kepada orang lain
tentang Dia.
17 Karena Yesus berkata begitu, maka
apa yang Allah katakan dahulu melalui
Nabi Yesaya, sekarang telah menjadi
kenyataan. Allah berkata,
18 Inilah utusan-Ku yang sudah
Kupilih, orang yang Kukasihi dan yang
menyenangkan hati-Ku. Aku akan
memberikan Roh-Ku kepada-Nya,
dan Ia akan mengabarkan kepada
bangsa-bangsa bahwa tidak lama lagi
Aku akan menyelamatkan mereka.
19 Ia tidak akan berbantah atau
berteriak, atau berpidato keras-keras di
jalan raya.
20 Ia tidak akan bertindak kasar
terhadap orang yang lemah; Ia baik
hati terhadap orang yang putus asa.

Ia akan berjuang sampai semua orang
diselamatkan di bumi.
21 Semua orang menaruh harapan
kepada-Nya.

Yesus dituduh bersekutu dengan Beelzebul

22 Kemudian orang membawa seorang
laki-laki yang buta dan bisu karena
dikuasai roh jahat kepada Yesus. Yesus
menyembuhkan orang itu sehingga ia
dapat melihat dan berbicara. Semua
orang yang ada di situ heran sekali
melihat keajaiban yang dilakukan oleh
Yesus.
23 Mereka berkata, Mungkinkah Dia
adalah Anak Daud yang dijanjikan Allah?
24 Pemimpin-pemimpin agama Yahudi
mendengar orang-orang berkata begitu,
maka mereka menjawab, Orang ini bisa
mengusir roh jahat karena Beelzebul,
kepala roh-roh jahat, memberi kuasa
kepada-Nya.
25 Yesus mengetahui apa yang
dipikirkan oleh pemimpin-pemimpin itu.
Karena itu, Ia berkata kepada mereka,
Kalau penduduk dalam sebuah negara
terpecah menjadi golongan-golongan

yang saling bermusuhan, negara itu
akan hancur. Dan kalau penduduk
sebuah kota atau anggota-anggota
sebuah keluarga terpecah-pecah
menjadi kelompok-kelompok yang saling
bermusuhan, kota itu atau keluarga itu
akan hancur.
26 Begitu juga dengan kerajaan
Iblis; kalau di dalam kerajaan itu
ada kelompok-kelompok yang saling
serang-menyerang, berarti kerajaan itu
sudah terpecah-pecah dan segera akan
hancur!
27 Kalian berkata bahwa Aku mengusir
roh jahat karena Aku menerima kuasa
dari Beelzebul untuk melakukan hal itu.
28 Tetapi, pengikut-pengikut-Mu sendiri
juga mengusir roh jahat dari orang-
orang! Dari siapa mereka menerima
kuasa untuk melakukan hal itu? Nah,
apa yang mereka lakukan menunjukkan
bahwa kalian salah! Aku mengusir roh
jahat bukan dengan kuasa Beelzebul,
tapi Roh Allah sendiri yang memberikan
kuasa itu kepada-Ku. Jadi, itu berarti
bahwa Allah sudah mulai memerintah
sebagai Raja di tengah-tengah kalian.

29 Seandainya orang mau merampas
harta seorang yang kuat, apakah yang
harus dilakukannya? Tentu ia harus
terlebih dahulu mengikat orang yang
kuat itu, baru ia bisa masuk ke dalam
rumah dan merampas harta orang itu.
30 Orang yang tidak bersahabat dengan
Aku berarti ia melawan Aku. Dan orang
yang tidak membantu Aku berarti ia
merusak pekerjaan-Ku.
31 Oleh sebab itu, ingatlah ini: Apabila
orang berbuat dosa dan mengucapkan
kata-kata jahat terhadap orang lain
yang diutus oleh Allah, Allah dapat
mengampuni mereka. Tetapi, siapa saja
yang mengucapkan kata-kata jahat
terhadap Roh Allah, Allah tidak akan
mengampuni dia.
32 Apabila orang mengatakan sesuatu
yang menentang Anak Manusia
yang diutus oleh Allah, Allah dapat
mengampuni mereka. Tetapi, siapa
saja yang mengatakan sesuatu yang
menentang Roh Allah, Allah tidak akan
mengampuni dia, baik sekarang di dunia
ini atau di akhirat sesudah kiamat!

Yesus mengingatkan supaya berhati-hati terhadap nabi-nabi palsu

33 Yesus berkata kepada pemimpin-
pemimpin agama Yahudi, Untuk
mendapat buah yang baik, pohonnya
harus baik. Kalau pohonnya tidak baik,
buahnya pun tidak baik. Sebab, dari
buahnya bisa diketahui apakah pohonnya
baik atau tidak.
34 Kalian jahat seperti ular! Jadi,
Bagaimana kalian bisa mengucapkan
hal-hal yang baik? Kata-katamu
menunjukkan apa yang ada di dalam
hatimu!
35 Orang yang baik mempunyai
pikiran-pikiran yang baik, sehingga ia
mengucapkan hal-hal yang baik. Orang
yang jahat mempunyai pikiran-pikiran
yang jahat, sehingga ia mengucapkan
hal-hal yang jahat.
36 Percayalah, pada Hari Kiamat
setiap orang harus menghadap Allah dan
bertanggung jawab atas setiap kata yang
tidak baik, yang pernah diucapkannya.

37 Allah akan memakai kata-katamu
sendiri untuk memutuskan apakah
engkau bersalah atau tidak.

Pemimpin-pemimpin agama minta Yesus melakukan keajaiban

38 Kemudian beberapa guru dan
pemimpin agama Yahudi berkata,
Bapak Guru, kami ingin melihat Bapak
melakukan keajaiban.
39 Yesus menjawab, Alangkah jahat dan
durhaka orang-orang zaman ini! Kalian
minta Aku melakukan keajaiban? Tidak,
Aku sama sekali tidak akan melakukan
keajaiban apa pun kecuali seperti yang
pernah dialami oleh Nabi Yunus.
40 Yunus tinggal tiga hari tiga malam di
dalam perut ikan besar. Begitu juga Anak
Manusia, utusan Allah, akan tinggal tiga
hari tiga malam di dalam kubur.
41 Nanti pada Hari Kiamat, penduduk
kota Niniwe akan berdiri dan menjadi
saksi melawan kalian. Sebab, mereka
berhenti berbuat dosa ketika Yunus
menyampaikan pesan-pesan Allah
kepada mereka. Tetapi, di sini ada pesan
yang lebih penting daripada pesan yang
disampaikan oleh Yunus.

42 Nanti pada Hari Kiamat, Ratu Syeba
akan menjadi saksi melawan kalian.
Sebab, untuk mendengarkan pengajaran
Salomo yang bijak itu, ia mengadakan
perjalanan yang jauh sekali. Tetapi, di
sini ada pengajaran yang lebih penting
daripada pengajaran Salomo!

Bertambah jahat

43 Yesus berkata lagi, Kalau roh
jahat yang ada di dalam seseorang
meninggalkan orang itu, roh itu akan
berjalan keliling mencari tempat istirahat
di tempat-tempat yang kering.
44 Dan kalau ia tidak menemukan
tempat itu, ia akan memutuskan untuk
kembali ke rumahnya yang semula. Dan
setibanya di sana ia mendapati rumah
itu kosong, bersih dan teratur.
45 Jadi, ia pergi mengambil tujuh roh
lain yang lebih jahat daripada dia. Lalu
mereka akan masuk ke dalam orang itu
dan tinggal di situ. Akhirnya, keadaan
orang itu akan menjadi lebih buruk
daripada sebelumnya. Nah, itulah juga
yang akan terjadi dengan orang-orang
jahat pada zaman ini.

Ibu dan saudara-saudara Yesus

46 Ketika Yesus masih berbicara dengan
orang banyak, ibu dan saudara-saudara-
Nya datang. Mereka berdiri di luar dan
berusaha untuk dapat berbicara dengan
Dia.
47 Seorang dari antara orang banyak itu
berkata kepada Yesus, Bapak Guru, ibu
dan saudara-saudara Bapak ada di luar.
Mereka mau bicara dengan Bapak.
48 Yesus menjawab, Aku akan
menunjukkan siapa sesungguhnya ibu
dan saudara-saudara-Ku.
49 Lalu Ia menunjuk kepada pengikut-
pengikut-Nya dan berkata, Inilah ibu dan
saudara-saudara-Ku.
50 Orang yang taat kepada Bapa-Ku
di surga, dialah saudara-Ku laki-laki,
saudara-Ku perempuan, dan ibu-Ku.

YESUS MEMAKAI CERITA KIASAN UNTUK MENGAJAR ORANG

‘br/’ Cerita tentang benih

13 1 Pada suatu hari, Yesus
meninggalkan rumah dan pergi
ke tepi Danau Galilea. Ia duduk di situ
dan mulai mengajar.

2 Banyak sekali orang berkumpul di
sekeliling Yesus sehingga sukar bagi-Nya
untuk berbicara. Karena itu, Ia pergi
dan duduk di dalam perahu, sedangkan
orang banyak itu berdiri di pantai.
3 Yesus memakai cerita kiasan untuk
mengajarkan banyak hal kepada
mereka. Yesus berkata, Ada seorang
petani pergi untuk menanam gandum.
Ia menaburkan benih gandum itu di
seluruh ladangnya.
4 Ada benih yang jatuh di jalan. Burung
datang dan memakan benih-benih itu
sampai habis.
5 Ada benih yang jatuh di tempat
berbatu yang tanahnya sedikit. Tidak
lama kemudian benih-benih itu tumbuh.
6 Tetapi, ketika matahari bersinar terik,
tunas-tunas itu layu lalu kering dan
mati. Sebab, akarnya tidak masuk cukup
jauh ke dalam tanah.
7 Ada juga benih yang jatuh di
tengah-tengah tanaman berduri.
Tanaman-tanaman berduri itu tumbuh
dan menghimpit tunas-tunas gandum
yang masih muda itu sampai tumbuhan
gandum itu mati.

8 Tetapi, ada juga benih yang jatuh di
tanah yang subur. Benih gandum itu
tumbuh dan banyak hasilnya. Ada yang
menghasilkan seratus kali lipat, ada
yang enam puluh dan ada yang tiga
puluh.
9 Setelah Yesus mengakhiri cerita itu,
Ia berkata, Kalian sudah mendengarkan
apa yang Kukatakan kepadamu. Jadi,
perhatikanlah itu!

Mengapa Yesus memakai cerita kiasan untuk mengajar orang

10 Pengikut-pengikut Yesus datang
kepada Yesus dan bertanya, Mengapa
Bapak memakai cerita kiasan kalau
Bapak mengajar orang?
11 Yesus menjawab, Tuhan Allah baik
hati kepadamu sehingga Ia membuat
kalian mengerti bagaimana keadaannya
kalau Allah memerintah manusia.
Tetapi, orang lain tidak diberikan-Nya
pengertian tentang hal itu.
12 Sebab, kepada orang yang sudah
mengerti sedikit, Allah akan membuat
dia makin mengerti sampai sungguh-
sungguh mengerti. Tetapi, terhadap
orang yang tidak mengerti, Allah akan

membuat dia sama sekali tidak mengerti
apa-apa.
13 Apa sebab Aku memakai cerita
kiasan untuk mengajar orang-orang?
Sebab, mereka terus melihat tetapi
seperti tidak melihat apa-apa. Mereka
terus mendengar, tetapi seperti tidak
memperhatikan dan tidak mengerti
apa-apa.
14 Memang benar apa yang dikatakan
Allah tentang mereka melalui Nabi
Yesaya. Allah berkata, Orang-orang itu
terus mendengar tetapi tidak mengerti.
Mereka terus memperhatikan tetapi
tidak tahu apa yang terjadi.
15 Sebab, mereka bodoh; mereka
menutup telinga dan memejamkan
mata mereka. Seandainya mereka tidak
melakukan hal itu, tentu mereka akan
dapat mendengar, dapat melihat, dan
dapat mengerti. Lalu mereka akan
kembali kepada-Ku, dan Aku akan
menyembuhkan mereka.
16 Tetapi, kalian yang mengikuti Aku
memang beruntung sekali. Tuhan sudah
memberikan mata yang bisa melihat
dan telinga yang bisa mendengar pada
kalian.

17 Pada zaman dahulu banyak nabi dan
orang yang taat kepada Allah ingin sekali
melihat yang kalian lihat sekarang ini,
tapi mereka tidak melihatnya. Mereka
ingin mendengarkan apa yang kalian
dengarkan sekarang ini, tetapi mereka
tidak mendengarnya.

Yesus menerangkan arti cerita mengenai benih

18 Yesus terus mengajar pengikut-
pengikut-Nya. Ia berkata, Sekarang
dengarkanlah arti dari cerita tentang
benih itu.
19 Ada orang yang mendengar
Kabar Baik tentang bagaimana Allah
memerintah manusia, tetapi mereka
tidak mengerti maksudnya. Mereka
seperti benih yang jatuh di jalan.
Sama seperti burung yang datang dan
menghabiskan benih-benih itu, begitu
juga si Jahat itu datang dan mengambil
apa yang sudah didengarkan oleh
orang-orang itu.
20 Ada lagi orang lain yang mendengar
Kabar Baik itu dan segera menerimanya
dengan senang hati. Mereka seperti

benih yang jatuh di tempat berbatu yang tanahnya hanya sedikit.
21 Kabar Baik yang mereka dengarkan itu tidak masuk ke dalam hati mereka. Mereka segera lupa akan kabar itu. Maka ketika mereka mengalami kesusahan dan harus menderita karena percaya kepada Kabar Baik itu, mereka langsung tidak percaya lagi.
22 Ada juga orang lain yang mendengar Kabar Baik itu, tetapi mereka terlalu khawatir tentang hidup mereka. Mereka ingin sekali menjadi kaya sehingga tidak mau memikirkan Kabar Baik yang telah mereka dengarkan itu. Mereka seperti benih yang tumbuh di tengah-tengah tanaman berduri. Kabar Baik itu terdesak oleh keinginan mereka untuk menjadi kaya sehingga tidak menghasilkan apa-apa.
23 Sebaliknya, ada juga orang yang sesudah mendengar Kabar Baik itu, mengerti dan berbuat seperti yang disampaikan kabar itu. Mereka seperti benih yang jatuh di tanah yang subur. Mereka bertumbuh dan banyak hasilnya; ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh dan ada yang tiga puluh.

Cerita tentang gandum dan alang-alang

24 Pada hari itu, Yesus juga
menceritakan beberapa cerita lain
kepada orang-orang untuk mengajar
mereka tentang keadaan kalau Allah
memerintah manusia. Yesus berkata,
Ada seorang petani menanam benih
gandum di ladangnya.
25 Pada suatu malam ketika semua
orang sedang tidur, datanglah musuhnya
dan menabur benih alang-alang di
ladang itu.
26 Pada waktu tanaman gandum itu
bertumbuh dan mayang-mayangnya
mulai muncul, alang-alang itu juga
tumbuh. Pekerja-pekerja di ladang itu
melihat alang-alang itu tumbuh.
27 Lalu mereka datang kepada petani
itu dan berkata, Tuan, kami tahu, Tuan
menanam benih gandum yang baik,
bukan benih alang-alang! Bagaimana
alang-alang itu bisa tumbuh di ladang
Tuan?
28 Petani itu menjawab, Musuh yang
menanam alang-alang itu! Pekerja-

pekerja itu berkata, Apakah Tuan mau
kami mencabut alang-alang itu?
29 Tidak, jawab petani itu, sebab, kalau
alang-alang itu dicabut, nanti gandum
itu pun turut tercabut.
30 Biarkan alang-alang itu tumbuh
bersama gandum sampai tiba waktunya
untuk menuai. Nanti saya akan
memberitahukan kepada orang-orang
yang menuai supaya alang-alangnya
dicabut dahulu, lalu diikat dan dibakar.
Kemudian saya akan menyuruh mereka
mengumpulkan gandum itu dan
menyimpannya di dalam lumbung.

Cerita tentang benih sawi yang sangat kecil

31 Yesus menceritakan lagi sebuah
cerita untuk mengajar orang-orang
tentang bagaimana keadaannya kalau
Allah memerintah manusia. Yesus
berkata, Ada seorang laki-laki. Ia
mengambil benih sawi dan menanam
benih itu di ladangnya.
32 Biji sawi adalah benih yang paling
kecil. Tetapi, kalau benih itu sudah
tumbuh, ia menjadi yang terbesar di
antara tanam-tanaman. Ia menjadi

pohon yang cukup besar sehingga
burung-burung dapat membuat sarang
di cabang-cabangnya.

Cerita tentang ragi

33 Ada lagi sebuah cerita yang
diceritakan oleh Yesus untuk mengajar
orang-orang tentang bagaimana
keadaannya kalau Allah memerintah
manusia. Yesus berkata, Ada seorang
wanita. Ia mengambil ragi, lalu
mencampurnya dengan empat puluh
liter tepung terigu sehingga menjadi
adonan. Ragi itu menjadikan seluruh
adonan itu mengembang.

Mengapa Yesus memakai cerita kiasan untuk mengajar orang

34 Yesus memakai cerita-cerita kiasan
untuk mengajar orang banyak tentang
bagaimana keadaannya kalau Allah
memerintah manusia. Kalau Ia mengajar,
Ia selalu memakai cerita-cerita itu.
35 Dahulu seorang nabi pernah berkata
begini, Aku akan memakai cerita kalau
Aku berbicara kepada mereka. Aku
akan memberitahukan hal-hal yang
belum diketahui oleh siapa pun kepada

mereka. Jadi, apa yang dikatakan nabi zaman dulu, sekarang sudah menjadi kenyataan.

Yesus menjelaskan arti cerita tentang gandum dan alang-alang

36 Yesus meninggalkan orang banyak itu dan masuk ke dalam rumah. Pengikut-pengikut-Nya datang kepada-Nya dan berkata, Bapak Guru, tolong jelaskan kepada kami apa arti cerita tentang gandum dan alang-alang itu.
37 Yesus menjawab, Petani yang menanam benih gandum yang baik itu ialah Anak Manusia yang diutus oleh Allah.
38 Ladang itu ialah dunia ini. Benih yang baik ialah orang-orang yang taat kepada Allah dan sudah menjadi umat-Nya. Benih alang-alang ialah orang-orang yang bersahabat dengan Iblis.
39 Iblis itulah musuh yang menyebarkan benih alang-alang di ladang. Masa untuk mengumpulkan gandum ialah Hari Kiamat. Orang-orang yang disuruh menuai itu ialah malaikat-malaikat.
40 Kalian sudah mendengar bahwa alang-alang itu dikumpulkan dan

dibakar di dalam api. Itulah juga yang
akan terjadi pada Hari Kiamat dengan
orang-orang jahat.
41 Anak Manusia akan menyuruh
malaikat-malaikat untuk mengumpulkan
mereka bersama semua orang yang
menyebabkan orang lain berbuat dosa.
42 Malaikat-malaikat itu akan
membuang mereka ke dalam tungku
berapi yang menyala-nyala. Di situ
mereka akan menangis dan menderita.
43 Dan orang-orang yang sudah
menuruti kemauan Allah akan bercahaya
seperti matahari di dalam Dunia Baru
Allah, Bapa mereka. Kalian sudah
mendengarkan semua yang Aku
katakan. Jadi perhatikanlah itu!

Cerita tentang harta yang tersembunyi di dalam tanah

44 Inilah cerita-cerita lain yang
diceritakan oleh Yesus kepada orang-
orang untuk mengajar mereka tentang
bagaimana keadaannya kalau Allah
memerintah manusia. Yesus berkata,
Ada seorang laki-laki menemukan harta
yang tersembunyi di dalam tanah. Ia
senang sekali mendapat harta itu. Sebab

itu, ia memasukkannya kembali ke
dalam tanah, lalu pergi dan menjual
semua yang dimilikinya. Kemudian ia
kembali dan membeli tanah itu.

Cerita tentang sebutir mutiara

45 Yesus berkata, Ada seorang pedagang
mencari mutiara-mutiara berharga.
46 Ia menemukan sebutir mutiara yang
sangat mahal. Karena itu, ia pergi dan
menjual semua yang dimilikinya, lalu
kembali dan membeli mutiara itu.

Cerita tentang jala

47 Yesus berkata, Pada suatu hari, ada
beberapa orang nelayan menebarkan
jalanya ke danau. Mereka mendapat
bermacam-macam ikan.
48 Setelah jala itu penuh, mereka
menariknya ke pantai, lalu duduk
dan memisah-misahkan ikan-ikan itu.
Ikan yang baik mereka simpan dalam
bakul; sedangkan ikan yang tidak baik,
dibuang.
49 Begitu juga nanti pada Hari
Kiamat. Malaikat-malaikat akan datang
dan memisahkan orang jahat dari

orang-orang yang menuruti kemauan Allah.
50 Orang-orang jahat itu akan
dikumpulkan dan dibuang ke dalam
tungku berapi yang menyala-nyala.
Di sana mereka akan menangis dan
menderita sekali.

Barang baru dan barang lama

51 Yesus bertanya kepada pengikut-
pengikut-Nya, Apakah kalian mengerti
semua itu? Mengerti! jawab mereka.
52 Lalu Yesus berkata, Itu sebabnya
setiap guru agama yang sudah menjadi
umat Tuhan adalah seperti seorang
tuan rumah yang mempunyai tempat
simpanan harta. Dari tempat itu ia
mengeluarkan barang-barang baru dan
barang-barang lama.

Yesus tidak diterima di Nazaret

53 Setelah Yesus selesai mengajar, Ia
pergi dari tempat itu
54 dan kembali ke kota Nazaret, tempat
Ia dibesarkan. Di sana Ia mengajar
di rumah ibadat. Orang-orang yang
mendengar-Nya heran sekali. Mereka
berkata, Di mana orang ini belajar

tentang semua itu? Ia sudah membuat
banyak keajaiban! Dari mana Ia
mendapat kuasa untuk itu?
55 Bukankah Ia hanya anak tukang
kayu? Maria itu ibu-Nya dan Yakobus,
Yusuf, Simon, dan Yudas itu saudara-
saudara-Nya!
56 Semua saudara-Nya yang perempuan
ada di kota ini juga! Dari mana Ia
mendapatkan semua itu?
57 Karena itu, mereka tidak mau
menerima Dia. Yesus berkata kepada
mereka, Seorang nabi dihormati di
mana-mana. Tetapi, biasanya ia tidak
diterima di kotanya sendiri, tempat
ia dibesarkan. Keluarganya juga tidak
menerima dia.
58 Karena orang-orang di kota itu tidak
percaya kepada Yesus, maka Ia tidak
melakukan banyak keajaiban di situ.

Yohanes Pembaptis dihukum mati

14 1 Pada masa itu, penguasa
negeri Galilea adalah Herodes. Ia
mendengar tentang keajaiban-keajaiban
yang dilakukan oleh Yesus.
2 Maka ia berkata kepada pejabat-
pejabatnya, Orang ini mempunyai kuasa

untuk melakukan keajaiban. Pasti Ia
Yohanes Pembaptis yang sudah hidup
kembali!
3 Memang pada waktu itu Yohanes
sudah meninggal, karena Herodes
menyuruh memancung kepalanya.
Beginilah kisahnya sehingga terjadi
hal itu. Beberapa waktu sebelumnya,
Herodes telah kawin dengan Herodias,
istri Filipus. Filipus adalah saudara
Herodes sendiri. Oleh karena itu,
Yohanes terus menegur Herodes,
katanya, Perbuatanmu tidak baik.
Engkau tidak boleh kawin dengan
Herodias! Maka Herodes ingin
membunuh Yohanes, tetapi ia takut
kepada orang-orang karena mereka
menganggap Yohanes nabi. Jadi,
Herodes hanya menyuruh orang
menangkap Yohanes, mengikat dia dan
memasukkannya ke dalam penjara.
4 (14:3)
5 (14:3)
6 Beberapa waktu kemudian, Herodes
merayakan hari ulang tahunnya. Di
dalam pesta itu, anak perempuan
Herodias menari di hadapan tamu-tamu.

7 Herodes senang sekali menyaksikan
tarian itu. Maka ia berkata kepada
gadis itu, Apa yang kauinginkan
dari saya? Mintalah apa saja, saya
sungguh-sungguh akan memberikannya
kepadamu!
8 Ibunya menyuruh dia meminta kepala
Yohanes. Karena itu, ia berkata kepada
Herodes, Saya minta kepala Yohanes
Pembaptis sekarang ini juga di atas baki!
9 Herodes terkejut. Tetapi, Ia tetap
memerintahkan supaya permintaan
gadis itu dipenuhi, karena ia sudah
berjanji di hadapan semua yang hadir.
10 Ia menyuruh orang pergi ke penjara
dan memancung kepala Yohanes
Pembaptis.
11 Lalu kepala Yohanes diletakkan di
atas baki dan dibawa kepada gadis
itu. Ia menerima pemberian itu dan
memberikannya kepada ibunya.
12 Kemudian pengikut-pengikut Yohanes
datang mengambil jenazah Yohanes dan
menguburkannya. Lalu mereka pergi dan
memberitahukan hal itu kepada Yesus.

Yesus memberi makan lima ribu orang

13 Ketika Yesus mendengar bahwa
Yohanes Pembaptis sudah meninggal,
Ia pergi menyendiri. Ia naik perahu
dan pergi sendirian ke tempat yang
sunyi di seberang Danau Galilea. Ketika
orang-orang mendengar bahwa Yesus
sudah pergi ke seberang danau, mereka
meninggalkan kota-kota mereka dan
menyusul Dia melalui jalan darat.
14 Pada waktu Yesus turun dari
perahu, Ia melihat banyak orang sudah
berkumpul. Mereka membawa orang-
orang mereka yang sakit. Yesus kasihan
kepada mereka dan menyembuhkan
semua orang yang sakit itu.
15 Sore harinya, pengikut-pengikut
Yesus datang kepada-Nya dan berkata,
Bapak Guru, sekarang sudah sore dan
tempat ini jauh dari rumah orang-orang
ini. Lebih baik Bapak menyuruh mereka
pergi supaya mereka bisa membeli
makanan di desa!
16 Yesus menjawab, Tidak usah mereka
pergi. Kalian saja yang memberi mereka

makan. Tetapi, pengikut-pengikut Yesus berkata,
17 Kami hanya punya lima roti dan dua ikan!
18 Bawalah itu kemari, kata Yesus.
19 Lalu Ia menyuruh orang banyak itu duduk di atas rumput. Ia mengambil lima roti dan dua ikan itu, lalu menengadah ke langit dan mengucap syukur kepada Allah. Kemudian Ia membelah-belah roti itu dan memberikannya kepada pengikut-pengikut-Nya untuk dibagikan kepada orang banyak itu.
20 Semua orang makan sampai kenyang. Sesudah itu, pengikut-pengikut Yesus mengumpulkan kelebihan makanan itu. Ada dua belas bakul penuh.
21 Yang makan pada waktu itu ada kira-kira lima ribu orang, belum terhitung wanita dan anak-anak.

Yesus berjalan di atas air

22 Sesudah Yesus memberi makan lima ribu orang itu, Ia menyuruh pengikut-pengikut-Nya naik perahu untuk kembali ke seberang danau, dan menyuruh orang banyak itu pulang.

23 Sesudah itu Ia naik ke atas sebuah
bukit untuk berdoa sendirian. Sampai
malam Yesus masih di situ. Perahu yang
membawa pengikut-pengikut Yesus
sudah jauh di tengah-tengah danau.
24 Perahu itu terhempas-hempas dipukul
ombak, karena angin berlawanan arah
dengan perahu itu.
25 Antara pukul tiga dan pukul enam
pagi, Yesus datang mendekati perahu
mereka. Ia berjalan di atas air.
26 Pengikut-pengikut-Nya tidak tahu
bahwa orang itu adalah Yesus. Mereka
terkejut sekali melihat Ia berjalan di atas
air. Hantu! teriak mereka ketakutan.
27 Segera Yesus berkata, Tenanglah,
Aku Yesus! Jangan takut.
28 Lalu Petrus berkata, Tuhan, kalau
betul itu Engkau, suruhlah saya datang
kepada-Mu dengan berjalan di atas air!
29 Datang saja, jawab Yesus. Jadi,
Petrus turun dari perahu dan mulai
berjalan di atas air menuju Yesus.
30 Tetapi, ketika Petrus merasakan
angin ribut di danau itu, ia takut dan
mulai tenggelam. Tuhan, tolonglah saya!
teriak Petrus.

31 Yesus segera mengulurkan tangan-
Nya dan memegang dia. Yesus berkata,
Petrus, Petrus, kau kurang percaya!
Mengapa kau ragu terhadap Aku?
32 Mereka berdua naik ke dalam perahu
itu dan angin pun reda.
33 Pengikut-pengikut Yesus yang berada
di perahu itu sujud menyembah Yesus.
Mereka berkata, Sungguh Engkau Anak
Allah!

Yesus menyembuhkan orang-orang sakit di Genesaret

34 Mereka tiba di seberang Danau
Galilea dan mendarat di Genesaret.
35 Orang-orang di situ melihat bahwa
yang datang itu Yesus, maka mereka
menyiarkan berita itu ke semua daerah
di sekitar kota itu. Lalu orang-orang
membawa kepada-Nya semua orang
yang sakit.
36 Mereka minta supaya Yesus
mengizinkan orang-orang sakit itu
menyentuh Dia, biarpun hanya
ujung jubah-Nya. Maka semua yang
menyentuh-Nya sembuh.

Ajaran-ajaran nenek moyang

15 1 Pada suatu hari, beberapa guru
agama dan orang lain yang selalu
taat kepada agama Yahudi datang dari
Yerusalem untuk bertemu dengan Yesus.
Mereka berkata kepada-Nya,
2 Menurut adat istiadat nenek moyang
kita, kita harus mencuci tangan sebelum
makan. Mengapa pengikut-pengikut-Mu
melanggar peraturan itu? Mereka tidak
mencuci tangan lebih dahulu waktu mau
makan!
3 Yesus menjawab, Dan mengapa kalian
melanggar perintah-perintah Allah?
Mengapa kalian tidak taat kepada-Nya
hanya karena mau mengikuti adat
istiadat nenek moyangmu?
4 Kalian tahu bahwa Allah berkata,
Hormatilah ayah dan ibumu, dan kalian
juga tahu bahwa Allah berkata, Orang
yang mengata-ngatai ayah dan ibunya
harus dihukum mati.
5 Tetapi, kalian mengajarkan bahwa
orang tidak perlu menghormati orang
tuanya. Sebab, kalau orang berkata,
Uang yang seharusnya kuberikan kepada

ayah dan ibuku, sudah kuberikan kepada
Allah,
6 maka kalian setuju saja dengan orang
itu dan membiarkan dia tidak menolong
orang tuanya lagi. Jadi, kalian lebih taat
kepada adat istiadatmu daripada kepada
Allah.
7 Kalian hanya pura-pura taat kepada
Allah. Apa yang dahulu dikatakan oleh
Nabi Yesaya mengenai kalian memang
benar.
8 Ia berkata, Kamu ini berkata
bahwa kamu menghormati Allah, tapi
sesungguhnya kamu tidak mengasihi
Dia.
9 Tidak ada gunanya kalian menyembah
Allah. Kalian mengajar orang untuk
taat kepada peraturan-peraturanmu,
dan kalian berbuat seolah-olah
peraturan-peraturan itu dari Allah.

Hal-hal yang menyebabkan orang tidak layak menyembah Allah

10 Sesudah itu, Yesus memanggil
orang-orang dan berkata, Dengarlah dan
berusahalah mengerti.
11 Bukan yang masuk ke dalam mulut
orang, melainkan kata-kata yang keluar

dari mulut orang itu yang menyebabkan
orang tidak layak menyembah Allah.
12 Lalu pengikut-pengikut Yesus datang
kepada-Nya dan berkata, Bapak Guru,
tahukah Bapak bahwa orang-orang
yang selalu taat kepada agama Yahudi
tersinggung mendengar perkataan
Bapak?
13 Yesus menjawab, Mereka seperti
tanaman yang tidak ditanam oleh
Bapa-Ku di surga. Mereka semua akan
dicabut.
14 Tidak usah kalian hiraukan mereka.
Mereka seperti orang buta yang
berusaha menuntun orang buta yang
lain. Kalau orang buta memimpin orang
buta, kedua-duanya akan jatuh ke dalam
selokan.
15 Petrus berkata, Bapak Guru, apa
yang menyebabkan orang tidak layak
menyembah Allah? Tolong jelaskan itu
kepada kami.
16 Yesus menjawab, Petrus, kau sama
saja dengan yang lain! Apakah kau tidak
mengerti?
17 Makanan yang masuk ke dalam
mulut, turun ke dalam perut, lalu
dibuang lagi.

18 Tetapi, kata-kata yang keluar dari
mulut, berasal dari hatinya. Dan itulah
yang bisa menyebabkan dia tidak layak
menyembah Allah.
19 Pikiran-pikiran jahat keluar dari
hati orang dan pikiran-pikiran yang
seperti itulah yang menyebabkan orang
membunuh, tidak setia kepada istri,
atau melakukan hal-hal yang tidak
baik. Pikiran-pikiran jahat itu juga yang
menyebabkan orang mencuri, berdusta,
dan mengatakan hal-hal yang tidak baik
tentang orang lain.
20 Semua itu membuat dia tidak layak
menyembah Allah. Jadi, bukan karena ia
makan tanpa cuci tangan.

Yesus menyembuhkan anak perempuan seorang wanita bukan Yahudi

21 Yesus pergi ke daerah dekat kota
Tirus dan Sidon.
22 Seorang wanita Kanaan yang tinggal
di daerah itu datang kepada Yesus
dan berseru, Tuan, keturunan Daud,
kasihanilah saya! Anak perempuan saya
kemasukan roh jahat. Keadaannya parah
sekali!

23 Tetapi Yesus tidak menjawab wanita
itu. Pengikut-pengikut Yesus datang
dan berkata kepada Yesus, Bapak
Guru, suruh wanita itu pergi! Ia terus
mengikuti kita dan berteriak-teriak!
24 Yesus menjawab, Allah mengutus
Aku hanya kepada orang Israel, karena
mereka tidak melakukan kehendak-Nya
lagi.
25 Lalu wanita itu datang dan sujud
di hadapan Yesus serta berkata, Tuan,
tolonglah saya!
26 Yesus menjawab, Tidak baik
mengambil makanan anak-anak dan
melemparkannya kepada anjing!
27 Wanita itu mengerti kiasan itu dan
menjawab, Benar, Tuan. Tetapi anjing
pun makan dari sisa-sisa makanan yang
jatuh dari meja tuannya.
28 Karena itu, Yesus berkata kepada
wanita itu, Ibu, engkau sungguh percaya
sekali kepada-Ku! Biarlah terjadi apa
yang Ibu inginkan! Pada saat itu juga
roh jahat itu keluar dari anak itu.

Yesus menyembuhkan banyak orang

29 Pada suatu hari, Yesus naik ke sebuah
bukit lalu mulai mengajar.

30 Banyak sekali orang datang kepada-
Nya membawa orang timpang, orang
buta, orang lumpuh, orang bisu dan
orang-orang yang menderita penyakit
lain. Orang-orang itu diletakkan di depan
Yesus dan Ia menyembuhkan mereka
semua.
31 Orang-orang yang berkerumun di
situ heran sekali melihat orang timpang
sembuh, orang buta melihat kembali,
orang lumpuh berjalan dan orang bisu
berbicara. Maka mereka memuji-muji
Allah.

Yesus memberi
makan empat ribu orang

32 Kemudian Yesus memanggil
pengikut-pengikut-Nya dan berkata, Aku
kasihan melihat orang banyak ini. Sudah
tiga hari mereka mengikuti Aku dan
sekarang mereka kehabisan makanan.
Aku tidak mau membiarkan mereka
pergi dengan tidak makan dahulu, sebab
mereka bisa pingsan di tengah jalan.
33 Pengikut-pengikut Yesus berkata,
Kita jauh sekali dari kota! Bagaimana
kita bisa mendapat makanan untuk
orang sebanyak ini?

34 Berapa roti ada padamu? tanya Yesus
kepada mereka. Tujuh, jawab mereka,
dan ada juga beberapa ekor ikan kecil.
35 Yesus menyuruh orang banyak itu
duduk di tanah.
36 Ia mengambil roti dan ikan itu,
lalu mengucap syukur kepada Allah.
Kemudian Ia membelah-belah roti
dan ikan itu dan memberikannya
kepada pengikut-pengikut-Nya untuk
dibagi-bagikan kepada orang banyak itu.
37 Mereka semua makan sampai
kenyang. Setelah itu, pengikut-pengikut
Yesus mengumpulkan roti dan ikan yang
tersisa. Semuanya tujuh bakul penuh.
38 Yang ikut makan pada waktu itu
ada empat ribu orang laki-laki, belum
terhitung wanita dan anak-anak.
39 Kemudian Yesus menyuruh orang
banyak itu pulang. Ia sendiri naik ke
sebuah perahu dan pergi ke daerah
Magadan.

Beberapa orang Farisi minta Yesus mengadakan keajaiban

16 1 Ada beberapa orang Farisi dan
orang Saduki mau menjebak
Yesus. Karena itu, mereka datang

kepada-Nya dan minta Ia membuat keajaiban untuk membuktikan bahwa Ia datang dari Allah.
2 Yesus berkata kepada mereka, Bukan main orang-orang zaman ini! Mereka jahat sekali dan tidak taat kepada Allah! Kalau kalian melihat langit merah pada waktu matahari terbenam, kalian bisa meramalkan cuaca. Kalian berkata, Hari ini cuaca baik.
3 Kalau pada pagi hari kalian melihat langit merah dan mendung, kalian berkata, Hari ini akan hujan. Dengan melihat ke langit, kalian dapat meramalkan cuaca, masakan kalian tidak bisa meramalkan tanda-tanda zaman ini?
4 Lalu Yesus berkata lagi, Kalian minta Aku membuat keajaiban? Tidak, Aku tidak akan melakukan keajaiban. Satu-satunya keajaiban untuk kalian ialah yang sudah dialami dahulu oleh Yunus. Kemudian Yesus pergi.

Ragi orang-orang Farisi dan Saduki

5 Ketika pengikut-pengikut Yesus sampai di seberang danau, mereka baru tahu bahwa mereka lupa membawa roti.

6 Yesus berkata kepada mereka, Hati-
hatilah kalian terhadap ragi orang-orang
Farisi dan Saduki.
7 Pengikut-pengikut Yesus mendengar
kata-kata-Nya itu. Lalu mereka mulai
berbicara, Kita tidak membawa roti.
Karena itu, Ia berkata begitu.
8 Yesus tahu apa yang mereka
bicarakan. Karena itu, Ia berkata,
Kalian memang tidak percaya! Mengapa
kalian mengatakan, bahwa kalian tidak
mempunyai roti?
9 Apakah kalian masih belum mengerti?
Apakah kalian tidak ingat pada lima
potong roti yang Aku belah-belah untuk
dimakan oleh lima ribu orang itu? Berapa
bakul sisa roti yang kalian kumpulkan?
10 Bagaimana pula dengan tujuh potong
roti untuk empat ribu orang itu? Apakah
kalian ingat, berapa bakul sisa makanan
yang kalian kumpulkan?
11 Mengapa sampai kalian tidak
mengerti bahwa Aku sebenarnya tidak
membicarakan mengenai roti dengan
kalian? Berhati-hatilah kalian terhadap
ragi orang-orang Farisi dan Saduki!
12 Akhirnya, pengikut-pengikut Yesus
itu mengerti, bahwa Yesus menyuruh

mereka berhati-hati terhadap ajaran-ajaran yang diberikan oleh orang-orang Farisi dan Saduki, bukan terhadap ragi untuk membuat roti.

Petrus mengakui bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat yang dijanjikan Allah

13 Yesus dan pengikut-pengikut-Nya pergi ke daerah dekat kota Kaisarea Filipi. Di situ Ia bertanya kepada mereka, Menurut kata orang, siapakah Anak Manusia yang diutus Allah?
14 Mereka menjawab, Ada yang berkata Anak Manusia itu Yohanes Pembaptis yang sudah hidup lagi. Orang lain berkata bahwa ia adalah Nabi Elia yang kembali ke dunia. Ada pula yang berkata bahwa ia adalah Nabi Yeremia atau seorang nabi lain yang kembali ke dunia.
15 Tetapi, menurut kalian sendiri, siapakah Aku ini? tanya Yesus.
16 Simon Petrus menjawab, Bapak adalah Raja Penyelamat yang dijanjikan Allah. Bapak adalah Anak Allah yang hidup.
17 Beruntung sekali engkau, Simon anak Yunus! kata Yesus, Sebab, bukan

manusia yang memberitahukan hal itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di surga.
18 Sebab itu, percayalah, engkaulah Petrus, batu yang kuat. Di atas alas batu ini, Aku akan membangun jemaat-Ku dan tidak ada yang dapat menghancurkannya! Bahkan kematian pun tidak!
19 Aku akan menyerahkan kepadamu kunci pintu gerbang untuk Dunia Baru yang diperintah oleh Allah. Apa yang engkau larang atau perbolehkan di dunia ini, akan dilarang atau diperbolehkan Allah.
20 Lalu Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, Jangan memberitahukan kepada siapa-siapa bahwa Akulah Raja Penyelamat yang dijanjikan Allah.

Yesus berbicara tentang kematian dan kebangkitan-Nya

21 Sejak saat itu, Yesus berkata dengan terus terang kepada pengikut-pengikut-Nya, Aku harus pergi ke Yerusalem dan di sana akan diperlakukan dengan kejam oleh pemimpin-pemimpin Yahudi, imam-imam kepala dan guru-guru agama.

Orang akan membunuh Aku, tapi pada
hari ketiga Allah akan menghidupkan
Aku kembali!
22 Petrus menarik Yesus ke samping,
lalu menegur Dia. Petrus berkata, Bapak
Guru, mudah-mudahan Allah tidak
mengizinkan hal itu. Bapak tidak boleh
membiarkan hal itu terjadi pada Bapak!
23 Yesus menoleh dan berkata kepada
Petrus, Petrus, kau berlaku seperti
Penggoda! Pergi dari sini dan jangan
menggoda Aku! Engkau menghalang-
halangi Aku. Pikiranmu itu pikiran
manusia, bukan pikiran Allah!
24 Lalu Yesus berkata kepada pengikut-
pengikut-Nya, Siapa saja yang mau
menjadi pengikut-Ku, ia tidak boleh lagi
mementingkan diri sendiri. Ia harus mau
menderita seperti Aku dan mengikuti
Aku.
25 Sebab, orang yang berusaha
menyelamatkan hidupnya, akan
kehilangan hidupnya. Tetapi, orang
yang tidak mementingkan hidupnya di
dunia karena mau mengikuti Aku, akan
mendapat hidup.
26 Apa gunanya bagi seseorang, kalau
ia mendapat seluruh dunia ini, tetapi ia

tidak mendapat hidup sejati dan kekal?
Tentu saja tidak ada gunanya! Tidak
ada yang dapat dilakukannya untuk
mendapat kembali hidup sejati.
27 Sebab, ketahuilah bahwa Anak
Manusia yang diutus Allah akan segera
datang dengan kebesaran dan kuasa
dari Bapa-Nya. Ia akan datang bersama
malaikat-malaikat-Nya. Pada waktu itu
Ia akan membalas semua orang sesuai
dengan perbuatannya masing-masing.
28 Percayalah, di antara kalian di sini
ada yang masih hidup untuk melihat
Anak Manusia yang diutus Allah datang
memerintah sebagai Raja.

Yesus dimuliakan

17 1 Enam hari setelah itu, Yesus
pergi menyendiri ke sebuah
gunung yang tinggi. Ia pergi bersama
Petrus, Yakobus, dan Yohanes, saudara
Yakobus.
2 Di sana ketiga orang itu melihat rupa
Yesus berubah; muka-Nya bercahaya
seperti matahari dan pakaian-Nya putih
berkilauan.
3 Lalu mereka melihat Musa dan Elia
berbicara dengan Dia.

4 Petrus berkata kepada Yesus, Tuhan,
alangkah enaknya kita di sini. Kalau
Tuhan suka, saya akan mendirikan tiga
kemah di sini: satu untuk Tuhan, satu
untuk Musa, dan satu untuk Elia.
5 Sementara Petrus masih berbicara,
awan yang terang sekali datang dan
meliputi mereka semua. Lalu dari
dalam awan itu terdengar suara yang
berkata, Inilah Anak-Ku yang Kukasihi.
Ia menyenangkan hati-Ku. Perhatikanlah
apa yang Ia katakan kepadamu!
6 Ketika ketiga pengikut Yesus
mendengar suara itu, mereka ketakutan
sekali sehingga mereka tersungkur ke
tanah.
7 Tetapi, Yesus datang menyentuh
mereka dan berkata, Bangun, jangan
takut!
8 Ketika mereka menengadah, mereka
melihat hanya Yesus yang ada di situ,
tak ada siapa pun yang lain.
9 Setelah itu Yesus bersama Petrus,
Yakobus, dan Yohanes turun dari gunung
itu. Sementara berjalan, Yesus berkata
kepada mereka, Jangan menceritakan
kepada siapa pun apa yang kalian
lihat tadi di atas gunung. Nanti kalau

Allah sudah membangkitkan Aku, Anak Manusia, dari kematian baru kalian boleh memberitahukannya kepada orang-orang.
10 Ketiga pengikut Yesus itu bertanya,
Bapak Guru, mengapa guru-guru agama berkata bahwa Elia harus datang dahulu?
11 Yesus menjawab, Memang di dalam Kitab Suci tertulis bahwa Elia akan datang dahulu dan ia akan menyiapkan semuanya.
12 Sekarang Aku berkata kepadamu, Elia sudah datang, tetapi orang-orang tidak tahu bahwa itu Elia. Mereka memperlakukan dia semau mereka. Dan Aku, Anak Manusia, akan mereka perlakukan begitu juga.
13 Petrus, Yakobus, dan Yohanes mengerti bahwa yang dimaksudkan oleh Yesus ialah Yohanes Pembaptis.

Yesus menyembuhkan seorang anak laki-laki yang kemasukan roh jahat

14 Ketika Yesus, Petrus, Yakobus, dan Yohanes kembali kepada orang banyak yang berada di kaki gunung itu, seorang laki-laki datang kepada Yesus. Ia sujud di depan Yesus

15 dan berkata, Bapak Guru, kasihani
anak saya! Ia sakit ayan dan sering
mendapat serangan yang hebat sehingga
ia jatuh ke dalam api atau air.
16 Saya sudah membawa dia kepada
pengikut-pengikut Bapak, tetapi mereka
tidak dapat menyembuhkan dia.
17 Yesus menjawab, Bukan main kalian
semua! Kalian sungguh orang berdosa
yang tidak punya iman! Aku sudah tidak
tahan lagi dengan kalian! Bawa anak itu
kemari!
18 Lalu Yesus memerintahkan roh jahat
yang ada di dalam anak itu supaya
keluar. Roh jahat itu keluar, dan anak itu
sembuh saat itu juga.
19 Pengikut-pengikut Yesus datang
kepada Yesus, terpisah dari orang-orang
lain, dan bertanya, Bapak Guru,
mengapa kami tidak dapat mengusir roh
jahat itu?
20 Yesus menjawab, Sebab kalian
kurang percaya. Ingat, kalau kalian
percaya, biarpun percayamu hanya
sebesar biji sawi, kalian dapat berkata
kepada bukit ini, Pindah ke sana! pasti
bukit ini pindah. Segala sesuatu dapat
kalian lakukan, tidak ada yang tidak!

21 Tetapi roh jahat semacam ini hanya
bisa diusir kalau kalian berdoa dan
puasa.

Yesus bicara lagi tentang kematian-Nya

22 Pada suatu hari, Yesus dan pengikut-
pengikut-Nya berkumpul di Galilea.
Yesus berkata kepada mereka, Tidak
lama lagi Aku, Anak Manusia, akan
diserahkan orang kepada kuasa manusia.
23 Mereka akan membunuh-Ku,
tetapi tiga hari kemudian Allah
akan menghidupkan Aku kembali.
Mendengar Yesus berkata begitu,
pengikut-pengikut-Nya menjadi sedih
sekali.

Yesus berbicara mengenai pembayaran pajak untuk Rumah Tuhan

24 Pada suatu hari, Yesus dan pengikut-
pengikut-Nya sampai di kota Kapernaum.
Lalu penagih pajak untuk Rumah Tuhan
datang kepada Petrus dan bertanya,
Gurumu membayar pajak Rumah Tuhan
atau tidak?

25 Bayar! jawab Petrus. Ketika Petrus
masuk ke dalam rumah, sebelum ia
berkata apa-apa, Yesus bertanya,
Simon, bagaimana pendapatmu
mengenai pajak yang harus dibayar
kepada raja-raja di dunia ini? Siapa yang
harus membayarnya, bangsa mereka
sendiri atau orang asing?
26 Orang asing! jawab Petrus. Kalau
begitu, kata Yesus, bangsa mereka
sendiri tidak usah membayarnya, bukan?
27 Tetapi, janganlah kita menyinggung
perasaan orang. Karena itu, pergilah
memancing ikan di danau. Di dalam
mulut ikan pertama yang kautangkap
akan kautemukan uang, cukup untuk
membayar pajak kita. Ambillah uang itu
dan bayarlah pajak kita untuk Rumah
Tuhan.

Orang yang terbesar di antara umat Allah.

18 1 Beberapa waktu kemudian,
pengikut-pengikut Yesus datang
kepada Yesus dan bertanya, Bapak Guru,
di antara umat Allah, siapakah yang
terbesar?

2 Untuk menanggapi pertanyaan itu,
Yesus memanggil seorang anak kecil dan
menyuruh dia berdiri di depan mereka.
3 Lalu Yesus berkata, Percayalah, kalian
hanya bisa menjadi anggota umat Allah
kalau kalian mengubah kelakuanmu dan
menjadi seperti anak-anak.
4 Orang yang merendahkan dirinya dan
menjadi seperti anak ini, dialah yang
terbesar di antara umat Allah.
5 Dan orang yang menerima anak
yang seperti ini karena Aku, berarti ia
menerima Aku.

Peringatan supaya jangan membuat orang lain berdosa

6 Anak-anak kecil ini percaya kepada-
Ku. Nah, orang yang menyebabkan
seorang dari anak-anak itu berhenti
percaya kepada-Ku, orang itu akan
dihukum berat. Masih lebih baik
baginya seandainya sebuah batu yang
besar diikatkan pada lehernya dan ia
ditenggelamkan ke dalam laut yang
dalam.
7 Alangkah celakanya orang-orang di
dunia ini karena membuat rintangan-
rintangan yang menyebabkan orang

berhenti percaya kepada-Ku! Memang
hal-hal yang menyebabkan orang
berhenti percaya kepada-Ku selalu akan
ada. Tetapi alangkah celakanya orang
yang menyebabkan hal itu terjadi!
8 Kalau tanganmu atau kakimu
membuat engkau berhenti percaya
kepada-Ku, potong saja tangan atau kaki
itu! Lebih baik hidup dengan Allah tanpa
sebelah tangan atau kaki, daripada
mempunyai kedua tangan dan kaki
tetapi dibuang ke dalam api neraka yang
tidak akan padam.
9 Dan kalau matamu membuat engkau
berhenti percaya kepada-Ku, cungkil
mata itu dan buang saja! Lebih baik
engkau hidup dengan Allah tanpa satu
mata daripada mempunyai dua mata
tetapi dibuang ke dalam api neraka.

Domba yang hilang

10 Aku, Anak Manusia, datang ke dunia
dengan tugas untuk menyelamatkan
orang yang sesat. Jadi, awas, jangan
menganggap rendah salah seorang
dari orang-orang yang kecil ini. Ingat,
malaikat-malaikat mereka selalu ada di
hadapan Bapa-Ku di surga.

11 (18:10)
12 Bagaimanakah pendapat kalian
mengenai hal ini? Seandainya ada orang
mempunyai seratus ekor domba, lalu
seekor dari domba-domba itu hilang,
apakah yang akan dilakukan oleh
orang itu? Pasti domba lainnya yang
sembilan puluh sembilan ekor itu akan
ditinggalkannya merumput di bukit, lalu
ia pergi mencari yang hilang.
13 Dan kalau ia menemukan kembali
domba itu, percayalah, ia akan lebih
gembira atas domba yang satu itu
daripada atas sembilan puluh sembilan
domba lainnya yang tidak hilang.
14 Bapamu di surga juga mempunyai
perasaan yang sama terhadap orang-
orang yang baru percaya kepada-Ku.
Ia tidak mau seorang pun dari mereka
binasa.

Apa yang harus kaulakukan apabila saudaramu bersalah kepadamu

15 Apabila saudaramu, yaitu orang yang
sama-sama percaya kepada Tuhan,
bersalah kepadamu, pergilah kepadanya
dan tunjukkanlah kesalahannya. Tetapi,
lakukanlah itu dengan diam-diam di

antara kalian berdua saja. Kalau ia menuruti kata-katamu, maka engkau berhasil mendapat dia kembali menjadi saudaramu.
16 Tetapi, kalau ia tidak mau memperhatikan kata-katamu, bawalah satu atau dua orang lain. Sebab, di dalam Kitab Suci tertulis bahwa apabila seseorang dituduh melakukan sesuatu, harus ada dua atau tiga orang saksi yang mengatakan bahwa tuduhan itu benar.
17 Apabila orang yang bersalah itu tidak juga mendengarkan orang-orang lain, beritahukanlah hal itu kepada jemaat. Dan kalau jemaat pun tidak diperhatikan oleh orang itu, perlakukanlah dia sebagai orang yang tidak percaya kepada Tuhan atau sebagai orang jahat.

Yesus berbicara mengenai kekuasaan untuk melarang dan mengizinkan

18 Karena itu, ingatlah: Apa yang engkau larang dan engkau perbolehkan di dunia ini, juga akan dilarang atau diperbolehkan oleh Allah.
19 Dan ingatlah juga: Kalau dua orang dari antaramu di dunia ini sepakat

untuk meminta sesuatu kepada Allah,
maka Bapa-Ku di surga akan memenuhi
permintaanmu itu.
20 Sebab, apabila dua atau tiga
orang pengikut-Ku berkumpul sebagai
pengikut-Ku, Aku berada di situ bersama
mereka.

Hamba yang tidak mau mengampuni kawannya

21 Pada suatu hari, Petrus bertanya
kepada Yesus, Seandainya saudara
saya bersalah kepada saya, sampai
berapa kali saya harus mengampuni dia?
Apakah sampai tujuh kali?
22 Yesus menjawab, Jangan sampai
tujuh kali saja, tetapi sampai tujuh
puluh kali tujuh kali. Berarti kau harus
terus-menerus mengampuni dia setiap
kali dia bersalah kepadamu.
23 Sebab, apabila Allah memerintah
manusia, keadaannya seperti cerita ini:
Ada seorang raja yang mengadakan
perhitungan utang dengan hamba-
hambanya.
24 Ketika raja itu mengadakan
pemeriksaan, orang menghadapkan

seorang hamba yang berutang uang
berjuta-juta kepadanya.
25 Karena hamba itu tidak sanggup
membayar, raja itu memerintahkan
supaya ia dijual bersama anak dan
istrinya, serta segala harta miliknya.
Uang hasil penjualan itu akan dipakai
untuk membayar utangnya.
26 Mendengar keputusan itu, hamba itu
sujud di depan raja itu dan memohon
belas kasihannya. Hamba itu berkata,
Saya mohon diberi waktu dulu, Tuan;
saya akan membayar semua utang saya.
27 Maka raja itu kasihan kepadanya.
Ia membebaskan hamba itu dan
menghapuskan semua utangnya.
28 Setelah hamba itu keluar, ia berjumpa
dengan seorang kawannya yang sama-
sama hamba seperti dia. Kawannya itu
berutang beberapa ribu kepadanya.
Ketika hamba yang pertama itu melihat
kawannya yang berutang kepadanya, ia
menangkap kawannya itu, mencekiknya
dan berkata, Bayar utangmu!
29 Kawannya itu sujud di hadapannya
dan memohon belas kasihannya.
Sabarlah dulu, kawan, katanya, saya
akan membayar semua utang saya!

30 Tetapi, hamba yang pertama itu tidak
mau. Ia memasukkan kawannya itu ke
dalam penjara untuk ditahan di sana
sampai semua utangnya lunas dibayar.
31 Hamba-hamba lain melihat perbuatan
hamba yang pertama itu. Mereka sedih
dan melaporkan hal itu kepada raja.
32 Maka raja menyuruh memanggil
hamba yang jahat itu. Setelah ia datang,
raja berkata, Hai hamba yang jahat! Aku
sudah menghapuskan utangmu karena
kau minta dikasihani.
33 Sekarang seharusnya kau juga
menaruh belas kasihan kepada
kawanmu seperti aku mengasihani
engkau!
34 Raja itu marah sekali sehingga ia
memasukkan hamba yang pertama itu
ke dalam penjara untuk ditahan di situ
sampai hamba itu membayar semua
utangnya.
35 Yesus mengakhiri cerita-Nya itu
dan berkata, Bapa-Ku yang di surga
akan berbuat begitu juga terhadap
kalian, kalau kalian tidak mengampuni
saudaramu dengan sepenuh hati.

Yesus mengajar tentang perceraian

19 1 Setelah Yesus mengatakan
semua hal itu, Ia pergi dari
Galilea ke daerah Yudea di seberang
Sungai Yordan.
2 Banyak orang mengikuti Dia dan Ia
menyembuhkan orang-orang yang sakit
di situ.
3 Lalu pemimpin-pemimpin agama
Yahudi datang untuk mengajukan
pertanyaan-pertanyaan dan berharap
supaya Yesus salah menjawab.
Mereka bertanya, Menurut hukum-
hukum agama kita, bolehkah orang
menceraikan istrinya dengan alasan apa
pun?
4 Yesus menjawab, Kalian sudah tahu
apa yang tertulis di dalam Kitab Suci
mengenai bagaimana Sang Pencipta
membuat manusia. Pada mulanya
Ia membuat mereka laki-laki dan
perempuan.
5 Dan Ia berkata, Laki-laki harus
meninggalkan ibu-bapaknya dan bersatu
dengan istrinya supaya keduanya
menjadi satu.

6 Jadi, mereka bukan dua orang lagi,
tetapi satu. Itu sebabnya, manusia tidak
boleh menceraikan apa yang sudah
disatukan oleh Allah.
7 Lalu pemimpin-pemimpin agama itu
bertanya lagi, Kalau begitu, mengapa
Musa membuat peraturan yang
membolehkan laki-laki menceraikan
istrinya dengan memberikan surat cerai
kepadanya?
8 Yesus menjawab, Musa mengizinkan
kalian menceraikan istri kalian karena
kalian terlalu sukar untuk diajar. Tetapi,
sebenarnya pada mulanya Allah tidak
mengizinkan perceraian!
9 Jadi, ingatlah: Siapa saja yang
menceraikan istrinya dan kawin dengan
wanita lain padahal istrinya setia
kepadanya, berarti ia tidak setia kepada
istrinya. Jadi, ia berdosa kepada Allah.
10 Pengikut-pengikut Yesus berkata,
Bapak Guru, kalau begitu, lebih baik
tidak kawin!
11 Yesus menjawab, Tidak semua orang
bisa tidak kawin, kecuali orang-orang
yang sudah ditentukan oleh Allah untuk
tidak kawin.

12 Sebab, ada orang yang tidak bisa
kawin karena mereka memang lahir
dengan keadaan begitu. Ada juga
yang tidak bisa kawin karena dibuat
begitu oleh orang lain. Dan ada pula
yang memilih sendiri untuk tidak
kawin, supaya bisa melayani Allah dan
umat-Nya dengan lebih baik. Orang yang
sanggup menuruti ajaran ini, hendaklah
ia melakukannya.

Yesus dan anak-anak

13 Pada suatu hari orang-orang
membawa anak-anak kepada Yesus
supaya Ia meletakkan tangan-Nya
ke atas kepala anak-anak itu untuk
memberkati mereka dan berdoa bagi
mereka.
14 Tetapi pengikut-pengikut Yesus
melarang orang-orang itu. Yesus berkata
kepada pengikut-pengikut-Nya, Jangan
melarang anak-anak itu. Biarkan mereka
datang kepada-Ku! Sebab, orang-orang
seperti anak-anak inilah yang menjadi
anggota umat Allah.
15 Yesus meletakkan tangan-Nya ke
atas anak-anak itu dan meminta berkat

Allah untuk mereka. Kemudian Ia pergi dari situ.

Orang muda yang kaya

16 Seorang laki-laki yang masih muda
datang kepada Yesus. Bapak Guru,
katanya kepada Yesus, perbuatan baik
apa yang harus saya lakukan supaya
mendapat hidup yang sejati dan kekal?
17 Yesus menjawab, Mengapa engkau
bertanya kepada-Ku mengenai apa
yang baik? Yang baik hanya Allah.
Kalau engkau ingin mempunyai hidup
yang sejati, engkau harus taat kepada
perintah-perintah Allah.
18 Perintah yang mana? tanya orang itu.
19 Yesus menjawab, Jangan membunuh,
setialah kepada istri atau suami, jangan
mencuri, jangan berdusta. Hormatilah
ayah dan ibumu. Kasihilah orang lain
seperti engkau mengasihi dirimu sendiri.
20 Semua perintah itu sudah saya turuti,
jawab orang muda itu. Apa lagi yang
perlu saya lakukan?
21 Yesus berkata lagi kepadanya, Kalau
engkau ingin hidup dengan sempurna,
juallah semua yang kaumiliki dan
berikanlah uangnya kepada orang

miskin. Engkau akan mendapat banyak
hal yang baik dari Allah. Sesudah engkau
melakukan semuanya itu, marilah ikut
Aku!
22 Ketika orang muda itu mendengar
apa yang dikatakan Yesus, ia pergi
dengan hati yang sedih karena ia sangat
kaya.
23 Yesus berkata kepada pengikut-
pengikut-Nya, Perhatikanlah kata-kata-
Ku ini: Sungguh sukar bagi orang kaya
untuk taat kepada Allah!
24 Sekali lagi Kukatakan: Lebih mudah
seekor unta masuk ke dalam lubang
jarum, daripada orang kaya masuk ke
Dunia Baru tempat Allah memerintah.
25 Ketika pengikut-pengikut Yesus
mendengar Yesus berkata begitu,
mereka heran sekali. Kalau begitu, kata
mereka, siapa yang bisa selamat?
26 Yesus memandang mereka
lalu berkata, Manusia tidak bisa
menyelamatkan siapa pun. Hanya Allah
yang dapat menyelamatkan, sebab Ia
dapat melakukan apa saja.
27 Lalu Petrus berkata, Bapak Guru,
lihat, kami sudah meninggalkan segala-

galanya untuk mengikuti Bapak. Dan apa
yang akan diberikan Allah kepada kami?
28 Yesus berkata kepada mereka,
Percayalah, di Dunia Baru tempat Allah
memerintah, Aku, Anak Manusia, akan
duduk di atas takhta-Ku yang mulia!
Dan pada waktu itu kalian, dua belas
pengikut-Ku, akan duduk juga di atas
takhta dan memerintah kedua belas
suku Israel.
29 Mungkin ada orang yang sudah
meninggalkan rumahnya atau saudara-
saudaranya atau ayah-ibunya atau
anaknya atau ladangnya karena
mengikuti-Ku. Nah, orang itu akan
dibalas oleh Allah. Apa yang telah
mereka tinggalkan akan dikembalikan
kepada mereka oleh Allah seratus kali
lipat. Bahkan Ia akan memberikan juga
hidup sejati dan kekal kepada mereka.
30 Tetapi, banyak orang yang sekarang
ini paling penting di antara umat Allah
akan menjadi yang paling rendah. Dan
yang sekarang paling rendah akan
menjadi yang paling penting.

Pekerja-pekerja di kebun anggur

20 1 Yesus berkata, Kalau Allah
memerintah, keadaannya seperti
cerita kiasan berikut ini: Ada seorang
laki-laki mempunyai kebun anggur.
Pagi-pagi ia keluar mencari orang untuk
bekerja di kebunnya.
2 Ia membuat persetujuan dengan
mereka untuk membayar mereka satu
uang perak sehari. Lalu ia menyuruh
mereka bekerja di kebun anggurnya.
3 Pukul sembilan pagi pemilik kebun
anggur itu keluar lagi. Ia melihat
beberapa orang sedang menganggur di
alun-alun.
4 Ia berkata kepada mereka, Pergilah
bekerja di kebun anggurku. Saya akan
memberi upah yang patut bagimu.
Maka pergilah mereka bekerja di kebun
anggur.
5 Pukul dua belas tengah hari dan pukul
tiga sore, pemilik kebun anggur itu pergi
dan melakukan hal yang sama.
6 Kira-kira pukul lima sore, ia pergi
lagi dan melihat masih ada orang
yang menganggur di alun-alun. Ia
bertanya kepada mereka, Mengapa

kalian menganggur di sini sepanjang hari?
7 Orang-orang itu menjawab, Tidak ada
yang menyuruh kami bekerja! Kalau
begitu, kata pemilik kebun itu, pergilah
bekerja di kebun anggurku!
8 Ketika matahari terbenam, pemilik
kebun anggur itu berkata kepada
mandornya, Panggillah pekerja-
pekerja dan bayarlah upah mereka
masing-masing.
9 Mulailah dari orang yang terakhir
masuk sampai kepada yang pertama-
tama masuk. Maka datanglah
pekerja-pekerja yang mulai bekerja
pukul lima sore. Mereka masing-masing
menerima satu uang perak.
10 Pada waktu tiba giliran para pekerja
yang mulai bekerja sejak pagi, mereka
berpikir akan menerima lebih banyak.
Tetapi, mereka juga diberi satu uang
perak.
11 Ketika menerima uang itu, mereka
mengomel terhadap pemilik kebun itu.
12 Mereka berkata, Pekerja yang datang
terakhir, bekerja hanya satu jam.
Kami bekerja sepanjang hari di bawah

sinar matahari yang panas dan Tuan
membayar mereka sama dengan kami!
13 Pemilik kebun itu menjawab kepada
salah seorang di antara mereka,
Saudara, saya tidak melakukan sesuatu
pun yang tidak adil kepadamu! Bukankah
engkau sudah setuju menerima upah
satu uang perak untuk pekerjaan sehari?
14 Ambillah upahmu dan pergi! Saya
memang ingin memberi kepada orang
yang masuk terakhir itu upah yang sama
dengan yang saya berikan kepadamu.
15 Saya berhak berbuat sekehendak
hati dengan uang saya! Ataukah engkau
tidak senang, kalau saya murah hati?
16 Sesudah mengakhiri cerita itu,
Yesus berkata, Jadi, orang-orang yang
terakhir akan menjadi yang pertama dan
orang-orang yang pertama akan menjadi
yang terakhir.

Yesus berbicara untuk ketiga kalinya tentang kematian-Nya

17 Yesus dan pengikut-pengikut-Nya
sedang berjalan menuju kota Yerusalem.
Di tengah jalan Ia mengumpulkan
mereka tersendiri dan berkata,

18 Dengarkan! Kita sekarang menuju
Yerusalem. Di sana Aku, Anak Manusia,
akan diserahkan kepada kekuasaan
imam-imam kepala dan guru-guru
agama. Lalu Aku akan dijatuhi hukuman
mati,
19 kemudian diserahkan kepada
orang-orang bukan Yahudi. Orang-orang
itu akan mengolok-olok Aku, menyiksa,
kemudian menyalibkan Aku. Tetapi tiga
hari kemudian Allah akan menghidupkan
Aku kembali.

Permintaan Ibu Yakobus dan Yohanes

20 Kemudian istri Zebedeus datang
kepada Yesus dengan kedua anaknya. Di
depan Yesus, ia berlutut untuk meminta
sesuatu.
21 Yesus bertanya, Ibu mau apa? Istri
Zebedeus menjawab, Bapak Guru,
apabila Bapak menjadi raja nanti, saya
mohon Bapak berjanji bahwa kedua
anak saya ini akan Bapak tempatkan di
sebelah kiri dan di sebelah kanan Bapak.
22 Kalian tidak tahu apa yang kalian
minta, kata Yesus kepada Yakobus
dan Yohanes. Apakah kalian sanggup

menderita seperti yang sebentar lagi
akan Kuderita? Sanggup, jawab mereka.
23 Memang kalian akan menderita
seperti Aku, kata Yesus. Tetapi mengenai
siapa yang akan duduk di sebelah
kiri atau kanan-Ku, itu bukan hak-Ku
untuk menentukan. Tempat-tempat
itu disediakan oleh Bapa-Ku bagi
orang-orang yang sudah dipilih-Nya
untuk itu.
24 Ketika kesepuluh pengikut yang
lainnya mendengar permintaan ibu
Yakobus dan Yohanes, mereka menjadi
marah kepada kedua orang bersaudara
itu.
25 Oleh karena itu, Yesus memanggil
mereka semua dan berkata, Kalian tahu
bahwa pemerintah bangsa-bangsa yang
tidak menyembah Allah, menguasai
rakyatnya dengan sepenuhnya.
26 Tetapi, kalian tidak boleh begitu.
Orang yang mau menjadi yang
terpenting di antara kalian harus
menjadi pelayan bagi yang lainnya.
27 Dan orang yang mau menjadi yang
terutama di antara kalian, harus menjadi
hambamu.

28 Itu sama seperti yang Aku, Anak
Manusia, lakukan. Aku datang ke dunia
bukan untuk dilayani, tetapi untuk
melayani, dan dengan rela mati untuk
menyelamatkan banyak orang.

Yesus menyembuhkan dua orang buta

29 Yesus dan pengikut-pengikut-Nya
sedang meninggalkan kota Yerikho dan
banyak orang mengikuti mereka.
30 Di pinggir jalan di luar kota duduk dua
orang buta. Ketika mereka mendengar
Yesus sedang melewati tempat itu,
mereka berseru, Bapak, keturunan Raja
Daud, kasihanilah kami!
31 Orang banyak yang sedang mengikuti
Yesus memarahi kedua orang buta itu
dan menyuruh mereka diam. Tetapi,
mereka berseru semakin keras, Bapak,
keturunan Raja Daud, kasihanilah kami!
32 Yesus berhenti dan memanggil kedua
orang buta itu. Apa yang kalian ingin
Aku perbuat untuk kalian? tanya Yesus
kepada mereka.
33 Mereka menjawab, Bapak, kami ingin
dapat melihat.

34 Yesus kasihan kepada mereka. Ia
menjamah mata mereka dan saat itu
juga mereka dapat melihat. Lalu mereka
mengikuti Yesus.

Yesus masuk Yerusalem

21 1 Ketika Yesus dan pengikut-
pengikut-Nya sudah dekat
Yerusalem, mereka sampai di sebuah
desa bernama Betfage. Desa itu terletak
di bukit zaitun. Di situ Yesus berkata
kepada dua orang pengikut-Nya,
2 Kalian berdua pergilah lebih dahulu
ke kampung yang di depan itu. Begitu
kalian masuk ke dalam kampung itu,
kalian akan melihat seekor keledai
terikat pada tiang. Anak keledai itu ada
juga di situ. Nah, lepaskan induk keledai
itu dan bawalah dia bersama anaknya
kemari.
3 Seandainya ada orang bertanya
kepadamu mengapa kalian melepaskan
keledai itu, jawablah, Tuhan
memerlukannya, maka orang itu
akan membiarkan keledai itu dibawa.
4 Itu terjadi demikian supaya terjadilah
juga apa yang pernah dikatakan oleh
nabi sebagai berikut:

5 Katakanlah kepada penduduk kota
Yerusalem, Lihat, Rajamu datang
kepadamu! Ia rendah hati, dan
menunggang seekor keledai dan seekor
anak keledai yang muda.
6 Kedua pengikut Yesus itu pergi dan
melakukan apa yang dikatakan Yesus
kepada mereka.
7 Mereka membawa kepada Yesus
keledai itu dengan anaknya, lalu
mengalasi punggung keledai itu dengan
jubah mereka. Kemudian Yesus naik ke
atasnya.
8 Banyak orang membentangkan jubah
mereka di jalan yang dilalui Yesus, dan
ada pula yang memotong ranting-ranting
pohon lalu menyebarkannya di tengah
jalan.
9 Orang banyak yang berjalan di depan
dan di belakang Yesus mulai berseru-
seru, Hidup Anak Daud! Diberkatilah
Dia yang datang atas nama Tuhan!
Terpujilah Allah yang Mahatinggi!
10 Seluruh Yerusalem gempar ketika
Yesus memasuki kota itu. Orang-orang
di situ bertanya, Ini siapa?

11 Nabi Yesus, nabi dari Nazaret di
Galilea, jawab orang banyak yang
mengiringi Yesus.

Yesus mengusir pedagang-pedagang di Rumah Tuhan

12 Lalu Yesus sampai di Rumah Tuhan
dan masuk ke dalamnya. Di situ ada
orang-orang yang sedang berjual-beli.
Yesus mengusir mereka semua serta
menjungkirbalikkan meja-meja penukar
uang dan bangku-bangku penjual
burung merpati.
13 Ia berkata kepada mereka, Allah
berkata dalam Kitab Suci, Orang akan
menamakan Rumah Allah rumah tempat
berdoa, tetapi kalian sudah menjadikan
rumah ini tempat untuk perampok
bersembunyi!
14 Orang-orang buta dan lumpuh datang
kepada Yesus di Rumah Tuhan dan Ia
menyembuhkan mereka. Anak-anak di
situ bersorak-sorak, Hidup Anak Daud!
15 Imam-imam kepala dan guru-
guru agama di Rumah Tuhan itu
marah sekali melihat Yesus membuat
keajaiban-keajaiban. Mereka juga marah
mendengar anak-anak bersorak-sorak.

16 Mereka berkata kepada Yesus, Kau
dengar apa yang anak-anak itu katakan?
Ya, Aku dengar, jawab Yesus. Dalam
Kitab Suci tertulis begini, Engkau, ya
Allah, sudah mengajar anak-anak dan
bayi untuk memuji Engkau dengan
sempurna. Kalian pasti sudah membaca
ayat itu!
17 Setelah itu, Yesus meninggalkan
orang-orang itu lalu pergi ke luar kota,
ke Betania, dan bermalam di sana.

Pohon ara yang tidak berbuah

18 Keesokan harinya, pagi-pagi sekali,
Yesus kembali ke Yerusalem. Dalam
perjalanan ke kota itu, Ia merasa lapar.
19 Ia melihat sebatang pohon ara di
pinggir jalan. Ia mendekati pohon itu,
tetapi yang dilihat-Nya di situ hanya
daun-daun, tidak ada buah satu pun.
Yesus berkata kepada pohon itu, Engkau
tidak akan berbuah lagi! Saat itu juga
pohon itu menjadi kering.
20 Pengikut-pengikut Yesus heran sekali
melihat apa yang terjadi. Apa yang
membuat pohon ara itu bisa mati begitu
cepat? tanya mereka.

21 Yesus menjawab, Percayalah, kalau
kalian yakin dan tidak ragu-ragu,
kalian juga dapat melakukan apa yang
Kulakukan terhadap pohon ara ini.
Bahkan kalian dapat berkata kepada
bukit ini, Hai bukit, terangkatlah dan
jatuhlah ke dalam laut! maka pasti hal
itu akan terjadi.
22 Apa saja yang kalian minta kepada
Tuhan pada waktu kalian berdoa, kalian
akan menerimanya, asal kalian percaya.

Orang bertanya tentang hak Yesus

23 Yesus kembali ke Rumah Tuhan
dan mengajar di situ. Ketika Ia sedang
mengajar, imam-imam kepala dan
pemimpin-pemimpin Yahudi datang
kepada-Nya. Mereka bertanya, Siapa
yang memberi hak kepada-Mu untuk
melakukan semua yang Kaulakukan ini?
24 Yesus menjawab, Baik, Aku
akan mengatakan kepadamu siapa
yang memberi hak itu kepada-Ku.
Tetapi kalian harus menjawab dahulu
pertanyaan-Ku ini,
25 Yohanes membaptis orang dengan
hak dari siapa? Allah atau manusia?
Imam-imam kepala dan pemimpin-

pemimpin Yahudi mulai berunding
mengenai bagaimana mereka harus
menjawab pertanyaan itu. Mereka
berkata satu sama lain, Kalau kita
berkata, Yohanes mendapat haknya
dari Allah, Ia akan berkata, Kalau
begitu mengapa kalian tidak percaya
kepadanya?
26 Tetapi kalau kita berkata, Yohanes
mendapat haknya dari manusia, nanti
orang banyak marah kepada kita. Sebab,
semua orang menganggap Yohanes
seorang nabi.
27 Oleh karena itu, imam-imam kepala
dan pemimpin-pemimpin Yahudi itu
menjawab, Kami tidak tahu Yohanes
menerima haknya dari siapa. Maka
Yesus menjawab mereka, Kalau begitu
Aku juga tidak mau memberitahukan
kepadamu dari siapa Aku menerima
hak untuk melakukan semua yang
Kulakukan.

Yesus bercerita tentang seorang bapak dengan dua orang anaknya

28 Yesus berkata kepada imam-imam
kepala dan pemimpin-pemimpin
agama Yahudi, Sekarang Aku akan

menceritakan sebuah cerita kepadamu
dan Aku ingin tahu bagaimana pendapat
kalian. Ada seorang laki-laki mempunyai
dua orang anak. Orang itu berkata
kepada anaknya yang sulung, Pergilah
bekerja ke kebun anggur hari ini. Anak
itu menjawab,
29 Saya tidak mau! Tetapi, kemudian
pikirannya berubah dan ia pergi.
30 Lalu bapak itu berkata kepada
anaknya yang kedua, Nak, pergilah
bekerja ke kebun anggur hari ini.
Anaknya yang kedua itu menjawab,
Baik, Bapak! tetapi ia tidak pergi.
31 Kemudian Yesus bertanya kepada
imam-imam kepala dan tokoh-tokoh
Yahudi itu, Di antara kedua anak itu,
yang manakah yang mengikuti kemauan
bapaknya? Yang sulung, jawab mereka.
Maka Yesus berkata kepada mereka,
Ingatlah: Penagih-penagih pajak dan
wanita-wanita pelacur akan lebih dahulu
menjadi anggota umat Allah daripada
kalian.
32 Sebab, Yohanes Pembaptis datang
dan menunjukkan kepadamu cara
hidup yang dikehendaki Allah, namun
kalian tidak mau percaya kepada-Nya.

Tetapi, penagih-penagih pajak dan
wanita-wanita pelacur percaya kepada
apa yang dikatakan Yohanes. Kalian
sudah melihat apa yang dilakukan para
penagih pajak dan wanita-wanita pelacur
itu, tetapi kalian masih juga tidak
mengubah pikiranmu. Kalian tetap tidak
menerima apa yang dikatakan Yohanes.

Yesus bercerita tentang penggarap-penggarap kebun anggur yang jahat

33 Dengarkan cerita ini lagi, kata
Yesus. Ada seorang laki-laki mempunyai
kebun anggur. Ia memasang pagar
di sekeliling kebun itu dan menggali
lubang untuk alat pemeras anggur. Ia
juga mendirikan menara jaga. Sesudah
itu, ia menyewakan kebun itu kepada
penggarap-penggarap, lalu berangkat
ke luar negeri. Apabila kebun itu sudah
menghasilkan buah anggur, ia akan
menerima bagiannya.
34 Jadi, ketika musim petik buah anggur
tiba, ia mengirim pelayan-pelayan
untuk menerima bagiannya dari para
penggarap kebunnya itu.

35 Tetapi, ketika pelayan-pelayan itu
tiba di situ, mereka ditangkap oleh
penggarap-penggarap itu; yang satu
dipukul, yang lain dibunuh dan yang lain
lagi dilempari batu.
36 Pemilik kebun itu mengirim lagi
pelayan-pelayan lain, lebih banyak
daripada yang pertama kalinya. Tetapi,
mereka juga dipukul, dibunuh dan
dilempari batu.
37 Akhirnya pemilik kebun itu mengirim
anaknya sendiri kepada mereka.
Ia berpikir, Tentu mereka akan
menghormati anak saya.
38 Tetapi, ketika penggarap-penggarap
kebun itu melihat anak pemilik kebun
itu, mereka berkata satu sama lain, Nah,
ini dia ahli warisnya! Mari kita bunuh dia,
supaya kita mendapatkan kebun yang
akan diwariskan kepadanya ini!
39 Maka mereka menangkap dia
dan membawanya ke luar, lalu
membunuhnya.
40 Sesudah mengakhiri cerita itu, Yesus
bertanya, Apabila pemilik kebun anggur
itu kembali, apa yang akan dilakukannya
terhadap penggarap-penggarap itu?

41 Imam-imam kepala dan pemimpin-
pemimpin agama Yahudi menjawab,
Pasti ia akan membunuh penggarap-
penggarap yang jahat itu. Dan ia akan
menyewakan kebun anggur itu kepada
penggarap-penggarap lain yang mau
memberikan kepadanya apa yang
menjadi bagiannya dari hasil kebun itu
pada waktunya.
42 Lalu Yesus berkata kepada mereka,
Tentu kalian sudah membaca ayat ini
dalam Kitab Suci: Batu yang dibuang
oleh tukang bangunan sudah menjadi
batu yang terutama. Tuhanlah yang
menyebabkan hal itu terjadi. Alangkah
indahnya!
43 Jadi, ingatlah, kata Yesus lagi, semua
hak yang sudah diberikan kepadamu
sebagai umat Allah akan dicabut darimu
dan diberikan kepada suatu bangsa yang
akan menuruti perintah-perintah Allah.
44 [Orang yang tersandung pada batu
itu akan binasa, dan orang yang ditimpa
batu itu akan hancur lebur menjadi
debu.]
45 Imam-imam kepala dan pemimpin-
pemimpin agama Yahudi yang
mendengarkan cerita itu, tahu bahwa

yang Yesus maksudkan dengan
penggarap-penggarap itu ialah mereka
sendiri.
46 Karena itu, mereka berusaha untuk
menangkap Dia. Tetapi, mereka takut
kepada orang banyak yang menganggap
Yesus seorang nabi.

Yesus bercerita tentang pesta kawin

22 1 Yesus menceritakan lagi sebuah
cerita yang lain kepada orang
banyak.
2 Ia berkata, Kalau Allah memerintah,
keadaannya seperti dalam cerita kiasan
ini: Adalah seorang raja. Ia mengadakan
pesta kawin untuk putranya.
3 Pada waktu itu, ia menyuruh pelayan-
pelayannya pergi ke rumah orang-orang
yang sudah diundang untuk menjemput
mereka. Tetapi, orang-orang itu tidak
mau datang.
4 Maka raja itu menyuruh pelayan-
pelayannya yang lain pergi menjemput
orang-orang itu. Raja berkata kepada
pelayan-pelayan itu, Katakan kepada
orang-orang itu, bahwa saya sudah
menyembelih sapi dan anak-anak
sapi saya yang paling baik. Sekarang

hidangan sudah siap, dan kalian
dipersilakan datang.
5 Tetapi tamu-tamu yang diundang
itu tidak memperhatikan kata-kata
pelayan-pelayan itu. Masing-masing
pergi bekerja. Ada yang ke ladang dan
ada yang ke perusahaannya.
6 Bahkan ada yang menangkap
pelayan-pelayan raja itu, lalu memukul
dan membunuh mereka.
7 Ketika raja itu mendengar hal itu, ia
marah sekali. Ia mengirim tentaranya
untuk membunuh orang-orang yang
membunuh pelayan-pelayannya, lalu ia
membakar kota mereka.
8 Sesudah melakukan itu, raja itu
memanggil pelayan-pelayannya yang
lain, dan berkata, Pesta sudah siap,
tetapi orang-orang yang sudah diundang
itu tidak patut untuk datang ke pesta ini!
9 Jadi, sekarang pergilah ke jalan-jalan
raya. Undanglah sebanyak mungkin
orang yang ada di situ. Minta mereka
datang ke pesta kawin ini.
10 Maka pelayan-pelayan itu pergi
ke jalan-jalan raya. Di sana mereka
mengumpulkan semua orang yang
mereka jumpai, yang baik maupun yang

jahat. Lalu orang-orang itu dibawa ke pesta kawin, maka penuhlah ruang pesta dengan tamu-tamu.
11 Kemudian raja itu datang dan masuk ke ruang pesta untuk melihat-lihat para tamu. Ia melihat ada seorang yang tidak memakai pakaian pesta.
12 Ia bertanya kepada orang itu, Engkau tidak memakai pakaian pesta, bagaimana engkau bisa masuk ke sini? Orang itu tidak dapat mengatakan apa-apa.
13 Maka raja itu berkata kepada pelayan-pelayannya, Ikat kaki dan tangan orang ini. Buang dia keluar, ke tempat yang gelap. Biar dia menangis dan menderita di sana.
14 Kemudian Yesus mengakhiri cerita-Nya itu dengan berkata, Tuhan memanggil banyak orang, tetapi sedikit saja yang mau datang kepada-Nya.

Pertanyaan mengenai membayar pajak

15 Pemimpin-pemimpin agama Yahudi pergi dan berunding untuk menjebak Yesus dengan pertanyaan-pertanyaan. Mereka memanggil beberapa orang

pengikut mereka dan beberapa orang
anggota partai politik yang senang
kepada Herodes.
16 Lalu mereka menyuruh orang-orang
itu pergi kepada Yesus. Orang-orang itu
berkata kepada Yesus, Pak Guru, kami
tahu, Bapak jujur. Bapak mengajarkan
dengan terus terang kehendak Allah
untuk manusia. Dan Bapak tidak
menghiraukan pendapat orang lain,
sebab Bapak tidak pandang muka.
17 Karena itu, katakanlah kepada
kami apa pendapat Bapak mengenai
pembayaran pajak! Menurut hukum
agama kita, bolehkah kita membayar
pajak kepada raja kerajaan Romawi atau
tidak?
18 Yesus tahu bahwa mereka bermaksud
jahat. Jadi, Ia berkata, Kalian orang
yang berpura-pura! Mengapa kalian mau
menjebak Aku?
19 Tunjukkanlah kepada-Ku uang
yang kalian pakai untuk membayar
pajak! Mereka memberikan kepada-Nya
sekeping uang perak,
20 lalu Yesus bertanya kepada mereka,
Gambar dan nama siapakah ini?

21 Raja, jawab mereka. Yesus berkata
kepada mereka, Kalau begitu, berilah
kepada raja apa yang menjadi milik
raja dan berilah kepada Allah apa yang
menjadi milik Allah.
22 Mereka heran mendengarkan
jawaban Yesus. Maka mereka pergi
meninggalkan Dia.

Yesus menjawab pertanyaan tentang orang yang dihidupkan kembali dari kematian

23 Ada sebuah kelompok di antara orang
Yahudi yang disebut kelompok Saduki.
Salah satu kepercayaan mereka ialah
bahwa orang yang sudah mati tidak akan
hidup lagi.
24 Pada suatu hari, beberapa orang
Saduki datang kepada Yesus dan
berkata, Bapak Guru, di dalam ajaran
Nabi Musa ada ajaran ini: Jikalau
seorang laki-laki yang sudah beristri
meninggal dan ia tidak punya anak,
maka saudaranya harus kawin dengan
janda yang ditinggalkan orang itu supaya
mereka bisa mempunyai anak. Dan anak
itu dianggap sebagai anak dari orang
yang sudah meninggal itu.

25 Pernah ada tujuh orang bersaudara.
Yang sulung kawin, lalu meninggal tanpa
mempunyai anak. Karena itu, adiknya
yang pertama kawin dengan janda yang
ditinggalkan.
26 Tetapi, adiknya ini pun meninggal
tanpa mempunyai anak. Hal yang sama
terjadi juga dengan adiknya yang kedua,
ketiga, keempat, kelima dan yang
keenam.
27 Sesudah itu, janda itu juga
meninggal.
28 Nah, apabila orang mati dihidupkan
kembali, siapa dari antara ketujuh
orang bersaudara itu yang akan menjadi
suami wanita itu? Mereka semua pernah
menjadi suaminya.
29 Yesus menjawab, Kalian keliru sekali,
karena kalian tidak mengerti isi Kitab
Suci dan kalian tidak tahu tentang kuasa
Allah!
30 Kalau orang mati dihidupkan kembali,
mereka tidak akan kawin lagi. Mereka
akan hidup seperti malaikat di surga.
31 Tentu kalian pernah membaca apa
yang dikatakan Allah di dalam Kitab Suci
tentang orang mati yang dihidupkan
kembali. Allah berkata,

32 Aku adalah Allah Abraham, Allah
Ishak dan Allah Yakub. Nah, kita tahu
bahwa Allah adalah Allah orang hidup. Ia
bukan Allah orang mati!
33 Orang banyak yang ada di situ heran
sekali mendengarkan penjelasan Yesus.

Perintah yang paling penting

34 Orang-orang Farisi mendengar bahwa
Yesus membuat orang-orang Saduki
tidak bisa berkata apa-apa lagi. Maka
mereka berkumpul, lalu datang kepada
Yesus.
35 Seorang guru agama di antara
mereka berusaha menjebak Yesus
dengan suatu pertanyaan. Ia berkata,
36 Bapak Guru, perintah manakah yang
paling penting di dalam hukum agama
kita?
37 Yesus menjawab, Cintailah
Tuhan Allahmu dengan sepenuh
hatimu. Cintailah Dia dengan seluruh
perasaanmu, segenap jiwamu, dan
seluruh pikiranmu.
38 Itulah perintah yang paling penting
dan terutama.
39 Perintah penting yang kedua, sama
seperti yang pertama itu: Cintailah orang

lain seperti engkau mencintai dirimu sendiri.
40 Semua hukum agama yang diberikan
Musa kepada kita dan semua ajaran para
nabi didasarkan atas kedua perintah itu.

Pertanyaan mengenai Raja Penyelamat

41 Pada suatu hari, ketika pemimpin-
pemimpin agama Yahudi sedang
berkumpul, Yesus bertanya kepada
mereka,
42 Apa pendapatmu tentang Raja
Penyelamat yang dijanjikan Allah?
Keturunan siapakah Dia? Keturunan
Daud! jawab mereka.
43 Kalau begitu, tanya Yesus, mengapa
Roh Allah memberi ilham kepada Daud
untuk menyebut Raja Penyelamat itu
Tuhan? Daud berkata,
44 Tuhan berkata kepada Tuhanku:
Duduklah di sebelah kanan-Ku sampai
Aku membuat musuh-musuh-Mu takluk
kepada-Mu.
45 Nah, kalau Daud menyebut Raja
Penyelamat itu adalah Tuhan, bagaimana
mungkin Dia keturunan Daud?

46 Tidak seorang pun dari para
pemimpin agama itu dapat menjawab
Yesus. Dan sejak hari itu, tidak ada
yang berani menanyakan apa-apa lagi
kepada-Nya.

Hati-hati terhadap guru-guru agama dan orang-orang Farisi

23 1 Yesus berkata kepada orang
banyak dan kepada pengikut-
pengikutNya,
2 Guru-guru agama dan orang-orang
Farisi sudah mendapat kekuasaan dari
Tuhan untuk menerangkan arti dari
hukum-hukum yang diberikan Musa
kepada kita.
3 Sebab itu, taatilah dan turutilah semua
yang mereka perintahkan kepadamu,
tetapi jangan melakukan apa yang
mereka lakukan. Sebab, mereka tidak
menjalankan apa yang mereka ajarkan.
4 Mereka menyuruh orang melakukan
hal-hal yang sulit, dan mereka membuat
peraturan-peraturan yang berat. Tetapi
mereka tidak menolong sedikit pun
supaya orang-orang itu bisa menjalankan
peraturan-peraturan itu.

5 Semua yang mereka lakukan hanyalah
supaya orang melihat bahwa mereka
sangat taat kepada agama. Lihat
saja pada pita sembahyang dengan
ayat-ayat Kitab Suci yang mereka pakai
di tangan dan di dahi mereka. Pitanya
lebar-lebar dan jumbai baju mereka
panjang-panjang!
6 Kalau mereka pergi ke pesta atau
ke rumah ibadat, mereka suka duduk
di tempat-tempat untuk orang-orang
terhormat.
7 Mereka senang dihormati orang di
tempat-tempat pertemuan dan mereka
senang dipanggil Bapak Guru.
8 Tetapi kalian ini, jangan mau dipanggil
Bapak Guru. Sebab, kalian semua
bersaudara dan yang menjadi gurumu
hanya ada satu.
9 Dan janganlah kalian memanggil
seorang pun di dunia ini Bapak, sebab
bapakmu hanya satu, yaitu Bapa yang di
surga.
10 Kalian jangan juga mau dipanggil
Pemimpin sebab pemimpinmu hanya
ada satu, yaitu Raja Penyelamat yang
Dijanjikan oleh Allah.

11 Siapa saja yang mau menjadi yang
terbesar di antaramu haruslah menjadi
pelayanmu.
12 Orang yang berusaha menjadi
orang yang paling penting, Allah akan
membuat dia menjadi tidak penting.
Dan orang yang berusaha menjadi orang
yang tidak penting, Allah akan membuat
dia menjadi penting.

Yesus mencela orang yang suka berpura-pura

13 Yesus berkata kepada guru-guru
agama dan orang-orang Farisi, Celakalah
kalian, sebab kalian suka berpura-pura.
Kalau ada orang mau menjadi umat
yang diperintah oleh Allah, kalian
menghalang-halangi dia. Kalian sendiri
tidak mau menjadi umat yang diperintah
Allah, tetapi kalau orang lain mau, kalian
menghalang-halangi dia.
14 Celakalah kalian, sebab kalian suka
berpura-pura! Kalian menipu janda-
janda dan mengambil apa yang mereka
miliki. Lalu kalian berdoa panjang-
panjang supaya orang mengira kalian
orang baik. Allah nanti menghukum

kalian dengan hukuman yang lebih
berat!
15 Celakalah kalian, sebab kalian suka
berpura-pura. Hanya untuk membuat
satu orang masuk agamamu, kalian
pergi sampai jauh menyeberangi lautan
dan menjelajahi daratan. Tetapi sesudah
orang itu masuk agamamu, kalian
membuat dia menjadi dua kali lebih
jahat daripada kalian sendiri dan patut
dimasukkan ke dalam neraka!
16 Kalian seperti orang buta yang
berusaha memimpin orang buta yang
lain. Celaka kalian! Kalian mengajarkan
begini kepada orang-orang, Seandainya
ada seseorang membuat janji. Lalu untuk
janji itu, ia bersumpah dengan memakai
nama Rumah Tuhan. Nah, kalau ia
memakai nama itu dalam sumpahnya,
maka ia tidak dipersalahkan kalau
tidak menepati janjinya. Tetapi kalau di
dalam sumpahnya itu ia memakai nama
perabot emas yang ada di dalam Rumah
Tuhan, ia wajib menepati janjinya.
17 Kalian buta dan bodoh! Rumah Tuhan
itu yang lebih penting, sebab Rumah
itulah yang membuat emas itu menjadi
suci!

18 Kalian mengajarkan begini juga,
Seandainya ada seseorang membuat
janji. Lalu untuk janji itu ia bersumpah
dengan memakai nama mezbah. Nah,
kalau ia memakai nama mezbah dalam
sumpahnya, ia tidak dipersalahkan kalau
tidak menepati janjinya. Tetapi kalau di
dalam sumpahnya itu ia memakai nama
persembahan yang dipersembahkan
di atas mezbah itu, ia wajib menepati
janjinya.
19 Kalian buta sekali! Mezbah itu yang
penting, sebab mezbah itulah yang
membuat persembahan itu menjadi suci!
20 Jadi, kalau orang bersumpah dengan
memakai nama mezbah, itu berarti ia
bersumpah demi mezbah dan semua
persembahan yang ada di atas mezbah
itu.
21 Dan kalau orang bersumpah demi
Rumah Tuhan, ia bersumpah demi
Rumah Tuhan itu dan demi Allah yang
tinggal di situ.
22 Kalau orang bersumpah dengan
menyebut surga dalam sumpahnya,
berarti ia bersumpah demi takhta Tuhan
dan demi Allah yang duduk di takhta itu.

23 Kalian guru-guru agama dan orang-
orang Farisi, kalian adalah orang-orang
yang suka berpura-pura! Kalian taat
sekali mengikuti peraturan memberi
sepersepuluh dari hasil tanahmu kepada
Tuhan. Bahkan rempah-rempah seperti
selasih, adas manis, dan jintan pun
kalian beri sepersepuluh dari hasilnya
kepada Tuhan. Padahal yang paling
penting dalam hukum agama tidak kalian
perhatikan, misalnya: Keadilan, belas
kasihan, dan kesetiaan. Seharusnya
kalian memperhatikan hal-hal itu dan
tidak juga melalaikan yang lain.
24 Memang kalian seperti orang-orang
buta yang memimpin orang buta
lain. Kalian cermat sekali menaati
peraturan-peraturan yang tidak begitu
penting, seperti kalian menyaring lalat
dari dalam minuman. Padahal peraturan
yang sesungguhnya paling penting,
malah kalian langgar!
25 Celakalah kalian, sebab kalian suka
berpura-pura! Kalian mengikuti dengan
cermat peraturan upacara agama yang
dilihat orang, padahal di dalam hati
kalian kejam dan suka mementingkan
diri sendiri, sama seperti orang yang

mencuci bersih-bersih mangkuk dan
piringnya bagian luar saja, tetapi bagian
dalamnya dibiarkannya kotor sekali!
26 Farisi bodoh! Cuci dulu bagian
dalamnya, nanti luarnya menjadi bersih
juga!
27 Kalian, guru-guru agama dan orang-
orang Farisi, celakalah kalian! Kalian
suka berpura-pura! Kalian seperti kubur
yang dicat putih. Luarnya kelihatan
bagus, tetapi dalamnya penuh dengan
tulang-tulang orang mati dan semua
yang busuk-busuk.
28 Begitulah kalian! Dari luar kalian
kelihatan baik, tetapi hatimu sebenarnya
tidak demikian. Hatimu jahat!

Hukuman terhadap guru-guru agama dan orang-orang Farisi

29 Yesus masih berbicara kepada guru-
guru agama dan orang-orang Farisi.
Ia berkata kepada mereka, Celakalah
kalian! Kalian suka berpura-pura! Kalian
membangun makam yang bagus-bagus
di kuburan nabi-nabi yang sudah mati,
dan kalian hiasi tugu-tugu peringatan
orang-orang yang hidupnya baik.

30 Lalu kalian berkata, Seandainya kami
hidup di zaman nenek moyang kami
dahulu, kami tidak akan turut dengan
mereka membunuh nabi-nabi!
31 Jadi, dengan berkata demikian, kalian
mengakui sendiri bahwa kalian memang
keturunan pembunuh nabi-nabi.
32 Nah, kalau begitu, teruskan saja
perbuatan nenek moyangmu itu; bunuh
saja sampai habis semua nabi yang
masih tersisa.
33 Kalian jahat, keturunan orang
jahat! Tidak mungkin kalian luput dari
hukuman di neraka.
34 Dengarkan baik-baik: Aku akan
mengirim kepadamu nabi-nabi, orang-
orang bijaksana, dan guru-guru. Kalian
akan membunuh sebagian dari mereka
dan menyalibkan yang lain. Ada yang
akan kalian siksa di rumah-rumah
ibadat, dan kalian kejar-kejar dari satu
kota ke kota yang lain.
35 Karena itu, hukuman atas semua
pembunuhan yang dilakukan atas
orang-orang yang tidak bersalah akan
ditimpakan ke atas kalian -- mulai dari
pembunuhan terhadap Habel yang tidak
bersalah sampai kepada Zakharia anak

Berekhia yang kalian bunuh di antara
Rumah Tuhan dan mezbah.
36 Percayalah, semua hukuman itu akan
ditanggung oleh orang-orang zaman ini!

Yesus kasihan kepada kota Yerusalem

37 Yesus berkata, Yerusalem, Yerusalem!
Nabi-nabi kaubunuh dan orang-orang
yang diutus Allah kaulempari dengan
batu sampai mati. Sudah berkali-kali
Aku ingin mengumpulkan pendudukmu
seperti induk ayam melindungi anak-
anaknya di bawah sayapnya! Tetapi,
mereka tidak mau!
38 Karena itu, engkau akan ditinggalkan
oleh Allah dan engkau akan hancur!
39 Percayalah: Pendudukmu tidak
akan melihat Aku lagi mulai sekarang
sampai pada waktu mereka berkata,
Diberkatilah Dia yang datang sebagai
utusan Tuhan.

Yesus berkata bahwa Rumah Tuhan di Yerusalem akan hancur

24 1 Sesudah itu, Yesus
meninggalkan Rumah Tuhan.
Di tengah jalan, para pengikut-Nya

datang kepada-Nya dan menunjuk
bangunan-bangunan rumah itu.
2 Ya, kata Yesus, sekarang kalian boleh
melihat semua itu. Tetapi, percayalah,
nanti tidak satu pun batu-batu bangunan
itu yang akan tinggal tersusun pada
tempatnya; semuanya akan dirobohkan.

Yesus berkata bahwa pengikut-pengikut-Nya akan mengalami kesusahan dan penganiayaan

3 Ketika sampai di Bukit Zaitun, Yesus
duduk dan pengikut-pengikut-Nya
datang untuk berbicara dengan Dia
sendirian.
4 Bapak Guru, kata mereka,
beritahukanlah kepada kami kapan
semua itu akan terjadi. Dan apa
tanda-tanda yang menunjukkan akhir
zaman dan kedatangan Bapak?
5 Yesus menjawab, Berjaga-jagalah
jangan sampai kalian ditipu orang.
Banyak orang akan datang dengan
memakai nama-Ku. Masing-masing akan
berkata bahwa mereka adalah Raja
Penyelamat. Dan mereka akan menipu
banyak orang.

6 Kalian akan mendengarkan bunyi
pertempuran dan berita-berita
peperangan. Tetapi jangan takut, sebab
Allah sudah menentukan bahwa hal-hal
itu memang harus terjadi. Namun itu
tidak berarti bahwa Hari Kiamat sudah
tiba.
7 Bangsa yang satu akan berperang
melawan bangsa yang lain dan negara
yang satu akan menyerang negara yang
lain. Di mana-mana akan ada kelaparan
dan gempa bumi.
8 Tetapi, semua itu baru permulaan
saja dari kedatangan Raja Penyelamat.
Itu seperti permulaan perasaan sakit
seorang wanita pada waktu mau
melahirkan.
9 Lalu kalian akan ditangkap dan
dihukum mati. Semua orang akan
membenci kalian karena kalian taat
kepada-Ku.
10 Pada waktu itu, banyak di antara
pengikut-pengikut-Ku akan tidak
mau percaya lagi kepada-Ku. Mereka
akan saling mengkhianati dan saling
membenci.
11 Lalu akan muncul banyak orang yang
berkata bahwa mereka utusan dari Allah,

padahal mereka bukan utusan dari Allah.
Dan mereka akan menipu banyak orang.
12 Orang jahat akan berkuasa di mana-
mana sehingga banyak pengikut-Ku
hampir-hampir tidak dapat mengasihi
sesamanya lagi.
13 Tetapi, siapa saja yang tetap
percaya kepada-Ku sampai akhir, akan
diselamatkan!
14 Dan Kabar Baik tentang Allah yang
akan memerintah manusia, disiarkan
ke seluruh dunia supaya semua orang
mendengarkannya. Sesudah itu, barulah
Hari Kiamat tiba.

Mezbah yang menajiskan Rumah Tuhan

15 Yesus melanjutkan pembicaraan-Nya
dengan pengikut-pengikut-Nya. Ia
berkata, Nabi Daniel pernah berbicara
tentang Berhala jahat yang Menajiskan
Rumah Tuhan. Nah, kalian akan melihat
berhala jahat itu berada di dalam Rumah
Tuhan. (Catatan kepada pembaca:
Perhatikanlah apa artinya!)
16 Pada waktu hal itu terjadi, orang
yang berada di Yudea, harus lari ke
pegunungan.

17 Dan orang yang berada di atap rumah
jangan turun untuk mengambil sesuatu
dari dalam rumah.
18 Orang yang berada di ladang jangan
kembali ke rumah untuk mengambil
jubahnya.
19 Hari-hari itu akan merupakan
hari-hari yang sangat mengerikan bagi
wanita-wanita yang sedang hamil dan
bagi para ibu yang masih menyusui bayi!
20 Berdoalah supaya jangan sampai
pelarianmu terjadi pada musim hujan
atau pada hari Sabat!
21 Kesusahan pada hari-hari itu akan
jauh lebih mengerikan daripada yang
pernah terjadi sejak permulaan dunia
sampai pada saat ini. Bahkan di hari-hari
yang akan datang pun tidak akan terjadi
hal yang semacam itu.
22 Tetapi, demi umat-Nya, Allah akan
memperpendek masa kesusahan itu.
Sekiranya tidak, maka tidak ada seorang
pun yang selamat.
23 Pada masa itu, kalau orang berkata
kepadamu, Lihat, Raja Penyelamat itu
ada di sini! atau Raja Penyelamat ada di
situ! -- jangan percaya kepada orang itu.

24 Sebab, nanti akan muncul
orang-orang yang mengaku sebagai
penyelamat padahal mereka bukan
penyelamat. Akan muncul juga orang-
orang yang mengaku sebagai nabi
padahal mereka bukan nabi. Mereka
akan melakukan hal-hal yang luar biasa
dan ajaib untuk menipu orang, dan kalau
mungkin umat Allah juga.
25 Jadi, ingat, saya sudah
memberitahukannya terlebih dahulu
kepadamu sebelum hal itu terjadi.
26 Atau, kalau orang berkata kepadamu,
Lihat, Ia ada di sana di padang gurun!
-- jangan kalian ke sana. Atau, kalau
mereka berkata, Lihat, Ia bersembunyi
di sini! -- jangan percaya!
27 Sebab, apabila Aku, Anak Manusia
datang, kedatangan-Ku itu akan seperti
cahaya kilat yang memancar dari ujung
langit di timur sampai ke ujung barat.
28 Di mana ada bangkai, di situ ada
burung pemakan bangkai.

Hal-hal yang akan terjadi pada Hari Kiamat

29 Tidak lama sesudah kesusahan masa
itu terjadi, matahari akan berhenti

bersinar dan bulan tidak lagi bercahaya.
Bintang-bintang akan jatuh dari langit
dan benda-benda angkasa akan menjadi
kacau-balau.
30 Sesudah itu, di langit akan muncul
suatu tanda yang menunjukkan bahwa
Anak Manusia yang diutus Allah telah
datang. Semua orang di bumi akan
menangis ketika melihat Anak Manusia
datang di atas awan dengan kuasa dan
kebesaran yang luar biasa.
31 Lalu trompet besar akan dibunyikan
dan Anak Manusia akan menyuruh
malaikat-malaikat-Nya mengumpulkan
umat-Nya dari seluruh muka bumi.

Pelajaran dari Pohon Ara

32 Yesus berkata lagi kepada pengikut-
pengikut-Nya, Ambillah pelajaran dari
pohon ara. Kalau ranting-rantingnya
hijau dan lembut, dan mulai bertunas,
kalian tahu bahwa musim panas sudah
dekat.
33 Begitu juga kalau hal-hal yang
Kukatakan itu sudah terjadi, dan kalian
melihatnya, kalian tahu bahwa waktunya
sudah dekat sekali.

34 Ingat, semua itu akan terjadi sebelum
orang-orang yang hidup sekarang ini
mati semuanya.
35 Langit dan bumi akan lenyap, tetapi
apa yang Kukatakan akan tetap benar
selama-lamanya.

Tidak seorang pun tahu kapan Anak Manusia datang ke dunia

36 Tetapi, tidak seorang pun tahu
tanggal berapa dan pukul berapa Anak
Manusia yang diutus Allah datang ke
dunia. Malaikat-malaikat di surga tidak
tahu dan Anak Manusia sendiri pun tidak
tahu. Hanya Allah Bapa yang tahu.
37 Apabila Anak Manusia datang nanti,
keadaan dunia pada waktu itu seperti
pada zaman Nuh dahulu.
38 Pada hari-hari sebelum banjir besar
itu, orang-orang hidup seperti biasa
setiap hari, seolah-olah tak ada yang
aneh yang akan terjadi. Mereka makan,
minum, kawin dan begitu seterusnya
sampai pada hari Nuh masuk ke dalam
kapal.
39 Ketika banjir datang dan melanda
mereka semua, barulah mereka
menyadari apa yang sedang terjadi.

Begitulah juga keadaannya nanti kalau
Anak Manusia datang.
40 Pada waktu itu, akan ada dua orang
yang sedang bekerja di ladang; seorang
akan dibawa dan yang seorang lagi
ditinggalkan.
41 Akan ada dua orang wanita yang
sedang menggiling gandum; seorang
akan dibawa dan yang seorang lagi
ditinggalkan.
42 Karena itu, berjaga-jagalah, sebab
kalian tidak tahu kapan Tuhanmu akan
datang.
43 Seandainya seorang kepala keluarga
tahu bahwa nanti malam pencuri akan
datang, tentu ia tidak akan tidur dan
tidak akan membiarkan pencuri itu
memasuki rumahnya.
44 Karena itu, kalian harus juga bersiap-
siap, sebab Anak Manusia yang diutus
Allah akan datang pada saat kalian tidak
menyangka Dia akan datang.

Seorang pelayan harus setia dan bijaksana

45 Yesus berkata lagi, Kalau seorang
tuan hendak mengadakan perjalanan,
ia akan mengangkat pelayannya yang

setia dan bijaksana untuk mengepalai
pelayan-pelayan lain dan mengurus
makanan mereka selama ia pergi.
46 Beruntung sekali pelayan itu apabila
tuannya kembali dan mendapati dia
sedang melakukan tugasnya.
47 Percayalah, tuan itu akan menjadikan
dia kepala atas semua urusan harta
bendanya.
48 Tetapi, kalau pelayan itu jahat, ia
akan berkata dalam hati,
49 Masih lama lagi tuanku kembali. Maka
ia mulai memukuli pelayan-pelayan lain
dan makan-minum dengan orang-orang
pemabuk.
50 Tetapi, tidak disangka-sangka,
tuannya kembali pada hari dan jam yang
tidak diketahuinya.
51 Maka tuan itu akan menghajar
pelayan itu habis-habisan dan
membuangnya ke tempat orang-orang
munafik. Di sana pelayan itu akan
menangis dan menderita.

Cerita tentang sepuluh anak gadis

25 1 Yesus berkata, Apabila Allah
datang dan memerintah
sebagai Raja, keadaannya seperti

cerita ini: Sekali peristiwa ada pesta
perkawinan. Pengantin wanitanya
ditemani oleh sepuluh orang anak gadis.
Ketika berangkat untuk menyambut
pengantin laki-laki, sepuluh anak
gadis itu membawa pelita mereka
masing-masing.
2 Tetapi, lima orang di antaranya bodoh
sekali.
3 Mereka membawa pelita tetapi tidak
membawa persediaan minyak.
4 Lima gadis yang lain bijaksana.
Mereka membawa pelita dan juga
persediaan minyak.
5 Lama sekali mereka menunggu
kedatangan pengantin laki-laki sehingga
mengantuklah mereka lalu tertidur.
6 Pada tengah malam, tiba-tiba
terdengar orang berseru, Pengantin
datang, sambutlah dia!
7 Sepuluh anak gadis itu cepat-cepat
bangun dan memasang pelita mereka.
Pelita kelima anak gadis yang bodoh itu
hampir padam.
8 Mereka berkata kepada kelima anak
gadis yang bijaksana itu, Berikanlah
sedikit dari persediaan minyakmu. Pelita
kami hampir padam!

9 Gadis-gadis yang bijaksana itu
menjawab, Tidak bisa! Minyak kami
tidak cukup untuk kita semua. Lebih baik
kalian pergi membeli minyak di warung.
10 Maka gadis-gadis yang bodoh itu
pergi ke warung untuk membeli minyak.
Tetapi, sementara mereka pergi, tibalah
pengantin laki-laki. Kelima anak gadis
bijaksana yang sudah siap itu masuk
bersama pengantin ke ruangan pesta,
lalu pintu ditutup!
11 Kemudian gadis-gadis yang bodoh
itu tiba. Mereka berseru, Tuan, Tuan,
bukakan pintu!
12 Tetapi, pengantin laki-laki menjawab,
Saya tidak mengenal kalian. Kalian tidak
boleh masuk!
13 Lalu Yesus berkata lagi, Karena itu,
berjaga-jagalah selalu. Sebab, kalian
tidak tahu hari apa atau jam berapa
Tuhan datang.

Cerita tentang tiga orang pelayan

14 Yesus masih terus mengajar
pengikut-pengikut-Nya. Ia berkata,
Apabila Allah datang dan memerintah
sebagai raja, keadaannya seperti cerita
ini: Sekali peristiwa ada seorang laki-laki

yang mau berangkat ke tempat yang
jauh. Sebelum berangkat, ia memanggil
pelayan-pelayannya. Ia memberikan
hartanya kepada setiap pelayan dan
menyuruh mereka mengurusnya.
15 Setiap pelayan itu diberi menurut
kesanggupan masing-masing untuk
mengurus harta tuannya. Pelayan yang
satu diberi lima ribu uang emas. Pelayan
yang lain diberi dua ribu uang emas. Dan
pelayan yang seorang lagi diberi seribu
uang emas. Lalu tuan pelayan-pelayan
itu berangkat.
16 Pelayan yang diberi lima ribu uang
emas segera mengambil uangnya
dan pergi berdagang. Ia mendapat
keuntungan sehingga uangnya menjadi
sepuluh ribu uang emas.
17 Pelayan yang diberi dua ribu uang
emas itu juga segera mengambil
uangnya dan pergi berdagang. Ia
mendapat keuntungan sehingga
uangnya menjadi empat ribu uang emas.
18 Pelayan yang diberi seribu uang emas
itu juga segera mengambil uangnya.
Ia pergi menggali lubang di tanah, lalu
menyembunyikan uang tuannya di situ.

19 Tuan dari para pelayan itu pergi
lama sekali. Setelah ia pulang, ia
memanggil pelayan-pelayannya dan
meminta mereka melaporkan apa yang
sudah mereka buat dengan uang yang
ditinggalkan pada mereka.
20 Pelayan yang menerima lima ribu
uang emas datang menghadap dan
berkata, Tuan, Tuan meninggalkan
padaku lima ribu uang emas. Saya
sudah berdagang dengan uang itu dan
berhasil mendapat keuntungan lima ribu
uang emas lagi. Ini uangnya. Lalu ia
menyerahkan sepuluh ribu uang emas
kepada tuannya.
21 Bagus, kata tuan itu, engkau pelayan
yang baik dan setia. Engkau ternyata
bisa dipercayai untuk mengurus uang
yang sedikit. Karena itu, aku akan
memberikan kepadamu yang lebih
banyak lagi. Aku percaya engkau dapat
mengurusnya. Sekarang, masuklah
ke dalam rumahku. Kau boleh ikut
bersenang-senang dengan aku.
22 Pelayan yang menerima dua ribu
uang emas juga datang menghadap.
Ia berkata kepada tuannya, Tuan,
Tuan meninggalkan padaku dua ribu

uang emas. Saya sudah berdagang
dengan uang itu dan berhasil mendapat
keuntungan dua ribu uang emas lagi. Ini
uangnya.
23 Bagus, kata tuan itu, engkau pelayan
yang baik dan setia. Engkau ternyata
bisa dipercayai untuk mengurus uang
yang sedikit. Karena itu, aku akan
memberikan kepadamu yang lebih
banyak lagi. Aku percaya engkau dapat
mengurusnya. Sekarang, masuklah
ke dalam rumahku. Kau boleh ikut
bersenang-senang dengan aku.
24 Lalu pelayan yang menerima seribu
uang emas itu datang menghadap dan
berkata, Tuan, saya tahu Tuan orang
yang keras. Tuan mau mengambil hasil
dengan tidak bekerja.
25 Saya takut kepada Tuan, jadi saya
pergi dan menyembunyikan uang Tuan
di dalam tanah. Ini uang Tuan.
26 Engkau pelayan yang jahat dan
malas! kata tuan itu. Engkau sendiri
berkata bahwa aku mengambil hasil
dengan tidak bekerja.
27 Nah, mengapa engkau tidak
menyimpan uangku di bank, supaya

apabila aku pulang, aku dapat menerima
kembali uangku dengan bunganya?
28 Maka tuan itu menyuruh supaya
uangnya diambil dari pelayan itu
dan diberikan kepada pelayan yang
mempunyai sepuluh ribu uang emas.
29 Tuan itu berkata, Pelayan ini tidak
berguna! Sebab itu, lemparkanlah dia
ke luar, ke tempat yang gelap. Biar ia
menangis dan menderita di situ! Sebab,
kata tuan itu selanjutnya, kalau orang
sudah mempunyai sesuatu, ia akan
mendapat lebih banyak lagi sampai
berlimpah-limpah. Tetapi kalau orang
tidak mempunyai apa-apa, ia akan
kehilangan apa saja yang ada padanya.
30 (25:29)

Menolong orang lain sama dengan melayani Kristus

31 Yesus berkata lagi, Pada suatu waktu,
Anak Manusia yang diutus Allah akan
datang bersama semua malaikat-Nya
dan Ia akan memerintah sebagai Raja.
Ia akan duduk di atas kursi kerajaan dan
32 semua orang di seluruh dunia akan
dikumpulkan di hadapan-Nya. Lalu
Ia akan membagi mereka dalam dua

kelompok, seperti gembala memisahkan
domba dari kambing.
33 Raja itu mengumpulkan orang-orang
yang menuruti kemauan Allah di sebelah
kanan-Nya dan semua yang lain di
sebelah kiri-Nya.
34 Lalu Raja itu berkata kepada orang-
orang yang ada di sebelah kanan-Nya,
Kalian sudah diberkati oleh Bapa-Ku.
Sejak dunia ini diciptakan, Ia sudah
merencanakan untuk menjadikan kalian
umat-Nya. Jadi, sekarang, marilah dan
nikmatilah berkat-berkat-Nya sebab
kalian sudah menjadi umat-Nya!
35 Kalian boleh menikmati semua itu
karena kalian sudah menolong Aku. Aku
lapar, kalian memberi Aku makan. Aku
haus, kalian memberi Aku minum. Aku
menjadi orang asing di negerimu, kalian
menerima Aku di rumahmu.
36 Aku tidak mempunyai pakaian, kalian
memberi Aku pakaian. Aku sakit, kalian
merawat Aku. Aku dipenjarakan, kalian
menolong Aku.
37 Lalu orang-orang yang sudah
menuruti kemauan Allah itu menjawab,
Tuhan, kapan kami melihat Tuhan lapar
dan kami beri makan? Kapan kami

melihat Tuhan haus dan kami beri
minum?
38 Kapan kami melihat Tuhan sebagai
orang asing dan kami menerima Tuhan
dalam rumah kami? Kapan kami melihat
Tuhan tidak mempunyai pakaian dan
kami memberi pakaian?
39 Kapan kami melihat Tuhan sakit atau
dipenjarakan dan kami merawat Tuhan?
40 Raja itu menjawab, Kalian sudah
melakukan hal itu kepada saudara-
saudara-Ku yang paling kecil. Setiap
kali kalian melakukan hal itu kepada
mereka, itu berarti kalian melakukannya
kepada-Ku!
41 Lalu Raja itu akan berkata kepada
orang-orang yang ada di sebelah
kiri-Nya, Kalian sudah mendapat
hukuman dari Allah! Karena itu, pergilah
dari sini! Masuklah ke dalam api kekal
yang sudah disiapkan untuk Iblis dan
malaikat-malaikatnya.
42 Sebab, ketika Aku lapar, kalian tidak
memberi Aku makan. Ketika Aku haus,
kalian tidak memberi Aku minum.
43 Ketika Aku menjadi orang asing
di negerimu, kalian tidak menerima
Aku di rumahmu. Ketika Aku tidak

mempunyai pakaian, kalian tidak memberi Aku pakaian. Ketika Aku sakit dan dipenjarakan, kalian tidak merawat Aku.
44 Lalu orang-orang yang ada di sebelah kiri Raja itu akan berkata, Tuhan, kapan kami melihat Tuhan lapar atau haus atau menjadi orang asing di negeri kami atau tidak mempunyai pakaian atau sakit atau dipenjarakan dan kami tidak menolong Tuhan?
45 Raja itu menjawab, Kalian tidak menolong saudara-saudara-Ku yang paling kecil. Setiap kali kalian tidak menolong mereka, itu berarti kalian tidak menolong Aku.
46 Kemudian Yesus mengakhiri cerita-Nya. Ia berkata, Orang-orang di sebelah kiri Raja itu akan diusir dan dihukum untuk selama-lamanya. Tetapi, orang-orang di sebelah kanan-Nya yang sudah menuruti kemauan Allah akan hidup bahagia untuk selama-lamanya.

Pemimpin-pemimpin Yahudi membuat rencana untuk membunuh Yesus

26 1 Setelah selesai mengajarkan
semua hal itu, Yesus berkata
kepada pengkut-pengikut-Nya,
2 Kalian tahu bahwa dua hari lagi
adalah Hari Raya Paskah dan Aku,
Anak Manusia, akan diserahkan kepada
orang-orang untuk disalibkan!
3 Hari itu juga ketika Yesus mengatakan
hal itu kepada pengikut-pengikut-Nya,
para imam kepala dan pemimpin-
pemimpin Yahudi berkumpul di istana
Imam Agung Kayafas.
4 Di situ mereka berunding untuk
menangkap Yesus dengan diam-diam
dan membunuh Dia.
5 Tetapi kita tidak boleh melakukan hal
itu pada waktu perayaan, kata mereka,
nanti rakyat membuat kerusuhan.

Yesus dituangi dengan minyak di Betania

6 Di Betania ada orang bernama Simon.
Kulitnya pernah kena penyakit yang
mengerikan. Yesus pergi bertamu di

rumahnya. Pada waktu Ia duduk makan
di sana,
7 ada seorang perempuan datang
kepada-Nya. Perempuan itu membawa
sebuah botol yang berisi minyak wangi
yang sangat mahal. Ia itu menuangkan
minyak itu ke atas kepala Yesus.
8 Ketika pengikut-pengikut Yesus
melihat kejadian itu, mereka menjadi
marah, Buat apa minyak itu dibuang-
buang begitu saja? kata mereka.
9 Minyak wangi itu dapat dijual dengan
harga yang tinggi. Uangnya dapat
diberikan kepada orang miskin!
10 Yesus tahu apa yang mereka pikirkan
itu. Lalu Ia berkata, Mengapa kalian
membuat perempuan ini susah? Ia
melakukan perbuatan yang baik dan
pantas dipuji untuk Aku.
11 Orang miskin selalu ada di antara
kalian, tetapi Aku tidak akan selamanya
tinggal bersama-sama dengan kalian.
12 Ia menuangkan minyak wangi itu
ke atas badan-Ku, karena ia sedang
menyiapkan Aku untuk menghadapi
waktu penguburan-Ku.
13 Percayalah! Di seluruh dunia, di mana
saja Kabar Baik dari Allah diberitakan

orang, apa yang dilakukan perempuan ini
akan diceritakan juga untuk mengenang
dia.

Yudas memutuskan untuk mengkhianati Yesus

14 Hari itu juga seorang dari kedua
belas pengikut Yesus, yang bernama
Yudas Iskariot, pergi kepada imam-imam
kepala
15 dan berkata kepada mereka, Apa
yang akan kalian berikan kepada saya
kalau saya menolong kalian menangkap
Yesus? Maka mereka mengambil tiga
puluh uang perak, lalu menghitung uang
itu dan menyerahkannya kepadanya.
16 Mulai saat itu, Yudas selalu mencari
kesempatan yang baik untuk menolong
mereka menangkap Yesus.

Yesus merayakan Hari Paskah bersama pengikut-pengikut-Nya

17 Pada hari pertama perayaan Roti
Tidak Beragi, pengikut-pengikut Yesus
datang kepada Yesus dan bertanya,
Bapak Guru, Bapak ingin kami
menyediakan makanan Paskah di mana
untuk Bapak?

18 Yesus menjawab, Pergilah kepada
seseorang di kota. Katakan kepadanya,
Bapak Guru mengatakan bahwa
sudah sampai waktunya untuk-Ku;
Aku mau merayakan Paskah di
rumahmu bersama-sama dengan
pengikut-pengikut-Ku.
19 Pengikut-pengikut Yesus melakukan
apa yang dikatakan oleh Yesus. Mereka
pergi dan menyiapkan makanan untuk
perayaan Paskah itu.
20 Setelah malam, Yesus dan pengikut-
pengikut-Nya duduk makan.
21 Sementara mereka makan, Yesus
berkata, Dengarkan, seorang dari antara
kalian akan menyerahkan Aku kepada
para penguasa untuk ditangkap.
22 Pengikut-pengikut Yesus menjadi
sangat sedih mendengar Yesus
berkata begitu. Lalu mereka, seorang
demi seorang, mulai berkata kepada
Yesus, Tentu bukan saya yang Bapak
maksudkan!
23 Yesus menjawab, Orang yang
bersama-Ku mencelup roti ke
dalam mangkuk, dialah yang akan
menyerahkan Aku kepada para
penguasa untuk ditangkap.

24 Memang Aku, Anak Manusia, akan
mati seperti yang tertulis di dalam
Kitab Suci, tetapi celakalah orang yang
menyerahkan Aku untuk ditangkap.
Lebih baik bagi orang itu kalau ia tidak
pernah lahir sama sekali!
25 Lalu Yudas si pengkhianat itu
berkata, Tentu bukan saya yang Bapak
maksudkan! Yesus menjawab, Ya,
begitulah katamu!

Perjamuan untuk memperingati pengorbanan Tuhan

26 Ketika mereka sedang makan,
Yesus mengambil roti dan mengucap
terima kasih kepada Allah. Sesudah
itu, Ia membelah-belah roti itu dengan
tangan-Nya lalu memberikan-Nya
kepada pengikut-pengikut-Nya sambil
berkata, Ambillah roti ini dan makanlah.
Inilah tubuh-Ku.
27 Sesudah itu, Ia mengambil segelas
anggur dan mengucap terima kasih
kepada Allah. Lalu Ia memberikannya
kepada mereka sambil berkata, Kalian
semua, minumlah anggur ini.
28 Inilah darah-Ku yang akan dicurahkan
bagi banyak orang dan yang membuat

perjanjian antara Allah dan manusia menjadi sah. Dengan demikian, Allah dapat mengampuni dosa mereka.
29 Percayalah, Aku tidak akan minum anggur ini lagi. Nanti Aku akan minum anggur yang baru bersama-sama dengan kalian di dalam Dunia Baru yang diperintah oleh Bapa-Ku. Tetapi sebelum itu, Aku tidak akan minum anggur ini lagi.
30 Kemudian mereka menyanyi dan sesudah itu mereka pergi ke Bukit Zaitun.

Yesus meramalkan bahwa Petrus akan mengingkari Yesus

31 Pada malam itu, Yesus juga berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, Malam ini juga kalian semua akan lari dan meninggalkan Aku. Sebab, di dalam Kitab Suci tertulis, Allah akan membunuh gembala domba-domba itu, sehingga domba-domba itu tercerai-berai.
32 Tetapi, nanti Aku akan hidup kembali dan setelah itu Aku akan pergi ke Galilea mendahului kalian.
33 Petrus berkata kepada Yesus, Biarpun semua kawan saya meninggalkan Bapak,

saya sama sekali tidak akan berbuat
begitu!
34 Petrus, kata Yesus, Aku beritahukan
kepadamu bahwa malam ini juga,
sebelum ayam berkokok, engkau sudah
tiga kali mengatakan kepada orang-
orang bahwa engkau tidak mengenal
Aku.
35 Petrus menjawab, Bapak Guru, saya
tidak akan berkata begitu, meskipun
saya harus mati dengan Bapak! Dan
semua pengikut yang lain juga berkata
begitu.

Yesus berdoa di Getsemani

36 Sesudah Yesus untuk terakhir kalinya
makan bersama pengikut-pengikut-
Nya yang terdekat, Ia pergi dengan
mereka ke suatu tempat yang bernama
Getsemani. Lalu Ia berkata kepada
mereka semua, Duduklah di sini. Aku
mau ke sana untuk berdoa.
37 Kemudian Ia mengajak Petrus,
Yakobus dan Yohanes untuk berjalan
terus bersama Dia. Yesus sedih dan
hati-Nya merasa berat.
38 Ia berkata kepada ketiga orang
pengikut-Nya itu, Hati-Ku sedih sekali,

rasanya seperti akan mati. Tunggulah
kalian di sini dan berjagalah sementara
Aku berdoa.
39 Yesus pergi agak jauh dari
mereka, lalu sujud dan berdoa, Bapa,
Aku mohon janganlah biarkan Aku
menanggung penderitaan ini. Tetapi,
kalau Bapa memang mau supaya Aku
menanggungnya, Aku bersedia.
40 Lalu Yesus kembali kepada ketiga
pengikut-Nya dan menemukan mereka
sedang tidur. Ia berkata kepada Petrus,
Tidak dapatkah kalian bertiga berjaga
dengan Aku selama satu jam saja?
41 Berjagalah dan berdoalah supaya
kalian tidak dicobai. Kalian memang
ingin berbuat yang benar, tetapi kalian
tidak sanggup.
42 Yesus pergi lagi dan berdoa, Bapa,
Aku mohon janganlah biarkan Aku
menanggung penderitaan ini. Tetapi,
kalau Bapa memang mau supaya Aku
menanggungnya, Aku bersedia.
43 Ketika Yesus kembali kepada ketiga
pengikut-Nya itu, Ia menemukan mereka
sedang tidur lagi, karena mereka terlalu
mengantuk.

44 Sekali lagi Yesus meninggalkan ketiga
pengikut-Nya itu dan mengucapkan doa
yang sama kepada Tuhan.
45 Lalu Ia kembali kepada mereka dan
berkata, Aduh, kalian masih saja tidur
dan istirahat! Lihat, sudah waktunya
Anak Manusia utusan Allah diserahkan
kepada orang-orang berdosa.
46 Ayo bangun, mari kita pergi. Lihat,
orang yang mau menyerahkan Aku
kepada musuh sudah datang!

Yesus ditangkap

47 Sementara Yesus masih berada
di Taman Getsemani, Yudas datang
bersama banyak orang. Orang-orang
itu membawa pedang dan pentungan.
Mereka ikut dengan Yudas karena
diperintahkan oleh imam-imam kepala
dan para pemimpin Yahudi. Pelayan dari
Imam Agung ada juga di antara orang
banyak itu.
48 Yudas yang mengkhianati Yesus,
sudah sepakat dengan mereka bahwa ia
akan memberikan suatu tanda. Yudas
berkata, Orang yang saya cium, Dialah
orang yang harus kalian tangkap!

49 Setelah sampai di Getsemani, Yudas
langsung pergi kepada Yesus dan
berkata, Selamat, Pak Guru! Lalu ia
mencium Yesus.
50 Yesus berkata, Hai kawan, untuk apa
kau ada sini? Kemudian orang banyak itu
maju menangkap Yesus dan mengikat
Dia. Pengikut-pengikut Yesus ada juga di
situ.
51 Salah seorang di antara mereka
mencabut pedangnya dan menyerang
pelayan Imam Agung sehingga putus
telinganya.
52 Masukkan kembali pedangmu ke
dalam sarungnya, kata Yesus kepada
pengikut-Nya itu. Setiap orang yang
memakai pedang akan mati oleh pedang.
53 Aku bisa memanggil Bapa-Ku dan
pasti Ia akan segera mengirim lebih
dari dua belas pasukan tentara malaikat
untuk menolong Aku! Kalian kira Aku
tidak bisa melakukan hal itu?
54 Tetapi, kalau Aku berbuat itu, semua
yang dikatakan tentang Aku di dalam
Kitab Suci tidak bisa terjadi, sedangkan
Kitab Suci sudah mengatakan bahwa
semua yang terjadi pada-Ku hari ini
harus terjadi!

55 Lalu Yesus berkata kepada orang
banyak yang menangkap Dia, Mengapa
kalian harus datang membawa pedang
dan pentungan untuk menangkap Aku?
Apakah Aku ini penjahat? Setiap hari
Aku mengajar di Rumah Tuhan! Mengapa
kalian tidak menangkap Aku di situ?
56 Tetapi, memang seharusnya begitu
supaya apa yang dikatakan oleh nabi-
nabi di dalam Kitab Suci benar-benar
terjadi. Semua pengikut Yesus lari
meninggalkan Yesus.

Yesus di hadapan Pengadilan Tinggi orang Yahudi

57 Yesus ditangkap di Getsemani dan
dibawa ke rumah Imam Agung Kayafas.
Guru-guru agama Yahudi dan para
pemimpin lain sudah berkumpul di
rumah itu.
58 Petrus mengikuti orang-orang dari
jauh, lalu masuk ke halaman rumah
Imam Agung dan duduk di sana bersama
para pengawal. Ia ingin tahu apa yang
akan terjadi dengan Yesus.
59 Imam-imam kepala dan seluruh
anggota Pengadilan Tinggi Yahudi ingin
supaya Yesus dihukum mati. Karena

itu, mereka berusaha untuk mendapat
orang-orang yang mau berdusta
mengenai Yesus.
60 Banyak yang datang dan memberi
kesaksian yang tidak benar. Meskipun
begitu, tidak ada satu bukti pun yang
cukup kuat untuk menjatuhkan hukuman
mati kepada Yesus. Akhirnya dua orang
tampil ke depan.
61 Mereka berkata, Orang ini berkata
bahwa Ia dapat merobohkan Rumah
Tuhan dan membangunnya kembali
dalam tiga hari.
62 Imam Agung berdiri dan bertanya
kepada Yesus, Apa jawab-Mu terhadap
tuduhan itu?
63 Tetapi, Yesus diam saja. Lalu Imam
Agung berkata, Demi Allah yang hidup,
katakanlah yang benar. Apakah Engkau
Raja Penyelamat yang dipilih Allah?
Engkaukah Anak Allah?
64 Yesus menjawab, Betul kata Tuan!
Tetapi, percayalah: Mulai saat ini kalian
akan melihat Anak Manusia yang diutus
Allah memerintah bersama Allah Yang
Mahakuasa dan kalian akan melihat Dia
datang di atas awan di langit!

65 Ketika Imam Agung mendengarkan
kata-kata itu, ia merobek pakaiannya
karena marah. Ia berkata, Orang ini
berbicara melawan Allah! Kita tidak
memerlukan saksi lagi! Kalian sudah
mendengar sendiri Ia berbicara melawan
Allah!
66 Sekarang bagaimana pendapatmu?
Orang-orang di pengadilan itu menjawab,
Ia bersalah dan harus dihukum mati!
67 Lalu mereka meludahi muka Yesus
dan memukul Dia. Ada juga yang
menampar Dia
68 dan berkata, Kalau Engkau benar-
benar Raja Penyelamat yang dipilih
Allah, coba terka siapa yang menampar
Engkau!

Petrus mengatakan bahwa ia tidak mengenal Yesus

69 Pada waktu itu, Petrus sedang duduk
di luar, di halaman rumah Imam Agung
Kayafas. Seorang pelayan wanita yang
bekerja pada Imam Agung itu datang
dan berkata kepada Petrus, Engkau juga
pengikut Yesus orang Galilea itu!

70 Tetapi, Petrus menyangkal di depan
semua orang yang ada di situ. Saya
tidak tahu apa maksudmu. kata Petrus.
71 Lalu ia pergi ke pintu halaman.
Seorang pelayan wanita yang lain
melihat Petrus dan berkata kepada
orang-orang di situ, Orang ini juga
pengikut Yesus, orang Nazaret itu!
72 Lalu Petrus menyangkal lagi, dan
bersumpah, Sungguh-sungguh saya
tidak kenal orang itu! kata Petrus.
73 Tidak lama sesudah itu, orang-orang
yang ada di situ datang kepada Petrus
dan berkata, Memang betul kau seorang
dari pengikut Yesus. Itu kentara sekali
dari logatmu.
74 Lalu Petrus bersumpah, Sungguh,
saya benar-benar tidak kenal orang itu!
Saat itu juga ayam berkokok.
75 Maka Petrus teringat bahwa Yesus
sudah berkata kepadanya, Sebelum
ayam berkokok, engkau sudah berkata
sampai tiga kali bahwa engkau tidak
mengenal Aku. Kemudian Petrus keluar
dan menangis tersedu-sedu.

Yesus dibawa kepada Pilatus

27 1 Pagi-pagi sekali, semua imam
kepala dan pemimpin Yahudi
memutuskan untuk menghukum mati
Yesus.
2 Mereka mengikat tangan-Nya
dengan rantai, lalu membawa Dia
dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus,
gubernur yang diangkat oleh pemerintah
Romawi.

Yudas bunuh diri

3 Pada waktu Yudas, si pengkhianat,
melihat Yesus dijatuhi hukuman
mati, ia jadi menyesal. Karena itu,
ia pergi kepada imam-imam kepala
dan pemimpin-pemimpin Yahudi dan
mengembalikan ketiga puluh uang perak
yang telah diterimanya dari mereka
untuk mengkhianati Yesus.
4 Ia berkata, Saya berdosa; saya
mengkhianati Orang yang tidak bersalah
sehingga Ia dihukum mati!
5 Mereka menjawab, Kami tidak peduli;
itu bukan urusan kami! Itu urusanmu
sendiri! Yudas melemparkan uang itu

ke dalam Rumah Tuhan, lalu pergi dan menggantung diri.
6 Imam-imam kepala memungut uang itu dan berkata, Ini uang darah, upah pembunuhan. Uang itu tidak boleh dipakai untuk persembahan di Rumah Tuhan, karena melanggar hukum agama kita.
7 Maka imam-imam kepala itu berunding dan memutuskan untuk membeli tanah dengan uang itu. Lalu mereka membeli sebidang tanah yang disebut Tanah Tukang Periuk. Tanah itu mereka jadikan tanah pekuburan untuk orang bukan Yahudi.
8 Itu sebabnya sampai hari ini tanah itu dinamakan Tanah Darah.
9 Dahulu Nabi Yeremia pernah berkata begini, Bangsa Israel setuju untuk menerima tiga puluh uang perak sebagai bayaran untuk Dia.
10 Mereka mengambil uang itu dan memakainya untuk membeli Tanah Tukang Periuk, sama seperti yang diperintahkan Tuhan kepadaku. Maka apa yang dikatakan Yeremia dahulu, sekarang sudah terjadi.

Yesus diadili di depan Gubernur

11 Ketika Yesus berdiri di depan Pilatus,
gubernur negeri itu, Pilatus bertanya,
Apakah engkau raja orang Yahudi?
Begitulah kata Tuan, jawab Yesus.
12 Imam-imam kepala dan pemimpin-
pemimpin Yahudi menuduh Yesus.
Mereka berkata bahwa Yesus berbuat
salah, tetapi Yesus sama sekali tidak
menjawab.
13 Karena itu, Pilatus berkata kepada
Yesus, Apakah Engkau tidak peduli akan
semua yang mereka katakan mengenai
Engkau?
14 Yesus diam saja. Ia tidak menjawab
satu kata pun sehingga gubernur itu
heran sekali.

Yesus dijatuhi hukuman mati

15 Pada setiap Perayaan Paskah,
gubernur biasanya melepaskan seorang
tahanan yang diusulkan oleh orang
banyak.
16 Pada waktu itu, ada seorang
hukuman yang terkenal, namanya Yesus
Barabas.

17 Jadi, Pilatus bertanya kepada orang
banyak yang sudah berkumpul di
situ, Siapakah yang kalian mau saya
lepaskan? Yesus Barabas atau Yesus
yang disebut Kristus?
18 Pilatus tahu benar bahwa penguasa-
penguasa Yahudi menyerahkan Yesus
kepadanya karena mereka iri hati.
19 Pada waktu itu, ketika Pilatus
sedang duduk mengadili Yesus di balai
pengadilan, istrinya mengirim pesan ini
kepadanya, Orang itu tidak bersalah.
Jadi, jangan mencampuri perkara-Nya,
sebab tadi malam saya bermimpi
mengenai Dia. Dan saya merasa ngeri.
20 Imam-imam kepala dan pemimpin-
pemimpin Yahudi terus saja menghasut
orang banyak yang hadir di situ supaya
meminta Pilatus membebaskan Barabas
dan menghukum mati Yesus.
21 Tetapi Pilatus bertanya lagi, Dari
kedua orang itu, siapa yang kalian mau
saya bebaskan untuk kalian? Barabas,
jawab mereka.
22 Kalau begitu, apa yang harus saya
perbuat dengan Yesus yang disebut
Kristus? tanya Pilatus. Salibkan Dia!
jawab mereka semua.

23 Tetapi apa kejahatan-Nya? tanya
Pilatus lagi. Lalu mereka mulai berteriak
keras-keras, Salibkan Dia!
24 Akhirnya Pilatus menyadari bahwa ia
tidak bisa berbuat apa-apa lagi untuk
melepaskan Yesus. Malah, ia merasa
bahwa orang-orang itu mungkin akan
membuat kerusuhan. Karena itu, ia
mengambil air, lalu di hadapan orang
banyak itu, ia mencuci tangannya
dan berkata, Saya tidak bersalah atas
kematian Orang ini! Itu tanggung jawab
kalian!
25 Semua orang yang ada di situ
menjawab, Ya, kami dan anak-anak kami
bertanggung jawab atas kematian-Nya!
26 Maka Pilatus melepaskan Barabas
sesuai dengan permintaan mereka. Lalu
ia menyuruh orang mencambuk Yesus.
Setelah itu, ia menyerahkan Dia kepada
petugas untuk disalibkan.

Prajurit-prajurit mempermainkan Yesus

27 Prajurit-prajurit Roma membawa
Yesus masuk ke dalam istana Pilatus.
Lalu semua prajurit yang ada di situ
mengelilingi Yesus.

28 Mereka membuka pakaian-Nya dan
memakaikan jubah ungu kepada-Nya. Di
kepala-Nya mereka memasang mahkota
yang dibuat dari ranting-ranting berduri,
dan di tangan kanan-Nya mereka taruh
sepotong kayu sebagai tongkat.
29 Lalu mereka berlutut di depan-Nya
dan mengejek, Daulat Raja Orang
Yahudi!
30 Kemudian mereka meludahi Dia.
Setelah itu, mereka mengambil
kayu yang di tangan-Nya lalu secara
bergantian mereka memukul kepala-Nya
dengan kayu itu dan mempermainkan
Dia.
31 Sesudah itu, mereka membuka jubah
ungu itu dan memakaikan kembali
pakaian-Nya sendiri. Kemudian mereka
membawa Dia keluar untuk disalibkan.

Yesus Disalib

32 Di tengah jalan mereka berjumpa
dengan seorang dari Kirene, bernama
Simon. Mereka memaksa dia memikul
kayu salib Yesus.
33 Lalu mereka sampai di suatu tempat
yang bernama Golgota, yang artinya
Tempat Tengkorak.

34 Di situ orang memberi kepada-Nya
anggur yang sudah dicampur dengan
empedu pahit untuk diminum. Tetapi
setelah Yesus mencicipi anggur itu, Ia
tidak mau meminumnya.
35 Kemudian prajurit-prajurit itu
menyalibkan Dia. Lalu mereka membagi-
bagi pakaian-Nya di antara mereka
dengan diundi. Pada kayu salib di atas
kepala-Nya, mereka memasang tulisan
Inilah Yesus, Raja Orang Yahudi. Itulah
kesalahan yang dituduhkan kepada-Nya.
Setelah itu, mereka duduk di sana
menjaga Dia. Bersama-sama dengan
Dia, mereka menyalibkan juga dua
orang penjahat, yang seorang di sebelah
kanan, dan yang seorang lagi di sebelah
kiri-Nya.
36 (27:35)
37 (27:35)
38 (27:35)
39 Orang-orang yang lewat di situ
menggeleng-gelengkan kepala dan
menghina Yesus.
40 Mereka berkata, Hei, Kau berkata
Kau mau merobohkan Rumah Allah dan
membangunnya kembali dalam tiga
hari! Sekarang, kalau Kau benar-benar

Anak Allah, turunlah dari salib itu, dan
selamatkanlah diri-Mu!
41 Imam-imam kepala, guru-guru
agama, dan pemimpin-pemimpin Yahudi
mengejek Yesus begitu juga. Mereka
berkata,
42 Ia menyelamatkan orang lain,
padahal diri-Nya sendiri tidak bisa Ia
selamatkan! Katanya Ia raja Israel!
Baiklah Ia turun sekarang dari salib itu
supaya nanti kita percaya kepada-Nya.
43 Katanya Ia percaya kepada Allah
dan Ia Anak Allah. Nah, mari kita lihat
apakah Allah mau menyelamatkan Dia
sekarang!
44 Penjahat-penjahat yang disalibkan
di situ bersama dengan Dia malah
menghina Dia juga seperti itu.

Kematian Yesus

45 Pada tengah hari seluruh negeri itu
menjadi gelap selama tiga jam.
46 Kira-kira pukul tiga sore, Yesus
berteriak dengan suara keras, Eli,
Eli, lama sabakhtani? yang berarti Ya
Allahku, ya Allahku, mengapa Engkau
meninggalkan Aku?

47 Beberapa orang yang berdiri di situ
mendengar jeritan itu, dan mereka
berkata, Ia memanggil Elia!
48 Salah seorang di antara mereka
cepat-cepat pergi mengambil bunga
karang. Ia mencelupkannya ke dalam
anggur asam, lalu mencucukkannya
pada ujung sebatang kayu dan
mengulurkannya ke bibir Yesus.
49 Tetapi orang-orang lain berkata,
Tunggu, mari kita lihat apakah Elia
datang menyelamatkan Dia!
50 Kemudian Yesus berteriak lagi dengan
suara keras, lalu menghembuskan
napas-Nya yang penghabisan.
51 Gorden yang tergantung di dalam
Rumah Tuhan sobek menjadi dua dari
atas sampai ke bawah. Bumi bergetar
dan gunung batu terbelah.
52 Kuburan-kuburan terbuka dan
banyak umat Allah yang sudah
meninggal, dihidupkan kembali dan
keluar dari kuburan mereka.
53 Dan setelah Yesus bangkit dari
kematian, mereka masuk ke kota
Yerusalem dan dilihat oleh banyak orang.
54 Kepala pasukan dan prajurit-prajurit
yang sedang menjaga Yesus melihat

gempa bumi itu dan semua yang
terjadi. Mereka ketakutan sekali. Mereka
berkata, Sungguh, Ia ini Anak Allah!
55 Di situ ada juga wanita-wanita yang
sudah mengikuti Yesus sejak dari Galilea
untuk menolong Dia.
56 Di antara mereka ada: Maria
Magdalena, Maria ibu Yakobus dan Yusuf
serta ibu anak-anak Zebedeus. Mereka
memperhatikan dari jauh semua yang
terjadi di situ.

Yesus dikuburkan

57 Pada malam itu tibalah di Yerusalem
seorang kaya dari kota Arimatea.
Namanya Yusuf. Ia juga pengikut Yesus.
58 Ia pergi kepada Pilatus dan
meminta jenazah Yesus. Maka Pilatus
memerintahkan supaya jenazah Yesus
diberikan kepadanya.
59 Yusuf mengambil jenazah itu dan
membungkus-Nya dengan kain kafan
baru dari lenan.
60 Lalu ia meletakkan-Nya ke dalam
kubur kepunyaannya sendiri. Kubur itu
masih baru, dibuat di dalam bukit batu.
Setelah jenazah Yesus diletakkan di situ,
Yusuf menggulingkan sebuah batu yang

besar untuk menutupi kubur itu, lalu ia
pergi.
61 Maria Magdalena dan Maria yang satu
lagi duduk di situ menghadap kubur itu.

Kubur Yesus dijaga tentara

62 Pada hari Sabat, imam-imam kepala
dan pemimpin-pemimpin agama Yahudi
pergi bersama-sama menghadap Pilatus.
63 Mereka berkata kepada Pilatus, Tuan,
kami teringat pada apa yang dikatakan
penipu itu ketika Ia masih hidup. Ia
pernah berkata begini: Tiga hari sesudah
Aku mati, Aku akan hidup kembali.
64 Karena itu, kami mohon sudilah Tuan
menyuruh tentara menjaga kubur-Nya
baik-baik selama tiga hari. Kalau kubur-
Nya tidak dijaga, pengikut-pengikut-Nya
dapat mencuri mayat-Nya, lalu berkata
kepada orang-orang bahwa Ia sudah
hidup kembali. Dulu mereka menipu
dengan mengatakan bahwa Dia adalah
Raja Penyelamat yang dijanjikan Allah.
Dan sekarang kalau mereka menipu lagi
dengan mengatakan bahwa Ia hidup
kembali dari kematian, maka penipuan
yang terakhir ini akan lebih buruk
daripada yang pertama.

65 Ambillah pengawal, kata Pilatus
kepada mereka, dan perintahkanlah
supaya kubur itu dijaga sebaik-baiknya.
66 Maka mereka pergi ke kubur dan
menyegel batu penutupnya, serta
menyuruh pengawal berjaga di situ.

Yesus dihidupkan kembali dari kematian

28 1 Hari Sabat sudah lewat. Lalu
pada hari Minggu, pagi-pagi
sekali, Maria Magdalena dan Maria yang
lain pergi melihat kubur Yesus.
2 Tiba-tiba terjadi gempa bumi yang
sangat kuat. Seorang malaikat Tuhan
turun dari surga dan menggulingkan
batu penutup kubur itu. Lalu ia duduk di
atas batu penutup itu.
3 Wajah malaikat itu bersinar, dan
pakaiannya putih sekali.
4 Tentara pengawal yang berjaga di situ
sangat takut. Mereka gemetar dan jatuh
pingsan sehingga menjadi seperti orang
mati.
5 Malaikat itu berkata kepada Maria
Magdalena dan Maria yang lain itu,
Jangan takut! Aku tahu, kalian sedang
mencari Yesus yang sudah disalibkan itu.

6 Yesus sudah berkata, bahwa Ia akan
bangkit setelah Ia mati. Dan sekarang
Ia memang sudah bangkit. Jadi, Ia
tidak ada di sini lagi. Mari, lihat tempat
kosong di mana orang telah meletakkan
mayat-Nya.
7 Sesudah itu, cepatlah pergi!
Beritahukan begini kepada pengikut-
pengikut-Nya: Ia sudah bangkit dan
sekarang sudah pergi ke Galilea lebih
dulu daripada kalian. Di sana kalian akan
melihat Dia! Lalu malaikat itu berkata
lagi, Ingatlah apa yang sudah kukatakan
kepadamu ini.
8 Wanita-wanita itu cepat-cepat
meninggalkan kubur itu. Mereka berlari
untuk memberitahukan hal itu kepada
pengikut-pengikut Yesus. Hati mereka
takut bercampur gembira.
9 Tiba-tiba Yesus datang kepada
wanita-wanita itu dan berkata, Salam!
Mereka mendekati Dia lalu memeluk
kaki-Nya dan menyembah Dia.
10 Jangan takut! kata Yesus kepada
mereka, pergilah kepada saudara-
saudara-Ku, yaitu para pengikut-Ku.
Beritahukanlah kepada mereka supaya

mereka pergi ke Galilea; di sana mereka
akan melihat Aku.

Laporan tentara yang mengawal kubur Yesus

11 Wanita-wanita itu pergi kepada
pengikut-pengikut Yesus yang lainnya.
Sementara mereka pergi, beberapa
dari tentara yang mengawal kubur itu
kembali ke kota dan melaporkan kepada
imam-imam kepala semua yang telah
terjadi.
12 Maka imam-imam kepala itu
berkumpul dengan pemimpin-pemimpin
Yahudi lalu berunding. Kemudian mereka
memberikan uang yang jumlahnya
sangat banyak kepada para tentara
pengawal itu,
13 dan berkata, Kalian harus
mengatakan bahwa pengikut-pengikut
Yesus datang pada malam hari dan
mencuri mayat-Nya waktu kalian sedang
tidur.
14 Dan kalau Tuan Gubernur mendengar
hal itu, kami akan membujuk dia supaya
dia percaya bahwa kalian tidak bersalah.
Jadi, jangan takut. Ia tidak akan berbuat
apa-apa kepada kalian.

15 Pengawal-pengawal itu mengambil
uang itu dan melakukan apa yang
dikatakan kepada mereka oleh imam-
imam kepala dan pemimpin-pemimpin
Yahudi itu. Jadi, itulah berita yang sampai
hari ini disebarkan ke mana-mana oleh
orang-orang Yahudi.

Yesus mengutus pengikut-pengikut-Nya

16 Kesebelas pengikut Yesus pergi ke
bukit di Galilea, sebab Yesus sudah
menyuruh mereka ke sana.
17 Ketika mereka melihat Dia di sana,
mereka sujud menyembah Dia. Tetapi,
di antara mereka ada yang masih
ragu-ragu.
18 Yesus mendekati mereka dan
berkata, Allah sudah memberikan
seluruh kuasa di surga dan di dunia
kepada-Ku.
19 Sebab itu, pergilah kepada semua
orang di seluruh dunia; jadikanlah
mereka pengikut-pengikut-Ku. Baptislah
mereka atas nama Bapa, Anak, dan Roh
Allah.
20 Ajarlah mereka melakukan semua
yang Kuperintahkan kepadamu. Aku

akan selalu ada bersama kalian sampai
Hari Kiamat.

Markus

Khotbah Yohanes Pembaptis

1 [1] Berikut ini adalah Kabar Baik
tentang Yesus Kristus, Anak Allah.
[2] Kabar itu sudah dimulai ketika Nabi
Yesaya menulis begini: Inilah orang yang
Kuutus, kata Allah. Aku mengutus dia
lebih dahulu daripada-Mu, supaya ia
membuka jalan untuk-Mu.
[3] Ada orang berseru-seru di padang
pasir, Siapkanlah jalan untuk Tuhan,
ratakanlah jalan-jalan yang akan
dilalui-Nya.
[4] Yohanes muncul di padang gurun
sesuai dengan apa yang ditulis oleh
Yesaya. Yohanes membaptis orang
dan menyebarkan berita bahwa orang
harus bertobat dari dosa-dosa mereka
dan harus dibaptis, supaya Allah
mengampuni mereka.
[5] Semua orang dari negeri Yudea dan
dari kota Yerusalem pergi mendengar
Yohanes menyampaikan berita dari
Allah. Mereka mengakui dosa-dosa

mereka di depan umum dan Yohanes membaptis mereka di Sungai Yordan.
6 Yohanes berkata, Nanti sesudah saya, akan datang seseorang yang lebih besar daripada saya. Untuk menjadi hamba yang melepaskan tali sepatu-Nya pun, saya tidak layak. Saya membaptis dengan air, tetapi Ia akan membaptis kalian dengan Roh Allah. Pakaian Yohanes terbuat dari bulu unta dan ikat pinggangnya dari kulit. Makanannya adalah belalang dan madu hutan.
7 (1:6)
8 (1:6)

Yohanes membaptis Yesus

9 Tidak lama sesudah itu, Yesus datang dari Nazaret di daerah Galilea ke tempat di mana Yohanes membaptis orang.
10 Lalu Yohanes membaptis Yesus di Sungai Yordan. Setelah dibaptis, ketika keluar dari sungai itu, Yesus melihat langit terbuka dan Roh Allah, menyerupai burung merpati, turun ke atas-Nya.
11 Lalu terdengar suara dari langit berkata, Engkaulah Anak-Ku yang kukasihi. Engkau menyenangkan hati-Ku.

Iblis mencobai Yesus

12 Langsung setelah itu, Roh Allah
memimpin Yesus pergi ke padang gurun
dan di sana Ia dicobai oleh Iblis.
13 Empat puluh hari lamanya Yesus
tinggal di tempat itu bersama binatang-
binatang liar, dan malaikat-malaikat
melayani Dia.

Yesus mengajak empat orang nelayan untuk mengikut Dia

14 Setelah Yohanes dipenjarakan, Yesus
pergi ke Galilea dan mengabarkan Kabar
Baik dari Allah di sana.
15 Yesus berkata, Sudah tiba saatnya
Allah akan ditaati sebagai raja.
Berhentilah berbuat dosa dan taatilah
Allah. Percayalah akan Kabar Baik dari
Allah!
16 Sementara Yesus berjalan
menyelusuri pantai Danau Galilea,
Ia melihat dua orang nelayan, yaitu
Simon dan adiknya, Andreas. Mereka
sedang menangkap ikan dengan jala di
danau itu.

17 Yesus berkata kepada mereka,
Ikutlah Aku. Aku akan mengajar kalian
menjala orang.
18 Simon dan Andreas langsung
meninggalkan jala mereka lalu mengikut
Yesus.
19 Yesus berjalan terus, lalu melihat
dua orang bersaudara yang lain, yaitu
Yakobus dan Yohanes, anak-anak
Zebedeus. Mereka berada di dalam
perahu dan sedang memperbaiki jala
mereka.
20 Begitu Yesus melihat mereka, Ia
memanggil mereka. Maka mereka
meninggalkan ayah mereka di dalam
perahu bersama-sama orang-orang
gajiannya, lalu pergi mengikut Yesus.

Seorang laki-laki yang kemasukan roh jahat

21 Yesus dan pengikut-pengikut-Nya
tiba di kota Kapernaum. Pada hari Sabat
berikutnya, Yesus pergi ke rumah ibadat
dan mengajar di situ.
22 Orang-orang yang mendengar Yesus,
kagum akan cara-Nya mengajar. Sebab,
Ia mengajar dengan berwibawa, tidak
seperti guru-guru agama Yahudi.

23 Pada waktu itu, seorang laki-laki
yang kemasukan roh jahat, masuk ke
dalam rumah ibadat itu. Ia berteriak,
24 Hai Yesus, orang Nazaret, apakah
yang akan Engkau perbuat terhadap
kami? Apakah Engkau datang untuk
membinasakan kami? Saya tahu siapa
Engkau: Engkau utusan yang suci dari
Allah!
25 Diam! bentak Yesus kepada roh itu.
Keluarlah dari orang ini!
26 Roh jahat itu mengguncang-
guncangkan orang itu dengan keras, lalu
keluar sambil berteriak.
27 Semua orang yang berada di situ
heran sekali sehingga mereka berkata
satu sama lain, Wah, apakah ini suatu
ajaran yang baru? Orang ini mempunyai
kuasa. Ia menyuruh roh-roh jahat keluar
dan mereka menuruti perintah-Nya!
28 Maka berita tentang Yesus tersebar
dengan cepat ke mana-mana di seluruh
daerah Galilea.

Yesus menyembuhkan banyak orang

29 Yesus bersama Yakobus dan Yohanes
serta pengikut-pengikut yang lain

meninggalkan rumah ibadat itu. Mereka pergi ke rumah Simon dan Andreas.
30 Ketika Yesus dan pengikut-pengikut-Nya tiba di situ, Ia diberitahukan bahwa ibu mertua Simon sedang sakit demam.
31 Yesus pergi kepadanya, lalu memegang tangannya dan menolongnya bangun. Demamnya hilang, lalu wanita itu mulai melayani mereka.
32 Sore harinya, setelah matahari terbenam, orang-orang membawa semua yang sakit dan kemasukan roh jahat kepada Yesus. Orang-orang di seluruh kota itu berkerumun di depan rumah itu.
33 Yesus lalu menyembuhkan banyak orang yang menderita segala macam penyakit.
34 Ia juga mengusir banyak roh jahat dari orang-orang. Ia tidak mengizinkan roh-roh jahat itu berbicara, sebab mereka tahu siapa Dia.

Yesus menyiarkan perkataan Allah di Galilea

35 Keesokan harinya pagi-pagi benar, ketika masih gelap, Yesus bangun dan meninggalkan rumah. Ia pergi ke tempat

yang sunyi di luar kota dan berdoa di sana.
36 Tetapi, Simon dan teman-temannya
pergi mencari Dia.
37 Ketika mereka menemukan-Nya,
mereka berkata, Semua orang mencari
Bapak.
38 Yesus menjawab, Kita harus berjalan
terus dan pergi ke kampung-kampung
lain di sekitar sini supaya Aku bisa
mengumumkan Kabar dari Allah di sana.
Sebab, itulah maksudnya Aku datang ke
sini.
39 Lalu Yesus pergi ke seluruh Galilea.
Ia menyiarkan perkataan Allah di
rumah-rumah ibadat dan mengusir
roh-roh jahat dari orang-orang.

Yesus menyembuhkan seorang yang sakit kulit

40 Ada seorang yang sakit kulit, datang
kepada Yesus. Menurut agama Yahudi,
orang yang mempunyai penyakit seperti
itu tidak layak untuk menyembah Allah.
Orang itu berlutut di depan Yesus dan
minta dengan sangat supaya Yesus
mau menolong dia. Ia berkata, Bapak
Guru, kalau Bapak mau, Bapak dapat

menyembuhkan saya supaya saya layak
menyembah Allah lagi.
41 Yesus kasihan sekali kepada orang
itu. Jadi, Ia mengulurkan tangan-Nya
dan memegang orang itu sambil berkata,
Aku mau menyembuhkan engkau.
Jadilah sembuh!
42 Saat itu juga orang itu sembuh dari
penyakitnya.
43 Lalu Yesus memperingatkan dia
dengan keras supaya tidak menceritakan
hal itu kepada siapa pun.
44 Yesus berkata kepadanya, Ingat,
jangan ceritakan hal ini kepada siapa
pun. Tetapi, kau harus pergi kepada
imam di rumah ibadat dan meminta dia
memeriksa engkau. Dan sebagai tanda
bahwa engkau sudah sungguh-sungguh
sembuh, kau harus mempersembahkan
kurban kepada Tuhan seperti yang
diperintahkan oleh Musa.
45 Tetapi orang itu pergi dan
menceritakan kejadian itu di
mana-mana. Kepada setiap orang
ia menceritakan bahwa Yesus telah
menyembuhkan dia. Dan karena itu,
Yesus tidak bisa masuk ke kota di mana
ada banyak orang. Ia menyingkir ke

tempat yang sepi di luar kota. Namun orang terus saja datang kepada-Nya dari mana-mana.

Yesus menyembuhkan seorang lumpuh

2 [1] Beberapa hari kemudian, Yesus kembali ke kota Kapernaum. Maka tersebarlah kabar bahwa Yesus ada di rumah.
[2] Jadi, banyak orang datang ke rumah di mana Yesus tinggal. Karena terlalu banyak orang berkerumun di situ, rumah itu penuh sesak dengan orang sehingga di depan pintu masuk pun penuh dengan orang. Lalu Yesus menyampaikan berita dari Allah kepada mereka.
[3] Sementara Ia berbicara, empat orang datang dengan mengusung seorang lumpuh. Mereka mau membawa orang itu kepada Yesus.
[4] Tetapi ada terlalu banyak orang di situ, sehingga mereka tidak bisa mendekati Yesus. Jadi, mereka naik ke atap rumah dan membongkar atap tepat di atas tempat Yesus duduk. Dari lubang itu, mereka menurunkan orang lumpuh itu bersama tikarnya.

5 Yesus melihat, mereka sangat percaya
bahwa Ia dapat menyembuhkan orang
yang sakit itu. Karena itu, Ia berkata
kepada orang yang lumpuh itu, Anak-Ku,
dosa-dosamu sudah diampuni.
6 Ada beberapa guru agama sedang
duduk di situ. Mendengar Yesus berkata
begitu kepada orang lumpuh itu, mereka
berpikir,
7 Berani benar orang ini berkata begitu!
Ia menghina Allah! Tidak seorang pun
boleh mengampuni dosa, selain Allah
sendiri!
8 Yesus langsung tahu apa yang ada di
dalam pikiran mereka. Jadi, Ia berkata
kepada mereka, Mengapa kamu berpikir
seperti itu?
9 Bukankah lebih mudah mengatakan,
Dosamu sudah diampuni, daripada
mengatakan, Bangunlah, angkat tikarmu
dan berjalanlah?
10 Karena itu, Aku akan membuktikan
kepadamu bahwa Aku, Anak Manusia
yang diutus oleh Allah, mempunyai
kuasa di atas bumi untuk mengampuni
dosa. Lalu Yesus berkata kepada orang
yang lumpuh itu,

11 Bangunlah, angkat tikarmu dan
pulanglah!
12 Orang itu berdiri dan mengambil
tikarnya, lalu cepat-cepat pergi keluar.
Semua orang yang ada di situ melihat hal
itu. Mereka kagum sekali dan berkata,
Allah sungguh hebat! Belum pernah kita
melihat hal seperti ini!

Yesus mengajak Lewi mengikut Dia

13 Yesus kembali lagi ke pantai
Danau Galilea. Banyak orang datang
kepada-Nya dan Ia mengajar mereka.
14 Pada waktu Yesus berjalan di situ Ia
melihat Lewi, anak Alfeus, sedang duduk
di rumah pajak. Lewi adalah pegawai
pajak.
15 Yesus berkata kepada Lewi, Mari ikut
Aku! Lewi berdiri, lalu mengikuti Yesus.
16 Kemudian Yesus ke rumah Lewi dan
makan di situ. Pada waktu itu banyak
pegawai pajak dan orang-orang lain
yang dianggap tidak baik oleh orang
Yahudi, sedang mengikuti Yesus. Dan
banyak di antara mereka ikut makan
bersama Yesus dan pengikut-pengikut-
Nya. Beberapa guru agama melihat
Yesus makan bersama orang-orang

yang dianggap tidak baik itu. Mereka bertanya kepada pengikut-pengikut Yesus, Mengapa Yesus makan bersama orang-orang seperti itu?
17 Yesus mendengar pertanyaan guru-guru agama itu dan Ia menjawab, Bukan orang sehat yang memerlukan dokter, melainkan orang sakit. Aku datang bukan untuk orang yang menganggap dirinya sudah baik, melainkan untuk orang yang dianggap hina.

Orang bertanya kepada Yesus mengapa pengikut-pengikut-Nya tidak berpuasa

18 Pada suatu hari pengikut-pengikut Yohanes Pembaptis dan para pengikut pemimpin-pemimpin agama Yahudi sedang berpuasa, tetapi pengikut-pengikut Yesus tidak berpuasa. Maka orang datang kepada Yesus dan bertanya, Bapak Guru, pengikut Yohanes Pembaptis dan pengikut pemimpin-pemimpin agama Yahudi berpuasa. Tetapi, mengapa pengikut-pengikut Bapak tidak berpuasa?
19 Yesus menjawab, Pada pesta kawin, selama pengantin laki-laki ada di pesta

itu, tentu tamu-tamu disuguhi makanan dan mereka makan. Mustahil tidak!
20 Namun akan tiba waktunya pengantin laki-laki dibawa pergi dan pada waktu itulah tamu-tamu tidak makan.
21 Tidak ada orang yang mengambil sepotong kain yang baru dan menambalkannya pada baju yang sudah tua. Sebab, kain penambal itu akan menciut sehingga baju itu robek. Malah robekannya menjadi lebih besar.
22 Begitu juga dengan anggur. Tidak ada orang yang mengambil anggur yang masih baru dan mengisinya ke dalam kantong kulit yang sudah tua. Sebab, anggur yang masih baru itu akan menyebabkan kantong kulit itu pecah. Akibatnya, anggurnya terbuang dan kantongnya rusak. Anggur yang baru harus ditaruh ke dalam kantong kulit yang baru juga!

Orang bertanya kepada Yesus mengapa pengikut-pengikut-Nya memetik gandum pada hari Sabat

23 Pada suatu hari Sabat, Yesus berjalan melalui sebidang ladang gandum. Pengikut-pengikut-Nya yang berjalan

bersama Dia mulai memetik gandum
yang tumbuh di ladang.
24 Pemimpin-pemimpin agama Yahudi
melihat hal itu dan bertanya kepada
Yesus, Lihat, pengikut-pengikut-Mu
melanggar hukum agama kita! Ini hari
Sabat dan mereka memetik gandum!
25 Yesus menjawab, Kalian pasti
ingat apa yang dilakukan Raja Daud
pada waktu ia dan anak buahnya
lapar! Karena mereka memerlukan
makanan, ia masuk ke dalam Rumah
Tuhan dan mengambil roti yang sudah
dipersembahkan kepada Allah! Lalu
ia makan roti itu dan memberikannya
juga kepada orang-orangnya, padahal
menurut agama kita, hanya imam-imam
yang boleh makan roti itu! Apakah kalian
belum pernah membaca tentang hal itu?
Cobalah baca; itu terjadi pada waktu
Abyatar menjadi Imam Agung!
26 (2:25)
27 Sesudah itu, Yesus berkata, Hari
Sabat dibuat untuk kepentingan
manusia, bukan manusia untuk hari
Sabat!

28 Jadi, Anak Manusia adalah Tuhan
yang berkuasa atas peraturan hari
Sabat.

Orang yang lumpuh satu tangannya

3 1 Pada suatu hari, Yesus kembali ke
rumah ibadat. Di situ ada seorang
yang lumpuh satu tangannya.
2 Pada waktu itu, di rumah ibadat
itu ada juga orang-orang yang ingin
supaya Yesus berbuat salah dan mereka
dapat menuduh Dia. Jadi, mereka terus
mengawasi Dia untuk melihat apakah
Ia akan menyembuhkan orang itu pada
hari Sabat.
3 Yesus berkata kepada orang itu, Mari
berdiri di sini di depan.
4 Lalu Yesus melihat kepada orang-
orang di sekelilingnya dan berkata,
Menurut hukum agama, kita boleh
berbuat apa pada hari Sabat? Berbuat
baik kepada orang atau berbuat jahat?
Menyelamatkan nyawa orang atau
membunuh dia? Mereka diam saja, tidak
menjawab sedikit pun.
5 Maka Yesus memandang mereka
dengan marah, tetapi hati-Nya sedih
karena mereka terlalu keras kepala dan

salah sekali. Lalu Yesus melihat kepada
orang yang tangannya lumpuh itu dan
berkata, Ulurkan tanganmu! Orang
itu menuruti apa yang dikatakan oleh
Yesus. Ia mengulurkan tangannya, dan
tangannya sembuh.
6 Maka orang-orang Farisi yang ada
di situ meninggalkan rumah ibadat
itu dan langsung pergi berunding
dengan sahabat-sahabat Herodes untuk
membunuh Yesus.

Yesus menyembuhkan banyak orang

7 Yesus dan pengikut-pengikut-
Nya pergi ke Danau Galilea untuk
beristirahat, tetapi banyak sekali orang
yang mengikuti Dia. Mereka datang dari
Yudea,
8 Yerusalem, Idumea, dari daerah di
sebelah timur Sungai Yordan, dan dari
daerah sekitar kota Tirus dan Sidon.
Mereka semua datang kepada-Nya
karena mereka sudah mendengar
hal-hal yang dilakukan-Nya.
9 Orang-orang yang mengikuti Dia
banyak sekali. Karena itu, Ia menyuruh
pengikut-pengikut-Nya menyediakan
sebuah perahu. Lalu Ia naik ke perahu itu

supaya tidak terhimpit oleh orang-orang itu.
10 Ia sudah menyembuhkan banyak
sekali orang sehingga semua orang sakit
berdesak-desakan untuk mendekati Dia
supaya bisa menjamah-Nya.
11 Apabila orang-orang yang kemasukan
roh jahat melihat Dia, mereka sujud
di hadapan-Nya dan berteriak, Engkau
Anak Allah!
12 Namun Yesus memerintahkan dengan
keras supaya roh-roh jahat itu tidak
memberitahukan kepada seorang pun
siapa Yesus.

Yesus memilih dua belas orang untuk menjadi pengikut-Nya

13 Pada suatu hari, Yesus naik ke sebuah
bukit. Ia mengajak orang-orang yang
mau dipilih-Nya menjadi pengikut-Nya.
Orang-orang itu datang,
14 lalu Ia memilih dua belas orang
di antara mereka. Setelah itu, Ia
berkata, Aku memilih kalian untuk ikut
dengan-Ku. Aku juga mau mengutus
kalian untuk menyebarkan Kabar Baik
dari Allah.

15 Aku akan memberikan kepadamu
kuasa untuk mengusir roh-roh jahat.
16 Inilah nama kedua belas orang itu
yang dipilih Yesus: Simon (yang juga
disebut Petrus)
17 Yakobus dan Yohanes, yaitu kedua
anak Zebedeus (kedua bersaudara itu
disebut Anak Guntur)
18 Andreas Filipus Bartolomeus Matius
Tomas Yakobus anak Alfeus Tadeus
Simon si Patriot
19 Yudas Iskariot, yang mengkhianati
Yesus.

Yesus dituduh bersekongkol dengan kepala roh-roh jahat

20 Setelah itu, Yesus pulang ke
rumah. Tetapi, orang banyak datang
lagi berkumpul sehingga Ia dan
pengikut-pengikut-Nya tidak sempat
makan.
21 Ketika keluarga-Nya mendengar hal
itu, mereka pergi untuk mengambil Dia
sebab orang berkata bahwa Dia sudah
gila.
22 Guru-guru agama yang datang
dari Yerusalem berkata, Ia kemasukan
Beelzebul, kepala roh-roh jahat, yang

memberi-Nya kuasa untuk mengusir
roh-roh jahat.
23 Maka Yesus memanggil guru-guru
agama itu dan berbicara kepada mereka
dengan memakai kiasan. Yesus berkata,
Bagaimana mungkin roh jahat mengusir
roh jahat?
24 Seandainya di dalam sebuah negara
penduduknya pecah menjadi golongan-
golongan yang saling bermusuhan, tentu
negara itu akan hancur.
25 Dan seandainya di dalam sebuah
keluarga anggota-anggotanya pecah
menjadi kelompok-kelompok yang saling
bermusuhan, keluarga itu pun akan
hancur.
26 Jadi, kalau kerajaan roh jahat
terpecah menjadi kelompok-kelompok
yang saling bermusuhan, kerajaan itu
tidak akan bertahan, tetapi akan hancur.
27 Seandainya ada orang yang mau
merampas harta seorang yang kuat,
apakah yang harus dilakukannya? Tentu
ia harus terlebih dahulu mengikat orang
kuat itu, baru ia bisa masuk ke dalam
rumahnya dan merampas harta orang
itu.

28 Percayalah! Apabila orang berbuat
dosa dan mengucapkan kata-kata yang
jahat terhadap orang lain, Allah dapat
mengampuni semua perbuatan dan
kata-kata mereka itu.
29 Tetapi, apabila orang mengucapkan
kata-kata jahat terhadap Roh Allah, Allah
tidak akan mengampuni dia. Sebab,
kata-kata jahat terhadap Roh Allah
adalah dosa yang tidak terhapus untuk
selama-lamanya. (
30 Yesus berkata begitu sebab ada yang
berkata bahwa Ia kemasukan roh jahat.)

Siapakah ibu dan saudara-saudara Yesus?

31 Yesus sedang mengajar di sebuah
rumah dan orang-orang duduk di
sekeliling-Nya. Sementara itu, ibu dan
saudara-saudara-Nya datang. Mereka
berdiri di luar dan menyuruh orang
memanggil Dia.
32 Orang itu pergi dan berkata kepada
Yesus, Bapak Guru, ibu dan saudara-
saudara Bapak ada di luar. Mereka
mencari Bapak.
33 Yesus bertanya, Siapakah ibu dan
saudara-saudara-Ku yang sebenarnya?

34 Lalu Yesus memandang kepada
orang-orang yang duduk di sekeliling-
Nya dan berkata, Inilah ibu dan
saudara-saudara-Ku!
35 Karena, orang yang melakukan
kehendak Allah, itulah ibu-Ku dan
saudara-Ku.

Cerita kiasan tentang benih

4 1 Pada suatu hari, Yesus datang
lagi ke pantai Danau Galilea dan
mengajar di situ. Di sana, orang-orang
yang berkumpul di sekeliling Yesus
begitu banyak sehingga Yesus naik ke
atas perahu dan duduk di situ untuk
mengajar. Orang-orang berdiri di pantai
di tepi danau dan Yesus duduk di dalam
perahu di atas air di danau itu.
2 Lalu Ia mengajarkan banyak hal
kepada mereka dengan memakai
cerita-cerita kiasan.
3 Ia berkata, Dengarlah! Adalah seorang
petani. Ia pergi ke ladangnya untuk
menabur benih gandum.
4 Ketika ia menabur, ada benih yang
jatuh di jalan. Burung datang dan
benih-benih itu dimakan sampai habis.

5 Ada benih yang jatuh di tempat
berbatu yang tanahnya hanya sedikit.
Benih-benih itu cepat bertumbuh sebab
tanahnya tidak dalam.
6 Tetapi ketika matahari sudah panas,
tanaman gandum yang masih muda itu
mulai layu kemudian kering dan mati
sebab akarnya tidak masuk cukup jauh
ke dalam tanah.
7 Ada juga benih yang jatuh di tengah-
tengah tumbuhan berduri. Semak-semak
berduri itu tumbuh menjadi besar dan
mengimpit tanaman gandum itu,
sehingga tidak bisa berbuah.
8 Tetapi, ada juga benih yang jatuh
di tanah yang subur. Benih-benih itu
tumbuh menjadi besar dan menghasilkan
banyak gandum: Ada yang tiga puluh
kali lipat, ada yang enam puluh, dan ada
yang seratus.
9 Setelah Yesus mengakhiri cerita itu,
Ia berkata, Kalian sudah mendengar
apa yang Kukatakan kepadamu. Jadi,
perhatikanlah hal itu!

Mengapa Yesus memakai cerita kiasan untuk mengajar orang

10 Ketika orang banyak sudah pergi,
para pengikut Yesus datang kepada-Nya
dan minta supaya Ia menerangkan arti
cerita kiasan itu.
11 Maka Yesus menerangkan arti cerita
itu. Yesus berkata, Allah sangat baik
hati kepada kalian sehingga Ia membuat
kalian dapat mengerti bagaimana
keadaannya kalau Allah memerintah
manusia. Tetapi, ada orang-orang
yang bukan umat Allah. Mereka tidak
tunduk kepada perintah-perintah Allah.
Orang-orang itu diajar dengan cerita
kiasan.
12 Maksudnya, supaya: Mereka terus
memperhatikan tetapi tidak tahu apa
yang terjadi. Mereka terus mendengar,
tetapi tidak mengerti. Seandainya
mereka melihat dan mengerti, pasti
mereka akan datang kepada Allah dan
Ia akan mengampuni mereka.

Yesus menerangkan arti cerita kiasan mengenai benih gandum

13 Lalu Yesus bertanya kepada
pengikut-pengikut-Nya, Apakah
kalian tidak mengerti cerita kiasan
yang Kuceritakan tadi? Kalau begitu,
bagaimana kalian bisa mengerti cerita
kiasan yang lain? Inilah arti cerita
tentang petani yang menabur benih
gandum itu.
14 Petani itu ibarat orang yang
menyiarkan kabar baik dari Allah.
15 Benih yang jatuh di pinggir jalan
adalah orang-orang yang mendengar
kabar itu, tetapi segera melupakannya
karena kabar itu diambil oleh Iblis.
16 Ada orang-orang lain yang seperti
benih yang jatuh di tempat berbatu-
batu. Mereka mendengar kabar itu dan
langsung menerimanya dengan senang
hati.
17 Tetapi, kabar itu tidak masuk
sampai dalam di hati mereka. Mereka
percaya kepada kabar itu hanya untuk
sementara waktu. Kalau orang lain mulai
memperlakukan mereka dengan tidak
baik dan mereka menderita karena

percaya akan kabar baik itu, maka
mereka tidak mau percaya lagi.
18 Ada lagi orang-orang lain yang seperti
benih yang jatuh di antara tumbuhan
berduri. Mereka mendengar kabar baik
dari Allah,
19 tetapi mereka terlalu banyak berpikir
mengenai hidup di dunia ini. Mereka suka
hidup mewah dan mempunyai banyak
sekali keinginan untuk kesenangan
dunia. Karena itu, kabar baik itu
terdesak di dalam hati mereka dan tidak
bisa menghasilkan apa-apa yang baik.
20 Tetapi, ada juga orang-orang lain
yang seperti benih yang jatuh di tanah
yang subur. Mereka percaya akan kabar
itu dan menerimanya di dalam hati
mereka sehingga mereka melakukan
hal-hal yang baik, sama seperti benih
gandum itu yang tumbuh subur dan
menghasilkan banyak gandum: Ada
yang tiga puluh kali lipat, ada yang enam
puluh, dan ada yang seratus.

Cerita kiasan tentang lampu yang ditutup dengan tempayan

21 Yesus melanjutkan pelajaran-Nya.
Ia berkata, Apakah pernah orang

menyalakan lampu lalu menutupnya
dengan tempayan atau menaruhnya di
bawah tempat tidur? Tentu tidak! Malah
ia akan meletakkan lampu itu di atas
kaki lampu!
22 Apa yang tersembunyi akan dibawa
keluar supaya dilihat oleh semua orang.
Apa yang tertutup akan dibuka supaya
diketahui orang.
23 Nah, kalian sudah mendengar apa
yang Kukatakan. Jadi, kalian harus
memperhatikannya!
24 Lalu Yesus berkata lagi, Dengarkan
baik-baik apa yang akan Kukatakan ini:
Kalau kalian menilai orang, ukuran yang
kalian pakai untuk menilai, akan dipakai
oleh Allah juga untuk menilai dirimu
sendiri -- bahkan Allah akan menilai
dengan lebih keras.
25 Orang yang sudah mengerti, Allah
akan membuat dia mengerti lebih
banyak lagi. Tetapi bagi orang yang
tidak mengerti dan tidak mau mengerti,
kemungkinan yang masih ada padanya
untuk mengerti akan hilang; itu akan
diambil daripadanya.

Cerita kiasan tentang benih yang tumbuh dan menjadi besar

26 Yesus berkata lagi, Kalau Allah
memerintah sebagai raja, keadaannya
dapat diumpamakan seperti cerita
berikut ini. Ada seorang yang menabur
benih di ladangnya.
27 Setelah itu, ia pergi tidur pada malam
hari. Dan pada siang hari, ia bangun
dan bekerja lagi; begitu seterusnya
setiap hari. Sementara itu, benih-benih
itu tumbuh dan menjadi besar. Tetapi,
orang itu tidak tahu apa yang membuat
benih-benih itu bisa tumbuh dan menjadi
besar.
28 Tanaman itu keluar sendiri dari
dalam tanah dan bertumbuh, mula-mula
pucuknya, kemudian daunnya, lalu
gandumnya.
29 Dan kalau gandumnya sudah masak,
orang itu mulai menuai karena sudah
musim panen.

Cerita kiasan mengenai benih sawi

30 Yesus memberikan sebuah cerita
kiasan yang lain. Ia memulai cerita itu

dengan bertanya kepada orang-orang
yang mendengarnya,
31 Kalau Allah memerintah sebagai raja,
bagaimanakah keadaannya? Contoh
apakah yang dapat kita pakai untuk
menerangkannya? Nah, cerita kiasan
berikut ini dapat kita pakai sebagai
contoh: Ada seorang petani mengambil
benih sawi dan menanam benih itu di
tanah. Benih sawi adalah benih yang
paling kecil di dunia.
32 Tetapi kalau benih itu sudah tumbuh,
ia menjadi tanaman yang terbesar
dari antara tanaman sayur yang
lain. Cabang-cabangnya besar-besar
sehingga burung dapat datang dan
membuat sarang di situ.
33 Banyak cerita kiasan seperti
itu yang dipakai Yesus apabila Ia
menyampaikan kabar baik dari Allah
kepada orang-orang.
34 Ia mengajar sebanyak yang mereka
bisa mengerti dan Ia selalu memakai
cerita kiasan. Tetapi apabila Ia sudah
sendirian dengan pengikut-pengikut-
Nya, Ia menjelaskan arti dari semua
cerita itu kepada mereka.

Yesus meredakan angin ribut

35 Pada hari itu juga setelah matahari
terbenam, Yesus berkata kepada
pengikut-pengikut-Nya, Mari kita pergi
ke seberang danau.
36 Maka pengikut-pengikut Yesus itu
meninggalkan orang banyak itu di situ
dan naik ke perahu. Yesus sedang duduk
di situ. Lalu mereka berlayar dengan
membawa Yesus bersama mereka. Di
situ ada juga perahu-perahu lain.
37 Setelah mereka berlayar, tiba-tiba
datang angin ribut yang sangat keras.
Gelombang di danau itu memukul perahu
yang mereka tumpangi sehingga perahu
itu hampir penuh dengan air.
38 Pada waktu itu, Yesus berada di
buritan kapal dan sedang tidur dengan
memakai bantal di kepala-Nya. Pengikut-
pengikut Yesus membangunkan Dia
dan berkata, Bapak Guru, kita celaka!
Apakah Bapak tidak peduli?
39 Yesus berdiri dan berkata kepada
angin itu, Diam! Lalu kepada ombak di
danau itu, Ia berkata, Tenang! Maka
angin pun reda dan danau menjadi
tenang sekali.

40 Lalu Yesus berkata kepada pengikut-
pengikut-Nya, Mengapa kalian takut?
Seharusnya kalian percaya kepada-Ku!
41 Mereka kagum sekali dan berkata
satu sama lain, Siapa sebenarnya Dia
ini sehingga angin dan ombak pun taat
kepada-Nya?

Yesus menyembuhkan seorang yang dikuasai roh jahat

5 1 Yesus dan pengikut-pengikut-Nya
sampai di seberang Danau Galilea di
daerah orang Gerasa.
2 Segera setelah Yesus turun dari
perahu, ada seorang laki-laki keluar dari
gua-gua kuburan dan datang kepada
Yesus.
3 Orang itu dikuasai roh jahat. Ia tinggal
di daerah kuburan dan berkeliaran
siang malam di situ dan di bukit-bukit,
sambil berteriak-teriak dan melukai
badannya dengan batu. Ia tidak bisa
diikat lagi, karena ia kuat sekali dan
tidak ada seorang pun yang cukup
kuat yang dapat menahan dia. Sudah
sering kaki dan tangannya diikat dengan
rantai besi, tetapi ia selalu memutuskan
rantai-rantai itu.

4 (5:3)
5 (5:3)
6 Dari jauh ia sudah melihat Yesus dan
berlari mendapati-Nya. Ia lalu sujud di
depan Yesus sambil berteriak
7 dengan suara yang keras, Yesus,
Anak Allah Yang Mahatinggi! Mau
Kauapakan saya? Demi Allah, saya
mohon, janganlah menghukum saya! (
8 Orang itu berkata begitu sebab Yesus
berkata kepadanya, Roh jahat, keluarlah
dari orang ini!)
9 Lalu Yesus bertanya kepadanya, Siapa
namamu? Orang itu menjawab, Nama
saya Legiun -- kami banyak sekali!
10 Berulang kali orang itu minta dengan
sangat supaya Yesus jangan mengusir
roh-roh jahat itu keluar dari daerah itu.
11 Pada waktu itu, di dekat tempat itu
ada banyak sekali babi yang sedang
mencari makan di lereng bukit.
12 Maka roh-roh jahat itu minta kepada
Yesus supaya mereka disuruh masuk ke
dalam babi-babi itu.
13 Lalu Yesus menyetujui permintaan
mereka. Maka mereka keluar dari orang
itu dan masuk ke dalam babi-babi itu.
Seluruh kawanan babi itu lari dan terjun

dari tepi jurang ke dalam danau, lalu tenggelam. Semuanya ada kira-kira dua ribu ekor.
14 Melihat kejadian itu, para penjaga babi itu lari dan menceritakan hal itu kepada orang-orang di kota dan di desa-desa di sekitarnya. Lalu orang-orang keluar untuk melihat apa yang telah terjadi.
15 Ketika mereka datang kepada Yesus, mereka melihat orang itu, yang tadinya dikuasai roh jahat, duduk di situ. Ia sudah berpakaian dan pikirannya sudah waras. Maka mereka semua takut dan kagum.
16 Orang-orang yang melihat sendiri kejadian itu menceritakan kepada orang-orang yang datang ke situ apa yang telah terjadi dengan orang itu dan tentang babi-babi itu.
17 Lalu orang-orang di daerah itu minta supaya Yesus meninggalkan daerah mereka.
18 Pada waktu Yesus naik ke dalam perahu, orang yang tadinya dikuasai roh jahat itu, minta kepada-Nya supaya ia boleh ikut.

19 Namun Yesus tidak mengizinkannya.
Sebaliknya, Yesus berkata, Kau harus
pulang ke rumah dan beritahukanlah
kepada kaum keluargamu apa yang
telah dilakukan Tuhan kepadamu dan
bagaimana baiknya Ia terhadapmu!
20 Maka orang itu pergi dan
menceritakan di mana-mana di seluruh
daerah Sepuluh Kota tentang apa yang
telah dilakukan Yesus kepadanya. Semua
orang heran mendengar hal itu.

Yesus menyembuhkan seorang anak perempuan dan seorang wanita

21 Yesus kembali lagi ke seberang
danau. Di sana di tepi danau itu banyak
orang datang dan berkumpul di sekeliling
Yesus.
22 Pada waktu itu datang juga seorang
laki-laki bernama Yairus. Ia seorang
pemimpin rumah ibadat di tempat itu.
Ketika ia melihat Yesus, ia sujud di
depannya
23 dan berkata, Bapak Guru, anak
perempuan saya sakit keras. Saya
mohon dengan sangat sudilah Bapak
datang dan meletakkan tangan Bapak

pada anak saya itu supaya ia sembuh
dan tidak mati!
24 Lalu Yesus pergi dengan Yairus.
Orang-orang yang berjalan mengikuti
mereka banyak sekali. Orang-orang itu
berdesak-desak di sekeliling Yesus.
25 Di antara orang-orang itu ada
seorang wanita yang sakit pendarahan.
Sudah dua belas tahun lamanya ia
menderita gangguan haid.
26 Ia sudah pergi kepada banyak dokter
dan sudah menghabiskan banyak uang,
tetapi ia bukannya menjadi sembuh
melainkan bertambah sakit.
27 Wanita itu sudah mendengar banyak
tentang Yesus. Jadi, ia ikut bersama
orang banyak itu dan berjalan di
belakang Yesus.
28 Di dalam hatinya ia berpikir, Kalau
saya bisa memegang biarpun hanya
jubah-Nya, pasti saya sembuh!
29 Maka ia memegang jubah Yesus dan
pendarahannya langsung berhenti. Ia
tahu bahwa ia sembuh dari penyakitnya.
30 Saat itu juga Yesus merasa bahwa
ada kekuatan yang keluar dari diri-Nya.
Karena itu, Ia menoleh kepada orang

banyak yang ada di situ dan bertanya,
Siapa yang memegang pakaian-Ku?
31 Pengikut-pengikut-Nya menjawab,
Bapak melihat sendiri, begini banyak
orang yang berdesak-desakan. Masakan
Bapak bertanya lagi siapa yang
memegang jubah Bapak?
32 Tetapi Yesus tetap melihat ke
sekelilingnya untuk mengetahui siapa
yang melakukan hal itu.
33 Mendengar Yesus berkata begitu,
wanita itu gemetar dan ketakutan karena
ia menyadari apa yang telah terjadi pada
dirinya. Maka ia sujud di depan Yesus
dan mengakui semuanya.
34 Yesus berkata kepadanya, Anak-Ku,
karena engkau percaya kepada-Ku
maka engkau sembuh. Pergilah dengan
sejahtera. Engkau sungguh-sungguh
sudah sembuh!
35 Sementara Yesus masih berbicara,
tibalah beberapa orang pesuruh
dari rumah Yairus. Mereka berkata
kepada Yairus, Tuan, putri Tuan sudah
meninggal. Tak usah lagi menyusahkan
Bapak Guru.
36 Tetapi Yesus tidak peduli akan
kata-kata orang-orang itu. Ia berkata

kepada Yairus, Jangan takut, percaya saja!
37 Lalu Yesus berjalan terus. Tetapi ia tidak mau orang lain ikut, kecuali Petrus dan Yakobus serta saudara Yakobus, yaitu Yohanes.
38 Setelah tiba di rumah Yairus, Yesus melihat orang-orang di situ ribut sekali. Mereka menangis dan meratap.
39 Yesus masuk dan berkata kepada mereka, Tidak usah ribut! Untuk apa menangis? Anak itu tidak mati, ia hanya tidur!
40 Mendengar Yesus berkata begitu, mereka menertawakan Dia. Maka Yesus menyuruh mereka semua keluar. Lalu Ia mengajak ayah-ibu anak itu bersama Petrus, Yakobus, dan Yohanes, masuk ke dalam kamar anak itu.
41 Yesus memegang tangan anak itu dan berkata, Talita kum, yang berarti Anak perempuan, Aku berkata kepadamu, bangunlah!
42 Saat itu juga anak itu bangun dan mulai berjalan. (Umurnya dua belas tahun.) Semua orang yang melihat hal itu sangat kagum.

43 Tetapi, Yesus melarang keras mereka
supaya jangan memberitahukan hal itu
kepada orang lain. Lalu Yesus menyuruh
mereka memberi anak itu makan.

Yesus pulang ke Nazaret

6 1 Yesus pulang ke kampung
halaman-Nya di Nazaret dan
pengikut-pengikut-Nya pergi bersama
Dia.
2 Ketika tiba hari Sabat, yaitu hari
beribadat untuk orang Yahudi, Yesus
pergi ke rumah ibadat dan mengajar.
Banyak orang hadir di situ. Mereka
semua heran mendengar pengajaran
Yesus. Mereka bertanya, Dari mana Ia
tahu semua itu? Kepandaian apa ini yang
diberikan kepada-Nya? Bagaimana Ia
melakukan hal-hal yang ajaib?
3 Dia tukang kayu anak Maria! Yakobus,
Yoses, Yudas, dan Simon itu saudara-
saudara-Nya. Dan saudara-saudara-Nya
yang perempuan pun ada di kota kita
ini! Maka mereka tidak mau menerima
ajaran-Nya.
4 Yesus berkata kepada mereka, Di
mana-mana orang menghormati seorang
nabi. Tetapi, di kotanya sendiri dan oleh

sanak saudara serta keluarganya, nabi
tidak dihormati.
5 Di kota Nazaret Yesus tidak dapat
melakukan satu keajaiban pun.
Ia hanya meletakkan tangan-Nya
ke atas beberapa orang sakit dan
menyembuhkan mereka.
6a (6:6a) Ia heran bahwa mereka tidak
percaya kepada-Nya.

Yesus mengutus dua belas pengikut-Nya

6b (6:6b) Kemudian Yesus pergi di
kampung-kampung sekitar tempat itu
dan mengajar orang-orang.
7 Ia memanggil kedua belas pengikut-
Nya dan menyuruh mereka berkumpul.
Lalu ia mengutus mereka berdua-
dua dan Ia memberi kuasa kepada
mereka untuk mengusir roh jahat dari
dalam orang-orang. Sebelum mereka
berangkat,
8 Ia memberi perintah ini kepada
mereka, Jangan membawa apa-apa
di perjalanan, selain tongkat. Jangan
membawa makanan, jangan membawa
kantong sedekah, jangan membawa
uang.

9 Pakailah sepatu, tetapi jangan
membawa dua helai baju.
10 Kalau kalian tiba di sebuah kota
dan orang-orang di situ menerima
kalian, tinggallah di satu rumah saja
sampai kalian pergi dari kota itu, jangan
pindah-pindah.
11 Tetapi kalau kalian sampai di suatu
tempat, dan orang-orang di situ tidak
mau menerima kalian atau tidak mau
mendengar berita yang kalian sampaikan
kepada mereka, tinggalkan tempat itu
dan kebaskan debu yang menempel di
kakimu. Itu akan menjadi peringatan
kepada orang-orang di tempat itu!
12 Setelah menerima perintah itu,
kedua belas pengikut Yesus itu pergi dan
memberitahukan kepada orang-orang
bahwa mereka harus berhenti berbuat
dosa dan mulai melakukan apa yang
dikehendaki Allah.
13 Pengikut-pengikut Yesus juga
mengusir banyak roh jahat dan
menyembuhkan banyak orang sakit
dengan mengoleskan minyak zaitun
pada mereka.

Yohanes Pembaptis dihukum mati

14 Raja Herodes mendengar tentang
semua yang dilakukan Yesus. Sebab,
di seluruh Galilea, orang berbicara
mengenai keajaiban-keajaiban yang
dilakukan-Nya. Ada yang berkata, Ia
Yohanes Pembaptis yang hidup kembali!
Itu sebabnya Ia mempunyai kuasa untuk
melakukan keajaiban.
15 Tetapi, ada pula yang berkata, Dia
Elia. Yang lain lagi berkata, Dia nabi,
seperti seorang nabi zaman dahulu.
16 Ketika Herodes mendengar
itu, ia berkata, Ini tentu Yohanes
Pembaptis. Dahulu saya menyuruh orang
memancung kepalanya. Sekarang ia
hidup kembali!
17 Memang dahulu Herodes sudah
menyuruh orang menangkap Yohanes
dan memerintahkan supaya ia diikat
dan dimasukkan ke dalam penjara.
Herodes melakukan itu karena Yohanes
berulang kali menegur dia mengenai
Herodias. Sebab, Herodes sudah
mengawini Herodias iparnya sendiri, istri
saudaranya yang bernama Filipus.

18 Yohanes terus berkata kepada
Herodes, Engkau tidak boleh kawin
dengan istri saudaramu. Itu melanggar
hukum agama!
19 Karena itu, Herodias dendam kepada
Yohanes dan ingin membunuh dia.
Tetapi, Herodias tidak dapat melakukan
hal itu karena dihalang-halangi Herodes.
20 Sebab, Herodes sudah menyuruh
orang menjaga Yohanes baik-baik,
karena ia takut kepada Yohanes. Ia
tahu Yohanes orang yang baik, yang
diutus oleh Allah. Dan memang setiap
kali Yohanes berbicara, Herodes suka
mendengarkannya. Tetapi, setiap kali
ia mendengarkan Yohanes, ia menjadi
gelisah sekali.
21 Akhirnya Herodias mendapat
kesempatan pada hari ulang tahun
Herodes. Pada waktu itu, Herodes
mengadakan pesta untuk semua pejabat
tinggi kerajaan, untuk perwira-perwira,
dan untuk tokoh-tokoh masyarakat
Galilea.
22 Di pesta itu anak gadis Herodias
menari dan tariannya menyenangkan
hati Herodes dan tamu-tamunya.

23 Karena itu, Herodes berkata kepada
gadis itu, Kau boleh minta apa saja yang
kauinginkan. Aku bersumpah bahwa
sekalipun engkau minta separuh dari
kerajaanku, aku akan memberikannya
kepadamu!
24 Lalu gadis itu keluar dan bertanya
kepada ibunya, Ibu, apa sebaiknya yang
akan saya minta? Ibunya menjawab,
Mintalah kepala Yohanes Pembaptis.
25 Gadis itu cepat-cepat kembali kepada
Herodes dan berkata, Saya minta kepala
Yohanes Pembaptis sekarang juga di
atas baki!
26 Permintaan itu membuat Herodes
sedih. Tetapi, ia sudah bersumpah di
depan para tamu, jadi ia tidak dapat
menolak permintaan itu.
27 Karena itu, ia langsung
memerintahkan seorang pengawal
untuk pergi mengambil kepala Yohanes.
Pengawal itu segera pergi ke penjara
dan memancung kepala Yohanes.
28 Lalu ia membawa kepala itu di
atas baki dan menyerahkannya kepada
gadis itu. Dan gadis itu memberikannya
kepada ibunya.

29 Ketika pengikut-pengikut Yohanes
mendengar hal itu, mereka pergi
mengambil jenazah Yohanes dan
menguburkannya.

Yesus memberi makan lima ribu orang

30 Setelah melakukan apa yang
diperintahkan Yesus kepada mereka,
kedua belas pengikut Yesus itu kembali
dan berkumpul lagi dengan Yesus.
Mereka melaporkan semua yang telah
mereka lakukan dan ajarkan kepada
orang-orang.
31 Pada waktu itu, banyak sekali
orang datang ke tempat Yesus berada.
Yang satu datang, yang lain pergi.
Begitu seterusnya sehingga Yesus dan
pengikut-pengikut-Nya tidak mempunyai
waktu sama sekali, biarpun hanya
untuk makan. Karena itu, Yesus berkata
kepada kedua belas pengikut-Nya, Mari
kita pergi ke tempat yang sepi di mana
kita bisa sendirian, supaya kalian dapat
beristirahat sedikit.
32 Maka mereka berangkat dengan
perahu menuju ke tempat yang sepi.

33 Tetapi, banyak orang melihat
mereka ketika mereka berangkat.
Orang-orang itu tahu siapa mereka.
Jadi, dari semua kota di daerah itu,
orang-orang keluar dan berlari melalui
jalan darat mendahului Yesus dan
pengikut-pengikut-Nya ke tempat yang
akan didatangi Yesus.
34 Ketika Yesus turun dari perahu, ia
melihat orang banyak itu sudah ada di
situ. Mereka seperti domba yang tidak
mempunyai gembala. Ia kasihan kepada
mereka dan mulai mengajarkan banyak
hal kepada mereka.
35 Ketika hari sudah mulai malam,
pengikut-pengikut Yesus berkata kepada
Yesus, Bapak Guru, tempat ini sepi, dan
hari sudah hampir malam.
36 Lebih baik Bapak menyuruh orang-
orang ini pergi supaya mereka bisa
membeli makanan di desa-desa dan
kampung-kampung di sekitar sini.
37 Tetapi Yesus menjawab, Kalian
saja yang memberi mereka makan!
Pengikut-pengikut Yesus menyahut,
Bagaimana mungkin? Untuk membeli
roti bagi orang-orang ini, harus ada uang
sebanyak gaji delapan bulan!

38 Lalu Yesus berkata, Kalian punya
berapa roti? Coba periksa! Maka mereka
pergi memeriksanya, lalu kembali
kepada-Nya dan berkata, Ada lima roti
dan dua ekor ikan.
39 Yesus berkata kepada pengikut-
pengikut-Nya, Suruh orang-orang itu
duduk berkelompok di atas rumput.
40 Maka orang banyak itu duduk
berkelompok secara teratur. Ada yang
seratus orang sekelompok dan ada yang
lima puluh orang sekelompok.
41 Yesus mengambil lima roti dan dua
ikan itu, lalu menengadah ke langit dan
mengucap terima kasih kepada Allah.
Kemudian Ia membelah-belah roti itu
dengan tangan-Nya dan memberikannya
kepada pengikut-pengikut-Nya supaya
dibagi-bagikan kepada orang banyak itu.
Begitu juga dengan kedua ikan itu. Ia
membagi-bagikannya kepada mereka
semua dan
42 mereka makan sampai kenyang.
43 Lalu pengikut-pengikut Yesus
mengumpulkan roti dan ikan yang tidak
dimakan, semuanya ada dua belas bakul
penuh.

44 Ada kira-kira lima ribu orang laki-laki
yang makan pada waktu itu.

Yesus berjalan di atas air

45 Setelah itu, Yesus langsung
menyuruh pengikut-pengikut-Nya naik
ke perahu dan berlayar mendahului Dia
ke kota Betsaida di seberang Danau
Galilea. Sementara itu, Ia tinggal dan
menyuruh orang banyak itu pulang.
46 Setelah mengucapkan selamat jalan
kepada mereka, Yesus pergi ke sebuah
bukit untuk berdoa di situ.
47 Hari sudah malam ketika perahu yang
ditumpangi pengikut-pengikut Yesus itu
berada di tengah-tengah danau. Pada
waktu itu Yesus masih sendirian di darat,
48 tetapi Ia melihat mereka mendayung
perahu dengan susah payah, sebab
angin berlawanan arah dengan perahu.
Karena itu, kira-kira antara pukul tiga
dan enam pagi Ia pergi kepada mereka
dengan berjalan di atas air. Ia berjalan
seolah-olah akan melewati mereka,
49 tetapi mereka melihat Dia berjalan di
atas air. Dan mereka berpikir itu hantu,
jadi mereka berteriak ketakutan.

50 Saat itu juga Yesus berbicara kepada
mereka. Ia berkata, Tenanglah! Aku
Yesus, jangan takut!
51 Lalu Ia masuk ke dalam perahu
mereka, dan angin pun reda.
52 Mereka heran sekali, sebab mereka
belum bisa memahami arti dari keajaiban
yang dibuat Yesus ketika Ia memberi
makan lima ribu orang. Hal itu terlalu
sulit untuk mereka.

Yesus menyembuhkan orang-orang sakit di Genesaret

53 Yesus dan pengikut-pengikut-Nya
sampai di Genesaret dan berlabuh di
sana.
54 Ketika mereka keluar dari perahu,
orang-orang langsung mengenali Dia.
Mereka segera pergi ke mana-mana
ke seluruh daerah itu dan mengambil
orang-orang mereka yang sakit. Mereka
meletakkan orang-orang sakit itu di atas
tikar dan membawanya kepada Yesus.
55 Kalau mereka mendengar bahwa
Yesus ada di suatu tempat, mereka pergi
ke sana membawa orang-orang sakit itu.
56 Ke mana saja Yesus pergi, baik
ke desa, ke kota atau ke kampung,

orang juga selalu pergi ke sana sambil membawa orang-orang mereka yang sakit ke alun-alun. Mereka minta supaya Yesus mengizinkan orang-orang sakit itu menyentuh jubah Yesus, meskipun hanya ujungnya. Semua yang menyentuhnya menjadi sembuh.

Peraturan-peraturan dari nenek moyang

7 1 Pada suatu hari, ada beberapa
orang Farisi dan beberapa guru
agama yang datang dari Yerusalem,
berkumpul dan datang kepada Yesus.
2 Mereka melihat pengikut-pengikut
Yesus makan dengan tangan yang tidak
bersih, karena tidak mencuci tangannya
terlebih dahulu menurut peraturan
agama.
3 Orang Farisi, dan juga semua orang
Yahudi yang lain, taat sekali kepada
peraturan nenek moyang mereka.
Mereka tidak akan makan sebelum
mencuci tangannya menurut cara yang
sudah ditentukan.
4 Bahkan apa yang dibeli di pasar
tidak akan mereka makan kalau belum
dicuci lebih dahulu menurut cara-cara

itu. Masih banyak peraturan lain dari
nenek moyang mereka yang mereka
taati betul, misalnya peraturan mencuci
gelas, mangkuk, dan perkakas-perkakas
lainnya yang dibuat dari tembaga.
5 Jadi, karena orang-orang Farisi dan
guru-guru agama itu melihat pengikut-
pengikut Yesus makan dengan tidak
mencuci tangan terlebih dahulu, maka
mereka berkata kepada Yesus, Pengikut-
pengikut-Mu makan dengan tidak
mencuci tangannya terlebih dahulu!
Mengapa mereka tidak mengikuti
peraturan nenek moyang kita?
6 Yesus menjawab, Kalian orang
munafik, suka berpura-pura! Tepat sekali
apa yang diramalkan oleh Nabi Yesaya.
Ia menulis begini tentang kalian:
7 Allah berkata, Orang-orang semacam
ini menghormati Aku hanya di mulut,
tetapi hatinya tidak. Percuma saja
mereka menyembah Aku, sebab mereka
mengajarkan peraturan-peraturan
manusia, lalu berkata bahwa itu
peraturan dari Allah!
8 Kalian tidak taat kepada perintah-
perintah Allah, tetapi taat kepada
ajaran-ajaran manusia.

9 Lalu Yesus berkata lagi, Pandai sekali
kalian menolak perintah-perintah Allah
supaya bisa mempertahankan ajaranmu
sendiri!
10 Sebab, Musa berkata, Hormatilah
ayah dan ibumu, dan kalian juga tahu
bahwa Musa berkata, Orang yang
berbicara tidak baik terhadap ayah
ibunya harus dihukum mati.
11 Tetapi, kalian mengajar begini
kepada orang-orang: Kalau uang yang
seharusnya kalian berikan kepada
ayah-ibumu sudah kalian persembahkan
sebagai kurban kepada Allah,
12 maka kalian tidak lagi berkewajiban
untuk menolong ayah-ibumu.
13 Sebab, apa yang merupakan kurban
kepada Allah adalah milik Allah. Jadi,
dengan ajaran itu kalian menghapuskan
perintah-perintah Allah. Bukan hanya
itu, tetapi masih banyak lagi hal lain
seperti itu yang kalian lakukan.

Hal-hal yang menyebabkan orang tidak layak menyembah Allah

14 Sesudah Yesus berbicara dengan
orang-orang Farisi dan guru-guru agama
itu, Ia memanggil lagi orang-orang lain

yang ada di situ dan berkata kepada
mereka, Kalian semua, dengarlah dan
berusahalah mengerti!
15 Tidak ada sesuatu pun dari luar,
yang masuk ke dalam seseorang,
bisa menyebabkan orang itu tidak
layak menyembah Allah. Sebaliknya,
yang keluar daripadanya itulah
yang menyebabkan dia tidak layak
menyembah Allah.
16 Jadi, kalau punya telinga, dengarlah.
17 Setelah itu, Yesus meninggalkan
orang banyak itu dan masuk ke dalam
rumah. Pengikut-pengikut-Nya datang
kepada-Nya dan minta supaya Ia
menerangkan kepada mereka arti dari
peribahasa yang Ia ajarkan tadi kepada
orang banyak.
18 Maka Yesus berkata kepada mereka,
Kalian sama saja dengan orang-orang
lain! Apakah kalian tidak mengerti?
Semua yang masuk dari luar ke dalam
seseorang sesungguhnya tidak satu pun
yang dapat menyebabkan orang itu tidak
layak menyembah Allah.
19 Sebab, yang masuk dari luar itu,
tidak masuk ke dalam hatinya, tetapi
ke dalam perutnya, kemudian keluar

lagi dari badannya. (Dengan berkata
begitu Yesus menyatakan bahwa semua
makanan halal.)
20 Lalu Yesus berkata lagi, Justru
yang keluar dari orang, itulah yang
menyebabkan orang itu tidak layak
menyembah Allah.
21 Sebab, bukan dari luar tetapi dari
dalam, yaitu dari dalam hati orang
itu, timbul pikiran-pikiran jahat. Dan
pikiran-pikiran itulah yang menyebabkan
orang melakukan hal-hal yang tidak
pantas, mencuri, membunuh,
22 berbuat zina, bersikap serakah,
dan melakukan segala macam hal
yang jahat; menipu, melakukan hal-hal
yang memalukan, menceritakan hal-hal
yang tidak baik tentang orang lain,
bersikap iri, sombong, dan bodoh dalam
melakukan hal-hal yang baik.
23 Semua yang jahat itu datang
dari dalam hati orang, dan itulah
yang menyebabkan dia tidak layak
menyembah Allah.

Yesus menyembuhkan anak perempuan seorang wanita bukan Yahudi

24 Setelah itu, Yesus meninggalkan
tempat itu dan pergi ke daerah dekat
kota Tirus. Di situ Ia masuk ke sebuah
rumah dan tidak mau orang tahu bahwa
Ia ada di situ. Tetapi, Ia tidak bisa terus
bersembunyi.
25 Seorang wanita mendengar tentang
Dia. Ia langsung datang dan sujud di
depan-Nya.
26 Wanita itu bukan bangsa Yahudi.
Ia lahir di daerah Fenisia di negeri
Siria. Anaknya yang perempuan sakit,
kemasukan roh jahat. Wanita itu minta
dengan sangat supaya Yesus mengusir
roh jahat itu dari anaknya.
27 Tetapi Yesus berkata, Kurang baik
kalau makanan untuk anak-anak diambil
dan diberikan kepada anjing. Anak-anak
harus diberi makan terlebih dahulu.
28 Tuan, jawab wanita itu, anjing-anjing
di bawah meja pun makan sisa-sisa
makanan yang dijatuhkan anak-anak
dari meja!

29 Lalu Yesus berkata kepada wanita
itu, Karena Ibu menjawab seperti itu,
sekarang pulanglah; roh jahat sudah
keluar dari anak Ibu!
30 Kemudian wanita itu pulang. Di
rumahnya ia menemukan anaknya
sedang berbaring di tempat tidur, dan
roh jahat sudah benar-benar keluar dari
anak itu.

Yesus menyembuhkan seorang yang bisu tuli

31 Setelah itu Yesus meninggalkan
daerah Tirus. Ia meneruskan perjalanan-
Nya melalui kota Sidon dan lewat daerah
Sepuluh Kota, lalu terus ke Danau
Galilea.
32 Di situ beberapa orang membawa
seorang bisu tuli kepada Yesus. Mereka
minta supaya Ia meletakkan tangan-Nya
pada orang itu dan menyembuhkan dia.
33 Maka Yesus mengajak dia sendiri ke
samping, lalu meludah dan menjamah
lidahnya. Kemudian Yesus memasukkan
jari-Nya ke dalam kedua telinga orang
itu.

34 Sesudah itu Yesus memandang ke
atas dan bernapas keras lalu berkata,
Terbukalah!
35 Saat itu juga orang itu bisa
mendengar dan lidahnya tidak kaku lagi
sehingga ia dapat berbicara dengan baik.
36 Lalu Yesus minta kepada orang-
orang di situ supaya mereka tidak
menceritakan kejadian itu kepada orang
lain. Tetapi, semakin Yesus melarang
mereka, semakin mereka menyebarkan
berita itu ke mana-mana.
37 Semua orang yang mendengar
berita itu sangat heran. Mereka berkata,
Semua yang dilakukan-Nya baik sekali!
Ia membuat orang tuli mendengar dan
orang bisu berbicara!

Yesus memberi makan empat ribu orang

8 1 Pada suatu waktu, ada lagi banyak
orang yang datang berkumpul
pada Yesus. Setelah beberapa waktu
lamanya, mereka tidak mempunyai
makanan lagi. Jadi, Yesus memanggil
pengikut-pengikut-Nya dan berkata,
2 Aku kasihan melihat orang banyak
ini. Sudah tiga hari mereka mengikuti

Aku dan sekarang mereka sudah tidak
mempunyai makanan lagi.
3 Kalau Aku menyuruh mereka pulang
dan tidak memberi makanan kepada
mereka, mereka bisa pingsan di tengah
jalan, sebab ada yang datang dari
daerah yang jauh sekali!
4 Pengikut-pengikut Yesus menjawab,
Tempat ini jauh sekali dari kota! Mana
mungkin mendapat makanan yang
cukup untuk semua orang ini?
5 Ada berapa roti pada kalian? tanya
Yesus kepada mereka. Tujuh, jawab
mereka.
6 Maka Yesus menyuruh orang banyak
itu duduk di tanah. Lalu Ia mengambil
tujuh roti itu dan mengucap terima
kasih kepada Allah. Kemudian Ia
membelah-belah roti itu dengan
tangan-Nya dan memberikannya
kepada pengikut-pengikut-Nya supaya
dibagi-bagikan kepada orang banyak
itu. Maka pengikut-pengikut-Nya
membagi-bagikan roti itu.
7 Mereka juga mempunyai beberapa
ikan kecil-kecil. Yesus mengucap terima
kasih kepada Allah atas ikan-ikan itu
lalu menyuruh pengikut-pengikut-Nya

membagi-bagikannya juga kepada
orang-orang.
8 Mereka semua makan sampai
kenyang. Ada kira-kira empat ribu orang
yang makan. Setelah itu, pengikut-
pengikut Yesus mengumpulkan roti dan
ikan yang tidak dimakan, semuanya ada
tujuh bakul penuh. Lalu Yesus menyuruh
orang-orang itu pulang sedangkan
9 (8:8)
10 Ia dan pengikut-pengikut-Nya
langsung naik ke dalam perahu dan
berlayar ke Dalmanuta.

Yesus menolak permintaan pemimpin-pemimpin Yahudi untuk membuat keajaiban

11 Beberapa pemimpin agama Yahudi
datang kepada Yesus dan mulai berdebat
dengan Dia. Mereka bermaksud
menjebak Dia. Karena itu, mereka
berkata, Buatlah suatu keajaiban
sebagai bukti bahwa memang Allah yang
menyuruh Engkau datang ke dunia!
12 Tetapi, Yesus menarik napas panjang
dan menjawab, Mengapa kalian,
orang-orang zaman ini, minta Aku
membuat keajaiban? Tidak! Aku tidak

akan memberikan bukti semacam itu kepada kalian!
13 Yesus meninggalkan mereka dan naik kembali ke dalam perahu bersama pengikut-pengikut-Nya, lalu berangkat ke seberang Danau Galilea.

Ragi pemimpin-pemimpin agama Yahudi dan ragi Herodes

14 Ketika naik ke dalam perahu, pengikut-pengikut Yesus lupa membawa roti secukupnya. Di perahu itu hanya ada sebuah roti. Lalu Yesus memperingatkan mereka supaya hati-hati terhadap ragi, yaitu pengaruh jahat dari pemimpin-pemimpin agama Yahudi dan dari Herodes.
15 Hati-hatilah terhadap ragi pemimpin-pemimpin agama Yahudi dan ragi Herodes, kata Yesus.
16 Maka pengikut-pengikut Yesus mulai membicarakan hal itu. Mereka berkata, Ia berkata begitu, sebab kita tidak mempunyai roti.
17 Yesus tahu apa yang mereka katakan. Sebab itu, Ia bertanya kepada mereka, Mengapa kalian membicarakan soal tidak mempunyai roti? Kalian masih belum

tahu dan belum mengerti juga! Tumpul
sekali pikiran kalian!
18 Kalian punya mata, mengapa kalian
tidak melihat? Kalian punya telinga,
mengapa kalian tidak mendengar?
Apakah kalian sudah lupa
19 pada lima roti yang Kubelah-belah
untuk lima ribu orang? Berapa bakul
lebihnya yang kalian kumpulkan? Dua
belas, jawab mereka.
20 Dan pada waktu Aku membelah-belah
tujuh roti untuk empat ribu orang, tanya
Yesus lagi, berapa bakul lebihnya yang
kalian kumpulkan? Tujuh, jawab mereka.
21 Nah, mengapa kalian masih belum
mengerti juga? tanya Yesus lagi.

Yesus menyembuhkan seorang buta

22 Yesus dan pengikut-pengikut-Nya
sampai di kota Betsaida. Di situ, orang
membawa seorang buta dan meminta
supaya Yesus menyembuhkan dia. Orang
buta itu berasal dari kota yang lain.
23 Yesus memegang tangannya dan
menuntun dia ke luar kota itu. Lalu
Yesus meludah ke mata orang itu dan
menjamahnya sambil bertanya, Apakah
engkau dapat melihat sesuatu?

24 Orang itu memandang ke depan dan
berkata, Ya, saya melihat orang, tetapi
mereka kelihatan seperti pohon yang
berjalan-jalan.
25 Lalu Yesus meletakkan tangan-Nya
lagi pada mata orang itu. Kali ini orang
itu berusaha untuk melihat. Matanya
sembuh dan ia melihat semuanya
dengan jelas.
26 Kemudian Yesus berkata kepadanya,
Pulanglah sekarang dan jangan kembali
lagi ke kota itu.

Petrus mengakui bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat Yang Dijanjikan oleh Allah

27 Yesus dan pengikut-pengikut-Nya
pergi ke desa-desa dekat kota Kaisarea
Filipi. Di tengah jalan, Yesus bertanya
kepada mereka, Menurut kata orang,
siapakah Aku ini?
28 Mereka menjawab, Ada yang berkata
Bapak adalah Yohanes Pembaptis. Orang
lain berkata Bapak adalah Elia. Ada lagi
yang berkata bahwa Bapak adalah salah
seorang dari para nabi.
29 Tetapi, menurut kalian sendiri, Aku
ini siapa? tanya Yesus. Petrus menjawab,

Bapak adalah Raja Penyelamat Yang Dijanjikan Allah.
30 Lalu Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, Jangan beritahukan hal itu kepada siapa pun.

Yesus memberitahukan bahwa Ia akan dibunuh tetapi akan hidup kembali

31 Lalu Yesus mulai mengajar pengikut-pengikut-Nya mengenai diri-Nya. Ia berkata, Aku, Anak Manusia, harus banyak menderita. Pemimpin-pemimpin Yahudi, imam-imam kepala, dan guru-guru agama akan menentang Aku. Aku akan dibunuh, tetapi tiga hari kemudian Aku akan hidup kembali.
32 Yesus memberitahukan hal itu dengan jelas sekali kepada mereka. Karena Yesus berkata begitu, maka Petrus menarik-Nya ke samping dan menegur Dia.
33 Yesus menoleh dan melihat kepada pengikut-pengikut-Nya serta berkata kepada Petrus, Petrus, kau berlaku seperti Setan! Pergi dari sini! Pikiranmu itu pikiran manusia, bukan pikiran Allah!

34 Setelah itu, Yesus memanggil
orang banyak yang ada di situ dan
juga pengikut-pengikut-Nya, lalu Ia
berkata kepada mereka, Siapa saja yang
mau mengikut Aku, Ia harus berhenti
memikirkan diri sendiri, Ia harus mau
menderita seperti Aku dan mengikut
Aku.
35 Sebab, orang yang berusaha
supaya ia hidup terus di dunia ini akan
kehilangan hidup sejati dan kekal;
tetapi orang yang tidak mementingkan
hidupnya di dunia ini karena mau
mengikut Aku dan karena percaya
kepada kabar baik dari Allah, akan
mendapat hidup sejati dan kekal.
36 Apa untungnya bagi seseorang
kalau ia memiliki seluruh dunia tetapi
kehilangan hidup yang sejati? Tentu
tidak ada untungnya! Tidak ada yang
bisa dilakukannya untuk mendapat
hidup sejati. Zaman ini adalah zaman
di mana orang berbuat dosa dan tidak
percaya kepada Allah. Karena itu, di
zaman ini mungkin akan ada orang yang
tidak mau mengakui bahwa ia adalah
pengikut-Ku dan tidak mau mengikuti
ajaran-ajaran-Ku.

37 (8:36)
38 Sekali kelak Aku, Anak Manusia,
akan datang ke dunia ini dengan
kuasa dari Allah dan bersama dengan
malaikat-malaikat Allah. Pada hari itu
Aku akan berkata bahwa orang itu bukan
pengikut-Ku.
9 1 Akhirnya Yesus berkata, Percayalah,
di antara kalian di sini ada yang
masih hidup untuk melihat Allah
memerintah manusia dengan kuasa
yang ada pada-Nya.

Yesus, Musa dan Elia

2 Enam hari setelah itu, Yesus mengajak
Petrus, Yakobus, dan Yohanes naik
ke sebuah gunung yang tinggi. Hanya
mereka sendiri di tempat itu, tidak ada
orang lain. Di situ mereka melihat rupa
Yesus berubah.
3 Pakaian-Nya menjadi putih berkilauan.
Tidak ada seorang binatu pun di dunia
ini yang bisa mencuci seputih itu.
4 Ketiga pengikut Yesus itu melihat
Yesus bercakap-cakap dengan Elia dan
Musa.
5 Lalu Petrus berkata kepada Yesus,
Bapak Guru, enak sekali kita di sini!

Baiklah kami mendirikan tiga kemah
di sini: Satu untuk Bapak, satu untuk
Musa, dan satu lagi untuk Elia.
6 Petrus dan kedua pengikut yang lain
itu takut sekali sehingga mereka tidak
tahu mau berkata apa.
7 Lalu ada awan datang dan bayangan
awan itu menutupi mereka. Dari awan
itu terdengar suara yang berkata, Inilah
Anak-Ku yang Kukasihi. Kamu harus
mendengarkan Dia!
8 Petrus, Yakobus, dan Yohanes melihat
cepat-cepat ke sekeliling mereka, tetapi
Musa dan Elia tidak kelihatan lagi, hanya
Yesus yang ada di situ bersama mereka.
9 Lalu mereka turun dari gunung itu,
dan sementara turun Yesus berkata
kepada mereka, Ingat, kalau Aku,
Anak Manusia, belum hidup kembali
dari kematian, jangan sekali-kali
memberitahukan kepada siapa pun apa
yang kalian lihat tadi.
10 Petrus, Yakobus, dan Yohanes
menaati perintah itu. Tetapi di antara
mereka sendiri, mereka mulai bertanya-
tanya, Apa maksud Yesus dengan hidup
kembali dari kematian?

11 Lalu mereka bertanya kepada Yesus,
Bapak Guru, mengapa guru-guru agama
berkata bahwa yang datang lebih dahulu
haruslah Elia?
12 Yesus menjawab, Memang Elia datang
lebih dahulu untuk mempersiapkan
semuanya. Tetapi, bagaimanakah
dengan Anak Manusia? Mengapa dalam
Kitab Suci tertulis bahwa Ia harus
banyak menderita dan dihina orang?
13 Tetapi, Aku berkata kepadamu
bahwa Elia sudah datang dan orang
memperlakukan dia semau mereka.
Itu cocok dengan yang sudah tertulis
tentang dia di dalam Kitab Suci.

Yesus menyembuhkan seorang anak laki-laki yang kemasukan roh jahat

14 Ketika Yesus dan ketiga pengikut-
Nya sudah berada kembali bersama
pengikut-pengikut yang lain, mereka
melihat banyak orang di situ. Beberapa
guru agama sedang berdebat dengan
pengikut-pengikut Yesus.
15 Segera setelah orang banyak itu
melihat Yesus datang, mereka heran
karena tidak menyangka akan melihat

Dia di situ. Maka mereka berlari
kepada-Nya dan menyambut Dia.
16 Yesus bertanya kepada pengikut-
pengikut-Nya, Apa yang kalian
persoalkan dengan orang-orang itu?
17 Seorang di antara orang banyak
itu menjawab, Bapak Guru, anak saya
kemasukan roh jahat; ia bisu.
18 Kalau roh jahat itu menyerang
dia, ia dibanting ke tanah, mulutnya
berbusa, giginya mengertak dan seluruh
badannya kejang. Saya minta kepada
pengikut-pengikut Bapak supaya
mengusir roh jahat itu, tetapi mereka
tidak bisa.
19 Yesus berkata kepada mereka, Bukan
main kalian! Kalian kurang percaya
kepada Aku! Sampai kapan Aku harus
terus berada bersama kalian dan sabar
terhadap kalian? Bawa anak itu kemari!
20 Maka mereka membawa anak
itu kepada Yesus. Begitu roh jahat
itu melihat Yesus, ia membuat anak
itu kejang sehingga anak itu jatuh
terguling-guling di tanah dan dari
mulutnya keluar busa.

21 Sudah berapa lama ia begini? tanya
Yesus kepada bapak anak itu. Sejak
kecil, jawab bapaknya.
22 Sudah sering roh jahat itu
membanting dia ke dalam api dan ke
dalam air supaya ia mati. Kasihanilah
kami, dan tolonglah kami kalau Bapak
bisa!
23 Apa katamu? Kalau Bapak bisa?
tanya Yesus. Segalanya bisa, asal orang
percaya bahwa Allah bisa melakukannya!
24 Langsung ayah anak itu berteriak,
Saya percaya! Tolonglah saya lebih
percaya lagi!
25 Yesus melihat bahwa orang banyak
itu mulai datang berkerumun. Karena
itu, Ia berkata dengan keras kepada
roh jahat itu, Roh tuli dan bisu, Aku
perintahkan kau keluar dari anak ini
dan jangan sekali-kali masuk lagi ke
dalamnya!
26 Roh jahat itu berteriak, lalu membuat
anak itu kejang, kemudian keluar dari
anak itu. Anak itu kelihatan seperti
mayat sehingga semua orang berkata,
Ia sudah mati!

27 Tetapi, Yesus memegang tangannya
dan menolong dia berdiri. Maka anak itu
berdiri.
28 Setelah Yesus di rumah, pengikut-
pengikut-Nya datang dan berbicara
kepada-Nya pada waktu tidak ada
seorang lain pun bersama mereka.
Mereka bertanya, Bapak Guru, mengapa
kami tidak bisa mengusir roh jahat itu
dari anak itu?
29 Yesus menjawab, Roh jahat semacam
itu tidak bisa diusir dengan cara apa
pun, kecuali dengan berdoa.

Yesus berbicara kepada pengikut-pengikut-Nya bahwa Ia akan dihukum mati

30 Yesus dan pengikut-pengikut-Nya
sedang berjalan melalui Galilea. Di
dalam perjalanan itu Ia mengajar
pengikut-pengikut-Nya bahwa Ia, yakni
Anak Manusia yang diutus Allah, akan
ditangkap dan dibunuh, tetapi sesudah
tiga hari Ia akan hidup kembali.
31 Karena Ia sedang mengajar mereka
tentang hal itu, Ia tidak mau orang tahu
di mana Ia berada.

32 Pengikut-pengikut Yesus tidak
mengerti apa yang diajarkan Yesus,
tetapi mereka takut bertanya kepada-
Nya.

Siapa yang terbesar?

33 Yesus dan dua belas pengikut-Nya
tiba di kota Kapernaum. Setelah mereka
masuk ke dalam rumah, Yesus bertanya
kepada pengikut-pengikut-Nya, Tadi
kalian membicarakan apa di tengah
jalan?
34 Mereka diam, tidak menjawab
apa-apa. Sebab, di tengah jalan mereka
bertengkar mengenai siapa yang
terbesar di antara mereka.
35 Yesus duduk dan memanggil mereka,
lalu berkata, Siapa saja yang ingin
menjadi nomor satu ia harus terlebih
dahulu mau menjadi yang terakhir dan
melayani semua orang.
36 Setelah itu, Yesus memanggil
seorang anak kecil dan menyuruh dia
berdiri di depan mereka semua. Yesus
memeluk anak itu dan berkata kepada
pengikut-pengikut-Nya,
37 Siapa saja yang menerima
seorang anak seperti ini karena ingin

menyenangkan-Ku, berarti orang itu menerima-Ku. Dan siapa saja yang menerima-Ku, ia bukan menerima Aku saja, tetapi juga menerima Allah yang mengutus Aku!

Siapa tidak memusuhi kita, ia teman kita

38 Yohanes berkata kepada Yesus,
Bapak Guru, kami melihat orang
mengusir roh jahat dengan memakai
nama Bapak. Kami menyuruh dia
berhenti melakukan hal itu karena ia
bukan pengikut Bapak seperti kami.
39 Jangan melarang dia, kata Yesus,
sebab tidak seorang pun dapat membuat
keajaiban dengan memakai nama-Ku
dan sekaligus mengatakan hal-hal yang
jahat terhadap Aku.
40 Sebab, siapa saja yang tidak
memusuhi kita, ia teman kita.
41 Percayalah, siapa saja yang memberi
minum kepadamu oleh karena kalian
pengikut Raja Penyelamat, orang itu
pasti akan menerima upahnya dari Allah.

Peringatan supaya jangan membuat orang lain berdosa

42 Yesus berkata, Siapa saja yang
menyebabkan seorang dari antara
anak-anak kecil ini tidak lagi percaya
kepada-Ku, lebih baik sebuah batu besar
diikatkan pada lehernya dan ia dibuang
ke dalam laut.
43 Karena itu, kalau tanganmu membuat
engkau tidak percaya lagi kepada-Ku,
potong saja tangan itu! Lebih baik
tanganmu buntung sebelah tetapi
engkau hidup bersama Allah, daripada
engkau mempunyai dua tangan tetapi
masuk neraka, yaitu api yang menyala
untuk selama-lamanya.
44 Di situ ulat tidak bisa mati dan api
tidak bisa padam.
45 Dan kalau kakimu membuat engkau
tidak percaya lagi kepada-Ku, potong
saja kaki itu! Lebih baik kakimu buntung
sebelah tetapi engkau hidup bersama
Allah, daripada engkau mempunyai dua
kaki tetapi dibuang ke dalam neraka.
46 Di situ ulat tidak bisa mati dan api
tidak bisa padam.

47 Kalau matamu membuat engkau
tidak percaya lagi kepada-Ku, cungkil
saja mata itu! Lebih baik matamu hilang
sebelah tetapi engkau hidup bersama
Allah, daripada engkau mempunyai dua
mata tetapi dibuang ke dalam neraka.
48 Di situ ulat tidak bisa mati dan api
tidak bisa padam.
49 Setiap orang akan dimurnikan
dengan api.
50 Garam itu baik tetapi kalau garam
itu menjadi tawar, tidak mungkin
menjadikannya asin kembali. Kalian
harus menjadi seperti garam; hiduplah
bersama-sama dengan rukun!

Yesus mengajar tentang perceraian

10 1 Setelah itu, Yesus meninggalkan
tempat itu dan pergi ke daerah
Yudea. Lalu Ia menyeberang ke daerah
sebelah timur Sungai Yordan. Banyak
orang datang lagi kepada-Nya dan Ia
mengajar mereka seperti yang biasanya
Ia lakukan.
2 Beberapa orang Farisi datang kepada-
Nya dan berusaha menjebak Dia. Mereka
berkata, Coba beritahukan kepada
kami, apakah hukum-hukum agama

kita mengizinkan orang menceraikan istrinya?
3 Yesus menjawab dengan balik bertanya kepada mereka, Musa memberikan hukum apa kepada kalian?
4 Mereka menjawab, Musa memberi peraturan yang membolehkan orang menceraikan istrinya dengan memberikan surat cerai kepadanya.
5 Yesus menjawab, Musa membuat peraturan itu untuk kalian karena kalian terlalu sukar untuk diajar.
6 Tetapi, pada mulanya tidak demikian. Di dalam Kitab Suci tertulis bahwa pada waktu dunia ini diciptakan, Allah membuat manusia laki-laki dan perempuan.
7 Dan karena itu, mereka harus meninggalkan ibu-bapaknya dan bersatu dengan istrinya supaya mereka berdua menjadi satu.
8 Jadi, mereka bukannya dua orang lagi tetapi satu.
9 Itu sebabnya tidak seorang pun boleh menceraikan apa yang sudah disatukan oleh Allah.
10 Setelah itu Yesus dan pengikut-pengikut-Nya pulang ke rumah. Di

sana pengikut-pengikut-Nya bertanya kepada-Nya tentang hal itu.
11 Yesus berkata kepada mereka, Orang yang menceraikan istrinya lalu kawin dengan wanita yang lain, berarti ia berbuat zina dan bersalah terhadap istrinya yang pertama.
12 Begitu juga dengan seorang wanita. Kalau ia bercerai dari suaminya lalu kawin dengan laki-laki lain, ia juga berbuat zina.

Yesus dan anak-anak

13 Pada suatu hari orang-orang membawa anak-anak kepada Yesus supaya Ia meletakkan tangan-Nya ke atas kepala mereka dan memberkati mereka. Tetapi, pengikut-pengikut Yesus marah kepada orang-orang itu.
14 Yesus melihat pengikut-pengikut-Nya memarahi orang-orang itu. Maka Yesus marah kepada pengikut-pengikut-Nya dan berkata, Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan melarang mereka. Sebab, orang yang datang kepada Tuhan seperti seorang anak, akan masuk ke dalam Dunia Baru Allah.

15 Percayalah, kalau orang tidak datang
kepada Tuhan seperti seorang anak
orang itu tidak akan masuk ke dalam
Dunia Baru Allah.
16 Setelah Yesus berkata begitu, Ia
memeluk anak-anak itu lalu meletakkan
tangan-Nya ke atas kepala mereka
masing-masing dan memberkati
mereka.

Orang kaya

17 Pada suatu hari ketika Yesus sedang
meneruskan perjalanan-Nya, seorang
laki-laki datang berlari-lari kepada-Nya.
Orang itu sujud di depan Yesus dan
bertanya, Bapak Guru yang baik, apa
yang harus saya lakukan supaya dapat
menerima hidup yang sejati dan kekal?
18 Yesus menjawab, Mengapa engkau
berkata bahwa Aku baik? Yang baik
hanya Allah, orang lain tidak ada yang
baik. Lalu Yesus berkata,
19 Engkau sudah tahu perintah-perintah
Allah, bukan? Jangan membunuh,
jangan berzina, jangan mencuri, jangan
menuduh orang dengan tidak benar,
jangan menipu, dan harus menghormati
ayah dan ibumu.

20 Bapak Guru, kata orang itu, semua
perintah itu sudah saya ikuti sejak kecil.
21 Yesus memandang orang itu dengan
cinta kasih dan berkata, Hanya satu lagi
yang harus kaulakukan. Pulanglah dan
juallah semua yang kaumiliki. Berilah
uang hasil penjualannya kepada orang
miskin. Kalau kau melakukan itu, engkau
akan mendapat banyak hal yang baik
dari Allah. Setelah itu, kembalilah ke sini
dan ikutlah Aku.
22 Orang itu kaya sekali, jadi ia cemas
ketika mendengar Yesus berkata begitu.
Lalu ia pulang dengan hati yang sedih.
23 Yesus memandang sekelilingnya
kepada pengikut-pengikut-Nya dan
berkata, Sulit sekali bagi orang kaya
untuk menjadi warga umat Allah!
24 Pengikut-pengikut Yesus heran
mendengar Yesus berkata begitu. Tetapi
Yesus berkata lagi, Anak-anak-Ku,
sungguh sukar untuk menjadi warga
umat Allah!
25 Lebih mudah bagi unta untuk masuk
ke dalam lubang jarum daripada orang
kaya menjadi warga umat Allah.
26 Pengikut-pengikut Yesus heran sekali
mendengar Yesus berkata begitu. Maka

mereka bertanya satu sama lain, Kalau
begitu, siapa yang bisa selamat?
27 Yesus memandang mereka dan
berkata, Bagi manusia hal itu mustahil,
tetapi bagi Allah tidak. Sebab, Allah bisa
melakukan segala sesuatu.
28 Lalu Petrus berkata, Bapak Guru,
ingat, kami ini sudah meninggalkan
segala-galanya untuk mengikut Bapak.
29 Percayalah, kata Yesus kepada
mereka, orang yang sudah meninggalkan
rumahnya atau saudara-saudaranya
atau ibu-bapaknya atau anak-anaknya
atau sawah ladangnya karena mengikut
Aku dan karena memberitakan Kabar
Baik dari Allah kepada orang-orang lain,
30 orang itu akan menerima jauh lebih
banyak di masa sekarang ini. Ia akan
menerima seratus kali lebih banyak
rumah, saudara-saudara, ibu, anak-
anak, sawah ladang, dan penganiayaan
juga. Dan nanti di masa yang akan
datang, ia akan menerima hidup sejati
dan kekal.
31 Tetapi banyak orang yang sekarang
ini nomor satu akan menjadi nomor
terakhir, dan yang sekarang ini nomor
terakhir akan menjadi nomor satu.

Yesus berbicara lagi bahwa Ia akan dihukum mati

32 Yesus dan pengikut-pengikut-Nya
sedang dalam perjalanan menuju
Yerusalem. Yesus berjalan di depan,
diikuti oleh pengikut-pengikut-Nya dan
orang-orang lain. Pengikut-pengikut
Yesus cemas dan orang-orang lain
yang mengikuti mereka dari belakang
juga merasa takut. Sekali lagi Yesus
memanggil kedua belas pengikut-Nya
tersendiri dan memberitahukan kepada
mereka apa yang akan terjadi atas
diri-Nya nanti.
33 Dengarlah, kata Yesus kepada
mereka, kita sekarang menuju
Yerusalem. Di sana Anak Manusia akan
ditangkap dan diserahkan kepada imam-
imam kepala dan guru-guru agama.
Mereka akan menjatuhkan hukuman
mati ke atas-Nya dan menyerahkan-Nya
kepada orang-orang bukan Yahudi.
34 Orang-orang bukan Yahudi itu
akan mempermainkan-Nya, meludahi,
menyiksa, dan membunuh-Nya. Tetapi,
tiga hari kemudian Ia akan hidup
kembali.

Permohonan Yakobus dan Yohanes

35 Yakobus dan Yohanes adalah anak-
anak Bapak Zebedeus. Kedua orang itu
datang kepada Yesus dan berkata, Bapak
Guru, kami minta Bapak melakukan
sesuatu untuk kami.
36 Apa yang kamu inginkan? tanya
Yesus.
37 Nanti apabila Bapak menjadi raja dan
memerintah dunia dengan kuasa yang
besar, kata mereka, kami minta Bapak
mengizinkan kami duduk di sisi Bapak;
seorang di sebelah kiri dan seorang lagi
di sebelah kanan.
38 Kalian tidak tahu apa yang kalian
minta, kata Yesus. Apakah kalian
sanggup menderita bersama Aku? Aku
akan mati disiksa dan dianiaya. Apakah
kalian juga sanggup mati seperti itu?
39 Sanggup, jawab mereka. Memang
kalian akan menderita seperti Aku, kata
Yesus, dan kalian juga akan mati seperti
Aku.
40 Tetapi, mengenai siapa yang akan
duduk di sebelah kiri atau kanan-Ku,
bukan Aku yang berhak menentukan.
Allah menyediakan tempat itu bagi

orang-orang yang telah dipilih-Nya untuk itu.
41 Ketika sepuluh pengikut Yesus yang lain mendengar tentang hal itu, mereka marah sekali kepada Yakobus dan Yohanes.
42 Karena itu, Yesus memanggil mereka semua dan berkata, Kalian tahu, para penguasa bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, menindas rakyat mereka.
43 Tetapi, kalian tidak boleh begitu! Kalau di antaramu ada yang mau menjadi pembesar, ia harus menjadi pelayan bagi yang lainnya.
44 Dan kalau di antaramu ada yang mau menjadi pemimpin, ia harus menjadi hamba bagi semua orang.
45 Sebab, Anak Manusia yang diutus Allah datang ke dunia ini bukan supaya orang melayani Dia, tetapi supaya Dia melayani orang, dan supaya Dia menyerahkan diri-Nya sampai mati untuk menyelamatkan banyak orang.

Yesus mencelikkan mata Bartimeus yang buta

46 Yesus dan pengikut-pengikut-Nya
tiba di kota Yerikho, kemudian berangkat
lagi meninggalkan kota itu bersama
dengan orang banyak. Di pinggir jalan
yang mereka lalui, ada seorang buta
sedang duduk meminta-minta. Namanya
Bartimeus, anak Timeus.
47 Ia mendengar dari orang bahwa yang
sedang lewat di situ adalah Yesus, orang
Nazaret. Maka ia mulai berteriak, Yesus,
keturunan Daud! Kasihanilah saya!
48 Banyak orang memarahi dia dan
menyuruh dia diam. Tetapi, ia berteriak
lebih keras lagi, Anak Daud, kasihanilah
saya! Mendengar ia berteriak, Yesus
berhenti dan berkata, Suruh dia datang!
49 Maka orang memanggil dia.
Mereka berkata kepadanya, Tenanglah,
Yesus memanggil engkau! Pergilah
kepada-Nya!
50 Bartimeus langsung melempar
jubahnya lalu cepat-cepat berdiri dan
pergi kepada Yesus.
51 Apa yang kaukehendaki Kuperbuat
bagimu? tanya Yesus. Bapak Guru, saya

ingin bisa melihat lagi, kata Bartimeus buta.
52 Pergilah, kata Yesus kepadanya,
engkau sembuh, sebab engkau percaya
kepada-Ku. Saat itu juga Bartimeus bisa
melihat dan ia berjalan mengikuti Yesus.

Yesus dielu-elukan sewaktu masuk kota Yerusalem

11 1 Yesus dan pengikut-pengikut-
Nya sudah dekat kota Yerusalem.
Mereka tiba di daerah Bukit Zaitun dekat
kota Betfage dan Betania. Di situ Yesus
menyuruh dua orang pengikut-Nya
berjalan lebih dahulu.
2 Pergilah ke kampung di depan situ,
kata Yesus kepada mereka berdua,
setibanya di sana, kalian akan melihat
seekor anak keledai terikat. Keledai
itu belum pernah ditunggangi orang.
Lepaskan keledai itu dan bawalah
kemari.
3 Dan kalau orang bertanya mengapa
kalian melepaskan keledai itu, katakan
bahwa Tuhan memerlukannya dan akan
segera mengirimnya kembali.
4 Maka mereka pergi dan menemukan
seekor anak keledai di pinggir jalan.

Keledai itu terikat dekat pintu depan
sebuah rumah. Sementara mereka
melepaskan keledai itu,
5 orang-orang yang berdiri di situ
bertanya kepada mereka, Hei, sedang
apa kalian? Mengapa kalian melepaskan
keledai itu?
6 Kedua pengikut Yesus itu menjawab
seperti yang dikatakan oleh Yesus
kepada mereka. Maka orang-orang itu
membiarkan mereka membawa anak
keledai itu kepada Yesus.
7 Ketika sampai pada Yesus, mereka
mengalasi punggung keledai itu dengan
jubah mereka, lalu Yesus naik ke
atasnya.
8 Di jalanan banyak orang mengikuti
Yesus. Mereka menghamparkan
jubah mereka di jalan, dan ada yang
memotong ranting-ranting pohon lalu
menebarkannya di tengah jalan yang
dilalui Yesus.
9 Orang-orang yang berjalan di
depan dan yang berjalan di belakang,
semuanya mulai berseru-seru, Terpujilah
Allah! Allah memberkati Dia yang datang
atas nama Tuhan!

10 Hidup pemerintahan-Nya yang akan
datang, pemerintahan Daud nenek
moyang kita! Terpujilah Allah!
11 Akhirnya Yesus sampai di Yerusalem
lalu masuk ke Rumah Tuhan dan
memperhatikan semua yang ada di
sekelilingnya. Pada waktu itu hari sudah
hampir gelap. Jadi, Yesus keluar dari
situ dan pergi bersama kedua belas
pengikut-Nya ke Betania.

Pohon ara yang tidak berbuah

12 Keesokan harinya, Yesus dan
pengikut-pengikut-Nya berangkat lagi
dari Betania dan kembali ke Yerusalem.
Di tengah jalan, Yesus merasa lapar.
13 Dari jauh ia melihat sebuah pohon
ara yang daunnya banyak sekali. Ia pergi
ke pohon itu untuk melihat apakah ada
buahnya. Tetapi ketika sampai di situ,
ia melihat pohon itu tidak mempunyai
buah satu pun, hanya daun saja, sebab
belum musim buah ara.
14 Yesus berkata kepada pohon ara itu,
Mulai sekarang tidak seorang pun akan
makan buahmu lagi! Pengikut-pengikut
Yesus mendengar Yesus berkata begitu
kepada pohon ara itu.

Yesus mengusir orang-orang yang berjual beli di Rumah Tuhan

15 Yesus dan pengikut-pengikut-Nya
tiba di Yerusalem dari Betania. Lalu
Yesus pergi ke Rumah Tuhan. Di situ
Ia mengusir semua orang yang sedang
berjual beli. Ia menjungkirbalikkan
meja-meja para penukar uang dan
bangku-bangku penjual burung merpati.
16 Ia tidak mengizinkan seorang pun
membawa apa-apa melalui halaman
Rumah Tuhan itu.
17 Lalu Ia mengajar orang-orang di
situ, kata-Nya, Di dalam Kitab Suci
tertulis begini: Allah berkata, Rumah-Ku
akan disebut rumah tempat berdoa
untuk semua bangsa, tetapi kalian
menjadikannya rumah perampok!
18 Imam-imam dan guru-guru agama
yang mendengar Yesus mengatakan
hal itu, mulai mencari jalan untuk
membunuh Dia. Mereka takut kepada-
Nya karena semua orang kagum
mendengar ajaran-Nya.
19 Ketika hari mulai malam, Yesus dan
pengikut-pengikut-Nya meninggalkan
kota Yerusalem.

Kalau minta sesuatu dari Tuhan, harus percaya bahwa Tuhan akan memberi

20 Keesokan harinya, pagi-pagi, ketika
mereka berjalan, mereka melihat pohon
ara itu sudah mati -- kering sampai ke
akar-akarnya.
21 Petrus teringat akan apa yang terjadi
sehari sebelumnya. Maka ia berkata
kepada Yesus, Bapak Guru, lihat, pohon
ara yang Bapak kutuk kemarin sudah
mati!
22 Yesus menjawab, Kalian harus
percaya kepada Allah!
23 Yakinlah, bahwa kalau kalian
menyuruh bukit ini terangkat serta
terlempar ke laut, dan dalam hatimu
kalian tidak ragu-ragu tetapi percaya
bahwa hal itu akan terjadi, maka bukit
itu benar-benar akan terangkat dan
terlempar ke laut!
24 Karena itu, yakinlah: Kalau kalian
berdoa dan minta sesuatu kepada
Tuhan, percayalah bahwa Allah sudah
memberikan kepadamu apa yang kalian
minta dari pada-Nya, maka kalian akan
menerimanya.

25 Dan kalau kalian berdoa, tetapi
hatimu sedang tidak senang terhadap
seseorang, ampunilah orang itu terlebih
dahulu, supaya Bapamu di surga juga
mengampuni dosa-dosamu. [
26 Kalau kalian tidak mengampuni orang
lain, Bapamu yang di surga juga tidak
akan mengampuni dosa-dosamu.]

Orang bertanya mengenai siapa yang memberi hak untuk berkuasa di Rumah Tuhan kepada Yesus

27 Yesus dan pengikut-pengikut-Nya
datang lagi ke Yerusalem. Mereka pergi
ke Rumah Tuhan dan ketika Yesus
berjalan di situ, imam-imam kepala,
guru-guru agama, dan pemimpin-
pemimpin Yahudi menemui Dia.
28 Mereka bertanya, Dengan kuasa
apa Engkau melakukan semua ini? Dari
siapa Engkau mendapat hak berbuat
demikian?
29 Yesus menjawab, Jawablah
dulu pertanyaan-Ku ini, baru Aku
memberitahukan kepadamu dengan
kuasa apa Aku melakukan semua itu.
Katakanlah kepada-Ku:

30 Apakah Yohanes membaptis orang
dengan kuasa dari Allah atau dengan
kuasa dari manusia?
31 Maka berundinglah imam-imam
kepala, guru-guru agama, dan
pemimpin-pemimpin Yahudi. Mereka
saling bertanya, Apa yang harus kita
katakan? Kalau kita berkata bahwa
Yohanes mendapat hak itu dari Allah,
Ia akan berkata, Mengapa kalian tidak
percaya kepada Yohanes? Tetapi, tidak
mungkin kita berkata bahwa Yohanes
mendapat hak itu dari manusia!
32 Imam-imam kepala dan guru-guru
agama serta pemimpin-pemimpin Yahudi
itu berkata begitu karena mereka takut
kepada orang-orang, sebab semua orang
percaya bahwa Yohanes adalah nabi.
33 Karena itu, mereka berkata kepada
Yesus, Kami tidak tahu! Lalu Yesus
berkata kepada mereka, Kalau begitu
Aku juga tidak mau memberitahukan
kepadamu dengan kuasa apa Aku
melakukan semua itu.

Yesus bercerita tentang penggarap-penggarap kebun anggur yang jahat

12 1 Setelah itu, Yesus menceritakan
lagi sebuah cerita kiasan kepada
mereka. Ia berkata, Ada seorang
laki-laki. Ia menanam anggur di
kebunnya dan memagari kebun itu.
Lalu ia menggali lubang untuk alat
pemeras anggur, kemudian mendirikan
sebuah menara jaga. Sesudah itu, ia
menyewakan kebun anggur itu kepada
penggarap-penggarap lalu berangkat
ke luar negeri. Apabila kebun itu sudah
menghasilkan buah anggur, ia akan
menerima bagiannya.
2 Jadi, ketika tiba musim petik buah
anggur, ia mengirim seorang pelayannya
untuk menerima bagiannya dari para
penggarap kebunnya itu.
3 Tetapi ketika pelayan itu tiba di situ,
ia ditangkap oleh penggarap-penggarap
itu, dipukul, lalu diusir pulang dengan
tidak membawa satu pun dari hasil
kebun anggur itu.
4 Maka pemilik kebun anggur itu
mengirim lagi seorang pelayan lain.

Tetapi pelayan ini dipukul di kepalanya
dan diperlakukan dengan sangat hina
dan dicaci-maki.
5 Pemilik kebun itu mengirim lagi
seorang pelayan yang lain, tetapi
pelayan ini bahkan dibunuh oleh mereka.
Berkali-kali pemilik kebun itu mengirim
pelayan, tetapi semua pelayan itu
diperlakukan dengan kejam. Ada yang
dipukuli dan ada yang dibunuh. Semua
pelayan yang dikirim tidak berhasil.
6 Sekarang pemilik kebun itu tidak
lagi mempunyai siapa-siapa untuk
dikirim, kecuali anaknya sendiri. Maka
akhirnya ia mengirim anaknya itu
kepada penggarap-penggarap itu. Dalam
hatinya ia berpikir, Pasti anak saya akan
dihormati.
7 Tetapi ketika anaknya itu sampai di
kebun anggur itu, penggarap-penggarap
itu berkata satu sama lain, Nah, ini dia
anak pemilik kebun ini! Mari kita bunuh
dia, supaya kita mendapat kebun yang
akan diwariskan kepadanya ini!
8 Maka penggarap-penggarap itu
menangkap anak pemilik kebun anggur
itu dan membunuhnya. Lalu mereka
membuang mayatnya keluar kebun itu.

9 Setelah menceritakan kisah itu, Yesus
bertanya kepada para pendengar-Nya,
Nah, apakah yang akan dilakukan oleh
pemilik kebun itu terhadap penggarap-
penggarap itu? Yesus menjawab
sendiri pertanyaan-Nya itu. Ia berkata,
Pasti pemilik kebun itu akan datang
dan membunuh orang-orang itu lalu
menyerahkan kebunnya itu kepada
penggarap-penggarap lain.
10 Lalu Yesus berkata lagi, Kalian pasti
sudah membaca ayat ini dalam Kitab
Suci: Batu yang dibuang oleh tukang
bangunan sudah menjadi batu yang
terutama.
11 Tuhanlah yang menyebabkan hal itu
terjadi. Alangkah indahnya!
12 Pemimpin-pemimpin bangsa Yahudi
yang mendengar cerita itu, tahu bahwa
cerita itu mengenai mereka sendiri.
Karena itu, mereka berusaha menangkap
Yesus. Tetapi, mereka takut kepada
orang banyak yang ada di situ. Jadi,
mereka meninggalkan Yesus dan pergi.

Pertanyaan mengenai membayar pajak

13 Beberapa orang Farisi dan anggota
partai politik yang mendukung Raja
Herodes disuruh pergi kepada Yesus
dan menjebak Dia dengan pertanyaan-
pertanyaan.
14 Maka mereka datang kepada-Nya dan
berkata, Bapak Guru, kami tahu Bapak
jujur. Bapak mengajar dengan terus
terang tentang kehendak Allah untuk
manusia. Dan Bapak tidak peduli apa
yang dipikir oleh orang lain, sebab Bapak
tidak pandang muka. Nah, sekarang
kami mau bertanya, Menurut hukum
agama kita, bolehkah kita membayar
pajak kepada raja kerajaan Roma atau
tidak?
15 Yesus tahu apa maksud mereka di
balik pertanyaan itu. Jadi, Ia menjawab,
Mengapa kalian mau menjebak Aku?
Coba bawa kemari sekeping uang perak,
Aku mau lihat!
16 Mereka memberikan kepada-Nya
sekeping uang perak. Lalu Ia bertanya,
Gambar muka dan nama siapa yang

tercetak pada uang ini? Raja! jawab
mereka.
17 Kalau begitu, itu kepunyaan raja,
bukan? kata Yesus. Nah, bayarlah kepada
raja apa yang menjadi kepunyaan raja,
dan bayarlah kepada Allah apa yang
menjadi kepunyaan Allah. Orang-orang
itu heran mendengar jawaban Yesus.

Pertanyaan mengenai hidup kembali dari kematian

18 Di antara orang Yahudi, ada sebuah
kelompok yang disebut kelompok
Saduki. Salah satu kepercayaan orang-
orang ini ialah bahwa orang yang sudah
mati tidak akan hidup kembali.
19 Beberapa orang Saduki itu datang
kepada Yesus dan berkata, Bapak Guru,
Musa memberikan ajaran ini kepada
kita: Kalau seorang laki-laki meninggal,
dan ia mempunyai istri tetapi tidak
mempunyai anak, maka saudaranya
yang laki-laki harus kawin dengan janda
yang ditinggalkan itu supaya mereka
bisa mempunyai anak. Dan anak itu
dianggap sebagai anak dari orang yang
sudah meninggal itu.

20 Pernah ada tujuh orang bersaudara.
Yang sulung kawin lalu meninggal
dengan tidak mempunyai anak.
21 Maka saudaranya yang nomor dua
kawin dengan janda yang ditinggalkan
kakaknya. Tetapi, yang nomor dua ini
pun meninggal dengan tidak mempunyai
anak.
22 Hal yang sama terjadi juga dengan
saudara mereka yang nomor tiga,
dan dengan yang lain-lainnya. Tujuh
bersaudara itu sudah kawin dengan
wanita itu, dan mereka meninggal
dengan tidak mempunyai anak.
Akhirnya, wanita itu meninggal juga.
Nah, pertanyaan kami ialah:
23 Kalau semua orang yang sudah mati,
hidup kembali pada hari orang mati
bangkit kembali, siapakah dari antara
ketujuh orang bersaudara itu yang
akan menjadi suami wanita itu? Mereka
semua pernah menjadi suaminya.
24 Yesus menjawab, Kalian keliru sekali.
Sebab, kalian tidak tahu Kitab Suci dan
tidak mengenal kuasa Allah.
25 Kalau orang mati hidup kembali,
mereka tidak akan kawin lagi. Mereka
akan hidup seperti malaikat di surga.

26 Tentu kalian pernah membaca Buku
Musa, bukan? Di dalam buku itu ada
cerita mengenai Belukar yang Menyala.
Di dalam cerita itu tertulis bahwa Allah
berkata begini kepada Musa, Aku adalah
Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah
Yakub.
27 Nah, kita tahu bahwa Allah adalah
Allah orang hidup. Ia bukan Allah orang
mati! Jadi, kalian salah sekali!

Perintah yang paling utama

28 Ketika Yesus berbicara dengan
orang-orang Saduki itu, ada seorang
guru agama di situ yang mendengar
percakapan itu. Ia melihat bahwa Yesus
sudah memberi jawaban yang baik sekali
kepada orang-orang Saduki itu. Jadi, ia
bertanya kepada Yesus, Bapak Guru,
dari semua perintah yang diberikan Allah
kepada kita, perintah manakah yang
paling penting?
29 Yesus menjawab, Perintah yang
paling penting ialah: Dengarkan, hai
umat Israel! Tuhan Allah kita adalah
satu-satunya Tuhan!
30 Cintailah Tuhan Allahmu dengan
sepenuh hatimu. Cintailah Dia dengan

seluruh perasaanmu, segenap jiwamu,
dan seluruh pikiranmu serta dalam
semua perbuatanmu.
31 Perintah kedua yang paling penting
ialah: Cintailah orang lain seperti engkau
mencintai dirimu sendiri. Tidak ada
perintah lain yang lebih penting daripada
kedua perintah itu.
32 Guru agama itu berkata kepada
Yesus, Tepat sekali, Bapak Guru!
Memang benar apa yang Bapak katakan:
Hanya Tuhan adalah Allah. Tidak ada
yang lain.
33 Dan manusia harus mencintai
Allah dengan sepenuh hatinya dan
dengan seluruh pikirannya serta dengan
semua perbuatannya. Dan ia harus
mencintai orang lain seperti ia mencintai
dirinya sendiri. Taat kepada kedua
perintah itu lebih penting daripada
mempersembahkan kurban binatang
dan kurban-kurban lainnya kepada Allah.
34 Yesus melihat bahwa guru agama
itu sudah menjawab dengan baik. Jadi,
Ia berkata kepadanya, Engkau sudah
hampir menjadi warga umat Allah.
Sesudah itu, tidak seorang pun yang

berani lagi mengajukan pertanyaan kepada Yesus.

Pertanyaan mengenai Raja Penyelamat yang Dijanjikan Allah

35 Pada suatu hari, Yesus mengajar di Rumah Tuhan. Di dalam pelajaran-Nya itu Ia bertanya, Guru-guru agama berkata bahwa Raja Penyelamat yang Dijanjikan Allah adalah keturunan Daud.
36 Mengapa mereka bisa berkata begitu? Padahal Daud sendiri, ketika diilhami oleh Roh Allah, berkata, Tuhan berkata kepada Tuhanku: Duduklah di sini di sebelah kanan-Ku sampai Aku membuat musuh-musuh-Mu takluk kepada-Mu.
37a (12:37a) Kalau Daud menyebut Raja Penyelamat itu Tuhan, bagaimana mungkin Dia keturunan Daud?

Yesus memperingatkan supaya berhati-hati terhadap guru-guru agama

37b (12:37b) Banyak sekali orang yang mendengarkan pengajaran Yesus di Rumah Tuhan dan mereka senang mendengar Dia.

38 Pada waktu mengajar, Ia berkata,
Hati-hatilah terhadap guru-guru agama.
Mereka suka berjalan dengan jubah yang
panjang dan berharap orang-orang akan
menghormati mereka di tempat-tempat
ramai.
39 Apabila mereka datang di rumah-
rumah ibadat dan di pesta-pesta, mereka
memilih tempat yang paling baik.
40 Mereka menipu dan mengambil
milik janda-janda. Mereka juga berdoa
panjang-panjang supaya dianggap
sebagai orang baik. Allah akan
menghukum mereka dengan hukuman
yang lebih berat!

Persembahan seorang janda yang miskin

41 Pada suatu hari, Yesus berada di
Rumah Tuhan. Ia duduk di dekat kotak
persembahan dan memperhatikan
orang-orang memasukkan uang ke
dalam kotak itu. Banyak orang kaya
memasukkan uang banyak sekali.
42 Lalu datanglah seorang janda yang
miskin. Ia memasukkan dua keping uang
receh yang paling kecil nilainya.

43 Yesus memanggil pengikut-
pengikut-Nya dan berkata, Dengarlah
baik-baik! Janda itu miskin, tetapi Allah
menganggap uang yang dimasukkannya
itu lebih berharga daripada semua uang
yang dimasukkan oleh orang-orang lain.
44 Sebab, orang-orang lain memberikan
kelebihan dari kekayaan mereka,
sedangkan janda yang sangat miskin
itu memberikan semua uang yang
dimilikinya, padahal ia memerlukan uang
itu untuk membeli makanan.

Yesus berkata bahwa Rumah Tuhan di Yerusalem akan hancur

13 1 Setelah itu, Yesus meninggalkan
Rumah Tuhan. Sementara
berjalan, seorang dari antara pengikut-
Nya menunjuk kepada gedung Rumah
Tuhan sambil bertanya kepada Yesus,
Bapak Guru, lihat bangunan-bangunan
itu! Bukan main bagus batu-batunya!
2 Yesus menjawab, Lihat baik-baik
gedung-gedung yang besar itu! Tidak
satu pun dari batu-batunya akan tetap
tersusun pada tempatnya. Semuanya
akan dirobohkan!

Pengikut-pengikut Yesus akan mengalami kesusahan dan dianiaya orang

3 Yesus dan pengikut-pengikut-Nya
sampai di Bukit Zaitun. Lalu Yesus
duduk di tempat yang berhadapan
dengan Rumah Tuhan. Petrus, Yakobus,
dan Yohanes datang kepada-Nya dan
berbicara dengan Dia tersendiri.
4 Mereka berkata, Bapak Guru, kapan
semua yang Bapak katakan itu akan
terjadi? Coba beritahukan kepada kami!
Dan apa tanda-tandanya bahwa sudah
tiba waktunya untuk itu?
5 Yesus berkata kepada mereka,
Waspadalah, jangan sampai kalian ditipu
orang.
6 Banyak orang akan datang dan
berkata bahwa mereka berbicara atas
nama-Ku. Mereka masing-masing akan
berkata, Akulah Dia, Raja Penyelamat
yang Dijanjikan Allah! Mereka akan
menipu banyak orang.
7 Kalian akan mendengar bunyi
pertempuran dan berita-berita
peperangan. Tetapi, jangan takut, sebab

Allah sudah menentukan bahwa hal-hal
itu harus terjadi.
8 Namun itu belum berarti bahwa sudah
tiba akhir zaman. Bangsa yang satu akan
berperang melawan bangsa yang lain,
dan negara yang satu akan menyerang
negara yang lain. Di mana-mana akan
ada gempa bumi dan bahaya kelaparan.
Semua itu baru permulaan saja dari
kedatangan Raja Penyelamat. Itu seperti
permulaan rasa sakit seorang wanita
pada waktu mau melahirkan.
9 Kalian harus hati-hati, sebab
kalian akan ditangkap dan dibawa
ke pengadilan. Kalian akan dipukul
di rumah-rumah ibadat dan dibawa
menghadap penguasa-penguasa dan
raja-raja karena kalian adalah pengikut-
Ku. Dan itulah kesempatan bagimu
untuk memberitakan kepada mereka
tentang Kabar Baik dari Allah.
10 Memang sebelum hari kiamat tiba,
kabar itu harus diberitakan terlebih
dahulu kepada semua bangsa di seluruh
dunia.
11 Nah, kalau kalian ditangkap dan
dibawa ke pengadilan, jangan khawatir
mengenai apa yang harus kalian

katakan. Nanti kalau sudah sampai
waktunya untuk bicara, ucapkan saja
apa yang diberikan Tuhan kepadamu
di dalam pikiranmu. Sebab, kata-kata
yang kalian ucapkan bukan kata-katamu
sendiri. Itu kata-kata yang diberikan
oleh Roh Allah kepadamu.
12 Nanti akan ada orang yang
menyerahkan saudaranya sendiri kepada
penguasa untuk dibunuh. Juga akan ada
bapak yang melakukan hal seperti itu
terhadap anaknya. Dan akan ada pula
anak yang melawan orang tuanya serta
menyerahkan mereka kepada penguasa
supaya dibunuh.
13 Semua orang akan membenci kalian
karena kalian adalah pengikut-Ku. Tetapi
siapa saja yang tetap percaya kepada-Ku
sampai akhir, akan diselamatkan!

Berhala jahat yang menajiskan Rumah Tuhan

14 Yesus berkata lagi, Nanti akan
ada Berhala Jahat yang Menajiskan
Rumah Tuhan. Dan kalian akan melihat
berhala itu diletakkan di tempat suci
yang tidak boleh dimasukinya. (Catatan
untuk pembaca: Berusahalah supaya

Saudara mengerti apa maksudnya!)
Pada waktu hal itu terjadi, orang-orang
yang berada di Yudea harus lari ke
daerah pegunungan.
15 Orang yang pada waktu itu berada
di atap rumah, tidak boleh turun untuk
masuk ke dalam rumah dan mengambil
sesuatu.
16 Orang yang berada di ladang, jangan
kembali untuk mengambil jubahnya.
17 Hari-hari itu akan merupakan
hari-hari yang sangat mengerikan bagi
wanita-wanita yang sedang mengandung
dan bagi ibu-ibu yang sedang menyusui
bayi.
18 Berdoalah supaya hal itu jangan
terjadi pada musim dingin!
19 Sebab, kesusahan yang terjadi
pada hari-hari itu akan sangat besar.
Semenjak Allah menjadikan dunia ini
sampai sekarang belum pernah terjadi
kesusahan seperti itu. Dan di kemudian
hari pun tidak akan ada kesusahan yang
sebesar itu!
20 Tetapi, Tuhan sudah memperpendek
waktunya. Sekiranya tidak, maka pasti
tidak ada seorang pun yang selamat.
Tuhan melakukan hal itu demi orang-

orang yang telah dipilih-Nya menjadi
umat-Nya.
21 Pada waktu itu, kalau ada orang
berkata kepadamu, Lihat, ini Raja
Penyelamat yang Dijanjikan Allah! atau
mereka berkata, Lihat, dia ada di sini! --
janganlah kamu percaya kepadanya.
22 Sebab, penyelamat-penyelamat
palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul.
Mereka akan mengadakan keajaiban-
keajaiban dan hal-hal luar biasa dengan
maksud menipu orang, dan sedapat
mungkin umat Allah juga.
23 Jadi, berhati-hatilah! Semua itu
sudah Aku beritahukan kepadamu
sebelum terjadi.

Hal-hal yang akan terjadi pada akhir zaman

24 Setelah masa kesusahan itu, akan
tiba masa di mana matahari menjadi
gelap, bulan tidak lagi bercahaya,
25 bintang-bintang jatuh dari langit,
dan benda-benda di angkasa raya akan
menjadi kacau-balau.
26 Pada waktu itu Aku, Anak Manusia,
akan kelihatan di awan-awan. Aku

datang dengan sangat agung dan
berkuasa.
27 Dan Aku akan menyuruh malaikat-
malaikat-Ku mengumpulkan umat Allah
dari seluruh muka bumi.

Sebelum tiba akhir zaman, akan ada tanda-tandanya

28 Yesus berkata lagi, Lihatlah pohon
ara, dan ambillah pelajaran dari pohon
itu. Kalau ranting-rantingnya hijau dan
lembut, dan muncul daun-daun muda,
kalian tahu bahwa sudah hampir tiba
musim panas.
29 Begitu juga kalau kalian melihat
bahwa hal-hal yang Aku katakan
tadi telah terjadi, kalian tahu bahwa
waktunya sudah dekat sekali.
30 Percayalah: Semua hal itu akan
terjadi sebelum orang-orang yang hidup
sekarang ini mati semuanya.
31 Langit dan bumi akan lenyap, tetapi
apa yang Kukatakan pasti akan terjadi,
tidak bisa tidak!

Tidak seorang pun tahu kapan Anak Manusia datang kembali ke dunia

32 Tidak seorang pun tahu pada hari apa
atau pukul berapa Anak Manusia datang
kembali ke dunia. Malaikat-malaikat di
surga tidak tahu, dan Anak Allah sendiri
pun tidak tahu. Hanya Allah Bapa yang
tahu.
33 Jadi, kalian harus berjaga-jaga dan
waspada, sebab kalian tidak tahu kapan
waktunya.
34 Keadaannya seperti seorang yang
meninggalkan rumahnya dan pergi ke
tempat yang jauh. Ia menyuruh pelayan-
pelayannya mengurus rumahnya dan
ia memberi tugas kepada mereka
masing-masing. Kepada penjaga pintu,
ia berpesan supaya berjaga baik-baik.
35 Sebab itu, kata Yesus seterusnya
kepada pengikut-pengikut-Nya, kalian
harus berjaga-jaga. Sebab, kalian tidak
tahu kapan tuan rumah akan kembali
-- mungkin pada sore hari, mungkin
tengah malam, atau mungkin pada
waktu subuh, atau mungkin juga pada
waktu matahari terbit.

36 Jangan sampai ia menemukan kalian
sedang tidur pada waktu ia kembali
dengan tiba-tiba.
37 Apa yang Kukatakan ini kepada
kalian, Kukatakan juga kepada semua
orang: Berjaga-jagalah!

Pemimpin-pemimpin agama membuat rencana untuk membunuh Yesus

14 1 Dua hari lagi orang Yahudi akan
merayakan Paskah. Imam-imam
kepala dan guru-guru agama ingin
menangkap Yesus dan membunuh Dia.
Tetapi, mereka mau melakukan hal
itu dengan diam-diam, tidak diketahui
orang. Maka mereka mulai mencari jalan
untuk itu.
2 Mereka memutuskan untuk tidak
melakukan hal itu pada waktu perayaan.
Sebab, nanti timbul huru-hara, kata
mereka.

Seorang wanita menuang minyak wangi ke atas kepala Yesus

3 Ada seorang laki-laki bernama Simon.
Rumahnya di kota Betania. Simon
pernah menderita penyakit kulit yang

mengerikan. Yesus berada di rumah Simon dan sedang makan, ketika seorang wanita datang ke sana. Wanita itu membawa sebuah botol pualam berisi minyak wangi yang mahal sekali. Minyak itu dibuat dari akar wangi. Wanita itu mendekati Yesus, lalu memecahkan botol itu dan menuang minyak wanginya ke atas kepala Yesus.

4 Orang-orang yang berada di situ marah melihat wanita itu menuang minyak wangi ke atas kepala Yesus. Mereka berkata satu sama lain, Untuk apa dia membuang-buang minyak wangi itu?

5 Kalau dijual bisa laku lebih dari tiga ratus uang perak dan uangnya bisa diberikan kepada orang miskin! Lalu mereka mencela wanita itu.

6 Yesus berkata, Biarkan dia berbuat itu! Jangan mencela dia! Ia sudah melakukan sesuatu yang baik dan terpuji untuk Aku.

7 Orang miskin akan selalu ada di tengah-tengah kalian, dan kapan saja kalian mau, kalian bisa menolong mereka. Tetapi, Aku tidak selalu ada di tengah-tengah kalian.

8 Wanita ini sudah melakukan apa yang
dapat ia lakukan: Ia menuang minyak
wangi ke badan-Ku sebagai persiapan
untuk penguburan-Ku nanti.
9 Jadi, ketahuilah bahwa di mana saja
orang menyiarkan Kabar Baik tentang
Aku, orang juga akan menceritakan apa
yang telah dilakukan oleh wanita ini. Ia
akan selalu diingat!

Yudas setuju untuk membantu musuh-musuh Yesus

10 Yudas adalah seorang dari kedua
belas pengikut Yesus yang dekat
dengan Yesus. Ia pergi kepada imam-
imam kepala dengan maksud untuk
menyerahkan Yesus kepada mereka.
11 Mereka senang sekali mendengar
usulnya, dan mereka berjanji untuk
memberikan uang kepadanya. Maka
Yudas mulai mencari waktu yang baik
untuk menyerahkan Yesus kepada
mereka.

Pengikut-pengikut Yesus menyiapkan makanan Paskah dan makan bersama Yesus

12 Pada hari pertama perayaan Paskah
biasanya orang Yahudi menyembelih
domba untuk dimakan dalam upacara
perayaan Paskah. Jadi, pada hari itu
pengikut-pengikut Yesus bertanya
kepada Yesus, Bapak Guru, di mana
Bapak mau kami menyiapkan makanan
Paskah untuk Bapak?
13 Maka Yesus menyuruh dua orang
di antara mereka pergi ke kota. Yesus
berkata kepada mereka, Di kota kalian
akan bertemu dengan seorang laki-laki
yang sedang membawa sebuah kendi
berisi air. Ia akan memasuki sebuah
rumah. Ikutilah dia masuk
14 ke dalam rumah itu. Tanyakan
kepada pemilik rumah itu, Bapak Guru
ingin tahu di mana tempatnya Ia dan
pengikut-pengikut-Nya akan makan
makanan Paskah.
15 Pemilik rumah itu akan menunjukkan
kepadamu sebuah ruangan besar di
loteng. Di ruangan itu sudah tersedia
semua yang kita perlukan.

16 Siapkanlah makanan untuk perayaan
Paskah kita di sana. Maka pergilah
kedua orang pengikut Yesus itu ke kota.
Di sana mereka menemukan semua
yang dikatakan oleh Yesus. Lalu mereka
menyediakan makanan Paskah.
17 Malam itu Yesus dan kedua belas
pengikut-Nya berkumpul di tempat itu
untuk makan makanan Paskah.
18 Sementara mereka duduk makan,
Yesus berkata, Dengarkan apa yang
Kukatakan: Dari antara kalian yang
sekarang ini makan bersama-Ku, ada
satu yang akan menyerahkan Aku
kepada orang-orang yang memusuhi-Ku.
19 Pengikut-pengikut Yesus sangat sedih
mendengar Yesus berkata begitu. Mereka
semua, seorang demi seorang, mulai
bertanya kepada Yesus, Bapak Guru,
tentu orang yang Bapak maksudkan
bukan saya?
20 Yesus menjawab, Orang itu makan
bersama dengan Aku. Dia salah seorang
dari kalian yang dua belas ini.
21 Lalu Yesus berkata lagi, Memang
Aku, Anak Manusia, akan mati seperti
yang tertulis di dalam Kitab Suci.
Tetapi, alangkah celakanya orang yang

mengkhianati Anak Manusia! Lebih baik untuk orang itu kalau ia tidak pernah dilahirkan sama sekali!

Perjamuan peringatan pengorbanan Tuhan untuk manusia

22 Ketika Yesus dan pengikut-pengikut-Nya makan makanan Paskah, Yesus mengambil roti yang tersedia di situ lalu Ia berdoa mengucap terima kasih kepada Allah. Sesudah itu, Ia membelah-belah roti itu dengan tangan-Nya kemudian memberikannya kepada pengikut-pengikut-Nya sambil berkata, Ini tubuh-Ku, ambillah dan makanlah!
23 Setelah itu, Ia mengambil sebuah piala yang berisi air anggur dan berdoa mengucap terima kasih kepada Allah. Lalu Ia memberikannya kepada pengikut-pengikut-Nya dan mereka semua minum anggur dari piala itu.
24 Sesudah itu Yesus berkata, Inilah darah-Ku yang akan tumpah karena pengorbanan-Ku untuk banyak orang. Melalui penumpahan darah-Ku, maka perjanjian antara Allah dan manusia menjadi sah.

25 Percayalah, sejak saat ini Aku tidak
akan minum air anggur ini lagi. Tetapi,
Aku akan minum air anggur yang baru
bersama-sama dengan kalian di dalam
Dunia Baru Bapa-Ku.
26 Setelah itu, mereka memuji Tuhan
dengan menyanyi. Kemudian mereka
pergi ke Bukit Zaitun.

Yesus meramalkan bahwa Petrus akan berkata ia tidak mengenal Yesus

27 Yesus berkata kepada pengikut-
pengikut-Nya, Kalian semua akan
lari meninggalkan Aku. Sebab, di
dalam Kitab Suci tertulis, Allah akan
membunuh gembala domba-domba
sehingga domba-domba itu akan
tercerai-berai.
28 Tetapi, Aku akan hidup kembali, dan
setelah itu Aku akan pergi ke Galilea
mendahului kalian.
29 Petrus menjawab, Tidak, biar mereka
semua meninggalkan Bapak, saya sama
sekali tidak!
30 Yesus berkata kepada Petrus, Aku
beritahukan kepadamu: Malam ini
juga sebelum ayam berkokok dua

kali, engkau sudah tiga kali berkata kepada orang-orang bahwa engkau tidak mengenal Aku.
31 Petrus menjawab dengan lebih tegas lagi, Tidak! Meskipun saya harus mati bersama Bapak, saya tidak akan berkata bahwa saya tidak mengenal Bapak! Semua pengikut Yesus yang lain juga berkata begitu.

Yesus berdoa di Getsemani

32 Sesudah Yesus untuk terakhir kalinya makan makanan Paskah bersama pengikut-pengikut-Nya yang terdekat, Ia pergi dengan mereka ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Di situ Yesus berkata kepada mereka, Duduklah di sini. Aku mau berdoa.
33 Lalu Ia pergi dan mengajak Petrus, Yakobus, dan Yohanes pergi bersama Dia. Yesus sedih sekali dan hati-Nya merasa berat. Ia berkata kepada ketiga pengikut-Nya itu,
34 Hatiku sedih sekali, rasanya akan mati. Tunggulah kalian di sini, dan berjagalah.
35 Kemudian Ia pergi sedikit lebih jauh dari mereka, lalu sujud dan berdoa.

Ia minta kepada Allah supaya, kalau
mungkin, Allah mengizinkan agar Ia
tidak usah mengalami penderitaan yang
harus ditanggung-Nya ini.
36 Bapa, Ia berdoa, Bapa-Ku! Tidak
ada sesuatu pun yang tidak bisa Bapa
lakukan. Kumohon, janganlah biarkan
Aku menanggung penderitaan ini. Tetapi,
kalau Bapa memang mau supaya Aku
menanggungnya, lakukanlah saja apa
yang mau Bapa lakukan, jangan ikuti
kemauan-Ku!
37 Setelah berdoa, Yesus kembali
kepada ketiga pengikut-Nya dan Ia
menemukan mereka sedang tidur. Yesus
berkata kepada Petrus, Simon, kau
tidur? Apakah kau tidak bisa berjaga
hanya untuk satu jam?
38 Lalu ia berkata kepada mereka,
Berjagalah dan berdoalah supaya kalian
tidak gagal apabila diuji. Kalian memang
ingin berbuat yang benar, tetapi kalian
tidak sanggup.
39 Yesus pergi lagi dan berdoa. Ia
mengucapkan kata-kata yang sama
yang tadi telah dikatakan-Nya kepada
Allah di dalam doa-Nya.

40 Setelah itu, Ia kembali lagi kepada
ketiga pengikut-Nya, dan menemukan
mereka masih tidur. Mereka terlalu
mengantuk, tidak bisa berjaga. Maka
mereka tidak tahu apa yang harus
mereka katakan kepada Yesus.
41 Pada waktu Yesus untuk ketiga
kalinya pergi berdoa dan kembali kepada
ketiga pengikut-Nya itu, Ia berkata
kepada mereka, Kalian masih juga tidur
dan istirahat? Sekarang cukup! Sudah
tiba saatnya Anak Manusia utusan Allah
diserahkan kepada orang-orang berdosa.
42 Ayo, bangun, mari kita pergi. Lihat,
ini orangnya yang mau menyerahkan
Aku kepada musuh!

Yesus ditangkap

43 Sementara Yesus masih di Taman
Getsemani, Yudas, salah seorang dari
kedua belas pengikut Yesus, datang
bersama banyak orang. Orang-orang
itu membawa pedang dan pentungan.
Mereka ikut dengan Yudas karena
diperintahkan oleh imam-imam kepala,
guru-guru agama, dan para pemimpin
Yahudi. Pelayan Imam Agung ada juga di
situ di antara orang banyak itu.

44 Yudas yang mengkhianati Yesus,
sudah sepakat dengan mereka bahwa ia
akan memberikan suatu tanda. Yudas
berkata, Orang yang saya cium, Dialah
Orang yang kalian cari! Tangkap dan
bawa Dia dengan dijaga ketat!
45 Segera setelah Yudas tiba di
Getsemani, ia pergi kepada Yesus dan
berkata, Bapak Guru! Lalu ia mencium
Yesus.
46 Maka orang-orang yang datang
bersama Yudas menangkap Yesus dan
mengikat Dia.
47 Tetapi, salah seorang yang berdiri
di situ mencabut pedangnya dan
mengayunkannya ke pelayan Imam
Agung sehingga putus telinganya.
48 Yesus berkata kepada orang-orang
yang menangkap Dia, Mengapa kalian
harus datang dengan membawa pedang
dan pentungan untuk menangkap Aku?
Apakah Aku ini penjahat?
49 Setiap hari Aku mengajar kalian di
Rumah Tuhan! Mengapa kalian tidak
menangkap Aku di situ? Tetapi, memang
seharusnya begitu, supaya apa yang
tertulis di dalam Kitab Suci benar-benar
terjadi.

50 Sesudah itu, semua pengikut Yesus
lari meninggalkan Yesus.
51 Pada waktu itu, ada seorang pemuda
di situ yang mengikuti Yesus. Ia tidak
memakai baju, hanya sehelai kain
untuk menutupi badannya. Orang-orang
berusaha menangkap dia,
52 tetapi ia lari. Kainnya terlepas
sehingga ia lari dengan telanjang.

Yesus menghadap Pengadilan Tinggi orang Yahudi

53 Setelah ditangkap, Yesus dibawa
ke rumah Imam Agung. Semua imam
kepala, pemimpin orang Yahudi, dan
guru-guru agama sudah berkumpul di
situ.
54 Petrus mengikuti rombongan itu dari
jauh dan masuk ke halaman rumah
Imam Agung. Di sana ia duduk di
dekat api untuk menghangatkan badan
bersama para pengawal.
55 Imam-imam kepala dan seluruh
anggota Pengadilan Tinggi Yahudi ingin
supaya Yesus dihukum mati. Oleh sebab
itu, mereka berusaha mendapatkan
bukti-bukti untuk hal itu. Tetapi,
tidak ada satu orang pun yang dapat

memberikan bukti yang cukup kuat
untuk menjatuhkan hukuman mati ke
atas Yesus.
56 Banyak yang menjadi saksi dalam
perkara Yesus ini berdusta mengenai
Yesus. Dan kesaksian mereka tidak
cocok satu sama lain.
57 Kemudian ada beberapa orang yang
tampil dan memberikan kesaksian dusta.
Mereka berkata,
58 Orang ini berkata, Rumah Allah
ini adalah buatan manusia. Aku akan
merobohkannya dan sesudah tiga hari
membangun yang lain yang bukan
buatan manusia.
59 Meskipun orang-orang itu berkata
begitu, kesaksian mereka berbeda-beda,
tidak cocok satu dengan yang lain.
60 Imam Agung berdiri di depan semua
orang dan mengajukan pertanyaan ini
kepada Yesus, Apa jawab-Mu terhadap
tuduhan orang-orang itu?
61 Yesus tidak menjawab satu kata pun.
Ia diam saja. Imam Agung bertanya
lagi, Apakah Engkau ini Raja Penyelamat
yang Dijanjikan Allah? Apakah Engkau
Anak Allah Yang Mahakudus?

62 Akulah Dia, jawab Yesus. Nanti kalian
semua akan melihat Anak Manusia
yang diutus Allah memerintah bersama
Allah Yang Mahakuasa. Dan kalian akan
melihat Dia datang dengan awan dari
langit!
63 Imam Agung menyobek jubahnya
karena marah, dan berkata, Kita tidak
memerlukan saksi lagi!
64 Kalian sendiri sudah mendengar
Ia berbicara melawan Allah! Sekarang
apa keputusanmu? Mereka semua
memutuskan bahwa Yesus bersalah dan
patut dihukum mati.
65 Beberapa di antara mereka mulai
meludahi Dia. Lalu mereka menutup
mata-Nya dan meninju Dia sambil
berkata, Coba terka siapa yang memukul
Engkau! Lalu para pengawal mengambil
Dia dan menampar-Nya.

Petrus berkata bahwa ia tidak mengenal Yesus

66 Pada waktu itu, Petrus masih di
halaman rumah Imam Agung. Seorang
pelayan wanita yang bekerja pada Imam
Agung datang ke tempat itu dan melihat

Petrus sedang menghangatkan badan di dekat api.
67 Pelayan itu memandang muka Petrus dan berkata, Engkau juga pengikut Yesus, orang Nazaret itu!
68 Tetapi, Petrus menyangkal. Ia berkata, Saya tidak tahu... saya tidak mengerti apa maksudmu! Lalu Petrus pergi keluar ke gang yang menuju ke pintu halaman. Saat itu juga ayam berkokok.
69 Pelayan Imam Agung melihat Petrus di situ dan ia mulai berkata lagi kepada orang-orang yang ada di situ, Orang ini memang salah seorang dari antara pengikut-pengikut Yesus itu!
70 Tetapi, Petrus menyangkal lagi. Tidak lama kemudian orang-orang yang ada di situ menuduh Petrus lagi. Mereka berkata, Tidak bisa disangkal lagi, engkau memang salah seorang dari antara mereka, sebab engkau juga dari Galilea!
71 Lalu Petrus mulai menyumpah-nyumpah dan berkata, Sungguh mati saya tidak bohong! Saya tidak kenal orang yang kalian maksudkan!

72 Saat itu juga ayam berkokok untuk
kedua kalinya. Lalu Petrus teringat
bahwa Yesus telah berkata kepadanya,
Sebelum ayam berkokok dua kali engkau
sudah tiga kali berkata bahwa engkau
tidak mengenal-Ku. Maka Petrus sedih
sekali dan menangis tersedu-sedu.

Yesus dibawa menghadap Pilatus

15 1 Pagi-pagi sekali imam-imam
kepala cepat-cepat mengadakan
rapat dengan pemimpin-pemimpin
Yahudi, guru-guru agama, dan seluruh
anggota Pengadilan Tinggi. Lalu
mereka mengikat Yesus dengan
rantai dan membawa Dia pergi dan
menyerahkan-Nya kepada Pilatus.
2 Pilatus bertanya kepada-Nya,
Betulkah Engkau raja orang Yahudi?
Yesus menjawab, Begitulah kata Tuan.
3 Imam-imam kepala mengajukan
banyak tuduhan terhadap Yesus.
4 Karena itu, Pilatus bertanya lagi
kepada-Nya, Kau sudah mendengar
semua tuduhan mereka! Apakah Kau
tidak mau menjawab?
5 Yesus tetap tidak mau menjawab apa
pun sehingga Pilatus heran sekali.

Yesus dijatuhi hukuman mati

6 Pada setiap Perayaan Paskah, biasanya
Pilatus melepaskan satu orang tahanan.
Dan untuk itu, rakyat boleh memilih
siapa dari antara orang tahanan yang
mereka mau supaya dibebaskan oleh
Pilatus.
7 Pada waktu itu, ada orang-orang yang
ditahan di dalam penjara karena mereka
memberontak dan membunuh orang. Di
antara pemberontak-pemberontak yang
dipenjarakan itu, ada seorang bernama
Barabas.
8 Maka orang banyak yang berkumpul
di hadapan Pilatus meminta kepada
Pilatus supaya ia mau melepaskan
seorang tahanan bagi mereka seperti
yang biasanya ia lakukan pada hari raya
Paskah.
9 Karena itu, Pilatus bertanya
kepada mereka, Maukah kalian, saya
melepaskan bagimu raja orang Yahudi?
10 Pilatus tahu benar bahwa imam-
imam kepala telah menyerahkan Yesus
kepadanya untuk diadili karena mereka
iri hati.

11 Tetapi, ketika mendengar Pilatus
berkata begitu, imam-imam kepala itu
menghasut orang banyak itu supaya
meminta Pilatus melepaskan Barabas.
12 Lalu Pilatus berkata lagi kepada
orang banyak yang berkumpul di situ,
Kalau begitu, kalian mau saya berbuat
apa dengan Dia yang kalian sebut raja
orang Yahudi ini?
13 Orang banyak itu berteriak, Salibkan
Dia!
14 Tetapi, apa kesalahan-Nya? tanya
Pilatus. Mereka berteriak lebih keras
lagi, Salibkan Dia!
15 Maka Pilatus melepaskan Barabas,
sebab ia ingin menyenangkan hati
orang banyak itu. Lalu ia menyuruh
orang mencambuk Yesus, kemudian
menyerahkan-Nya untuk disalib.

Prajurit-prajurit Romawi mempermainkan Yesus

16 Prajurit-prajurit Romawi membawa
Yesus ke dalam ruang pengadilan di
istana gubernur. Lalu seluruh pasukan
dipanggil untuk berkumpul.
17 Mereka memakaikan jubah ungu
pada Yesus. Mereka juga membuat

mahkota dari ranting-ranting berduri dan
memasang mahkota itu di kepala-Nya.
18 Sesudah itu, mereka memberi
hormat kepada-Nya dan mengejek Dia.
Daulat Raja orang Yahudi! kata mereka.
19 Lalu prajurit-prajurit itu bergantian
memukuli kepala Yesus dengan kayu,
meludahi Dia dan sujud di hadapan-Nya.
20 Setelah selesai mempermainkan Dia,
mereka melepaskan jubah ungu itu
dan memakaikan kembali pakaian-Nya
sendiri. Lalu mereka membawa Dia ke
luar untuk dipakukan pada kayu salib.

Yesus disalibkan

21 Prajurit-prajurit itu membawa Yesus
ke suatu tempat yang bernama Golgota,
artinya Tempat Tengkorak. Pada waktu
itu, seorang laki-laki kebetulan lewat di
jalan yang mereka lalui. Ia dari desa
dan baru saja hendak masuk ke kota.
Orang itu berasal dari negeri Kirene dan
bernama Simon. Ia ayah Aleksander dan
Rufus.
22 Ketika prajurit-prajurit itu melihat
Simon, mereka menyuruh dia memikul
salib Yesus.

23 Setibanya di Golgota, mereka mau
memberikan kepada Yesus anggur yang
telah dicampur dengan mur, tetapi Yesus
tidak mau minum anggur itu.
24 Lalu pada pukul sembilan pagi
mereka menyalibkan Dia. Di atas
salib-Nya mereka memasang papan
bertuliskan Raja Orang Yahudi, yaitu
kata-kata yang menunjukkan kesalahan
yang mereka tuduhkan kepada Yesus.
Pakaian Yesus mereka bagi-bagi di
antara mereka melalui undian.
25 (15:24)
26 (15:24)
27 Pada waktu itu, ada juga dua orang
lain yang disalibkan bersama Yesus.
Yang seorang disalib di sebelah kiri, dan
yang lainnya di sebelah kanan Yesus.
Kedua orang itu adalah penyamun.
28 Maka karena itu, terjadilah apa yang
tertulis dalam Kitab Suci tentang Yesus
bahwa Ia dianggap termasuk orang
jahat.
29 Orang-orang yang lewat di tempat
itu menggeleng-geleng kepala melihat
Yesus. Mereka menghina Dia. Hai,
Kau, kata mereka, Kata-Mu Kau
mau merobohkan Rumah Allah dan

membangunnya kembali dalam tiga hari?
30 Coba turun dari salib itu dan
selamatkan diri-Mu!
31 Imam-imam kepala dan guru-
guru agama juga mengejek Yesus.
Mereka berkata satu sama lain, Ia
menyelamatkan orang lain, tetapi diri-
Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan!
32 Katanya Dia raja Israel, Raja
Penyelamat. Nah, turunlah sekarang
juga dari salib itu, baru kita percaya
kepada-Nya! Bahkan orang-orang jahat
yang disalibkan bersama Yesus itu juga
menghina Yesus.

Kematian Yesus

33 Pada tengah hari seluruh negeri itu
menjadi gelap selama tiga jam.
34 Dan pukul tiga sore Yesus berteriak
dengan suara yang keras, Eloi, Eloi,
lama sabakhtani? yang berarti Ya
Allah-Ku, ya Allah-Ku, mengapa Engkau
meninggalkan Aku?
35 Beberapa orang yang berada di situ
mendengar Yesus berteriak. Mereka
berkata, Dengar, Ia memanggil Elia!

36 Seorang di antara mereka cepat-
cepat pergi mengambil bunga karang
dan mencelupkannya ke dalam anggur
asam. Bunga karang itu dicucukkannya
pada ujung sebatang kayu lalu diulurkan
ke bibir Yesus. Sambil berbuat itu ia
berkata, Tunggu, mari kita lihat apakah
Elia datang menurunkan Dia dari salib
itu.
37 Yesus berteriak lalu meninggal.
38 Di dalam Rumah Allah ada gorden
yang tergantung antara Ruang Maha
Suci dan Ruang Suci. Pada hari itu juga
gorden itu sobek menjadi dua dari atas
sampai ke bawah.
39 Seorang perwira yang sedang berdiri
di depan salib itu melihat bagaimana
Yesus meninggal. Ia berkata, Benar,
orang ini Anak Allah!
40 Di antara orang-orang yang
menyaksikan kematian Yesus ada juga
wanita-wanita, antara lain: Salome,
Maria Magdalena, dan Maria, ibu
dari Yakobus (yang lebih muda) dan
Yoses. Mereka berdiri dari jauh dan
menyaksikan semua yang terjadi pada
waktu itu.

41 Mereka adalah wanita-wanita
pengikut Yesus yang sudah menolong
Dia pada waktu Ia berada di Galilea.
Bersama mereka ada juga banyak
wanita lain yang menyaksikan kematian
Yesus. Mereka adalah wanita-wanita
yang sudah datang ke Yerusalem
bersama-sama dengan Yesus.

Yesus dikubur

42 Ada seorang anggota Pengadilan
Tinggi Yahudi yang dihormati oleh
masyarakat Yahudi. Namanya Yusuf,
dan ia berasal dari kota Arimatea. Ia
berharap bahwa tidak lama lagi Allah
akan datang dan memerintah sebagai
Raja. Pada hari kematian Yesus itu, ia
juga datang ke Yerusalem. Tetapi ketika
ia datang, hari sudah malam. Hari itu
hari Persiapan bagi orang Yahudi, yaitu
hari sebelum hari Sabat. Yusuf dengan
berani pergi menghadap Pilatus dan
minta supaya ia diizinkan mengambil
jenazah Yesus.
43 (15:42)
44 Pilatus heran mendengar bahwa
Yesus sudah meninggal. Maka ia
menyuruh orang memanggil kepala

pasukan yang menyalibkan Yesus lalu
bertanya kepadanya apakah Yesus sudah
meninggal.
45 Setelah mendengar laporan perwira
itu, Pilatus mengizinkan Yusuf mengambil
jenazah Yesus.
46 Yusuf membeli kain kafan dari lenan
halus. Lalu Ia pergi menurunkan jenazah
Yesus dan membungkusnya dengan kain
itu. Kemudian ia meletakkan jenazah itu
di dalam sebuah kuburan yang dibuat
di dalam bukit batu. Setelah itu, ia
mengambil sebuah batu yang besar lalu
menutup pintu kuburan itu dengan batu
itu.
47 Pada waktu Yusuf melakukan semua
itu, Maria Magdalena dan Maria ibu Yoses
ada di situ memperhatikan di mana
Yesus diletakkan.

Yesus hidup kembali dari kematian

16 1 Sabtu sore setelah lewat waktu
Sabat, Maria Magdalena, Salome,
dan Maria ibu Yakobus, pergi membeli
ramuan-ramuan untuk membalur
jenazah Yesus.
2 Keesokan hari pada hari pertama
minggu itu, pagi-pagi sekali ketika

matahari baru terbit, mereka pergi ke kuburan.
3 Di tengah jalan mereka berkata satu sama lain, Siapa yang akan menggeserkan batu penutup lubang kuburan? Mereka berkata begitu sebab batu itu besar sekali. Tetapi, setibanya di situ mereka mendapati batu itu sudah terguling.
4 (16:3)
5 Dan ketika mereka masuk ke dalam kuburan itu mereka terkejut, sebab di dalamnya di sebelah kanan, mereka melihat seorang muda sedang duduk. Ia memakai baju putih.
6 Orang muda itu berkata kepada mereka, Jangan takut! Saya tahu kalian mencari Yesus, orang Nazaret yang mati disalib. Ia tidak ada di sini! Ia sudah hidup kembali! Lihat saja tempat-Nya di mana mereka membaringkan jenazah-Nya!
7 Sekarang, pergilah kepada pengikut-pengikut-Nya, termasuk Petrus. Katakan kepada mereka, Yesus sudah pergi ke Galilea mendahului kalian. Kalian akan melihat Dia di sana seperti yang pernah Ia katakan kepadamu.

8 Maka ketiga wanita itu keluar dari
kuburan itu dan lari, karena mereka
terkejut dan takut. Mereka tidak
memberitahukan apa-apa kepada siapa
pun, sebab mereka takut.

BAGIAN AKHIR YANG PENDEK DARI BUKU MARKUS

9 [Lalu mereka segera pergi kepada
Petrus dan teman-temannya serta
menceritakan dengan singkat semua
yang telah diberitahukan kepada mereka
oleh orang muda itu. Setelah Yesus hidup
kembali dari kematian pada hari Minggu
pagi, mula-mula Ia memperlihatkan
diri-Nya kepada Maria Magdalena. Maria
adalah wanita yang pernah kemasukan
roh jahat dan Yesus mengeluarkan tujuh
roh jahat dari dalam dirinya.
10 Setelah itu, Yesus sendiri
menyebarkan ke seluruh dunia
berita yang suci mengenai keselamatan
dari Allah yang berlaku untuk selama-
lamanya. Yesus menyebarkan berita itu
melalui pengikut-pengikut-Nya. Berita
itu adalah berita yang benar yang pasti
akan dilakukan oleh Allah.]

BAGIAN AKHIR YANG PANJANG DARI BUKU MARKUS ‘br/’ Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada Maria Magdalena

[Setelah Maria Magdalena melihat Yesus, ia pergi kepada teman-teman Yesus dan memberitahukan bahwa Yesus hidup dan ia telah melihat Yesus. Pada waktu itu, teman-teman Yesus sedang berkabung dan menangis.

11 Tetapi, ketika Maria memberitahukan kepada mereka bahwa Yesus hidup dan ia sudah melihat Yesus, mereka tidak percaya.

Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada dua orang pengikut-Nya

12 Setelah itu, Yesus memperlihatkan diri-Nya lagi dengan cara yang lain kepada dua orang di antara pengikut-pengikut-Nya. Pada waktu itu, kedua orang itu sedang berjalan ke sebuah kampung.

13 Karena Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada mereka, maka mereka kembali dan memberitahukan hal itu

kepada teman-teman Yesus yang lain,
tetapi mereka tidak percaya.

Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada kesebelas pengikut-Nya

14 Akhirnya Yesus memperlihatkan
diri-Nya kepada kesebelas pengikut-Nya
pada waktu mereka sedang makan.
Ia mencela mereka sebab mereka
tidak percaya bahwa Ia hidup. Hati
mereka terlalu keras untuk percaya
kepada berita yang disampaikan oleh
orang-orang yang sudah melihat sendiri
bahwa Yesus hidup.
15 Yesus berkata kepada mereka, Kalian
harus pergi ke mana-mana di seluruh
dunia dan menyampaikan Kabar Baik
dari Allah kepada semua orang.
16 Orang yang tidak percaya akan
berita yang kalian sampaikan itu, akan
dihukum. Tetapi, orang yang percaya
dan dibaptis akan selamat.
17 Orang-orang yang percaya itu akan
diberi kuasa oleh Allah untuk melakukan
keajaiban-keajaiban ini: Mereka akan
memakai nama-Ku untuk mengusir roh
jahat keluar dari orang, dan roh jahat
itu akan keluar; mereka akan berbicara

dengan bahasa-bahasa yang tidak
mereka kenal;
18 dan kalau mereka memegang
ular atau minum racun, mereka tidak
akan mendapat celaka; kalau mereka
meletakkan tangan mereka ke atas
orang sakit, orang-orang itu akan
sembuh.

Yesus diangkat ke surga

19 Setelah Tuhan Yesus berbicara
dengan mereka, Ia diangkat ke surga
dan di sana Ia memerintah bersama
dengan Allah.
20 Maka pengikut-pengikut-Nya
berangkat dan pergi ke mana-mana
memberitakan Kabar Baik dari Allah
kepada orang-orang. Dan Tuhan Yesus
bekerja bersama-sama dengan mereka
serta menolong mereka melakukan
keajaiban-keajaiban sehingga orang-
orang bertambah percaya bahwa berita
yang mereka sampaikan itu memang
benar.]

Lukas

Pendahuluan

1 [1] Yang Mulia, Tuan Teofilus, Banyak
orang sudah berusaha untuk
menulis dengan sebaik mungkin
peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di
tengah-tengah kita.
[2] Apa yang mereka tulis sebenarnya
adalah hal-hal yang sudah diceritakan
kepada kita. Orang-orang yang
menceritakan hal-hal itu kepada
kita sudah melihat sendiri peristiwa-
peristiwa itu sejak mulanya dan mereka
menyebarkannya ke mana-mana.
[3] Saya sudah menyelidiki dengan teliti
semua itu dari permulaannya. Karena
itu, Yang Mulia, saya merasa sebaiknya
saya menuliskan hal itu dengan teratur
untuk Tuan.
[4] Dengan demikian, Tuan akan tahu
dengan tepat semua yang benar yang
telah diajarkan kepada Tuan.

Pemberitahuan tentang kelahiran Yohanes Pembaptis

5 Ketika Herodes menjadi raja negeri
Yudea, ada seorang imam bernama
Zakharia. Ia salah seorang dari kelompok
imam-imam Abia. Istrinya bernama
Elisabet, yang juga keturunan imam.
6 Allah senang pada Zakharia dan
istrinya karena mereka hidup menurut
kemauan Allah. Mereka taat kepada
semua perintah dan hukum Tuhan.
7 Suami istri itu tidak mempunyai anak,
sebab Elisabet tidak bisa mempunyai
anak. Selain itu, keduanya pun sudah
tua.
8 Pada suatu hari, imam-imam
kelompok Abia mendapat giliran
bertugas di Rumah Tuhan. Dan seperti
biasa, mereka membuang undi untuk
mengetahui siapa yang terpilih untuk
bertugas.
9 Ketika diundi, nama Zakharia yang
kena. Jadi, hari itu ia menjalankan tugas
sebagai imam di hadapan Allah dan
mengadakan upacara pembakaran dupa
di dalam Rumah Tuhan.

10 Sementara ia di dalam, orang-orang
yang datang beribadat di situ tinggal di
luar dan berdoa.
11 Pada waktu itu, seorang malaikat
Tuhan menampakkan diri kepada
Zakharia. Malaikat itu berdiri di sebelah
kanan meja tempat membakar dupa.
12 Ketika Zakharia melihat malaikat itu,
ia terkejut dan takut.
13 Tetapi, malaikat itu berkata, Jangan
takut, Zakharia! Allah sudah mendengar
doamu. Istrimu Elisabet akan melahirkan
seorang anak laki-laki.
14 Engkau harus memberi nama
Yohanes kepada anak itu. Ia akan
membuatmu sangat gembira dan banyak
orang lain akan ikut bergembira.
15 Anakmu itu akan menjadi orang
besar menurut penilaian Tuhan. Ia tidak
boleh minum anggur atau minuman
keras lainnya. Sejak lahir ia akan
dikuasai oleh Roh Allah.
16 Ia akan membimbing banyak
orang Israel sehingga mereka kembali
mengikuti Tuhan Allah.
17 Ia akan menjadi utusan Tuhan yang
kuat dan berkuasa seperti Nabi Elia. Ia
akan membuat para orang tua mengasihi

anak mereka kembali. Orang-orang yang tidak taat kepada Allah akan dipimpinnya sehingga mereka berubah dan mempunyai pikiran yang sama dengan orang-orang yang taat kepada Allah. Dengan demikian, ia menyiapkan umat Tuhan untuk melayani Tuhan.

18 Zakharia berkata kepada malaikat itu, Saya dan istri saya sudah tua. Bagaimana saya tahu bahwa apa yang Tuan katakan itu benar-benar akan terjadi?

19 Malaikat itu menjawab, Saya Gabriel, malaikat yang melayani Allah yang selalu siap di samping Allah. Allah menyuruh saya datang dan menyampaikan kabar baik itu kepadamu.

20 Apa yang telah saya sampaikan kepadamu pasti akan terjadi pada waktunya, tetapi engkau tidak percaya. Karena itu, engkau nanti tidak dapat berbicara; engkau akan bisu sampai janjiku kepadamu menjadi kenyataan.

21 Sementara itu, orang-orang terus menunggu Zakharia keluar dari Rumah Tuhan. Mereka heran mengapa ia begitu lama.

22 Ketika akhirnya ia keluar, ia sudah
bisu. Dan karena ia tidak dapat
berbicara, ia membuat isyarat dengan
tangannya. Maka orang-orang tahu
bahwa ia sudah melihat sesuatu dari
Allah di dalam Rumah Tuhan.
23 Setelah selesai bertugas di Rumah
Tuhan, Zakharia pulang ke rumah.
24 Beberapa waktu kemudian, Elisabet
pun mengandung. Lima bulan lamanya
Elisabet tinggal di rumah, tidak pergi ke
mana-mana.
25 Ia berkata, Tuhan memperhatikan
dan menolong saya sehingga saya tidak
dihina lagi karena tidak mempunyai
anak.

Malaikat Gabriel diutus kepada Maria

26 Ketika Elisabet sudah enam bulan
mengandung, Allah mengutus malaikat
Gabriel ke sebuah kota kecil di Galilea.
Kota itu bernama Nazaret. Di situ ada
seorang gadis, namanya Maria. Ia sudah
bertunangan dengan Yusuf, seorang
laki-laki keturunan Raja Daud. Malaikat
itu harus menyampaikan sebuah pesan
kepada Maria. Malaikat itu datang dan
berkata kepada Maria, Allah bersamamu.

Ia mau melakukan sesuatu yang sangat
baik kepadamu!
27 (1:26)
28 (1:26)
29 Maria terkejut mendengar perkataan
itu. Ia tidak mengerti maksudnya.
30 Lalu malaikat itu berkata kepadanya,
Jangan takut, Maria. Allah senang
kepadamu.
31 Engkau akan melahirkan seorang
anak laki-laki dan kau harus
menamakan-Nya Yesus.
32 Ia akan menjadi agung dan disebut
Anak Allah Yang Mahatinggi. Tuhan Allah
akan mengangkat Dia menjadi raja
seperti Daud, nenek moyang-Nya.
33 Dan Ia akan memerintah umat-Nya
untuk selama-lamanya. Kerajaan-Nya
tidak akan berakhir!
34 Maria berkata kepada malaikat itu,
Tetapi saya belum kawin! Bagaimana
semua itu bisa terjadi?
35 Malaikat itu menjawab, Roh Allah
akan datang menurunkan kuasa-Nya
kepadamu dan engkau akan mendapat
seorang anak laki-laki. Anak yang suci
itu akan disebut Anak Allah.

36 Kata orang, Elisabet, saudara
sepupumu, tidak bisa mendapat anak.
Tetapi, meskipun ia sudah tua sekali,
tiga bulan lagi ia akan melahirkan.
37 Tidak ada sesuatu pun yang mustahil
bagi Allah.
38 Maria berkata, Saya hamba Tuhan.
Semoga semua yang Tuan katakan itu
terjadi. Sesudah Maria berkata begitu,
malaikat itu pun pergi.

Maria mengunjungi Elisabet

39 Tidak lama kemudian, Maria pergi
mengunjungi Elisabet dan Zakharia.
40 Mereka tinggal di sebuah kota kecil
di daerah pegunungan di Yudea. Maria
masuk ke rumah mereka dan memberi
salam kepada Elisabet.
41 Pada waktu itu, Elisabet sedang
mengandung. Ketika Elisabet mendengar
salam Maria, bayi di dalam perutnya
bergerak.
42 Lalu Elisabet dikuasai oleh Roh
Allah sehingga ia berseru, Maria, Allah
memberkati engkau melebihi semua
wanita yang lain. Ia juga memberkati
anakmu!

43 Saya merasa sangat dihormati
karena ibu Tuhan saya mau datang
mengunjungi saya.
44 Ketika engkau memberi salam
kepada saya, bayi di perut saya bergerak
karena senang.
45 Engkau beruntung sekali karena
engkau percaya bahwa Allah akan
melakukan apa yang telah dijanjikan-
Nya kepadamu!

Nyanyian pujian Maria untuk Tuhan

46 Maria berkata, Aku memuji Tuhan
Allah,
47 sebab Ia menyelamatkan aku dan
membuat hatiku gembira.
48 Aku hanya hamba-Nya yang hina
tetapi Ia berbuat baik kepadaku. Mulai
sekarang semua orang akan berkata
bahwa Allah sangat baik kepadaku.
49 Allah amat berkuasa dan suci, Ia
melakukan hal-hal yang luar biasa
kepadaku.
50 Allah selalu baik kepada orang yang
taat kepada-Nya; Ia sayang kepada
semua orang yang menghormati Dia.

51 Ia memakai kekuatan dan kuasa-Nya
untuk menghancurkan orang yang
sombong;
52 Ia mengacaukan rencana mereka.
Raja-raja yang berkuasa diturunkan-Nya
dari takhta mereka dan orang yang
rendah diberikan-Nya tempat yang
terhormat.
53 Ia memberikan makanan yang baik
kepada orang yang lapar tetapi orang
kaya disuruh-Nya pergi dengan tangan
kosong. Tuhan menepati janji yang
dibuat-Nya dahulu kala.
54 Ia datang dan menolong bangsa
Israel, umat-Nya.
55 Ia menunjukkan belas kasihan-Nya
kepada semua keturunan Abraham,
sebab Ia sudah berjanji hendak
melakukan hal itu untuk selama-
lamanya.
56 Tiga bulan lamanya Maria tinggal di
rumah Elisabet, lalu ia pulang.

Yohanes Pembaptis lahir

57 Sampailah saatnya Elisabet bersalin
dan ia melahirkan seorang anak laki-laki.
58 Tetangga-tetangga dan sanak
saudaranya mendengar bahwa Tuhan

sangat baik terhadap Elisabet dan
mereka ikut bergembira dengan dia.
59 Ketika bayi itu berumur delapan hari,
ia disunat. Banyak tamu datang. Mereka
mau menamakan dia Zakharia seperti
ayahnya,
60 tetapi ibunya berkata, Tidak! Ia harus
diberi nama Yohanes.
61 Mereka berkata, Tidak seorang pun
dari sanak saudaramu bernama begitu!
62 Lalu mereka bertanya dengan isyarat
kepada ayahnya, nama apa yang mau
dia berikan kepada anaknya.
63 Zakharia meminta sebuah batu tulis,
lalu menulis, Namanya Yohanes. Mereka
semua heran sekali.
64 Saat itu juga Zakharia dapat
berbicara kembali dan ia memuji Allah.
65 Semua tetangganya takut, dan kabar
tentang semua itu tersiar ke mana-mana
di seluruh daerah pegunungan Yudea.
66 Setiap orang yang mendengar hal
itu bertanya dalam hati, Akan menjadi
apakah anak ini nanti? Sebab, orang
melihat bahwa Tuhan menyertai dia.

Zakharia berbicara seperti seorang nabi

67 Zakharia, ayah anak itu, dikuasai
oleh Roh Allah sehingga ia berbicara
seperti seorang nabi. Ia berkata,
68 Mari kita memuji Tuhan, Allah bangsa
Israel! Ia telah datang untuk menolong
umat-Nya, dan membebaskan mereka.
69 Ia memberi kita Penyelamat yang
perkasa, keturunan Daud, hamba-Nya.
70 Dahulu kala melalui nabi-nabi yang
melayani Allah,
71 Tuhan telah berjanji untuk
menyelamatkan kita dari musuh-musuh
kita, dan melepaskan kita dari kuasa
orang-orang yang membenci kita.
72 Tuhan berkata bahwa Ia akan
menunjukkan belas kasihan-Nya kepada
leluhur kita dan menepati janji-Nya yang
suci.
73 Ia sudah bersumpah kepada
Abraham, bapak leluhur kita, bahwa
Ia akan melepaskan kita dari musuh-
musuh kita, dan mengizinkan kita untuk
melayani Dia tanpa rasa takut,
74 (1:73)

75 supaya kita dapat selalu mengabdi
kepada-Nya, dan menyenangkan
hati-Nya sepanjang hidup kita.
76 Engkau, hai anakku, akan disebut
nabi Allah Yang Mahatinggi, karena
engkau diutus untuk mendahului Tuhan
dan merintis jalan bagi Dia.
77 Engkau diutus untuk
memberitahukan kepada umat-
Nya bahwa mereka akan diselamatkan
kalau Allah sudah mengampuni dosa
mereka.
78 Allah kita sangat baik hati dan
penyayang; Ia akan datang untuk
menerangi kita, seperti matahari terbit
di pagi hari.
79 Ia datang untuk memberi terang-Nya
kepada semua orang yang hidup dalam
kegelapan dan takut akan kematian. Ia
datang untuk membimbing kita supaya
kita dapat hidup dengan sejahtera.
80 Anak Zakharia itu bertambah besar
dan jiwanya juga bertambah kuat. Ia
tinggal di padang gurun sampai tiba
waktunya ia tampil di tengah-tengah
bangsa Israel.

Kelahiran Tuhan Yesus

2 1 Pada zaman itu, raja kerajaan
Romawi yang bernama Kaisar
Agustus memerintahkan semua
orang yang tinggal di dalam wilayah
kerajaannya mendaftarkan diri untuk
sensus.
2 Mereka harus pergi ke kota
kelahirannya masing-masing supaya
dihitung dan dicatat namanya. Hal
itu baru pertama kali diadakan. Dan
gubernur Siria pada waktu itu ialah
Kirenius.
3 (2:2)
4 Karena itu, Yusuf berangkat dari kota
Nazaret di Galilea dan pergi ke kota
Betlehem di Yudea. Raja Daud lahir di
kota itu dan karena Yusuf keturunan
Daud, ia harus mendaftarkan diri di
sana.
5 Yusuf pergi bersama Maria,
tunangannya yang pada waktu itu
sedang hamil.
6 Ketika mereka di Betlehem, tibalah
saatnya Maria melahirkan anaknya.
7 Pada waktu itu semua rumah
penginapan sudah penuh. Jadi, Yusuf

dan Maria pergi ke kandang binatang. Di situ Maria melahirkan seorang putra, anaknya yang pertama. Maria membungkus Anak itu dengan kain, lalu meletakkan-Nya di dalam palungan berisi jerami.

Gembala-gembala dan malaikat

8 Di dekat kota Betlehem, ada beberapa orang gembala yang bermalam di padang rumput. Mereka sedang menjaga ternak dombanya di sana.
9 Tiba-tiba seorang malaikat Tuhan menampakkan diri kepada mereka, dan cahaya dari Tuhan bersinar di sekeliling mereka. Mereka takut sekali,
10 tetapi malaikat itu berkata, Jangan takut! Saya membawa kabar baik kepadamu. Semua orang akan menjadi gembira oleh kabar itu.
11 Pada hari ini di kota Daud sudah lahir Raja Penyelamatmu. Ia Kristus, Tuhan.
12 Inilah tandanya supaya kamu dapat menemukan Dia: Ia berbaring di dalam palungan dan dibungkus dengan kain.
13 Tiba-tiba banyak malaikat lain turun dari sorga. Mereka semua menyanyi memuji Tuhan. Mereka berkata:

14 Terpujilah Allah, di surga yang
mahatinggi. Dan damai di bumi bagi
orang yang menyenangkan hati Allah.
15 Sesudah itu, malaikat-malaikat itu
kembali ke surga. Lalu gembala-gembala
itu berkata satu sama lain, Mari kita
pergi ke Betlehem dan melihat apa yang
terjadi di situ. Mari kita lihat apa yang
sudah dikatakan oleh Tuhan kepada kita.
16 Lalu mereka cepat-cepat pergi ke
Betlehem. Di sana mereka menemukan
bayi itu bersama Maria dan Yusuf. Bayi
itu berbaring di dalam palungan, tepat
seperti yang dikatakan malaikat.
17 Lalu mereka menceritakan kepada
Maria dan Yusuf apa yang malaikat
katakan kepada mereka tentang bayi
itu. Mereka juga menceritakan hal itu
kepada orang lain.
18 Setiap orang heran mendengar cerita
para gembala itu.
19 Tetapi, Maria mengingat terus
kejadian-kejadian itu dan sering
memikirkannya.
20 Gembala-gembala itu kembali ke
padang rumput dan di tengah jalan
mereka menyanyi memuji Tuhan. Mereka
senang karena semua yang mereka lihat

dan dengar, tepat seperti yang dikatakan malaikat.

Yesus diberi nama

21 Sesudah berumur delapan hari, anak itu disunat. Orang tua-Nya menamakan Dia Yesus. Itu adalah nama yang diberikan malaikat kepada-Nya sebelum dikandung oleh ibu-Nya.

Yesus diserahkan kepada Tuhan di Rumah Tuhan

22 Ketika sudah tiba saatnya bagi Yusuf dan Maria untuk menjalani upacara penyucian menurut Hukum Musa, mereka pergi ke Yerusalem bersama Yesus. Di sana mereka hendak mempersembahkan kurban berupa sepasang burung tekukur atau dua ekor burung merpati yang masih muda. Itulah peraturan yang ditentukan di dalam Hukum Tuhan untuk orang yang mau mengadakan upacara penyucian. Mereka juga bermaksud menyerahkan Yesus kepada Tuhan. Sebab, di dalam Hukum Tuhan tertulis begini, Setiap anak laki-laki yang pertama, harus diserahkan kepada Tuhan.

23 (2:22)
24 (2:22)
25 Pada waktu itu, di Yerusalem ada
seorang bernama Simeon. Ia orang
baik yang takut akan Allah. Ia sedang
menunggu saatnya Allah menyelamatkan
bangsa Israel.
26 Roh Allah menyertai dia. Roh Allah
mengatakan bahwa ia tidak akan
meninggal dunia sebelum melihat Raja
Penyelamat yang datang dari Allah.
27 Roh Allah menggerakkan hati Simeon
untuk masuk ke Rumah Tuhan. Pada
waktu itu, Yesus yang masih kecil itu
dibawa masuk oleh Yusuf dan Maria
untuk dipersembahkan kepada Tuhan.
28 Ketika mereka masuk, Simeon
mengambil Anak itu dan menggendong-
Nya serta memuji Allah. Ia berkata,
29 Tuhan, Engkau sudah menepati
janji-Mu. Jadi, sekarang biarlah saya
meninggal dengan tenang.
30 Sebab, saya sudah melihat
Penyelamat yang Kauberikan, dan yang
telah Kaupersiapkan
31 supaya dilihat oleh semua orang di
seluruh dunia.

32 Ia bagaikan terang yang membuat
bangsa-bangsa bukan Yahudi mengenal
kehendak-Mu dan yang membuat
umat-Mu orang Israel dihormati.
33 Ayah dan ibu Yesus heran mendengar
Simeon berkata begitu tentang Anak
mereka.
34 Lalu Simeon meminta Tuhan
memberkati mereka. Kemudian ia
berkata kepada Maria, ibu Anak itu,
Allah sudah menentukan bahwa Anak ini
akan menyebabkan banyak orang Israel
menjauh dari Tuhan atau mendekat
pada Tuhan. Allah mengutus Dia untuk
membuat orang mengerti apa yang
belum mereka pahami. Banyak orang
akan menentang Dia.
35 Dengan demikian Ia menunjukkan
apa yang mereka pikirkan dalam hati.
Dan hatimu akan terasa sakit seperti
ditusuk pedang yang tajam.
36 Di Yerusalem ada juga seorang nabi
wanita yang sudah tua sekali. Umurnya
sudah delapan puluh empat tahun.
Namanya Hana.
37 Ia anak Fanuel dari suku Asyer.
Sesudah kawin tujuh tahun, suaminya
meninggal dan ia menjadi janda. Ia

tinggal terus di Rumah Tuhan dan beribadat kepada-Nya siang dan malam dengan berdoa dan berpuasa.
38 Tepat pada waktu itu, ia juga datang dan memuji Allah karena sudah memberikan Yesus. Hana terus berbicara mengenai Yesus kepada semua orang yang sedang menunggu saatnya Allah melepaskan Yerusalem dari kesusahan.

Yusuf dan Maria kembali bersama Yesus ke Nazaret

39 Setelah Yusuf dan Maria melakukan semua yang harus mereka lakukan menurut Hukum Tuhan, mereka pulang ke kota Nazaret di Galilea.
40 Yesus bertambah besar dan kuat. Ia bijaksana sekali dan Allah sangat mengasihi Dia.

Yesus di Rumah Tuhan

41 Sekali setahun, biasanya orang Yahudi merayakan peringatan pembebasan mereka dari perbudakan di Mesir. Hari itu disebut Hari Raya Paskah. Karena itu, setiap tahun ayah dan ibu Yesus pergi ke kota Yerusalem untuk merayakan hari itu.

42 Ketika Yesus berumur dua belas
tahun, mereka sekeluarga pergi ke
perayaan itu seperti biasanya.
43 Sesudah perayaan itu selesai,
mereka pulang. Tetapi, Yesus tertinggal
di Yerusalem. Orang tua-Nya tidak tahu
bahwa Ia masih di situ.
44 Mereka pikir, Ia ada bersama orang-
orang lain yang juga sedang dalam
perjalanan pulang ke Nazaret. Sesudah
berjalan sepanjang hari, barulah mereka
mulai mencari Dia di antara sanak
saudara dan teman-teman mereka.
45 Tetapi, mereka tidak menemukan
Dia. Maka mereka kembali ke Yerusalem
dan mulai mencari-Nya di sana.
46 Pada hari yang ketiga, mereka
menemukan Dia di dalam Rumah
Tuhan di tengah-tengah beberapa guru
agama. Ia sedang duduk mendengarkan
pembicaraan guru-guru agama itu.
Ia juga mengajukan pertanyaan-
pertanyaan kepada mereka.
47 Dan setiap kali mereka mengajukan
pertanyaan-pertanyaan kepada-Nya, Ia
menjawabnya dengan sangat bijaksana,
sehingga semua orang kagum.

48 Orang tua-Nya juga heran melihat Ia
bersoal jawab dengan guru-guru agama
di situ. Ibu-Nya bertanya, Nak, mengapa
Kaulakukan ini kepada kami? Aku dan
ayah-Mu cemas sekali. Kami mencari
Engkau ke mana-mana.
49 Yesus menjawab, Mengapa Ayah dan
Ibu mencari Aku? Apakah Ayah dan Ibu
tidak tahu bahwa Aku harus berada di
rumah Bapa-Ku?
50 Tetapi, orang tua-Nya tidak mengerti
maksud-Nya.
51 Kemudian Yesus pulang bersama
mereka ke Nazaret. Ia tinggal di sana
dengan mereka dan taat kepada mereka.
Tetapi, ibu-Nya tidak dapat melupakan
peristiwa itu. Ia tetap mengingat dan
memikirkan hal itu.
52 Yesus bertambah besar dan
kuat serta bijaksana. Orang-orang
suka kepada-Nya dan Allah semakin
mengasihi-Nya.

Yohanes Pembaptis dan khotbah-khotbahnya

3 1 Inilah tahun kelima belas Kaisar
Tiberius memerintah kerajaan Roma.
Pada masa itu, Pontius Pilatus adalah

gubernur di Yudea, dan penguasa-
penguasa lainnya yang memerintah di
bawah kekuasaan Kaisar Tiberius adalah
Herodes, Filipus saudara Herodes, dan
Lisanias. Herodes memerintah di Galilea,
Filipus di wilayah Iturea dan Trakhonitis,
dan Lisanias memerintah di Abilene.
2 Yang menjabat sebagai Imam Agung
pada waktu itu ialah Hanas, kemudian
Kayafas. Suatu hari pada masa itu,
Yohanes anak Zakharia sedang berada
di suatu tempat sepi yang tidak ada
penduduknya. Allah datang kepadanya
di situ dan menyuruh dia menyampaikan
pesan dari Allah kepada orang-orang.
3 Setelah menerima pesan-pesan
Allah, Yohanes pergi ke mana-mana
di seluruh daerah Sungai Yordan dan
menyampaikan pesan-pesan itu kepada
orang-orang. Yohanes berkata, Kalian
harus melakukan apa yang dikehendaki
Allah dan berhenti berbuat dosa. Setelah
itu, kalian harus dibaptis supaya Allah
mengampuni dosa-dosamu.
4 Apa yang dilakukan oleh Yohanes
sebenarnya sudah diramalkan oleh Nabi
Yesaya pada zaman dahulu. Di dalam
bukunya, Nabi Yesaya menulis begini:

Ada orang berseru-seru di padang
pasir, Siapkanlah jalan untuk Tuhan,
ratakanlah jalan yang akan dilalui-Nya.
5 Setiap lembah haruslah ditimbun,
setiap gunung dan bukit diratakan. Jalan
yang berbelok-belok harus diluruskan,
jalan yang lekak-lekuk harus diratakan.
6 Orang-orang di seluruh dunia akan
melihat Allah menyelamatkan manusia!
7 Banyak orang datang kepada Yohanes
dan minta supaya ia membaptiskan
mereka. Yohanes berkata kepada
mereka, Kalian jahat seperti ular! Siapa
yang memberitahukan kepada kalian
bahwa kalian dapat bebas dari hukuman
Allah?
8 Lakukanlah apa yang dikehendaki oleh
Allah, supaya orang dapat melihat bahwa
kalian sudah berhenti berbuat dosa dan
mau melakukan kehendak Allah. Dan
jangan mulai berkata bahwa Abraham
adalah nenek moyangmu. Ingat: Dari
batu-batu ini pun Allah dapat membuat
suatu keturunan untuk Abraham!
9 Pohon yang tidak menghasilkan buah
yang baik akan ditebang sampai ke
akar-akarnya dan dibuang ke dalam api.
Kapak untuk itu sudah siap.

10 Orang-orang bertanya kepada
Yohanes, Jadi, kami harus berbuat apa?
11 Yohanes menjawab, Kalau kalian
mempunyai dua helai baju, berikanlah
sehelai kepada orang yang tidak
mempunyai pakaian; dan kalau kalian
mempunyai makanan, berikanlah kepada
orang yang tidak mempunyai makanan.
12 Pada waktu itu, penagih-penagih
pajak datang juga kepada Yohanes dan
minta supaya ia membaptis mereka.
Mereka bertanya kepada Yohanes, Bapak
Guru, kami harus berbuat apa?
13 Yohanes menjawab, Jangan menagih
lebih banyak dari apa yang sudah
ditetapkan oleh pemerintah.
14 Ada juga tentara yang datang kepada
Yohanes dan bertanya, Bagaimana
dengan kami? Kami harus berbuat apa?
Yohanes menjawab, Jangan memakai
kekerasan untuk meminta uang dari
orang, dan jangan mengancam orang
dengan tuduhan-tuduhan palsu supaya
ia memberi uang kepadamu. Jangan
ingin mendapat lebih daripada gaji yang
kauterima.
15 Pada masa itu orang-orang Israel
percaya bahwa hal-hal penting yang

dijanjikan oleh Allah segera akan terjadi. Maka mereka mulai bertanya-tanya di dalam hati, apakah Yohanes inilah Raja Penyelamat yang dijanjikan oleh Allah.

16 Karena itu, Yohanes berkata kepada mereka, Saya membaptis kalian dengan air, tetapi nanti akan datang seorang lain yang akan membaptis kalian dengan Roh Allah dan api. Ia lebih besar daripada saya. Kalau saya dibandingkan dengan Dia, saya tidak berarti apa-apa. Untuk membuka tali sepatu-Nya pun saya tidak layak.

17 Ia seperti orang yang memegang nyiru untuk menampi semua gandum sampai bersih. Gandum akan dikumpulkannya di dalam gudang gandum, tetapi semua sekam akan dibakarnya di dalam api yang tidak bisa mati.

18 Dengan bermacam-macam cara Yohanes memberitakan Kabar Baik dari Allah kepada orang-orang, dan ia menasihati mereka supaya mengubah cara hidup mereka yang salah.

19 Ia juga menegur Herodes yang berkuasa di Galilea. Ia berkata kepada Herodes bahwa Herodes

bersalah sekali karena telah mengawini
Herodias, istri saudaranya sendiri.
Ia juga menegur Herodes mengenai
kejahatan-kejahatannya yang lain.
20 Tetapi, Herodes malah bertambah
jahat. Ia memasukkan Yohanes ke dalam
penjara.

Yesus dibaptis

21 Pada waktu Yohanes membaptis
semua orang itu, ia juga membaptis
Yesus. Setelah dibaptis, Yesus berdoa
dan saat itu juga langit terbuka,
22 dan Roh Allah berupa burung merpati
turun lalu hinggap ke atas kepala Yesus.
Kemudian terdengar suatu suara dari
langit yang berkata, Engkaulah Anak-Ku
yang Kukasihi. Engkau menyenangkan
hati-Ku.

Nenek moyang Yesus

23 Pada waktu Yesus baru mulai
melakukan pekerjaan-Nya, Ia berumur
kira-kira tiga puluh tahun. Menurut
pendapat orang, Ia anak Yusuf. Dan
inilah daftar silsilahnya: Yusuf adalah
anak Eli Eli anak Matat Matat anak Lewi
Lewi anak Malkhi Malkhi anak Yanai Yanai

anak Yusuf Yusuf anak Matica Matica anak Amos Amos anak Nahum Nahum anak Hesli Hesli anak Nagai Nagai anak Maat Maat anak Matica Matica anak Simei Simei anak Yosekh Yosekh anak Yoda Yoda anak Yohanan Yohanan anak Resa Resa anak Zerubabel Zerubabel anak Sealtiel Sealtiel anak Neri Neri anak Malkhi Malkhi anak Adi Adi anak Kosam Kosam anak Elmadam Elmadam anak Er Er anak Yesua Yesua anak Eliezer Eliezer anak Yorim Yorim anak Matat Matat anak Lewi Lewi anak Simeon Simeon anak Yehuda Yehuda anak Yusuf Yusuf anak Yonam Yonam anak Elyakim Elyakim anak Melea Melea anak Mina Mina anak Matata Matata anak Natan Natan anak Daud Daud anak Isai Isai anak Obed Obed anak Boas Boas anak Salmon Salmon anak Nahason Nahason anak Aminadab Aminadab anak Admin Admin anak Arni Arni anak Hezron Hezron anak Peres Peres anak Yehuda Yehuda anak Yakub Yakub anak Ishak Ishak anak Abraham Abraham anak Terah Terah anak Nahor Nahor anak Serug Serug anak Rehu Rehu anak Peleg Peleg anak Eber Eber anak Salmon Salmon

anak Kenan Kenan anak Arpakhsad
Arpakhsad anak Sem Sem anak Nuh Nuh
anak Lamekh Lamekh anak Metusalah
Metusalah anak Henokh Henokh anak
Yared Yared anak Mahalaleel Mahalaleel
anak Kenan Kenan anak Enos Enos anak
Set Set anak Adam Adam adalah anak
Allah.
24 (3:23)
25 (3:23)
26 (3:23)
27 (3:23)
28 (3:23)
29 (3:23)
30 (3:23)
31 (3:23)
32 (3:23)
33 (3:23)
34 (3:23)
35 (3:23)
36 (3:23)
37 (3:23)
38 (3:23)

Yesus dicobai oleh Iblis

4 1 Setelah dibaptis, Yesus
meninggalkan Sungai Yordan.
Pada waktu itu Ia dikuasai oleh Roh Allah

yang memimpin Dia pergi ke padang
gurun.
2 Di situ Ia dicobai oleh Iblis empat
puluh hari lamanya. Sepanjang waktu
itu, Ia tidak makan apa-apa. Jadi setelah
itu, Ia merasa lapar sekali.
3 Iblis berkata kepada-Nya, Kalau betul
Engkau adalah Anak Allah, perintahkan
batu-batu ini supaya menjadi roti.
4 Yesus menjawab, Di dalam Kitab Suci
tertulis, Bukan dengan roti saja orang
dapat hidup.
5 Lalu Iblis membawa Yesus ke tempat
yang tinggi. Di situ dalam sekejap Iblis
memperlihatkan kepada Yesus semua
kerajaan di dunia.
6 Iblis berkata, Saya berkuasa atas
semua kerajaan ini dan kekayaannya.
Saya dapat memberikan kekuasaan
itu kepada siapa saja yang saya ingin
berikan. Nah, semua itu dapat menjadi
milik-Mu.
7 Saya akan memberikannya kepada-
Mu, asal Engkau sujud menyembah
saya.
8 Yesus menjawab, Di dalam Kitab Suci
tertulis, Hanya Allah saja yang harus
disembah dan dilayani.

9 Setelah Yesus menjawab demikian,
Iblis membawa Dia ke Yerusalem. Di
sana ia menaruh Yesus di atas puncak
Rumah Allah, lalu ia berkata kepada
Yesus, Kalau betul Engkau Anak Allah,
lompatlah ke bawah dari sini.
10 Bukankah di dalam Kitab Suci
tertulis, Allah akan menyuruh malaikat-
Nya menjaga Engkau baik-baik?
11 dan malaikat-malaikat itu akan
menadah Engkau dengan tangan mereka
supaya kaki-Mu jangan terluka kena
batu?
12 Yesus menjawab, Di dalam Kitab
Suci tertulis, Jangan memaksa Tuhan,
Allahmu, untuk menuruti keinginanmu.
13 Akhirnya Iblis berhenti dengan segala
macam usahanya untuk mencobai Yesus.
Ia meninggalkan Yesus dan menunggu
waktu yang baik.

Yesus mulai memberitakan Kabar Baik dari Allah di Galilea

14 Kemudian Yesus kembali ke Galilea.
Di sana Ia mengajar di rumah-rumah
ibadat dan Roh Allah menguasai Dia.

15 Semua orang memuji Dia dan berita
mengenai Dia tersebar ke seluruh daerah
itu.

Orang-orang di Nazaret tidak mau menerima Yesus

16 Di Galilea Yesus pergi ke kota
Nazaret, tempat Ia dibesarkan. Dan
seperti biasanya, pada hari Sabat Ia
pergi ke rumah ibadat. Ketika Ia maju
ke depan dan berdiri untuk membacakan
Firman Allah,
17 orang memberikan kepada-Nya Buku
Yesaya. Maka Ia membuka buku itu, dan
menemukan ayat-ayat ini:
18 Allah sudah melantik Aku, karena itu
Roh Allah ada pada-Ku. Allah melakukan
itu supaya Aku memberitakan Kabar
Baik dari Allah kepada orang-orang
yang tidak berdaya. Allah mengutus
Aku untuk memberitakan kepada
orang-orang yang tertawan bahwa Allah
akan membebaskan mereka; kepada
orang-orang yang buta bahwa mereka
akan melihat lagi; kepada orang-orang
yang ditindas bahwa mereka akan
dibebaskan. Allah mengutus Aku untuk
memberitakan

19 bahwa sudah saatnya Allah datang
dan menyelamatkan umat-Nya.
20 Setelah membacakan ayat-ayat
itu, Yesus menutup buku itu dan
mengembalikannya kepada petugas lalu
Ia duduk. Semua orang di rumah ibadat
itu memandang Yesus.
21 Lalu Yesus mulai berbicara kepada
mereka. Ia berkata, Hari ini apa
yang dikatakan di dalam ayat-ayat
ini sudah terjadi pada waktu kalian
mendengarnya.
22 Kata-kata yang diucapkan oleh Yesus
bagus sekali dan semua orang berkata
bahwa apa yang dikatakan-Nya memang
benar. Mereka kagum kepada-Nya.
23 Mereka berkata, Padahal Dia hanya
anak Yusuf!
24 Maka Yesus berkata kepada mereka,
Pasti kalian akan berbicara kepada Aku
dengan memakai peribahasa ini, Dokter,
kalau Kau pandai menyembuhkan orang,
cobalah sembuhkan diri-Mu sendiri! Dan
kalian akan berkata kepada-Ku, Kami
sudah mendengar semua keajaiban yang
Kaulakukan di kota Kapernaum. Nah,
sekarang lakukanlah itu juga di kampung
halaman-Mu sendiri!

25 Lalu Yesus berkata lagi, Kalian harus
ingat, tidak ada nabi yang dihormati oleh
orang-orang di kampung halamannya
sendiri. Tetapi, dengarkan baik-baik yang
berikut ini: Pada waktu Elia masih hidup,
pernah tidak turun hujan tiga setengah
tahun lamanya. Terjadilah kelaparan
yang hebat di seluruh negeri Israel. Ada
banyak janda di Israel pada waktu itu.
26 Meskipun begitu, Allah tidak
menyuruh Elia pergi kepada janda-janda
Israel itu dan menolong seorang dari
antara mereka. Malah Allah menyuruh
Elia pergi ke daerah Sidon, daerah orang
bukan Israel. Di sana Elia disuruh pergi
kepada seorang janda di kota Sarfat.
27 Ada lagi sebuah peristiwa lain pada
masa Nabi Elisa. Pada waktu itu, banyak
orang Israel yang berpenyakit kulit
yang mengerikan. Tetapi, Elisa tidak
menyembuhkan seorang pun dari antara
mereka. Ia malah menyembuhkan
Naaman, orang Siria itu.
28 Semua orang di rumah ibadat itu
marah sekali ketika mendengar Yesus
berkata begitu. Mereka berdiri lalu
menyeret Dia ke luar kota sampai ke

tebing gunung. Kota mereka terletak di
atas gunung itu.
29 Mereka membawa Dia ke situ dengan
maksud untuk mendorong Dia ke dalam
jurang.
30 Tetapi, Yesus menerobos orang
banyak itu, lalu pergi.

Orang yang kemasukan roh jahat

31 Sesudah itu, Yesus turun ke kota
Kapernaum di Galilea. Di sana Ia
mengajar orang-orang pada hari Sabat.
32 Ia berbicara dengan berwibawa sekali
sehingga orang-orang kagum akan cara
Ia mengajar.
33 Pada hari itu, di rumah ibadat itu ada
seorang yang dikuasai roh jahat. Orang
itu menjerit-jerit,
34 Hai Yesus, orang Nazaret, saya tahu
siapa Engkau! Engkau adalah utusan
yang suci dari Allah! Apa maksud-Mu
datang ke mari? Mau membinasakan
kami?
35 Maka Yesus membentak roh jahat
itu. Yesus berkata dengan keras, Diam!
Keluarlah dari orang ini! Lalu di hadapan
semua orang yang hadir di situ pada
waktu itu, roh jahat itu membanting

orang itu kemudian keluar dari orang itu.
Tetapi, ia tidak menyakiti orang itu.
36 Semua orang heran. Mereka berkata
satu sama lain, Bukan main hebatnya
kata-kata-Nya, berwibawa dan berkuasa!
Ia memerintahkan roh jahat keluar, dan
roh jahat keluar!
37 Maka tersebarlah kabar tentang
Yesus di seluruh wilayah itu.

Yesus menyembuhkan banyak orang

38 Setelah meninggalkan rumah ibadat
itu, Yesus pergi ke rumah Simon. Pada
waktu itu, ibu mertua Simon sedang
sakit; suhu badannya panas sekali.
Orang-orang memberitahukan kepada
Yesus bahwa ibu mertua Simon sakit.
39 Maka Yesus pergi ke kamar ibu itu
dan berdiri di sisi tempat tidurnya lalu
memerintahkan supaya demamnya
hilang. Dan demam itu benar-benar
hilang. Ibu itu langsung bangun, lalu
melayani Yesus dan orang-orang yang
ada bersama dengan Dia.
40 Sore harinya setelah matahari
terbenam, semua orang yang
mempunyai saudara atau kenalan
yang sakit, membawa orang-orang sakit

itu kepada Yesus. Mereka menderita bermacam-macam penyakit. Yesus meletakkan tangan-Nya ke atas mereka masing-masing dan penyakit mereka hilang. Begitu juga Yesus menyembuhkan banyak orang yang kemasukan roh jahat.

41 Roh-roh jahat itu berteriak-teriak, Engkau adalah Anak Allah! Mereka tahu bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat yang Dijanjikan oleh Allah. Yesus membentak roh-roh jahat itu dan tidak mengizinkan mereka berbicara. Dan mereka pun keluar dari orang-orang yang mereka kuasai.

Yesus berkhotbah di rumah-rumah ibadat

42 Keesokan harinya setelah matahari terbit, Yesus meninggalkan kota Kapernaum dan pergi ke suatu tempat yang sunyi. Orang-orang mulai mencari Dia. Setelah mereka menemukan-Nya, mereka berusaha supaya Ia tetap tinggal di tempat mereka.

43 Tetapi, Yesus berkata, Aku harus pergi ke kota-kota lain juga dan memberitakan di sana mengenai

bagaimana Allah memerintah. Sebab,
untuk itulah Allah mengutus Aku ke
dunia.
44 Karena itu, Yesus pergi ke mana-
mana di seluruh Yudea, negeri orang
Yahudi dan memberitakan tentang
bagaimana Allah memerintah.

Mendapat banyak ikan dengan cara yang luar biasa

5 1 Pada suatu hari, Yesus sedang
berdiri di tepi Danau Genesaret.
Banyak orang mengerumuni Dia untuk
mendengarkan ajaran-Nya tentang
Allah.
2 Yesus melihat dua perahu di pantai itu.
Satu di antaranya adalah milik Simon.
Simon dan nelayan-nelayan yang lain
sudah turun dari perahunya dan sedang
mencuci jala.
3 Yesus naik ke perahu Simon dan
menyuruh dia mendorong perahu itu
agak jauh dari pantai. Lalu Yesus duduk
di dalam perahu itu dan mengajar orang
banyak.
4 Sesudah selesai mengajar, Ia berkata
kepada Simon, Dayunglah ke tempat

yang dalam, lalu tebarkan jalamu di
sana untuk menangkap ikan.
5 Simon menjawab, Bapak Guru, kami
sudah bekerja sepanjang malam dan
tidak mendapat apa-apa! Tetapi karena
Bapak yang menyuruh, baiklah! Saya
akan tebarkan jala lagi.
6 Mereka menebarkan jalanya dan
mendapatkan banyak sekali ikan sampai
jala itu mulai robek.
7 Sebab itu, mereka meminta tolong
kepada teman-teman mereka di perahu
lain. Teman-teman itu datang lalu
bersama-sama mengisi kedua perahu
itu penuh dengan ikan sampai hampir
tenggelam.
8 Ketika Simon melihat hal itu, ia sujud
di hadapan Yesus dan berkata, Jauhilah
saya, Tuhan, sebab saya orang berdosa!
9 Simon dan semua orang yang
bersamanya heran melihat begitu
banyak ikan yang mereka dapat.
10 Begitu juga teman-teman Simon,
yaitu Yakobus dan Yohanes, anak-anak
Zebedeus. Yesus berkata kepada Simon,
Jangan takut! Mulai sekarang engkau
akan menjadi penjala orang.

11 Mereka menarik perahu-perahu itu
ke pantai dan meninggalkan semuanya
di situ, lalu pergi mengikuti Yesus.

Yesus menyembuhkan orang yang berpenyakit kulit yang mengerikan

12 Pada suatu hari, Yesus berada di
sebuah kota. Di kota itu ada seorang
laki-laki yang sakit kulit. Badannya
penuh dengan penyakit kulit yang
mengerikan. Ketika ia melihat Yesus, ia
datang dan sujud di hadapan-Nya sambil
berkata, Bapak Guru, kalau Bapak mau,
Bapak dapat menyembuhkan saya!
13 Maka Yesus memegang orang itu
sambil berkata, Aku mau, sembuhlah!
Saat itu juga penyakit orang itu hilang.
14 Yesus berkata kepadanya, Jangan
ceritakan hal ini kepada siapa pun.
Tetapi, pergilah kepada imam; minta
dia memeriksa engkau. Sesudah
itu, pergilah ke Rumah Allah dan
persembahkanlah kurban seperti yang
ditentukan dalam Hukum Musa untuk
orang yang sembuh dari penyakit kulit
yang mengerikan. Dengan demikian,
orang-orang akan tahu bahwa engkau
sungguh-sungguh sudah sembuh.

15 Meskipun Yesus sudah berkata
supaya tidak memberitakan hal itu
kepada siapa pun, berita tentang Yesus
makin tersebar ke mana-mana. Banyak
sekali orang datang berkumpul untuk
mendengar Yesus mengajar dan untuk
meminta supaya Ia menyembuhkan
mereka dari penyakit mereka.
16 Sesudah itu, biasanya Yesus pergi ke
tempat-tempat yang sunyi untuk berdoa.

Yesus menyembuhkan seorang lumpuh

17 Beberapa guru agama dan beberapa
orang lain yang selalu taat kepada agama
Yahudi, mendengar tentang Yesus. Maka
mereka datang dari Yerusalem dan
kota-kota lain di Galilea dan Yudea untuk
mendengar Yesus mengajar. Yesus juga
menyembuhkan orang sakit, karena Ia
sudah menerima kuasa dari Allah untuk
itu.
18 Pada waktu itu, beberapa orang
datang ke tempat Yesus berada.
Mereka membawa seorang lumpuh yang
berbaring di atas tempat tidur. Mereka
berusaha masuk ke dalam rumah supaya

dapat meletakkan orang lumpuh itu di depan Yesus.
19 Tetapi, mereka tidak bisa menerobos orang banyak itu. Oleh karena itu, mereka membawa orang itu naik ke atas atap rumah. Lalu mereka membongkar genting dan menurunkannya dengan tempat tidurnya di depan Yesus di tengah-tengah orang banyak.
20 Yesus melihat bahwa mereka sangat percaya kepada-Nya. Maka Ia berkata kepada orang itu, Saudara, dosamu sudah diampuni.
21 Guru-guru agama dan orang-orang yang selalu taat kepada agama Yahudi mulai berkata satu sama lain, Siapakah orang ini? Berani benar Ia berbuat hal yang keterlaluan ini! Tidak ada yang dapat mengampuni dosa kecuali Allah! Orang ini menganggap diri-Nya sama dengan Allah!
22 Yesus mengetahui pikiran mereka. Jadi, Ia berkata, Mengapa kalian berpikir seperti itu?
23 Bukankah lebih mudah bagi-Ku untuk mengatakan Dosamu sudah diampuni daripada mengatakan Bangunlah dan berjalanlah?

24 Tetapi, sekarang Aku akan
membuktikan kepadamu bahwa Anak
Manusia yang diutus Allah mempunyai
kuasa untuk mengampuni orang
berdosa. Lalu Yesus berkata kepada
orang yang lumpuh itu, Bangunlah!
Angkat tempat tidurmu dan pulanglah!
25 Orang itu langsung bangun dan
mengangkat tempat tidurnya lalu pulang
sambil memuji Tuhan.
26 Semua orang melihat Yesus
melakukan hal itu dan mereka kagum
sekali. Dengan perasaan takut mereka
berkata, Pujilah Tuhan! Alangkah
ajaibnya hal-hal yang terjadi hari ini!

Yesus mengundang Lewi untuk menjadi pengikut-Nya

27 Setelah itu Yesus keluar dari tempat
itu. Pada waktu itu, Ia melihat seorang
penagih pajak sedang duduk di tempat
penagihan pajak. Orang itu bernama
Lewi. Yesus berkata kepada Lewi, Ikutlah
Aku!
28 Mendengar Yesus berkata begitu,
Lewi berdiri dan pergi mengikut Yesus;
semua miliknya yang ada di situ ia
tinggalkan.

29 Kemudian Lewi mengadakan pesta di
rumahnya untuk Yesus. Di dalam pesta
itu banyak sekali penagih pajak dan
orang-orang lain ikut makan bersama
mereka.
30 Di situ ada juga orang-orang Farisi
dan guru-guru agama. Mereka tidak
senang melihat Yesus dan pengikut-
pengikut-Nya duduk makan bersama
penagih pajak dan orang-orang yang
dianggap tidak baik. Mereka berkata
kepada pengikut-pengikut Yesus,
Mengapa kalian mau duduk makan
bersama penagih pajak dan orang-orang
yang tidak baik?
31 Yesus menjawab, Orang yang sehat
tidak memerlukan dokter, hanya orang
sakit.
32 Aku datang ke dunia ini untuk
memanggil orang berdosa supaya
melakukan kehendak Allah dan berhenti
berbuat dosa; Aku datang bukan untuk
memanggil orang yang merasa dirinya
sudah baik.

Yesus mengajar tentang puasa

33 Ada orang-orang berkata kepada
Yesus, Pengikut Yohanes dan pengikut

orang-orang Farisi sering puasa dan
berdoa. Tetapi, pengikut-pengikut-Mu
sama sekali tidak puasa; mereka terus
makan dan minum.
34 Yesus menjawab, Di dalam sebuah
pesta perkawinan, kalau pestanya masih
berlangsung dan pengantin laki-laki
masih ada di tengah-tengah para tamu,
masakan tamu-tamunya disuruh puasa,
tidak diberi makan?
35 Tetapi, akan tiba saatnya pengantin
laki-laki itu diambil dari tengah-tengah
mereka. Nah, itulah saatnya tamu-tamu
itu akan puasa.
36 Lalu Yesus memberikan contoh-
contoh yang mengandung pelajaran
berikut ini. Yesus berkata, Orang tidak
akan memotong kain dari sehelai baju
yang baru dan menambalkannya pada
baju yang lama. Sebab, untuk itu ia
harus menyobek baju yang baru itu. Lagi
pula kain dari baju yang baru itu tidak
cocok dengan baju yang lama itu.
37 Begitu juga orang tidak akan
mengambil air anggur yang masih baru
dan menuangnya ke dalam kantong
anggur yang sudah tua yang terbuat
dari kulit. Sebab, anggur yang baru

akan membuat kantong yang sudah
tua pecah. Anggurnya terbuang dan
kantongnya rusak.
38 Anggur yang baru harus dimasukkan
ke dalam kantong yang baru juga.
39 Ada lagi satu contoh yang lain. Kalau
orang baru saja minum anggur yang
sudah tua, ia tidak akan mau minum
anggur yang masih baru. Anggur yang
tua lebih enak, katanya.

Perdebatan mengenai hari Sabat

6 1 Pada suatu hari Sabat, Yesus
dan pengikut-pengikut-Nya sedang
berjalan melewati sebuah ladang
gandum. Pengikut-pengikut-Nya
memetik gandum di ladang itu, lalu
menggosoknya dengan tangan untuk
mengupas kulitnya kemudian memakan
gandumnya.
2 Ada orang-orang Farisi yang melihat
hal itu. Mereka berkata, Mengapa kalian
melakukan hal ini pada hari Sabat?
Kalian melanggar peraturan agama kita!
3 Yesus menjawab, Masakan kalian
belum pernah membaca apa yang
dilakukan oleh Daud ketika ia dan anak
buahnya lapar!

4 Ia masuk ke dalam Rumah Tuhan dan
mengambil dari situ roti yang sudah
dipersembahkan kepada Allah. Lalu
ia makan roti itu dan memberikannya
kepada anak buahnya juga. Padahal
menurut hukum agama kita, hanya
imam-imam saja yang boleh makan roti
itu, orang lain tidak boleh.
5 Kemudian Yesus menambahkan,
Anak Manusia berkuasa menentukan
peraturan hari Sabat!

Yesus menyembuhkan orang yang tangannya lumpuh sebelah

6 Pada suatu hari Sabat yang lain, Yesus
pergi mengajar di rumah ibadat. Di
situ ada orang yang tangannya lumpuh
sebelah.
7 Ada juga di situ beberapa guru agama
dan orang-orang Farisi. Mereka ingin
melihat Yesus membuat kesalahan
supaya mereka bisa mengadukan Dia
kepada yang berwajib. Jadi, pada hari
Sabat itu mereka terus memperhatikan
apakah Ia akan menyembuhkan orang.
8 Yesus tahu apa yang mereka pikirkan.
Jadi, Yesus berkata kepada orang yang
tangannya lumpuh itu, Mari berdiri di

sini di depan! Maka orang itu bangun
dan berdiri di depan.
9 Yesus bertanya kepada orang-orang
yang ada di situ, Aku mau bertanya
kepada kalian. Menurut agama kita,
kita boleh berbuat apa pada hari
Sabat? Berbuat baik atau berbuat
jahat? Menyelamatkan orang atau
mencelakakan orang?
10 Setelah berkata begitu, Yesus
memandang sekelilingnya kepada
orang-orang yang ada di situ, lalu Ia
berkata kepada orang yang tangannya
lumpuh itu, Ulurkan tanganmu! Orang itu
mengulurkan tangannya, dan tangannya
pun sembuh.
11 Guru-guru agama dan orang-orang
Farisi yang ada di situ marah sekali.
Mereka mulai berunding mengenai apa
yang dapat mereka lakukan terhadap
Yesus.

Yesus memilih dua belas pengikut-Nya untuk menjadi rasul

12 Pada waktu itu Yesus naik ke sebuah
bukit untuk berdoa. Sepanjang malam
Ia berdoa di situ.

13 Ketika hari sudah mulai terang, Ia
memanggil pengikut-pengikut-Nya lalu
memilih dua belas orang dari antara
mereka, dan Ia menamakan kedua
belas pengikut-Nya itu rasul. Inilah
nama-nama mereka:
14 Simon, yang oleh Yesus dinamakan
Petrus Andreas saudara Simon Yakobus
Yohanes Filipus Bartolomeus Matius
Tomas Yakobus anak Alfeus Simon yang
disebut juga si Pahlawan Yudas anak
Yakobus Yudas, anak Iskariot, yang
kemudian mengkhianati Yesus.
15 (6:14)
16 (6:14)

Yesus mengajar dan menyembuhkan orang

17 Setelah itu Yesus turun dari bukit itu
bersama dengan rasul-rasul-Nya. Ketika
tiba di kaki bukit, Ia berdiri di tempat
yang datar bersama dengan banyak
pengikut-pengikut-Nya yang lain. Di situ
ada banyak sekali orang yang datang
dari mana-mana di seluruh Yudea dan
Yerusalem, bahkan dari kota Tirus dan
Sidon di tepi laut.

18 Mereka datang untuk mendengar
Yesus mengajar dan untuk meminta Ia
menyembuhkan mereka dari penyakit
mereka. Orang-orang yang kemasukan
roh jahat datang juga ke sana dan
mereka disembuhkan.
19 Semua orang berusaha menjamah
Yesus sebab ada kuasa yang keluar dari
diri-Nya -- kuasa yang menyembuhkan
mereka semua.

Keberuntungan dan kemalangan

20 Yesus memandang kepada pengikut-
pengikut-Nya dan berkata, Beruntunglah
kalian yang miskin kalian adalah anggota
umat Allah!
21 Beruntunglah kalian yang sekarang
ini lapar; Allah akan memberikan semua
yang kalian perlukan! Beruntunglah
kalian yang sekarang ini bersedih hati
Allah akan membuat kalian gembira!
22 Beruntunglah kalian kalau kalian
dibenci, dan tidak diterima oleh orang
serta dihina dan nista, karena kalian
adalah pengikut Anak Manusia;
23 nabi-nabi zaman dahulu juga dibenci,
dihina dan dinista! Bergembiralah,
apabila hal itu terjadi, sebab Allah sudah

siap di surga untuk membalas kalian
dengan berlimpah-limpah!
24 Tetapi, celakalah kalian yang kaya
sekarang ini; kalian sudah menerima
kesenanganmu!
25 Celakalah kalian yang sekarang ini
kenyang; kalian nanti akan kelaparan!
Celakalah kalian yang tertawa sekarang
ini; kalian nanti akan bersedih hati dan
menangis!
26 Celakalah kalian kalau semua orang
memuji kalian, sebab nenek moyang
mereka juga memuji nabi-nabi palsu
pada zaman dahulu!

Yesus mengajar supaya orang mengasihi musuh

27 Yesus masih mengajar orang-orang.
Ia berkata, Nah, kepada kalian yang
mendengar ajaran-Ku hari ini, inilah
pesan-Ku buat kalian: Kalian harus
mengasihi orang yang memusuhi kalian.
Kalian harus berbuat baik kepada orang
yang membenci kalian.
28 Kalau ada orang mengutuk kalian,
mintalah Allah memberkati dia. Kalau
orang berlaku jahat kepadamu,
berdoalah untuk dia.

29 Kalau orang menampar pipimu yang
sebelah kiri, biarkan dia menampar
pipimu yang sebelah kanan juga. Kalau
orang merampas jubahmu, berikanlah
kepadanya bajumu juga.
30 Jika orang meminta sesuatu
kepadamu, berikanlah itu kepadanya,
jangan ditahan. Dan jika orang
merampas sesuatu milikmu, biarkan
dia mengambilnya, jangan memintanya
kembali.
31 Bagaimanakah kalian ingin orang
lain memperlakukan kalian? Nah,
perlakukanlah mereka juga seperti itu!
32 Apa istimewanya kalau kalian
mengasihi orang yang mengasihi kalian?
Tidak ada istimewanya! Sebab, orang
berdosa pun mengasihi orang yang
mengasihi mereka!
33 Dan apa istimewanya kalau kalian
berbuat baik kepada orang yang
berbuat baik kepada kalian? Tidak ada
istimewanya! Sebab, orang berdosa pun
berbuat baik kepada orang yang berbuat
baik kepada mereka!
34 Dan kalau kalian memberi pinjaman
uang kepada orang yang dapat
membayar kembali pinjaman itu,

apakah ada keistimewaannya
dalam perbuatanmu itu? Tidak ada
istimewanya! Sebab, orang berdosa pun
memberi pinjaman kepada orang lain,
tetapi mereka menagihnya kembali!
Kalian tidak boleh begitu!
35 Sebaliknya, kalian harus mengasihi
orang yang memusuhi kalian dan kalian
harus berbuat baik kepada mereka.
Berilah pinjaman kepada orang lain dan
jangan berharap mendapatnya kembali!
Kalau kalian melakukan hal-hal itu,
Allah akan membalas perbuatanmu itu
dengan berkat yang berlimpah-limpah.
Kalian akan menjadi orang-orang yang
mempunyai sifat-sifat seperti Allah
Yang Mahatinggi! Sebab, Allah baik
hati kepada orang yang tidak tahu
berterima kasih dan kepada orang yang
mementingkan diri sendiri!
36 Kalian harus berbelaskasihan kepada
semua orang seperti Bapamu di surga
juga berbelaskasihan kepada semua
orang!

Mengenai menghakimi orang lain

37 Yesus melanjutkan ajaran-Nya. Ia
berkata, Jangan kalian menghakimi

orang lain, maka kalian sendiri tidak akan dihakimi oleh Allah. Jangan menghukum orang lain, maka kalian sendiri juga tidak akan dihukum oleh Allah. Ampunilah orang yang bersalah kepadamu, maka kalian sendiri pun akan diampuni oleh Allah.

38 Kalian harus bermurah hati kepada orang lain, maka Allah juga akan bermurah hati kepadamu. Kalian akan menerima berkat dari Allah dengan berlimpah-limpah dan ditakar padat-padat. Sebab, takaran yang kalian pakai untuk orang lain, akan dipakai Allah juga untukmu.

39 Setelah mengatakan semua itu, Yesus memberikan kepada mereka contoh yang mengandung pelajaran berikut ini. Yesus berkata, Kalau orang buta memimpin orang buta yang lain, pasti kedua-duanya akan jatuh ke dalam selokan.

40 Tidak ada murid yang lebih besar daripada gurunya. Tetapi, murid yang sudah lulus akan menjadi sama seperti gurunya.

41 Kalau di dalam mata saudaramu ada sepotong kayu yang kecil sekali,

mengapa kalian sangat memperhatikan kayu yang kecil itu, padahal di matamu sendiri ada kayu yang besar dan kalian tidak memperhatikannya?
42 Tidak mungkin kalian dapat mengatakan kepada saudaramu, Mari saya keluarkan kayu yang kecil itu dari matamu! kalau kayu besar yang ada di matamu sendiri tidak kalian lihat! Kalian munafik! Keluarkan dulu kayu besar yang ada di dalam matamu sendiri, supaya kalian bisa melihat dengan jelas, baru kalian dapat mengeluarkan kayu kecil yang ada di dalam mata saudaramu itu!

Buah yang baik dan buah yang jelek

43 Yesus berkata lagi, Pohon yang subur tidak menghasilkan buah yang jelek. Begitu juga sebaliknya, pohon yang tidak subur tidak akan menghasilkan buah yang baik.
44 Kalau orang mau mengenal sebuah pohon, lihat saja pada buahnya! Tidak mungkin belukar berduri menghasilkan buah ara, dan tidak mungkin semak berduri menghasilkan buah anggur! Begitu juga dengan orang.

45 Orang yang baik akan berbuat hal-hal
yang baik karena dalam hatinya ada
banyak sekali hal-hal yang baik. Orang
yang jahat akan berbuat hal-hal yang
jahat karena dalam hatinya ada banyak
sekali hal-hal yang jahat. Sebab, apa
yang melimpah di dalam hati orang,
itulah juga yang akan keluar lewat
ucapan-ucapannya!

Dua pondasi yang berbeda

46 Yesus berkata, Kalian memanggil
Aku, Tuhan, Tuhan, tetapi mengapa
kalian tidak melakukan apa yang Aku
suruh kalian lakukan?
47 Ada orang yang datang kepada-Ku
dan mendengarkan ajaran-ajaran-Ku,
lalu ia melakukan apa yang Kuajarkan
kepada mereka. Seperti siapakah orang
seperti itu dapat kita umpamakan? Aku
akan menunjukkan kepadamu.
48 Mereka adalah seperti orang yang
membangun rumah. Ia menggali
dalam-dalam, lalu membuat pondasi
pada batu. Rumah itu kuat sekali. Kalau
datang banjir dan air sungai meluap
sehingga melanda rumah itu, rumah itu

tidak akan dapat diguncangkan, sebab
dibangun di atas pondasi yang baik.
49 Ada juga orang yang datang kepada-
Ku dan mendengar ajaran-ajaran-Ku,
tetapi tidak melakukan apa yang
Kuajarkan kepadanya. Ia adalah seperti
orang yang membangun rumah begitu
saja di atas tanah tanpa pondasi.
Pada waktu air sungai meluap dan
menghantam rumah itu, rumah itu
langsung roboh dan rusak berat!

Yesus menyembuhkan pelayan seorang perwira Roma

7 1 Setelah Yesus selesai mengajarkan
hal-hal itu kepada orang-orang, Ia
berangkat ke Kapernaum.
2 Di Kapernaum ada seorang perwira
Roma yang mempunyai seorang pelayan.
Perwira itu sayang sekali kepada
pelayannya. Ketika Yesus datang di
kota itu, pelayan itu sedang sakit keras
hampir mati.
3 Perwira itu mendengar bahwa
Yesus ada di kota Kapernaum. Maka
Ia menyuruh beberapa pemimpin
orang Yahudi pergi kepada Yesus
dan minta supaya Yesus datang dan

menyembuhkan pelayannya yang
sedang sakit.
4 Pemimpin-pemimpin itu pergi dan
ketika mereka sampai pada Yesus,
mereka minta dengan sangat supaya
Yesus mau menolong perwira itu. Mereka
berkata, Bapak Guru, perwira ini patut
Bapak tolong.
5 Ia mengasihi bangsa kita. Ada rumah
ibadat yang ia bangun sendiri di sini
untuk kami!
6 Maka Yesus pergi dengan mereka
menuju ke rumah perwira itu. Ketika
sudah dekat dengan rumah itu, perwira
itu mengutus kawan-kawannya kepada
Yesus untuk mengatakan, Bapak Guru,
tak usah Bapak bersusah-susah datang
ke rumah saya. Saya terlalu hina untuk
menerima Bapak di rumah saya.
7 Itu sebabnya saya sendiri tidak berani
menghadap Bapak. Saya mohon, Bapak
mengucapkan saja perintah supaya
pelayan saya sembuh.
8 Sebab, bawahan harus tunduk kepada
atasan. Kalau atasan saya memerintah
saya, saya harus melakukan apa yang
ia perintahkan kepada saya. Begitu
juga prajurit-prajurit yang menjadi

bawahan saya. Mereka harus tunduk
kepada perintah saya. Kalau saya
memerintahkan kepada seorang di
antara mereka, Pergi! ia akan pergi. Dan
kalau saya berkata kepadanya, Mari ke
sini! ia akan datang. Kalau saya berkata
kepada pelayan saya, Buatlah ini! ia pun
akan melakukannya.
9 Yesus heran mendengar kata-kata
perwira yang disampaikan oleh kawan-
kawannya itu. Yesus menoleh dan
berkata kepada orang banyak yang
sedang mengikuti-Nya, Sungguh hebat
iman orang ini! Di antara orang Israel
pun belum pernah Aku temukan orang
yang sangat percaya kepada-Ku seperti
orang ini!
10 Kawan-kawan yang diutus itu kembali
ke rumah perwira itu. Setibanya di situ
mereka menemukan pelayan yang sakit
itu sudah sembuh.

Yesus menghidupkan kembali anak seorang janda

11 Yesus pergi ke kota Nain. Pengikut-
pengikut-Nya dan banyak orang lain
pergi juga bersama Dia.

12 Ketika Ia sampai di pintu gerbang
kota, iring-iringan pengantar jenazah
lewat di situ. Yang meninggal adalah
anak laki-laki seorang janda, anak
satu-satunya. Banyak sekali orang
dari kota itu mengikuti janda itu ke
pekuburan.
13 Ketika Yesus melihat janda itu, Ia
kasihan sekali kepadanya. Ia berkata,
Jangan menangis, Ibu!
14 Lalu Yesus mendekati usungan
jenazah itu dan memegangnya.
Orang-orang yang mengusung jenazah
itu berhenti dan Yesus berkata, Hai
anak muda! Aku perintahkan engkau,
bangkitlah!
15 Maka anak muda yang sudah mati itu
bangkit dan mulai berbicara. Lalu Yesus
menyerahkan dia kepada ibunya.
16 Semua orang yang ada di situ
menjadi takut dan mulai memuji Allah.
Mereka berkata, Seorang nabi besar
sudah muncul di tengah-tengah kita!
Allah telah datang dan menolong
umat-Nya!
17 Di seluruh provinsi Yudea dan
sekitarnya orang menyiarkan berita

tentang apa yang dilakukan oleh Yesus di kota itu.

Yohanes Pembaptis mengutus orang kepada Yesus

18 Pengikut-pengikut Yohanes memberitahukan kepada Yohanes semua yang terjadi itu. Maka Yohanes memanggil dua orang pengikutnya
19 dan menyuruh mereka pergi kepada Tuhan Yesus dan bertanya apakah Yesus orang yang akan datang itu yang telah dijanjikan oleh Allah, atau apakah ada orang lain yang masih harus ditunggu kedatangannya.
20 Kedua orang itu pergi kepada Yesus dan berkata, Bapak Guru, kami adalah utusan Yohanes Pembaptis. Ia menyuruh kami bertanya kepada Bapak apakah Bapak adalah orang yang dijanjikan oleh Allah? Atau, haruskah kami menunggu orang lain?
21 Pada waktu itu, Yesus sudah menyembuhkan banyak orang sakit dan orang yang dikuasai roh jahat. Ia juga membuat banyak orang buta dapat melihat lagi.

22 Jadi, ketika utusan-utusan dari
Yohanes Pembaptis itu bertanya begitu
kepada Yesus, menjawab, Kalian sudah
menyaksikan sendiri: Orang buta
melihat lagi, orang lumpuh berjalan,
orang berpenyakit kulit yang mengerikan
sembuh, orang tuli mendengar, orang
mati hidup kembali, dan Kabar Baik dari
Allah diberitakan kepada orang-orang
miskin. Sekarang, kembalilah kepada
Yohanes dan beritahukan kepadanya
semua yang sudah kalian dengar dan
lihat itu.
23 Sungguh beruntung orang yang tidak
ragu-ragu mengenai Aku.
24 Setelah utusan-utusan Yohanes itu
pergi, Yesus mulai berbicara tentang
Yohanes kepada orang banyak yang ada
di situ. Yesus berkata,
25 Kalau kalian pergi kepada Yohanes
di padang gurun, apa yang ingin kalian
lihat di sana? Orang yang lemah seperti
sehelai rumput yang bergoyang ke
sana kemari karena ditiup angin? Apa
yang ingin kalian lihat? Seorang yang
berpakaian bagus? Kalau kalian ingin
melihat orang seperti itu, jangan pergi
ke padang gurun. Sebab, orang yang

berpakaian bagus dan hidup mewah tinggal di istana, bukan di padang gurun!
26 Jadi, kalian keluar untuk melihat apa? Seorang nabi? Betul, yang kalian lihat di sana adalah seorang nabi, bahkan ia lebih daripada nabi!
27 Sebab, Yohanes itulah yang dimaksudkan di dalam ayat Kitab Suci ini,
28 Allah berkata bahwa Ia akan mengirim utusan-Nya lebih dahulu untuk menyiapkan jalan bagi Kristus.
29 Lalu Yesus berkata lagi, Ingat, di dunia ini tidak pernah ada orang yang lebih besar daripada Yohanes. Tetapi, di dalam Dunia Baru di mana Allah memerintah, orang yang paling tidak penting adalah lebih besar daripada Yohanes.
30 Orang banyak itu mendengar Yesus mengatakan hal-hal mengenai Yohanes itu. Di antara mereka ada juga penagih-penagih pajak. Mereka semua, terutama para penagih pajak, sudah menuruti pesan-pesan dari Allah yang disampaikan oleh Yohanes Pembaptis. Dan mereka telah dibaptiskan oleh Yohanes. Tetapi, orang-orang Farisi dan

guru-guru agama Yahudi tidak mau
menerima pesan-pesan dari Allah yang
disampaikan oleh Yohanes. Mereka juga
tidak mau dibaptis oleh Yohanes.
31 Lalu Yesus berkata lagi, Orang-orang
zaman ini bisa diumpamakan dengan
anak-anak yang duduk di pasar. Yang
sekelompok berseru kepada kelompok
yang lain, Kami sudah memainkan musik
gembira untuk kalian, tetapi kalian
tidak mau menari! Kami menyanyikan
lagu sedih, kalian tidak mau menangis!
Perlakuan orang-orang zaman ini
terhadap utusan-utusan dari Allah
sama dengan apa yang dilakukan oleh
anak-anak di pasar itu.
32 (7:31)
33 Yohanes Pembaptis diutus oleh Allah.
Ia berpuasa dan tidak minum anggur,
tetapi kalian mencela dia. Kalian berkata
bahwa ia kemasukan setan.
34 Nah, Aku Anak Manusia juga diutus
oleh Allah untuk datang kepada kalian.
Aku tidak melakukan apa yang dilakukan
oleh Yohanes. Aku makan dan minum.
Meskipun begitu, Aku pun kalian cela.
Terhadap Aku kalian berkata, Lihat orang
itu! Ia senang makan, senang minum,

senang bersahabat dengan penagih pajak dan senang bergaul dengan orang berdosa!
35 Tetapi kebijaksanaan Allah terbukti benar oleh perbuatan orang-orang yang mengikutinya.

Seorang wanita yang berdosa

36 Ada seorang bernama Simon. Ia selalu taat kepada agama Yahudi. Pada suatu hari, ia mengundang Yesus makan di rumahnya.
37 Di kota itu ada juga seorang wanita yang berdosa. Ia mendengar bahwa Yesus ada di rumah Simon. Maka ia mengambil sebotol minyak wangi yang mahal sekali, lalu pergi ke rumah Simon. Pada waktu itu, Yesus dan semua tamu yang lain sedang makan.
38 Wanita itu masuk lalu berdiri di belakang Yesus, dekat kaki-Nya. Ia menangis dan air matanya membasahi kaki Yesus. Lalu ia mengeringkannya dengan rambutnya. Kemudian ia mencium kaki Yesus dan menuanginya dengan minyak wangi.
39 Simon melihat semua itu dan berkata dalam hatinya, Orang ini bukan nabi.

Kalau Ia nabi, tentu Ia tahu siapa wanita
yang memegang kaki-Nya itu. Dan tentu
Ia tahu juga bahwa wanita itu seorang
yang berdosa.
40 Tiba-tiba Yesus berkata, Simon, Aku
ingin mengatakan sesuatu kepadamu.
Ya, Bapak Guru, jawab Simon, apa yang
ingin Bapak katakan?
41 Lalu Yesus menceritakan cerita
ini, Ada dua orang yang berutang
pada seorang yang lain. Yang seorang
berutang 500 uang perak dan yang
lainnya berutang 50 uang perak.
42 Kedua orang itu tidak mempunyai
uang untuk membayar utang mereka.
Maka orang yang meminjamkan
uang itu kasihan kepada mereka. Ia
berkata kepada mereka, Aku sudah
menghapuskan utangmu. Kamu tidak
usah lagi membayarnya. Lalu Yesus
bertanya kepada Simon, Simon, menurut
pendapatmu, siapakah di antara kedua
orang yang berutang itu yang merasa
lebih berterima kasih kepada orang yang
meminjamkan uang itu?
43 Simon menjawab, Saya rasa yang
berutang 500 uang perak itu, sebab
utangnya yang dihapuskan lebih besar!

Yesus berkata, Jawabanmu benar,
Simon.
44 Lalu Yesus menoleh kepada wanita
itu dan berkata kepada Simon, Simon,
kau lihat wanita ini? Aku datang ke
rumahmu dan kau tidak menghormati-Ku
dengan memberikan air untuk mencuci
kaki-Ku. Tetapi, wanita ini mencuci
kaki-Ku dengan air matanya dan
mengeringkannya dengan rambutnya.
45 Kau tidak menyambut Aku dengan
mencium-Ku. Sebaliknya, sejak Aku
datang, wanita ini terus saja menciumi
kaki-Ku.
46 Engkau tidak menuang minyak
zaitun ke atas kepala-Ku, tetapi ia sudah
menuangi kaki-Ku dengan minyak wangi.
Jadi, perhatikanlah perkataan-Ku ini:
47 Wanita ini menunjukkan kasih yang
besar, karena banyak sekali dosanya
yang sudah diampuni. Tetapi, orang
yang diampuni sedikit, menunjukkan
kasih yang sedikit juga.
48 Kemudian Yesus berkata kepada
wanita itu, Dosa-dosamu sudah
diampuni.
49 Tamu-tamu lain yang sedang duduk
makan bersama Yesus mulai berkata

satu sama lain, Siapakah orang ini
sehingga berhak mengampuni dosa
manusia?
50 Yesus berkata lagi kepada wanita itu,
Karena kau percaya kepada-Ku, maka
kau diselamatkan. Sekarang pergilah
dengan damai!

Wanita-wanita yang membantu Yesus

8 1 Beberapa waktu kemudian,
Yesus berkeliling ke kota-kota dan
kampung-kampung. Di tempat-tempat
itu Ia memberitakan Kabar Baik
tentang bagaimana Allah memerintah
sebagai Raja. Kedua belas orang
pengikut-Nya pergi juga bersama Dia ke
tempat-tempat itu.
2 Dan ada juga beberapa wanita yang
ikut dengan mereka, yaitu wanita-wanita
yang sudah dilepaskan dari kuasa roh
jahat dan yang sudah disembuhkan dari
penyakit mereka. Wanita-wanita itu
ialah Maria yang disebut juga Magdalena
(tujuh roh jahat sudah dikeluarkan dari
dirinya),
3 Yohana istri Khuza (pegawai istana
Herodes), Susana dan banyak lagi

wanita yang lain. Mereka semua, dengan biaya sendiri, membantu Yesus dan pengikut-pengikut-Nya.

Cerita kiasan tentang bermacam-macam tanah

4 Orang-orang dari berbagai kota terus saja datang kepada Yesus. Mereka berkumpul, dan Yesus menceritakan kepada mereka cerita kiasan berikut ini:
5 Ada seorang petani pergi menabur benih. Pada waktu sedang menabur, ada benih yang jatuh di jalan. Benih-benih itu ada yang diinjak orang dan ada yang dimakan burung.
6 Ada juga benih yang jatuh di tempat yang berbatu-batu. Beberapa waktu kemudian benih-benih itu bertunas. Tetapi, karena tanahnya kering, maka tanaman itu layu dan mati.
7 Ada lagi benih yang jatuh di tengah-tengah tumbuhan berduri. Karena tumbuhan-tumbuhan itu tumbuh bersama benih itu, maka benih itu mati terhimpit.
8 Tetapi, ada juga benih yang jatuh di tanah yang subur. Benih ini tumbuh menjadi besar dan menghasilkan buah

seratus kali lebih banyak. Setelah selesai menyampaikan cerita itu, Yesus berkata, Kalau kalian punya telinga, kalian harus memperhatikan baik-baik apa yang telah Kukatakan!

Mengapa Yesus mengajar dengan memakai cerita kiasan

9 Pengikut-pengikut Yesus bertanya kepada Yesus apa arti cerita itu.
10 Yesus menjawab, Allah sudah memberi kemampuan kepada kalian sehingga kalian bisa mengerti hal-hal yang belum diketahui oleh orang-orang mengenai bagaimana Allah memerintah sebagai Raja. Orang-orang yang bukan pengikut-Ku, Kuajar dengan memakai cerita kiasan. Maksudnya supaya mereka melihat, tetapi tidak bisa menyelami artinya; mereka mendengar, tetapi tidak bisa mengerti.

Yesus menerangkan arti dari cerita kiasan tentang bermacam-macam tanah

11 Inilah arti dari cerita itu, kata Yesus. Benih itu ialah pesan dari Tuhan.

12 Benih yang jatuh di jalan adalah
ibarat orang yang mendengar pesan
dari Tuhan, tetapi Iblis datang dan
membuat pesan itu tidak masuk dalam
hati mereka. Jadi, mereka tidak percaya
dan tidak diselamatkan.
13 Benih yang jatuh di tempat yang
berbatu adalah ibarat orang yang
mendengar pesan dari Allah dan
menerima pesan itu dengan senang hati.
Tetapi, pesan itu tidak tertanam betul
di dalam hati mereka. Mereka percaya
hanya sebentar saja. Pada waktu terjadi
hal-hal yang menguji mereka apakah
mereka sungguh-sungguh percaya atau
tidak, mereka berhenti percaya akan
pesan dari Tuhan itu.
14 Benih yang jatuh di tengah tumbuhan
berduri adalah ibarat orang yang
mendengar pesan itu, tetapi mereka
lebih banyak memikirkan kehidupan
mereka di dunia ini, bagaimana mereka
bisa menjadi kaya dan menikmati
kesenangan dunia. Pikiran-pikiran
seperti itu membuat mereka tidak bisa
bertambah percaya kepada pesan Tuhan.
Oleh karena itu, kepercayaan mereka
kepada pesan Tuhan tidak menghasilkan

perbuatan-perbuatan yang baik dalam hidup mereka.
15 Benih yang jatuh di tanah yang subur adalah ibarat orang yang mendengar pesan dari Tuhan dan menerimanya dengan baik di dalam hati mereka. Mereka terus menaati pesan-pesan itu, dan walaupun cobaan datang, mereka tetap bertahan sehingga berhasil.

Lampu adalah untuk memberi terang

16 Yesus berkata, Apakah ada orang yang memasang lampu lalu menutupnya dengan tempayan atau meletakkannya di bawah tempat tidur? Tentu tidak ada orang yang berbuat begitu! Sebaliknya, ia akan menaruh lampu itu di tempat yang cukup tinggi supaya orang yang masuk ke dalam ruangan itu dapat melihat terangnya.
17 Sekali kelak Allah akan membuat semua yang tersembunyi menjadi kelihatan dan semua yang dirahasiakan, terbongkar dan diketahui oleh semua orang.
18 Karena itu, perhatikanlah baik-baik bagaimana kalian menerima ajaran Tuhan. Sebab, orang yang sudah punya,

akan diberi lebih banyak lagi oleh Allah. Tetapi orang yang tidak punya apa-apa, sedikit yang masih ada padanya, itu pun akan diambil pula oleh Allah.

Ibu dan saudara-saudara Yesus

19 Pada suatu hari, ibu dan saudara-saudara Yesus datang kepada Yesus. Tetapi, mereka tidak dapat bertemu dengan Dia karena orang terlalu banyak.
20 Maka ada orang berkata kepada-Nya, Bapak Guru, ibu dan saudara-saudara Bapak ada di luar. Mereka ingin bertemu dengan Bapak.
21 Tetapi, Yesus berkata kepada semua orang yang ada di situ, Ibu dan saudara-saudara-Ku adalah orang-orang yang mendengar perintah-perintah dari Allah dan melakukannya.

Yesus meredakan angin ribut

22 Pada suatu hari, Yesus naik ke sebuah perahu bersama pengikut-pengikut-Nya dan mengajak mereka pergi ke seberang danau.
23 Ketika mereka sedang berlayar, Yesus tertidur. Tiba-tiba angin besar bertiup di danau itu. Air mulai masuk ke

dalam perahu, sehingga membahayakan
mereka semua.
24 Pengikut-pengikut Yesus datang
kepada Yesus dan membangunkan-Nya.
Bapak Guru, kata mereka, kita akan
tenggelam!
25 Yesus bangun lalu menegur angin
dan ombak yang bergelora itu. Angin dan
ombak pun reda, lalu danau itu menjadi
tenang kembali. Yesus berkata kepada
pengikut-pengikut-Nya, Mengapa kalian
tidak percaya kepada-Ku? Mereka heran
dan takut, lalu berkata satu sama lain,
Hebat sekali orang ini! Angin dan ombak
pun taat kepada perintah-Nya!

Yesus menyembuhkan orang yang dikuasai roh jahat

26 Yesus dan pengikut-pengikut-Nya
terus berlayar sampai ke daerah Gerasa
di seberang Danau Galilea.
27 Pada waktu itu, di daerah itu ada
seorang laki-laki yang dikuasai roh
jahat. Sudah lama ia tidak mau memakai
pakaian dan tidak mau tinggal di rumah.
Ia hanya tinggal di gua-gua tempat
kuburan. Dulunya ia tinggal di kota.
Sudah seringkali ia dikuasai roh jahat

itu, sehingga orang mengikat tangan dan kakinya dengan rantai dan menjaganya dengan ketat. Meskipun begitu, ia masih juga dapat memutuskan rantai itu dan dibawa oleh roh itu ke daerah yang tidak ditinggali orang.

28 Hari itu ketika Yesus turun ke darat, orang itu datang, dan begitu ia melihat Yesus, ia berteriak lalu sujud di depan Yesus dan berseru, Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi! Ada urusan apa Kau dengan saya? Saya mohon, janganlah menghukum saya!

29 Orang itu berkata begitu sebab Yesus sudah memerintahkan supaya roh jahat itu keluar dari dia.

30 Siapa namamu? tanya Yesus. Nama saya Legiun, jawabnya. Sebab, ada banyak sekali roh jahat yang menguasai dia.

31 Roh-roh jahat itu minta dengan sangat supaya Yesus jangan mengusir mereka ke dalam Jurang Maut, yaitu tempat hukuman mereka yang terakhir.

32 Pada waktu itu, ada banyak sekali babi yang sedang mencari makan di lereng bukit di dekat tempat itu.

33 Maka roh-roh jahat itu minta dengan
sangat supaya Yesus mengizinkan
mereka masuk ke dalam babi-babi itu,
dan Yesus setuju. Jadi, roh-roh jahat itu
keluar dari orang itu lalu masuk ke dalam
babi-babi itu. Maka binatang-binatang
itu lari dan terjun dari pinggir jurang ke
dalam danau, lalu tenggelam.
34 Ketika para penjaga babi itu melihat
apa yang terjadi, mereka lari dan
menyebarkan berita itu ke mana-mana
di kota dan di desa-desa sekitarnya.
35 Semua orang keluar untuk melihat
apa yang terjadi. Ketika mereka sampai
pada Yesus, mereka melihat orang itu
ada di situ. Ia sudah memakai pakaian,
pikirannya sudah waras, dan ia sedang
duduk dekat kaki Yesus. Roh-roh jahat
sudah tidak menguasai dia lagi; ia sudah
terlepas dari mereka. Maka orang-orang
yang menyaksikan hal itu menjadi takut.
36 Lalu orang-orang yang telah melihat
bagaimana orang itu disembuhkan,
menceritakan hal itu kepada orang
banyak yang datang itu.
37 Sesudah itu, semua orang yang
tinggal di daerah Gerasa itu minta
dengan sangat kepada Yesus supaya

Ia pergi dari situ, sebab mereka takut sekali. Karena itu, Yesus naik ke perahu untuk berangkat.
38 Orang yang sudah terlepas dari kuasa roh jahat itu minta dengan sangat kepada Yesus supaya ia boleh ikut. Tetapi, Yesus berkata kepadanya,
39 Kau harus pulang dan menceritakan kepada orang-orang apa yang telah dilakukan Tuhan kepadamu. Maka orang itu pergi ke mana-mana di seluruh kota itu dan menceritakan kepada orang-orang mengenai apa yang sudah dilakukan Yesus kepadanya.

Yesus menghidupkan kembali anak perempuan Yairus dan menyembuhkan seorang wanita

40 Ketika Yesus kembali dari seberang danau, banyak orang menyambut Dia. Mereka sudah menunggu-nunggu kedatangan-Nya.
41 Lalu datanglah seorang yang bernama Yairus. Ia adalah kepala rumah ibadat di tempat itu. Ia sujud di depan Yesus dan berkata, Tuhan, anak saya sakit keras dan hampir mati. Dia satu-satunya anak perempuan saya.

Umurnya baru dua belas tahun. Saya
mohon dengan sangat, sudilah Tuhan
datang ke rumah saya. Maka pergilah
Yesus ke rumah Yairus. Di tengah jalan,
orang berdesak-desakan mendekati
Yesus dari kiri dan kanan, dari depan
dan belakang.
42 (8:41)
43 Di antara mereka, ada seorang
wanita yang sudah dua belas tahun sakit
pendarahan. Ia sudah menghabiskan
semua uangnya untuk berobat, tetapi
tak seorang pun dapat menyembuhkan
penyakitnya.
44 Wanita itu mendekati Yesus dari
belakang dan menyentuh ujung
jubah-Nya. Saat itu juga berhentilah
pendarahannya.
45 Siapa yang menyentuh Aku? tanya
Yesus. Tidak ada seorang pun yang
mengaku. Petrus berkata, Bapak Guru,
banyak sekali orang mengelilingi Bapak
dan berdesak-desakan!
46 Tetapi, Yesus berkata, Sungguh ada
orang menyentuh Aku. Aku tahu itu,
sebab Aku merasa ada kekuatan yang
keluar dari diri-Ku.

47 Mendengar Yesus berkata begitu,
wanita itu sadar bahwa perbuatannya
sudah ketahuan. Dengan gemetar ia
datang dan sujud di depan Yesus. Di
hadapan semua orang ia menceritakan
kepada Yesus mengapa ia menjamah
jubah-Nya dan bagaimana ia sembuh
pada saat itu juga.
48 Yesus berkata kepada wanita itu,
Anak-Ku, karena engkau percaya
kepada-Ku, engkau sembuh. Pulanglah,
Tuhan memberkati engkau.
49 Sementara Yesus berbicara, seorang
dari keluarga Yairus datang dan
berkata kepada Yairus, Anakmu sudah
meninggal. Tak usah lagi menyusahkan
Bapak Guru.
50 Ketika Yesus mendengar berita itu,
Ia berkata kepada Yairus, Jangan takut,
percaya saja kepada-Ku. Anakmu akan
sembuh!
51 Setelah sampai di rumah Yairus,
Yesus melihat banyak orang menangis
dan meratapi anak itu. Jangan menangis,
kata Yesus kepada mereka. Anak itu
tidak mati, ia hanya tidur!
52 (8:51)

53 Orang-orang menertawakan Yesus,
sebab mereka tahu anak itu sudah
meninggal. Kemudian Yesus masuk ke
kamar tempat anak itu berbaring. Yesus
tidak mengizinkan siapa pun masuk
bersama Dia, kecuali Petrus, Yohanes,
Yakobus, dan ayah-ibu anak itu.
54 Yesus memegang tangan anak itu
dan berseru, Nak, bangunlah!
55 Anak itu hidup kembali dan langsung
bangkit berdiri. Lalu Yesus menyuruh
mereka memberi makan kepada anak
itu.
56 Orang tua anak itu heran sekali.
Tetapi, Yesus memperingatkan mereka
supaya tidak memberitahukan kejadian
itu kepada orang lain.

Dua belas pengikut Yesus diberi tugas oleh Yesus

9 1 Pada suatu hari Yesus memanggil
kedua belas pengikut-Nya untuk
berkumpul. Lalu Ia memberikan kepada
mereka kuasa untuk mengusir roh-roh
jahat dan menyembuhkan orang yang
sakit.
2 Sesudah itu, Ia menyuruh mereka
pergi untuk menyembuhkan orang-orang

yang sakit dan menyiarkan di mana-
mana berita tentang bagaimana Allah
memerintah sebagai Raja.
3 Kalau kalian pergi, jangan membawa
apa-apa untuk di perjalanan, kata Yesus
kepada mereka. Jangan membawa
barang-barang seperti tongkat, kantong
sedekah, makanan atau uang. Jangan
juga bawa dua helai pakaian.
4 Kalau kalian sampai di sebuah kota
dan ada orang menerima kalian di
rumahnya, tinggallah di situ sampai
kalian meninggalkan kota itu. Tetapi,
kalau kalian sampai di sebuah kota
dan orang-orang di kota itu tidak mau
menerima kalian, tinggalkan kota itu.
5 Dan debu kota itu harus kalian
kebaskan dari tapak kakimu pada waktu
kalian pergi dari situ. Itu akan menjadi
peringatan bagi penduduk kota itu.
6 Setelah menerima petunjuk-petunjuk
itu, pengikut-pengikut Yesus itu pun
berangkat. Mereka pergi ke desa-desa
dan memberitakan Kabar Baik dari
Allah kepada orang-orang, serta
menyembuhkan orang-orang yang sakit.

Herodes bingung mengenai siapa Yesus sebenarnya

7 Pada waktu itu, yang memerintah
daerah Galilea ialah Herodes. Ketika
ia mendengar orang-orang berbicara
tentang semua yang dilakukan oleh
Yesus dan pengikut-pengikut-Nya, ia
menjadi bingung. Sebab, ada yang
berkata bahwa itu Yohanes Pembaptis
yang sudah hidup kembali.
8 Ada juga yang berkata itu Elia yang
muncul lagi. Tetapi, ada lagi yang
berkata bahwa itu seorang nabi dari
antara nabi-nabi dahulu kala yang hidup
kembali.
9 Herodes sendiri bertanya-tanya dalam
hati, Apakah itu Yohanes Pembaptis?
Tetapi, saya sudah menyuruh orang
memancung kepalanya! Siapa
sebenarnya orang ini? Sudah banyak
berita yang luar biasa yang saya dengar
tentang Dia! Oleh karena itu, Herodes
berusaha untuk bertemu dengan Yesus.

Yesus memberi makan lima ribu orang

10 Setelah pengikut-pengikut
Yesus yang diberi tugas khusus
itu melaksanakan tugas mereka,
mereka kembali kepada Yesus. Mereka
menceritakan kepada-Nya semua yang
telah mereka lakukan. Lalu Yesus
mengajak mereka meninggalkan orang
banyak dan pergi ke kota Betsaida untuk
menyendiri.
11 Tetapi, ketika orang banyak
tahu tentang hal itu, mereka pergi
mengikuti Yesus. Jadi Ia menerima
mereka dan berbicara kepada mereka
tentang bagaimana Allah memerintah
sebagai Raja. Ia juga menyembuhkan
orang-orang yang sakit di antara
mereka.
12 Ketika matahari mulai terbenam,
kedua belas pengikut Yesus datang
kepada-Nya dan berkata, Bapak Guru,
tempat ini terpencil. Lebih baik Bapak
menyuruh orang-orang ini pergi, supaya
mereka bisa mencari makanan untuk
dimakan dan tempat untuk menginap

di kampung-kampung dan desa-desa di sekitar tempat ini.
13 Tetapi, Yesus menjawab, Kalian saja yang memberi mereka makan! Kami hanya mempunyai lima roti dan dua ikan, kata pengikut-pengikut Yesus itu. Apakah kami harus pergi membeli makanan untuk semua orang ini?
14 Di situ ada kira-kira lima ribu orang laki-laki. Suruh orang-orang itu duduk berkelompok, kata Yesus, kira-kira lima puluh orang satu kelompok.
15 Kedua belas pengikut Yesus melakukan apa yang dikatakan Yesus kepada mereka. Mereka menyuruh orang banyak itu duduk berkelompok, lima puluh orang satu kelompok.
16 Setelah mereka melakukan hal itu, Yesus mengambil lima roti dan dua ikan itu, lalu menengadah ke langit dan berdoa mengucap terima kasih kepada Allah. Kemudian Ia membelah-belah roti dan ikan itu dengan tangan-Nya dan memberikannya kepada kedua belas pengikut-Nya itu untuk dibagi-bagikan kepada orang banyak itu.
17 Mereka semua makan sampai kenyang. Lalu pengikut-pengikut Yesus

mengumpulkan roti dan ikan yang tidak termakan, semuanya ada dua belas bakul.

Petrus mengakui Yesus sebagai Raja Penyelamat Yang Dijanjikan Allah

18 Pada suatu hari Yesus sedang berdoa sendirian dan pengikut-pengikut-Nya ada di situ bersama Dia. Setelah berdoa, Yesus bertanya kepada mereka, Menurut kata orang, siapa Aku ini?
19 Mereka menjawab, Ada yang berkata Bapak adalah Yohanes Pembaptis. Ada juga yang berkata Bapak adalah Elia. Orang lain lagi berkata Bapak adalah seorang nabi zaman dahulu yang hidup kembali.
20 Tetapi, kalian sendiri bagaimana? tanya Yesus. Menurut kalian siapa Aku ini? Petrus menjawab, Bapak adalah Raja Penyelamat Yang Dijanjikan Allah.

Yesus memberitahukan bahwa Ia akan menderita dan mati

21 Jangan sekali-kali memberitahukan kepada siapa pun bahwa Aku adalah Raja Penyelamat yang Dijanjikan Allah, kata Yesus kepada pengikut-pengikut-

Nya. Memang Aku, Anak Manusia,
harus banyak menderita, kata Yesus
selanjutnya.
22 Aku akan ditentang oleh pemimpin-
pemimpin Yahudi, imam-imam kepala,
dan guru-guru agama. Aku akan
dibunuh, tetapi, setelah tiga hari, Aku
akan hidup kembali.
23 Setelah itu Yesus berkata kepada
semua orang yang ada di situ, Orang
yang mau menjadi pengikut-Ku harus
tidak lagi membuat rencananya sendiri
dan tidak lagi menuruti keinginan-
keinginannya sendiri. Ia harus siap untuk
menderita setiap hari dan mengikuti-Ku.
24 Sebab, kalau orang bertekad untuk
menyelamatkan hidupnya di dunia ini,
maka ia tidak akan mendapatkan hidup
yang sejati dan kekal. Tetapi, kalau
orang mengorbankan hidupnya di dunia
ini untuk kepentingan-Ku, maka orang
itu akan mendapatkan hidup sejati dan
kekal.
25 Kalau orang mendapat seluruh dunia
ini menjadi miliknya, Tetapi, ia merusak
hidupnya dan dihukum Allah, apa
untungnya bagi orang itu? Pasti tidak
ada untungnya sama sekali!

26 Kalau orang malu mengakui bahwa
dia adalah pengikut-Ku, dan malu
melakukan apa yang Kuajarkan
kepadanya, maka nanti apabila Aku,
Anak Manusia, datang lagi ke dunia ini,
Aku juga akan malu mengakui bahwa
orang itu adalah pengikut-Ku. Pada
waktu itu, Aku akan datang dengan
keagungan yang gilang-gemilang, yaitu
keagungan yang ada pada Bapa di surga
dan pada malaikat-malaikat-Nya yang
suci!
27 Percayalah, di antara kalian di
sini ada yang tidak akan mengalami
kematian sebelum ia melihat Allah
memerintah sebagai Raja.

Yesus dimuliakan

28 Yesus membawa Petrus, Yohanes,
dan Yakobus ke atas sebuah gunung
untuk berdoa.
29 Sementara Yesus berdoa di situ,
muka-Nya berubah dan pakaian-Nya
menjadi putih berkilauan.
30 Tiba-tiba ada dua orang, yaitu Musa
dan Elia, berbicara dengan Yesus.
Pakaian mereka bersinar dengan cahaya
dari surga. Mereka berbicara dengan

Yesus mengenai rencana Allah untuk Dia, juga mengenai kematian-Nya yang tidak lama lagi akan dialami-Nya di Yerusalem.
31 (9:30)
32 Pada waktu itu, Petrus dan kedua temannya tertidur. Tetapi, mereka terbangun dan melihat Yesus bersinar dengan cahaya dari surga. Mereka juga melihat kedua orang itu berdiri dekat Yesus.
33 Ketika kedua orang itu hendak meninggalkan Yesus, Petrus berkata kepada Yesus, Pak Guru, senang sekali kita di sini! Baiklah kami mendirikan tiga kemah: Satu untuk Bapak, satu untuk Musa dan satu untuk Elia. (Sebenarnya Petrus sendiri tidak mengerti apa yang dikatakannya.)
34 Sementara Petrus masih berbicara, datanglah awan dan menutupi mereka. Pengikut-pengikut Yesus menjadi takut.
35 Lalu dari awan itu terdengar suara yang berkata, Inilah Anak-Ku yang Kupilih. Dengarkanlah Dia!
36 Setelah suara itu berhenti, Petrus, Yohanes, dan Yakobus melihat Yesus berdiri seorang diri di situ. Musa dan Elia

sudah tidak ada lagi. Ketiga pengikut Yesus itu tidak memberitahukan kejadian itu kepada siapa pun.

Yesus menyembuhkan anak yang kemasukan roh jahat

37 Keesokan harinya Yesus bersama Petrus, Yohanes, dan Yakobus turun dari gunung itu. Mereka disambut banyak orang.
38 Seorang laki-laki di antara mereka berseru, Bapak Guru, tolonglah anak saya! Hanya dia satu-satunya anak saya. Roh jahat sering menyerang dia.
39 Kalau diserang, ia tiba-tiba menjerit dan badannya kejang, lalu keluar buih dari mulutnya. Lama sekali ia disiksa baru dilepaskan.
40 Saya sudah meminta kepada pengikut-pengikut Bapak untuk mengusir roh jahat itu, tetapi, mereka tidak dapat mengusirnya.
41 Yesus berkata, Kalian sungguh keliru! Kalian sama sekali tidak percaya kepada Allah! Sampai kapan Aku harus tinggal bersama kalian dan sabar terhadap kalian?

42 Kemudian Yesus berkata kepada ayah
anak itu, Bawalah anakmu itu kemari!
Sementara anak itu berjalan menuju
kepada Yesus, roh jahat membanting
dia ke tanah sehingga seluruh badannya
kejang. Yesus memerintahkan roh jahat
itu keluar dan anak itu pun sembuh. Lalu
Yesus menyerahkan anak itu kembali
kepada ayahnya.
43a (9:43a) Semua orang heran melihat
betapa besar kuasa Allah.

Yesus berbicara lagi tentang kematian-Nya

43b (9:43b) Pada waktu orang-orang
masih terheran-heran melihat semua
yang dilakukan oleh Yesus, Ia berkata
kepada pengikut-pengikut-Nya,
44 Perhatikan baik-baik dan jangan lupa
apa yang akan Kukatakan kepadamu
ini: Ada orang-orang yang akan
menyerahkan Aku, Anak Manusia,
kepada para penguasa untuk ditangkap.
45 Tetapi, pengikut-pengikut-Nya tidak
mengerti apa yang dimaksudkan oleh
Yesus. Sebab, Allah tidak membiarkan
mereka mengerti kata-kata itu. Itu
sebabnya mereka tidak mengerti. Tetapi,

mereka takut menanyakan hal itu kepada Yesus.

Siapa yang terbesar?

46 Pengikut-pengikut Yesus mulai
bertengkar tentang siapa yang terbesar
di antara mereka.
47 Yesus tahu apa yang mereka pikirkan.
Karena itu, ia memanggil seorang anak
kecil dan menyuruh anak itu berdiri di
sebelah-Nya.
48 Lalu Ia berkata kepada pengikut-
pengikut-Nya, Orang yang menerima
anak ini karena Aku, berarti ia menerima
Aku. Dan orang yang menerima Aku,
berarti menerima Dia yang mengutus
Aku. Sebab, orang yang terkecil di
antara kalian, dialah yang terbesar!

Orang yang bukan musuh adalah kawan

49 Yohanes, salah seorang pengikut
Yesus, berkata, Tuhan, kami melihat
orang mengusir setan dengan memakai
nama Tuhan. Kami melarang dia
melakukan hal itu, sebab ia bukan salah
seorang dari antara kita.

50 Jangan melarang dia, kata Yesus
kepada Yohanes dan pengikut-pengikut
yang lain. Sebab, orang yang bukan
musuh kita adalah kawan kita.

Orang-orang di sebuah desa Samaria tidak mau menerima Yesus

51 Ketika sudah dekat waktunya Yesus
diangkat ke surga, Ia memutuskan untuk
pergi ke Yerusalem. Lalu Ia mengutus
beberapa orang untuk mendahului Dia.
52 Maka berangkatlah mereka dan
pergi ke sebuah desa di Samaria untuk
menyiapkan tempat bagi Yesus.
53 Tetapi, orang-orang di desa itu tidak
mau menerima Dia di desa mereka,
sebab mereka tahu Ia sedang menuju ke
Yerusalem.
54 Ketika Yakobus dan Yohanes
mendengar hal itu, mereka berkata,
Tuhan, apakah Tuhan mau kami
minta api turun dari langit untuk
menghancurkan orang-orang itu?
55 Yesus menoleh dan menegur Yakobus
dan Yohanes.
56 Kemudian mereka semua berjalan
terus dan pergi ke desa yang lain.

Orang-orang yang mau mengikuti Yesus

57 Sementara mereka meneruskan
perjalanan, seseorang berkata kepada
Yesus, Bapak Guru, saya mau mengikuti
Bapak ke mana saja Bapak pergi!
58 Yesus menjawab, Serigala punya
liang dan burung punya sarang,
Tetapi, Anak Manusia yang diutus oleh
Allah tidak mempunyai tempat untuk
berbaring dan tidur.
59 Lalu Yesus berkata kepada seorang
yang lain, Ikutlah Aku. Tetapi, orang
itu berkata, Ayah saya baru meninggal.
Izinkanlah saya pulang dulu untuk
menguburkan ayah saya.
60 Yesus menjawab, Biarkan orang mati
menguburkan keluarganya yang mati.
Tetapi, engkau, pergilah menyiarkan
berita bahwa Allah sudah mulai
memerintah manusia.
61 Seorang yang lain lagi berkata
kepada Yesus, Saya mau mengikuti
Bapak, tetapi, izinkanlah saya pulang
dulu untuk pamit kepada keluarga saya.
62 Yesus menjawab, Orang yang sudah
mengambil keputusan tetapi tidak

melaksanakan keputusannya itu, tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota umat Allah.

Yesus mengutus tujuh puluh orang pengikut-Nya

10 [1] Tuhan Yesus mempunyai rencana untuk mengunjungi beberapa kota dan tempat. Karena itu, Ia memanggil lagi tujuh puluh orang pengikut-Nya dan menyuruh mereka pergi berdua-dua mendahului-Nya ke tempat-tempat itu. Sebelum mereka pergi, Ia berkata,

[2] Hasil ladang yang harus dituai banyak, tetapi, pekerja untuk menuainya hanya sedikit. Sebab itu, mintalah kepada pemilik ladang supaya ia mengirim pekerja untuk menuai hasil ladangnya.

[3] Nah, sekarang, berangkatlah! Ingat, kalian lemah seperti domba dan Aku mengutus kalian ke tempat-tempat yang penuh bahaya, seperti domba ke tengah-tengah serigala yang buas.

[4] Jangan membawa dompet atau tas atau sepatu. Jangan berhenti di jalan untuk memberi salam kepada orang.

5 Kalau kalian masuk ke sebuah rumah,
katakanlah terlebih dahulu, Semoga
semua orang di rumah ini sejahtera!
6 Dan kalau di rumah itu ada orang yang
patut menjadi sejahtera, maka salam
sejahteramu itu akan tinggal padanya.
Tetapi, kalau tidak, tariklah kembali
salam sejahteramu.
7 Jangan berpindah-pindah dari satu
rumah ke rumah yang lain. Tinggallah di
satu rumah saja dan terimalah apa yang
dihidangkan di situ kepadamu. Sebab,
orang yang bekerja patut mendapat
upah.
8 Apabila kalian datang ke sebuah kota
dan di sana kalian disambut dengan
baik, makanlah apa yang dihidangkan
kepadamu.
9 Sembuhkanlah orang-orang yang sakit
di kota itu. Dan beritakanlah kepada
orang-orang di situ bahwa sekarang juga
Allah akan memerintah mereka.
10 Tetapi, kalau kalian datang ke
sebuah kota dan di situ orang tidak mau
menyambut kalian, keluarlah ke jalan
dan katakanlah,
11 Kami tidak mau tahu lagi dengan
kalian! Lihat, debu kotamu yang melekat

pada kaki kami pun, kami kebaskan sebagai tanda bahwa kalian bersalah! Tetapi, ingat, sudah dekat saatnya Allah mulai memerintah sebagai Raja di tengah-tengahmu!
12 Lalu Yesus berkata lagi, Ketahuilah bahwa pada Hari Kiamat, Allah akan lebih mengasihani orang Sodom daripada mengasihani orang-orang di kota yang tidak mau menyambut kalian itu!

Kota-kota yang penduduknya tidak mau percaya kepada Yesus

13 Yesus berkata, Celakalah kalian, hai penduduk Korazim! Dan celakalah juga kalian, hai penduduk Betsaida! Aku sudah melakukan keajaiban-keajaiban di tengah-tengah kalian, tetapi kalian tidak berhenti berbuat jahat.
14 Seandainya keajaiban-keajaiban seperti itu sudah dibuat di kota Tirus dan Sidon, pasti orang-orang di kota-kota itu sudah lama berhenti berbuat jahat dan sudah mengaku di depan umum bahwa mereka sedih atas perbuatan mereka yang jahat. Pada Hari Kiamat, Allah akan lebih mudah mengampuni orang-orang di kota-kota itu daripada kalian!

15 Dan kalian, hai penduduk kota
Kapernaum! Kalian pikir, kalian akan
diangkat tinggi-tinggi sampai ke surga?
Tentu tidak! Sebaliknya, kalian akan
dilemparkan ke dalam neraka!
16 Lalu Yesus berkata kepada pengikut-
pengikut-Nya, Orang yang mendengar
berita yang kalian sampaikan kepada
mereka, berarti mereka menerima
Aku. Orang yang tidak mau menerima
berita yang kalian sampaikan kepada
mereka, berarti mereka juga tidak mau
menerima Aku. Dan orang yang tidak
mau menerima Aku, berarti ia juga tidak
mau menerima Dia yang mengutus Aku.

Ketujuh puluh pengikut Yesus yang diutus, kembali

17 Ketujuh puluh orang pengikut Yesus
yang diutus itu, kembali kepada Yesus.
Mereka gembira sekali dan berkata
kepada Yesus, Tuhan, ketika kami
memakai nama-Mu, roh-roh jahat pun
taat kepada perintah kami!
18 Yesus menjawab, Aku melihat
bagaimana Iblis jatuh dari langit seperti
kilat memancar ke bumi.

19 Ketahuilah! Aku sudah memberikan
kepadamu kuasa supaya dapat
mengalahkan kuasa-kuasa jahat
seperti ular dan kalajengking dan
menghancurkan segala kekuatan
musuh. Dan apabila kalian melakukan
hal itu, tidak ada sesuatu pun yang
dapat mencelakakan kalian.
20 Meskipun begitu, kalau kalian
bergembira, bergembiralah bukan
karena Iblis menuruti perintahmu,
Tetapi, karena Allah sudah mencatat
namamu di surga.

Yesus memuji Allah

21 Pada waktu itu, Yesus dikuasai oleh
Roh Allah sehingga Ia sangat gembira.
Ia berkata, Bapa, Engkau adalah Tuhan
yang menguasai langit dan bumi! Aku
berterima kasih kepada-Mu sebab ada
hal-hal yang Engkau rahasiakan kepada
orang-orang pandai sehingga mereka
tidak mengerti hal-hal itu. Tetapi,
kepada orang-orang yang tidak pandai,
Engkau telah memberi kemampuan
untuk mengerti. Ya Bapa, Aku sungguh
berterima kasih sebab Engkau begitu
baik sehingga mau melakukan hal itu.

Lalu Yesus berkata kepada orang-orang
di situ,
22 Bapa-Ku sudah menyerahkan
semuanya kepada-Ku. Orang lain tidak
ada yang tahu siapa Aku sebenarnya,
hanya Bapa yang tahu. Dan tidak
seorang pun yang tahu siapa Bapa
sebenarnya, hanya Aku Anak-Nya
yang tahu. Dan jikalau Aku sebagai
Anak-Nya memperkenalkan Bapa kepada
orang-orang, barulah mereka mengenal
siapa Bapa sesungguhnya.
23 Lalu ketika Yesus dan pengikut-
pengikut-Nya sendirian saja, tidak
ada orang lain, Yesus menoleh kepada
mereka dan berkata, Kalian beruntung
karena telah melihat apa yang kalian
lihat sekarang ini.
24 Sebab ingat, banyak nabi dan raja
ingin melihat apa yang kalian lihat
sekarang ini, Tetapi, mereka tidak
melihatnya. Mereka ingin mendengar
apa yang kalian dengar sekarang ini,
tetapi mereka tidak mendengarnya.

Cerita tentang orang Samaria yang baik hati

25 Ada seorang guru agama Yahudi
ingin menjebak Yesus. Pada suatu hari,
ia datang kepada Yesus dan bertanya,
Bapak Guru, apa yang harus saya
lakukan supaya bisa menerima hidup
yang sejati dan kekal dari Allah?
26 Yesus menjawab, Apa yang
tertulis dalam Kitab Suci? Bagaimana
pendapatmu tentang hal itu?
27 Guru Agama itu menjawab dengan
mengucapkan ayat Kitab Suci ini:
Cintailah Tuhan Allahmu dengan
sepenuh hatimu. Cintailah Dia dengan
seluruh perasaanmu dan dalam semua
perbuatanmu serta pikiranmu, dan
cintailah orang lain seperti engkau
mencintai dirimu sendiri.
28 Jawabanmu benar, kata Yesus. Kalau
kau melakukan itu, kau akan menerima
hidup yang sejati dan kekal dari Allah.
29 Guru agama itu mau menunjukkan
bahwa ia sudah menaati perintah Tuhan.
Karena itu, ia bertanya, Siapakah yang
disebut sebagai orang lain, yang harus
saya kasihi?

30 Yesus menjawab dengan
menceritakan cerita ini: Ada seorang
laki-laki pergi dari Yerusalem ke Yerikho.
Di tengah jalan ia diserang perampok.
Mereka memukul dia sampai hampir
mati dan merampas semua yang ada
padanya. Lalu mereka meninggalkannya
tergeletak di jalan dengan luka parah.
31 Kebetulan seorang imam lewat di
situ. Ia melihat orang itu, tetapi ia
menyingkir ke seberang jalan, dan
berjalan terus.
32 Sesudah itu, lewatlah seorang yang
lain di situ. Ia pembantu para imam
di Rumah Tuhan. Ia mendekat untuk
melihat orang yang tergeletak di jalan
itu. Tetapi, ia juga menyingkir dan
berjalan terus.
33 Tidak lama kemudian, lewatlah
seorang lain lagi. Ia seorang Samaria
yang sedang dalam perjalanan. Ia
melihat orang yang tergeletak di jalan
itu dan ia kasihan kepadanya.
34 Ia datang kepadanya dan
membersihkan luka-lukanya dengan
anggur dan mengobatinya dengan
minyak, lalu membalut luka-luka itu.
Kemudian ia menaikkan orang itu ke atas

keledainya sendiri dan membawanya ke sebuah penginapan. Sepanjang malam itu ia tinggal di situ dan merawat orang itu.
35 Keesokan harinya ia mengambil dua keping uang perak dan membayar pemilik penginapan itu. Terimalah uang ini, katanya. Tolong rawat dia. Kalau ada ongkos-ongkos lain, akan saya bayar nanti apabila saya kembali ke sini.
36 Sesudah mengakhiri cerita itu, Yesus memandang guru agama yang tadi ingin menjebak-Nya itu. Yesus berkata, Bagaimana pendapatmu? Siapakah dari mereka yang mengasihi orang yang dirampok itu?
37 Guru agama itu menjawab, Orang yang menolong dia! Nah, pergilah dan cintailah orang lain seperti yang dilakukan oleh orang Samaria itu! kata Yesus.

Yesus bertamu di rumah Marta dan Maria

38 Yesus dan pengikut-pengikut-Nya sedang dalam perjalanan menuju Yerusalem. Dalam perjalanan itu, mereka tiba di sebuah desa.

39 Di situ tinggal seorang wanita
bernama Marta yang mempunyai
seorang saudara perempuan bernama
Maria. Pada waktu itu, Marta menyambut
Yesus di rumahnya dan sibuk sekali
melakukan berbagai hal. Tetapi,
Maria hanya duduk dekat Yesus dan
mendengarkan ajaran-ajaran-Nya.
40 Lalu Marta datang kepada Yesus
dan berkata, Tuhan, suruhlah saudara
saya Maria membantu saya! Saya
mengerjakan semuanya sendirian dan
dia duduk-duduk saja! Apakah itu baik?
41 Yesus menjawab, Marta, Marta!
Engkau khawatir dan sibuk memikirkan
ini dan itu,
42 padahal hanya satu yang penting.
Maria telah memilih yang paling baik
dan itu tidak dapat diambil dari dia oleh
siapa pun.

Yesus mengajar tentang doa

11 1 Pada suatu hari Yesus sedang
berdoa di suatu tempat. Setelah
Ia selesai berdoa, seorang dari para
pengikut-Nya berkata, Tuhan, kami
mohon, ajarlah kami berdoa seperti

Yohanes mengajar pengikut-pengikutnya berdoa.
2 Karena itu, Yesus berkata kepada
mereka, Kalau kalian berdoa, kalian
harus berkata begini kepada Tuhan,
Bapa, kami mohon, kiranya semua
orang menghormati Engkau. Biarlah
Engkau menjadi Raja di dunia ini, dan
orang-orang di dunia taat kepada-Mu.
3 Berikanlah kepada kami makanan
yang kami perlukan untuk hari ini.
4 Ampunilah kesalahan-kesalahan kami,
sebab kami juga mengampuni setiap
orang yang bersalah kepada kami.
Janganlah membiarkan kami dicobai
sehingga kami berbuat salah.
5 Lalu Yesus berkata lagi kepada
mereka, Seandainya salah seorang di
antara kalian pergi ke rumah kawannya
pada tengah malam.
6 Lalu ia berkata kepada kawannya itu,
Kawan, bolehkah saya meminjam roti
tiga buah? Kawan saya yang sedang
dalam perjalanan, baru saja singgah
di rumah saya dan saya tidak punya
makanan untuk dia!
7 Nah, seandainya kawan yang didatangi
itu tidak mau keluar dari rumahnya

dan hanya menjawab begini dari
dalam rumahnya, Jangan mengganggu
saya! Pintu sudah terkunci; saya dan
anak-anak saya sudah tidur. Saya tidak
bisa bangun dan memberi apa-apa
kepadamu!
8 Lalu bagaimana? kata Yesus
selanjutnya. Dengarkan! Meskipun
engkau adalah kawannya, ia tidak akan
mau bangun untuk memberikan sesuatu
kepadamu. Tetapi, karena engkau
tidak malu untuk terus-menerus minta
kepadanya, maka ia akan bangun juga
dan memberikan kepadamu apa yang
engkau perlukan.
9 Jadi, ingat, kata Yesus selanjutnya,
kalian harus terus meminta, maka Allah
akan memberikan kepadamu. Kalian
harus terus mencari, maka kalian akan
mendapatkan apa yang kalian cari.
Kalian harus mengetuk pintu, maka
pintu akan dibukakan untuk kalian.
10 Sebab, orang yang meminta akan
menerima; orang yang mencari akan
mendapat, dan orang yang mengetuk,
akan dibukakan pintu.
11 Seandainya di antara kalian ada
seorang ayah yang anaknya meminta

ikan, apakah engkau akan memberikan ular?
12 Atau, kalau anakmu meminta
telur, apakah engkau akan memberi
kalajengking? Tentu tidak!
13 Bagaimanapun jahatnya kalian,
kalian akan memberikan yang baik
kepada anak-anakmu! Apalagi Bapamu
yang di surga! Orang yang meminta Roh
Allah, pasti akan Ia berikan!

Yesus dituduh berkawan dengan Beelzebul

14 Pada suatu hari Yesus mengusir roh
jahat keluar dari seorang bisu. Setelah
roh jahat itu keluar, orang itu mulai
berbicara. Banyak orang heran akan apa
yang dilakukan oleh Yesus.
15 Tetapi, ada yang berkata, Ah,
kuasa-Nya untuk mengusir roh jahat itu
Ia dapat dari Beelzebul, kepala roh-roh
jahat.
16 Ada juga orang-orang lain yang
mau menjebak Yesus. Mereka minta
Ia melakukan suatu keajaiban untuk
menunjukkan bahwa kuasa-Nya itu Ia
dapat dari Allah.

17 Tetapi, Yesus mengetahui maksud
mereka. Maka Ia berkata kepada
orang-orang itu, Tidak ada negara yang
bisa bertahan kalau warga negaranya
terpecah-pecah dalam golongan-
golongan yang saling bermusuhan. Dan
keluarga yang tidak bersatu Tetapi,
bermusuhan satu sama lain akan hancur.
18 Begitu juga di dalam kerajaan
Iblis; kalau satu kelompok berkelahi
dengan kelompok yang lain, kerajaan
itu akan runtuh. Kalian berkata bahwa
Aku mengusir roh jahat dengan kuasa
Beelzebul.
19 Kalau begitu, dengan kuasa siapa
pengikut-pengikutmu mengusir roh
jahat? Pengikut-pengikutmu sendiri yang
membuktikan bahwa kalian salah sekali!
20 Tetapi, Aku mengusir roh jahat
dengan kuasa dari Allah. Itu berarti
bahwa Allah sudah mulai memerintah
kalian.
21 Kalau seorang yang kuat, dengan
bersenjata lengkap, menjaga rumahnya
sendiri, semua miliknya akan selamat.
22 Tetapi, kalau seorang yang lebih
kuat datang, maka ia akan diserang
dan dikalahkan. Semua senjata yang

diandalkan oleh pemilik rumah itu
akan dirampas, dan semua barangnya
dibagi-bagi.
23 Orang yang tidak berpihak pada-Ku,
berarti melawan Aku. Dan orang yang
tidak membantu Aku, berarti merusak
pekerjaan-Ku!

Sudah jahat, menjadi semakin jahat

24 Yesus berkata lagi, Apabila roh jahat
sudah dikeluarkan dari seseorang, ia
akan berkeliling mencari tempat tinggal
di daerah-daerah kering yang tidak ada
sungai atau mata airnya. Jika ia tidak
bisa menemukan tempat untuk tinggal
di situ, ia akan berkata dalam hatinya,
25 Saya akan kembali ke rumah saya!
Jadi, ia pulang ke rumahnya semula.
Setibanya di situ ia mendapati rumah itu
sudah bersih dan teratur.
26 Maka ia pergi dan memanggil tujuh
roh lain yang lebih jahat daripada dia.
Lalu mereka masuk dan tinggal di situ.
Mereka menguasai orang itu sehingga
akhirnya ia menjadi lebih jahat daripada
sebelumnya.

Orang yang sungguh-sungguh bahagia

27 Ketika Yesus berkata begitu, seorang
wanita di antara orang banyak itu
berkata kepada Yesus, Sungguh bahagia
wanita yang telah melahirkan dan
membesarkan Engkau!
28 Tetapi, Yesus menjawab, Lebih
berbahagia lagi orang yang mendengar
perkataan Allah dan melakukannya!

Orang-orang meminta Yesus membuat keajaiban

29 Orang-orang masih berkerumun di
sekeliling Yesus. Lalu Yesus berkata
lagi, Orang-orang zaman ini jahat
sekali! Mereka meminta Aku melakukan
keajaiban, baru mereka mau percaya
kepada-Ku. Tetapi, Aku tidak akan
membuat satu keajaiban pun untuk
mereka. Yang akan diberikan kepada
mereka hanyalah apa yang telah
dilakukan oleh Nabi Yunus.
30 Sebagaimana Nabi Yunus telah
menjadi suatu tanda peringatan bagi
orang-orang di kota Niniwe, begitu juga

Aku, Anak Manusia, akan menjadi tanda peringatan bagi orang-orang zaman ini.
31 Pada hari kiamat, Ratu negeri Selatan akan bangkit dan menuduh orang-orang zaman ini. Sebab, untuk mendengarkan pengajaran Salomo yang bijaksana, Ratu itu sudah mengadakan perjalanan yang jauh sekali. Tetapi, di sini sekarang ini ada yang lebih besar daripada Salomo.
32 Pada hari kiamat, penduduk Niniwe akan bangkit dan menuduh kalian! Sebab, mereka berhenti berbuat dosa ketika Nabi Yunus berkhotbah kepada mereka! Tetapi, di sini sekarang ini ada yang lebih besar daripada Nabi Yunus!

Terang dan gelap

33 Yesus berkata, Tidak ada orang yang memasang lampu lalu menyembunyikan atau menutupi lampu itu dengan tempayan. Ia akan menaruh lampu itu di atas kaki lampu supaya orang yang masuk ke dalam ruangan itu bisa melihat terang lampu itu.
34 Mata adalah lampu untuk badan. Kalau matamu jernih, seluruh badanmu terang-benderang, tetapi kalau matamu kabur, seluruh badanmu gelap gulita.

35 Oleh sebab itu, berhati-hatilah,
jangan sampai terang yang ada padamu
menjadi gelap.
36 Kalau seluruh badanmu penuh
dengan terang, dan tidak sebagian pun
yang gelap, maka seluruh badanmu juga
terang-benderang seolah-olah disinari
cahaya lampu.

Yesus menyalahkan pemimpin-pemimpin agama Yahudi

37 Setelah Yesus berhenti berbicara,
seorang Farisi mengundang dia makan
di rumahnya. Maka Yesus pergi makan di
rumah orang Farisi itu.
38 Menurut peraturan agama Yahudi,
orang yang mau makan harus mencuci
tangannya terlebih dahulu. Tetapi, ketika
Yesus hendak makan, Ia tidak mencuci
tangan-Nya terlebih dahulu. Karena itu,
orang Farisi itu heran sekali.
39 Jadi, Yesus berkata kepadanya,
Kalian adalah orang-orang Farisi. Kalian
melakukan ibadah keagamaanmu seperti
orang yang mencuci mangkuk dan piring
di bagian luarnya saja. Bagian dalam
dirimu kotor, penuh dengan kekejaman
dan kejahatan.

40 Kalian bodoh sekali! Allah yang
membuat bagian luar, Dialah juga yang
membuat bagian dalam, bukan?
41 Apa yang ada di dalam mangkuk
dan piringmu, itulah yang harus kalian
berikan kepada orang-orang miskin.
Dengan demikian, semua yang ada
padamu menjadi bersih menurut
peraturan agama.
42 Celakalah kalian, orang-orang Farisi!
Kalian mempunyai hasil tanaman seperti
selasih, inggu, dan rempah-rempah
lainnya. Sepersepuluh dari hasil itu
kalian berikan kepada Allah, tetapi,
terhadap orang lain kalian bersikap tidak
adil dan kalian tidak mengasihi Allah
dengan sepenuh hatimu. Padahal itulah
hal-hal utama yang harus kalian lakukan
tanpa melalaikan yang lainnya.
43 Celakalah kalian, orang-orang Farisi!
Kalau kalian ke rumah ibadat, kalian
suka sekali duduk di tempat terhormat.
Dan kalau kalian ke pasar, kalian suka
orang menghormati kalian.
44 Celakalah kalian! Kalian seperti
kuburan yang tidak ada nisannya. Orang
yang berjalan di atasnya tidak menyadari

bahwa mereka sedang menginjak-injak kuburan.
45 Seorang guru agama berkata kepada Yesus, Bapak Guru, dengan berkata begitu Bapak menghina kami!
46 Yesus menjawab, Kalian juga, guru-guru agama! Celakalah kalian! Kalian menuntut orang melakukan hal-hal yang sulit dan kalian membuat peraturan-peraturan yang berat lalu menyuruh orang menaati peraturan-peraturan itu. Tetapi, kalian sendiri tidak mau menolong sedikit pun supaya mereka bisa menjalankan peraturan-peraturan itu.
47 Celakalah kalian! Kalian membangun makam untuk nabi-nabi yang justru dibunuh oleh nenek moyangmu sendiri.
48 Jadi, dengan berbuat begitu kalian sendiri mengakui bahwa kalian setuju dengan apa yang sudah dilakukan oleh nenek moyangmu! Sebab, mereka membunuh nabi-nabi itu lalu kalian yang membangun makamnya.
49 Di dalam buku Kebijaksanaan Allah tertulis begini: Aku akan mengirim kepada mereka nabi-nabi dan utusan-utusan-Ku. Sebagian dari nabi-nabi dan

utusan-utusan itu akan mereka bunuh
dan sebagian lagi akan mereka aniaya!
50 Itu terjadi supaya Allah menuntut
pertanggungjawaban dari orang-orang
zaman ini terhadap pembunuhan semua
nabi sejak dunia diciptakan;
51 mulai dari pembunuhan Habel sampai
pada pembunuhan Nabi Zakharia yang
terjadi di antara mezbah dan Rumah
Tuhan. Percayalah, Allah pasti akan
menuntut pertanggungjawaban dari
orang-orang zaman ini terhadap semua
itu.
52 Celakalah kalian, guru-guru agama!
Pada kalian ada kunci untuk membuka
pintu supaya orang bisa masuk ke
tempat di mana mereka bisa belajar
mengerti perkataan Allah. Tetapi, kalian
sendiri tidak mau masuk ke tempat itu
untuk belajar mengerti perkataan Allah
itu. Malahan kalian menghalang-halangi
orang yang berusaha untuk masuk ke
dalamnya!
53 Pada waktu Yesus meninggalkan
rumah orang Farisi itu, guru-guru agama
dan orang-orang Farisi mulai mengecam
Dia dengan keras.

54 Mereka memancing-mancing supaya
Ia mau berbicara mengenai banyak
hal supaya mereka bisa menjebak
Dia. Mereka berharap bisa menangkap
ucapan yang salah dari-Nya.

Waspadalah terhadap orang yang suka berpura-pura baik

12 1 Sementara itu, beribu-ribu
orang terus saja datang
berkerumun di sekeliling Yesus. Mereka
berdesak-desakan sehingga ada
yang terinjak-injak kakinya. Yesus
berkata kepada pengikut-pengikut-Nya,
Orang-orang Farisi suka berpura-pura
seolah-olah mereka itu baik. Jadi, kalian
harus hati-hati, jangan sampai kalian
juga menjadi seperti mereka. Sifat
pura-pura mereka itu seperti ragi yang
merembes ke mana-mana.
2 Apa pun yang ditutup-tutup pasti
akan kelihatan. Dan apa pun yang
dirahasiakan, sekali kelak pasti akan
terbongkar.
3 Kalau kalian mengucapkan sesuatu
pada waktu malam, maka pada waktu
siang keesokan harinya hal itu pasti
akan didengar orang. Dan kalau kalian

berbicara tentang sesuatu dengan diam-diam kepada satu orang dalam kamar yang tertutup, pasti nanti akan diumumkan keras-keras di tempat umum di mana banyak orang akan mendengarnya.

Jangan takut kepada manusia

4 Teman-teman-Ku, ingatlah! Jangan kalian takut kepada orang yang bisa membunuh badanmu, tetapi, sesudah itu tidak dapat berbuat apa-apa lagi kepadamu.
5 Aku akan memberitahukan kepadamu siapa yang harus kalian takuti. Takutlah kepada Allah! Sebab, Ia mempunyai kuasa bukan hanya untuk membunuh badanmu Tetapi, juga untuk membuangmu ke dalam neraka! Percayalah, Dialah yang harus kalian takuti.
6 Semua orang tahu bahwa lima ekor burung pipit, harganya hanya dua sen. Meskipun begitu, tidak seekor pun yang dilupakan oleh Allah.
7 Rambut di kepalamu pun sudah Allah ketahui jumlahnya. Sebab itu, janganlah takut! Di hadapan Allah, satu orang

di antara kalian jauh lebih berharga daripada banyak burung pipit!

Mengaku Kristus di depan banyak orang

8 Ingat baik-baik, kata Yesus seterusnya kepada pengikut-pengikut-Nya, orang yang berkata di depan banyak orang bahwa ia adalah pengikut-Ku, maka Aku, Anak Manusia, akan berkata juga di depan malaikat-malaikat Allah bahwa ia adalah pengikut-Ku.
9 Tetapi, orang yang berkata di depan banyak orang bahwa ia bukan pengikut-Ku, maka di hadapan malaikat-malaikat Allah pun Aku, Anak Manusia, akan berkata bahwa dia bukan pengikut-Ku.
10 Orang yang mengucapkan sesuatu yang tidak baik terhadap Aku sebagai Anak Manusia, orang itu masih dapat diampuni oleh Allah pada hari kiamat. Tetapi, orang yang mengucapkan kata-kata yang menghina Roh Allah, tidak akan diampuni oleh Allah pada hari kiamat.
11 Kalau orang menyeret kalian ke rumah-rumah ibadat atau ke hadapan gubernur atau pemerintah untuk diadili,

janganlah kalian khawatir mengenai
bagaimana kalian harus membela diri
atau apa yang harus kalian katakan.
12 Sebab, pada saat kalian
harus berbicara, Roh Allah akan
memberitahukan apa yang harus kalian
katakan.

Cerita tentang seorang kaya yang bodoh

13 Ada seseorang dari antara orang
banyak yang mengerumuni Yesus
berkata kepada-Nya, Pak Guru, ayah
saya meninggalkan harta untuk saya
dan abang saya. Saya mohon Bapak
menyuruh abang saya untuk membagi
harta itu dengan saya.
14 Yesus menjawab, Saudara, Aku tidak
punya hak untuk membagi harta warisan
antara engkau dan abangmu!
15 Lalu Yesus berkata kepada orang
banyak yang ada di situ, Hati-hatilah,
jangan sampai kalian menjadi serakah.
Sebab, orang mempunyai hidup sejati
bukan karena ia memiliki harta yang
banyak.
16 Kemudian Yesus menceritakan cerita
berikut ini kepada mereka. Ada seorang

kaya yang mempunyai tanah yang
banyak hasilnya.
17 Maka ia mulai berpikir-pikir tentang
kekayaannya. Hasil tanahku banyak
sekali dan aku tidak mempunyai tempat
lagi untuk menyimpannya. Apa yang
harus kulakukan sekarang? begitu
pikirnya.
18 Inilah yang akan kulakukan, katanya
kepada dirinya sendiri. Aku akan
merombak semua gudangku dan
mendirikan yang lebih besar. Aku akan
menyimpan di situ semua hasil tanah
dan barang-barangku yang lain.
19 Lalu aku akan berkata: Aku orang
yang mujur! Aku sudah mempunyai
segala yang baik, cukup untuk
bertahun-tahun lamanya. Sekarang
aku akan istirahat, makan minum dan
bersenang-senang!
20 Tetapi, Allah berkata kepada orang
itu, Hai orang bodoh! Malam ini juga
engkau akan mati. Jadi, untuk siapakah
semua barang yang telah kausediakan
itu?
21 Yesus mengakhiri cerita itu dan
berkata, Itulah yang akan terjadi dengan
orang seperti itu. Ia berusaha menjadi

kaya untuk diri sendiri, tetapi, tidak kaya dalam pandangan Allah.

Allah Bapa di surga memelihara anak-anak-Nya

22 Setelah itu, Yesus berkata kepada
pengikut-pengikut-Nya, Sebab itu,
ingatlah, jangan kalian khawatir
mengenai apa yang kalian perlukan
untuk hidup di dunia ini; apa yang harus
kalian makan dan apa yang harus kalian
pakai.
23 Hidup lebih penting daripada khawatir
mengenai makanan. Badan lebih penting
daripada pakaian.
24 Coba lihat burung gagak! Mereka
tidak menanam, tidak menuai, tidak
juga mempunyai tempat untuk
menyimpan hasil tanaman. Tetapi, Allah
memelihara mereka sehingga mereka
bisa mempunyai makanan! Kalian jauh
lebih berharga daripada burung!
25 Apakah dengan khawatir, kalian bisa
memperpanjang umurmu, biar pun satu
jam saja? Pasti tidak ada seorang pun di
antara kalian yang bisa melakukan hal
itu!

26 Kalau untuk hal sekecil itu saja tidak
bisa kalian lakukan, mengapa harus
khawatir untuk yang lainnya?
27 Coba perhatikan bunga bakung.
Bunga-bunga itu tidak bekerja dan
tidak juga menenun, tetapi, tampaknya
bagus sekali! Raja Salomo adalah raja
yang sangat kaya. Meskipun demikian,
ia tidak mempunyai pakaian sebagus
bunga bakung!
28 Yang memberi pakaian yang begitu
bagus kepada bunga liar seperti bunga
bakung itu adalah Allah. Padahal
bunga-bunga liar itu tumbuh hari ini dan
besok dibakar habis. Nah, kalau Allah
memberi pakaian yang begitu bagus
kepada bunga-bunga itu, apalagi kepada
kalian! Tetapi, kalian kurang percaya
kepada Allah!
29 Karena itu, janganlah kalian bingung
dan selalu khawatir tentang apa yang
akan kalian makan dan apa yang akan
kalian minum.
30 Orang-orang yang tidak mengenal
Allah selalu memikirkan hal-hal seperti
itu. Padahal Bapamu yang di surga tahu
bahwa kalian memerlukan semua itu.

31 Yang harus kalian lakukan ialah
berusaha supaya cara hidupmu
sesuai dengan kemauan Allah. Kalau
demikian, maka semua yang lain yang
kalian perlukan akan diberikan Allah
kepadamu.

Harta di surga

32 Yesus berkata lagi kepada pengikut-
pengikut-Nya, Kalian, pengikut-
pengikut-Ku, memang hanya berjumlah
sedikit. Tetapi, jangan takut! Sebab,
Bapamu senang untuk mengizinkan
kalian memerintah bersama Dia.
33 Juallah semua yang kalian miliki
dan berikanlah uangnya kepada orang
miskin. Berusahalah supaya kalian
mempunyai harta rohani di surga. Harta
seperti itu tidak akan habis. Harta itu
juga tidak akan berkurang, karena tidak
ada pencuri yang bisa mengambilnya dan
tidak ada rayap yang bisa merusaknya.
Berusahalah mendapatkan harta itu,
karena kalau hartamu ada di surga, pasti
perhatianmu akan kalian tujukan juga
ke surga!
34 Di mana hartamu, di situ juga
perhatianmu!

Berjaga-jagalah selalu

35 Berjaga-jagalah dan siagalah, dengan
lampumu tetap dinyalakan.
36 Kalian harus siap selalu seperti
pelayan-pelayan yang sedang berjaga-
jaga menunggu tuan mereka kembali
dari pesta perkawinan. Apabila tuan itu
kembali dan mengetuk pintu, mereka
akan segera membukakan pintu untuk
dia.
37 Beruntung sekali pelayan-pelayan
yang kedapatan sedang menunggu pada
saat tuannya datang! Percayalah, tuan
itu akan bersiap untuk melayani. Ia
akan mempersilakan pelayan-pelayan itu
duduk, lalu ia menghidangkan makanan
dan melayani mereka.
38 Alangkah beruntungnya mereka
apabila tuan itu mendapati mereka
sedang siap menunggu dia, meskipun ia
datang pada tengah malam atau lebih
lambat daripada itu!
39 Ingatlah, seandainya tuan rumah
sudah tahu pukul berapa pencuri akan
datang, pasti ia akan berjaga-jaga dan
tidak membiarkan pencuri masuk ke
dalam rumahnya.

40 Karena itu, kalian juga harus
berjaga-jaga. Sebab, Aku, Anak
Manusia, akan datang pada saat kalian
tidak menyangka Aku akan datang.

Pelayan harus taat kepada tuannya

41 Setelah Yesus berbicara, Petrus
bertanya, Tuhan, pelajaran itu Tuhan
maksudkan untuk kami atau untuk
semua orang?
42 Tuhan menjawab, Pelayan yang setia
dan bijaksana, dialah yang akan diangkat
oleh tuannya untuk mengurus rumahnya
dan mengepalai pelayan-pelayan lain
apabila tuan itu berangkat dan pergi ke
tempat yang jauh. Ia harus memberi
makan kepada semua pelayan yang lain
apabila sudah waktunya untuk makan.
43 Beruntung sekali pelayan itu apabila
tuannya kembali dan mendapati dia
sedang melakukan tugasnya!
44 Percayalah, tuan itu akan
mengangkat pelayan itu menjadi
pengurus semua yang dimilikinya.
45 Tetapi seandainya pelayan itu berkata
dalam hatinya, Tuan saya masih lama
baru kembali, dan karena itu, ia mulai
memukuli semua pelayan yang lain dan

makan minum sampai mabuk. Nah,
sekali kelak pada saat ia sama sekali
tidak menyangka tuannya akan kembali,
46 tiba-tiba tuan itu datang. Maka ia
akan dihukum dan dihajar habis-habisan.
Tuannya akan membuatnya menderita
sama seperti orang yang tidak mengenal
Allah.
47 Pelayan yang tahu kemauan tuannya,
tetapi, tidak mempersiapkan diri dan
tidak melakukan kehendak tuannya,
akan dihukum dengan hukuman yang
berat.
48 Tetapi, mungkin ada pelayan yang
tidak tahu kemauan tuannya dan
melakukan sesuatu yang salah sehingga
harus dihukum. Nah, pelayan seperti
itu memang akan dihukum, tetapi,
hukumannya ringan. Sebab, kalau orang
sudah menerima banyak dari Allah, Allah
juga mengharapkan banyak dari orang
itu. Dan kalau orang sudah menerima
lebih banyak dari Allah, Allah juga akan
menuntut lebih banyak lagi dari dia.

Yesus datang menimbulkan pertengkaran

49 Yesus berkata, Aku datang ke dunia
dengan tugas untuk menjatuhkan
hukuman ke atas manusia, dan
hukuman itu akan seperti api yang
menghanguskan mereka. Alangkah
baiknya kalau api itu sudah mulai
menyala!
50 Aku masih harus mengalami
penderitaan yang sangat mengerikan.
Dan sebelum Aku selesai menjalani hal
itu, hati-Ku gelisah sekali!
51 Apakah kalian pikir Aku datang ke
dunia untuk membuat orang berhenti
bermusuhan? Tidak! Aku datang bukan
untuk membawa perdamaian melainkan
untuk membawa perlawanan!
52 Mulai sekarang, dalam keluarga akan
terjadi perpecahan; keluarga yang terdiri
dari lima orang akan pecah menjadi tiga
lawan dua.
53 Bapak melawan anaknya laki-laki
dan anak laki-laki melawan bapaknya.
Ibu melawan anaknya perempuan dan
anak perempuan melawan ibunya. Ibu
mertua melawan menantu perempuan

dan menantu perempuan melawan ibu mertuanya!

Tanda-tanda yang menjadi peringatan

54 Yesus berkata juga kepada orang
banyak yang ada di situ, Kalau kalian
melihat awan muncul di sebelah barat,
kalian langsung berkata, Akan hujan.
Dan benar-benar hujan!
55 Apabila kalian merasa angin bertiup
dari sebelah selatan, kalian berkata,
Akan panas. Dan benar-benar panas!
56 Kalian dapat meramalkan cuaca
dengan melihat tanda-tanda di bumi
dan di langit. Nah, kalian sudah melihat
kejadian-kejadian di zaman ini, tetapi,
mengapa kalian tidak tahu artinya?
Kalian memang orang yang suka
berpura-pura!

Berdamailah dengan musuh

57 Kalau kalian menghadapi suatu
keadaan, mengapa kalian tidak
memutuskan sendiri apa yang baik yang
harus kalian lakukan?
58 Seandainya orang mengadukan
kalian ke pengadilan, maka sebelum

sampai di pengadilan, berusahalah
menyelesaikan perkara itu sementara
kalian masih di tengah jalan. Kalau
kalian tidak melakukan hal itu, orang
itu akan menyeret kalian ke hadapan
hakim. Lalu hakim itu akan menyerahkan
kalian kepada polisi dan polisi akan
memasukkan kalian ke dalam penjara.
59 Percayalah, kalian tidak akan
dapat keluar dari situ sebelum kalian
membayar semua yang harus kalian
bayar untuk bisa dibebaskan!

Semua orang harus berhenti berbuat dosa

13 1 Pada waktu itu orang
memberitahukan kepada
Yesus bahwa ada beberapa orang Galilea
yang dibunuh oleh Pilatus. Orang-orang
itu dibunuh ketika mereka sedang
mempersembahkan kurban kepada
Allah.
2 Yesus berkata, Apakah kalian pikir
bahwa karena orang-orang Galilea itu
dibunuh seperti itu, maka mereka lebih
berdosa daripada orang Galilea lainnya?

3 Sama sekali tidak! Ingat, kalian semua
akan mati juga seperti mereka kalau
kalian tidak berhenti berbuat dosa.
4 Bagaimana dengan delapan belas
orang yang mati ditimpa menara di
Siloam? Apakah itu menunjukkan bahwa
mereka lebih berdosa daripada semua
orang lain yang tinggal di Yerusalem?
5 Sama sekali tidak! Sekali lagi Aku
berkata, kalau kalian tidak berhenti
berbuat dosa, kalian semua akan mati
juga seperti mereka.

Yesus menceritakan sebuah cerita kiasan tentang pohon ara yang tidak berbuah

6 Yesus menceritakan juga cerita
kiasan ini: Ada sebatang pohon ara
yang tumbuh di kebun seseorang. Pada
suatu hari, orang itu datang mencari
buah pada pohon itu, tetapi ia tidak
menemukan satu pun.
7 Karena itu, ia berkata kepada tukang
kebunnya, Lihat, selama tiga tahun saya
datang mencari buah pohon ini, tetapi
tidak menemukan satu pun. Sebab itu,
tebang saja pohon ini! Ia tidak ada

gunanya; hanya menghabiskan zat-zat
makanan di tanah ini!
8 Tetapi, tukang kebun itu menjawab,
Biarkanlah dia tumbuh setahun lagi,
Tuan. Nanti saya mencangkuli tanah di
sekelilingnya dan menaruh pupuk.
9 Mudah-mudahan tahun depan ia
berbuah. Kalau tidak, biarlah ditebang
saja!

Yesus menyembuhkan seorang wanita pada hari Sabat

10 Pada suatu hari Sabat, yaitu hari
beribadat orang Yahudi, Yesus mengajar
di sebuah rumah ibadat.
11 Di situ ada seorang wanita yang
kemasukan roh jahat. Roh jahat itu
membuat wanita itu bungkuk sehingga ia
tidak dapat berdiri tegak. Sudah delapan
belas tahun lamanya ia seperti itu.
12 Yesus melihat wanita itu dan berkata
dengan suara nyaring, Ibu, sekarang
engkau sembuh!
13 Lalu Yesus meletakkan tangan-Nya
pada wanita itu. Saat itu juga wanita itu
berdiri tegak, lalu memuji Allah.
14 Pemimpin rumah ibadat itu melihat
Yesus menyembuhkan wanita itu. Ia

marah, sebab Yesus melakukan hal
itu pada hari Sabat. Lalu ia berkata
kepada orang banyak yang ada di situ,
Dalam satu minggu ada enam hari untuk
bekerja. Kalau kalian mau disembuhkan,
datanglah pada hari-hari itu, jangan
pada hari Sabat!
15 Yesus menjawab, Kalian berbuat
seolah-olah kalian taat kepada perintah-
perintah Allah, tetapi sebenarnya tidak!
Pada hari Sabat, kalian melepaskan sapi
atau keledaimu dan membawanya ke
luar untuk minum.
16 Sekarang, wanita dari bangsa kita
sendiri ini, sudah delapan belas tahun
diikat oleh roh jahat. Tentu kita harus
melepaskan dia, meskipun hari ini hari
Sabat!
17 Orang-orang di rumah ibadat
itu, yang tidak suka kepada Yesus,
menjadi malu sekali ketika mendengar
Yesus berkata begitu. Tetapi, semua
orang yang lain senang melihat segala
keajaiban yang dilakukan oleh Yesus.

Pemerintahan Allah diumpamakan dengan biji sawi

18 Yesus bertanya, Kalau Allah
memerintah, bagaimanakah
keadaannya? Dengan apakah Aku
dapat membandingkannya? Lalu Yesus
menjawab sendiri pertanyaan itu.
19 Ia berkata, Kalau Allah memerintah,
keadaannya seperti cerita kiasan berikut
ini: Ada seorang laki-laki mengambil
sebutir biji sawi dan menanam biji sawi
itu di kebunnya. Biji sawi itu tumbuh
menjadi pohon sawi dan burung-burung
membuat sarangnya di cabang-cabang
pohon itu.

Pemerintahan Allah diumpamakan dengan ragi

20 Lalu Yesus bertanya lagi, Kalau
Allah memerintah, bagaimanakah
keadaannya? Dengan apakah Aku
dapat membandingkannya? Lalu Yesus
menjawab sendiri pertanyaan itu.
21 Yesus berkata, Kalau Allah
memerintah, keadaannya seperti cerita
kiasan berikut ini. Seorang wanita
mengambil ragi dan mencampurkan ragi

itu dengan empat puluh liter tepung sampai adonan itu berkembang.

Pintu yang sempit

22 Yesus melanjutkan perjalanan-Nya
ke Yerusalem. Di dalam perjalanan itu,
Ia melewati kota-kota dan kampung-
kampung. Di sana Ia mengajar
orang-orang.
23 Pada waktu itu, ada yang bertanya
kepada-Nya, Bapak Guru, apakah hanya
sedikit orang yang akan diselamatkan?
Yesus menjawab,
24 Kalian harus berusaha supaya bisa
masuk melalui pintu yang sempit. Sebab
ingat, banyak orang berusaha untuk bisa
masuk melalui pintu itu, tetapi mereka
tidak bisa.
25 Akan tiba saatnya tuan rumah
bangun dan menutup pintu rumahnya.
Dan apabila ia sudah menutup pintu,
kalian akan berdiri di luar.
26 Kalian akan mengetuk-ngetuk pintu
dan berkata, Tuan, bukakan pintu untuk
kami!
27 Tetapi, tuan itu akan menjawab,
Saya tidak pernah bertemu dengan
kalian! Lalu kalian akan menjawab, Kami

sahabat Tuan yang pernah makan dan minum bersama Tuan. Tuan juga pernah mengajar kami di jalan-jalan di kota kami! Tetapi, tuan itu akan berkata lagi, Saya tidak pernah mengenal kalian! Pergi dari sini! Kalian orang jahat!
28 Nanti pada suatu waktu kalian akan menangis dan menderita, sebab kalian melihat Abraham, Ishak, dan Yakub serta semua nabi diterima di dalam Dunia Baru di mana Allah memerintah itu, sedangkan kalian sendiri diusir keluar dari situ!
29 Orang-orang dari mana-mana dan dari setiap pelosok di seluruh dunia akan datang dan berpesta di dalam Dunia Baru di mana Allah memerintah itu.
30 Pada waktu itu akan ada orang yang tadinya paling depan menjadi yang paling belakang, yang tadinya nomor satu menjadi nomor terakhir.

Yesus kasihan kepada kota Yerusalem

31 Pada waktu itu juga, ada beberapa orang Farisi datang kepada Yesus dan berkata, Herodes mau membunuh

Engkau! Pergilah ke tempat lain! Jangan tinggal di sini!
32 Yesus menjawab, Pergilah beritahukan kepada orang yang tak berguna itu bahwa Aku berkata begini kepadanya, Untuk beberapa waktu lamanya Aku akan bekerja mengusir roh-roh jahat dan menyembuhkan orang sakit, tetapi sesudah itu Aku akan menyelesaikan pekerjaan-Ku.
33 Ya, memang selama beberapa waktu ini Aku harus meneruskan perjalanan-Ku ke Yerusalem. Sebab, kalau seorang nabi dibunuh, ia harus dibunuh di kota Yerusalem, tidak ada tempat lain yang lebih tepat untuk itu.
34 Yesus berkata, Yerusalem, Yerusalem! Kau membunuh nabi-nabi, dan orang-orang yang diutus Allah kaulempari dengan batu sampai mati. Sudah berkali-kali Aku ingin mengumpulkan pendudukmu seperti induk ayam melindungi anak-anaknya di bawah sayapnya! Tetapi, engkau tidak mau!
35 Karena itu, engkau akan ditinggalkan Allah dan engkau akan hancur! Percayalah: Pendudukmu tidak akan melihat-Ku lagi mulai sekarang sampai

pada waktu mereka berkata, Diberkatilah
Dia yang datang atas nama Tuhan.

Yesus menyembuhkan seorang sakit pada hari Sabat

14 1 Ada seorang Farisi. Ia orang
Farisi yang terkemuka. Pada
suatu hari Sabat, Yesus pergi ke rumah
orang itu dan makan di situ. Pada waktu
itu, sahabat-sahabat orang Farisi itu ada
juga di situ.
2 Sementara Yesus ada di rumah itu,
seorang berpenyakit busung sehingga
seluruh badannya bengkak, datang
kepada Yesus. Sahabat-sahabat orang
Farisi itu memperhatikan Yesus terus
untuk melihat apa yang akan dilakukan
oleh-Nya.
3 Maka Yesus melihat kepada guru-guru
agama dan orang-orang yang ada
di situ, lalu Ia bertanya, Bagaimana
pendapatmu? Menurut hukum agama
kita, kita boleh menyembuhkan orang
sakit pada hari Sabat atau tidak?
4 Guru-guru agama dan orang-orang
Farisi itu diam saja, mereka tidak
berkata apa pun. Lalu Yesus memanggil

orang yang sakit itu dan menyembuhkan dia.
5 Sesudah itu, Ia menyuruh orang itu
pergi. Kemudian Ia berkata kepada
guru-guru agama dan orang-orang
Farisi itu, Aku ingin bertanya kepadamu,
seandainya seorang di antara kalian
mempunyai seorang anak atau seekor
lembu. Lalu anak itu atau lembu itu
jatuh ke dalam sumur pada hari Sabat,
apakah kalian tidak akan cepat-cepat
menarik anak itu atau lembu itu keluar
dari sumur hari itu juga?
6 Semua guru agama dan orang Farisi
yang ada di rumah itu diam saja; tidak
seorang pun di antara mereka dapat
menjawab Yesus mengenai hal itu.

Yesus mengajar orang supaya rendah hati dan suka memberi

7 Di rumah pemimpin itu, Yesus melihat
ada tamu-tamu yang memilih tempat-
tempat yang paling baik. Sebab itu, Ia
memberi nasihat ini kepada mereka,
8 Apabila kalian diundang ke pesta
kawin, janganlah duduk di tempat
kehormatan. Sebab, jangan-jangan tuan

rumah sudah mengundang orang yang
lebih penting daripadamu.
9 Lalu ia akan datang kepadamu
dan berkata, Maaf, tempat ini sudah
disediakan untuk tamu itu. Maka engkau
terpaksa pindah ke tempat duduk yang
paling belakang dan engkau akan malu
sekali.
10 Sebab itu, kalau kalian diundang,
pilihlah tempat yang paling belakang.
Nanti kalau tuan rumah datang, mungkin
ia akan berkata kepadamu, Kawan, mari
duduk di tempat yang paling depan.
Maka engkau dihormati di depan semua
orang yang hadir di pesta itu.
11 Sebab, setiap orang yang
menganggap dirinya penting, akan
direndahkan Allah menjadi orang yang
hina.
12 Lalu Yesus berkata kepada pemimpin
agama Yahudi yang mengundang Dia
makan, Kalau Saudara mengadakan
pesta, baik pada waktu siang atau pada
waktu malam, janganlah mengundang
temanmu, atau saudaramu, atau
keluargamu atau tetanggamu yang kaya,
sebab nanti mereka juga mengundang

Saudara ke pesta mereka sebagai
balasan atas undanganmu.
13 Kalau Saudara mengadakan pesta
dan mau mengundang orang, lebih baik
mengundang orang miskin, orang cacat,
orang lumpuh, orang buta.
14 Saudara akan beruntung, sebab
orang-orang itu tidak akan dapat
membalas kebaikanmu, tetapi Allah
akan membalas kebaikanmu pada waktu
umat-Nya dihidupkan kembali.

Cerita tentang pesta yang besar

15 Salah seorang yang ikut makan
bersama Yesus berkata kepada-Nya,
Untung sekali orang yang akan makan
bersama Allah apabila Allah datang
sebagai raja.
16 Yesus menjawab orang itu dengan
mengisahkan cerita ini: Ada seorang
yang mengadakan pesta besar dan ia
mengundang banyak orang.
17 Ketika pesta akan dimulai, ia
menyuruh pelayannya pergi kepada
orang-orang yang sudah diundang dan
mengatakan kepada mereka, Marilah!
Semuanya sudah siap!

18 Tetapi, orang-orang yang diundang
itu semuanya minta maaf. Orang yang
pertama berkata kepada pelayan itu,
Saya baru membeli ladang dan saya
harus pergi untuk melihatnya. Saya
minta maaf.
19 Yang lain berkata, Saya baru membeli
lima pasang sapi dan saya harus pergi
untuk mencobanya. Saya minta maaf.
20 Undangan yang lain lagi berkata,
Saya baru kawin, karena itu saya tidak
bisa datang.
21 Maka kembalilah pelayan itu dan
memberitahukan semuanya kepada
tuannya. Tuan itu marah sekali. Ia
berkata kepada pelayannya, Cepatlah
pergi ke jalan-jalan dan lorong-lorong
di kota. Bawalah kemari orang miskin,
orang cacat, orang buta, dan orang
lumpuh.
22 Tidak berapa lama kemudian pelayan
itu datang dan melaporkan, Tuan,
perintah Tuan sudah saya laksanakan,
tetapi masih banyak tempat yang
kosong.
23 Tuan itu berkata, Pergilah ke jalan-
jalan dan lorong-lorong di luar kota

dan paksalah orang-orang di situ untuk
datang, karena rumahku harus penuh.
24 Tetapi, mereka yang pertama-tama
diundang, tidak seorang pun yang akan
menikmati makanan di dalam pestaku
ini!

Berkorban untuk menjadi pengikut Yesus

25 Yesus sedang meneruskan
perjalanan-Nya dan banyak orang
ikut berjalan dengan Dia. Yesus menoleh
dan berkata kepada mereka,
26 Orang yang datang kepada-Ku,
tidak bisa menjadi pengikut-Ku kalau ia
mengasihi ibunya, bapaknya, istrinya,
anak-anaknya, saudara-saudaranya,
dan dirinya sendiri lebih daripada ia
mengasihi Aku.
27 Orang yang tidak mau ikut Aku dan
menderita seperti Aku menderita di kayu
salib, ia tidak bisa menjadi pengikut-Ku.
28 Seandainya di antara kalian ada
yang mau membangun sebuah menara.
Apakah yang akan dibuatnya? Tentu
ia akan duduk dan menghitung dahulu
berapa banyak uang yang diperlukan
untuk membangun menara itu, bukan?

Dengan demikian, ia akan tahu apakah
uangnya cukup untuk membangun
menara itu sampai selesai.
29 Sebab, seandainya ia sudah mulai
membangun menara itu dan pondasinya
sudah dibuat, tetapi kemudian ia tidak
dapat menyelesaikannya, maka semua
orang yang melihat pekerjaannya itu
akan menertawakan dia.
30 Mereka akan berkata, Cih, orang
ini membangun, tetapi tidak dapat
menyelesaikannya!
31 Seandainya seorang raja mempunyai
sepuluh ribu tentara. Lalu ia mau
berperang dengan seorang raja lain
yang mempunyai dua puluh ribu tentara.
Nah, apakah yang akan dibuat oleh raja
yang pertama itu? Tentu ia akan duduk
dahulu dan mempertimbangkan apakah
ia cukup kuat untuk melawan musuhnya
itu, bukan?
32 Seandainya ia mendapati bahwa ia
tidak kuat untuk melawan musuhnya
itu, apakah yang akan dibuatnya? Tentu
pada waktu musuhnya itu masih jauh ia
akan mengirim seorang utusan untuk
minta berdamai!

33 Setelah berkata begitu, Yesus
berkata, Begitu juga dengan kalian.
Tidak seorang pun dari kalian dapat
menjadi pengikut-Ku kalau ia tidak
meninggalkan semua yang dipunyainya
demi Aku.

Garam yang tawar

34 Garam itu baik, tetapi kalau menjadi
tawar, apakah bisa diasinkan kembali?
Tentu saja tidak bisa!
35 Garam seperti itu tidak berguna lagi;
tidak bisa dipakai untuk membuat tanah
menjadi lebih subur; tidak juga bisa
dicampur dengan kompos. Jadi, harus
dibuang saja. Kalau kalian masih bisa
mendengar, perhatikan baik-baik apa
yang telah Kukatakan!

Domba yang hilang

15 1 Pada suatu hari, banyak penagih
pajak dan orang-orang yang
dianggap tidak baik datang untuk
mendengar Yesus mengajar.
2 Para pemimpin agama Yahudi
tidak senang melihat itu dan mereka
mengomel. Kata mereka, Cih, orang ini

menerima orang-orang yang tidak baik,
bahkan makan bersama mereka!
3 Yesus berkata kepada orang-orang
yang mengomel itu,
4 Seandainya seorang di antaramu
mempunyai seratus ekor domba,
lalu kehilangan seekor, apa yang
akan dilakukannya? Tentu ia akan
meninggalkan domba yang sembilan
puluh sembilan ekor itu di padang
rumput. Ia akan pergi mencari domba
yang hilang itu sampai dapat.
5 Dan kalau ia sudah menemukannya,
ia akan memikulnya di atas pundaknya
6 dan membawanya pulang. Karena
sangat gembira, ia akan memanggil
teman-teman dan tetangga-tetangganya
dan berkata kepada mereka, Aku
senang sekali karena sudah menemukan
dombaku yang hilang. Mari kita
bergembira!
7 Lalu Yesus berkata lagi, Begitu juga
di surga. Tuhan lebih senang terhadap
satu orang yang berhenti berbuat dosa
daripada terhadap sembilan puluh
sembilan yang lain yang merasa dirinya
tidak perlu berbuat demikian.

Uang yang hilang

8 Yesus bertanya kepada orang-orang
itu, Seandainya seorang wanita
mempunyai sepuluh uang perak dan
salah satu uang itu hilang di tempat
gelap di dalam rumahnya. Apakah yang
akan dilakukan oleh wanita itu?
9 Yesus menjawab sendiri pertanyaan
itu dengan berkata, Tentu wanita itu
akan menyalakan lampu dan menyapu
rumahnya untuk mencari uang yang
hilang itu sampai ia menemukannya.
Sesudah menemukan uang itu, ia
akan memanggil teman-teman dan
tetangga-tetangganya dan berkata, Mari
kita bersuka ria, sebab uangku yang
hilang sudah kutemukan kembali!
10 Begitu juga dengan malaikat-
malaikat Allah, kata Yesus selanjutnya.
Mereka akan bergembira kalau satu
orang berdosa berhenti berbuat dosa
dan mulai melakukan kemauan Allah.

Cerita tentang anak yang hilang

11 Yesus bercerita lagi: Ada seorang
bapak mempunyai dua orang anak
laki-laki.

12 Pada suatu hari, anak yang bungsu
berkata kepada bapaknya, Bapak,
berikanlah bagian saya dari harta
kekayaan Bapak yang akan dibagikan
kepada abang dan saya apabila Bapak
meninggal. Saya ingin mendapat bagian
saya itu sekarang. Maka Bapak itu
membagikan kekayaannya kepada
kedua anaknya.
13 Dalam beberapa hari saja, anak
bungsu itu sudah menjual semua
yang diberikan bapaknya. Lalu ia
berangkat ke negeri yang jauh. Di
sana ia memboroskan uangnya untuk
berfoya-foya.
14 Akhirnya uangnya habis. Pada suatu
waktu, terjadi kelaparan di negeri itu.
Anak bungsu itu mulai hidup melarat.
15 Lalu ia bekerja pada seorang
laki-laki yang tinggal di situ. Orang itu
menyuruh dia ke ladang untuk menjaga
babi-babinya.
16 Anak bungsu itu begitu lapar
sehingga ia ingin memakan makanan
yang diberikan kepada babi-babi itu.
Walaupun ia lapar sekali, tidak seorang
pun yang memberi makanan kepadanya.

17 Akhirnya ia sadar dan berkata dalam
hatinya, Orang-orang yang bekerja
pada bapak saya mempunyai makanan
berlimpah-limpah, sedangkan saya di
sini hampir mati kelaparan.
18 Saya mau pulang kepada bapak
sekarang juga dan berkata, Bapak, saya
sudah bersalah. Saya berdosa kepada
Tuhan dan kepada Bapak.
19 Saya tidak patut lagi disebut anak
Bapak. Saya mau bekerja pada Bapak
dan anggaplah saya sebagai seorang
pekerja saja.
20 Sesudah berpikir begitu, ia bangkit
lalu pulang kepada bapaknya.
21 Ketika ia masih jauh dari rumah,
bapaknya sudah melihat dia. Bapak
itu sayang sekali kepada anaknya.
Ia pun lari kepadanya, lalu memeluk
dan menciumnya dengan rasa terharu.
Bapak, kata anak itu, saya bersalah.
Saya berdosa kepada Tuhan dan kepada
Bapak. Saya tidak patut lagi disebut
anak Bapak.
22 Sebelum anak itu selesai berbicara,
ayahnya sudah memanggil pelayan dan
berkata, Cepatlah ambil pakaian yang
terbaik dan pakaikanlah kepada anakku

ini. Kenakan cincin pada jarinya dan
sepatu pada kakinya.
23 Lalu ambillah anak sapi yang
gemuk. Potonglah dan masaklah! Kita
akan mengadakan pesta besar untuk
merayakan kembalinya anakku.
24 Aku menyangka dia sudah mati,
tetapi ternyata ia masih hidup dan
sudah pulang. Ia hilang, tetapi sudah
ditemukan kembali. Lalu mereka mulai
berpesta.
25 Pada waktu itu, anak yang sulung ada
di ladang. Ketika ia pulang dan sudah
dekat ke rumah, ia mendengar musik
dan suara orang sedang menari.
26 Ia memanggil seorang pelayannya
dan bertanya, Ada apa di rumah?
27 Adik Tuan sudah pulang! jawab
pelayan itu, dan bapak Tuan menyuruh
kami menyembelih anak sapi yang
gemuk. Sekarang ada pesta, sebab adik
Tuan sudah kembali dengan selamat.
28 Anak yang sulung itu marah sekali.
Ia tidak mau masuk ke dalam rumah.
Lalu bapaknya keluar dan membujuk dia
supaya masuk, tetapi ia tidak mau.
29 Ia berkata, Bertahun-tahun lamanya
saya bekerja mati-matian untuk Bapak.

Tidak pernah saya melawan perintah
Bapak. Tetapi, seekor kambing pun
belum pernah Bapak berikan untuk saya
berpesta dengan teman-teman.
30 Anak Bapak itu telah menghabiskan
kekayaan Bapak dengan perempuan-
perempuan yang tidak baik. Setelah ia
kembali, Bapak memotong anak sapi
kita yang terbaik untuk dia!
31 Anakku, jawab bapaknya, engkau
selalu ada di sini bersamaku. Semua
milikku adalah milikmu juga.
32 Sekarang kita harus berpesta dan
bergembira sebab adikmu sudah pulang.
Ia sudah mati, tetapi sekarang ia
hidup kembali. Ia hilang dan sekarang
ditemukan kembali.

Yesus menceritakan sebuah cerita kiasan tentang seorang pegawai keuangan yang tidak jujur

16 1 Pada suatu hari, Yesus bercerita
kepada pengikut-pengikut-
Nya: Ada seorang tuan yang kaya.
Ia mempunyai seorang pegawai
keuangan yang mengurus kekayaannya.
Pada suatu hari, orang melaporkan

kepadanya bahwa pegawai keuangannya
memboroskan kekayaannya.
2 Maka tuan yang kaya itu memanggil
pegawainya dan berkata, Apa ini yang
saya dengar tentang engkau? Sekarang,
tulislah semua yang kaulakukan dengan
kekayaan saya, berapa yang kauterima
dan berapa yang kaukeluarkan! Engkau
tidak boleh lagi bekerja pada saya!
3 Pegawai keuangan itu berpikir, Wah,
saya dipecat! Apa yang harus saya
perbuat sekarang? Saya tidak kuat
bekerja di ladang! Dan saya tidak mau
mengemis -- malu!
4 Ah, saya tahu! Kalau saya dipecat,
saya harus mempunyai banyak kawan
yang mau menampung saya di rumah
mereka!
5 Jadi, pegawai keuangan itu memanggil
setiap orang yang berutang kepada
tuannya. Kepada yang pertama ia
bertanya, Berapakah yang harus
kaubayar pada tuan saya?
6 Orang itu menjawab, Seratus
tempayan minyak zaitun. Pegawai
keuangan itu berkata, Ini surat
utangmu. Duduklah dan cepatlah tulis:
Lima puluh.

7 Lalu pegawai keuangan itu bertanya
kepada orang yang kedua, Dan Saudara,
berapa utangmu? Orang itu menjawab,
Seribu karung gandum. Pegawai
keuangan berkata, Ini surat utangmu!
Tulislah: delapan ratus.
8 Wah, kau cerdik sekali! kata tuan
itu memuji pegawainya yang tidak
jujur itu. Nah, kata Yesus selanjutnya,
orang-orang yang hanya mementingkan
hidup di dunia ini memang lebih cerdik
mengatur urusan mereka daripada
orang-orang yang hidup untuk Allah.
9 Jadi, inilah yang hendak Aku katakan
kepadamu: Pakailah kekayaan dunia
yang tidak jujur ini untuk mendapat
kawan. Maka nanti apabila kekayaan itu
sudah tidak ada, kalian akan diterima di
tempat tinggal yang abadi.
10 Orang yang bisa diandalkan untuk
mengurus hal-hal yang kecil, bisa
diandalkan juga untuk mengurus hal-hal
yang besar.
11 Orang yang tidak bisa diandalkan
untuk mengurus hal-hal yang kecil, tidak
bisa diandalkan juga untuk mengurus
hal-hal yang besar. Jadi, kalau kalian
tidak bisa dipercaya untuk mengurus

kekayaan dunia, mana mungkin ada
yang mau mempercayakan kepadamu
kekayaan surga?
12 Dan kalau kalian tidak bisa dipercaya
untuk mengurus barang-barang milik
orang lain, mana mungkin ada yang mau
memberikan kepadamu apa yang akan
menjadi milikmu?
13 Tidak ada pelayan yang bisa bekerja
untuk dua tuan sekaligus. Sebab, ia
akan membenci tuannya yang satu
dan mengasihi yang lain; atau ia akan
menganggap enteng yang satu dan
setia kepada yang lain. Memang tidak
mungkin orang mengabdi kepada Allah
dan mengabdi juga pada kekayaan
dunia.
14 Orang-orang Farisi yang ada di situ
mendengar Yesus mengatakan semua
itu. Maka mereka menertawakan Dia,
sebab mereka gila uang.
15 Tetapi, Yesus berkata kepada
mereka, Di hadapan orang, kalian
berlaku seolah-olah kalian orang baik.
Tetapi, Allah tahu apa yang ada di dalam
hatimu. Sebab, apa yang dijunjung
tinggi oleh manusia, dipandang rendah
oleh Allah.

Yesus mengajar mengenai hukum-hukum Allah dan Kabar Baik dari Allah

16 Yesus berkata, Hukum-hukum
agama yang diberikan oleh Musa
dan nasihat-nasihat para nabi tetap
diajarkan sampai pada saat Yohanes
Pembaptis muncul di tengah-tengah
masyarakat. Sejak saat itu, Kabar
Baik dari Allah mulai diberitakan terus,
yaitu kabar mengenai bagaimana
Allah memerintah sebagai Raja. Dan
orang-orang berusaha keras untuk bisa
menjadi umat yang diperintah oleh Allah.
Meskipun demikian, peraturan-peraturan
Allah tetap berlaku dan tidak akan
dihapus.
17 Langit dan bumi bisa lenyap, tetapi
peraturan Allah sama sekali tidak bisa
lenyap, biarpun hanya satu huruf.

Yesus mengajar tentang perceraian

18 Yesus berkata, Kalau ada orang
laki-laki menceraikan istrinya lalu kawin
lagi dengan wanita yang lain, itu berarti
orang itu berzina. Dan kalau seorang
laki-laki lain kawin dengan wanita yang

sudah diceraikan itu, maka itu berarti bahwa laki-laki itu juga berzina.

Orang yang kaya dan Lazarus yang miskin

19 Adalah seorang kaya. Ia selalu
memakai pakaian yang mahal-mahal
dan hidup mewah.
20 Ada juga seorang miskin bernama
Lazarus. Badan Lazarus penuh borok
dan anjing selalu datang menjilati
luka-lukanya.
21 Setiap hari ia dibawa ke depan pintu
rumah orang kaya itu supaya ia bisa
meminta makanan yang jatuh dari meja
orang kaya itu.
22 Lazarus akhirnya meninggal dan
dibawa ke surga oleh malaikat-malaikat
Tuhan. Di situ ia diberi tempat yang
terhormat di sebelah Abraham, Bapak
leluhur orang Yahudi.
23 Orang kaya itu juga meninggal dan
dikuburkan. Ia dibawa ke dunia orang
mati. Di sana ia sangat menderita.
Ketika ia memandang ke atas, dilihatnya
Abraham di tempat yang jauh dan
Lazarus duduk di sebelah Abraham.
Orang kaya itu berseru,

24 Bapak Abraham! Kasihanilah saya.
Suruhlah Lazarus mencelupkan jarinya
ke dalam air dan datang membasahi
lidah saya. Saya sengsara sekali di
dalam api ini!
25 Abraham menjawab, Ingat, seumur
hidup engkau sudah mendapat yang
baik-baik, sedangkan Lazarus mendapat
yang buruk. Sekarang ia senang di sini
dan engkau sengsara.
26 Selain itu, di antara engkau dan kami
ada jurang yang sangat besar. Orang
dari sini tidak bisa ke sana dan orang
dari sana tidak bisa ke sini.
27 Kalau begitu, kata orang kaya itu,
saya minta dengan sangat supaya Bapak
menyuruh Lazarus pergi ke rumah saya.
28 Masih ada lima saudara saya.
Suruhlah Lazarus memperingatkan
mereka supaya mereka jangan sampai
jatuh ke tempat yang sengsara ini.
29 Abraham berkata, Mereka dapat
membaca buku-buku Musa dan buku
nabi-nabi. Seharusnya mereka menuruti
apa yang tertulis dalam buku-buku itu!
30 Orang kaya itu menjawab, Itu tidak
cukup, Bapak. Kalau ada orang mati
hidup kembali dan datang kepada

mereka, mereka akan berhenti berbuat
dosa dan akan melakukan kehendak
Allah.
31 Abraham berkata, Kalau mereka
tidak mau memperhatikan apa yang
ditulis Musa dan nabi-nabi, pasti mereka
juga tidak akan percaya, biarpun ada
orang mati hidup kembali.

Beberapa hal yang diajarkan oleh Yesus ‘br/’ Ajaran tentang orang yang menyebabkan orang lain berbuat dosa

17 1 Yesus berkata kepada pengikut-
pengikut-Nya, Orang berbuat
dosa karena ada hal-hal yang membuat
mereka berdosa. Dan hal-hal seperti itu
pasti selalu akan ada. Tetapi, celakalah
orang yang menyebabkan hal-hal itu
terjadi! Kalau orang menyebabkan
seorang dari antara orang-orang kecil ini
berbuat dosa, celakalah orang itu!
2 Lebih baik kalau batu penggilingan
diikatkan pada lehernya dan ia
dilemparkan ke dalam laut.
3a (17:3a) Sebab itu, berhati-hatilah
mengenai apa yang kalian lakukan!

Ajaran tentang mengampuni orang yang bersalah

3b (17:3b) Kalau di antara sesama
temanmu ada yang berbuat salah
kepadamu, katakan kepadanya bahwa
apa yang dilakukannya itu salah. Kalau
ia berkata, Maaf, saya salah, ampunilah
dia.
4 Jika ia berbuat salah lagi kepadamu
sampai tujuh kali sehari dan setiap kali
bersalah, ia berkata, Maaf, saya salah,
kalian harus mengampuni dia.

Ajaran tentang percaya kepada Allah

5 Kedua belas pengikut Yesus yang
disebut rasul itu berkata kepada Tuhan
Yesus, Tuhan, tolonglah kami supaya
lebih percaya kepada Allah.
6 Tuhan Yesus menjawab, Kalau
kalian percaya kepada Allah, biarpun
kepercayaanmu itu kecil sekali, hanya
sebesar biji sawi, kalian dapat berkata
kepada pohon murbei ini, Tercabutlah
engkau dan tertanamlah di laut, pasti
pohon itu akan menuruti perintahmu.

Kewajiban seorang pelayan

7 Seandainya seorang dari antara
kalian mempunyai pelayan yang disuruh
bekerja di ladang. Apabila pelayan itu
kembali dari ladang setelah membajak
dan menggembalakan domba, apakah
kamu akan berkata kepada pelayan itu,
Mari, cepatlah makan!?
8 Tentu saja tidak! Sebaliknya kamu
akan berkata kepada pelayan itu,
Siapkan makanan untuk saya. Pakailah
pakaian yang bersih dan tungguilah saya
sementara saya makan dan minum.
Setelah saya selesai, engkau boleh
makan.
9 Apakah pelayan itu harus dipuji karena
telah patuh kepada perintah tuannya?
Tentu saja tidak!
10 Begitu juga dengan kalian. Kalau
kalian sudah melakukan semua yang
Aku perintahkan, kalian harus berkata,
Kami ini hanya pelayan biasa yang sudah
mengerjakan apa yang harus kami
kerjakan.

Yesus menyembuhkan sepuluh orang yang sakit kulit

11 Dalam perjalanan ke Yerusalem,
Yesus harus melewati perbatasan
Samaria dan Galilea.
12 Ketika masuk ke sebuah desa,
sepuluh orang yang berpenyakit kulit
datang kepada-Nya. Menurut agama
Yahudi, orang yang mempunyai penyakit
seperti itu tidak layak beribadat kepada
Tuhan. Sepuluh orang itu berdiri agak
jauh
13 dan berteriak, Yesus, Bapak Guru,
kasihanilah kami!
14 Yesus memandang mereka dan
berkata, Pergilah kepada imam-imam
dan mintalah mereka untuk memeriksa
kalian. Mereka pun pergi. Di tengah
jalan, mereka menjadi sembuh.
15 Salah seorang dari mereka menyadari
bahwa ia sudah sembuh. Maka ia kembali
sambil bersorak memuji Allah.
16 Ia sujud di depan Yesus dan
mengucap terima kasih kepada-Nya.
Orang itu orang Samaria yang dianggap
tidak baik oleh orang Yahudi.

17 Yesus berkata kepada orang-orang
yang ada di situ, Ada sepuluh orang
yang disembuhkan.
18 Mengapa hanya orang asing ini yang
kembali mengucapkan terima kasih
kepada Allah? Di mana yang sembilan
orang lagi?
19 Lalu Yesus berkata kepada orang
Samaria itu, Bangkit dan pergilah!
Karena engkau percaya kepada-Ku,
engkau sembuh!

Keadaan dunia pada waktu Anak Manusia datang kembali ke dunia

20 Pada suatu hari, beberapa orang
Farisi datang kepada Yesus dan bertanya,
Kapan Allah akan mulai memerintah
manusia di dunia ini? Yesus menjawab,
Kalau Allah memerintah manusia,
peristiwa itu tidak akan didahului dengan
tanda-tanda yang dapat dilihat oleh
orang.
21 Orang tidak akan berkata, Mari lihat,
ini dia! atau, Itu dia, di sana! Sama sekali
tidak demikian! Sebab, Allah sudah mulai
memberikan perintah-perintah-Nya di
tengah-tengah kalian!

22 Setelah berkata begitu, Yesus melihat
kepada pengikut-pengikut-Nya dan
berkata, Sekali kelak Aku, Anak Manusia,
akan datang dan menyatakan diri lagi
kepada dunia dengan penuh kuasa. Dan
apabila hal itu terjadi, kalian akan ingin
menyaksikannya biarpun hanya sebentar
saja. Tetapi, kalian tidak akan dapat
menyaksikannya.
23 Nanti orang akan berkata kepadamu,
Lihat, di sini! atau, Lihat, di sana! Tetapi,
janganlah kalian ikuti orang-orang yang
berkata begitu kepadamu!
24 Kalian sudah melihat kilat memancar
dan bercahaya di langit dari ujung yang
satu sampai ke ujung yang lainnya,
bukan? Nah, begitulah juga nanti
keadaannya pada hari Aku, sebagai Anak
Manusia datang kembali.
25 Tetapi, sebelum Aku kembali, Aku
harus banyak menderita dahulu dan
tidak diterima oleh orang-orang zaman
ini.
26 Apa yang terjadi pada zaman Nuh
dahulu, itu juga yang akan terjadi pada
waktu Aku, Anak Manusia, kembali nanti.
27 Orang makan-minum, kawin, dan
begitu terus-menerus sampai Nuh masuk

ke dalam kapal. Lalu banjir datang dan membunuh orang-orang itu.
28 Apabila Aku sebagai Anak Manusia kembali ke dunia, keadaannya akan seperti pada zaman Lot juga. Orang makan-minum, berjual-beli, bercocok-tanam dan membangun rumah.
29 Lalu ketika Lot keluar dari kota Sodom, pada hari itu juga turun hujan api dan belerang dari langit dan membunuh mereka semua.
30 Nah, itulah juga yang akan terjadi nanti pada hari ketika Aku, Anak Manusia, kembali ke dunia.
31 Pada hari itu orang yang sedang berada di atap rumahnya, janganlah turun ke bawah untuk mengambil barang-barangnya yang ada di dalam rumah.
32 Begitu juga orang yang sedang di ladang, jangan kembali ke rumahnya. Ingatlah apa yang terjadi dengan istri Lot!
33 Kalau orang bertekad untuk menyelamatkan hidupnya di dunia ini, maka ia tidak akan mendapat hidup yang sejati dan kekal. Tetapi, kalau orang mengorbankan hidupnya di dunia

ini, orang itu akan mendapat hidup sejati dan kekal.
34 Percayalah, kalau pada malam itu
ada dua orang sedang tidur di satu
ranjang, nanti akan terjadi seperti yang
berikut ini: Seorang akan diangkat ke
surga, dan yang lainnya ditinggalkan.
35 Dua wanita sedang menggiling
gandum, seorang akan dibawa dan
seorang lagi ditinggalkan.
36 Atau, kalau dua orang sedang bekerja
di ladang pada malam itu, maka seorang
akan diangkat ke surga dan yang lainnya
ditinggalkan!
37 Pengikut-pengikut Yesus itu bertanya,
Tuhan, di manakah hal itu akan terjadi?
Yesus menjawab, Sebagaimana kata
pepatah, di mana ada bangkai, di situ
ada burung pemakan bangkai, begitu
juga tanda mengenai tempat itu pasti
akan diketahui.

Yesus mengajar pengikut-pengikut-Nya supaya selalu berdoa dan tidak putus asa

18 1 Pada suatu hari, Yesus
menceritakan sebuah cerita
kiasan kepada pengikut-pengikut-Nya

untuk mengajar mereka supaya selalu
berdoa dan tidak putus asa. Beginilah
ceritanya:
2 Ada seorang hakim yang tinggal di
sebuah kota. Hakim itu tidak takut
kepada siapa pun, baik Allah maupun
manusia.
3 Di kota itu ada juga seorang janda.
Janda itu terlibat dalam sebuah perkara
di pengadilan. Karena itu, ia menghadap
hakim itu dan minta supaya perkaranya
dibela. Ia berkata, Tuan, tolonglah
bela saya menghadapi lawan saya.
Begitulah terus-menerus wanita itu pergi
menghadap hakim itu dan minta tolong.
4 Untuk beberapa waktu lamanya,
hakim itu menolak untuk menolong
dia. Tetapi, akhirnya hakim itu berpikir,
Memang saya tidak takut kepada siapa
pun juga, baik Allah maupun manusia.
5 Tetapi, wanita ini terus saja
mengganggu saya. Lebih baik saya
membela perkaranya. Sebab kalau tidak,
maka ia akan terus-menerus datang dan
menyusahkan saya.
6 Lalu Yesus berkata, Coba pikir: Hakim
yang tidak adil itu sudah menolong
wanita itu!

7 Nah, kalau hakim itu sudah
melakukan hal itu, masakan Allah
tidak akan membela perkara umat-Nya
sendiri apabila mereka terus-menerus
berseru kepada-Nya? Tentu Ia tidak akan
menunggu lama-lama untuk menolong
mereka!
8 Percayalah, pasti Ia akan cepat-cepat
membela perkara mereka! Meskipun
begitu, apakah di bumi ini masih banyak
orang yang percaya kepada Anak
Manusia yang diutus Allah, apabila Ia
datang nanti?

Orang yang sombong dan orang yang rendah hati

9 Ada orang yang merasa, hanya
merekalah yang taat kepada agama,
sedangkan orang lain tidak. Karena itu,
Yesus menyampaikan cerita ini kepada
mereka:
10 Dua orang pergi ke Rumah Tuhan di
Yerusalem untuk berdoa. Yang seorang
selalu taat kepada hukum-hukum
agama. Yang lainnya adalah seorang
penagih pajak yang dianggap orang
tidak baik.

11 Orang yang taat kepada agama
itu berdiri menyendiri dan berdoa, Ya
Tuhan, saya mengucapkan terima kasih
kepada-Mu, sebab saya tidak seperti
orang lain. Saya tidak serakah, tidak
curang dan saya setia kepada istri saya.
Saya mengucapkan terima kasih, sebab
saya tidak seperti penagih pajak itu.
Saya melakukan lebih daripada yang
diperintahkan Tuhan.
12 Saya berpuasa dua kali seminggu
dan saya memberikan sepersepuluh dari
semua yang saya terima kepada Tuhan.
13 Sebaliknya, penagih pajak itu berdiri
jauh-jauh dan tidak berani mengangkat
kepalanya. Ia menepuk dadanya karena
menyesal sudah berbuat dosa. Ia
berkata, Ya Tuhan, kasihanilah saya!
Saya orang berdosa!
14 Lalu Yesus berkata kepada orang-
orang yang ada di situ, Percayalah,
penagih pajak itu pulang sebagai orang
yang disenangi Tuhan. Tetapi, Tuhan
tidak senang pada orang yang lain itu.
Sebab, orang yang gila hormat akan
dibuat malu oleh Tuhan, Tetapi, orang
yang rendah hati akan dihormati.

Yesus dan anak-anak

15 Pada suatu hari, orang-orang
membawa anak-anak mereka kepada
Yesus. Mereka ingin supaya Ia
meletakkan tangan-Nya pada anak-anak
itu dan memberkati mereka. Ketika
pengikut-pengikut Yesus melihat hal itu,
mereka memarahi orang-orang itu.
16 Tetapi, Yesus memanggil pengikut-
pengikut-Nya dan berkata, Biarkanlah
anak-anak itu datang kepada-Ku! Jangan
melarang mereka. Sebab orang yang
datang kepada Tuhan seperti seorang
anak, akan menjadi anggota umat
Tuhan.
17 Ingatlah ini: Kalau kalian tidak
datang kepada Tuhan seperti seorang
anak, kalian tidak akan menjadi anggota
umat Tuhan.

Yesus memberi
nasihat untuk orang kaya

18 Seorang pemimpin di antara orang
Yahudi bertanya kepada Yesus, Bapak
Guru yang baik, saya harus berbuat apa
supaya Allah memberikan kepada saya
hidup yang sejati dan kekal?

19 Mengapa kau berkata bahwa Aku
orang baik? tanya Yesus kepadanya.
Yang baik itu hanya Allah sendiri!
20 Engkau sudah tahu hukum-hukum
Allah yang disampaikan oleh Musa. Di
dalam hukum-hukum itu dikatakan:
Harus menghormati ayah dan ibu, tidak
boleh berzina, tidak boleh membunuh,
tidak boleh mencuri, dan tidak boleh
membohong pada waktu memberi
kesaksian tentang seseorang.
21 Pemimpin itu menjawab, Saya sudah
menuruti perintah-perintah itu sejak
saya masih muda!
22 Ketika mendengar orang itu berkata
begitu, Yesus berkata, Masih ada satu
hal yang harus kaulakukan. Pulanglah
ke rumahmu, juallah semua hartamu.
Lalu berikanlah uang hasil penjualan
itu kepada orang miskin, maka engkau
akan mendapat harta di surga. Setelah
kau melakukan hal itu, kembalilah dan
ikutlah Aku.
23 Tetapi, orang itu kaya sekali. Jadi, ia
sedih ketika mendengar Yesus berkata
begitu.

24 Karena melihat orang itu sedih, Yesus
berkata, Orang kaya sukar sekali untuk
tunduk dan diperintah oleh Allah!
25 Sukar sekali bagi seekor unta untuk
masuk ke lubang jarum, Tetapi, lebih
sukar lagi bagi seorang kaya untuk
masuk ke dalam Dunia Baru di mana
Allah memerintah.
26 Orang-orang yang mendengar Yesus
berkata begitu, bertanya, Bapak Guru,
kalau begitu, siapa yang bisa selamat?
27 Yesus menjawab, Manusia memang
tidak bisa menyelamatkan dirinya
sendiri, tetapi, Allah bisa melakukan itu
untuk dia!
28 Petrus berkata, Bapak Guru, coba
lihat, untuk mengikuti Bapak, kami
sudah meninggalkan rumah tangga
kami!
29 Ya, percayalah, kata Yesus, kalau
orang meninggalkan rumahnya atau
istrinya atau saudaranya atau ayah-
ibunya atau anak-anaknya karena ia
melayani Allah,
30 maka Allah akan membalas dia
berlipat ganda pada masa ini, dan pada
zaman yang akan datang Allah akan

memberikan kepadanya hidup sejati dan kekal.

Yesus berbicara lagi tentang kematian-Nya

31 Yesus mengumpulkan kedua belas pengikut-Nya, lalu berbicara dengan mereka secara tersendiri. Ia berkata, Dengarkan! Kita sekarang akan menuju Yerusalem. Di sana semua yang sudah ditulis oleh nabi-nabi mengenai Aku, Anak Manusia, akan terjadi. Aku akan diserahkan kepada orang-orang yang bukan bangsa kita, bangsa Yahudi.
32 Mereka akan mengejek, menghina, dan meludahi-Ku. Mereka juga akan menyiksa lalu membunuh-Ku.
33 Tetapi, setelah tiga hari, Aku akan hidup kembali dari kematian. Pengikut-pengikut Yesus tidak mengerti sedikit pun apa yang dikatakan oleh Yesus.
34 Allah tidak membiarkan mereka mengetahui arti dari semua itu sehingga mereka tidak mengerti Ia berbicara tentang apa.

Yesus membuat seorang pengemis buta melihat kembali

35 Ketika Yesus hampir sampai di
kota Yerikho, Ia lewat di jalan di
mana seorang buta sedang duduk
meminta-minta di pinggir jalan.
36 Pada waktu orang itu mendengar
orang banyak lewat di situ, Ia bertanya
kepada orang-orang, Ada apa?
37 Mereka berkata, Yesus, orang
Nazaret, lewat di sini.
38 Maka orang buta itu berteriak, Yesus,
Anak Daud! Kasihanilah saya!
39 Orang-orang yang berada di depan
rombongan yang lewat itu, marah
kepada orang buta itu. Mereka berkata,
Diam kau!
40 Tetapi, orang buta itu berteriak lebih
keras lagi, Anak Daud! Kasihanilah saya!
41 Maka Yesus berhenti dan menyuruh
orang membawa orang buta itu kepada-
Nya. Ketika sampai pada Yesus, Yesus
bertanya, Kau ingin Aku berbuat apa
untukmu? Tuan, jawab orang buta itu,
saya ingin bisa melihat.

42 Yesus berkata, Kalau begitu,
melihatlah! Kau percaya kepada-Ku,
karena itu kau sembuh.
43 Saat itu juga orang itu dapat melihat.
Lalu ia mengikuti Yesus, dan sambil
berjalan ia mengucap terima kasih
kepada Allah. Orang banyak yang
melihat hal itu memuji-muji Allah.

Zakheus

19 1 Sampai di kota Yerikho, Yesus
berjalan terus melintasi kota itu.
2 Di kota itu ada seorang kepala penagih
pajak yang kaya raya, bernama Zakheus.
3 Ia ingin melihat siapa Yesus itu.
Tetapi, Zakheus pendek dan di sekeliling
Yesus ada terlalu banyak orang sehingga
Zakheus tidak bisa melihat Yesus.
4 Karena itu, ia lari mendahului
orang-orang, lalu memanjat sebatang
pohon.
5 Ketika Yesus melewati tempat itu, Ia
melihat Zakheus di atas pohon. Yesus
berkata, Zakheus, cepatlah turun. Aku
harus bertamu di rumahmu hari ini!
6 Zakheus cepat-cepat turun dan
menyambut Yesus. Zakheus gembira
sekali,

7 tetapi, orang-orang di situ tidak
senang. Mereka berkata, Cih, Ia bertamu
ke rumah orang yang tidak baik!
8 Ketika mereka sedang makan di
rumah Zakheus, Zakheus berdiri dan
berkata kepada Yesus, Tuhan, saya akan
memberikan separuh dari harta saya
kepada orang miskin; dan siapa yang
pernah saya tipu, akan saya bayar empat
kali lipat!
9 Lalu Yesus berkata kepadanya, Pada
hari ini Allah menyelamatkan engkau
dan keluargamu dan memberikan
hidup yang baru kepadamu. Engkau
sungguh-sungguh keturunan Abraham.
10 Aku datang untuk mencari dan
menyelamatkan kalian yang sesat.

Pelayan yang setia dan pelayan yang tidak setia

11 Orang-orang mendengarkan apa
yang dikatakan oleh Yesus. Pada
waktu itu, Yesus sudah mendekati kota
Yerusalem. Dan orang-orang berpikir
bahwa tidak lama lagi mereka akan
menyaksikan Allah memerintah sebagai
Raja di dunia. Lalu Yesus meneruskan

pembicaraan-Nya dengan menceritakan kepada mereka cerita kiasan berikut ini.
12 Yesus berkata, Ada seorang bangsawan yang hendak berangkat ke negeri yang jauh untuk menerima kekuasaan menjadi kepala pemerintahan di negerinya. Sesudah menerima kekuasaan itu, ia akan kembali. Ia mempunyai sepuluh orang pelayan.
13 Maka sebelum berangkat, ia memanggil pelayan-pelayannya itu dan memberikan kepada mereka masing-masing sekeping uang emas. Pada waktu menyerahkan uang itu, ia berkata kepada mereka, Sementara saya tidak ada, jalankan uang ini supaya mendapat keuntungan.
14 Tetapi, penduduk negerinya itu tidak suka kepadanya. Jadi, setelah ia berangkat, mereka mengirim utusan kepada Raja untuk mengatakan bahwa mereka tidak mau orang itu menjadi kepala pemerintahan di negeri mereka.
15 Setelah bangsawan itu menerima kekuasaan untuk menjadi kepala pemerintahan, ia kembali ke negerinya. Begitu kembali, ia memanggil pelayan-pelayannya. Ia ingin tahu berapa

keuntungan yang mereka dapatkan dari uang yang diberikannya kepada mereka.
16 Pelayan pertama datang dan berkata, Tuan, Tuan memberikan kepada saya satu uang emas. Uang itu sudah saya jalankan dan sekarang sudah menjadi sepuluh uang emas.
17 Bagus, kata tuan itu, engkau pelayan yang baik! Engkau diberikan tanggung jawab yang kecil, dan ternyata engkau bisa dipercaya. Saya akan mengangkat engkau menjadi penguasa atas sepuluh kota.
18 Pelayan yang kedua datang dan berkata, Tuan, Tuan memberikan kepada saya satu uang emas. Saya sudah menjalankan uang itu dan sekarang sudah menjadi lima uang emas.
19 Kepala pemerintahan itu berkata kepada pelayan kedua itu, Kau akan saya angkat menjadi penguasa atas lima kota.
20 Kemudian datanglah seorang pelayan yang lain dan berkata, Tuan, ini uang Tuan. Saya simpan uang itu di dalam sapu tangan.
21 Saya takut kepada Tuan, sebab Tuan orang yang keras hati. Tuan mau

mendapat keuntungan dari apa yang
bukan hak Tuan. Tuan tidak menanam
apa-apa, tetapi, Tuan mau memungut
hasil.
22 Kepala pemerintahan itu berkata, Kau
pelayan yang jahat! Berdasarkan kata-
katamu sendiri saya akan menghukum
engkau! Engkau tahu bahwa saya
orang yang keras: Saya mengambil
keuntungan dari apa yang bukan hak
saya, dan saya tidak menanam apa-apa
Tetapi, saya mau memungut hasil.
23 Nah, kalau begitu mengapa kau tidak
memasukkan uang saya ke bank saja,
supaya setelah saya kembali saya dapat
menerima uang itu dengan bunganya?
24 Setelah berkata begitu, kepala
pemerintahan itu melihat kepada
orang-orang yang berdiri di situ dan
berkata, Ambil uang itu dari orang
itu! Berikan kepada pelayan yang
mempunyai sepuluh uang emas itu.
25 Tetapi, orang-orang itu berkata,
Tuan, dia sudah mempunyai sepuluh
uang emas!
26 Kepala pemerintahan itu menjawab,
Setiap orang yang sudah mempunyai
sesuatu, Allah akan memberikan lebih

banyak lagi kepadanya. Tetapi, orang
yang tidak mempunyai sesuatu, apa
yang ada padanya pun akan diambil
Allah dari dia.
27 Nah, sekarang bawa kemari orang-
orang yang tidak mau saya menjadi
kepala pemerintahan di negeri ini!
Mereka adalah musuh saya! Bunuhlah
mereka semua di hadapan saya!

Yesus masuk Yerusalem

28 Sesudah Yesus menceritakan
perumpamaan itu, ia berjalan menuju
Yerusalem.
29 Pada waktu mereka sampai dekat
Betfage dan Betania, dua kampung yang
terletak di bukit Zaitun, Ia menyuruh
dua orang pengikut-Nya untuk pergi
lebih dahulu ke kampung itu.
30 Kata Yesus kepada mereka, Pergilah
kalian ke kampung itu. Di sana kalian
akan menemukan seekor anak keledai.
Keledai itu terikat dan belum pernah
ditunggangi orang. Lepaskanlah talinya
dan bawa keledai itu kemari.
31 Kalau ada orang yang bertanya,
Mengapa kalian melepaskan keledai itu?

katakanlah begini, Tuhan memerlukan keledai ini.
32 Kedua pengikut itu pun pergi. Ketika sampai di sana, mereka menemukan segala sesuatu seperti yang Yesus katakan.
33 Mereka lalu melepaskan anak keledai itu. Tetapi, pemilik keledai itu bertanya kepada mereka, Mengapa kalian melepaskan keledai itu?
34 Mereka menjawab, Tuhan memerlukannya.
35 Mereka pun membawa anak keledai itu kepada Yesus. Lalu mereka menaruh jubah mereka di atas keledai itu dan menolong Yesus naik ke atasnya.
36 Pada waktu Yesus lewat dengan menunggang keledai itu, orang-orang meletakkan jubah mereka di jalan yang akan dilewati Yesus.
37 Ketika Yesus hampir tiba di Yerusalem, di jalan yang menurun di Bukit Zaitun, banyak sekali pengikut Yesus di situ. Mereka semua berseru-seru memuji Tuhan dan mengucap terima kasih kepada-Nya karena semua keajaiban yang telah mereka lihat dengan mata kepala sendiri.

38 Mereka berseru, Hidup Raja
yang datang sebagai utusan Tuhan!
Sejahteralah di surga! Terpujilah Allah!
39 Beberapa di antara orang-orang
yang selalu taat kepada agama Yahudi
ada juga di situ. Mereka berkata
kepada Yesus, Bapak Guru, suruhlah
pengikut-pengikut Bapak diam!
40 Yesus menjawab, Percayalah, kalau
mereka diam, batu-batu ini akan
berteriak!
41 Yesus semakin mendekati Yerusalem.
Ia melihat ke arah kota itu, lalu
menangisinya.
42 Kata-Nya, Kasihan, alangkah baiknya
kalau hari ini engkau tahu apa yang
dapat memberikan damai kepada
pendudukmu. Tetapi, engkau tidak dapat
melihatnya!
43 Nanti tiba saatnya engkau dikelilingi
oleh musuh dari segala penjuru. Mereka
akan membuat rintangan-rintangan dan
mengepungmu supaya engkau tidak
dapat lolos.
44 Mereka akan menghancurkan engkau
bersama seluruh pendudukmu. Mereka
tidak akan membiarkan satu batu
pun tinggal tersusun pada tempatnya.

Engkau akan dihancurkan karena tidak memperhatikan ketika Allah datang untuk menyelamatkan engkau!

Yesus mengusir orang-orang yang berdagang di Rumah Tuhan

45 Setelah itu, Yesus masuk ke dalam Rumah Tuhan. Di situ ada orang-orang yang berdagang. Yesus mengusir mereka semua dari tempat itu, sambil berkata kepada mereka,
46 Di dalam Kitab Suci, Allah berkata begini, Rumah-Ku akan menjadi rumah tempat orang datang untuk berdoa. Tetapi, kalian sudah menjadikan rumah itu sarang penyamun!
47 Setiap hari Yesus mengajar di dalam Rumah Tuhan. Imam-imam kepala, guru-guru agama dan pemimpin-pemimpin orang Yahudi terus berusaha untuk membunuh Dia.
48 Tetapi, tidak ada jalan bagi mereka untuk melakukan hal itu. Sebab, semua orang terus saja mendengarkan Dia. Mereka terpikat pada kata-kata-Nya.

Pertanyaan tentang hak Yesus

20 1 Pada suatu hari, Yesus sedang
mengajar dan memberitakan
Kabar Baik dari Allah kepada orang-
orang di dalam Rumah Tuhan.
Imam-imam kepala, guru-guru agama,
dan pemimpin-pemimpin orang Yahudi
datang kepada-Nya
2 dan berkata, Beritahukan kepada
kami: Atas dasar apa Engkau melakukan
semua ini? Siapa yang memberi
kepada-Mu hak untuk itu?
3 Yesus menjawab, Aku mau bertanya
kepadamu. Coba beritahukan kepada-
Ku:
4 Yohanes mendapat hak dari siapa
untuk membaptis orang? Dari Allah atau
dari manusia?
5 Mendengar pertanyaan itu, mereka
mulai berunding. Mereka berkata satu
sama lain, Kalau kita berkata bahwa
Yohanes mendapat haknya dari Allah
untuk membaptis orang, Ia akan
berkata, Kalau begitu mengapa kalian
tidak percaya kepadanya?
6 Tetapi, kalau kita berkata bahwa
manusialah yang memberikan hak itu

kepada Yohanes, semua orang akan melempari kita dengan batu. Sebab, mereka percaya bahwa Yohanes adalah seorang nabi.
7 Karena itu, mereka menjawab, Kami tidak tahu.
8 Maka Yesus berkata kepada mereka, Kalau kalian tidak tahu, Aku juga tidak akan mengatakan kepadamu siapa yang memberikan kepada-Ku hak untuk melakukan semua yang telah Kulakukan.

Cerita kiasan tentang penggarap-penggarap kebun anggur

9 Yesus melihat kepada orang-orang yang ada di situ, lalu Ia menceritakan cerita kiasan berikut ini. Yesus berkata, Ada seorang laki-laki mempunyai sebidang kebun yang ia tanami dengan anggur. Ia menyewakan kebun itu kepada beberapa penggarap lalu berangkat ke negeri lain dan tinggal lama di situ.
10 Ketika sudah waktunya memetik buah anggur, pemilik kebun itu mengirim pelayannya kepada penggarap-penggarap itu untuk menerima bagiannya dari hasil kebun itu. Tetapi,

penggarap-penggarap itu memukul
pelayan itu dan menyuruh dia pulang
dengan tidak membawa apa-apa.
11 Maka pemilik kebun itu mengirim lagi
seorang pelayan lain. Tetapi, pelayan itu
pun dipukul juga dan dicaci-maki oleh
penggarap-penggarap itu, lalu disuruh
pulang dengan tidak membawa apa-apa.
12 Kemudian pemilik kebun itu mengirim
untuk ketiga kalinya seorang pelayan
lagi.
13 Tetapi, pelayan itu pun dipukul juga
oleh penggarap-penggarap itu dan
didorong keluar dari kebun itu. Akhirnya
pemilik kebun itu berpikir, Saya akan
mengirim anak saya sendiri yang saya
kasihi. Pasti mereka akan menghormati
dia!
14 Tetapi, ketika penggarap-penggarap
itu melihat anak pemilik kebun itu,
mereka berkata satu sama lain, Dia
ini ahli warisnya. Mari kita bunuh dia,
supaya kebun ini menjadi milik kita.
15 Maka mereka menyeret dia keluar
kebun itu lalu membunuh dia. Setelah
berkata begitu, Yesus bertanya, Nah,
pemilik kebun itu akan berbuat apa
dengan penggarap-penggarap itu?

16 Lalu Yesus menjawab sendiri
pertanyaan itu. Ia berkata, Pasti ia akan
datang dan membunuh penggarap-
penggarap itu, lalu menyerahkan
kebunnya itu kepada penggarap-
penggarap lain.
17 Mendengar Yesus berkata begitu,
orang-orang berkata, Ah, tidak bisa
begitu! Yesus memandang mereka dan
berkata, Kalau begitu, apa artinya ayat
Kitab Suci ini? Batu yang dibuang oleh
tukang bangunan, sudah menjadi batu
yang terutama.
18 Setiap orang yang jatuh pada
batu itu akan hancur. Dan kalau batu
itu menimpa orang, orang itu akan
hancur-lebur.

Yesus mengajar tentang kewajiban terhadap pemerintah dan terhadap Allah

19 Guru-guru agama dan imam-
imam kepala yang mendengar Yesus
menceritakan cerita kiasan itu tahu
bahwa cerita itu Yesus tujukan kepada
mereka. Karena itu, mereka ingin
menangkap Dia saat itu juga, tetapi,
mereka takut kepada orang banyak.

20 Jadi, mereka mencari kesempatan
untuk itu. Mereka menyogok orang
untuk datang kepada Yesus sebagai
orang-orang yang tulus hati, lalu
mengajukan pertanyaan-pertanyaan
yang menjebak Dia. Dengan demikian,
mereka berharap dapat menyerahkan
dia kepada gubernur yang berwewenang
dan berkuasa.
21 Maka orang-orang yang sudah
disogok itu datang kepada Yesus
dan berkata, Bapak Guru, kami tahu
bahwa semua yang Bapak katakan dan
ajarkan kepada orang-orang adalah
benar. Kami juga tahu bahwa Bapak
tidak pandang orang. Bapak mengajar
dengan terus-terang mengenai apa yang
dikehendaki Allah untuk manusia.
22 Karena itu, coba Bapak jelaskan
kepada kami mengenai soal pembayaran
pajak kepada Raja di Roma. Apakah itu
tidak melanggar peraturan agama kita?
23 Yesus mengetahui siasat licik mereka.
Karena itu, Ia berkata,
24 Coba berikan kepada-Ku sekeping
uang perak. Setelah uang itu diberikan
kepada-Nya, Ia berkata, Ada gambar

muka dan nama siapa pada uang ini?
Raja di Roma! jawab mereka.
25 Kalau begitu, ini milik raja, kata Yesus
kepada mereka. Nah, berilah kepada
raja apa yang menjadi milik raja, dan
berilah kepada Allah apa yang menjadi
milik Allah.
26 Ternyata di depan orang banyak itu
mereka tidak mendapat satu kesalahan
pun pada Yesus. Mereka kagum terhadap
jawaban-Nya, sehingga mereka tidak
berkata apa-apa lagi; mereka diam saja.

Yesus mengajar tentang hidup kembali setelah meninggal dunia

27 Di antara bangsa Yahudi ada sebuah
partai keagamaan yang disebut partai
Saduki. Orang-orang dalam partai ini
tidak percaya bahwa orang mati bisa
hidup kembali. Ada beberapa orang dari
partai ini yang datang kepada Yesus dan
bertanya,
28 Bapak Guru, Musa menulis hukum
ini untuk kita: Kalau seorang laki-laki
mati dan ia tidak punya anak, maka
saudaranya harus kawin dengan wanita
janda yang ditinggalkan laki-laki itu.
Maksudnya, supaya mereka mendapat

anak, dan dengan demikian memberikan keturunan kepada orang yang sudah mati itu.
29 Nah, pernah ada tujuh orang bersaudara, semuanya laki-laki. Yang sulung kawin, lalu meninggal dunia. Ia tidak mempunyai anak.
30 Saudaranya yang nomor dua, kawin dengan wanita janda yang ditinggalkan kakaknya itu. Tetapi, saudara yang nomor dua ini pun meninggal dengan tidak mempunyai anak.
31 Hal yang sama terjadi juga dengan saudara yang nomor tiga dan seterusnya sampai yang ketujuh. Mereka semua kawin dengan wanita itu, Tetapi, mereka juga meninggal dengan tidak mempunyai anak.
32 Akhirnya, wanita itu meninggal dunia juga.
33 Nah, pertanyaan kami ialah, apabila tiba harinya orang-orang yang sudah mati dihidupkan kembali, akan menjadi istri siapakah wanita itu?
34 Yesus menjawab, Dalam kehidupan di dunia ini orang-orang kawin;
35 tetapi orang-orang yang dinyatakan oleh Allah layak untuk dibangkitkan

kembali sesudah kematian, dan hidup di zaman itu, mereka tidak kawin.
36 Keadaan mereka seperti malaikat
yang tidak dapat mati. Mereka adalah
anak-anak Allah, sebab mereka sudah
dihidupkan kembali dari kematian.
37 Musa sendiri menyatakan dengan
jelas bahwa orang mati akan dihidupkan
kembali. Musa pernah menulis kisah
tentang belukar yang menyala. Di dalam
kisah itu, ia menyebut Tuhan sebagai
Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah
Yakub.
38 Nah, Allah adalah Allah orang-orang
yang hidup, bukan Allah orang-orang
yang sudah mati! Bukankah demikian?
Sebab, bagi Allah, semua orang hidup.
39 Beberapa guru agama berkata, Baik
sekali jawaban Bapak!
40 Dan oleh sebab itu, mereka tidak
berani lagi mengajukan pertanyaan
kepada Yesus.

Siapakah Raja Penyelamat Yang Dijanjikan Allah?

41 Yesus bertanya kepada guru-guru
agama itu, Orang berkata bahwa Raja

Penyelamat yang dijanjikan Allah adalah
raja keturunan Daud.
42 Bagaimanakah mereka dapat
mengatakan begitu, padahal Daud
sendiri berkata begini di dalam buku
Mazmur, Tuhan berkata kepada Tuhan-
Ku: Duduklah di sebelah kanan-Ku,
43 sampai Aku membuat musuh-musuh-
Mu takluk kepada-Mu.
44 Kalau Daud menyebut Raja
Penyelamat itu Tuhan, bagaimana
mungkin Ia keturunan Daud?

Orang yang sombong akan dihukum Tuhan

45 Di depan orang-orang yang sedang
mendengar Yesus berbicara, Yesus
berkata kepada pengikut-pengikut-Nya,
46 Kalian harus berhati-hati terhadap
guru-guru agama. Mereka suka berjalan-
jalan dengan jubah yang panjang untuk
menunjukkan bahwa mereka orang
penting, dan mereka suka dihormati
di tempat-tempat umum. Dan apabila
mereka pergi ke rumah ibadat atau ke
pesta-pesta, mereka suka duduk di kursi
yang disediakan untuk orang-orang
terhormat.

47 Mereka menipu janda-janda dan
mengambil milik janda-janda itu. Dan
mereka berdoa panjang-panjang supaya
orang mengira mereka orang baik!
Allah akan menghukum mereka dengan
hukuman yang lebih berat!

Persembahan seorang janda yang miskin

21 1 Pada suatu hari Yesus berada di
Rumah Tuhan. Di situ Ia melihat
orang-orang kaya memasukkan uang ke
dalam kotak persembahan.
2 Ia melihat juga seorang wanita janda
yang sangat miskin datang ke situ dan
memasukkan dua keping uang tembaga
yang kecil.
3 Lalu Yesus berkata, Dengarkan! Uang
yang dimasukkan oleh wanita janda ini
lebih berharga daripada semua uang
yang dimasukkan oleh orang-orang lain
ke dalam kotak itu.
4 Sebab, orang-orang lain memberikan
uang yang berlebih dari kekayaan
mereka. Tetapi, janda yang sangat
miskin ini memberikan semua uang yang
dimilikinya, padahal ia memerlukan uang
itu untuk membeli makanan.

Yesus meramalkan bahwa Rumah Tuhan akan hancur

5 Ada orang-orang berbicara mengenai
gedung Rumah Tuhan. Mereka berkata
bahwa gedung itu dihias dengan
batu yang bagus-bagus dan dengan
barang-barang yang dipersembahkan
kepada Allah. Maka Yesus berkata
kepada mereka,
6 Nanti ada saatnya semua yang kalian
lihat ini akan dirobohkan. Tidak satu pun
dari batu-batu gedung ini yang akan
tinggal tersusun pada tempatnya!

Yesus berkata bahwa pengikut-pengikut-Nya akan dianiaya

7 Pengikut-pengikut Yesus bertanya
kepada Yesus, Bapak Guru, kapan semua
yang Bapak katakan itu akan terjadi?
Dan apa tandanya bahwa sudah sampai
saatnya hal itu akan terjadi?
8 Yesus berkata, Kalian harus berhati-
hati, jangan sampai ditipu orang. Banyak
orang akan datang dengan memakai
nama-Ku. Mereka akan berkata, Saya
Raja Penyelamat! Mereka juga akan

berkata, Sudah tiba waktunya. Tetapi kalian jangan mengikuti mereka.
9 Kalau kalian mendengar berita-berita mengenai peperangan dan pemberontakan, jangan kalian takut. Allah sudah menentukan bahwa hal-hal itu harus terjadi terlebih dahulu. Tetapi, itu tidak berarti bahwa akhir zaman sudah tiba.
10 Lalu Yesus meneruskan pembicaraan-Nya. Ia berkata, Bangsa yang satu akan berperang melawan bangsa yang lain dan negara yang satu akan menyerang negara yang lain.
11 Di mana-mana akan terjadi gempa bumi yang hebat, dan akan ada bahaya kelaparan dan wabah penyakit. Di langit akan terjadi hal-hal yang dahsyat dan mengerikan.
12 Tetapi, sebelum semua itu terjadi, kalian akan ditangkap dan dianiaya. Kalian akan diadili di rumah-rumah ibadat dan dimasukkan ke dalam penjara. Dan karena kalian adalah pengikut-Ku, maka orang akan menyeret kalian ke hadapan raja-raja dan penguasa-penguasa.

13 Itu akan menjadi kesempatan bagi
kalian untuk memberitakan di depan
umum Kabar Baik dari Allah mengenai
Aku.
14 Sebelum kalian menghadap para
penguasa itu, kalian harus bertekad
untuk tidak khawatir mengenai apa yang
harus kalian katakan untuk membela
diri.
15 Sebab, Aku sendirilah yang akan
menolong kalian untuk berbicara dengan
bijaksana sehingga tak seorang pun dari
musuh-musuhmu dapat membantah apa
yang kalian katakan.
16 Bahkan orang tuamu sendiri,
saudara-saudaramu, familimu, dan
kawan-kawanmu akan mengkhianati
kalian. Dan sebagian dari kalian akan
dihukum mati.
17 Kalian akan dibenci oleh semua orang
karena kalian adalah pengikut-Ku.
18 Tetapi, kalian akan selamat; sehelai
rambut pun dari kepalamu tidak akan
hilang.
19 Kalau kalian bertahan dan sabar,
kalian akan selamat.

Yesus meramalkan bahwa kota Yerusalem akan dihancurkan

20 Kalau kalian melihat kota Yerusalem
dikepung tentara, kalian akan tahu
bahwa tidak lama lagi kota itu akan
dihancurkan.
21 Pada waktu itu, orang yang berada
di Yudea harus lari ke pegunungan.
Orang yang berada di dalam kota harus
meninggalkan kota, dan yang ada di luar
kota jangan kembali ke dalam kota.
22 Sebab, hari-hari itu adalah masanya
Allah menjatuhkan hukuman. Dengan
demikian, terjadilah apa yang sudah
tertulis di dalam Kitab Suci.
23 Kasihan sekali ibu-ibu yang pada
waktu itu masih mengandung dan yang
mempunyai bayi yang masih menyusu!
Negeri ini akan ditimpa kesusahan yang
besar, dan Tuhan akan menghukum
bangsa ini.
24 Ada yang akan dibunuh dengan
pedang, ada juga yang akan ditawan
dan diangkut ke negeri-negeri lain di
seluruh dunia. Orang-orang yang tidak
mengenal Allah akan terus menjajah
kota Yerusalem sampai habis waktu

yang diizinkan Tuhan bagi mereka untuk menjajah.

Kejadian-kejadian pada akhir zaman

25 Nanti akan kelihatan hal-hal yang
aneh pada matahari, bulan, dan bintang-
bintang. Banyak bangsa akan menjadi
panik menghadapi laut yang bergelora
dengan gelombang-gelombangnya yang
tinggi dan air pasang yang melanda
bumi.
26 Orang-orang akan takut setengah
mati terhadap apa yang akan terjadi di
seluruh dunia. Sebab, yang menguasai
angkasa raya akan dikacau-balaukan.
27 Pada waktu itulah Aku, Anak Manusia,
akan datang dengan diliputi awan. Aku
datang dengan kuasa dan cahaya yang
gilang-gemilang.
28 Apabila hal-hal itu mulai terjadi,
berdirilah tegak dan angkatlah
kepalamu, sebab Allah segera akan
menyelamatkan kalian.

Pelajaran dari pohon ara

29 Setelah Yesus berkata begitu, Ia
menceritakan kepada mereka cerita
kiasan berikut ini. Ia berkata, Coba

perhatikan pohon ara dan semua pohon yang lain.
30 Kalau kalian melihat pucuk-pucuk mulai muncul, kalian tahu bahwa musim panas sudah dekat.
31 Begitu juga kalau kalian melihat hal-hal itu terjadi, kalian akan tahu bahwa Allah segera akan memerintah sebagai Raja.
32 Ingat, semua hal itu akan terjadi sebelum orang-orang yang hidup sekarang ini mati semuanya.
33 Langit dan bumi suatu saat akan lenyap, tetapi apa yang telah Aku katakan akan tetap berlaku untuk selama-lamanya.

Harus waspada!

34 Yesus berkata, Kalian harus berhati-hati. Jangan sampai kalian terlalu sibuk dengan berpesta-pesta dan bermabuk-mabukan serta terus saja berpikir mengenai hidupmu di dunia ini.
35 Kalau kalian terus demikian, nanti justru pada waktu kalian sama sekali tidak menyangka bahwa Hari kedatangan-Ku itu sudah tiba, mendadak Aku datang. Hari itu akan tiba dengan

tidak disangka-sangka oleh semua orang
di seluruh dunia.
36 Hal itu akan terjadi seperti burung
masuk perangkap. Kalian harus terus
waspada dan selalu berdoa supaya
kalian kuat menghadapi semua yang
bakal terjadi. Juga supaya apabila Aku,
Anak Manusia, menghakimi dunia, kalian
tidak akan takut menghadap Aku.
37 Pada waktu itu, Yesus mengajar di
Rumah Tuhan pada siang hari dan pada
malam harinya Ia pergi ke Bukit Zaitun
dan tinggal di situ.
38 Setiap pagi semua orang datang ke
Rumah Tuhan untuk mendengar Yesus
mengajar.

Yudas setuju untuk membantu musuh-musuh Yesus

22 1 Perayaan Paskah sudah dekat.
2 Imam-imam kepala dan
para pemimpin agama Yahudi ingin
membunuh Yesus, tetapi mereka takut
kepada orang banyak. Jadi, mereka
mencari jalan untuk membunuh Dia
secara diam-diam.
3 Pada waktu itu, Iblis masuk ke dalam
hati Yudas yang disebut juga Iskariot. Ia

seorang dari dua belas pengikut Yesus
yang dekat dengan Yesus.
4 Yudas pergi kepada imam-imam
kepala dan para kepala pengawal Rumah
Tuhan dan berkata bahwa ia bersedia
menyerahkan Yesus kepada mereka.
5 Mereka senang sekali dengan usul
itu dan berjanji untuk memberi uang
kepadanya.
6 Yudas setuju, lalu mulai mencari
waktu yang baik untuk menyerahkan
Yesus kepada para imam kepala tanpa
diketahui orang.

Pengikut-pengikut Yesus menyiapkan makanan Paskah

7 Ketika tiba waktunya untuk perayaan
itu dan domba harus disembelih untuk
makanan Paskah,
8 Yesus memanggil Petrus dan Yohanes,
yaitu dua orang pengikut-Nya. Ia
berkata kepada mereka, Pergilah kalian
menyiapkan makanan Paskah untuk
kita!
9 Di mana Bapak mau kami menyiapkan
perjamuan itu? tanya mereka.
10 Yesus menjawab, Pergilah ke
Yerusalem. Nanti begitu kalian

memasuki kota itu, seorang laki-laki
yang sedang membawa sebuah kendi
berisi air, akan menemui kalian. Ikutilah
dia sampai ke rumah yang dimasukinya.
11 Katakanlah kepada pemilik rumah
itu, Bapak Guru ingin tahu di mana
tempat Ia dan pengikut-pengikut-Nya
akan mengadakan perjamuan Paskah.
12 Pemilik rumah itu akan menunjukkan
kepada kalian sebuah ruangan besar di
loteng. Di ruangan itu sudah tersedia
semua yang kita perlukan. Siapkanlah
perjamuan itu di situ!
13 Maka pergilah Petrus dan Yohanes
ke Yerusalem. Ketika mereka baru saja
memasuki kota itu, terjadilah semua
yang telah Yesus katakan. Lalu mereka
menyiapkan perjamuan itu.

Perjamuan terakhir dengan Yesus

14 Ketika hari mulai malam, Yesus
dan pengikut-pengikut-Nya masuk ke
ruangan itu,
15 lalu duduk untuk menikmati
perjamuan. Sementara makan, Yesus
berkata kepada para pengikut-Nya, Aku
ingin sekali makan dengan kalian dalam

perjamuan ini sebelum Aku ditangkap
dan dihukum mati.
16 Kalian harus tahu bahwa Aku tidak
akan menikmati perjamuan seperti ini
lagi sampai Dunia Baru dari Allah datang.
Pada waktu itulah kalian akan mengerti
apa arti perjamuan ini.
17 Kemudian Yesus mengambil segelas
anggur dan mengucap terima kasih
kepada Allah. Lalu Ia berkata, Ambillah
ini dan bagi-bagikanlah di antaramu.
18 Aku mau kalian tahu bahwa Aku
tidak akan minum anggur ini lagi sampai
Dunia Baru dari Allah datang dan Allah
memerintah sebagai Raja.
19 Sesudah itu, Yesus mengambil roti
dan mengucap terima kasih kepada
Allah. Lalu Ia membelah-belah roti itu
dan memberikannya kepada pengikut-
pengikut-Nya serta berkata, Roti ini
adalah tubuh-Ku yang diserahkan untuk
kalian. Makanlah supaya kalian ingat
kepada-Ku.
20 Begitu juga setelah mereka makan, Ia
mengambil piala yang berisi anggur dan
memberikannya kepada mereka sambil
berkata, Piala dengan anggur ini adalah
perjanjian baru yang dibuat antara Allah

dengan umat-Nya. Perjanjian itu dijamin
oleh kematian-Ku untuk kalian.
21 Tetapi lihatlah! Orang yang
mengkhianati-Ku ada di sini bersama-
Ku!
22 Aku sebagai Anak Manusia memang
akan mati seperti yang sudah ditentukan
oleh Allah. Tetapi, celakalah orang yang
mengkhianati Aku!
23 Karena Yesus berkata begitu,
maka pengikut-pengikut Yesus mulai
bertanya-tanya satu sama lain mengenai
siapa dari antara mereka yang akan
melakukan hal itu.

Pemimpin harus menjadi seperti pelayan

24 Pengikut-pengikut Yesus bertengkar
mengenai siapa dari antara mereka yang
akan dianggap paling penting.
25 Yesus berkata kepada mereka,
Bangsa-bangsa yang tidak mengenal
Allah mempunyai raja yang menindas
rakyatnya dan raja-raja itu menamakan
diri sebagai Pelindung Rakyat.
26 Tetapi kalian tidak boleh begitu!
Sebaliknya, orang yang terbesar di
antara kalian haruslah menjadi seperti

yang terkecil dan orang yang memimpin
haruslah menjadi seperti seorang
pelayan.
27 Siapakah yang lebih besar: Orang
yang duduk makan di meja, atau yang
melayani dia? Tentu saja orang yang
duduk itu yang lebih besar! Tetapi, Aku
sudah melakukan pekerjaan seorang
pelayan di antara kalian.
28 Selama Aku mengalami banyak
kesusahan, kalianlah yang tetap setia
mendampingi-Ku.
29 Bapa-Ku sudah memberikan kepada-
Ku hak untuk memerintah umat-Nya.
Maka Aku pun memberikan hak itu juga
kepada kalian.
30 Karena itu, kalian nanti boleh turut
bersenang-senang dengan-Ku apabila
Aku memerintah sebagai Raja. Kalian
akan diberi kuasa untuk memerintah
kedua belas kelompok bangsa keturunan
nenek moyang kita Israel.

Ramalan bahwa Petrus akan menyangkali Yesus

31 Yesus berkata, Simon, dengarkan!
Allah sudah mengizinkan Iblis untuk
menguji kalian semua. Dengan demikian,

orang yang setia bisa dipisahkan dari
yang tidak setia; seperti orang
memisahkan gandum dari kulitnya.
32 Tetapi, Aku sudah meminta kepada
Allah untuk engkau, Simon, supaya
Ia menjaga jangan sampai engkau
berhenti percaya kepada-Ku. Dan nanti
apabila engkau sudah diuji dan engkau
kembali kepada-Ku, engkau harus
menolong teman-temanmu, sesama
pengikut-Ku, supaya mereka semakin
percaya kepada-Ku.
33 Petrus menjawab, Tuhan, Aku
bersedia masuk penjara dengan Tuhan
dan mati bersama Tuhan!
34 Percayalah, Petrus, kata Yesus,
malam ini juga sebelum ayam berkokok,
engkau sudah tiga kali menyangkal
bahwa engkau mengenal-Ku.

Sebuah peringatan kepada pengikut-pengikut Yesus

35 Setelah itu, Yesus berkata kepada
pengikut-pengikut-Nya, Dahulu
Aku pernah mengutus kalian untuk
memberitakan Kabar Baik dari Allah.
Pada waktu itu, Aku tidak mengizinkan
kalian membawa dompet, kantong,

atau sepatu, bukan? Apakah kalian
kekurangan apa-apa pada waktu itu?
Tidak, jawab mereka.
36 Tetapi sekarang, kata Yesus, kalau
kalian keluar untuk memberitakan Kabar
Baik dari Allah dan kalian mempunyai
dompet atau kantong, bawalah dompet
dan kantong itu. Bawalah juga pedang.
Dan kalau tidak mempunyai pedang,
juallah jubahmu untuk membeli pedang.
37 Di dalam Kitab Suci ada ayat yang
berbunyi begini: Ia diperlakukan sebagai
penjahat. Ayat itu adalah mengenai
Aku. Dan percayalah bahwa semua yang
ditulis di dalam Kitab Suci mengenai
Aku, harus terjadi.
38 Tuhan, kata pengikut-pengikut Yesus,
lihat, di sini ada dua pedang. Sudahlah,
jawab Yesus, tidak usah bicara mengenai
itu lagi.

Yesus berdoa di Bukit Zaitun

39 Yesus dan pengikut-pengikut-Nya
meninggalkan kota dan pergi, seperti
biasanya, ke Bukit Zaitun.
40 Ketika sampai di bukit itu, Ia berkata
kepada mereka, Kalian harus berdoa,

supaya apabila kalian dicobai, kalian
tidak berbuat dosa.
41 Setelah berkata begitu, Yesus
meninggalkan mereka dan pergi agak
jauh sedikit dari situ, kira-kira sejauh
tiga puluh meter. Lalu di tempat itu Ia
berlutut dan berdoa kepada Allah. Ia
berkata,
42 Bapa, Aku mohon, sekiranya
boleh, janganlah biarkan penderitaan
ini menimpa-Ku. Tetapi, kalau
Bapa memang mau supaya Aku
menanggungnya, Aku bersedia. [
43 Seorang malaikat datang kepada-Nya
dan menghibur serta menguatkan
hati-Nya.
44 Yesus sangat menderita dalam
hati-Nya sehingga Ia semakin sungguh-
sungguh berdoa. Keringat-Nya seperti
darah menetes ke tanah.]
45 Setelah selesai berdoa, Yesus kembali
lagi kepada pengikut-pengikut-Nya.
Ia menemukan mereka sedang tidur,
karena mereka sangat sedih.
46 Lalu Ia berkata kepada mereka,
Mengapa kalian tidur? Bangunlah
sekarang dan mintalah Allah menolong
supaya kalian tidak mengalami cobaan.

Yesus ditangkap

47 Sementara Yesus masih berbicara,
datang serombongan orang. Mereka
dipimpin oleh Yudas, salah seorang
pengikut Yesus. Yudas mendekati Yesus
lalu mencium Dia.
48 Tetapi Yesus berkata kepadanya,
Yudas, apakah kau mencium-Ku untuk
menyerahkan Aku, Anak Manusia,
kepada musuh-musuh-Ku?
49 Ketika pengikut-pengikut Yesus
yang ada di situ melihat apa yang akan
terjadi, mereka berkata kepada Yesus,
Tuhan, kami serang saja mereka dengan
pedang!
50 Lalu salah seorang di antara
mereka memukul hamba Imam Agung
dengan pedang sehingga putus telinga
kanannya.
51 Tetapi Yesus berkata, Berhenti! Lalu
Ia menjamah telinga orang itu dan
menyembuhkannya.
52 Di antara orang-orang yang datang
ke situ untuk menangkap Yesus, ada
juga imam-imam kepala, perwira-
perwira pengawal Rumah Tuhan, dan
pemimpin-pemimpin bangsa Yahudi.

Yesus berkata kepada mereka, Mengapa
kalian datang menangkap-Ku dengan
memakai pedang dan pentungan?
Apakah Aku ini penjahat?
53 Setiap hari Aku dan kalian ada
bersama-sama di Rumah Tuhan, dan
kalian tidak menangkap Aku. Tetapi,
memang inilah saatnya kalian bertindak
-- saat penguasa kejahatan melakukan
keinginannya.

Petrus berkata bahwa ia tidak mengenal Yesus

54 Orang-orang yang datang ke tempat
Yesus itu, menangkap Yesus dan
membawa Dia ke rumah Imam Agung.
Petrus mengikuti Dia dari jauh dan
masuk sampai ke halaman rumah Imam
Agung.
55 Di tengah-tengah halaman itu, orang
sudah menyalakan api unggun dan
ada orang-orang yang sudah duduk di
sekeliling api itu. Petrus datang dan
duduk di situ bersama mereka.
56 Seorang pelayan wanita melihat
Petrus duduk di situ. Ia memperhatikan
Petrus, lalu berkata, Orang ini juga
pengikut Yesus!

57 Tetapi, Petrus menyangkal. Ia
berkata, Saya sama sekali tidak
mengenal orang itu!
58 Sesaat kemudian seorang lain melihat
Petrus. Orang itu berkata, Engkau juga
seorang dari antara pengikut orang itu!
Tetapi, Petrus menjawab, Tidak, saya
bukan pengikut Dia!
59 Kira-kira satu jam kemudian, seorang
lain berkata lagi, Memang orang ini
pengikut Yesus itu! Dan ia berkeras
bahwa Petrus adalah pengikut Yesus
sebab Petrus juga orang Galilea!
60 Tetapi, Petrus menjawab, Apa
maksudmu, saya tidak tahu! Saat itu
juga, sementara Petrus masih berbicara,
ayam berkokok.
61 Yesus menoleh dan memandang
Petrus. Lalu Petrus teringat Tuhan sudah
berkata kepadanya, Malam ini juga,
sebelum ayam berkokok, kau sudah tiga
kali berkata kepada orang-orang bahwa
kau tidak mengenal Aku.
62 Maka Petrus keluar dari situ dan
menangis tersedu-sedu.

Para pengawal mempermainkan dan memukuli Yesus

63 Para pengawal yang sedang menjaga
Yesus, mempermainkan dan memukuli
Dia.
64 Mereka menutup mata-Nya lalu
bertanya kepada-Nya, Siapa yang
memukul Engkau? Coba terka!
65 Dan mereka melontarkan banyak lagi
kata-kata penghinaan kepada-Nya.

Yesus diadili oleh Mahkamah Agama orang Yahudi

66 Pagi harinya, pemimpin-pemimpin
orang Yahudi, imam-imam kepala, dan
guru-guru agama berkumpul. Lalu Yesus
dibawa ke hadapan Mahkamah Agama
dan diadili di situ.
67 Beritahukan kepada kami, kata
mereka, apakah Engkau ini Raja
Penyelamat yang dijanjikan oleh
Allah? Yesus menjawab, Sekalipun Aku
memberitahukan kepadamu bahwa Aku
Raja Penyelamat yang dijanjikan oleh
Allah, kalian tidak akan percaya.

68 Dan kalau Aku mengajukan
pertanyaan kepadamu, kalian juga tidak
akan menjawab.
69 Tetapi mulai sekarang, Aku, Anak
Manusia, akan menerima penghormatan
dan kekuasaan bersama Allah Yang
Mahakuasa.
70 Mereka semua berkata, Kalau begitu,
Engkau ini Anak Allah? Yesus menjawab,
Kalian sendiri berkata bahwa Aku Anak
Allah!
71 Maka mereka berkata, Tidak perlu
lagi memanggil saksi! Kita sudah
mendengar sendiri pengakuan-Nya!

Yesus menghadap Pilatus

23 1 Semua anggota Mahkamah
Agama itu berdiri dan membawa
Yesus ke hadapan Pilatus.
2 Di situ mereka mulai menuduh Dia.
Mereka berkata, Kami dapati orang
ini menimbulkan kerusuhan di antara
bangsa kami. Ia menghasut orang
supaya tidak membayar pajak kepada
raja di Roma, sebab kata-Nya Ia adalah
Kristus, berarti Ia menyatakan bahwa Ia
raja kami.

3 Lalu Pilatus bertanya kepada Yesus,
Apa betul Engkau raja orang Yahudi?
Yesus menjawab, Tuan sendiri berkata
bahwa Aku raja orang Yahudi.
4 Maka Pilatus berkata kepada imam-
imam kepala dan orang banyak yang
ada di situ, Saya tidak menemukan satu
kesalahan pun pada orang ini. Saya tidak
bisa menghukum Dia.
5 Tetapi, mereka semua lebih keras
lagi mendesak Pilatus. Mereka berkata,
Dengan pengajaran-Nya, Ia membuat
kerusuhan di dalam masyarakat di
seluruh provinsi Yudea. Pertama-tama Ia
mulai di Galilea dan sekarang Ia sudah
sampai di sini.

Yesus dibawa ke hadapan Herodes

6 Setelah Pilatus mendengar tuduhan-
tuduhan orang banyak terhadap Yesus,
ia bertanya kepada mereka apakah betul
Yesus orang Galilea. Mereka menjawab
bahwa betul Yesus berasal dari Galilea.
7 Pilatus tahu bahwa daerah Galilea
diperintah oleh Herodes, dan pada waktu
itu Herodes sedang berada di Yerusalem.
Karena itu, Pilatus menyuruh supaya
Yesus dibawa kepada Herodes.

8 Herodes senang sekali Yesus dibawa
kepadanya. Sudah lama ia banyak
mendengar tentang Yesus dan ia ingin
sekali melihat-Nya. Ia berharap bisa
melihat Yesus membuat keajaiban.
9 Karena itu, ia mengajukan banyak
pertanyaan kepada Yesus, tetapi Yesus
diam saja dan tidak menjawab sama
sekali.
10 Para pemimpin dan guru-guru agama
Yahudi juga berada di situ. Mereka terus
menuduh Yesus.
11 Karena Yesus tidak mau menjawab,
Herodes dan prajurit-prajuritnya
mempermainkan dan menghina
Yesus. Mereka memakaikan pakaian
kehormatan kepada Yesus, lalu
menyuruh orang membawa Dia kembali
kepada Pilatus.
12 Sejak itu, Herodes dan Pilatus
yang tadinya bermusuhan, bersahabat
kembali.

Yesus dijatuhi hukuman mati

13 Setelah Yesus dibawa kembali
kepada Pilatus, Pilatus mengumpulkan
pemimpin-pemimpin Yahudi dan orang
banyak

14 lalu berkata, Kalian membawa
orang ini kepadaku dan kalian berkata
bahwa Ia menghasut orang-orang untuk
memberontak terhadap pemerintah.
Saya sudah memeriksa Dia di hadapan
kalian semua, tetapi saya sama sekali
tidak menemukan satu kejahatan pun
yang kalian tuduhkan kepada-Nya.
15 Raja Herodes juga berpendapat
begitu. Itu sebabnya ia menyuruh orang
membawa Dia kembali kepada kami.
Menurut pemeriksaan saya, orang ini
tidak berbuat satu kesalahan pun yang
patut dihukum dengan hukuman mati.
16 Jadi, inilah yang akan saya lakukan:
Saya akan menyuruh orang mencambuk
Dia dan sesudah itu saya akan
membebaskan-Nya.
17 Perayaan Paskah adalah perayaan
orang Yahudi dalam memperingati
pembebasan mereka dari penjajahan
orang Mesir. Oleh karena itu, pada setiap
perayaan itu gubernur Romawi selalu
membebaskan seorang tahanan atas
permintaan orang banyak. Dan kali ini
pun gubernur harus melakukan hal itu.
18 Jadi, setelah Pilatus berkata bahwa ia
akan membebaskan Yesus, semua orang

yang berkumpul di situ berteriak, Bunuh Yesus! Lepaskan Barabas untuk kami!
19 Barabas adalah seorang pembunuh dan pemberontak yang sedang dipenjarakan.
20 Pilatus mengatakan lagi kepada orang banyak itu bahwa ia mau melepaskan Yesus.
21 Tetapi, mereka berteriak, Salibkan Dia! Salibkan Dia!
22 Lalu Pilatus berbicara lagi kepada mereka untuk ketiga kalinya. Ia berkata, Apa kesalahan orang ini? Saya tidak menemukan satu kesalahan pun pada diri-Nya yang patut dihukum dengan hukuman mati! Saya akan menyuruh orang mencambuk Dia, lalu sesudah itu saya akan melepaskan Dia.
23 Tetapi, orang banyak itu terus berteriak sekuat tenaga bahwa Yesus harus dipaku pada kayu salib.
24 Akhirnya mereka menang. Pilatus melepaskan Barabas dan menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus.
25 Sesudah itu, Pilatus menyerahkan Yesus kepada orang banyak itu dan membiarkan mereka berbuat apa saja sesuai kemauan mereka terhadap Yesus.

Yesus dihukum mati

26 Para prajurit membawa Yesus untuk
dihukum mati. Di tengah jalan, mereka
berjumpa dengan seorang laki-laki
bernama Simon yang berasal dari
Kirene. Ia datang dari desa dan mau
pergi ke kota. Mereka menarik dan
memaksanya untuk membawa kayu
salib yang sedang dipikul Yesus. Mereka
menyuruhnya memikul kayu salib itu
dan berjalan di belakang Yesus.
27 Banyak orang berjalan mengikuti
Yesus. Di antaranya ada juga wanita-
wanita. Mereka menangis melihat apa
yang terjadi dengan Dia.
28 Tetapi, Yesus menoleh kepada
mereka dan berkata, Wanita-wanita
Yerusalem, janganlah menangisi Aku!
Menangislah untuk dirimu sendiri dan
untuk anak-anakmu,
29 sebab akan datang waktunya orang
berkata, Beruntung sekali wanita yang
tidak pernah mempunyai anak!
30 Pada waktu itu, orang juga akan
berkata kepada gunung-gunung,
Gunung, timpalah kami! Dan mereka
akan berkata kepada bukit-bukit, Bukit,

timbunilah kami! Kalian sudah melihat
apa yang terjadi pada-Ku hari ini!
31 Di kemudian hari kalian akan
mengalami yang lebih buruk lagi --
seperti juga kayu kering lebih mudah
terbakar daripada kayu yang masih
hijau.
32 Dua orang lain, kedua-duanya
penjahat, juga dibawa untuk dihukum
mati bersama Yesus.
33 Ketika mereka sampai di tempat yang
disebut Tengkorak, prajurit-prajurit itu
memaku Yesus pada kayu salib. Kedua
penjahat itu juga dipaku pada kayu salib,
yang seorang di sebelah kiri dan yang
seorang lagi di sebelah kanan Yesus.
34 Lalu Yesus berdoa, Bapa, ampunilah
mereka! Mereka tidak tahu apa yang
mereka lakukan. Prajurit-prajurit
itu membagi-bagikan pakaian Yesus
di antara mereka sendiri dengan
membuang undi.
35 Orang-orang berdiri di situ
sambil menonton, sementara
pemimpin-pemimpin Yahudi mengejek
Yesus. Mereka berkata, Ia sudah
menyelamatkan orang lain, coba
sekarang Ia menyelamatkan diri-Nya,

kalau Ia betul-betul Raja Penyelamat
yang dipilih Allah!
36 Prajurit-prajurit itu juga mengejek
Dia. Mereka mendekati Dia dan
memberikan anggur asam kepada-Nya.
37 Mereka berkata, Kalau Engkau raja
orang Yahudi, selamatkanlah diri-Mu!
38 Di bagian atas kayu salib Yesus
tertulis kata-kata ini: Inilah Raja Orang
Yahudi.
39 Salah seorang dari kedua penjahat
yang disalibkan di situ juga mengejek
Yesus. Ia berkata, Engkau Raja
Penyelamat yang Dipilih Allah, bukan?
Nah, selamatkanlah diri-Mu dan kami!
40 Tetapi, penjahat yang satu lagi
menegur penjahat yang mengejek Yesus
itu. Ia berkata, Apakah kau tidak takut
kepada Allah? Sebentar lagi kau juga
akan mati.
41 Dan hukuman kita memang setimpal
dengan perbuatan kita, tetapi Dia sama
sekali tidak bersalah!
42 Lalu ia berkata kepada Yesus, Yesus,
ingatlah saya kalau Engkau datang
sebagai Raja!

43 Yesus berkata kepadanya, Aku
berjanji bahwa pada hari ini engkau
akan bersama-Ku di Firdaus.

Kematian Yesus

44 Kira-kira pukul dua belas tengah
hari, matahari berhenti bersinar. Seluruh
negeri itu menjadi gelap sekali sampai
pukul tiga sore.
45 Kain gorden yang tergantung di
dalam Rumah Tuhan robek menjadi dua.
46 Yesus berteriak dengan suara
keras, Bapa, Aku menyerahkan diri-Ku
kepada-Mu. Terimalah Aku! Sesudah
berkata begitu, Ia meninggal.
47 Ketika perwira pasukan yang
bertugas di situ melihat apa yang terjadi,
ia menyembah Allah. Katanya, Pasti
orang ini tidak bersalah.
48 Orang-orang yang ada di situ melihat
apa yang terjadi. Mereka pulang dengan
hati yang sangat menyesal.
49 Semua kenalan Yesus, termasuk para
wanita yang datang bersama Yesus dari
Galilea, berdiri dari jauh dan melihat
semua kejadian itu.

Yesus dikubur

50 Pada waktu itu, ada seorang bernama
Yusuf. Ia berasal dari kota Arimatea di
provinsi Yudea. Ia seorang yang baik dan
dihormati oleh orang-orang. Ia berharap
bahwa tidak lama lagi Allah akan datang
dan memerintah sebagai Raja. Yusuf
adalah salah seorang anggota pengadilan
tinggi Yahudi. Tetapi, ia tidak setuju
dengan apa yang telah diputuskan dan
dilakukan oleh pengadilan itu terhadap
Yesus.
51 (23:50)
52 Setelah Yesus dipaku di kayu salib
dan meninggal, Yusuf pergi menghadap
Pilatus dan minta izin untuk mengambil
jenazah Yesus. Lalu ia menurunkan
jenazah Yesus dari kayu salib dan
membungkus-Nya dengan kain kafan
dari linen. Sesudah itu, ia meletakkan
jenazah Yesus di dalam kuburan.
Kuburan itu dibuat di dalam bukit batu
dan belum pernah dipakai.
53 Hari itu hari Jumat, dan hari Sabat,
yaitu hari istirahat untuk orang Yahudi,
hampir mulai.

54 Ketika Yusuf membawa jenazah
Yesus ke kuburan, wanita-wanita yang
datang dari Galilea pergi bersama Yusuf.
55 Setelah wanita-wanita itu melihat
di mana kuburan itu dan bagaimana
jenazah Yesus diletakkan di situ,
56 mereka pulang dan menyiapkan
ramuan-ramuan dan minyak wangi
untuk dibalur pada jenazah Yesus.
Keesokan harinya, yaitu hari Sabat,
mereka berhenti bekerja untuk menaati
peraturan agama.

Yesus hidup kembali

24 1 Pada hari Minggu, pagi-pagi
sekali, wanita-wanita itu pergi
ke kuburan membawa ramuan-ramuan
yang sudah mereka siapkan.
2 Ketika sampai di kuburan, mereka
mendapati batu penutup kuburan itu
sudah terguling.
3 Mereka masuk ke dalam kuburan itu,
tetapi jenazah Tuhan Yesus tidak ada di
situ.
4 Dengan bingung, mereka berdiri di
situ sambil bertanya-tanya dalam hati
mengenai hal itu. Tiba-tiba ada dua

orang berdiri di dekat mereka. Pakaian
kedua orang itu berkilauan.
5 Maka wanita-wanita itu sujud sampai
ke tanah di depan orang itu dengan hati
yang ketakutan sekali. Kedua orang itu
berkata kepada mereka, Orang yang
hidup jangan dicari di antara orang mati!
6 Yesus tidak ada di sini. Ia sudah hidup
kembali! Ingat, dahulu ketika Ia masih
di Galilea, Ia sudah berkata kepadamu
tentang hal itu.
7 Ia berkata bahwa Ia sebagai Anak
Manusia harus diserahkan kepada orang
yang jahat. Ia akan disalibkan, tetapi
tiga hari setelah itu Ia akan hidup
kembali.
8 Maka wanita-wanita itu teringat akan
apa yang telah dikatakan Yesus dahulu
kepada mereka.
9 Setelah kembali dari kuburan itu,
mereka pergi kepada kesebelas rasul
dan semua pengikut Yesus yang lainnya,
dan menceritakan kepada mereka semua
yang telah terjadi.
10 Wanita-wanita itu ialah Maria
Magdalena, Yohana, Maria ibu Yakobus,
dan wanita-wanita lainnya yang datang
bersama mereka.

11 Tetapi, rasul-rasul itu tidak percaya
pada berita itu. Mereka mengira ucapan
wanita-wanita itu hanya omong kosong.
12 Tetapi, Petrus berdiri dan lari ke
kuburan. Ia membungkuk dan menengok
ke dalam. Di situ ia melihat hanya ada
kain kafan, tak ada yang lain. Lalu ia
pulang sambil bertanya-tanya di dalam
hatinya mengenai apa yang telah terjadi.

Yesus bertemu dengan dua orang pengikut-Nya di tengah jalan ke Emaus

13 Pada hari itu juga, dua orang
pengikut Yesus sedang berjalan dari
Yerusalem ke sebuah desa bernama
Emaus. Letak desa itu sebelas kilometer
dari Yerusalem.
14 Kedua pengikut Yesus itu bercakap-
cakap tentang semua yang baru
terjadi.
15 Sementara mereka bercakap-cakap
dan bertukar pikiran, tiba-tiba Yesus
sendiri datang dan berjalan bersama
mereka.
16 Mereka melihat Dia, tetapi mereka
tidak tahu siapa Dia.

17 Yesus bertanya kepada mereka,
Kalian berjalan sambil berbicara. Apa
yang kalian bicarakan? Mereka berhenti
dengan muka yang sedih.
18 Seorang dari mereka yang bernama
Kleopas berkata kepada Yesus, Rupanya
Bapak adalah satu-satunya tamu di
Yerusalem yang tidak tahu apa yang
terjadi di sana beberapa hari terakhir ini!
19 Apa yang terjadi? tanya Yesus.
Yang terjadi pada Yesus, orang Nazaret
itu! jawab mereka. Yesus itu Nabi. Di
hadapan Allah dan menurut pandangan
semua orang, Ia berkuasa sekali. Kata-
kata-Nya dan perbuatan-perbuatan-Nya
luar biasa.
20 Tetapi, imam-imam kepala dan
pemimpin-pemimpin kami menyerahkan
Dia kepada musuh-musuh-Nya supaya
dihukum mati. Dan mereka sudah
memaku Dia pada kayu salib sampai
mati,
21 padahal kami berharap Ia akan
melepaskan bangsa Israel dari
penjajahan! Hari ini adalah hari ketiga
sejak hal itu terjadi.
22 Dan hari ini ada sesuatu yang
mengejutkan kami. Pagi-pagi sekali

beberapa wanita dari antara kami pergi
ke kubur,
23 tetapi mereka tidak menemukan
jenazah Yesus di sana. Mereka kembali
dan berkata bahwa mereka melihat
malaikat. Malaikat-malaikat itu berkata
bahwa Yesus hidup lagi.
24 Lalu beberapa dari antara kami
pergi ke kubur dan melihat bahwa
memang benar apa yang dikatakan oleh
wanita-wanita itu. Tetapi, mereka tidak
melihat Yesus.
25 Lalu Yesus berkata kepada mereka,
Mengapa kalian begitu bodoh? Kalian
lambat sekali percaya pada apa yang
dikatakan nabi-nabi!
26 Apakah kalian tidak mengerti bahwa
Raja Penyelamat yang dipilih Allah harus
mengalami semua penderitaan itu? Ia
harus menderita dahulu, baru Ia dapat
menerima semua yang mulia yang
disediakan Allah untuk Dia.
27 Lalu Yesus menerangkan kepada
mereka apa yang ditulis di dalam seluruh
Kitab Suci tentang Dia; mulai dari
buku-buku yang ditulis Musa sampai
pada buku-buku yang ditulis oleh
nabi-nabi.

28 Ketika mereka hampir sampai di
Emaus, Yesus berbuat seolah-olah Ia
hendak berjalan terus.
29 Tetapi, mereka menahan Dia. Mereka
berkata, Tinggallah di tempat kami.
Sekarang sudah hampir malam dan hari
mulai gelap. Maka Yesus masuk untuk
tinggal bersama dengan mereka.
30 Ketika tiba saatnya untuk makan, Ia
duduk bersama mereka, lalu mengambil
roti dan mengucap terima kasih
kepada Tuhan untuk makanan itu.
Kemudian Ia membelah-belah roti itu
dan memberikannya kepada mereka.
31 Pada saat Ia membelah roti itu,
mereka tiba-tiba menjadi sadar dan
mengenal bahwa itu Yesus. Tetapi,
kemudian Ia menghilang dan mereka
tidak dapat melihat-Nya.
32 Mereka berkata seorang kepada yang
lain, Bukan main! Perasaan kita seperti
meluap-luap, ketika Ia berbicara dengan
kita di tengah jalan dan menerangkan isi
Kitab Suci kepada kita!
33 Saat itu juga mereka bangkit lalu
kembali ke Yerusalem. Di sana mereka
mendapati kesebelas pengikut Yesus
sedang berkumpul bersama pengikut-

pengikut lainnya. Kesebelas pengikut
Yesus itu berkata kepada kedua pengikut
yang baru datang dari Emaus itu,
34 Memang benar Tuhan sudah hidup
kembali! Ia sudah memperlihatkan
diri-Nya kepada Simon Petrus!
35 Lalu kedua pengikut Yesus yang baru
datang dari Emaus itu menceritakan
kepada pengikut-pengikut yang lain
apa yang terjadi di tengah jalan dan
bagaimana mereka mengenali Yesus
ketika Ia membelah-belah roti.

Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada pengikut-pengikut-Nya

36 Sementara kedua pengikut Yesus itu
masih bercerita, tiba-tiba Yesus sendiri
berdiri di tengah-tengah mereka dan
berkata, Salam sejahtera!
37 Mereka terkejut dan ketakutan.
Mereka pikir itu hantu.
38 Tetapi Yesus berkata, Mengapa kalian
takut dan ragu-ragu mengenai Aku?
39 Lihat, ini tangan-Ku dan ini kaki-Ku.
Ini Aku sendiri! Rabalah dan periksa,
sebab hantu tidak punya daging dan
tidak punya tulang, seperti yang kalian
lihat ada pada-Ku!

40 Sambil berkata begitu, Yesus
memperlihatkan kepada mereka tangan
dan kaki-Nya.
41 Mereka masih belum bisa percaya dan
masih terheran-heran. Sebab, ini sesuatu
yang terlalu menggembirakan sehingga
sukar untuk mempercayai bahwa itu
sungguh-sungguh sudah terjadi. Karena
itu, Yesus bertanya kepada mereka,
Apakah kalian mempunyai makanan di
sini?
42 Mereka memberikan kepadanya
sepotong ikan goreng.
43 Yesus mengambil ikan itu dan makan
di depan mereka.
44 Pada waktu itu, Yesus berkata begini
kepada mereka, Inilah hal-hal yang Aku
katakan kepadamu dahulu ketika Aku
masih bersama kalian. Musa, nabi-nabi,
dan penulis Mazmur sudah menulis
tentang Aku di dalam Kitab Suci. Dan
semua yang sudah ditulis itu harus
terjadi.
45 Lalu Yesus menolong pengikut-
pengikut-Nya untuk mengerti apa yang
dimaksudkan oleh Kitab Suci.
46 Ia berkata, Di dalam Kitab Suci
tertulis bahwa Raja yang dipilih Allah

harus menderita dan mati, lalu hidup
kembali dari kematian pada hari yang
ketiga. Tertulis juga bahwa pengikut-
pengikut-Nya harus menyiarkan pesan
ini kepada orang-orang, Berhentilah
berbuat dosa dan lakukanlah apa
yang Tuhan inginkan, supaya Allah
mengampunimu!
47 Juga, bahwa mereka harus
menyiarkan pesan itu mulai dari
Yerusalem dan sampai kepada semua
orang di seluruh dunia.
48 Kalian harus memberitakan ke
mana-mana semua yang sudah kalian
lihat sendiri.
49 Aku akan mengirim Roh Allah kepada
kalian seperti yang sudah dijanjikan oleh
Bapa-Ku. Tetapi, kalian harus menunggu
di kota Yerusalem ini sampai Roh Allah
menguasai kalian.

Yesus diangkat ke surga

50 Sesudah mengatakan hal itu, Yesus
membawa pengikut-pengikut-Nya ke
luar kota sampai Betania. Di sana
Ia mengangkat tangan-Nya dan
memberkati mereka.

51 Sementara Ia melakukan hal itu, Ia
terangkat ke surga
52 dan mereka sujud menyembah Dia.
Kemudian mereka kembali ke Yerusalem
dengan hati yang senang sekali.
53 Mereka selalu pergi ke Rumah Tuhan
dan terus mengucap terima kasih kepada
Allah.

Yohanes

Sabda Allah yang memberi hidup

1 [1] Sebelum dunia dijadikan, Sabda
Allah sudah ada. Sabda itu ada
bersama Allah dan sama dengan Allah.
[2] Sejak semula Sabda itu ada bersama
Allah.
[3] Melalui Sabda itulah Allah menciptakan
segala sesuatu. Tidak ada satu pun yang
diciptakan Allah tanpa Dia.
[4] Sabda itulah yang memberi hidup
kepada semua yang ada di dunia ini, dan
hidup-Nya itu memberi terang kepada
manusia.
[5] Terang itu bercahaya di dalam
kegelapan, dan kegelapan tak dapat
memadamkan terang itu.
[6] Lalu Allah mengutus seseorang,
namanya Yohanes.
[7] Yohanes datang untuk memberitakan
tentang terang itu, supaya semua orang
mendengar dan percaya kepada terang
itu.

8 Yohanes sendiri bukan terang itu, ia
hanya menyiarkan berita tentang terang
itu.
9 Terang itu adalah terang sejati yang
datang ke dunia dan menerangi semua
orang.
10 Sabda itu ada di dunia, dan walaupun
Allah menjadikan dunia melalui Dia,
dunia tidak mengenal Sabda itu.
11 Ia datang ke negeri-Nya sendiri,
tetapi bangsa-Nya tidak menerima Dia.
12 Namun ada juga orang yang
menerima Dia dan percaya kepada-Nya;
maka Ia memberikan hak kepada
mereka untuk menjadi anak-anak Allah.
13 Mereka menjadi anak-anak Allah,
bukan melalui kelahiran biasa, yaitu
dilahirkan karena keinginan dari
manusia. Tetapi, Allah sendiri yang
menjadikan mereka sebagai anak-anak-
Nya.
14 Sabda itu sudah menjadi manusia,
dan tinggal di antara kita. Dan kita
sudah melihat keagungan-Nya. Ia
memiliki keagungan itu, karena Ia
satu-satunya Anak Bapa. Melalui Dialah
kita sepenuhnya melihat kebaikan dan

kebenaran Allah. Kami sudah melihat keagungan-Nya.
15 Yohanes berbicara tentang Dia
dan mengumumkan: Inilah Dia yang
kukatakan dulu bahwa Ia akan datang
sesudah aku tetapi lebih besar daripada
aku, sebab sebelum aku ada, Ia sudah
ada.
16 Ia sangat mengasihi kita dan
terus-menerus memberkati kita.
17 Melalui Musa, Allah memberikan
hukum-hukum-Nya kepada kita,
tetapi melalui Yesus Kristus, Allah
memperkenalkan diri-Nya kepada kita
dan menunjukkan bahwa Ia sangat
mengasihi kita.
18 Tidak seorang pun pernah melihat
Allah, selain Anak Tunggal Bapa. Ia sama
dengan Allah dan selalu ada bersama
Bapa. Dialah yang menyatakan kepada
kita, siapa Allah itu.

Yohanes Pembaptis

19 Pada suatu hari, pemimpin-pemimpin
Yahudi di Yerusalem mengutus beberapa
orang imam dan pembantu-pembantu
imam kepada Yohanes. Mereka disuruh
bertanya kepada Yohanes, Siapakah

engkau ini? Apakah engkau Raja Penyelamat yang dipilih oleh Allah?
20 Yohanes mengaku dengan terus terang, Saya bukan Raja Penyelamat yang dipilih oleh Allah!
21 Kalau begitu, siapakah engkau? tanya mereka. Apakah engkau Nabi Elia? Bukan, jawab Yohanes. Apakah engkau Nabi yang Besar itu? tanya mereka. Bukan, jawabnya.
22 Kalau begitu, beritahukanlah kepada kami siapa engkau, kata mereka. Kami harus memberi jawaban kepada orang-orang yang menyuruh kami. Katakanlah siapa engkau ini!
23 Maka Yohanes memberitahukan kepada mereka apa yang dikatakan oleh Nabi Yesaya. Nabi itu berkata, Akulah orang yang berseru-seru di padang gurun. Aku menyuruh orang meratakan jalan untuk Tuhan.
24 Di antara orang-orang yang disuruh pergi kepada Yohanes, ada beberapa yang taat sekali kepada agama Yahudi.
25 Mereka bertanya kepada Yohanes, Engkau berkata bahwa engkau bukan Raja Penyelamat yang dipilih oleh Allah, bukan Elia, dan juga bukan Nabi yang

Besar itu. Kalau begitu, mengapa engkau membaptis orang?
26 Yohanes menjawab, Saya membaptis orang dengan air. Tetapi, di sini ada Seseorang yang tidak kalian kenal.
27 Ia datang sesudah saya, tetapi saya tidak layak untuk melayani Dia, sekalipun hanya untuk membuka tali sepatu-Nya.
28 Itu terjadi dekat Betania, sebuah kota kecil di sebelah timur Sungai Yordan, tempat Yohanes membaptis orang.

Anak Domba Allah

29 Pada suatu hari, Yohanes melihat Yesus datang kepadanya. Lalu Yohanes berkata kepada orang-orang yang ada di situ, Lihat, itulah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia!
30 Dialah yang saya katakan akan datang sesudah saya. Tetapi, Dia lebih besar daripada saya,
31 sebab sebelum saya ada, Dia sudah ada. Sebelumnya saya tidak tahu siapa Dia. Tetapi, saya datang dan membaptis dengan air supaya bangsa Israel mengenal Dia.

32 Yohanes juga memberikan kesaksian
ini tentang Dia. Yohanes berkata, Saya
melihat Roh Allah seperti burung merpati
turun dari langit dan hinggap di atas
diri-Nya.
33 Pada waktu itu, saya belum tahu
siapa Dia. Tetapi, Allah yang menyuruh
saya membaptis dengan air berkata
kepada saya, Apabila engkau melihat
Roh Allah turun dan hinggap di atas diri
seseorang, Dialah yang akan membaptis
dengan Roh Allah.
34 Saya sudah melihat sendiri hal itu.
Dan percayalah, Ia memang Anak Allah!

Pengikut-pengikut Yesus yang pertama

35 Keesokan harinya kira-kira pukul
empat sore, Yohanes berada di tempat
itu lagi di dekat Sungai Yordan. Dua
orang pengikutnya ada di situ juga.
36 Yohanes melihat Yesus lewat, lalu ia
berkata, Lihat! Itulah Anak Domba Allah.
37 Mendengar Yohanes berkata begitu,
kedua pengikutnya itu pun mengikuti
Yesus dari belakang.
38 Yesus menoleh dan melihat mereka
sedang mengikuti-Nya. Ia bertanya,

Apakah yang kalian cari? Mereka
menjawab, Di manakah Rabi tinggal?
(Dalam bahasa Ibrani, Rabi berarti
Guru.)
39 Mari lihat, kata Yesus kepada mereka.
Maka mereka berjalan bersama-Nya
dan melihat di mana Ia tinggal. Hari itu
mereka tinggal di situ dengan Dia.
40 Salah seorang dari mereka ialah
Andreas. Ia mempunyai seorang saudara
bernama Simon.
41 Andreas cepat-cepat mencari Simon
dan berkata kepadanya, Simon, kami
sudah bertemu dengan Kristus, Raja
Penyelamat yang dijanjikan oleh Allah!
42 Lalu Andreas membawa Simon
kepada Yesus. Yesus menatap Simon
dan berkata, Namamu Simon, tetapi
engkau akan disebut Petrus. (Petrus
berarti gunung batu.)

Yesus memanggil Filipus dan Natanael untuk menjadi pengikut-Nya

43 Hari berikutnya Yesus memutuskan
untuk pergi ke Galilea.
44 Ia bertemu dengan Filipus, seorang
laki-laki dari Betsaida. Betsaida adalah

tempat tinggal Andreas dan Petrus.
Yesus berkata kepada Filipus, Mari ikut
Aku!
45 Kemudian Filipus bertemu dengan
Natanael dan berkata kepadanya, Kami
sudah bertemu dengan orang yang
disebut Musa dalam Buku Hukum Allah
dan yang diberitakan oleh nabi-nabi. Dia
Yesus anak Yusuf dari Nazaret.
46 Natanael menjawab, Apakah sesuatu
yang baik bisa datang dari Nazaret? Mari
lihat sendiri, jawab Filipus.
47 Yesus melihat Natanael datang, lalu
Ia berkata, Lihat, inilah orang Israel
sejati. Sama sekali tidak ada yang palsu
di dalam hatinya.
48 Bagaimana Bapak tahu tentang
saya? tanya Natanael kepada Yesus.
Yesus menjawab, Sebelum Filipus
memanggilmu, ketika engkau berada
di bawah pohon ara itu, Aku sudah
melihatmu.
49 Bapak Guru, kata Natanael, Bapak
adalah Anak Allah! Bapak adalah raja
bangsa Israel!
50 Yesus berkata, Natanael, apakah
engkau percaya, karena Aku berkata
bahwa Aku melihatmu di bawah pohon

ara? Kau akan melihat hal-hal yang jauh
lebih ajaib daripada itu!
51 Lalu Yesus berkata kepada mereka,
Percayalah, kalian akan melihat langit
terbuka dan malaikat-malaikat Allah naik
turun di hadapan Anak Manusia.

Pesta kawin di Kana

2 1 Dua hari kemudian ada pesta kawin
di Kana, sebuah kota kecil di Galilea.
Ibu Yesus diundang ke pesta itu.
2 Begitu juga Yesus dan pengikut-
pengikut-Nya.
3 Setelah tamu-tamu minum anggur
dan anggurnya habis, ibu Yesus berkata,
Yesus, mereka kehabisan anggur!
4 Ibu, jawab Yesus, janganlah
menyuruh Aku. Belum waktunya Aku
memperlihatkan siapa Aku ini.
5 Tetapi, ibu Yesus berkata kepada
orang-orang yang melayani di situ,
Kalau Yesus menyuruh kalian melakukan
sesuatu, turutilah perintah-Nya!
6 Dalam agama Yahudi ada peraturan
bahwa orang harus membersihkan
diri sebelum makan. Untuk itu, sudah
disediakan enam gentong air di situ.

Setiap gentong bisa berisi kira-kira seratus liter air.
7 Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu, Isilah gentong-gentong ini penuh dengan air.
8 Mereka mengisi gentong-gentong itu sampai penuh. Lalu Yesus berkata kepada mereka, Sekarang ambillah sedikit dari air itu dan bawalah kepada pemimpin pesta.
9 Ketika mereka membawa air itu kepada pemimpin pesta, air itu sudah menjadi anggur. Pemimpin pesta itu tidak tahu dari mana anggur itu, hanya pelayan-pelayan yang tahu. Pemimpin itu mencicipi anggur itu, lalu memanggil pengantin laki-laki
10 dan berkata kepadanya, Biasanya orang menghidangkan anggur yang paling baik lebih dahulu. Dan kalau tamu-tamu sudah puas minum, baru dihidangkan anggur yang nomor dua. Tetapi, Saudara menyimpan anggur yang paling baik sampai sekarang!
11 Itulah keajaiban pertama yang dibuat oleh Yesus. Dan itu terjadi di kota Kana di Galilea. Keajaiban itu menunjukkan bahwa Ia mempunyai kuasa yang luar

biasa. Maka pengikut-pengikut-Nya
percaya kepada-Nya.
12 Sesudah itu Yesus pergi ke kota
Kapernaum bersama-sama dengan
ibu-Nya, saudara-saudara-Nya dan
pengikut-pengikut-Nya. Mereka tinggal
di sana beberapa hari lamanya.

Yesus mengusir orang yang berjual beli di Rumah Tuhan

13 Beberapa hari lagi Hari Raya Paskah
Yahudi akan tiba. Karena itu, Yesus pergi
ke Yerusalem.
14 Ketika tiba di halaman Rumah Tuhan,
Ia melihat orang-orang menjual sapi,
domba, dan burung merpati. Ia juga
melihat penukar-penukar uang duduk di
situ.
15 Maka Yesus membuat sebuah
cambuk dari tali lalu mengusir semua
binatang yang ada di situ, baik domba
maupun sapi. Lalu Ia pergi kepada para
penukar uang dan menjungkirbalikkan
meja-meja mereka sehingga uang
mereka jatuh berserakan di mana-mana.
16 Kemudian Ia berkata kepada penjual
burung merpati, Angkat semua binatang

ini dari sini! Ini Rumah Bapa-Ku! Jangan
jadikan rumah ini tempat berdagang!
17 Ketika pengikut-pengikut Yesus
melihat Ia berbuat begitu, maka mereka
teringat bahwa di dalam Kitab Suci ada
ayat yang berbunyi begini, Aku sangat
mencintai Rumah-Mu, ya Allah, dan
cinta-Ku itu berkobar-kobar seperti api
di dalam hati-Ku.
18 Para penguasa Yahudi menantang
Yesus. Mereka berkata, Kau tidak
punya hak untuk melakukan semua
ini! Kalau Allah sudah memberikan hak
itu kepada-Mu, buktikanlah itu dengan
suatu keajaiban!
19 Yesus menjawab, Runtuhkanlah
Rumah ini, dan dalam tiga hari Aku akan
membangunnya kembali!
20 Mereka berkata, Rumah ini dibangun
empat puluh enam tahun lamanya
baru selesai. Masakan Kau mau
membangunnya dalam tiga hari!
Mustahil!
21 Sebenarnya yang Yesus maksudkan
dengan Rumah Tuhan yang akan Ia
bangun kembali ialah tubuh-Nya sendiri.
22 Jadi, di kemudian hari, setelah Yesus
hidup kembali dari kematian, barulah

pengikut-pengikut Yesus teringat bahwa Ia pernah berbicara tentang hal itu. Maka mereka percaya akan apa yang tertulis di dalam Kitab Suci dan apa yang telah dikatakan oleh Yesus.

Yesus tahu apa yang ada di dalam hati semua orang

23 Yesus berada di kota Yerusalem pada Hari Raya Paskah. Di sana Ia melakukan keajaiban-keajaiban dan banyak orang percaya kepada-Nya.
24 Tetapi, Yesus sendiri tidak mempercayai mereka sebab Ia tahu apa yang ada di dalam hati semua orang.
25 Orang tidak perlu memberi keterangan kepada-Nya tentang siapa pun sebab Ia sendiri tahu apa yang ada di dalam hati manusia.

Apa artinya dilahirkan kembali

3 1 Ada seorang laki-laki bernama Nikodemus.
2 Ia seorang pemimpin agama Yahudi. Pada suatu malam, ia datang kepada Yesus dan berkata, Bapak Guru, kami tahu Bapak diutus oleh Allah

untuk mengajar orang. Sebab, tidak
seorang pun bisa melakukan perbuatan-
perbuatan ajaib seperti yang Bapak
lakukan kalau Allah tidak menyertai dia.
3 Percayalah, kata Yesus, tak seorang
pun bisa mengakui Allah sebagai Rajanya
kalau ia tidak dilahirkan kembali.
4 Masakan orang yang sudah dewasa
bisa dilahirkan kembali? kata Nikodemus.
Apakah mungkin ia masuk kembali ke
dalam kandungan ibunya dan dilahirkan
untuk kedua kalinya?
5 Percayalah akan apa yang Kukatakan
ini, kata Yesus. Kalau orang tidak
dilahirkan melalui baptisan air dan
melalui Roh Allah, ia tidak bisa menjadi
anggota umat Allah.
6 Pada waktu orang dilahirkan oleh
ibunya, orang itu lahir secara jasmani.
Tetapi, pada waktu orang dilahirkan oleh
Roh Allah, orang itu lahir secara rohani.
7 Janganlah heran kalau Aku berkata
bahwa kalian semua harus dilahirkan
kembali.
8 Angin berhembus ke mana-mana dan
kita mendengar suaranya. Tetapi, kita
tidak tahu dari mana datangnya dan
ke mana perginya. Begitu juga dengan

setiap orang yang dilahirkan oleh Roh Allah.
9 Bagaimana itu bisa terjadi? tanya Nikodemus.
10 Yesus menjawab, Masakan engkau tidak tahu, padahal engkau guru agama Yahudi?
11 Percayalah, Aku mengatakan kepadamu apa yang Kuketahui dan Aku menunjukkan kepadamu apa yang Aku lihat.
12 Tetapi, tidak seorang pun dari kalian percaya pada keterangan-Ku. Aku sudah memberitahukan kepadamu hal-hal yang ada di dunia ini, tetapi kalian tidak percaya. Jadi, bagaimana mungkin kalian dapat percaya kalau Aku memberitahukan kepadamu hal-hal yang ada di surga?
13 Tak seorang pun pernah naik ke surga, kecuali Anak Manusia, yaitu Dia yang diutus oleh Allah. Dialah yang telah turun dari surga.
14 Ketika nenek moyang kita berada di padang gurun, Musa pemimpin mereka, menaikkan ular tembaga di atas tiang. Begitu juga Anak Manusia yang diutus oleh Allah.

15 Ia harus dinaikkan supaya setiap
orang yang percaya kepada-Nya
mendapat hidup sejati dan kekal.
16 Allah sangat mengasihi manusia
di dunia ini sehingga Ia memberikan
Anak-Nya yang tunggal untuk mereka.
Itu dilakukan-Nya supaya setiap orang
yang percaya kepada Anak-Nya itu tidak
akan binasa, melainkan mendapat hidup
sejati dan kekal.
17 Sebab, Allah mengirim Anak-Nya ke
dunia bukan untuk menghakimi manusia,
melainkan untuk menyelamatkan
manusia dan memberi hidup kepada
mereka.
18 Orang yang percaya kepada Anak
Allah tidak dihukum Allah. Tetapi, orang
yang tidak percaya sudah dihukum
karena ia tidak percaya kepada Anak
Tunggal Allah.
19 Inilah alasan Allah menghukum:
Dunia sekarang sudah diberi terang,
tetapi manusia lebih suka gelap daripada
terang.
20 Sebab, mereka terus berbuat jahat,
dan orang yang berbuat jahat benci
kepada terang. Ia menjauhi terang

sebab ia takut kalau perbuatannya yang jahat akan ketahuan.
21 Tetapi, orang yang melakukan kehendak Allah datang kepada terang supaya kelihatan bahwa perbuatannya sesuai dengan kemauan Allah.

Yesus bicara tentang Yohanes Pembaptis

22 Kemudian Yesus dan pengikut-pengikut-Nya pergi ke daerah Yudea. Di sana Ia tinggal dengan mereka beberapa waktu lamanya dan Ia membaptis orang.
Yohanes juga membaptis orang. Mereka datang kepadanya dan ia membaptis mereka di Ainon, tidak jauh dari Salim, sebab di situ ada banyak air. (Pada waktu itu, Yohanes belum dimasukkan ke dalam penjara.)
23 (3:22)
24 (3:22)
25 Beberapa pengikut Yohanes mulai bertengkar dengan seorang Yahudi mengenai peraturan agama, yaitu peraturan membersihkan diri supaya dapat melakukan ibadah agama.
26 Mereka pergi kepada Yohanes dan berkata, Bapak Guru, apakah Bapak

masih ingat orang yang bersama Bapak dahulu di seberang Sungai Yordan? Pada waktu itu, Bapak menunjukkan Dia kepada kami. Nah, orang itu sekarang membaptis juga. Semua orang pergi kepada-Nya!

27 Yohanes menjawab, Manusia tidak dapat mempunyai apa-apa kalau Allah tidak memberikan itu kepadanya.
Saya pernah berkata kepadamu bahwa saya bukan Raja Penyelamat Yang Dijanjikan oleh Allah. Allah mengutus saya mendahului Dia.
28 Kamu sendiri sudah mendengar saya berkata begitu.
29 Pengantin perempuan adalah milik pengantin laki-laki. Sahabat pengantin laki-laki berdiri dan senang mendengar suara pengantin laki-laki. Nah, saya juga senang sekali. Saya seperti sahabat pengantin laki-laki itu.
30 Dia harus semakin penting, dan saya harus semakin kurang penting.

Yang datang dari surga lebih tinggi daripada yang datang dari dunia

31 Orang yang berasal dari dunia berpikir seperti orang-orang di dunia dan

bicara tentang hal-hal di dunia. Tetapi,
Dia yang datang dari surga sungguh
lebih besar daripada siapa pun di dunia.
32 Ia memberi kesaksian tentang apa
yang telah dilihat dan didengar-Nya
di surga, tetapi tak seorang pun yang
percaya kepada perkataan-Nya.
33 Siapa saja yang menerima perkataan-
Nya, berarti ia mengakui bahwa berita
dari Allah yang telah diterimanya itu
adalah berita yang benar.
34 Orang yang diutus oleh Allah,
berbicara mengenai berita yang
berasal dari Allah. Sebab, Allah sudah
memberikan Roh-Nya kepada orang itu
dengan berlimpah-limpah.
35 Allah, Bapa kita, mengasihi Anak-Nya
dan sudah memberikan hak kepada-Nya
untuk menguasai segala sesuatu.
36 Orang yang percaya kepada Anak itu
mempunyai hidup yang sejati dan kekal.
Tetapi, orang yang tidak taat kepada
Anak itu tidak akan mempunyai hidup
yang sejati dan kekal. Allah akan terus
menghukum dia.

Yesus dengan seorang wanita Samaria

4 [1] Pemimpin-pemimpin agama
Yahudi mendengar bahwa Yesus
sudah membuat banyak orang menjadi
pengikut-Nya dan membaptis mereka,
lebih daripada Yohanes.
[2] Sebenarnya yang membaptis orang-
orang itu ialah pengikut-pengikut Yesus,
bukan Yesus sendiri.
[3] Jadi, ketika Yesus mendengar apa
yang dibicarakan orang tentang diri-Nya,
Ia meninggalkan daerah Yudea dan
kembali ke Galilea.
[4] Di dalam perjalanan itu Ia harus lewat
daerah Samaria.
[5] Di Samaria, mereka sampai di sebuah
kota kecil bernama Sikhar. Kota itu
tidak jauh dari tanah milik Yakub,
nenek moyang orang Yahudi dan orang
Samaria.
[6] Dahulu Yakub memberikan tanah
itu kepada anaknya yang bernama
Yusuf. Dekat kota itu ada sebuah sumur
yang disebut sumur Yakub. Yesus lelah
sekali karena sudah berjalan jauh. Jadi,
Ia duduk di pinggir sumur itu untuk

istirahat. Waktu itu kira-kira pukul dua belas siang.
7 Yesus duduk sendirian karena pengikut-pengikut-Nya pergi ke kota untuk membeli makanan. Sementara Yesus duduk di situ, datanglah seorang wanita Samaria untuk mengambil air. Yesus berkata kepadanya, Bu, bolehkah Aku minta minum?
8 (4:7)
9 Wanita itu menjawab, Mengapa Bapak minta air dari saya? Bapak orang Yahudi, saya orang Samaria. Saya kira orang Yahudi tidak suka pada orang Samaria. Bukankah orang Yahudi tidak mau minum dari mangkuk yang dipakai oleh orang Samaria?
10 Yesus menjawab, Ada pemberian yang hanya dapat diberikan oleh Allah. Dan Ibu tidak tahu pemberian itu. Ibu juga tidak tahu siapa yang meminta minum pada Ibu. Seandainya Ibu tahu, tentu Ibulah yang meminta minum dari Aku. Dan akan Kuberikan kepada Ibu air yang memberi hidup kepada manusia.
11 Wanita itu berkata, Bapak tidak punya timba dan sumur ini dalam sekali!

Dari mana Bapak mendapat air yang
memberi hidup?
12 Dahulu kala Yakub, nenek moyang
kami, menggali sumur ini untuk kami. Ia
dan anak-anaknya mengambil air minum
dari sini. Binatang-binatang ternaknya
juga mendapat air minum dari sini.
Apakah Bapak merasa diri lebih besar
daripada Yakub, nenek moyang kami?
13 Yesus menjawab, Orang yang minum
air dari sumur ini akan haus lagi.
14 Tetapi, orang yang minum air yang
Kuberikan kepadanya tidak akan haus
lagi untuk selama-lamanya. Sebab, air
yang Kuberikan itu akan menjadi seperti
mata air di dalam orang itu. Mata air itu
akan terus mengalir dan memberinya
hidup yang sejati dan kekal.
15 Wanita itu berkata, Bapak, berikanlah
air itu supaya saya tidak haus lagi
dan tidak perlu kembali ke sini untuk
mengambil air.
16 Pergilah, panggil suami Ibu dan
kembalilah ke sini, kata Yesus.
17 Saya tidak punya suami, jawab
wanita itu. Yesus berkata, Memang
benar kata Ibu.

18 Sebab, sudah lima kali Ibu kawin.
Dan sekarang Ibu tinggal dengan
seorang laki-laki yang bukan suami Ibu,
sebab Ibu tidak menikah dengan dia.
19 Wanita itu berkata, Bapak tahu
semua mengenai saya! Bapak pasti
seorang nabi yang diutus Allah kepada
kami.
20 Nenek moyang kami, orang Samaria,
menyembah Allah di Bukit Gerizim --
bukit itu kelihatan dari sini. Tetapi,
bangsa Bapak berkata bahwa hanya
di Yerusalem saja tempat orang
menyembah Allah.
21 Percayalah, kata Yesus kepadanya.
Suatu waktu, orang akan menyembah
Allah Bapa bukan lagi di bukit itu dan
bukan juga di Yerusalem.
22 Kalian, orang Samaria, sebenarnya
tidak mengenal Allah yang kalian
sembah.
23 Tetapi, kami orang Yahudi mengenal
Dia. Kami mengenal Dia karena
Allah memakai orang Yahudi untuk
menyelamatkan dunia. Tetapi, saatnya
akan tiba dan sebenarnya sudah tiba,
bahwa Roh Allah akan memimpin
orang-orang untuk menyembah Bapa

dengan cara yang benar, yaitu cara
yang pantas bagi Allah. Orang akan
menyembah Allah menurut cara yang
diinginkan oleh Allah.
24 Allah itu Roh. Jadi kalau Roh Allah
yang memimpin, barulah orang dapat
menyembah Allah menurut cara yang
benar, yaitu cara yang pantas bagi Allah.
25 Wanita itu berkata kepada Yesus,
Saya tahu Raja Yang Dipilih Allah sekali
kelak akan datang. Kalau Ia datang, Ia
akan memberitahukan segala sesuatu
kepada kita.
26 Yesus menjawab, Akulah Dia. Aku
yang sekarang sedang berbicara dengan
Ibu.
27 Pada waktu itu, pengikut-pengikut
Yesus kembali. Mereka heran melihat
Yesus berbicara dengan seorang wanita.
Tetapi, tak seorang pun dari mereka
yang bertanya kepada wanita itu, Apa
yang Ibu perlukan? Dan tak ada juga
yang bertanya kepada Yesus mengapa
Ia berbicara dengan wanita itu.
28 Kemudian wanita itu meninggalkan
gentongnya di situ dan lari ke kota. Ia
berkata kepada orang-orang di sana,

29 Mari, lihatlah orang yang
memberitahukan kepadaku segala
sesuatu yang pernah saya lakukan.
Mungkin Dia itulah Raja Yang Dipilih
Allah!
30 Orang-orang yang mendengar kata-
kata wanita itu segera meninggalkan
kota dan pergi kepada Yesus.
31 Sementara itu pengikut-pengikut
Yesus mengajak Yesus makan. Bapak
Guru, kata mereka, makanlah dulu.
32 Yesus menjawab, Aku mempunyai
makanan, tetapi kalian tidak tahu
makanan apa itu.
33 Pengikut-pengikut Yesus heran
mendengar jawaban itu. Mereka
bertanya satu sama lain, apakah ada
orang yang membawa makanan untuk
Dia.
34 Yesus berkata kepada mereka,
Inilah makanan-Ku, yaitu: Taat kepada
Allah yang mengutus Aku ke dunia
dan menyelesaikan pekerjaan yang
diserahkan-Nya kepada-Ku.
35 Kalian berkata bahwa empat bulan
lagi musim panen. Tetapi, sekarang coba
perhatikan ladang-ladang itu! Semuanya
sudah menguning, siap untuk dipanen.

36 Setiap orang yang bekerja
mengumpulkan hasil di ladang, dibayar
untuk pekerjaannya itu. Tetapi, yang
Aku maksudkan sebenarnya adalah
mengenai makanan yang diberikan Allah
kepada orang yang taat kepada-Nya.
Setiap orang yang bekerja di ladang
Tuhan, mengumpulkan makanan untuk
hidup yang sejati dan kekal. Orang
yang menabur benih dan orang yang
mengumpulkan hasil akan bergembira
bersama-sama.
37 Memang benar kata orang, Yang satu
menanam, yang lain menuai.
38 Aku mengutus kalian untuk
mengumpulkan hasil di ladang yang
tidak kalian kerjakan. Orang lain sudah
bekerja di situ dan kalian menerima
keuntungan dari pekerjaan mereka.
39 Banyak orang Samaria di kota Sikhar
percaya bahwa Yesus adalah Raja Yang
Dipilih Allah. Mereka percaya karena
wanita itu berkata, Ia memberitahukan
kepadaku segala sesuatu yang pernah
saya lakukan.
40 Maka ketika orang-orang Samaria
itu datang kepada Yesus, mereka minta
dengan sangat supaya Yesus tinggal

dengan mereka. Jadi, Yesus tinggal di
situ dua hari lamanya.
41 Dan karena Yesus sendiri yang
mengajar, maka lebih banyak lagi
orang yang percaya bahwa Yesus
adalah Raja Yang Dipilih Allah. Mereka
berkata kepada wanita itu, Sekarang,
kami percaya bukan karena apa yang
kaukatakan kepada kami.
42 Tetapi, karena kami sendiri juga
sudah mendengar Dia dan tahu bahwa Ia
memang Raja Penyelamat Yang Diutus
Allah untuk menyelamatkan dunia.

Yesus menyembuhkan anak seorang pejabat pemerintah

43 Yesus tinggal di kota Sikhar dua hari
lamanya. Setelah itu, Ia pergi ke Galilea.
Di sana orang-orang Galilea menyambut
Dia dengan senang hati, sebab mereka
sudah melihat semua yang Ia lakukan di
Yerusalem pada hari Raya Paskah.
44 (4:43)
45 (4:43)
46 Lalu Yesus kembali ke kota Kana di
Galilea. Di kota itu Ia pernah membuat
air menjadi anggur. Ada seorang pejabat
pemerintah di situ. Anaknya sedang

sakit keras di rumahnya, di Kapernaum. Pejabat itu mendengar bahwa Yesus sudah datang dari Yudea ke Galilea.
47 Maka ia pergi kepada Yesus dan minta supaya Yesus mau ikut ke Kapernaum untuk menyembuhkan anaknya yang hampir mati itu.
48 Tetapi, Yesus berkata kepada pejabat itu dan orang-orang lain yang ada di situ, Kalau kalian tidak melihat Aku melakukan hal-hal yang ajaib, kalian tidak akan percaya kepada-Ku.
49 Tuan, kata pejabat itu, cepatlah sebelum anak saya mati.
50 Pergilah, anakmu sembuh! kata Yesus. Orang itu percaya akan perkataan Yesus, lalu ia pergi.
51 Di tengah jalan, pelayan-pelayannya datang menemui dia dan memberitahukan bahwa anaknya sudah sembuh.
52 Pukul berapa ia sembuh? ia bertanya kepada mereka. Kemarin pukul satu siang demamnya hilang, jawab mereka.
53 Lalu pejabat itu teringat bahwa pada jam itulah Yesus berkata kepadanya, Pergilah, anakmu sembuh! Maka ia dan

seluruh keluarganya percaya kepada Yesus.
54 Ini adalah untuk kedua kalinya Yesus membuat keajaiban di Galilea setelah Ia datang dari Yudea.

Yesus menyembuhkan seorang laki-laki di Kolam Betesda

5 1 Pada suatu hari, Yesus pergi ke Yerusalem untuk suatu perayaan agama Yahudi.
2 Di dekat Pintu Domba di Yerusalem, ada sebuah kolam. Dalam bahasa Ibrani, kolam itu dinamakan Betesda.
3 Di situ ada lima serambi. Banyak orang sakit berbaring di serambi-serambi itu -- orang buta, timpang, lumpuh. [Mereka semua menunggu air di kolam itu berguncang.
4 Sebab, sewaktu-waktu malaikat Tuhan turun ke dalam kolam itu dan mengguncangkan airnya. Dan orang sakit yang pertama-tama masuk ke dalam kolam itu sewaktu airnya berguncang, akan sembuh dari penyakit apa pun.]

5 Di situ ada seorang laki-laki yang
sakit sudah tiga puluh delapan tahun
lamanya.
6 Yesus melihat dia berbaring di situ.
Yesus tahu bahwa ia sudah lama sakit.
Maka Yesus bertanya kepadanya,
Maukah engkau sembuh?
7 Orang sakit itu menjawab, O,
Bapak, tidak ada orang yang menolong
saya masuk ke kolam itu bila airnya
berguncang. Dan pada saat saya mau
masuk ke situ, orang lain sudah masuk
lebih dulu.
8 Bangunlah, angkat tikarmu dan
berjalanlah! kata Yesus kepadanya.
9 Saat itu juga orang itu sembuh. Ia
mengangkat tikarnya dan berjalan. Itu
terjadi pada hari Sabat.
10 Karena itu, penguasa-penguasa
Yahudi berkata kepada orang yang baru
sembuh itu, Hari ini hari Sabat! Tidak
boleh mengangkat tikar; itu melanggar
hukum agama!
11 Orang itu menjawab, Orang yang
menyembuhkan saya tadi, menyuruh
saya mengangkat tikar saya dan
berjalan.

12 Siapakah Orang yang menyuruh
engkau berbuat begitu? tanya mereka.
13 Saya tidak tahu, jawab orang itu.
Sebab, ada banyak orang di sana dan
Yesus sudah menghilang di antara
orang-orang itu.
14 Kemudian Yesus berjumpa dengan
orang itu di dalam Rumah Tuhan. Yesus
berkata kepadanya, Sekarang engkau
sudah sembuh. Jangan berdosa lagi
supaya engkau tidak mengalami yang
lebih buruk.
15 Lalu orang itu pergi dan
memberitahukan kepada para
penguasa Yahudi bahwa Yesuslah yang
menyembuhkan dia.
16 Maka penguasa-penguasa Yahudi
mulai menekan Yesus, sebab Ia
menyembuhkan orang pada hari Sabat.
17 Tetapi, Yesus berkata kepada mereka,
Bapa-Ku bekerja terus-menerus dan Aku
pun harus bekerja.
18 Kata-kata itu membuat para
penguasa Yahudi semakin bertekad
untuk membunuh Yesus. Sebab, Yesus
bukan hanya melanggar peraturan
agama mengenai hari Sabat, tetapi Ia
juga berkata bahwa Allah itu Bapa-Nya.

Itu berarti Ia menganggap diri-Nya sama dengan Allah.

Allah memberikan kekuasaan kepada Anak-Nya

19 Karena para penguasa Yahudi itu
berpikir begitu mengenai Yesus, maka
Yesus berkata begini kepada mereka,
Percayalah, Aku sebagai Anak Allah tidak
dapat berbuat apa-apa atas kemauan-Ku
sendiri. Aku hanya melakukan apa yang
dilakukan oleh Bapa-Ku. Sebab, apa
yang dilakukan oleh Bapa-Ku, itu jugalah
yang Aku lakukan sebagai Anak-Nya.
20 Sebab, Bapa-Ku mengasihi Aku,
dan Ia sudah menunjukkan kepada-Ku
semua yang Ia sendiri sedang lakukan.
Bahkan Ia akan menunjukkan hal-hal
yang lebih besar lagi untuk dilakukan
oleh-Ku. Apabila kalian melihat Aku
melakukan hal-hal itu, kalian semua
akan menjadi heran.
21 Bapa-Ku menghidupkan kembali
orang yang sudah mati. Dan Ia
memberikan kepada mereka hidup yang
sejati dan kekal. Begitu juga dengan
Aku. Aku memberikan hidup yang

sejati kepada orang yang Kuinginkan
mendapat hidup itu.
22 Bapa-Ku sendiri tidak menghakimi
siapa pun. Ia sudah menyerahkan semua
kekuasaan untuk menghakimi orang
kepada-Ku, Anak-Nya.
23 Bapa-Ku melakukan itu supaya
semua orang menghormati Aku,
Anak-Nya, seperti mereka menghormati
Dia. Orang yang tidak menghormati
Aku sebagai Anak Bapa-Ku, berarti ia
juga tidak menghormati Bapa-Ku yang
mengutus Aku, Anak-Nya.
24 Percayalah, kalau orang
memperhatikan serta melakukan
apa yang Kukatakan, dan percaya
kepada Allah yang mengutus Aku, orang
itu mempunyai hidup yang sejati dan
kekal. Allah tidak akan menghukum
dia. Orang itu tidak lagi seperti orang
yang sedang menuju kematian. Ia
sudah mulai menjalani hidup yang sejati
dan kekal. Semua yang Kukatakan ini
sungguh benar!
25 Percayalah, akan tiba saatnya
-- malah sudah tiba saatnya - -
semua orang yang sudah mati, akan
mendengarkan apa yang dikatakan

oleh-Ku sebagai Anak Allah. Dan orang
yang mendengar serta melakukan apa
yang Kukatakan, ia akan hidup.
26 Bapa-Ku sendirilah yang memberi
hidup kepada semua orang di dunia.
Dan Ia juga memberikan kepada-Ku,
Anak-Nya, kuasa untuk memberi hidup
kepada orang.
27 Ia telah memberikan kepada-Ku,
Anak-Nya, hak untuk menghakimi orang,
karena Aku adalah Anak Manusia.
28 Kalian jangan heran kalau mendengar
bahwa sekali kelak semua orang yang
sudah mati akan mendengar suara-Ku,
29 lalu keluar dari tempat di mana
mereka berada. Orang yang telah
berbuat baik akan bangkit dan hidup
kembali. Tetapi, orang yang telah
berbuat jahat, akan bangkit dan
dihukum.

Bukti-bukti tentang Yesus

30 Yesus berkata, Aku tidak bisa
melakukan apa-apa menurut kemauan-
Ku sendiri. Aku menghakimi orang hanya
atas perintah Bapa-Ku. Jadi, apabila
menghakimi orang, Aku menghakimi
dia dengan adil. Sebab, Aku tidak

berusaha menuruti kemauan-Ku. Aku
hanya menuruti kemauan Bapa-Ku yang
mengutus Aku ke dunia.
31 Seandainya Aku bicara mengenai
diri-Ku untuk kepentingan sendiri, maka
kata-kata-Ku itu tidak bisa menjadi bukti
bahwa yang Kukatakan itu benar.
32 Tetapi, ada orang lain, yaitu Bapa-Ku,
yang memberikan bukti tentang siapa
Aku. Dan apa yang Ia katakan mengenai
Aku adalah benar.
33 Kalian sudah mengirim orang kepada
Yohanes untuk bertanya mengenai
Aku. Dan apa yang Yohanes katakan
mengenai Aku adalah benar. Sebenarnya
Aku tidak memerlukan kesaksian
seorang manusia untuk membuktikan
siapa Aku.
34 Tetapi, Aku menyebut tentang apa
yang dikatakan Yohanes, karena Aku
ingin supaya Allah menyelamatkan
kalian.
35 Yohanes itu seperti lampu yang
menyala dan memberi terang. Apa yang
dikatakan oleh Yohanes adalah seperti
terang yang membuat kalian merasa
senang untuk sementara waktu.

36 Tetapi, ada bukti lain mengenai
Aku yang lebih kuat daripada bukti
yang diberikan oleh Yohanes. Dan bukti
itu ialah hal-hal yang Kulakukan atas
perintah Bapa-Ku. Perbuatan-perbuatan-
Ku itulah yang menjadi bukti bahwa
Bapa-Ku yang menyuruh Aku datang ke
dunia.
37 Bapa-Ku itu yang mengutus Aku
dan Dialah juga yang menunjukkan
bahwa Aku benar. Kalian belum pernah
mendengar Dia berbicara kepadamu dan
belum pernah melihat muka-Nya.
38 Kalian juga tidak menerima kata-
kata-Nya di dalam hatimu. Sebab, kalian
tidak percaya kepada-Ku bahwa Akulah
yang diutus-Nya ke dunia.
39 Kalian mempelajari Kitab Suci karena
kalian pikir dengan demikian kalian akan
mengetahui bagaimana caranya kalian
dapat mempunyai hidup yang sejati dan
kekal. Dan justru di dalam Kitab Suci
itu sendiri tertulis mengenai siapa Aku
sebenarnya.
40 Meskipun begitu, kalian tidak mau
datang kepada-Ku dan belajar dari-Ku
supaya kalian sungguh-sungguh bisa
mempunyai hidup yang sejati itu.

41 Aku tidak memerlukan pujian dari
orang-orang.
42 Aku mengenal betul hatimu. Kalian
tidak sungguh-sungguh mengasihi Allah.
43 Aku datang ke dunia sebagai utusan
Bapa-Ku untuk mewakili Dia. Tetapi,
kalian tidak mau menerima apa yang
Kukatakan kepadamu. Kalau orang lain
datang kepadamu dan bicara hanya
untuk kepentingan dirinya sendiri, kalian
menuruti apa yang ia katakan.
44 Yang kalian inginkan hanyalah supaya
orang memuji kalian dan kalian memuji
mereka. Tetapi, kalian tidak berusaha
supaya Allah, yang tidak ada duanya,
bisa memuji kalian. Nah, kalau kalian
begitu, bagaimana kalian bisa percaya
kepada-Ku?
45 Jangan kalian menyangka bahwa
Akulah yang akan mempersalahkan
kalian di hadapan Bapa-Ku. Kalian
berharap Musa akan membela kamu,
bukan? Nah, justru Musa itulah yang
akan menuduh kalian!
46 Tetapi, sebenarnya kalau kalian
sungguh-sungguh percaya kepada Musa,
pasti kalian akan percaya kepada-Ku.

Sebab, yang ia tulis di dalam bukunya
ialah mengenai Aku.
47 Tetapi karena kalian tidak percaya
kepada apa yang tertulis di dalam
buku Musa, tentu saja kalian tidak bisa
percaya kepada apa yang Kukatakan!

Yesus memberi makan lima ribu orang

6 1 Beberapa waktu kemudian Yesus
pergi ke seberang Danau Galilea.
Danau itu disebut juga Danau Tiberias.
2 Ketika tiba di sana, banyak orang
mengikuti-Nya sebab mereka sudah
melihat Dia menyembuhkan orang-orang
sakit dengan cara yang ajaib sekali.
3 Lalu Yesus dan pengikut-pengikut-Nya
naik ke atas sebuah bukit, dan Ia duduk
di situ bersama mereka.
4 Pada waktu itu sudah dekat Hari Raya
Paskah orang Yahudi.
5 Ketika Ia melihat orang berduyun-
duyun datang kepada-Nya dari segala
jurusan, Ia berkata kepada Filipus, Kita
harus memberi makan kepada semua
orang ini. Tahukah kamu di mana kita
dapat membeli makanan?

6 Sebenarnya Yesus sudah tahu apa
yang akan Ia lakukan, tetapi Ia berkata
begitu sebab Ia ingin tahu apa yang
akan dilakukan oleh Filipus.
7 Filipus menjawab, Kalaupun masing-
masing orang kita beri sedikit saja roti,
kita tetap harus membeli roti yang
banyak. Uang sebanyak dua ratus keping
perak pun belum cukup untuk membeli
roti sebanyak itu.
8 Andreas, saudara Simon Petrus,
adalah seorang pengikut Yesus juga. Ia
berkata,
9 Di sini ada seorang anak laki-laki
yang mempunyai lima roti dan dua
ikan. Tetapi, apa gunanya untuk orang
sebanyak ini?
10 Suruhlah orang-orang itu duduk, kata
Yesus. Di tempat itu ada banyak rumput,
jadi orang-orang itu duduk di rumput.
Ada lima ribu orang laki-laki di antara
orang banyak yang duduk itu.
11 Yesus mengambil roti itu lalu
mengucap terima kasih kepada Allah.
Sesudah itu, Ia menyuruh orang
membagi-bagikan roti itu kepada orang
banyak yang sedang duduk. Kemudian
Ia mengambil ikan itu dan mengucap

terima kasih kepada Allah, lalu menyuruh orang membagi-bagikannya kepada orang-orang.
12 Maka mereka makan sampai puas. Setelah mereka makan sampai kenyang, Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, Kumpulkanlah yang tidak dimakan, jangan sampai ada yang terbuang.
13 Maka pengikut-pengikut Yesus melakukan apa yang diperintahkan Yesus kepada mereka. Mereka mengumpulkan kelebihan makanan dari lima roti itu. Semuanya ada dua belas bakul penuh.
14 Karena orang banyak itu melihat Yesus melakukan keajaiban itu, mereka berkata, Di dalam Kitab Suci tertulis bahwa seorang nabi akan datang ke dunia. Pasti inilah Nabi itu!
15 Yesus tahu bahwa mereka mau datang dan memaksa Dia untuk menjadi raja mereka. Sebab itu, Ia pergi menyendiri ke daerah berbukit.

Yesus berjalan di atas air

16 Setelah petang, pengikut-pengikut Yesus turun ke danau,

17 lalu naik perahu dan menyeberang
menuju ke kota Kapernaum. Yesus tidak
ikut dengan mereka.
18 Hari sudah gelap dan danau mulai
bergelora karena angin yang keras.
Tetapi, Yesus belum juga datang.
19 Sesudah mereka berlayar kira-kira
lima atau enam kilometer, mereka
melihat Yesus datang menuju ke perahu
mereka dengan berjalan di atas air.
Mereka takut sekali.
20 Tetapi, Yesus berkata kepada mereka,
Jangan takut, ini Aku! Mereka senang
sekali dan menyambut Dia ke dalam
perahu.
21 Saat itu juga perahu mereka sampai
di darat, di tempat tujuan mereka.

Orang-orang mencari Yesus

22 Di seberang danau, di tempat yang
telah ditinggalkan oleh para pengikut
Yesus, masih ada banyak orang.
Sehari setelah pengikut-pengikut Yesus
berangkat, orang banyak itu menyadari
bahwa tadinya hanya ada satu perahu
di situ. Mereka tahu bahwa pengikut-
pengikut Yesus sudah berangkat dengan
perahu itu, tetapi Yesus tidak ikut.

23 Mereka tahu bahwa Ia masih
tinggal di tempat itu. Kemudian datang
beberapa perahu dari kota Tiberias.
Perahu-perahu itu berlabuh di dekat
tempat di mana orang banyak itu diberi
makan roti setelah Yesus mengucap
terima kasih kepada Allah.
24 Orang banyak itu melihat bahwa
Yesus tidak ada di dalam perahu-perahu
itu dan pengikut-pengikut-Nya pun tidak
ada. Maka mereka naik ke perahu-
perahu itu dan berangkat ke Kapernaum
untuk mencari Yesus.

Yesus, makanan yang memberi hidup

25 Ketika orang-orang itu bertemu
dengan Yesus di seberang danau,
mereka bertanya, Bapak Guru, kapan
Bapak sampai disini?
26 Yesus menjawab, Percayalah, kalian
mencari Aku karena kalian sudah diberi
makan sampai kenyang, bukan karena
kalian mengerti keajaiban-keajaiban
yang Aku lakukan.
27 Janganlah bekerja untuk mendapat
makanan yang bisa habis dan busuk,
melainkan untuk makanan yang

memberi hidup sejati dan kekal.
Makanan itu akan diberikan kepadamu
oleh Anak Manusia, sebab Bapa, yaitu
Allah, telah memberi Dia hak untuk itu.
28 Lalu orang-orang itu bertanya, Apa
yang harus kami perbuat untuk menuruti
kemauan Allah?
29 Yesus menjawab, Allah mau kalian
percaya kepada Dia yang diutus Allah!
30 Kalau begitu, kata mereka,
berikanlah buktinya! Buatlah suatu
keajaiban supaya kami percaya bahwa
Bapaklah yang diutus oleh Allah.
31 Nenek moyang kami makan manna
di padang gurun. Di dalam Kitab Suci
tertulis, Ia memberi mereka makanan
dari surga.
32 Percayalah, kata Yesus kepada
mereka, makanan yang diberikan Musa
kepadamu bukanlah makanan dari
surga. Makanan yang sesungguhnya dari
surga ialah makanan yang diberikan oleh
Bapa-Ku kepadamu.
33 Sebab, makanan yang diberikan oleh
Allah ialah Dia yang turun dari surga dan
memberi hidup kepada dunia.
34 Bapak, berilah makanan itu kepada
kami selalu, kata mereka.

35 Akulah makanan yang memberi
hidup, jawab Yesus. Orang yang datang
kepada-Ku sekali-kali tidak akan lapar
lagi. Dan orang yang percaya kepada-Ku
sekali-kali tidak akan haus lagi.
36 Kalian sudah melihat Aku, tetapi
kalian tidak mau percaya kepada-Ku. Itu
sudah Kukatakan dahulu kepadamu.
37 Semua orang yang diberikan Bapa-Ku
kepada-Ku, akan datang kepada-Ku. Dan
semua orang yang datang kepada-Ku
akan Kuterima. Aku tidak akan menolak
seorang pun.
38 Aku turun dari surga ke dunia bukan
untuk melakukan kemauan-Ku sendiri,
tetapi untuk melakukan kemauan Allah
yang mengutus Aku.
39 Dan inilah yang diinginkan Allah yang
mengutus Aku itu: Aku harus menjaga
supaya semua orang yang Ia berikan
kepada-Ku tetap percaya kepada-Ku,
tidak boleh hilang seorang pun. Dan
nanti pada Hari Kiamat, Aku harus
menghidupkan mereka kembali.
40 Bapa-Ku ingin supaya semua orang
yang menerima-Ku sebagai Anak Allah
dan percaya kepada-Ku, mempunyai
hidup yang sejati dan kekal. Dan Aku

akan menghidupkan mereka kembali
pada Hari Kiamat.
41 Karena Yesus berkata, Akulah
makanan yang turun dari surga, maka
orang-orang Yahudi mulai mengomel.
42 Mereka berkata, Ah, ini Yesus, anak
Yusuf! Kami tahu siapa ibu bapak-Nya!
Jadi, bagaimana mungkin Ia dapat
berkata sekarang bahwa Ia turun dari
surga?
43 Berhentilah mengomel! kata Yesus
kepada mereka. Tidak seorang pun
dapat datang kepada-Ku, kalau Bapa-Ku
yang mengutus Aku tidak memimpin
dia untuk datang kepada-Ku. Dan
orang yang datang kepada-Ku, akan
Kuhidupkan kembali pada Hari Kiamat.
44 (6:43)
45 Di dalam buku-buku yang ditulis oleh
para nabi, ada tertulis begini, Semua
orang akan diajar oleh Allah. Jadi, semua
orang yang mendengarkan Bapa-Ku dan
belajar dari Dia, akan datang kepada-Ku.
46 Itu tidak berarti bahwa ada orang
yang telah melihat Bapa-Ku. Aku
datang dari Allah, dan hanya Akulah
satu-satunya yang pernah melihat
Bapa-Ku.

47 Percayalah, orang yang percaya
kepada-Ku mempunyai hidup yang sejati
dan kekal.
48 Akulah makanan yang memberi
hidup, kata Yesus lagi.
49 Nenek moyangmu makan manna di
padang gurun, tetapi mereka mati.
50 Makanan yang turun dari surga
tidak seperti manna; orang yang makan
makanan itu tidak akan mati.
51 Akulah makanan yang turun dari
surga, makanan yang memberi hidup.
Orang yang makan makanan ini akan
hidup selama-lamanya. Makanan
yang akan Kuberikan kepadanya ialah
daging-Ku sendiri, yang Aku berikan
supaya manusia bisa hidup.
52 Orang-orang Yahudi yang mendengar
Yesus berkata begitu, mulai bertengkar
satu sama lain. Bagaimana orang ini
dapat memberikan daging-Nya kepada
kita untuk dimakan? kata mereka.
53 Lalu Yesus berkata kepada mereka,
Percayalah, kalau kalian tidak makan
daging Anak Manusia yang diutus Allah
dan tidak minum darah-Nya, kalian tidak
akan benar-benar hidup.

54 Siapa saja yang makan daging-Ku
dan minum darah-Ku, ia mempunyai
hidup sejati dan kekal. Dan Aku akan
menghidupkan dia kembali pada Hari
Kiamat.
55 Sebab, daging-Ku sungguh makanan
dan darah-Ku sungguh minuman.
56 Orang yang makan daging-Ku dan
minum darah-Ku akan tetap bersatu
dengan Aku, dan Aku bersatu dengan
dia.
57 Bapa yang hidup itu mengutus Aku,
dan karena Dialah Aku hidup. Begitu
juga orang yang makan daging-Ku, akan
hidup karena Aku.
58 Jadi, makanan yang turun dari surga
tidak seperti makanan yang dimakan
oleh nenek moyangmu yang kemudian
mati. Orang yang makan makanan dari
surga itu akan hidup selama-lamanya.
59 Yesus mengatakan semua itu
ketika Ia mengajar di rumah ibadat di
Kapernaum.

Roh Allah memberi hidup kepada manusia

60 Banyak di antara pengikut Yesus yang
mendengar Yesus mengajarkan hal-hal

itu. Maka mereka berkata, Pengajaran
ini terlalu sukar untuk diterima. Mana
mungkin orang memahaminya!
61 Tidak ada seorang pun yang
memberitahukan kepada Yesus bahwa
pengikut-pengikut-Nya mengomel.
Tetapi Ia mengetahuinya.
62 Maka Ia berkata, Apakah ini membuat
kalian tidak mau percaya lagi? Coba pikir
apa yang akan terjadi seandainya kalian
melihat Aku sebagai Anak Manusia naik
kembali ke tempat-Ku semula?
63 Yang membuat manusia hidup adalah
Roh Allah. Manusia sendiri tidak bisa
membuat manusia hidup. Kata-kata
yang Kuucapkan kepadamu adalah
kata-kata Roh Allah, kata-kata yang
memberi hidup.
64 Meskipun begitu, ada juga di antara
kalian yang tidak percaya kepada-Ku.
Memang Yesus sudah tahu dari semula
siapa-siapa yang tidak mau percaya dan
siapa yang akan mengkhianati Dia.
65 Selanjutnya Yesus berkata, Itulah
sebabnya Aku memberitahukan
kepadamu bahwa tidak seorang pun
dapat datang kepada-Ku kalau Bapa-Ku

tidak berkata kepadanya, Engkau boleh
menjadi pengikut Yesus.
66 Mulai saat itu banyak pengikut-Nya
meninggalkan Dia dan tidak mau
mengikuti-Nya lagi.
67 Karena itu, Yesus bertanya kepada
kedua belas pengikut-Nya, Nah, kalian --
apakah kalian juga mau meninggalkan
Aku?
68 Tuhan, kata Simon Petrus, kepada
siapa lagi kami harus pergi? Perkataan
Tuhan membuat kami mempunyai hidup
sejati dan kekal.
69 Kami percaya dan yakin bahwa
Tuhanlah utusan suci dari Allah.
70 Yesus menjawab, Aku sudah memilih
kalian dua belas orang, bukan? Tetapi,
satu di antara kalian adalah Iblis!
71 Yang Yesus maksudkan ialah Yudas
anak Simon Iskariot. Sebab, meskipun
Yudas adalah seorang dari kedua belas
pengikut Yesus, tetapi dialah yang akan
mengkhianati Yesus.

Yesus dan saudara-saudara-Nya

7 1 Setelah itu, Yesus pergi ke mana-
mana di daerah Galilea. Ia tidak mau

ke daerah Yudea karena para penguasa
Yahudi di sana mau membunuh Dia.
2 Pada waktu itu, Hari Raya Pondok
Daun sudah dekat.
3 Saudara-saudara Yesus berkata
kepada-Nya, Jangan tinggal di sini.
Pergilah ke Yudea supaya pengikut-
pengikut-Mu dapat melihat pekerjaan-Mu
juga.
4 Orang yang ingin menjadi terkenal
tidak melakukan pekerjaannya di
tempat yang sepi! Kalau Engkau tetap
mau melakukan apa yang Kaulakukan
sekarang, pergilah ke tempat yang ramai
supaya bisa dilihat oleh semua orang!
5 Saudara-saudara-Nya berkata begitu
karena mereka sendiri tidak percaya
kepada-Nya.
6 Yesus berkata kepada mereka, Belum
waktunya bagi-Ku untuk pergi. Kalian
bisa pergi ke sana setiap waktu.
7 Orang-orang di dunia ini tidak
bisa membenci kalian, tetapi mereka
membenci Aku. Sebab, Aku selalu
berkata kepada mereka bahwa
perbuatan mereka jahat.

8 Kalian saja yang pergi ke perayaan
itu; Aku belum bisa pergi, sebab belum
waktunya buat-Ku.
9 Begitulah kata Yesus kepada saudara-
saudara-Nya dan Ia pun tinggal di
Galilea.

Yesus pergi ke perayaan Pondok Daun

10 Saudara-saudara Yesus pergi ke
perayaan Pondok Daun. Setelah mereka
pergi, Yesus juga pergi, tetapi tanpa
diketahui orang.
11 Para penguasa Yahudi terus mencari
Dia di dalam perayaan itu. Mereka
bertanya-tanya, Di mana Dia?
12 Banyak orang mulai berbisik-bisik
mengenai Dia. Ada yang berkata, Ia
orang baik. Ada juga yang berkata,
Tidak, Ia membuat orang mengikuti
yang salah.
13 Tetapi, tidak seorang pun berani
berbicara terang-terangan tentang
Dia, sebab mereka takut kepada para
penguasa Yahudi.
14 Di tengah perayaan, Yesus masuk
ke dalam Rumah Tuhan dan mulai
mengajar.

15 Para penguasa Yahudi heran sekali.
Mereka berkata, Bagaimana Orang ini
bisa tahu begitu banyak, padahal itu
tidak diajarkan kepada-Nya?
16 Yesus menjawab, Yang Aku ajarkan
ini bukan ajaran-Ku, tetapi ajaran Allah
yang mengutus Aku.
17 Orang yang mau menuruti kemauan
Allah akan tahu apakah Aku memberikan
ajaran dari Allah atau Aku mengajar atas
kemauan-Ku sendiri.
18 Orang yang mengajar atas
kemauannya sendiri menunjukkan
bahwa ia ingin dihormati. Tetapi, orang
yang ingin supaya yang mengutusnya
itu yang dihormati, orang itu jujur; tidak
ada penipuan di dalam hatinya.
19 Kamu semua tahu bahwa Musa
telah memberikan kepadamu perintah-
perintah Allah. Tetapi, tidak seorang
pun dari kalian yang taat kepada
perintah-perintah itu. Mengapa kalian
mau membunuh Aku?
20 Orang banyak yang ada di situ
menjawab, Engkau gila! Siapa yang mau
membunuh-Mu?

21 Yesus menjawab, Aku melakukan
hanya satu keajaiban pada hari Sabat,
dan kamu semua heran.
22 Musa memberi peraturan supaya
kalian menyunati anak-anakmu yang
laki-laki, karena itu pada hari Sabat pun
kalian mau menyunat orang.
23 Sebenarnya bukan Musa yang
pertama-tama memerintahkan supaya
kalian menyunat orang, melainkan
nenek moyang kita yang hidup sebelum
Musa. Merekalah yang pertama-tama
menyunati anak-anak mereka yang
laki-laki. Kalian menyunat seorang anak
laki-laki pada hari Sabat karena kamu
mau menaati salah satu peraturan
pembersihan yang diberikan oleh
Musa. Sekarang Aku menyembuhkan
orang pada hari Sabat, berarti seluruh
badannya menjadi bersih dari penyakit.
24 Mengapa karena itu kalian marah
kepada-Ku? Kalau kamu menghakimi
orang, kamu harus menghakimi dia
dengan benar, jangan hanya menurut
apa yang kamu lihat.

Benarkah Yesus Raja Penyelamat Yang Dijanjikan Allah?

25 Beberapa orang Yerusalem berkata,
Pasti Dia ini orang yang dicari-cari oleh
para penguasa kita untuk dibunuh!
26 Tetapi, lihat, sekarang Ia berbicara
dengan bebas di depan umum. Tidak ada
yang melarang Dia! Mungkin penguasa-
penguasa kita sudah menyadari bahwa
Dia adalah Raja Penyelamat Yang
Dijanjikan Allah!
27 Tetapi, apabila Raja Penyelamat itu
datang, tidak seorang pun yang akan
tahu dari mana asalnya. Bukankah
begitu? Sedangkan mengenai orang ini,
kita semua tahu dari mana asalnya!
28 Yesus sedang mengajar di dalam
Rumah Tuhan. Dengan suara yang
keras Ia berseru, Apakah kalian
sungguh-sungguh tahu siapa Aku dan
dari mana asal-Ku? Aku datang bukan
atas kemauan-Ku sendiri. Aku diutus
oleh Dia yang berhak mengutus-Ku, dan
Ia dapat dipercaya. Tetapi, kamu tidak
mengenal Dia.

29 Aku mengenal Dia karena Aku
datang dari Dia dan Dialah juga yang
mengutus-Ku!
30 Lalu beberapa orang yang ada di situ
berusaha menangkap Yesus, tetapi tak
seorang pun yang berani memegang
Dia. Sebab, belum tiba saatnya hal itu
terjadi atas diri-Nya.
31 Meskipun begitu, banyak di antara
orang banyak yang ada di situ mulai
percaya kepada Yesus. Mereka berkata,
Apakah Raja Penyelamat yang akan
datang itu bisa melakukan keajaiban-
keajaiban yang lebih hebat daripada
orang ini?

Pengawal Rumah Tuhan dikirim untuk menangkap Yesus

32 Pemimpin-pemimpin agama Yahudi
mendengar orang banyak itu berbisik-
bisik mengenai Yesus. Karena itu,
mereka dan imam-imam kepala
menyuruh beberapa pengawal Rumah
Tuhan menangkap Dia.
33 Yesus berkata kepada orang banyak
yang ada di situ, Aku tidak akan lama
bersama dengan kalian di sini. Nanti

Aku akan pergi kepada Bapa-Ku yang
mengutus Aku ke dunia.
34 Kalian akan mencari Aku, tetapi
kalian tidak akan menemukan Aku.
Sebab, kalian tidak bisa datang ke
tempat-Ku.
35 Para penguasa Yahudi berkata satu
sama lain, Orang ini mau pergi ke mana
sehingga kita tidak dapat menemukan
Dia? Mungkin Ia mau pergi ke luar negeri
dan mengajar orang-orang Yunani yang
tinggal di sana!
36 Apa maksudnya dengan berkata
bahwa kita akan mencari Dia tetapi tidak
bisa menemukan Dia, dan kita tidak
dapat pergi ke tempat-Nya?

Air yang memberi hidup

37 Hari terakhir dari perayaan Pondok
Daun adalah hari yang terpenting. Pada
hari itu, Yesus berdiri di dalam Rumah
Tuhan dan berseru, Siapa saja yang
haus, hendaklah datang kepada-Ku dan
minum.
38 Di dalam Kitab Suci tertulis, Siapa
saja yang percaya kepada-Ku, dari
dalam hatinya akan mengalir banyak air
yang memberi hidup.

39 Yang dimaksudkan oleh Yesus ialah
Roh Allah yang akan diterima oleh
orang-orang yang percaya kepada-Nya.
Pada waktu itu Allah belum memberikan
Roh-Nya kepada orang-orang yang
percaya kepada Yesus. Sebab, Yesus
belum mati disalib dan belum dihidupkan
kembali untuk diagungkan oleh Allah.

Orang-orang bertengkar mengenai siapa Yesus

40 Banyak orang mendengar apa yang
dikatakan oleh Yesus. Di antara mereka
ada yang berkata, Orang ini pasti Nabi
yang sedang kita nanti-nantikan itu!
41 Orang lain lagi berkata, Inilah Raja
Penyelamat Yang Dijanjikan oleh Allah!
Tetapi, ada juga yang berkata, Ah,
masakan Raja Penyelamat datang dari
Galilea?
42 Dalam Kitab Suci tertulis bahwa
Raja Penyelamat adalah keturunan
Raja Daud. Jadi, Ia harus berasal dari
Betlehem, kampung halaman Daud.
43 Akhirnya orang-orang mulai
bertengkar mengenai Yesus. Ada yang
berbicara baik mengenai Dia dan ada
yang mencela Dia.

44 Di antara orang banyak itu ada yang
mau menangkap Yesus, tetapi tidak
seorang pun yang berani memegang Dia.

Para penguasa Yahudi tidak percaya kepada Yesus

45 Pengawal-pengawal Rumah Tuhan
yang disuruh pergi menangkap Yesus,
kembali dengan tidak membawa Yesus.
Imam-imam kepala dan para pemimpin
agama Yahudi bertanya kepada mereka,
Mana Dia? Mengapa kalian tidak
membawa Dia kemari?
46 Pengawal-pengawal itu menjawab,
Wah, belum pernah orang berbicara
seperti Dia!
47 Para pemimpin agama Yahudi itu
berkata, Mudah-mudahan kalian juga
tidak tertipu oleh Dia!
48 Apakah ada di antara penguasa-
penguasa Yahudi atau pemimpin agama
kita yang percaya kepada-Nya?
49 Orang banyak ini merusak hukum
Musa. Allah akan menghancurkan
mereka.
50 Salah seorang dari antara para
pemimpin agama Yahudi yang ada di situ
adalah Nikodemus yang pernah datang

kepada Yesus untuk bertanya-tanya. Ia berkata kepada rekan-rekannya, yaitu para pemimpin agama Yahudi yang lainnya,
51 Menurut hukum agama Yahudi, kita tidak boleh menghukum orang, kalau kita belum mendengar keterangan dari orang itu sendiri dan belum memeriksa apakah perbuatan-perbuatannya salah atau benar.
52 Mereka menjawab, Apakah engkau juga dari Galilea? Periksa saja Kitab Suci. Engkau akan melihat bahwa tidak ada nabi yang berasal dari Galilea!

Seorang wanita kedapatan berbuat serong

53 Setelah kejadian itu, semua orang itu pulang ke rumah mereka masing-masing,
8 1 tetapi Yesus pergi ke Bukit Zaitun.
2 Hari berikutnya, pagi-pagi, Yesus pergi ke Rumah Tuhan. Semua orang datang dan berkumpul di sekeliling-Nya. Yesus duduk, lalu mulai mengajar mereka.
3 Kemudian datanglah guru-guru dan pemimpin-pemimpin agama Yahudi.

Mereka membawa seorang wanita
yang tidak setia kepada suaminya; ia
kedapatan berbuat serong. Lalu mereka
menyuruh wanita itu berdiri di depan
mereka semua.
4 Bapak Guru, kata mereka kepada
Yesus, wanita ini kedapatan berbuat
serong dengan laki-laki lain.
5 Di dalam Hukum Musa ada peraturan
bahwa wanita semacam itu harus
dilempari dengan batu sampai mati.
Sekarang bagaimana pendapat Bapak?
6 Mereka bertanya begitu untuk
menjebak Dia, supaya mereka dapat
mempersalahkan-Nya. Tetapi, Yesus
tunduk saja dan menulis di tanah dengan
jari-Nya.
7 Mereka terus mendesak supaya
Yesus menjawab. Karena itu, Ia berdiri
dan berkata, Siapa di antara kalian
di sini yang belum pernah berbuat
dosa? Biarlah dia yang pertama-tama
melempar wanita ini dengan batu!
8 Sesudah itu, Yesus tunduk kembali
dan menulis di tanah lagi.
9 Karena Yesus berkata begitu, mereka
pergi satu demi satu, mulai dari yang
tertua. Akhirnya Yesus tinggal sendirian

di situ dengan wanita yang masih berdiri di tempatnya itu.
10 Yesus berdiri dan berkata kepada wanita itu, Di mana mereka semua? Apakah tidak ada yang mempersalahkan engkau?
11 Tidak ada, jawabnya. Baiklah, kata Yesus, Aku juga tidak mempersalahkan engkau. Sekarang pergilah dan jangan berdosa lagi!

Yesus sebagai terang dunia

12 Yesus berbicara lagi kepada orang banyak. Ia berkata, Akulah terang dunia. Orang yang mengikuti-Ku akan mempunyai terang yang memberi hidup kepada mereka. Mereka tidak akan berjalan di tempat-tempat yang gelap.
13 Nah, Engkau berbicara tentang diri-Mu sendiri dan tidak ada orang lain yang membenarkan kata-kata-Mu, kata pemimpin-pemimpin agama itu. Apa yang Kaukatakan tidak bisa dipercaya.
14 Yesus menjawab, Kata-katamu tidak benar! Memang Aku berbicara mengenai diri-Ku sendiri, tetapi apa yang Kukatakan itu benar. Sebab, Aku tahu dari mana Aku datang dan ke mana

Aku akan pergi. Kalian tidak tahu dari
mana Aku datang dan ke mana Aku akan
pergi.
15 Kalian menghakimi orang menurut
cara-cara yang biasanya dipakai oleh
orang untuk menghakimi orang lain. Aku
tidak menghakimi siapa pun.
16 Tetapi, seandainya Aku menghakimi
orang, maka keputusan yang Aku
buat mengenai orang itu adalah benar.
Sebab, Aku tidak sendirian. Bapa
yang mengutus Aku ke dunia, turut
memutuskan perkara itu bersama-Ku.
17 Kalian mempunyai hukum-hukum
dan di dalam hukum-hukum itu tertulis
begini: Jika dua orang memberi
kesaksian yang sama, maka kesaksian
itu benar.
18 Nah, ada dua orang yang memberi
kesaksian tentang diri-Ku, yaitu Aku dan
Bapa-Ku yang mengutus Aku ke dunia.
19 Bapak-Mu di mana? tanya mereka.
Yesus menjawab, Kalian tidak sungguh-
sungguh tahu siapa Aku dan siapa
Bapa-Ku. Seandainya kalian tahu siapa
Aku sesungguhnya, maka pasti kalian
juga akan tahu siapa Bapa-Ku.

20 Yesus mengatakan semua itu pada
waktu Ia sedang mengajar di dekat
kotak-kotak persembahan di Rumah
Tuhan. Tetapi, tidak ada orang yang
menangkap Dia, sebab belum sampai
waktunya Ia ditangkap.

Yesus berasal dari surga

21 Yesus berkata lagi kepada orang-
orang itu, Aku akan pergi dan kalian
akan mencari Aku, tetapi kalian tidak
akan sampai ke tempat-Ku. Kalian akan
mati karena kalian terus saja berbuat
dosa.
22 Para penguasa Yahudi berkata,
Mengapa Ia berkata Aku akan pergi tapi
kalian tidak akan sampai ke tempat-Ku?
Mungkin Ia mau bunuh diri!
23 Yesus berkata kepada mereka, Kalian
datang dari bawah, tetapi Aku datang
dari atas. Kalian dari dunia, Aku bukan
dari dunia.
24 Itu sebabnya Aku berkata bahwa
kalian akan mati karena terus saja
berbuat dosa. Dan memang kalian akan
mati dengan semua dosa-dosa kalian
itu karena kalian tidak percaya bahwa
Akulah Dia.

25 Siapa Engkau sebenarnya? tanya
mereka. Yesus menjawab, Akulah Dia
yang sejak semula sudah Kujelaskan
kepadamu!
26 Ada banyak yang dapat Kukatakan
tentang kalian dan juga banyak perkara
tentang kalian yang dapat Kuadili.
Tetapi, Dia yang mengutus Aku dapat
dipercaya. Dan berita yang Kusampaikan
kepada dunia hanya berita yang Aku
terima dari Dia.
27 Orang-orang yang mendengar Yesus
berkata begitu tidak mengerti bahwa
yang Yesus maksudkan adalah Bapa-Nya
yang di surga.
28 Karena itu, Yesus berkata kepada
mereka, Nanti kalau kalian sudah
menaikkan Aku ke atas kayu salib, kalian
akan tahu bahwa Akulah Dia. Dan kalian
akan tahu bahwa tidak ada sesuatu
pun yang Kulakukan atas kemauan-Ku
sendiri. Aku hanya menyampaikan apa
yang Bapa-Ku perintahkan kepada-Ku.
29 Dan Dia yang mengutus Aku ada
bersama-sama dengan Aku. Ia tidak
pernah membiarkan Aku sendirian.
Sebab, Aku selalu melakukan apa yang
menyenangkan hati-Nya.

30 Sesudah Yesus mengatakan semua
itu, banyak orang yang percaya
kepada-Nya.

Orang yang merdeka dan orang yang dijajah

31 Yesus berkata kepada orang-orang
Yahudi yang percaya kepada-Nya, Kalau
kalian hidup dengan menuruti ajaran-
ajaran yang Kuajarkan kepadamu,
32 maka kalian adalah sungguh-sungguh
pengikut-Ku. Dan karena itu kalian akan
mengenal Allah yang benar. Maka kalian
bebas, bukan lagi hamba.
33 Kami ini keturunan Abraham, kata
mereka. Belum pernah kami menjadi
hamba siapa pun! Mengapa Engkau
berkata bahwa kami akan bebas? Apa
maksud-Mu?
34 Percayalah, kata Yesus, Orang yang
berbuat dosa adalah hamba dosa.
35 Dan seorang hamba tidak mempunyai
tempat yang tetap di dalam keluarga.
Lain dengan seorang anak. Seorang anak
mempunyai tempat di dalam keluarga
untuk selama-lamanya.

36 Itu sebabnya kalau Anak Allah
membebaskan kalian, kalian sungguh-
sungguh bebas, bukan lagi hamba.
37 Memang Aku tahu kalian ini
keturunan Abraham. Tetapi, kalian
mau membunuh-Ku karena kalian tidak
mau menerima apa yang Kuajarkan
kepadamu.
38 Apa yang Bapa-Ku di surga tunjukkan
kepada-Ku, itulah yang Kuberitahukan
kepadamu. Tetapi, kalian melakukan apa
yang bapakmu ajarkan kepadamu.
39 Bapak kami ialah Abraham, kata
mereka. Seandainya kalian betul-betul
keturunan Abraham, pasti kalian
melakukan apa yang dilakukan oleh
Abraham, kata Yesus.
40 Aku hanya menyampaikan kepadamu
kebenaran yang Aku dapatkan dari
Allah, tetapi kalian mau membunuh Aku.
Abraham tidak berbuat seperti yang
kalian lakukan!
41 Kalian melakukan apa yang
dilakukan oleh bapakmu sendiri. Mereka
menjawab, Kami bukan anak-anak
haram. Allah sendiri adalah satu-satunya
Bapa kami.

42 Yesus berkata kepada mereka, Kalau
betul Allah itu Bapamu, kalian akan
mengasihi Aku, sebab Aku berasal
dari Allah. Dialah yang mengutus Aku
ke dunia ini. Aku tidak datang atas
kemauan-Ku sendiri.
43 Mengapa kalian tidak mengerti
kata-kata-Ku? Kalian tidak mengerti
karena kalian tidak mau mendengar
ajaran-Ku.
44 Bapak kalian adalah Iblis, dan
kalian menuruti kemauannya. Sejak
semula Iblis itu pembunuh. Ia tidak
pernah senang dengan kebenaran.
Sebab, ia tidak pernah mau mengatakan
yang benar. Kalau ia berdusta, itu
wajar, karena sudah begitu sifatnya. Ia
pendusta dan segala dusta berasal dari
dia.
45 Tetapi, Aku mengatakan apa yang
benar, karena itulah kalian tidak percaya
kepada-Ku.
46 Siapa di antara kalian yang dapat
membuktikan bahwa Aku berbuat
dosa? Kalau Aku mengatakan yang
benar, mengapa kalian tidak percaya
kepada-Ku?

47 Orang yang berasal dari Allah
mendengar apa yang dikatakan oleh
Allah. Tetapi, kalian bukan dari Allah. Itu
sebabnya kalian tidak mau mendengar.

Yesus dan Abraham

48 Orang-orang Yahudi itu menjawab,
Memang benar apa yang kami katakan.
Engkau adalah orang Samaria yang
kemasukan setan!
49 Aku tidak kemasukan setan, jawab
Yesus. Aku menghormati Bapa-Ku di
surga, tetapi kalian menghina Aku.
50 Aku tidak berusaha supaya orang
memuji Aku. Tetapi, ada satu yang
berusaha supaya Aku dihormati orang.
Dia ada di pihak-Ku dan Dia menghakimi
dengan adil.
51 Percayalah, orang yang menuruti
kata-kata-Ku, tidak akan mengalami
kematian.
52 Orang-orang Yahudi itu berkata
kepada Yesus, Sekarang kami tahu
bahwa Engkau benar-benar kemasukan
setan!
53 Abraham sendiri sudah mati dan
begitu juga semua nabi. Tetapi, Engkau
berkata bahwa orang yang menuruti

kata-kata-Mu tidak akan mengalami
kematian. Abraham itu bapak kami dan
ia sudah mati; para nabi pun sudah mati.
Apakah Engkau lebih besar daripada
Abraham? Kaukira Kau ini siapa?
54 Yesus menjawab, Seandainya Aku
berusaha supaya orang memuji diri-Ku
sendiri, pujian itu tidak ada artinya. Yang
memuji Aku ialah Bapa-Ku yang kalian
akui sebagai Allahmu.
55 Padahal kalian tidak mengenal Dia.
Aku mengenal Dia. Seandainya Aku
berkata bahwa Aku tidak mengenal
Dia, maka Aku pendusta, sama seperti
kalian. Aku mengenal Dia dan Aku taat
kepada perintah-perintah-Nya.
56 Abraham, bapakmu, senang sekali
bahwa ia akan melihat saat kedatangan-
Ku. Ia memang sudah melihatnya dan ia
senang!
57 Orang-orang Yahudi yang berada di
situ berkata kepada Yesus, Engkau belum
berumur lima puluh tahun, masakan
Engkau sudah melihat Abraham?
58 Yesus menjawab, Percayalah,
sebelum Abraham lahir, Aku sudah ada.
59 Maka orang-orang Yahudi itu
mengambil batu untuk melempari

Yesus. Tetapi, Yesus bersembunyi, dan kemudian pergi meninggalkan Rumah Tuhan.

Yesus membuat orang buta melihat kembali

9 1 Yesus dan pengikut-pengikut-Nya berada di kota Yerusalem. Sementara berjalan di situ, mereka melihat seorang yang buta sejak lahir.
2 Pengikut-pengikut Yesus bertanya, Bapak Guru, mengapa orang ini buta sejak lahir? Apakah karena ia sendiri berdosa atau karena ibu dan bapaknya berdosa?
3 Yesus menjawab, Dia buta bukan karena dosanya sendiri dan bukan juga karena dosa orang tuanya. Dia buta supaya Tuhan bisa menunjukkan kuasa-Nya dan menyembuhkan dia.
Tuhan mengutus Aku ke dunia untuk melakukan pekerjaan-Nya.
4 Dan selama masih siang, kita harus mengerjakan pekerjaan Tuhan, sebab kalau sudah malam, tidak seorang pun dapat bekerja.
5 Dan selama Aku di dunia, Akulah yang memberi terang kepada dunia.

6 Sesudah berkata begitu, Yesus
meludah ke tanah dan mengaduk
ludah-Nya dengan tanah. Lalu Ia
mengoleskannya pada mata orang itu
dan berkata,
7 Pergilah ke Kolam Siloam. (Siloam
berarti Diutus.) Basuhlah mukamu di
situ. Orang itu pergi dan membasuh
mukanya. Ketika ia kembali, ia sudah
dapat melihat.
8 Tetangga-tetangganya dan orang-
orang lain yang pernah melihat dia
mengemis, semuanya bertanya,
Bukankah dia orang yang biasa duduk
meminta-minta?
9 Ada yang menjawab, Ya, memang
dia! Ada juga yang menjawab, Bukan,
ia hanya mirip orang itu! Tetapi, orang
itu sendiri berkata, Sayalah orang yang
biasa duduk meminta-minta itu.
10 Lalu orang-orang itu bertanya,
Bagaimana caranya sampai engkau bisa
melihat?
11 Orang itu menjawab, Orang yang
bernama Yesus membuat sedikit lumpur
dan mengoleskannya pada mata saya,
lalu menyuruh saya pergi membasuh
muka di Kolam Siloam. Saya pergi dan

ketika saya membasuh muka, saya bisa melihat.
12 Di mana orang itu? tanya mereka.
Tidak tahu! jawab orang itu.
13 Hari itu adalah hari Sabat, hari istirahat bagi orang Yahudi untuk beribadat. Karena itu, orang yang tadinya buta itu dibawa menghadap orang-orang yang selalu taat kepada agama Yahudi.
14 (9:13)
15 Mereka bertanya kepadanya bagaimana ia sampai bisa melihat.
Orang itu menjawab, Yesus mengoleskan lumpur di mata saya. Lalu saya membasuh muka dan saya bisa melihat.
16 Di antara mereka ada yang berkata, Orang itu tidak mungkin berasal dari Allah, sebab ia tidak menaati peraturan hari Sabat. Sebaliknya, yang lain berkata, Mana mungkin orang berdosa bisa melakukan hal-hal yang luar biasa seperti itu? Pendapat mereka berbeda-beda dan bertentangan satu sama lain.
17 Karena itu, mereka bertanya lagi kepada orang yang tadinya buta itu, Kau berkata, Ia membuat matamu melihat!

Nah, bagaimana pendapatmu tentang
Dia? Dia nabi, jawab orang itu.
18 Orang-orang yang taat pada ajaran
agama Yahudi itu tidak mau percaya
bahwa sebelumnya dia memang buta
dan sekarang dapat melihat. Karena itu,
mereka memanggil orang tuanya dan
bertanya,
19 Apakah ini anakmu? Apakah dia buta
sejak lahir? Bagaimana ia bisa melihat
sekarang?
20 Orang tuanya menjawab, Memang ini
anak kami dan memang ia buta sejak
lahir.
21 Tetapi, bagaimana ia bisa melihat
sekarang, kami tidak tahu. Dan siapa
yang membuat dia bisa melihat, itu pun
kami tidak tahu. Tanya saja kepadanya,
ia sudah dewasa dan dapat menjawab
sendiri.
22 Orang tuanya berkata begitu sebab
mereka takut jangan-jangan pemimpin-
pemimpin Yahudi nanti melarang
mereka masuk ke rumah ibadat. Sebab,
pemimpin-pemimpin Yahudi sudah
berkata bahwa orang yang mengakui
Yesus sebagai Raja Penyelamat yang

dipilih Allah, dilarang masuk ke rumah ibadat.
23 Itu sebabnya orang tuanya berkata, Ia sudah dewasa, tanya saja kepada dia.
24 Lalu mereka memanggil orang itu untuk kedua kalinya dan berkata, Berjanjilah demi Tuhan bahwa engkau akan berkata yang benar! Kami tahu orang itu orang berdosa!
25 Dia berdosa atau tidak, saya tidak tahu, jawab orang itu. Yang saya tahu hanya ini: Dahulu saya buta, sekarang saya melihat!
26 Apa yang Ia perbuat padamu? tanya mereka lagi. Bagaimana caranya Ia membuat engkau bisa melihat?
27 Orang itu menjawab, Sudah saya katakan, tetapi kalian tidak mau dengar! Mengapa kalian mau mendengarnya lagi? Apakah kalian mau menjadi pengikut-Nya juga?
28 Maka mereka mengejek dia. Mereka berkata, Engkau pengikut-Nya, kami bukan! Kami pengikut Musa,
29 kami tahu Allah sudah berbicara kepada Musa. Tetapi, orang yang bernama Yesus, itu kami tidak tahu dari mana asal-Nya!

30 Orang itu menjawab, Aneh sekali!
Kalian tidak tahu dari mana asal-Nya,
padahal Ia sudah membuat mataku
melihat!
31 Kita tahu, Allah tidak mendengarkan
doa orang berdosa. Ia hanya
mendengarkan doa orang yang
menghormati Dia dan melakukan
kehendak-Nya.
32 Sejak permulaan dunia belum pernah
terdengar ada orang membuat orang
yang buta sejak lahir bisa melihat.
33 Kalau orang itu bukan dari Allah,
tidak mungkin Ia bisa berbuat apa-apa.
34 Pemimpin-pemimpin Yahudi itu
menjawab, Apa? Engkau penuh dosa
sejak lahir dan engkau mau mengajar
kami? Lalu mereka mengusir dan
melarang dia masuk ke rumah ibadat.
35 Yesus mendengar apa yang dilakukan
oleh pemimpin-pemimpin Yahudi itu
kepada orang itu. Maka Ia mencari orang
itu dan berkata, Apakah engkau percaya
kepada Anak Manusia yang diutus Allah?
36 Orang itu menjawab, Siapa Dia,
Bapak? Beritahukanlah supaya saya
percaya kepada-Nya!

37 Kau sudah melihat Dia, jawab
Yesus. Dialah yang sekarang ini sedang
berbicara dengan engkau.
38 Saya percaya kepada-Mu, Tuhan!
kata orang itu, lalu ia sujud menyembah
Yesus.
39 Yesus berkata, Aku datang ke dunia
untuk mengadili orang. Orang yang
buta akan melihat dan orang yang bisa
melihat akan menjadi buta.
40 Beberapa di antara orang-orang
yang selalu taat kepada agama itu,
mendengar Yesus berkata begitu, maka
mereka bertanya kepada-Nya, Apa
kaukira kami juga buta?
41 Yesus menjawab, Kalau kalian
betul-betul buta, kalian tidak berdosa.
Tetapi, karena kalian berkata, Kami bisa
melihat, itu berarti kalian masih berdosa.

Domba dan gembalanya

10 1 Yesus berkata, Percayalah, apa
yang Kukatakan ini benar: Kalau
orang melompati pagar untuk memasuki
sebuah kandang domba,
2 dan ia tidak masuk melalui pintu,
maka orang itu pasti seorang pencuri
atau perampok.

3 Kalau dia gembala domba-domba di
dalam kandang itu, tentu ia akan masuk
melalui pintu.
4 Penjaga kandang akan membuka
pintu untuk dia. Dan ia akan memanggil
domba-domba itu dengan namanya
masing-masing. Mereka akan mendengar
suaranya dan mengikuti dia. Lalu ia akan
menuntun mereka keluar.
5 Setelah berada di luar, gembala itu
akan berjalan di depan dan domba-
domba itu mengikuti dia dari belakang,
sebab mereka mengenal suaranya.
Tetapi orang lain tidak akan mereka
ikuti, mereka malah akan lari dari orang
itu, sebab mereka tidak mengenal
suaranya.
6 Yesus menyampaikan kiasan itu, tetapi
mereka tidak mengerti apa maksudnya.

Yesus mengumpamakan diri-Nya sebagai gembala yang baik

7 Yesus berkata, Percayalah, apa yang
Kukatakan ini benar: Akulah pintu bagi
domba untuk masuk ke kandang.
8 Semua yang datang sebelum Aku
adalah pencuri dan perampok. Tetapi,
domba-domba tidak menuruti mereka.

9 Aku adalah pintu. Siapa yang masuk
melalui Aku akan selamat; ia akan keluar
masuk dan mendapat makanan.
10 Pencuri datang hanya untuk mencuri,
membunuh dan merusak. Tetapi, Aku
datang supaya manusia bisa mempunyai
hidup yang sejati -- hidup yang tidak
berkekurangan apa pun.
11 Akulah gembala yang baik, yang
bersedia mati untuk domba-domba.
12 Orang upahan, apabila melihat
serigala datang, akan lari meninggalkan
domba-domba, sehingga domba-domba
itu diterkam dan dicerai-beraikan oleh
serigala.
13 Orang upahan itu lari, sebab ia
bukan gembala dan bukan pemilik
domba-domba itu. Ia bekerja hanya
untuk mendapatkan gaji. Ia tidak
peduli pada apa yang terjadi dengan
domba-domba peliharaannya.
14 Akulah gembala yang baik. Sama
seperti Bapa mengenal Aku dan Aku
mengenal Bapa, begitu juga Aku
mengenal domba-domba-Ku dan mereka
pun mengenal Aku. Dan Aku bersedia
mati untuk mereka.
15 (10:14)

16 Masih ada domba-domba lain
milik-Ku, tetapi belum tergabung dalam
kawanan domba ini. Aku harus menuntun
domba-domba itu juga. Mereka akan
menuruti Aku dan semuanya akan
menjadi satu kawanan dengan satu
gembala.
17 Bapa mengasihi Aku sebab Aku rela
menyerahkan nyawa-Ku supaya Aku
mendapatkannya kembali.
18 Tidak seorang pun yang mengambil
nyawa-Ku. Aku menyerahkannya atas
kemauan-Ku sendiri. Aku berhak
untuk menyerahkannya dan berhak
mengambilnya kembali. Itulah tugas
yang Kuterima dari Bapa.
19 Karena Yesus berkata begitu,
orang-orang Yahudi mulai bertengkar
lagi.
20 Banyak yang berkata, Ia kemasukan
roh jahat! Ia gila! Untuk apa kalian
mendengarkan Dia?
21 Tetapi, ada juga yang berkata, Orang
yang kemasukan roh jahat tidak bisa
berbicara begitu! Dapatkah roh jahat
membuat orang buta melihat kembali?

Orang Yahudi tidak mau menerima Yesus

22 Di Yerusalem orang-orang sedang
merayakan hari peringatan peresmian
Rumah Tuhan. Pada waktu itu musim
dingin.
23 Yesus sedang berjalan di Serambi
Salomo di dalam Rumah Tuhan.
24 Orang-orang Yahudi datang
berkumpul di sekeliling Dia dan berkata,
Sampai kapan Engkau membiarkan kami
ragu-ragu mengenai diri-Mu? Katakanlah
dengan terus terang apakah Engkau
sungguh-sungguh Raja Penyelamat yang
dijanjikan oleh Allah?
25 Yesus menjawab, Aku sudah
mengatakan hal itu kepada kalian, tetapi
kalian tidak mau percaya. Semua yang
Kulakukan, Kulakukan menurut apa yang
diperintahkan Bapa-Ku kepada-Ku. Dan
itu semua menunjukkan siapa Aku.
26 Kalian tidak percaya sebab kalian
bukan domba-domba-Ku.
27 Domba-domba-Ku mendengar
suara-Ku. Aku mengenal mereka dan
mereka mengikuti Aku.

28 Aku memberi mereka hidup sejati
dan kekal, dan untuk selama-lamanya
mereka tidak akan binasa. Tidak ada
seorang pun yang dapat merampas
mereka dari Aku atau dari Bapa-Ku yang
telah memberikan mereka kepada-Ku.
29 Sebab, Bapa-Ku lebih besar daripada
siapa pun.
30 Aku dan Bapa-Ku adalah satu.
31 Orang-orang Yahudi yang mendengar
Yesus berkata begitu, mengambil lagi
batu untuk melempari Dia.
32 Tetapi, Yesus berkata kepada mereka,
Kalian sudah melihat Aku melakukan
banyak pekerjaan yang baik. Bapa-Ku
yang menyuruh Aku melakukan semua
itu. Nah, dari semua pekerjaan-Ku
itu, manakah yang tidak kalian setujui
sehingga kalian mau melempari Aku
dengan batu?
33 Orang-orang Yahudi itu menjawab,
Kami mau melempari Engkau dengan
batu bukan karena apa yang telah
Kaulakukan, tetapi karena Engkau
menghina Allah. Engkau seorang
manusia, mau menjadikan diri-Mu Allah.
34 Yesus menjawab, Di dalam Buku
Hukummu tertulis bahwa Allah berkata

begini, Kamu ilahi. Nah, orang-orang
yang menerima perkataan Allah itu
disebut ilahi oleh Allah.
35 Dan kita tahu bahwa apa yang tertulis
dalam Kitab Suci, itu berlaku untuk
selama-lamanya, tidak akan berubah.
Jadi, kalau Aku berkata bahwa Aku
adalah Anak Allah,
36 mengapa kalian berkata bahwa Aku
menghina Allah? Bapa-Ku memang
sudah mengkhususkan Aku untuk diutus
ke dunia.
37 Kalau Aku tidak melakukan apa yang
ditugaskan Bapa-Ku kepada-Ku, jangan
percaya kepada-Ku.
38 Tetapi, Aku sudah melakukan tugas
itu. Jadi, meskipun kalian tidak mau
percaya kepada-Ku, kalian harus percaya
akan apa yang telah Kulakukan. Dengan
demikian, kalian akan tahu dan mengerti
bahwa Bapa-Ku dan Aku sudah menjadi
satu, bukan lagi dua.
39 Orang-orang Yahudi itu berusaha lagi
menangkap Yesus, tetapi Ia lolos dari
mereka.
40 Setelah itu, Yesus pergi menyeberang
Sungai Yordan dan kembali ke tempat di

mana Yohanes dahulu membaptis orang. Lalu Ia tinggal di sana.
41 Banyak orang datang kepada-Nya. Mereka berkata satu kepada yang lain, Yohanes tidak melakukan keajaiban-keajaiban, tetapi semua yang ia katakan tentang orang ini benar.
42 Maka banyak orang di tempat itu percaya kepada Yesus.

LAZARUS DIHIDUPKAN KEMBALI
‘br/’ Lazarus meninggal

11 1 Ada seorang laki-laki bernama Lazarus. Ia mempunyai dua orang saudara perempuan; yang seorang bernama Maria, yang seorang lagi bernama Marta. Mereka tinggal di kota Betania, di negeri Yudea.
2 Maria ialah wanita yang menuang minyak wangi pada kaki Tuhan Yesus dan menyeka-Nya dengan rambutnya. Pada suatu hari Lazarus jatuh sakit.
3 Kedua saudaranya itu mengirim berita ini kepada Yesus: Tuhan, saudara kami yang Tuhan kasihi itu sakit.
4 Ketika Yesus menerima berita itu, Ia berkata, Lazarus tidak akan mati karena penyakit itu. Allah akan memakai itu

untuk menunjukkan bahwa Ia sangat berkuasa. Juga supaya orang melihat bahwa Anak Allah berkuasa.
5 Yesus mengasihi Lazarus dan kedua saudaranya, Marta dan Maria.
6 Tetapi, ketika Ia mendengar bahwa Lazarus sakit, Ia sengaja tinggal di tempat-Nya selama dua hari lagi.
7 Sesudah itu baru Ia berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, Mari kita kembali ke Yudea.
8 Mereka menjawab, Bapak Guru, baru saja orang-orang di Yudea mau melempari Bapak dengan batu! Sekarang Bapak mau kembali lagi ke sana?
9 Yesus berkata, Kalian tahu, siang hari lamanya dua belas jam. Orang yang berjalan di waktu siang, kakinya tidak tersandung, sebab ia mempunyai terang.
10 Tetapi, kalau ia berjalan di waktu malam, kakinya tersandung, sebab ia tidak mempunyai terang.
11 Lalu Yesus berkata lagi, Teman kita Lazarus sudah tidur. Aku mau pergi membangunkan dia.
12 Pengikut-pengikut Yesus berkata, Kalau Lazarus hanya tidur, nanti ia akan sembuh.

13 Sebenarnya, ketika Yesus berkata
bahwa Lazarus tidur, Ia bermaksud
mengatakan bahwa Lazarus sudah
mati. Pengikut-pengikut-Nya tidak
mengerti. Mereka menyangka yang
Yesus maksudkan adalah Lazarus tidur
biasa.
14 Karena itu, Yesus berkata kepada
mereka dengan terus terang, Lazarus
sudah mati.
15 Aku senang, Aku tidak berada di
sana ketika ia mati supaya kalian bisa
percaya. Sekarang mari kita pergi
kepadanya.
16 Salah seorang dari antara pengikut-
pengikut Yesus adalah Tomas yang
disebut juga Si Kembar. Tomas berkata
kepada pengikut-pengikut Yesus yang
lain, Mari kita ikut, biar kita mati
bersama Dia!

Yesus mempunyai kuasa untuk memberi hidup

17 Desa Betania terletak dekat
Yerusalem, kira-kira sejauh tiga
kilometer. Banyak orang dari Yerusalem
dan sekitarnya datang mengunjungi
Marta dan Maria untuk menghibur

mereka. Ketika Yesus sampai di Betania,
sudah empat hari lamanya Lazarus
dikubur.
18 (11:17)
19 (11:17)
20 Marta mendengar bahwa Yesus
datang, karena itu ia ke luar untuk
menyambut Dia, sedangkan Maria
tinggal di rumah.
21 Marta berkata kepada Yesus, Tuhan,
sekiranya Engkau ada di sini waktu itu,
tentu saudara saya tidak meninggal!
22 Tetapi, meskipun begitu saya tahu
bahwa sekarang ini juga Allah akan
melakukan apa saja yang Engkau minta
kepada-Nya.
23 Saudaramu akan hidup kembali, kata
Yesus kepada Marta.
24 Marta menjawab, Saya tahu, Lazarus
akan hidup kembali kalau orang mati
dihidupkan pada Hari Kiamat. Yesus
berkata,
25 Akulah yang membangkitkan orang
mati dan memberi hidup kepada mereka.
Orang yang percaya kepada-Ku akan
hidup, meskipun ia sudah mati.
26 Dan orang yang sekarang ini hidup
dan percaya kepada-Ku, selama-lamanya

tidak akan mati. Percayakah engkau
pada apa yang Kukatakan itu?
27 Percaya! jawab Marta. Saya percaya,
Tuhanlah Anak Allah. Tuhan adalah Raja
Penyelamat yang Dijanjikan Allah.

Yesus dan Maria

28 Sesudah Marta berkata begitu, ia
pergi memanggil Maria, saudaranya.
Bapak Guru ada di sini, bisik Marta, Ia
menanyakan engkau.
29 Cepat-cepat Maria bangun dan pergi
menemui Yesus.
30 Pada waktu itu Yesus belum sampai
di dalam kota. Ia masih berada di tempat
Marta menyambut Dia.
31 Semua yang sedang menghibur Maria
di rumah, melihat Maria bangun dan
cepat-cepat ke luar. Maka mereka pergi
mengikuti dia. Mereka pikir, ia pergi ke
kubur untuk menangis di sana.
32 Ketika Maria melihat Yesus, ia
berlutut di depan Yesus dan berkata,
Sekiranya Tuhan ada di sini waktu itu,
tentu saudara saya tidak meninggal!
33 Yesus melihat Maria menangis dan
orang-orang lain yang bersama dia juga

menangis. Yesus terharu dan hati-Nya sedih.
34 Ia bertanya, Di mana kalian menguburkan dia? Mari lihat, Tuhan, jawab mereka.
35 Lalu Yesus menangis.
36 Orang-orang berkata, Lihat, bukan main cintanya kepada Lazarus!
37 Tetapi, ada yang berkata, Ia sudah membuat orang buta melihat, mengapa Ia tidak bisa mencegah supaya Lazarus tidak mati?

Lazarus dihidupkan kembali

38 Yesus terharu sekali karena apa yang sudah terjadi, lalu Ia pergi ke kubur Lazarus. Kubur itu adalah sebuah gua yang ditutup dengan batu besar.
39 Singkirkan batu itu! kata Yesus. Marta, saudara Lazarus, menjawab, Tetapi, ia sudah empat hari dikuburkan. Nanti keluar bau yang busuk, Tuhan!
40 Yesus berkata kepada Marta, Aku sudah katakan; kalau engkau percaya, engkau akan melihat betapa besar kuasa Allah!
41 Maka mereka menyingkirkan batu itu. Yesus melihat ke langit dan berkata,

Terima kasih, Bapa, karena Engkau
mendengar doa-Ku.
42 Aku tahu, Engkau selalu
mendengarkan Aku, tetapi Aku
mengatakan ini untuk orang-orang yang
ada di sini. Aku mau mereka mengerti
dan percaya bahwa Engkaulah yang
menyuruh Aku datang ke dunia.
43 Sesudah Yesus berdoa, Ia berseru
dengan suara keras, Lazarus, keluar!
44 Maka Lazarus keluar dari kuburan itu.
Tangan dan kakinya masih terbungkus
kain kafan. Mukanya tertutup dengan
kain penutup muka. Buka kain kafannya
supaya ia bisa bebas berjalan, kata
Yesus kepada orang-orang yang ada di
situ.

Komplotan untuk melawan Yesus

45 Orang-orang Yahudi yang datang
mengunjungi Maria, melihat apa yang
terjadi. Maka banyak dari antara mereka
percaya kepada Yesus.
46 Tetapi, ada beberapa dari mereka
yang pergi kepada pemimpin-pemimpin
agama Yahudi dan melaporkan apa yang
dilakukan oleh Yesus.

47 Maka pemimpin-pemimpin itu
bersama dengan imam-imam kepala
mengadakan rapat dengan Mahkamah
Agama. Mereka berkata, Apa yang
harus kita perbuat? Orang ini melakukan
banyak sekali keajaiban!
48 Kalau kita membiarkan Dia terus
melakukan hal-hal itu, semua orang
akan percaya kepada-Nya. Dan akhirnya
penguasa Roma akan datang dan
menghancurkan Rumah Tuhan serta
seluruh bangsa kita, bangsa Yahudi!
49 Seorang di antara pemimpin-
pemimpin agama Yahudi itu bernama
Kayafas. Ia adalah Imam Agung pada
tahun itu. Ia berkata, Kalian tidak tahu
apa-apa.
50 Apakah kalian tidak menyadari bahwa
demi rakyat, lebih baik kalau satu orang
yang mati daripada seluruh bangsa
hancur?
51 Sebenarnya kata-kata Kayafas itu
bukan dari pikirannya sendiri. Tetapi,
sebagai Imam Agung untuk tahun itu, ia
sedang meramalkan bahwa Yesus akan
mati untuk bangsa Yahudi.
52 Dan bukan untuk bangsa Yahudi saja,
tetapi juga supaya anak-anak Allah yang

tercerai-berai di berbagai negeri dapat
dikumpulkan dan dipersatukan kembali.
53 Mulai hari itu para penguasa Yahudi
bersekongkol untuk membunuh Yesus.
54 Karena itu, Yesus tidak lagi datang
di tempat-tempat umum di mana ada
orang-orang Yahudi. Ia meninggalkan
kota Yudea dan pergi ke sebuah kota
dekat padang gurun. Kota itu bernama
Efraim. Di situ Yesus tinggal bersama
pengikut-pengikut-Nya.
55 Pada waktu itu sudah dekat Hari
Raya Paskah untuk orang Yahudi. Dan
untuk dapat mengikuti perayaan itu,
orang Yahudi harus mengikuti upacara
pembersihan diri terlebih dahulu. Jadi,
banyak orang dari desa-desa sudah
pergi ke Yerusalem untuk upacara itu.
56 Lalu ketika mereka berkumpul
di Rumah Tuhan, mereka mencari
Yesus. Mereka berkata satu sama
lain, Bagaimana pendapatmu tentang
Yesus? Mungkin Ia tidak akan datang ke
perayaan ini.
57 Sebab, imam-imam kepala dan
pemimpin-pemimpin agama Yahudi
sudah mengeluarkan perintah bahwa
orang yang tahu di mana Yesus berada,

harus melaporkannya kepada mereka. Dengan demikian, mereka berharap bisa menangkap Dia.

Maria menuang minyak wangi di kaki Yesus

12 [1] Enam hari sebelum Hari Raya Paskah, Yesus pergi ke Betania. Lazarus, yang dahulu dihidupkan kembali dari kematian, tinggal di situ.
[2] Di kota itu ada orang mengundang Yesus makan di rumahnya. Marta turut melayani tamu-tamu yang makan pada waktu itu. Lazarus juga ada di situ. Ia dan tamu-tamu duduk makan bersama Yesus.
[3] Sementara mereka makan, Maria datang sambil membawa kira-kira setengah liter minyak wangi narwastu yang mahal sekali. Ia menuang minyak wangi itu ke kaki Yesus. Kemudian ia menyekanya dengan rambutnya. Seluruh rumah itu menjadi harum karena minyak wangi itu.
[4] Yudas Iskariot, salah seorang pengikut Yesus, ada juga di situ. Dialah yang kemudian mengkhianati Yesus. Ia berkata,

5 Mengapa minyak wangi itu tidak
dijual saja dengan harga tiga ratus uang
perak? Uangnya bisa diberikan kepada
orang miskin!
6 Yudas berkata begitu bukan karena
ia memperhatikan orang miskin,
tetapi karena ia suka mencuri. Ia
sering mengambil uang yang disimpan
padanya.
7 Tetapi Yesus berkata, Jangan
mengganggu wanita itu! Biarkan
dia melakukan hal itu untuk hari
penguburan-Ku.
8 Orang miskin selalu ada di antara
kamu, tetapi Aku tidak.

Imam-imam kepala merencanakan untuk membunuh Lazarus

9 Banyak orang mendengar bahwa
Yesus ada di Betania. Jadi, mereka pergi
ke sana hendak melihat Yesus dan juga
Lazarus yang dahulu dihidupkan kembali
dari kematian oleh Yesus.
10 Itu sebabnya imam-imam kepala
mau membunuh Lazarus juga.
11 Sebab, oleh karena Lazarus, banyak
orang Yahudi sudah percaya kepada

Yesus dan tidak mau lagi mengikuti imam-imam kepala.

Yesus disambut dengan meriah ketika memasuki kota Yerusalem

12 Hari berikutnya, orang banyak yang
sudah datang untuk merayakan Paskah
itu mendengar bahwa Yesus sedang
dalam perjalanan menuju ke Yerusalem.
13 Maka mereka mengambil daun-daun
palem lalu pergi menyambut Dia. Mereka
bersorak-sorak, Pujilah Allah! Semoga
Allah memberkati Dia yang datang atas
nama Allah! Semoga Allah memberkati
Dia yang akan memerintah bangsa
Israel!
14 Pada waktu itu, Yesus mendapat
seekor keledai muda, lalu Ia naik ke atas
keledai itu. Karena itu, terjadilah apa
yang tertulis dalam Kitab Suci:
15 Janganlah takut, hai penduduk
Yerusalem! Lihatlah, ini Rajamu! Ia
datang dengan menunggang seekor
keledai muda!
16 Mula-mula pengikut-pengikut
Yesus belum mengerti apa maksud
kejadian-kejadian itu. Tapi, setelah
Yesus dihidupkan kembali dari kematian,

barulah mereka teringat bahwa di dalam Kitab Suci hal-hal itu sudah tertulis mengenai Dia dan sekarang betul-betul terjadi pada diri-Nya.
17 Ketika Yesus memanggil Lazarus keluar dari kuburan dan menghidupkan dia kembali dari kematian, ada orang-orang yang menyaksikan hal itu. Orang-orang inilah yang terus memberitahukan apa yang terjadi pada Lazarus.
18 Dan itu sebabnya orang banyak itu pergi menemui Yesus. Sebab, mereka mendengar bahwa Dialah yang melakukan keajaiban itu.
19 Maka pemimpin-pemimpin agama Yahudi berkata satu sama lain, Lihat, kita gagal sama sekali! Seluruh dunia pergi mengikuti Dia!

Beberapa orang Yunani mencari Yesus

20 Di antara orang-orang yang pergi ke Yerusalem untuk merayakan Paskah, ada juga beberapa orang Yunani.
21 Mereka datang kepada Filipus dan berkata, Saudara, kami ingin bertemu

dengan Yesus. (Filipus berasal dari kota Betsaida di Galilea.)
22 Maka Filipus pergi dan memberitahukan hal itu kepada Andreas, lalu keduanya menyampaikannya kepada Yesus.
23 Yesus berkata kepada mereka, Sudah waktunya Anak Manusia yang diutus Allah diagungkan.
24 Percayalah, sebutir gandum akan tetap tinggal sebutir kalau tidak ditanam dalam tanah dan mati. Setelah mati, barulah sebutir gandum itu menghasilkan banyak gandum.
25 Orang yang hidup untuk diri sendiri akan kehilangan hidupnya yang bahagia bersama Allah. Tetapi, orang yang hidup untuk orang lain akan mengalami hidup yang bahagia dan kekal bersama Allah.
26 Siapa saja yang mau melayani Aku, harus mengikuti Aku. Dengan demikian, pelayan-Ku selalu ada bersama-Ku ke mana pun Aku pergi. Bapa-Ku akan menghormati setiap orang yang melayani Aku.

Yesus berkata bahwa Ia akan meninggal

27 Yesus berkata lagi, Hati-Ku
cemas; apa yang harus Kukatakan
sekarang? Haruskah Aku berkata, Bapa,
lepaskanlah Aku dari penderitaan ini!?
Tetapi justru untuk mengalami saat
penderitaan inilah Aku datang ke dunia.
28 Lalu Yesus berdoa, Bapa,
tunjukkanlah kepada orang-orang
bahwa Engkau sangat mulia! Maka
terdengar suara dari langit yang
berkata, Aku sudah menunjukkan
bahwa Aku sangat mulia dan Aku akan
menunjukkannya lagi!
29 Orang banyak yang ada di situ
mendengar suara itu. Mereka berkata,
Itu suara guntur! Tetapi, ada juga yang
berkata, Bukan! Itu malaikat yang
berbicara kepada-Nya!
30 Lalu Yesus berkata kepada
mereka, Suara itu terdengar bukan
untuk kepentingan-Ku, tetapi untuk
kepentingan kalian.
31 Sekarang sudah waktunya Allah
menjatuhkan keputusan-Nya untuk
menghukum manusia di dunia; sekarang

Allah akan merebut kekuasaan dari
penguasa dunia ini.
32 Tetapi, mengenai Aku, apabila
Aku sudah dinaikkan ke atas kayu
salib dan dimuliakan, maka Aku akan
menyebabkan semua orang datang
kepada-Ku.
33 Yesus berkata begitu untuk
menunjukkan bagaimana caranya Ia
akan mati.
34 Orang banyak itu berkata kepada-
Nya, Di dalam Buku Hukum kami
tertulis bahwa Raja Penyelamat yang
dijanjikan oleh Allah akan hidup untuk
selama-lamanya. Nah, mengapa Engkau
berkata bahwa Anak Manusia harus
dinaikkan ke atas kayu salib? Siapakah
Anak Manusia itu?
35 Yesus menjawab, Hanya untuk
sebentar saja terang itu ada bersama
kalian. Jadi, majulah terus sementara
terang itu masih ada, supaya kalian
jangan diliputi kegelapan. Sebab, orang
yang berjalan di dalam gelap, tidak tahu
ke mana ia pergi.
36a (12:36a) Percayalah kepada terang
itu selama terang itu masih ada bersama

kalian. Dengan demikian, kalian menjadi anak-anak terang.

Orang-orang Yahudi tidak percaya kepada Yesus

36b (12:36b) Setelah Yesus berkata begitu, Ia meninggalkan tempat itu. Ia pergi ke tempat di mana mereka tidak bisa menemukan Dia.
37 Ia sudah melakukan banyak keajaiban di depan mereka, tetapi mereka tidak percaya kepada-Nya.
38 Karena itu, apa yang telah dikatakan oleh Nabi Yesaya, sungguh-sungguh sudah terjadi. Yesaya pernah berkata begini, Tuhan, siapakah yang percaya akan apa yang kami beritakan kepada mereka? Kepada siapakah Tuhan menunjukkan bahwa Tuhan sangat berkuasa?
39 Mereka tidak bisa percaya, sebab Yesaya sudah berkata begini juga, Allah berkata,
40 Aku telah membutakan mata mereka supaya mereka jangan melihat;
Aku telah menutup pikiran mereka
supaya mereka jangan mengerti.
Dengan demikian mereka tidak kembali

kepada-Ku, dan Aku menyembuhkan
mereka.
41 Pada waktu Yesaya berkata begitu,
ia berbicara mengenai Yesus. Sebab, ia
sudah melihat terlebih dahulu bagaimana
mulianya Yesus nanti.
42 Meskipun begitu, banyak orang,
termasuk penguasa Yahudi, yang
percaya kepada Yesus. Tetapi, mereka
tidak mau mengatakan kepada orang
lain bahwa mereka percaya. Sebab,
mereka takut pemimpin-pemimpin
agama Yahudi tidak mengizinkan mereka
masuk rumah ibadat.
43 Mereka lebih suka manusia
menghargai mereka daripada Allah
menghargai mereka.

Orang akan dihakimi oleh apa yang dikatakan Yesus

44 Dengan suara yang keras Yesus
berseru, Orang yang percaya kepada-Ku
berarti ia percaya juga kepada Dia
yang mengutus Aku, dan bukan hanya
percaya kepada-Ku.
45 Dan orang yang melihat Aku, berarti
melihat juga Dia yang mengutus Aku.

46 Aku datang ke dunia ini sebagai
terang yang menyinari orang-orang,
supaya semua yang percaya kepada-Ku
jangan tinggal di tempat yang gelap.
47 Kalau orang mendengar Aku
mengajar, tapi menolak-Ku dan tidak
mau menuruti ajaran-Ku, maka sudah
ada yang akan menjatuhkan hukuman
ke atasnya, dan bukan Aku yang akan
menjatuhkan hukuman itu. Sebab,
Aku datang bukan untuk menjatuhkan
hukuman ke atas orang-orang yang
tinggal di dunia ini, melainkan untuk
menyelamatkan mereka.
48 Ajaran yang Kusampaikan kepada
orang-orang, itulah yang akan
menyebabkan Allah menjatuhkan
hukuman ke atas mereka pada Hari
Kiamat.
49 Sebab, Aku tidak berbicara atas
kemauan-Ku sendiri. Bapa-Ku yang
mengutus Aku sudah memerintahkan
kepada-Ku apa yang harus Kuucapkan,
tidak boleh yang lain.
50 Dan Aku tahu bahwa perintah-
perintah-Nya itu menyebabkan orang
mengalami hidup yang sejati dan kekal.
Jadi, apa yang Kuucapkan, itulah yang

diperintahkan Bapa kepada-Ku untuk diucapkan.

Yesus mencuci kaki pengikut-pengikut-Nya

13 1 Satu hari sebelum Hari Raya Paskah, Yesus sudah tahu bahwa sudah tiba waktunya Dia meninggalkan dunia dan kembali kepada Bapa-Nya di surga. Yesus mengasihi orang-orang yang sudah menjadi milik-Nya di dunia ini. Dan Ia tetap mengasihi mereka, bahkan sampai pada waktu Ia meninggal dunia.

2 Yudas Iskariot adalah salah seorang dari kedua belas pengikut Yesus. Ketika Yesus dan pengikut-pengikut-Nya sedang makan bersama-sama, Iblis sudah masuk ke dalam hati Yudas dan membuat Yudas ingin mengkhianati Yesus.

3 Yesus tahu bahwa Allah, Bapa-Nya, sudah memberikan kuasa sepenuhnya kepada-Nya. Yesus tahu bahwa Ia datang dari Allah dan akan kembali kepada Allah.

4 Oleh karena itu, ketika mereka sedang makan, Ia berdiri dan membuka

jubah-Nya, lalu mengambil sehelai handuk dan mengikat handuk itu pada pinggang-Nya.
5 Sesudah itu Ia menuang sedikit air ke dalam baskom dan mulai membersihkan kaki para pengikut-Nya seorang demi seorang, lalu mengeringkannya dengan handuk yang terikat pada pinggang-Nya itu.
6 Ketika tiba giliran Simon Petrus, Simon berkata, Tuhan, apakah Tuhan akan membersihkan kakiku juga?
7 Yesus menjawab, Sekarang engkau tidak mengerti apa yang Aku lakukan ini, tetapi nanti engkau akan mengerti.
8 Jangan, Tuhan, kata Petrus, jangan sekali-kali Tuhan membersihkan kakiku!
9 Yesus menjawab, Kalau Aku tidak membersihkan kakimu, engkau bukan lagi pengikut-Ku.
10 Kalau begitu, kata Petrus, janganlah membersihkan kakiku saja, Tuhan. Bersihkanlah juga tangan dan kepalaku! Yesus menjawab, Orang yang sudah mandi, seluruh badannya sudah bersih. Ia tidak perlu dibersihkan lagi, kecuali kakinya.

11 Lalu Yesus berkata lagi, Kalian
semua sudah bersih, hanya seorang
saja yang belum. Yesus berkata begitu
karena Ia tahu bahwa Yudas akan
mengkhianati-Nya.
12 Sesudah Yesus membersihkan kaki
semua pengikut-Nya, Ia memakai
kembali jubah-Nya, lalu duduk lagi.
Kemudian Ia berkata kepada mereka,
Apakah kalian mengerti apa yang baru
saja Aku lakukan padamu?
13 Kalian menyebut Aku Guru dan
Tuhan. Itu benar.
14 Nah, kalau Aku yang menjadi Guru
dan Tuhanmu sudah membersihkan
kakimu, kalian pun harus saling berbuat
begitu.
15 Aku membersihkan kakimu sebagai
contoh bagimu supaya kalian juga
melakukan hal itu.
16 Ingatlah: Seorang hamba tidak lebih
penting daripada tuannya dan seorang
utusan tidak lebih penting daripada
orang yang mengutusnya.
17 Sekarang kalian sudah mengetahui
ajaran yang benar itu. Beruntunglah
kalian kalau kalian melakukannya.

18 Aku tidak berbicara tentang kamu
semua. Aku tahu siapa-siapa yang sudah
Kupilih. Tetapi, apa yang dikatakan
Kitab Suci harus terjadi. Ini yang
dikatakannya: Orang yang makan
bersama-Ku telah melawan Aku.
19 Aku mengatakan ini kepada kalian
sebelum terjadi. Nanti kalau semuanya
terjadi, kalian akan percaya akulah Dia.
20 Percayalah, siapa saja yang
menyambut hamba-Ku, berarti
menyambut Aku juga. Dan siapa
saja yang menyambut Aku, berarti
menyambut Dia yang mengutus Aku.

Yesus memberitahukan apa yang akan terjadi dengan diri-Nya

21 Setelah Yesus mengatakan semua
itu, Ia terharu sekali. Lalu Ia berkata,
Seorang dari antara kamu akan
mengkhianati Aku. Dan itu sungguh-
sungguh akan terjadi.
22 Pengikut-pengikut Yesus heran
mendengar Yesus berkata begitu.
Mereka memandang satu sama lain
karena mereka tidak tahu siapa yang
dimaksud oleh Yesus.

23 Ada seorang pengikut Yesus yang
dikasihi oleh Yesus. Pada waktu itu ia
duduk di sebelah Yesus.
24 Maka Simon Petrus memberi isyarat
kepadanya supaya ia bertanya kepada
Yesus siapa yang Yesus maksudkan.
25 Jadi, pengikut itu duduk lebih dekat
pada Yesus dan bertanya, Siapa dia,
Tuhan?
26 Yesus menjawab, Aku akan
mencelupkan roti ke dalam mangkuk
dan memberikannya kepada seseorang.
Nah, dialah orangnya.
27 Maka Yesus mengambil sepotong
roti dan mencelupkannya ke dalam
mangkuk, lalu memberikannya kepada
Yudas, anak Simon Iskariot.
28 Segera setelah Yudas menerima roti
itu, Iblis masuk ke dalam hatinya. Lalu
Yesus berkata kepadanya, Apa yang mau
kaulakukan, cepatlah lakukan. Mereka
yang duduk makan di situ tidak seorang
pun yang mengerti mengapa Yesus
berkata begitu kepada Yudas.
29 Ada yang berpikir bahwa Yesus
menyuruh Yudas membeli sesuatu yang
diperlukan dalam perjamuan itu. Atau,
Yesus menyuruh Yudas memberi sedikit

uang kepada orang miskin. Sebab,
Yudaslah yang menyimpan uang kas
mereka.
30 Setelah Yudas menerima roti itu, ia
langsung keluar. Pada waktu itu hari
sudah malam.

Yesus memberi perintah baru

31 Sesudah Yudas pergi, Yesus
berkata, Sekarang orang-orang akan
mengagungkan Anak Manusia yang
diutus Allah. Oleh karena Dia, mereka
akan mengagungkan Allah.
32 Kalau orang-orang mengagungkan
Allah oleh karena anak Manusia, maka
Allah akan menyebabkan Anak Manusia
diagungkan manusia. Bahkan Allah akan
melakukannya dengan segera.
33 Anak-anak-Ku, tidak lama lagi Aku
akan meninggalkan kalian. Kalian akan
mencari Aku, tetapi ke tempat Aku
pergi kalian tidak dapat datang. Aku
sudah mengatakan hal itu kepada para
penguasa Yahudi dan Aku mengatakan
hal itu kepadamu juga.
34 Aku memberikan perintah yang baru
kepadamu: Kasihilah sesamamu. Aku

mengasihi kalian, karena itu kalian juga harus saling mengasihi.
35 Kalau kalian saling mengasihi,
semua orang akan tahu bahwa kalian
pengikut-Ku.

Petrus akan menyangkal bahwa ia mengenal Yesus

36 Simon Petrus bertanya kepada Yesus,
Tuhan, Tuhan mau pergi ke mana?
Yesus menjawab, Aku akan pergi ke
suatu tempat, tetapi engkau tak dapat
mengikuti Aku ke tempat itu sekarang.
Nanti baru engkau dapat mengikuti Aku
ke tempat itu.
37 Petrus bertanya lagi, Tuhan,
mengapa saya tidak dapat mengikuti
Tuhan sekarang? Saya rela mati untuk
Tuhan!
38 Apakah kau sungguh-sungguh mau
mati untuk Aku? tanya Yesus. Lalu Yesus
berkata lagi, Ingatlah Simon, nanti
sebelum ayam berkokok, engkau sudah
tiga kali berkata bahwa engkau tidak
mengenal Aku!

Yesus adalah jalan untuk pergi kepada Allah Bapa

14 1 Yesus berkata lagi kepada
pengikut-pengikut-Nya,
Janganlah kalian gelisah atau takut.
Percayalah kepada Allah dan percayalah
kepada-Ku juga.
2 Di rumah Bapa-Ku ada banyak
tempat, dan Aku akan pergi ke sana
untuk menyiapkan tempat bagimu.
Kalau itu tidak benar, tentu Aku tidak
berkata begitu kepadamu.
3 Sesudah Aku menyiapkan tempat itu
untuk kalian, Aku akan kembali dan
menjemputmu. Sebab, Aku mau kalian
juga ada bersama Aku di tempat-Ku.
4 Aku akan pergi ke tempat itu dan
kalian tahu jalan ke sana.
5 Tomas, salah seorang pengikut Yesus,
berkata, Tuhan, kami tidak tahu ke mana
Tuhan pergi. Bagaimana kami tahu jalan
ke sana?
6 Yesus menjawab, Kalau orang mau
datang kepada Allah, Bapa-Ku, ia harus
mengikuti Aku. Sebab, Akulah jalan
untuk ke sana dan untuk mendapat
hidup yang sejati. Tidak seorang pun

bisa sampai kepada Bapa kalau tidak
dengan perantaraan-Ku.
7 Karena kalian mengenal Aku, maka
kalian mengenal Bapa-Ku juga. Kalian
sekarang sudah mengenal Dia dan sudah
melihat Dia.
8 Filipus, seorang pengikut yang lain,
berkata, Tuhan, perlihatkanlah Bapa
kepada kami supaya kami puas.
9 Yesus menjawab, Filipus, Aku sudah
lama sekali bersama kalian. Masakan
engkau belum juga mengenal Aku?
Orang yang sudah melihat Aku, sudah
melihat Bapa juga. Mengapa engkau
minta supaya Aku memperlihatkan Bapa
kepadamu?
10 Filipus, apakah kau tidak percaya
bahwa Aku satu dengan Bapa dan Bapa
satu dengan Aku? Lalu Yesus berkata
kepada semua pengikut-Nya itu, Apa
yang Aku katakan kepadamu, itu bukan
kata-kata-Ku. Bapa yang tetap bersatu
dengan Aku, selalu melakukan apa yang
diinginkan-Nya.
11 Percayalah akan perkataan-Ku bahwa
Aku satu dengan Bapa dan Bapa satu
dengan Aku. Atau kalau kalian tidak
bisa percaya kepada kata-kata-Ku,

percayalah karena apa yang sudah Aku lakukan.
12 Sungguh, kata-kata-Ku ini benar:
Orang yang percaya kepada-Ku akan
melakukan juga apa yang Aku lakukan.
Malahan Ia akan melakukan hal-hal yang
lebih besar lagi, sebab Aku akan pergi
kepada Bapa-Ku.
13 Dan apa saja yang kalian minta
kepada Bapa dengan memakai nama-Ku,
Aku akan melakukannya, supaya melalui
Aku sebagai Anak-Nya, orang akan
menghormati Bapa-Ku. Sekali lagi Aku
katakan:
14 Apa saja yang kalian minta kepada
Bapa dengan memakai nama-Ku, Aku
akan melakukannya.

Yesus menjanjikan Roh Allah

15 Kalau kalian mengasihi Aku, kalian
akan melakukan semua yang Aku
perintahkan kepadamu.
16 Aku akan minta kepada Bapa-Ku dan
Ia akan memberikan kepadamu seorang
penolong lain yang akan tinggal bersama
kalian untuk selama-lamanya. Penolong
itu ialah Roh Allah.

17 Dialah yang akan menyatakan semua
yang benar tentang Allah. Dunia tidak
dapat menerima Dia, sebab dunia tidak
melihat Dia dan tidak mengenal Dia.
Tetapi, kalian mengenal Dia sebab Ia
tinggal bersama kalian dan Ia bersatu
dengan kalian.
18 Aku tidak akan meninggalkan kalian
sendirian seperti yatim piatu. Aku akan
datang lagi kepadamu.
19 Tinggal sebentar saja, maka orang-
orang di dunia ini tidak akan melihat Aku
lagi. Tetapi, kalian akan melihat Aku.
Aku hidup, jadi kalian juga akan hidup.
20 Apabila hari itu sudah tiba, kalian
akan tahu bahwa Aku bersatu dengan
Bapa, kalian bersatu dengan Aku, dan
Aku bersatu dengan kalian.
21 Orang yang menerima perintah-
perintah-Ku dan melakukan perintah-
perintah itu, dialah yang mengasihi
Aku. Bapa-Ku akan mengasihi orang
yang mengasihi Aku. Dan Aku juga akan
mengasihi orang itu. Aku sendiri akan
datang kepadanya dan menunjukkan
siapa Aku.
22 Yudas, seorang pengikut Yesus
(bukan Yudas Iskariot), bertanya kepada

Yesus, Tuhan, bagaimana bisa terjadi
sehingga Tuhan akan datang kepada
kami dan menunjukkan betapa mulianya
Tuhan, sedangkan Tuhan tidak datang
kepada orang-orang lain di dunia ini dan
menunjukkan hal itu?
23 Yesus menjawab, Orang yang
mengasihi Aku akan menuruti apa yang
Kuajarkan kepadanya. Bapa-Ku akan
mengasihi dia. Bapa-Ku dan Aku akan
datang kepadanya dan kami akan tinggal
bersama dia.
24 Orang yang tidak mengasihi Aku,
tidak akan menuruti apa yang Kuajarkan
kepadanya. Ajaran yang Kuajarkan
kepada kalian itu bukanlah buah
pikiran-Ku sendiri. Itu buah pikiran
Bapa-Ku yang mengutus Aku ke dunia.
Dialah yang menyuruh Aku mengajarkan
hal itu kepadamu.
25 Semua itu Kuajarkan kepadamu
selama Aku masih ada bersama kalian.
26 Tetapi, nanti Bapa-Ku akan mengutus
atas nama-Ku seorang Penolong, yaitu
Roh-Nya. Roh Allah itulah yang akan
membuat kalian ingat semua yang telah
Kuberitahukan kepadamu. Ia juga akan

mengajar kepadamu semua yang perlu
kalian ketahui tentang ajaran-ajaran-Ku.
27 Aku memberi sejahtera di dalam
hatimu, yaitu sejahtera yang ada pada-
Ku sendiri. Sejahtera yang kuberikan
kepadamu itu tidak seperti sejahtera
yang diberikan dunia kepadamu.
Janganlah cemas dan takut akan apa
yang sebentar lagi akan terjadi.
28 Kalian sudah mendengar Aku
berkata bahwa Aku akan pergi, tetapi
akan datang kembali kepadamu. Nah,
kalau kalian mengasihi Aku, kamu
akan senang bahwa Aku pergi kepada
Bapa-Ku. Sebab, Bapa-Ku lebih besar
daripada Aku.
29 Aku memberitahukan itu kepadamu
sekarang, sebelum semuanya terjadi,
supaya kalau terjadi nanti, kalian akan
percaya bahwa apa yang Kukatakan itu
memang benar.
30 Aku tidak akan berbicara lebih
banyak lagi dengan kalian, sebab sudah
tiba saatnya penguasa dunia ini datang.
Tetapi, ia tidak berkuasa atas diri-Ku.
31 Apa yang Kulakukan, Kulakukan
seperti yang diperintahkan Bapa-Ku
kepada-Ku, supaya orang-orang di dunia

ini tahu bahwa Aku mengasihi Bapa-Ku.
Nah, mari kita pergi dari sini.

Yesus pohon anggur yang sejati

15 1 Yesus berkata lagi kepada
pengikut-pengikut-Nya, Akulah
pohon anggur sejati dan Bapa-Ku tukang
kebunnya.
2 Setiap cabang-Ku yang tidak berbuah,
dipotong-Nya. Tetapi, setiap cabang
yang berbuah dipangkas-Nya supaya
bersih dan berbuah lebih banyak lagi.
3 Kalian juga sudah dibersihkan seperti
cabang-cabang itu. Kalian dibersihkan
dengan ajaran yang Aku berikan kepada
kalian.
4 Kalian harus tetap bersatu dengan
Aku, maka Aku pun akan tetap bersatu
dengan kalian. Cabang yang terpisah dari
pohonnya, tak dapat berbuah. Cabang
itu hanya dapat berbuah kalau tetap
pada pohonnya. Begitu juga dengan
kalian. Kalian hanya bisa menghasilkan
buah kalau kalian tetap bersatu dengan
Aku.
5 Akulah pohon anggur dan kalian
adalah cabang-cabangnya. Setiap orang
di antara kalian yang tetap bersatu

dengan Aku dan Aku tetap bersatu
dengan Dia, akan menghasilkan banyak
buah, sebab kalau tidak bersatu dengan
Aku, kalian tidak bisa berbuat apa-apa.
6 Orang yang tidak tetap bersatu
dengan Aku akan dibuang, seperti
cabang dibuang dan menjadi kering.
Cabang-cabang kering itu akan
dikumpulkan lalu dilemparkan ke dalam
api dan terbakar.
7 Kalau kalian tetap bersatu dengan Aku
dan tetap ingat serta melakukan apa
yang telah Aku ajarkan kepada kalian,
kalian boleh minta apa saja yang kalian
inginkan. Bapa-Ku akan memberikannya
kepada kalian.
8 Kalau kalian menghasilkan banyak
buah, semua orang dapat melihat
kebesaran Bapa-Ku dan oleh karena itu
kalian adalah pengikut-Ku yang sejati.
9 Aku mengasihi kalian seperti Bapa
mengasihi Aku. Kalian harus tetap hidup
sebagai orang yang Aku kasihi.
10 Kalau kalian melakukan apa yang
Aku perintahkan kepadamu, kalian tetap
hidup sebagai orang yang Aku kasihi.
Aku juga begitu. Aku melakukan semua
yang Bapa perintahkan kepada-Ku,

sehingga Aku tetap hidup sebagai Anak
yang dikasihi-Nya.
11 Aku memberitahukan semua ini
kepada kalian supaya kalian gembira
seperti Aku dan supaya kalian betul-betul
gembira.
12 Inilah perintah-Ku: Kasihilah satu
sama lain, seperti Aku mengasihi kalian.
13 Orang yang sungguh-sungguh
mengasihi sahabat-sahabatnya ialah
orang yang memberi hidupnya untuk
mereka. Kalian adalah sahabat-sahabat-
Ku kalau kalian melakukan semua
yang Aku perintahkan kepadamu. Aku
tidak lagi menyebut kalian pelayan,
sebab pelayan tidak tahu apa yang
dilakukan tuannya. Sebaliknya, Aku
menyebut kalian sahabat, sebab Aku
sudah menceritakan kepadamu semua
yang dikatakan oleh Bapa-Ku.
14 (15:13)
15 (15:13)
16 Bukan kalian yang memilih untuk
mengikuti Aku. Akulah yang memilih
kalian menjadi pengikut-Ku. Dan Aku
memberikan tugas kepadamu untuk
menghasilkan banyak buah, yaitu buah
yang tidak akan busuk.

17 Jadi, apa saja yang kalian minta
kepada Bapa atas nama-Ku, itu akan
diberikan-Nya kepadamu. Jadi, inilah
perintah-Ku kepadamu: Kasihilah satu
sama lain.

Orang-orang di dunia ini membenci kalian

18 Yesus berkata, Kalau orang-orang
di dunia ini membenci kalian, ingatlah
bahwa sebelum mereka membenci
kalian, mereka sudah lebih dahulu
membenci Aku.
19 Seandainya kalian satu dengan
orang-orang di dunia ini, maka mereka
akan mengasihi kalian sebagai orang-
orang yang sama dengan mereka.
Tetapi, Aku sudah memilih kalian supaya
kalian tidak sama seperti orang-orang
di dunia ini. Karena itu, kalian bukan
orang-orang dunia. Itu sebabnya mereka
membenci kalian.
20 Ingatlah apa yang sudah Kukatakan
kepadamu dahulu, Seorang hamba
tidak lebih besar daripada tuannya.
Orang-orang di dunia ini sudah membuat
Aku menderita, jadi mereka akan
membuat kalian juga menderita. Kalau

mereka mengikuti ajaran-Ku, mereka
akan menuruti juga apa yang kalian
ajarkan kepada mereka.
21 Mereka melakukan semua itu
terhadap kalian, sebab kalian adalah
pengikut-Ku. Dan mereka tidak
mengenal Dia yang mengutus Aku ke
dunia.
22 Seandainya Aku tidak datang dan
tidak mengatakan semua itu kepada
mereka, mereka tidak menanggung
kesalahan dosa mereka. Tetapi,
sekarang mereka tidak lagi punya alasan
untuk berkata, Kami tidak tahu bahwa
perbuatan kami itu salah.
23 Orang yang membenci Aku,
membenci juga Bapa-Ku. Aku sudah
melakukan hal-hal yang belum
pernah dilakukan oleh orang lain di
tengah-tengah mereka.
24 Seandainya Aku tidak melakukan
hal-hal itu kepada mereka, mereka
tidak menanggung kesalahan dosa
mereka. Nyatanya mereka sudah melihat
apa yang Kulakukan, tetapi mereka
membenci Aku dan Bapa-Ku.
25 Memang sudah seharusnya demikian,
supaya apa yang tertulis dalam Buku

Hukum mereka betul-betul terjadi, yaitu:
Mereka membenci Aku, padahal Aku
tidak melakukan apa pun yang pantas
untuk dibenci.
26 Aku akan mengutus kepadamu
Penolong yang berasal dari Bapa-Ku.
Ia akan menyatakan apa yang benar
tentang Allah. Dan apabila Ia datang,
Ia akan berbicara kepada orang-orang
mengenai Aku.
27 Tetapi, kalian juga harus berbicara
kepada orang-orang tentang Aku, sebab
kalian sudah bersama-sama dengan Aku
sejak semula ketika Aku mulai mengajar
orang-orang.
16 1 Aku memberitahukan semua itu
kepadamu, supaya kalian jangan
berhenti percaya kepada-Ku.
2 Kalian tidak akan lagi diizinkan
menyembah Allah di dalam rumah-
rumah ibadat. Dan bukan itu saja, nanti
akan terjadi juga bahwa orang yang
membunuh kalian akan menyangka,
bahwa dengan berbuat demikian ia
menghormati Allah.
3 Mereka melakukan yang demikian
karena mereka belum mengenal
Bapa-Ku dan juga belum mengenal Aku.

4a (16:4a) Tetapi, sekarang Aku
mengatakan semua itu kepadamu,
supaya apabila itu terjadi nanti,
kalian akan ingat bahwa Aku sudah
memberitahukannya kepadamu terlebih
dahulu.

Pekerjaan Roh Allah

4b (16:4b) Yesus berkata lagi,
Semua yang Kukatakan ini, tidak Aku
beritahukan kepadamu dari semula
ketika Aku baru mulai mengajar kalian.
Sebab, Aku masih bersama-sama
dengan kalian.
5 Tetapi, sekarang Aku akan pergi
kepada Dia yang mengutus Aku; dan
tidak seorang pun dari kalian yang
bertanya ke mana Aku pergi.
6 Sekarang, karena Aku mengatakan
hal itu kepadamu, kalian malah menjadi
sedih.
7 Tetapi, Aku sungguh-sungguh berkata
kepadamu bahwa lebih baik untuk kamu
kalau Aku pergi. Sebab, kalau Aku tidak
pergi, maka Penolong itu tidak akan
datang kepadamu. Kalau Aku pergi,
maka Aku akan menyuruh Dia datang
kepadamu.

8 Dan kalau Ia datang, Ia akan
menunjukkan kepada orang-orang di
dunia ini bahwa pengertian mereka salah
sekali mengenai dosa, mengenai siapa
yang benar, dan mengenai bagaimana
Allah nanti menghakimi orang-orang di
dunia. Pengertian mereka salah sekali
tentang dosa, sebab mereka tidak
percaya kepada-Ku. Pengertian mereka
juga salah tentang siapa yang benar,
sebab Aku pergi kepada Bapa-Ku dan
kalian tidak akan melihat Aku lagi.
Pengertian mereka juga salah tentang
bagaimana Allah nanti menghakimi
orang-orang di dunia ini, sebab Allah
sudah menghukum penguasa dunia ini.
9 (16:8)
10 (16:8)
11 (16:8)
12 Masih ada banyak hal yang mau
Kuberitahukan kepadamu, tetapi
sekarang ini kalian belum sanggup
menerima semua itu.
13 Tetapi, Roh yang menunjukkan yang
benar tentang Allah akan datang. Dan
kalau Ia datang, Ia akan membimbing
kalian untuk mengenal semua yang
benar yang berasal dari Allah. Ia tidak

akan berbicara menurut kemauan-Nya
sendiri, tetapi menurut apa yang
didengar-Nya dari Allah. Dan Ia akan
memberitahukan kepadamu hal-hal yang
akan terjadi di kemudian hari.
14 Ia akan menunjukkan betapa
mulianya Aku, sebab apa yang
didengar-Nya dari-Ku, itulah yang
disampaikan-Nya kepada kalian.
15 Semua yang ada pada Bapa-Ku
adalah kepunyaan-Ku. Itu sebabnya
Aku berkata bahwa Roh itu akan
mendengar dari Aku apa yang Kukatakan
kepada-Nya, lalu Ia akan menyampaikan
itu kepadamu.

Mula-mula susah, kemudian senang

16 Yesus berkata, Tinggal sesaat saja
kalian tidak akan melihat Aku, tetapi
tidak lama sesudah itu kalian akan
melihat Aku lagi.
17 Beberapa pengikut Yesus mulai
bertanya satu sama lain, Apa maksudnya
Ia berkata kepada kita, Tinggal sesaat
saja kalian tidak akan melihat Aku,
tetapi tidak lama sesudah itu kalian
akan melihat Aku lagi? Dan apa pula

maksudnya dengan: Aku pergi kepada
Bapa-Ku?
18 Mereka bertanya terus, Apa artinya
Sesaat? Kita tidak mengerti Ia berbicara
tentang apa!
19 Yesus tahu mereka mau bertanya
kepada-Nya. Jadi, Ia berkata, Tadi Aku
berkata, Tinggal sesaat saja, kalian tidak
akan melihat Aku, tetapi tidak lama
sesudah itu kalian akan melihat Aku lagi.
Apakah itu yang kalian persoalkan di
antaramu?
20 Percayalah, kalian akan menangis
dan merasa sedih, tetapi orang-orang
lain di dunia ini akan bergembira. Kalian
akan bersusah hati, tetapi kesusahanmu
akan berubah menjadi kegembiraan.
21 Itu sama seperti seorang wanita
yang hamil dan hampir melahirkan. Pada
waktu akan melahirkan, ia susah, sebab
ia menderita. Tetapi, segera setelah
anaknya lahir, wanita itu gembira. Ia lupa
akan penderitaannya karena anaknya
sudah lahir ke dalam dunia.
22 Begitu juga dengan kalian. Sekarang
kalian bersusah hati, tetapi nanti Aku
akan bertemu lagi dengan kalian. Maka
kalian akan gembira dan tidak seorang

pun dapat menghilangkan kegembiraan
itu dari hatimu.
23 Pada hari itu kalian tidak akan
bertanya apa-apa lagi kepada-Ku.
Percayalah: Apa saja yang kalian minta
kepada Bapa-Ku dengan memakai
nama-Ku, itu akan diberikan Bapa
kepadamu.
24 Sampai saat ini kalian belum meminta
apa-apa dengan memakai nama-Ku.
Mintalah dengan tidak henti-hentinya,
maka Allah akan memberikan kepadamu
apa yang kalian minta. Dengan demikian,
kalian akan menjadi sungguh-sungguh
bahagia.

Tabahlah, jangan mundur!

25 Semua ini Kuberitahukan kepadamu
dengan memakai kiasan. Tetapi, akan
datang waktunya Aku tidak lagi memakai
kiasan. Aku akan bicara kepadamu
sedemikian rupa sehingga kalian akan
sungguh-sungguh mengerti dengan
jelas.
26 Pada waktu itu, kalian akan minta
kepada Bapa-Ku dengan memakai
nama-Ku dan tidak perlu lagi Aku minta
kepada-Nya untuk menolong kalian.

27 Sebab, Bapa-Ku sendiri mengasihi
kalian. Ia mengasihi kalian, karena
kalian selalu mengasihi Aku dan percaya
bahwa Aku berasal dari Allah, Bapa-Ku.
28 Memang Aku berasal dari Bapa dan
Aku sudah datang ke dalam dunia.
Tetapi, sekarang Aku akan meninggalkan
dunia dan kembali kepada Bapa-Ku.
29 Pengikut-pengikut Yesus berkata
kepada Yesus, Nah, sekarang Tuhan
bicara terus terang dan tidak memakai
kiasan.
30 Kami tahu bahwa Tuhan tahu
segala-galanya. Tuhan tahu apa yang
ada di dalam pikiran orang, jadi tidak
perlu Tuhan menanyakan kepada mereka
apa yang sedang mereka pikirkan. Oleh
karena itu, kami percaya bahwa Tuhan
berasal dari Allah.
31 Yesus menjawab, Jadi, kalian
sungguh-sungguh percaya kepada-Ku
sekarang?
32 Ingat, hanya sebentar lagi kamu
semua akan lari, masing-masing pulang
ke rumahnya sendiri dan meninggalkan
Aku sendirian. Tetapi, sesungguhnya
Aku tidak sendirian, sebab Bapa-Ku ada
bersama Aku.

33 Aku mengatakan semua ini supaya
dalam hatimu ada sejahtera karena
kalian bersatu dengan Aku. Dunia ini
membuat kalian menderita, tetapi
tabahlah, jangan mundur! Aku sudah
berhasil menghancurkan kekuatan dunia
ini!

Yesus berdoa untuk pengikut-pengikut-Nya

17 1 Setelah Yesus berkata begitu,
Ia menengadah ke langit dan
berkata, Bapa, inilah saatnya bagi-Mu
untuk menunjukkan keagungan-Ku,
Anak-Mu. Dengan demikian, Aku pun
dapat menunjukkan keagungan Bapa.
2 Bapa sudah memberikan kuasa
kepada-Ku untuk memerintah seluruh
umat manusia. Bapa melakukan itu
supaya Aku dapat memberikan hidup
yang sejati dan kekal kepada semua
orang yang Bapa serahkan kepada-Ku
untuk menjadi pengikut-Ku.
3 Dan kalau orang mengenal Bapa,
satu-satunya Allah yang benar, dan
mengenal Aku, yang Bapa utus ke dunia,
maka mereka akan mengalami hidup
yang sejati dan kekal.

4 Aku sudah menunjukkan keagungan
Bapa di atas bumi ini dan Aku sudah
menyelesaikan pekerjaan yang Bapa
tugaskan kepada-Ku.
5 Bapa, agungkanlah Aku di hadapan
Bapa sekarang ini, seperti Bapa sudah
mengagungkan Aku sebelum Bapa
menciptakan dunia ini!
6 Aku sudah memperkenalkan Bapa
kepada orang-orang di dunia ini yang
telah Bapa serahkan kepada-Ku untuk
menjadi pengikut-pengikut-Ku. Mereka
adalah kepunyaan Bapa, dan Bapa
menyerahkan mereka kepada-Ku untuk
menjadi pengikut-Ku. Mereka sudah
menuruti apa yang Bapa perintahkan
kepada mereka.
7 Sekarang mereka tahu bahwa semua
yang Bapa serahkan kepada-Ku adalah
betul-betul dari Bapa.
8 Aku sudah memberitahukan kepada
mereka apa yang Bapa suruh Aku
beritahukan dan mereka sudah
menerima itu di dalam hati mereka.
Mereka tahu bahwa Aku benar-benar
datang dari Bapa dan mereka percaya
bahwa Bapalah yang menyuruh Aku
datang ke dalam dunia.

9 Aku tidak berdoa untuk orang-orang
dari dunia ini, tetapi Aku berdoa untuk
orang-orang yang telah diserahkan
Bapa kepada-Ku, sebab mereka adalah
kepunyaan Bapa.
10 Semua yang Aku punyai adalah
kepunyaan Bapa dan semua yang Bapa
punyai adalah kepunyaan-Ku juga. Dan
melalui mereka, orang-orang di dunia ini
melihat keagungan-Ku. Sekarang Aku
datang kepada Bapa.
11 Aku tidak tinggal lagi di dunia, tetapi
mereka masih tinggal di dunia. Bapa,
Engkau harus dijunjung tinggi. Aku
mohon kepada-Mu, jagalah mereka
supaya mereka menjadi satu sama
seperti Bapa dan Aku juga adalah satu.
Lakukanlah itu dengan menunjukkan
bahwa Bapa sangat berkuasa -- berkuasa
seperti ketika Bapa menjadikan Aku
berkuasa.
12 Ketika Aku masih bersama dengan
mereka, Aku sudah menjaga mereka
dengan kekuasaan Bapa, kekuasaan
yang Bapa berikan kepada-Ku. Aku
sudah melindungi mereka dan tidak
seorang pun dari mereka yang binasa,
kecuali dia yang memang sudah pasti

akan binasa. Memang hal itu harus terjadi supaya terjadi juga apa yang tertulis di dalam Kitab Suci.
13 Sekarang Aku datang kepada Bapa dan semua yang Aku katakan ini, Kukatakan sementara Aku masih di dunia. Aku melakukan itu supaya hati mereka sungguh-sungguh bahagia sama seperti Aku juga sungguh-sungguh bahagia.
14 Aku sudah memberitahukan kepada mereka apa yang Bapa perintahkan kepada-Ku, dan karena itu, orang-orang di dunia ini membenci mereka. Sebab, mereka tidak sepikir dengan orang-orang milik dunia.
15 Aku tidak minta supaya Bapa mengambil mereka dari dunia, tetapi Aku minta supaya Bapa menjaga mereka dari si Jahat.
16 Aku bukan milik dunia ini, dan mereka juga sama seperti Aku -- bukan orang-orang milik dunia.
17 Jadikanlah mereka umat Bapa sendiri melalui perkataan Bapa. Perkataan Bapa itulah perkataan yang benar.
18 Bapa sudah mengutus Aku untuk datang kepada orang-orang di dunia

ini. Begitu juga Aku sudah mengutus
mereka kepada orang-orang di dunia.
19 Dan untuk kepentingan mereka,
Aku sudah menyerahkan diri khusus
untuk melayani Bapa, supaya mereka
juga menyerahkan diri khusus untuk
benar-benar melayani Bapa.
20 Aku berdoa bukan hanya untuk
mereka ini, tetapi juga untuk orang-
orang lain yang akan percaya kepada-Ku
karena mereka.
21 Bapa, Kumohon, semoga Bapa
membuat mereka semua menjadi satu.
Dan semoga mereka juga bersatu
dengan kita sama seperti Bapa bersatu
dengan Aku dan Aku bersatu dengan
Bapa. Semoga mereka bersatu, supaya
orang-orang di dunia ini percaya bahwa
Bapa yang menyuruh Aku datang ke
dunia.
22 Aku sudah memberikan kepada
mereka keagungan yang Bapa berikan
kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu
sama seperti Bapa dan Aku adalah satu.
23 Aku bersatu dengan mereka dan
Bapa bersatu dengan Aku, sehingga
dengan demikian mereka benar-benar
bisa menjadi satu. Maka orang-orang di

dunia ini akan tahu bahwa Bapalah yang
menyuruh Aku datang ke dunia. Mereka
juga akan tahu bahwa Bapa mengasihi
orang-orang yang percaya kepada-Ku
sama seperti Bapa mengasihi Aku.
24 Bapa, Aku ingin supaya orang-orang
yang telah Bapa berikan kepada-Ku
untuk menjadi pengikut-Ku, ada
bersama-Ku di tempat-Ku. Jika mereka
ada bersama Aku, mereka akan melihat
keagungan-Ku, yaitu keagungan yang
Bapa berikan kepada-Ku karena Bapa
mengasihi Aku. Bapa sudah mengasihi
Aku sebelum dunia ini dijadikan.
25 Bapa, Engkau adil! Dunia tidak
mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal
Engkau. Orang-orang yang percaya
kepada-Ku ini tahu bahwa Bapa yang
menyuruh Aku datang ke dunia.
26 Aku sudah menunjukkan kepada
mereka siapa Bapa. Dan Aku akan terus
menunjukkan hal itu kepada mereka,
supaya mereka mengasihi orang lain
sama seperti Bapa mengasihi-Ku.
Dengan demikian, Aku bisa bersatu
dengan mereka.

Yesus ditangkap

18 [1] Setelah Yesus berdoa begitu
kepada Bapa-Nya di surga, Ia
dan pengikut-pengikut-Nya pergi ke
seberang Sungai Kidron. Di situ ada
sebuah taman, dan mereka masuk ke
taman itu.
[2] Yudas si Pengkhianat itu, tahu tempat
itu sebab Yesus sudah sering berkumpul
di situ dengan pengikut-pengikut-Nya.
[3] Karena itu, Yudas pergi ke taman itu.
Ia ke sana dengan membawa sepasukan
tentara Romawi dan beberapa pengawal
Rumah Tuhan yang disuruh oleh imam-
imam kepala dan pemimpin-pemimpin
agama Yahudi. Mereka membawa
senjata, lentera dan obor.
[4] Yesus tahu semua yang akan mereka
lakukan terhadap diri-Nya. Jadi, Ia
mendekati mereka dan bertanya, Siapa
yang kalian cari?
[5] Yesus, orang Nazaret, jawab mereka.
Akulah Dia, kata Yesus Yudas, si
Pengkhianat itu, berdiri di situ dengan
mereka.

6 Dan ketika Yesus berkata kepada
mereka, Akulah Dia, mereka semua
mundur dan jatuh.
7 Yesus bertanya lagi, Siapa yang
kalian cari? Yesus, orang Nazaret, jawab
mereka.
8 Aku sudah berkata bahwa Akulah Dia,
kata Yesus. Kalau memang Aku yang
kalian cari, biarkan pengikut-pengikut-Ku
ini pergi.
9 Dengan berkata begitu, terjadilah apa
yang telah dikatakan Yesus sebelumnya:
Bapa, dari orang-orang yang Bapa
berikan kepada-Ku untuk menjadi
pengikut-Ku, tidak seorang pun yang
binasa. Di antara orang-orang yang
datang itu ada juga Malkus. Ia hamba
Imam Agung.
10 Simon Petrus yang pada waktu
itu membawa pedang, mencabut
pedangnya dan mengayunkannya pada
Malkus sampai putus telinga kanannya.
11 Yesus berkata kepada Petrus,
Masukkan kembali pedangmu ke dalam
tempatnya! Kau pikir Aku tidak akan mau
menderita seperti yang telah ditentukan
oleh Bapa-Ku?

Yesus dibawa menghadap Hanas

12 Lalu prajurit-prajurit Romawi itu
bersama komandannya dan pengawal
Rumah Tuhan menangkap Yesus dan
mengikat Dia.
13 Mula-mula mereka membawa Dia
menghadap Hanas, bapak mertua
Kayafas. Kayafas adalah Imam Agung
pada tahun itu.
14 Dan dialah yang beberapa waktu
sebelumnya telah berkata kepada para
penguasa Yahudi, Lebih baik satu orang
mati untuk seluruh bangsa.

Petrus berkata bahwa ia tidak mengenal Yesus

15 Simon Petrus dan seorang pengikut
Yesus yang lain, pergi mengikuti Yesus.
Pengikut ini dikenal oleh imam agung.
Karena itu, ia turut masuk bersama-
sama dengan Yesus ke halaman rumah
imam agung.
16 Tetapi Petrus menunggu di luar,
di depan pintu. Di situ ada seorang
pelayan wanita yang menjaga pintu itu.
Kemudian pengikut yang lain itu pergi
keluar dan berbicara dengan pelayan

wanita itu, lalu membawa Petrus ke dalam.
17 Pelayan itu berkata kepada Petrus,
Hai, kau salah seorang di antara pengikut
Yesus itu, bukan? Tidak, jawab Petrus.
18 Pada waktu itu udara dingin sekali,
jadi pelayan-pelayan dan pengawal-
pengawal sudah menyalakan api arang.
Dan mereka sedang menghangatkan
badan di dekat api itu. Petrus pergi ke
sana dan berdiri di situ menghangatkan
badan bersama mereka.

Imam Agung mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Yesus

19 Hanas adalah bekas imam agung. Ia
bertanya kepada Yesus, Siapa pengikut-
pengikut-Mu? Apa yang Kauajarkan
kepada orang-orang?
20 Yesus menjawab, Jika Aku mengajar
orang-orang, Aku selalu mengajar di
depan orang banyak. Aku mengajar
di rumah-rumah ibadat dan di Rumah
Allah, tempat orang Yahudi biasanya
berkumpul. Tidak pernah Aku mengajar
sesuatu dengan sembunyi-sembunyi.

21 Jadi, mengapa Tuan bertanya
kepada-Ku? Tanyalah saja kepada
mereka yang sudah mendengar Aku
mengajar. Pasti mereka tahu apa yang
Kukatakan.
22 Ketika Yesus berkata begitu, salah
seorang pengawal di situ menampar
Yesus dan berkata, Berani sekali Engkau
bicara begitu kepada Imam Agung!
23 Yesus menjawab, Kalau Aku
mengatakan sesuatu yang salah,
katakanlah kepada semua orang di
sini apa kesalahan-Ku! Tetapi, kalau
Aku bicara yang benar, mengapa kau
menampar Aku?
24 Lalu Hanas menyuruh orang
membawa Yesus dengan tangan terikat
kepada Kayafas yang menjabat Imam
Agung pada waktu itu.

Petrus berkata lagi bahwa ia tidak mengenal Yesus

25 Simon Petrus masih juga berdiri di
situ sambil menghangatkan badan di
dekat api. Orang-orang berkata kepada
Petrus, Engkau memang pengikut orang
itu! Tetapi Petrus berkata, Tidak, saya
bukan pengikut orang itu!

26 Ada seorang hamba Imam Agung.
Ia adalah keluarga dari orang yang
telinganya dipotong Petrus. Ia berkata,
Saya melihat engkau di taman itu
bersama-sama dengan orang itu!
27 Lalu Petrus berkata lagi, Tidak, saya
bukan pengikut orang itu! Pada saat itu
juga ayam berkokok.

Yesus di hadapan Pilatus

28 Pagi-pagi sekali Yesus diambil dari
rumah Kayafas dan dibawa ke istana
Pilatus, gubernur pemerintahan Romawi.
Tetapi, pemimpin-pemimpin Yahudi tidak
mau masuk ke dalam istana. Menurut
agama mereka, kalau mereka masuk
ke rumah orang bukan Yahudi, mereka
tidak boleh makan makanan Paskah.
29 Karena itu, Pilatus pergi ke luar
dan bertanya kepada mereka, Apa
tuduhanmu terhadap orang ini?
30 Mereka menjawab, Seandainya Ia
tidak berbuat salah, kami tidak akan
membawa Dia kepada Bapak Gubernur!
31 Pilatus berkata kepada mereka,
Kalau Ia sudah melanggar hukum agama
Yahudi, ambil dan adililah Dia menurut
hukum-hukummu sendiri! Mereka

menjawab, Kami tidak diberi kuasa
untuk menghukum mati siapa pun!
32 (Ini terjadi supaya apa yang
dikatakan Yesus sebelumnya sungguh-
sungguh terjadi. Yesus mengatakan
bahwa Ia akan dihukum mati dengan
cara disalib.)
33 Pilatus masuk kembali ke dalam
istana dan menyuruh supaya Yesus
dibawa masuk. Lalu ia bertanya kepada
Yesus, Apakah Engkau Raja orang
Yahudi?
34 Yesus menjawab, Apakah Tuan
bertanya begitu karena Tuan hanya
ingin tahu, atau karena orang lain
memberitahukan tentang Aku kepada
Tuan?
35 Kau kira saya orang Yahudi?
jawab Pilatus. Bangsa-Mu sendiri
bersama imam-imam kepala itulah
yang menyerahkan Engkau kepadaku!
Lalu Pilatus bertanya, Apa yang sudah
Kaulakukan?
36 Yesus berkata, Kerajaan-Ku bukan
dari dunia ini. Seandainya kerajaan-Ku
dari dunia ini, tentu pengikut-pengikut-
Ku sudah berjuang supaya Aku jangan
diserahkan kepada pemimpin-pemimpin

Yahudi. Tetapi, memang kerajaan-Ku
bukan seperti kerajaan-kerajaan di
dunia.
37 Maka Pilatus bertanya kepada-Nya,
Kalau begitu, apakah Engkau seorang
Raja? Yesus menjawab, Tuan berkata
bahwa Aku Raja. Aku lahir dan datang ke
dunia hanya untuk satu maksud, yaitu
untuk memberitahukan apa yang benar
mengenai Allah. Orang yang menerima
apa yang benar akan mendengar apa
yang Kukatakan.
38a (18:38a) Apakah arti yang benar
itu? tanya Pilatus.

Pilatus berusaha melepaskan Yesus, tapi orang Yahudi memprotesnya

38b (18:38b) Pilatus keluar lagi dari
istana dan berkata kepada orang-orang
Yahudi, Aku tidak bisa menghukum
orang ini, sebab aku tidak mendapat
satu kesalahan pun pada Dia.
39 Tetapi, biasanya pada hari raya
Paskah, aku selalu melepaskan seorang
tahanan untuk kalian. Jadi, apakah
kalian mau supaya aku melepaskan
rajamu?

40 Mereka menjawab dengan berteriak,
Tidak, jangan lepaskan Dia! Lepaskan
saja Barabas! (Barabas adalah seorang
perampok.)

Yesus dijatuhi hukuman mati

19 1 Sesudah itu, Pilatus masuk lagi
ke istana dan menyuruh orang
mencambuk Yesus.
2 Prajurit-prajurit mengambil ranting-
ranting berduri dan membuat sebuah
mahkota dari ranting-ranting itu. Lalu
mereka memasang mahkota itu pada
kepala Yesus. Sesudah itu, mereka
memakaikan Dia jubah berwarna ungu.
3 Lalu mereka berkali-kali datang
kepada-Nya dan berkata, Hidup raja
orang Yahudi! Dan setelah berkata
begitu, mereka menampar Dia.
4 Kemudian Pilatus keluar lagi dan
berkata kepada orang banyak yang
ada di situ, Dengarkan! Saya akan
membawa Dia keluar di depan kalian.
Saya mau kalian melihat bahwa saya
tidak menemukan satu kesalahan pun
pada-Nya untuk menghukum Dia.
5 Lalu Yesus pun dibawa keluar dengan
memakai mahkota duri dan jubah

berwarna ungu. Pilatus berkata kepada
mereka, Lihat, ini orangnya!
6 Ketika imam-imam kepala dan
pengawal-pengawal melihat Yesus,
mereka berteriak, Salibkan Dia! Salibkan
Dia! Pilatus berkata kepada mereka,
Ambil Dia dan salibkanlah sendiri! Saya
tidak mau, sebab saya tidak menemukan
satu kesalahan pun pada-Nya.
7 Orang-orang Yahudi itu menjawab,
Menurut peraturan hukum kami, Ia
harus dihukum mati, sebab Ia mengaku
diri-Nya Anak Allah!
8 Pilatus menjadi takut ketika
mendengar mereka berkata begitu.
9 Maka ia masuk kembali ke dalam
istana dan Yesus juga dibawa masuk.
Lalu Pilatus bertanya kepada Yesus,
Engkau berasal dari mana? Tetapi, Yesus
tidak mau menjawab.
10 Jadi, Pilatus berkata lagi, Mengapa
Kau tidak mau berbicara dengan saya?
Ingat, saya ini berkuasa! Saya bisa
membebaskan Engkau, tetapi saya juga
bisa menyuruh menyalibkan Engkau!
11 Yesus menjawab, Kalau bukan Allah
yang memberikan kuasa kepadamu,
engkau sama sekali tidak mempunyai

kuasa apa pun terhadap Aku. Karena itu,
orang yang menyerahkan Aku kepadamu
lebih besar dosanya daripada engkau.
12 Ketika Yesus berkata begitu, Pilatus
berusaha supaya Yesus bisa dilepaskan.
Tetapi, orang-orang Yahudi berteriak,
Dia mengaku diri-Nya raja, jadi Dia
musuh raja kita di Roma. Kalau Tuan
melepaskan Dia, berarti Tuan tidak
bersahabat dengan raja di Roma!
13 Ketika Pilatus mendengar mereka
berkata begitu, ia membawa Yesus
keluar. Lalu ia duduk di kursi pengadilan
di tempat yang bernama Lantai Batu.
Dalam bahasa Ibrani, nama tempat itu
Gabata.
14 Pada waktu itu, hari sudah hampir
pukul dua belas siang dan besoknya
adalah hari raya Paskah. Pilatus berkata
kepada orang-orang yang berteriak itu,
Ini rajamu!
15 Mereka berteriak, Bunuh Dia!
Bunuh Dia! Salibkan Dia! Apakah
saya harus menyalibkan rajamu? kata
Pilatus. Imam-imam kepala menjawab,
Raja kami hanya raja yang di Roma!
Kami tidak punya raja lain. Karena
mereka berkata begitu, maka Pilatus

menyerahkan Yesus kepada mereka
untuk disalibkan. Mereka mengambil
Dia, lalu membawa Dia pergi.

Yesus disalib

16 Yesus keluar dari tempat itu dengan
memikul sendiri kayu salib yang akan
dipakai untuk menyalibkan-Nya.
17 Mereka membawa Dia ke tempat
yang bernama Tempat Tengkorak. Di
dalam bahasa Ibrani tempat itu disebut
Golgota.
18 Di sana Yesus disalib. Bersama
Dia, ada juga dua orang lain yang
disalib, seorang di sebelah kiri, seorang
lagi di sebelah kanan. Jadi, Yesus di
tengah-tengah.
19 Pada kayu salib Yesus, Pilatus sudah
menyuruh orang memasang papan
bertuliskan: Yesus dari Nazaret, Raja
Orang Yahudi.
20 Tulisan pada papan itu ditulis dalam
bahasa Ibrani, Latin, dan Yunani. Karena
tempat di mana Yesus disalib itu tidak
jauh dari kota, maka banyak orang
Yahudi membaca tulisan itu.
21 Imam-imam kepala berkata kepada
Pilatus, Tuan, jangan menulis Raja Orang

Yahudi, tulislah, Orang ini berkata: Aku
Raja Orang Yahudi.
22 Pilatus menjawab, Yang sudah saya
tulis, biarlah tetap demikian, tidak usah
diubah lagi.
23 Setelah prajurit-prajurit menyalib
Yesus, mereka mengambil pakaian-Nya
dan membagi-baginya di antara mereka,
masing-masing mendapat satu. Mereka
mengambil juga jubah-Nya. Jubah itu
tidak ada jahitannya -- ditenun dari atas
sampai ke bawah.
24 Prajurit-prajurit itu berkata satu sama
lain, Jangan kita potong jubah ini. Mari
kita buang undi untuk menentukan siapa
yang boleh mendapatkannya. Hal itu
terjadi supaya apa yang tertulis dalam
Kitab Suci terjadi juga. Di dalam Kitab
Suci tertulis begini: Mereka membagi-
bagi pakaian-Ku dan membuang undi
untuk jubah-Ku. Dan memang benar,
prajurit-prajurit itu sudah membuang
undi atas jubah itu.
25 Di dekat salib Yesus berdiri ibu Yesus,
saudara perempuan ibu-Nya, Maria istri
Klopas dan Maria Magdalena. Pengikut
Yesus yang dikasihi oleh Yesus ada juga
di situ.

26 Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan
pengikut itu di situ, Ia berkata kepada
ibu-Nya, Ibu, itu anak Ibu.
27 Dan kepada pengikut-Nya itu, Yesus
berkata, Itu ibumu. Sejak saat itu
pengikut itu menerima ibu Yesus di
rumahnya, dan ibu Yesus tinggal di situ.

Yesus meninggal

28 Yesus tahu bahwa pada waktu itu
Ia sudah melakukan semua yang harus
dilakukan-Nya. Lalu Ia berkata, Aku
haus. Ia berkata demikian supaya
terjadilah apa yang tertulis dalam Kitab
Suci.
29 Di situ ada sebuah mangkuk
penuh dengan air anggur asam. Orang
mencelup bunga karang ke dalam air
anggur itu dan mencucukkannya pada
setangkai hisop lalu mengulurkannya ke
bibir Yesus.
30 Yesus mencicip air anggur itu dan
berkata, Sudah selesai! Setelah berkata
demikian, Ia menundukkan kepala-Nya
dan meninggal.

Prajurit-prajurit Romawi menikam lambung Yesus

31 Hari itu hari Jumat. Para penguasa
Yahudi tidak mau mayat orang-orang
yang disalibkan itu tetap tergantung
di situ sampai hari Sabat. Lebih-lebih,
karena hari Sabat kali ini adalah hari
istimewa.
32 Oleh sebab itu, para penguasa
Yahudi meminta kepada Pilatus, supaya
mengizinkan mereka mematahkan
kaki orang-orang itu dan menurunkan
mayat-mayatnya dari kayu salib. Maka
prajurit-prajurit Romawi yang bertugas
di situ pergi mematahkan kaki kedua
orang yang telah disalibkan bersama
Yesus.
33 Sesudah itu, mereka pergi kepada
Yesus hendak melakukan hal itu
juga. Tetapi mereka melihat bahwa Ia
sudah meninggal, jadi mereka tidak
mematahkan kaki-Nya.
34 Lalu seorang dari prajurit-prajurit itu
menikam lambung Yesus dengan tombak
dan keluarlah darah dan air.
35 Ada seseorang yang melihat sendiri
kejadian itu dan ia memberitakan hal

itu, supaya kalian juga percaya. Apa
yang ia beritakan itu benar dan ia tahu
bahwa itu benar.
36 Semua itu terjadi supaya apa yang
dikatakan dalam Kitab Suci menjadi
kenyataan, yaitu: Tidak satu pun dari
tulang-Nya akan dipatahkan dan
37 mereka akan memandang Dia yang
sudah mereka tikam.

Yesus dikubur

38 Ada seorang laki-laki bernama
Yusuf. Ia berasal dari sebuah kota
kecil yang bernama kota Arimatea.
Sebenarnya Yusuf adalah seorang
pengikut Yesus. Karena ia takut kepada
penguasa Yahudi, maka ia tidak
menunjukkan secara terang-terangan
kepada orang-orang bahwa ia pengikut
Yesus. Yusuf meminta izin dari Pilatus
untuk mengambil jenazah Yesus.
Setelah Pilatus memberi izin, Yusuf pergi
mengambil jenazah itu.
39 Nikodemus yang dahulu pernah
datang kepada Yesus pada waktu
malam, pergi juga bersama Yusuf.
Nikodemus membawa ramuan mur dan
gaharu untuk membalur jenazah Yesus.

Ramuan itu kira-kira tiga puluh kilogram banyaknya.
40 Yusuf dan Nikodemus mengambil jenazah Yesus lalu membungkusnya dengan kain kafan bersama dengan ramuan wangi itu. Itulah cara orang Yahudi mempersiapkan jenazah yang akan dikubur.
41 Di tempat di mana Yesus disalib ada sebuah taman. Di dalam taman itu ada sebuah kuburan baru yang belum pernah dipakai untuk menguburkan orang.
42 Karena kuburan itu tidak jauh dari tempat Yesus disalib dan hari Sabat sudah hampir mulai, Yusuf dan Nikodemus menguburkan Yesus di situ.

Maria Magdalena melihat Yesus

20 1 Pada hari Minggu, pagi-pagi sekali ketika hari masih gelap, Maria Magdalena pergi ke kubur Yesus. Di sana ia melihat batu penutup kubur itu sudah disingkirkan.
2 Maka ia berlari kepada Simon Petrus dan seorang pengikut Yesus yang lain yang dikasihi Yesus dan berkata, Ada yang mengambil jenazah Tuhan dari

kubur! Saya tidak tahu di mana Dia sekarang!
3 Petrus dan pengikut yang dikasihi Yesus itu lari ke kubur, tetapi pengikut yang dikasihi itu lebih cepat daripada Petrus.
4 Ia sampai lebih dulu di sana. Ia menengok ke dalam kubur dan melihat kain kafan di situ, tetapi ia tidak masuk. Ketika Petrus sampai, ia langsung masuk ke dalam kubur.
5 Ia melihat kain kafan di situ dan juga kain bekas pengikat kepala Yesus. Kain itu tidak terletak bersama kain kafan, melainkan tergulung di tempat tersendiri.
6 (20:5)
7 (20:5)
8 Kemudian pengikut yang sampai lebih dulu di situ, masuk juga ke dalam kubur itu. Ia melihat kain kafan itu lalu percaya.
9 (Mereka masih belum mengerti apa yang tertulis dalam Kitab Suci tentang Yesus bahwa Ia akan hidup kembali dari kematian.)
10 Sesudah itu, kedua pengikut Yesus itu pulang.

11 Maria Magdalena berdiri di depan
kubur itu sambil menangis. Sementara
menangis, ia membungkuk dan
menengok ke dalam kubur. Ia melihat
dua orang malaikat di situ. Malaikat-
malaikat itu berpakaian putih dan duduk
di bekas tempat jenazah Yesus.
12 Malaikat yang satu duduk di bagian
kepala dan malaikat yang lainnya di
bagian kaki.
13 Mereka bertanya kepada Maria,
Mengapa engkau menangis? Maria
menjawab, Jenazah Tuhan saya sudah
diambil orang dan saya tidak tahu di
mana mereka menaruhnya!
14 Sesudah berkata begitu, Maria
menoleh lalu melihat Yesus berdiri di
situ. Tetapi, ia tidak tahu bahwa itu
Yesus.
15 Yesus bertanya kepadanya, Mengapa
engkau menangis? Siapakah yang
engkau cari? Maria menyangka yang
bertanya itu tukang kebun. Jadi, Maria
berkata, Kalau Bapak yang mengambil
jenazah itu, tolong beritahukan kepada
saya di mana Bapak menaruhnya. Biar
saya pergi dan mengambilnya.

16 Yesus berkata kepadanya, Maria!
Maria menoleh dan melihat bahwa itu
Yesus. Rabuni! kata Maria dalam bahasa
Ibrani. (Rabuni berarti guru.)
17 Jangan pegang Aku, kata Yesus,
sebab Aku belum kembali kepada
Bapa. Tetapi, pergilah kepada pengikut-
pengikut-Ku dan beritahukan kepada
mereka bahwa sekarang Aku kembali
kepada Allah. Ia Bapa-Ku dan Bapa
mereka, Allah-Ku dan Allah mereka.
18 Maria Magdalena pergi dan
memberitahukan kepada para pengikut
Yesus bahwa ia sudah melihat Tuhan.
Ia memberitahukan juga kepada
mereka apa yang dikatakan oleh Yesus
kepadanya.

Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada pengikut-pengikut-Nya

19 Pada hari itu juga, hari Minggu, ketika
sudah malam, pengikut-pengikut Yesus
berkumpul di sebuah rumah. Mereka
takut kepada penguasa-penguasa
Yahudi, jadi mereka mengunci pintu-
pintu rumah itu. Sementara mereka
di dalam, tiba-tiba Yesus berdiri di

tengah-tengah mereka dan berkata,
Salam sejahtera bagimu.
20 Setelah berkata begitu, Ia
memperlihatkan tangan dan lambung-
Nya kepada mereka. Mereka gembira
sekali ketika melihat Dia.
21 Lalu Yesus berkata kepada mereka
sekali lagi, Salam sejahtera bagimu.
Bapa-Ku sudah mengutus Aku. Jadi,
begitu juga Aku mengutus kalian.
22 Kemudian Ia meniupkan nafas-Nya
kepada mereka dan berkata, Terimalah
Roh Allah.
23 Seandainya ada orang yang bersalah
kepadamu dan kalian mengampuni dia,
maka Allah juga akan mengampuni
orang itu. Tetapi, kalau kalian tidak
mengampuni orang itu, Allah juga tidak
akan mengampuni dia.

Tomas, pengikut Yesus yang ragu-ragu

24 Tomas, yang disebut si Kembar,
adalah seorang dari kedua belas pengikut
Yesus. Tomas tidak ada bersama yang
lain ketika Yesus datang memperlihatkan
diri kepada mereka.

25 Maka mereka berkata kepada Tomas,
Kami sudah melihat Yesus! Tetapi Tomas
menjawab, Saya belum mau percaya
kalau saya belum melihat sendiri luka
bekas paku di tangan-Nya. Kalau saya
sudah menaruh jariku pada bekas
luka paku itu dan sudah menaruh
tanganku pada bekas luka tombak
di lambung-Nya, barulah saya mau
percaya.
26 Seminggu kemudian pengikut-
pengikut Yesus berkumpul lagi. Kali ini
Tomas ada di situ bersama mereka.
Mereka berada di dalam rumah dan
semua pintu terkunci. Tiba-tiba Yesus
datang dan berdiri di tengah-tengah
mereka. Ia berkata, Salam sejahtera
bagimu!
27 Lalu Ia berkata kepada Tomas,
Tomas, lihatlah tangan-Ku ini dan
taruhlah jarimu di sini. Ulurkan
tanganmu dan taruhlah pada bekas luka
di lambung-Ku. Sekarang jangan lagi
ragu-ragu, tetapi percayalah!
28 Tomas menjawab, Tuhanku, Allahku!
29 Yesus berkata kepadanya, Tomas,
kau percaya karena sudah melihat Aku!

Alangkah beruntung orang yang percaya
meskipun tidak melihat Aku!

Tujuan buku ini

30 Semua keajaiban yang diceritakan
dalam buku ini ditulis supaya kalian
percaya bahwa Yesus ialah Raja
Penyelamat, Anak Allah. Kalau kalian
percaya kepada-Nya, kalian akan
mengalami hidup yang kekal bersama
Allah. Masih banyak keajaiban lain
yang dibuat Yesus di depan pengikut-
pengikut-Nya, tetapi tidak ditulis di
sini.
31 (20:30)

Yesus memperlihatkan diri-Nya di Danau Galilea

21 1 Setelah hidup kembali dari
kematian, Yesus beberapa kali
memperlihatkan diri kepada pengikut-
pengikut-Nya. Sekali peristiwa Ia datang
lagi kepada mereka di Danau Galilea.
Beginilah kejadiannya:
2 Pada suatu hari, beberapa pengikut
Yesus ada bersama-sama di suatu
tempat dekat Danau Galilea. Mereka itu
ialah Simon Petrus, Tomas yang disebut

si Kembar, Natanael dari kota Kana di Galilea, anak-anak Zebedeus dan dua orang pengikut Yesus yang lain. Pada waktu itu,

3 Simon Petrus berkata kepada yang lain, Saya mau pergi menangkap ikan. Kami ikut, kata mereka kepadanya. Lalu mereka naik perahu, tetapi sepanjang malam mereka tidak mendapat apa-apa.

4 Ketika hari sudah pagi, Yesus sedang berdiri di pantai, tetapi mereka tidak tahu bahwa itu Yesus.

5 Anak-anak, tanya Yesus kepada mereka, apakah ada ikan yang kalian tangkap? Tidak ada, jawab mereka.

6 Tebarkan jalamu ke sebelah kanan perahu, kata Yesus, nanti kalian mendapat ikan. Maka mereka menebarkan jala itu ke sebelah kanan perahu. Ketika mereka menariknya kembali, mereka tidak kuat, sebab banyak sekali ikan di dalamnya.

7 Salah seorang pengikut yang dikasihi Yesus berkata kepada Petrus, Itu Tuhan! Pada waktu itu, mereka tidak seberapa jauh dari darat, kira-kira seratus meter saja. Petrus sudah membuka bajunya. Tetapi, ketika ia mendengar bahwa yang

berdiri di pantai itu Tuhan Yesus, ia mengikatkan bajunya pada pinggangnya, lalu melompat ke dalam air.
8 Pengikut-pengikut Yesus yang lain menyusul ke darat dengan perahu, sambil menarik jala yang penuh dengan ikan.
9 Ketika turun dari perahu, mereka melihat di pantai ada bara api dengan ikan dan roti di atasnya.
10 Yesus berkata kepada mereka, Bawa kemari beberapa dari ikan yang baru kalian tangkap.
11 Simon Petrus kembali naik ke perahu dan membantu menyeret jala ke darat. Jala itu penuh dengan ikan yang besar-besar; semuanya 153 ekor. Jala itu tidak robek, meskipun ikannya banyak sekali.
12 Lalu Yesus berkata kepada mereka, Mari makan! Tidak seorang pun dari mereka berani bertanya kepada-Nya, Siapakah Bapak? Sebab, mereka tahu Ia Tuhan.
13 Lalu Yesus mendekati mereka, mengambil roti itu dan memberikannya kepada mereka. Begitu juga Ia memberikan ikan itu kepada mereka.

14 Itulah ketiga kalinya Yesus
memperlihatkan diri kepada pengikut-
pengikut-Nya setelah Ia dihidupkan
kembali dari kematian.

Yesus bertanya kepada Petrus apakah ia mengasihi-Nya

15 Sesudah mereka makan, Yesus
bertanya kepada Simon Petrus, Simon,
anak Yohanes, apakah engkau mengasihi
Aku lebih daripada semua orang ini?
Benar, Tuhan, jawab Petrus, Tuhan tahu,
saya mencintai Tuhan. Yesus berkata
kepadanya, Peliharalah domba-domba-
Ku, yaitu pengikut-pengikut-Ku.
16 Yesus bertanya untuk kedua kalinya,
Simon, anak Yohanes, apakah engkau
mengasihi Aku? Benar, Tuhan, jawab
Petrus, Tuhan tahu, saya mencintai
Tuhan. Yesus berkata kepadanya,
Peliharalah domba-domba-Ku.
17 Yesus bertanya untuk ketiga kalinya,
Simon, anak Yohanes, apakah engkau
mencintai Aku? Petrus menjadi sedih,
sebab sudah tiga kali Yesus bertanya
kepadanya, Apakah engkau mengasihi
Aku? Maka Petrus menjawab lagi,
Tuhan, Tuhan tahu segala-galanya.

Tuhan tahu, saya mencintai Tuhan!
Yesus berkata kepadanya, Peliharalah
domba-domba-Ku.
18 Percayalah, ketika engkau masih
muda, engkau memakai ikat pinggangmu
sendiri dan pergi ke mana pun engkau
mau. Tetapi, kalau engkau sudah tua,
engkau akan mengulurkan tanganmu
dan orang lain yang akan mengikatmu.
Mereka akan membawamu ke tempat
yang tak mau kaudatangi.
19 Dengan berkata begitu, Yesus
menunjukkan bagaimana Petrus akan
mati; dan karena kematiannya itu,
orang-orang mengagungkan Allah.
Sesudah itu, Yesus berkata lagi kepada
Petrus, Ikutlah Aku!

Yesus dengan seorang pengikut-Nya yang lain

20 Petrus menoleh, lalu ia melihat di
belakangnya ada pengikut Yesus yang
dikasihi oleh Yesus. (Itulah pengikut
yang duduk dekat Yesus ketika mereka
makan malam bersama-sama.
21 Dan pada waktu itu pengikut itu
bertanya kepada Yesus, Tuhan, siapa
orang yang akan mengkhianati Tuhan?)

Ketika Petrus melihat pengikut Yesus itu,
Petrus bertanya kepada Yesus, Tuhan,
bagaimana dengan dia ini?
22 Yesus menjawab, Seandainya Aku
mau supaya ia tetap hidup sampai Aku
datang lagi, itu bukan urusanmu. Engkau
ikut saja Aku!
23 Dan karena Yesus berkata begitu
tersebar berita di antara para pengikut
Yesus bahwa pengikut itu tidak akan
mati. Padahal Yesus tidak berkata bahwa
pengikut-Nya itu tidak akan mati. Yesus
hanya berkata, Seandainya Aku mau ia
tetap hidup sampai Aku datang lagi, itu
bukan urusanmu.
24 Orang yang memberi kesaksian
tentang kejadian-kejadian ini, dialah
juga yang menulis buku ini. Dan kita
tahu bahwa apa yang dikatakannya itu
benar.

Ada banyak hal lain yang dilakukan oleh Yesus

25 Masih ada banyak hal lain yang
dilakukan oleh Yesus. Kalau semuanya
ditulis satu per satu, saya rasa bukunya
akan menjadi banyak sekali sehingga

tidak cukup tempat di seluruh dunia
untuk menyimpan buku-buku itu.

Kisah Para Rasul

Pendahuluan

1 [1] Teofilus yang baik, Dalam buku
saya yang pertama, saya sudah
menulis tentang semua yang dilakukan
dan diajarkan oleh Yesus. Hal-hal itu
berlangsung sejak Ia mulai melakukan
pekerjaan-Nya
[2] sampai pada hari Ia diangkat ke surga,
yaitu empat puluh hari sesudah Ia hidup
kembali dari kematian. Selama empat
puluh hari itu, Ia selalu menunjukkan
diri-Nya kepada orang-orang yang telah
dipilih-Nya menjadi rasul.
[3] Ia menunjukkan dengan jelas kepada
mereka bahwa Ia sungguh-sungguh
hidup. Mereka melihat Dia dan Dia
berbicara dengan mereka. Dengan kuasa
Roh Allah, Ia memberitahukan kepada
mereka tentang Allah dan bagaimana Ia
memerintah atas umat-Nya.
[4] Pada suatu hari ketika Ia ada bersama
mereka, Ia memberi perintah ini kepada
mereka,

5 Yohanes membaptis dengan air,
tetapi beberapa hari lagi kalian akan
dibaptis dengan Roh Allah. Sebab itu,
jangan pergi dari Yerusalem. Tunggulah
sampai kalian menerima Roh Allah yang
dijanjikan Bapa-Ku kepadamu, seperti
yang sudah Kukatakan kepadamu
dahulu.

Yesus diangkat ke surga

6 Pada hari keempat puluh setelah
Yesus hidup kembali dari kematian,
rasul-rasul berkumpul dengan Yesus di
Bukit Zaitun. Di sana mereka bertanya,
Tuhan, apakah sekarang Tuhan mau
menjadikan kerajaan Israel berdiri
kembali?
7 Yesus menjawab, Bapa-Ku sendiri
yang menentukan kapan semua itu akan
terjadi. Kalian tidak perlu mengetahui
hal itu.
8 Tetapi, kalau Roh Allah datang
kepadamu, kalian akan menerima
kuasa dari Allah. Kuasa itulah
yang memampukan kalian untuk
mengabarkan tentang Aku kepada
orang-orang di Yerusalem, di seluruh

daerah Yudea dan Samaria, bahkan di seluruh dunia.
9 Sesudah Yesus berkata begitu, rasul-rasul-Nya melihat Dia diangkat ke surga. Lalu awan menutupi Dia sehingga Ia tidak kelihatan lagi.
10 Sementara mereka masih terus menengadah ke langit, memperhatikan Yesus menghilang dalam awan, tiba-tiba dua orang berpakaian putih berdiri di sebelah mereka. Kedua orang itu berkata,
11 Hai, orang Galilea! Mengapa kalian berdiri saja memandang ke langit? Yesus, yang kalian lihat diangkat ke surga itu, akan kembali lagi ke dunia dengan cara itu juga seperti yang kalian lihat tadi.

Matias dipilih untuk menggantikan Yudas

12 Kemudian rasul-rasul itu meninggalkan Bukit Zaitun dan kembali ke kota Yerusalem. Jarak antara bukit itu dan Yerusalem kira-kira satu kilometer.
13 Mereka tiba di rumah tempat mereka menumpang di Yerusalem, lalu mereka

naik ke kamar di loteng. Berikut ini
adalah nama rasul-rasul itu: Petrus
Bartolomeus Yohanes Matius Yakobus
Yakobus anak Alfeus Andreas Simon
Patriot Filipus Yudas anak Yakobus Tomas
14 Mereka sering berkumpul bersama
para wanita dan Maria ibu Yesus, serta
saudara-saudara Yesus untuk berdoa
bersama-sama.
15 Pada suatu hari, ada kira-kira 120
orang pengikut Yesus yang berkumpul
untuk berdoa. Di dalam pertemuan itu
Petrus berdiri dan berkata,
16 Saudara-saudara! Di dalam Kitab Suci
Roh Allah sudah menyatakan melalui
Raja Daud apa yang akan dilakukan oleh
Yudas. Dan apa yang tertulis di dalam
Kitab Suci memang harus terjadi.
17 Yudas adalah salah seorang dari
kita. Ia sudah dipilih untuk melayani
Allah bersama-sama dengan kita. Tetapi,
dialah yang menolong orang-orang
untuk menangkap Yesus.
18 Dengan uang hasil perbuatannya
yang jahat, Yudas sudah membeli
sebidang tanah. Dan tanah itu sudah
menjadi tanah kuburannya sendiri,
karena pada waktu ia berada di tanah

itu, ia jatuh dan mati. Perutnya terbelah
sampai isi perutnya keluar semua.
19 Semua orang di Yerusalem
mengetahui hal itu. Itu sebabnya dalam
bahasa mereka, mereka menamakan
tanah itu Akeldama, yang berarti Tanah
Darah.
20 Di dalam Buku Mazmur ada ayat
yang berbunyi begini: Biarlah tempat
tinggalnya menjadi sunyi, jangan
seorang pun tinggal di dalamnya. Ada
juga ayat lain yang berbunyi begini:
Biarlah kedudukannya diambil oleh
orang lain.
21 Sebab itu, harus ada seseorang
untuk menggantikan Yudas. Ia akan
ikut dengan kita untuk menyiarkan
berita bahwa Tuhan Yesus sudah hidup
kembali dari kematian. Lebih baik kita
memilih orang itu dari antara kita yang
berada di sini. Tetapi, ia haruslah orang
yang sebelumnya selalu ikut dalam
kelompok kita, yang pergi bersama
Yesus ke mana-mana sejak Yohanes
mulai membaptis sampai pada waktu
Yesus diangkat ke surga.
22 (1:21)

23 Setelah Petrus selesai berbicara,
pengikut-pengikut Yesus yang berkumpul
di situ mengusulkan dua orang, yaitu
Yusuf dan Matias. (Yusuf mempunyai dua
nama lain; nama panggilannya adalah
Barsabas, tetapi ia juga dikenal dengan
nama Yustus.)
24 Lalu mereka semua berdoa untuk
memilih seorang di antara Yusuf dan
Matias. Mereka berkata, Tuhan, Engkau
tahu apa yang ada di dalam hati semua
orang. Yudas sudah meninggalkan
tugasnya sebagai rasul dan sudah
menerima hukumannya. Karena itu,
tunjukkanlah kepada kami siapa dari
kedua orang ini yang Tuhan pilih untuk
menjadi rasul menggantikan Yudas.
25 (1:24)
26 Sesudah berdoa, mereka membuang
undi antara kedua orang itu. Ternyata
nama Matias yang kena. Jadi, ia diangkat
menjadi rasul untuk turut bersama
kesebelas rasul yang lain.

Kedatangan Roh Allah

2 1 Hari kelima puluh sesudah Perayaan
Paskah adalah hari Pentakosta. Hari
Pentakosta adalah hari orang Yahudi

bersyukur kepada Allah atas panen.
Pada hari itu, semua pengikut Yesus
berkumpul di satu tempat.
2 Tiba-tiba terdengar bunyi dari langit,
seperti bunyi angin keras. Rumah tempat
mereka berkumpul penuh dengan bunyi
itu. Lalu mereka melihat lidah-lidah
seperti nyala api.
3 Lidah-lidah itu menjalar ke mana-
mana dan menyentuh setiap orang yang
ada di situ. Saat itu juga Roh Allah
menguasai mereka dan mulailah mereka
berbicara dalam berbagai bahasa.
4 Mereka berbicara sesuai dengan
kemampuan yang diberikan Roh Allah
kepada mereka.
5 Pada waktu itu, banyak orang Yahudi
dari berbagai negeri di seluruh dunia
berada di Yerusalem. Mereka adalah
orang-orang yang taat kepada Allah.
6 Ketika mereka mendengar bunyi itu,
banyak di antara mereka datang dan
berkerumun di tempat pengikut-pengikut
Yesus itu. Mereka terkejut mendengar
pengikut-pengikut Yesus itu berbicara
dalam bahasa mereka masing-masing.
7 Mereka heran dan terpesona. Mereka
berkata satu sama lain, Aneh sekali!

Orang-orang yang berbicara ini adalah
orang-orang Galilea!
8 Bagaimana mungkin mereka bisa
berbicara dalam bahasa kita masing-
masing? Kita ini datang dari berbagai
negeri di seluruh dunia. Ada yang Yahudi
asli dan ada yang bukan Yahudi, tetapi
sudah masuk agama Yahudi.
9 Ada yang berasal dari Roma, dari
Pulau Kreta, dari Arab, dari Partia, Media,
Elam, Mesopotamia, Yudea, Kapadokia,
Pontus, Asia, Frigia, Pamfilia, Mesir,
dan dari daerah-daerah Libia dekat
Kirene. Tetapi, kita mendengar mereka
berbicara dalam bahasa kita masing-
masing mengenai keajaiban-keajaiban
yang dibuat oleh Allah! Dengan heran
orang-orang Yahudi itu bertanya satu
sama lain, Apa artinya ini?
10 (2:9)
11 (2:9)
12 (2:9)
13 Tetapi, ada juga orang-orang lain
yang mengejek pengikut-pengikut Yesus
itu. Mereka berkata, Ah, orang-orang itu
mabuk!

Khotbah Petrus

14 Lalu Petrus berdiri bersama sebelas
pengikut lainnya. Petrus mulai berbicara
dengan suara lantang kepada orang
banyak itu. Katanya, Saudara-saudara
orang Yahudi dan semua yang tinggal di
Yerusalem! Dengarlah baik-baik. Saya
ingin menjelaskan semua ini kepada
kalian! Kalian menyangka orang-orang
ini mabuk. Tetapi, itu tidak benar.
15 Mereka tidak mabuk, sebab ini baru
pukul sembilan pagi. Masakan orang
mabuk pada pukul sembilan pagi!
16 Semua yang terjadi ini telah
dijanjikan Tuhan di dalam buku Nabi
Yo"el. Di dalam buku itu tertulis begini:
Allah berkata,
17 Pada hari-hari terakhir di dunia
ini, Aku akan memberikan Roh-Ku
kepada semua orang. Anak-anakmu,
laki-laki maupun perempuan, akan
memberitahukan kepadamu apa
yang Kuberitahukan kepada mereka.
Orang-orang muda akan melihat hal-hal
yang Kuperlihatkan kepada mereka,
dan orang-orang tua akan mendapat
mimpi yang Kuberikan kepada mereka.

Allah juga berkata, Aku akan membuat
keajaiban-keajaiban jauh di atas sana
di langit, dan juga hal-hal luar biasa
di sini di bumi. Nanti akan ada darah
dan api, uap dan asap tebal. Matahari
akan menjadi gelap, bulan menjadi
merah seperti darah. Semua itu akan
terjadi sebelum Hari Tuhan tiba, itulah
Hari yang teramat penting. Pada
hari-hari itu, Aku akan memberikan
Roh-Ku kepada semua hamba-Ku, baik
laki-laki maupun perempuan. Mereka
akan memberitahukan hal-hal yang
Kuberitahukan kepada mereka. Pada
waktu itu, siapa saja yang berseru
kepada Tuhan untuk minta tolong, akan
diselamatkan.
18 (2:17)
19 (2:17)
20 (2:17)
21 (2:17)
22 Saudara-saudaraku, orang Israel,
dengarlah: Melalui keajaiban-keajaiban
dan hal-hal luar biasa Allah sudah
menunjukkan dengan jelas kepadamu
bahwa Ia bekerja melalui Yesus
orang Nazaret itu. Kalian sendiri

mengetahuinya karena hal itu terjadi di
sini di tengah-tengah kalian.
23 Memang Allah sendiri sudah
merencanakan untuk menyerahkan
Yesus kepada kalian. Dan ketika Ia
diserahkan kepada kalian, kalian
membunuh Dia dengan membiarkan
orang-orang jahat menyalibkan Dia.
24 Tetapi, Allah menghidupkan Dia
kembali dari antara orang-orang mati.
Allah melepaskan Dia dari kuasa
kematian, sebab tidak mungkin Ia
dikuasai terus oleh kematian. Daud
pernah berkata begini mengenai Dia,
25 Aku melihat Tuhan selalu di depanku;
Ia mendampingi aku supaya aku tidak
digoncang oleh apa pun.
26 Itu sebabnya aku bergembira dan
mulutku memuji-muji Tuhan. Meskipun
aku hanya manusia, tapi aku akan
meninggal dengan tentram karena aku
berharap kepada Allah.
27 Sebab, Engkau ya Allah, tidak akan
membiarkan aku tinggal di dalam
dunia orang mati. Engkau tidak akan
membiarkan aku, hambamu yang setia
ini membusuk di dalam kuburan.

28 Engkau telah menunjukkan kepadaku
jalan yang harus kuikuti supaya aku
mempunyai kehidupan yang sejati.
Aku sangat bahagia karena Engkau
menyertai aku.
29 Saudara-saudara, izinkanlah saya
berbicara dengan terus terang tentang
Daud, bapak leluhur kita itu. Ia sudah
mati dan sudah dikuburkan. Kuburannya
masih ada di sini di tengah-tengah kita
sampai sekarang.
30 Allah sudah berjanji kepada Daud,
dengan sumpah, bahwa salah seorang
dari keturunan Daud akan diangkat oleh
Allah menjadi raja, sama seperti Daud.
Nah, karena Daud tahu akan janji itu dan
karena ia sendiri adalah seorang nabi,
31 maka ia tahu apa yang akan
dilakukan oleh Allah di kemudian hari.
Karena itu, ia meramalkan bahwa Raja
Penyelamat yang Dijanjikan oleh Allah
akan hidup kembali dari kematian.
Daud berkata, Raja Penyelamat yang
Dijanjikan oleh Allah tidak akan dibiarkan
tertinggal di dalam dunia orang mati;
tubuh-Nya tidak akan membusuk di
dalam kuburan.

32 Yesus inilah yang dihidupkan kembali
oleh Allah. Kami semua sudah melihat
sendiri kenyataannya.
33 Allah, Bapa-Nya, telah mengangkat
Yesus serta menempatkan-Nya pada
kedudukan yang tinggi bersama Dia.
Allah juga memberikan Roh-Nya yang
telah dijanjikan-Nya kepada Yesus. Yesus
sendirilah yang telah melakukan semua
yang kalian lihat dan dengar sekarang
ini.
34 Jadi, bukan Daud yang naik ke surga;
tetapi Daud berkata, Tuhan berkata
kepada Tuhanku:
35 Duduklah di sebelah kanan-Ku,
sampai Aku membuat musuh-musuh-Mu
takluk kepada-Mu!
36 Lalu Petrus melanjutkan khotbahnya.
Ia berkata, Dengarlah, Saudara-saudara,
orang Israel! Kalian telah memaku Yesus
pada kayu salib, padahal Allah sudah
mengangkat Dia menjadi Tuhan dan Raja
Penyelamat yang dijanjikan-Nya!
37 Orang-orang yang berdiri di situ
mendengar Petrus berkhotbah dan
mereka menjadi sangat terharu. Mereka
berkata kepada Petrus dan pengikut-

pengikut yang lain, Apa yang harus kami perbuat?
38 Petrus menjawab, Kalian semua harus berhenti berbuat dosa; kalian harus dibaptis dalam nama Yesus Kristus supaya Allah mengampuni dosa-dosa kalian. Maka kalian akan menerima Roh Allah sebagai pemberian Allah.
39 Apa yang telah Allah janjikan itu adalah untuk kalian dan anak-anakmu, juga untuk bangsa-bangsa lain di negeri-negeri yang jauh. Allah membuat janji itu bagi setiap orang yang dipanggil-Nya untuk datang kepada-Nya.
40 Begitulah Petrus menjelaskan kepada orang banyak yang berkumpul di rumah itu. Dan dengan banyak kata yang lain ia menganjurkan juga kepada mereka supaya mereka berusaha agar tidak terkena hukuman Allah, seperti yang akan dilakukan Allah terhadap orang-orang jahat yang telah menyalibkan Yesus.

Cara hidup orang-orang percaya

41 Banyak orang yang menjadi tertarik dan percaya pada apa yang dikatakan Petrus, lalu mereka dibaptis. Pada hari

itu, ada 3000 orang yang dibaptis.
Banyak sekali keajaiban yang dilakukan
oleh rasul-rasul sehingga semua orang
kagum dan hormat kepada mereka.
42 (2:41)
43 (2:41)
44 Setiap hari orang-orang yang percaya
kepada Yesus berkumpul di Rumah
Tuhan untuk berdoa dan belajar dari
rasul-rasul. Mereka semua hidup dengan
gembira dan rendah hati serta selalu
memuji Allah.
45 Apa yang mereka miliki, mereka
pakai bersama-sama. Bahkan ada
yang menjual barang-barang dan harta
miliknya, lalu membagi-bagikan uangnya
di antara mereka.
46 Mereka sehati dan makan bersama-
sama di rumah-rumah mereka.
47 Semua orang senang terhadap
mereka. Dan karena Tuhan menolong
mereka, banyak orang baru yang percaya
dan diselamatkan sehingga setiap hari
jumlah mereka terus bertambah.

Seorang lumpuh disembuhkan di pintu gerbang Rumah Tuhan

3 1 Pada suatu hari, dua orang pengikut
Yesus, yaitu Petrus dan Yohanes,
pergi ke Rumah Tuhan di Yerusalem
untuk berdoa. Saat itu pukul tiga sore,
yaitu saat bagi orang Yahudi untuk
berdoa.
2 Di Rumah Tuhan itu, ada sebuah pintu
gerbang yang disebut Gerbang Indah.
Ketika Petrus dan Yohanes akan masuk
ke Rumah Tuhan lewat pintu gerbang
itu, mereka melihat seorang pengemis
duduk di situ. Orang itu lumpuh sejak
lahir. Karena itu, Ia belum pernah
berjalan. Setiap hari ia dibawa ke pintu
itu. Di situ ia duduk dan mengemis
kepada orang-orang yang datang ke
Rumah Tuhan.
3 Ketika orang itu melihat Petrus dan
Yohanes, ia meminta uang kepada
mereka.
4 Petrus dan Yohanes menatap dia, lalu
Petrus berkata, Pandanglah kami!
5 Orang itu memandang mereka dengan
harapan akan mendapat uang.

6 Tetapi, Petrus berkata kepadanya,
Saya tidak mempunyai uang sedikit
pun, tetapi saya dapat memberikan
kepadamu apa yang ada pada saya.
Dengan kuasa Yesus Kristus dari
Nazaret, berjalanlah!
7 Lalu Petrus memegang tangan kanan
orang itu dan menolong dia berdiri. Saat
itu juga kaki dan pergelangan kaki orang
itu menjadi kuat.
8 Ia melompat, lalu berdiri dan mulai
berjalan ke sana kemari. Kemudian
ia masuk ke Rumah Tuhan bersama
Petrus dan Yohanes. Ia berjalan dan
melompat-lompat sambil memuji Allah.
9 Semua orang di Rumah Tuhan melihat
dia dan mereka menyadari bahwa
dialah pengemis yang biasanya duduk di
Gerbang Indah di Rumah Tuhan. Mereka
heran sekali melihat orang itu sekarang
dapat berjalan.
10 (3:9)

Petrus berkhotbah di dalam Rumah Tuhan

11 Orang lumpuh yang telah
disembuhkan itu terus saja mengikuti
Petrus dan Yohanes sampai ke serambi

yang disebut Serambi Salomo. Semua
orang di situ datang dan berkerumun
pada mereka bertiga, karena mereka
kagum melihat apa yang terjadi.
12 Ketika Petrus melihat orang-orang
itu, ia berkata kepada mereka, Hai
orang-orang Israel, mengapa Saudara-
saudara heran akan hal yang terjadi ini?
Mengapa kalian melihat terus kepada
kami? Apakah kalian mengira orang ini
berjalan karena kami mempunyai kuasa
untuk membuat dia berjalan? Atau,
karena kami taat kepada Allah, maka ia
bisa berjalan?
13 Allah yang disembah oleh nenek
moyang kita Abraham, Ishak, dan Yakub,
Dialah Allah yang sudah memuliakan
Hamba-Nya, yaitu Yesus. Nah, Yesus
itulah yang kalian serahkan kepada para
penguasa. Dialah yang kalian lawan di
hadapan Pilatus ketika Pilatus berusaha
untuk melepaskan Dia.
14 Yesus itu suci dan baik, tetapi kalian
menentang Dia dan kalian mendesak
supaya Pilatus melepaskan seorang
pembunuh untuk kalian.
15 Kalian membunuh Yesus padahal
justru hanya Dialah yang bisa memberi

hidup kepada semua orang. Dan Allah
sudah menghidupkan Dia kembali dari
kematian. Kami sendiri sudah melihat
hal itu. Nah, Yesus itulah yang berkuasa
dan memberikan kekuatan kepada orang
lumpuh ini sehingga ia bisa berjalan lagi.
16 Keajaiban yang kalian saksikan ini
terjadi karena orang ini percaya kepada
Yesus. Kalian semua menyaksikan
sendiri bahwa ia sehat dan bisa berjalan
lagi.
17 Saudara-saudara! Sekarang saya
tahu bahwa kalian dan pemimpin-
pemimpinmu menyalibkan Yesus karena
kalian tidak tahu bahwa apa yang kalian
lakukan itu salah.
18 Dan justru karena kalian menyalibkan
Dia, maka apa yang telah diberitahukan
oleh Allah dahulu kala melalui
semua nabi-Nya telah terjadi. Allah
sudah memberitahukan bahwa Raja
Penyelamat yang Dijanjikan-Nya itu
harus menderita.
19 Oleh sebab itu Saudara-saudara,
berhentilah berbuat dosa dan
beribadahlah kembali kepada Allah,
supaya Ia menghapuskan dosa-dosamu.
Kalau kalian berhenti berbuat dosa dan

beribadah lagi kepada Allah, maka Tuhan
akan datang kepadamu dan memberikan
kepadamu perasaan tenang dan senang
dalam jiwamu.
20 Tuhan akan menyuruh Yesus
datang kepadamu, karena Allah sudah
menentukan bahwa Ia akan menjadi
Raja Penyelamat untukmu.
21 Ia harus tinggal di surga sampai Allah
menjadikan semuanya baru, seperti
yang dikatakan oleh Allah sendiri melalui
nabi-nabi-Nya pada zaman dahulu.
22 Musa pernah berkata begini, Tuhan
Allahmu akan mengutus kepadamu
seorang nabi seperti Ia mengutus saya.
Nabi itu berasal dari bangsamu sendiri.
Semua yang dikatakan oleh nabi itu
kepadamu harus kalian ikuti.
23 Orang yang tidak memperhatikan
apa yang dikatakan oleh nabi itu, akan
disingkirkan dari antara umat Allah.
Orang itu akan dibinasakan oleh Allah.
24 Nabi-nabi yang pernah
menyampaikan berita dari Allah,
mulai dari Nabi Samuel dan nabi-nabi
lainnya yang hidup sesudah Samuel,
semuanya sudah meramalkan tentang
zaman ini.

25 Janji-janji dari Allah yang
disampaikan oleh nabi-nabi adalah
untuk kalian. Dahulu kala Allah membuat
perjanjian dengan Abraham, nenek
moyangmu. Allah berkata begini
kepada Abraham, Aku akan memakai
keturunanmu untuk memberkati segala
bangsa di bumi. Perjanjian itu berlaku
untuk kalian juga.
26 Itu sebabnya Allah memilih Yesus
sebagai Hamba-Nya dan menyuruh
Dia datang kepada kalian terlebih
dahulu untuk memberkati kalian. Cara
Ia memberkati kalian ialah dengan
membuat kalian berhenti melakukan
hal-hal yang jahat dalam hidupmu.

Petrus dan Yohanes di hadapan pengadilan tinggi agama Yahudi

4 1 Sementara Petrus dan Yohanes
masih berbicara dengan orang-orang
itu, pemimpin-pemimpin Yahudi datang
dan menegur kedua rasul itu.
2 Mereka marah karena Petrus dan
Yohanes mengatakan kepada orang
banyak bahwa Yesus sudah hidup
kembali dari kematian. Sebab, itu

membuktikan bahwa orang mati akan
hidup kembali.
3 Lalu Petrus dan Yohanes ditangkap
dan dimasukkan ke dalam penjara. Pada
waktu itu, hari sudah malam sehingga
mereka tidak langsung diadili, melainkan
ditahan sampai esok hari.
4 Tetapi, banyak dari antara orang-
orang yang sudah mendengarkan
ajaran rasul-rasul itu menjadi percaya,
sehingga jumlah mereka bertambah
sampai menjadi kira-kira 5000 orang.
5 Keesokan harinya, pemimpin-
pemimpin Yahudi dan guru-guru agama
berkumpul di Yerusalem dan bertemu
dengan Imam Agung Hanas bersama
seluruh keluarganya.
6 (4:5)
7 Petrus dan Yohanes dibawa
menghadap mereka, lalu mereka
bertanya, Bagaimana cara kalian
menyembuhkan orang lumpuh itu?
Siapakah yang memberikan kekuatan
dan kekuasaan kepadamu untuk
melakukan hal itu?
8 Petrus dikuasai oleh Roh Allah dan ia
menjawab, Tuan-tuan pemimpin bangsa

dan Tuan-tuan anggota mahkamah
agama!
9 Hari ini kami diadili karena menolong
orang ini. Sebelumnya dia lumpuh
tetapi sekarang dia berdiri dalam
keadaan sehat di hadapan Tuan-tuan.
Tuan-tuan ingin mengetahui bagaimana
ia disembuhkan.
10 Nah, dengarkan! Tuan-tuan harus
tahu, bahkan seluruh bangsa Israel
harus tahu bahwa orang ini sembuh
karena kekuatan dan kekuasaan dari
Yesus Kristus orang Nazaret itu. Tuan-
tuan sudah menyalibkan Dia, tetapi Allah
menghidupkan Dia kembali.
11 Yesus itulah yang dimaksudkan
oleh ayat ini di dalam Kitab Suci, Batu
yang tidak terpakai oleh kalian, hai
tukang-tukang bangunan, ternyata
menjadi batu yang terutama.
12 Hanya melalui Yesus saja orang bisa
diselamatkan. Sebab, di seluruh dunia
tidak ada seorang lain pun yang diberi
kuasa oleh Allah untuk menyelamatkan
kita.
13 Petrus dan Yohanes berbicara
dengan berani sekali, sehingga orang-
orang yang mengadili mereka heran

melihat keberanian kedua rasul itu. Orang-orang itu tahu bahwa kedua rasul itu hanya orang biasa yang tidak mempunyai pendidikan. Kemudian mereka menyadari bahwa Petrus dan Yohanes adalah pengikut-pengikut Yesus.

14 Tetapi, mereka tidak dapat berkata apa-apa kepada Petrus dan Yohanes, sebab orang yang sudah disembuhkan itu berdiri di depan mereka bersama Petrus dan Yohanes.

15 Karena itu, mereka menyuruh kedua rasul itu keluar dari ruang sidang, lalu mereka berunding.

16 Mereka berkata, Apa yang harus kita perbuat terhadap kedua orang ini? Semua orang di Yerusalem tahu bahwa merekalah yang melakukan keajaiban yang luar biasa ini. Kita tidak dapat menyangkal hal itu.

17 Tetapi, mereka setuju bahwa ajaran rasul-rasul itu tidak boleh tersebar lebih luas lagi. Karena itu, mereka memutuskan untuk mengancam kedua rasul itu supaya tidak lagi berbicara kepada seorang pun dengan memakai nama Yesus.

18 Setelah selesai berunding, mereka
menyuruh kedua rasul itu masuk
kembali. Lalu mereka berkata kepada
kedua rasul itu, Kalian tidak boleh lagi
menyebut nama Yesus atau mengajar
dengan nama itu. Awas kalau kalian
melakukan hal itu!
19 Petrus dan Yohanes menjawab, Kami
tidak bisa berhenti berbicara mengenai
Yesus, sebab kami sudah melihat dan
mendengar sendiri semua yang Dia
lakukan dan Dia katakan. Dan Tuan-tuan
bisa pikirkan sendiri mana yang lebih
disukai Allah: Menuruti perintah-Nya
atau menuruti perintah Tuan-tuan!
20 (4:19)
21 Orang-orang yang mengadili Petrus
dan Yohanes tidak bisa menghukum
kedua rasul itu, karena tidak dapat
menemukan satu kesalahan pun pada
mereka. Malah semua orang memuji
Allah karena penyembuhan ajaib yang
dilakukan oleh kedua rasul itu.
22 Lagi pula orang yang telah
disembuhkan secara ajaib itu sudah
berumur lebih dari empat puluh tahun.

Orang-orang percaya minta keberanian dari Tuhan

23 Setelah Petrus dan Yohanes
dibebaskan, mereka kembali kepada
kawan-kawan mereka. Mereka
menceritakan semua yang telah
dikatakan oleh pemimpin-pemimpin
Yahudi dan imam-imam kepala.
24 Kemudian mereka berdoa dengan
sehati kepada Tuhan. Mereka berkata,
Ya Tuhan, Engkaulah yang menjadikan
langit dan bumi dan laut dengan segala
isinya. Daud, nenek moyang kami adalah
hamba-Mu.
25 Dengan Roh-Mu Engkau pernah
berbicara kepadanya sehingga ia
berkata, Mengapa orang-orang yang
tidak mengenal Tuhan, marah? Mengapa
bangsa-bangsa membuat rencana
melawan Tuhan-- rencana yang tidak
akan berhasil?
26 Raja-raja di dunia bersiap-siap untuk
berperang, para pemimpin bersatu untuk
melawan Tuhan dan Raja Penyelamat.
27 Engkaulah yang mengangkat Yesus
menjadi Raja yang menyelamatkan
manusia. Ia adalah hamba-Mu yang suci.

Tetapi, Raja Herodes dan Pontius Pilatus
sudah berkumpul dengan orang-orang
yang tidak mengenal Engkau dan
orang-orang Israel di kota ini.
28 Mereka bersekongkol melawan Yesus.
Dahulu Engkau sudah menentukan
bahwa hal itu akan terjadi dan memang
Engkau berkuasa menentukan segala
sesuatu menurut keinginan-Mu sendiri.
29 Sekarang, lihatlah, ya Tuhan! Orang-
orang itu mengancam kami. Tetapi, kami
ingin menyiarkan berita-Mu. Karena itu,
tolonglah kami supaya kami tidak takut.
30 Tolonglah juga supaya kami dapat
menyembuhkan orang-orang sakit dan
melakukan hal-hal ajaib dan luar biasa
dengan kuasa dan kekuatan dari Yesus.
31 Sesudah mereka selesai berdoa,
goncanglah tempat mereka berkumpul.
Roh Allah menguasai mereka sehingga
mereka berbicara dengan berani tentang
berita dari Allah.

Semua saling memperhatikan dan saling menolong

32 Dengan berani rasul-rasul Yesus
memberitahukan kepada orang-orang
bahwa Yesus sudah hidup kembali

dari kematian. Maka Tuhan sangat memberkati mereka.
33 (4:32)
34 Semua orang yang percaya kepada Yesus, hidup dengan sehati. Segala sesuatu yang ada pada mereka, mereka pakai bersama-sama. Tidak ada seorang pun yang merasa bahwa apa yang dimilikinya adalah kepunyaannya sendiri. Orang yang mempunyai tanah atau rumah, menjual tanah dan rumah itu
35 dan membawa uangnya kepada rasul-rasul. Kemudian uang itu dibagi-bagikan kepada setiap orang yang memerlukannya.
36 Begitulah juga yang dilakukan oleh Yusuf. Ia pun menjual tanah miliknya lalu uang hasil penjualan itu ia bawa dan serahkan kepada rasul-rasul. Yusuf ini adalah seorang keturunan Lewi yang lahir di Siprus. Ia disebut juga Barnabas oleh rasul-rasul. Barnabas berarti Penghibur.
37 (4:36)

Kisah tentang Ananias dan Safira

5 1 Tidak semua orang yang percaya itu berbuat seperti itu. Di antara mereka

ada seorang laki-laki bernama Ananias
yang mempunyai istri bernama Safira.
Ia dan istrinya juga menjual sebidang
tanah milik mereka.
2 Uang hasil penjualan tanah itu ia tahan
sebagian untuk diri sendiri dan yang
lainnya ia serahkan kepada rasul-rasul.
Istrinya tahu ia melakukan hal itu.
3 Petrus berkata kepada Ananias,
Ananias, mengapa engkau membiarkan
Iblis menguasai hatimu dan membuat
engkau berdusta kepada Roh Allah?
Secara diam-diam engkau menahan
untuk dirimu sendiri sebagian dari uang
hasil penjualan tanahmu!
4 Sebelum tanah itu dijual, tanah itu
adalah milikmu dan engkau berhak
melakukan apa saja dengan tanah itu.
Dan sesudah dijual pun engkau masih
juga berhak melakukan apa saja dengan
uang hasil penjualannya. Jadi, mengapa
ada maksud di dalam hatimu untuk
melakukan apa yang telah kaulakukan
ini? Engkau berdusta bukan kepada
manusia, tetapi kepada Allah!
5 Begitu Ananias mendengar Petrus
berkata begitu, ia jatuh, lalu mati.

Semua orang yang mendengar tentang kejadian itu menjadi takut.
6 Orang-orang muda yang ada di situ datang membungkus jenazah Ananias lalu membawanya keluar untuk dikuburkan.
7 Kira-kira tiga jam kemudian Safira, istri Ananias, datang. Ia tidak tahu apa yang terjadi dengan suaminya.
8 Petrus berkata kepadanya, Ibu, apakah tanah yang Ibu dan suami Ibu jual itu sebanyak ini harganya? Betul, Pak! Begitulah harganya, jawabnya.
9 Petrus berkata, Ibu, mengapa Ibu dan suami Ibu sepakat untuk mencobai Roh Tuhan? Orang-orang yang menguburkan suami Ibu sudah kembali. Mereka akan membawa Ibu keluar juga.
10 Saat itu juga Safira, istri Ananias, jatuh dan mati di depan Petrus. Ketika orang-orang muda yang menguburkan Ananias itu masuk, mereka menemukan Safira sudah mati. Lalu mereka membawa jenazahnya keluar dan menguburkannya di samping suaminya.
11 Maka semua orang yang mendengar tentang peristiwa itu menjadi takut, baik

orang-orang yang sudah percaya kepada Yesus maupun orang-orang lainnya.

Rasul-rasul mengadakan keajaiban-keajaiban dan hal-hal luar biasa

12 Banyak keajaiban dan hal luar biasa terjadi di antara masyarakat karena pelayanan rasul-rasul. Semua orang yang percaya kepada Yesus berkumpul dengan sehati di Serambi Salomo di Rumah Tuhan.
13 Dan orang luar tidak ada yang berani datang berkumpul dengan mereka, meskipun masyarakat di tempat itu sangat menghormati mereka.
14 Makin lama makin banyak orang yang percaya kepada Yesus -- baik laki-laki maupun perempuan.
15 Karena semua itu pula, orang-orang di daerah itu membawa orang-orang mereka yang sakit dan menaruh mereka di atas tempat tidur atau di atas tikar di jalan-jalan supaya orang-orang sakit itu dapat paling sedikit terkena bayangan Petrus apabila ia lewat di situ.
16 Berduyun-duyun orang-orang datang dari kota-kota sekitar Yerusalem. Mereka

membawa orang-orang yang sakit dan
yang kemasukan roh-roh jahat. Dan
semua orang itu disembuhkan.

Rasul-rasul menderita

17 Akhirnya Imam Agung dan pengikut-
pengikutnya, yaitu orang-orang Saduki,
menjadi iri hati sekali terhadap rasul-
rasul. Mereka memutuskan untuk
melakukan sesuatu.
18 Mereka menangkap rasul-rasul itu
dan memasukkan mereka ke dalam
penjara umum.
19 Tetapi, pada malam itu seorang
malaikat Tuhan datang dan membuka
pintu-pintu penjara itu. Lalu ia membawa
rasul-rasul itu ke luar.
20 Malaikat itu berkata, Pergilah berdiri
di Rumah Tuhan dan beritahukanlah
kepada orang-orang tentang cara hidup
yang baru ini.
21 Maka rasul-rasul itu melakukan
apa yang dikatakan oleh malaikat itu.
Pagi-pagi sekali mereka pergi ke Rumah
Tuhan lalu mulai mengajar di situ.
Sementara itu, Imam Agung dan para
pengikutnya sudah memanggil para
pemimpin Yahudi untuk mengadakan

sidang Mahkamah. Setelah itu, mereka
menyuruh orang pergi mengambil
rasul-rasul itu dari penjara untuk dibawa
menghadap mereka.
22 Tetapi, pada waktu orang-orang yang
disuruh itu tiba di penjara, mereka tidak
mendapati rasul-rasul itu di sana. Jadi
mereka kembali dan melaporkan hal
itu kepada Mahkamah. Mereka berkata,
Tuan-tuan, kami sudah pergi ke penjara.
23 Pada waktu kami tiba di sana, kami
mendapati pintu penjara itu terkunci
baik-baik. Pengawal-pengawal sedang
berjaga di pintu. Tapi pada waktu kami
membuka pintu penjara itu, kami tidak
mendapati seorang pun dari rasul-rasul
itu di situ.
24 Perwira pengawal Rumah Tuhan dan
imam-imam kepala menjadi bingung
ketika mendengar laporan itu. Mereka
menjadi takut akan apa yang bisa
terjadi.
25 Pada waktu itu datanglah seorang
laki-laki membawa berita ini, Dengarkan!
Orang-orang yang Tuan-tuan tahan di
penjara itu sekarang ada di Rumah
Tuhan dan sedang mengajar orang
banyak di sana!

26 Perwira pengawal Rumah Tuhan
itu pun pergi bersama pengawal-
pengawalnya ke Rumah Tuhan dan
mengambil rasul-rasul itu kembali.
Tetapi, mereka mengambil dengan
baik-baik, tidak dengan kekerasan,
sebab mereka takut kepada orang
banyak; jangan-jangan orang-orang itu
nanti melempari mereka dengan batu.
27 Rasul-rasul itu dibawa menghadap
Mahkamah. Lalu Imam Agung memeriksa
mereka.
28 Ia berkata, Kami sudah melarang
kalian dengan keras supaya tidak
lagi mengajar orang-orang tentang
orang itu! Tetapi sekarang, lihatlah apa
yang kalian lakukan! Kalian sebarkan
pengajaran itu di seluruh Yerusalem.
Kalian malah menuduh bahwa kamilah
yang menyebabkan kematian orang itu.
29 Petrus dan rasul-rasul lainnya
menjawab, Kami harus menuruti apa
yang diperintahkan Allah kepada kami.
Kami tidak boleh menuruti kemauan
manusia.
30 Yesus yang kalian salibkan itu sudah
dihidupkan kembali oleh Allah yang
disembah oleh nenek moyang kita!

31 Dan Allah sudah memberikan
kepada-Nya kedudukan yang tinggi dan
kuasa yang besar. Allah menjadikan
Dia Pemimpin dan Penyelamat. Allah
melakukan itu supaya bangsa Israel
mendapat kesempatan untuk berhenti
berbuat dosa dan diampuni oleh Allah.
32 Kamilah yang memberitakan
mengenai semua itu -- kami dan juga
Roh Allah. Itulah Roh yang diberikan
oleh Allah kepada orang-orang yang taat
kepada-Nya.
33 Anggota-anggota Mahkamah Agama
menjadi marah sekali ketika mendengar
rasul-rasul itu berkata begitu. Mereka
membuat rencana untuk membunuh
rasul-rasul itu.
34 Di antara anggota-anggota
Mahkamah itu ada seorang Farisi
bernama Gamaliel. Ia guru agama yang
sangat dihormati semua orang. Ia berdiri
dan menyuruh orang membawa ke luar
rasul-rasul itu sebentar.
35 Lalu ia berkata kepada Mahkamah
Agama itu, Saudara-saudara orang
Israel! Pikir dulu baik-baik mengenai
apa yang akan kalian lakukan terhadap
orang-orang ini.

36 Kalian tentu ingat akan Teudas. Dulu
ia tampil dan mengemukakan dirinya
sebagai orang yang besar sehingga
ada kira-kira empat ratus orang yang
mengikuti dia. Tetapi ia dibunuh, dan
semua pengikutnya tercerai-berai, lalu
gerakan itu pun mati.
37 Setelah peristiwa Teudas, pada waktu
ada sensus, muncul lagi seorang lain,
yaitu Yudas. Ia orang Galilea. Karena
ia berpengaruh, maka banyak orang
mengikuti dia. Tetapi, ia terbunuh dan
semua pengikutnya tercerai-berai.
38 Jadi sekarang, mengenai masalah ini,
saya menasihati kalian supaya jangan
berbuat apa-apa terhadap orang-orang
ini. Biarkan saja mereka. Sebab, kalau
pergerakan dan ajaran mereka adalah
dari manusia, maka semua itu akan
lenyap.
39 Tetapi, kalau Allah yang memberikan
kuasa itu kepada mereka, tidak mungkin
kalian mengalahkan mereka. Malah nanti
terbukti bahwa kalian melawan Allah.
Mahkamah itu pun menuruti nasihat
Gamaliel.
40 Mereka memanggil rasul-rasul itu
lalu mencambuk mereka dan berkata,

Kalian tidak boleh lagi mengajar tentang
Yesus. Setelah itu, baru rasul-rasul itu
dilepaskan.
41 Mereka meninggalkan Mahkamah
Agama itu dengan gembira, sebab
mereka merasa Allah menganggap
mereka cukup baik untuk dihina demi
kepentingan Yesus.
42 Maka mereka terus mengajar
orang-orang dan memberitakan kepada
mereka Kabar Baik dari Allah tentang
Yesus bahwa Ia adalah Raja Penyelamat
yang Dijanjikan oleh Allah. Mereka
melakukan itu setiap hari di Rumah
Tuhan dan di rumah-rumah orang.

Gereja memilih tujuh orang untuk membantu para rasul

6 1 Makin lama makin banyak orang
yang percaya kepada Yesus. Di
antara orang-orang percaya itu, ada
orang Yahudi asli dan ada orang
Yahudi yang berbahasa Yunani. Di
antara mereka ada wanita-wanita
yang sudah tua yang suaminya sudah
meninggal. Para janda itu diberi bantuan
uang oleh jemaat untuk biaya hidup
mereka setiap hari. Pada suatu waktu,

orang-orang Yahudi yang berbahasa
Yunani itu merasa tidak senang terhadap
orang-orang Yahudi asli. Orang-orang
yang berbahasa Yunani itu berkata,
Janda-janda kami tidak kebagian uang
yang dibagikan kepada janda-janda.
2 Karena keadaan itu maka kedua belas
rasul itu mengumpulkan seluruh jemaat
dan berkata, Tidak baik kalau kami
melalaikan tugas kami untuk menyiarkan
Kabar Baik dari Allah, karena mengurus
pembagian makanan.
3 Sebab itu, lebih baik kalian memilih
tujuh orang yang terkenal baik, yang
dipimpin oleh Roh Allah dan sangat
bijaksana di antara kalian. Berikanlah
tugas untuk mengurus soal-soal
pembagian uang itu kepada mereka.
4 Dengan demikian, kami dapat
memakai seluruh waktu kami untuk
berdoa dan menyiarkan Kabar Baik dari
Allah.
5 Seluruh jemaat setuju dengan apa
yang diusulkan oleh rasul-rasul itu.
Lalu mereka memilih Stefanus, Filipus,
Prokhorus, Nikanor, Timon, Parmenas,
dan Nikolaus. Stefanus sangat percaya
kepada Yesus dan ia dikuasai Roh Allah.

Nikolaus berasal dari Antiokhia; ia bukan orang Yahudi, tetapi sudah masuk agama Yahudi.
6 Jemaat membawa ketujuh orang itu kepada para rasul. Kemudian rasul-rasul itu berdoa dan meletakkan tangan ke atas kepala ketujuh orang itu untuk meresmikan pengangkatan mereka dan untuk memohonkan berkat Tuhan bagi mereka.
7 Di mana-mana makin banyak orang yang mendengarkan Kabar Baik dari Allah. Anggota-anggota jemaat di Yerusalem makin bertambah dan banyak juga imam yang percaya kepada Yesus.

Stefanus ditangkap

8 Allah sangat memberkati Stefanus, sehingga ia membuat banyak keajaiban dan hal-hal luar biasa di antara orang-orang.
9 Tetapi, ada orang-orang Yahudi yang menentang dia. Mereka adalah anggota rumah ibadat yang disebut Rumah Ibadat Orang-orang yang telah dibebaskan dari perhambaan. Di antara anggota rumah ibadat itu, ada orang Yahudi dari Kirene dan Aleksandria.

Mereka bersama orang Yahudi dari Kilikia
dan propinsi Asia mulai berdebat dengan
Stefanus.
10 Tetapi, Roh Allah membuat Stefanus
berbicara dengan bijaksana sekali
sehingga orang-orang itu tidak bisa
membantah dia.
11 Oleh sebab itu, mereka menyogok
beberapa orang untuk mengatakan
bahwa mereka pernah mendengar
Stefanus menghina Musa dan Allah.
12 Dengan cara itu mereka membuat
rakyat, para pemimpin Yahudi dan
guru-guru agama menjadi marah
sehingga mereka pergi menangkap
Stefanus. Lalu mereka membawa dia
menghadap pengadilan agama. Mereka
menghadapkan juga saksi-saksi yang
mengatakan yang tidak benar tentang
Stefanus.
13 Saksi-saksi itu berkata, Orang ini
selalu menghina Rumah Tuhan yang
suci. Ia juga menghina perintah-perintah
Allah yang disampaikan oleh Musa.
14 Kami sudah mendengar ia
mengatakan bahwa Yesus dari
Nazaret itu akan meruntuhkan Rumah

Tuhan dan mengubah adat istiadat yang diajarkan Musa kepada kita!
15 Semua orang yang hadir dalam sidang pengadilan itu memandang Stefanus. Pada waktu itu, muka Stefanus bercahaya seperti muka malaikat.

Stefanus berbicara kepada Mahkamah Agama

7 1 Imam Agung bertanya kepada Stefanus, Apakah semua yang dikatakan oleh orang-orang itu benar?
2 Stefanus menjawab, Saudara-saudara dan Bapak-bapak! Abraham adalah nenek moyang kita. Sebelum ia pindah ke Haran, ia tinggal di Mesopotamia. Pada waktu ia masih di sana, Allah yang mulia datang kepadanya
3 dan berkata, Abraham, tinggalkanlah negerimu dan sanak saudaramu. Pergilah ke negeri lain yang akan Aku tunjukkan kepadamu nanti.
4 Maka Abraham menuruti perintah Tuhan. Ia meninggalkan negerinya lalu pergi ke Haran dan tinggal di situ. Setelah ayahnya meninggal, Allah membuat Abraham pindah ke negeri ini,

negeri di mana kalian tinggal sekarang ini.
5 Pada waktu itu, Allah tidak memberikan sedikit pun dari tanah ini kepada Abraham untuk menjadi miliknya. Tetapi, Allah berjanji bahwa Ia akan memberikan tanah itu kepada Abraham untuk menjadi miliknya dan milik keturunannya. Pada waktu Allah membuat janji itu Abraham tidak mempunyai anak.
6 Tetapi, inilah yang dikatakan Allah kepadanya, Keturunanmu akan tinggal sebagai orang asing di negeri lain. Orang-orang di negeri itu akan menjajah mereka dan berbuat kejam terhadap mereka empat ratus tahun lamanya.
7 Tetapi, Aku akan menghukum bangsa yang menjajah mereka itu. Lalu keturunanmu itu akan keluar dari negeri itu dan menyembah Aku di negeri ini.
8 Setelah berkata begitu, Allah mensahkan janji itu dengan suatu upacara, yaitu upacara sunat. Karena itu, seminggu setelah Ishak anak Abraham lahir, Abraham menyunat dia. Di kemudian hari Ishak pun menyunat anaknya, yaitu Yakub. Dan begitu

pula dengan Yakub; ia juga menyunati anak-anaknya, semuanya ada dua belas orang. Mereka inilah yang menjadi bapak-bapak leluhur bangsa Yahudi.
9 Anak-anak Yakub itu cemburu terhadap adik mereka, yaitu Yusuf, dan mereka menjualnya kepada pedagang-pedagang budak belian, sehingga ia menjadi budak di Mesir.
10 Tetapi, Allah menolong dan melepaskan dia dari segala kesusahannya. Ketika Yusuf menghadap Firaun, raja Mesir, Allah menjadikan dia bijaksana dan mempunyai perilaku yang menarik. Karena itu, raja mengangkat dia menjadi gubernur negeri Mesir dan penguasa istana raja.
11 Kemudian terjadi suatu masa kelaparan yang besar di seluruh negeri Mesir dan Kanaan sehingga orang sangat menderita. Nenek moyang kita pada waktu itu tidak bisa mendapat makanan.
12 Maka ketika Yakub mendengar bahwa di Mesir ada gandum, ia menyuruh anak-anaknya, yaitu nenek moyang kita, pergi ke sana untuk pertama kalinya.
13 Kemudian ketika mereka pergi lagi ke sana untuk kedua kalinya, Yusuf

memberitahukan kepada mereka, Akulah
Yusuf. Pada waktu itu barulah raja Mesir
tahu tentang keluarga Yusuf.
14 Kemudian Yusuf mengirim berita
kepada ayahnya, yaitu Yakub, untuk
meminta dia pindah ke Mesir bersama
seluruh keluarganya -- semuanya ada
tujuh puluh lima orang.
15 Demikianlah Yakub pindah ke Mesir
dan di situlah ia dan anak-anaknya
meninggal.
16 Jenazah mereka dibawa kembali ke
Sikhem dan dikuburkan di tanah kuburan
milik Abraham. Tanah kuburan itu sudah
dibeli Abraham dari suku bangsa Hemor
di Sikhem.
17 Ketika sudah hampir waktunya Allah
memenuhi janji-Nya kepada Abraham,
bangsa kita di Mesir sudah bertambah
banyak.
18 Akhirnya seorang raja lain yang tidak
mengenal Yusuf memerintah di Mesir.
19 Raja itu menipu bangsa kita dan
berbuat kejam terhadap mereka. Ia
memaksa mereka membuang bayi-bayi
mereka yang baru lahir supaya bayi-bayi
itu mati dan bangsa kita tidak bisa
menjadi banyak.

20 Pada masa itulah Musa lahir; ia bayi
yang bagus sekali. Tiga bulan lamanya ia
dipelihara di rumah orang tuanya, baru
dibuang.
21 Tetapi, putri raja mengambil dia dan
mengangkatnya menjadi anaknya. Ia
dipelihara oleh putri raja seperti anak
sendiri.
22 Segala ilmu bangsa Mesir diajarkan
kepadanya. Maka ia menjadi orang
besar. Ia pandai bicara dan semua yang
dilakukannya sangat baik.
23 Ketika Musa berumur empat puluh
tahun timbullah keinginan dalam
hatinya untuk pergi meninjau keadaan
bangsanya, yaitu orang Israel.
24 Pada waktu itu ia melihat seorang
Israel dianiaya oleh seorang Mesir.
Maka ia membela orang Israel itu
dan membunuh orang Mesir yang
menganiaya orang itu.
25 Dengan berbuat begitu Musa merasa
bangsa Israel akan menyadari bahwa
Allah sedang memakai dia untuk
membebaskan mereka dari penderitaan
mereka. Tetapi, mereka tidak menyadari
hal itu.

26 Keesokan harinya Musa melihat
lagi dua orang berkelahi. Kedua-
duanya orang Israel. Maka ia berusaha
mendamaikan mereka. Ia berkata, Kalian
ini bersaudara. Mengapa berkelahi?
27 Orang yang memukul kawannya itu
mendorong Musa dan berkata,
28 Siapa yang menyuruh kau menjadi
hakim atau pemimpin kami? Apa kau
mau membunuh saya juga seperti kau
membunuh orang Mesir itu kemarin?
29 Karena orang itu berkata begitu,
maka Musa lari dari Mesir dan pergi ke
Midian. Ia tinggal di sana, lalu kawin dan
mendapat dua orang anak.
30 Empat puluh tahun kemudian
seorang malaikat datang kepada Musa.
Pada waktu itu, Musa berada di padang
gurun dekat Gunung Sinai. Malaikat itu
menampakkan dirinya dalam api pada
belukar yang sedang menyala.
31 Musa heran melihat hal itu. Maka
ia mendekati belukar itu untuk melihat
dengan lebih jelas. Lalu ia mendengar
suara Tuhan yang berkata,
32 Akulah Allah yang disembah oleh
nenek moyangmu. Abraham, Ishak, dan
Yakub menyembah Aku. Musa ketakutan

mendengar Allah berbicara. Ia tidak
berani lagi melihat ke belukar itu.
33 Lalu Tuhan berkata lagi, Musa,
lepaskan sandal di kakimu itu, sebab,
tanah di tempat kau berdiri itu adalah
tanah yang suci.
34 Aku sudah memperhatikan umat-Ku
di Mesir dan Aku melihat mereka
sangat menderita di sana. Aku juga
sudah mendengar mereka mengeluh
dan Aku turun untuk membebaskan
mereka. Sekarang, Musa, mari! Aku
akan mengutus engkau ke Mesir.
35 Nah, Musa inilah orang yang tidak
diterima oleh bangsa Israel. Mereka
menolak dia dengan berkata, Siapa
yang menyuruh kau menjadi hakim dan
pemimpin kami?
36 Tetapi, justru dialah yang diutus
oleh Allah untuk memimpin umat
Israel dan membebaskan mereka. Allah
mengutus dia dengan bantuan malaikat
yang menampakkan diri kepadanya di
dalam belukar yang menyala itu. Musa
memimpin orang Israel keluar dari Mesir
dengan melakukan keajaiban-keajaiban
dan hal-hal luar biasa di Mesir, di Laut

Gelagah, dan di padang gurun selama
empat puluh tahun.
37 Dialah juga yang berkata kepada
bangsa Israel, Allah akan memberikan
kepadamu seorang nabi sama seperti Ia
memilih saya untuk kamu. Nabi itu akan
dipilih dari antara bangsa Israel sendiri.
38 Musalah yang berada di tengah-
tengah umat Israel di padang pasir
pada zaman dahulu. Mereka merupakan
sebuah kelompok yang besar di situ.
Musa inilah yang ada di situ dengan
nenek moyang kita dan dengan malaikat
yang berbicara kepadanya di Gunung
Sinai. Dialah juga yang menerima dari
Allah berita yang berlaku untuk selama-
lamanya -- berita untuk disampaikan
kepada kita.
39 Meskipun Musa sudah melakukan
semua itu, nenek moyang kita tidak
mau taat kepadanya. Mereka tidak
mau dipimpin oleh Musa. Mereka ingin
kembali ke Mesir.
40 Mereka berkata kepada Harun, Musa
itu membawa kami keluar dari Mesir,
tetapi sekarang kita tidak tahu di mana
dia dan apa yang terjadi dengan dia.

Jadi, buatlah untuk kami dewa-dewa
supaya dewa-dewa itu memimpin kami.
41 Lalu pada waktu itulah mereka
membuat sebuah patung berhala
berbentuk seekor anak sapi. Kemudian
mereka mempersembahkan kurban
kepada patung itu dan mengadakan
pesta untuk memuja patung buatan
mereka sendiri.
42 Karena itu, Allah meninggalkan
mereka dan membiarkan mereka
menyembah bintang-bintang di langit.
Apa yang mereka lakukan itu tertulis
dalam buku nabi-nabi. Begini tulis
nabi-nabi itu, Hai umat Israel! Selama
empat puluh tahun kamu berada di
padang pasir, kamu selalu menyembelih
binatang dan mempersembahkannya
sebagai kurban. Kamu pikir kurban itu
untuk Aku? Sama sekali tidak!
43 Yang kamu bawa-bawa adalah kemah
berhala Molokh dan patung berhala
bintang Refan. Itulah berhala-berhala
yang kamu sembah. Oleh sebab itu, Aku
akan membuang kamu sampai jauh ke
seberang di negeri Babel.
44 Pada waktu itu, apabila Allah hendak
bertemu dengan manusia, Ia datang

ke Kemah yang dibuat untuk itu.
Kemah itu dibuat atas perintah Allah
kepada Musa dan menurut contoh yang
diperlihatkan Allah kepadanya. Kemah
itu ada bersama nenek moyang kita
ketika mereka berada di padang gurun.
45 Kemudian nenek moyang kita
berikutnya yang telah menerima Kemah
itu, membawa Kemah itu bersama
mereka ke mana pun mereka pergi.
Dan ketika mereka dengan Yosua
pergi merebut negeri ini, mereka juga
membawa Kemah itu bersama dengan
mereka. Pada waktu itu, Allah mengusir
bangsa-bangsa yang menguasai negeri
ini. Demikianlah Kemah itu tetap berada
di situ sampai pada zaman Raja Daud.
46 Kehidupan Daud menyenangkan hati
Allah. Daud minta kepada Allah supaya
ia diizinkan membangun sebuah Rumah
untuk Allah -- Allah yang disembah oleh
Yakub.
47 Tetapi ternyata bukan Daud yang
membangun Rumah itu, melainkan
Salomo, anaknya.
48 Memang Allah adalah Allah yang
mahabesar. Ia tidak tinggal di dalam

rumah yang dibuat oleh manusia, sebab
di dalam buku nabi tertulis begini:
49 Allah berkata, Langit adalah takhta-
Ku, dan bumi adalah alas kaki-Ku.
Rumah yang bagaimanakah yang
hendak kamu bangun untuk Aku? Di
manakah tempat untuk Aku beristirahat?
50 Bukankah Aku sendiri yang membuat
segala sesuatu? Memang kalian terlalu
keras kepala, kata Stefanus selanjutnya.
51 Kalian sukar sekali taat kepada Allah!
Kupingmu tuli terhadap kata-kata Allah!
Kalian sama dengan nenek moyangmu
yang selalu melawan Roh Allah!
52 Semua nabi sudah dianiaya oleh
nenek moyangmu, tidak ada yang tidak.
Mereka membunuh utusan-utusan dari
Allah pada zaman dahulu. Utusan-utusan
Allah itu sudah mengumumkan bahwa
Hamba Allah yang benar itu akan datang.
Dan sekarang kalian mengkhianati Dia
dan membunuh Dia.
53 Kalianlah yang sudah menerima
perintah-perintah dari Allah yang
disampaikan oleh para malaikat,
tetapi kalian tidak mau menaati
perintah-perintah itu!

Stefanus dilempari batu sampai mati

54 Ketika para pemimpin agama
mendengarkan perkataan Stefanus,
mereka menjadi marah sekali
kepadanya.
55 Tetapi, Roh Allah memimpin
Stefanus. Ketika ia memandang ke
langit, ia melihat kebesaran Allah
bercahaya cemerlang. Ia juga melihat
Yesus berdiri di tempat terhormat di
sebelah kanan Allah.
56 Lihat, surga terbuka! kata Stefanus.
Saya melihat Anak Manusia yang diutus
Allah berdiri di sebelah kanan Allah!
57 Para pemimpin agama yang mengadili
Stefanus marah sekali. Mereka tidak
mau mendengar Stefanus. Mereka
menutup telinga dengan tangan mereka
dan berteriak keras-keras.
58 Lalu mereka serentak menyerbu dia
dan menyeretnya ke luar kota. Di sana
mereka melempari dia dengan batu. Di
situ ada juga seorang muda bernama
Saulus. Orang-orang yang menjadi
saksi melawan Stefanus, membuka baju
mereka dan menitipkannya pada Saulus.

Lalu mereka terus melempari Stefanus
dengan batu.
59 Sementara mereka melakukan hal
itu, Stefanus berseru kepada Tuhan,
Tuhan Yesus, terimalah saya!
60 Kemudian ia berlutut dan berdoa
dengan nyaring, Tuhan, ampunilah
mereka. Janganlah Tuhan mengingat
dosa mereka ini! Sesudah berdoa
demikian, ia meninggal.
8 1 Saulus yang berdiri di situ setuju
juga Stefanus dibunuh.

Saulus menganiaya orang-orang Kristen

Hari itu Stefanus meninggal dilempari
batu.
2 Orang-orang yang takut dan hormat
kepada Tuhan mengambil jenazah
Stefanus, lalu menguburkannya. Mereka
menangis dengan sangat sedih.
3 Sejak itu, orang-orang Kristen di
Yerusalem dikejar-kejar dan Saulus terus
berusaha menghancurkan mereka. Ia
pergi dari rumah ke rumah dan menyeret
mereka keluar, lalu memasukkan mereka
ke dalam penjara. Maka semua orang
yang percaya kepada Yesus lari dari

Yerusalem. Mereka berpencar ke seluruh daerah Yudea dan Samaria. Hanya rasul-rasul saja yang tinggal di Yerusalem.

Filipus menyiarkan Kabar Baik dari Allah di Samaria

4 Orang-orang Kristen yang lari dari Yerusalem berpencar ke mana-mana, tetapi ke mana pun mereka pergi, mereka menyiarkan Kabar Baik dari Allah kepada orang-orang. Di antara orang-orang Kristen itu ada Filipus.
5 Ia pergi ke sebuah kota di propinsi Samaria. Di sana ia menyiarkan Kabar Baik dari Allah. Ia memberitakan bahwa Allah sudah mulai memerintah sebagai Raja. Ia juga memberitakan tentang Yesus Kristus yang menjadi Raja Penyelamat yang dijanjikan Allah.
6 Filipus juga melakukan banyak keajaiban. Ia memerintahkan roh-roh jahat untuk keluar dari orang-orang dan roh-roh jahat itu keluar sambil menjerit-jerit. Ia juga menyembuhkan orang-orang yang lumpuh dan timpang. Kata-kata Filipus dan keajaiban-keajaiban yang dilakukannya membuat

orang-orang Samaria mendengarkan dia
dengan penuh perhatian. Banyak orang
percaya akan kata-kata Filipus dan
mereka dibaptis, baik laki-laki maupun
perempuan.
7 (8:6)
8 Mereka semua sangat gembira.
9 Pada waktu itu, di Samaria ada
seorang dukun bernama Simon. Apabila
ia memakai ilmunya, orang-orang
Samaria terheran-heran. Ia berkata
kepada orang-orang bahwa ia orang
yang luar biasa.
10 Banyak orang di kota itu, baik
tua maupun muda, tertarik melihat
perbuatannya. Mereka berkata, Orang
ini mempunyai kuasa Allah yang disebut
Penguasa Agung.
11 (8:10)
12 Tetapi Filipus terus memberitakan
Kabar Baik tentang bagaimana nanti
Allah menjadi raja dan memerintah,
juga tentang Yesus Kristus sebagai
Raja Penyelamat. Orang-orang menjadi
percaya dan dibaptis. Banyak yang
dibaptis waktu itu, laki-laki dan
perempuan.

13 Ketika Simon, si dukun itu
mendengarkan apa yang dikatakan
Filipus, ia juga percaya dan dibaptis.
Lalu ia terus mengikuti Filipus. Simon
takjub melihat keajaiban-keajaiban yang
dilakukan oleh Filipus.
14 Sementara itu, para rasul di
Yerusalem mendengar bahwa orang-
orang Samaria sudah percaya akan
pesan-pesan dari Allah. Sebab itu,
mereka mengutus Petrus dan Yohanes
ke sana.
15 Ketika kedua rasul itu tiba, mereka
mendapati bahwa orang-orang di
Samaria yang sudah percaya itu baru
dibaptis atas nama Tuhan Yesus saja.
16 Mereka belum dikuasai Roh Allah.
17 Lalu kedua rasul itu meletakkan
tangan ke atas orang-orang Samaria itu,
dan orang-orang itu dikuasai Roh Allah.
18 Ketika Simon melihat hal itu, ia
menawarkan uang kepada Petrus dan
Yohanes.
19 Lalu ia berkata, Berilah saya kuasa
itu juga, supaya kalau saya meletakkan
tangan ke atas siapa saja, orang itu
dikuasai Roh Allah.

20 Petrus menjawab, Celakalah kau
dengan uangmu! Kau kira kau dapat
membeli pemberian Allah dengan uang?
21 Engkau tidak berhak ikut bekerja
bersama kami, sebab menurut
pandangan Allah, hatimu tidak benar.
22 Buanglah niatmu yang jahat dan
mintalah ampun kepada Tuhan karena
pikiranmu yang jahat itu.
23 Sebab, saya tahu engkau sangat iri
hati. Engkau dikuasai oleh dosa.
24 Maka Simon berkata kepada Petrus
dan Yohanes, Tolong mohonkan kepada
Tuhan supaya apa yang kalian katakan
tidak terjadi pada saya.
25 Petrus dan Yohanes tinggal beberapa
hari lamanya di Samaria. Mereka
menyiarkan pesan-pesan Allah dan
memberitahukan apa yang telah mereka
alami kepada orang-orang. Kemudian
mereka kembali ke Yerusalem. Dalam
perjalanan, mereka menyiarkan Kabar
Baik dari Allah di banyak desa di
Samaria.

Filipus dan seorang pejabat tinggi dari Etiopia

26 Seorang malaikat Tuhan berkata
kepada Filipus, Filipus, ayo berangkat!
Pergilah ke arah selatan ke jalan yang
menuju Gaza dari Yerusalem. Jalan itu
sepi, tidak dipakai orang lagi.
27 Maka berangkatlah Filipus. Pada
waktu itu, seorang pejabat tinggi
kerajaan Etiopia melewati jalan itu juga
dengan naik kereta dalam perjalanan
pulang ke negerinya. Ia baru kembali
setelah berbakti kepada Allah di
Yerusalem. Ia pejabat yang bertanggung
jawab atas semua kekayaan Kandake,
ratu negeri Etiopia. Sementara duduk di
dalam kereta, ia membaca buku Nabi
Yesaya.
28 (8:27)
29 Roh Allah berkata kepada Filipus,
Cepatlah dekati kendaraan itu.
30 Filipus cepat-cepat mendekati kereta
itu dan ia mendengar orang itu membaca
buku Nabi Yesaya. Inilah ayat-ayat
yang ia baca: Ia seperti domba yang
digiring untuk disembelih, seperti
anak domba yang tidak mengembik

ketika bulunya digunting; ia diam saja.
Ia dihina dan diperlakukan dengan
tidak adil. Tak seorang pun dapat
menceritakan keturunannya, sebab ia
mati dan tidak ada lagi di dunia. Filipus
bertanya, Apakah Tuan mengerti apa
yang Tuan baca? Orang itu menjawab,
Saya tidak mengerti karena tidak ada
yang menjelaskannya kepada saya! Lalu
ia mengajak Filipus naik ke kereta dan
duduk bersamanya.
31 (8:30)
32 (8:30)
33 (8:30)
34 Kemudian ia berkata kepada Filipus,
Coba beritahukan kepada saya siapa
yang dimaksudkan oleh Nabi Yesaya
di dalam ayat-ayat ini? Apakah dirinya
sendiri atau orang lain?
35 Maka Filipus mulai berbicara. Ia
memakai ayat-ayat itu dan mulai
memberitahukan Kabar Baik mengenai
Yesus kepada pejabat itu.
36 Di tengah perjalanan, mereka sampai
di suatu tempat yang ada air. Pejabat itu
berkata, Lihat, itu ada air! Saya ingin
dibaptis sekarang. Apakah ada halangan
bagi saya untuk dibaptis?

37 Filipus berkata, Kalau Tuan percaya
dengan sepenuh hati, Tuan boleh
dibaptis. Saya percaya bahwa Yesus
Kristus adalah Anak Allah, jawab pejabat
itu.
38 Ia menyuruh keretanya berhenti.
Lalu ia dan Filipus turun ke dalam air
dan Filipus membaptis dia.
39 Ketika mereka keluar dari air, tiba-
tiba Roh Allah mengambil Filipus dan
membawanya pergi dari situ. Pejabat
dari Etiopia itu tidak melihat dia lagi,
tetapi dengan gembira ia meneruskan
perjalanannya.
40 Tahu-tahu Filipus sudah berada di
kota Asdod dan kemudian pergi ke
kota Kaisarea. Dalam perjalanan itu, ia
menyiarkan Kabar Baik tentang Yesus di
semua kota yang dilewatinya.

Saulus bertobat

9 1 Saulus terus-menerus berusaha
mengancam dan membunuh orang-
orang yang percaya kepada Tuhan Yesus.
Pada suatu hari, ia menghadap Imam
Agung
2 dan minta surat kuasa untuk pergi ke
kota Damsyik. Ia hendak menunjukkan

surat itu kepada para penguasa Yahudi
di kota itu supaya ia diizinkan mencari
dan menangkap orang-orang yang
percaya kepada Yesus. Lalu ia akan
membawa mereka ke Yerusalem.
Maka berangkatlah Saulus bersama
serombongan orang dan pergi ke
Damsyik.
3 Ketika sudah dekat kota itu, tiba-tiba
ada sinar memancar dari langit dan
bersinar di sekeliling Saulus, sehingga ia
jatuh ke tanah.
4 Lalu ia mendengar suara yang
berkata, Saulus, Saulus! Mengapa
engkau menganiaya Aku?
5 Siapakah Engkau, Tuan? tanya Saulus.
Suara itu menjawab, Akulah Yesus, yang
kauaniaya.
6 Tetapi sekarang, bangunlah dan
masuklah ke kota! Di situ Aku akan
memberitahukan kepadamu apa yang
harus kaulakukan.
7 Teman-teman seperjalanan Saulus
terkejut sehingga tidak dapat berkata
apa-apa. Mereka mendengar suara itu,
tetapi tidak melihat seorang pun.
8 Lalu Saulus berdiri dan membuka
matanya, tetapi ia tidak bisa melihat.

Karena itu, mereka memegang
tangannya dan menuntun dia masuk ke
kota.
9 Tiga hari lamanya ia tidak bisa melihat
dan selama itu ia sama sekali tidak
makan atau minum.
10 Pada waktu itu, di Damsyik ada
seorang Kristen bernama Ananias. Ketika
ia sedang berdoa, Tuhan menampakkan
diri kepadanya dan berkata, Ananias!
Ananias menjawab, Saya, Tuhan!
11 Tuhan berkata, Pergilah ke rumah
Yudas di Jalan Lurus. Tanyakan di
sana orang yang bernama Saulus
yang berasal dari kota Tarsus. Orang
itu sedang berdoa dan Aku sudah
memberikan suatu penglihatan
kepadanya.
12 Dalam penglihatan itu, Aku
menunjukkan kepadanya seorang
laki-laki bernama Ananias, yaitu engkau.
Engkau akan datang kepadanya dan
meletakkan tanganmu di atas kepalanya
supaya ia dapat melihat kembali.
Sekarang pergilah ke rumah Yudas.
13 Ananias menjawab, Tuhan, banyak
orang berbicara tentang orang itu. Kata

mereka, ia menganiaya umat-Mu di
Yerusalem.
14 Sekarang ia datang ke sini untuk
menangkap semua orang yang percaya
kepada-Mu. Bahkan ia sudah mendapat
izin dari imam-imam kepala di Yerusalem
untuk melakukan hal itu.
15 Tuhan berkata kepada Ananias,
Jangan ragu-ragu, Ananias! Pergilah!
Aku sudah memilih dia untuk melayani
Aku.
16 Ia harus memberitakan tentang Aku
kepada orang Yahudi dan orang bukan
Yahudi, dan juga kepada raja-raja.
Dia akan menderita karena hal itu dan
Aku sendiri akan memberitahukannya
kepada dia.
17 Ananias menuruti perintah Tuhan. Ia
pergi ke rumah Yudas di Jalan Lurus dan
meletakkan tangannya ke atas Saulus.
Saudara Saulus, kata Ananias, saya tahu
bahwa ketika Saudara sedang di tengah
jalan menuju ke kota ini, Tuhan Yesus
menampakkan diri-Nya kepadamu.
Tuhan Yesus menyuruh saya datang
kemari supaya Saudara bisa melihat lagi
dan supaya Saudara dikuasai oleh Roh
Allah.

18 Saat itu juga selaput yang
menyerupai sisik ikan terlepas dari mata
Saulus dan ia dapat melihat kembali. Ia
bangun, lalu dibaptis.
19 Setelah makan, ia menjadi kuat
kembali.

Saulus mengajar di Damsyik

Di Damsyik Saulus tinggal beberapa
hari di rumah orang-orang yang percaya
kepada Yesus.
20 Setelah itu, ia pergi ke rumah-rumah
ibadat dan mulai memberitakan kepada
orang-orang bahwa Yesus adalah Anak
Allah.
21 Semua orang heran mendengar
Saulus berkata demikian. Mereka
berkata satu sama lain, Tidak salah lagi,
inilah orang yang sudah membunuh
semua orang yang percaya kepada Yesus
di Yerusalem. Ia datang ke sini untuk
menangkap dan membawa mereka
kepada imam-imam kepala!
22 Saulus terus berkhotbah dengan
berani dan berwibawa. Ia menerangkan
dengan bukti-bukti yang kuat bahwa
Yesus itulah Raja Penyelamat yang
dijanjikan Allah, sehingga orang-orang

Yahudi yang tinggal di Damsyik tidak dapat membantah. Mereka menjadi marah.
23 Beberapa waktu kemudian, mereka bersepakat untuk membunuh Saulus. Siang-malam mereka menunggu di pintu gerbang kota untuk membunuh dia.
24 Tetapi, rencana itu ketahuan oleh Saulus.
25 Lalu pada suatu malam, teman-temannya menolong dia untuk lari. Mereka memasukkan dia ke dalam sebuah keranjang dan menurunkannya lewat tembok kota.

Saulus di Yerusalem

26 Saulus pergi ke Yerusalem. Di sana ia berusaha untuk bergabung dengan orang-orang yang percaya kepada Yesus. Tetapi, mereka mereka takut kepadanya karena mereka tidak percaya bahwa Saulus benar-benar sudah menjadi pengikut Yesus.
27 Lalu datanglah seorang Kristen bernama Barnabas. Ia membawa Saulus kepada rasul-rasul dan menceritakan kepada mereka bagaimana Saulus melihat Tuhan di tengah jalan dan

bagaimana Tuhan berbicara kepada Saulus. Barnabas menceritakan juga bagaimana Saulus dengan berani sekali mengajarkan tentang Yesus di Damsyik. Setelah mendengar keterangan itu, rasul-rasul Yesus menerima Saulus
28 dan ia tinggal bersama mereka.
Lalu ia pergi ke seluruh Yerusalem
dan berkhotbah dengan berani
tentang Yesus. Di kota Yerusalem, ada
orang-orang Yahudi yang berbahasa
Yunani.
29 Saulus juga berbicara dan berdebat
dengan mereka, sehingga mereka
berusaha membunuh dia.
30 Ketika orang-orang Kristen
mendengar hal itu, mereka mengantar
Saulus ke Kaisarea sehingga ia dapat
pergi ke Tarsus.
31 Maka tenteramlah orang-orang
Kristen di seluruh Yudea, Galilea, dan
Samaria. Roh Allah menolong mereka
sehingga mereka bertambah banyak dan
kuat. Mereka hidup dengan hormat dan
takut kepada Tuhan.

Petrus mengadakan keajaiban di Lida dan di Yope

32 Petrus pergi ke mana-mana
mengunjungi orang-orang yang sudah
percaya kepada Yesus. Pada suatu hari
ia mengunjungi umat Tuhan yang tinggal
di kota Lida.
33 Di sana ia bertemu dengan seorang
laki-laki yang bernama Eneas. Orang itu
lumpuh. Sudah delapan tahun lamanya
ia tidak bangun-bangun dari tempat
tidurnya.
34 Petrus berkata kepadanya, Eneas,
Yesus Kristus menyembuhkan engkau.
Bangun! Bereskan tempat tidurmu! Saat
itu juga Eneas bangkit dan berdiri.
35 Semua orang yang tinggal di kota
Lida dan Saron melihat Eneas bangun.
Maka mereka semuanya percaya kepada
Tuhan.
36 Di kota Yope ada seorang wanita
bernama Tabita. Ia seorang yang percaya
kepada Yesus. Namanya dalam bahasa
Yunani adalah Dorkas. Dorkas berarti
rusa. Tabita ini adalah seorang wanita
yang selalu melakukan hal-hal yang
baik. Ia suka menolong orang miskin.

37 Pada waktu itu ia sakit dan meninggal
dunia. Maka orang memandikan
jenazahnya dan meletakkannya di kamar
yang di atas di rumahnya.
38 Kota Yope tidak seberapa jauh dari
Lida. Jadi, ketika pengikut-pengikut
Yesus di Yope mendengar bahwa Petrus
berada di Lida, mereka mengutus dua
orang untuk pergi kepada Petrus dan
minta dia cepat-cepat datang ke Yope.
Maka dua orang itu pergi ke Lida. Dan
setelah mereka menyampaikan pesan
itu kepada Petrus,
39 Petrus langsung bangun dan pergi
dengan mereka. Setibanya di Yope, ia
dibawa ke kamar yang di atas. Ketika
Petrus masuk ke kamar itu semua
wanita janda yang ada di situ datang
mengerumuni dia. Mereka menangis
sambil menunjukkan kepadanya baju-
baju dan jubah-jubah yang dijahitkan
Dorkas untuk mereka pada waktu ia
masih hidup.
40 Petrus menyuruh mereka semua
keluar, lalu ia berlutut dan berdoa.
Setelah itu ia menghadap jenazah
Dorkas dan berkata, Tabita, bangun!

Dorkas membuka matanya, dan ketika
ia melihat Petrus, ia duduk.
41 Lalu Petrus memegang tangannya
dan menolong dia berdiri. Kemudian
Petrus memanggil semua orang percaya
yang ada di situ bersama-sama dengan
janda-janda itu. Lalu ia menyerahkan
Dorkas yang sudah hidup itu kepada
mereka.
42 Berita tentang Dorkas hidup kembali
tersebar ke seluruh daerah Yope. Maka
banyak orang menjadi percaya kepada
Yesus sebagai Raja Penyelamat mereka.
43 (9-42b) Petrus tinggal di Yope
beberapa waktu lamanya. Ia tinggal di
rumah seorang penyamak kulit yang
bernama Simon.

Allah menyuruh Kornelius mengundang Petrus datang ke rumahnya

10 1 Di Kaisarea ada seorang tentara
Romawi bernama Kornelius. Ia
kapten pasukan yang disebut Pasukan
Italia.
2 Ia taat kepada Allah dan seluruh
keluarganya menyembah Allah. Ia

banyak menolong orang Yahudi yang
miskin dan selalu berdoa kepada Allah.
3 Pada suatu hari kira-kira pukul tiga
sore terjadi sesuatu dengan Kornelius.
Ia tidak tidur, tetapi ia melihat seperti
dalam mimpi ada malaikat Tuhan
datang kepadanya dan memanggil dia,
Kornelius!
4 Kornelius memandang malaikat itu
dengan takut, lalu berkata, Ada apa,
Tuan? Malaikat itu menjawab, Allah
sudah mendengarkan doa-doamu dan
memperhatikan kebaikanmu kepada
orang-orang.
5 Sekarang suruhlah orang ke Yope
memanggil seorang yang bernama
Simon; nama lengkapnya Simon Petrus.
6 Ia menumpang di rumah seorang
penyamak kulit bernama Simon, yang
tinggal di tepi pantai. Setelah berbicara,
malaikat itu pergi.
7 Kornelius segera memanggil dua
orang pelayannya dan seorang anggota
tentara pengawalnya yang menyembah
Allah.
8 Kornelius menceritakan kepada
mereka segala sesuatu yang terjadi, lalu
menyuruh mereka ke kota Yope.

9 Keesokan harinya pada waktu tengah
hari, ketiga orang itu sampai dekat Yope.
Pada waktu itu juga Petrus sudah naik
ke loteng untuk berdoa.
10 Ia menjadi lapar pada saat itu.
Tetapi, sementara orang menyediakan
makanan, terjadi sesuatu dengan Petrus.
11 Ia melihat seperti dalam mimpi ada
langit terbuka. Sesuatu yang mirip
sehelai kain yang lebar diturunkan ke
bumi. Kain itu tergantung pada keempat
sudutnya.
12 Di dalamnya ada segala macam
binatang berkaki empat, binatang
menjalar, dan burung liar.
13 Lalu Petrus mendengar suara yang
berkata, Petrus, bangun! Potonglah dan
makan!
14 Petrus menjawab, Tidak, Tuhan! Saya
belum pernah makan apa-apa yang
dianggap haram oleh agama, atau yang
dianggap tidak patut untuk dimakan.
15 Tetapi suara itu berkata lagi, Kalau
Allah berkata engkau boleh makan
sesuatu, jangan katakan bahwa engkau
tidak boleh memakannya.
16 Semua itu terjadi sampai tiga kali,
kemudian kain itu terangkat ke surga.

17 Petrus bingung memikirkan arti dari
apa yang dilihatnya itu. Sementara itu,
orang-orang yang diutus Kornelius sudah
menemukan rumah Simon.
18 Mereka berdiri di depan pintu,
memanggil-manggil dan bertanya,
Apakah di sini ada tamu yang bernama
Simon Petrus?
19 Pada saat itu, Petrus masih berusaha
untuk mengetahui arti dari apa yang
dilihatnya. Tiba-tiba Roh Allah berkata
kepadanya, Petrus, ada tiga orang
sedang mencari engkau.
20 Turunlah segera dan ikutlah mereka.
Jangan ragu-ragu sebab Akulah yang
menyuruh mereka.
21 Lalu Petrus turun dan berkata kepada
orang-orang itu, Sayalah yang kalian
cari. Untuk maksud apa kalian datang ke
mari?
22 Mereka menjawab, Kapten Kornelius
menyuruh kami kemari. Ia orang baik
yang menyembah Allah. Ia sangat
dihormati oleh semua orang Yahudi.
Seorang malaikat Allah menyuruh dia
mengundang Tuan ke rumahnya dan
mendengarkan apa yang akan Tuan
katakan kepadanya.

23 Petrus mempersilakan ketiga orang
itu masuk dan bermalam di rumah itu.
Keesokan harinya Petrus berangkat
bersama mereka. Beberapa orang
Kristen dari Yope ikut juga.
24 Sehari kemudian mereka tiba di
Kaisarea.

Petrus disambut di rumah Kornelius

Di Kaisarea, Kornelius sudah
mengundang kawan-kawan dekatnya. Ia
bersama mereka dan sanak saudaranya
sedang menunggu kedatangan Petrus.
25 Ketika Petrus sampai, Kornelius
menyambut dia dan sujud di depannya.
26 Tetapi Petrus menyuruh dia berdiri.
Bangunlah, kata Petrus, saya juga
manusia.
27 Lalu Kornelius dan Petrus masuk
bersama-sama ke dalam rumah sambil
bercakap-cakap. Di situ ia melihat sudah
banyak orang berkumpul.
28 Lalu ia berkata kepada mereka,
Kalian tahu bahwa menurut agama
Yahudi, kami orang Yahudi dilarang
datang ke rumah orang bukan Yahudi
atau bergaul dengan mereka. Tetapi,
Allah sudah menunjukkan kepada saya

bahwa saya tidak boleh menganggap
siapa pun sebagai orang yang tidak
pantas untuk didekati.
29 Jadi, ketika Tuan meminta saya
datang, saya mau saja datang. Sekarang
saya ingin tahu mengapa Tuan meminta
saya datang.
30 Kornelius menjawab, Tiga hari yang
lalu sekitar pukul tiga sore saya sedang
berdoa di rumahku ini. Tiba-tiba ada
orang berdiri di depan saya. Pakaiannya
berkilauan.
31 Ia berkata, Kornelius! Allah sudah
mendengarkan doa-doamu dan
memperhatikan kebaikanmu kepada
orang-orang.
32 Suruhlah orang ke Yope memanggil
seorang yang bernama Simon Petrus.
Ia menumpang di rumah seorang
penyamak kulit bernama Simon;
rumahnya di tepi pantai.
33 Oleh sebab itu, saya segera
menyuruh orang memanggil Tuan. Dan
saya senang Tuan datang. Sekarang
Allah ada di sini melihat kami berkumpul
untuk mendengar Tuan menyampaikan
pesan-pesan-Nya kepada kami.

Petrus menyampaikan Kabar Baik tentang Yesus kepada Kornelius dan orang-orangnya

34 Lalu Petrus berkata, Sekarang saya
sungguh-sungguh sadar bahwa Allah
tidak membeda-bedakan orang. Ia
senang dengan setiap orang yang taat
kepada-Nya dan melakukan yang baik.
Ia tidak peduli orang itu dari bangsa apa.
35 (10:34)
36 Kalian tahu berita dari Allah untuk
bangsa Israel, yaitu Kabar Baik bahwa
semua orang yang percaya kepada
Yesus Kristus bukan lagi musuh Allah
melainkan sahabat-Nya. Yesus Kristus
ialah Tuhan semua orang.
37 Kalian tahu apa yang terjadi di
seluruh negeri Israel, mulai dari Galilea,
sesudah Yohanes memberitakan agar
orang-orang dibaptis.
38 Kalian tahu tentang Yesus orang
Nazaret itu. Allah sudah memberikan Roh
Allah kepada-Nya sehingga Ia menjadi
penuh kuasa. Ia pergi ke mana-mana
dan berbuat baik di tempat-tempat
itu serta menyembuhkan orang-orang

yang dikuasai Iblis, sebab, Allah selalu menyertai Dia.
39 Kami sudah melihat sendiri segala sesuatu yang dilakukan-Nya di Yerusalem dan di tempat-tempat lain di negeri Israel. Meskipun begitu, mereka memaku Dia pada kayu salib dan membunuh Dia.
40 Tetapi, pada hari yang ketiga Allah menghidupkan Dia dari kematian dan memperlihatkan Dia kepada orang.
41 Tetapi tidak semua orang melihat Dia, melainkan hanya kami yang sudah dipilih Allah untuk menyiarkan semua yang kami ketahui tentang Dia. Sesudah Ia dihidupkan kembali, kami makan dan minum bersama Dia.
42 Ia memerintahkan supaya kami menyiarkan Kabar Baik itu kepada orang-orang. Ia menyuruh kami memberitahukan bahwa Yesus itulah yang sudah ditentukan Allah untuk menjadi Hakim semua orang -- baik yang masih hidup maupun yang sudah mati.
43 Semua nabi berbicara tentang Dia. Mereka berkata bahwa demi Yesus, Allah

mengampuni setiap orang yang percaya kepada Yesus.

Roh Allah diberikan kepada orang-orang bukan Yahudi

44 Sementara Petrus masih berbicara,
Roh Allah turun dan menguasai semua
orang yang sedang mendengarkan dia.
45 Orang-orang Yahudi pengikut Yesus,
yang datang bersama Petrus dari Yope,
heran sekali melihat Allah memberikan
Roh-Nya juga kepada orang-orang bukan
Yahudi.
46 Sebab, mereka mendengar orang-
orang itu mengucapkan kata-kata
yang ajaib dan memuji-muji Allah dan
kebesaran-Nya.
47 Maka Petrus berkata, Lihat, Roh Allah
menguasai orang-orang ini seperti Ia
menguasai kita! Jadi, tidak seorang pun
bisa mengatakan bahwa mereka tidak
boleh dibaptis dengan air!
48 Lalu Petrus menyuruh supaya mereka
dibaptis atas nama Yesus Kristus.
Setelah itu, mereka minta supaya Petrus
tinggal dengan mereka selama beberapa
hari.

Petrus memberi laporan kepada jemaat di Yerusalem

11 1 Rasul-rasul dan orang-orang
beragama Yahudi yang sudah
percaya kepada Yesus di seluruh Yudea
mendengar bahwa orang-orang yang
tidak beragama Yahudi pun sudah
menerima perkataan dari Allah. Di
antara orang-orang beragama Yahudi
yang sudah percaya itu ada yang
berpendapat bahwa apabila orang-orang
yang tidak beragama Yahudi percaya
kepada Yesus, mereka harus disunat.
2 Jadi, ketika Petrus datang ke
Yerusalem orang-orang Yahudi yang
sudah percaya itu mencela Petrus.
3 Mereka berkata, Mengapa kau pergi ke
rumah orang-orang yang belum disunat?
Kau malah makan juga bersama mereka!
4 Karena mereka berkata begitu,
maka Petrus menjelaskan kepada
mereka semua yang telah terjadi.
Ia menceritakan hal itu mulai dari
permulaan. Ia berkata,
5 Ketika saya di kota Yope dan
sedang berdoa, saya mendapat suatu
penglihatan dari Tuhan. Pada waktu itu,

saya melihat sesuatu seperti sehelai
kain yang lebar. Kain itu diturunkan dari
langit dengan tergantung pada keempat
ujungnya, lalu berhenti di sebelah saya.
6 Saya memperhatikan baik-baik apa
isinya dan saya melihat ada binatang-
binatang peliharaan dan binatang-
binatang liar, binatang-binatang yang
menjalar dan burung-burung hutan.
7 Lalu saya mendengar suatu suara
yang berkata kepada saya, Ayo bangun,
Petrus! Sembelihlah binatang-binatang
itu dan makanlah!
8 Tetapi saya menjawab, Tidak, Tuhan!
Saya sama sekali tidak akan makan
binatang-binatang itu! Belum pernah
saya makan apa-apa yang haram atau
yang dianggap najis oleh agama.
9 Suara dari langit itu berkata lagi,
Kalau Allah berkata bahwa sesuatu
adalah halal, jangan kaukatakan bahwa
itu haram.
10 Hal itu terjadi sampai tiga kali, dan
akhirnya semuanya terangkat kembali
ke langit.
11 Tepat pada waktu itu juga ada tiga
orang datang dari Kaisarea ke rumah

tempat saya menginap. Mereka diutus untuk bertemu dengan saya.
12 Roh Allah menyuruh supaya saya pergi bersama mereka dengan tidak ragu-ragu. Enam orang percaya dari Yope ikut juga dengan saya ke Kaisarea. Di sana kami semua masuk ke rumah Kornelius.
13 Lalu Kornelius menceritakan kepada kami apa yang telah dialaminya. Ia berkata bahwa ia melihat seorang malaikat berdiri di dalam rumahnya. Malaikat itu berkata, Di Yope ada seorang bernama Simon Petrus. Suruhlah orang ke sana memanggil dia.
14 Nanti ia akan menyampaikan kepadamu berita yang akan menyelamatkan engkau dan keluargamu.
15 Dan ketika saya mulai berbicara, kata Petrus selanjutnya, Roh Allah datang ke atas Kornelius dan orang-orangnya sama seperti ketika Roh itu datang kepada kita dahulu pada mulanya.
16 Lalu saya teringat akan apa yang pernah dikatakan oleh Tuhan. Ia berkata, Yohanes membaptis dengan air, tetapi kalian akan dibaptis dengan Roh Allah.

17 Jadi, jelas bahwa Allah juga
memberikan kepada orang-orang yang
tidak beragama Yahudi itu pemberian-
pemberian yang sama seperti yang
diberikan-Nya kepada kita pada waktu
kita percaya kepada Tuhan Yesus
Kristus. Karena itu, mana mungkin saya
melarang Allah!
18 Setelah mendengar laporan dari
Petrus itu, orang-orang percaya di
Yerusalem itu tidak membantah lagi.
Mereka memuji-muji Allah. Mereka
berkata, Kalau begitu, orang-orang
bukan Yahudi pun diberikan juga
kesempatan oleh Allah untuk berhenti
berbuat dosa serta menjalani hidup yang
sejati!

Jemaat di Antiokhia

19 Setelah Stefanus dibunuh, orang-
orang yang percaya kepada Yesus
dikejar-kejar, sehingga mereka
berpencar ke mana-mana. Ada yang
lari sampai ke daerah Fenisia, ada juga
yang sampai ke Pulau Siprus dan kota
Antiokhia. Di dalam pelarian mereka,
mereka terus menyiarkan pesan Allah;

tetapi pesan itu mereka siarkan hanya
kepada orang Yahudi saja.
20 Orang-orang yang berasal dari
Siprus dan Kirene ada yang pergi ke
Antiokhia. Di situ mereka menyiarkan
Kabar Baik tentang Tuhan Yesus kepada
orang-orang bukan Yahudi juga.
21 Tuhan memberikan kuasa-Nya
kepada mereka dan banyak orang
menjadi percaya kepada Yesus serta
mengakui Dia sebagai Tuhan mereka.
22 Jemaat di Yerusalem mendengar apa
yang terjadi di Antiokhia. Karena itu,
mereka mengutus Barnabas ke kota itu.
23 Ketika sampai di sana, ia melihat
bagaimana orang-orang di situ diberkati
Allah. Maka ia sangat gembira dan minta
supaya mereka semua sungguh-sungguh
setia kepada Tuhan dengan sepenuh
hati.
24 Barnabas orang yang baik dan ia
dikuasai oleh Roh Allah serta sangat
percaya kepada Tuhan. Maka banyak
orang mulai percaya kepada Tuhan.
25 Kemudian Barnabas pergi ke Tarsus
mencari Saulus. Setelah bertemu
dengan dia, Barnabas membawanya ke
Antiokhia.

26 Mereka berkumpul dengan jemaat
di sana dan mengajar banyak orang.
Mereka melakukan hal itu selama satu
tahun penuh. Di kota itulah untuk
pertama kalinya pengikut-pengikut
Yesus disebut orang Kristen.
27 Pada waktu itu, beberapa orang nabi
dari Yerusalem datang ke Antiokhia.
28 Di antara mereka ada seorang
bernama Agabus. Melalui dia, Roh Allah
menyatakan bahwa di seluruh dunia
akan terjadi masa kelaparan yang hebat.
(Ini memang terjadi kemudian pada
masa pemerintahan Raja Klaudius.)
29 Maka semua pengikut Yesus di
Antiokhia sepakat untuk mengirim
sumbangan kepada pengikut-pengikut
Yesus yang tinggal di Yudea; masing-
masing menyumbang menurut
kemampuannya.
30 Mereka mengumpulkan sumbangan
itu, lalu mengutus Barnabas dan
Saulus untuk mengantarkannya kepada
pemimpin-pemimpin jemaat di Yudea.

Orang-orang yang percaya kepada Yesus makin ditindas

12 1 Pada waktu itu, Raja Herodes
mulai menindas anggota-anggota
jemaat.
2 Atas perintahnya, Yakobus, saudara
Yohanes, dibunuh dengan pedang.
3 Orang-orang Yahudi senang melihat
hal itu. Oleh sebab itu, Herodes berbuat
lagi seperti itu.
4 Pada Hari Raya Roti Tidak Beragi,
ia menyuruh orang menangkap Petrus
dan memasukkannya ke dalam penjara.
Empat regu tentara ditugaskan untuk
menjaga Petrus; setiap regu terdiri atas
empat orang. Nanti sesudah perayaan
Paskah selesai, Herodes akan mengadili
dia di depan umum.
5 Jadi, Petrus ditahan di penjara. Tetapi,
anggota-anggota jemaat berdoa dengan
sungguh-sungguh kepada Tuhan untuk
Petrus.

Petrus dibebaskan dari penjara

6 Di dalam penjara, Petrus diikat dengan
dua rantai besi dan tidur di antara dua
orang pengawal. Pintu penjara dijaga

oleh pengawal-pengawal lain. Pada
malam sebelum Herodes akan mengadili
Petrus di depan umum, terjadilah
sesuatu di dalam penjara. Pada waktu
itu, Petrus sedang tidur.
7 Tiba-tiba malaikat Tuhan berdiri di situ
dan kamar penjara itu disinari cahaya.
Malaikat itu mengguncangkan Petrus
sampai ia bangun.
8 Malaikat itu berkata, Petrus, cepat
bangun! Saat itu juga rantai besi di
tangan Petrus jatuh. Malaikat itu berkata,
Kencangkan ikat pinggangmu dan ikatlah
tali sepatumu! Petrus melaksanakan
perintah itu. Lalu malaikat itu berkata,
Pakailah jubahmu dan ikutlah saya!
9 Petrus mengikuti malaikat itu keluar
dari penjara. Petrus tidak tahu bahwa ia
sungguh-sungguh berjalan keluar dari
penjara. Ia mengira sedang bermimpi.
10 Mereka melewati tempat penjagaan
pertama, lalu yang kedua, dan akhirnya
sampai ke pintu besi yang menuju
ke kota. Pintu itu terbuka dengan
sendirinya. Mereka keluar dan berjalan
melalui sebuah lorong. Tiba-tiba
malaikat itu meninggalkan Petrus.

11 Saat itu barulah Petrus sadar bahwa
ia sungguh-sungguh sudah berada di
luar penjara. Ia berkata, Sekarang saya
tahu bahwa ini sungguh-sungguh terjadi.
Tuhan sudah mengirim malaikat-Nya
untuk melepaskan saya dari kuasa
Herodes dan dari semua yang ingin
diperbuat oleh bangsa Yahudi pada saya.
12 Sesudah menyadari hal itu, Petrus
pergi ke rumah Maria, ibu Yohanes
Markus. Banyak orang berkumpul di situ
dan mereka sedang berdoa.
13 Petrus mengetuk pintu luar. Seorang
pelayan wanita bernama Rode datang
untuk membuka pintu. Segera ia
mengenali suara Petrus. Karena
gembira, ia cepat-cepat masuk kembali
tanpa membuka pintu.
14 Ia memberitahukan kepada
orang-orang bahwa Petrus ada di luar.
15 Engkau gila! kata mereka. Tetapi,
Rode terus berkata bahwa itu sungguh-
sungguh Petrus. Lalu mereka berkata,
Itu malaikatnya!
16 Sementara itu, Petrus terus mengetuk
pintu. Akhirnya mereka membuka pintu
dan heran sekali ketika melihat Petrus.

17 Petrus memberi isyarat dengan
tangannya supaya mereka tenang.
Ia menceritakan bagaimana Tuhan
membawa dia keluar dari penjara.
Akhirnya ia berkata, Sampaikanlah
berita ini kepada Yakobus dan
saudara-saudara lain juga. Lalu Petrus
meninggalkan tempat itu dan pergi ke
tempat lain.
18 Keesokan harinya pagi-pagi terjadilah
keributan di antara para pengawal.
Mereka bingung mengenai apa yang
terjadi dengan Petrus. Herodes
menyuruh orang mencari Petrus, tetapi
mereka tidak bisa menemukan dia.
Karena itu, Herodes memerintahkan
supaya tentara-tentara pengawal itu
diperiksa lalu dibunuh.
19 Setelah itu, Herodes pergi dari Yudea
dan tinggal beberapa waktu lamanya di
Kaisarea.

Herodes meninggal

20 Herodes sedang marah sekali
kepada orang Tirus dan Sidon. Karena
itu, mereka bersama-sama pergi
menghadap dia. Mula-mula mereka
mendekati dahulu Blastus, yang

mengepalai istana Herodes. Mereka
bicara kepadanya supaya ia mengerti
bahwa ia harus membantu mereka.
Setelah itu mereka menghadap Herodes
dan minta berdamai, sebab, negeri
mereka mendapat makanan dari negeri
Herodes.
21 Pada suatu hari yang telah
ditentukan, Herodes memakai pakaian
kebesarannya, lalu duduk di kursi
kerajaan dan mulai berpidato di hadapan
rakyat.
22 Rakyat yang mendengarkan Herodes
berbicara, berseru-seru, Ini dewa yang
berbicara, bukan manusia!
23 Saat itu juga malaikat Tuhan
menghajar Herodes, sebab ia tidak
membuat rakyat menghormati Allah dan
bukan menghormati dirinya. Herodes
mati karena dimakan cacing.
24 Sementara itu semakin banyak orang
mendengar perkataan Allah dan percaya.
25 Barnabas dan Saulus menyelesaikan
tugas mereka lalu meninggalkan
Yerusalem dan kembali ke kota mereka
semula. Pada waktu kembali mereka
membawa Yohanes Markus bersama
mereka.

Barnabas dan Saulus dipilih dan diutus

13 1 Di antara orang-orang Kristen di
Antiokhia, ada beberapa nabi dan
guru, yaitu Barnabas, Simeon, Lukius,
Menahem, dan Saulus.
2 Pada waktu mereka sedang beribadat
kepada Tuhan dan berpuasa, Roh Allah
berkata kepada mereka, Suruhlah
Barnabas dan Saulus bekerja khusus
untuk Aku. Aku sudah menentukan
pekerjaan yang harus mereka lakukan.
3 Maka sesudah nabi-nabi dan guru-
guru itu berpuasa dan berdoa, mereka
meletakkan tangan ke atas Barnabas
dan Saulus, lalu melepas kedua orang
itu pergi.

Barnabas dan Saulus di Siprus

4 Barnabas dan Saulus berangkat ke
Seleukia, karena Roh Allah menyuruh
mereka pergi ke sana. Dari Seleukia
mereka berlayar ke pulau Siprus.
5 Lalu mereka sampai di kota Salamis di
pulau itu. Di situ mereka memberitakan
perkataan Allah kepada orang-orang
di dalam rumah-rumah ibadat orang

Yahudi. Yohanes Markus membantu
mereka dalam perjalanan itu.
6 Mereka menjelajahi seluruh pulau
itu sampai ke Pafos. Di situ mereka
berjumpa dengan seorang Yahudi
bernama Bar Yesus. Namanya dalam
bahasa Yunani ialah Elimas. Ia seorang
tukang sihir yang mengaku dirinya nabi.
Gubernur pulau itu adalah kawan dekat
tukang sihir itu.
7 Nama gubernur itu Sergius Paulus.
Ia seorang yang cerdas dan bijaksana.
Ia mengundang Barnabas dan Saulus
datang kepadanya karena ia ingin
mendengar perkataan Allah.
8 Tetapi Elimas, tukang sihir itu,
menentang Barnabas dan Saulus. Ia
berusaha supaya gubernur itu tidak
percaya kepada Yesus.
9 Pada waktu itu Saulus, yang disebut
juga Paulus, dikuasai oleh Roh Allah. Ia
memandang tukang sihir itu
10 dan berkata, Kau penipu ulung, anak
jahanam! Kau musuh segala yang baik.
Kau selalu berusaha memutarbalikkan
apa yang benar tentang Tuhan! Mengapa
kau tidak mau berhenti merusak rencana
Allah untuk menyelamatkan manusia?

11 Sekarang lihat, Tuhan akan
menghukum engkau! Kau akan menjadi
buta dan tidak akan melihat cahaya
matahari lagi untuk beberapa waktu
lamanya. Saat itu juga Elimas merasa
ada kabut hitam menutupi matanya,
sehingga ia berjalan sambil meraba-raba
mencari orang untuk menuntunnya.
12 Gubernur itu melihat apa yang terjadi
pada Elimas. Maka ia percaya kepada
Yesus, sebab, ia kagum sekali akan
ajaran tentang Tuhan.

Paulus dan Barnabas pergi ke Antiokhia di Pisidia

13 Setelah itu dari Pafos Paulus dan
kawan-kawannya berlayar sampai di
Perga. Perga adalah sebuah kota di
propinsi Pamfilia. Di situ Yohanes Markus
tidak lagi mengikuti mereka. Ia kembali
ke Yerusalem.
14 Kemudian Paulus dan Barnabas
berangkat lagi dari Perga dan sampai ke
Antiokhia di propinsi Pisidia. Pada hari
Sabat mereka pergi ke rumah ibadat. Di
situ mereka duduk mendengarkan orang
membacakan perintah-perintah Tuhan
dari Buku Musa dan Buku Nabi-nabi.

15 Setelah pembacaan itu selesai,
pemimpin-pemimpin rumah ibadat itu
menyuruh orang bertanya kepada Paulus
dan kawan-kawannya, Saudara-saudara,
kami ingin Saudara bicara kepada orang-
orang ini, kalau Saudara mempunyai
suatu nasihat untuk mereka.
16 Maka Paulus berdiri dan memberi
isyarat dengan tangannya. Lalu ia
berkata, Saudara-saudaraku bangsa
Israel dan Saudara-saudara lainnya
di sini yang taat kepada Allah! Coba
dengarkan saya:
17 Pada waktu nenek moyang kita
tinggal di Mesir sebagai orang asing,
Allah telah memilih dan menjadikan
mereka suatu bangsa yang besar. Lalu
Allah membawa mereka keluar dari
negeri itu dengan kuasa-Nya yang
besar. Mereka sampai di padang gurun
dan tinggal di situ empat puluh tahun
lamanya.
18 Selama itu Allah sabar terhadap
tingkah laku mereka di situ.
19 Kemudian Allah menghancurkan
tujuh bangsa yang tinggal di negeri
Kanaan, lalu memberikan negeri itu

kepada bangsa Israel untuk menjadi
milik mereka.
20 Pada waktu itu Allah sudah memimpin
mereka empat ratus lima puluh tahun
lamanya. Setelah tanah di negeri itu
dibagi-bagi di antara mereka, Allah
memberikan kepada mereka pemimpin-
pemimpin bangsa untuk memimpin
mereka. Pemimpin yang terakhir ialah
Nabi Samuel. Kemudian bangsa Israel
minta supaya mereka diberi seorang
raja.
21 Maka Allah memberikan kepada
mereka Saul anak Kis dari suku bangsa
Benyamin. Ia memerintah sebagai raja
selama empat puluh tahun.
22 Lalu Allah menyingkirkan dia. Allah
tidak mengizinkan dia menjadi raja lagi.
Sebagai penggantinya Allah mengangkat
Daud menjadi raja mereka. Dan inilah
yang dikatakan Allah tentang Daud,
Aku sudah memperhatikan kehidupan
Daud anak Isai itu dan Aku senang
padanya. Ia orang yang akan melakukan
kemauanku.
23 Allah menjanjikan bahwa dari
keturunan Daud inilah Allah akan
memberikan seorang Raja yang akan

menyelamatkan bangsa Israel. Dan
Yesus itulah Raja Penyelamat yang
dijanjikan itu.
24 Sebelum Yesus mulai melakukan
tugas-Nya, Yohanes sudah menyerukan
kepada semua orang Israel supaya
mereka berhenti berbuat dosa dan
dibaptis.
25 Dan ketika Yohanes hampir selesai
mengerjakan tugasnya, ia berkata
kepada orang-orang, Siapakah saya
ini menurut perkiraanmu? Saya bukan
Orang yang kalian tunggu-tunggu.
Ingat, Orang itu akan datang sesudah
saya. Dibandingkan dengan Dia, saya ini
tidak berarti apa-apa; untuk membuka
sandal-Nya pun saya tidak patut.
26 Saudara-saudara sebangsa Israel,
keturunan Abraham, dan semua Saudara
yang lain di sini yang taat kepada
Allah! Kepada kitalah Allah sudah
mengirim berita tentang bagaimana Ia
menyelamatkan kita!
27 Sebab, orang-orang yang tinggal
di Yerusalem dan pemimpin-pemimpin
mereka tidak menyadari bahwa
Dialah penyelamat itu. Mereka juga
tidak mengerti ajaran nabi-nabi

yang dibacakan setiap hari Sabat.
Itu sebabnya mereka menghukum
Yesus. Tetapi, justru karena mereka
menghukum dia, maka terjadilah apa
yang telah diramalkan oleh nabi-nabi
itu. Orang-orang di Yerusalem dan
pemimpin-pemimpin mereka itu tidak
bisa menemukan kesalahan apa pun
pada Yesus supaya Ia bisa dihukum
mati.
28 Meskipun demikian, mereka minta
kepada Pilatus supaya Ia dibunuh.
Demikianlah semua yang tertulis dalam
Kitab Suci tentang Yesus sudah mereka
lakukan.
29 Dan setelah Ia dibunuh, mereka
menurunkan jenazah-Nya dari kayu salib
dan meletakkannya di dalam kubur.
30 Tetapi Allah menghidupkan Dia
kembali dari kematian.
31 Setelah Ia hidup kembali dari
kematian, Ia datang dan memperlihatkan
diri-Nya kepada orang-orang yang sudah
datang dengan Dia dari Galilea
ke Yerusalem. Berulang kali Ia
menampakkan diri-Nya kepada orang-
orang itu selama beberapa hari. Dan
orang-orang itulah yang sekarang ini

memberitakan tentang Dia kepada
bangsa Israel.
32 Sekarang kami berada di sini
untuk menyampaikan Kabar Baik itu
kepadamu. Inilah Kabar Baik itu: Apa
yang telah dijanjikan Allah kepada nenek
moyang kita,
33 itu sudah dilakukan oleh Allah kepada
kita.
34 Allah sudah menghidupkan kembali
Yesus dari kematian. Sebab, di dalam
Mazmur yang kedua tertulis, Engkaulah
Anak-Ku; pada hari ini Aku telah menjadi
Bapa-Mu.
35 Allah sudah berbicara bahwa Yesus
akan dihidupkan kembali dari kematian
dan badan-Nya tidak akan membusuk
di dalam kuburan. Dahulu kala Allah
berkata, Aku akan memberikan
kepada-Mu berkat-berkat surgawi yang
pasti akan ditepati dan yang sudah
Kujanjikan kepada Daud. Di dalam ayat
lain dikatakan juga, Engkau tidak akan
membiarkan hamba-Mu yang setia itu
membusuk di dalam kubur.
36 Daud sudah melakukan apa yang
Allah perintahkan kepadanya. Dan Daud
sudah meninggal serta dikuburkan

bersama nenek moyangnya. Jenazahnya
sudah tidak ada lagi, hancur di dalam
kuburan,
37 tetapi Yesus yang Allah hidupkan
kembali dari kematian tidak hancur di
dalam kuburan.
38 Saudara-saudara sebangsa Israel!
Kami ingin kalian tahu bahwa melalui
Yesus inilah Allah menyampaikan pesan-
pesan-Nya kepada kalian, yaitu berita
tentang bagaimana Allah mengampuni
manusia dari dosa-dosa mereka.
39 (13:38)
40 Kalian harus tahu juga bahwa
setiap orang yang percaya kepadanya
dibebaskan dari hukuman atas dosa-
dosa yang telah mereka lakukan,
sedangkan perintah-perintah dari Allah
yang disampaikan oleh Musa tidak dapat
membebaskan mereka dari hukuman itu.
Jadi, ingatlah baik-baik, jangan sampai
kalian mengalami apa yang dikatakan
oleh para nabi:
41 Perhatikan baik-baik, hai kamu
orang-orang yang suka menghina!
Kamu akan terkejut dan mati! Sebab,
Aku akan melakukan sesuatu yang
ajaib pada zaman ini. Kamu tidak

akan bisa mempercayai apa yang akan
Kulakukan itu, meskipun orang datang
dan menerangkannya kepadamu.
42 Setelah selesai ibadah, Paulus dan
Barnabas meninggalkan rumah ibadat
itu. Orang-orang di rumah ibadat itu
minta supaya Paulus dan Barnabas
berbicara lagi mengenai hal itu pada hari
Sabat berikutnya.
43 Ketika orang-orang keluar dari rumah
ibadat itu, banyak orang Yahudi dan
orang-orang bangsa lain yang sudah
masuk agama Yahudi, mengikuti Paulus
dan Barnabas. Maka kedua rasul itu
menasihati mereka supaya mereka terus
percaya kepada Allah yang mengasihi
mereka.
44 Pada hari Sabat berikutnya hampir
semua orang di kota Antiokhia itu datang
ke rumah ibadat itu dan mendengar
perkataan Tuhan.
45 Orang-orang Yahudi menjadi iri hati
ketika melihat orang banyak datang
ke rumah ibadat itu. Mereka menghina
Paulus dan menentang semua yang
dikatakan oleh Paulus, tetapi Paulus dan
Barnabas menjadi semakin berani.

46 Mereka berkata dengan terus terang
kepada orang-orang Yahudi, Memang
perkataan Allah harus disampaikan
kepada kalian terlebih dahulu, tetapi
kalian tidak mau menerima perkataan
itu. Jadi, kalian sudah menentukan
sendiri bahwa kalian tidak patut
menerima hidup sejati dan kekal. Oleh
karena itu, sekarang kami meninggalkan
kalian dan pergi kepada bangsa lain.
47 Sebab, inilah yang dikatakan Tuhan
kepada kami, Aku sudah menentukan
bahwa kamu akan menjadi suatu terang
bagi bangsa-bangsa lain yang bukan
Yahudi. Dengan demikian semua orang
di seluruh dunia diselamatkan.
48 Orang-orang yang bukan orang
Yahudi senang sekali mendengar Paulus
dan Barnabas berkata begitu. Mereka
memuji-muji perkataan Tuhan yang
disampaikan oleh Paulus dan Barnabas.
Orang-orang yang memang sudah
ditentukan oleh Allah untuk mendapat
hidup sejati dan kekal menjadi percaya
kepada Yesus.
49 Di seluruh daerah itu semakin banyak
orang mendengar tentang perkataan
Tuhan.

50 Tetapi orang-orang Yahudi
mempengaruhi para pembesar di
kota itu dan para wanita terhormat dari
golongan orang-orang bukan Yahudi.
Karena hasutan orang-orang Yahudi itu,
maka Paulus dan Barnabas dimusuhi
orang-orang dan diusir dari daerah itu.
Jadi, Paulus dan Barnabas meninggalkan
kota itu dan pergi ke kota Ikonium.
51 Tetapi sebelum berangkat, di hadapan
orang-orang itu mereka mengebaskan
debu dari kaki mereka sebagai tanda
peringatan kepada orang-orang itu.
52 Orang-orang di kota Antiokhia yang
sudah percaya kepada Yesus sangat
gembira dan mereka dikuasai oleh Roh
Allah.

Paulus dan Barnabas di Ikonium

14 1 Paulus dan Barnabas mengalami
hal yang sama di Ikonium. Di
sana mereka juga pergi ke rumah ibadat
orang Yahudi dan berbicara di situ. Cara
mereka berbicara membuat banyak
orang Yahudi dan orang bukan Yahudi
menjadi percaya kepada Yesus.
2 Tetapi, orang-orang Yahudi yang tidak
mau percaya menghasut orang-orang

bukan Yahudi. Maka orang-orang bukan Yahudi itu membenci orang-orang yang percaya kepada Yesus.

3 Paulus dan Barnabas tinggal beberapa lama di kota Ikonium. Mereka berbicara dengan berani mengenai Tuhan. Maka Tuhan memberikan kuasa kepada mereka untuk mengadakan keajaiban-keajaiban dan hal-hal luar biasa. Tuhan memberikan kuasa itu kepada mereka untuk membuktikan bahwa berita mereka tentang kasih Allah adalah benar.

4 Tetapi, tidak semua orang di kota itu mempunyai pikiran yang sama. Sebagian setuju dengan Paulus dan Barnabas dan sebagian yang lain setuju dengan orang-orang Yahudi.

5 Lalu orang-orang Yahudi dengan pemimpin-pemimpin mereka bersama dengan orang-orang bukan Yahudi bersatu untuk menyiksa dan melempari kedua rasul itu.

6 Ketika Paulus dan Barnabas mengetahui niat mereka itu, mereka menyingkir ke Listra dan Derbe di Likaonia dan ke daerah di sekitar tempat itu.

7 Di sana mereka memberitakan lagi
Kabar Baik itu kepada orang-orang.

Paulus dan Barnabas di Listra

8 Pada waktu itu di Listra ada seorang
laki-laki yang kakinya lumpuh sejak lahir.
Ia tidak pernah bisa berjalan.
9 Sambil duduk ia mendengarkan Paulus
berbicara. Paulus melihat bahwa orang
itu percaya kepada Yesus. Karena itu, ia
yakin orang itu dapat disembuhkan.
10 Paulus memandang orang itu dan
berkata dengan nyaring, Berdirilah
tegak! Saat itu juga orang itu melompat
dan berdiri, lalu berjalan.
11 Orang banyak yang berada di situ
heran melihat apa yang dilakukan
Paulus. Mereka berteriak dalam bahasa
mereka, Dewa-dewa sudah turun ke
dunia dalam rupa manusia!
12 Lalu mereka memberikan nama
kepada Barnabas dan Paulus sesuai
dengan nama dewa-dewa mereka.
Karena Paulus yang berbicara ketika
menyembuhkan orang lumpuh itu,
ia diberi nama Hermes, sedangkan
Barnabas diberi nama Zeus.

13 Di depan kota Listra ada kuil tempat
orang menyembah Dewa Zeus. Imam
yang bekerja di kuil itu mengambil
sapi-sapi jantan dan bunga-bunga, lalu
pergi bersama orang banyak ke gerbang
kota untuk mempersembahkan kurban
kepada Barnabas dan Paulus.
14 Kedua rasul itu tidak senang ketika
melihat apa yang akan dilakukan
orang-orang itu. Keduanya merobek
pakaian mereka karena sedih lalu lari
ke tengah-tengah orang banyak itu dan
berteriak,
15 Mengapa kalian melakukan ini?
Kami manusia juga seperti kalian!
Kami di sini untuk memberitakan Kabar
Baik dari Allah kepadamu. Kami ingin
kalian berhenti melakukan hal-hal
yang tidak berguna ini. Kalian harus
menyembah Allah yang hidup. Dialah
yang menciptakan langit, bumi, laut, dan
semua yang ada di dalamnya.
16 Pada waktu yang lalu Allah
membiarkan bangsa-bangsa hidup
menurut kemauan mereka sendiri.
17 Tetapi, Allah selalu melakukan hal-hal
yang baik untuk menunjukkan bahwa Ia
ada. Ia menurunkan hujan dari langit

dan membuat tanamanmu berbuah pada
musimnya. Ia memberikan makanan
kepadamu dan membuat hatimu
gembira.
18 Meskipun Barnabas dan Paulus
berkata demikian, orang-orang itu tetap
hendak mempersembahkan kurban
kepada mereka.
19 Sementara itu, orang-orang Yahudi
dari kota Antiokhia dan Ikonium tiba
di kota itu. Mereka mempengaruhi
orang-orang Listra sehingga orang-orang
itu berubah pikiran dan memusuhi
Barnabas dan Paulus. Mereka melempari
Paulus dengan batu, lalu menyeret dia
ke luar kota. Mereka menyangka ia
sudah mati.
20 Tetapi, ketika orang-orang Kristen di
situ berdiri mengelilingi dia, ia bangun
dan kembali ke kota. Besoknya ia
berangkat ke Derbe bersama Barnabas.
21 Setelah memberitakan Kabar Baik
dari Allah kepada orang-orang di Derbe,
Paulus dan Barnabas kembali ke kota
Antiokhia yang semula.

Paulus dan Barnabas kembali ke Antiokhia

22 Di Derbe, Paulus dan Barnabas memberitakan Kabar Baik itu dan banyak orang menjadi percaya kepada Yesus. Setelah itu, kedua rasul itu kembali ke Listra, lalu ke Ikonium dan kemudian ke Antiokhia di Pisidia. Di kota-kota itu mereka menolong orang-orang yang sudah percaya kepada Yesus supaya mereka lebih teguh percaya kepada Yesus dan jangan mundur. Kita harus banyak menderita dahulu, baru kita dapat menikmati kebahagiaan yang terdapat di dalam Dunia Baru yang diperintah oleh Allah, begitulah Paulus dan Barnabas mengajarkan kepada pengikut-pengikut Yesus di kota-kota itu.

23 Dan di tiap-tiap jemaat yang mereka datangi, mereka mengangkat pemimpin-pemimpin untuk jemaat-jemaat itu. Lalu mereka berdoa dan berpuasa untuk pemimpin-pemimpin itu, kemudian menyerahkan mereka kepada Tuhan yang mereka percayai.

24 Setelah Paulus dan Barnabas
menjelajahi seluruh daerah Pisidia,
mereka sampai di Pamfilia.
25 Di sana mereka memberitakan Kabar
Baik dari Allah itu kepada orang-orang
di Perga. Sesudah itu mereka pergi ke
Atalia.
26 Lalu dari situ mereka berlayar
kembali ke Antiokhia. Di kota itulah
mereka mula-mula diserahkan kepada
Allah supaya Ia memelihara mereka pada
waktu mereka melakukan pekerjaan
yang dipercayakan kepada mereka dan
yang sekarang telah mereka selesaikan.
27 Ketika sampai di Antiokhia, mereka
mengumpulkan orang-orang dari jemaat
itu, dan menceritakan semua yang
sudah dilakukan Allah melalui mereka.
Mereka menceritakan juga bagaimana
Allah memberikan kesempatan kepada
orang-orang bukan Yahudi supaya
percaya kepada Yesus.
28 Di kota itu Paulus dan Barnabas
tinggal bersama dengan orang-orang
percaya untuk waktu yang lama.

Pertemuan rasul-rasul dan pemimpin-pemimpin di Yerusalem

15 1 Di jemaat Antiokhia, ada orang-
orang yang berasal dari Yudea.
Orang-orang itu mengajarkan kepada
orang Kristen di Antiokhia bahwa mereka
harus disunat seperti yang tertulis dalam
Hukum Musa. Orang-orang dari Yudea itu
berkata, Meskipun kalian sudah percaya
kepada Yesus, tetapi kalau kalian belum
disunat, kalian tidak bisa diselamatkan.
2 Paulus dan Barnabas menentang
keras pendapat orang-orang itu.
Akhirnya orang-orang Kristen di
Antiokhia memutuskan agar Paulus
dan Barnabas bersama beberapa
orang lain pergi ke Yerusalem untuk
membicarakan hal itu dengan rasul-rasul
dan pemimpin-pemimpin di sana.
3 Orang-orang Kristen di Antiokhia
mengantar mereka sampai ke luar kota.
Kemudian utusan-utusan itu berangkat
ke Yerusalem melalui daerah Fenisia dan
Samaria. Di daerah-daerah itu, mereka
menceritakan kepada orang-orang
Kristen bagaimana orang-orang bukan
Yahudi percaya kepada Tuhan. Maka

orang-orang Kristen di Fenisia dan
Samaria gembira sekali.
4 Akhirnya Paulus dan Barnabas
bersama teman-temannya sampai di
Yerusalem. Mereka disambut dengan
baik oleh para rasul dan pemimpin-
pemimpin serta orang-orang Kristen
lainnya di kota itu. Lalu mereka
menceritakan kepada orang-orang itu
semua yang sudah dilakukan Tuhan
melalui mereka.
5 Di antara orang-orang Kristen di
Yerusalem ada orang-orang Yahudi
yang sebelum itu menjadi pemimpin di
dalam agama Yahudi. Ketika mereka
mendengar cerita tentang orang-orang
Antiokhia, mereka berkata, Orang-orang
dari bangsa lain yang sudah percaya
kepada Yesus harus disunat juga. Mereka
wajib mengikuti Hukum Musa.
6 Lalu rasul-rasul dan pemimpin-
pemimpin Kristen berkumpul untuk
membicarakan soal itu.
7 Lama sekali mereka berbicara.
Akhirnya Petrus berdiri dan berkata,
Saudara-saudara, beberapa waktu
yang lalu Tuhan memilih saya dari
antara kalian dan kalian semua tahu

tentang hal itu. Tuhan mau supaya
saya memberitakan Kabar Baik dari
Allah kepada orang-orang bukan Yahudi.
Tuhan mau supaya orang-orang itu
mendengar berita itu dan percaya.
8 Ia tidak membeda-bedakan kita
dengan mereka. Ia mengenal hati
manusia. Sama seperti Tuhan
memberikan Roh Allah kepada kita,
begitu juga Ia memberikan Roh itu
kepada mereka. Dan itu menunjukkan
bahwa Ia menerima mereka. Ia
mengampuni dosa-dosa mereka karena
mereka percaya kepada-Nya.
9 (15:8)
10 Nah, sekarang, mengapa kalian mau
melawan Tuhan dan mengharuskan
orang-orang itu melakukan hal-hal yang
berat? Nenek moyang kita dan kita
sendiri pun tidak sanggup melakukan
hal-hal itu!
11 Kita percaya dan diselamatkan
oleh belas kasihan Tuhan. Begitu juga
orang-orang bukan Yahudi yang percaya
kepada Yesus.
12 Maka diamlah semua orang yang
berkumpul di situ. Kemudian mereka
mendengarkan cerita Barnabas dan

Paulus tentang semua keajaiban yang dilakukan Tuhan melalui mereka di antara orang-orang bukan Yahudi.
13 Sesudah Barnabas dan Paulus selesai berbicara, Yakobus berkata, Saudara-saudara, coba dengarkan.
Petrus sudah menceritakan bagaimana sejak semula Allah menunjukkan bahwa Ia memperhatikan bangsa-bangsa lain yang bukan Yahudi.
14 Petrus menjelaskan bahwa dari antara orang-orang itu, Tuhan mau memilih orang-orang yang akan menjadi umat-Nya.
15 Semua yang dijelaskan Petrus itu cocok dengan apa yang sudah dinubuatkan oleh nabi-nabi dalam buku mereka. Inilah yang tertulis di situ:
Tuhan berkata, Keluarga dan keturunan Daud sudah hancur, seperti rumah yang hancur.
16 Tetapi Aku akan datang lagi untuk memperbaiki dan menegakkannya kembali.
17 Lalu semua orang yang bukan Yahudi akan datang mencari Aku. Mereka akan Kujadikan umat-Ku.

18 Semua ini sudah diberitahukan sejak
dahulu.
19 Jadi, kata Yakobus selanjutnya, saya
rasa kita tidak boleh menyusahkan
orang-orang itu. Mereka bukan orang
Yahudi, tetapi mereka percaya kepada
Tuhan.
20 Saya usulkan supaya kita menulis
surat dan menjelaskan larangan-
larangan yang tercantum dalam Buku
Musa kepada mereka. Kita nasihati
mereka supaya jangan makan makanan
yang sudah disajikan kepada berhala,
jangan makan daging binatang yang
mati dicekik, jangan makan darah, dan
jangan melakukan perbuatan-perbuatan
yang tidak sopan.
21 Sebab, semua itu dilarang oleh Tuhan
dan sudah dicantumkan di dalam Buku
Musa. Sejak dahulu buku itu sudah
dibacakan di rumah-rumah ibadat dan
ajarannya diberitakan di setiap kota.

Surat kepada orang bukan Yahudi yang percaya kepada Yesus

22 Para rasul dan pemimpin bersama
semua anggota jemaat di Yerusalem
memutuskan untuk mengutus beberapa

orang dari antara mereka ke Antiokhia. Mereka memilih Silas dan Yudas. (Yudas disebut juga Barsabas.) Pengikut-pengikut Yesus di Yerusalem sangat menghormati Silas dan Yudas.

23 Mereka berdua diutus ke Antiokhia bersama Paulus dan Barnabas dengan membawa sepucuk surat yang berbunyi begini: Semua Saudara yang bukan Yahudi dalam jemaat di Antiokhia, Siria dan Kilikia! Salam dari kami, rasul-rasul dan pemimpin-pemimpin, saudara-saudaramu.

24 Kami mendengar bahwa beberapa orang dari antara kami datang kepadamu dan membuat kalian menjadi kacau dan bingung dengan ajaran-ajaran mereka. Padahal kami tidak menyuruh mereka melakukan hal itu.

25 Karena itu, kami sudah berunding dan semuanya setuju untuk memilih dan mengutus beberapa orang kepadamu. Mereka akan pergi bersama Saudara Barnabas dan Paulus yang kami kasihi.

26 Mereka berdua bekerja untuk Tuhan kita Yesus Kristus meskipun mereka dalam bahaya karena ada orang yang mau membunuh mereka.

27 Jadi, kami mengutus Yudas dan Silas
kepadamu untuk menyampaikan sendiri
isi surat ini.
28 Roh Allah dan kami sependapat
bahwa kalian tidak perlu menuruti
peraturan-peraturan lain kecuali yang ini
saja:
29 Jangan makan makanan yang
sudah dipersembahkan kepada berhala;
jangan makan darah, jangan makan
daging binatang yang mati dicekik dan
janganlah berbuat cabul. Kalau kalian
tidak melakukan hal-hal itu, kalian
sudah melakukan yang baik. Sekian
saja, salam!
30 Setelah berpamitan, para utusan itu
berangkat ke Antiokhia. Di sana, mereka
mengumpulkan semua anggota jemaat
lalu menyampaikan surat itu.
31 Anggota-anggota jemaat senang
sekali membaca surat itu. Isinya
menghibur hati mereka.
32 Yudas dan Silas berbicara lama
dengan saudara-saudara itu, pengikut-
pengikut Yesus di Antiokhia. Mereka
membuat orang-orang itu menjadi
berani dan bersemangat. (Yudas dan
Silas adalah nabi juga.)

33 Mereka berdua tinggal di Antiokhia
beberapa waktu lamanya. Setelah itu,
mereka pamit dan saudara-saudara di
kota itu mengucapkan selamat jalan
kepada mereka. Lalu mereka kembali
ke Yerusalem kepada orang-orang yang
mengutus mereka.
34 (Tetapi, Silas tidak ikut; ia
memutuskan untuk tinggal di Antiokhia.)
35 Paulus dan Barnabas tinggal
beberapa waktu lamanya di Antiokhia.
Di sana, mereka bersama banyak orang
lain mengajarkan dan menyiarkan berita
tentang Tuhan.

Perjalanan yang keduaPaulus dan Barnabas berselisih paham

36 Tidak lama sesudah itu Paulus
berkata kepada Barnabas, Mari kita
kembali ke kota-kota di mana kita sudah
mengabarkan perkataan Tuhan. Kita
mengunjungi lagi saudara-saudara di
situ yang sudah percaya kepada Yesus,
supaya kita melihat bagaimana keadaan
mereka.
37 Barnabas setuju dan ingin membawa
Yohanes Markus, tetapi Paulus tidak
mau.

38 Ia merasa tidak baik membawa
Markus, karena ketika di Pamfilia ia
sudah meninggalkan mereka dan tidak
mau bekerja sama dengan mereka.
39 Maka Paulus dan Barnabas bertengkar
keras mengenai hal itu. Akhirnya mereka
berpisah. Barnabas pergi dengan Markus
ke Siprus.
40 Paulus memilih Silas untuk
menemaninya. Sebelum berangkat,
orang-orang percaya di Antiokhia itu
menyerahkan mereka kepada Tuhan
supaya Ia memelihara mereka pada
waktu mereka melakukan pekerjaan
yang dipercayakan kepada mereka.
41 Paulus dan Silas pergi ke seluruh
daerah Siria dan Kilikia. Di sana mereka
menolong orang-orang yang sudah
percaya kepada Yesus supaya lebih
teguh percaya kepada-Nya.

Timotius ikut dengan Paulus dan Silas

16 1 Paulus meneruskan
perjalanannya. Ia pergi ke
Derbe, lalu ke Listra. Di situ ada seorang
pengikut Yesus bernama Timotius.
Ibunya orang Yahudi yang sudah percaya

kepada Yesus, tetapi bapaknya orang Yunani.
2 Semua orang percaya yang tinggal di Listra dan Ikonium mengenal Timotius sebagai orang yang baik.
3 Paulus ingin supaya Timotius ikut dengannya. Tetapi, Timotius belum disunat, sebab ayahnya orang Yunani. Semua orang Yahudi di daerah itu tahu tentang hal itu. Jadi Paulus menyunati Timotius dahulu, baru mereka berangkat.
4 Mereka pergi ke banyak kota dan di tiap-tiap kota yang mereka kunjungi, mereka bertemu dengan orang-orang yang sudah percaya kepada Yesus. Lalu mereka memberitahukan kepada orang-orang itu keputusan-keputusan yang sudah dibuat oleh rasul-rasul dan pemimpin-pemimpin jemaat di Yerusalem, yaitu keputusan mengenai apa yang harus dilakukan oleh orang-orang yang sudah percaya kepada Yesus.
Paulus, Silas, dan Timotius menasihati orang-orang yang sudah percaya itu supaya menuruti apa yang sudah diputuskan itu.
5 Maka anggota-anggota jemaat di kota-kota itu bertambah percaya kepada

Yesus, dan setiap hari semakin banyak orang yang percaya kepada Yesus.

Paulus melihat suatu penglihatan di Troas

6 Paulus dan Silas mendapat petunjuk dari Roh Allah supaya tidak menyiarkan pesan-pesan Allah ke propinsi Asia. Karena itu, perjalanan mereka dilanjutkan ke daerah Frigia dan propinsi Galatia.
7 Ketika tiba di perbatasan daerah Misia, mereka mencoba masuk ke propinsi Bitinia. Tetapi, mereka mendapat petunjuk dari Roh Yesus supaya tidak ke sana.
8 Jadi, mereka langsung ke kota Troas lewat Misia.
9 Malamnya, di Troas, Paulus melihat sesuatu seperti dalam mimpi. Dalam penglihatan itu, ia melihat seorang Makedonia berdiri di depannya. Orang itu memohon dengan sangat kepada Paulus, Datanglah ke Makedonia untuk menolong kami!
10 Segera setelah Paulus mendapat petunjuk dari penglihatan itu, mereka bersiap-siap untuk berangkat ke

Makedonia. Mereka merasa pasti bahwa Allah menyuruh mereka menyiarkan Kabar Baik tentang Yesus kepada orang-orang di Makedonia.

Lidia percaya dan menjadi pengikut Yesus

11 Kami meninggalkan Troas dan
berlayar langsung ke Pulau Samotrake.
Hari berikutnya kami ke kota Neapolis.
12 Dari situ kami ke Filipi. Kota itu
adalah sebuah jajahan kerajaan Romawi.
Letaknya di daerah pertama propinsi
Makedonia. Kami tinggal beberapa hari
di sana.
13 Pada hari Sabat, kami pergi ke
tepi sungai di luar pintu gerbang kota,
sebab kami rasa di situ ada tempat
sembahyang untuk orang Yahudi. Kami
duduk dan bercakap-cakap dengan para
wanita yang sudah berkumpul di tempat
itu.
14 Seorang di antara mereka bernama
Lidia. Ia pedagang kain ungu dan berasal
dari Tiatira. Ia menyembah Allah dan
Tuhan menggerakkan hatinya untuk
percaya akan apa yang diajarkan Paulus
kepadanya.

15 Maka Lidia dan seisi rumahnya
dibaptis. Setelah itu, ia mengundang
kami untuk menumpang di rumahnya.
Ia berkata, Kalau kalian yakin bahwa
saya sungguh-sungguh pengikut Tuhan,
marilah menumpang di rumah saya. Dan
ia mendesak supaya kami mau pergi ke
rumahnya.

Paulus dipenjarakan di Filipi

16 Pada suatu hari kami pergi ke tempat
berdoa. Di tengah jalan, kami bertemu
dengan seorang wanita. Ia hamba
beberapa orang penduduk kota Filipi.
17 Wanita itu dikuasai roh jahat
sehingga ia dapat meramalkan apa
yang akan terjadi di kemudian hari.
Banyak orang datang kepadanya untuk
menanyakan nasib mereka. Untuk itu,
mereka harus membayar kepada para
majikan wanita itu. Dengan demikian,
majikan-majikannya mendapatkan
banyak uang. Wanita itu terus mengikuti
Paulus dan kami sambil berteriak-teriak,
Orang-orang ini hamba Allah yang
Maha Agung! Mereka datang untuk
memberitahukan bagaimana kalian bisa
selamat!

18 Wanita itu terus-menerus berteriak
beberapa hari lamanya, sehingga Paulus
menjadi kesal. Ia menoleh dan berkata
kepada roh jahat yang menguasai wanita
itu, Atas nama Yesus Kristus, saya
perintahkan engkau keluar dari wanita
ini!
19 Saat itu juga roh jahat itu keluar
dari wanita itu, sehingga ia tidak bisa
meramal dan majikan-majikannya juga
tidak dapat memperoleh uang lagi.
Karena itu mereka menangkap Paulus
dan Silas, lalu membawa kedua orang
itu ke alun-alun untuk menghadap
pejabat-pejabat pemerintah Romawi.
20 Mereka berkata kepada pejabat-
pejabat itu, Orang-orang ini orang
Yahudi. Mereka mengacau di sini.
21 Mereka mengajar orang untuk
melakukan hal-hal yang berlawanan
dengan hukum-hukum kita. Kita orang
Romawi dan kita tidak dapat menerima
atau menuruti ajaran-ajaran itu! Orang
banyak yang ada di situ juga ikut
menyerang Paulus dan Silas.
22 Pejabat-pejabat pemerintah itu
merobek pakaian Paulus dan Silas dari
tubuh mereka, lalu menyuruh orang

mencambuk mereka keras-keras dan
memasukkan mereka ke dalam penjara.
23 Kepala penjara disuruh menjaga
mereka dengan ketat.
24 Karena itu, mereka dikurung di dalam
sel penjara yang paling dalam dan kaki
mereka diikat dengan rantai pada kayu
pasung.
25 Di dalam penjara, Paulus dan Silas
berdoa serta menyanyikan pujian kepada
Tuhan. Mereka menyanyi sampai tengah
malam dan orang-orang tahanan yang
lain mendengar mereka menyanyi.
26 Tiba-tiba terjadi gempa bumi yang
hebat sekali. Lantai penjara guncang
dan semua pintu penjara terbuka.
Rantai-rantai yang mengikat orang
tahanan terlepas.
27 Kepala penjara bangun karena
terkejut. Ketika ia melihat pintu-pintu
penjara terbuka, ia menyangka semua
orang tahanan sudah lari. Ia takut sekali,
sehingga ia mencabut pedangnya dan
mau bunuh diri. Paulus melihat apa yang
hendak dilakukan oleh kepala penjara
itu.

28 Karena itu, ia berteriak, Jangan
lakukan itu! Kami semua masih ada di
sini!
29 Kepala penjara itu cepat-cepat
menyuruh orang mengambilkan lampu,
lalu ia berlari sampai ke sel yang paling
dalam. Dengan gemetar ia sujud di
depan Paulus dan Silas.
30 Kemudian ia membawa mereka
keluar. Ia berkata, Tuan-tuan, apakah
yang harus kuperbuat supaya selamat?
31 Paulus dan Silas menjawab,
Percayalah kepada Tuhan Yesus! Engkau
akan selamat, engkau dan semua orang
di rumahmu!
32 Lalu Paulus dan Silas menerangkan
perkataan Tuhan kepadanya dan kepada
semua orang di rumahnya. Mereka
semua percaya dan langsung dibaptis.
33 Lalu kepala penjara itu membersihkan
luka-luka Paulus dan Silas, serta
membawa mereka ke rumahnya dan
menghidangkan makanan kepada
mereka. Ia dan seluruh keluarganya
senang sekali, sebab mereka sekarang
percaya kepada Tuhan.
34 (16:33)

35 Keesokan harinya, pagi-pagi,
pejabat-pejabat pemerintah Romawi
menyuruh polisi pergi ke penjara untuk
membebaskan Paulus dan Silas.
36 Kepala penjara itu memberitahukan
hal itu kepada Paulus dan Silas. Ia
berkata, Tuan-tuan, pejabat-pejabat
pemerintah sudah memerintahkan untuk
melepas Tuan-tuan. Sekarang Tuan-tuan
boleh pulang dengan selamat!
37 Tetapi, Paulus berkata kepada
petugas-petugas polisi itu, Kami
warga negara Romawi. Kami sudah
diperlakukan dengan tidak adil! Kami
tidak bersalah, tetapi dicambuk di
depan umum dan dimasukkan ke dalam
penjara. Dan sekarang pejabat-pejabat
pemerintah itu menyuruh kami pergi
dengan diam-diam? Kami tidak mau!
Suruh mereka datang sendiri ke sini dan
melepaskan kami!
38 Petugas-petugas polisi itu kembali
kepada pejabat-pejabat pemerintah dan
melaporkan apa yang dikatakan Paulus.
Ketika pejabat-pejabat itu mendengar
bahwa Paulus dan Silas adalah warga
negara Romawi, mereka menjadi takut.

39 Mereka datang ke penjara dan minta
maaf kepada Paulus dan Silas, lalu
mengantar mereka keluar dari penjara
dan minta supaya mereka meninggalkan
kota Filipi.
40 Paulus dan Silas meninggalkan
penjara itu dan pergi ke rumah Lidia.
Di sana mereka menemui orang-orang
percaya dan berbicara dengan mereka
untuk memberi dorongan kepada
mereka. Sesudah itu mereka berangkat.

Paulus dan Silas di Tesalonika

17 1 Paulus dan Silas meneruskan
lagi perjalanan mereka. Mereka
melalui Amfipolis dan Apolonia lalu tiba
di Tesalonika. Biasanya, kalau di sebuah
kota yang didatangi Paulus ada rumah
ibadat orang Yahudi, Paulus pergi ke
situ. Di kota Tesalonika itu ada rumah
ibadat orang Yahudi.
2 Jadi, Paulus pergi dan bertukar pikiran
dengan orang-orang di sana mengenai
ayat-ayat Kitab Suci. Paulus melakukan
itu tiga hari Sabat berturut-turut.
3 Dengan memakai ayat-ayat Kitab
Suci ia menjelaskan dan membuktikan
bahwa Raja Penyelamat yang Dijanjikan

oleh Allah perlu menderita dan hidup
kembali dari kematian. Nah, Yesus yang
saya beritakan kepada kalian itulah Raja
Penyelamat yang dijanjikan Allah, kata
Paulus.
4 Di antara orang-orang yang
mendengar penjelasan dari Paulus itu
ada yang percaya lalu mengikuti Paulus
dan Silas. Dan di antara orang-orang
Yunani yang takut kepada Allah banyak
sekali yang percaya; begitu juga
dengan banyak wanita terkemuka, istri
orang-orang penting di kota itu.
5 Orang-orang Yahudi menjadi tidak
senang melihat banyak orang mengikuti
Paulus dan Silas. Mereka pergi ke
jalan-jalan dan mengumpulkan orang-
orang gelandangan lalu membentuk
gerombolan untuk mengacau. Kemudian
gerombolan itu membuat kerusuhan di
seluruh kota. Mereka pergi ke rumah
seorang percaya bernama Yason dan
menyerbu rumah itu untuk mencari
Paulus dan Silas untuk menggiring
kedua rasul itu keluar menghadap orang
banyak.
6 Tetapi, mereka tidak menemukan
Paulus dan Silas di situ. Jadi, mereka

menyeret Yason, pemilik rumah itu,
dan beberapa orang percaya lainnya
lalu membawa mereka ke depan
pejabat-pejabat yang berkuasa di kota
itu. Mereka berteriak, Orang-orang ini
mengacau di mana-mana! Sekarang
mereka pun mendatangi kota kita ini,
7 dan Yason sudah menerima mereka
di rumahnya. Mereka semua melanggar
peraturan raja yang berkuasa di Roma,
sebab, mereka berkata bahwa ada lagi
raja lain yang bernama Yesus!
8 Karena mereka berkata begitu, maka
orang banyak dan para penguasa di kota
itu menjadi gempar.
9 Lalu para penguasa itu menyuruh
Yason dan orang-orang percaya yang
lainnya itu membayar uang jaminan.
Setelah itu baru mereka dilepaskan.

Paulus dan Silas pergi ke Berea

10 Malam itu orang-orang percaya di
Tesalonika menyuruh Paulus dan Silas
pergi ke Berea. Ketika sampai di Berea,
Paulus dan Silas pergi ke rumah ibadat
orang Yahudi.
11 Orang-orang di Berea lebih mau
mendengar berita yang disampaikan oleh

Paulus dan Silas, tidak seperti orang-orang di Tesalonika. Dengan senang hati mereka mendengarkan Paulus dan Silas memberitakan tentang Yesus. Dan setiap hari mereka mempelajari Kitab Suci untuk mengetahui apakah pengajaran Paulus itu benar atau tidak.

12 Banyak di antara mereka percaya kepada Yesus. Dan orang-orang Yunani terkemuka, baik laki-laki maupun perempuan, banyak juga yang percaya.

13 Orang-orang Yahudi di Tesalonika mendengar bahwa Paulus ada di Berea dan sedang mengabarkan perkataan Allah di situ. Maka mereka pun datang ke Berea. Di situ mereka menghasut dan membuat kegelisahan diantara orang-orang Berea.

14 Karena itu, orang-orang percaya di Berea cepat-cepat menyuruh orang mengantar Paulus ke pantai. Tetapi, Silas dan Timotius tetap tinggal di Berea. Orang-orang yang mengantar Paulus itu menemani dia sampai ke kota Atena.

15 Sesudah mengantar Paulus, mereka kembali ke Berea. Pada waktu mereka berangkat, mereka membawa pesan

Paulus supaya Silas dan Timotius
menyusul dia secepat mungkin.

Paulus mengunjungi Atena

16 Di kota Atena, Paulus menunggu
kedatangan Silas dan Timotius. Paulus
sedih melihat kota itu penuh berhala.
17 Karena itu, di rumah ibadat ia
berdebat dengan orang Yahudi dan orang
bukan Yahudi yang menyembah Allah.
Dan di tempat pertemuan umum, setiap
hari ia berdebat dengan orang-orang
yang kebetulan datang ke situ.
18 Di kota itu, ada guru-guru yang
dikenal sebagai guru-guru Epikuros
dan Stoa. Guru-guru itu juga berdebat
dengan Paulus. Di antara mereka ada
yang berkata, Orang ini tahu apa?
Pengetahuannya hanya sedikit, tetapi
ia banyak omong! Yang lain berkata,
Rupanya ia berbicara tentang dewa-dewa
bangsa lain. Mereka berkata begitu,
sebab Paulus berbicara tentang Yesus
dan tentang hidup kembali sesudah
mati.
19 Kemudian mereka mengajak Paulus
ke pertemuan yang diadakan di Bukit
Areopagus. Mereka berkata,

20 Engkau mengemukakan ajaran yang
baru dan aneh. Kami ingin tahu tentang
ajaran itu!
21 (Orang-orang Atena dan para
pendatang yang tinggal di kota itu
memang senang sekali menghabiskan
waktu mereka dengan membicarakan
dan mendengarkan ajaran-ajaran baru.)
22 Paulus berdiri di depan orang-orang
yang berkumpul di Areopagus dan
berkata, Hai orang-orang Atena! Saya
melihat bahwa dalam segala hal kalian
sangat taat beragama.
23 Ketika saya berjalan-jalan keliling
kota, saya memperhatikan tempat-
tempat sembahyangmu. Pada salah satu
mezbahmu, saya membaca tulisan ini,
Kepada Allah yang Tidak Dikenal. Kalian
menyembah Allah itu, tetapi kalian tidak
mengenal Dia. Nah, Allah itulah yang
saya beritakan kepadamu.
24 Allah yang menciptakan dunia
dengan segala isinya, ialah Tuhan yang
menguasai langit dan bumi. Ia tidak
tinggal di dalam kuil buatan manusia.
25 Ia juga tidak memerlukan bantuan
manusia, sebab Dialah yang memberi

hidup dan napas serta segala sesuatu
kepada manusia.
26 Dari satu orang Ia membuat segala
bangsa dan menyuruh mereka mendiami
seluruh bumi. Sejak permulaan Dialah
yang menentukan kapan dan di mana
bangsa-bangsa itu boleh hidup.
27 Ia melakukan itu supaya mereka
mencari Dia; mudah-mudahan mereka
menemukan Dia pada waktu mereka
mencari-Nya. Tetapi, sebenarnya Allah
tidak jauh dari kita masing-masing.
28 Kata orang, Kita hidup, bergerak
dan berada di dunia ini karena
kekuasaan-Nya. Sama juga dengan yang
dikatakan oleh beberapa penyairmu.
Mereka berkata, Kita juga adalah
anak-anak-Nya.
29 Nah, kita adalah anak-anak Allah!
Karena itu, kita tidak boleh menyamakan
Allah dengan patung emas, atau perak
atau batu yang dibuat menurut seni dan
keterampilan seorang manusia.
30 Allah tidak mau lagi mengingat
kebodohan kita ketika kita belum
mengenal Dia. Sekarang Ia menyuruh
semua orang di seluruh dunia untuk
tidak berbuat dosa lagi.

31 Sebab, Ia sudah menentukan
satu hari untuk menghakimi seluruh
dunia dengan adil. Tugas itu akan
dilakukan oleh seorang yang sudah
dipilih Allah. Dan supaya semua orang
tidak ragu-ragu tentang hal itu, Allah
sudah menghidupkan kembali orang itu
dari kematian!
32 Ketika orang-orang itu mendengar
Paulus berbicara tentang hidup kembali
sesudah mati, ada yang menertawakan
dia. Tetapi, ada juga yang berkata, Kami
ingin mendengar Saudara berbicara lagi
mengenai hal itu.
33 Lalu Paulus meninggalkan pertemuan
itu.
34 Di antara orang-orang yang
berkumpul di tempat itu ada yang
berpihak kepada Paulus dan percaya
kepada Yesus. Mereka adalah Dionisius,
anggota majelis Areopagus, seorang
wanita bernama Damaris, dan beberapa
orang lain.

Paulus mengunjungi kota Korintus

18 1 Setelah itu Paulus meninggalkan
Atena dan pergi ke Korintus.

2 Di situ ia berjumpa dengan seorang
Yahudi bernama Akwila yang baru saja
datang dari Italia. Orang itu berasal dari
negeri Pontus. Istrinya bernama Priskila.
Mereka baru saja datang ke Korintus,
karena ada perintah dari Raja Klaudius
bahwa semua orang Yahudi harus keluar
dari kota Roma.
3 Paulus pergi mengunjungi mereka
lalu tinggal dengan mereka dan bekerja
bersama-sama mereka membuat tenda.
Sebab, sama seperti mereka, Paulus
juga mencari nafkah dengan membuat
tenda.
4 Tetapi, pada setiap hari Sabat
Paulus pergi ke rumah ibadat untuk
bercakap-cakap dengan orang Yahudi
dan orang Yunani. Ia berusaha supaya
mereka percaya kepada Yesus.
5 Kemudian Silas dan Timotius tiba dari
Makedonia. Karena mereka sudah ada,
maka Paulus memakai seluruh waktunya
untuk menyampaikan berita dari Allah
kepada orang-orang Yahudi.
6 Ia menjelaskan kepada mereka
bahwa Yesus itulah Raja Penyelamat
yang dijanjikan oleh Allah. Tetapi,
orang-orang Yahudi itu terus saja

menentang dan mencela dia. Karena
itu, Paulus mengebaskan debu dari
pakaiannya sebagai tanda peringatan
kepada mereka bahwa mereka bersalah.
Paulus berkata, Kalau kamu celaka, itu
salahmu sendiri! Saya tidak mau ikut
menanggungnya. Mulai sekarang saya
akan pergi kepada orang-orang bukan
Yahudi.
7 Lalu Paulus meninggalkan mereka. Ia
tidak lagi pergi ke rumah ibadat mereka.
8 Tetapi Krispus, kepala rumah ibadat
itu, dengan seluruh keluarganya sudah
percaya kepada Tuhan Yesus. Dan
banyak juga orang-orang Korintus
lainnya menerima berita yang
disampaikan oleh Paulus. Mereka
percaya kepada Yesus dan dibaptis.
Setelah meninggalkan orang-orang
Yahudi itu, Paulus tinggal di rumah yang
terletak di sebelah rumah ibadat mereka.
Rumah itu rumah Titius Yustus. Ia bukan
orang Yahudi, tetapi ia menyembah
Allah.
9 Pada suatu malam, Paulus mendapat
suatu penglihatan dari Tuhan. Tuhan
berkata kepadanya, Paulus, jangan
takut! Beritakan terus apa yang sedang

kauberitakan kepada orang-orang!
Jangan diam,
10 sebab Aku menolong engkau. Tidak
seorang pun dapat melakukan yang
jahat
11 terhadapmu, sebab, banyak orang-
orang-Ku di kota ini. Karena penglihatan
itu, maka Paulus tinggal di Korintus satu
setengah tahun lamanya. Dan selama itu
ia mengajarkan perkataan Allah kepada
orang-orang di situ.
12 Ketika Galio diangkat menjadi
gubernur Akhaya, orang-orang Yahudi
bersatu lalu menangkap Paulus dan
menyeret dia ke pengadilan.
13 Mereka mengajukan pengaduan ini,
Orang ini mengajar rakyat menyembah
Allah dengan cara yang melanggar
hukum. Ia sudah mempengaruhi orang
banyak dengan ajarannya itu!
14 Paulus mau menjawab orang-orang
Yahudi itu, tetapi Galio sudah lebih
dahulu berbicara. Ia berkata, Hai
orang-orang Yahudi! Kalau perkara ini
adalah suatu perkara kejahatan atau
suatu pelanggaran, memang saya harus
dengan sabar mendengarkan kamu.

15 Tetapi, saya mendapati bahwa
perkara ini hanya masalah pertengkaran
mengenai istilah, nama-nama dan
hukum-hukum yang berlaku di antara
kalian sendiri! Jadi, kamu yang harus
menyelesaikannya. Saya tidak mau
mengurus hal-hal semacam ini!
16 Lalu Galio mengusir mereka keluar
dari ruang pengadilan.
17 Maka mereka menangkap Sostenes,
kepala rumah ibadat, dan memukul dia
di depan meja pengadilan, tetapi Galio
sama sekali tidak peduli akan apa yang
mereka lakukan.

Paulus kembali ke Antiokhia

18 Paulus masih tinggal beberapa
waktu lamanya di Korintus bersama
orang-orang yang sudah percaya kepada
Yesus.
19 Kemudian ia meninggalkan mereka
dan berlayar ke Siria bersama Priskila
dan Akwila. Sebelum berangkat
meninggalkan pelabuhan di Kengkrea,
ia mencukur rambutnya yang sudah
panjang. Paulus memang sudah
membiarkan rambutnya menjadi
panjang karena ia sudah berjanji

kepada Tuhan untuk melakukan sesuatu.
Kemudian mereka tiba di Efesus. Di
situ Paulus meninggalkan Priskila dan
Akwila. Lalu ia pergi ke rumah ibadat dan
bertukar pikiran dengan orang-orang
Yahudi di situ.
20 Mereka minta supaya ia tinggal lebih
lama di situ dengan mereka, tetapi ia
tidak mau.
21 Tetapi, pada waktu ketika akan
berangkat ia berkata, Kalau Allah
mengizinkan, saya akan kembali lagi
ke sini. Sesudah berkata begitu, ia
berangkat dengan kapal dari Efesus.
22 Setelah turun di Kaisarea, ia pergi
ke Yerusalem untuk memberi salam
kepada jemaat di situ lalu meneruskan
perjalanan ke Antiokhia.
23 Setelah tinggal beberapa lama di
situ, ia berangkat lagi. Kali ini ia pergi
ke daerah Galatia dan Frigia. Di sana ia
mengunjungi orang-orang percaya untuk
menolong mereka supaya tetap teguh
percaya kepada Yesus.

Apolos menerangkan ajaran Tuhan di Efesus dan Korintus

24 Ada seorang Yahudi bernama Apolos;
ia lahir di Aleksandria. Apolos pandai
berbicara dan sangat paham tentang isi
Kitab Suci.
25 Ia juga tahu betul mengenai rencana
Tuhan untuk manusia. Mengenai
baptisan, ia hanya mengetahui baptisan
Yohanes. Meskipun begitu, ia mengajar
dengan semangat yang berkobar-kobar
dan dengan tepat mengenai Yesus.
26 Pada waktu Akwila dan Priskila ada di
Efesus, Apolos datang ke kota itu dan
mulai berbicara di rumah ibadat. Priskila
dan Akwila mendengar dia berbicara,
lalu mengajaknya ke rumah mereka. Di
sana mereka menerangkan kepadanya
dengan lebih tepat lagi rencana Allah
untuk menyelamatkan manusia.
27 Kemudian Apolos memutuskan untuk
pergi ke Yunani. Pengikut-pengikut Yesus
di Efesus menolong dia dengan menulis
surat kepada saudara-saudara yang
percaya di Yunani. Di dalam surat itu,
mereka minta supaya saudara-saudara
itu menyambut Apolos dengan senang

hati. Kedatangan Apolos di Yunani ternyata berguna sekali. Orang-orang di sana, yang karena kebaikan hati Allah sudah menjadi pengikut Yesus, merasa sangat tertolong.

28 Sebab, dengan penuh wibawa Apolos berdebat dengan orang Yahudi di depan umum dan menunjukkan bahwa mereka salah. Dengan memakai ayat-ayat Kitab Suci, ia membuktikan kepada mereka bahwa Yesuslah Raja Penyelamat yang dijanjikan Allah.

Paulus di Efesus

19 1 Sementara Apolos berada di Korintus, Paulus menjelajahi pedalaman propinsi Galatia lalu tiba di Efesus. Di sana ia berjumpa dengan beberapa pengikut Yesus.

2 Ia bertanya kepada mereka, Apakah kalian sudah dikuasai Roh Allah ketika kalian percaya kepada Yesus? Belum, jawab mereka. Bahkan kami tidak pernah mendengar bahwa ada Roh Allah!

3 Kalau begitu, dengan baptisan manakah kalian dibaptis? tanya Paulus. Dengan baptisan yang diajarkan Yohanes, jawab mereka.

4 Lalu Paulus berkata, Yohanes hanya
membaptis orang-orang yang mau
bertobat dan tidak lagi berbuat dosa. Ia
mengajak orang Israel supaya percaya
kepada Yesus yang akan datang sesudah
dia.
5 Setelah mendengar hal itu, pengikut-
pengikut Yesus itu dibaptis atas nama
Tuhan Yesus. Jumlah mereka kira-kira
dua belas orang. Paulus meletakkan
tangannya ke atas mereka dan mereka
dikuasai oleh Roh Allah. Mereka
berbicara dalam bahasa-bahasa yang
ajaib dan menyiarkan pesan-pesan
Allah.
6 (19:5)
7 (19:5)
8 Selama tiga bulan Paulus terus
berbicara dengan berani kepada orang-
orang di rumah ibadat. Ia berdebat
dengan mereka dan berusaha supaya
mereka percaya pada apa yang ia
katakan tentang Allah dan bagaimana
Allah memerintah manusia.
9 Tetapi, ada di antara mereka yang
keras hati dan tidak mau percaya. Di
depan semua orang yang berkumpul di
situ, mereka mencela ajaran mengenai

Yesus. Karena itu, Paulus dan orang-orang lain yang percaya kepada Yesus tidak lagi pergi ke rumah ibadat itu. Mereka pergi ke ruang kuliah Tiranus. Di situ, setiap hari Paulus mengadakan diskusi dengan orang-orang.
10 Ia melakukan hal itu dua tahun lamanya sampai semua orang di propinsi Asia, baik Yahudi maupun bukan Yahudi, mendengarkan berita tentang Tuhan.

Anak-anak Skewa mencoba mengusir roh jahat

11 Allah memberikan kemampuan kepada Paulus sehingga ia melakukan keajaiban-keajaiban yang luar biasa.
12 Apabila sapu tangan Paulus atau kain pengikat pinggang yang pernah dipakainya ditaruh pada orang sakit, orang-orang itu sembuh dan roh-roh jahat keluar dari mereka.
13 Ada beberapa dukun Yahudi yang suka pergi ke mana-mana untuk mengusir roh jahat dari orang-orang sakit dengan memakai jampi-jampi. Dukun-dukun itu coba-coba memakai nama Tuhan Yesus. Mereka berkata kepada roh-roh jahat, Atas nama

Yesus yang diberitakan Paulus, saya perintahkan kamu keluar!
14 Ada seorang imam kepala bernama Skewa. Ia mempunyai tujuh orang anak laki-laki yang suka melakukan jampi-jampi juga. Pada suatu hari, mereka mencoba mengusir roh jahat dengan memakai nama Yesus.
15 Tetapi, roh jahat itu berkata kepada mereka, Saya kenal Yesus, dan Paulus juga saya kenal. Tetapi, kamu ini siapa?
16 Lalu orang yang kemasukan roh jahat itu melompat dan dengan ganas menyerang mereka, sehingga mereka lari dari rumah itu dengan badan penuh luka dan pakaian robek-robek.
17 Semua orang di Efesus, baik Yahudi maupun bukan Yahudi, mendengar kejadian itu dan mereka ketakutan sekali. Maka Tuhan Yesus semakin dipuji.
18 Banyak pengikut Yesus datang dan mengakui perbuatan-perbuatan mereka di depan umum.
19 Orang-orang yang biasa melakukan jampi-jampi, mengumpulkan buku-buku mereka dan membakarnya di depan umum. Buku-buku itu kalau dijumlahkan

berharga sampai kira-kira 50.000 uang perak.
20 Karena semua kejadian yang
luar biasa itu, makin banyak orang
mendengar berita tentang Tuhan dan
makin banyak juga yang percaya.

Huru-hara di Efesus

21 Setelah kejadian-kejadian itu, Paulus
memutuskan untuk pergi ke Makedonia
dan Akhaya. Lalu ia meneruskan
perjalanan ke Yerusalem. Sesudah ke
sana, saya harus ke Roma juga, kata
Paulus.
22 Maka ia mengutus Timotius dan
Erastus ke Makedonia, sementara
ia masih tinggal beberapa waktu
lamanya di propinsi Asia. Timotius dan
Erastus adalah dua orang yang bekerja
bersama-sama dengan Paulus.
23 Kira-kira pada waktu itulah terjadi
keributan yang besar di Efesus.
Keributan itu terjadi karena ajaran
tentang cara hidup yang ditunjukkan
oleh Yesus.
24 Pada waktu itu, di kota Efesus
ada seorang tukang perak bernama
Demetrius. Ia mempunyai perusahaan

yang membuat rumah-rumahan untuk
Dewi Artemis. Orang-orang di Efesus
menyembah Dewi Artemis dan banyak
yang membeli rumah-rumahan itu,
sehingga pekerja-pekerja Demetrius
mendapatkan banyak uang.
25 Ketika Paulus mengajar orang-orang
di Efesus tentang Yesus, ia juga
mengajarkan bahwa dewa-dewa yang
dibuat oleh manusia sama sekali bukan
dewa. Demetrius takut perusahaannya
rugi. Jadi, ia mengumpulkan pekerja-
pekerjanya bersama para pekerja
tukang perak lainnya. Lalu ia berkata,
Saudara-saudara! Kalian tahu bahwa
kita mendapatkan penghasilan dengan
membuat rumah-rumahan untuk Dewi
Artemis.
26 Tetapi, si Paulus itu mengajar
orang-orang bahwa dewa-dewa buatan
manusia sama sekali bukan dewa. Kalian
sendiri mendengar dia mengajarkan hal
itu dan kalian juga sudah melihat banyak
orang percaya pada ajarannya; bukan
hanya di kota ini, tetapi juga hampir di
seluruh propinsi Asia.
27 Ini berbahaya bagi usaha kita, sebab
orang akan menghina pekerjaan kita

dan tidak mau lagi datang ke rumah
Dewi Artemis. Dewi Artemis pun tidak
dihormati lagi, padahal dia dewi yang
dipuja semua orang di Asia dan di
seluruh dunia!
28 Pekerja-pekerja tukang perak yang
mendengar perkataan Demetrius itu
menjadi marah. Mereka berteriak, Hidup
Artemis, dewi orang Efesus!
29 Orang-orang lain juga ikut berteriak-
teriak sehingga seluruh kota Efesus
menjadi rusuh. Ketika Paulus datang
ke Efesus, ia ditemani oleh dua
orang Makedonia bernama Gayus
dan Aristarkhus. Gerombolan yang
mengacau kota Efesus menangkap
Gayus dan Aristarkhus, lalu menyeret
mereka ke stadion di kota itu.
30 Paulus mau ikut masuk dengan
mereka, tetapi orang-orang Kristen di
sana melarang dia.
31 Teman-teman Paulus yang menjadi
pejabat pemerintah di wilayah itu juga
mengirim pesan kepada Paulus supaya
ia jangan pergi ke stadion.
32 Sementara itu, orang-orang yang
berkumpul di stadion sudah kacau-balau.
Mereka berteriak-teriak tetapi mereka

sendiri tidak tahu untuk apa mereka berkumpul di stadion itu.
33 Seorang yang bernama Aleksander, didorong ke depan oleh orang-orang Yahudi. Orang banyak yang berteriak-teriak di stadion mengira bahwa Aleksander itulah biang keladinya. Aleksander mengangkat tangannya dan memberikan isyarat agar diizinkan berbicara untuk dapat membela diri.
34 Tetapi, ketika orang banyak itu melihat bahwa ia orang Yahudi, serempak mereka berteriak, Hidup Artemis, dewi orang Efesus! Dua jam lamanya mereka terus berteriak.
35 Akhirnya datanglah sekretaris pemerintah kota Efesus dan ia berhasil menenangkan orang banyak itu. Ia berkata, Saudara-saudaraku, orang Efesus! Semua orang tahu bahwa rumah Dewi Artemis dan batu suci yang jatuh dari langit ada di sini dan orang-orang Efesuslah yang memeliharanya.
36 Karena itu, tenanglah, dan jangan melakukan sesuatu dengan terburu-buru.

37 Orang-orang yang kalian bawa ke sini
itu tidak merampok rumah dewa! Mereka
juga tidak menghina Dewi Artemis!
38 Kalau Demetrius dengan pekerja-
pekerja tukang perak lainnya mau
mengadukan seseorang, mereka harus
membawa perkara itu ke pengadilan.
Pengadilan kita selalu terbuka dan di situ
ada pejabat-pejabat pemerintah untuk
mengadili orang.
39 Tetapi, kalau kalian masih
menginginkan sesuatu yang lain,
kalian harus membicarakannya di
dalam rapat umum yang diizinkan oleh
pemerintah.
40 Apa yang kalian lakukan hari ini
berbahaya, karena kita bisa dituduh
mengadakan pemberontakan. Dan kita
tidak punya alasan untuk membenarkan
huru-hara ini.
41 Sesudah berkata demikian, sekretaris
pemerintah itu membubarkan kumpulan
orang banyak itu.

Paulus pergi ke Makedonia dan Yunani

20 1 Setelah keadaan di
Efesus tenang lagi, Paulus

mengumpulkan orang-orang percaya
di sana dan memberi dorongan
kepada mereka supaya tetap teguh
percaya kepada Yesus. Kemudian
ia mengucapkan selamat tinggal
lalu meneruskan perjalanannya ke
Makedonia.
2 Ia mengunjungi orang-orang percaya
di daerah-daerah itu dan memberi
banyak nasihat kepada mereka supaya
mereka tetap teguh percaya kepada
Yesus. Setelah itu ia pergi ke Yunani.
3 Ia tinggal di sana tiga bulan lamanya.
Kemudian ia bersiap-siap untuk berlayar
ke Siria. Ketika sedang bersiap-siap,
datang berita bahwa orang-orang Yahudi
sedang berkomplot untuk membunuh
dia. Oleh sebab itu, ia memutuskan
untuk kembali lewat Makedonia.
Beberapa orang pergi bersama dia,
antara lain:
4 Sopater anak Pirus, dari Berea,
Aristarkhus, Sekundus orang Tesalonika,
Gayus orang Derbe, Timotius, Tikhikus
dan Trofimus dari propinsi Asia.
5 Mereka pergi lebih dahulu dari kami
dan menunggu kami di Troas.

6 Setelah Perayaan Roti Tidak Beragi,
kami berlayar meninggalkan Filipi. Lima
hari kemudian kami berkumpul lagi
dengan mereka di Troas. Di sana kami
tinggal selama satu minggu.
7 Pada hari Sabtu, malam Minggu, kami
berkumpul dengan orang-orang Kristen
di Troas. Kami makan bersama sebagai
saudara dan Paulus bercakap-cakap
dengan orang-orang itu, karena ia
berniat berangkat keesokan harinya.
8 Kami berkumpul di sebuah ruangan
di tingkat atas. Ada banyak lampu di
ruangan itu.
9 Di antara orang-orang yang
berkumpul di situ, ada juga seorang
pemuda bernama Eutikhus. Ia duduk di
jendela. Karena Paulus berbicara terus
sampai tengah malam, Eutikhus menjadi
mengantuk lalu tertidur sehingga jatuh
dari jendela di tingkat ketiga. Ketika
orang mengangkatnya, ia sudah mati.
10 Paulus turun, lalu merebahkan dirinya
ke atas Eutikhus dan memeluknya.
Jangan khawatir, kata Paulus kepada
orang-orang di situ, ia masih hidup!
11 Sesudah itu, Paulus naik kembali
lalu membagi-bagikan roti dan makan

bersama-sama. Mereka terus berbicara
sampai pagi. Kemudian berangkatlah
Paulus, sedangkan Eutikhus diantar
pulang ke rumahnya.
12 Ia hidup dan orang-orang merasa
senang dan sangat terhibur.

Paulus pergi dari Troas ke Miletus

13 Kami pergi ke kapal dan berlayar
lebih dulu ke kota Asos. Di sana kami
akan menjemput Paulus ke kapal. Paulus
sudah mengatur demikian, karena ia
akan ke sana melalui jalan darat.
14 Setelah bertemu di Asos, Paulus
segera naik ke kapal dan kami berlayar
ke kota Metilene.
15 Dari sana kami berlayar lagi dan
keesokan harinya tiba di tempat yang
berhadapan dengan Pulau Khios. Hari
berikutnya kami sampai di Pulau Samos
dan sehari kemudian di kota Miletus.
16 Paulus sudah memutuskan untuk
tidak singgah di Efesus, supaya tidak
membuang waktu di propinsi Asia.
Sebab, ia ingin cepat-cepat sampai di
Yerusalem pada hari raya Pentakosta.

Paulus mengucapkan kata-kata perpisahan kepada pemimpin-pemimpin di Efesus

17 Dari Miletus Paulus mengirim berita
ke Efesus dan minta supaya para
pemimpin jemaat di sana datang
menemui dia.
18 Ketika mereka tiba, Paulus berkata,
Kalian tahu bagaimana saya hidup dan
bekerja selama berada di antara kalian
sejak hari pertama saya tiba di propinsi
Asia.
19 Dengan rendah hati saya bekerja
untuk Tuhan di tengah-tengah kesusahan
dan penderitaan. Rencana jahat orang-
orang Yahudi terhadap saya membuat
saya sering menangis.
20 Saya sudah mengajar kalian di
dalam pertemuan-pertemuan umum
dan di rumah-rumah. Dan kalian tahu
bahwa saya tidak pernah segan-segan
memberitahukan apa yang berguna
bagimu.
21 Baik kepada orang Yahudi maupun
kepada orang bukan Yahudi, saya
peringatkan supaya mereka jangan
berbuat dosa lagi dan mulai taat kepada

Allah serta percaya kepada Tuhan kita Yesus.
22 Sekarang saya akan pergi ke Yerusalem, sebab Roh Allah menyuruh saya pergi ke sana. Saya tidak tahu apa yang akan terjadi dengan saya di sana.
23 Saya hanya tahu, setiap kali saya berada di sebuah kota, Roh Allah selalu dengan tegas memberitahukan pada saya bahwa saya akan masuk penjara dan menderita.
24 Tetapi, buat saya, hidup atau mati tidak penting. Tuhan sudah mempercayakan suatu tugas kepada saya, yaitu menyiarkan Kabar Baik tentang kebaikan hati Allah kepada orang-orang. Jadi, yang penting ialah bahwa saya dapat menyelesaikan tugas itu dengan setia dan senang hati sampai akhir hidup saya.
25 Saya sudah mengunjungi kalian dan memberitakan tentang Allah dan bagaimana Ia memerintah manusia. Sekarang saya tahu bahwa kalian tidak akan berjumpa lagi dengan saya.
26 Sebab itu, saya tegaskan kepadamu hari ini: Kalau di antara kalian ada yang binasa nanti, itu bukan salah saya.

27 Sebab, saya tidak pernah lalai untuk
menjelaskan seluruh rencana Allah
kepadamu.
28 Jagalah dirimu baik-baik. Jagalah
juga seluruh jemaat Allah. Roh Allah
menyerahkan mereka kepadamu
untuk dijaga. Kalian sudah diangkat
menjadi pengawas atas jemaat itu.
Jagalah jemaat Allah seperti gembala
menjaga dombanya. Sebab, dengan
kematian Anak-Nya sendiri, Allah sudah
menjadikan jemaat itu milik-Nya.
29 Saya tahu bahwa sesudah saya
pergi, orang-orang yang berlaku seperti
serigala yang buas pasti akan datang
di tengah-tengah kalian. Mereka akan
menyerang orang-orang yang kalian jaga
itu seperti serigala menyerang domba.
30 Bahkan dari antara kalian sendiri,
nanti akan muncul orang-orang yang
menyebarkan berita bohong sehingga
orang-orang yang percaya kepada Yesus
mendengarkan mereka dan tidak mau
lagi bersatu dengan sesama orang-orang
percaya.
31 Sebab itu, berjaga-jagalah! Ingatlah,
saya sudah banyak sekali menderita
untuk kalian. Tiga tahun lamanya

siang dan malam saya mengajar dan
menasihati kalian.
32 Sekarang saya menyerahkan kalian
kepada Allah. Dialah yang menjagamu
dan kalian selamat karena menerima
berita tentang kebaikan hati-Nya. Ia
berkuasa untuk membuat kalian menjadi
kuat dan memberikan kepadamu
berkat-berkat yang Ia sediakan untuk
semua orang yang menjadi umat-Nya.
33 Saya belum pernah menginginkan
uang atau pakaian dari siapa pun.
34 Kalian sendiri tahu bahwa saya sudah
bekerja dengan tenaga saya sendiri
untuk mencukupi kebutuhan saya dan
kebutuhan kawan-kawan yang ikut
dengan saya.
35 Dalam segala keadaan, saya
menunjukkan kepadamu bahwa dengan
bekerja keras kita harus menolong
orang-orang yang tidak kuat. Kita harus
ingat perkataan Yesus, Orang yang
memberi lebih bahagia daripada orang
yang menerima.
36 Setelah selesai berbicara, Paulus
berlutut dengan mereka lalu berdoa.

37 Lalu sambil menangis, mereka
merangkul dia dan mengucapkan
selamat jalan kepadanya.
38 Mereka sedih, terutama karena
Paulus berkata bahwa mereka tidak akan
berjumpa lagi dengan dia. Lalu mereka
mengantar dia sampai ke kapal.

Paulus pergi ke Yerusalem

21 1 Kami pamit kepada pemimpin-
pemimpin jemaat dari Efesus itu,
lalu meninggalkan mereka. Kemudian
kami berlayar langsung ke pulau
Kos. Besoknya kami sampai ke pulau
Rodos. Dari situ kami berlayar terus ke
pelabuhan Patara.
2 Di pelabuhan itu ada kapal yang mau
ke Fenisia. Jadi, kami naik kapal itu. Di
dalam pelayaran itu kapal itu melewati
suatu tempat di mana kami bisa melihat
pulau Siprus di sebelah kiri kami.
3 Lalu kami berlayar terus melalui
sebelah selatan pulau itu menuju ke
Siria. Kapal yang kami tumpangi itu
mendarat di Tirus untuk membongkar
muatannya.
4 Karena itu, kami turun dan pergi
mengunjungi orang-orang percaya

di situ. Kami tinggal di situ dengan
mereka selama satu minggu. Mereka
dikuasai oleh Roh Allah sehingga mereka
menasihati Paulus supaya jangan pergi
ke Yerusalem.
5 Tetapi setelah habis waktunya untuk
kami tinggal di situ, kami meninggalkan
mereka dan meneruskan perjalanan
kami. Mereka semua bersama anak istri
mereka mengantar kami sampai ke luar
kota. Di tepi pantai, kami semua berlutut
dan berdoa.
6 Setelah bersalam-salaman, kami naik
ke kapal dan mereka pun pulang.
7 Kapal kami berlayar dari Tirus sampai
ke Ptolemais. Di sana kami pergi
mengunjungi saudara-saudara yang
sudah percaya kepada Yesus. Di situ
kami tinggal sehari dengan mereka.
8 Besoknya kami berangkat lagi lalu
sampai ke Kaisarea. Di Kaisarea kami
tinggal di rumah Filipus. Ia seorang
penginjil dan salah satu dari tujuh
orang yang terpilih di Yerusalem untuk
membantu para rasul.
9 Filipus mempunyai empat orang
anak gadis. Gadis-gadis itu sudah

mendapat kemampuan dari Allah untuk
memberitakan kabar baik dari Allah.
10 Beberapa hari setelah kami berada
di sana, datanglah seorang nabi dari
Yudea. Ia bernama Agabus.
11 Ia datang kepada kami lalu
mengambil ikat pinggang Paulus
kemudian mengikat kaki dan tangannya
sendiri serta berkata, Roh Allah berkata,
Pemilik ikat pinggang ini akan diikat
seperti ini di Yerusalem oleh orang-orang
Yahudi. Dan mereka akan menyerahkan
dia kepada orang-orang bukan Yahudi.
12 Karena berita itu, maka kami dan
orang-orang lain yang ada di situ minta
dengan sangat kepada Paulus supaya ia
jangan pergi ke Yerusalem.
13 Tetapi, ia menjawab, Mengapa kalian
menangis seperti ini sehingga membuat
hati saya hancur? Saya sudah siap bukan
hanya untuk ditangkap, tetapi juga
untuk mati demi Tuhan Yesus.
14 Kami tidak berhasil membujuk
Paulus supaya tidak pergi ke Yerusalem.
Jadi, kami berhenti membujuk. Biarlah
kehendak Tuhan yang jadi, kata kami.
15 Setelah tinggal di Kaisarea beberapa
waktu lamanya, kami menyiapkan

barang-barang kami lalu berangkat ke
Yerusalem.
16 Beberapa saudara di Kaisarea yang
sudah percaya kepada Yesus pergi
bersama kami dan mengantar kami ke
rumah Manason di mana kami akan
menginap. Manason adalah seorang
Siprus yang sudah lama percaya kepada
Yesus.

Paulus mengunjungi Yakobus

17 Ketika kami tiba di Yerusalem,
orang-orang percaya di situ menyambut
kami dengan senang hati.
18 Besoknya Paulus pergi bersama kami
mengunjungi Yakobus. Semua pemimpin
jemaat ada juga di situ.
19 Paulus memberi salam kepada
mereka lalu menceritakan semua yang
telah dilakukan Allah melalui dia di
antara orang-orang bukan Yahudi.
20 Mereka semua memuji Allah setelah
mendengar laporan itu dari Paulus.
Mereka berkata, Saudara Paulus!
Saudara harus tahu bahwa sudah
beribu-ribu orang Yahudi yang percaya
kepada Yesus. Mereka semua orang-

orang yang taat sekali kepada hukum
yang diberikan oleh Musa.
21 Nah, mereka sudah menerima berita
bahwa Saudara mengajar begini kepada
semua orang Yahudi yang tinggal di
antara bangsa lain, Tidak usah lagi taat
kepada hukum Musa, tidak usah lagi
menyunati anak-anakmu dan tidak usah
menuruti adat-istiadat Yahudi!
22 Nah, pasti orang-orang Yahudi yang
sudah percaya itu akan mendengar
bahwa Saudara ada di sini sekarang.
23 Jadi, bagaimana? Sebaiknya Saudara
menuruti nasihat kami. Di sini ada empat
orang yang telah membiarkan rambut
mereka tumbuh sampai panjang sebagai
tanda janji mereka kepada Tuhan
untuk melakukan sesuatu. Sekarang,
mereka akan pergi mengadakan upacara
penyucian.
24 Nah, kami menganjurkan supaya
Saudara ikut mengadakan upacara itu
bersama mereka dan bayarlah biaya
upacara itu untuk mereka supaya
rambut mereka dapat dicukur. Dengan
demikian, semua orang akan melihat
bahwa Saudara sendiri pun menjalankan

hukum Musa dan apa yang mereka
dengar tentang Saudara itu tidak benar.
25 Mengenai orang bukan Yahudi yang
sudah percaya kepada Yesus, kami
sudah mengirim surat kepada mereka.
Di dalam surat itu kami menulis tentang
apa yang telah kami putuskan. Kami
minta mereka jangan lagi makan
makanan yang telah dipersembahkan
kepada berhala, jangan makan darah,
jangan makan daging binatang yang
mati dicekik, dan jangan melakukan
hal-hal yang cabul.
26 Paulus menuruti nasihat orang-
orang itu. Keesokan harinya ia pergi
bersama keempat orang itu dan turut
mengadakan upacara penyucian dengan
mereka. Kemudian ia masuk ke Rumah
Tuhan untuk memberitahukan berapa
hari lagi upacara penyucian itu selesai
supaya kurban untuk keempat orang itu
bisa dipersembahkan.

Paulus ditangkap di Rumah Tuhan di Yerusalem

27 Pada waktu Paulus mengadakan
upacara penyucian diri, di Yerusalem
ada beberapa orang Yahudi yang berasal

dari propinsi Asia. Ketika waktu untuk
upacara itu hampir berakhir, mereka
melihat Paulus di dalam Rumah Tuhan.
Mereka menyangka Paulus datang
ke situ dengan membawa temannya,
seorang Efesus yang bernama Trofimus.
Sebab, sebelum itu mereka melihat
Paulus di kota bersama temannya itu.
Lalu mereka menghasut orang banyak
dan menangkap Paulus
28 sambil berteriak-teriak, Hai orang-
orang Israel, tolong! Inilah orang yang
kita cari! Ia pergi ke mana-mana dan
menyebarkan ajaran yang salah kepada
semua orang. Ajarannya itu menentang
bangsa kita dan berlawanan dengan
Hukum Musa serta peraturan-peraturan
Rumah Tuhan ini. Rumah ini suci dan
sekarang ia menajiskannya dengan
membawa orang-orang bukan Yahudi
masuk ke dalamnya!
29 Ada yang mengira bahwa Paulus
sudah membawa Trofimus ke Rumah
Tuhan, sedangkan Trofimus berasal dari
Efesus.
30 Seluruh kota menjadi kacau dan
semua orang datang berkerumun.
Mereka menangkap Paulus dan

menyeret dia keluar dari Rumah Tuhan. Saat itu juga pintu Rumah Tuhan ditutup. Orang-orang yang membuat kerusuhan itu memukul Paulus dan berusaha membunuh dia.

31 Sementara mereka memukul dia, ada orang yang pergi kepada komandan tentara Romawi dan melaporkan bahwa seluruh Yerusalem sedang kacau.

32 Komandan itu langsung memanggil beberapa orang perwira dan prajurit, lalu cepat-cepat pergi dengan mereka ke tempat huru-hara. Ketika orang banyak itu melihat komandan itu dengan pasukannya, mereka berhenti memukul Paulus.

33 Komandan itu menangkap Paulus dan menyuruh orang memborgol dia. Kemudian komandan itu bertanya kepada orang banyak itu mengenai Paulus. Ia bertanya, Siapakah orang ini? Apa yang ia lakukan sehingga kalian memukul dia? Orang banyak itu memberikan jawaban yang berbeda-beda.

34 Ada yang menjawab begini, ada yang menjawab begitu. Keadaan begitu kacau sehingga komandan itu bingung. Ia tidak tahu apa sebenarnya yang terjadi.

35 Oleh sebab itu, ia memerintahkan
supaya Paulus dibawa ke markas tentara.
36 Ketika Paulus dibawa ke markas,
gerombolan perusuh mengikuti dari
belakang sambil berteriak-teriak,
Bunuh dia! Pada waktu Paulus dan
prajurit-prajurit itu sampai di tangga
markas, gerombolan perusuh itu makin
mengamuk, sehingga Paulus harus
digotong oleh para prajurit untuk masuk
ke dalam markas.

Paulus berusaha membela diri

37 Pada waktu prajurit-prajurit itu
hendak masuk membawa Paulus ke
dalam markas, Paulus berkata kepada
komandan itu, Tuan, bolehkah saya
bicara sebentar dengan Tuan? Komandan
itu berkata, O, kau bisa berbahasa
Yunani!
38 Kalau begitu kau bukan orang
Mesir yang tempo hari mengadakan
pemberontakan itu! Ia lari ke padang
gurun dengan membawa empat ribu
orang pengacau bersenjata.
39 Paulus menjawab, Saya orang Yahudi,
lahir di Tarsus; jadi saya warga kota itu.
Itu kota yang penting di propinsi Kilikia.

Tolong, Tuan, izinkan saya berbicara
kepada orang-orang itu!
40 Maka komandan itu mengizinkan
Paulus bicara. Lalu Paulus berdiri di
tangga dan memberi isyarat dengan
tangannya supaya orang-orang itu diam.
Mereka menjadi tenang, lalu Paulus
berbicara kepada mereka dalam bahasa
Ibrani.

22 1 Paulus berkata, Bapak-bapak
dan Saudara-saudara sekalian,
dengarkan saya! Saya mau menjelaskan
bahwa saya tidak bersalah!
2 Mendengar Paulus berbicara dalam
bahasa Ibrani, orang-orang itu
menjadi lebih tenang lagi. Jadi, Paulus
melanjutkan penjelasannya.
3 Saya orang Yahudi, kata Paulus. Saya
lahir di Tarsus di Kilikia, tetapi saya
dibesarkan di sini di Yerusalem. Dan
Gamaliel adalah guru saya. Saya diajar
untuk sungguh-sungguh taat kepada
hukum yang diberikan Musa kepada
nenek moyang kita. Saya juga bekerja
sangat giat untuk Allah, sama seperti
Saudara semuanya yang ada di sini hari
ini.

4 Orang-orang yang mengikuti ajaran
baru mengenai Yesus itu saya kejar dan
aniaya sampai mereka menemui ajal
mereka. Mereka semua, baik perempuan
maupun laki-laki saya tangkap dan
masukkan ke dalam penjara.
5 Imam Agung sendiri dan seluruh
Mahkamah Agama bisa membuktikan
bahwa saya tidak berbohong. Sebab,
mereka itulah yang memberikan kepada
saya surat pengantar untuk diserahkan
kepada orang-orang Yahudi di Damsyik.
Dengan surat itu saya boleh pergi ke
sana dan menangkap orang-orang yang
percaya kepada ajaran itu lalu membawa
mereka ke Yerusalem untuk dihukum.

Paulus menceritakan bagaimana ia menjadi percaya kepada Yesus

6 Nah, pada suatu hari saya sedang
dalam perjalanan ke Damsyik untuk
menangkap orang-orang itu. Ketika
hampir sampai di Damsyik, kira-kira
tengah hari, tiba-tiba suatu cahaya yang
terang sekali memancar dari langit dan
menyinari saya.
7 Saya jatuh ke tanah. Lalu saya
mendengar suatu suara memanggil

saya, Saulus, Saulus! suara itu berkata,
Mengapa engkau menganiaya saya?
8 Saya bertanya, Siapa engkau, Tuan?
Suara itu menjawab, Aku Yesus, orang
Nazaret. Akulah yang kauaniaya.
9 Orang-orang yang ada di situ bersama
saya melihat juga cahaya itu, tetapi
mereka tidak mendengar suara yang
berbicara dengan saya itu.
10 Saya bertanya lagi kepada suara
itu, Saya harus berbuat apa, Tuhan?
Lalu Tuhan menjawab, Bangunlah dan
masuklah ke Damsyik. Di sana nanti ada
yang akan memberitahukan kepadamu
semua yang Allah mau engkau lakukan.
11 Pada waktu itu, saya menjadi
buta karena cahaya terang itu sangat
menyilaukan mata saya. Jadi, kawan-
kawan saya menuntun saya masuk ke
Damsyik.
12 Di kota itu ada seorang laki-laki
bernama Ananias. Ia orang yang
menyembah Allah dengan sepenuh hati
dan taat menjalankan hukum agama
kita. Semua orang Yahudi yang tinggal
di Damsyik sangat menghormati dia.
13 Ia datang menengok saya dan ketika
ia berdiri di dekat saya, ia berkata,

Saudara Saulus, kau akan melihat lagi!
Saat itu juga mata saya melek dan saya
melihat dia.
14 Ia berkata, Allah yang disembah oleh
nenek moyang kita berkenan memilih
engkau dengan maksud supaya engkau
tahu apa kemauan-Nya dan supaya
engkau melihat Yesus, Hamba Allah
itu yang melakukan kehendak Allah.
Dan Allah mau engkau juga mendengar
sendiri suara Yesus.
15 Saudara Saulus, engkau akan
menjadi saksi untuk Yesus. Engkau akan
menceritakan kepada semua orang apa
yang telah kaulihat dan dengar.
16 Sekarang, jangan lagi menunggu
lama-lama! Bangunlah dan mintalah
orang membaptis engkau. Dan berdoalah
kepada Tuhan supaya engkau diampuni
dan dosa-dosamu dihapuskan.

Allah menyuruh Paulus berkhotbah kepada orang bukan Yahudi

17 Setelah itu saya kembali ke
Yerusalem. Saya pergi ke Rumah Tuhan
dan berdoa di situ. Pada waktu saya
sedang berdoa, Roh Allah menguasai

saya, Allah juga memberikan suatu
penglihatan kepada saya.
18 Di dalam penglihatan itu saya melihat
Tuhan. Ia berkata kepada saya, Cepat
pergi dari Yerusalem. Orang-orang di
sini tidak akan mau mendengarkan kau
berbicara tentang Aku.
19 Saya menjawab, Tuhan, mereka tahu
betul bahwa sayalah yang dahulu masuk
ke dalam rumah-rumah ibadat dan
menangkap serta memukul orang-orang
yang sudah percaya kepada-Mu.
20 Saya sendiri juga yang menyaksikan
dan menyetujui orang-orang membunuh
Stefanus yang memberitakan kepada
orang-orang tentang Engkau. Malah
sayalah juga yang menunggui pakaian
orang-orang yang membunuh dia.
21 Tetapi, Tuhan tetap berkata, Pergi
saja, Paulus! Saya akan menyuruh
engkau pergi jauh kepada orang-orang
bukan Yahudi.
22 Orang-orang masih terus
mendengarkan Paulus berbicara.
Tapi pada waktu Paulus berkata bahwa
Tuhan menyuruh dia pergi ke tempat
yang jauh kepada orang-orang bukan
Yahudi, mereka berteriak keras-keras,

Bunuh dia, enyahkan dari muka bumi!
Dia tidak patut hidup!
23 Sambil berteriak, mereka mengebas-
ngebaskan jubah mereka dan
mengepulkan debu ke udara.
24 Maka komandan tentara Roma itu
memerintahkan pasukannya untuk
membawa Paulus masuk ke dalam
markas. Lalu ia menyuruh mereka
mencambuk Paulus untuk mengetahui
mengapa orang-orang Yahudi itu
berteriak begitu keras melawan dia.
Maka mereka mengikat Paulus untuk
dicambuk.
25 Tetapi, pada waktu mereka
hendak mencambuk dia, ia berkata
kepada perwira yang berdiri di situ,
Apakah undang-undang negara
memperbolehkan orang mencambuk
seorang warga kerajaan Roma sebelum
ia diadili?
26 Ketika perwira itu mendengar
Paulus berkata begitu, ia pergi kepada
komandan pasukan dan berkata, Apa
yang Bapak lakukan ini? Orang ini warga
negara Roma!
27 Maka komandan itu pergi kepada
Paulus dan bertanya, Apakah engkau

warga negara Roma? Coba beritahukan
kepada saya! Ya, kata Paulus, saya
warga negara Roma.
28 Komandan itu berkata, Saya sudah
membayar banyak sekali untuk menjadi
warga negara Roma! Paulus menjawab,
Tetapi saya lahir sebagai warga negara
Roma!
29 Saat itu juga anggota-anggota
tentara yang mau memeriksa Paulus,
mundur. Dan komandan mereka menjadi
takut, karena ia sudah menyuruh orang
memborgol Paulus, padahal Paulus
seorang warga negara Roma.

Paulus dibawa menghadap Mahkamah Agama

30 Komandan pasukan Roma itu ingin
tahu dengan pasti apa yang dituduhkan
orang-orang Yahudi kepada Paulus. Jadi,
keesokan harinya ia memerintahkan
supaya imam-imam kepala dan semua
anggota Mahkamah Agama berkumpul.
Lalu ia menyuruh orang melepaskan
rantai yang mengikat Paulus kemudian
membawa dia menghadap mereka
semua.

23 [1] Paulus menatap anggota-
anggota Mahkamah lalu berkata,
Saudara-saudaraku! Sampai hari ini
di dalam hati saya, saya tidak merasa
bersalah kepada Allah mengenai
kehidupan saya.
[2] Ketika Paulus berkata begitu, Imam
Agung Ananias berkata kepada orang-
orang yang berdiri dekat Paulus, Tampar
mulutnya!
[3] Paulus berkata kepadanya, Engkaulah
yang pasti ditampar oleh Allah! Kau
orang munafik yang pura-pura suci!
Engkau duduk di situ sebagai hakim
yang mengadili saya berdasarkan
hukum-hukum Musa, padahal engkau
sendiri melanggar hukum itu karena
engkau menyuruh orang menampar
saya!
[4] Orang-orang yang di sebelah Paulus
berkata kepada Paulus, Kau menghina
Imam Agung yang diangkat oleh Allah!
[5] Paulus menjawab, O, saya tidak
tahu, Saudara-saudara, bahwa ia Imam
Agung. Memang di dalam Kitab Suci
tertulis, Janganlah menghina pemimpin
bangsamu.

6 Paulus melihat bahwa sebagian
dari anggota Mahkamah itu adalah
orang-orang golongan Saduki yang tidak
percaya bahwa orang mati akan hidup
kembali dari kematian dan sebagian
lagi adalah orang-orang golongan Farisi
yang malah percaya bahwa orang mati
akan hidup kembali dari kematian.
Jadi, Paulus berkata dengan suara yang
nyaring, Saudara-saudaraku, saya orang
Farisi. Saya diadili di sini karena saya
percaya bahwa orang mati akan hidup
kembali dari kematian!
7 Karena Paulus berkata begitu,
anggota-anggota Mahkamah itu mulai
bertengkar, sehingga sidang tidak lagi
bersatu. Mereka berlawanan satu sama
lain,
8 sebab orang Saduki memang tidak
percaya bahwa orang mati akan hidup
kembali dari kematian, mereka tidak
percaya bahwa ada malaikat dan ada
roh-roh; sedangkan orang Farisi percaya
akan semua itu.
9 Makin lama makin bertambah keras
mereka bertengkar. Lalu beberapa orang
Farisi yang menjadi guru agama Yahudi
berdiri dan mengajukan protes dengan

keras. Mereka berkata, Menurut kami
orang ini sama sekali tidak bersalah!
Mungkin memang ada roh atau malaikat
yang berbicara kepadanya!
10 Anggota-anggota Mahkamah itu
semakin bertengkar dengan keras
sehingga komandan pasukan Roma
itu takut jangan-jangan Paulus nanti
dikeroyok oleh mereka. Jadi, ia
memerintahkan anak buahnya untuk
pergi mengambil Paulus dari sana dan
membawanya ke markas.
11 Malam berikutnya Tuhan Yesus
berdiri di sebelah Paulus dan berkata,
Jangan takut, Paulus! Engkau sudah
memberitahukan kepada orang-orang di
Yerusalem ini tentang Aku; engkau nanti
harus melakukan itu juga di Roma!

Komplotan untuk membunuh Paulus

12 Keesokan harinya, pada waktu masih
subuh, orang-orang Yahudi berkumpul
dan mengadakan komplotan untuk
membunuh Paulus.
13 Lebih dari empat puluh orang ikut
dalam komplotan itu. Mereka bersumpah
tidak akan makan atau minum sebelum
berhasil membunuh Paulus.

14 Lalu mereka pergi menghadap imam-
imam kepala dan pemimpin-pemimpin
Yahudi serta berkata, Kami semua sudah
bertekad untuk tidak makan atau minum
kalau kami belum membunuh Paulus.
15 Tetapi, kami memerlukan bantuan
Tuan-tuan. Kami minta Tuan-tuan
mengirim surat kepada komandan
tentara Romawi. Mintalah agar dia
membawa Paulus kembali menghadap
Tuan-tuan, seolah-olah Tuan-tuan mau
memeriksa lagi perkaranya dengan lebih
teliti. Nanti kami akan menghadang dia
di tengah jalan dan membunuhnya!
16 Anak dari saudara perempuan Paulus
mendengarkan rencana komplotan
itu. Maka ia pergi ke markas dan
memberitahukan hal itu kepada Paulus.
17 Lalu Paulus memanggil seorang
perwira dan berkata, Anak muda ini mau
melaporkan sesuatu kepada komandan.
Tolong antar dia kepadanya.
18 Lalu perwira itu membawa
kemenakan Paulus itu kepada
komandannya dan berkata, Pak, Paulus
yang ditahan itu minta supaya anak
muda ini dibawa kepada Bapak. Dia mau
melaporkan sesuatu kepada Bapak.

19 Komandan itu memegang tangan
kemenakan Paulus itu dan membawa dia
ke tempat yang tersendiri. Komandan
itu bertanya, Apa yang mau kamu
beritahukan kepadaku?
20 Kemenakan Paulus menjawab,
Saya mendengar orang-orang Yahudi
bersepakat untuk membunuh Paulus.
Mereka akan minta Tuan membawa
Paulus menghadap pengadilan agama
besok untuk diperiksa lebih teliti lagi.
21 Tetapi, janganlah Tuan menyetujui
permintaan mereka, sebab ada lebih
dari empat puluh orang yang akan
bersembunyi di tengah jalan untuk
menghadang Paulus. Mereka sudah
bersumpah tidak akan makan atau
minum kalau belum membunuh Paulus.
Sekarang pun mereka sudah siap,
tinggal menunggu jawaban Tuan.
22 Komandan itu berkata, Jangan
memberitahukan kepada siapa-siapa
bahwa kau sudah melaporkan hal ini
kepadaku. Lalu ia menyuruh anak muda
itu pulang.

Paulus dikirim kepada Gubernur Feliks

23 Sesudah kemenakan Paulus pulang,
komandan itu memanggil dua orang
perwiranya dan berkata, Siapkan 200
prajurit dengan 70 tentara berkuda dan
200 tentara bertombak. Malam ini juga
kalian harus membawa Paulus kepada
Gubernur Feliks di Kaisarea.
24 Sediakan seekor kuda tunggangan
untuk Paulus. Kalian harus berangkat
bersama dia pukul sembilan malam dan
jaga supaya ia sampai dengan selamat.
25 Lalu komandan itu menulis sepucuk
surat untuk Gubernur Feliks. Begini
bunyi surat itu:
26 Yang Mulia Gubernur Feliks,
27 Bersama ini saya mengirim seorang
tahanan. Ia ditangkap dan hampir
dibunuh oleh orang-orang Yahudi.
Andaikata saya tidak datang dengan
pasukan saya dan menyelamatkan dia,
mungkin ia sudah mati. Saya mendengar
bahwa dia adalah warga negara Romawi.
28 Saya sudah menghadapkan dia
pada pengadilan tinggi agama Yahudi

untuk mengetahui apa sebenarnya
kesalahannya.
29 Ternyata ia tidak melakukan sesuatu
pun yang membuat ia patut dihukum
mati atau dipenjarakan. Orang Yahudi
mempersalahkan dia hanya karena soal
hukum-hukum agama Yahudi.
30 Kemudian saya menerima laporan
bahwa orang Yahudi mempunyai
rencana jahat terhadap dia. Jadi, saya
cepat-cepat mengirim dia kepada Tuan
Gubernur. Saya mengatakan kepada
orang-orang Yahudi itu, bahwa kalau
mereka mau mengadukan dia, mereka
harus menghadap Tuan. Salam dari
saya, Klaudius Lisias
31 Kedua orang perwira itu
melaksanakan tugas mereka. Malam
itu juga mereka mengambil Paulus dan
membawa dia sampai ke Antipatris.
32 Di sana mereka menyuruh tentara
berkuda meneruskan perjalanan dan
mengawal Paulus sampai ke Kaisarea,
sedangkan mereka sendiri kembali ke
markas di Yerusalem.
33 Ketika tentara berkuda sampai
di Kaisarea, mereka menyampaikan
surat dari Komandan Klaudius Lisias

kepada Gubernur Feliks. Lalu mereka menyerahkan Paulus kepadanya.
34 Gubernur Feliks membaca surat itu, dan bertanya kepada Paulus, Dari mana kau berasal? Paulus menjawab bahwa ia berasal dari Kilikia. Gubernur itu berkata,
35 Baiklah! Nanti saya memeriksa perkaramu kalau orang-orang yang mengadukan engkau sudah tiba di sini. Kemudian ia memerintahkan supaya Paulus ditahan di istana Herodes.

Orang-orang Yahudi menuduh Paulus di depan Gubernur Feliks

24 1 Lima hari sesudah itu Imam Agung Ananias dan pemimpin-pemimpin Yahudi pergi ke Kaisarea. Mereka pergi bersama seorang pengacara bernama Tertulus. Di sana mereka menghadap Gubernur Feliks dan mengajukan semua kesalahan Paulus.
2 Maka Paulus dibawa masuk, lalu Tertulus mulai bicara. Ia berkata, Yang Mulia, Tuan Gubernur! Tuan sudah mempimpin negeri kami dengan bijaksana sekali, sehingga negeri kami sudah sekian lama ini tentram, dan

sudah banyak perbaikan yang dilakukan
untuk kepentingan bangsa kami.
3 Kami sangat menghargai semua
yang telah Tuan lakukan dan kami
menerimanya dengan sangat berterima
kasih.
4 Nah, supaya tidak membuang banyak
waktu Tuan, saya mohon sudilah Tuan
mendengarkan pengaduan kami ini.
Kami sampaikan dengan singkat saja.
5 Kami mendapati bahwa orang ini
pengacau yang berbahaya. Di mana-
mana di seluruh dunia, kalau ia datang
di suatu tempat selalu ia mengadakan
keributan di antara orang-orang Yahudi.
Ia memimpin gerakan orang-orang
Nazaret.
6 Ia malah sudah mencoba menajiskan
Rumah Tuhan, tetapi kami menangkap
dia. Kami bermaksud mengadili dia
menurut hukum agama kami sendiri.
7 Tetapi komandan Lisias datang dan
merebut dia dari kami.
8 Komandan itu memerintahkan supaya
orang-orang yang mempersalahkan dia
harus menghadap Tuan. Apabila Tuan
memeriksa dia, Tuan akan mendengar

sendiri dari dia semua kesalahan yang
kami tuduhkan kepadanya.
9 Lalu orang-orang Yahudi yang ada
di situ juga turut menuduh Paulus dan
mereka berkata bahwa semua yang
dikatakan oleh Tertulus adalah benar.

Paulus membela diri
di hadapan Feliks

10 Lalu Gubernur Feliks memberi isyarat
kepada Paulus bahwa ia sekarang boleh
berbicara. Maka Paulus berkata, Saya
tahu Tuan sudah menjadi hakim di negeri
ini bertahun-tahun lamanya. Jadi, saya
senang bisa berdiri di hadapan Tuan
dan membuktikan bahwa saya tidak
bersalah. Dua belas hari yang lalu saya
datang ke Yerusalem untuk menyembah
Tuhan.
11 Tuan bisa memeriksa sendiri apakah
itu benar atau tidak. Orang-orang Yahudi
tidak mendapati saya bertengkar dengan
siapa pun di Rumah Tuhan.
12 Mereka juga tidak mendapati saya
menimbulkan keributan di antara
orang-orang, di dalam rumah ibadat
atau di mana pun di dalam kota.

13 Mereka tidak bisa memberi bukti
kepada Tuan mengenai semua kesalahan
yang mereka tuduhkan terhadap saya.
14 Memang saya akui kepada Tuan
bahwa saya betul menyembah Allah
yang disembah oleh nenek moyang kami
menurut ajaran Yesus yang mereka
anggap salah. Meskipun demikian, saya
masih tetap percaya pada semua hal
yang tertulis di dalam hukum-hukum
yang diberikan oleh Musa dan yang
tertulis di dalam buku nabi-nabi.
15 Sama seperti mereka, saya
percaya bahwa sekali kelak Allah akan
menghidupkan kembali semua orang
dari kematian, orang yang baik maupun
orang yang jahat.
16 Oleh sebab itu, saya selalu berusaha
sebaik-baiknya supaya hati nurani saya
bersih di hadapan Allah dan manusia.
17 Untuk beberapa tahun lamanya
saya tidak berada di Yerusalem.
Kemudian saya kembali ke sana untuk
membawa uang bagi bangsa saya
dan untuk mempersembahkan kurban
kepada Allah. Saya mengadakan
upacara penyucian diri lalu setelah
selesai upacara itu baru saya

mempersembahkan kurban untuk
Tuhan di Rumah Tuhan.
18 Pada waktu itulah mereka
menemukan saya di situ. Tidak
ada orang banyak bersama saya di situ
dan tidak juga ada keributan pada waktu
itu.
19 Hanya ada beberapa orang Yahudi
yang datang dari propinsi Asia.
Merekalah yang seharusnya ada di
sini dan mengajukan tuduhan mereka
terhadap saya seandainya mereka
merasa saya bersalah dan mereka mau
mengadukannya kepada Tuan.
20 Atau, biarlah orang-orang ini sendiri
memberitahukan kepada Tuan apa
kejahatan yang mereka dapati pada saya
ketika saya diadili di hadapan Mahkamah
Agama Yahudi.
21 Yang mereka dapati hanyalah satu
kalimat ini saja yang saya ucapkan di
hadapan mereka. Saya berkata, Hari ini
saya diadili di sini karena saya percaya
bahwa Allah akan menghidupkan
kembali orang-orang yang sudah mati.
22 Gubernur Feliks memang sudah
tahu banyak tentang ajaran mengenai
Yesus. Ia mengakhiri sidang perkara itu

dengan berkata, Saya akan membuat keputusan saya mengenai perkara ini kalau komandan Lisias sudah tiba.
23 Lalu ia berkata kepada orang yang bertanggung jawab atas Paulus, Tetap tahan dia, jangan lepaskan. Tetapi berikan dia sedikit kelonggaran dan izinkan kawan-kawannya memberikan kepadanya apa yang ia perlukan.

Paulus berbicara kepada Feliks dan Drusila

24 Beberapa hari kemudian Feliks datang bersama Drusila, istrinya. Drusila adalah seorang Yahudi. Feliks menyuruh orang mengambil Paulus dan membawa dia kepadanya. Setelah Paulus datang dan dipersilakan bicara, Paulus berbicara tentang percaya kepada Kristus Yesus.
25 Paulus juga bicara tentang hal kejujuran, tentang tahan nafsu, dan tentang hukuman pada Hari Kiamat.
26 Feliks menjadi takut mendengar Paulus berbicara mengenai hal-hal itu, jadi ia berkata, Cukup, sekarang kau boleh pergi. Kalau ada kesempatan, saya akan memanggil engkau. Ia berkata begitu, tetapi ia juga mengharap Paulus

memberikan uang kepadanya. Oleh karena itu, ia berkali-kali menyuruh orang mengambil Paulus dan membawa dia kepadanya, lalu berbicara dengan dia.

27 Dua tahun kemudian, Feliks berhenti menjadi gubernur. Ia diganti oleh Perkius Festus. Tetapi, Feliks tidak membebaskan Paulus. Ia membiarkan Paulus tetap di dalam penjara karena ia mau menyenangkan hati orang-orang Yahudi.

Paulus minta supaya ia dibawa menghadap raja di Roma

25 1 Setelah menjadi gubernur, Festus pergi ke daerah pemerintahannya dan tiba di Kaisarea. Tiga hari kemudian ia pergi ke Yerusalem.

2 Di sana imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin Yahudi menghadap dia dan mengadukan kepadanya kesalahan-kesalahan Paulus. Mereka terus membujuk Festus

3 supaya ia mau berbuat baik kepada mereka dengan menyuruh orang membawa Paulus ke Yerusalem. Padahal

diam-diam mereka sudah sepakat untuk membunuh Paulus di tengah jalan apabila ia dibawa ke Yerusalem.
4 Tetapi, Festus berkata kepada mereka,
Paulus ditahan di Kaisarea dan tidak
lama lagi saya sendiri akan kembali juga
ke sana.
5 Jadi, kalau saya pergi nanti, suruhlah
orang-orang terkemuka di antara kalian
ikut dengan saya. Kalau memang Paulus
sudah melakukan suatu kesalahan,
kalian boleh memperkarakan dia di sana.
6 Festus tinggal di Yerusalem kira-kira
delapan sampai sepuluh hari lagi,
kemudian ia kembali ke Kaisarea.
Keesokan harinya setelah tiba di
Kaisarea, Festus mengadakan sidang
pengadilan. Ia memerintahkan supaya
Paulus dibawa menghadap. Pada waktu
itu, orang-orang Yahudi dari Yerusalem
sudah tiba di Kaisarea.
7 Dan ketika Paulus dibawa masuk ke
dalam ruang sidang pengadilan, mereka
semua berdiri mengelilingi dia dan mulai
menuduh bahwa ia sudah melakukan
banyak kesalahan yang berat. Tetapi,
mereka tidak dapat membuktikan
kesalahan-kesalahan itu.

8 Lalu Paulus berbicara untuk
membuktikan bahwa ia tidak bersalah.
Ia berkata, Saya tidak melakukan
sesuatu pun yang salah terhadap
hukum-hukum yang diberikan oleh
Musa atau terhadap Rumah Tuhan di
Yerusalem. Saya juga tidak melakukan
sesuatu pun yang salah terhadap raja di
Roma.
9 Festus ingin supaya orang Yahudi suka
kepadanya sebagai gubernur mereka.
Jadi, ia berkata kepada Paulus, Apakah
engkau tidak berkeberatan untuk pergi
ke Yerusalem dan diadili di situ di depan
saya?
10 Paulus menjawab, Saya menuntut
supaya perkara saya ini diperiksa oleh
raja sendiri di pengadilan di Roma. Tuan
sendiri tahu betul bahwa saya tidak
melakukan sesuatu pun yang salah
terhadap orang Yahudi!
11 Kalau saya sudah melanggar hukum
dan melakukan sesuatu yang patut
dihukum dengan hukuman mati,
saya rela mati. Tetapi, kalau semua
yang mereka tuduhkan kepada saya
tidak benar, tidak seorang pun boleh
menyerahkan saya kepada mereka. Saya

minta diadili oleh raja di pengadilan di Roma!
12 Lalu Festus berunding dengan
penasihat-penasihatnya mengenai
Paulus. Setelah itu ia berkata kepada
Paulus, Engkau minta diadili di
pengadilan raja di Roma, karena itu kau
harus ke sana.

Festus menerangkan perkara Paulus kepada Raja Agripa

13 Tidak berapa lama setelah peristiwa
itu Raja Agripa bersama istrinya,
Bernike, datang ke Kaisarea. Mereka
datang untuk mengucapkan selamat
datang kepada Festus.
14 Setelah mereka berada beberapa
hari di Kaisarea, Festus berkata kepada
Agripa, Di sini ada seorang tahanan yang
ditinggalkan oleh Feliks, bekas gubernur.
15 Ketika saya ke Yerusalem, imam-
imam kepala dan pemimpin-pemimpin
orang Yahudi datang dan mengadukan
orang itu kepada saya. Mereka minta
saya menghukum orang itu.
16 Tetapi, saya menjawab bahwa
menurut peraturan Roma seseorang
yang dituduh bersalah tidak bisa

diserahkan begitu saja untuk dihukum. Ia harus terlebih dulu berhadapan dengan orang-orang yang menuduh dia dan diberi kesempatan membuktikan bahwa ia tidak bersalah.
17 Jadi, ketika mereka datang kemari saya tidak menunggu lama-lama. Keesokan harinya saya langsung mengadakan sidang pengadilan. Saya memerintahkan supaya orang itu dibawa menghadap.
18 Lalu orang-orang yang menuduh dia berdiri dan mengadukan kesalahan-kesalahannya. Tadinya saya pikir mereka akan mengadukan dia mengenai sesuatu kejahatan, tetapi ternyata mereka hanya mengadukan dia mengenai masalah agama mereka sendiri, agama Yahudi.
19 Mereka hanya berbeda pendapat dengan dia mengenai seseorang yang bernama Yesus. Orang itu sudah mati, tetapi Paulus ini tetap berkata bahwa Ia sudah hidup kembali dari kematian.
20 Saya jadi bingung mengenai bagaimana saya bisa mendapat keterangan-keterangan tentang perkara ini. Karena itu, saya bertanya kepada

Paulus apakah ia mau pergi ke Yerusalem
untuk diadili di sana atas perkara ini.
21 Tetapi ia minta diadili pada pengadilan
yang lebih tinggi. Ia minta supaya ia
tetap ditahan sampai perkaranya
diputuskan sendiri oleh raja di Roma.
Karena itu, saya memerintahkan supaya
ia ditahan terus sampai saya mendapat
kesempatan untuk mengirim dia kepada
raja di Roma.
22 Saya ingin mendengar sendiri orang
itu berbicara, kata Agripa. Festus
menjawab, Boleh, besok Tuan akan
mendengar dia.

Paulus dibawa menghadap Agripa dan Bernike

23 Keesokan harinya Agripa dan Bernike
datang dan mereka disambut dengan
upacara kebesaran. Mereka memasuki
balai pengadilan bersama-sama dengan
para pembesar angkatan bersenjata dan
pejabat-pejabat kota. Setelah semua
sudah masuk, atas perintah Festus,
Paulus dibawa masuk.
24 Lalu Festus berkata, Baginda Agripa
dan para hadirin! Semua orang Yahudi
baik yang di Yerusalem maupun yang di

sini datang kepada saya dan mengadu
bahwa orang ini berbuat salah. Mereka
berteriak-teriak, Orang ini tidak boleh
dibiarkan hidup!
25 Tetapi setelah diperiksa, saya
mendapati bahwa ia tidak melakukan
satu kesalahan pun yang patut dihukum
dengan hukuman mati. Dan orang ini
sendiri minta supaya perkaranya diadili
oleh raja di Roma. Oleh karena itu, saya
sudah memutuskan untuk mengirim
dia ke Roma. Nah, untuk itu saya perlu
menulis sesuatu keterangan yang tepat
mengenai orang itu untuk dibawa kepada
raja di Roma.
26 Tetapi, saya belum mempunyai
keterangan apa pun yang pasti
mengenai dia. Jadi, saya membawa
dia ke sini di hadapan Tuan-tuan,
dan terutama sekali di hadapan Yang
Mulia Baginda Raja Agripa! Saya minta
Tuan-tuan memeriksa perkara ini.
Sesudah Tuan-tuan memeriksa, saya
akan mempunyai bahan untuk ditulis
dan dibawa kepada raja di Roma.
27 Sebab, saya rasa, tidak baik
mengirim orang tahanan kepada raja
dengan tidak memberitahukan dengan

jelas apa kesalahan-kesalahan yang diadukan orang tentang dia.

Paulus menyatakan di hadapan Agripa bahwa ia tidak bersalah

26 1 Setelah Festus berbicara, Agripa berkata kepada Paulus, Engkau diizinkan bicara untuk menunjukkan bahwa kau tidak bersalah. Paulus mengangkat tangannya dan mulai berbicara untuk menunjukkan bahwa ia tidak bersalah. Ia berkata,

2 Yang Mulia Baginda Raja Agripa! Saya merasa beruntung sekali bisa bicara di hadapan Baginda. Orang-orang Yahudi mengadu bahwa saya bersalah dan saya senang bisa menunjukkan di hadapan Baginda hari ini bahwa apa yang mereka katakan itu tidak benar.

3 Saya senang bisa bicara di hadapan Baginda terutama sekali karena Baginda tahu benar tentang adat istiadat orang Yahudi dan persoalan-persoalan mereka. Jadi, saya mohon, sudilah Baginda mendengarkan dengan sabar keterangan saya ini.

4 Semua orang Yahudi tahu bagaimana saya hidup sejak saya masih muda. Dulu

saya tinggal di negeri saya sendiri tetapi
kemudian saya tinggal di Yerusalem
dan mereka tahu bagaimana saya hidup
selama itu.
5 Mereka sudah lama mengenal saya
dan mereka tahu bahwa sejak dahulu
saya adalah anggota partai Farisi; partai
itu sangat taat kepada peraturan agama
Yahudi. Kalau mereka mau, mereka bisa
saja menceritakan hal itu.
6 Sekarang saya dibawa kemari untuk
diadili. Saya diadili karena saya percaya
bahwa apa yang dijanjikan Allah kepada
nenek moyang kami, itu akan dilakukan
oleh Allah.
7 Kedua belas suku bangsa kami,
bangsa Israel, juga sangat percaya
bahwa janji itu akan ditepati oleh Allah.
Mereka menyembah Allah siang dan
malam sambil menunggu kapan janji
itu ditepati. Dan hanya karena saya
percaya akan hal itu, Baginda Yang
Mulia, orang-orang Yahudi itu berkata
bahwa saya salah.
8 Sekarang saya ingin bertanya kepada
Saudara-saudara orang Yahudi yang
ada di sini, Mengapa Saudara tidak bisa

percaya bahwa Allah menghidupkan
kembali orang-orang yang sudah mati?
9 Dahulu saya sendiri juga pikir bahwa
saya harus berusaha sungguh-sungguh
supaya nama Yesus, orang dari Nazaret
itu, tidak lagi disebar-sebarkan.
10 Dan saya memang sudah melakukan
hal itu di Yerusalem. Imam-imam kepala
memberi kuasa kepada saya. Dengan
kuasa itu, banyak orang yang setia
kepada Allah sudah saya masukkan
ke dalam penjara. Kalau pengadilan
memutuskan bahwa mereka harus
dihukum mati, maka saya juga turut
bicara bahwa mereka harus dihukum
mati.
11 Banyak kali saya menyuruh orang
menyiksa mereka di dalam rumah-rumah
ibadat. Saya berusaha supaya mereka
berkata, Kami tidak lagi percaya kepada
Yesus. Saya benci sekali kepada mereka
sehingga saya pergi ke kota-kota lain
juga untuk mengejar mereka di sana.

Paulus memberitahukan bagaimana ia menjadi percaya kepada Yesus

12 Ketika saya pergi ke Damsyik,
saya pergi dengan maksud itu juga.

Imam-imam kepala memberi tugas itu
kepada saya dan mereka memberi surat
kuasa untuk itu. Saya pun pergi, Baginda
Yang Mulia.
13 Tapi di tengah jalan, pada waktu itu
hari sudah siang, saya melihat suatu
cahaya yang terang sekali, lebih terang
dari pada matahari. Cahaya dari langit itu
menyinari saya, dan daerah di sekeliling
saya dan sekeliling orang-orang yang
berjalan bersama saya menjadi sangat
terang.
14 Kami semua jatuh ke tanah. Saya
mendengar suatu suara berkata kepada
saya, Saulus, Saulus! Mengapa engkau
terus saja melakukan hal-hal yang tidak
baik terhadap Aku? Kau akan merasa
sakit sendiri kalau terus saja melawan
Aku, pemimpinmu. Engkau akan seperti
sapi yang terus saja menendang tongkat
tuannya.
15 Saya bertanya, Siapakah engkau,
Tuan? Tuhan menjawab, Akulah Yesus
yang kauaniaya.
16 Sekarang, bangunlah dan berdiri.
Aku sudah memperlihatkan diri-Ku
kepadamu sebab Aku mau engkau
menjadi pelayan-Ku. Engkau harus

menceritakan kepada orang-orang lain
apa yang engkau lihat hari ini tentang
Aku. Dan di kemudian hari Aku juga
akan memperlihatkan kepadamu hal-hal
lain. Engkau harus menceritakan itu juga
kepada orang-orang.
17 Aku akan menolong engkau
supaya engkau terlepas dari niat jahat
orang-orang Israel dan orang-orang
bangsa lain. Engkau harus berusaha
supaya mereka melihat yang benar dan
mengerti.
18 Dengan demikian, mereka keluar dari
tempat mereka yang gelap dan masuk
ke tempat yang terang; mereka bisa
lepas dari pengaruh Iblis lalu dikuasai
oleh Allah. Maka Allah akan mengampuni
mereka dan menghapuskan dosa-
dosa mereka karena mereka percaya
kepadaku. Mereka akan menjadi anggota
umat Allah yang terpilih.

Paulus bercerita tentang pekerjaannya

19 Karena itu, Baginda Agripa, saya
tentu saja harus taat kepada perintah
yang diberikan kepada saya dalam

penglihatan yang saya terima dari surga itu.
20 Saya tidak bisa melanggar perintah itu. Karena itu, saya pergi berkhotbah di mana-mana. Mula-mula di Damsyik dan di Yerusalem kemudian di seluruh daerah Yudea dan di antara orang-orang bukan Yahudi. Saya memberitahukan kepada orang-orang di tempat-tempat itu bahwa mereka harus berhenti berbuat dosa; mereka harus taat kepada Allah dan melakukan hal-hal yang baik untuk menunjukkan bahwa mereka sudah tidak berbuat dosa lagi.
21 Nah, karena saya melakukan itu maka orang-orang Yahudi menangkap saya ketika saya berada di Rumah Tuhan, dan mereka mau membunuh saya.
22 Tetapi, Allah sudah menjaga saya sampai hari ini. Oleh karena itu, saya bisa berdiri dan memberitahukan yang benar kepada semua yang hadir di sini. Baik kepada orang-orang pembesar maupun kepada orang-orang biasa saya memberitahukan hal yang sama, saya tidak memberitahukan yang lain. Apa yang saya beritahukan di sini sama

dengan apa yang sudah diramalkan oleh nabi-nabi dan Musa.
23 Mereka juga berkata bahwa Allah berjanji akan mengirim Raja Penyelamat. Raja Penyelamat itu harus menderita dan mati, tetapi Dialah juga yang akan pertama-tama hidup kembali dari kematian. Dengan demikian, Raja Penyelamat itu harus mengumumkan kepada orang-orang Yahudi dan orang-orang bukan Yahudi bahwa mereka dapat diselamatkan. Itu akan menjadi seperti cahaya yang terang bagi mereka.
24 Paulus mengatakan semua itu untuk menunjukkan bahwa ia tidak bersalah. Dan sementara ia bicara, Festus berteriak, Kau gila, Paulus! Kau belajar terlalu banyak sehingga kau menjadi gila!
25 Paulus menjawab, Saya tidak gila, Tuan! Apa yang saya katakan semuanya benar dan saya bicara dengan pikiran yang sehat.
26 Lalu Paulus berkata kepada Agripa, Baginda Raja Agripa, Baginda sendiri tahu mengenai hal-hal itu. Itu sebabnya saya berani bicara dengan terus terang di hadapan Baginda. Saya percaya

Baginda sudah tahu semua yang saya
katakan itu, tidak ada satu pun yang
Baginda tidak tahu, sebab semua itu
terjadi di tempat yang diketahui semua
orang, bukan di tempat tersembunyi.
27 Yang Mulia Baginda Agripa, apakah
Baginda percaya kepada apa yang
dikatakan oleh para nabi? Saya tahu
Baginda percaya!
28 Agripa menjawab, Kau kira gampang
membuat saya menjadi orang Kristen
dalam beberapa jam saja?
29 Paulus membalas, Apakah dalam
beberapa jam atau dalam waktu yang
lama sekali, saya berharap dengan
pertolongan Allah sekali kelak Baginda
dan semua yang hadir di sini hari ini
dapat menjadi Kristen seperti saya,
tetapi tidak diikat dengan rantai seperti
saya diikat sekarang ini!
30 Akhirnya raja, gubernur, Bernike,
dan semua yang lain berdiri dan
meninggalkan tempat itu.
31 (26-30b) Di luar mereka berkata satu
sama lain, Orang ini sama sekali tidak
bersalah. Ia tidak patut dihukum mati
dan juga tidak patut dimasukkan ke
dalam penjara.

32 (26-31) Lalu Agripa berkata kepada
Festus, Sebenarnya orang ini sudah
dapat dibebaskan, tetapi karena ia
sudah meminta supaya diadili oleh raja
di Roma maka ia tidak bisa dibebaskan.

Paulus dibawa ke Roma

27 1 Tiba waktunya mereka
memutuskan bahwa kami harus
dibawa dengan kapal ke Italia. Paulus
dan beberapa orang tahanan lainnya di
serahkan kepada Yulius untuk dikawal.
Yulius adalah perwira pasukan tentara
Roma yang disebut Resimen Raja.
2 Pada waktu itu ada kapal yang datang
dari Adramitium. Kapal itu sudah siap
untuk berangkat dan berlayar melewati
pelabuhan-pelabuhan di propinsi Asia.
Jadi, kami naik kapal itu dan berlayar.
Aristarkhus berlayar juga dengan kapal
itu bersama kami. Ia seorang Makedonia
dari Tesalonika.
3 Keesokan harinya kami tiba di Sidon.
Yulius baik sekali terhadap Paulus.
Ia mengizinkan Paulus mengunjungi
kawan-kawannya di Sidon, supaya
mereka bisa memberikan apa yang
Paulus perlukan.

4 Dari Sidon, kami berlayar lagi. Pada
waktu itu angin meniup dari arah depan
kapal. Karena itu, kapal kami berlayar
tidak jauh dari pantai pulau Siprus,
sebab di situ kapal itu tidak begitu
terkena angin.
5 Setelah itu kami berlayar di tengah
lautan yang di seberangnya terletak
propinsi Kilikia dan Pamfilia. Kemudian
kami sampai di kota Mira di propinsi
Likia.
6 Di situ Yulius mendapati ada kapal dari
Aleksandria yang akan berlayar ke Italia.
Jadi, ia menyuruh kami turun dan pindah
ke kapal yang berasal dari Aleksandria.
7 Beberapa hari lamanya kapal kami
berlayar lambat sekali. Dan akhirnya
dengan susah payah kapal itu sampai
di laut yang dekat dengan kota Knidus.
Angin meniup dari arah depan kapal
kami sehingga kapal itu tidak bisa maju
ke depan. Jadi, kapal itu berlayar ke
selatan melewati Tanjung Salmone
menuju ke pulau Kreta. Kami berlayar
menyusur pantai selatan pulau itu
karena di situ kapal tidak terlalu dipukul
angin.

8 Dengan susah payah kami tiba di
suatu tempat yang bernama Pelabuhan
Indah. Tempat itu tidak jauh dari kota
Lasea.
9 Kami tinggal lama sekali di sana; jadi
waktu yang baik untuk berlayar sudah
habis. Pada waktu itu Hari Raya orang
Yahudi untuk pengampunan dosa sudah
lewat. Oleh sebab itu, Paulus memberi
nasihat ini kepada para pemimpin
pelayaran itu,
10 Saudara-saudara, saya rasa sangat
berbahaya kalau kita berlayar terus.
Nanti kita akan kehilangan banyak
muatan kita dan mungkin juga akan ada
orang yang mati.
11 Tetapi, Yulius perwira itu lebih
percaya kepada jurumudi dan kapten
kapal itu daripada Paulus.
12 Pelabuhan di tempat itu memang
tidak baik untuk kapal-kapal tinggal pada
musim dingin. Karena itu, kebanyakan
dari awak kapal itu tidak setuju kapal
itu tinggal di situ. Mereka mau supaya
kapal itu berlayar terus dan berusaha
supaya sampai di Feniks dan tinggal
di sana selama musim dingin. Feniks
adalah sebuah kota pelabuhan di Kreta

yang menghadap ke arah barat daya dan barat laut.

Angin topan di laut

13 Pada waktu itu ada angin bertiup
dengan lembut dari arah selatan. Karena
itu, para awak kapal mengira mereka
sudah bisa berlayar lagi.
14 Jadi, mereka mengangkat sauh kapal
supaya kapal bisa berlayar. Kapal itu
berlayar menyusur pantai pulau Kreta.
Tapi tidak lama kemudian datang angin
yang kencang sekali dari arah pulau
itu. Orang menamakan angin itu Angin
Timur Laut.
15 Angin itu memukul kapal kami
sehingga kapal itu sama sekali tidak bisa
berlayar terus melawan angin. Jadi, para
awak kapal membiarkan saja kapal itu
hanyut dibawa angin. Lalu kami melewati
sebuah pulau kecil yang bernama Kauda.
16 Kami berlayar di sebelah selatan
pulau itu sehingga kapal tidak begitu
dipukul angin karena terlindung oleh
pulau itu. Di situ kami dengan susah
payah berhasil mengikat sekoci kapal
supaya tidak pecah.

17 Para awak kapal menarik naik
sekoci-sekoci itu ke atas kapal, lalu
mereka mengikat kapal itu dengan tali
supaya menjadi kuat. Tali itu diikat
melingkari kapal. Laut di depan pantai
negeri Libia dangkal. Jadi, para awak
kapal takut jika kapal terbawa ke sana
karena kapal bisa terdampar di dasar
pasir di situ.
18 Karena itu, mereka menurunkan
layar dan membiarkan kapal terbawa
oleh angin. Angin bertiup dengan keras
sekali sehingga keesokan harinya para
awak kapal mulai membuang sebagian
muatan kapal ke dalam laut.
19 Lalu hari berikutnya mereka
membuang lagi perkakas-perkakas
kapal ke dalam laut. Mereka membuang
barang-barang itu dengan tangan
mereka sendiri.
20 Berhari-hari lamanya kami tidak
melihat matahari dan bintang, dan angin
terus-menerus mengamuk. Akhirnya,
kami tidak punya harapan lagi untuk
selamat.
21 Lama sekali orang-orang di kapal
itu tidak makan. Maka Paulus berdiri
di tengah-tengah mereka dan berkata,

Saudara-saudara! Seharusnya Saudara
mengikuti nasihat saya dan tidak
berangkat dari pulau Kreta. Karena
kita berangkat, maka sekarang kita
mengalami semua kerusakan ini dan kita
kehilangan banyak barang.
22 Tetapi sekarang saya minta dengan
sangat, janganlah cemas! Tidak seorang
pun dari antara kalian akan mati. Hanya
kapal ini saja yang akan hancur.
23 Tadi malam ada malaikat dari
Allah datang kepada saya. Allah yang
mengirim malaikat itu adalah Allah
yang saya sembah dan saya adalah
kepunyaan Dia.
24 Malaikat itu berkata kepada saya,
Jangan takut, Paulus! Engkau akan
sampai ke Roma dan menghadap raja.
Allah baik kepadamu, dan karena itu
semua orang yang berlayar dengan
engkau tidak akan mati, mereka semua
akan selamat.
25 Oleh karena itu, Saudara-saudara,
kalian jangan cemas! Sebab, saya
percaya kepada Allah, dan saya yakin
bahwa semua yang Ia katakan kepada
saya akan terjadi.

26 Tetapi, kita akan terdampar nanti di
pantai sebuah pulau.
27 Kami sudah berlayar selama tiga
belas malam. Pada malam yang keempat
belas kapal kami sedang terapung-apung
di Laut Adria. Tengah malam awak kapal
merasa kapal sedang mendekati daratan.
28 Karena itu, mereka mengambil
tali yang sudah diikatkan pada benda
yang berat. Tali itu akan dipakai untuk
mengukur dalamnya laut. Lalu mereka
mengulurkan tali dengan benda yang
berat itu ke dalam laut. Ketika diperiksa,
mereka mendapati laut di tempat itu
sedalam hampir empat puluh meter.
Tidak lama kemudian mereka mengukur
lagi, lalu mereka mendapati laut di situ
sedalam hampir tiga puluh meter.
29 Mereka takut kapal akan menabrak
batu karang, karena itu mereka
menurunkan empat buah sauh dari
bagian belakang kapal, dan berharap
pagi cepat datang.
30 Pada waktu itu, diam-diam para awak
kapal berusaha lari dari kapal itu untuk
menyelamatkan diri. Mereka pura-pura
menurunkan sauh dari bagian depan

kapal, padahal mereka menurunkan
sekoci ke laut.
31 Paulus melihat itu dan ia berkata
kepada perwira dan para prajurit yang
ada di kapal itu, Kalau awak-awak kapal
ini tidak tetap di kapal, tidak ada yang
selamat.
32 Karena itu prajurit-prajurit itu
memotong tali sekoci yang mereka
turunkan itu, sehingga sekoci itu hanyut.
33 Pada waktu hampir pagi, Paulus
menganjurkan mereka semua makan.
Paulus berkata, Sudah empat belas hari
lamanya kalian semua tidak makan
apa-apa. Kalian hanya menunggu
terus-menerus.
34 Kalian perlu makan supaya kuat.
Jadi, saya anjurkan, makanlah sedikit.
Kalian semua akan selamat, tidak kurang
apa-apa.
35 Setelah Paulus berkata begitu, ia
mengambil roti, lalu mengucap terima
kasih kepada Tuhan di hadapan mereka
semua. Kemudian ia mengambil sedikit
dari roti itu lalu makan.
36 Karena melihat Paulus makan,
mereka menjadi bersemangat lagi dan
mereka turut makan juga.

37 Semua yang berada di kapal itu ada
dua ratus tujuh puluh enam orang.
38 Setelah semua makan secukupnya,
mereka membuang semua muatan
gandum ke laut supaya kapal menjadi
ringan.

Kapal yang ditumpangi Paulus kandas

39 Ketika matahari mulai terbit, awak
kapal melihat ada daratan, tetapi
mereka tidak tahu daratan apa itu.
Mereka melihat ada teluk dan ada pantai
di situ. Jadi, mereka mau membawa
kapal itu ke sana kalau dapat.
40 Mereka memotong tali-tali sauh dan
membiarkan sauh-sauh itu tenggelam ke
laut. Sementara itu mereka melepaskan
juga tali yang mengikat kemudi kapal.
Lalu mereka menaikkan layar di bagian
depan kapal, supaya angin meniup kapal
itu maju menuju pantai.
41 Tetapi, kapal itu terbentur dasar
pasir. Bagian depannya kandas dan
tidak bisa maju, sedangkan bagian
belakangnya hancur dipukul ombak yang
keras.

42 Prajurit-prajurit di kapal itu takut
jangan-jangan orang tahanan yang
mereka jaga di kapal ada yang akan
berenang ke darat dan lari. Karena itu,
mereka berniat membunuh semua orang
tahanan itu.
43 Tetapi, Yulius mau menyelamatkan
Paulus. Jadi ia berusaha agar mereka
tidak melakukan rencana itu. Ia berkata,
Semua yang bisa berenang, boleh terjun
terlebih dahulu dan berenang ke darat.
44 Yang lain yang tidak bisa berenang,
boleh menyusul dengan berpegang pada
papan atau pecahan kapal. Demikianlah
kami semua selamat sampai ke darat.

Paulus digigit ular di Malta

28 1 Kami semua sampai di darat
dengan selamat. Di situ baru kami
tahu bahwa pulau itu bernama Malta.
2 Orang-orang di pulau itu ramah sekali.
Mereka menyambut kami semua dengan
baik. Pada waktu itu hujan sudah mulai
turun dan udara terasa dingin. Maka
mereka menyalakan api untuk kami.
3 Paulus mengumpulkan kayu untuk
ditaruh di api. Sementara ia menaruh
kayu-kayu itu di atas api, seekor

ular keluar dari kayu-kayu itu karena
kepanasan. Ular itu menggigit tangan
Paulus dan tetap tergantung di situ.
4 Orang-orang pulau itu melihat ular
itu tergantung di tangan Paulus. Mereka
berkata satu sama lain, Pasti orang
ini pembunuh. Ia sudah selamat dari
bahaya di laut, tetapi Dewi Keadilan
tidak akan membiarkan dia hidup.
5 Paulus mengebaskan tangannya dan
ular itu jatuh ke dalam api, tetapi Paulus
tidak apa-apa.
6 Orang-orang itu menunggu tangan
Paulus bengkak atau ia mendadak
jatuh dan mati. Tetapi, setelah lama
menunggu, mereka melihat Paulus
sendiri tidak apa-apa. Jadi, pikiran
mereka tentang Paulus berubah. Mereka
berkata, Orang ini dewa.
7 Tidak jauh dari tempat itu ada ladang
kepunyaan Publius. Ia kepala pejabat
di pulau itu. Ia menerima kami di
rumahnya selama tiga hari dan berlaku
baik sekali terhadap kami.
8 Pada waktu itu ayahnya sedang
sakit; ia demam dan disentri. Paulus
menengok dia di kamarnya lalu berdoa

serta meletakkan tangannya ke atas
kepalanya, maka ia sembuh.
9 Karena kejadian itu, maka semua
orang sakit di pulau itu datang kepada
Paulus dan mereka disembuhkan.
10 Mereka memberikan kepada kami
banyak hadiah. Dan ketika kami akan
berlayar lagi, mereka memberikan apa
yang kami perlukan di kapal pada waktu
berlayar nanti. Semua barang itu mereka
antarkan ke kapal.

Pelayaran dari Malta ke Roma

11 Tiga bulan lamanya kami tinggal di
pulau itu, baru kami berangkat lagi.
Kami naik sebuah kapal yang memakai
lambang Dewa Kembar Kastor dan
Poluks.
12 Kapal itu berasal dari Aleksandria dan
selama musim dingin kapal itu berada di
pelabuhan di pulau Malta. Kami berlayar
lalu tiba di kota Sirakusa dan tinggal di
situ tiga hari lamanya.
13 Dari situ kami berlayar lagi menyusur
pantai sampai di kota Regium. Besoknya
angin mulai bertiup dari selatan sehingga
dalam dua hari kami sudah tiba di kota
Putioli.

14 Di sana kami bertemu dengan
beberapa orang yang sudah percaya
kepada Yesus. Mereka mengundang
kami untuk tinggal di rumah mereka
selama seminggu. Lalu kami berangkat
ke Roma.
15 Di Roma ada orang-orang yang
sudah percaya kepada Yesus. Mereka
mendengar bahwa kami dalam
perjalanan ke Roma. Maka mereka
datang sampai ke Pasar Apius dan
Pasanggrahan Tiga untuk menjemput
kami. Ketika bertemu dengan mereka,
Paulus mengucap terima kasih kepada
Allah dan hatinya menjadi tabah.

Paulus di Roma

16 Di Roma Paulus diperbolehkan tinggal
sendiri di rumah yang disewa, dengan
dikawal oleh seorang tentara.
17 Setelah tiga hari di Roma, Paulus
memanggil tokoh-tokoh orang Yahudi
yang tinggal di kota itu. Sesudah
mereka berkumpul, Paulus berkata,
Saudara-saudara! Orang-orang Yahudi di
Yerusalem menangkap dan menyerahkan
saya kepada orang Romawi, padahal
saya tidak mempunyai kesalahan

terhadap bangsa kita. Saya juga tidak
melanggar adat kebiasaan nenek
moyang kita.
18 Setelah perkara saya diperiksa,
ternyata saya tidak berbuat apa pun
yang membuat saya patut dihukum
mati. Orang Romawi sebenarnya sudah
mau membebaskan saya, tetapi orang
Yahudi menentang.
19 Jadi, saya terpaksa menuntut supaya
perkara saya diadili di pengadilan
kerajaan di Roma. Saya sama sekali
tidak bermaksud untuk mengadukan
sesuatu terhadap bangsa saya sendiri.
20 Itu sebabnya saya minta bertemu
dan bercakap-cakap dengan kalian.
Sesungguhnya saya dipenjarakan karena
saya menyebarkan berita tentang
Penyelamat yang dinantikan oleh bangsa
Israel.
21 Lalu tokoh-tokoh orang Yahudi di
Roma itu berkata kepada Paulus, Tidak
ada seorang pun dari Yudea yang datang
ke mari membawa berita mengenai
Saudara, atau yang menceritakan yang
buruk-buruk tentang Saudara. Kami
juga belum menerima surat dari Yudea
tentang dirimu.

22 Tetapi, kami mau mendengarkan
sendiri dari Saudara tentang ajaran
yang Saudara sebarkan. Sebab, di
mana-mana kami mendengar orang
mencela ajaran itu.
23 Orang-orang Yahudi di Roma itu
menentukan satu hari untuk berkumpul
dan mendengarkan penjelasan dari
Paulus. Pada hari itu, banyak orang
datang ke tempat tinggal Paulus. Dari
pagi sampai sore Paulus berbicara
dengan mereka. Ia menerangkan
tentang pesan dari Allah dan tentang
bagaimana Allah memerintah. Paulus
memakai ayat-ayat dari Buku Musa
dan Buku Nabi-nabi untuk menjelaskan
tentang Yesus, supaya orang-orang
Yahudi itu percaya kepada Yesus.
24 Di antara orang-orang itu ada yang
percaya, tetapi ada juga yang tidak
percaya pada apa yang dikatakan Paulus.
25 Mereka bertengkar tentang hal itu.
Kemudian Paulus berkata, Dahulu Roh
Allah menyuruh Nabi Yesaya pergi
kepada nenek moyang kita dan berbicara
begini:
26 Tuhan Allah berkata kepada bangsa
kita, Kamu akan terus mendengar,

tetapi tidak mengerti. Kamu akan terus
memperhatikan, tetapi tidak tahu apa
yang terjadi. Mengapa kamu begitu?
27 Sebab, pikiranmu sudah menjadi
tumpul; kamu menutup telingamu dan
memejamkan matamu. Seandainya
kamu tidak begitu tentu matamu bisa
melihat, telingamu bisa mendengar dan
pikiranmu bisa mengerti, lalu kamu
akan kembali kepada-Ku, dan Aku akan
menyembuhkan kamu.
28 Lalu Paulus berkata lagi kepada
orang-orang yang berkumpul di
rumahnya, Memang tepat sekali apa
yang dikatakan Roh Allah kepada Nabi
Yesaya dahulu kala. Sekarang nyatalah
bahwa pesan dari Allah mengenai
keselamatan sudah diberitakan kepada
bangsa-bangsa bukan Yahudi. Bangsa-
bangsa itu akan menerima pesan
itu!
29 Orang-orang Yahudi yang
mendengarkan penjelasan dari
Paulus pulang sambil bertengkar satu
sama lain.
30 Dua tahun lamanya Paulus tinggal di
rumah yang dia sewa di Roma. Banyak

orang datang mengunjunginya dan ia senang menerima mereka.
31 (28-30b) Ia tidak dilarang untuk berkhotbah. Karena itu, ia memberitakan dengan bebas dan berani tentang bagaimana Allah memerintah dan tentang Tuhan Yesus Kristus.

Roma

Kata-kata pertama

1 [1] Saudara-saudara di Roma yang
dikasihi dan dipanggil oleh Allah
untuk menjadi umat-Nya! Surat ini
dari saya, Paulus. Saya pelayan Yesus
Kristus. Allah memilih dan mengangkat
saya menjadi rasul supaya saya
menyampaikan Kabar Baik dari Allah dan
menjelaskannya kepada orang-orang.
[2] Pada zaman dahulu, Allah menjanjikan
Kabar Baik itu dan memberitahukannya
kepada nabi-nabi-Nya. Semua itu tertulis
di dalam Kitab Suci.
[3] Kabar Baik yang dijanjikan itu ialah
kabar tentang Anak Allah, yaitu Tuhan
kita Yesus Kristus. Yesus berasal dari
manusia dan juga dari Allah.
[4] Ia berasal dari manusia, sebab Ia
lahir dari keturunan Daud. Ia berasal
dari Allah yang suci sebab sudah
dibuktikan dengan kuasa yang luar biasa
bahwa Ia Anak Allah. Buktinya ialah Ia
dibangkitkan dari kematian.

5 Karena Yesus, maka Allah berkenan
menjadikan saya sebagai rasul-Nya,
supaya saya membimbing orang-orang
dari segala bangsa untuk percaya dan
taat kepada Yesus.
6 Segala bangsa berarti kalian juga
yang berada di Roma yang dipanggil
Allah untuk menjadi milik Yesus Kristus.
7 Kepada saudara sekalian di Roma
yang dikasihi oleh Allah dan dipanggil
menjadi umat-Nya, saya mengucapkan:
Semoga Allah Bapa kita dan Tuhan
Yesus Kristus memberkati kalian dan
memberikan sejahtera kepada kalian.

Doa syukur

8 Pertama-tama, saya mau berterima
kasih kepada Allah melalui Yesus Kristus.
Saya berterima kasih karena kalian
sungguh-sungguh percaya kepada
Kristus. Seluruh dunia sudah mendengar
hal itu.
9 Kalau saya berdoa, saya selalu ingat
akan kalian. Allah menjadi saksi bahwa
apa yang saya katakan itu benar. Saya
melayani Allah dengan memberitakan
Kabar Baik mengenai Anak Allah kepada

orang-orang. Saya melakukan semua itu
dengan sepenuh hati.
10 Saya ingin sekali bertemu dengan
kalian untuk memberikan berkat rohani
dari Allah kepada kalian supaya kalian
menjadi kuat. Maksud saya, supaya kita
saling menguatkan.
11 (1:10)
12 Saya menguatkan kalian, karena
saya percaya kepada Yesus. Begitu juga
kalian menguatkan saya, karena kalian
percaya kepada Yesus. Itu sebabnya
saya minta kepada Allah untuk menolong
saya supaya bisa mengunjungi kalian.
13 Saudara-saudara! Saya ingin kalian
tahu bahwa sudah sering kali saya
bermaksud mengunjungi kalian, tetapi
selalu ada halangan. Di antara orang-
orang bukan Yahudi di tempat-tempat
lain sudah ada yang percaya kepada
Yesus, karena mendengar berita yang
saya sampaikan kepada mereka. Jadi,
saya ingin supaya di antara kalian ada
juga yang percaya kepada Yesus seperti
yang terjadi di tempat-tempat lain.
14 Saya merasa seperti berutang kepada
segala bangsa: Kepada yang sudah maju
dan yang masih terbelakang, kepada

yang berpendidikan dan yang tidak
berpendidikan.
15 Itu sebabnya saya ingin sekali
memberitakan Kabar Baik itu juga
kepada kalian yang tinggal di Roma.

Dengan Kabar Baik tentang Yesus, Allah dapat menyelamatkan manusia

16 Saya sungguh-sungguh percaya
akan Kabar Baik yang diberikan Allah
kepada manusia. Dengan Kabar Baik
itu, Allah dapat menyelamatkan semua
orang yang percaya kepada Yesus;
pertama-tama orang Yahudi, kemudian
bangsa-bangsa lain juga.
17 Sebab, Kabar Baik itu menunjukkan
bagaimana Allah membuat orang bisa
berbaik kembali dengan Dia. Caranya
ialah hanya dengan percaya. Tidak
ada cara lain. Sebab di dalam Kitab
Suci tertulis begini, Orang yang sudah
dijadikan sahabat Allah dan bukan
musuh-Nya lagi karena ia percaya
kepada Allah, orang itu akan hidup!

Semua orang adalah orang berdosa

18 Allah di surga sangat marah kepada
manusia, sebab manusia berdosa

dan melakukan hal-hal yang jahat.
Kehidupan mereka yang jahat membuat
mereka tidak bisa mengerti ajaran yang
benar tentang Allah.
19 Maka Allah menghukum manusia.
Sebab, ada hal-hal mengenai Allah
yang bisa diketahui oleh manusia. Dan
Allah sendiri sudah menunjukkan hal itu
kepada mereka.
20 Sejak Allah menciptakan dunia ini
manusia sudah bisa mengerti bahwa
kuasa Allah tidak ada habis-habisnya dan
Ia sungguh-sungguh Allah. Sifat-sifat
itu memang tidak bisa dilihat, tetapi
bisa diketahui. Manusia bisa mengenal
sifat-sifat Allah itu kalau mereka melihat
apa yang telah diciptakan oleh Allah.
Jadi, manusia tidak bisa berkata bahwa
apa yang mereka lakukan itu benar.
21 Manusia tahu siapa Allah, tetapi
mereka tidak mau menghormati Dia:
Mereka tidak berkata kepada-Nya,
Engkau sungguh-sungguh Allah. Di
dalam hati mereka, mereka juga tidak
merasa berterima kasih atas apa yang
telah dilakukan oleh Allah. Sebaliknya,
apa yang mereka pikirkan tidak ada
artinya sama sekali. Dan karena pikiran

mereka kosong, apa yang selalu mereka
pikirkan adalah hal-hal yang salah, yang
tidak baik.
22 Mereka berkata bahwa mereka pintar,
padahal mereka bodoh.
23 Mereka tidak lagi menyembah Allah
yang selalu ada dan tidak pernah mati,
tetapi menyembah patung-patung.
Patung-patung itu dibuat sedemikian
rupa sehingga kelihatan seperti manusia,
burung, binatang berkaki empat, dan
binatang yang melata, semuanya
makhluk yang bisa mati.
24 Oleh sebab itu, Allah tidak mau lagi
memperhatikan mereka. Ia membiarkan
mereka menuruti keinginan hati mereka
yang jahat, sehingga mereka melakukan
hal-hal yang hina satu sama lain. Mereka
tidak mau lagi percaya kepada berita
yang benar mengenai Allah, tetapi
percaya kepada berita yang tidak benar.
25 Mereka menyembah dan taat kepada
apa yang diciptakan oleh Allah; mereka
tidak menyembah dan taat kepada
Dia yang justru menciptakan segala-
galanya. Padahal Dialah yang harus
dipuja selama-lamanya oleh manusia!
Amin.

26 Itu sebabnya Allah membiarkan
mereka menuruti nafsu mereka yang
tidak baik. Wanita-wanita melakukan
hubungan seks dengan wanita, padahal
itu tidak wajar.
27 Begitu juga dengan laki-laki. Mereka
tidak lagi secara wajar tidur dengan
istrinya, tetapi mereka tidur dengan
laki-laki seolah-olah itu istri mereka.
Laki-laki melakukan hubungan seks
dengan laki-laki, suatu perbuatan yang
hina. Akibatnya Allah menghukum
mereka sesuai dengan kejahatan
mereka.
28 Manusia tidak merasa perlu
mengetahui apa yang benar tentang
Allah. Oleh karena itu, Allah membiarkan
mereka mempunyai pikiran yang selalu
memikirkan hal-hal yang kotor. Itu
sebabnya mereka melakukan hal-hal
yang tidak boleh mereka lakukan.
29 Hati mereka selalu ingin melakukan
hal-hal yang jahat dan tidak benar;
mereka serakah sekali dan melakukan
hal-hal yang tidak baik satu sama lain;
mereka cemburu, dan membunuh satu
sama lain; mereka bertengkar dan
tidak jujur satu sama lain, serta selalu

memikirkan yang jahat mengenai orang
lain;
30 mereka menyebarkan berita-berita
tidak baik mengenai orang lain; mereka
benci kepada Allah dan suka menghina
satu sama lain; mereka sombong
dan berkata kepada orang lain bahwa
mereka orang yang hebat; mereka
pandai mencari cara-cara baru untuk
melakukan kejahatan dan mereka suka
melawan orang tua;
31 mereka tidak mau mengerti orang
lain dan kalau mereka menjanjikan
sesuatu kepada orang, mereka tidak
menepati janji itu; mereka kejam
terhadap orang lain dan tidak punya
perasaan belas kasihan.
32 Mereka tahu bahwa menurut hukum
Allah orang yang melakukan semua itu
patut dihukum mati. Meskipun demikian,
mereka terus saja melakukan hal-hal
itu. Dan bukan itu saja; mereka bahkan
melakukan yang lebih jahat daripada
itu: kepada orang lain yang melakukan
hal-hal itu mereka berkata, Apa yang
kamu lakukan itu baik.

Allah akan menghukum semua orang

2 [1] Saudara-saudara! Kalau kalian berkata bahwa orang lain salah, apakah kalian sendiri mempunyai alasan untuk berkata bahwa kalian tidak bersalah? Sebab, kalau kalian berkata bahwa orang lain bersalah, lalu kalian sendiri melakukan hal-hal yang jahat seperti dia, berarti kalian juga menjatuhkan hukuman atas dirimu sendiri.

[2] Kita tahu bahwa kalau Allah mengadili orang-orang yang melakukan hal-hal yang jahat seperti itu dan Allah menjatuhkan hukuman atas mereka, keputusan Allah itu benar.

[3] Tetapi, kalian berkata kepada orang lain, Kamu melakukan hal-hal yang jahat! Padahal kalian sendiri, Saudara-saudaraku, melakukan hal-hal itu juga! Apakah kalian pikir kalian tidak akan dihukum oleh Allah?

[4] Atau mungkin kalian pandang enteng Allah sebab Ia sangat baik dan sabar terhadap kalian sehingga Ia tidak segera menghukum kalian? Pasti kalian tahu

bahwa Allah itu baik, sebab Ia mau
kalian berhenti berbuat dosa.
5 Tetapi, kalian keras kepala dan
tidak mau berubah! Pada Hari Kiamat
Allah akan menunjukkan bahwa Ia
marah sekali dan akan menjatuhkan
hukuman dengan adil. Nah, pada hari
itu hukumanmu akan bertambah berat!
Kalian sendirilah yang menyebabkan hal
itu.
6 Sebab, Allah akan membalas setiap
orang sesuai dengan apa yang telah ia
lakukan. Ada orang-orang yang selalu
berbuat baik kepada orang lain.
7 Mereka berusaha supaya Allah saja
yang memuji mereka dan berkata bahwa
mereka baik. Orang-orang itu berusaha
supaya mereka menerima dari Allah
kehidupan yang tidak habis-habisnya.
Kepada orang-orang yang seperti itu
Allah akan memberikan hidup sejati dan
kekal.
8 Ada juga orang-orang yang
mementingkan diri sendiri. Mereka tidak
mau taat kepada Allah, tetapi mengikuti
apa yang tidak benar. Allah sangat
marah kepada orang-orang seperti itu.

Dan karena marah-Nya, Allah akan
menghukum mereka.
9 Allah akan membuat semua orang
yang berbuat jahat menjadi sengsara
dan menderita; itu berlaku baik untuk
orang Yahudi maupun untuk orang dari
bangsa lain.
10 Tetapi, Allah akan memuji semua
orang yang suka berbuat baik. Allah
akan membuat mereka dihormati dan
merasa sejahtera. Itu berlaku baik untuk
orang Yahudi maupun orang-orang dari
bangsa lain,
11 sebab, Allah tidak membeda-bedakan
orang.
12 Orang-orang yang bukan orang
Yahudi berbuat dosa dan harus dihukum.
Mereka tidak mengenal hukum Musa.
Karena mereka tidak mengenal hukum-
hukum yang diberi oleh Musa, mereka
dihukum tidak berdasarkan hukum-
hukum itu. Lain dengan orang-orang
Yahudi. Mereka berdosa dan harus
dihukum juga. Tetapi, mereka mengenal
hukum-hukum yang diberi oleh Musa.
Oleh karena itu, mereka dihukum
berdasarkan hukum-hukum itu.

13 Sebab, Allah membuat manusia
menjadi sahabat-Nya lagi, bukan karena
manusia sudah tahu apa yang dituntut
oleh hukum-hukum itu, tetapi karena
manusia melakukan hukum-hukum itu.
14 Orang-orang dari bangsa lain tidak
menerima hukum-hukum yang diberikan
oleh Musa. Tetapi, kalau mereka atas
kemauan sendiri melakukan apa yang
dikatakan oleh hukum-hukum itu,
mereka menunjukkan bahwa mereka
tahu apa yang boleh mereka lakukan
dan apa yang tidak boleh, walaupun
mereka tidak mengenal hukum itu.
15 Jadi, apa yang mereka lakukan dan
apa yang mereka pikirkan menunjukkan
bahwa apa yang diperintahkan oleh
hukum-hukum itu tertulis di dalam
hati mereka. Hati nurani mereka juga
membenarkan hal itu, sebab, ada
kalanya hati mereka berkata, Kau
melakukan yang salah, tetapi ada
kalanya juga hati mereka berkata, Kau
sudah melakukan yang benar.
16 Akan tiba harinya Allah menghakimi
pikiran-pikiran yang tersembunyi di
dalam hati manusia. Menurut Kabar Baik
yang saya beritakan, Allah melakukan

itu melalui Yesus Kristus. Dan apa yang terjadi pada Hari itu akan terjadi seperti yang sudah saya katakan.

Siapakah orang Yahudi yang sejati?

17 Tetapi, sekarang, bagaimana dengan kalian sendiri? Kalian berkata bahwa kalian adalah orang Yahudi. Kalian merasa terjamin sebab melalui Musa, Allah sudah memberikan hukum agama Yahudi kepadamu. Dan kalian merasa bangga karena kalian adalah umat yang dipilih oleh Allah menjadi umat-Nya yang khusus.
18 Kalian sudah tahu apa yang Allah mau kalian lakukan. Dan dari hukum-hukum itu kalian juga sudah tahu bagaimana memilih apa yang benar.
19 Kalian berkata dengan penuh keyakinan, Saya adalah penunjuk jalan untuk orang buta; saya seperti terang bagi orang-orang yang hatinya gelap;
20 saya pemimpin orang yang akhlaknya rendah; saya guru bagi orang yang kurang pengalaman. Kalian percaya sekali bahwa karena Allah sudah memberikan kepadamu hukum-hukum

itu, maka kalian tahu segala-galanya
dan apa yang kalian katakan pasti benar.
21 Kalian mengajar orang lain, tetapi
sebenarnya kalian harus mengajar diri
sendiri! Kalian berkhotbah supaya orang
jangan mencuri, padahal kalian sendiri
mencuri!
22 Kalian berkata kepada orang, Jangan
berbuat zina, padahal kalian sendiri
berzina. Kalian menentang orang yang
menyembah berhala, tetapi kalian
mencuri barang-barang yang terdapat di
dalam rumah-rumah berhala!
23 Kalian merasa sombong terhadap
orang lain karena Allah sudah
memberikan hukum-hukum-Nya kepada
kalian. Tetapi, kalian tidak taat kepada
hukum-hukum itu, dan itu berarti kalian
menghina Allah.
24 Di dalam Kitab Suci tertulis begini,
Karena kamu, hai orang-orang Yahudi,
orang-orang bangsa lain mencela Allah.
25 Kalau kalian taat kepada hukum
agama Yahudi dan kalian disunat, itu
memang baik. Tetapi, kalau kalian
melanggar hukum agama Yahudi, maka
tidak ada gunanya kalian disunat.

26 Sebaliknya, orang bukan Yahudi tidak
pernah disunat. Meskipun begitu, jika
mereka melakukan apa yang tercantum
dalam hukum agama Yahudi, Allah pasti
menerima mereka sebagai orang yang
sudah disunat.
27 Karena itu, kalian orang Yahudi akan
disalahkan oleh orang-orang bukan
Yahudi. Kalian mempunyai hukum agama
Yahudi dan kalian sudah disunat, tetapi
kalian tidak taat kepada hukum-hukum
itu. Orang-orang bukan Yahudi itu
tidak disunat secara lahir, tetapi justru
merekalah yang taat kepada hukum
agama Yahudi.
28 Orang Yahudi yang sejati bukanlah
orang yang namanya saja orang Yahudi;
dan orang yang sungguh-sungguh sudah
disunat, bukanlah orang yang disunat
secara lahir saja.
29 Sebaliknya, orang Yahudi yang sejati
adalah orang yang hatinya Yahudi, dan
hatinyalah yang sudah disunat. Dan yang
menyunat hati orang itu ialah Roh Allah.
Sunat seperti itu bukan sunat karena
mengikuti peraturan yang tertulis dalam
buku agama. Orang yang disunat seperti
itu adalah orang yang terpuji, tetapi

pujiannya datang dari Allah, bukan dari manusia.

Apa gunanya menjadi orang Yahudi?

3 [1] Kalau begitu, apakah orang Yahudi lebih beruntung daripada orang bukan Yahudi? Dan apakah ada gunanya orang disunat?
[2] Tentu saja banyak gunanya! Pertama-tama, karena kepada orang Yahudilah Allah menyampaikan perkataan-perkataan-Nya untuk ditaati.
[3] Tetapi, seandainya ada orang Yahudi yang tidak setia taat kepada perkataan Allah, lalu bagaimana? Apakah karena orang itu tidak setia kepada Allah, lalu Allah menjadi tidak setia juga kepadanya?
[4] Tentu tidak! Sebab, Allah selalu benar! Itu sudah jelas, meskipun setiap orang adalah pendusta. Dalam Kitab Suci tertulis begini. Apabila engkau berbicara, hendaklah orang melihat bahwa engkau benar. Dan apabila engkau membela dirimu sendiri, engkau akan selalu menang terhadap mereka yang berkata bahwa engkau salah.

5 Tetapi, mungkin ada yang berkata,
Kalau kita berbuat yang tidak benar,
bukankah dengan demikian orang dapat
melihat dengan jelas bahwa Allah adil?
Nah, jika ada yang berpikir begitu, apa
jawaban kita? Apakah kita akan berkata,
Kalau begitu, Allah tidak adil jika Ia
menghukum kita!? (Saya mengatakan
ini sebagai manusia biasa.)
6 Tidak mungkin! Sebab, kalau Allah
tidak adil, bagaimanakah Ia dapat
menghakimi dunia ini?
7 Mungkin ada yang berkata, Tetapi
seandainya saya berbuat yang tidak
benar, bukankah itu menyebabkan
apa yang benar tentang Allah lebih
kelihatan? Dan dengan demikian Allah
dipuji, bukan? Nah, kalau dengan saya
berbuat dosa, Allah dipuji, mengapa
Allah menghukum saya?
8 Kalau begitu, mengapa kita tidak
berkata saja, Ayo, mari kita berbuat
dosa supaya Allah dihormati!? Memang
ada orang-orang yang berkata bahwa
saya pernah berkata begitu. Itu suatu
penghinaan terhadap saya! Orang-orang
semacam itu akan dihukum Allah, dan
memang sewajarnya mereka dihukum.

Tidak ada seorang pun yang berbuat yang benar

9 Nah, apakah di hadapan Allah orang
Yahudi lebih baik daripada orang-orang
bangsa lain? Sama sekali tidak. Di
hadapan Allah, kita orang Yahudi
sama saja dengan bangsa-bangsa lain.
Saya sudah mengatakan sebelumnya
bahwa semua orang, baik orang Yahudi
maupun orang bangsa lain, dikuasai oleh
keinginan untuk berbuat dosa.
10 Di dalam Kitab Suci tertulis begini,
Di hadapan Allah tidak ada seorang pun
yang benar,
11 tidak ada yang mengerti Allah, dan
tidak ada yang percaya dan taat kepada
Allah.
12 Semua orang tidak mau ingat lagi
kepada Allah; semua sudah tidak
berguna lagi; tidak ada yang berbuat
baik, seorang pun tidak!
13 Dengan kata-kata, mereka
menghancurkan orang lain; mereka
selalu menipu, dan kata-kata fitnahan
mereka seperti bisa ular yang
menyebabkan kematian.

14 Mereka selalu mengutuk dan
menuduh orang.
15 Mereka selalu dengan cepat mau
menyiksa dan membunuh orang.
16 Ke mana pun mereka pergi, mereka
selalu menyebabkan kehancuran dan
penderitaan.
17 Mereka tidak pernah berbuat sesuatu
supaya orang hidup rukun satu sama
lain,
18 mereka tidak punya perasaan hormat
dan takut kepada Allah.
19 Sekarang kita tahu bahwa semua
yang tertulis di dalam hukum agama
Yahudi adalah untuk orang-orang yang
sudah mengakui bahwa mereka akan
taat kepada hukum itu.
20 Karena itu, hukum agama diberikan
oleh Allah supaya semua orang tidak
dapat lagi memberikan alasan bahwa
mereka tidak tahu apa yang harus
mereka lakukan untuk menyenangkan
hati Allah. Hukum itu diberikan juga
untuk menunjukkan bahwa Allah akan
menghakimi setiap orang di dunia.
Sebab, dengan melakukan apa yang
tercantum di dalam hukum agama tidak
berarti bahwa orang itu sudah menjadi

sahabat Allah lagi. Hukum agama hanya berguna untuk menunjukkan kepada manusia bahwa mereka berdosa.

Allah memberi jalan supaya manusia berbaik kembali dengan Dia

21 Sekarang Allah memberi jalan kepada manusia untuk berbaik kembali dengan Dia. Tetapi, jalannya bukan dengan menaati hukum-hukum agama, meskipun Musa dan nabi-nabi sudah menuliskan hal itu di dalam buku mereka. Jalannya ialah dengan percaya kepada Yesus Kristus.
22 Allah melakukan itu untuk semua orang yang percaya kepada Kristus, tidak ada yang dibeda-bedakan.
23 Sebab, semua orang sudah berdosa dan jauh dari Allah yang mau menyelamatkan mereka.
24 Tetapi, Allah mengasihi mereka dan menjadikan mereka sebagai sahabat-Nya lagi. Ia melakukan itu dengan cuma-cuma karena Yesus Kristus sudah mati sebagai kurban untuk membebaskan mereka.
25 Allah memberikan Yesus Kristus sebagai kurban supaya dengan kematian

Yesus, Allah bisa mengampuni manusia,
asal mereka percaya kepada Yesus.
Allah berbuat begitu untuk menunjukkan
bahwa Ia adil. Pada zaman dahulu, Allah
sabar dan membiarkan saja manusia
berdosa tanpa menghukumnya.
26 Tetapi, sekarang Ia bertindak untuk
menghukum dosa supaya orang bisa
melihat betapa adilnya Allah. Dengan
demikian, Allah menunjukkan bahwa
Ia adil, dan Ia membuat setiap orang
yang percaya kepada Yesus menjadi
sahabat-Nya.
27 Sekarang jelas bahwa kita
tidak mempunyai alasan untuk
menyombongkan diri. Mengapa? Apakah
karena kita taat kepada hukum-hukum
agama? Tidak, melainkan karena kita
percaya kepada Yesus.
28 Sebab kami yakin, kita dapat menjadi
sahabat Allah lagi hanya dengan percaya
kepada Yesus, bukan dengan melakukan
hukum-hukum agama!
29 Atau, apakah Allah itu adalah Allah
orang Yahudi saja? Bukankah Ia adalah
Allah bangsa lain juga? Ya, memang Ia
adalah Allah bangsa lain juga!

30 Sebab, Allah hanya satu dan
untuk menjadi sahabat-Nya lagi, Ia
memberikan hanya satu jalan, yaitu
dengan percaya kepada Yesus. Bangsa
Yahudi harus percaya kepada Yesus
untuk menjadi sahabat Allah lagi. Dan
bangsa-bangsa lain pun harus percaya
kepada Yesus untuk menjadi sahabat
Allah.
31 Apakah itu berarti kita tidak
menghargai hukum-hukum agama
karena kita sudah percaya kepada
Yesus? Tentu saja tidak! Justru karena
kita sudah percaya kepada Yesus, maka
kita menghargai hukum-hukum agama.

Kisah mengenai Abraham menunjukkan pentingnya percaya kepada Allah

4 1 Sekarang mari kita bicara tentang
Abraham, nenek moyang bangsa
kita. Apa yang terjadi dengan dia?
2 Seandainya Allah menerima Abraham
sebagai sahabat-Nya karena hal-hal
yang dilakukan oleh Abraham, maka
ada juga alasan bagi Abraham untuk
menyombongkan diri. Tetapi, di hadapan

Allah ia sama sekali tidak punya alasan
untuk menyombongkan dirinya.
3 Di dalam Kitab Suci tertulis, Abraham
percaya kepada Allah, dan karena ia
percaya, Allah menerima dia sebagai
sahabat Allah.
4 Orang yang bekerja, dibayar untuk
pekerjaannya. Tidak seorang pun akan
berkata bahwa uang bayaran itu adalah
hadiah untuk orang itu. Orang itu sudah
bekerja, jadi dia berhak menerima uang
itu.
5 Tetapi, ada orang yang hanya
bergantung kepada belas kasihan
Allah saja supaya Allah menerima
dia sebagai sahabat-Nya; untuk itu
orang itu tidak bergantung kepada
perbuatan-perbuatannya yang baik.
Allah dapat menerima orang sebagai
sahabat-Nya ialah karena orang itu
percaya kepada Allah, bukan karena ia
berbuat banyak kebaikan.
6 Begitulah juga pendapat Daud. Itu
sebabnya ia mengucapkan selamat
berbahagia kepada orang yang sudah
diterima Allah sebagai sahabat-Nya,
walaupun orang itu belum melakukan
banyak kebaikan. Daud berkata begini,

7 Berbahagia orang yang kesalahan-
kesalahannya diampuni dan dosa-
dosanya dihapuskan oleh Allah!
8 Berbahagia orang yang dosa-dosanya
tidak lagi dihitung-hitung oleh Tuhan!
9 Apakah ucapan selamat berbahagia
itu dimaksudkan hanya kepada orang-
orang yang sudah disunat saja? Tidak!
Itu untuk orang-orang yang belum
disunat juga! Kami sudah mengatakan
sebelumnya bahwa Abraham percaya
kepada Allah; itu sebabnya Allah
menerima dia sebagai sahabat Allah.
10 Kapan Allah berkata bahwa Ia
menerima Abraham sebagai sahabat-
Nya? Sebelum atau sesudah Abraham
disunat? Memang sebelum, bukan
sesudahnya!
11 Setelah Allah berkata bahwa Ia
menerima Abaraham sebagai sahabat-
Nya, baru Abraham disunat. Sunatnya
itu hanya sebagai tanda bahwa Allah
sudah menerima dia sebagai sahabat
Allah karena ia percaya kepada Allah.
Itu terjadi pada waktu ia masih belum
disunat. Jadi, Abraham adalah Bapak
secara rohani untuk semua orang yang
percaya kepada Allah dan diterima oleh

Allah sebagai sahabat Allah, meskipun
mereka belum disunat.
12 Abraham juga Bapak secara rohani
untuk orang-orang yang sudah disunat,
bukan hanya karena mereka sudah
disunat, tetapi juga karena mereka
hidup dengan percaya kepada Allah,
sama seperti Abraham percaya kepada
Allah sebelum ia disunat.

Janji Allah diberikan kepada orang yang percaya kepada-Nya

13 Allah berkata kepada Abraham,
Aku berjanji kepadamu, Abraham,
dan kepada keturunanmu, bahwa
dunia ini akan menjadi milikmu. Allah
memberikan janji itu bukan karena
Abraham taat kepada hukum agama
Yahudi, tetapi karena ia percaya kepada
Allah sehingga Allah berkata kepadanya,
Engkau adalah sahabat-Ku.
14 Sebab, jika apa yang dijanjikan oleh
Allah diberikan hanya kepada orang
yang taat kepada agama Yahudi saja,
tidak ada gunanya percaya kepada Allah.
Itu berarti bahwa janji Allah adalah janji
kosong.

15 Hukum agama Yahudi menyebabkan
Allah harus menghukum orang yang
melanggar hukum itu. Tetapi, kalau
hukum itu tidak ada, tentu tidak ada juga
orang yang dapat melanggar hukum.
16 Jadi, Allah membuat janji itu
karena Abraham percaya kepada Allah.
Itulah jaminan kepada semua orang
keturunan Abraham bahwa apa yang
dijanjikan itu diberikan kepada mereka
dengan cuma-cuma; mereka tidak
perlu membayar untuk pemberian
itu. Allah memberikan janji itu bukan
hanya kepada orang-orang yang taat
kepada hukum agama Yahudi, tetapi
juga kepada orang-orang yang percaya
kepada Allah sama seperti Abraham
percaya kepada-Nya.
17 Sebab, Abraham adalah bapak
kita semua secara rohani. Di dalam
Kitab Suci tertulis bahwa Allah berkata
begini, Abraham, Aku sudah menjadikan
engkau bapak bagi banyak bangsa.
Janji itu sudah sah di hadapan Allah.
Dan Abraham percaya kepada Allah
yang memberikan janji itu. Dialah
Allah yang menghidupkan kembali
orang mati. Dialah juga Allah yang

membuat apa yang tidak ada menjadi
ada; dan Ia membuat itu hanya dengan
kata-kata-Nya saja.
18 Abraham terus saja menunggu
dengan percaya. Dan meskipun ia lama
sekali menunggu sampai tidak ada lagi
alasan baginya untuk menunggu, ia
tetap saja percaya bahwa Allah akan
menepati janji-Nya. Oleh karena itu
Allah menjadikan dia bapak bagi banyak
bangsa. Di dalam Kitab Suci tertulis,
Keturunanmu akan menjadi banyak
sekali.
19 Pada waktu itu Abraham sudah
hampir seratus tahun umurnya. Tetapi,
ia tetap percaya bahwa ia akan
mempunyai keturunan seperti yang telah
dijanjikan oleh Allah, meskipun pada
waktu itu dalam hatinya ia tahu bahwa
badannya sudah terlalu tua dan Sarah,
istrinya pun tidak bisa mempunyai anak.
Abraham tetap percaya bahwa Allah
akan menepati janji-Nya.
20 Abraham tidak ragu-ragu, malah
ia bertambah kuat karena ia percaya
kepada Allah, sehingga ia memuji-muji
Allah.

21 Ia percaya sekali bahwa Allah
dapat melakukan apa yang telah
dijanjikan-Nya.
22 Itu sebabnya Allah menerima dia
sebagai sahabat-Nya.
23 Kata-kata Allah menerima dia sebagai
sahabat-Nya sudah ditulis di dalam Kitab
Suci dan itu tertulis di situ bukan hanya
untuk Abraham sendiri,
24 tetapi untuk kita juga. Kita juga akan
diterima oleh Allah sebagai sahabat-Nya
karena kita percaya kepada Allah yang
sudah menghidupkan Yesus Tuhan kita
dari kematian.
25 Allah menyerahkan Yesus kepada
orang-orang yang mau membunuh-Nya
supaya ia dibunuh, karena kita berbuat
dosa. Tetapi Allah menghidupkan Dia
kembali dari kematian supaya Allah bisa
menerima kita menjadi sahabat-Nya.

Berbaik kembali dengan Allah

5 1 Sekarang Allah sudah menjadikan
kita sahabat-Nya dan bukan musuh,
karena kita percaya kepada Yesus.
2 Sebab itu, dalam hidup kita, kita
sudah mengalami hubungan yang baik
dengan Allah. Tuhan kita Yesus Kristus,

Dialah yang menjadi perantara sehingga
kita bisa mengalami hubungan yang baik
itu.
3 Kita juga merasakan betapa kasihnya
Allah kepada kita. Semua itu kita alami
sekarang, karena kita percaya kepada
Yesus. Oleh sebab itu, kita gembira
karena nanti Allah akan menjadikan
kita sangat bahagia. Sekarang kita
menderita. Meskipun begitu, kita
gembira juga.
4 Sebab, kita tahu bahwa dengan
menderita, kita menjadi lebih tabah.
Kalau kita sudah bisa tabah, barulah
Allah menganggap kita lulus dari ujian
dan itulah yang memberi pengharapan
kepada kita.
5 Jika kita mempunyai harapan seperti
itu, kita tidak akan kecewa. Sebab, Allah
sendiri sudah memberikan Roh-Nya
kepada kita untuk membuat kita yakin
bahwa Allah mengasihi kita.
6 Dahulu kita adalah orang-orang
jahat yang tidak bisa berbuat apa pun
untuk melawan dosa kita. Tetapi, justru
pada waktu itulah Kristus mati untuk
kita, ketika Allah sudah menentukan
saat-Nya.

7 Sukar sekali orang mau mati untuk
orang yang adil. Untuk orang yang baik,
mungkin ada juga orang yang berani
mati.
8 Tetapi, Kristus mati untuk kita justru
pada waktu kita masih orang berdosa!
9 Itu menunjukkan bahwa Allah sangat
mengasihi kita. Karena Kristus mati,
maka hubungan kita dengan Allah
menjadi baik kembali. Jadi, pasti Kristus
juga akan menyelamatkan kita dari
kemarahan Allah.
10 Dahulu kita musuh Allah, tetapi
karena Anak-Nya sudah mati sebagai
kurban, maka Allah menjadikan kita
sahabat-Nya lagi. Apalagi sekarang kita
bukan lagi musuh melainkan sahabat
Allah,
11 tentu Allah juga akan menyelamatkan
kita melalui Kristus yang hidup! Bahkan
lebih dari itu! Kita bergembira karena
melalui Tuhan kita Yesus Kristus, Allah
berbuat baik kepada kita dan sudah
menjadikan kita sahabat-Nya lagi.

Perbedaan antara Adam dan Kristus

12 Dahulu di dalam dunia tidak ada
orang yang berbuat dosa. Kemudian ada

satu orang yang mulai berbuat dosa
sehingga ia harus mati.
13 Sejak itu, orang-orang di dalam
dunia juga berbuat dosa sehingga
semuanya juga harus mati. Sebelum
Allah memberikan peraturan-peraturan-
Nya melalui Musa kepada bangsa Yahudi,
orang-orang di dunia sudah berbuat
dosa. Karena peraturan-peraturan-Nya
belum diberikan, belum ada peraturan
yang dilanggar. Jadi, Allah tidak
menghakimi orang-orang berdosa itu.
14 Meskipun demikian, orang-orang
yang hidup sejak zaman Adam sampai
zaman Musa, semuanya harus mati.
Bahkan orang-orang yang tidak berbuat
dosa seperti Adam yang melanggar
perintah Allah pun, juga harus mati. Apa
yang dilakukan oleh Adam dapat dipakai
sebagai contoh untuk membandingkan
dia dengan seseorang yang akan datang
kemudian.
15 Tetapi, Adam dan orang itu tidak
sama. Sebab, apa yang diberikan Allah
dengan cuma-cuma melalui orang itu
lebih besar daripada dosa yang dilakukan
oleh Adam. Memang banyak orang sudah
mati akibat dosa satu orang, yaitu Adam.

16 Tetapi, cara Allah menunjukkan
belas kasihan-Nya kepada manusia dan
memberikan hadiah keselamatan-Nya
kepada begitu banyak orang karena
kebaikan hati satu orang, yaitu Yesus
Kristus, jauh lebih besar akibatnya.
Setelah satu orang, yaitu Adam, berbuat
dosa, Allah mengadili dia dan berkata,
Engkau bersalah! Tetapi, setelah banyak
orang berbuat dosa, Allah menunjukkan
belas kasihan-Nya kepada mereka. Ia
mengampuni mereka dan berkata, Kamu
bebas dari kesalahan!
17 Memang setelah satu orang berbuat
dosa, mulailah juga banyak orang di
mana-mana mati karena dosa satu
orang itu. Tetapi, kebaikan satu orang
lain, yaitu Yesus Kristus, mengakibatkan
hal yang jauh lebih besar daripada itu.
Karena kebaikan hati Yesus Kristus itulah
Allah menunjukkan belas kasihan-Nya
kepada banyak sekali orang. Dan tanpa
minta dibayar dengan apa pun, Allah
membuat manusia bisa menjadi sahabat
Allah kembali; mereka semua akan
mempunyai kehidupan yang kuat karena
apa yang telah dilakukan oleh Kristus.

18 Jadi, sebagaimana dosa satu orang
menyebabkan semua orang dihukum,
begitu juga perbuatan satu orang yang
menyenangkan hati Allah menyebabkan
Allah berkata kepada semua orang,
Kamu semua dibebaskan dari kesalahan,
lalu Allah memberikan kepada mereka
suatu kehidupan yang kuat.
19 Dan sebagaimana banyak orang
menjadi orang berdosa karena satu
orang tidak taat kepada Allah, begitu
juga Allah membuat banyak orang
menjadi sahabat-Nya kembali karena
satu orang taat kepada Allah.
20 Yang memberikan hukum agama
Yahudi kepada bangsa Yahudi adalah
Allah sendiri. Tetapi, semakin orang
berusaha taat kepada hukum itu,
semakin mereka melanggarnya dan
berdosa kepada Allah. Sebaliknya,
semakin banyak orang berbuat dosa,
Allah semakin mengasihi mereka.
21 Nah, karena kita sudah berbuat
dosa, kita pun harus mati. Tetapi,
Allah mengasihi kita. Ia memberi jalan
sehingga kita bisa menjadi sahabat-Nya
kembali. Dan karena kita sudah menjadi
sahabat-Nya kembali, Ia memberikan

juga kepada kita kehidupan yang sejati dan kekal. Yesus Kristus itulah yang membuat hal itu dapat terjadi.

Kita hidup karena Kristus

6 1 Kalau begitu, apakah yang dapat kita katakan? Apakah kita harus terus berbuat dosa supaya Allah semakin mengasihi kita?
2 Tentu tidak! Kita seolah-olah sudah mati, sehingga dosa tidak bisa lagi menguasai kita. Jadi, mana mungkin kita terus-menerus hidup dengan berbuat dosa?
3 Kalian tentu sudah tahu bahwa pada waktu kita dibaptis, kita sudah menjadi satu dengan Kristus. Itu berarti kita juga seolah-olah sudah mati seperti Kristus mati.
4 Jadi, dengan baptisan itu kita seolah-olah dikubur bersama Kristus dan mati bersama Dia. Kristus mati, tetapi Ia juga sudah dihidupkan kembali dari kematian oleh Bapa kita yang di surga. Bapa menghidupkan Kristus dengan kuasa-Nya yang luar biasa. Dan karena Kristus sudah dihidupkan kembali dari kematian oleh Bapa kita, kita pun akan

hidup dengan cara baru yang berbeda
dengan cara yang dahulu.
5 Kita sudah menjadi satu dengan
Kristus, sebab kita sudah turut mati
bersama dia. Oleh karena itu, kita juga
akan menjadi satu dengan dia karena
kita sudah turut dihidupkan kembali
dengan Dia.
6 Kita tahu bahwa tabiat kita yang lama
sebagai orang yang berdosa, sudah
dimatikan bersama Kristus pada waktu
Kristus mati disalib. Oleh karena itu,
Allah bisa menghancurkan keinginan kita
yang kuat untuk berbuat dosa sehingga
kita tidak lagi melakukan apa yang
diinginkan oleh dosa.
7 Sebab, kalau orang sudah mati,
berarti ia sudah bebas dari dosa yang
menguasai dia.
8 Kalau kita sudah mati bersama
Kristus, kita percaya bahwa kita juga
akan hidup bersama Dia.
9 Sebab, kita tahu bahwa Kristus sudah
dihidupkan kembali dari kematian, dan
Ia tidak akan mati lagi. Kematian tidak
bisa menguasai Dia.
10 Kristus mati dan dosa tidak
mempunyai kekuatan untuk melawan

Dia. Itu terjadi satu kali saja untuk
selama-lamanya. Kristus hidup dan
hidupnya sekarang adalah hidup untuk
melakukan kehendak Allah.
11 Begitu juga dengan kalian sekarang
ini. Kalian harus berpikir begini, Di
hadapan dosa, saya seperti orang
yang sudah mati. Tetapi, saya hidup,
dan kehidupan saya adalah untuk
menyenangkan hati Allah. Saya
menyenangkan Allah dengan bersatu
dengan Kristus Yesus.
12 Jangan kalian biarkan dosa
menguasai dirimu lagi selama kalian
hidup di dunia ini yang sekali kelak akan
habis. Kalau kalian membiarkan dosa
menguasai dirimu, kalian akan menuruti
keinginanmu yang jahat.
13 Jangan juga menyerah kepada
dosa sehingga kalian membiarkan
badanmu dipakai untuk maksud-maksud
yang jahat. Sebaliknya, kalian harus
menyerahkan dirimu kepada Allah.
Sebab, kalian seperti orang yang
seolah-olah sudah mati kemudian
dihidupkan kembali oleh Allah. Kalau
kalian menyerahkan diri seluruhnya

kepada Allah, Ia akan memakai kalian
untuk melakukan kemauan-Nya.
14 Jangan biarkan dosa menguasai
dirimu, sebab kalian tidak lagi hidup
karena menuruti apa yang dikatakan
dalam hukum agama Yahudi, tetapi
karena Allah baik hati kepadamu.

Taat kepada kehendak Allah

15 Sekarang jelas bahwa kita tidak
lagi hidup dengan taat kepada hukum-
hukum agama, melainkan dengan
percaya bahwa Allah mengampuni kita.
Jadi, bagaimana? Bolehkah kita terus
berbuat dosa? Tentu tidak!
16 Kalian tentu tahu bahwa kalau kita
menuruti kemauan seseorang, kita
adalah hamba orang itu. Kalau yang
kita taati itu dosa, kita adalah hamba
dosa. Akibatnya, kita akan mati. Tetapi,
kalau yang kita taati itu Allah, kita
adalah hamba Allah. Akibatnya, Allah
menjadikan kita sahabat-Nya. Dahulu
kalian hamba dosa.
17 Tetapi, syukur kepada Allah, kalian
bukan lagi hamba dosa. Sekarang kalian
taat dengan sepenuh hati kepada ajaran
benar yang diberikan kepada kalian.

18 Kalian sudah dibebaskan dari dosa
dan sekarang menjadi hamba Allah yang
menuruti semua kemauan-Nya.
19 Saya memakai contoh seorang
hamba supaya kalian lebih mudah
mengerti apa yang saya maksudkan.
Sebab, kalian sukar mengerti. Dahulu
kalian menuruti semua yang kotor dan
jahat untuk maksud yang jahat. Begitu
juga sekarang kalian harus menuruti
semua kemauan Allah untuk maksud
yang ditentukan oleh Allah sendiri.
20 Ketika kalian taat kepada dosa, kalian
tidak menuruti kemauan Allah.
21 Sekarang kalian malu pada apa
yang kalian lakukan dahulu. Apa
untungnya kalian melakukan hal-hal
yang memalukan itu? Orang yang
berbuat begitu pasti akan mati!
22 Tetapi, sekarang kalian sudah
dibebaskan dari dosa dan menjadi
hamba Allah. Apa untungnya menjadi
hamba Allah? Untungnya ialah kalian
hidup hanya untuk Allah dan kalau kalian
hidup seperti itu, kalian akan menerima
hidup yang sejati dan kekal.
23 Sebab, upah orang yang berbuat dosa
ialah kematian. Tetapi, Allah memberi

hadiah yang tidak usah dibayar. Hadiah itu ialah hidup sejati dan kekal bersama Kristus Yesus, Tuhan kita.

Cara hidup yang baru

7 1 Saudara-saudaraku yang sama-sama percaya kepada Kristus! Saya ingin mengatakan sesuatu kepadamu dan saya percaya kalian mengerti apa yang akan saya katakan ini. Sebab, kalian semuanya tahu betul mengenai hukum. Kalian tahu bahwa orang harus tunduk kepada hukum selama ia masih hidup, tetapi kalau ia mati, ia bebas dari hukum itu.

2 Menurut hukum, seorang wanita yang mempunyai suami, umpamanya, harus terus tinggal bersama suaminya selama suami itu masih hidup. Tetapi, kalau suaminya meninggal dunia, menurut hukum istri itu bebas.

3 Jadi, kalau istri itu tinggal dengan laki-laki lain pada waktu suaminya masih hidup, maka menurut hukum ia adalah wanita yang berbuat zina. Tetapi jika suaminya meninggal, menurut hukum, istri itu bebas. Jadi, kalau ia kawin lagi

dengan laki-laki lain, menurut hukum ia
tidak berzina.
4 Begitu juga dengan kalian, Saudara-
saudaraku! Terhadap hukum agama
Yahudi, kalian juga seolah-olah sudah
mati,
5 sebab, kalian sudah menjadi satu
dengan tubuh Kristus. Sekarang kalian
milik Kristus yang sudah dihidupkan
kembali dari kematian supaya dengan
demikian kita dapat melakukan
hal-hal yang baik. Itulah cara kita
melayani Tuhan. Sebab, sebelum itu
kita hidup seperti orang-orang lain
yang hidup menurut keinginan diri
mereka sendiri. Pada waktu itu, kita
menuruti keinginan-keinginan kita yang
berdosa. Hukum agama membuat
kita mempunyai keinginan-keinginan
seperti itu. Dan karena kita mempunyai
keinginan-keinginan seperti itu di dalam
diri kita, semua yang kita lakukan akan
mengakibatkan kematian.
6 Tetapi, sekarang Allah sudah
membebaskan kita dari hukum agama
yang dahulu menguasai kita sehingga
kita seperti orang tahanan. Terhadap
hukum agama, kita seperti orang yang

sudah mati sehingga tidak dapat disuruh menuruti kehendaknya. Kita tidak lagi mengikuti cara-cara hidup yang lama yang ditentukan oleh hukum agama, tetapi kita menuruti cara hidup yang baru yang ditunjukkan oleh Roh Allah.

Hukum agama menyebabkan orang mengenal dosa

7 Mungkin akan ada orang yang berkata, Kalau begitu, hukum agama Yahudi itu tidak baik! Tentu saja pendapat yang demikian tidak benar. Tetapi, memang hukum itulah yang membuat saya tahu mengenai dosa. Saya, misalnya, tidak akan tahu apa itu serakah, kalau di dalam hukum agama tidak ada peraturan, Jangan serakah.
8 Jadi, ada jalan bagi dosa untuk menimbulkan segala macam keinginan serakah dalam hati saya. Dosa melakukan itu dengan memakai hukum agama yang mengatakan bahwa orang tidak boleh serakah. Sebab, kalau hukum agama tidak ada, maka dosa juga tidak bisa mengakibatkan apa-apa.
9 Selama saya tidak tahu bahwa hukum berkata saya tidak boleh melakukan

hal-hal yang jahat, saya ini hidup. Tetapi,
setelah saya tahu larangan-larangan
dalam hukum agama, timbullah di dalam
saya keinginan yang kuat untuk berbuat
yang dilarang itu
10 dan saya seolah-olah mati karena
tidak berkuasa untuk melawan keinginan
itu. Jadi, hukum agama yang tadinya
diberikan oleh Allah untuk memberikan
kehidupan kepada saya, malah
menyebabkan saya menjadi seperti
orang mati yang tidak bisa berbuat
apa-apa.
11 Melalui hukum agama dosa mendapat
jalan untuk menipu dan membunuh
saya.
12 Jadi, hukum agama tidak ada
salahnya dan setiap peraturannya
datang dari Allah. Itu berarti bahwa
hukum agama menunjukkan kepada kita
apa yang benar yang harus kita lakukan,
dan itu baik untuk kehidupan kita.
13 Nah, apakah itu berarti bahwa yang
baik itu menyebabkan saya mati? Tentu
saja tidak! Dosalah yang menyebabkan
saya mati. Dengan memakai yang
baik, dosa menyebabkan saya mati.
Dengan demikian, orang tahu bagaimana

sifat-sifat dosa yang sebenarnya. Jadi, karena adanya perintah-perintah Allah, semakin jelas bagi kita bahwa dosa itu jahat sekali.

Di dalam diri manusia ada pertentangan

14 Kita tahu bahwa hukum agama berasal dari Allah. Tetapi, saya ini manusia yang lemah; saya sudah menjadi hamba yang taat kepada dosa.
15 Saya tidak mengerti apa yang saya lakukan. Sebab, apa yang ingin saya lakukan, itu tidak saya lakukan. Sebaliknya, saya melakukan hal-hal yang saya benci.
16 Nah, kalau saya melakukan hal-hal yang saya benci, itu berarti saya mengakui bahwa hukum agama Yahudi itu baik.
17 Jadi, sebenarnya bukan saya yang melakukan hal-hal yang jahat itu, melainkan dosa yang menguasai diri saya.
18 Dialah yang melakukan semua itu. Saya tahu bahwa di dalam diri saya sebagai manusia, saya tidak mempunyai kemampuan untuk berbuat baik.

19 Sebab, meskipun saya ingin berbuat
baik, saya tidak sanggup melakukannya.
Saya tidak melakukan yang baik yang
ingin saya lakukan; sebaliknya, saya
melakukan yang jahat yang tidak mau
saya lakukan.
20 Nah, kalau saya melakukan apa yang
tidak mau saya lakukan, itu berarti
bukan saya yang melakukan hal-hal itu,
melainkan dosa yang ada di dalam diri
saya dan menguasai saya.
21 Jadi, itu semua membuat saya
mengerti bahwa inilah yang sedang
terjadi di dalam diri saya: Saya mau
melakukan yang baik, tetapi satu-
satunya yang bisa saya lakukan adalah
yang jahat.
22 Di dalam lubuk hati saya, saya
senang akan perintah-perintah Allah.
23 Tetapi, saya menyadari bahwa di
dalam diri saya terjadi sesuatu yang
tidak dapat saya atasi, dan hal itu
berlawanan dengan kemauan saya. Saya
seperti orang tahanan yang terikat pada
dosa yang ada di dalam diri saya dan
menguasai saya.
24 Jadi, beginilah keadaan saya: Dengan
kemampuan saya sendiri saya hanya

bisa taat kepada perintah Allah di dalam pikiran saya saja. Tetapi, dengan tabiat saya sebagai manusia, saya taat kepada dosa. Celakalah saya! Siapakah yang mau melepaskan saya dari badan yang membawa saya kepada kematian ini?
Saya mengucap syukur kepada Allah, sebab Ia mau menyelamatkan saya; dan Tuhan kita Yesus Kristus yang akan melakukannya.
25 (7:24)

Hidup dengan kekuatan yang diberikan oleh Roh Allah

8 1 Sekarang tidak ada lagi yang dapat menghukum orang yang hidup dekat dengan Kristus Yesus.
2 Karena Roh Allah menguasai kita, maka kita hidup dengan Kristus Yesus. Kita sudah dibebaskan sehingga dosa dan kematian tidak bisa menguasai kita lagi. Kita manusia yang lemah dan hukum-hukum agama tidak bisa menolong kita untuk tidak ingin berbuat dosa.
3 Tetapi, Allah melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh hukum-hukum agama. Ia mengalahkan dosa

yang membuat manusia mempunyai
sifat-sifat yang berdosa.
4 Allah melakukan itu dengan mengirim
Anak-Nya sendiri ke dunia untuk
menghapus dosa. Anak-Nya itu datang
dalam keadaan yang sama seperti
manusia yang berdosa. Karena Allah
melakukan itu, maka kita diberi jalan
untuk memenuhi semua syarat yang
tertulis di dalam hukum agama. Sebab,
kita tidak hidup menurut kemauan badan
kita, melainkan menurut kemauan Roh
Allah.
5 Orang-orang yang hidup menurut
kemauan Roh Allah, selalu memikirkan
apa yang dikehendaki oleh Roh Allah.
Dan jika kalian hanya memikirkan apa
yang dikehendaki oleh Roh Allah, maka
kalian akan sungguh-sungguh hidup dan
dalam hati kalian ada damai. Sebaliknya,
orang-orang yang hidup menurut
kemauan badannya selalu memikirkan
apa yang dikehendaki oleh badannya.
Dan jika kalian hanya memikirkan apa
yang dikehendaki oleh badanmu, maka
kalian akan mati.
6 (8:5)

7 Jadi, kalau orang hanya memikirkan
apa yang dikehendaki oleh badannya,
ia musuh Allah. Sebab, ia tidak taat
kepada perintah-perintah Allah dan
memang ia tidak dapat taat kepada
perintah-perintah Allah.
8 Orang yang hidup hanya menurut
kemauannya sendiri, tidak dapat
menyenangkan hati Allah.
9 Tetapi, kalau Roh Allah sungguh-
sungguh berkuasa di dalam hati kalian,
kalian tidak akan hidup menurut
kemauan badan kalian. Kalian akan
hidup menurut kemauan Roh Allah.
10 (8:9)
11 Kalau di dalam hati kalian tidak ada
Roh Kristus, kalian bukan milik Kristus.
Tetapi, kalau Kristus ada di dalam hati
kalian, maka hubungan kalian dengan
Allah sudah baik kembali. Dan Roh Allah
akan memberikan hidup kepada kalian,
walaupun badan kalian akan mati karena
dosa. Roh Allah sudah menghidupkan
Kristus dari kematian. Jadi, kalau Roh itu
ada di dalam hati kalian, Ia juga akan
menghidupkan badan kalian yang dapat
mati itu.

12 Itu sebabnya, Saudara-saudara, kita
harus hidup menurut kemauan Roh
Allah. Kita tidak boleh hidup menurut
kemauan badan kita. Sebab, kalau kalian
hidup menurut kemauan badan kalian,
kalian akan mati.
13 Tetapi, kalian akan hidup, jika Roh
Allah menolong kalian sehingga kalian
tidak lagi berbuat dosa. Orang yang
dikuasai oleh Roh Allah, sudah menjadi
anak Allah. Allah sudah memberikan
Roh-Nya kepada kalian. Roh itu tidak
menjadikan kalian hamba, sehingga
kalian hidup dalam ketakutan.
14 Roh itu menjadikan kalian anak-anak
Allah dan mendorong kalian untuk
berkata kepada Allah, Bapa! Ya, Bapaku!
15 (8:14)
16 Roh Allah dan roh kita bersama-sama
berkata bahwa kita adalah anak-anak
Allah.
17 Nah, kalau kita adalah anak-anak
Allah, maka kita adalah ahli waris-Nya.
Itu berarti bahwa berkat-berkat yang
disediakan Allah untuk anak-anak-Nya
akan menjadi milik kita. Dan kita dengan
Kristus bersama-sama akan memiliki
apa yang disediakan Allah untuk Kristus.

Sebab, jika kita ikut menderita bersama
Kristus, kita juga akan berbahagia
seperti Dia.

Kita akan mengalami hal-hal yang indah sekali di kemudian hari

18 Sekarang ini kita menderita, tetapi
nanti kita akan mengalami hal-hal yang
indah sekali. Dan pengalaman indah
yang akan diberikan Allah kepada kita
itu berbeda sekali dengan penderitaan
yang kita alami sekarang.
19 Seluruh alam ciptaan Allah sangat
menginginkan tibanya saat Allah
menyatakan anak-anak-Nya. Dan
semuanya sedang menunggu hal itu
terjadi.
20 Sebab, Allah sudah memutuskan
untuk membiarkan alam ciptaan-Nya itu
menjadi tidak berarti lagi. Itu adalah
kemauan Allah sendiri, bukan kemauan
alam ciptaan-Nya itu. Meskipun demikian
ada juga harapan,
21 yaitu bahwa sekali kelak Allah
akan membebaskan alam ciptaan-Nya,
dari kekuatan yang menghancurkan.
Semuanya akan turut dibebaskan dan
mengalami hal-hal yang indah.

22 Kita tahu bahwa sampai saat ini
seluruh alam ciptaan Allah seolah-olah
mengeluh karena merasa sakit. Ciptaan
Allah mengeluh dan merasa sakit seperti
seorang ibu merasa sakit pada waktu
hendak melahirkan bayinya.
23 Dan bukan seluruh alam saja yang
mengeluh, tetapi kita pun mengeluh di
dalam hati. Kita yang sudah menerima
Roh Allah tinggal di dalam diri kita
sebagai pemberian yang pertama dari
Allah kepada kita, kita pun masih
mengeluh. Kita menunggu Allah
membebaskan setiap bagian dari diri kita
dan menjadikan kita anak-anak-Nya.
24 Karena kita berharap dengan yakin
akan hal itu, maka Allah menyelamatkan
kita. Tetapi, seandainya kita sudah
melihat apa yang kita harapkan itu,
berarti sesungguhnya kita tidak lagi
mengharapkan hal itu. Sebab, tidak ada
orang yang mengharapkan sesuatu yang
sudah ada di depannya.
25 Tetapi, kalau kita dengan yakin
mengharapkan sesuatu yang belum ada
di depan kita, kita akan menanti dengan
sabar.

26 Lagi pula Roh Allah juga datang
menolong kita, kalau kita merasa tidak
kuat. Karena, kita tidak tahu bagaimana
kita harus berbicara kepada Allah;
Roh Allah sendiri menghadap Allah dan
berbicara kepada-Nya untuk kepentingan
kita. Ia mengajukan permohonannya
kepada Allah dengan perasaan hati yang
sangat rindu; sukar bagi kita untuk
menjelaskan perasaannya itu dengan
kata-kata kita.
27 Jadi, karena Allah tahu apa yang ada
di dalam hati manusia, Ia mengerti apa
yang diinginkan oleh Roh itu. Sebab,
Roh itu memohon dengan sangat kepada
Allah untuk kepentingan umat Allah, dan
permohonan Roh itu sesuai dengan apa
yang dikehendaki Allah untuk umat-Nya.
28 Kita mengasihi Allah dan sudah
dipanggil untuk melakukan kehendak-
Nya. Allah mengatur segala sesuatu
dalam kehidupan kita. Oleh karena itu,
apa yang terjadi di dalam kehidupan kita
menghasilkan hal-hal yang baik.
29 Allah sudah menentukan dari semula
bahwa orang-orang yang sudah dipilih-
Nya, akan menjadi seperti Anak-Nya.
Dengan demikian Anak Allah akan

menjadi yang pertama di antara banyak saudara.
30 Begitulah Allah memanggil orang-
orang yang sudah dipilih-Nya terlebih
dahulu. Lalu Allah mengatur sehingga
mereka yang dipanggil-Nya itu dapat
diterima-Nya menjadi sahabat-Nya.
Dan kepada mereka yang sudah
diterima menjadi sahabat-Nya itu, Allah
memberikan pengalaman-pengalaman
indah seperti yang dialami oleh Allah
sendiri.

Melalui Yesus Kristus, Allah menunjukkan bahwa Ia sangat mengasihi kita

31 Nah, kita sudah tahu tentang semua
itu. Karena itu, kita dapat berkata begini:
Kalau Allah memihak pada kita, tidak
seorang pun yang sanggup melawan
kita!
32 Allah sudah menyerahkan Anak-Nya
sendiri supaya menjadi kurban untuk
kepentingan kita semua. Jadi, kalau Allah
sudah rela mengurbankan Anak-Nya
sendiri, masakan segala yang lain tidak
diberikan-Nya juga kepada kita? Kita

adalah orang-orang yang dipilih oleh
Allah!
33 Nah, kalau Allah sendiri sudah
berkata bahwa kita tidak bersalah, tidak
seorang pun dapat menyalahkan kita
atau berkata bahwa kita bersalah!
34 Sebab, Kristuslah yang membela
kita di hadapan Allah. Kristuslah yang
mati untuk kita. Bahkan lebih dari
itu, Kristuslah yang sudah dihidupkan
kembali dari kematian. Sekarang Kristus
ada bersama Allah di tempat yang mulia
dan berkuasa.
35 Karena itu, tidak ada sesuatu
pun yang dapat menghalangi Kristus
mengasihi kita! Bahkan meskipun kita
susah, atau mengalami kesukaran, atau
dianiaya orang, atau kelaparan, atau
menjadi miskin, atau dalam bahaya,
atau dibunuh orang, tidak satu pun dari
semua itu dapat menyebabkan kita tidak
merasakan Kristus mengasihi kita.
36 Dalam Kitab Suci tertulis begini,
Sepanjang hari kami menghadapi
bahaya; ada yang mau membunuh kami
karena kami percaya kepada-Mu. Orang
memperlakukan kami seperti domba
yang mau disembelih.

37 Kristus sungguh mengasihi kita.
Bahkan Ia menolong kita supaya kita
selalu menang kalau kita mengalami
kesukaran di dalam hidup.
38 Saya yakin, tidak ada sesuatu pun di
seluruh dunia yang dapat menghalangi
Allah mengasihi kita. Baik kematian
maupun kehidupan, baik malaikat
maupun roh-roh yang di angkasa, baik
ancaman-ancaman sekarang ini maupun
ancaman-ancaman di masa yang akan
datang, baik roh-roh di langit maupun
roh-roh di bumi, atau apa saja yang lain,
semua itu tidak dapat menghalangi Allah
mengasihi kita. Yesus Kristus adalah
Tuhan kita dan Dialah yang menolong
sehingga kita bisa merasakan kasih Allah
kepada kita.
39 (8:38)

Bangsa yang telah dipilih oleh Allah secara khusus

9 1 Saya ingin mengatakan sesuatu
kepadamu dan apa yang akan saya
katakan ini adalah benar; saya tidak
berdusta, sebab saya adalah milik
Kristus. Roh Allah yang membimbing

hati nurani saya, juga meyakinkan saya
bahwa perkataan saya benar.
2 Yang mau saya katakan ialah
bahwa hati saya merasa sangat berat
memikirkan keadaan bangsa saya.
Mereka seperti darah daging saya
sendiri! Saya sedih memikirkan mereka.
Saya boleh dikatakan rela dikutuk oleh
Allah dan tidak lagi menjadi milik Kristus,
demi kepentingan mereka.
3 (9:2)
4 Mereka adalah umat yang sudah
dipilih oleh Allah. Ia menjadikan
mereka anak-anak-Nya sendiri dan
menunjukkan kepada mereka bahwa
Ia sangat berkuasa. Ia sudah mengikat
janji dengan mereka dan memberikan
peraturan-peraturan-Nya kepada
mereka. Ia sudah memberitahukan
kepada mereka bagaimana seharusnya
mereka menyembah Dia. Mereka juga
sudah menerima janji-janji-Nya.
5 Mereka adalah keturunan tokoh-tokoh
besar yang menjadi nenek moyang
bangsa. Dan Kristus, secara lahir, berasal
dari bangsa mereka. Ia lebih agung dari
semuanya. Hendaknya semua orang

selalu memuji Allah yang menguasai
segala-galanya! Amin.
6 Saya tidak berkata bahwa janji Allah
tidak berguna; sebab, tidak semua orang
Israel adalah orang-orang yang dipilih
oleh Allah.
7 Dan tidak semua keturunan Abraham
adalah anak-anak Allah. Allah berkata
kepada Abraham, Hanya keturunan
Ishak sajalah yang akan disebut
keturunanmu.
8 Itu berarti bahwa keturunan Abraham
yang menjadi anak-anak Allah adalah
hanya mereka yang dilahirkan karena
janji Allah dan bukan semua keturunan
Abraham. Sebab, janji Allah ialah begini,
9 Pada waktu yang sudah ditentukan,
Aku akan kembali, dan Sarah akan
mempunyai seorang anak laki-laki.
10 Lagi pula, Ribka melahirkan dua
orang anak laki-laki dari satu ayah, yaitu
Ishak nenek moyang kita. Yang dipilih
hanya satu orang dan ia dipilih oleh Allah
sendiri supaya apa yang direncanakan
oleh Allah tetap bisa terlaksana. Oleh
karena itu, Allah berkata kepada Ribka,
Anakmu yang lebih tua akan melayani
adiknya. Allah berkata begitu sebelum

mereka lahir dan sebelum mereka
dapat melakukan sesuatu yang baik
atau yang jahat. Jadi, Allah memilih
berdasarkan maksud-Nya untuk orang
yang dipilih-Nya, bukan berdasarkan apa
yang sudah dilakukan oleh siapa pun
dari antara kedua anak Ribka itu.
11 (9:10)
12 (9:10)
13 Dalam Kitab Suci tertulis, Aku
mengasihi Yakub, tetapi benci kepada
Esau.
14 Oleh karena itu, apakah kita akan
berkata bahwa Allah tidak adil? Tentu
saja Allah adil! Sebab, Allah pernah
berkata kepada Musa,
15 Kalau Aku ingin berbelas kasihan
kepada seseorang, Aku akan berbelas
kasihan kepadanya. Dan kalau Aku ingin
baik hati kepada seseorang, Aku akan
berbaik hati kepadanya.
16 Jadi, kalau Allah memilih seseorang,
Allah melakukan itu bukan karena
apa yang orang itu inginkan atau
lakukan, tetapi hanya karena Allah mau
menunjukkan belas kasihan-Nya kepada
orang itu.

17 Sebab, dalam Kitab Suci tertulis,
Allah berkata kepada raja Mesir, Aku
mengangkat engkau menjadi raja hanya
karena satu maksud; yaitu, Aku mau
memakai engkau untuk menunjukkan
bahwa Aku berkuasa dan membuat
semua orang di seluruh dunia tahu
mengenai Aku.
18 Jadi, kalau Allah ingin baik hati
kepada seseorang, Ia baik hati kepada
orang itu. Dan kalau Allah ingin
membuat seseorang keras kepala, Ia
akan membuat orang itu demikian.

Allah menghukum, tetapi Allah juga berbelas kasihan

19 Nah, Saudara akan berkata kepada
saya, Kalau begitu, mengapa Allah masih
mau berkata bahwa manusia bersalah?
Bukankah tidak ada seorang pun yang
bisa melawan keinginan Allah?
20 Tetapi, Saudara! Anda hanya
manusia; Anda tidak boleh berani
menyahut kepada Allah! Apakah boleh
pot kembang bertanya kepada orang
yang membuatnya, Mengapa engkau
membuat saya begini?

21 Tentu saja orang yang membuat pot
kembang itu berhak mengerjakan tanah
liat yang dipakainya itu menjadi apa saja
sesuka hatinya, bukan? Dari segumpal
tanah liat, ia berhak membuat dua
macam pot kembang: satu yang bagus
untuk dipakai pada waktu-waktu yang
istimewa, dan yang lainnya yang kurang
bagus untuk dipakai pada hari-hari
biasa.
22 Begitu juga dengan apa yang
dilakukan oleh Allah. Ia ingin
menunjukkan bahwa Ia marah dan
Ia mau orang tahu bahwa Ia berkuasa.
Tapi, meskipun begitu, Ia sabar sekali
terhadap orang-orang yang harus
dihukum karena membuat Ia sangat
marah.
23 Ia juga mau menunjukkan bahwa
Ia mempunyai banyak hal indah yang
sudah dicurahkan-Nya kepada kita yang
Ia kasihani. Ia sudah menyiapkan kita
untuk menerima hal-hal yang indah itu.
24 Kitalah orang-orang yang Ia panggil.
Sebagian dari kita adalah orang Yahudi,
dan sebagian lagi adalah orang-orang
dari bangsa-bangsa lain.

25 Sebab, dalam buku Nabi Hosea,
Allah berkata, Kepada orang-orang yang
sesungguhnya bukan umat-Ku, Aku akan
berkata, Kamu adalah umat-Ku. Dan
kepada bangsa yang tidak Aku kasihi,
Aku akan berkata, Kekasih-Ku.
26 Di tempat di mana Allah berkata,
Kamu bukan umat-Ku, di sanalah
Allah yang hidup akan berkata kepada
mereka, Kamu adalah anak-anak-Ku.
27 Nabi Yesaya pernah berbicara dengan
tegas mengenai orang Israel. Ia berkata,
Walaupun jumlah orang Israel banyak
sekali seperti pasir di laut, tapi hanya
sedikit yang akan selamat.
28 Sebab, Tuhan pasti akan segera
menjatuhkan hukuman ke atas semua
orang di seluruh dunia.
29 Yesaya juga berkata begini,
Untung Tuhan yang Mahakuasa sudah
membiarkan hidup beberapa orang dari
antara bangsa kita. Seandainya tidak,
pasti bangsa kita sudah lenyap seperti
yang terjadi dengan orang-orang di
Sodom dan Gomora.

Kabar Baik dari Allah adalah kabar baik untuk orang Israel juga

30 Nah, inilah yang kami maksudkan:
Bangsa-bangsa lain yang bukan Yahudi
tidak berusaha supaya mereka menjadi
sahabat Allah. Tetapi, Allah menerima
mereka sebagai sahabat-Nya karena
mereka percaya kepada-Nya.
31 Sebaliknya, orang Yahudi selalu
berusaha taat kepada hukum agama
supaya Allah menerima mereka sebagai
sahabat-Nya. Tetapi, justru merekalah
yang tidak berhasil membuat Allah
menerima mereka sebagai sahabat-Nya.
32 Mengapa mereka tidak berhasil?
Sebab, mereka bergantung pada apa
yang mereka lakukan, bukan pada
kepercayaannya kepada Allah. Maka
mereka tersandung pada batu yang
membuat orang jatuh.
33 Mengenai batu itu, di dalam Kitab
Suci tertulis begini: Allah berkata,
Perhatikan baik-baik, Aku sudah
meletakkan di Sion sebuah batu yang
akan membuat orang tersandung yaitu
sebuah batu besar yang akan membuat

orang jatuh. Tetapi orang yang percaya kepadanya tidak akan kecewa.

10 [1] Saudara-saudara! Saya berdoa dengan sungguh-sungguh dan ingin sekali supaya Allah menyelamatkan bangsa saya, bangsa Yahudi.
[2] Saya tahu betul bahwa mereka sungguh-sungguh berusaha untuk menyenangkan hati Allah. Tetapi, mereka memakai cara yang tidak benar, sebab mereka salah mengerti tentang bagaimana seharusnya menyenangkan hati Allah.
[3] Mereka tidak mengerti bagaimana Allah membuat manusia berbaik kembali dengan Allah. Mereka mau mengikuti cara mereka sendiri dan bukan cara Allah.
[4] Dalam cara Allah itu, hukum-hukum agama tidak diperlukan lagi, sebab sudah ada Kristus. Jadi, setiap orang yang percaya kepada Kristus sudah dijadikan sahabat Allah, dan bukan musuh.

Setiap orang dapat diselamatkan

[5] Mengenai orang yang diterima oleh Allah karena orang itu taat kepada

hukum agama, Musa menulis begini di
dalam bukunya, Kalau orang menuruti
hukum agama, maka hidup orang itu
bergantung pada hukum itu.
6 Tetapi mengenai orang yang diterima
oleh Allah menjadi sahabat-Nya karena
orang itu percaya kepada-Nya, di
dalam Kitab Suci tertulis begini: Tidak
usah engkau berkata, Siapakah yang
akan naik ke surga? (artinya siapakah
yang akan naik ke surga supaya bisa
membawa Kristus turun ke dunia?)
7 atau, Siapakah yang akan turun ke
dunia orang mati? (artinya siapakah
yang akan turun ke dunia orang mati
supaya dapat mengangkat Kristus naik
dari dalam kematian?)
8 Yang dimaksud oleh Kitab Suci ialah:
Berita yang disampaikan oleh Allah itu
dapat engkau akui dengan mulutmu dan
engkau terima di dalam hatimu. Itulah
juga berita yang kami siarkan kepada
orang-orang; berita bahwa orang harus
percaya kepada Allah.
9 Kalau kalian mengakui dan berkata di
hadapan orang banyak, Saya percaya
bahwa Yesus itu Tuhan, dan hati kalian
sungguh-sungguh percaya bahwa

Allah sudah menghidupkan Yesus dari kematian, Allah akan menyelamatkan kalian.
10 Sebab, Allah menerima kita kembali sebagai sahabat-Nya, karena hati kita sungguh-sungguh percaya. Dan Allah menyelamatkan kita, karena kita mengakui Kristus di hadapan orang banyak.
11 Di dalam Kitab Suci tertulis: Siapa saja yang percaya kepada Allah, tidak akan menjadi kecewa.
12 Berarti semua orang yang percaya, tidak akan menjadi kecewa, sebab Allah tidak membeda-bedakan antara orang Yahudi dengan orang-orang dari bangsa lain. Allah hanya satu untuk semua orang. Ia sangat baik terhadap semua orang yang meminta tolong kepada-Nya.
13 Di dalam Kitab Suci tertulis, Tuhan akan menyelamatkan semua orang yang minta tolong kepada-Nya.
14 Tetapi, bagaimana orang dapat meminta tolong kalau mereka tidak percaya kepada-Nya?
15 Dan bagaimana mereka dapat percaya, kalau mereka belum pernah mendengar tentang Dia? Lalu,

bagaimana mereka dapat mendengar
tentang Dia, kalau tidak ada yang
memberitakannya kepada mereka? Dan
bagaimana orang dapat membawa berita
itu kalau tidak ada yang menyuruh
mereka? Di dalam Kitab Suci ada ayat
yang berbunyi begini: Sungguh baik
saatnya orang datang kepada kita
dengan membawa Kabar Baik dari Allah!
16 Jadi, sudah jelas bahwa orang
menjadi percaya, karena mereka
mendengar berita yang disampaikan
kepada mereka. Dan orang mendengar
berita itu, karena ada orang yang
memberitakan tentang Kristus. Tetapi,
tidak semua orang menerima Kabar Baik
itu dalam hati mereka. Dahulu Nabi
Yesaya memang pernah berkata, Tuhan,
siapakah yang percaya pada berita
kami?
17 (10:16)
18 Tapi saya bertanya, Apakah mereka
memang belum mendengar berita
itu? Pasti sudah! Sebab, dalam Kitab
Suci tertulis, Suara mereka sudah
berkumandang di seluruh dunia;
kata-kata mereka sudah sampai ke
ujung bumi.

19 Saya bertanya lagi, Apakah bangsa
Israel belum mengetahui berita itu?
Musa sendiri yang menjawab pertanyaan
itu. Musa berkata, Inilah yang dikatakan
oleh Allah: Aku akan membuat kamu
cemburu terhadap suatu bangsa yang
bukan umat-Ku; Aku akan membuat
kamu marah terhadap suatu bangsa
yang bodoh.
20 Yesaya lebih berani lagi. Ia berkata,
Inilah yang dikatakan oleh Allah: Orang-
orang yang tidak mencari Aku sudah
menemukan Aku; Aku memperlihatkan
diri-Ku kepada orang-orang yang tidak
bertanya tentang Aku.
21 Tetapi, mengenai bangsa Israel,
Yesaya berkata begini, Allah berkata:
Sepanjang hari Aku mengulurkan
tangan-Ku hendak menawarkan
perdamaian kepada suatu bangsa yang
keras kepala dan memberontak melawan
Aku.

Allah menunjukkan belas kasihan-Nya kepada orang-orang Israel

11 1 Saya bertanya: Apakah Allah
sudah membuang umat-Nya

sendiri? Tentu tidak! Saya sendiri orang
Israel keturunan Abraham, dari suku
Benyamin.
2 Tidak! Allah sama sekali tidak
membuang umat-Nya yang Ia pilih sejak
semula. Kalian tahu apa yang tertulis
dalam Kitab Suci mengenai Elia ketika
ia mengadu kepada Allah tentang orang
Israel. Elia berkata,
3 Tuhan, orang-orang sudah membunuh
nabi-nabi-Mu dan mereka sudah
menghancurkan tempat-tempat yang
dipakai untuk mempersembahkan
kurban untuk-Mu. Hanya saya sendiri
nabi yang masih hidup, dan mereka juga
mau membunuh saya!
4 Bagaimanakah Allah menjawab Elia?
Allah menjawab begini, Masih ada tujuh
ribu orang yang sudah Kujaga supaya
mereka tetap menyembah Aku. Mereka
belum pernah menyembah Baal yang
dianggap orang sebagai Allah, padahal
ia bukan Allah.
5 Nah, begitu juga sekarang di zaman
ini: Ada sedikit orang yang dipilih oleh
Allah karena Ia kasihan kepada mereka.
6 Ia memilih mereka karena belas
kasihan, bukan karena apa yang telah

mereka lakukan. Sebab, kalau Allah memilih orang karena apa yang telah dilakukan oleh orang itu, belas kasihan Allah bukanlah betul-betul belas kasihan.
7 Jadi, bagaimana? Umat Israel tidak menemukan apa yang mereka cari. Hanya sedikit orang Israel yang menemukan yang dicari itu. Mereka adalah orang-orang yang telah dipilih oleh Allah. Yang lainnya dijadikan keras kepala oleh Allah sehingga tidak mau mengikuti Allah ketika Ia memanggil mereka.
8 Sebab, di dalam Kitab Suci tertulis begini, Allah membuat hati mereka tidak bisa menyadari kemauan Allah dan pikiran mereka tidak bisa mengerti apa yang dikatakan oleh Allah. Sampai hari ini pun mereka tidak bisa menyadari atau mengerti.
9 Daud berkata juga, Saya berdoa kepada Allah semoga Ia membuat pesta-pesta mereka menjadi jaringan yang menangkap mereka sendiri dan menjadi lubang tempat mereka jatuh dan dihukum oleh Allah!
10 Semoga pandangan mereka menjadi gelap supaya mereka tidak bisa

melihat dan mereka menderita karena kesusahan-kesusahan mereka.
11 Nah, inilah pernyataan saya:
Meskipun orang Yahudi jatuh, itu sama sekali tidak berarti bahwa mereka tidak bisa bangun lagi!
12 Tetapi, karena mereka berdosa, bangsa lain malah diselamatkan oleh Allah. Hal itu menyebabkan orang Yahudi iri hati terhadap bangsa-bangsa lain. Karena orang Yahudi berbuat salah, maka bangsa-bangsa lain di dunia mengalami banyak hal-hal yang baik. Dan karena orang Yahudi tidak menuruti kemauan Allah, bangsa-bangsa lain sangat diberkati oleh Allah. Nah, apalagi kalau semua orang Yahudi sudah diterima kembali oleh Allah menjadi sahabat-Nya; tentu berkat yang diberikan oleh Allah akan lebih besar lagi!

Allah menyelamatkan orang-orang bangsa lain yang bukan Yahudi

13 Sekarang saya mau berbicara kepada kalian orang-orang bukan Yahudi! Saya adalah rasul untuk orang-orang bukan

Yahudi, dan saya sangat menjunjung
tinggi tugas saya itu.
14 Mungkin dengan demikian saya
dapat menyebabkan bangsa saya sendiri
menjadi iri hati. Melalui apa yang saya
lakukan itu, mudah-mudahan ada di
antara mereka yang diselamatkan oleh
Allah.
15 Sebab, ketika Allah tidak mau lagi
menerima mereka sebagai sahabat-Nya,
maka Allah membuat bangsa-bangsa
lain di dunia ini menjadi sahabat-Nya.
Nah, apalagi kalau orang-orang Yahudi
itu diterima oleh Allah! Tentu itu sama
saja seperti orang mati hidup kembali!
16 Kalau orang memotong roti dan
memberikan potongannya yang pertama
kepada Allah, itu berarti seluruh roti itu
adalah untuk Allah juga. Dan kalau akar
sebuah pohon diberikan kepada Allah,
itu berarti cabang-cabang pohon itu
adalah untuk Allah juga.
17 Orang-orang Yahudi diumpamakan
sebagai cabang-cabang pohon zaitun
yang dipelihara orang. Cabang-cabang
itu sudah dikerat dari pohonnya. Pada
bekas keratan itu, sudah dicangkokkan
cabang pohon zaitun liar. Kalian orang-

orang bukan Yahudi diumpamakan
dengan cabang-cabang pohon zaitun
yang liar itu. Kalian sudah dicangkokkan
ke pohon zaitun peliharaan sehingga
kalian sekarang menikmati semua yang
baik yang berasal dari orang Yahudi;
sama seperti cabang pohon zaitun liar
yang dicangkokkan itu menikmati sari
dari pohon zaitun peliharaan. Karena
itu, kalian tidak boleh merasa diri lebih
tinggi dari orang-orang Yahudi yang
sudah dikerat oleh Allah seperti orang
mengerat cabang pohon zaitun. Tidak
ada alasan sama sekali bagi kalian untuk
menjadi sombong! Kalian hanya cabang.
Ingat, bukan cabang yang memberi
makan kepada akar, tetapi akar yang
memberi makan kepada cabang!
18 (11:17)
19 Tetapi kalian akan berkata, Ya, tetapi
cabang-cabang itu dipotong supaya kami
menempati tempat mereka!
20 Itu memang benar. Tetapi ingat,
mereka dibuang karena mereka tidak
percaya kepada Kristus, sedangkan
kalian diterima karena kalian percaya
kepada Kristus. Jadi, kalian tidak boleh
sombong karena telah menduduki

tempat mereka. Sebaliknya, kalian harus merasa takut.
21 Sebab, kalau Allah tidak merasa sayang untuk membuang orang Yahudi yang seperti cabang pohon zaitun yang asli itu, jangan menyangka Ia akan merasa sayang untuk membuang kalian!
22 Jadi, perhatikanlah baik-baik bagaimana baiknya Allah dan bagaimana kerasnya Ia. Ia keras terhadap mereka yang sudah berbuat salah, tetapi Ia baik kepada kalian, asal kalian tetap hidup menurut kemauan-Nya. Kalau tidak, kalian juga akan dibuang.
23 Dan orang-orang Yahudi yang sudah dibuang itu, kalau mereka berhenti bersikap tidak percaya kepada Allah, Allah akan menerima mereka kembali. Ia akan mengembalikan mereka pada tempat mereka semula, sebab Ia berkuasa untuk melakukan hal itu.
24 Kalian bukan bangsa Yahudi dan kalian diumpamakan dengan cabang pohon zaitun yang liar. Nah, kalau kalian bisa dicangkokkan pada pohon zaitun asli padahal itu tidak lazim menurut hukum alam, apalagi orang-orang Yahudi yang diumpamakan dengan cabang-cabang

pohon zaitun asli. Pasti lebih gampang
lagi bagi Allah untuk mengembalikan
mereka pada pohon zaitun mereka
sendiri!

Allah baik kepada semua orang

25 Saudara-saudara, janganlah kalian
merasa dirimu bijak. Ada satu rahasia
dari Allah yang belum kalian ketahui.
Saya mau kalian tahu rahasia itu,
yaitu: Orang Yahudi tidak mau percaya
kepada Allah, tapi mereka tidak akan
terus-menerus demikian. Allah sudah
menentukan berapa banyak orang
bukan Yahudi yang akan percaya kepada
Allah. Kalau jumlah itu sudah lengkap,
orang-orang Yahudi tidak akan lagi
menolak untuk percaya kepada Allah.
26 Demikianlah Allah akan
menyelamatkan semua orang Yahudi.
Sebab, di dalam Kitab Suci tertulis
begini, Raja Penyelamat akan datang
dari Sion; Ia akan menghilangkan segala
kejahatan dari antara orang-orang
keturunan Yakub. Dan Allah berkata,
27 Aku akan membuat perjanjian
itu dengan mereka pada waktu Aku

mengampuni mereka dari dosa-dosa
mereka.
28 Orang Yahudi tidak mau menerima
Kabar Baik dari Allah. Karena itu mereka
menjadi musuh Allah; dan itu justru
menguntungkan kalian yang bukan
orang Yahudi. Tetapi, Allah sudah
memilih orang Yahudi menjadi umat-
Nya, maka Allah akan tetap mengasihi
mereka.
29 Allah sudah berkata kepada nenek
moyang mereka, Aku berjanji untuk
tetap mengasihi keturunanmu.
30 Kalau Allah sudah memilih seseorang
dan memberkati orang itu, Allah sekali-
kali tidak akan berubah pikiran dan
berkata, Aku membatalkan pilihan-Ku
itu. Ia juga tidak akan mengambil
kembali berkat-berkat yang sudah
diberikan-Nya kepada orang itu.
31 Saudara-saudara yang bukan
orang Yahudi, kalian dahulu tidak taat
kepada Allah. Sekarang Allah sudah
mengampuni kalian, karena orang-orang
Yahudi tidak taat kepada Allah. Begitu
juga dengan orang-orang Yahudi itu.
Sekarang mereka tidak taat kepada
Allah, supaya kalian diampuni oleh Allah.

Tetapi, nanti mereka juga akan diampuni oleh Allah.
32 Allah membuat manusia menjadi seperti orang yang dikurung di dalam penjara karena tidak taat kepada Allah. Allah melakukan itu supaya Ia dapat menunjukkan belas kasihan-Nya kepada mereka semua.

Kita patut memuji Allah

33 Allah sungguh sangat baik terhadap semua orang! Ia sungguh sangat bijaksana dan tahu segala-galanya! Tidak seorang pun dapat menerangkan bagaimana Allah membuat keputusan-keputusan-Nya dan tidak seorang pun dapat mengerti mengapa Ia melakukan apa yang telah dibuat-Nya.
34 Dalam Kitab Suci tertulis begini,
Tidak ada seorang pun yang tahu
bagaimana jalan pikiran Allah. Tidak
seorang pun yang sanggup memberi
nasihat kepada-Nya.
35 Siapakah yang pernah memberikan
sesuatu kepada Allah sehingga Allah
wajib membalasnya?
36 Allahlah yang menciptakan segala sesuatu. Dialah yang mengatur segala-

galanya dan segala-galanya adalah untuk Dia. Kita harus memuji Allah untuk selama-lamanya! Amin.

Hidup untuk melayani Allah

12 [1] Saudara-saudara! Allah sangat baik kepada kita. Karena itu, saya minta dengan sangat, supaya kalian hidup untuk Allah dan menyenangkan hati-Nya. Jika kalian hidup seperti itu, berarti kalian memberikan diri kalian kepada Allah seperti kurban yang dipersembahkan khusus untuk Allah. Dan itulah caranya yang benar untuk menyembah Allah.

[2] Janganlah mengikuti kebiasaan orang-orang di dunia ini. Biarkanlah Allah memberikan pikiran yang baru kepada kalian, supaya hati kalian berubah. Maka kalian akan tahu apa kemauan Allah, yaitu apa yang baik, apa yang menyenangkan hati-Nya, dan apa yang sempurna.

[3] Allah sangat baik hati kepada saya. Karena itu, saya menasihatkan kalian: Janganlah merasa diri kalian lebih tinggi daripada orang lain, padahal kalian tidak demikian. Jika kalian mau

memeriksa apakah kalian baik atau
tidak, lakukanlah itu dengan rendah hati.
Setiap orang harus memeriksa dirinya
menurut kemampuan yang diberikan
Tuhan kepadanya.
4 Tubuh kita terdiri dari berbagai-bagai
bagian. Setiap bagian ada tugasnya
sendiri-sendiri.
5 Begitu juga dengan kita, orang-orang
Kristen. Kita banyak, tetapi karena kita
bersatu dengan Kristus, maka kita satu.
Kita berhubungan satu sama lain seperti
anggota-anggota dari satu tubuh.
6 Allah memberikan kepada kita masing-
masing kesanggupan yang berlainan,
karena Ia mengasihi kita. Sebab itu,
kita harus memakai kesanggupan-
kesanggupan itu. Ada di antara kita yang
diberi kesanggupan untuk mengabarkan
berita dari Allah. Nah, orang itu harus
memakai kesanggupan itu.
7 Ada yang diberi kesanggupan untuk
menolong orang lain. Orang itu harus
sungguh-sungguh menolong orang lain.
8 Ada juga yang diberi kesanggupan
untuk mengajar. Orang itu harus
sungguh-sungguh mengajar. Ada
pula yang diberi kesanggupan untuk

memberikan semangat kepada orang lain. Nah, orang itu harus sungguh-sungguh memberikan semangat kepada orang lain. Ada yang diberi kesanggupan untuk memberikan apa yang dimilikinya kepada orang lain. Orang itu harus memberikan apa yang dimilikinya itu dengan senang hati. Ada yang diberi kesanggupan untuk memimpin. Orang itu harus memimpin dengan tekun. Ada yang diberi kesanggupan untuk berbelaskasihan kepada orang lain. Orang itu harus melakukannya dengan senang hati.

9 Kalau kalian mengasihi orang lain,
kalian harus mengasihi dia dengan
setulus-tulusnya. Bencilah yang jahat
dan cintailah yang baik.
10 Kasihilah satu sama lain seperti orang
yang bersaudara. Sebab, kalian sudah
menjadi satu dengan Kristus. Kalian
harus berusaha untuk memberi hormat
kepada orang lain.
11 Bekerjalah dengan rajin, jangan
malas. Bekerjalah untuk Tuhan dengan
bersemangat dan bergembiralah selalu
karena kalian berharap kepada Tuhan.

12 Bersabarlah kalau kalian mendapat
kesusahan dan jangan berhenti berdoa.
13 Jika orang-orang Kristen lain
berkekurangan, tolonglah supaya
mereka mendapatkan apa yang mereka
perlukan. Kalau ada orang Kristen
datang ke rumah kalian, terimalah dia
dengan senang hati, meskipun kalian
tidak mengenal dia.
14 Berdoalah supaya Allah memberkati
orang-orang yang kejam terhadap
kalian. Jangan meminta supaya Allah
mengutuk mereka.
15 Bergembiralah dengan orang yang
bergembira dan menangislah dengan
orang yang menangis.
16 Perhatikanlah satu sama lain. Jangan
sombong dan jangan menganggap
dirimu sudah pandai. Kalau orang
memberikan tugas yang kecil-kecil
kepada kalian, terimalah dan jangan
menolak.
17 Kalau orang berbuat jahat kepada
kalian, janganlah membalasnya dengan
berbuat jahat juga. Buatlah apa yang
dianggap baik oleh semua orang.

18 Kalian harus berusaha sedapat
mungkin untuk hidup damai dengan
semua orang.
19 Jangan sekali-kali membalas
dendam, biarlah Allah yang membalas
dengan kemarahan-Nya. Sebab, Allah
berkata di dalam Kitab Suci, Akulah yang
membalas dan menghukum orang yang
telah berbuat jahat.
20 Jadi, Saudara-saudaraku, janganlah
kalian membalas dendam. Lakukanlah
seperti apa yang dikatakan di dalam
Kitab Suci: Kalau musuhmu lapar, berilah
dia makan. Kalau ia haus, berilah dia
minum. Sebab, kalau kalian berbuat
begitu, musuhmu akan menjadi malu
sekali.
21 Kalian harus berbuat baik untuk
mengalahkan kejahatan. Jangan mau
dikalahkan oleh kejahatan.

Setiap orang harus taat kepada pemerintah

13 1 Tidak seorang pun bisa
memerintah sebuah negara,
kalau Tuhan tidak mengizinkan dia
untuk memerintah. Orang-orang yang
memerintah negara sekarang ini

berkuasa karena Allah yang memberikan
kuasa itu kepada mereka. Sebab
itu, setiap orang harus taat kepada
pemerintah.
2 Orang yang menentang pemerintah
berarti menentang apa yang sudah
ditentukan oleh Allah. Orang itu akan
dihukum karena perbuatannya sendiri.
3 Sebab, orang yang berbuat baik tidak
usah takut kepada pemerintah. Hanya
orang yang berbuat jahat saja yang
harus takut kepada pemerintah. Kalau
kalian ingin supaya tidak merasa takut
kepada pemerintah, berbuatlah yang
baik. Kalian akan dipuji, tidak dihukum.
4 Sebab, Allah menyuruh pemerintah
bekerja untuk kebaikan kalian.
Tetapi, kalau kalian berbuat jahat,
kalian memang harus takut kepada
pemerintah. Sebab, Allah memberi kuasa
kepada pemerintah untuk menghukum
dan untuk melaksanakan hukuman dari
Allah bagi orang yang berbuat jahat.
5 Itu sebabnya kalian harus taat kepada
pemerintah; bukan hanya supaya kalian
tidak dihukum oleh Tuhan, tetapi juga
karena kalian tahu bahwa kalian harus
taat kepada pemerintah.

6 Itulah juga sebabnya kalian harus
membayar pajak. Sebab, pada waktu
pemerintah melakukan tugasnya, ia
melakukan itu untuk Tuhan. Jadi,
bayarlah kepada pemerintah apa yang
harus kalian bayar. Bayarlah pajak yang
diminta pemerintah daripada kalian.
Hormatilah dan hargailah semua pejabat
pemerintah.
7 (13:6)

Kewajiban terhadap sesama

8 Janganlah kamu berutang apa saja
kepada siapa pun. Hanya satu yang
boleh, yaitu berutang kasih terhadap
satu sama lain. Siapa saja yang
mengasihi sesamanya, berarti dia sudah
memenuhi semua yang tercantum dalam
hukum Musa.
9 Kita tahu ada hukum agama yang
mengatakan: Jangan berzina, jangan
membunuh, jangan mencuri, jangan
ingin memiliki kepunyaan orang lain;
semua itu bersama-sama dengan
hukum-hukum yang lain, sudah
dijadikan satu hukum saja, yaitu,
Kasihilah sesamamu manusia seperti
engkau mengasihi dirimu sendiri.

10 Siapa saja yang mengasihi
sesamanya, tidak akan berbuat jahat
kepada orang itu. Karena itu, orang yang
mengasihi sesamanya dianggap sudah
memenuhi ketentuan-ketentuan hukum
agama.
11 Di samping hal-hal tersebut, saat ini
adalah waktu untuk kalian berjaga-jaga.
Sebab waktu untuk kita diselamatkan
sudah sangat dekat sekarang ini, lebih
dekat daripada ketika kita pertama kali
percaya.
12 Seumpama hari, saat ini malam sudah
hampir lewat; dan sebentar lagi akan
siang. Karena itu, kita harus berhenti
melakukan perbuatan-perbuatan yang
jahat dan tidak pantas, seperti yang
dilakukan orang-orang ketika malam
hari. Kita harus melengkapi diri kita
dengan perlengkapan untuk hidup di
dalam terang.
13 Hal-hal yang kita lakukan haruslah
hal-hal terhormat seperti yang biasanya
dilakukan orang pada siang hari;
jangan berpesta pora terlalu sering dan
berlebihan, atau sampai mabuk. Jangan
melakukan hal-hal yang tidak pantas,

atau berkelakuan tidak sopan. Jangan
berkelahi dan iri hati.
14 Tuhan Yesus Kristus sajalah yang
akan menentukan apa yang harus kalian
lakukan. Janganlah kalian menuruti
keinginan manusia yang berdosa untuk
memuaskan keinginan hati kalian.

Jangan menyalahkan saudaramu

14 1 Saudara-saudaraku, sambutlah
dengan senang hati orang yang
mau bergabung dengan Saudara,
meskipun orang itu masih ragu-ragu
akan keyakinannya. Jangan mencelanya
karena ia memiliki pengertian-pengertian
yang berbeda.
2 Orang yang memiliki keyakinan yang
kuat merasa boleh makan segala macam
makanan (dianggap bekas makanan
yang disajikan untuk berhala pada waktu
itu, seperti daging). Tetapi, orang yang
masih ragu akan keyakinannya, merasa
hanya boleh makan sayur-sayuran saja.
3 Orang yang makan segala macam
makanan janganlah mencela orang
yang makan makanan tertentu saja;
sebaliknya, orang yang makan makanan
tertentu saja jangan menyalahkan orang

yang makan segala macam makanan,
sebab Allah sudah menerima dia sebagai
anak-Nya.
4 Ingatlah, Saudara tidak boleh
menyalahkan hamba orang lain.
Entah hamba itu berbuat salah atau
benar, biarlah tuannya yang akan
mengingatkannya. Dan ketahuilah,
hamba itu akan berlaku baik, karena
Tuhan sanggup membuatnya untuk tetap
berlaku baik.
5 Beberapa orang menganggap hari-hari
tertentu lebih penting dibandingkan
hari-hari yang lain. Ada juga yang
menganggap semua hari sama
pentingnya karena semua itu milik
Allah. Untuk hal-hal seperti ini, biarlah
masing-masing menentukannya sendiri.
6 Jikalau ada orang yang memilih
hari-hari tertentu lebih penting, biarlah
ia melakukannya untuk menghormati
Tuhan. Sama seperti orang yang makan
segala macam makanan, biarlah ia
melakukannya untuk menghormati
Tuhan, karena sesungguhnya ia
berterima kasih kepada Allah atas
makanan yang diberikan itu. Demikian
juga orang yang hanya makan makanan

tertentu; ia haruslah melakukannya
untuk menghormati Tuhan dan berterima
kasih kepada Allah.
7 Sebab, sesungguhnya kita sama sekali
tidak berkuasa atas hidup atau mati.
Hidup atau mati bukanlah atas kemauan
kita sendiri.
8 Kita hidup ataupun mati adalah untuk
Tuhan. Jadi, kita ini adalah milik Tuhan,
baik hidup ataupun mati.
9 Kristus sudah mati dan bangkit
kembali. Dengan demikian Ia menjadi
Tuhan bagi orang-orang yang masih
hidup ataupun orang-orang yang telah
mati.
10 Oleh karena itu, janganlah
menyalahkan ataupun mencela
saudaramu sesama orang Kristen.
Ingatlah, kita semua akan menghadap
Allah untuk diadili.
11 Karena di dalam Kitab Suci tertulis,
Sesungguhnya, kata Tuhan, setiap
orang akan menyembah bersujud di
hadapan-Ku dan mengaku bahwa Akulah
Allah.
12 Jadi, kita masing-masing harus
berani bertanggung jawab kepada Allah
akan setiap perbuatan kita.

Jangan menyesatkan saudaramu

13 Oleh karena itu, mulai sekarang, di
antara kita tidak boleh saling mencela
lagi. Sebaiknya kalian harus berusaha
jangan sampai melakukan kesalahan,
supaya orang lain pun tidak tergoda
melakukan kesalahan mencela kita.
14 Seperti yang diajarkan Tuhan Yesus,
saya sangat yakin pada dasarnya tidak
ada sesuatu pun yang najis, tetapi
sesuatu dapat menjadi najis bagi
seseorang, karena orang itu sendiri yang
menganggap sesuatu itu najis.
15 Jikalau seorang saudara seiman
tersinggung perasaannya karena
makanan yang Saudara makan, maka
perbuatan Saudara tidak menunjukkan
kasih. Jangan sampai makanan yang
Saudara makan itu menjengkelkan
perasaan orang lain, karena Kristus telah
mati untuk dia.
16 Oleh karena itu, janganlah kalian
selalu melakukan sesuatu yang kalian
anggap baik, tetapi dianggap tidak baik
bagi orang lain.
17 Jadi, jika Allah memerintah, maka
yang terpenting bukan memilih apa yang

boleh dimakan atau diminum, melainkan
orang itu mau menuruti perintah Allah,
memiliki damai di hati dan sukacita dari
Roh Allah.
18 Orang yang melayani Kristus seperti
itu, membuat Allah senang; begitu juga
orang lain.
19 Sebab itu, kita harus mengarahkan
tujuan kita untuk menciptakan
kerukunan dan saling membangun di
antara kita.
20 Janganlah merusak pekerjaan Allah
karena soal makanan. Segala macam
makanan baik untuk dimakan. Tetapi,
kalau makanan menyebabkan orang lain
tersinggung perasaannya dan ia berbuat
dosa, kalau itu Saudara bersalah.
21 Lebih baik jangan makan daging
atau minum anggur atau berbuat apa
saja yang dapat menyinggung perasaan
saudara seiman atau menyebabkan ia
berdosa.
22 Biarlah keyakinan yang Saudara
miliki itu, Saudara lakukan di hadapan
Allah saja untuk Saudara sendiri. Jangan
memamerkan keyakinan Saudara itu di
hadapan orang lain yang menyebabkan
orang itu tersinggung. Berbahagialah

orang yang tidak merasa dirinya bersalah karena melakukan sesuatu yang benar menurut keyakinannya.
23 Tetapi, Allah akan menyalahkan orang yang sebenarnya ragu-ragu untuk makan sesuatu, yang akhirnya ia makan juga, sebab ia tidak memiliki keyakinan hal itu benar atau salah. Hal apa pun yang dilakukan tanpa keyakinan adalah dosa.

Senangkanlah saudara-saudaramu, jangan dirimu sendiri

15 1 Kita harus yakin akan apa yang kita percayai. Dan kita harus bisa bersabar terhadap keberatan-keberatan orang yang tidak memiliki kepercayaan yang sungguh-sungguh. Tetapi, janganlah kita hanya mau menyenangkan diri kita sendiri.
2 Kita harus berusaha untuk dapat menyenangkan hati sesama saudara kita. Dengan demikian, kita melakukan sesuatu untuk kebaikan saudara-saudara kita, supaya kepercayaan mereka bertambah kuat.
3 Sebab, Kristus sendiri tidak memikirkan kesenangan diri-Nya. Kitab

Suci menulis begini, Semua penghinaan yang ditujukan kepada-Mu, dilimpahkan ke atasku.
4 Segala sesuatu yang tertulis di dalam Kitab Suci adalah untuk mengajar kita. Kitab Suci memberi pelajaran yang dapat menjadikan kita tabah dan kuat, sehingga kita dapat terus mengharapkan Allah sebagai penolong kita.
5 Kiranya Allah, yang memberikan ketabahan dan penghiburan kepada manusia, menolong kalian untuk hidup dengan sehati, dan mengikuti teladan Kristus Yesus.
6 Saudara semuanya bersama-sama dengan sehati dapat memuji Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus.

Kabar Baik untuk bangsa-bangsa bukan Yahudi

7 Hendaklah Saudara-saudara mau menerima satu sama lain dengan senang hati, sama seperti Kristus telah menerima kalian untuk memuliakan Allah.
8 Ingatlah bahwa Kristus sudah melayani orang Yahudi untuk menunjukkan kesetiaan Allah dalam menepati

janji-janji-Nya kepada nenek moyang kita.
9 Yesus juga membuat bangsa-bangsa lain memuji-muji Allah, karena Allah berbaik hati kepada mereka. Di dalam Kitab Suci tertulis begini, Aku akan memuji Engkau bersama orang-orang dari berbagai bangsa, aku akan menyanyi-nyanyi memuji nama-Mu.
10 Ada juga tertulis begini, Bergembiralah bersama umat Allah yang terpilih, hai bangsa-bangsa!
11 Dan ini juga, Pujilah Allah, hai semua bangsa, hendaklah semua orang memuji Dia!
12 Dan ini pula yang dikatakan oleh Yesaya, Dari keturunan Isai akan hadir seseorang yang akan memerintah seluruh bangsa; bangsa-bangsa itu akan berharap hanya kepada Dia.
13 Allah adalah Tuhan yang dapat kalian harapkan. Semoga Ia mengisi hatimu dengan sukacita dan kedamaian karena kalian percaya kepada-Nya. Dan dengan dikuatkan oleh Roh Allah, kalian makin berharap kepada Allah.

Mengapa Paulus menulis dengan tegas

14 Saudara-saudaraku! Saya yakin
bahwa kalian memiliki banyak kebaikan.
Kalian pun mengetahui banyak hal, dan
dapat mengajar di antara kalian.
15 Tetapi, saya memperingatkan kalian
dengan tegas dalam surat ini untuk
beberapa hal tertentu. Allah sudah
mempercayakan tugas itu kepada saya.
16 Ia sudah menjadikan saya pelayan
Kristus Yesus, untuk diutus kepada
bangsa-bangsa yang bukan bangsa
Yahudi. Saya akan bertindak sebagai
imam, dengan tugas memberitakan
Kabar Baik dari Allah. Dengan demikian,
orang-orang yang bukan bangsa Yahudi
yang sudah mendengar Kabar Baik itu,
dapat diterima oleh Allah, seperti Allah
menerima persembahan yang khusus.
Kiranya Roh Allah menolong mereka.
17 Dan karena saya sudah melakukan
pekerjaan yang membuat saya semakin
dekat dengan Kristus Yesus, maka saya
boleh merasa bangga atas pekerjaan
saya bagi Allah.

18 Saya hanya berani mengatakan
mengenai pekerjaan Kristus yang
diberikan kepada saya, yaitu menjadikan
bangsa-bangsa lain yang bukan bangsa
Yahudi menjadi taat kepada Allah. Dan
bukan hanya dengan kata-kata saja
saya melakukan itu, tetapi juga dengan
perbuatan-perbuatan.
19 Perbuatan-perbuatan itu disertai
keajaiban-keajaiban dan hal-hal luar
biasa. Semua itu terjadi atas kuasa
Roh Allah. Kabar Baik tentang Kristus
sudah saya beritakan seluruhnya kepada
orang-orang, mulai dari Yerusalem
sampai ke Ilirikum.

Paulus menulis bahwa ia mau mengunjungi Roma

20 Saya mempunyai hanya satu
keinginan, yaitu memberitakan Kabar
Baik dari Allah di tempat-tempat di
mana orang belum mendengar tentang
Kristus. Saya sendiri yang akan memulai
melakukan pekerjaan itu, bukan orang
lain. Sebab, saya tidak mau melakukan
pekerjaan yang telah dimulai oleh orang
lain.

21 Di dalam Kitab Suci tertulis begini:
Orang-orang yang belum pernah
mendapat kabar tentang Dia, akan
melihat; dan orang-orang yang belum
pernah mendengar kabar itu, akan
mengerti.
22 Itu sebabnya saya selalu tidak bisa
datang mengunjungi kalian.
23 Tetapi, sekarang pekerjaan saya di
tempat-tempat itu sudah selesai.
24 Jadi, saya harap saya bisa datang
sekarang, karena sudah bertahun-tahun
lamanya saya ingin mengunjungi kalian.
Saya mau bersenang-senang bersama
kalian selama beberapa waktu. Sesudah
itu, saya harap kalian akan membantu
saya untuk pergi ke Spanyol.
25 Tetapi, sekarang saya mau ke
Yerusalem dahulu untuk membawa
sumbangan uang bagi umat Allah di
sana.
26 Sebab, orang Kristen di Makedonia
dan Yunani sudah sepakat untuk
memberikan sumbangan kepada orang
Kristen yang miskin di Yerusalem.
27 Mereka sendiri yang mau melakukan
itu, tidak ada yang menyuruhnya. Tetapi,
memang seharusnya mereka menolong

orang-orang miskin di Yerusalem. Orang Yahudi sudah memberikan kepada bangsa-bangsa lain berkat-berkat dari Allah yang berguna untuk hidup rohani mereka. Jadi sudah seharusnya bangsa lain juga memberikan kepada orang Yahudi apa yang mereka perlukan untuk hidup sehari-hari.

28 Sesudah menyerahkan semua uang sumbangan itu kepada orang-orang miskin di Yerusalem, saya akan berangkat ke Spanyol. Dalam perjalanan itu, saya akan singgah di tempat kalian.

29 Dan kalau saya datang, pasti saya membawa banyak berkat dari Kristus untuk kalian.

30 Kita sudah percaya kepada Kristus dan Roh Allah sudah memberikan kepada kita kemampuan untuk mengasihi orang lain. Oleh karena itu, saya minta dengan sangat supaya kalian berdoa sungguh-sungguh dengan saya untuk saya.

31 Doakanlah supaya orang-orang di Yudea yang tidak percaya kepada Kristus, tidak akan berbuat jahat terhadap saya, dan supaya umat Tuhan

di Yerusalem menerima sumbangan
yang saya bawa untuk mereka.
32 Dengan demikian, saya dapat
mengunjungi kalian dengan hati yang
gembira kalau Tuhan mengizinkan saya
untuk mengunjungi kalian. Dan saya
akan merasa bahagia dan terhibur
karena telah mengunjungi kalian.
33 Semoga Allah yang memberikan
sejahtera kepada kita, selalu dekat
dengan kalian. Amin.

Salam pribadi

16 1 Saya ingin memperkenalkan
saudari kita, Febe. Ia melayani
jemaat di Kengkrea.
2 Sebagai orang yang sudah percaya
dan melayani, ia termasuk salah
seorang dari umat Tuhan. Karena itu,
terimalah dia sebagai umat Tuhan.
Memang demikianlah seharusnya
orang-orang yang percaya kepada Allah
menerima dan menyambut satu sama
lain. Hendaklah kalian menolong dia
pada waktu ia memerlukan bantuan. Ia
sendiri sudah membantu banyak orang
-- termasuk saya.

3 Sampaikan salam saya kepada Priskila
dan Akwila, teman-teman saya yang
sama-sama bekerja untuk Kristus Yesus.
4 Mereka telah menyelamatkan saya,
bahkan hampir mati dalam usaha itu.
Saya berterima kasih kepada mereka --
bukan hanya saya saja, tetapi semua
jemaat bangsa lain yang bukan bangsa
Yahudi juga berterima kasih kepada
mereka.
5 Sampaikanlah juga salam saya
kepada jemaat yang berkumpul di
rumah mereka. Salam kepada Epenetus
yang saya kasihi. Ia adalah orang yang
pertama-tama percaya kepada Kristus di
daerah Asia.
6 Sampaikan juga salam saya kepada
Maria. Ia sudah bekerja begitu keras
untuk kalian.
7 Sampaikan juga salam saya kepada
Andronikus dan Yunias. Mereka satu
suku bangsa dengan saya dan pernah
masuk penjara bersama saya. Mereka
lebih dahulu percaya kepada Kristus
sebelum saya mengenal-Nya. Mereka
terkenal di antara para rasul.

8 Salam kepada Ampliatus yang saya
kasihi. Saya dan dia bersama-sama
sudah bersatu dengan Tuhan.
9 Sampaikan hormat saya kepada
Urbanus, teman kita yang bekerja
bersama-sama dengan kita untuk
Kristus. Sampaikan juga salam hormat
saya kepada Stakhis yang saya kasihi.
10 Salam kepada Apeles. Dia adalah
orang yang sudah terbukti setia kepada
Kristus. Salam juga kepada keluarga
Aristobulus,
11 dan kepada Herodion, yang satu suku
bangsa dengan saya. Salam juga kepada
saudara-saudara seiman, seisi rumah
Narkisus.
12 Salam saya kepada Trifena dan
Trifosa yang bekerja keras melayani
Tuhan, dan kepada Persis yang saya
kasihi. Dia juga sudah bekerja keras
untuk Tuhan.
13 Salam kepada Rufus dan ibunya.
Ibunya seperti ibu saya sendiri, dan
Rufus adalah orang terpuji yang dipilih
Tuhan.
14 Sampaikanlah salam saya kepada
Asinkritus, Flegon, Hermes, Patrobas,

Hermas, dan semua saudara seiman
yang bersama-sama dengan mereka.
15 Salam kepada Filologus dan
Yulia; kepada Nereus dan saudara
perempuannya; kepada Olimpas dan
semua yang bersama-sama dengan
mereka yang sudah percaya kepada
Tuhan.
16 Bersalam-salamanlah secara mesra
sebagai saudara Kristen. Semua jemaat
Kristus menyampaikan salam mereka
kepada Saudara-saudara.

Nasihat terakhir

17 Saudara-saudara! Saya mohon
perhatian kalian: Berhati-hatilah
terhadap orang-orang yang suka
menimbulkan perpecahan dan
mengacaukan kepercayaan orang
kepada Tuhan. Hal itu bertentangan
dengan apa yang sudah diajarkan
kepadamu. Jauhilah orang-orang seperti
itu.
18 Orang-orang yang demikian
bukannya bekerja untuk Kristus Tuhan
kita, melainkan untuk memuaskan
keinginan mereka sendiri. Mereka
menipu orang-orang yang tidak tahu

apa-apa dengan bujukan-bujukan dan
kata-kata yang manis.
19 Banyak orang sudah mendengar
bahwa kalian setia kepada pengajaran
tentang Kabar Baik dari Allah. Saya
merasa senang karena hal itu. Saya
ingin kalian menjadi bijaksana di dalam
melakukan hal-hal yang baik, dan bodoh
mengenai hal-hal yang jahat.
20 Allah yang memberi sejahtera
kepada manusia, akan segera
meletakkan Iblis di bawah kakimu,
serta menghancurkannya. Semoga
Saudara-saudara selalu diberkati oleh
kasih Yesus Kristus Tuhan kita!
21 Timotius, rekan sekerja saya,
menyampaikan salamnya kepada kalian.
Lukius, Yason dan Sosipater, yang
satu suku bangsa dengan saya, juga
menyampaikan salam mereka.
22 Saya, Tertius, yang menulis surat
ini, ingin juga mengucapkan salam
persaudaraan kepada kalian.
23 Gayus juga mengirimkan salam
kepadamu. Ia telah memberi saya
tumpangan di rumahnya, dan jemaat
juga boleh berbakti di rumahnya.
Erastus, kepala keuangan kota,

mengirim salamnya kepadamu. Begitu
juga saudara kita Kwartus. [
24 Semoga Tuhan kita Yesus Kristus
memberikan berkat-Nya untuk Saudara
semua. Amin.]

Penutup surat

25 Terpujilah Allah! Ia yang memberi
kekuatan, supaya Saudara tetap teguh
dalam kepercayaan Saudara. Dan
keteguhan itu sesuai dengan Kabar Baik
dari Allah yang saya beritakan tentang
Yesus Kristus. Saya memberitakan kabar
itu sesuai dengan apa yang dinyatakan
oleh Allah. Allah telah menyatakan
rencana-Nya yang sudah berabad-abad
lamanya tidak diketahui orang.
26 Sekarang, Allah yang abadi, telah
memerintahkan untuk menyatakan
rencana itu kepada semua bangsa,
melalui tulisan-tulisan para nabi. Dengan
demikian mereka semua percaya dan
taat kepada Allah.
27 Dialah satu-satunya Allah. Ia
mahabijaksana. Kiranya Ia ditinggikan
dan dimuliakan selama-lamanya melalui
Yesus Kristus! Amin. Hormat kami,
Paulus, hamba Kristus Yesus

1 Korintus

Kata-kata pertama

1 [1] Kepada Saudara-saudara umat
Allah di Korintus! Kalian sudah
dipanggil Allah untuk menjadi umat-Nya
sendiri, karena kalian bersatu dengan
Kristus Yesus. Juga, kepada semua
orang di mana saja yang menyembah
Yesus Kristus. Ia adalah Tuhan kita
semua. Saya, Paulus, bersama saudara
kita Sostenes, mengucapkan: Semoga
Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus
memberkati kalian dan memberikan
sejahtera kepada kalian. Saya menulis
surat ini sebagai rasul Kristus Yesus.
Saya menjadi rasul karena Allah sendiri
yang menginginkan itu dan Ia sendiri
juga yang mengangkat saya menjadi
rasul.
[2] (1:1)
[3] (1:1)

Allah memberikan berkat-Nya melalui Yesus Kristus

4 Saya selalu mengucap terima kasih
kepada Allah karena kalian. Sebab,
kalian sudah bersatu dengan Kristus
Yesus dan karena itu kalian sudah
menikmati kebaikan hati Allah. Itu
sebabnya kalian mempunyai banyak hal
yang baik untuk hidup kalian. Kalian
mengetahui banyak hal dan pandai
mengajarkan semua itu kepada orang
lain.
5 Kalian sudah mengerti berita tentang
Kristus. Karena itu, kalian sudah
menerima semua berkat dari Tuhan.
Tidak ada satu berkat pun yang
tidak kalian terima. Semua berkat itu
diberikan kepada kalian sementara
kalian menunggu Tuhan kita Yesus
Kristus datang dan dilihat oleh semua
orang. Kristus sendiri yang akan
menjaga kalian supaya tetap percaya
kepada-Nya sampai Ia datang kembali
ke dunia.
6 (1:5)
7 (1:5)

8 Ia menjaga kalian supaya kalau Ia
datang nanti, kalian tidak mempunyai
kesalahan sedikit pun.
9 Allah dapat dipercaya. Dialah yang
memanggil kalian untuk bersatu dengan
Anak-Nya, yaitu Yesus Kristus, Tuhan
kita.

Orang-orang Kristen di Korintus tidak bersatu

10 Saudara-saudara! Atas nama Yesus
Kristus Tuhan kita, saya minta supaya
kalian bersatu. Kalian harus sehati
mengenai apa yang kalian katakan,
supaya jangan ada perpecahan di antara
kalian. Pikiran dan tujuan kalian harus
sama.
11 Sebab, orang-orang dari keluarga
Klo"e melaporkan kepada saya bahwa
ada pertengkaran di antara kalian.
12 Maksud saya begini: Kalian masing-
masing mengatakan yang berbeda. Ada
yang berkata, Saya pengikut Paulus, ada
yang berkata, Saya pengikut Apolos,
yang lain berkata, Saya pengikut Petrus,
dan ada juga yang berkata, Saya
pengikut Kristus.

13 Masakan Kristus terbagi-bagi! Paulus
tidak mati disalib untuk kalian. Kalian
juga tidak dibaptis untuk menjadi
pengikut Paulus, bukan?
14 Syukurlah, saya tidak pernah
membaptis seorang pun dari antara
kalian, kecuali Krispus dan Gayus.
15 Karena itu, tidak seorang pun dapat
berkata bahwa kalian dibaptis untuk
menjadi pengikut saya.
16 O, ya! Saya juga yang membaptis
Stefanus dan keluarganya. Kecuali
mereka, seingat saya, tidak ada lagi
orang lain yang saya baptis.
17 Kristus mengutus saya bukan
untuk membaptis orang, melainkan
untuk memberitakan Kabar Baik dari
Allah. Saya harus melakukan itu tanpa
memakai kepandaian manusia untuk
berbicara. Mengapa saya tidak memakai
kepandaian itu? Karena saya mau
supaya orang tetap dipengaruhi oleh
kematian Kristus pada salib dan bukan
oleh kepandaian saya.

Melalui Kristus Allah menunjukkan bahwa Ia berkuasa dan bijaksana

18 Ada orang, yang karena dosanya,
sedang menuju kepada kematian. Orang
itu menganggap berita tentang kematian
Kristus disalib hanya omong kosong saja.
Tetapi, kita yang sedang diselamatkan
dari kuasa dosa tahu bahwa dengan
berita itu, Allah menyatakan bahwa Ia
berkuasa.
19 Di dalam Kitab Suci, Allah berkata,
Aku akan menghapuskan kebijaksanaan
orang-orang pandai, dan melenyapkan
pengertian orang-orang berilmu.
20 Kalau begitu, apa gunanya orang-
orang pandai? Apa gunanya orang-orang
berilmu? Apa gunanya ahli-ahli pikir
dunia ini? Allah sudah menunjukkan
bahwa kebijaksanaan dunia ini hanya
kebodohan saja.
21 Allah pandai sekali dan karena itu
Ia tidak memberi kesanggupan kepada
manusia untuk mengenal Dia dengan
memakai kepandaian manusia sendiri.
Sebaliknya, melalui kabar yang kami
beritakan dan yang dianggap sebagai
suatu kebodohan oleh dunia, Allah mau

menyelamatkan orang yang percaya
kepada-Nya.
22 Orang Yahudi menginginkan
keajaiban sebagai bukti dan orang
Yunani mementingkan kebijaksanaan
dunia ini.
23 Tetapi, kami memberitakan tentang
Kristus yang mati disalib. Orang Yahudi
tidak senang dengan berita itu dan orang
Yunani menganggap berita itu sebagai
suatu kebodohan.
24 Tetapi, orang yang dipanggil oleh
Allah, tidak seperti itu. Inilah berita yang
disampaikan baik kepada orang Yahudi
maupun orang bukan Yahudi: Melalui
Kristus, Allah menunjukkan bahwa Ia
berkuasa dan bijaksana.
25 Kalau Allah melakukan sesuatu yang
dapat dianggap bodoh oleh manusia,
maka kebodohan Allah itu masih lebih
bijaksana daripada kebijaksanaan
manusia di dunia ini. Dan kalau Allah
berbuat sesuatu yang dapat dianggap
lemah oleh manusia, maka kelemahan
Allah masih lebih kuat daripada kekuatan
orang di dunia ini.

Tidak seorang pun dapat menyombongkan diri di hadapan Allah

26 Saudara-saudara! Coba ingat
keadaan kalian ketika Allah memanggil
kalian. Menurut pandangan manusia,
hanya sedikit dari antara kalian
yang bijaksana, atau berkuasa, atau
mempunyai kedudukan yang tinggi.
27 Allah memang sengaja memilih yang
dianggap bodoh oleh manusia, supaya
orang yang pandai dipermalukan. Dan
Ia memilih yang dianggap tidak kuat
oleh manusia, supaya orang yang kuat
dipermalukan.
28 Ia memilih yang dianggap rendah,
hina dan tidak berarti, supaya Ia
melenyapkan apa yang dianggap penting
oleh manusia.
29 Allah melakukan itu supaya tidak
seorang pun dapat menyombongkan
diri di hadapan-Nya. Tetapi, Allah
sudah membuat kalian bersatu dengan
Kristus Yesus dan melalui Kristus, Allah
menjadikan kita bijaksana.
30 Karena Kristus, hubungan kita
dengan Allah menjadi baik kembali.

Kristus sendiri yang membebaskan dan menjadikan kita sebagai umat Allah.
31 Karena itu, orang yang mau berbangga-bangga harus berbangga atas apa yang sudah dilakukan oleh Tuhan. Itu tertulis dalam Kitab Suci.

Berita tentang Kristus yang mati disalib

2 1 Saudara-saudaraku! Ketika saya mengunjungi kalian, saya memberitakan kepadamu rencana Allah yang belum diketahui orang.
2 Pada waktu itu, saya tidak berbicara dengan kata-kata yang hebat. Saya juga tidak memakai pengetahuan yang biasanya dipakai orang di dunia. Sebab, saya sudah bertekad bahwa selama saya berada di antara kalian, saya mau mengingat hanya Yesus Kristus, terutama kematian-Nya di salib. Semua hal lain saya lupakan.
3 Karena itu, ketika saya datang kepada kalian, saya lemah dan gemetar ketakutan.
4 Dan ketika saya mengajarkan dan menyampaikan Kabar Baik dari Allah

kepada kalian, saya tidak berbicara
dengan kata-kata yang memikat.
5 Saya mengajarkan dan menyampaikan
Kabar Baik itu dengan bukti-bukti yang
jelas bahwa Roh Allah berkuasa.
Jadi, kalian percaya kepada Kristus
bukan karena kebijaksanaan manusia,
melainkan karena kuasa Allah.

Kebijaksanaan Allah

6 Saya juga memberitahukan suatu
kebijaksanaan kepada orang-orang yang
kehidupan rohaninya sudah matang.
Kebijaksanaan itu bukan dari dunia ini,
dan bukan pula dari orang-orang yang
sedang memerintah saat ini, karena
mereka akan lenyap.
7 Kebijaksanaan yang saya maksudkan
ialah kebijaksanaan dari Allah.
Kebijaksanaan itu tidak diketahui
oleh dunia, tetapi Allah sudah
menyediakannya untuk kebahagiaan
kita sebelum dunia ini dijadikan dengan
maksud supaya kita berbahagia.
8 Orang-orang yang sedang memerintah
saat ini pun tidak tahu tentang
kebijaksanaan itu. Kalau mereka tahu,

mereka tidak akan menyalibkan Tuhan
yang mulia itu.
9 Dalam Kitab Suci tertulis: Tuhan sudah
menyiapkan hal-hal yang belum pernah
dilihat, didengar atau dipikirkan orang,
untuk orang-orang yang mengasihinya.
10 Namun, melalui Roh-Nya, Allah sudah
memberitahukan rencana-Nya kepada
kita, karena Roh Allah mengetahui
semuanya, bahkan rencana-rencana
Allah yang tidak kita ketahui sama
sekali.
11 Tidak seorang pun tahu pikiran-
pikiran Allah, kecuali Roh Allah itu
sendiri. Begitu juga kita, tidak ada yang
tahu pikiran orang, kecuali orang itu
sendiri.
12 Allah tidak memberikan roh yang dari
dunia ini, tetapi Roh-Nya sendiri, supaya
kita mengetahui semua pemberian Allah.
13 Jadi, untuk memberitahu hal-hal
rohani kepada orang-orang yang sudah
mempunyai Roh Allah, kami memakai
ajaran dari Roh Allah, bukan ajaran
manusia.
14 Orang yang mempunyai Roh Allah
bisa mengerti apa yang disampaikan
oleh Roh. Namun, orang yang tidak

mempunyai Roh itu tidak bisa mengerti,
sebab bagi orang itu, apa yang
disampaikan oleh Roh Allah seakan
omong kosong saja.
15 Setiap orang yang mempunyai Roh
Allah bisa menilai segala sesuatu, tetapi
tidak ada yang bisa menilai dia.
16 Dalam Kitab Suci tertulis: Tidak ada
orang yang tahu pikiran Tuhan. Tidak
ada orang yang bisa menasihati Dia.
Namun, kita mempunyai pikiran yang
sama dengan Kristus.

Bekerja sama untuk Allah

3 1 Saudara-saudara, saya tidak bisa
berbicara kepada kalian seperti
kepada orang yang sudah mempunyai
Roh Allah. Saya berbicara kepada kalian
seperti kepada orang-orang yang hidup
menurut keinginan-keinginan duniawi,
sebab kepercayaan kalian kepada Kristus
belum kuat. Kalian masih seperti seorang
bayi yang baru lahir.
2 Itulah sebabnya, sampai sekarang
saya masih memberikan makanan bayi
kepada kalian, bukan makanan orang
dewasa,

3 sebab cara hidup kalian masih
mengikuti kemauan sendiri. Kalian masih
saling iri hati dan bertengkar. Cara hidup
seperti itu menunjukkan bahwa kalian
masih hidup seperti orang yang tidak
mengenal Allah.
4 Kalau di antara kalian ada yang
mengatakan, Kami pengikut Paulus, dan
yang lain berkata, Kami pengikut Apolos,
itu menunjukkan cara hidup kalian
seperti orang yang tidak mengenal Allah.
5 Ia sudah menyuruh kami untuk
membimbing kalian supaya percaya
kepada Kristus. Kami hanya melakukan
pekerjaan yang diberikan Tuhan kepada
kami masing-masing.
6 Saya bekerja menanam benih dalam
hati Saudara, Apolos menyiraminya, lalu
Allah yang menumbuhkannya.
7 Jadi, yang paling penting adalah Allah,
sebab Ia yang menumbuhkan benih,
sedangkan yang menanam atau yang
menyiram tidak penting.
8 Orang yang menanam dan menyiram
sama derajatnya. Masing-masing akan
mendapat upah sesuai dengan hasil
pekerjaannya.

9 Kami adalah orang-orang yang
sama-sama bekerja untuk Allah. Kalian
adalah seperti ladang Allah dan rumah
milik Allah.
10 Allah sudah memberikan kepada saya
kepandaian sebagai ahli bangunan. Saya
membuat pondasi bangunan rumah itu,
dan orang lain yang membangunnya.
Namun, ia harus membangun dengan
hati-hati,
11 sebab Allah sudah menempatkan
Yesus Kristus sebagai satu-satunya
pondasi rumah itu, tidak ada pondasi
yang lain.
12 Ada yang memakai emas, perak,
permata, kayu, rumput kering atau
jerami untuk membangun di atas
pondasi itu.
13 Pada saat Kristus datang kembali,
hasil pekerjaan itu akan tampak. Saat
itu api akan membakar untuk menguji
dan menentukan mutu dari pekerjaan
itu.
14 Kalau rumah yang dibangun itu tahan
api, orang yang membangunnya akan
mendapat hadiah.
15 Akan tetapi kalau pekerjaan
seseorang itu terbakar, ia tidak akan

mendapat hadiah. Orang itu akan
selamat, tetapi keadaannya akan seperti
orang yang lolos dari kobaran api.
16 Kalian sudah tahu bahwa kalian
adalah Rumah Allah dan Roh Allah
tinggal di dalam kalian.
17 Kalau ada orang yang merusak
Rumah Allah, Allah akan merusak orang
itu juga, sebab Rumah Allah adalah
khusus untuk Allah. Rumah itu bersih
dan suci, dan kalianlah rumah itu.
18 Berhentilah menipu diri sendiri. Kalau
ada di antara kalian yang merasa bijak
menurut ukuran dunia ini, lebih baik ia
menjadikan dirinya bodoh, supaya ia
benar-benar menjadi bijaksana.
19 Dalam pandangan Allah,
kebijaksanaan dunia adalah kebodohan.
Itu seperti tertulis dalam Kitab Suci,
Allah menjebak orang-orang bijaksana
dalam kepandaian mereka sendiri.
20 Ada juga tertulis, Tuhan mengetahui
bahwa pikiran orang-orang bijaksana
tidak berguna.
21 Oleh karena itu, berhentilah
menyombongkan diri karena Saudara
menjadi pengikut orang lain. Allah
sudah memberikan Paulus, Apolos, dan

Petrus sebagai penolongmu. Allah juga memberikan dunia ini, kehidupan dan kematian, masa kini dan masa depan, semua adalah kepunyaanmu.
22 (3:21)
23 Kalian adalah milik Kristus dan Kristus adalah milik Allah.

4 1 Hendaklah kalian menganggap kami sebagai pelayan-pelayan Kristus, yang bertanggung jawab untuk memberitahukan rencana-rencana Allah yang belum diketahui manusia.
2 Bagi pelayan Kristus, yang paling penting adalah ia setia kepada Tuannya.
3 Bagi saya, apa pun yang kalian atau orang lain katakan tentang diri saya, tidak ada artinya. Malahan saya berpendapat bahwa diri saya juga tidak berarti.
4 Saya merasa tidak bersalah dalam hal apa pun, tetapi itu bukan berarti bahwa saya bersalah. Biarlah Tuhan yang menentukan saya bersalah atau tidak.
5 Jadi, kalian tidak boleh langsung menyatakan seseorang bersalah atau tidak. Tunggulah sampai Tuhan datang kembali. Tuhan akan membuka segala

yang tersembunyi dalam kegelapan. Ia
akan membongkar semua niat dalam
hati manusia. Pada saat itulah Allah akan
memberikan pujian kepada setiap orang
yang patut menerimanya.
6 Saudara-saudara, saya dan Apolos
sudah menerapkan semua ini, dan saya
menyebut hal ini supaya kalian belajar
dari contoh kami itu dan mengerti
kata-kata ini, Taatilah peraturan. Jadi,
janganlah menyanjung seseorang secara
berlebihan, atau menghina seorang yang
lain.
7 Tidak ada yang dapat Saudara
banggakan! Segala kepunyaan Saudara
adalah pemberian Allah. Jadi, Saudara
tidak boleh bangga, karena semua itu
bukan hasil usahamu sendiri, tetapi
pemberian Allah.
8 Tampaknya kalian sudah mempunyai
segala sesuatu. Kalian sudah merasa
kaya! Kalian merasa sudah menjadi
raja! Tanpa kami. Alangkah baiknya
seandainya kalian benar-benar menjadi
raja, sehingga kami dapat memerintah
bersama dengan kalian.
9 Saya berpendapat, Allah sudah
menaruh kami, para rasul, di bagian

yang paling hina. Kami seperti orang-orang yang dijatuhi hukuman mati di depan umum, sebagai tontonan bagi malaikat dan manusia.
10 Oleh karena Kristus, kami adalah orang yang bodoh; sedangkan kalian pandai karena Kristus. Kami lemah, tetapi kalian kuat! Kami dihina, tetapi kalian dihormati.
11 Sampai sekarang, kami lapar dan haus; pakaian kami tinggal yang di badan saja. Kami berpindah-pindah tempat tinggal, dan orang-orang menyiksa kami.
12 Kami bekerja keras untuk mencari makan. Kami memberkati kalau orang menyumpahi kami; kami sabar kalau orang menganiaya kami.
13 Kami membalas dengan kata-kata manis kalau orang memburuk-burukkan kami. Namun, kami masih dianggap sampah atau kotoran sampai sekarang.
14 Saya menulis ini bukan supaya kalian malu, melainkan untuk menasihati kalian sebagai anak-anak yang saya kasihi.
15 Mungkin kalian mempunyai banyak guru yang menjelaskan tentang Kristus, kepada kalian. Namun, sayalah yang

menjadi bapak kalian, karena saya
sudah menyampaikan Kabar Baik kepada
kalian dan membimbing kalian kepada
Kristus.
16 Jadi, saya minta supaya kalian
mencontoh cara hidup saya ini.
17 Untuk itu, saya mengutus Timotius
kepadamu. Ia adalah pengikut Kristus
yang dapat dipercaya. Ia seperti anak
saya sendiri yang saya kasihi. Ia akan
mengingatkan kalian tentang cara
hidup saya setelah percaya kepada
Kristus, yaitu cara hidup yang sudah
saya ajarkan kepada setiap jemaat di
berbagai tempat.
18 Ada beberapa orang dari kalian yang
menjadi sombong. Mereka menyangka
saya tidak akan datang lagi.
19 Namun, kalau Tuhan mengizinkan,
saya akan segera datang kepadamu.
Saya akan mengetahui kekuatan apa
yang orang-orang sombong itu punyai,
bukan hanya perkataannya saja.
20 Kalau hidup seseorang memang
diperintah oleh Allah, maka orang
itu pasti mempunyai kesanggupan
melakukan sesuatu, bukan hanya
mengucapkan kata-kata saja.

21 Jadi, mana yang kalian pilih? Saya
datang mengajar dengan teguran keras,
atau dengan lembut dan penuh kasih?
5 1 Saya sebenarnya sudah menerima
laporan, bahwa di antaramu ada
yang melakukan perbuatan-perbuatan
yang cabul: ada orang laki-laki yang
berzina dengan ibu tirinya. Orang-orang
yang tidak mengenal Tuhan pun tidak
melakukan perbuatan seperti itu!
2 Meskipun begitu, kalian masih
sombong. Seharusnya kalian sedih, dan
mengeluarkan orang yang melakukan
hal itu dari tengah kalian.
3 Secara lahiriah saya memang jauh
dari kalian, namun secara batiniah
saya berada di tengah kalian. Jadi,
seandainya saya berada di tengah
kalian, di dalam nama Tuhan Yesus, saya
menyatakan bahwa orang yang sudah
melakukan perbuatan seperti itu harus
dihukum! Kalau kalian berkumpul, dan
menganggap saya hadir di antaramu
secara rohani disertai kuasa Tuhan kita
Yesus,
4 (5:3)
5 kalian harus menyerahkan orang itu
kepada Setan supaya badan orang itu

binasa, tetapi dengan begitu, rohnya diselamatkan pada waktu Tuhan datang kembali.

6 Kalian tidak patut merasa sombong. Mungkin kalian mengenal peribahasa ini, Ragi yang sedikit membuat seluruh adonan mengembang!

7 Buanglah dulu ragi yang lama, yaitu ragi dosa, supaya kalian menjadi murni sama sekali. Lalu kalian akan menjadi seperti adonan yang baru tanpa ragi dosa, dan saya tahu bahwa kalian sudah seperti itu. Perayaan Paskah kita sudah siap, karena Kristus yang menjadi domba Paskah kita sudah dikurbankan.

8 Marilah kita merayakan Paskah kita itu bukan dengan roti yang beragi, yaitu dosa lama dan kejahatan, melainkan dengan roti yang tidak beragi, yang melambangkan kemurnian dan kebenaran.

9 Di dalam surat saya yang lalu, saya memberitahu kalian agar jangan bergaul dengan orang yang cabul.

10 Yang saya maksudkan bukan orang cabul atau tamak, atau penipu atau penyembah berhala yang sama sekali tidak mengenal Allah. Bukan! Kalau kita

harus menjauhi mereka, berarti kita harus keluar sama sekali dari dunia ini.
11 Maksud saya, janganlah kalian bergaul dengan orang yang mengaku orang Kristen tetapi berbuat cabul, atau tamak, atau menyembah berhala, atau suka menjelekkan orang lain, atau pemabuk, atau pencuri. Bahkan jangan duduk untuk makan dengan orang itu!
12 Mengadili orang-orang bukan Kristen memang bukan urusan saya. Allah yang akan mengadili mereka. Namun, mengenai anggota jemaat kalian sendiri, kalianlah yang harus mengadilinya. Di dalam Kitab Suci tertulis, Usirlah orang jahat dari antaramu.
13 (5:12)

Jangan mengadukan saudara di pengadilan

6 1 Kalau ada di antara kalian yang berselisih, berani benar mereka pergi kepada hakim yang tidak mengenal Allah, bukan kepada umat Allah untuk menyelesaikan perkara itu!
2 Apakah kalian tidak tahu bahwa umat Allah akan mengadili dunia ini? Jadi, kalau memang kalian akan mengadili

dunia ini, tidak sanggupkah kalian
menyelesaikan perkara-perkara yang
ringan?
3 Apakah kalian tidak tahu bahwa kita
akan mengadili malaikat-malaikat?
Lebih-lebih lagi perkara-perkara di
dalam kehidupan sehari-hari!
4 Kalau timbul perkara-perkara seperti
itu, apakah kalian akan mencari
penyelesaian kepada orang-orang yang
tidak punya kedudukan sama sekali di
dalam jemaat?
5 Sungguh memalukan! Tentu di
antaramu ada paling sedikit satu
orang yang cukup bijaksana untuk
menyelesaikan perselisihan di antara
sesama orang Kristen.
6 Justru sebaliknya, orang Kristen
pergi ke pengadilan untuk mengadukan
saudara yang seiman, dan membiarkan
orang-orang yang tidak percaya kepada
Allah itu mengadili perkara mereka.
7 Perselisihan-perselisihan di antaramu
menunjukkan kalian kalah. Tidakkah
lebih baik kalian dianggap bersalah?
Tidakkah lebih baik kalian dirugikan?
8 Sebaliknya, kalian sendiri yang
memperlakukan orang lain dengan tidak

adil. Kalian sendiri juga yang merugikan
orang lain. Dan kalian melakukannya
justru terhadap saudara-saudara
seiman.
9 Pasti kalian tahu, bahwa orang-orang
yang jahat tidak akan menjadi umat
Allah. Jangan tertipu! Orang-orang yang
cabul, yang menyembah berhala, yang
berzina, yang melakukan perbuatan
memalukan dengan sesama jenisnya,
10 yang mencuri, yang serakah, yang
pemabuk, yang suka menjelekkan orang
lain, dan yang memeras orang lain --
semua orang seperti itu tidak akan
menjadi umat Allah.
11 Dulu beberapa di antaramu
berkelakuan seperti itu, tetapi sekarang
kalian sudah dibersihkan dari dosa.
Kalian sudah menjadi milik Allah yang
khusus. Hubungan kalian dengan Allah
sudah baik kembali, karena kalian
percaya kepada Tuhan Yesus Kristus dan
karena kuasa Roh dari Allah kita.

Pakailah badanmu untuk memuliakan Allah

12 Ada yang berkata, Saya boleh
melakukan segala sesuatu. Tentu boleh,

tetapi tidak semuanya berguna bagi kalian. Saya katakan, bahwa saya boleh melakukan apa saja, tetapi saya tidak mau membiarkan diri saya dikuasai oleh apa saja.
13 Ada juga yang berkata bahwa makanan untuk perut, dan perut disediakan untuk makanan. Memang, tetapi Allah akan menghabisi keduanya. Badan manusia tidak boleh dipakai untuk mengadakan hubungan yang tidak senonoh, melainkan hanya untuk melayani Tuhan; dan Tuhan ada untuk memelihara badan atau tubuh manusia.
14 Allah sudah menghidupkan Tuhan Yesus dari kematian, begitu juga Allah akan menghidupkan kita dengan kuasa-Nya.
15 Saudara-saudara tahu bahwa tubuhmu adalah anggota tubuh Kristus. Jadi, apakah saya boleh mengambil satu anggota tubuh Kristus, lalu menjadikannya anggota tubuh seorang pelacur? Sekali-kali tidak!
16 Atau mungkin kalian belum tahu bahwa orang yang bercampur dengan seorang pelacur, menjadi satu dengan pelacur itu!

17 Di dalam Kitab Suci tertulis dengan
sederhana: Keduanya menjadi satu.
Orang yang menyatukan dirinya dengan
Tuhan menjadi satu secara rohani
dengan Tuhan.
18 Jauhilah perbuatan-perbuatan yang
cabul. Dosa-dosa lain yang dilakukan
orang tidak mempengaruhi badan orang
itu, tetapi orang yang bersalah karena
tidak bersusila berbuat dosa kepada
tubuhnya sendiri.
19 Apakah kalian tidak tahu, bahwa
tubuhmu adalah tempat tinggal Roh
Allah? Ia berdiam di dalam kalian dan
diberikan kepadamu oleh Allah. Jadi,
Saudara bukan kepunyaan Saudara
sendiri, melainkan kepunyaan Allah.
20 Allah sudah membeli kalian dan
sudah membayarnya dengan lunas. Oleh
sebab itu, pakailah tubuhmu sedemikian
rupa sehingga Allah dimuliakan.

Pertanyaan-pertanyaan mengenai perkawinan

7 1 Kalian telah menulis surat
kepada saya, sekarang saya mau
membicarakan hal-hal yang kalian

tanyakan. Kalau seorang laki-laki tidak menikah, itu baik.
2 Namun, supaya jangan tergoda melakukan hal yang tidak pantas, sebaiknya ia menikah dan mempunyai istrinya sendiri. Begitu juga setiap perempuan harus mempunyai suaminya sendiri.
3 Suami harus melakukan kewajibannya sebagai suami terhadap istrinya. Begitu juga istri harus melakukan kewajibannya sebagai istri terhadap suami. Jadi, masing-masing harus saling memenuhi kewajibannya satu sama lain.
4 Istri tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, sebab suaminya juga mempunyai hak atas tubuh istrinya itu. Begitu juga suami tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, sebab istrinya juga mempunyai hak atas tubuh suaminya itu.
5 Janganlah saling menjauhi sebagai suami istri. Kalau untuk sementara waktu saja boleh, asalkan keduanya sama-sama setuju. Dengan begitu, masing-masing dapat berdoa dengan sungguh-sungguh. Sesudah itu kalian harus kembali hidup bersama sebagai suami istri. Kalau tidak begitu, nanti

kalian bisa kena godaan Iblis, sebab kalian tidak bisa menahan nafsu.
6 Semua yang saya katakan ini adalah nasihat, bukan perintah.
7 Sebenarnya saya lebih senang kalau semua orang bisa hidup tanpa menikah, seperti saya. Namun, Allah sudah memberi kemampuan yang berbeda kepada masing-masing orang. Ada yang menerima kemampuan yang ini, yang lain menerima kemampuan yang itu.
8 Kepada orang-orang yang belum menikah dan janda-janda saya nasihatkan agar mereka tetap hidup sendiri seperti saya.
9 Kalau Saudara tidak bisa menahan nafsu, lebih baik Saudara menikah, sebab lebih baik menikah daripada nafsu Saudara meluap-luap.
10 Kepada mereka yang sudah menikah, saya memberi perintah ini (sebenarnya ini bukan perintah saya sendiri, tetapi perintah Tuhan): Seorang perempuan yang sudah menikah dilarang meninggalkan suaminya.
11 Kalau ia sudah berpisah dari suaminya, ia tidak boleh menikah lagi, atau ia harus kembali kepada suaminya.

Suami juga tidak boleh menceraikan
istrinya.
12 Ada beberapa nasihat tambahan dari
saya. Ini bukan perintah langsung dari
Tuhan. Kalau seorang laki-laki Kristen
mempunyai istri yang bukan Kristen, dan
istrinya mau hidup bersama dengan dia,
ia tidak boleh meninggalkan istrinya itu.
Istri yang belum percaya kepada Kristus
itu, bisa menjadi anggota umat Allah
karena suaminya yang sudah menjadi
milik Allah itu. Begitu juga kalau seorang
perempuan Kristen mempunyai suami
yang bukan Kristen. Jika suaminya mau
hidup bersama dengan dia, ia tidak boleh
meninggalkan suaminya itu. Suami
yang belum percaya kepada Kristus
itu bisa menjadi anggota umat Allah
karena istrinya yang sudah menjadi milik
Allah itu. Kalau tidak begitu, anak-anak
mereka tidak akan diterima Allah,
padahal mereka anggota umat Allah.
13 (7:12)
14 (7:12)
15 Namun, kalau orang yang bukan
Kristen itu meninggalkan suami atau
istrinya, biarkanlah. Janganlah suami
atau istri yang Kristen itu memaksa

orang yang bukan Kristen untuk tetap tinggal bersamanya. Allah memanggil Saudara untuk hidup rukun dan damai.
16 Sebab, sebenarnya saudara tidak bisa menjamin bahwa istri atau suami yang belum percaya itu dapat menjadi anggota umat Allah.

Hidup seperti yang dikehendaki Tuhan

17 Setiap orang harus hidup seperti yang ditentukan Tuhan baginya. Masing-masing harus hidup seperti ketika ia dipanggil Allah untuk percaya kepada Allah. Itulah peraturan yang saya ajarkan di semua gereja.
18 Umpamanya, jika orang sudah disunat ketika ia menerima panggilan Allah, ia tidak usah berusaha menghilangkan tanda-tanda bahwa ia sudah disunat. Begitu juga, jika orang tidak disunat ketika ia menerima panggilan Allah, ia tidak usah meminta untuk disunat.
19 Sebab, disunat atau tidak disunat, itu tidak jadi soal. Yang penting ialah taat kepada perintah-perintah Allah.

20 Setiap orang harus tetap hidup
seperti ketika ia dipanggil Allah untuk
percaya kepada Allah.
21 Jika kalian menjadi hamba ketika
dipanggil Allah, janganlah bersusah-
susah memikirkan keadaan kalian
sebagai hamba. Biarkan saja begitu!
Tetapi, jika kalian nanti mendapat
kesempatan untuk bebas, pakailah
kesempatan itu untuk bebas.
22 Sebab, hamba yang sudah percaya
kepada Tuhan adalah orang bebas, milik
Tuhan. Dan seorang bebas yang percaya
kepada Tuhan adalah hamba Kristus.
23 Allah sudah membeli kalian dan
sudah membayarnya dengan lunas.
Karena itu, janganlah mau menjadi
hamba orang.
24 Masing-masing harus tetap bersatu
dengan Allah dan hidup seperti ketika
Allah memanggil kalian untuk percaya
kepada-Nya.

Nasihat mengenai orang-orang yang belum menikah dan janda-janda

25 Sekarang tentang orang-orang yang
belum menikah. Saya memang tidak
menerima perintah khusus dari Tuhan

tentang mereka. Namun saya akan
menasihatimu, karena Tuhan yang
murah hati memberikan kebijaksanaan
kepada saya.
26 Kita tahu bahwa keadaan sekarang
ini memang sangat sulit. Menurut saya,
lebih baik orang tetap hidup seperti
keadaannya sekarang ini.
27 Maksudnya, kalau Saudara sudah
beristri, janganlah menceraikannya.
Kalau belum menikah, jangan berusaha
untuk menikah.
28 Namun, kalau Saudara menikah, itu
bukanlah suatu dosa. Begitu juga kalau
seorang gadis menikah, itu bukan dosa.
Hanya ingatlah, mereka yang menikah
akan menghadapi masalah tambahan,
dan saya berharap hal itu tidak perlu
terjadi pada Saudara.
29 Maksud saya begini, kita tidak
mempunyai banyak waktu lagi. Mulai
saat ini, mereka yang menikah harus
hidup seolah-olah tidak menikah.
30 Orang-orang yang menangis,
harus hidup seolah-olah tidak sedih;
orang-orang yang gembira, harus hidup
seolah-olah tidak gembira; dan orang-
orang yang membeli sesuatu, harus

hidup seolah-olah tidak mempunyai sesuatu.
31 Demikian juga dengan orang yang menggunakan barang-barang duniawi, harus hidup seolah-olah tidak sibuk dengan barang-barang itu. Tidak lama lagi dunia yang sekarang ini akan lenyap.
32 Saya ingin supaya Saudara bebas dari kesusahan. Orang yang tidak beristri akan menggunakan waktunya untuk melakukan pekerjaan Tuhan, sebab ingin menyenangkan Dia.
33 Namun, orang yang sudah beristri lebih memperhatikan hal-hal di dunia ini, sebab ia ingin menyenangkan istrinya,
34 jadi perhatiannya terbagi-bagi. Seorang perempuan yang tidak bersuami, atau seorang gadis, akan menggunakan waktunya untuk melakukan pekerjaan yang menyenangkan Allah, sebab ia mau melayani Allah dengan seluruh jiwa dan raganya. Sebaliknya, seorang perempuan yang bersuami harus memikirkan hal-hal duniawi, sebab ia ingin menyenangkan hati suaminya.
35 Saya menulis semua itu untuk menolong, bukan untuk menghalangi

Saudara. Saya ingin supaya Saudara melakukan hal yang benar dan pantas supaya dapat melakukan pekerjaan Tuhan dengan sebaik-baiknya.
36 Jika seseorang merasa tidak melakukan yang pantas terhadap tunangannya dan ia merasa lebih baik menikah, maka lebih baik ia menikah. Hal itu bukan dosa.
37 Namun, kalau seseorang sudah memutuskan untuk tidak menikah, dan ia bisa mengendalikan dirinya, hal itu baik.
38 Jadi, orang yang tidak menikah berbuat baik, dan orang yang tidak menikah berbuat lebih baik.
39 Istri terikat pada suaminya selama suaminya hidup. Kalau suaminya meninggal, ia bebas menikah dengan siapa pun, asal calonnya itu orang Kristen.
40 Namun menurut saya, ia akan lebih bahagia kalau tidak menikah lagi. Saya merasa dipimpin Roh Allah waktu mengucapkan pendapat saya ini.

Pertanyaan mengenai makanan yang sudah dipersembahkan kepada berhala

8 1 Sekarang saya mau menulis tentang
makanan yang dipersembahkan
kepada berhala.
2 Ada yang berkata bahwa kita semua
sudah pandai. Memang itu benar.
Tetapi, kalau kita pandai kita suka
menjadi sombong. Sebaliknya, dengan
mengasihi, seseorang menolong orang
lain menjadi lebih baik. Orang yang
mengira bahwa ia tahu mengenai suatu
hal, sebetulnya belum mengerti betul
tentang hal itu.
3 Tetapi, orang yang mengasihi Allah,
dikenal oleh Allah.
4 Sekarang saya mau menjawab
pertanyaan mengenai boleh atau tidak
orang makan makanan yang sudah
dipersembahkan kepada berhala. Kita
tahu bahwa berhala adalah sesuatu yang
sebetulnya tidak ada. Kita juga tahu
bahwa Allah hanya satu, tidak ada yang
lain.

5 Memang ada banyak juga yang dianggap ilah dan tuhan oleh orang, baik
di langit maupun di bumi.
6 Tetapi, kita percaya bahwa Allah hanya
satu. Dialah Bapa yang menciptakan
segala sesuatu, dan untuk Dialah kita
hidup. Kita juga percaya bahwa Tuhan
hanya satu, yaitu Yesus Kristus. Melalui
Dia, Allah menciptakan segala sesuatu
dan karena Dia kita hidup. Tetapi, tidak
semua orang tahu tentang hal itu.
Sebab, ada orang yang dahulu sudah
biasa menyembah berhala.
7 Tetapi, sampai sekarang mereka
masih menganggap makanan yang
sudah dipersembahkan kepada berhala
adalah makanan berhala. Jadi, kalau
sekarang mereka makan makanan itu,
mereka merasa berdosa. Sebab, mereka
belum begitu yakin, mana yang benar
dan mana yang salah.
8 Sebenarnya, makanan tidak menolong
kita menjadi akrab dengan Allah. Kalau
kita makan makanan itu, kita tidak
mendapat untung. Sebaliknya, kalau
kita tidak makan makanan itu, kita juga
tidak rugi.

9 Tetapi, jagalah, jangan sampai orang
lain berbuat dosa, khususnya orang yang
belum kuat keyakinannya, hanya karena
kalian bebas berbuat apa saja.
10 Maksud saya begini: Seandainya
kalian yang keyakinannya sudah kuat,
pergi ke kuil berhala dan makan di
situ. Lalu orang yang keyakinannya
belum kuat melihat kalian makan di situ.
Bukankah itu akan membuat dia berani
makan makanan yang diberikan kepada
berhala?
11 Lalu orang yang keyakinannya
belum kuat itu akan celaka oleh karena
keyakinan Saudara itu. Padahal, ia
sama-sama orang Kristen seperti kalian,
dan Kristus juga mati untuk dia!
12 Dan kalau kalian melakukan
kesalahan seperti itu terhadap sesama
orang Kristen, sehingga merusak
keyakinannya yang belum kuat itu,
berarti kalian berdosa kepada Kristus.
13 Karena itu, jika makanan
menyebabkan saudara saya berbuat
dosa, saya tidak mau lagi makan daging,
supaya saudara saya tidak berbuat dosa.

Hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang dimiliki seorang rasul

9 [1] Saya adalah utusan Allah. Saya
orang bebas. Saya sendiri sudah
bertemu Yesus, Tuhan kita. Hidup kalian
yang sudah berubah itu adalah hasil
pekerjaan Tuhan melalui saya.
[2] Walaupun orang lain tidak
menganggap saya sebagai seorang
rasul, saya yakin kalian mengakui
saya adalah rasul, sebab saya sudah
membimbing kalian menjadi orang
Kristen.
[3] Saya mau menjawab mereka yang
mengeritik saya.
[4] Saya berhak mendapat makanan dan
minuman karena saya sudah bekerja
untuk itu.
[5] Kalau saya mempunyai istri, tentu
ia boleh ikut bersama saya dalam
perjalanan, seperti yang dilakukan
saudara-saudara Tuhan Yesus, dan
rasul-rasul lain, termasuk Petrus.
[6] Barnabas dan saya juga tidak
diharuskan mencari nafkah sendiri.
[7] Kalian tahu, bahwa tidak ada seorang
tentara pun yang membiayai dirinya

sendiri. Tidak ada petani yang menanam
anggur yang tidak makan dari hasil
kebunnya itu. Tidak ada seorang
gembala yang memelihara dombanya
lalu tidak meminum susu dombanya itu.
8 Saya menyatakan ini bukan
berdasarkan pengalaman manusia saja,
tetapi Kitab Suci juga menyebutkannya.
9 Kitab Musa mengatakan, janganlah
memberangus mulut sapi yang
sedang menginjak-injak gandum
untuk melepaskan biji gandum dari
tangkainya. Bukan sapi, tetapi kitalah
yang diperhatikan Allah. Memang benar
itu ditulis untuk kita. Sudah sepantasnya
orang yang mengerjakan ladang dan
orang yang membersihkan gandumnya
mengharapkan upah dari pekerjaannya.
10 (9:9)
11 Kami sudah menyebarkan benih
rohani di dalam hidupmu dan kami
pantas mendapatkan upah pekerjaan
kami.
12 Kalau orang lain boleh mengharapkan
ini dari kalian, tentu kami lebih berhak
lagi daripada mereka. Namun, kami
belum menggunakan hak itu. Kami
mencukupi kebutuhan sendiri tanpa

bantuan kalian supaya penyebaran Kabar Baik tentang Kristus tidak terhalang.
13 Saudara tentu mengetahui orang yang bekerja di dalam Rumah Allah mendapat makanan dari Rumah Allah. Orang-orang yang mengurusi persembahan kurban, mendapat sebagian dari kurban yang dipersembahkan di situ.
14 Begitu juga Tuhan sudah memerintahkan bahwa orang yang menyampaikan Kabar Baik, harus menerima nafkahnya dari pemberitaan itu.
15 Namun, saya belum pernah menggunakan hak itu. Saya menulis surat ini bukan untuk meminta hak itu. Lebih baik saya mati daripada kehilangan hal yang saya banggakan itu.
16 Saya tidak mempunyai alasan untuk membanggakan diri dalam menyampaikan Kabar Baik dari Allah, sebab itu adalah tugas yang diberikan Allah kepada saya. Betapa ngerinya saya kalau tidak memberitakan Kabar Baik itu.
17 Kalau saya melakukan pekerjaan itu karena keinginan saya sendiri,

saya bisa mendapat upah. Namun,
saya memberitakan Kabar Baik itu
karena Allah sudah memilih dan
mempercayakan tugas itu kepada saya.
18 Jadi, apa upah saya? Upahnya ialah
bahwa saya dapat menyampaikan Kabar
Baik tanpa dibiayai oleh siapa pun. Saya
tidak menuntut hak-hak saya sebagai
pemberita Kabar Baik.
19 Saya orang yang bebas, bukan
hamba siapa pun. Meskipun begitu,
saya sudah menjadikan diri saya sendiri
pelayan untuk semua orang, supaya saya
bisa membimbing sebanyak mungkin
orang kepada Kristus.
20 Kalau saya bersama orang Yahudi,
saya berlaku seperti orang Yahudi,
supaya saya bisa membimbing mereka
kepada Kristus. Namun, kalau saya
bersama orang-orang yang hidup
menurut hukum Musa, saya hidup
seperti orang yang tunduk kepada
hukum itu, supaya bisa membimbing
mereka menjadi pengikut Kristus.
21 Jika saya bersama orang bukan
Yahudi, saya berlaku seperti orang bukan
Yahudi, yang hidup di luar hukum Musa.
Akan tetapi, tidak berarti saya tidak taat

kepada perintah Allah, malah sebaliknya,
saya dikuasai oleh perintah-perintah
Kristus. Saya lakukan ini supaya bisa
membimbing mereka menjadi pengikut
Kristus.
22 Di antara orang yang keyakinannya
masih lemah, saya berlaku seolah-olah
keyakinan saya lemah seperti mereka,
supaya bisa membimbing mereka
menjadi pengikut Kristus. Jadi, saya
berusaha menjadikan diri saya apa
saja untuk kepentingan semua orang,
supaya melalui berbagai cara saya bisa
membimbing sebagian mereka kepada
Kristus yang berkuasa menyelamatkan
mereka.
23 Semua ini saya lakukan demi Kabar
Baik dari Allah, supaya saya juga
mendapat berkat.
24 Saudara tentu mengetahui bahwa
di dalam sebuah perlombaan semua
peserta ikut lari, tetapi yang menjadi
juara hanya satu orang. Jadi, berlarilah
dengan maksud supaya saudara
menerima hadiah.
25 Setiap orang yang sedang melakukan
latihan harus belajar menahan diri dalam
segala hal supaya ia mendapatkan

hadiah yang akan lenyap. Namun, kita menahan diri dalam segala hal supaya mendapatkan hadiah yang tidak pernah akan lenyap.
26 Jadi, saya berlari menuju sasaran yang pasti. Saya berjuang untuk menang. Seperti seorang petinju, saya tidak memukul sembarangan saja.
27 Saya biarkan tubuh saya digembleng keras sampai saya dapat menguasainya dengan baik. Kalau tidak begitu, jangan-jangan saya kalah padahal saya telah mempersiapkan orang lain ikut dalam perlombaan itu.

Paulus memperingatkan orang Kristen di Korintus supaya jangan menyembah berhala

10 1 Saudara-saudara! Saya ingin kalian mengingat apa yang terjadi dengan nenek moyang kita ketika mereka mengikuti Musa. Awan melindungi mereka dan mereka selamat pada waktu menyeberangi Laut Merah.
2 Mereka semuanya dibaptis di dalam awan dan di dalam laut sebagai tanda bahwa mereka menjadi pengikut Musa.

3 Mereka semuanya makan makanan
rohani dan minum minuman rohani
yang sama. Mereka semua minum dari
gunung batu rohani yang menyertai
mereka, yaitu Kristus sendiri.
4 (10:3)
5 Namun, Allah tidak menyukai sebagian
besar dari mereka, lalu menghukum
mati mereka di padang gurun.
6 Itu merupakan peringatan bagi kita,
supaya kita jangan mengingini hal-hal
yang jahat seperti mereka.
7 Kita juga jangan sekali-kali
menyembah berhala seperti yang
mereka lakukan, seperti tertulis
dalam Kitab Suci, Bangsa itu makan
dan minum, lalu mereka berdiri dan
menari-nari untuk menyembah berhala.
8 Kita tidak boleh melakukan perbuatan
cabul seperti mereka. Oleh karena
perbuatan itu, 23.000 orang di antara
mereka mati dalam sehari.
9 Kita tidak boleh mencobai Tuhan
seperti yang sebagian dari mereka
lakukan, sehingga mereka mati digigit
ular berbisa.
10 Kita tidak boleh bersungut-sungut
kepada Allah seperti yang dibuat oleh

sebagian dari mereka, sehingga malaikat
kematian membunuh mereka.
11 Semua yang menimpa mereka ini
menjadi contoh dan ditulis sebagai
peringatan untuk kita yang hidup di
akhir zaman ini.
12 Kalau ada orang yang mengira dirinya
kuat dan merasa tak mungkin berbuat
hal-hal itu, hendaklah dia waspada
supaya tidak melakukan dosa-dosa
tersebut.
13 Setiap cobaan yang Saudara alami
adalah cobaan yang biasa dialami setiap
orang. Percayalah kepada janji Allah,
Ia tidak akan membiarkan cobaan itu
semakin berat sehingga kamu tidak
dapat memikulnya. Allah akan memberi
jalan keluar kepadamu, supaya kamu
dapat menanggungnya.
14 Saudara-saudaraku yang tercinta!
Jangan sekali-kali menyembah berhala.
15 Saya berbicara kepada kalian seperti
kepada orang yang bijaksana. Jadi,
pertimbangkanlah baik-baik apa yang
saya katakan ini:
16 Apabila kita mengadakan perjamuan
untuk memperingati kematian Kristus,
kita minum dari satu gelas anggur dan

mengucapkan terima kasih kepada Allah. Pada waktu kita minum dari gelas itu, kita menunjukkan bahwa kita bersatu dengan Kristus dalam kematian-Nya.
17 Roti yang kita makan dalam perjamuan itu hanya satu, sedangkan jumlah kita banyak. Walaupun demikian, kita makan dari roti yang satu itu juga. Jadi, pada waktu kita membelah-belah roti itu untuk memakannya bersama-sama, kita menunjukkan bahwa kita yang banyak itu menjadi satu dengan tubuh Kristus.
18 Coba perhatikan orang-orang Yahudi. Orang yang makan dari kurban yang dipersembahkan di tempat kurban adalah mereka yang melayani di tempat itu.
19 Walaupun saya berkata begitu, itu tidak berarti bahwa berhala atau makanan yang dipersembahkan kepada berhala itu ada artinya.
20 Maksud saya, makanan yang dipersembahkan di tempat kurban untuk berhala, tidak dipersembahkan kepada Allah, melainkan kepada roh-roh jahat. Dan saya tidak mau kalian bersatu dengan roh jahat. Kalian tidak boleh

minum dari gelas anggur Tuhan dan juga dari gelas anggur roh jahat.
21 Kalian tidak boleh makan pada meja Tuhan dan juga pada meja roh jahat.
22 Apakah kita mau membuat Tuhan cemburu? Apakah kita lebih kuat daripada Tuhan?
23 Orang berkata, Kita boleh berbuat apa saja sesuai dengan apa yang kita inginkan. Benar! Tetapi, tidak semua yang kita inginkan itu baik.
24 Kita boleh berbuat apa saja sesuai dengan apa yang kita inginkan, tetapi tidak semua yang kita inginkan itu berguna. Janganlah ada seorang pun yang memperhatikan hanya kepentingan dirinya sendiri. Setiap orang harus memperhatikan kepentingan orang lain juga.
25 Apa saja yang dijual di pasar daging, boleh kalian beli dan makan. Tidak usah diperiksa terlebih dahulu supaya perasaan kalian tidak terganggu.
26 Sebab, dalam Kitab Suci tertulis, Bumi ini dengan semua yang ada di dalamnya adalah kepunyaan Tuhan.
27 Kalau ada orang yang bukan Kristen mengundang kalian makan dan kalian

menerima undangan itu, makanlah apa
yang dihidangkan kepada kalian. Tidak
usah diselidiki dari mana makanan itu,
supaya perasaan kalian tidak terganggu.
28 Tetapi, kalau ada yang berkata
kepada kalian, Makanan ini sudah
dipersembahkan kepada berhala, jangan
makan makanan itu. Sebab, kalian
memikirkan kepentingan orang itu dan
memikirkan perasaan yang terganggu.
29 Maksud saya, bukan perasaan kalian
sendiri, tetapi perasaan orang yang
berbicara kepada kalian itu. Mungkin
ada yang bertanya, Mengapa saya
dilarang melakukan apa saja yang saya
inginkan, hanya karena perasaan orang
lain terganggu? Mungkin juga ada yang
bertanya,
30 Kalau saya makan sesuatu dengan
rasa terima kasih kepada Allah,
mengapa orang harus mencela saya
karena makanan itu? Padahal saya
mengucapkan terima kasih kepada Allah
atas makanan itu!
31 Jadi, inilah kesimpulannya: Apa pun
yang kalian lakukan -- kalian makan atau
kalian minum -- lakukanlah semuanya

dengan maksud supaya orang memuji Allah.
32 Jagalah supaya perbuatan kalian tidak menyebabkan orang lain berbuat dosa, baik orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi. Jagalah supaya perbuatan kalian tidak menimbulkan persoalan di dalam jemaat Allah.
33 Hiduplah seperti saya. Saya berusaha menyenangkan hati semua orang dalam segala sesuatu yang saya lakukan. Saya tidak memikirkan kepentingan diri sendiri, melainkan kepentingan semua orang supaya mereka dapat diselamatkan.
11 1 Ikutlah teladan saya, seperti saya juga mengikuti teladan Kristus.
2 Saya memuji kalian karena kalian selalu mengingat saya dan melakukan apa yang saya ajarkan kepadamu.
3 Ada satu hal lagi yang perlu kalian ketahui juga, yaitu bahwa Kristus adalah kepala dari setiap orang laki-laki. Suami adalah kepala dari istri, dan Allah adalah kepala dari Kristus.
4 Itu berarti, seorang laki-laki harus melepaskan tutup kepalanya ketika ia

berdoa atau ketika menyampaikan pesan
dari Allah di depan banyak orang. Kalau
tidak, ia dianggap menghina Kristus.
5 Sebaliknya, seorang perempuan
yang tidak memakai tutup kepala saat
ia berdoa atau menyampaikan pesan
dari Allah, ia menghina suaminya. Ia
dianggap sama dengan perempuan yang
kepalanya gundul.
6 Kalau seorang perempuan tidak
memakai tutup kepala, lebih baik
rambutnya dicukur saja. Namun,
seorang perempuan yang rambutnya
digunting atau kepalanya dicukur
gundul, adalah suatu penghinaan bagi
dirinya. Jadi, lebih baik ia memakai tutup
kepala.
7 Laki-laki tidak perlu menutupi
kepalanya, sebab ia menggambarkan
citra dan kebesaran Allah. Namun,
perempuan menggambarkan kebesaran
laki-laki,
8 sebab laki-laki yang pertama tidak
dijadikan dari perempuan, tetapi
perempuanlah yang dijadikan dari
laki-laki.

9 Laki-laki pertama itu tidak dijadikan
untuk perempuan, tetapi perempuanlah
yang dijadikan untuk laki-laki.
10 Jadi, perempuan harus memakai
tutup kepala sebagai tanda ia tunduk
kepada suaminya, dan dengan demikian
ia menyenangkan para malaikat yang
melihatnya.
11 Namun, dalam pandangan Tuhan
perempuan tidak dapat hidup sendiri
tanpa laki-laki. Sebaliknya juga laki-
laki tidak dapat hidup sendiri tanpa
perempuan.
12 Meskipun perempuan dijadikan dari
laki-laki, laki-laki lahir dari perempuan
juga. Semua berasal dari Allah.
13 Jadi, pertimbangkanlah, apakah patut
seorang perempuan berdoa kepada Allah
di depan banyak orang tanpa memakai
tutup kepala?
14 Dari pengalaman sehari-hari, kalian
belajar bahwa laki-laki yang berambut
panjang terlihat kurang pantas.
15 (11:14)
16 Sebaliknya, rambut panjang yang
menutupi kepala seorang perempuan
adalah suatu kehormatan. Nah, kami dan
jemaat-jemaat Allah tidak mempunyai

kebiasaan lain dari itu. Sebab itu,
janganlah ada yang mau bertengkar
tentang itu.

Perjamuan Tuhan

17 Berikut ini saya akan memberikan
petunjuk-petunjuk mengenai beberapa
hal kepada kalian. Tetapi, mengenai
hal itu saya tidak akan memuji kalian.
Sebab, apabila kalian berkumpul untuk
beribadat, pertemuan kalian itu tidak
menghasilkan yang baik, melainkan
yang buruk.
18 Pertama-tama, orang
memberitahukan kepada saya bahwa
dalam pertemuan-pertemuan kalian,
ada kelompok-kelompok yang saling
bertentangan. Dan saya kira kabar itu
ada benarnya.
19 Memang sudah seharusnya timbul
perbedaan pendapat di antara kalian,
supaya kelihatan siapa yang betul-betul
orang Kristen.
20 Sebenarnya, pada waktu kalian
berkumpul, kalian bukan mengadakan
perjamuan Tuhan.
21 Sebab, pada waktu kalian makan,
masing-masing berebutan mengambil

makanan sehingga ada yang tidak
mendapatkan apa-apa, sedangkan yang
lain mabuk.
22 Mengapa sampai terjadi begitu?
Jika kalian mau makan dan minum,
makanlah dan minumlah di rumah kalian
sendiri! Ataukah kalian mau menghina
jemaat Allah dan membuat orang-orang
miskin menjadi malu? Jadi, apakah
yang harus saya katakan kepada kalian
mengenai hal itu? Apakah saya harus
memuji kalian? Tentu saja tidak!
23 Sebab, saya mengajarkan kepada
kalian apa yang saya terima dari Tuhan.
Saya mengajarkan bahwa pada malam
itu ketika Yesus, Tuhan kita, dikhianati,
Ia makan bersama pengikut-pengikut-
Nya. Pada waktu itu, Ia mengambil roti
dan mengucapkan terima kasih kepada
Allah.
24 Sesudah itu, Ia membelah-belah roti
itu dan berkata, Roti ini adalah tubuh-Ku
yang Kuserahkan untuk kalian. Makanlah
ini untuk mengenang Aku.
25 Kemudian setelah mereka makan, Ia
mengambil gelas anggur dan berkata,
Anggur ini adalah tanda perjanjian

baru yang disahkan dengan darah-Ku.
Minumlah ini untuk mengenang Aku.
26 Setiap kali kalian berkumpul untuk
makan roti dan minum anggur dalam
perjamuan Tuhan, kalian seolah-olah
menyampaikan berita tentang kematian
Tuhan sampai Ia datang.
27 Jadi, orang yang makan roti dan
minum anggur dengan cara yang tidak
menghormati Tuhan, orang itu berdosa
kepada Tuhan. Ia berdosa kepada tubuh
dan darah Tuhan.
28 Jadi, setiap orang harus memeriksa
dirinya dahulu sebelum ia makan roti
dan minum anggur itu. Pada waktu
Tuhan mati, tubuh-Nya dan darah-Nya
menjadi kurban kepada Allah.
29 Jadi, orang yang makan roti dan
minum anggur itu, tetapi tidak mengakui
bahwa perjamuan itu ada hubungannya
dengan tubuh Tuhan, berarti ia makan
dan minum untuk dihukum Tuhan. Dan
ia sendiri yang menyebabkan Tuhan
menghukum dia.
30 Itulah sebabnya banyak di antara
kalian yang lemah dan sakit, bahkan ada
yang mati.

31 Jika kita menyadari arti perjamuan
itu, kita tidak akan dihukum Allah.
32 Tetapi, jika kita dihukum, itu berarti
Tuhan menghajar kita supaya tidak
dihukum bersama orang-orang dunia ini.
33 Oleh sebab itu, Saudara-saudaraku,
apabila kalian berkumpul untuk makan
pada perjamuan Tuhan, ingatlah akan
hal-hal itu. Kalian harus menunggu satu
sama lain.
34 Kalau ada yang lapar, ia harus makan
dahulu di rumah. Sebab, kalau kalian
tidak menghormati perjamuan itu pada
waktu kalian berkumpul, kalian akan
dihukum Allah. Persoalan-persoalan lain
akan saya bicarakan apabila saya sendiri
datang nanti.

Pemberian dari Roh Allah

12 1 Sekarang saya mau menulis
tentang pemberian-pemberian
dari Roh Allah. Saya mau kalian tahu
yang sebenarnya mengenai hal itu.
2 Kalian tentu ingat akan keadaan kalian
ketika kalian belum mengenal Allah.
Pada waktu itu, kalian diajak untuk
menyembah berhala dan kalian ikut saja

tanpa berpikir. Padahal berhala itu tidak
bisa bicara!
3 Saya mau kalian tahu bahwa kalau
seseorang dikuasai oleh Roh Allah, ia
tidak bisa berkata, Terkutuklah Yesus!
Seseorang juga tidak bisa berkata,
Yesus itu Tuhan!, kalau Roh Allah tidak
menyuruh dia berkata begitu.
4 Ada bermacam-macam pemberian
dari Roh Allah, tetapi Roh Allah yang
memberikannya hanya satu.
5 Ada bermacam-macam cara untuk
melayani Tuhan, tetapi Tuhan yang
dilayani hanya satu.
6 Ada bermacam-macam kemampuan
untuk melayani jemaat Allah, tetapi
Allah yang memberikan kemampuan itu
hanya satu.
7 Roh Allah bekerja pada setiap
orang secara sendiri-sendiri dan untuk
kebaikan semua orang.
8 Roh itu memberikan kepada orang
yang satu kemampuan untuk berbicara
dengan berwibawa. Roh yang sama
memberikan kepada orang yang lain
kemampuan untuk menjelaskan tentang
Allah.

9 Roh itu juga memberikan kepada
orang yang satu kemampuan
untuk percaya kepada Kristus, dan
kepada orang yang lain kuasa untuk
menyembuhkan orang sakit.
10 Roh itu memberikan kepada orang
yang satu kuasa untuk melakukan hal-
hal yang ajaib, dan kepada orang yang
lain kemampuan untuk memberitahukan
berita dari Allah. Kepada orang yang lain
lagi, Roh itu memberikan kemampuan
untuk mengetahui mana yang berasal
dari Roh Allah dan mana yang bukan.
Roh itu memberikan kepada orang
yang satu kemampuan untuk berbicara
dengan macam-macam bahasa yang
ajaib, dan kepada orang yang lain
kemampuan untuk menerangkan apa
yang dikatakan dalam bahasa-bahasa
yang ajaib itu. Manusia mendapatkan
semua kemampuan itu dari satu Roh.
11 Setiap orang mendapatkan
kemampuan yang sendiri-sendiri dari
Roh itu, menurut kemauan Roh itu.

Satu tubuh, banyak anggota

12 Tubuh kita terdiri atas banyak
anggota. Tetapi, semuanya merupakan
satu tubuh.
13 Begitu juga dengan Kristus. Ia bisa
diumpamakan dengan tubuh manusia.
Kristus itu satu, tetapi kita yang percaya
kepada-Nya banyak. Ada bangsa Yahudi,
ada juga bangsa lain. Ada hamba, ada
juga yang bukan hamba atau orang
bebas. Kita semua sudah dibaptis oleh
Roh yang sama dan menjadi satu dalam
satu tubuh, yaitu Kristus sendiri. Kita
semua juga sudah mendapat Roh yang
sama.
14 Tubuh manusia tidak terdiri atas satu
anggota saja, tetapi banyak anggota.
15 Seandainya kaki berkata, Saya bukan
tangan, jadi saya bukan anggota tubuh,
itu tidak berarti bahwa kaki itu bukan
bagian dari tubuh.
16 Seandainya telinga berkata, Saya
bukan mata, jadi saya bukan anggota
tubuh, itu tidak berarti bahwa telinga itu
bukan bagian dari tubuh.
17 Seandainya seluruh tubuh itu hanya
mata saja, bagaimana tubuh itu bisa

mendengar? Atau seandainya seluruh
tubuh itu hanya telinga saja, bagaimana
tubuh itu bisa mencium?
18 Allah meletakkan masing-masing
anggota tubuh di tempatnya menurut
kemauan Allah sendiri.
19 Tubuh tidak akan ada seandainya
semua hanya satu macam anggota.
20 Jadi, ada banyak macam anggota,
tetapi hanya ada satu tubuh.
21 Karena itu, mata tidak bisa berkata
kepada tangan, Saya tidak memerlukan
engkau! Kepala juga tidak bisa berkata
kepada kaki, Saya tidak memerlukan
engkau! Ada anggota tubuh yang
kelihatannya lebih lemah.
22 Tetapi, kita tidak bisa hidup tanpa
anggota tubuh itu. Begitu juga dengan
anggota-anggota tubuh yang kita
anggap tidak begitu penting. Kita harus
menjaganya baik-baik.
23 Anggota-anggota tubuh yang tidak
pantas dilihat orang lain, kita rawat
dengan baik. Anggota-anggota tubuh
yang boleh dilihat orang lain, tidak perlu
diberi perhatian istimewa.
24 Allah sendiri yang menyusun
anggota-anggota tubuh kita di

tempatnya masing-masing. Allah
mengaturnya dengan sangat baik,
sehingga kita bisa menghargai anggota
tubuh kita yang perlu dihargai.
25 Dengan demikian, tubuh itu tetap
satu dan tidak terbagi-bagi. Setiap
anggota tubuh saling memperhatikan.
26 Jika satu anggota tubuh menderita,
anggota-anggota tubuh yang lain
menderita juga. Kalau satu anggota
tubuh dipuji, anggota-anggota yang lain
sama-sama merasa senang.
27 Kalian semua adalah tubuh Kristus
dan kalian juga adalah anggota tubuh
itu.
28 Allah mengatur tempat untuk kalian
di dalam jemaat. Pertama-tama ada
tempat untuk rasul-rasul, kedua untuk
nabi-nabi, dan ketiga untuk guru-guru.
Sesudah itu, ada tempat untuk mereka
yang melakukan hal-hal yang ajaib, lalu
tempat untuk mereka yang mendapatkan
kuasa untuk menyembuhkan orang
sakit, atau untuk menolong orang lain,
atau untuk memimpin, atau untuk
berbicara dengan bahasa yang ajaib.
29 Tidak semua dari mereka adalah
rasul atau nabi atau guru. Dan tidak

semua dari mereka mempunyai kuasa
untuk melakukan hal-hal yang ajaib,
30 atau untuk menyembuhkan orang
sakit, atau untuk berbicara dengan
bahasa yang ajaib, atau untuk
menerangkan apa yang dikatakan dalam
bahasa yang ajaib itu.
31 Oleh karena itu, kalian harus
sungguh-sungguh berusaha supaya Roh
Allah memberikan kemampuan yang
paling penting kepadamu. Tetapi, yang
terpenting lagi adalah mengasihi orang
lain, seperti yang dinyatakan berikut ini.

Arti cinta kasih

13 1 Seandainya saya bisa berbicara
dalam banyak bahasa, bahkan
bahasa malaikat juga, tetapi saya tidak
mengasihi orang lain, maka kata-kata
saya hanya suara nyaring yang tidak
berarti.
2 Seandainya saya pandai berkhotbah,
yaitu memberitakan kabar dari Allah,
seandainya saya tahu segala-galanya
dan mengerti semua hal yang sulit
dimengerti, dan seandainya saya sangat
percaya kepada Allah sehingga saya bisa
membuat gunung berpindah, tetapi saya

tidak mengasihi orang lain, maka saya
adalah orang yang tidak berarti.
3 Seandainya saya memberikan semua
harta saya untuk menolong orang
lain, bahkan tubuh saya sendiri saya
berikan untuk dibakar, tetapi saya tidak
mengasihi orang lain, maka semua itu
tidak berguna.
4 Orang yang mengasihi orang lain
adalah orang yang sabar dan baik hati.
Ia tidak iri hati, tidak membual, dan
tidak sombong.
5 Ia sopan dan selalu memikirkan
kepentingan orang lain lebih dahulu,
baru kepentingannya sendiri. Ia tidak
cepat tersinggung dan tidak suka
mendendam.
6 Orang yang mengasihi orang lain,
sedih jika melihat orang lain berbuat
salah. Ia senang jika melihat mereka
berbuat baik.
7 Kalau kita mengasihi, kita akan
terus bertahan dan tidak akan berhenti
percaya; bahkan kita akan terus
berharap dan bersabar.
8 Cinta kasih tetap bertahan sampai
selama-lamanya. Orang yang pandai
menyampaikan sabda Allah, nanti tidak

akan melakukannya lagi. Orang yang
pandai berbicara dengan macam-macam
bahasa yang ajaib, nanti tidak akan
dapat melakukannya lagi. Pengetahuan
yang dimiliki orang, juga bersifat
sementara.
9 Allah memberikan kemampuan
kepada kita untuk mengetahui banyak
hal dan pandai menyampaikan sabda-
Nya. Tetapi, yang Allah berikan itu belum
lengkap.
10 Bila waktunya telah tiba, Allah akan
membuat semuanya menjadi sempurna,
sehingga yang tidak sempurna itu tidak
akan ada lagi.
11 Pada waktu saya masih anak kecil,
saya berbicara seperti anak kecil,
berpikir seperti anak kecil dan merasa
seperti anak kecil. Tetapi, sekarang saya
sudah dewasa, jadi kelakuan saya tidak
seperti anak kecil lagi.
12 Kita sudah biasa melihat dalam
cermin, tetapi apa yang kita lihat
itu hanya bayangan, bukan yang
sebenarnya. Begitu juga apa yang
kita lihat sekarang ini hanya seperti
bayangan di dalam cermin. Tetapi, nanti
kita akan melihat langsung dengan

jelas. Sekarang hanya sedikit yang saya
ketahui, belum semuanya. Tetapi, nanti
di dunia Allah yang baru, saya akan tahu
semuanya, seperti Allah tahu segalanya
mengenai saya.
13 Jadi, untuk sekarang ini ada tiga hal
yang harus tetap kita lakukan, yaitu
percaya, berharap, dan mengasihi. Dari
ketiga hal itu, yang paling penting ialah
mengasihi.

Kemampuan untuk menyampaikan pesan-pesan Allah

14 1 Yang paling penting ialah
mengasihi sesama kita.
Berusahalah juga menerima
kemampuan-kemampuan khusus
dari Roh Allah, terutama sekali
kemampuan untuk menyampaikan
pesan-pesan Allah kepada manusia.
2 Ada orang yang berbicara dalam
bahasa yang ajaib; orang itu bukan
berbicara kepada manusia, melainkan
kepada Allah. Tidak ada orang yang
mengerti apa yang dikatakannya, sebab
ia mengucapkan rahasia-rahasia yang
hanya dimengerti Roh Allah.

3 Namun, orang yang menyampaikan
berita dari Allah, menyampaikannya
kepada manusia. Berita itu menguatkan,
memberi semangat dan menghibur
mereka.
4 Orang yang berbicara dalam bahasa
yang ajaib, menguatkan diri sendiri saja,
sedangkan orang yang menyampaikan
berita dari Allah membantu jemaat untuk
tumbuh dalam kepercayaan mereka.
5 Saya senang kalau Saudara semua
bisa berbicara dengan bahasa yang ajaib,
tetapi saya lebih senang kalau Saudara
bisa menyampaikan pesan-pesan Allah.
Orang yang menyampaikan berita dari
Allah lebih besar manfaatnya daripada
orang yang bisa berbicara dalam bahasa
yang ajaib. Akan tetapi, kalau orang
yang berbicara dalam bahasa ajaib itu
bisa menerangkan artinya, itu akan
sangat bermanfaat bagi jemaat.
6 Tidak ada gunanya sama sekali, jika
saya berbicara dengan bahasa ajaib
kepada kalian. Namun, akan lebih
berguna kalau saya menyampaikan
suatu pemberitahuan atau pengetahuan
atau pesan, atau ajaran dari Allah.

7 Seperti alat-alat musik yang tidak
bernyawa pun, misalnya seruling atau
kecapi, kalau nada-nadanya tidak
dibunyikan dengan jelas, tidak ada
seorang pun yang mengerti lagu yang
dimainkan.
8 Contoh yang lain: kalau terompet
tidak dibunyikan dengan nada benar,
para prajurit tidak tahu kapan harus
mulai berperang.
9 Begitu juga dengan kemampuan
kalian untuk berbicara dalam bahasa
yang ajaib. Kalau yang kalian katakan
itu tidak jelas, tidak seorang pun bisa
mengertinya. Kata-kata kalian tidak ada
artinya sama sekali.
10 Di dunia ada beribu-ribu bahasa
yang berbeda, namun setiap bunyi dari
masing-masing bahasa itu mempunyai
arti.
11 Akan tetapi, bila saya tidak mengerti
bahasa seseorang, maka orang itu
menjadi asing bagi saya, begitu juga
saya terhadap dia.
12 Saya tahu kalian ingin mendapat
kemampuan-kemampuan khusus
dari Roh Allah, namun kalian harus
berusaha sebaik-baiknya menggunakan

kemampuan khusus itu untuk
memajukan dan mengembangkan
jemaat.
13 Orang yang berbicara dalam bahasa
yang ajaib harus memohon kepada
Allah, supaya diberi juga kemampuan
khusus untuk menjelaskan artinya.
14 Kalau saya berdoa dengan bahasa
yang ajaib, roh sayalah yang berdoa,
tetapi saya sendiri tidak tahu apa yang
sedang saya katakan.
15 Jadi, apa yang harus saya perbuat?
Saya akan berdoa dengan roh saya dan
juga dengan pikiran saya. Saya akan
menyanyi dengan roh saya, dan juga
dengan pikiran saya.
16 Kalau kalian mengucapkan terima
kasih kepada Allah dengan rohmu saja,
orang lain tidak bisa mengatakan Aku
setuju, sebab ia tidak tahu apa yang
kalian katakan.
17 Meskipun doa terima kasihmu sangat
baik, tetapi sama sekali tidak berguna
untuk orang lain.
18 Saya berterima kasih kepada Allah,
karena saya sendiri dapat berbicara
dalam berbagai bahasa ajaib, melebihi
kalian semua.

19 Namun, di dalam pertemuan untuk
menyembah Tuhan, saya lebih suka
mengucapkan lima kata yang dapat
dimengerti orang lain, daripada beribu-
ribu kata dalam bahasa yang ajaib.
Dengan begitu, saya dapat mengajar
orang lain.
20 Saudara sekalian, janganlah
berpikiran seperti anak-anak. Dalam
pemikiran, kalian haruslah seperti orang
dewasa, tetapi dalam soal kejahatan
kalian harus seperti anak kecil.
21 Dalam Kitab Suci tertulis, Tuhan
berkata, Aku akan berbicara kepada
anak-anak-Ku melalui orang-orang
yang berbahasa lain. Bahkan melalui
orang asing aku akan berbicara kepada
anak-anak-Ku. Meskipun demikian,
mereka tidak mau mendengarkan Aku.
22 Jadi, kemampuan untuk berbicara
dalam bahasa ajaib adalah untuk
orang-orang yang belum percaya kepada
Kristus, bukan untuk orang-orang yang
sudah percaya; sedangkan kemampuan
untuk menyampaikan berita dari Allah
adalah untuk orang-orang yang sudah
percaya.

23 Karena itu, kalau di dalam pertemuan
untuk menyembah Tuhan, semua
orang berbicara dalam bahasa ajaib,
lalu datanglah orang luar atau orang
yang belum Kristen, orang itu akan
menyangka kalian semua sudah gila.
24 Namun, kalau kalian menyampaikan
berita dari Allah, lalu datang orang yang
bukan Kristen atau orang luar, orang
itu akan mengakui segala kesalahannya
setelah mendengar berita yang kalian
sampaikan.
25 Semua yang tersembunyi dalam
hatinya akan dibuka, dan ia akan
merendahkan dirinya untuk menyembah
Allah sambil berkata, Allah benar-benar
ada di tengah-tengah kalian.

Peraturan-peraturan dalam pertemuan jemaat

26 Saudara sekalian, marilah kita
menyimpulkan apa yang telah saya
bicarakan. Pada waktu kalian berkumpul
untuk menyembah Tuhan, ada yang
menyanyi, ada yang mengajar, ada yang
menyampaikan berita dari Allah, ada
yang berbicara dalam bahasa yang ajaib,
dan ada yang menjelaskannya. Jadi,

apa pun yang dilakukan haruslah untuk menolong jemaat untuk maju.
27 Kalau ada yang berbicara dalam bahasa yang ajaib haruslah secara bergilir, dua atau sebanyak-banyaknya tiga orang saja. Lalu harus ada orang yang menjelaskan artinya.
28 Kalau tidak ada orang yang dapat menjelaskannya, orang-orang yang berbicara dalam bahasa yang ajaib harus diam dalam pertemuan itu. Sebaiknya mereka berbicara dalam hati saja kepada Allah.
29 Dua atau tiga orang yang menerima berita dari Allah, harus menyampaikan berita itu. Dan yang lain memperhatikan berita itu.
30 Akan tetapi, kalau seseorang yang sedang duduk dalam pertemuan itu menerima berita dari Allah, orang yang sedang berbicara itu haruslah berhenti.
31 Kalian semua boleh menyampaikan berita dari Allah, satu per satu, sehingga semuanya dapat menerima pelajaran dan semakin percaya kepada Allah.
32 Kemampuan khusus dari Roh untuk menyampaikan berita dari Allah dapat

dikendalikan oleh orang yang menerima kemampuan itu,
33 sebab Allah menyukai ketertiban, bukan kekacauan.
34 Di dalam semua pertemuan untuk menyembah Allah, perempuan harus berdiam diri. Perempuan tidak boleh berbicara dan tidak boleh memimpin sesuai dengan peraturan agama.
35 Kalau mereka ingin mengetahui sesuatu, mereka harus bertanya kepada suami mereka di rumah. Sangat memalukan kalau seorang perempuan berbicara dalam pertemuan jemaat.
36 Ingatlah! Perkataan Allah bukan berasal dari kalian dan bukan hanya disampaikan kepada kalian saja.
37 Orang yang memiliki kemampuan menyampaikan berita dari Allah atau menerima kemampuan khusus lainnya dari Roh Allah, ia harus sadar bahwa apa yang saya tulis ini adalah perintah Tuhan.
38 Namun, kalau ada yang tidak setuju, ia tidak perlu diperhatikan.
39 Jadi, Saudara-saudaraku, berusahalah mendapatkan kemampuan khusus untuk menyampaikan berita dari

Allah dan janganlah melarang orang
yang berbicara dalam bahasa yang ajaib.
40 Namun, semua itu harus dilakukan
dengan tertib dan teratur.

Kristus hidup kembali dari kematian

15 1 Saudara-saudara, dahulu saya
sudah memberitakan Kabar Baik
dari Allah kepada kalian dan kalian
percaya kepada kabar itu. Bahkan kalian
sungguh-sungguh yakin dan taat kepada
kabar itu. Melalui kabar itu, Allah sudah
menyelamatkan kalian.
2 Tetapi, sekarang saya bertanya,
Apakah kalian masih tetap yakin dan
taat kepada kabar yang saya beritakan
itu? Kalau tidak, percuma saja kalian
percaya.
3 Kabar yang saya sampaikan kepada
kalian adalah kabar yang juga saya
terima, bukan dari saya sendiri. Yang
terpenting dari kabar itu ialah bahwa
Kristus mati untuk menghapuskan
dosa-dosa kita. Itu sudah ditulis di dalam
Kitab Suci.
4 Bahwa Kristus dikubur, tetapi tiga hari
kemudian Ia dihidupkan kembali; itu pun
sudah ditulis dalam Kitab Suci.

5 Juga, bahwa sesudah Ia hidup
kembali, Ia memperlihatkan diri-Nya
kepada Petrus dan kepada kedua belas
rasul-Nya.
6 Kemudian Ia memperlihatkan diri-Nya
lagi kepada lebih dari lima ratus
pengikut-Nya sekaligus. Banyak dari
orang-orang itu masih hidup sekarang,
walaupun beberapa orang sudah
meninggal.
7 Sesudah itu, Kristus memperlihatkan
diri lagi kepada Yakobus dan kemudian
kepada semua rasul-Nya.
8 Lalu terakhir, Ia memperlihatkan
diri-Nya kepada saya. Padahal saya
seperti bayi yang lahir tidak pada waktu
yang tepat.
9 Saya adalah rasul yang paling rendah.
Saya memang tidak patut disebut rasul,
sebab saya sudah membuat jemaat Allah
menderita.
10 Tetapi, Allah mengasihi saya dan
mengangkat saya menjadi rasul
seperti sekarang ini. Tidak percuma
Allah mengasihi saya. Sebab, kalau
dibandingkan dengan semua rasul yang
lain, sayalah yang bekerja lebih keras.
Tetapi, itu bukan karena usaha saya

melainkan karena Allah mengasihi saya
dan bekerja bersama saya.
11 Jadi, tidak penting lagi dari siapa
kalian menerima Kabar Baik itu. Mungkin
kalian menerima kabar itu dari saya,
atau dari rasul-rasul lain. Yang penting,
Kabar Baik itu sudah kami beritakan dan
kabar itulah yang kalian terima.

Soal hidup kembali sesudah meninggal

12 Kami memberitakan bahwa Allah
sudah menghidupkan kembali Kristus
dari kematian. Tetapi, ada di antara
kalian yang berkata bahwa orang mati
tidak akan dihidupkan kembali! Mengapa
orang itu berkata begitu?
13 Apakah benar orang mati tidak akan
dihidupkan kembali? Kalau itu benar,
tentu Kristus juga tidak dihidupkan
kembali dari kematian!
14 (15:13)
15 Dan itu berarti kami berdusta tentang
Allah. Sebab, kami berkata bahwa
Allah menghidupkan kembali Kristus
dari kematian, padahal Allah tidak
menghidupkan Kristus kembali.

16 Kalau Kristus tidak dihidupkan
kembali, itu berarti tidak ada apa-apa
untuk kami khotbahkan dan tidak ada
apa-apa yang dapat kalian percayai.
17 Berarti kalian percaya kepada
yang tidak ada dan dosa-dosa kalian
belum dihapuskan. Jadi, kalian tidak
mempunyai harapan sama sekali.
18 Itu juga berarti orang-orang Kristen
yang sudah meninggal, tidak mempunyai
harapan. Mungkin kita percaya kepada
Kristus hanya untuk mendapatkan
hal-hal yang baik di dunia ini.
19 Kalau begitu kasihan sekali kita! Di
antara semua orang di dunia ini, kitalah
orang yang paling malang!
20 Tetapi, yang benar ialah Kristus
sudah dihidupkan kembali dari kematian.
Dialah jaminan bahwa orang yang sudah
mati akan dihidupkan juga.
21 Sebab, dahulu karena satu orang,
yaitu Adam, berbuat salah, orang-orang
di dunia mengalami kematian. Begitu
juga sekarang. Karena satu orang,
yaitu Kristus, dihidupkan kembali,
orang-orang yang sudah mati juga
dihidupkan kembali.

22 Semua orang di seluruh dunia
tergolong satu dengan Adam. Adam
mati, jadi semua orang juga harus
mati. Tetapi, Kristus sudah dihidupkan
kembali dari kematian, jadi semua orang
yang bersatu dengan Kristus pun, akan
dihidupkan kembali dari kematian.
23 Mereka semua akan dihidupkan
kembali menurut giliran masing-masing:
Pertama-tama Kristus. Lalu pada saat
Ia datang kembali, giliran orang-orang
yang sudah menjadi milik-Nya.
24 Kemudian, pada Hari Kiamat Kristus
akan mengalahkan semua roh yang
berkuasa. Lalu Kristus akan memberikan
kekuasaan-Nya kepada Allah Bapa
supaya Allah memerintah sebagai Raja.
25 Kristus akan terus memerintah
sampai Allah mengalahkan semua
musuh-Nya. Allah membuat musuh-
musuh itu tunduk kepada Kristus.
26 Musuh terakhir yang akan dikalahkan
ialah kematian.
27 Sebab, di dalam Kitab Suci tertulis
begini, Allah membuat semuanya tunduk
kepada-Nya. Kalian tentu mengerti
bahwa semuanya dalam hal ini tidak

termasuk Allah sendiri yang membuat
semuanya tunduk kepada Kristus.
28 Dan sesudah Allah melakukan itu,
Ia sendiri, yaitu Anak Allah, akan
tunduk kepada Allah. Lalu Allah akan
memerintah semuanya.
29 Nah, sekarang saya mau berbicara
lagi mengenai orang yang sudah mati.
Kata orang, orang mati tidak dihidupkan
kembali. Kalau begitu, saya mau
bertanya, Mengapa ada orang yang
dibaptis untuk orang mati? Untuk apa
mereka melakukan hal itu?
30 Kalau orang mati tidak dihidupkan
kembali untuk apa kami mau mengalami
bahaya setiap saat?
31 Setiap hari saya mengalami bahaya.
Saya berani berkata begini karena
saya bangga mengenai kalian. Saya
merasa bangga karena kalian dan kami
bersama-sama sudah bersatu dengan
Kristus Yesus, Tuhan kita.
32 Di Efesus saya sudah berjuang
bagaikan menghadapi binatang buas.
Apakah saya berjuang seperti itu untuk
mendapat keuntungan di dunia ini?
Tidak! Sebab, kalau begitu, saya tidak
mendapat untung apa-apa! Apakah

benar orang mati tidak dihidupkan kembali? Kalau memang benar, lebih baik kita ikuti perkataan ini: Mari kita makan dan minum karena besok kita mati.

33 Jangan mau ditipu! Ada perkataan berbunyi, Orang yang bersifat baik, kalau bersahabat dengan orang jahat, akan menjadi jahat juga.

34 Sadarlah sekarang dan janganlah berbuat dosa lagi. Seharusnya kalian malu, karena di antara kalian masih ada yang belum mengenal Allah.

Badan kita sesudah dihidupkan kembali

35 Barangkali ada di antara kalian yang bertanya, Bagaimanakah orang mati dihidupkan kembali? Pada waktu mereka dihidupkan kembali, badan apakah yang diberikan kepada mereka?

36 Orang yang bertanya begitu, bodoh sekali. Coba perhatikan benih yang ditanam di tanah.

37 Benih itu mati lebih dulu, baru tumbuh. Mungkin kalian menanam benih gandum atau benih lainnya. Yang kalian

tanam adalah benih itu saja, bukan
tanaman yang sudah besar.
38 Allah memberikan bentuk tanaman
untuk benih itu menurut kemauan
Allah sendiri. Untuk setiap benih, Allah
memberikan bentuk sendiri-sendiri.
39 Makhluk-makhluk yang hidup di dunia
ini mempunyai badan yang tidak sama.
Manusia mempunyai badan manusia.
Binatang di darat mempunyai badan
binatang darat, burung mempunyai
badan burung, dan ikan mempunyai
badan ikan.
40 Begitu juga dengan benda-benda
di langit dan benda-benda di bumi.
Keindahan benda-benda di langit lain
dengan keindahan benda-benda di bumi.
41 Matahari mempunyai keindahannya
sendiri dan bulan mempunyai keindahan
yang lain pula. Bintang-bintang juga
mempunyai keindahan sendiri. Bahkan
masing-masing bintang mempunyai
keindahan.
42 Nah, begitulah nanti dengan orang
mati apabila mereka dihidupkan kembali.
43 Pada waktu dikubur, badan itu jelek,
lemah, dan bisa busuk. Tetapi, pada
waktu dihidupkan kembali, badan itu

menjadi bagus, kuat, dan tidak bisa busuk.
44 Ketika dikubur, badan itu dari dunia.
Sesudah dihidupkan kembali, badan itu
menjadi badan dari surga.
45 Di dalam Kitab Suci tertulis begini,
Adam, manusia pertama, diciptakan
sebagai makhluk yang hidup. Tetapi,
Adam yang terakhir adalah Roh yang
memberi hidup.
46 Allah menciptakan yang dari dunia
terlebih dahulu, baru yang dari surga,
bukan sebaliknya.
47 Adam yang pertama dibuat dari
tanah dan berasal dari dunia. Adam yang
kedua berasal dari surga.
48 Orang-orang di dunia adalah seperti
Adam yang dibuat dari tanah. Sedangkan
orang-orang yang menjadi milik surga
adalah seperti Kristus yang datang dari
surga.
49 Kita sekarang seperti Adam yang
dijadikan dari tanah. Tetapi, nanti kita
juga akan menjadi seperti Kristus yang
datang dari surga.
50 Saudara-saudara, yang saya
maksudkan ialah: Badan kita terdiri
atas daging dan darah, jadi tidak dapat

menjadi warga Dunia Baru Allah. Badan kita dapat mati dan karena itu tidak dapat menjadi abadi.
51 Saya mau kalian mengetahui sesuatu yang dahulu tidak diketahui orang, yaitu bahwa tidak semua di antara kita akan mati. Tetapi, kita nanti akan diubah.
52 Itu terjadi hanya dalam sekejap pada Hari Kiamat, pada saat trompet terakhir dibunyikan. Pada waktu itu, orang-orang mati akan dihidupkan kembali dan diberi badan yang tidak bisa mati lagi, lalu kita akan diubah.
53 Badan kita yang bisa mati ini akan diganti dengan badan dari surga yang tidak bisa mati.
54 Kalau itu sudah terjadi barulah terjadi juga apa yang tertulis dalam Kitab Suci: Kematian sudah dihancurkan, kemenangan telah dicapai.
55 Kematian hilang kekuatannya, dan tidak lagi dapat mencelakakan!
56 Kematian sangat kuat karena dosa. Dan dosa mengalahkan orang melalui hukum-hukum agama.
57 Meskipun begitu, kita bersyukur kepada Allah karena Ia menolong kita

untuk menang. Kita dapat menang
melalui Yesus Kristus Tuhan kita.
58 Oleh sebab itu, Saudara-saudara
yang tercinta, kalian harus tetap percaya
kepada Yesus dan jangan ragu-ragu.
Bekerjalah terus dengan rajin untuk
Tuhan. Sebab, kalian tahu bahwa semua
yang kalian lakukan untuk Tuhan selalu
berguna.

Sumbangan untuk orang-orang yang sudah percaya kepada Kristus

16 1 Kalian pernah menulis tentang
uang yang sedang kalian
kumpulkan untuk disumbangkan kepada
orang-orang Kristen di Yudea. Ikutilah
petunjuk-petunjuk yang sudah saya
berikan kepada orang-orang Kristen di
Galatia mengenai sumbangan seperti
itu.
2 Setiap hari Minggu, kalian harus
menyisihkan sebagian uang, masing-
masing menurut besarnya penghasilan.
Kalau penghasilanmu banyak,
sisihkanlah banyak. Kalau sedikit,
sisihkanlah sedikit.
3 Simpanlah uang itu supaya apabila
saya datang, semua uang itu sudah

terkumpul dan tidak perlu lagi
mengumpulkannya. Dan pilihlah
beberapa orang yang akan saya utus
untuk membawa sumbangan itu ke
Yerusalem dengan surat pengantar dari
saya.
4 Kalau ada baiknya saya pergi, saya
dapat pergi dengan mereka.

Paulus mempunyai rencana untuk mengunjungi orang Kristen di Korintus

5 Saya akan mengunjungi kalian setelah
saya melewati Makedonia, karena
memang saya harus melewati daerah
itu.
6 Mungkin saya akan tinggal beberapa
waktu lamanya dengan kalian, boleh jadi
selama musim dingin. Nanti kalian dapat
membantu saya untuk meneruskan
perjalanan ke tempat berikutnya.
7 Saya tidak mau datang kepada kalian
hanya untuk singgah. Kalau Tuhan
mengizinkan, saya ingin tinggal agak
lama.
8 Sekarang saya akan tinggal di Efesus
sampai Hari Pentakosta.

9 Di kota ini ada banyak kesempatan
untuk melakukan hal-hal yang berharga,
meskipun banyak juga orang yang
menentang saya.
10 Timotius mungkin akan datang
kepada kalian. Kalau ia datang,
sambutlah dia dengan baik supaya ia
merasa senang di antara kalian. Sebab,
ia juga bekerja untuk Tuhan sama
seperti saya.
11 Jangan sampai ada yang tidak
memedulikan dia. Saya menunggu
kedatangannya bersama saudara-
saudara yang lain. Jadi, tolonglah
dia supaya ia dapat meneruskan
perjalanannya dan kembali kepada saya
dengan selamat.
12 Saya sudah beberapa kali meminta
Apolos bersama saudara yang lain
agar mengunjungi kalian. Hanya ia
belum yakin kapan waktu yang tepat
untuk berkunjung. Namun, begitu ada
kesempatan, ia akan datang.

Kata-kata penutup

13 Kalian harus waspada, tetap percaya
kepada Kristus, berani dan kuat.

14 Lakukanlah pekerjaan-pekerjaan
kalian dengan cinta kasih.
15 Kalian tentu mengenal Stefanus dan
keluarganya. Merekalah yang pertama-
tama menjadi Kristen di Yunani. Mereka
melayani umat Allah dengan sepenuh
hati dan tidak bekerja untuk hal lain.
16 Saya mohon dengan sangat supaya
kalian mengikuti apa yang dikatakan
oleh orang-orang seperti itu dan siapa
saja yang bekerja dan melayani bersama
mereka.
17 Saya senang karena Stefanus
sudah datang bersama Fortunatus dan
Akhaikus. Kalian tidak mendampingi
saya, tetapi merekalah sebagai
pengganti kalian.
18 Mereka menggembirakan hati saya
sama seperti yang telah mereka lakukan
terhadap kalian. Orang-orang seperti
mereka harus betul-betul dihargai.
19 Orang-orang Kristen di propinsi Asia
mengirim salam kepada kalian. Akwila
dan Priskila, serta orang-orang Kristen
yang berkumpul untuk beribadat di
rumah mereka, juga mengirim salam
hangat kepada kalian.

20 Semua orang Kristen di Efesus
mengirim salam kepada kalian.
Hendaklah kalian saling menyalami
dengan hangat seperti orang yang
bersaudara.
21 Saya juga menulis ini dengan tangan
saya sendiri: Salam dari saya, Paulus.
22 Orang yang tidak mengasihi Tuhan,
biarlah ia dikutuk. Maranatha -- Tuhan
Yesus datanglah.
23 Semoga Tuhan Yesus memberkati
kalian.
24 Teriring kasih kepada kalian semua
yang dekat dengan Kristus. Hormat
kami, Paulus

2 Korintus

Kata-kata pertama

1 [1] Saudara-saudara umat Allah di
Korintus dan seluruh umat Allah di
negeri Yunani! Saya, Paulus, bersama
saudara kita Timotius, mengucapkan:
[2] Semoga Allah Bapa kita dan Tuhan
Yesus Kristus memberikan berkat dan
kesejahteraan kepada kalian. Saya
menulis surat ini sebagai rasul Kristus
Yesus. Saya menjadi rasul karena Allah
sendiri yang mengangkat saya menjadi
rasul.

Paulus mengucapkan terima kasih kepada Allah

[3] Baiklah kita mengucapkan terima
kasih kepada Allah, Bapa Tuhan kita
Yesus Kristus. Allah adalah Bapa yang
sangat baik hati. Semua pertolongan
berasal dari Dia.
[4] Ia selalu menolong kami pada waktu
kami mengalami kesusahan supaya kami
juga dapat menolong orang lain yang

mengalami kesusahan. Kami menolong
mereka dengan kekuatan yang kami
dapatkan dari Allah.
5 Kami sudah mengalami banyak
kesusahan yang pernah dialami oleh
Kristus. Jadi, melalui Kristus juga, kami
sangat ditolong oleh Allah.
6 Kami mengalami kesusahan supaya
kalian ditolong dan selamat. Kalau kami
ditolong, kalian juga turut tertolong,
dan diberi kekuatan untuk menghadapi
kesusahan dengan sabar. Kesusahan
yang kalian alami itu sama dengan
kesusahan kami.
7 Tetapi, kami selalu percaya dan tidak
pernah ragu-ragu mengenai kalian. Kami
tahu kalian turut merasa susah dengan
kami dan karena itu kalian juga ditolong
bersama dengan kami.
8 Saudara-saudara! Kami ingin kalian
mengetahui apa yang kami alami di
wilayah Asia.
9 Kami sangat menderita di sana
sehingga kami sangka kami tidak akan
hidup lagi. Kami merasa seperti orang
yang sudah mendapatkan hukuman
mati. Tetapi dengan mengalami semua
itu, kami sadar bahwa kami tidak kuat

dan harus bergantung kepada Allah.
Dialah Allah yang menghidupkan orang
mati.
10 Dialah juga yang sudah
menyelamatkan kami dari bahaya
besar yang akan merenggut nyawa
kami. Allah itu juga yang akan
menyelamatkan kami di hari-hari yang
akan datang.
11 Kami yakin bahwa Ia akan
menyelamatkan kami lagi karena
kalian mendoakan kami. Dengan
menyelamatkan kami, Allah
mengabulkan doa banyak orang
yang telah mendoakan kami. Banyak
orang akan mengucapkan terima kasih
kepada Allah karena Ia berbuat baik
kepada kami.

Paulus mengubah rencananya

12 Kami bangga terhadap hidup kami
di dunia ini, karena kami yakin sudah
bersikap tulus dan jujur kepada kalian.
Kami dapat melakukannya karena
Allah sudah memberi kesanggupan itu
kepada kami. Jadi, itu bukan karena
kebijaksanaan manusia.

13 Kami menulis surat kepadamu
tentang hal-hal yang dapat kalian baca
dan mengerti. Sekarang mungkin kalian
tidak terlalu mengerti tentang kami,
tetapi suatu saat nanti saya berharap
kalian akan mengerti tentang kami.
Nanti kalau Tuhan Yesus datang kembali,
kalian akan merasa bangga terhadap
kami, seperti kami juga merasa bangga
terhadap kalian.
14 (1:13)
15 Karena keyakinan itulah, mula-mula
saya berencana mengunjungi kalian
supaya kalian mendapat berkat dua kali
lipat.
16 Saya bermaksud mengunjungi kalian
dalam perjalanan saya ke Makedonia,
dan singgah lagi dalam perjalanan
pulangnya. Mudah-mudahan kalian
dapat membantu saya melanjutkan
perjalanan ke Yudea.
17 Tetapi saya sudah mengubah niat
saya. Apakah itu berarti pendirian saya
gampang berubah? Waktu membuat
rencana, apakah saya hanya menuruti
kemauan sendiri? Sebentar berkata Ya
dan sebentar berkata Tidak. Sama sekali
tidak demikian.

18 Demi Allah yang dapat dipercayai,
janji saya kepada kalian bukanlah Ya dan
Tidak,
19 sebab Yesus Kristus, Anak Allah,
bukanlah orang yang mengatakan Ya dan
Tidak. Dia adalah Ya dari Allah. Dialah
yang sudah diberitakan kepadamu oleh
Silas, Timotius dan saya sendiri.
20 Melalui Dia, Allah telah menjawab
Ya terhadap semua janji-Nya. Oleh
karena itulah, kita mengucapkan Amin
kepada Allah dalam Yesus Kristus. Kami
melakukan ini, supaya nama Allah
dimuliakan.
21 Allah sendiri yang telah membuat
kami dan kalian teguh bersatu dengan
Kristus. Dia juga yang telah memilih kita
khusus untuk diri-Nya.
22 Allah sudah menjadikan kita
milik-Nya yang sah. Ia juga sudah
memberikan Roh-Nya di dalam hati
kita sebagai jaminan bahwa Ia akan
menepati semua janji-Nya kepada kita.
23 Allah menjadi saksi saya. Ia
mengetahui isi hati saya. Saya tidak
jadi ke Korintus, karena saya tidak mau
membuat hati kalian sedih.

24 Saya tidak memaksa kalian mengenai
apa yang harus kalian percayai, karena
keyakinan kalian kepada Kristus sudah
kuat.

2 1 Saya sudah memutuskan untuk
tidak mengadakan kunjungan yang
nanti akan membuat kalian sedih.
2 Kalau saya membuat kalian sedih,
siapa lagi yang akan membuat saya
bahagia? Hanya kalianlah yang bisa
membuat saya bahagia.
3 Itu sebabnya saya menulis surat
ini. Saya tidak akan datang kepada
kalian karena nanti hati saya sedih,
padahal seharusnya kalianlah yang
menggembirakan saya. Saya yakin jika
saya gembira, kalian pun akan gembira
juga.
4 Saya menulis surat ini dengan hati
sedih dan berat, dengan air mata
bercucuran. Saya tidak bermaksud
membuat kalian sedih, tetapi saya
ingin menunjukkan betapa saya sangat
mengasihi dan memperhatikan kalian.

Orang yang bersalah harus diampuni

5 Kalau ada orang yang menyebabkan
kesedihan, orang itu membuat sedih

kalian semua, atau sekurang-kurangnya
sebagian dari kalian, bukan saya. Saya
tidak mau memperlakukan orang itu
terlalu keras.
6 Hukuman yang kalian jatuhkan sudah
cukup baginya.
7 Sekarang sudah saatnya kalian
mengampuni dia. Hiburlah dia agar tidak
terlalu sedih sampai menjadi putus asa.
8 Saya mohon tunjukkanlah kepadanya
bahwa kalian benar-benar tetap
mengasihinya.
9 Maksud saya menulis surat ini untuk
menguji kalian, apakah kalian selalu
menuruti petunjuk-petunjuk saya.
10 Kalau kalian mengampuni orang
yang bersalah terhadapmu, saya pun
akan mengampuninya. Sebab, kalau
saya harus mengampuni -- kalau
memang ada yang perlu diampuni --
saya mengampuninya di hadapan Kristus
untuk kebaikan kalian.
11 Saya melakukan itu supaya Iblis
tidak dapat menipu kita, sebab kita tahu
rencana-rencananya.

Paulus mengkhawatirkan Titus

12 Pada waktu saya sampai di Troas
untuk menyampaikan Kabar Baik tentang
Kristus, Tuhan sudah membuka jalan
bagi saya untuk bekerja di tempat itu.
13 Namun saudara kita, Titus tidak
ada di sana. Hati saya tidak tenang
memikirkan di mana Titus berada. Saya
segera minta diri kepada orang-orang
di sana, lalu pergi ke Makedonia untuk
mencari dia.

Menang karena Kristus

14 Syukur kepada Allah! Karena kami
dekat dengan Kristus, Allah selalu
memimpin kami untuk ikut dalam pawai
bersama Kristus yang menang. Allah
memakai kami supaya di mana-mana
orang mengenal Kristus. Pengetahuan
tentang Kristus itu sama seperti bau
harum yang tersebar dan dicium orang
di mana-mana.
15 Dan kami sama seperti bau kemenyan
yang harum yang dibakar oleh Kristus
untuk Allah. Bau kemenyan yang dibakar
itu tersebar ke mana-mana, di antara
orang yang sedang diselamatkan dan

orang yang sedang menuju kebinasaan. Di antara orang yang sedang menuju kebinasaan itu, baunya seperti bau busuk yang mematikan. Tetapi di antara orang yang sedang diselamatkan, baunya seperti bau harum yang menghidupkan. Nah, siapakah yang sanggup melaksanakan tugas seperti itu?
16 (2:15)
17 Banyak orang membawa berita dari Allah hanya untuk mendapatkan keuntungan. Tetapi, kami tidak seperti mereka. Kami adalah hamba-hamba Kristus dan kami ditugaskan oleh Allah. Kalau kami berbicara, kami ucapkan apa yang harus kami ucapkan. Kami berbicara dengan maksud-maksud yang murni menurut perintah Allah. Ia tahu apa yang kami ucapkan.

Pelayan-pelayan perjanjian yang baru

3 1 Kami sama sekali tidak bermaksud memuji-muji diri kami. Kami juga tidak memerlukan surat pujian untuk kalian atau dari kalian. Mungkin orang lain yang memerlukannya.

2 Saudara sendirilah surat pujian kami,
yang tertulis di hati kami, supaya
setiap orang dapat membaca dan
mengenalnya.
3 Jelaslah bahwa Saudara adalah surat
dari Kristus, yang dikirim lewat kami.
Surat itu tidak ditulis dengan tinta,
melainkan oleh Roh Allah yang hidup;
bukan diukir pada batu, melainkan
dalam hati manusia.
4 Kami berani berkata begitu, karena
kami benar-benar percaya kepada Allah
melalui Kristus yang akan menolong
kami melakukan apa yang kami katakan.
5 Kami tidak mempunyai alasan apa pun
untuk mengatakan bahwa kami mampu
melakukan pekerjaan ini, tetapi Allahlah
yang memberi kemampuan kepada
kami.
6 Allah sudah memberikan kesanggupan
kepada kami untuk menjadi pelayan
perjanjian yang baru. Perjanjian itu
bergantung kepada Roh Allah, bukan
pada hukum yang tertulis, sebab Hukum
yang tertulis itu membawa kematian,
sedangkan Roh Allah memberi hidup.
7 Pada waktu perjanjian yang membawa
kematian itu diukir pada batu, cahaya

Allah yang cemerlang menyinari wajah Musa. Cahaya itu sangat gemilang memancar dari wajah Musa, sampai-sampai bangsa Israel tidak sanggup memandang wajahnya -- meskipun cahaya itu sudah mulai pudar. Coba kalian bayangkan, perjanjian yang membawa kematian itu saja disertai cahaya cemerlang yang luar biasa, apalagi perjanjian yang diberikan Roh Allah. Tentu perjanjian itu disertai dengan cahaya yang lebih cemerlang lagi.

[8] (3:7)

[9] Perjanjian yang dapat menghukum manusia saja begitu cemerlang. Nah, tentu perjanjian yang membuat manusia berbaik kembali dengan Allah akan lebih cemerlang lagi.

[10] Mungkin yang dahulu cemerlang, kini tidak lagi cemerlang dibandingkan dengan kecemerlangan yang sekarang ini.

[11] Jika sesuatu yang hanya tahan sementara saja begitu cemerlang, pasti sesuatu yang abadi lebih cemerlang lagi.

12 Oleh karena kami mempunyai
harapan seperti itu, kami bisa berbicara
dengan penuh keberanian.
13 Kami tidak seperti Musa yang
menutupi mukanya, supaya bangsa
Israel tidak melihat bahwa cahaya Tuhan
makin pudar dan akhirnya hilang dari
wajahnya.
14 Pikiran orang Israel sudah tertutup,
bahkan sampai saat ini masih tertutup.
Pikiran mereka tertutup oleh selubung
pada waktu mereka membaca kitab-
kitab tentang perjanjian yang lama itu.
Selubung itu baru bisa lepas kalau orang
percaya kepada Kristus.
15 Sampai sekarang, jika orang Israel
membaca kitab-kitab Musa, selubung itu
masih menutupi hati dan pikiran mereka.
16 Pada saat seseorang datang kepada
Tuhan, maka selubung itu akan diangkat
dari mukanya.
17 Nah, yang dimaksud dengan Tuhan di
sini adalah Roh. Dan di mana Roh Tuhan
ada, di situ juga ada kebebasan.
18 Sekarang kita memancarkan
kecemerlangan Tuhan, tanpa ditutupi
selubung. Kecemerlangan itu berasal
dari Roh, dan Roh itu adalah Tuhan.

Roh itu terus-menerus mengubah kita menjadi seperti Dia, makin lama kita menjadi semakin cemerlang.

Kabar yang diberitakan oleh Paulus ialah kabar tentang Yesus

4 1 Allah menyuruh kami melakukan pekerjaan ini karena kebaikan hati Allah. Karena itu, kami tidak putus asa.
2 Kami tidak bekerja dengan cara sembunyi-sembunyi dan memalukan. Kami juga tidak mau licik dan tidak mau berdusta mengenai perkataan Allah. Kami hidup dengan hati yang murni dan menurut kemauan Allah.
3 Kami berusaha supaya semua orang dapat menerima kami dengan baik di dalam hatinya agar Kabar Baik yang kami sampaikan itu dapat dimengerti oleh semua orang. Hanya orang yang menuju kebinasaan sajalah yang tidak mengerti Kabar Baik itu.
4 Orang-orang itu tidak percaya kepada kabar itu, karena pikiran mereka tertutup. Dan yang menutup pikiran mereka ialah Iblis. Iblis itulah yang menyebabkan orang-orang itu tidak melihat terang yang menyinari mereka.

Terang itu datang dari Kabar Baik yang memberitakan kemuliaan dan keagungan Kristus, yang memperlihatkan Allah kita.
5 Kabar yang kami beritakan itu bukanlah kabar tentang diri kami sendiri, melainkan tentang Kristus. Kami memberitakan bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan dan kami adalah pelayan yang disuruh-Nya untuk melayani kalian.
6 Dahulu Allah berkata, Dari dalam gelap terbitlah terang. Sekarang Allah itu juga yang membuat terang-Nya bercahaya di dalam hati kita. Dengan demikian, pikiran kita menjadi terang untuk memahami keagungan Allah yang kelihatan dengan jelas pada wajah Kristus.
7 Harta rohani yang berharga itu ada di dalam diri kami yang tidak berharga ini, yang terbuat dari tanah. Dengan begitu semua orang bisa melihat jelas bahwa kuasa yang besar itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami.
8 Kami menghadapi banyak kesulitan, namun kami tidak hancur luluh. Kami bingung, namun kami tidak sampai putus asa, ataupun menyerah.

9 Kami dianiaya, tetapi kami tidak
ditinggalkan sendirian. Kami sering kali
dipukul sampai jatuh, tetapi kami tidak
mati.
10 Badan kami senantiasa merasakan
kematian Yesus, supaya kehidupan-Nya
pun nyata dalam badan kami.
11 Hidup kami terus-menerus diancam
bahaya maut, karena melakukan
pekerjaan Tuhan. Justru ancaman-
ancaman itu memberi kesempatan
kepada kami untuk menyatakan kuasa
Yesus melalui badan kami yang mudah
hancur ini.
12 Ini berarti kematian terus-menerus
mengancam diri kami, sebaliknya
kehidupan sedang bekerja di dalam diri
Saudara.
13 Di dalam Kitab Suci tertulis Saya
percaya, itu sebabnya saya berbicara.
Dengan rasa percaya seperti itu juga,
kami berbicara karena kami percaya.
14 Kami yakin bahwa Allah yang sudah
menghidupkan kembali Tuhan Yesus
dari kematian, akan menghidupkan
kami juga bersama-sama dengan Yesus,
lalu membawa kalian serta kami ke
hadapan-Nya.

15 Semua ini untuk kebaikan kalian.
Semakin banyak dari kalian yang
mengalami bahwa Allah mengasihi
kalian, semakin banyak pula orang yang
berterima kasih kepada Allah. Dengan
demikian Allah semakin diagungkan.

Hidup dengan percaya kepada Allah

16 Oleh karena itu, kami tidak putus
asa. Meskipun badan kami makin lama
makin rusak, batin kami dijadikan baru
setiap hari.
17 Kesusahan yang kami alami sekarang
ini tidaklah seberapa dan hanya untuk
sementara. Tetapi, karena kami sudah
mengalami kesusahan itu, kami akan
mendapatkan kebahagiaan besar untuk
selama-lamanya. Kebahagiaan kami itu
jauh lebih besar dari kesusahan yang
telah kami alami.
18 Sebab, kami tidak mau
memperhatikan apa yang dapat
dilihat, melainkan apa yang tidak
dapat dilihat. Yang dapat dilihat hanya
tahan untuk sementara waktu, tetapi
yang tidak dapat dilihat tahan sampai
selama-lamanya.

5 1 Kami tahu bahwa kalau badan
kita ini sudah dihancurkan, Allah
akan memberikan kepada kita badan
dari surga yang tahan untuk selama-
lamanya. Badan itu dibuat oleh Allah
sendiri.
2 Sekarang ini kita mengeluh karena
kita ingin sekali mempunyai badan
yang dari surga. Badan itu seolah-olah
menjadi rumah kita. Kita tidak lagi
seperti orang yang tidak mempunyai
rumah.
3 (5:2)
4 Selama kita tinggal di dunia dengan
badan kita ini, kita mengeluh karena
merasa sangat tertekan. Bukan karena
kita mau lepas dari badan kita ini, tetapi
karena kita ingin mempunyai badan
yang dari surga itu. Badan itu adalah
badan yang hidup kekal. Badan itu akan
menggantikan badan kita yang dapat
mati ini.
5 Allah sendiri yang akan
mempersiapkan kita untuk mengalami
perubahan itu. Ia memberikan Roh-Nya
kepada kita supaya kita tahu dengan
pasti bahwa kita akan menerima semua
yang disediakan Allah bagi kita.

6 Oleh sebab itu, kami selalu merasa
kuat. Kami tahu bahwa selama kami
masih tinggal di dunia dengan badan
yang bisa mati ini, kami jauh dari rumah
yang akan kami diami bersama Tuhan.
7 Sebab, hidup kami di dunia ini
bergantung pada iman kami kepada
Kristus, bukan pada apa yang dapat
kami lihat di dunia ini.
8 Kami merasa sangat kuat dan lebih
suka lepas dari badan kami ini, supaya
kami dapat tinggal bersama Tuhan.
Tetapi, yang terutama kami inginkan
melebihi segalanya ialah supaya kami
dapat menyenangkan hati Tuhan.
9 Kami ingin menyenangkan hati-Nya,
baik selama kami masih di dunia ini
maupun kalau kami sudah tinggal
dengan Tuhan.
10 Sebab, kita semua akan menghadap
Kristus untuk diadili oleh Dia. Setiap
orang akan dibalas setimpal dengan
perbuatannya di dunia ini, perbuatan
baik atau perbuatan jahat.

Melalui Kristus, kita dijadikan sahabat Allah

11 Kami tahu apa arti takut kepada
Tuhan. Karena itu, kami berusaha
supaya orang menganggap kami jujur
dan ikhlas. Allah mengenal hati kami
sedalam-dalamnya. Saya harap, dalam
hati kalian, kalian sungguh-sungguh
mengenal kami juga.
12 Kalau kami berkata begitu, bukan
berarti kami mau supaya kalian
memuji kami. Kami hanya memberikan
suatu alasan yang baik kepada kalian
untuk merasa bangga terhadap kami.
Maksudnya, supaya kalian tahu apa
yang harus kalian lakukan apabila
menghadapi orang-orang yang bangga
mengenai rupa orang dan bukan
mengenai sifatnya.
13 Kalau kami tampaknya seperti orang
yang tidak menguasai diri, itu karena
kami melayani Allah. Dan kalau kami
tampaknya bisa menguasai diri, itu
untuk kepentingan kalian.
14 Kristus mengasihi kami dan karena
itu Ia menguasai hidup kami. Kami
mengakui bahwa satu orang sudah mati

untuk semua orang. Itu berarti semua
orang dianggap sudah mati.
15 Kristus mati untuk semua orang,
supaya orang-orang yang hidup tidak
lagi hidup untuk dirinya sendiri. Mereka
hidup hanya untuk Kristus yang sudah
mati dan dihidupkan kembali demi
kepentingan mereka.
16 Oleh sebab itu, kami tidak lagi
menilai orang seperti biasanya manusia
menilai orang. Memang dahulu kami
pernah menilai Kristus dengan cara
seperti itu, tetapi sekarang tidak lagi.
17 Kalau orang sudah disatukan dengan
Kristus, ia menjadi manusia yang
baru. Yang lama tidak ada lagi, tinggal
yang baru saja. Allah sendiri yang
mengerjakan semua itu.
18 Dahulu kita musuh Allah, tetapi
melalui Kristus, Allah menjadikan kita
sebagai sahabat-Nya lagi. Lalu Ia
menyuruh kami berusaha supaya orang
lain juga kembali menjadi sahabat-Nya.
19 Berita yang kami sebarkan ialah
bahwa melalui Kristus, Allah menjadikan
semua orang sahabat-Nya. Allah tidak
memikirkan lagi dosa-dosa mereka. Ia

menyuruh kami membawa berita bahwa
Ia menjadikan mereka sahabat-Nya.
20 Jadi, kami berbicara untuk Kristus.
Melalui kami, seolah-olah Allah sendiri
yang menasihati kalian. Atas nama
Kristus, kami mohon dengan sangat,
terimalah pertolongan Allah! Ia mau
membuat kalian menjadi sahabat-Nya!
21 Kristus tidak berbuat dosa, tetapi
demi kepentingan kita, Allah membuat
Dia menanggung dosa kita. Allah
melakukan itu supaya kalau kita bersatu
dengan Kristus, kita dapat dijadikan
sahabat Allah lagi.

6 1 Allah sudah memberikan berkat-
berkat-Nya kepada kalian. Oleh
karena itu, kami mohon kalian
mempergunakan berkat-berkat itu
dengan baik.
2 Di dalam Kitab Suci, Allah berkata
begini, Pada waktu yang Aku kehendaki,
Aku akan mendengarkan engkau, dan
pada hari Aku memberi keselamatan,
Aku akan menolong engkau. Nah,
sekaranglah hari yang dikehendaki itu.
Sekaranglah waktu untuk diselamatkan
itu.

3 Kami berusaha melakukan pekerjaan
kami dengan baik, supaya jangan ada
yang menyalahkan pekerjaan kami.
4 Dalam segala hal yang kami kerjakan,
kami menunjukkan bahwa kami
adalah pelayan Allah. Kami selalu
sabar menanggung segala masalah,
penderitaan, dan kesulitan.
5 Kami disiksa, dimasukkan ke dalam
penjara, dan dipukul beramai-ramai.
Kami bekerja keras, sering tidak tidur
dan tidak makan. Namun, Kami tetap
bersikap tulus, bijaksana, sabar, dan
baik hati, serta selalu mengharapkan
pertolongan Roh Allah dan menunjukkan
kasih yang tulus.
6 (6:5)
7 Kami memberitakan kabar kebenaran
dari Allah dan Roh Allah bekerja di dalam
diri kami. Dengan semua itu, kami
menunjukkan bahwa kami sungguh-
sungguh hamba Allah. Kebenaran dari
Allah kami pakai sebagai senjata kami
baik untuk menyerang maupun untuk
membela diri kami.
8 Walaupun kami dihormati dan dihina,
dipuji dan dipermalukan, kami selalu
mengatakan hal yang benar tentang

diri kami. Namun kami tetap dianggap
pembohong.
9 Kami dianggap tidak dikenal,
walaupun dikenal oleh semua orang.
Banyak orang mengira kami sudah mati,
tetapi ternyata kami masih hidup. Kami
memang disiksa, tetapi tidak mati.
10 Walaupun hati kami sedih, kami
selalu gembira. Meskipun kami terlihat
miskin, kami sudah membuat banyak
orang menjadi kaya. Kelihatannya
kami tidak mempunyai apa-apa,
tetapi sesungguhnya kami mempunyai
segala-galanya.
11 Saudara-saudara di Korintus yang
kami kasihi! Kami sudah mengatakan
dengan terus terang semua isi hati kami.
12 Itu berarti kami tidak menutup hati
kami terhadap kalian; justru kalianlah
yang menutup hati terhadap kami.
13 Sekarang, saya akan berbicara
seperti saya berbicara kepada anak
saya sendiri. Oleh karena itu, janganlah
menutup hatimu terhadap kami.

Janganlah dipengaruhi oleh orang-orang yang tidak percaya kepada Yesus

14 Berhati-hatilah, jangan sampai kalian
bekerja sama dengan orang-orang yang
tidak percaya kepada Yesus. Kebaikan
tidak mungkin bergabung dengan
kejahatan. Terang tidak mungkin bersatu
dengan gelap.
15 Demikian juga Yesus Kristus dan Iblis
tidak mungkin bersepakat. Apakah ada
persamaan antara orang-orang yang
percaya kepada Kristus dan orang-orang
yang tidak percaya kepada Kristus?
16 Apakah Rumah Tuhan dan rumah
berhala ada hubungannya? Kalian tahu,
kita inilah Rumah Tuhan, yaitu Allah kita
yang hidup. Dia sendiri sudah berkata,
Aku akan berdiam di tengah-tengah
mereka. dan hidup bersama mereka,
dan mereka akan menjadi umat-Ku.
17 Oleh karena itu, tinggalkanlah orang-
orang yang tidak percaya kepada-Ku itu!
Jauhkanlah dirimu dari orang-orang itu.
Janganlah berhubungan dengan hal-hal
yang najis, maka aku akan menerima
kamu.

18 Aku akan menjadi Bapamu, dan
kamu akan menjadi anak-anak-Ku, kata
Tuhan yang Mahakuasa.
7 1 Saudara-saudara yang saya kasihi,
semua janji itu untuk kita. Sebab
itu, marilah kita membersihkan diri dari
segala sesuatu yang mengotori badan
dan batin kita. Hendaklah kita takut dan
hormat kepada Allah supaya kita dapat
menyerahkan hidup kita sepenuhnya
kepada-Nya.

Kegembiraan Paulus

2 Terimalah kami di dalam hati kalian.
Kami tidak bersalah dan tidak merugikan
seorang pun. Kami juga tidak mengambil
keuntungan dari siapa pun.
3 Itu saya katakan bukan untuk
menyalahkan kalian. Seperti yang
pernah saya katakan dahulu, kami
sangat mengasihi kalian dan sehidup
semati dengan kalian.
4 Saya sangat percaya kepada kalian.
Saya sangat bangga kepada kalian.
Meskipun kami mengalami banyak
kesulitan, hati saya gembira karena
kalian terus menghibur dan menguatkan
kami.

5 Bahkan ketika kami sampai di
Makedonia, kami sama sekali tidak
sempat istirahat. Kami mendapat
kesulitan dari luar diri kami, yaitu
pertengkaran, dan dari dalam hati timbul
rasa takut.
6 Hanya, kami berterima kasih kepada
Allah, Dia menghibur orang yang putus
asa. Dia memberi semangat baru kepada
kami dengan kedatangan Titus.
7 Kami bersukacita atas kedatangan
Titus. Lebih dari itu kami sangat terhibur
mendengar berita bahwa kunjungannya
ke tempat kalian sangat menyenangkan
hatinya. Ia juga bercerita kepada kami
betapa rindunya kalian kepada saya,
betapa kalian menyesali perbuatan
kalian dahulu dan sekarang kalian rela
membela saya. Oleh karena itulah, saya
sekarang bertambah gembira lagi.
8 Meskipun surat saya itu membuat
kalian menjadi sedih, saya tidak
menyesal menulis surat itu. Memang
pada waktu saya mengetahui bahwa
surat saya itu membuat kalian sedih --
meskipun kesedihan itu tidak lama --
saya agak menyesal juga.

9 Sekarang saya gembira -- bukan
karena saya membuat hati kalian
sedih, melainkan karena kesedihan itu
menyebabkan kalian kembali kepada
Allah. Rupanya kesedihan itu sesuai
dengan kehendak Allah. Jadi, kami tidak
merugikan kalian,
10 sebab kesedihan seperti itu
mengubah kelakuan menjadi baik dan
membuat kita selamat dari dosa. Orang
tidak akan menyesali kesedihan seperti
itu. Sebaliknya, kesedihan yang tidak
sesuai dengan kehendak Allah hanya
mendatangkan kematian.
11 Perhatikanlah hasil yang kalian
peroleh dari kesedihan karena menuruti
kemauan Allah. Hasilnya, kalian
sungguh-sungguh berusaha hidup
dengan benar. Kalian menjadi benci
terhadap dosa, kalian menjadi takut atas
perbuatan salah, kalian rindu, kalian
bersemangat, kalian rela menghukum
orang yang bersalah. Kalian sudah
menunjukkan bahwa kalian tidak
bersalah.
12 Saya menulis surat ini supaya dengan
pertolongan Allah, kalian mengerti
bahwa kalian begitu memperhatikan

kami. Jadi, saya menulis bukan karena orang yang bersalah itu atau orang yang menderita karena kesalahan itu.
13 Itulah sebabnya hati kami terhibur. Selain itu, kami juga sangat senang atas kegembiraan Titus ketika kalian menyambutnya dengan hangat.
14 Sebelumnya saya sudah membangga-banggakan kalian kepadanya. Syukurlah, kalian tidak mengecewakan saya. Semua yang kami katakan kepadamu adalah benar. Dan yang kami bangga-banggakan tentang kalian kepada Titus ternyata benar pula.
15 Sekarang Titus semakin mengasihi kalian, sebab ia ingat bahwa sekarang kalian mau mematuhinya dan menerimanya dengan penuh hormat.
16 Saya gembira sekali, sebab kalian bisa dipercaya.

Orang-orang Kristen memberikan sumbangan uang

8 1 Saudara-saudara! Kami ingin kalian tahu betapa baiknya Allah kepada orang-orang Kristen di Makedonia.
2 Mereka telah diuji pada waktu mereka mengalami kesusahan-kesusahan yang

berat sekali. Meskipun begitu, mereka
sangat gembira dan murah hati dalam
memberikan sumbangan uang untuk
menolong orang lain. Padahal mereka
sangat miskin.
3 Saya dapat mengatakan dengan pasti
bahwa mereka sudah memberi menurut
kemampuan mereka, bahkan lebih dari
yang dapat mereka berikan.
4 Mereka minta dengan sangat kepada
kami supaya diperbolehkan ikut
memberikan sumbangan untuk umat
Allah di Yudea. Padahal tidak ada
orang yang menyuruh mereka. Mereka
melakukannya atas kerelaan sendiri.
5 Mereka memberikan jauh lebih
banyak daripada yang kami harapkan!
Mula-mula mereka menyerahkan diri
kepada Tuhan, lalu mereka menyerahkan
diri kepada kami juga menurut kemauan
Allah.
6 Oleh sebab itu, kami mendesak Titus,
yang memulai usaha ini, supaya ia
melanjutkan usaha yang baik ini di
antara kalian juga.
7 Kalian mempunyai kelebihan dalam
segala-galanya. Kalian mempunyai
kelebihan dalam hal percaya, dalam

hal menyatakan pendapat, dalam hal
pengetahuan, dalam segala macam
usaha dan dalam mengasihi kami.
Karena itu, kami ingin supaya kalian
juga mempunyai kelebihan dalam usaha
yang baik ini.
8 Saya menulis ini tidak sebagai suatu
perintah. Saya hanya menunjukkan
bahwa orang lain sangat giat menolong
sesamanya. Maksud saya ialah supaya
saya tahu sejauh mana kalian mengasihi
orang lain.
9 Kalian tahu bahwa Yesus Kristus Tuhan
kita sangat mengasihi kita. Ia kaya,
tetapi Ia menjadikan diri-Nya miskin
untuk kepentingan kalian. Ia menjadi
miskin supaya kalian menjadi kaya.
10 Menurut pendapat saya, lebih baik
kalian menyelesaikan apa yang telah
kalian mulai tahun lalu. Kalianlah yang
pertama-tama memikirkan usaha ini dan
memulainya.
11 Jadi, teruskan saja dan selesaikanlah
usaha itu! Ketika kalian baru
merencanakannya, kalian bersemangat
sekali. Nah, selesaikanlah itu juga
dengan bersemangat dan dengan apa
yang kalian punya.

12 Jika kalian ingin memberi, Allah
akan menerima pemberian yang kalian
berikan menurut kemampuan kalian
itu. Ia tidak menuntut kalian untuk
memberikan apa yang tidak sanggup
kalian berikan.
13 Saya tidak bermaksud memberatkan
kalian dengan tanggung jawab dan
membebaskan orang lain. Tetapi,
kalian sekarang berkecukupan. Jadi,
wajarlah kalau kalian menolong orang
yang berkekurangan. Nanti kalau
kalian berkekurangan dan mereka
berkecukupan, mereka juga akan
menolong kalian. Jadi, kalian dan
mereka diperlakukan dengan sama.
14 (8:13)
15 Di dalam Kitab Suci tertulis,
Orang yang penghasilannya banyak
tidak berkelebihan, dan orang
yang penghasilannya sedikit tidak
berkekurangan.

Paulus mengutus Titus dan teman-temannya

16 Kami berterima kasih kepada Allah,
karena Ia membuat Titus bersemangat

seperti kami dalam memperhatikan kalian.
17 Titus dengan senang hati mau menerima usul kami. Ia begitu semangat mau menolong kalian. Dengan kemauannya sendiri ia memutuskan pergi mengunjungi kalian.
18 Bersama dengan dia, kami juga mengutus seorang saudara lain yang dihormati di semua jemaat oleh karena pekerjaannya memberitakan Kabar Baik dari Allah.
19 Orang itu juga sudah dipilih oleh jemaat untuk pergi menemani kami. Kami akan pergi membawa sumbangan ke Yerusalem supaya Tuhan dimuliakan dan supaya kalian tahu bahwa kami rela menolong.
20 Kami sangat berhati-hati dalam menyampaikan sumbangan yang besar ini, supaya tak seorang pun mencurigai kami.
21 Kami mau berbuat jujur, baik di hadapan Tuhan maupun manusia.
22 Selain Titus dan orang itu, kami juga mengirim seorang saudara lagi yang sudah teruji. Ia terbukti orang yang suka menolong. Sekarang ia

sungguh-sungguh mau menolong kalian,
karena ia sangat mempercayai kalian.
23 Titus adalah teman yang bekerja
bersama saya untuk menolong kalian.
Dua saudara yang lain adalah utusan
jemaat-jemaat. Mereka adalah contoh
yang baik dari orang-orang yang menjadi
milik Kristus.
24 Tunjukkanlah bahwa kalian mengasihi
mereka, sehingga semua jemaat tahu
bahwa kalian mengasihi mereka dan apa
yang saya banggakan tentang kalian
adalah benar.

9 1 Sebenarnya saya tidak perlu
menulis lagi tentang bantuan yang
dikirim kepada orang-orang Kristen di
Yudea.
2 Saya tahu kalian suka menolong.
Saya juga begitu membanggakan
kalian kepada orang-orang Kristen
di Makedonia. Saya mengatakan,
Saudara-saudara di Akhaya sudah siap
memberi sumbangan sejak tahun lalu.
Semangat kalian membuat orang lain
jadi bersemangat juga untuk menolong.
3 Oleh karena itu, saya mengutus
Titus dan dua saudara itu kepadamu.
Saya harap kalian sudah siap dengan

sumbangan itu seperti yang saya
bangga-banggakan kepada mereka.
Dengan demikian, apa yang saya
katakan bukan omong kosong saja.
4 Saya hanya kuatir kalau beberapa
orang dari Makedonia ini ikut bersama
saya dan melihat kalian belum siap, wah
kami akan malu sekali, padahal kami
sangat percaya kepadamu. Kalian sendiri
pun akan malu juga.
5 Itulah sebabnya saya mengutus
mereka lebih dahulu. Mereka akan
mengurus sumbangan yang kalian
janjikan itu. Jadi, kalau saya datang
kalian sudah siap dengan pemberian itu.
Itu akan menunjukkan bahwa pemberian
itu diberikan dengan senang hati, bukan
terpaksa.
6 Ingatlah, orang yang menanam benih
sedikit akan mendapat hasil panen
sedikit juga. Sebaliknya, orang yang
menanam benih banyak akan mendapat
hasil yang banyak juga.
7 Setiap orang harus memberi menurut
keputusannya sendiri, tanpa rasa
enggan atau karena terpaksa, sebab
Allah mengasihi orang yang memberi
dengan senang hati.

8 Allah mampu memberikan berkat yang
berlimpah melebihi kebutuhan kalian,
sehingga semua kebutuhan kalian
terpenuhi, bahkan kalian mendapat
berkat yang lebih untuk berbuat baik
kepada orang yang membutuhkannya.
9 Seperti tertulis dalam Kitab Suci,
Allah memberikan dengan berlebihan
kepada orang miskin. Perbuatan-Nya
yang baik menyebabkan Ia dihormati
untuk selama-lamanya.
10 Allah menyiapkan benih untuk orang
yang menanam dan makanan untuk kita.
Ia akan melipatgandakan apa yang kita
tanam supaya kita dapat memberi lebih
banyak lagi.
11 Dengan demikian, kalian dapat
mencukupi segala kebutuhan kalian dan
dapat memberi dengan senang hati. Dan
mereka yang menerima pemberian itu
melalui kami akan mengucapkan terima
kasih kepada Allah.
12 Perbuatan baik kalian ini bukan saja
memenuhi kebutuhan hidup umat Allah,
tetapi juga membuat mereka berterima
kasih kepada Allah.
13 Kebaikan hati kalian menyebabkan
banyak orang Kristen di Yudea akan

memuji Allah, sebab mereka sudah
melihat kesetiaan kalian kepada Kabar
Baik tentang Kristus. Mereka juga
memuji Allah karena kalian sudah
membagi-bagikan pemberian itu kepada
mereka dan orang-orang lain.
14 Mereka mendoakan kalian dengan
sungguh-sungguh dan penuh kasih
sayang karena Allah sangat baik hati
kepadamu.
15 Berterimakasihlah kepada Allah atas
pemberian-Nya yang berlimpah itu.
10 1 Saya, Paulus, mengajukan
permintaan kepada kalian. Kata
orang, saya lemah-lembut kalau sedang
bersama dengan kalian, tetapi keras
kalau sedang berjauhan dengan kalian.
Demi Kristus yang lemah-lembut dan
baik hati,
2 saya mengharapkan pada saat saya
datang nanti kalian tidak membuat
saya terpaksa bertindak keras. Saya
bermaksud bertindak keras terhadap
mereka yang menganggap bahwa
pekerjaan kami didasari niat yang
manusiawi saja.

3 Kami memang manusia biasa dan
masih hidup di dunia, tetapi kami tidak
berjuang dengan niat manusiawi.
4 Senjata yang kami pakai di dalam
perjuangan kami bukan senjata dunia,
melainkan senjata yang dilengkapi
dengan kuasa Allah yang ampuh.
Senjata itu kami gunakan untuk
menghancurkan benteng-benteng dan
menghancurkan perbantahan yang tidak
benar.
5 Kami menumbangkan setiap rintangan
yang dibanggakan, yang didirikan untuk
menentang pengetahuan tentang Allah.
Kami menangkap setiap pikiran, lalu
membuatnya taat kepada Kristus.
6 Setelah terbukti bahwa kalian benar-
benar sudah taat kepada Kristus, kami
siap menghukum sikap yang tidak setia.
7 Kalian harus melihat keadaan yang
sebenarnya. Kalau ada orang yang yakin
bahwa dirinya kepunyaan Kristus, biarlah
ia mengingatkan dirinya sendiri, dan
melihat bahwa kami juga kepunyaan
Kristus, sama seperti dirinya.
8 Saya tidak malu, sekalipun kami terlalu
membangga-banggakan kekuasaan
yang diberikan Tuhan kepada kami.

Kekuasaan itu untuk untuk membangun,
bukan untuk menghancurkan kalian.
9 Saya tidak bermaksud menakut-nakuti
kalian dengan surat-surat saya.
10 Orang berkata, Surat-surat Paulus
tegas dan keras. Namun, kalau
ia berhadapan muka dengan kita,
kata-katanya tidak berarti.
11 Orang-orang seperti itu harus
mengerti, bahwa tidak ada perbedaan
antara apa yang kami tulis di dalam
surat kami pada waktu kami berjauhan,
dan apa yang kami katakan pada waktu
kami berada di antara kalian.
12 Tentu saja kami tidak berani
membanggakan diri kami sendiri atau
membandingkan diri kami dengan orang
yang menganggap dirinya tinggi. Mereka
membuat ukuran untuk diri mereka
sendiri, lalu ukuran itu mereka gunakan
untuk mengukur diri mereka sendiri dan
orang lain. Alangkah bodoh mereka itu!
13 Sebaliknya, kami membanggakan diri
tanpa melampaui batas. Kebanggaan
kami hanya sebatas pekerjaan yang
ditentukan Allah, termasuk pekerjaan
kami di antara kalian.

14 Karena kalian berada di dalam
batas-batas itu, berarti pada waktu
kami mengunjungi kalian untuk
menyampaikan Kabar Baik tentang
Kristus, kami tidak melampaui batas-
batas itu.
15 Jadi, kami tidak membanggakan diri
atas pekerjaan orang lain yang berada
di luar batas pelayanan yang ditentukan
Allah untuk kami. Sebaliknya, kami
tetap tinggal di dalam batas-batas yang
telah ditetapkan Allah untuk kami. Kami
mengharapkan kalian semakin percaya
kepada Kristus sehingga kami dapat
berbuat lebih banyak di antara kalian.
16 Dengan begitu, kami dapat
menyebarkan juga Kabar Baik itu di
negeri-negeri lain. Kami tidak perlu
membanggakan diri atas pekerjaan yang
sudah dilakukan di daerah pelayanan
orang lain.
17 Di dalam Kitab Suci tertulis, Jika
ada yang mau membanggakan sesuatu,
banggakanlah sesuatu yang sudah
dilakukan Tuhan.
18 Seseorang dianggap baik hanya kalau
Tuhan menganggapnya baik, bukan

kalau dirinya sendiri menganggapnya baik.

Paulus dan rasul-rasul palsu

11 [1] Semoga kalian mau bersabar kepada saya, bahkan kalau saya bertindak agak bodoh.
[2] Saya mengasihimu seperti Allah mengasihi kalian, sama seperti seorang gadis perawan yang suci yang sudah saya pilih untuk Kristus.
[3] Namun saya takut kalian tidak setia lagi kepada Kristus, sama seperti Hawa yang ditipu oleh kelicikan ular,
[4] sebab kalian tampaknya mudah terpengaruh orang yang datang mengajar kalian. Padahal, orang itu tidak mengajar tentang Yesus yang kami beritakan kepada kalian, tetapi ia berbicara tentang Yesus yang lain. Kalian juga mau menerima roh dan kabar baik yang sangat berbeda dengan yang pernah kami sampaikan kepada kalian.
[5] Saya merasa tidak kurang sedikit pun daripada rasul-rasul yang luar biasa itu.
[6] Mungkin saya kurang pandai berbicara, tetapi saya bukan orang yang bodoh. Kami sudah menunjukkan hal ini

dengan jelas kepada kalian dalam segala
waktu dan keadaan.
7 Saya tidak meminta upah sedikit pun
ketika saya memberitakan Kabar Baik
dari Allah kepadamu. Saya merendahkan
diri saya untuk meninggikan kalian.
Apakah dengan demikian saya bersalah
terhadapmu?
8 Jemaat-jemaat lain sudah membiayai
saya untuk menyampaikan Kabar Baik
itu kepada kalian. Saya sudah merugikan
mereka untuk menolong kalian.
9 Ketika saya memerlukan sesuatu,
saya tidak meminta apa-apa dari kalian.
Semua yang saya perlukan disediakan
oleh orang-orang Kristen dari Makedonia.
Saya tidak mau menyusahkan kalian dan
saya akan tetap terus bersikap seperti
itu.
10 Saya bangga karena kebenaran
ajaran Kristus ada pada saya,
tak seorang pun di Akhaya dapat
menghapuskan kebanggaan itu.
11 Saya berkata begitu, karena saya
mengasihi kalian. Allah tahu akan hal
itu.
12 Saya akan terus melakukan hal itu
supaya rasul-rasul yang lain itu tidak

dapat memuji-muji diri dan berkata
bahwa mereka melayani Allah sama
seperti kami.
13 Orang-orang itu adalah rasul-rasul
palsu. Allah sama sekali tidak pernah
mengutus orang-orang itu. Mereka tidak
jujur dan pura-pura menjadi rasul-rasul
Kristus.
14 Hal itu tidak aneh, sebab Iblis sendiri
pun bisa menyamar sebagai malaikat
terang.
15 Jadi, bukan hal yang aneh kalau
pelayan-pelayannya bisa menyamar
sebagai pelayan-pelayan yang
melakukan kemauan Allah. Pada
akhirnya mereka akan menerima
hukuman yang setimpal untuk perbuatan
mereka yang jahat itu.

Penderitaan Paulus bagi Kristus

16 Sekali lagi saya mohon janganlah
kalian menganggap saya bodoh, karena
berbicara seperti ini. Namun, kalau
kalian tetap menganggap begitu, biarlah
saya yang bodoh ini berbangga sedikit.
17 Saya akan katakan kebanggaan
saya, tetapi itu bukan perintah Tuhan.

Saya sungguh-sungguh berbicara seperti
orang bodoh.
18 Banyak orang yang membanggakan
hal-hal duniawi. Jadi, saya pun mau
berbuat begitu.
19 Kalian menganggap diri pandai,
karena itu kalian dengan senang hati
mendengarkan orang yang bodoh.
20 Kalian membiarkan saja orang
memperlakukan kalian seperti budak,
dan mengambil keuntungan dari kalian.
Bahkan kalian membiarkan mereka
lebih tinggi daripada kalian dan berani
menampar kalian.
21 Saya malu mengatakan bahwa kami
tidak berani berbuat seperti itu. Tetapi,
apa pun yang mereka banggakan, saya
bisa juga membanggakannya. (Lagi-lagi
saya berbicara seperti orang bodoh.)
22 Apakah mereka orang Ibrani? Saya
juga. Apakah mereka orang Israel?
Saya juga. Apakah mereka keturunan
Abraham? Saya juga.
23 Apakah mereka pelayan Kristus?
Saya juga. Mungkin saya mengatakan ini
seperti orang gila, tetapi saya memang
pelayan Kristus yang lebih baik daripada

mereka. Saya bekerja lebih keras. Saya
sering dimasukkan ke dalam penjara.
24 Sudah lima kali orang Yahudi
menyiksa saya, setiap kali dengan tiga
puluh sembilan kali cambukan.
25 Tiga kali saya dipukul dengan tongkat
oleh orang-orang Roma. Saya pernah
dilempari dengan batu oleh orang
banyak. Tiga kali kapal yang saya
tumpangi karam di laut. Sekali saya
terapung-apung di laut selama dua puluh
empat jam.
26 Sering kali saya melakukan
perjalanan yang berbahaya. Saya
menghadapi bahaya banjir, bahaya
perampok, bahaya dari bangsa Yahudi
dan dari bangsa bukan Yahudi, bahaya
dari dalam kota dan luar kota, bahaya di
laut, dan bahaya dari orang-orang yang
berpura-pura menjadi Kristen.
27 Saya sering bekerja keras dan
berjuang setengah mati hingga
bermalam-malam kurang tidur. Saya
tidak makan dan minum hingga sering
kelaparan. Saya menggigil kedinginan
karena kurang pakaian dan tidak
mempunyai tempat tinggal.

28 Selain itu, setiap hari saya merasa
khawatir memikirkan keadaan semua
jemaat.
29 Jika ada yang merasa lemah, saya
pun merasa lemah. Jika ada yang
berbuat dosa, hati saya juga sedih
sekali.
30 Seandainya saya harus
membanggakan sesuatu, saya
akan membanggakan hal-hal yang
menunjukkan kelemahan saya.
31 Allah, Bapa dari Tuhan Yesus, tahu
bahwa saya tidak berbohong. Terpujilah
nama-Nya untuk selama-lamanya.
32 Waktu saya berada di Damsyik,
gubernur kota itu yang diangkat Raja
Aretas, menyuruh orang menjaga pintu
gerbang kota untuk menangkap saya.
33 Namun, dengan dimasukkan
ke dalam sebuah keranjang, saya
diturunkan dengan tali dari lubang di
tembok kota. Dengan demikian, saya
dapat lolos dari gubernur itu.

Hal-hal yang diperlihatkan Allah kepada Paulus

12 1 Saya mau membanggakan diri,
walaupun tidak ada untungnya.

Saya mau membanggakan hal-hal yang
Allah perlihatkan kepada saya.
2 Saya mengenal seorang pengikut
Kristus yang empat belas tahun
lalu diangkat ke surga. (Hanya
Allah yang tahu apakah badannya
benar-benar terangkat atau itu
hanya suatu penglihatan.) Saya tahu
bahwa orang ini dibawa ke Firdaus.
Di sana ia mendengarkan hal-hal
yang menakjubkan, yang tidak bisa
digambarkan dan diucapkan oleh
orang-orang lain.
3 (12:2)
4 (12:2)
5 Orang itulah yang mau saya
banggakan, bukan diri saya sendiri.
Saya sendiri hanya akan membanggakan
hal-hal yang menunjukkan betapa
lemahnya saya.
6 Seandainya saya mau membanggakan
diri, saya tidak mau jadi pembohong yang
membesar-besarkan sesuatu. Saya akan
menceritakan yang sebenarnya. Saya
tidak mau seorang pun menganggap
saya lebih daripada seharusnya. Kalian
sendiri telah melihat apa yang saya
lakukan dan mendengar apa yang saya

ucapkan. Jadi lebih baik saya menahan diri.
7 Dan supaya saya tidak sombong
setelah mendapat penglihatan-
penglihatan yang hebat itu, saya
diberikan semacam penyakit dalam
badan saya. Penyakit itu merupakan alat
Iblis supaya saya tidak sombong.
8 Saya sudah tiga kali meminta Tuhan
menyembuhkan saya,
9 tetapi Tuhan menjawab, Aku
mengasihi engkau dan itu cukup
untukmu. Kuasa-Ku akan nyata sekali
kalau engkau lemah. Karena itu, saya
lebih suka membanggakan kelemahan-
kelemahan saya, supaya saya merasakan
kuasa Kristus melindungi saya.
10 Jadi, saya gembira memiliki
kelemahan-kelemahan dalam diri
saya. Saya juga gembira kalau saya
dijelek-jelekkan, mengalami kesulitan
dan dianiaya oleh karena melakukan
pekerjaan Kristus. Pada waktu saya
lemah itulah, saya merasa lebih kuat.

Paulus khawatir mengenai orang-orang Kristen di Korintus

11 Saya seperti orang bodoh, tetapi
kalianlah yang menyebabkan saya
menjadi begitu. Sebenarnya kalianlah
yang harus memuji saya. Sebab,
meskipun saya tidak berarti apa-apa,
saya sama sekali tidak kalah terhadap
rasul-rasul kalian yang istimewa itu.
12 Dengan sabar saya sudah
memperlihatkan banyak keajaiban
dan pekerjaan besar kepada kalian untuk
membuktikan bahwa saya seorang rasul.
13 Kalian bukannya kurang diperhatikan,
kalau dibandingkan dengan orang-orang
Kristen lain. Paling-paling, yang
kurang hanya karena saya tidak mau
menyusahkan kalian untuk membiayai
saya. Maafkan saya atas kesalahan itu!
14 Sekarang ini sudah ketiga kalinya
saya siap untuk pergi mengunjungi
kalian. Dan saya tidak akan
menyusahkan kalian. Sebab, saya
hanya menginginkan kalian dan bukan
uang kalian. Karena bagaimanapun,
bukan anak-anak yang harus membiayai

orang tuanya, tetapi orang tualah yang harus membiayai anaknya.
15 Itu sebabnya dengan senang hati saya rela menyerahkan apa saja yang ada pada saya untuk kepentingan kalian. Bahkan saya rela menyerahkan diri saya sendiri untuk kalian. Saya sangat mengasihi kalian, masakan kalian kurang mengasihi saya?
16 Kalian tahu bahwa saya tidak pernah menyusahkan kalian. Tetapi, ada yang berkata bahwa saya ini lihai dan mendapatkan keuntungan dari kalian dengan tipu daya.
17 Mana mungkin! Pernahkah saya mengambil keuntungan dari kalian melalui orang-orang yang saya utus kepada kalian? Saya minta dengan sangat supaya Titus pergi kepada kalian dan saya menyuruh seorang saudara Kristen lain ikut dengan dia.
18 Apakah Titus mengambil keuntungan dari kalian? Tidak mungkin! Sebab, dia dan saya bekerja dengan tujuan dan cara yang sama!
19 Barangkali kalian menyangka bahwa selama ini kami sedang berusaha membenarkan diri di hadapan kalian.

Kalian keliru! Allah mengetahui bahwa
kami berbicara menurut keinginan
Kristus. Semua yang kami lakukan
bertujuan untuk menolong kalian.
20 Saya khawatir, pada waktu saya
berkunjung nanti, saya mendapati kalian
tidak seperti yang saya harapkan. Kalian
juga mendapati saya tidak seperti yang
kalian harapkan. Dan apabila saya
sampai di tempat kalian, jangan-jangan
saya hanya melihat orang berkelahi,
iri hati, marah-marah, mementingkan
diri sendiri, memfitnah, membicarakan
keburukan orang lain, sombong, dan
mengacau.
21 Saya takut kalau-kalau pada waktu
saya mengunjungi kalian lagi, Allah
akan merendahkan saya di depan
kalian. Saya akan menangis karena
banyak dari antara kalian yang dahulu
berdosa, belum juga berubah dan masih
melakukan perbuatan-perbuatan yang
kotor, cabul, dan tidak pantas.

Kata-kata penutup

13 1 Ini untuk ketiga kalinya saya
datang mengunjungi kalian.
Dalam Kitab Suci tertulis, Setiap

masalah harus didukung dua atau tiga orang saksi, baru masalah itu bisa diputuskan secara resmi.

2 Dahulu dalam kunjungan saya yang kedua, saya sudah memberi peringatan kepada orang-orang yang berbuat dosa. Sekarang saya memang jauh dari kalian, tetapi saya memperingatkan lagi, bila saya datang nanti mereka semua akan dihukum.

3 Saya akan memberikan bukti yang kalian inginkan bahwa Kristus benar-benar berbicara melalui saya. Kristus tidak akan bersikap lemah terhadap kalian. Ia akan menunjukkan kuasa-Nya di antara kalian.

4 Ia memang lemah ketika disalibkan, tetapi kini Ia hidup karena kuasa Allah. Kami juga lemah, sama seperti Kristus. Namun, kalian akan melihat, dengan kuasa Allah kami akan hidup, sama seperti Kristus.

5 Coba kalian menguji diri sendiri, apakah kalian betul-betul hidup sebagai orang yang percaya kepada Kristus! Pasti kalian menyadari bahwa Kristus Yesus menguasai hati kalian. Sebab, kalau

Kristus tidak menguasai hati kalian,
tentu kalian sudah gagal ketika diuji.
6 Saya harap kalian menyadari bahwa
kami bukan orang gagal ketika diuji.
7 Kami berdoa kepada Allah semoga
Ia mau menolong kalian untuk
tidak berbuat salah. Bukan untuk
menunjukkan bahwa kami ini memang
berhasil. Tetapi, kami ingin supaya kalian
melakukan apa yang baik, meskipun
kelihatannya kami gagal ketika diuji.
8 Sebab, kami tidak dapat melakukan
sesuatu yang bertentangan dengan
kemauan Allah. Kami harus menuruti
yang benar.
9 Kami merasa senang kalau kami
lemah, tetapi kalian kuat. Jadi, kami
juga berdoa supaya kalian menjadi
sempurna.
10 Itu sebabnya saya menulis surat
ini pada waktu saya jauh dari kalian.
Maksudnya, supaya kalau saya datang,
saya tidak usah bertindak dengan
keras terhadap kalian. Tuhan sudah
memberikan kekuasaan kepada saya
dan saya mau memakai kekuasaan itu
untuk menolong kalian, bukan untuk
mencelakakan.

11 Akhirnya, Saudara-saudara, saya
ucapkan selamat! Berusahalah menjadi
sempurna dan terimalah semua nasihat
saya. Hendaklah kalian sehati dan hidup
dengan rukun, maka Allah yang memberi
kasih dan sejahtera, akan menolong
kalian.
12 Hendaklah kalian saling menyalami
dengan hangat seperti orang yang
bersaudara.
13 (13-12b) Seluruh umat Allah
mengirim salam kepada kalian.
14 (13-13) Tuhan Yesus Kristus
memberkati kalian, Allah mengasihi
kalian, dan Roh Allah menyertai kalian.
Hormat kami, Paulus

Galatia

Kata-kata pertama

1 [1] Saudara-saudara jemaat Kristen di
Galatia! Ini surat dari saya, Paulus.
Semua saudara kita, orang-orang Kristen
yang ada bersama saya mengirim salam
kepada kalian: Semoga Allah Bapa kita
dan Tuhan Yesus Kristus memberikan
berkat dan sejahtera kepada kalian.
Saya menjadi rasul, bukan karena ada
orang lain yang menolong saya menjadi
rasul. Bukan juga karena ada orang yang
mengangkat saya menjadi rasul. Yang
mengangkat saya menjadi rasul ialah
Yesus Kristus dan Allah Bapa kita. Dialah
Allah yang menghidupkan Kristus dari
kematian.
[2] (1:1)
[3] (1:1)
[4] Kristus dengan sukarela mati supaya
Allah menghapus dosa-dosa kita dan
mengampuni kita. Kristus melakukan
itu karena Ia menuruti kemauan Allah
Bapa kita. Allah mau membebaskan kita,

supaya kita tidak hidup seperti orang jahat di dunia ini.
5 Marilah kita memuji Allah untuk selama-lamanya. Amin!

Kabar Baik yang dari Allah

6 Saya sangat heran dengan kalian! Kalian begitu cepat meninggalkan Allah dan mengikuti Kabar Baik yang lain, padahal Allah sudah memanggil kalian dengan kasih dan kebaikan-Nya.
7 Sebenarnya tidak ada kabar baik yang lain. Namun, ada orang-orang yang membuat kalian bingung dengan memutarbalikkan Kabar Baik tentang Kristus itu.
8 Biarlah Allah menghukum siapa saja -- termasuk kami sendiri atau malaikat dari surga -- yang menyampaikan kabar baik yang lain daripada Kabar Baik yang sudah kami sampaikan.
9 Kami sudah pernah mengatakan itu, sekarang saya mengulanginya lagi: Kalau ada orang yang menyampaikan kabar baik yang berbeda dengan Kabar Baik yang sudah kalian terima, biarlah Allah menghukum orang itu.

10 Kalian dapat melihat bahwa saya
sama sekali tidak berharap diakui oleh
manusia. Saya hanya mengharapkan
pengakuan dari Allah, dan ingin
menyenangkan hati Allah. Seandainya
saya masih berusaha menyenangkan
manusia, berarti saya bukanlah pelayan
Kristus.

Bagaimana Paulus menjadi rasul

11 Saudara-saudara, saya ingin kalian
tahu bahwa Kabar Baik yang saya
beritakan bukanlah kabar yang dikarang
oleh manusia.
12 Tidak seorang pun yang
memberitahukan kabar itu kepada
saya dan juga tidak seorang pun yang
mengajarkannya kepada saya. Yesus
Kristus sendirilah yang membuat saya
mengerti Kabar Baik itu.
13 Tentu kalian sudah mendengar
cerita tentang hidup saya dulu.
Dulu saya menyembah Allah dengan
sungguh-sungguh menurut cara orang
Yahudi. Pada waktu itu, saya kejam
sekali terhadap orang-orang Kristen
sehingga mereka sangat menderita.

Saya berusaha keras supaya mereka
lenyap dari dunia ini.
14 Orang-orang Yahudi yang seumur
dengan saya menyembah Allah dengan
sungguh-sungguh. Tetapi, saya lebih
daripada mereka! Saya menuruti adat
istiadat nenek moyang kami dengan
sangat taat.
15 Tetapi, Allah baik sekali kepada saya.
Sebelum saya lahir, Ia sudah memilih
saya dan menentukan bahwa saya harus
melayani Dia. Ia memperlihatkan Anak-
Nya kepada saya dan membuat saya
mengerti siapa sebenarnya Anak-Nya
itu.
16 Allah melakukan itu supaya saya
dapat memberitakan Kabar Baik tentang
Anak-Nya itu kepada orang-orang bukan
Yahudi.
17 Pada waktu itu, saya tidak pergi
kepada siapa pun untuk minta
diterangkan mengenai hal-hal yang telah
saya alami. Saya juga tidak pergi ke
Yerusalem untuk menemui orang-orang
yang sudah lebih dulu menjadi rasul
daripada saya. Saya langsung pergi ke
negeri Arab, kemudian kembali ke kota
Damsyik.

18 Sesudah tiga tahun barulah saya pergi
ke Yerusalem untuk meminta penjelasan
dari Petrus. Saya menumpang di
rumahnya selama lima belas hari.
19 Pada waktu itu, saya tidak bertemu
dengan rasul-rasul lain, kecuali Yakobus.
Ia saudara Tuhan Yesus.
20 Allah tahu bahwa semua yang saya
katakan itu benar. Saya tidak bohong!
21 Dari Yerusalem, saya pergi ke
tempat-tempat di Siria dan Kilikia.
22 Sampai saat itu, orang-orang Kristen
di Yudea belum pernah bertemu dengan
saya.
23 Mereka hanya mendengar orang
berkata, Orang yang dulu menganiaya
kita dan berusaha supaya agama
Kristen lenyap dari dunia ini, sekarang
malah mengajarkan bahwa orang harus
percaya kepada Kristus.
24 Karena itu, orang-orang Kristen di
Yudea memuji Allah, sebab Ia sudah
membuat saya menjadi pengikut-Nya.

Paulus diterima oleh rasul-rasul yang lain

2 1 Empat belas tahun sesudah
saya menjadi orang Kristen, Allah

memberitahukan kepada saya bahwa
saya harus kembali ke Yerusalem.
2 Jadi, saya kembali ke sana bersama
Barnabas. Saya juga mengajak Titus
ikut dengan kami. Di sana saya
mengadakan pertemuan khusus dengan
pemimpin-pemimpin orang Kristen. Di
dalam pertemuan itu, saya menjelaskan
kepada mereka tentang Kabar Baik yang
saya beritakan kepada orang-orang
bukan Yahudi. Saya tidak mau apa yang
sudah saya lakukan dan sedang lakukan
menjadi tidak berguna sama sekali.
3 Titus, yang datang bersama saya ke
Yerusalem, bukan orang Yahudi. Ia orang
Yunani.
4 Ada di antara orang-orang Kristen
di Yerusalem yang menginginkan
supaya Titus disunat. Orang-orang itu
berbuat seolah-olah mereka juga sama-
sama percaya kepada Kristus seperti
kita. Mereka ikut dalam pertemuan-
pertemuan kita dengan diam-diam
seperti mata-mata. Sebab, mereka ingin
menyelidiki sampai di mana kebebasan
kita yang sudah bersatu dengan Kristus.
Mereka ingin supaya kita tetap menjadi
seperti hamba yang harus mengikuti

dengan tepat peraturan-peraturan
agama Yahudi.
5 Tetapi, kami sama sekali tidak mau
tunduk kepada mereka. Sebab, kami
mau menjaga supaya Kabar Baik yang
kalian percayai tetap murni.
6 Akan tetapi, pada umumnya orang-
orang yang dianggap pemimpin di
Yerusalem, tidak memaksa saya supaya
Titus disunat. Saya menyebut mereka
orang-orang yang dianggap sebagai
pemimpin, karena bagi saya tidak
penting siapa mereka. Sebab, Allah tidak
memilih orang berdasarkan rupa orang
itu.
7 Pemimpin-pemimpin itu mengetahui
pengajaran saya tentang Kabar Baik
dari Allah. Mereka tidak menyuruh
saya mengajarkan yang lain dari itu.
Sebaliknya, mereka mengakui bahwa
Allah sudah memberikan tugas kepada
saya dan Petrus untuk memberitakan
Kabar Baik dari Allah.
8 Saya diberi kuasa oleh Allah untuk
memberitakan kabar itu kepada orang-
orang bukan Yahudi, dan Petrus diberi
kuasa untuk memberitakan kabar itu
kepada orang-orang Yahudi.

9 Yakobus, Petrus, dan Yohanes
dipandang sebagai pemimpin-pemimpin
orang Kristen di Yerusalem. Mereka
mengakui bahwa Allah sendiri yang
menyuruh saya untuk melakukan
pekerjaan yang khusus ini. Karena
itu, mereka berjabat tangan dengan
saya dan Barnabas untuk menyatakan
bahwa mereka dan kami adalah
teman seperjuangan. Mereka dan kami
menyetujui bahwa kami akan bekerja di
antara orang bukan Yahudi dan mereka
akan bekerja di antara orang Yahudi.
10 Mereka hanya meminta kami
menolong orang-orang Kristen yang
miskin di Yerusalem. Dan saya memang
sudah melakukan hal itu dengan senang
hati.

Paulus menegur Petrus di Antiokhia

11 Waktu Petrus datang ke Antiokhia,
saya tegur dia terang-terangan karena
ia salah.
12 Mula-mula Petrus mau makan
bersama dengan orang-orang bukan
Yahudi, tetapi setelah beberapa orang
utusan Yakobus datang, ia menjauh dan
tidak mau makan lagi dengan mereka. Ia

takut kepada orang-orang Yahudi yang menghendaki agar orang-orang bukan Yahudi disunat.
13 Orang-orang Kristen Yahudi yang lain juga mengikuti sikap Petrus yang munafik itu, termasuk Barnabas.
14 Saya melihat sikap mereka tidak sesuai dengan kebenaran Kabar Baik itu. Oleh karena itu saya segera menegur Petrus di depan yang lain, Kalau Saudara dilahirkan sebagai orang Yahudi, tetapi sudah tidak mengikuti peraturan-peraturan orang Yahudi, mengapa sekarang Saudara mau memaksa orang-orang yang bukan Yahudi ini mematuhi peraturan-peraturan orang Yahudi?

Orang Yahudi dan orang bukan Yahudi diselamatkan karena percaya kepada Kristus

15 Orang tua kami memang orang Yahudi. Kami bukanlah orang-orang yang dinamakan oleh orang Yahudi sebagai orang bukan Yahudi yang berdosa.
16 Kami tahu bahwa orang bersahabat kembali dengan Allah hanya kalau orang itu percaya kepada Yesus Kristus. Jadi,

bukan karena orang itu melakukan
apa yang diperintahkan dalam hukum
agama. Itu juga berlaku bagi kami.
17 Kami bersahabat kembali dengan
Allah karena kami percaya kepada
Kristus Yesus, dan bukan karena kami
melakukan apa yang diperintahkan
dalam hukum agama. Sebab, tak
seorang pun bisa menjadi sahabat
Allah lagi karena melakukan apa yang
diperintahkan dalam hukum agama.
Kami berusaha supaya kami bersahabat
kembali dengan Allah karena kami
sudah bersatu dengan Kristus. Tetapi,
boleh jadi kami sudah berusaha supaya
kami bersahabat kembali dengan Allah.
Lalu ternyata kami masih juga berbuat
dosa seperti orang-orang bukan Yahudi.
Apakah itu berarti bahwa Kristuslah yang
menjadikan kami orang berdosa? Tentu
saja tidak!
18 Ada ajaran yang mengajarkan bahwa
orang bisa bersahabat kembali dengan
Allah kalau orang itu taat kepada
hukum agama. Dari semula saya sudah
mengatakan bahwa ajaran itu salah.
Seandainya sekarang saya mengatakan

bahwa ajaran itu benar, tentu saya
sendiri melanggarnya.
19 Saya seperti orang mati terhadap
hukum agama sehingga saya tidak
dikuasai oleh hukum itu. Hukum itu
sendiri yang membuat saya menjadi
begitu. Karena itu, saya bisa hidup
menurut kemauan Allah. Ketika Kristus
mati disalib, saya seolah-olah ikut mati
bersama Dia.
20 Jadi, yang masih hidup sekarang
ini bukan diri saya lagi. Kristuslah
yang hidup di dalam saya. Dan dengan
cara bagaimana saya hidup di dunia
ini sekarang? Dengan percaya kepada
Anak Allah! Ia mengasihi saya dan rela
menderita sampai mati untuk menolong
saya.
21 Saya tidak mau menolak kebaikan
hati Allah kepada manusia. Seandainya
orang bisa bersahabat kembali dengan
Allah karena menuruti hukum agama,
apa gunanya Kristus mati? Tentu tidak
ada gunanya!

Taat kepada hukum agama atau percaya kepada Kristus

3 1 Saudara-saudara orang Galatia!
Mengapa kalian tidak bisa berpikir
dengan baik? Tentu kalian sudah
kena pengaruh, entah pengaruh
siapa! Mengapa hal itu bisa sampai
terjadi? Bukankah saya sendiri sudah
menerangkan dengan jelas bagaimana
Kristus mati disalib?
2 Sekarang, coba jawab pertanyaan
ini: Mengapa Roh Allah datang dan
menguasai hati kalian? Apakah
karena kalian melakukan apa yang
diperintahkan dalam hukum agama?
Ataukah karena kalian mendengar Kabar
Baik dari Allah dan percaya kepada
Kristus? Pasti kalian akan menjawab,
Karena kami sudah mendengar Kabar
Baik dari Allah dan percaya pada Kristus!
3 Bukankah begitu? Itu berarti kalian
sudah mendapatkan hidup yang baru.
Nah, kalian sudah memulai hidup yang
baru itu dengan pertolongan Roh Allah.
Mengapa kalian menyangka bahwa
kalian bisa menyelesaikannya dengan
kekuatan sendiri? Kalian bodoh sekali!

4 Masakan kalian tidak berpikir betapa
pentingnya semua yang sudah terjadi
dalam hidup kalian itu!
5 Mengapa Allah terus-menerus
memberikan Roh-Nya menguasai hati
kalian dan melakukan hal-hal ajaib di
antara kalian? Apakah karena kalian
melakukan hukum agama atau karena
kalian mendengar Kabar Baik dari
Allah dan percaya kepada Kristus yang
diberitakan kabar itu?
6 Coba lihat Abraham. Di dalam Kitab
Suci tertulis begini, Abraham percaya
kepada Allah sehingga Allah menjadikan
dia sahabat-Nya lagi, bukan musuh.
7 Jadi, kalian harus mengerti bahwa
orang-orang yang sungguh-sungguh
keturunan Abraham ialah mereka yang
percaya kepada Allah seperti Abraham.
Di dalam Kitab Suci sudah dinubuatkan
bahwa Allah menjadikan orang bukan
Yahudi sebagai sahabat-Nya kembali,
kalau mereka percaya kepada-Nya.
8 Jadi, Kabar Baik dari Allah sudah
diberitahukan lebih dahulu kepada
Abraham melalui sebuah janji yang
tertulis dalam Kitab Suci. Beginilah bunyi
janji itu: Oleh karena engkau, Abraham,

Allah akan memberkati semua orang di dunia.
9 Abraham percaya kepada Allah,
sehingga Allah memberkati dia. Allah
juga memberkati semua orang yang
percaya kepada-Nya, sama seperti Ia
memberkati Abraham.
10 Ada orang-orang yang mengira
bahwa Allah akan menerima mereka
kalau mereka taat kepada hukum
agama, padahal orang-orang seperti itu
terkena kutukan Allah. Sebab, di dalam
Kitab Suci tertulis, Allah menghukum
semua orang yang tidak taat kepada
semua yang tertulis di dalam hukum
Musa.
11 Jadi, sekarang sudah jelas bahwa
tidak seorang pun dapat menjadi
sahabat Allah, karena melakukan apa
yang diperintahkan dalam hukum
agama. Sebab, di dalam Kitab Suci
tertulis, Orang yang sungguh-sungguh
hidup ialah orang yang menjadi sahabat
Allah karena percaya kepada-Nya.
12 Tetapi, melakukan hukum agama
tidak sama dengan percaya kepada
Allah. Dalam Kitab Suci memang
dikatakan juga bahwa orang yang

melakukan semua yang diperintahkan dalam hukum agama, orang itulah yang akan hidup.
13 Kristus sudah dihukum untuk kita. Dengan melakukan itu, Ia melepaskan kita dari hukuman yang seharusnya kita terima karena tidak taat kepada hukum agama. Sebab, di dalam Kitab Suci tertulis, Orang yang dihukum mati pada tiang, orang itu dihukum Allah.
14 Dan Kristus sendiri sudah mati di kayu salib, supaya orang-orang bukan Yahudi dapat juga menerima berkat yang dijanjikan Allah kepada Abraham. Karena itu, kita yang percaya kepada Kristus dapat juga menerima Roh yang dijanjikan oleh Allah.

Taat kepada hukum agama atau percaya kepada janji Allah

15 Saudara-saudaraku! Saya akan memberikan contoh dari pengalaman sehari-hari. Kalau orang sudah menandatangani suatu perjanjian, berarti tidak seorang pun dapat membatalkan atau mengubahnya lagi.
16 Allah sudah memberikan janji-janji kepada Abraham dan keturunannya.

Dalam Kitab Suci tidak dikatakan untuk
orang-orang keturunan Abraham, yang
berarti banyak orang, tetapi untuk orang
keturunanmu, yang berarti satu orang
saja yaitu Kristus.
17 Maksud saya, Allah sudah membuat
perjanjian dengan Abraham, dan Ia
memegang teguh janji itu. Hukum
agama yang diberikan 430 tahun
kemudian tidak dapat mengubah dan
membatalkan janji Allah itu,
18 sebab jika pemberian Allah
bergantung pada hukum agama,
berarti itu bukan didasarkan karena
janji-Nya. Namun, karena Allah sudah
berjanji kepada Abraham, maka Allah
memberikan itu kepadanya.
19 Jadi, apa gunanya hukum agama?
Hukum agama itu diberikan untuk
memperlihatkan kesalahan-kesalahan
manusia. Tetapi itu hanya berlaku
sampai seorang keturunan Abraham
yang sudah dijanjikan Allah. Hukum
agama itu disampaikan kepada Musa
melalui malaikat-malaikat.
20 Namun, ketika Allah memberikan
janji-Nya kepada Abraham, hal itu
dilakukan Allah sendiri tanpa perantara.

Orang Yahudi dan bukan Yahudi menjadi anak-anak Allah karena bersatu dengan Kristus

21 Lalu, apakah hukum agama itu
berlawanan dengan janji Allah? Tentu
saja tidak! Sebab, jika kita bisa berbaik
kembali dengan Allah melalui hukum
agama, maka Allah menerima kita.
Jika hukum agama dapat memberikan
hidup kepada manusia, maka manusia
dapat menjadi sahabat Allah lagi melalui
hukum agama.
22 Akan tetapi, di dalam Kitab Suci
tertulis bahwa seluruh umat manusia
berada di bawah kekuasaan dosa. Jalan
keluar untuk lepas dari kuasa dosa
ialah berdasarkan percaya kepada Yesus
Kristus. Cara ini terbuka bagi semua
orang yang percaya kepada-Nya.
23 Sebelum tiba waktunya untuk
percaya kepada Kristus, kita dijaga ketat
oleh hukum itu. Kita seolah-olah berada
di dalam kurungan yang ketat, sampai
kita dapat percaya kepada Kristus.
24 Dengan begitu, hukum agama
menuntun kita sampai Kristus datang

supaya kita berbaik kembali dengan
Allah karena kita percaya pada Kristus.
25 Sekarang, karena sudah saatnya
manusia dapat percaya kepada Kristus,
hukum agama itu tidak diperlukan untuk
menuntun kita lagi.
26 Kalian percaya kepada Kristus. Itu
berarti kalian sudah bersatu dengan
Dia. Karena itu, kalian sudah menjadi
anak-anak Allah.
27 Kalian sudah dibaptis dan karena
itu sekarang hidup kalian sudah seperti
hidup Kristus sendiri.
28 Karena kalian menjadi satu dengan
Kristus, maka kalian semua sama. Tidak
ada lagi perbedaan antara orang Yahudi
dengan orang bukan Yahudi, antara
hamba dengan orang bebas, antara
laki-laki dengan perempuan.
29 Jika kalian milik Kristus, kalian adalah
keturunan Abraham. Jadi, kalian akan
menerima apa yang dijanjikan oleh
Allah.

4 1 Namun, perlu saya tegaskan, pada
waktu seorang anak yang akan
menerima warisan ayahnya masih muda,
ia akan diperlakukan seperti seorang

hamba, meskipun ia memiliki seluruh
harta warisan ayahnya.
2 Jadi, kalau seorang anak kecil yang
menjadi ahli waris, ia akan diawasi dan
diurus keperluannya sampai cukup umur
yang ditentukan ayahnya.
3 Begitu juga keadaan kita. Sebelum
kita dewasa secara rohani, kita adalah
hamba dari roh-roh yang menguasai
dunia ini.
4 Tetapi pada saat yang tepat, Allah
mengutus Anak-Nya ke dunia. Ia lahir
dari seorang wanita Yahudi dan hidup di
bawah kekuasaan hukum agama.
5 Ia datang untuk membebaskan
orang-orang yang hidup di bawah
kekuasaan hukum agama sehingga kita
pun dapat menjadi anak-anak Allah.
6 Kalian adalah anak-anak Allah. Karena
itu, Allah menyuruh Roh Anak-Nya
masuk ke dalam hati kita. Roh itu
berseru, Bapa, ya Bapa-Ku.
7 Kalian bukan lagi hamba, melainkan
anak. Dan jika kalian adalah anak Allah,
maka Allah akan memberikan kepada
kalian semua yang telah disediakan-Nya
untuk anak-anak-Nya.

Kecemasan Paulus terhadap orang-orang Galatia

8 Sebelum kalian mengenal Allah, kalian
adalah hamba-hamba dari roh-roh yang
sama sekali bukan Allah.
9 Sekarang kalian mengenal Allah,
lebih tepat lagi, Allah mengenal kalian.
Mengapa kalian mau kembali lagi pada
roh-roh dunia yang lemah dan miskin?
Mengapa kalian mau menjadi hamba
mereka lagi?
10 Kalian merayakan hari-hari tertentu,
bulan-bulan tertentu, dan tahun-tahun
tertentu.
11 Saya khawatir jangan-jangan kerja
keras saya untuk kalian percuma saja.
12 Saudara-saudaraku! Saya mohon
bersikaplah seperti saya, sebab saya
juga sudah menjadi seperti kalian. Kalian
tidak berbuat salah kepada saya.
13 Tentu kalian masih ingat apa
sebabnya saya memberitakan Kabar
Baik kepada kalian pertama kalinya.
Sebabnya adalah karena saya sakit.
14 Meskipun keadaan saya merupakan
cobaan bagi kalian, namun kalian sama
sekali tidak merasa jijik melihat saya dan

kalian tidak mengusir saya. Sebaliknya,
kalian justru menerima saya, seolah-olah
menerima seorang malaikat dari surga,
atau menerima Yesus Kristus sendiri.
15 Waktu itu kalian begitu bahagia. Di
manakah kebahagiaan itu sekarang?
Saya yakin saat itu kalian rela mencungkil
mata kalian untuk menggantikan mata
saya, kalau hal itu bisa menolong saya.
16 Apakah sekarang saya menjadi
musuh kalian, karena saya menyatakan
hal yang benar kepada kalian?
17 Orang-orang yang memberitakan
kabar baik yang lain itu dengan penuh
semangat mencari kalian dan ingin
menyenangkan hati kalian, tetapi
dengan maksud yang tidak baik. Mereka
hanya ingin memisahkan hubungan
kalian dengan kami, supaya kalian hanya
mengikuti mereka.
18 Memang bagus kalau kalian selalu
memberi perhatian pada hal-hal yang
baik, tetapi lakukanlah itu juga selagi
saya tidak bersama kalian.
19 Anak-anakku yang tercinta! Sekarang
saya menderita lagi karena kalian. Saya
akan terus menderita sampai sifat-sifat
Kristus tertanam di dalam diri kalian.

Saya menderita seperti seorang ibu yang
menanggung sakit waktu melahirkan
anaknya.
20 Saya ingin sekali berada di antara
kalian sekarang, supaya saya dapat
berbicara tidak dengan cara seperti ini.
Kalian sungguh membuat saya bingung.

Hagar dan Sara

21 Ada di antara kalian yang ingin
mengikuti hukum-hukum agama Yahudi.
Saya akan memberitahukan kepadamu
apa isi hukum-hukum itu.
22 Di dalamnya ditulis bahwa Abraham
mempunyai dua orang anak laki-laki.
Ibu dari salah seorang anak itu adalah
hamba, sedangkan ibu dari anak yang
satunya lagi bukanlah seorang hamba,
melainkan orang bebas.
23 Anak dari hamba wanita itu lahir
biasa saja, tetapi anak dari wanita yang
bebas itu lahir karena janji Allah.
24 Cerita itu adalah sebuah gambaran.
Dua orang wanita itu melambangkan
dua perjanjian. Yang satu berasal
dari Gunung Sinai, yaitu Hagar;
anak-anaknya dilahirkan sebagai hamba.

25 Jadi, Hagar itulah Gunung Sinai,
di negeri Arab. Ia melambangkan
Yerusalem dengan seluruh penduduknya
yang sudah menjadi hamba.
26 Namun, Yerusalem yang di surga
itu adalah Yerusalem yang bebas, dan
dialah ibu kita.
27 Di dalam Kitab Suci tertulis begini,
Bergembiralah, hai engkau yang tidak
pernah melahirkan. Bersukarialah, hai
engkau yang tidak dapat melahirkan.
Sebab, wanita yang ditinggalkan
suaminya akan mempunyai lebih banyak
anak daripada wanita yang hidup dengan
suaminya.
28 Saudara sekalian! Kalian semua
adalah anak yang dijanjikan Allah, sama
seperti Ishak.
29 Pada waktu itu, anak yang lahir
menurut kemauan manusia, menganiaya
anak yang lahir karena kemauan Roh.
Begitu juga sekarang.
30 Akan tetapi, Kitab Suci mengatakan
bahwa Allah menyuruh Abraham
mengusir hamba wanita itu dan
anaknya, sebab anak dari hamba
wanita itu tidak akan menjadi ahli waris
bersama anak dari wanita bebas itu.

31 Jadi, saudara-saudaraku, kita ini
bukan anak-anak dari hamba wanita
itu. Kita adalah anak-anak dari wanita
bebas.

Jangan menjadi hamba lagi

5 1 Kristus sudah membebaskan kita.
Karena itu, kita sungguh-sungguh
bebas. Jadi, jagalah supaya kalian tetap
bebas. Jangan biarkan orang menjadikan
kalian sebagai hamba lagi.
2 Perhatikan baik-baik apa yang saya
katakan ini: Kalau kalian membiarkan
diri kalian disunat, itu berarti semua
yang sudah dilakukan oleh Kristus untuk
kalian tidak berguna sama sekali.
3 Sekali lagi saya peringatkan orang-
orang yang membiarkan dirinya disunat,
Karena kalian membiarkan dirimu
disunat, maka kalian wajib taat kepada
seluruh hukum agama!
4 Kalau kalian taat kepada hukum
agama dengan maksud supaya kalian
bisa menjadi sahabat Allah, itu berarti
kalian merusak hubungan kalian dengan
Kristus. Kalian tidak bisa merasakan lagi
bahwa Allah mengasihi kalian.

5 Tetapi, bagi kami, kami percaya
bahwa Allah akan menjadikan kami
sebagai sahabat-Nya kembali. Dan
itulah yang kami harapkan. Kami dapat
mengharapkan hal itu, karena Roh
Allah menolong kami dan kami percaya
kepada Kristus.
6 Sebab, jika kita sudah bersatu dengan
Kristus Yesus, maka tidak menjadi soal
lagi apakah kita menuruti atau tidak
menuruti peraturan sunat. Yang penting
hanyalah kita percaya kepada Kristus.
Itu akan kelihatan dalam perbuatan kita,
yaitu mengasihi orang lain.

Roh Allah dan sifat manusia

7 Dulu kalian sudah berjuang dengan
baik. Siapa yang mempengaruhi kalian
sehingga tidak lagi menuruti kemauan
Allah?
8 Tentu yang melakukan itu bukanlah
Allah, sebab Dialah yang memanggil
kalian untuk percaya kepada Kristus.
9 Kata orang: Sedikit ragi dapat
mengembangkan seluruh adonan.
10 Karena kita sudah bersatu dengan
Kristus, maka saya percaya bahwa kalian
juga berpikir seperti saya. Dan saya

percaya bahwa orang yang mengacaukan
pikiran kalian akan dihukum oleh Allah.
11 Mengenai saya, Saudara-saudara,
seandainya saya masih mengajarkan
bahwa peraturan sunat itu perlu,
mengapa saya tetap dimusuhi? Kalau
saya masih mengajarkan peraturan
sunat, maka ajaran saya tentang
salib Kristus tidak akan menimbulkan
masalah.
12 Saya minta orang-orang yang
mengacaukan pikiran kalian itu keluar
saja dari jemaat.

Roh Allah dan sifat manusia

13 Saudara-saudaraku, Allah sudah
memanggil kalian untuk menjadi orang
bebas. Tetapi, janganlah karena kalian
bebas maka kalian mau melakukan
apa saja menurut keinginan kalian.
Sebaliknya, kalian harus saling
mengasihi dan saling melayani.
14 Sebab, seluruh hukum agama
tersimpul dalam satu perintah Allah,
yaitu: Kasihilah sesamamu, seperti
engkau mengasihi dirimu sendiri.

15 Ingatlah, kalau kalian saling
menerkam dan saling memangsa, nanti
kalian sama-sama hancur.

Kita harus saling menolong

16 Maksud saya, biarlah Roh Allah
membimbing kalian, supaya kalian tidak
lagi menuruti keinginan-keinginan yang
membuat kalian jatuh ke dalam dosa.
17 Kita adalah manusia yang berdosa,
sehingga apa yang kita inginkan
bertentangan dengan apa yang
diinginkan oleh Roh Allah.
18 Dan apa yang diinginkan oleh Roh
Allah bertentangan dengan apa yang kita
inginkan. Keduanya saling berlawanan.
Itu berarti kalian tidak bisa melakukan
apa yang kalian mau lakukan. Tetapi,
kalau Roh Allah memimpin kalian, maka
kalian bebas dari peraturan agama.
19 Orang yang dikuasai oleh keinginan-
keinginan yang dapat membuatnya jatuh
ke dalam dosa, akan melakukan hal-hal
yang cabul, kotor, dan yang memalukan.
20 Mereka akan menyembah berhala
dan melakukan ilmu sihir. Mereka
bermusuhan, berkelahi, cemburu,
marah, dan berusaha meninggikan

diri. Mereka terpecah-pecah dan saling
bertentangan.
21 Mereka iri hati, suka mabuk, berpesta
sampai lewat batas, dan lain-lain.
Saya memperingatkan kalian sekarang,
sebagaimana saya memperingatkan
kalian dulu: Orang-orang yang
melakukan hal-hal seperti itu tidak akan
menjadi anggota umat Allah.
22 Sebaliknya, orang yang dipimpin
oleh Roh Allah akan saling mengasihi,
gembira, dan merasakan damai di hati.
Mereka sabar, murah hati, baik terhadap
orang lain, dan setia kepada Allah.
23 Mereka rendah hati dan selalu
sanggup menahan diri untuk tidak
berbuat hal-hal yang tidak baik. Tidak
ada hukum agama yang melarang
hal-hal ini.
24 Orang yang sudah bersatu dengan
Kristus Yesus, tidak mau lagi menuruti
nafsu dan keinginan mereka yang jahat.
25 Roh Allah sudah memberikan hidup
yang baru kepada kita. Jadi, hanya
Dia yang dapat memimpin kita dan
memberitahu bagaimana kita harus
hidup.

26 Kita tidak boleh sombong, tidak boleh
saling menyakiti hati masing-masing
atau saling cemburu.

Kita harus saling menolong

6 1 Kalau seorang Kristen ketahuan
melakukan perbuatan dosa,
hendaklah kalian yang hidup menurut
Roh Allah membimbing orang itu kembali
ke jalan yang benar. Akan tetapi, kalian
harus melakukannya dengan lemah
lembut, dan janganlah kalian sendiri
tergoda berbuat juga.
2 Hendaklah kalian saling membantu
untuk meringankan kesusahan orang
lain. Dengan demikian, kalian sudah
menaati hukum Kristus.
3 Kalau ada yang merasa dirinya
istimewa, padahal tidak demikian,
ia membohongi dirinya sendiri.
Sesungguhnya, ia tidak berarti apa-apa.
4 Biarlah orang memeriksa kelakuannya
sendiri, apakah baik atau tidak. Kalau
baik, ia boleh merasa puas. Namun,
tidak perlu membandingkannya dengan
apa yang dilakukan orang lain,

5 sebab masing-masing orang harus
bertanggung jawab atas kelakuannya
sendiri.
6 Hendaklah kalian yang menerima
pengajaran Kristus memberikan
sebagian dari semua yang baik kepada
gurumu.
7 Janganlah kalian tertipu. Ingat,
Allah tidak bisa dipermainkan. Orang
akan memperoleh hasil dari apa yang
ditanamnya.
8 Kalau orang menanam untuk
memuaskan keinginan-keinginan
jahatnya, ia akan mati. Namun apabila ia
menanam menurut pimpinan Roh Allah,
ia akan memperoleh hidup sejati dan
kekal selama-lamanya dari Roh Allah.
9 Janganlah kita bosan melakukan
hal yang baik, sebab nanti kita akan
memperoleh hasilnya -- jika kita terus
melakukannya.
10 Jadi, selama kita masih mempunyai
kesempatan, berbuatlah baik kepada
semua orang, terutama kepada saudara-
saudara kita yang percaya kepada
Kristus.

Peringatan dan salam

11 Lihatlah, betapa besar huruf-huruf
yang saya tulis sendiri ini.
12 Orang-orang yang mencoba
memaksamu untuk disunat adalah
orang-orang yang mau menyombongkan
diri dengan hal-hal yang kelihatan.
Mereka melakukan itu hanya supaya
mereka tidak dianiaya orang Yahudi
karena memberitakan kematian Kristus
di salib.
13 Bahkan orang-orang yang mengikuti
peraturan sunat juga tidak menjalankan
hukum agama. Mereka mau kalian
disunat, supaya mereka dapat
membanggakan, bahwa kalian menaati
peraturan itu.
14 Namun, saya hanya mau
membanggakan Tuhan kita, Yesus
Kristus yang sudah disalib. Karena
salib-Nya, maka dunia tidak lagi
berarti apa-apa bagi saya. Saya juga
seolah-olah sudah mati terhadap dunia
ini.
15 Disunat atau tidak disunat, itu tidak
penting. Yang penting ialah menjadi
manusia baru.

16 Kalau kalian mengikuti peraturan itu,
kalian adalah anggota umat Allah dan
Allah akan memberikan sejahtera dan
rahmat-Nya kepada kalian.
17 Selanjutnya, jangan ada orang yang
menyusahkan saya lagi, sebab di badan
saya ada bukti-bukti yang menunjukkan
bahwa saya pengikut Yesus.
18 Semoga Tuhan kita Yesus Kristus
selalu memberkati kalian, Saudara-
saudaraku. Amin. Hormat kami,
Paulus

Efesus

Kata-kata pertama

1 [1] Surat ini dari saya, Paulus. Saya
adalah rasul Kristus Yesus, karena
Allah menginginkan saya pergi kepada
orang-orang dan memberitahukan
kepada mereka tentang Kristus Yesus.
Surat ini saya tujukan kepada umat Allah
di kota Efesus. Kalian sudah bersatu
dengan Kristus Yesus dan saya tahu
kalian setia kepada-Nya. Semoga Allah
Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus
memberkati kalian dan memberikan
sejahtera kepada kalian.
[2] (1:1)

Berkat dari Allah melalui Kristus

[3] Marilah kita mengucapkan terima
kasih kepada Allah! Ia Allah dan
Bapa Tuhan kita Yesus Kristus. Allah
memberikan semua berkat dari surga
kepada kita sebab kita sudah bersatu
dengan Kristus.

4 Sebelum dunia diciptakan, Allah
sudah memilih kita supaya kita menjadi
umat-Nya yang tidak mempunyai
kesalahan atau dosa di hadapan-Nya.
5 Allah mengasihi kita. Sebab itu, Ia
sudah memutuskan untuk menjadikan
kita anak-anak-Nya melalui Yesus
Kristus. Memang itulah rencana-Nya. Ia
mau kita menjadi anak-anak-Nya.
6 Marilah kita memuji Dia, karena Ia
sangat mengasihi kita. Ia menunjukkan
kasih-Nya dengan memberikan Anak-
Nya yang tercinta kepada kita. Kristus
telah mati untuk kita supaya kita bebas.
7 Itu berarti Allah sudah menghapuskan
dosa-dosa kita dan mengampuni kita.
Alangkah besarnya kasih Allah kepada
kita! Ia sudah menunjukkan bahwa Ia
sangat mengasihi kita.
8 Allah merencanakan apa yang sudah
direncanakan-Nya dengan bijaksana
dan penuh pengertian. Tak seorang
pun tahu rencana-Nya, tetapi Ia
memberitahukannya kepada kita.
9 Dan Ia sudah memutuskan untuk
melaksanakan rencana-Nya melalui
Kristus, apabila sudah tiba waktunya.
Apakah rencana-Nya itu?

10 Rencana-Nya ialah supaya segala
sesuatu yang ada di surga dan yang ada
di bumi menjadi satu. Jika semuanya
sudah bersatu, maka Kristus akan
menjadi kepalanya.
11 Allah melakukan segala sesuatu
menurut rencana-Nya dan keputusan-
Nya sendiri. Sejak semula Ia sudah
merencanakan untuk memilih kita
sebagai umat-Nya. Dan Ia memang
sudah melakukan hal itu. Ia memilih kita
supaya kita menjadi milik-Nya karena
bersatu dengan Kristus.
12 Jadi, kitalah yang pertama-tama
berharap kepada Kristus. Alangkah
agungnya Allah! Karena itu marilah kita
memuji Dia!
13 Apa yang saya tulis ini, sudah
terjadi juga pada kalian. Kalian percaya
kepada Kristus ketika kalian mendengar
berita dari Allah, yakni Kabar Baik itu.
Karena itu, Allah menyelamatkan dan
mengangkat kalian menjadi umat-Nya
sendiri. Dan sebagai tanda bahwa kalian
adalah milik-Nya, Ia memberikan kepada
kalian Roh yang sudah Ia janjikan.
14 Dengan Roh itu, Allah menjamin
bahwa kita akan menerima apa yang

telah Ia janjikan kepada umat-Nya. Karena itu, kita tahu dengan pasti bahwa Allah akan membebaskan orang-orang yang menjadi milik-Nya. Alangkah agungnya Allah. Marilah kita memuji Dia!

Doa Paulus

15 Sebab itu, sejak saya mendengar
bahwa kalian percaya kepada Tuhan
Yesus dan mengasihi semua umat Allah,
16 saya selalu berterima kasih kepada
Allah mengenai kalian. Saya selalu
mengingat kalian pada waktu saya
berdoa.
17 Saya memohon supaya Allah Tuhan
kita Yesus Kristus, Bapa yang mulia,
memberikan Roh-Nya kepadamu. Roh
itu akan menjadikan kalian bijaksana,
dan akan menyatakan Allah kepadamu
sehingga kalian mengenal Dia.
18 Saya memohon agar Allah membuka
pikiranmu sehingga kalian dapat melihat
sinar-Nya. Dengan begitu, kalian akan
mengerti apa yang dapat kalian harapkan
dari Allah yang sudah memanggil kalian.
Selain itu, supaya kalian tahu juga,

betapa melimpah berkat-berkat indah
yang disediakan Allah bagi umat-Nya
19 dan betapa hebat Allah yang bekerja
di dalam diri kita yang percaya. Kuasa
Allah itu sama dengan kuasa luar biasa
20 yang dipakai-Nya pada waktu Ia
menghidupkan kembali Kristus dari
kematian dan mendudukkan Dia di
tempat yang terhormat di surga.
21 Di sana Kristus memerintah segala
pemerintah, segala penguasa, segala
pemimpin, segala tuan. Ia memiliki
kedudukan yang tertinggi melebihi
siapapun di zaman ini maupun di zaman
yang akan datang.
22 Allah menaklukkan semuanya
ke bawah kekuasaan Kristus, dan
menyerahkan Kristus kepada jemaat
sebagai kepala dari segala sesuatu.
23 Kristus yang menyempurnakan
segala sesuatu, menyempurnakan juga
jemaat menjadi tubuh Kristus.

Bangkit kembali sesudah mati

2 1 Kalian sudah berbuat dosa dan
melanggar perintah-perintah Allah
sehingga kalian seakan sudah mati di
hadapan Allah.

2 Pada waktu itu, kalian mengikuti cara
hidup manusia di dunia ini dan taat
kepada para penguasa angkasa raya,
yaitu roh jahat yang menguasai hati
orang-orang yang melawan Allah.
3 Dahulu kita semua sama seperti
mereka; cara hidup kita jahat seperti
hati kita. Kita hanya menyenangkan
keinginan badan dan pikiran kita saja.
Kita semua adalah orang-orang yang
akan dihukum Allah.
4 Namun, Allah menunjukkan kebaikan
hati-Nya kepada kita.
5 Ia sangat mengasihi kita. Ketika kita
seakan sudah mati di hadapan Allah
karena melanggar perintah-perintah-
Nya, Ia menghidupkan kita kembali
bersama dengan Kristus. Jadi, kebaikan
Allah saja yang membebaskan kita dari
hukuman.
6 Karena kita sudah bersatu kembali
dengan Kristus Yesus, maka Allah
menghidupkan kita kembali bersama-
sama dengan Dia. Allah ingin kita juga
memerintah bersama-Nya di dalam
surga.
7 Allah melakukan semua itu supaya
kelak manusia melihat betapa Allah

mengasihi mereka. Allah menyatakan
kasih itu melalui apa yang sudah dibuat
oleh Kristus Yesus.
8 Allah mengasihi kalian, karena
itu Allah menyelamatkan kalian dari
hukuman dosa. Semua itu terjadi karena
kalian sudah percaya kepada Yesus.
Keselamatan itu kalian peroleh bukan
karena perbuatan baik kalian, tetapi
itu adalah pemberian Allah. Jadi, kalian
jangan menyombongkan diri mengenai
hal itu.
9 (2:8)
10 Allah sudah merencanakan supaya
kita melakukan hal-hal yang baik sesuai
kehendak-Nya. Itulah sebabnya, Ia
mengirim Kristus supaya kita hidup
menurut kehendak-Nya.

Kita semua menjadi satu karena Kristus

11 Saudara-saudaraku yang bukan
orang Yahudi! Ingatlah, dulu orang-
orang Yahudi menyebut kalian adalah
orang tak bersunat yaitu orang-orang
yang tidak mempunyai tanda pada tubuh
mereka.

12 Dulu kalian belum mengenal Kristus,
kalian bukan umat pilihan Allah, dan
tidak mendapat bagian dalam janji-janji-
Nya. Kalian hidup tanpa harapan dan
tanpa Allah.
13 Sekarang kalian sudah menjadi milik
Kristus Yesus. Kalian yang dulu jauh,
sekarang sudah dekat dengan Allah,
karena Kristus sudah mati di kayu salib
bagi kalian.
14 Kristus sendirilah yang sudah
mendamaikan dan mempersatukan
orang-orang bukan Yahudi dengan
orang-orang Yahudi menjadi satu
bangsa. Ia sudah menghapuskan
permusuhan di antara mereka melalui
pengorbanan-Nya di kayu salib.
15 Kristus sudah menghapus segala
perintah-perintah dan peraturan-
peraturan Hukum agama Yahudi. Jadi,
dua bangsa itu hidup dalam damai,
sebab sudah dipersatukan oleh Dia.
16 Kristus mempersatukan dua bangsa
itu melalui kematian-Nya di kayu salib.
Ia juga mendamaikan mereka dengan
Allah, sehingga lenyaplah permusuhan
itu.

17 Itu sebabnya Kristus datang
memberitakan Kabar Baik tentang
pendamaian itu kepada orang bukan
Yahudi yang dulu jauh dari Allah, dan
kepada orang Yahudi yang dekat dengan
Allah.
18 Sekarang kita semua, orang Yahudi
atau bukan Yahudi, boleh datang kepada
Bapa karena Yesus Kristus, dengan
pertolongan Roh Allah.
19 Jadi, kalian bukan lagi orang asing
atau orang luar. Kalian adalah anggota
keluarga Allah, sama-sama warga umat
Kristen.
20 Kalian seperti suatu bangunan yang
dasarnya adalah para rasul dan nabi.
Sedangkan, Yesus Kristus adalah batu
yang paling penting untuk menguatkan
bangunan itu.
21 Yesus Kristuslah yang
mempersatukan seluruh bangunan
itu, dan membuatnya menjadi sebuah
rumah yang suci bagi Allah.
22 Oleh karena kalian sudah hidup
bersatu dengan Kristus, kalian juga
sedang dibangun bersama orang-orang
lain menjadi sebuah rumah untuk Roh
Allah tinggal di dalamnya.

Paulus melayani orang bukan Yahudi

3 [1] Saya, Paulus, rela masuk penjara
karena melakukan pekerjaan Kristus
Yesus untuk kepentingan kalian, orang
bukan Yahudi.
[2] Kalian tahu bahwa karena kebaikan
hati Allah, Ia sudah menyuruh saya
untuk menolong kalian.
[3] Allah sudah memberitahukan kepada
saya rencana-Nya. (Saya sudah menulis
tentang itu secara singkat. Cobalah
kalian baca lagi, sehingga kalian dapat
mengerti rencana-Nya sama seperti
saya.)
[4] (3:3)
[5] Dulu, rencana Allah itu tidak diberitahu
kepada manusia, tetapi sekarang Roh
Allah sudah memberitahukannya kepada
para rasul dan nabi. Rencana itu ialah
Kabar Baik, bahwa orang bukan Yahudi
juga menerima pemberian-pemberian
Allah, yang dulu hanya diberikan untuk
orang Yahudi. Kini orang-orang bukan
Yahudi sudah menjadi anggota keluarga-
Nya. Mereka juga akan menerima
janji-janji Allah melalui Kristus Yesus.
[6] (3:5)

7 Allah sudah memberi tugas khusus
kepada saya untuk memberitakan Kabar
Baik itu. Ia juga memberi kekuatan bagi
saya untuk melakukannya.
8 Saya ini paling hina di antara seluruh
umat Allah. Namun, Allah sudah
memberikan kekuatan khusus pada
saya untuk memberitakan Kabar Baik
mengenai Kristus yang mulia kepada
orang-orang bukan Yahudi.
9 Allah yang sudah membuat segala
sesuatu juga menyuruh saya untuk
memberitahu semua orang tentang
rencana-Nya menyelamatkan orang-
orang bukan Yahudi.
10 Maksud Allah ialah, supaya melalui
jemaat, Ia menunjukkan kepada semua
penguasa di angkasa betapa sempurna
kebijaksanaan-Nya dalam segala hal.
11 Allah melakukan itu sesuai dengan
maksud-Nya yang abadi, yang
dilakukannya melalui Kristus Yesus,
Tuhan kita.
12 Sekarang kita bisa langsung datang
kepada Allah tanpa ragu-ragu dan takut,
sebab kita sudah percaya kepada Kristus
dan sudah bersatu dengan Dia.

13 Karena itu, janganlah kuatir!
Penderitaan yang saya alami itu adalah
untuk kebaikan kalian.

Paulus berdoa untuk orang-orang bukan Yahudi di Efesus yang sudah menjadi Kristen

14 Sebab itu, saya sujud di hadapan
Allah Bapa, yang memberikan hidup
kepada semua makhluk, baik di surga
maupun di bumi.
15 Dialah Allah Yang Mahabesar. Oleh
sebab itu, saya meminta kepada-Nya
supaya Ia memberikan Roh-Nya untuk
menguatkan hati kalian.
16 Saya berdoa semoga kalian tetap
percaya kepada Kristus supaya Ia tinggal
di dalam hati kalian.
17 Semoga kalian dipenuhi rasa cinta,
supaya kalian dan seluruh umat Allah
dapat mengerti betapa besarnya cinta
Kristus kepada semua orang. Cinta
Kristus tak akan dapat dimengerti
sepenuhnya.
18 (3:17)
19 Tetapi, saya berdoa semoga kalian
dapat memahami cinta-Nya itu. Jika
kalian mengerti cinta Kristus, Allah

akan menguasai hidup kalian sehingga kalian memiliki sifat-sifat Allah dengan sepenuhnya.
20 Allah sanggup melakukan lebih banyak daripada yang kita minta atau pikirkan. Ia melakukan itu dengan kuasa-Nya yang bekerja di dalam diri kita.
21 Semoga Ia selalu dipuji di dalam jemaat. Semoga Ia dipuji selama-lamanya melalui Yesus Kristus! Amin.

Orang Kristen harus bersatu dan Kristus menjadi kepala mereka

4 1 Saya adalah orang yang dipenjara karena bekerja untuk Tuhan. Saya minta dengan sangat supaya kalian hidup seperti yang diinginkan oleh Allah. Sebab, kalian sudah dipanggil oleh Allah untuk menjadi umat-Nya.
2 Kalian harus selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Hendaklah kalian tenggang rasa satu sama lain.
3 Dengan begitu, kalian menunjukkan bahwa kalian mengasihi satu sama lain. Roh Allah sudah menolong kalian sehingga kalian bisa hidup bersama-sama dengan damai. Nah, berusahalah

supaya kalian tetap hidup seperti itu,
karena kalian diikat oleh persaudaraan
Kristen.
4 Hanya ada satu tubuh dan satu Roh.
Begitu juga Allah memanggil kalian
untuk berpegang pada satu harapan.
5 Hanya ada satu Tuhan, satu
kepercayaan, satu baptisan,
6 dan satu Allah yang menjadi Bapa
semua orang. Dialah Tuhan untuk
semua, yang bekerja melalui semua dan
berkuasa atas semua.
7 Kristus sudah memberikan
kesanggupan yang berbeda-beda
kepada kita masing-masing.
8 Di dalam Kitab Suci tertulis begini,
Ketika Ia naik ke tempat yang tertinggi,
Ia membawa banyak tawanan. Ia
membagikan pemberian-pemberian
kepada manusia.
9 Apa artinya Ia naik? Ia naik berarti
mula-mula Ia turun. Itu benar, sebab
Kristus sendiri sudah turun ke bumi.
10 Dan Ia yang sudah turun, telah naik
juga sampai ke tempat yang jauh lebih
tinggi daripada langit. Ia naik supaya Ia
bisa memenuhi alam semesta ini dengan
kehadiran-Nya.

11 Dialah yang membagikan pemberian-
pemberian kepada manusia. Ada yang
diangkat menjadi rasul, ada yang
diangkat menjadi nabi, dan ada juga
yang disuruh memberitakan Kabar Baik
dari Allah. Yang lain diangkat menjadi
pemimpin jemaat Allah, dan yang lain
lagi disuruh mengajar.
12 Kristus melakukan itu untuk
menyiapkan semua anggota umat Allah
supaya dapat melayani Kristus dan
membantu jemaat menjadi kuat.
13 Dengan demikian, kita semua akan
menjadi satu karena kita sama-sama
percaya kepada Kristus dan mempunyai
pengertian yang sama tentang Anak
Allah. Kita akan menjadi orang yang
dewasa, yang makin lama makin
sempurna seperti Kristus.
14 Maka kita tidak lagi bertindak seperti
anak-anak yang mudah menerima
bermacam-macam ajaran, seperti kapal
yang diombang-ambingkan oleh angin
dan dibawa ke sana kemari oleh ombak.
Kita tidak akan percaya lagi kepada
ajaran-ajaran yang diberikan oleh
orang-orang licik. Mereka menipu orang
supaya menerima ajaran mereka.

15 Kita tidak seperti orang-orang itu.
Kita harus mengatakan yang benar,
dengan hati penuh kasih. Dengan
demikian, kita menjadi orang yang
dewasa yang makin lama makin
sempurna seperti Yesus.
16 Dialah pemimpin kita. Kita dan
Kristus dapat diumpamakan dengan
tubuh manusia: Kita anggota-
anggotanya dan Kristus adalah
kepalanya. Di bawah pimpinan-Nya,
semua anggota yang berlainan itu bisa
cocok satu sama lain dan dihubungkan
dengan sendinya masing-masing. Jadi,
jikalau kita mengerjakan tugas kita
masing-masing sebagaimana mestinya
dan mengasihi satu sama lain, maka kita
bersama-sama, sebagai satu jemaat,
akan bertumbuh dan menjadi kuat.

Hidup yang baru

17 Saya menulis ini dengan kuasa dari
Tuhan. Saya peringatkan kalian dengan
keras, Jangan lagi hidup seperti orang
yang tidak percaya kepada Allah.
18 Mereka memikirkan yang tidak
berguna dan mereka tidak mengerti
apa-apa. Karena mereka bodoh dan

keras kepala, mereka belum mengenal
kehidupan yang diberikan oleh Allah.
19 Mereka tidak mempunyai lagi
perasaan malu. Mereka mengikuti
segala hawa nafsu untuk berbuat jahat
dan cabul, dan tak seorang pun dapat
melarang mereka.
20 Tetapi, kalian sudah belajar tentang
Yesus Kristus.
21 Kalian sudah mendengar tentang Dia
dan tahu bahwa Ia tidak seperti orang-
orang itu. Sebagai pengikut-pengikut-
Nya, kalian sudah mendapatkan
pelajaran tentang sifat-sifat Allah, yang
diperlihatkan oleh Yesus sendiri melalui
perbuatan-perbuatan-Nya.
22 Jadi, janganlah hidup seperti dulu
lagi. Dulu kalian melakukan hal-hal yang
jahat, sehingga hidup kalian jadi rusak.
23 Sekarang hati dan pikiran harus
berubah menjadi baru sama sekali.
24 Kalian harus hidup menurut cara
yang baru, yang diciptakan oleh Allah
menurut kemauan-Nya. Dari apa yang
kalian lakukan, orang dapat melihat
bahwa hidup kalian sudah menjadi
baru. Kalian membenci yang jahat dan
menuruti kemauan Allah.

25 Karena itu, jangan berdusta lagi.
Sebaliknya, katakanlah yang benar
kepada orang lain. Sebab, kita semua
anggota jemaat Kristus.
26 Kalau kalian marah, janganlah
kemarahan itu membuat kamu
melakukan hal yang tidak dikehendaki
Allah. Janganlah marah sepanjang hari,
27 supaya Iblis tidak menyebabkan
kalian jatuh ke dalam dosa.
28 Orang yang biasa mencuri harus
berhenti mencuri. Ia harus bekerja
supaya dengan cara yang jujur ia dapat
memperoleh apa yang diperlukannya
untuk hidup. Dengan demikian, ia
juga dapat menolong orang yang
berkekurangan.
29 Kalau kalian berbicara, janganlah
memakai kata-kata yang tidak baik.
Pakailah kata-kata yang baik yang
menolong orang lain dan memberi
dorongan kepada mereka. Dengan
demikian, kalian berbuat baik kepada
orang-orang yang mendengar kalian.
30 Janganlah melakukan atau
mengatakan sesuatu yang membuat
Roh Allah menjadi sedih. Ingatlah
bahwa Roh Allah yang ada pada kalian

menunjukkan bahwa kalian adalah milik Allah. Dengan Roh itu juga, kalian mempunyai kepastian bahwa Allah akan membebaskan kalian dari kesalahan apabila waktunya sudah tiba.

31 Janganlah sakit hati lagi terhadap orang lain. Jangan dendam dan marah. Jangan berteriak-teriak atau menuduh satu sama lain. Janganlah menyimpan perasaan-perasaan yang tidak baik terhadap orang lain.

32 Sebaliknya kalian harus baik dan ramah satu sama lain. Kalian harus saling mengampuni seperti Allah mengampuni kalian melalui Kristus.

Hidup sesuai teladan Allah

5 1 Kalian adalah anak-anak Allah, karena itu berusahalah hidup menurut teladan-Nya dalam segala perbuatanmu.

2 Cara hidupmu harus penuh dengan kasih sayang, seperti Kristus sudah mengasihi kita. Ia sudah mengorbankan hidup-Nya bagi kita sebagai persembahan yang harum bagi Allah, untuk menghapus dosa-dosa kita.

3 Kalian adalah umat Allah, karena itu
jangan lakukan perbuatan yang cabul
dan yang tidak pantas, serta jangan
serakah.
4 Kalian juga tidak pantas mengucapkan
kata-kata yang tidak sopan, kotor, dan
kasar. Sebaliknya, hendaklah kalian
mengucap terima kasih kepada Allah.
5 Perhatikanlah! Orang yang berbuat
cabul, berkelakuan tidak senonoh atau
serakah (perbuatan itu sama dengan
menyembah berhala), tidak dapat
menjadi anggota umat Kristus dan Allah.
6 Jangan biarkan seorang pun menipu
kalian dengan kata-kata kosong. Allah
akan menghukum orang-orang seperti
itu, yang tidak taat kepada-Nya.
7 Jadi, hindarilah orang-orang seperti
itu.
8 Dulu kalian memang tidak taat kepada
Tuhan sehingga seperti orang yang hidup
dalam kegelapan. Sekarang kalian sudah
menjadi umat yang percaya kepada
Tuhan dan hidup di dalam terang. Karena
itu, kelakuan kalian haruslah pantas bagi
orang-orang yang hidup di dalam terang.
9 Hidup dalam terang menghasilkan
perbuatan yang baik, adil dan jujur.

10 Kalian harus berusaha melakukan
hal-hal yang menyenangkan Allah.
11 Janganlah kalian melakukan
perbuatan-perbuatan yang tidak
berguna, seperti yang dilakukan
oleh orang-orang yang tidak taat
kepada Allah. Sebaliknya, kalian harus
menelanjangi kejahatan mereka,
12 sebab membicarakan perbuatan-
perbuatan jahat mereka saja, sudah
sangat memalukan.
13 Jika ada terang, perbuatan-perbuatan
jahat itu akan terlihat dengan jelas.
14 Dalam terang, segala sesuatu dapat
dilihat dengan jelas, seperti yang tertulis
dalam kitab suci, Bangunlah, hai kalian
yang sedang tidur. Bangkitlah dari
kematian! Kristus akan menyinari kalian.
15 Nah, berhati-hatilah dengan cara
hidup kalian. Hindarilah cara hidup
orang-orang bodoh, contohlah cara
hidup orang-orang bijaksana.
16 Gunakanlah setiap kesempatan yang
ada untuk melakukan hal-hal yang baik,
karena waktu sekarang ini adalah waktu
yang jahat.
17 Jangan bodoh, tetapi buatlah apa
yang Tuhan inginkan.

18 Janganlah kalian bermabuk-
mabukan. Kebiasaan buruk itu akan
merusak hidup kalian. Sebaliknya,
hendaklah Roh Allah menguasai kalian.
19 Kalau kalian berkumpul, nyanyikanlah
mazmur, puji-pujian dan lagu-lagu
rohani. Bernyanyilah bagi Tuhan dengan
hati yang gembira.
20 Hendaklah kalian selalu mengucap
terima kasih kepada Allah Bapa, dalam
nama Yesus Kristus Tuhan kita, dalam
keadaan apa pun juga.

Suami dan istri

21 Kalian harus tunduk satu sama lain,
sebab begitulah cara menghormati
Kristus.
22 Istri-istri, tunduklah kepada suamimu
seperti kalian tunduk kepada Tuhan.
23 Sebab, suami menjadi kepala
istrinya, sama seperti Kristus menjadi
kepala jemaat dan penyelamat jemaat.
24 Sama seperti jemaat tunduk
kepada Kristus, istri juga harus tunduk
sepenuhnya kepada suaminya.
25 Suami-suami, kasihilah istrimu,
seperti Kristus mengasihi jemaat sampai
Ia mati untuk mereka.

26 Ia menyucikan mereka dengan
ajaran-Nya dan dengan air baptisan.
27 Dengan demikian, jemaat dapat
berdiri di hadapan Kristus dengan agung
dan suci, tanpa salah dan cela, atau yang
sama dengan itu. Dengan kematian-Nya,
Kristus dapat menyerahkan jemaat
kepada Allah menjadi milik Allah.
28 Suami harus mengasihi istrinya
seperti ia mengasihi dirinya sendiri.
Suami yang mengasihi istrinya berarti
mengasihi dirinya sendiri.
29 Tidak ada orang yang membenci
dirinya sendiri. Semua orang memelihara
dan menjaga tubuhnya. Begitu juga
Kristus memelihara dan menjaga
jemaat-Nya, sebab jemaat adalah
seperti tubuh Kristus sendiri
30 dan kita adalah anggota-anggotanya.
31 Di dalam Kitab Suci tertulis, Sebab
itu seorang laki-laki akan meninggalkan
ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan
istrinya. Ia dan istrinya akan menjadi
seperti satu orang saja.
32 Hal itu mengandung pelajaran yang
sukar dimengerti dan menunjukkan
hubungan Kristus dengan jemaat-Nya.

33 Tetapi, hal tersebut mengandung
pelajaran untuk kalian juga, yakni
Suami-suami, kasihilah istrimu seperti
kalian mengasihi dirimu sendiri. Istri-
istri, hormatilah suamimu. Hormat kami,
Paulus

Anak-anak dan orang tua

6 1 Anak-anak, taatilah orang tuamu.
Kalian adalah pengikut Kristus,
karena itu patutlah kalian taat kepada
orang tuamu.
2 Allah sudah memberikan perintah-
perintah yang harus ditaati. Salah satu
dari perintah-perintah-Nya ialah bahwa
anak-anak harus menghormati ayah dan
ibunya. Pada waktu Allah memberikan
perintah itu, Ia memberikan juga sebuah
janji.
3 Dan itulah pertama kalinya Allah
memberikan sebuah perintah dengan
sebuah janji. Allah berjanji bahwa
anak-anak yang menghormati orang
tuanya akan hidup bahagia dan panjang
umur di dunia ini.
4 Orang tua, janganlah bertindak salah
terhadap anak-anakmu sehingga mereka
menjadi marah. Sebaliknya, didiklah

mereka dengan tata tertib dan nasihat
dari Tuhan.

Hamba-hamba dan tuan

5 Hamba-hamba, turutilah perintah
tuanmu di dunia ini dengan perasaan
hormat. Lakukanlah itu dengan hati yang
ikhlas, seolah-olah kalian bekerja untuk
Kristus sendiri.
6 Janganlah kalian lakukan itu hanya
pada waktu tuanmu melihat kalian
bekerja, karena kalian ingin dipuji.
Kalian harus bekerja dengan sepenuh
hati,
7 sebab kalian adalah hamba Kristus
yang sedang melakukan kehendak Allah.
Jadilah hamba yang bekerja dengan
senang hati, seolah-olah kalian bekerja
untuk Tuhan dan bukan hanya untuk
manusia.
8 Ingatlah, setiap orang yang berbuat
baik akan diberi upah oleh Tuhan, baik
hamba maupun orang bebas.
9 Tuan-tuan, bersikaplah begitu juga
terhadap hamba-hambamu. Jangan
lagi memakai ancaman-ancaman.
Ingatlah, kalian dan hamba-hambamu,
sama-sama mempunyai satu tuan,

yaitu Tuhan yang ada di surga. Ia akan mengadili semua orang dengan tidak membeda-bedakan mereka.

Memakai senjata yang lengkap dari Allah

10 Akhirnya, saya anjurkan supaya kalian berusaha menjadi kuat dengan kekuatan yang berasal dari Tuhan. Sebab, kalian sudah bersatu dengan Dia. Kalian sedang berperang melawan Iblis.
11 Karena itu, pakailah semua perlengkapan perang yang diberikan Allah kepada kalian. Dengan perlengkapan itu, kalian dapat menangkis siasat-siasat yang licik dari Iblis.
12 Kita bukan berperang melawan manusia. Kita berperang melawan roh-roh jahat di angkasa. Roh-roh jahat itulah yang menguasai zaman yang jahat ini.
13 Sebab itu, bersiap-siaplah untuk berperang dan pakailah perlengkapan perang dari Allah. Jika hari yang jahat itu tiba, maka kalian sanggup melawan serangan-serangan musuh. Dan jika

peperangan itu sudah berakhir, kalian masih berdiri dengan gagah perkasa.
14 Karena itu, bersiap-siaplah untuk berperang. Pakailah perlengkapan perang yang berikut ini: Kesetiaan kepada Allah hendaknya menjadi ikat pinggangmu. Melakukan kehendak Allah hendaknya menjadi baju besimu.
15 Sepatumu ialah kesediaanmu untuk memberitakan Kabar Baik tentang keselamatan dari Allah.
16 Kepercayaanmu kepada Kristus menjadi perisai yang harus selalu kalian bawa. Apabila si Jahat membidikkan anak panahnya yang menyala, perisaimu akan menangkis anak panah itu dan memadamkannya.
17 Topi bajamu ialah keselamatan yang kalian terima dari Allah.
18 Dan pedang yang diberikan oleh Roh Allah kepadamu ialah perkataan Allah.
19 Pada waktu kalian berperang melawan si Jahat itu, kalian juga harus berdoa untuk meminta supaya Allah menolong kalian. Setiap kali ada kesempatan, berdoalah sebagaimana Roh Allah memimpin kalian untuk berdoa. Waspadalah selalu dan jangan

menyerah. Berdoalah terus untuk
seluruh umat Allah dan berdoalah juga
untuk saya. Berdoalah supaya Allah
memberikan kata-kata yang tepat
kepada saya pada waktu saya berbicara.
20 Berdoalah supaya saya juga berani
memberitakan rahasia dari Kabar Baik
itu kepada orang-orang, karena untuk
menyebarkan Kabar Baik itulah saya
diutus. Sekarang saya dipenjarakan.
Berdoalah supaya saya berani berbicara
tentang Kabar Baik itu sebagaimana
saya harus berbicara.

Kata-kata penutup

21 Saya mengutus Tikhikus kepada
kalian. Dia adalah saudara kita yang
bekerja dengan setia untuk Tuhan. Ia
akan memberitahukan tentang saya
kepada kalian, supaya kalian tahu
keadaan kami di sini. Ia akan menghibur
kalian.
22 (6:21)
23 Semoga Allah Bapa dan Tuhan
Yesus Kristus menolong semua orang
yang sudah percaya kepada Kristus
agar mereka hidup dengan damai dan

saling mengasihi serta terus percaya kepada-Nya.
24 Semoga Allah selalu memberkati
semua orang yang secara terus-menerus
mengasihi Yesus Kristus Tuhan dengan
kasih yang tidak pernah putus. Hormat
kami, Paulus

Filipi

Kata-kata pertama

1 [1] Surat ini dari saya, Paulus, bersama
Timotius. Kami adalah hamba-hamba
Kristus Yesus. Kami menulis surat
ini untuk seluruh umat Allah yang
tinggal di Filipi, yaitu kalian yang sudah
bersatu dengan Yesus Kristus. Surat ini
kami tujukan juga kepada kalian yang
memimpin dan membantu jemaat di
Filipi. Semoga Allah Bapa kita dan Tuhan
Yesus Kristus memberikan berkat dan
sejahtera kepada kalian.
[2] (1:1)
[3] Saya mengucap terima kasih kepada
Allah setiap kali saya mengingat kalian.
[4] Dan saya selalu berdoa untuk kalian
semua dengan hati gembira.
[5] Sejak hari pertama sampai sekarang
kalian sudah membantu saya untuk
menyebarkan Kabar Baik dari Allah.
Saya sangat berterima kasih kepada
Allah karena bantuan kalian itu.

6 Allah sudah memulai pekerjaan yang
baik di dalam diri kalian. Saya yakin Dia
akan terus menolong kalian melakukan
pekerjaan itu sampai selesai, yaitu
sampai saatnya Tuhan Yesus datang
kembali.
7 Itulah perasaan saya terhadap kalian
semua, karena kalian begitu dekat
di hati saya. Saya menerima tugas
pekerjaan Allah, dan kalian semua sudah
ikut menerimanya bersama saya. Kita
menerima tugas itu bukan saja saat
saya di penjara, tetapi juga ketika saya
di luar penjara untuk mempertahankan
kebenaran tentang Kabar Baik dari Allah
itu.
8 Allah mengetahui bahwa saya sangat
rindu kepada kalian. Kerinduan ini
dipenuhi dengan kasih Kristus yang
hangat dan tulus.
9 Saya berdoa, semoga kasih kalian
terus bertumbuh, disertai dengan
pengetahuan yang benar dan sikap yang
bijak.
10 Saya ingin kalian dapat memilih yang
terbaik. Dengan begitu kalian bersih
dan tidak ada cacat apa pun pada hari
Kristus datang kembali.

11 Kalian akan hidup dengan melakukan
perbuatan yang sungguh-sungguh
baik. Perbuatan baik itu hanya dapat
dihasilkan melalui Yesus Kristus sendiri,
dengan begitu Allah akan diagungkan
dan dipuji-puji.
12 Saudara sekalian, ketahuilah! Segala
sesuatu yang saya alami di sini justru
menyebabkan lebih banyak orang
mendengar dan percaya akan berita
Kabar Baik itu.
13 Dengan begitu, semua pegawai
istana dan orang-orang di kota ini tahu
saya dipenjarakan karena saya bekerja
untuk Kristus.
14 Oleh sebab itu banyak orang Kristen
di kota ini menjadi lebih percaya
lagi kepada Tuhan. Sekarang mereka
semakin berani menyebarkan berita
tentang Allah dan tidak takut sama
sekali.
15 Sebagian dari mereka memang
memberitakan Kristus karena iri hati dan
ingin bertengkar. Tetapi sebagian lagi
memberitakan Kristus dengan tujuan
yang benar dan tulus.
16 Mereka yang hatinya tulus melakukan
pekerjaan itu karena mengasihi Allah.

Mereka yakin bahwa Allahlah yang
mengutus saya ke sini untuk menyatakan
bahwa Kabar Baik itu adalah benar.
17 Namun, memang ada orang lain yang
memberitakan Kristus dengan tujuan
tidak baik. Mereka melakukannya untuk
maksud-maksud pribadi, dan berharap
saya akan lebih menderita di dalam
penjara.

Hidup hanya untuk Kristus

18 Di tempat saya sekarang, ada
orang-orang yang menyebarkan berita
tentang Kristus. Di antara mereka ada
yang menyebarkan berita itu dengan
maksud yang baik. Sebaliknya, ada
juga yang menyebarkannya dengan
maksud yang tidak baik. Tetapi tidak
apa-apa! Saya tetap senang, asal Kristus
diberitakan.
19 Saya tahu bahwa karena kalian
berdoa untuk saya dan Roh Yesus Kristus
menolong saya, saya akan dibebaskan
dari penjara. Oleh sebab itu, saya tetap
merasa senang.
20 Saya sangat menginginkan dan
mengharapkan saya tidak gagal dalam
tugas saya. Saya ingin agar setiap

waktu, terutama sekarang, saya menjadi
sungguh-sungguh berani untuk berjuang
dengan seluruh jiwa raga saya, baik
hidup maupun mati, supaya orang-orang
menghormati Kristus.
21 Seluruh hidup saya, saya tujukan
hanya untuk Kristus. Dan kalau saya
mati, itu berarti saya beruntung.
22 Tetapi, mungkin kalau saya tetap
hidup, saya masih bisa melakukan
banyak pekerjaan yang berharga.
Karena itu, sukar bagi saya untuk
memilih.
23 Saya tertarik pada kedua-duanya.
Kalau saya meninggal dunia, saya dapat
pergi kepada Kristus dan tinggal dengan
Dia. Itulah yang paling baik yang saya
inginkan.
24 Tetapi, kalian lebih penting. Jadi,
lebih baik saya tetap hidup di dunia.
Saya tahu betul bahwa itulah yang lebih
penting.
25 Karena itu, saya yakin bahwa saya
akan tetap hidup untuk menolong kalian.
Saya akan menolong kalian supaya
kalian makin sungguh-sungguh percaya
kepada Kristus dan bahagia dalam hidup

kalian. Sekarang kalian sudah bersatu dengan Kristus.
26 Karena itu, kalau nanti saya datang lagi kepada kalian, kalian akan merasa bangga karena saya.
27 Oleh karena itu, hal penting yang harus kalian ketahui, ialah hidup sesuai dengan apa yang dikatakan di dalam Kabar Baik tentang Kristus. Saya tidak tahu apakah saya nanti akan berjumpa dengan kalian atau tidak. Tetapi, saya harap saya akan mendapatkan berita bahwa kalian tetap setia pada pendirian kalian. Saya harap saya akan mendengar bahwa kalian ingin berjuang untuk satu hal, yaitu percaya kepada Tuhan sesuai Kabar Baik dari Allah.
28 Janganlah takut kepada orang-orang yang menyusahkan hidup kalian. Kalian harus berani supaya mereka tahu bahwa mereka pasti akan kalah dan kalian akan menang. Sebab, yang membuat kalian menang ialah Allah sendiri.
29 Allah sudah memberikan suatu penghormatan kepada kalian, yaitu melayani Kristus. Kalian dapat melayani Dia dengan percaya kepada-Nya dan menderita untuk Dia.

30 Sekarang kalian dapat berjuang
bersama-sama dengan saya untuk
kepentingan Kabar Baik tentang Kristus.
Dahulu kalian sudah melihat perjuangan
saya itu. Dan tentu kalian sudah
mendengar bahwa sampai sekarang pun
saya masih berjuang untuk itu.

Kristus rendah hati dan agung

2 1 Kalian kuat karena kalian sudah
bersatu dengan Kristus. Dan
kalian merasa tentram karena Kristus
mengasihi kalian. Kalian juga sudah
bersatu dengan Roh Allah; kalian
berbelaskasihan, dan baik hati satu
sama lain.
2 Oleh sebab itu, saya minta kalian
benar-benar berusaha untuk membuat
hati saya gembira. Saya akan senang
sekali kalau kalian sehati dengan saling
mengasihi, dan mempunyai pikiran dan
tujuan yang sama.
3 Janganlah berbuat sesuatu hanya
untuk menyenangkan diri sendiri, atau
supaya orang lain menganggap kalian
hebat. Sebaliknya, kalian harus bersikap
rendah hati satu sama lain dan selalu

menganggap orang lain lebih baik
daripada kalian sendiri.
4 Janganlah hanya mengutamakan
kepentingan diri sendiri, tetapi
perhatikan juga kepentingan orang lain.
5 Hendaklah kalian bersikap seperti
Kristus:
6 Kristus mempunyai sifat yang sama
dengan Allah, tetapi Kristus tidak merasa
bahwa Ia harus tetap sama dengan
Allah.
7 Sebaliknya, atas keinginan-Nya sendiri
Ia melepaskan kedudukan-Nya yang
tinggi itu dan menjadi seperti seorang
hamba. Ia menjadi sama dengan
manusia dan orang melihat Dia hidup
sebagai manusia.
8 Ia rendah hati dan selalu taat kepada
Allah sampai mati, yaitu mati disalib.
9 Oleh karena itu, Allah memberikan
kepada-Nya kedudukan yang paling
tinggi dan kekuasaan yang paling besar
di antara semua kekuasaan yang lain.
10 Allah mau supaya Yesus dihormati.
Oleh karena itu, semua yang ada di
surga, di bumi dan di bawah bumi, harus
menyembah Yesus.

11 Mereka akan mengaku bahwa Yesus
Kristus adalah Tuhan; dan dengan
berkata begitu, mereka menghormati
Allah Bapa.

Bersinar seperti cahaya yang terang

12 Saudara-saudara yang tercinta,
kalian selalu menaati petunjuk-petunjuk
saya ketika saya bersama kalian.
Sekarang, ketika saya jauh dari kalian
hendaknya kalian lebih taat lagi.
Berusahalah terus untuk mengerjakan
hal-hal yang baik sehingga kalian tetap
hidup sejahtera. Lakukanlah hal itu
dengan penuh rasa hormat kepada Allah.
13 Allah sendiri sudah menolong kalian,
Ia bekerja di dalam diri kalian supaya
kalian tulus dan mampu menyenangkan
hati-Nya.
14 Kerjakanlah segala sesuatu dengan
tidak bersungut-sungut, dan juga jangan
bertengkar.
15 Dengan begitu, tak seorang pun bisa
menyalahkan kalian. Mereka melihat
bahwa kalian adalah anak-anak Allah
yang hidup tulus dan baik, meskipun
berada di antara orang-orang jahat dan
berdosa.

16 Pada saat kalian menyampaikan
berita yang memberi hidup, hendaklah
kalian menjadi seperti cahaya yang
bersinar menerangi dunia. Saya akan
sangat gembira dan bangga pada waktu
Yesus Kristus datang kembali. Sebab, itu
bukti perjuangan saya tidak percuma,
dan usaha saya pun berhasil.
17 Mungkin saya akan mati dibunuh
sebagai kurban dan darah saya seperti
dicurahkan di atas persembahan kalian
kepada Allah sebagai tanda bahwa kalian
percaya kepada-Nya. Kalau memang itu
terjadi, saya berterima kasih dan merasa
bergembira bersama kalian.
18 Begitu juga kalian harus merasa
senang dan bergembira bersama dengan
saya.
19 Kalau Tuhan menghendaki, saya akan
segera mengutus Timotius mengunjungi
kalian. Dengan begitu, saya akan
terhibur pada waktu mendengar berita
tentang kalian, bila Timotius kembali
nanti.
20 Hanya Timotius satu-satunya orang
yang sehati dengan saya, dan sungguh-
sungguh memikirkan kepentingan dan
kebahagiaan kalian.

21 Yang lainnya hanya memikirkan
kepentingan dirinya sendiri. Mereka
tidak mementingkan pekerjaan Yesus
Kristus.
22 Kalian sudah melihat apa yang
dikerjakan Timotius. Dia sudah bekerja
keras bersama saya untuk menyebarkan
Kabar Baik tentang Allah. Timotius sudah
seperti anak saya sendiri.
23 Setelah saya tahu bagaimana
perkara saya berakhir, saya akan segera
mengutus Timotius kepada kalian.
24 Saya percaya juga bahwa Tuhan
akan menolong saya untuk dapat
mengunjungi kalian.
25 Kalian sudah mengutus Epafroditus
untuk membantu saya. Sekarang, saya
akan menyuruh dia kembali kepada
kalian. Ia sudah banyak membantu saya
dalam pekerjaan dan perjuangan saya.
26 Ia rindu sekali ingin bertemu dengan
kalian. Ia pun merasa cemas karena
kalian sudah mendengar bahwa ia sakit.
27 Ia memang sakit bahkan hampir
mati. Tetapi Allah kasihan kepadanya,
dan juga kepada saya, supaya saya
jangan semakin sedih.

28 Itulah yang mendorong saya untuk
menyuruh dia kembali kepada kalian.
Saya berharap kalian pun akan gembira
lagi bila bertemu dengan dia. Dengan
demikian hati saya pun tenang.
29 Terimalah dia dengan senang hati
sebagai seorang saudara yang sama-
sama percaya kepada Tuhan. Hargailah
semua orang yang seperti dia.
30 Ia sudah bekerja keras untuk
kepentingan pekerjaan Kristus. Ia juga
mempertaruhkan nyawanya untuk
menolong saya demi kalian.
3 1 Sebagai kesimpulan, saudara-
saudaraku, bergembiralah karena
kalian sudah bersatu dengan Tuhan. Tak
ada salahnya kalau saya mengulangi
apa yang sudah saya tulis kepada kalian
sebelumnya. Sebab, semua itu untuk
keselamatan kalian.
2 Berhati-hatilah terhadap orang-orang
yang berbuat jahat. Orang-orang itu
pantas disebut anjing, sebab, mereka
memaksa orang untuk disunat.
3 Ingatlah, kitalah orang-orang yang
sudah menerima sunat yang sejati,
bukan mereka. Kita menyembah Allah
dengan bimbingan Roh Allah sendiri dan

bergembira karena kita sudah bersatu dengan Kristus Yesus. Kita tidak lagi berharap pada upacara-upacara yang bersifat lahir.

4 Bisa saja saya terus bergantung pada upacara-upacara itu. Kalau ada orang yang merasa punya alasan berharap pada upacara-upacara lahir, sayalah orang yang tepat.

5 Saya disunat pada umur delapan hari. Saya lahir sebagai orang Israel, dari suku Benyamin. Jadi, saya orang Ibrani asli. Saya adalah orang Farisi yang sangat taat pada hukum-hukum agama Yahudi.

6 Sayalah orangnya yang berusaha menaati hukum agama sampai hal yang sekecil-kecilnya. Sampai-sampai saya pun menganiaya jemaat yang percaya kepada Kristus.

Bagaimana orang bisa bersahabat dengan Allah

7 Dulu yang saya anggap berharga ialah asal usul saya dan ketaatan saya kepada agama. Tetapi, sekarang saya mau hidup untuk Kristus. Semua yang dulu begitu berharga, tidak berharga lagi bagi saya.

8 Bahkan yang lain pun saya anggap
tidak berharga lagi. Sebab, sekarang
saya mempunyai yang lebih berharga,
yaitu mengenal secara pribadi Kristus
Yesus Tuhan saya. Karena Dialah, saya
tinggalkan semua yang dulu saya anggap
berharga. Semua itu saya anggap tidak
berguna dan lebih baik dibuang saja,
supaya saya bisa mendapatkan yang
lebih berharga, yaitu menjadi milik
Kristus
9 dan hidup bersatu dengan Dia. Dulu
saya berusaha dengan kekuatan saya
sendiri supaya Allah menjadikan saya
sebagai sahabat-Nya, bukan musuh.
Untuk itu saya taat sekali kepada
peraturan agama. Tetapi, sekarang saya
tidak melakukan hal itu lagi. Sebab,
sekarang saya sudah menjadi sahabat
Allah, karena saya percaya kepada Yesus
Kristus.
10 Dan Allah sendiri yang menjadikan
saya sahabat-Nya. Sekarang yang saya
inginkan hanyalah mengenal Kristus
secara pribadi dan mengalami kuasa
Kristus yang sudah hidup kembali
dari kematian. Saya ingin merasakan

penderitaan-Nya dan menjadi seperti
Dia yang rela menderita sampai mati.
11 Dengan demikian, saya dapat
berharap bahwa saya sendiri akan
dihidupkan dari kematian.

Berusaha keras untuk berhasil

12 Saya tidak mengatakan bahwa saya
sudah berhasil dan sudah menjadi
orang yang sempurna. Tetapi, saya
terus berusaha untuk dapat melakukan
apa yang dikehendaki Kristus ketika Ia
menjadikan saya milik-Nya.
13 Saudara-saudara, sesungguhnya
saya tidak merasa sudah berhasil.
Tetapi, inilah yang saya lakukan: Saya
tidak mau memikirkan lagi apa yang
sudah lewat. Saya hanya mau berusaha
keras untuk mendapatkan apa yang ada
di depan.
14 Itulah sebabnya saya seolah-olah
berlari sekuat tenaga untuk sampai ke
tujuan dan mendapat hadiahnya. Hadiah
itu ialah hidup baru yang dijanjikan
oleh Allah. Allah memanggil saya untuk
menerima hidup baru itu dengan percaya
kepada Kristus Yesus.

15 Kita semua yang sudah dewasa
secara rohani harus menunjukkan
sikap demikian. Namun kalau kalian
berpendapat lain, maka Allah akan
menjelaskan kepada kalian.
16 Bagaimanapun, marilah kita terus
hidup menuruti peraturan yang sudah
kita ikuti sampai saat ini.
17 Saudara-saudaraku, contohlah
cara hidup yang benar. Perhatikanlah
orang-orang yang mengikuti cara hidup
kami itu.
18 Saya sudah berkali-kali
mengingatkan kalian. Kini dengan
linangan air mata saya mengingatkan
lagi. Banyak orang yang hidupnya
merusak arti kematian Kristus di kayu
salib.
19 Pada akhirnya orang-orang yang
hidup seperti itu akan hancur. Hawa
nafsu mereka menjadi ilah mereka.
Mereka membanggakan hal-hal yang
memalukan. Mereka hanya mengurusi
hal-hal yang berhubungan dengan dunia
ini saja.
20 Tetapi kita adalah warga negara
surga. Raja Penyelamat kita, Tuhan
Yesus Kristus, akan datang dari sana.

Kita menunggu kedatangan-Nya dengan
penuh kerinduan.
21 Kristus akan mengubah tubuh kita
yang lemah dan mudah hancur ini
seperti tubuh-Nya sendiri yang penuh
keagungan. Ia berkuasa melakukan hal
itu.

4 1 Saudara-saudaraku yang sangat
saya kasihi dan rindukan. Saya ingin
kalian hidup tetap teguh percaya kepada
Tuhan. Kalian sudah membuat saya
begitu bangga dan bahagia.
2 Saya memohon kepada Saudari
Euodia dan Sintike, hendaklah kalian
mempunyai pikiran yang sama sebab
kalian adalah orang-orang yang percaya
kepada Allah.
3 Saya memohon juga kepada Sunsugos
temanku yang setia, agar kalian
membantu kedua wanita itu. Mereka
sudah bekerja keras bersama dengan
saya untuk memberitakan Kabar Baik
dari Allah. Jadi, mereka itu sama dengan
Klemen dan semua teman lainnya
yang bekerja bersama dengan saya.
Nama-nama mereka telah tertulis dalam
Buku Orang Hidup.

4 Hendaklah kalian selalu bergembira
karena kalian sudah hidup bersatu
dengan Tuhan. Sekali lagi saya katakan:
bergembiralah.
5 Biarlah semua orang dapat melihat
sikap dan perbuatanmu yang baik.
Ingatlah, tidak lama lagi Tuhan akan
datang.
6 Janganlah kalian khawatir tentang
apa pun, melainkan berdoalah dan
sampaikanlah segala keinginan kalian
kepada Allah. Beritakanlah hal-hal yang
kalian perlukan kepada Allah sambil
mengucapkan terima kasih.
7 Maka damai yang tidak mungkin
dapat dimengerti manusia diberikan
Allah kepadamu. Kedamaian itu akan
mengendalikan pikiran dan perasaan
kalian.
8 Oleh karena itu, Saudara-saudaraku,
berusahalah memikirkan hal-hal yang
baik dan patut dipuji, yaitu hal-hal yang
benar, yang terhormat, yang adil, tulus,
manis, dan bagus.
9 Saya sudah mengajarkan kepada
kalian berbagai hal melalui kata-kata
dan perbuatan saya. Cobalah kalian
melakukan apa yang sudah kalian

pelajari dan kalian terima itu. Allah yang memberi kedamaian akan menolong kalian.

10 Tuhan membuat saya gembira sebab akhirnya kalian memperhatikan dan menolong saya lagi. Kalian sudah memperhatikan keadaan saya, namun tidak ada kesempatan untuk menunjukkannya.

11 Saya mengatakan ini bukan karena saya merasa kekurangan. Saya sudah belajar menerima apa yang ada dengan rasa puas.

12 Saya sudah merasakan hidup yang penuh dengan kekurangan dan hidup dengan segala kelebihan. Saya pun sudah tahu bagaimana caranya menghadapi berbagai keadaan. Baik kenyang ataupun lapar, baik keadaan mewah ataupun berkekurangan.

13 Kristus memberikan kekuatan kepada saya sehingga saya sanggup menghadapi segala macam keadaan.

14 Kalian sudah melakukan hal yang baik, sebab kalian sudah menolong saya saat saya mengalami kesusahan.

15 Saudara-saudaraku orang Filipi! Kalian tentu ingat bagaimana pertama

kali saya menyebarkan berita Kabar Baik. Ketika saya pergi dari Makedonia, cuma kalianlah satu-satunya jemaat yang membantu saya.
16 Kalian juga beberapa kali mengirim bantuan kepada saya ketika saya di Tesalonika.
17 Itu bukan berarti saya hanya ingin menerima pemberianmu. Tetapi yang paling saya inginkan ialah agar kalian menerima berkat-berkat dari kebaikan kalian itu.
18 Saya sudah menerima semuanya, bahkan bisa dikatakan lebih. Saya sudah menerima semua kiriman kalian melalui Epafroditus. Apa yang saya perlukan sudah lengkap semua. Pemberian-pemberian itu seperti suatu persembahan harum yang sangat menyenangkan hati Allah.
19 Allah yang saya layani memiliki kekayaan yang berlimpah dalam Kristus Yesus. Ia akan memenuhi segala keperluan kalian.
20 Kiranya Allah Bapa kita dipuji dan diagungkan selama-lamanya.

Kata-kata penutup

21 Sampaikanlah salam saya kepada
seluruh umat Allah yang sudah bersatu
dengan Kristus Yesus. Di tempat saya ini
ada juga saudara-saudara kita, sesama
orang Kristen. Mereka juga mengirim
salam kepada kalian.
22 Seluruh umat Allah di kota ini,
terutama yang bekerja di istana raja,
mengirim salam kepada kalian.
23 Semoga Tuhan Yesus Kristus
memberkati kalian. Hormat kami Paulus

Kolose

Kata-kata pertama

1 [1] Saudara-saudara umat Allah di
Kolose, yang setia kepada Allah dan
sudah bersatu dengan Kristus! Surat
ini dari saya, Paulus, yang diangkat
oleh Allah menjadi rasul Kristus Yesus.
Saya dan saudara kita, Timotius,
mengucapkan: Semoga Allah Bapa
kita memberikan berkat dan sejahtera
kepada kalian.
[2] (1:1)
[3] Saudara sekalian, kami selalu
mengucapkan terima kasih kepada Allah,
Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, setiap
kali kami berdoa untuk kamu.
[4] Kalian sudah percaya kepada Yesus
Kristus dan mengasihi semua orang yang
percaya kepada-Nya.
[5] Kami mendengar bahwa kalian
percaya dan mengasihi sesama, karena
apa yang kalian harapkan memang
sudah disediakan oleh Allah untukmu
di surga. Kalian sudah mengetahui itu,

pada waktu Kabar Baik yang benar
disampaikan kepadamu.
6 Kabar Baik itu tersebar ke seluruh
dunia dan sudah menjadi berkat untuk
banyak orang. Hidupmu juga diberkati
sejak kalian mendengar tentang kasih
Allah dan benar-benar mengalaminya.
7 Kalian sudah mengetahui hal itu dari
Epafras. Dia adalah kawan yang kami
kasihi dan juga pekerja Kristus yang
setia bekerja untuk kepentingan kita.
8 Kami juga mendengar tentang kalian
dari dia, betapa kalian saling mengasihi
karena kuasa Roh Allah.
9 Sejak kami mendengar tentang
kalian, kami berdoa untuk kalian.
Kami minta kepada Allah supaya
Roh Allah memberikan kepadamu
kebijaksanaan dan pengertian sehingga
kalian mengetahui kemauan Allah.
10 Dengan begitu, kalian bisa hidup
menurut kemauan Allah, dan selalu
menyenangkan hati-Nya. Dengan hidup
seperti itu, kalian bisa berhasil dalam
segala yang baik, dan pengetahuan
kalian tentang Allah juga akan
bertambah.

11 Kuasa Allah yang mulia akan
menguatkan kalian sehingga sanggup
menderita segala sesuatu dengan sabar
dan senang hati,
12 disertai ucapan terima kasih
kepada Bapa. Bapalah yang membuat
kalian layak menerima apa yang
disediakan Allah bagi umat-Nya di dalam
kerajaan-Nya yang terang.
13 Allah sudah membebaskan kita dari
kuasa setan dan sudah memindahkan
kita ke dalam kerajaan Anak-Nya yang
dikasihi-Nya.
14 Oleh Anak-Nya itu kita dibebaskan,
dan dosa-dosa kita diampuni.

Kristuslah yang paling utama

15 Allah tidak dapat dilihat. Tapi Kristus
memperlihatkan kepada kita siapa Allah
itu. Kristus adalah Anak sulung Allah.
Dialah yang paling utama dari segala
sesuatu yang sudah diciptakan.
16 Allah menciptakan segala sesuatu
melalui Kristus, baik yang ada di surga
maupun yang ada di bumi, baik yang
bisa dilihat oleh manusia maupun yang
tidak bisa dilihat, serta semua roh
yang berkuasa dan yang memerintah.

Allah menciptakan semua yang ada di alam ini melalui Kristus. Dan semua itu diciptakan dengan maksud untuk menghormati Kristus.

17 Sebelum sesuatu pun diciptakan, Kristus sudah terlebih dulu ada. Kristus jugalah yang membuat segalanya ada di tempatnya masing-masing.

18 Ia adalah kepala jemaat, dan jemaat adalah seperti tubuh-Nya sendiri. Karena Dialah, jemaat bisa hidup. Kristus adalah Anak sulung Allah. Dialah yang pertama-tama dihidupkan kembali dari kematian. Allah melakukan itu supaya hanya Kristus yang menjadi penguasa atas segala sesuatu.

19 Sebab, Allah sendiri yang menentukan bahwa Anak-Nya sama dengan Dia. Allah mempunyai rencana untuk membuat semua yang ada di bumi dan di surga bersahabat kembali dengan Allah. Ia melakukan itu melalui Anak-Nya.

20 Untuk itulah, Anak-Nya mati disalib. Tetapi, dengan kematian-Nya itu, hubungan Allah dengan semua yang ada di bumi dan di surga menjadi baik kembali.

21 Dulu kalian jauh dari Allah. Kalian
memusuhi-Nya karena perbuatan dan
pikiranmu jahat.
22 Akan tetapi sekarang Allah membuat
kalian menjadi sahabat-Nya melalui
kematian Anak-Nya. Ia membawa kalian
ke hadapan-Nya sebagai orang-orang
yang suci, murni dan tidak bernoda.
23 Namun, kalian harus tetap setia
dan kokoh dalam kepercayaanmu.
Janganlah kalian melepaskan harapan
yang sudah kalian dapatkan pada waktu
kalian menerima Kabar Baik. Kabar itu
sudah disampaikan ke seluruh dunia.
Saya, Paulus, adalah pelayan untuk
menyampaikan Kabar Baik itu.

Pelayanan Paulus untuk jemaat

24 Saya senang menderita karena
kepentinganmu, sebab penderitaan yang
saya alami dalam badan ini melengkapi
penderitaan Kristus untuk tubuh-Nya,
yaitu gereja.
25 Allah menjadikan saya pelayan-Nya,
supaya saya menyampaikan seluruh
pesan-Nya kepadamu.
26 Pesan itu dirahasiakan Allah kepada
manusia berabad-abad lamanya, tetapi

sekarang pesan itu sudah diberitahukan
kepada umat-Nya.
27 Allah melakukan hal ini karena Ia
ingin agar manusia tahu betapa baik dan
agungnya rahasia Allah itu untuk seluruh
umat Allah. Rahasia itu ialah Kristus
tinggal di dalam dirimu, yang berarti
kalian akan turut menikmati kebesaran
Allah.
28 Kami memberitakan tentang Kristus
kepada setiap orang. Dengan bijaksana,
kami mengingatkan dan mengajar
mereka. Kami ingin supaya setiap orang
bisa menjadi pengikut Kristus yang
dewasa secara rohani.
29 Oleh karena itu, saya bekerja keras,
saya berjuang dengan seluruh tenaga
yang diberikan Kristus kepada saya
sesuai dengan kuasa-Nya di dalam diri
saya, untuk mencapai semua itu.
2 1 Ketahuilah, saya sudah bekerja
keras untuk kalian. Saya juga
berjuang sekuat tenaga untuk jemaat
di Laodikia dan orang-orang lain yang
belum pernah mengenal saya.
2 Saya melakukan ini supaya hati
mereka menjadi kuat dan supaya
mereka saling mengasihi, sehingga

mereka makin bersatu. Dengan
demikian, mereka semakin mengerti dan
percaya serta mengenal Kristus yang
adalah rahasia Allah.
3 Kristus sudah menyatakan segala
kebijaksanaan dan pengetahuan tentang
Allah yang dulu tersembunyi.
4 Hal ini saya katakan supaya kalian
tidak ditipu oleh orang-orang yang
membujuk kalian dengan ucapan-
ucapan yang menarik, karena meskipun
saya berada jauh dari kalian, anggaplah
saya ada di antara kalian.
5 Saya juga gembira mengetahui kalian
hidup seperti seharusnya dan teguh
percaya kepada Kristus.

Hidup yang baru bersama Kristus

6 Kalian sudah mengakui bahwa Kristus
adalah Tuhan kita. Karena itu, hiduplah
akrab dan tetap bersatu erat dengan Dia.
Hiduplah dengan menuruti kemauan-Nya
7 dan hendaklah kalian semakin teguh
dalam percaya kepada-Nya. Jadikanlah
Kristus sebagai dasar kehidupanmu, dan
tetaplah percaya seperti yang sudah
diajarkan kepada kalian. Hendaklah
kalian selalu berterima kasih.

8 Berjaga-jagalah supaya jangan ada
yang memikat kalian dengan pikiran-
pikiran manusia yang tidak berguna
dan menyesatkan, sehingga kalian tidak
bebas lagi. Pikiran-pikiran semacam itu
bukan berasal dari Kristus, tetapi dari
roh-roh yang menguasai semesta alam
dan dari ajaran-ajaran nenek moyang
turun-temurun.
9 Saya mengatakan semua itu kepada
kalian, sebab Kristus tidak berbeda
dengan Allah. Ia sama dengan Allah
ketika Ia hidup sebagai manusia di
dunia.
10 Karena itu, Allah memberikan hidup
yang sejati kepada kalian juga, karena
kalian hidup akrab dengan Kristus. Ia
berkuasa atas setiap roh yang berkuasa
dan yang memerintah.
11 Orang lain menjadi umat Allah
karena sudah mempunyai tanda sunat
yang dibuat oleh manusia. Tapi, kalian
menjadi milik Kristus karena mempunyai
tanda yang dibuat oleh Kristus. Tanda
itu ialah: Kristus sudah membebaskan
kalian dari keinginan untuk berbuat
dosa.

12 Sebab, pada waktu kalian dibaptis,
kalian seolah-olah dikubur bersama
Kristus. Dan dengan baptisan itu juga
Allah menghidupkan kalian bersama
Kristus, karena kalian percaya bahwa
Allah sungguh-sungguh berkuasa.
Dialah Allah yang menghidupkan Kristus
kembali dari kematian.
13 Dahulu, dalam pandangan Allah,
kalian seperti sudah mati, sebab kalian
sudah terbiasa berbuat dosa. Selain itu,
kalian bukan orang Yahudi dan tidak
mempunyai peraturan yang diberikan
oleh Allah melalui Musa. Tapi, sekarang
Allah sudah menghidupkan kalian
supaya kalian dapat hidup bersatu
dengan Kristus. Allah mengampuni kita
dan menghapuskan semua dosa kita
melalui kematian Kristus di kayu salib.
14 Dengan melakukan itu, Allah
menghapuskan utang-utang kita yang
sebenarnya harus kita bayar.
15 Pada waktu Kristus disalib, Ia
membuat semua roh yang berkuasa
dan yang memerintah menjadi tidak
berkuasa lagi. Ia seolah-olah mengikat
tangan mereka dan menggiring mereka
untuk menjadi tontonan semua orang.

Ia melakukan itu supaya semua orang
melihat bahwa Ia sudah mengalahkan
roh-roh itu.
16 Ingatlah, kalian tak perlu
menghiraukan orang-orang yang
menyalahkan kalian tentang apa
yang kalian makan dan minum, atau
mengenai hari-hari raya keagamaan
serta perayaan-perayaan bulan baru
ataupun hari Sabat.
17 Semua itu hanya bayangan dari
hal-hal yang akan datang. Kenyataan
dari hal-hal itu ialah Kristus sendiri.
18 Hati-hatilah terhadap orang yang
pura-pura bersikap merendahkan diri
dan menyembah malaikat-malaikat.
Jangan sampai kalian tertipu dan
mengikuti sikap mereka. Mereka
hanya mau membangga-banggakan
penglihatan-penglihatannya yang
khusus, dan mereka hanya memikirkan
keinginan-keinginan mereka sendiri.
19 Mereka tidak lagi berpegang pada
Kristus yang menjadi kepala. Di
bawah pimpinan Kristus, seluruh tubuh
dipelihara dan disatukan oleh sendi-
sendinya, serta bertumbuh menurut
kemauan Allah.

Pikirkanlah hal-hal yang di surga, jangan yang di dunia

20 Kalian seperti sudah mati bersama-
sama dengan Kristus. Sekarang, roh-roh
yang berkuasa di alam ini tidak dapat
menguasai hidup kalian lagi. Jadi,
janganlah kalian hidup seperti orang-
orang yang terikat peraturan-peraturan
dunia ini. Janganlah kalian tunduk
kepada peraturan-peraturan seperti ini:
21 Jangan menjamah ini, Jangan
mengecap itu, Jangan menyentuh ini?
22 Semua peraturan itu adalah
mengenai hal-hal yang setelah
dipakai tidak berguna lagi. Itu hanya
peraturan-peraturan yang dibuat oleh
manusia.
23 Memang kelihatannya itu baik, karena
menganjurkan orang menyembah
malaikat, merendahkan diri dan
menyiksa diri sendiri. Ternyata semua
itu tidak berguna karena tidak bisa
mengendalikan keinginan jahat manusia.
3 1 Ketika Allah menghidupkan
Kristus kembali dari kematian, Ia
menghidupkan kalian juga.

2 Karena itu, kalian harus sungguh-
sungguh berusaha mendapatkan hal-hal
yang di surga. Di sana Kristus duduk di
tempat terhormat di samping Allah dan
memerintah bersama Allah. Kalian harus
terus memikirkan dan menginginkan
hal-hal yang ada di surga, jangan yang
di dunia.
3 Kalian seperti sudah mati. Hidup
kalian yang sesungguhnya masih
belum kelihatan, sama seperti Kristus
belum dinyatakan, sebab Allah belum
memperlihatkannya.
4 Kristuslah yang memberikan hidup
yang sejati kepada kalian. Nanti
Kristus akan datang lagi ke dunia dan
memperlihatkan diri-Nya dengan segala
keagungan-Nya. Pada waktu itu, kalian
juga akan berada bersama Dia.

Hidup yang lama dan hidup yang baru

5 Karena itu, kalian harus membuang
keinginan-keinginan yang jahat yang
selalu menggoda kalian, yaitu keinginan
untuk berselingkuh; keinginan untuk
berbuat jahat, keinginan untuk terus-
menerus mendapatkan lebih banyak

uang dan harta. Keinginan seperti itu
sama saja dengan menyembah berhala.
6 Karena orang-orang mempunyai
keinginan-keinginan yang jahat seperti
itu, Allah menjadi marah dan akan
menghukum orang-orang yang tidak
taat itu.
7 Dulu kalian sendiri juga hidup menurut
keinginan-keinginan yang jahat.
8 Sekarang kalian harus membuang
semua keinginan itu. Jangan lagi
marah-marah, mengamuk, atau ingin
berbuat jahat terhadap orang lain.
Jangan sekali-kali memaki orang atau
mengucapkan kata-kata yang kotor.
9 Jangan berbohong satu sama lain.
Kalian tidak seperti dulu lagi. Apa yang
biasa kalian lakukan, sekarang tidak
kalian lakukan lagi.
10 Kalian sudah menjadi orang baru
yang diciptakan oleh Allah. Dan Allah
sedang menyiapkan kalian agar makin
lama kalian makin seperti Dia sendiri,
supaya kalian sungguh-sungguh
mengenal Dia.
11 Karena Allah sudah membuat kalian
menjadi baru, tidak ada perbedaan lagi
antara orang Yahudi dan orang bukan

Yahudi. Juga tidak dibedakan lagi antara orang yang sudah disunat, orang yang tidak disunat, orang asing, orang yang masih terbelakang, hamba dan orang bebas, semua sama. Sebab, Kristuslah yang paling penting dari segala-galanya. Ia berkuasa atas semuanya.

12 Kalian sudah menjadi umat Allah. Ia mengasihi kalian dan sudah memilih kalian menjadi milik-Nya. Itu sebabnya kalian harus berbelaskasihan kepada orang lain, baik hati, rendah hati, lemah lembut, dan tahan menderita.

13 Bersabarlah dan ampunilah satu sama lain, jika ada yang berbuat salah. Tuhan mengampuni kalian dengan senang hati, jadi kalian juga harus saling mengampuni.

14 Selain itu, yang terpenting ialah kalian harus saling mengasihi. Sebab, dengan saling mengasihi, kalian semua dipersatukan. Itulah yang paling baik. Kristuslah yang membuat hati kalian damai. Biarlah damai tersebut menguasai pikiran kalian. Allah memanggil kalian untuk bersatu, supaya kalian merasakan damai seperti itu. Berterimakasihlah kepada Allah.

Kabar mengenai Kristus sangat indah.
Karena itu, hidup kalian di dalam jemaat
haruslah dipengaruhi oleh kabar itu.
15 Apa yang kalian lakukan dan pikirkan
harus sesuai dengan kabar itu.
16 Ajarlah dan nasihatilah satu sama
lain dengan sebijaksana mungkin.
Nyanyikanlah mazmur, puji-pujian, dan
lagu-lagu rohani.
17 Jika kalian menyanyi untuk Tuhan,
lakukanlah dengan rasa terima kasih.
Semua yang kalian lakukan atau
katakan, haruslah atas nama Tuhan
Yesus. Dan berterimakasihlah kepada
Allah Bapa melalui Tuhan Yesus.

Beberapa petunjuk dari Paulus

18 Istri-istri! Hendaklah kalian taat
kepada suamimu. Itulah tugasmu
sebagai orang Kristen.
19 Suami-suami! Hendaklah kalian
mengasihi istrimu. Jangan bersikap
kasar terhadap mereka.
20 Anak-anak! Sebagai orang Kristen
kalian harus selalu taat kepada ayah ibu,
karena itulah yang menyenangkan hati
Allah.

21 Ayah-ayah! Janganlah kalian
menyakiti hati anak-anakmu sehingga
mereka menjadi putus asa.
22 Hamba-hamba! Hendaklah kalian
taat kepada majikan kalian. Jangan
hanya menyenangkan mereka pada saat
mereka sedang mengawasi pekerjaan
kalian, supaya kalian dipuji. Taatlah
kepada mereka dengan hati yang ikhlas
dan sungguh-sungguh, karena kalian
ingin menghormati Tuhan.
23 Lakukanlah pekerjaan kalian dengan
sungguh-sungguh. Anggaplah kalian
sedang melakukan pekerjaan untuk
Tuhan, bukan pekerjaan untuk manusia.
24 Ingatlah bahwa Tuhan akan
menyediakan upah bagi kalian.
Sesungguhnya Kristus sendirilah
yang kalian layani. Ia adalah majikan
kalian. Dan ketahuilah, Tuhan sudah
menyediakan segala sesuatu untuk
umat-Nya. Ia akan memberikannya
kepadamu.
25 Dan siapa pun yang berbuat
salah, akan dihukum sesuai dengan
kesalahannya itu; karena Tuhan tidak
membedakan orang.

4 [1] Tuan-tuan! Berlakulah benar dan
adil kepada hamba-hambamu.
Ingatlah kalian pun mempunyai seorang
majikan di surga.

Kata-kata penutup

[2] Berdoalah terus sambil tetap berjaga-
jaga, dan ucapkanlah terima kasih
kepada Allah.
[3] Berdoalah juga untuk kami supaya
Allah mengizinkan kami memberitakan
kabar dari Allah tentang Kristus.
Dahulu kabar itu belum diberitakan
kepada seorang pun. Sekarang saya
dipenjarakan karena saya memberitakan
kabar itu.
[4] Jadi, berdoalah supaya saya bisa
menjelaskan kabar itu sampai orang
bisa mengerti. Sebab, memang itu yang
harus saya lakukan.
[5] Kalian harus bijaksana dengan apa
yang kalian lakukan terhadap orang
yang belum percaya kepada Kristus.
Kalau ada kesempatan, pakailah setiap
kesempatan itu untuk menunjukkan
bahwa kalian adalah orang-orang yang
sudah percaya kepada Kristus.

6 Kalau kalian berbicara, pakailah
kata-kata yang menyenangkan sehingga
orang tertarik pada apa yang kalian
katakan. Kalau orang bertanya kepada
kalian, kalian harus tahu bagaimana
menjawab dengan cara yang benar.
7 Tikhikus, saudara kita yang terkasih,
akan memberitahukan kepada kalian
segala sesuatu tentang saya. Ia setia
bekerja bersama-sama kami untuk
Tuhan.
8 Saya mengutus dia kepadamu dengan
maksud supaya kalian mengetahui
keadaan kami dan kalian terhibur.
9 Onesimus, yaitu saudara yang
berasal dari antara kalian, akan datang
bersamanya. Ia sangat setia dan kami
mengasihinya. Ia dan Tithikus akan
menceritakan kepada kalian segala
sesuatu yang terjadi di tempat saya.
10 Aristarkhus mengirim salam kepada
kalian. Saat ini ia dipenjara bersama-
sama dengan saya. Markus, saudara
sepupu Barnabas, juga mengirim
salam kepada kalian. Tentu kalian
sudah menerima kabar bahwa ia
akan mengunjungi kalian. Sambutlah
kedatangannya nanti.

11 Salam dari Yesus atau yang sering
disebut Yustus. Hanya mereka bertiga
orang-orang Kristen Yahudi yang bekerja
sama dengan saya sekarang untuk
melakukan tugas dari Allah. Mereka
sungguh-sungguh sangat menghibur
dan memberi semangat kepada saya.
12 Salam dari Epafras. Ia berasal dari
antara kalian juga. Ia seorang pekerja
Kristus, dan selalu mendoakan kalian
dengan sungguh-sungguh. Ia memohon
kepada Allah supaya kalian semakin
percaya, semakin mengenal kemauan
Allah dan semakin taat kepada-Nya.
13 Saya melihat sendiri bahwa ia sudah
bekerja keras untuk kalian dan untuk
orang-orang di Laodikia dan Hierapolis.
14 Dokter Lukas yang kita kasihi, dan
Demas mengirim salam kepadamu.
15 Sampaikanlah salam kami kepada
orang-orang Kristen di Laodikia, juga
kepada Nimfa dan orang-orang yang
beribadat di rumahnya.
16 Sesudah surat ini dibacakan
kepadamu, tolonglah supaya surat ini
dibacakan juga kepada orang-orang
Kristen di Laodikia. Begitu juga kalian

sendiri harus membaca surat yang akan
dikirim dari Laodikia kepadamu.
17 Dan tolong beritahu Arkhipus untuk
menyelesaikan tugas yang diberikan
kepadanya guna melayani Tuhan.
18 Salam dari saya, Paulus. Saya sendiri
yang menulis bagian ini. Jangan lupa
bahwa saya masih di dalam penjara!
Semoga Tuhan memberkati kalian!
Hormat kami, Paulus

1 Tesalonika

Kata-kata pertama

1 [1] Saudara-saudara umat Allah di
Tesalonika yang sudah menjadi milik
Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus.
Surat ini dari saya, Paulus, bersama
Silas dan Timotius. Kami mengucapkan:
Semoga Allah memberikan berkat dan
sejahtera kepada kalian.

Orang-orang Tesalonika percaya kepada Tuhan dan bekerja untuk Dia

[2] Kami selalu mengingat kalian. Kami
ingat bahwa kalian sungguh percaya
kepada Kristus. Dari perbuatan kalian,
orang lain bisa melihat bahwa kalian
percaya kepada Kristus. Kami ingat
bahwa kalian sangat mengasihi Kristus
sehingga kalian bekerja keras untuk Dia.
Kami juga ingat bahwa kalian sungguh-
sungguh berharap pada Tuhan kita,
Yesus Kristus. Kami memberitahukan
semua itu kepada Allah, sebab Dialah
Bapa kita. Apabila kami berdoa kepada-

Nya, kami selalu menyebut nama
kalian dan mengucapkan terima kasih
kepada-Nya karena semua yang kami
ketahui tentang kalian.
3 (1:2)
4 Saudara-saudara, kami tahu bahwa
Allah mengasihi kalian. Ia memilih kalian
menjadi umat-Nya yang istimewa. Kalian
mengetahui hal itu karena kami sudah
memberitakan Kabar Baik dari Allah
kepada kalian.
5 Pada waktu kami memberitakan
kabar itu, kami tidak hanya memakai
kata-kata. Kami memberitakannya
dengan kuasa dan pertolongan Roh Allah
dan dengan sungguh percaya bahwa
Kabar Baik itu benar. Kalian tahu bahwa
ketika kami berada bersama kalian, kami
hidup untuk kepentingan kalian.
6 Kalian melakukan apa yang kami
lakukan dan apa yang Tuhan lakukan.
Ketika kami memberitakan Kabar Baik
itu kepada kalian, kalian menerimanya
dengan gembira, meskipun hal itu
membuat kalian sangat menderita. Roh
Allah sendirilah yang membuat kalian
gembira.

7 Oleh karena itu, kalian menjadi contoh
untuk semua orang Kristen di Makedonia
dan Yunani.
8 Sebab, karena kalian menerima kabar
itu, maka kabar tentang Tuhan tersebar
sampai ke Makedonia dan Yunani.
Bahkan di mana-mana orang sudah
mendengar cerita tentang bagaimana
kalian percaya kepada Allah. Jadi, kami
tidak usah mengatakan apa-apa lagi
tentang hal itu.
9 Semua orang di tempat-tempat itu
bercerita bagaimana kalian menerima
kami ketika kami dulu datang kepada
kalian.
10 Mereka juga bercerita bagaimana
kalian membuang berhala-berhala yang
dulu kalian sembah, dan hanya percaya
kepada satu-satunya Allah yang hidup.
Mereka bercerita bagaimana kalian
melayani Dia dan menunggu Anak-Nya,
yaitu Yesus Kristus, datang dari surga.
Allah sudah menghidupkan kembali
Anak-Nya dari kematian dan Anak-Nya
itu juga yang akan menyelamatkan kita
apabila Allah nanti menghukum dunia.

Pekerjaan Paulus di Tesalonika

2 1 Saudara-saudaraku, kalian sendiri
tahu bahwa kunjungan kami kepada
kalian di Tesalonika tidak percuma.
2 Kalian juga tahu bahwa sebelum
mengunjungi kalian, kami telah disiksa
dan dihina di Filipi. Banyak orang yang
menentang kami. Meskipun demikian,
Allah telah memberikan keberanian
kepada kami untuk menyampaikan
berita Kabar Baik tentang Dia kepada
kalian.
3 Jadi, kami tidak salah mengajak
kalian. Kami juga sama sekali tidak
bermaksud jahat, dan tidak menipu.
Kami sungguh-sungguh tulus.
4 Allah menganggap kami pantas
menyebarkan Kabar Baik ini. Tujuan
kami bukan untuk menyenangkan hati
manusia, melainkan hati Allah yang
sudah menguji pikiran kami yang paling
dalam.
5 Kalian juga tahu kami tidak pernah
membujuk kalian dengan kata-kata yang
manis agar kami mendapat uang dari
kalian. Allah menjadi saksinya; kami
sama sekali tidak bermaksud demikian.

6 Kami tidak berusaha untuk mendapat
pujian dari kalian ataupun orang lain.
Walaupun sebagai utusan Kristus kami
berhak mendapat penghormatan dari
kalian.
7 Tetapi kami bersikap lemah lembut
terhadap kalian, seperti seorang ibu
yang mengasuh anak-anaknya.
8 Kami sangat mengasihi kalian. Oleh
karena itu, kami rela memberikan bukan
saja Kabar Baik dari Allah, melainkan
juga hidup kami untuk kalian.
9 Siang-malam kami bekerja keras
untuk mencukupi kebutuhan hidup kami.
Kami tidak mau menjadi beban siapa
pun sewaktu kami menyebarkan Kabar
Baik tentang Allah kepada kalian. Kalian
tentu masih ingat perjuangan kami itu.
10 Allah dan kalian adalah saksi-saksi
bahwa kami bersikap benar, jujur, dan
tidak bercacat di antara kalian yang
percaya kepada Kristus.
11 Kalian tahu sikap kami terhadap
kalian. Kami memperlakukan
kalian seperti seorang bapak yang
memperhatikan anak-anaknya sendiri.
12 Kami menasihati dan mendorong
kalian agar cara hidup kalian

menyenangkan hati Allah. Allah
sudah memilih kalian untuk menjadi
warga Dunia Baru Allah. Bersama-sama
Allah, kalian menikmati kebesaran-Nya.
13 Kami selalu berterima kasih kepada
Allah karena kalian percaya pada berita
tentang Allah yang kami sebarkan
itu. Kalian percaya bahwa berita itu
benar-benar dari Allah, bukan dari
manusia. Allah sendirilah yang telah
bekerja di dalam diri kalian yang percaya
kepada Kristus.
14 Saudara-saudaraku, kalian menderita
siksaan oleh bangsa kalian sendiri.
Begitu juga jemaat-jemaat Allah di
Yudea dan pengikut-pengikut Yesus
Kristus yang menjadi kepunyaan Kristus.
Mereka disiksa oleh bangsa mereka
sendiri, yaitu bangsa Yahudi.
15 Mereka menyalibkan Tuhan Yesus
dan membunuh nabi-nabi. Sekarang
mereka menyiksa kami dan memusuhi
semua orang. Allah sama sekali tidak
senang kepada mereka.
16 Mereka bahkan menghalang-halangi
kami untuk mengabarkan kepada orang-
orang bukan Yahudi, Kabar Baik yang
dapat menyelamatkan orang-orang itu.

Jadi, mereka menambah dosa mereka
sendiri, dan akhirnya Allah menghukum
mereka.

Paulus ingin mengunjungi lagi orang-orang Tesalonika

17 Saudara-saudaraku, biarpun kami
jauh dari kalian, tetapi kami terus
memikirkan kalian. Kini kami sangat
merindukan kalian, dan akan berusaha
sungguh-sungguh mengunjungi kalian
lagi.
18 Kami sungguh-sungguh ingin
datang. Saya sudah mencoba beberapa
kali untuk datang, tetapi Iblis selalu
menghalangi kami.
19 Kalianlah harapan kami! Kalian
membuat kami begitu gembira dan
bangga. Kalau nanti Tuhan Yesus datang,
kita bersama-sama menghadap-Nya.
Kalianlah yang patut kami banggakan.
20 Memang kalianlah kebanggaan dan
kegembiraan kami.
3 1 Akhirnya, kami tidak dapat
menahan kerinduan kami lagi kepada
kalian. Karena itu, kami memutuskan
untuk tinggal sendirian di Atena, dan

2 mengutus saudara kita Timotius untuk
menemui kalian. Ia seorang pelayan
Allah yang sudah bekerja bersama-sama
kami untuk memberitakan Kabar Baik
tentang Kristus. Ia akan menguatkan
kalian untuk lebih percaya lagi kepada
Kristus.
3 Kami tidak mau seorang pun dari
kalian mundur karena penderitaan-
penderitaan kita yang berat ini.
Namun, kalian tahu bahwa penderitaan-
penderitaan itu termasuk dalam rencana
Allah untuk kita.
4 Dahulu waktu kami masih bersama-
sama kalian, kami sudah mengingatkan
bahwa kalian akan mengalami
penderitaan. Kalian sendiri tahu bahwa
hal itu benar-benar sudah terjadi. Jadi,
kalian sudah tahu.
5 Itulah sebabnya saya segera mengutus
Timotius. Saya ingin tahu keadaan iman
kalian. Saya khawatir Iblis sudah berhasil
menggoda kalian sehingga kerja keras
kami tak ada gunanya.
6 Kini Timotius sudah kembali. Ia
membawa berita gembira kepada kami,
bahwa kalian tetap percaya kepada
Kristus dan kalian saling mengasihi.

Ia memberitahukan juga betapa kalian
selalu mengenang kami dan sangat rindu
bertemu dengan kami, seperti kami juga
rindu bertemu dengan kalian.
7 Saudara-saudaraku, kami merasa
sangat terhibur mendengar berita
tentang kalian, walaupun kami sedang
menderita dan menghadapi kesukaran.
8 Kami merasa memperoleh kekuatan
baru mendengar kalian tetap teguh
bersatu dengan Tuhan.
9 Kami sungguh berterima kasih kepada
Allah atas segala kegembiraan yang
kami alami karena kalian.
10 Siang malam kami berdoa sungguh-
sungguh kepada Allah supaya kami
dapat bertemu dengan kalian. Kami ingin
membantu kalian supaya kalian semakin
mengenal dan percaya kepada Kristus.
11 Kami berharap Allah Bapa kita, dan
Tuhan kita Yesus memberikan jalan
untuk kami supaya dapat bertemu
kalian.
12 Semoga Tuhan membuat kalian
semakin mengasihi satu sama lain dan
juga semakin dikasihi semua orang.
Dan kasih sayang kalian semakin
terus bertambah sama seperti kasih

sayang kami kepada kalian pun semakin bertambah.
13 Dengan demikian Tuhan akan menguatkan hati kalian, supaya kalian tetap suci dan tidak bersalah di hadapan Allah Bapa kita, sampai pada saat Tuhan kita Yesus Kristus datang lagi bersama semua yang menjadi milik-Nya.

Hidup yang menyenangkan hati Allah

4 1 Saudara-saudaraku, kami sudah memberikan contoh bagaimana kalian harus hidup untuk menyenangkan hati Allah. Kalian memang sudah demikian. Kini dengan pertolongan kuasa Tuhan Yesus kami mohon dengan sangat agar kalian berusaha terus untuk hidup menyenangkan hati Allah.
2 Sebab, kami sudah memberikan petunjuk-petunjuk kepada kalian, dan petunjuk-petunjuk itu berasal dari Tuhan Yesus.
3 Allah menginginkan kalian hidup suci, jadi janganlah melakukan perbuatan cabul.
4 Setiap laki-laki harus menghargai dan memperlakukan istrinya dengan

cara yang menyenangkan hati Allah dan
manusia.
5 Janganlah memperlakukan istrimu
hanya dengan menuruti keinginan hawa
nafsu sendiri. Itu adalah perbuatan
orang-orang yang tidak mengenal Allah.
6 Janganlah menipu atau berbuat
curang terhadap saudaramu. Ingatlah,
dahulu kami sudah memberi peringatan
keras kepada kalian, bahwa Allah
akan menghukum orang-orang yang
melakukan hal-hal seperti itu.
7 Allah memanggil kita supaya kita
hidup dengan cara yang menyenangkan
hati Allah, bukan untuk hidup cabul.
8 Orang yang tidak mau menerima
ajaran ini bukan menentang manusia,
melainkan menentang Allah yang
memberikan Roh-Nya yang suci
kepadamu.
9 Kami tidak perlu menulis surat
kepadamu untuk mengajarkan
bagaimana kalian harus mengasihi
saudara-saudara yang seiman, sebab,
kalian sendiri sudah diajari oleh Allah
untuk saling mengasihi.
10 Lagi pula kalian juga sudah
menunjukkan kasih kalian kepada semua

saudara seiman di seluruh Makedonia.
Meskipun begitu, Saudara-saudara, kami
meminta dengan sangat, supaya kalian
menunjukkan lebih daripada itu.
11 Kalian harus berusaha hidup tenang
dan tidak mencampuri persoalan orang
lain. Kalian sebaiknya bekerja untuk
mencari nafkah sendiri, seperti yang
kami perintahkan kepadamu dulu.
12 Kalau kalian hidup begitu kalian tidak
bergantung kepada siapa-siapa, dan
orang-orang yang tidak percaya kepada
Kristus akan menghormati kalian.

Apa yang akan terjadi, jika Kristus kembali ke dunia?

13 Saudara-saudara, apabila ada
yang meninggal dunia di antara
kalian, janganlah bersedih hati seperti
orang-orang lain yang tidak percaya
kepada Kristus. Sebab, mereka tidak
mempunyai pengharapan untuk hidup
kembali sesudah meninggal. Karena itu,
kami ingin supaya kalian tahu apa yang
akan terjadi sesudah orang meninggal.
14 Kalau orang sudah percaya kepada
Kristus, apakah yang akan terjadi
dengan dia sesudah ia meninggal?

Kami percaya bahwa Yesus sudah
mati dan hidup kembali. Karena itu,
kami juga percaya bahwa Allah akan
menghidupkan kembali orang itu supaya
ia tinggal bersama Yesus.
15 Sekarang kami mau memberitahukan
kepada kalian apa yang telah diajarkan
oleh Tuhan Yesus tentang hal itu. Ia
mengajarkan begini: Apabila Ia datang
kembali ke dunia, di antara kita ada
yang masih hidup. Nah, kita yang masih
hidup pada waktu itu tidak akan bertemu
dengan Dia lebih dulu dari orang-orang
yang sudah meninggal.
16 Pada waktu itu, Allah akan
memberikan aba-aba; malaikat agung
akan tampil dan berseru dengan
suara yang keras dan trompet Allah
dibunyikan. Lalu Tuhan Yesus sendiri
akan turun dari surga dan orang Kristen
yang sudah meninggal akan dihidupkan
lebih dulu untuk berjumpa dengan
Tuhan.
17 Sesudah itu, kita yang masih hidup
pada waktu itu akan dikumpulkan
bersama mereka dan diangkat ke
dalam awan-awan di angkasa. Di sana
kita berjumpa dengan Tuhan. Lalu

kita akan tinggal dengan Dia untuk
selama-lamanya.
18 Karena itu, kalian harus saling
menasihati dan saling meyakinkan
mengenai hal itu.

Bersiap-siaplah untuk menyambut kedatangan Tuhan

5 1 Mungkin ada yang mau mengetahui
kapan waktunya yang tepat Tuhan
Yesus datang kembali. Nah, Saudara-
saudara, kami tidak perlu menuliskan
hal itu kepada kalian.
2 Sebab, kalian sendiri tahu betul bahwa
Tuhan akan datang pada waktu yang
tidak disangka-sangka, sama seperti
seorang pencuri yang datang pada
malam hari.
3 Pada waktu orang-orang berkata,
Semua tenang dan aman, pada waktu
itulah malapetaka datang dengan
tiba-tiba, dan mereka menderita. Tak
seorang pun akan luput dari malapetaka
itu.
4 Tapi, apabila hari itu tiba, kalian tidak
akan terkejut seperti orang yang terkejut
ketika pencuri datang.

5 Sebab, kalian bukanlah orang yang
hidup dalam gelap di malam hari. Kita
adalah orang yang hidup dalam terang
di siang hari.
6 Karena itu, kita tidak boleh tidur saja
sehingga tidak siap seperti orang lain.
Kita harus waspada dan tetap berpikir
dengan baik.
7 Orang yang tidur, tidur pada waktu
malam. Dan orang yang suka mabuk,
mabuk pada waktu malam juga.
8 Tapi, kita adalah orang-orang yang
hidup dalam terang di siang hari, karena
itu kita harus berpikir dengan terang.
Kita harus memakai perlengkapan
perang dari Allah. Baju besi kita ialah
percaya kepada Tuhan dan mengasihi
orang-orang. Topi baja kita ialah harapan
bahwa kita akan diselamatkan oleh
Allah.
9 Ia sudah memilih kita dan Ia tidak mau
kita menderita karena kemarahan-Nya.
Ia mau kita diselamatkan melalui Tuhan
kita Yesus Kristus.
10 Yesus sudah mati untuk kita dan akan
datang kembali ke dunia ini. Pada waktu
itu, kita barangkali masih hidup atau
sudah mati. Tapi itu tidak menjadi soal,

sebab kita akan hidup bersama-sama
dengan Dia.
11 Jadi, kalian harus saling menasihati
dan saling menolong. Kami tahu, saat ini
kalian memang sedang melakukan hal
itu.

Kata-kata penutup

12 Saudara-saudara, Allah sudah
memilih orang-orang yang bekerja
untuk kalian. Mereka bertugas untuk
memimpin dan menasihati kalian.
13 Karena itu, kami minta kalian
menghormati mereka. Kasihilah mereka
dan hiduplah dengan rukun.
14 Kami minta kalian menegur orang
yang tidak mau bekerja. Tetapi,
lakukanlah itu dengan rukun dan penuh
kasih. Kuatkanlah hati orang yang
takut, tolonglah orang yang harus kalian
tolong, dan sabarlah menghadapi semua
orang.
15 Berusahalah sungguh-sungguh untuk
selalu berbuat baik kepada setiap orang.
Janganlah ada di antara kalian yang
membalas kejahatan dengan kejahatan
juga.
16 Bergembiralah selalu

17 dan tetaplah berdoa.
18 Apapun keadaan yang sedang kalian
hadapi, kalian harus selalu mengucap
syukur pada Allah. Memang itulah yang
Allah inginkan dari kalian, sebab kalian
sudah menjadi milik Kristus Yesus,
anak-Nya.
19 Janganlah menghalangi Roh Allah
bekerja dalam dirimu.
20 Janganlah meremehkan berita-berita
yang disampaikan oleh Roh Allah kepada
kalian.
21 Sebab, segala sesuatu memang
harus diuji lebih dulu. Karena itu, kalian
harus sungguh-sungguh memperhatikan
hal itu. Dan yang baik memang harus
diikuti,
22 tetapi yang jahat harus dijauhi.
23 Allah sudah membuat hidup kita
damai dan tenteram. Semoga Ia juga
membuat kalian sungguh-sungguh hidup
hanya untuk Dia. Kami berdoa semoga
Ia menjaga kalian supaya perasaan,
pikiran, dan perbuatan kalian tidak cacat
sedikit pun pada waktu Yesus Kristus
Tuhan kita datang kembali.
24 Allah sudah memanggil kalian
untuk menjadi anak-Nya. Ia pasti akan

menjaga kalian, sebab Ia setia kepada janji-Nya.
25 Saudara-saudara, kami mohon kalian berdoa untuk kami.
26 Sampaikanlah salam hangat kami kepada semua yang sudah percaya kepada Kristus.
27 Saya sudah mendapat kuasa dari Tuhan Yesus. Dengan kuasa itu, saya minta dengan sangat supaya kalian membacakan surat ini kepada semua orang yang sudah percaya kepada Kristus.
28 Semoga Yesus Kristus Tuhan kita memberkati kalian. Hormat kami, Paulus

2 Tesalonika

Kata-kata pertama

1 [1] Saudara-saudara orang Kristen
di Tesalonika! Surat ini dari kami,
Paulus dan Silas bersama Timotius.
Kami menulis surat ini untuk kalian yang
sudah menjadi umat Allah dan Tuhan
Yesus Kristus.
[2] Kami mengharapkan semoga Allah
dan Tuhan Yesus memberikan berkat
dan sejahtera kepada kalian.

Hukuman yang akan dijatuhkan pada waktu Yesus datang

[3] Saudara-saudara yang kami kasihi,
kami melihat betapa kalian semakin
percaya kepada Kristus. Kalian juga
semakin mengasihi satu sama lain. Oleh
karena itu, sudah sepatutnyalah kami
mengucapkan terima kasih kepada Allah.
[4] Kami selalu berbicara tentang kalian
dengan bangga kepada seluruh jemaat
Allah. Kami selalu mengatakan kepada
mereka bahwa kalian tetap percaya

teguh kepada Kristus, meskipun kalian disiksa dan ditindas.
5 Melalui semua itu Allah menunjukkan keadilan-Nya: Kalian yang sudah menderita karena percaya kepada Kristus, akan masuk ke dalam Dunia Baru Allah.
6 Allah akan bertindak adil. Ia akan menghukum orang yang telah membuat kalian menderita.
7 Sebaliknya, Allah juga akan memberikan kelegaan kepada kalian dan kami yang saat ini menderita. Allah akan memberikannya pada saat Tuhan Yesus turun dari surga. Ia akan memperlihatkan diri-Nya dengan malaikat-malaikat-Nya yang perkasa, dalam api yang menyala-nyala.
8 Ia akan menghukum orang yang tidak percaya kepada Allah, dan orang-orang yang selama hidupnya tidak mau taat kepada Kabar Baik tentang Yesus Tuhan kita.
9 Orang-orang itu akan dihukum selama-lamanya. Mereka dibuang keluar, jauh dari Tuhan dan dari kuasa-Nya yang agung.

10 Hukuman itu akan terjadi ketika
Tuhan Yesus datang nanti. Pada
waktu itu, seluruh umat-Nya akan
mengagungkan Dia. Semua orang yang
percaya akan menghormati Dia. Kalian
adalah umat Allah itu, karena kalian
percaya kepada berita yang sudah kami
sampaikan.
11 Oleh karena itu, kami selalu
mendoakan kalian. Kami memohon
kepada Allah agar kalian dapat
hidup menurut kemauan-Nya. Itulah
maksudnya Allah memanggil kalian.
Semoga kuasa Allah menguatkan kalian,
untuk melakukan hal yang baik. Kuasa
Allah juga akan bersama kalian untuk
melakukan pekerjaan yang sempurna
karena percaya kepada Kristus.
12 Dengan begitu kalian mengagungkan
Tuhan kita Yesus dan Dia pun akan
mengagungkan kalian sesuai dengan
kemurahan Allah dan Tuhan Yesus
Kristus.

Hal-hal yang terjadi sebelum Yesus kembali ke dunia

2 1 Kalian tahu bahwa Yesus Kristus
Tuhan kita akan datang kembali

ke dunia. Kalau Ia datang, Ia akan
mengumpulkan kita bersama-sama
Dia. Tapi, rupanya ada orang yang
memberitakan kepadamu, bahwa sudah
sampai saatnya Tuhan Yesus datang
kembali ke dunia.
2 Nah, mengenai berita itu, saya
minta dengan sangat, janganlah kalian
cepat-cepat bingung atau gelisah.
Mungkin orang berpikir bahwa kamilah
yang mengatakan hal itu dalam berita
kami atau khotbah kami, atau dalam
surat kami.
3 Saudara-saudara, janganlah mau
ditipu orang! Sebab, sebelum Tuhan
Yesus kembali ke dunia, ada beberapa
hal yang akan terjadi lebih dulu. Banyak
orang kelak tidak mengakui Tuhan Yesus
lagi sebagai Tuhan yang menyelamatkan
mereka. Seorang jahat, yang disebut si
Jahat, akan muncul.
4 Ia sombong dan menganggap dirinya
lebih tinggi daripada semua dewa
yang disembah oleh manusia. Malah
ia akan masuk ke dalam Rumah Allah
dan berkuasa di situ. Lalu ia akan
mengumumkan dirinya sebagai Allah. Si
Jahat itu pasti akan dihukum oleh Allah.

5 Ingatlah, saya sudah berkali-kali
mengatakan semua itu waktu saya
masih bersama kalian dulu.
6 Sampai sekarang ada yang menahan
Si Jahat itu. Namun, ia akan muncul bila
waktu yang ditentukan Allah itu sudah
tiba.
7 Ada kekuatan yang diam-diam sudah
mulai mengerjakan kejahatan itu,
namun masih ada yang menahannya.
Si Jahat itu akan kelihatan bila yang
menahan itu sudah disingkirkan.
8 Bila Tuhan Yesus datang nanti, Ia
akan membunuh si Jahat itu, dengan
meniupnya. Si Jahat akan dihancurkan
oleh kehadiran-Nya yang begitu agung
itu.
9 Si Jahat pasti datang. Ia memiliki
kuasa yang besar dari Iblis. Ia akan
membuat hal-hal yang hebat dan ajaib,
tetapi semua itu hanya tipuan.
10 Ia akan menipu dan menyesatkan
orang-orang yang tidak mau menerima
berita yang benar dari Allah. Orang-
orang itu akan mati karena mereka
tidak mau percaya kepada berita yang
menyelamatkan itu.

11 Oleh karena itu, Allah mengirimkan
suatu kuasa yang menyesatkan mereka
sehingga mereka percaya kepada yang
tidak benar.
12 Akhirnya, orang-orang yang suka
berbuat dosa dan tidak percaya kepada
berita yang benar, akan dihukum.

Allah memilih kalian untuk diselamatkan

13 Saudara-saudara yang dikasihi
Tuhan! Allah sudah dari sejak dulu
memilih kalian untuk diselamatkan.
Kami harus sungguh-sungguh berterima
kasih kepada Allah karena kalian. Roh
Allahlah yang sudah bekerja di dalam
diri kalian. Ia membuat kalian menjadi
umat Allah yang khusus hidup bagi-Nya.
Semua itu terjadi karena kalian percaya
kepada berita yang benar dari Allah.
14 Allah memanggil kalian melalui Kabar
Baik yang kami sampaikan kepada
kalian itu. Ia mau kalian turut menikmati
keagungan Tuhan kita Yesus Kristus.
15 Jadi, Saudara-saudara, tetaplah
percaya dengan teguh. Ingatlah dan
lakukanlah ajaran-ajaran yang sudah

kami sampaikan kepada kalian, baik
dengan kata-kata ataupun melalui surat.
16 Semoga Tuhan kita Yesus Kristus, dan
Allah Bapa menghibur dan menguatkan
hatimu, supaya kalian mampu berbuat
dan berkata yang benar. Allah melakukan
semua itu karena Allah mengasihi kita
dan baik kepada kita. Ia menolong kita
untuk tetap tabah dan berharap yang
baik dari-Nya.
17 (2:16)

Berdoalah untuk kami

3 1 Selanjutnya, kami minta kalian
mendoakan kami. Berdoalah supaya
kami dapat menyebarkan terus berita
dari Tuhan dengan cepat. Berdoalah
supaya orang-orang menerima berita itu
dan menghargainya, seperti kalian dulu
menghargainya.
2 Selain itu, berdoalah juga supaya Allah
menyelamatkan kami dari orang-orang
jahat yang suka membuat kekacauan.
Sebab, tidak semua orang percaya
kepada berita dari Tuhan yang kami
sampaikan kepada mereka.

3 Tapi, percayalah bahwa Tuhan dapat
menguatkan dan menjaga kalian dari si
Jahat.
4 Tuhan sudah membuat kami yakin
bahwa kalian sedang melakukan apa
yang kami anjurkan kepada kalian dan
kalian akan terus melakukannya.
5 Kami berharap Tuhan menolong kalian
untuk merasakan sedalam-dalamnya
betapa Allah mengasihi kalian dan
betapa Kristus menderita untuk kalian.

Setiap orang harus bekerja

6 Saudara-saudara, ada di antara kalian
yang hidup bermalas-malasan. Mereka
tidak melakukan apa yang kami ajarkan
kepada mereka. Mengenai mereka,
atas kuasa Tuhan kita Yesus Kristus,
kami minta kalian tidak bergaul dengan
mereka.
7 Kalian sendiri tahu bahwa kalian harus
hidup seperti kami. Kami bekerja keras
ketika kami tinggal di antara kalian.
8 Kami tidak makan makanan orang
dengan tidak membayar. Sebaliknya,
kami bekerja keras dan hampir tidak
pernah berhenti sebab kami tidak mau
menyusahkan siapa pun di antara kalian.

9 Sebenarnya, kami berhak meminta
pada kalian untuk memberikan makanan
dan tempat tinggal kepada kami. Tapi,
kami tidak melakukan hal itu; kami
bekerja supaya kalian dapat meneladani
kami.
10 Ketika kami masih tinggal di antara
kalian, kami memberikan peraturan ini:
Orang yang tidak mau bekerja, tidak
boleh diberi makan.
11 Kami menulis tentang hal ini karena
ada yang memberitahukan kepada kami
bahwa di antara kalian ada yang tidak
mau bekerja, tapi sibuk mencampuri
urusan orang lain.
12 Atas kuasa Tuhan kita Yesus
Kristus, kami perintahkan dan kami
ingatkan pada mereka untuk hidup
dengan sepatutnya, dan bekerja untuk
mendapatkan makanan.
13 Hendaklah kalian juga terus berbuat
baik dan jangan bosan melakukan itu.
14 Mungkin ada orang yang tidak mau
mendengar nasihat dalam surat ini.
Janganlah kalian bergaul dengan dia.
Dia akan malu terhadap dirinya sendiri.
15 Namun, kalian tidak boleh
menganggap dia sebagai musuh.

Sebaliknya, kalian harus menasihati dia
sebagai saudara kalian.

Kata-kata penutup

16 Tuhanlah yang memberikan sejahtera
kepada kalian. Sebab itu, kami berharap
semoga Ia memberikan sejahtera itu
kepada kalian setiap waktu dan dalam
segala hal. Semoga Tuhan ada bersama
kalian semua.
17 Salam dari saya, Paulus. Saya sendiri
yang menulis kata-kata ini. Beginilah
saya menandatangani setiap surat saya.
18 Semoga Yesus Kristus Tuhan kita
memberkati kalian semua. Hormat kami,
Paulus

1 Timotius

Kata-kata pertama

1 [1] Timotius, yang saya kasihi seperti
anakku sendiri! Surat ini dari saya,
Paulus, rasul Kristus Yesus. Saya
diangkat menjadi rasul atas keputusan
Allah Penyelamat kita dan Kristus Yesus
harapan kita. Saya berharap semoga
Allah Bapa dan Kristus Yesus Tuhan kita
memberikan berkat, kasih dan sejahtera
kepadamu.
[2] (1:1)

Nasihat tentang ajaran yang tidak benar

[3] Saya ingin engkau tetap tinggal
di Efesus, seperti yang saya katakan
kepadamu waktu pergi ke Makedonia.
Di Efesus ada orang-orang yang
menyebarkan ajaran yang tidak benar.
Engkau harus menyuruh mereka
berhenti mengajarkan ajaran itu.
[4] Suruhlah mereka berhenti berbicara
tentang dongeng dan cerita asal-usul

yang panjang itu. Semua itu hanya
akan menimbulkan pertengkaran dan
tidak akan membuat rencana Allah
mengalami kemajuan. Rencana Allah
hanya dapat kita ketahui jika kita
percaya kepada-Nya.
5 Maksud nasihat saya ini adalah
supaya orang-orang mempunyai kasih
yang keluar dari hati nurani yang
bersih dan sungguh-sungguh percaya
kepada Tuhan, sehingga mereka dapat
mengasihi sesamanya.
6 Ada sebagian orang yang hidupnya
tidak bisa seperti itu lagi. Mereka lebih
suka membicarakan hal-hal yang tidak
berguna.
7 Mereka ingin menjadi guru agama,
tetapi mereka sendiri tidak mengerti apa
yang mereka ucapkan, atau apa yang
mereka ajarkan itu.
8 Kita tahu bahwa hukum agama itu
baik, jika digunakan sebagaimana
mestinya.
9 Kita tentu harus ingat, bahwa hukum
agama itu dibuat bukan untuk mengatur
orang yang sudah benar, melainkan
untuk mengatur orang-orang yang
melanggar perintah Tuhan, orang-orang

yang jahat, orang-orang yang tidak
benar, orang-orang yang berdosa, yang
hanya memikirkan hal-hal di dunia
ini, yang tidak beragama, pembunuh
orangtuanya dan semua pembunuh.
10 Selain itu, hukum agama juga dibuat
untuk orang-orang yang berbuat cabul,
yang suka bercinta dengan sesama
jenisnya, yang suka menculik, yang suka
bohong, yang suka bersumpah palsu dan
setiap orang yang perbuatannya tidak
sesuai dengan ajaran yang benar.
11 Ajaran itu berasal dari Kabar Baik
Allah yang mulia dan patut dipuji. Allah
telah mempercayakan penyebaran Kabar
Baik itu kepada saya.

Paulus berterima kasih karena Allah baik kepadanya

12 Saya bersyukur kepada Kristus
Yesus Tuhan kita yang sudah
memberikan kekuatan kepada saya
untuk melaksanakan tugas saya. Bahkan
saya berterima kasih kepada-Nya karena
Ia menganggap saya layak dan Ia
memilih saya untuk melayani Dia.
13 Padahal dulu saya menjelek-jelekkan
nama-Nya. Saya menghina Dia dan

membuat pengikut-pengikut-Nya menderita. Pada waktu itu, saya tidak tahu bahwa apa yang saya lakukan itu tidak baik. Sebab, saya belum percaya kepada Yesus.
14 Untunglah Allah mengasihani saya dan Yesus Kristus menunjukkan betapa baiknya Ia kepada saya. Ia menolong saya sehingga saya bisa percaya kepada-Nya dan mengasihi orang lain. Kita tahu bahwa kita dapat percaya kepada-Nya dan mengasihi orang lain, karena kita sudah bersatu dengan Kristus Yesus.
15 Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa. Itu benar sekali. Seharusnya semua orang mengakui dan mempercayai hal itu. Di antara orang-orang berdosa, sayalah yang paling jahat.
16 Tetapi, Allah mengampuni saya, supaya justru karena saya orang yang paling berdosa, orang dapat melihat betapa sabarnya Kristus Yesus. Jadi, saya menjadi contoh untuk orang-orang lain yang akan percaya kepada Yesus dan mendapatkan hidup yang sejati dan kekal.

17 Marilah kita menghormati dan
memuji Allah untuk selama-lamanya!
Dialah Raja yang memerintah sepanjang
masa, abadi dan tidak kelihatan. Dialah
satu-satunya Allah! Amin.
18 Timotius, anakku! Saya sudah
mempercayakan tugas ini kepadamu,
karena saya ingat akan pesan Allah
tentang dirimu, yang disampaikan
melalui nabi-nabi dalam jemaat.
Jadikanlah pesan itu sebagai bekal
dalam memperjuangkan apa yang baik.
19 Kalau kamu berjuang, berpeganglah
pada kepercayaanmu yang benar dan
hati yang murni. Ada orang-orang
yang tidak memedulikan suara hatinya,
sehingga kepercayaan mereka pun
menjadi hancur.
20 Di antara orang-orang itu adalah
Himeneus dan Aleksander. Mereka sudah
saya hukum dengan menyerahkan
mereka kepada Iblis. Dengan demikian,
mereka belajar untuk berhenti menghina
Allah.

Bagaimana orang Kristen harus menyembah Tuhan

2 [1] Timotius, saya meminta engkau memberikan nasihat ini kepada orang-orang Kristen di tempatmu. Ajarlah mereka berdoa dan mengucapkan terima kasih kepada Allah untuk semua orang. Mereka harus berdoa supaya Allah memenuhi segala keperluan orang-orang itu.
[2] Mereka harus berdoa juga untuk raja-raja dan semua pejabat pemerintah. Sebab, jika kita berdoa untuk mereka, kita dapat hidup tenang dan tenteram. Kita dapat menyembah Allah dengan hormat dan dapat melakukan apa yang patut kita lakukan sebagai orang Kristen.
[3] Itulah yang baik dan menyenangkan hati Allah, Penyelamat kita. Allah mau semua orang diselamatkan.
[4] Allah juga ingin semua orang mengenal-Nya.
[5] Sebab, Allah hanya satu, dan satu juga penengah yang mendamaikan Allah dengan manusia, yaitu Kristus Yesus, yang telah menjadi manusia.

6 Ia sudah menyerahkan diri-Nya
untuk mati supaya Allah membebaskan
semua orang dari dosa mereka. Dengan
cara itu, Allah menunjukkan bahwa Ia
ingin semua orang diselamatkan dan
mendapatkan hidup yang baru. Allah
melakukan itu pada waktu yang tepat.
7 Oleh karena itu, Ia menyuruh saya
memberitakan Kabar Baik dari Dia
kepada orang-orang bukan Yahudi. Saya
harus menyampaikan ajaran yang benar
tentang Allah kepada mereka. Semua
yang saya katakan ini benar, saya tidak
berdusta.
8 Saya mengharapkan setiap pria, di
mana pun juga, berdoa dengan hati yang
bersih, tanpa marah atau bertengkar.
9 Sebaiknya para perempuan berdandan
dengan sederhana dan berpakaian
sopan, dengan potongan rambut yang
pantas dan tidak memakai perhiasan-
perhiasan emas atau mutiara, atau
pakaian yang mahal-mahal.
10 Perempuan hendaklah mendandani
dirinya dengan perbuatan-perbuatan
baik yang patut dilakukan oleh
perempuan-perempuan yang beribadah
kepada Tuhan.

11 Perempuan seharusnya tidak banyak
bicara dan belajar dengan taat.
12 Saya melarang seorang perempuan
mengajar atau memerintah laki-laki.
Mereka tidak boleh banyak bicara,
13 sebab orang yang diciptakan lebih
dulu adalah Adam; setelah itu Hawa.
14 Bukan Adam, tetapi Hawalah yang
tertipu lebih dulu, sehingga mereka
melanggar perintah Allah.
15 Meskipun begitu, perempuan akan
diselamatkan karena ia melahirkan
anak; asalkan ia tetap percaya kepada
Kristus, mengasihi orang lain, dan
mengutamakan hidupnya untuk Tuhan
dengan rendah hati.

Penilik jemaat

3 1 Perkataan ini memang benar, Orang
yang ingin menjadi penilik jemaat,
menginginkan suatu pekerjaan yang
sangat berharga.
2 Oleh karena itu, penilik jemaat
haruslah orang yang hidupnya tanpa
cela. Ia harus beristri satu, dapat
menahan diri, bijaksana, dan tertib.
Ia suka menerima orang untuk tinggal

sementara di rumahnya, dan bisa
mengajar.
3 Ia bukan orang yang suka mabuk atau
marah. Sebaliknya, ia harus orang yang
ramah dan suka damai, serta tidak mata
duitan.
4 Ia harus tahu mengatur keluarganya
dengan baik dan mendidik anak-anaknya
agar mereka patuh kepadanya serta
menghargainya.
5 Jika ia tidak tahu mengatur
keluarganya sendiri, bagaimana
mungkin ia dapat mengatur jemaat
Allah?
6 Penilik jemaat seharusnya bukan
orang yang baru saja menjadi Kristen,
supaya ia tidak menjadi sombong, lalu
dihukum, seperti Iblis dahulu.
7 Ia juga harus mempunyai nama baik
di tengah masyarakat, sebab jika tidak
begitu, ia akan diejek orang sehingga ia
jatuh ke dalam perangkap Iblis.

Pembantu jemaat

8 Pembantu jemaat juga harus orang
yang dihormati orang banyak, tidak suka
bohong, tidak mata duitan, dan tidak
suka minum anggur terlalu banyak.

9 Mereka harus memegang teguh
kepercayaan Kristen, yang sudah
diajarkan oleh Allah, dengan hati nurani
yang murni.
10 Mereka harus diuji dulu. Kalau
ternyata hidup mereka tidak bercela,
barulah mereka boleh membantu di
dalam jemaat.
11 Istri mereka harus orang yang
baik juga, bukan orang yang senang
menyebarkan kabar bohong. Mereka
harus dapat menahan diri dan dapat
dipercaya dalam segala hal.
12 Pembantu jemaat harus beristri satu
dan dapat mengatur anak-anak dan
keluarganya dengan baik.
13 Pembantu-pembantu jemaat yang
bekerja dengan baik akan dihormati dan
akan semakin berani berbicara tentang
kepercayaan mereka kepada Kristus.

Agama kita luar biasa

14 Saya bermaksud mengunjungimu.
Saya harap tidak lama lagi saya dapat
melakukannya. Tetapi, saya menulis
juga surat ini,
15 supaya kalau saya terlambat, engkau
sudah mengetahui beberapa hal ini.

Kita semua adalah keluarga Allah,
yaitu jemaat Allah yang hidup. Dan
engkau sudah tahu apa yang harus
dilakukan di tengah-tengah jemaat Allah.
Sebab, jemaatlah yang memelihara
ajaran-ajaran yang benar dari Allah.
16 Tidak seorang pun bisa menyangkal
bahwa ada sesuatu yang luar biasa
di dalam agama kita: Kristus datang
ke dunia sebagai manusia, Roh Allah
membuktikan bahwa Ia menyenangkan
hati Allah. Dan para malaikat sudah
melihat Dia. Orang menyebarkan berita
tentang Dia kepada bangsa-bangsa; di
seluruh dunia orang percaya kepada-
Nya, dan Allah telah mengangkat Dia ke
surga.

Guru-guru palsu

4 1 Roh Allah dengan tegas mengatakan
bahwa di waktu-waktu yang akan
datang, sebagian orang tidak mau
percaya lagi kepada Kristus. Mereka
akan patuh kepada roh-roh yang
membawa mereka ke jalan yang salah
dan mengikuti ajaran-ajaran roh jahat.
2 Ajaran-ajaran yang salah itu
disebarkan oleh orang-orang yang suka

berbohong, yang hati nuraninya tidak
bersih.
3 Mereka melarang orang menikah dan
memakan makanan tertentu, padahal
makanan itu diciptakan oleh Allah untuk
dinikmati oleh orang-orang yang sudah
percaya kepada Kristus dan yang sudah
mengenal ajaran yang benar dari Allah.
Makanan itu harus dinikmati dengan
ucapan terima kasih kepada Allah.
4 Semua yang diciptakan oleh Allah itu
baik. Tidak ada satu pun yang haram
kalau diterima dengan berterima kasih
kepada Allah,
5 sebab perkataan Allah dan doa kita
telah menjadikan makanan itu halal.

Bekerja dengan baik untuk Kristus

6 Kalau engkau mengajarkan semua
itu kepada orang-orang yang percaya
juga kepada Yesus Kristus, maka engkau
akan menjadi pelayan-Nya yang bekerja
dengan baik. Di dalam batinmu engkau
juga akan menyimpan semakin banyak
perkataan Tuhan yang kita percaya itu
dan ajaran-ajaran yang benar yang
sudah kauikuti selama ini.

7 Janganlah engkau suka mendengarkan
cerita-cerita takhyul yang tidak berguna.
Tetaplah melatih dirimu untuk hidup
saleh.
8 Latihan badan hanya sedikit
gunanya, tetapi latihan rohani berguna
dalam segala hal. Latihan rohani
itu mengandung janji Tuhan untuk
kehidupan kita sekarang dan kehidupan
kita yang akan datang.
9 Itu benar dan patut diterima serta
dipercayai sepenuhnya.
10 Kita berjuang dan bekerja keras
sebab kita mempunyai harapan penuh
kepada Allah yang hidup. Allah itu yang
menjadi Penyelamat bagi semua orang,
terutama bagi orang-orang yang percaya
kepada-Nya.
11 Ajarkanlah semua itu dan mintalah
orang-orang menurutinya.
12 Timotius, engkau masih muda,
tetapi, jangan biarkan siapa pun
menganggapmu tidak berarti apa-apa.
Sebaliknya, engkau harus menjadi
contoh bagi orang-orang yang sudah
percaya kepada Kristus. Apa yang
engkau katakan dan lakukan, bagaimana
engkau mengasihi orang lain, bagaimana

engkau percaya kepada Tuhan,
bagaimana engkau hidup dengan tidak
berbuat dosa, semua itu harus menjadi
contoh bagi orang-orang yang sudah
percaya kepada Kristus. Nanti saya akan
datang.
13 Tetapi, selama saya belum datang,
engkau harus rajin dan bersungguh-
sungguh membacakan Kitab Suci
kepada orang-orang. Engkau juga harus
mendorong dan mengajar mereka.
14 Dulu pemimpin-pemimpin jemaat
sudah meletakkan tangan mereka di
atas kepalamu untuk meminta berkat
Allah bagimu. Nabi-nabi juga sudah
memberitahukan kepadamu apa yang
dikatakan Allah mengenai engkau. Pada
waktu itu, Roh Allah sudah memberikan
suatu kesanggupan kepadamu. Nah,
janganlah engkau lalai memakai
kesanggupan itu.
15 Lakukanlah semuanya itu dengan
sungguh-sungguh supaya semua orang
melihat bahwa engkau menjadi pelayan
Kristus yang semakin baik.
16 Jagalah hidupmu supaya jangan
berbuat salah. Hati-hatilah atas apa
yang kauajarkan kepada orang-orang.

Jika engkau terus melakukan semua itu,
Allah akan menyelamatkan engkau dan
memberikan hidup yang baru kepadamu.
Dan bukan hanya engkau; orang-orang
yang mendengar ajaranmu juga akan
diselamatkan.

Kewajiban terhadap orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus

5 1 Janganlah engkau menegur
dengan keras orang yang lebih tua
daripadamu. Ajaklah ia mendengarkan
apa maksudmu seperti engkau berbicara
dengan bapakmu sendiri. Perlakukanlah
orang-orang muda sebagai saudaramu
2 dan wanita-wanita tua sebagai ibumu.
Perlakukanlah wanita-wanita muda
sebagai adikmu, dengan hati yang
murni.
3 Hormatilah janda-janda yang
benar-benar hidup seorang diri.
4 Jika seorang janda mempunyai anak-
anak atau cucu-cucu, mereka itulah
yang pertama-tama harus diingatkan
untuk melaksanakan kewajiban mereka
terhadap keluarga mereka sendiri.
Dengan memperhatikan keluarganya

sendiri, mereka membalas budi orang
tua atau nenek dan kakek mereka.
5 Janda yang betul-betul sendiri, dan
tidak mempunyai sanak keluarga yang
dapat merawatnya, hanya berharap
kepada Allah. Siang dan malam ia terus
berdoa kepada Allah untuk meminta
pertolongan-Nya.
6 Janda yang suka hidup bersenang-
senang dapat dianggap sudah mati,
meskipun ia masih hidup.
7 Beritahukanlah petunjuk-petunjuk ini
kepada janda-janda, supaya mereka
hidup tanpa cela.
8 Orang yang tidak memedulikan
sanak saudaranya, lebih-lebih
keluarganya sendiri, dapat dianggap
telah meninggalkan kepercayaannya
kepada Tuhan Yesus. Ia lebih buruk
daripada orang yang tidak percaya
kepada Tuhan Yesus.
9 Hanya perempuan-perempuan tidak
bersuami yang memenuhi syarat-syarat
inilah yang boleh dimasukkan ke dalam
daftar janda-janda: umurnya paling
rendah harus 60 tahun, pernah kawin
satu kali saja,

10 dan terkenal suka melakukan hal-hal
yang baik. Umpamanya, mereka sudah
membesarkan anak-anak mereka
dengan baik, senang menerima tamu
menginap di rumah mereka, melayani
orang-orang yang percaya kepada Tuhan
Yesus, membantu orang yang susah,
dan dengan sungguh-sungguh mereka
senang berbuat baik.
11 Janda-janda yang masih muda
jangan dimasukkan ke dalam daftar
itu, sebab kalau mereka masih ingin
bersuami lagi, mereka akan menikah
lagi, dan meninggalkan kepercayaannya
kepada Kristus.
12 Dengan berbuat demikian, mereka
bersalah karena telah mengingkari
janjinya kepada Kristus.
13 Selain itu, dengan keluar-masuk
rumah orang, mereka hidup bermalas-
malasan. Bahkan bukan hanya
bermalas-malasan, melainkan juga
menjelek-jelekkan dan mencampuri
urusan orang lain, serta membicarakan
hal-hal yang tidak pantas untuk
dibicarakan.
14 Itulah sebabnya saya menganjurkan
janda-janda muda menikah lagi,

mendapat anak dan mengurus
rumah tangga. Dengan demikian,
musuh-musuh kita tidak mempunyai
kesempatan untuk menjelek-jelekkan
nama kita.
15 Memang ada beberapa janda muda
yang telah tersesat dan mengikuti
roh-roh jahat.
16 Kalau seorang wanita Kristen
mempunyai anggota keluarga yang
sudah menjadi janda, ia harus membantu
janda-janda itu, sehingga mereka tidak
menjadi beban bagi jemaat. Dengan
demikian, jemaat dapat membantu
janda-janda lain yang sudah tidak
mempunyai sanak keluarga lagi.
17 Pemimpin jemaat yang melakukan
tugasnya dengan baik, patut diberi
penghargaan dua kali lipat, terutama
sekali mereka yang rajin berkhotbah dan
mengajar.
18 Di dalam Kitab Suci tertulis,
Janganlah engkau memberangus mulut
sapi yang sedang menginjak-injak
gandum untuk melepaskan biji gandum
dari bulirnya. Juga, Orang yang bekerja
berhak mendapat upah.

19 Janganlah engkau menerima tuduhan
terhadap seorang pemimpin jemaat,
kecuali kalau tuduhan itu diperkuat oleh
dua orang saksi atau lebih.
20 Orang yang berbuat dosa haruslah
ditegur di depan seluruh jemaat supaya
orang-orang lainnya tidak berani berbuat
dosa juga.
21 Di hadapan Allah, Kristus Yesus, dan
malaikat-malaikat yang terpilih, saya
meminta engkau menuruti petunjuk-
petunjuk ini tanpa curiga dan berpihak
kepada siapa pun.
22 Janganlah terlalu cepat meletakkan
tanganmu di atas kepala seseorang
untuk meresmikannya sebagai pelayan
Tuhan. Kalau ada orang berbuat dosa,
engkau jangan sampai terlibat di dalam
dosa itu. Jagalah dirimu supaya tetap
murni.
23 Oleh karena engkau sering sakit,
jangan hanya minum air putih. Minumlah
juga sedikit anggur untuk menolong
pencernaanmu.
24 Dosa sebagian orang kelihatan
dengan jelas, meskipun mereka belum
diadili. Namun, dosa sebagian orang
baru kelihatan setelah mereka diadili.

25 Begitu juga halnya dengan
perbuatan-perbuatan baik. Ada yang
langsung kelihatan; tetapi yang tidak
langsung kelihatan pun tidak akan terus
tersembunyi.

6 1 Hendaklah orang-orang Kristen
yang menjadi hamba menganggap
tuan mereka patut dihormati. Dengan
berbuat begitu, orang lain tidak akan
dapat menjelek-jelekkan nama Allah dan
ajaran kita.
2 Hamba-hamba yang memiliki majikan
orang Kristen, harus menghormati
majikan mereka itu, karena mereka
sama-sama orang Kristen. Oleh karena
itu, hamba-hamba itu harus bekerja
dengan lebih baik, sebab majikan yang
mereka layani itu adalah orang-orang
yang sama-sama percaya kepada Kristus
dan yang dikasihi-Nya. Engkau harus
mengajarkan semua itu.

Keinginan-keinginan yang salah

Orang yang mau mengajar jemaat,
tidak boleh mengajarkan yang salah.
3 Ajarannya harus sesuai dengan ajaran
yang diajarkan oleh Yesus Kristus Tuhan
kita dan dengan ajaran agama kita.

Kalau orang itu mengajarkan yang lain
daripada itu,
4 ia adalah orang yang sombong dan
tidak tahu apa-apa. Ia mempunyai sifat
yang buruk karena suka berdebat dan
bertengkar mengenai arti suatu kata.
Perbuatannya itu menyebabkan orang iri
hati, bermusuhan,
5 dan mengatakan hal-hal yang tidak
baik mengenai orang lain. Hal itu
juga menyebabkan orang mempunyai
perasaan curiga yang tidak baik dan
bertengkar tidak habis-habisnya.
Orang-orang seperti itu tidak bisa
berpikir dengan benar lagi. Mereka tidak
mengenal ajaran yang benar. Mereka
menyangka, dengan menuruti peraturan
agama, mereka bisa menjadi kaya.
6 Agama memang sangat
menguntungkan orang, asal orang
itu puas dengan apa yang sudah
dimilikinya.
7 Sebab, pada waktu kita lahir, apa
yang kita bawa ke dalam dunia? Tidak
ada apa-apa! Dan kalau kita meninggal,
apa yang dapat kita bawa? Tidak ada
apa-apa juga, bukan?

8 Jadi, kalau kita mempunyai makanan
dan pakaian, itu sudah cukup.
9 Tetapi, ada orang-orang yang ingin
menjadi kaya. Orang-orang seperti
itu mempunyai keinginan-keinginan
yang merusak hidup mereka. Mereka
adalah orang-orang yang bodoh.
Mereka membiarkan Iblis menggoda
dan membuat mereka terus-menerus
mempunyai keinginan-keinginan
itu. Keinginan-keinginan itulah yang
membuat mereka celaka.
10 Sebab, orang yang selalu ingin
mendapatkan uang, tergoda untuk
melakukan segala macam kejahatan.
Ada yang keinginannya untuk
mendapatkan uang begitu keras,
sehingga mereka tidak mau lagi
menuruti ajaran Kristen. Akhirnya,
mereka mendapat banyak kesusahan
yang sangat menyedihkan hati mereka.

Beberapa petunjuk untuk Timotius

11 Engkau adalah kepunyaan Allah,
jadi engkau harus menjauhi semua itu.
Berusahalah menjadi orang yang benar
di hadapan Allah, mengabdi kepada
Allah, percaya kepada Kristus, mengasihi

semua orang, sabar ketika sedang
menderita, dan bersikap lemah lembut.
12 Berjuanglah dengan sungguh-
sungguh untuk percaya kepada Kristus.
Dengan begitu, engkau dapat merebut
hadiah, yaitu hidup selama-lamanya.
Allah telah memanggil engkau untuk
mendapatkan hidup yang abadi itu pada
saat engkau mengaku di hadapan orang
banyak bahwa engkau percaya kepada
Kristus.
13 Sekarang, di hadapan Allah yang
telah memberi nyawa kepada semua
makhluk dan di hadapan Kristus Yesus
yang memberi kesaksian yang benar
kepada Pontius Pilatus, saya memintamu
untuk melakukan ini:
14 Patuhilah semua perintah itu dengan
hati yang murni dan dengan sebaik-
baiknya, sampai Tuhan kita Yesus Kristus
datang kembali ke dunia.
15 Kedatangan Yesus Kristus kembali
ke dunia ini akan ditentukan oleh Allah
sendiri, pada saat yang tepat. Allahlah
penguasa satu-satunya; Ia agung, Raja
segala raja dan Tuhan segala tuan.
16 Hanya Allah yang tidak dapat dikuasai
oleh kematian. Ia hidup di dalam cahaya

yang tidak dapat didekati oleh siapa saja. Tidak ada manusia yang pernah melihat Allah atau dapat melihat-Nya. Bagi Allahlah, kehormatan dan kekuasaan diberikan selama-lamanya. Amin.

Beberapa petunjuk untuk Timotius

17 Di dunia ini, ada orang-orang yang kaya. Mereka mempunyai banyak harta. Engkau harus menasihati mereka supaya mereka jangan sombong. Beritahukanlah kepada mereka bahwa kekayaan tidak bisa menjamin hidup mereka.
18 Sebab, hal-hal seperti itu tidak tetap. Ajarlah mereka untuk berharap kepada Allah, sebab Dialah yang memberikan segala sesuatu kepada kita.
19 Ia memberikannya dengan berlimpah-limpah. Dan Ia mau kita merasa senang dengan pemberian-pemberian-Nya. Nasihatilah orang-orang kaya supaya mereka selalu melakukan kebaikan, berbuat baik kepada orang lain, murah hati, dan suka memberi. Itulah cara untuk mengumpulkan harta yang menjamin hidup mereka di kemudian hari. Kalau mereka hidup

seperti itu, mereka akan mendapat
hidup kekal, yaitu hidup yang sejati.
20 Timotius, Tuhan sudah memberikan
suatu tugas kepadamu. Kerjakanlah itu
dengan baik. Ada orang-orang yang
suka membicarakan hal-hal yang tidak
berguna. Janganlah terlibat dalam
pembicaraan dan perdebatan mereka.
Mereka berdebat mengenai hal-hal yang
dianggap orang sebagai pengetahuan,
padahal bukan.
21 Sebab, mereka berkata bahwa
mereka mengetahui hal itu. Tetapi,
justru karena itulah, orang-orang itu
tidak lagi mengikuti ajaran-ajaran benar
yang mereka percayai dulu. Semoga
Tuhan memberkati kalian semua. Hormat
kami, Paulus

2 Timotius

Kata-kata pertama

1 [1] Timotius yang saya kasihi seperti
anakku sendiri! Surat ini dari
saya, Paulus. Saya berharap, semoga
Allah Bapa dan Kristus Yesus Tuhan kita
memberikan berkat, kasih, dan sejahtera
kepadamu. Saya adalah rasul Kristus
Yesus yang diangkat karena kemauan
Allah. Allah berjanji untuk memberikan
hidup kepada kita, jika kita bersatu
dengan Kristus Yesus. Dan Ia menyuruh
saya memberitakan tentang hidup itu
kepada orang-orang.
[2] (1:1)

Ucapan terima kasih dan nasihat-nasihat

[3] Jika saya berdoa, baik siang maupun
malam, saya selalu teringat kepadamu,
dan saya berterima kasih kepada Allah
karena engkau. Saya berterima kasih
dengan hati nurani yang murni, seperti

yang dilakukan nenek moyang kita
dahulu kala.
4 Saya teringat akan kesedihanmu.
Oleh karena itulah, saya ingin bertemu
denganmu sehingga saya menjadi
sungguh-sungguh senang.
5 Saya juga teringat akan kepercayaan
ibumu, Eunike dan nenekmu Lois. Saya
yakin engkau juga memiliki kepercayaan
seperti itu.
6 Engkau telah diberi kesanggupan
oleh Allah pada saat saya meletakkan
tangan di kepalamu. Dan saya minta
agar engkau memupuk terus pemberian
Allah tersebut.
7 Sebab Roh yang diberikan Allah
kepada kita bukanlah Roh yang
membuat kita takut. Sebaliknya Allah
memberikan Roh yang membuat kita
menjadi kuat, penuh kasih dan dapat
menahan diri.
8 Sebab itu, janganlah malu untuk
bersaksi tentang Tuhan kita. Dan juga
janganlah malu karena saya dipenjara,
sebab saya dipenjara karena melayani
Allah. Sebaliknya, dengan kekuatan
yang dari Allah, hendaklah engkau turut
menderita untuk Kabar Baik itu.

9 Allah menyelamatkan kita dan
memanggil kita untuk menjadi umat-
Nya. Allah melakukan hal itu bukan
karena perbuatan-perbuatan baik kita,
tetapi karena rencana dan rahmat-Nya
sendiri. Ia memberikan rahmat-Nya itu
melalui Yesus Kristus sebelum dunia ini
diciptakan.
10 Sekarang, Yesus Kristus telah
datang. Dia datang untuk menunjukkan
kasih Allah kepada kita. Yesus telah
mengalahkan kuasa kematian dan
memberi kehidupan yang abadi melalui
Kabar Baik itu.
11 Allah telah mengangkat saya
sebagai rasul dan guru, yakni untuk
memberitakan Kabar Baik itu.
12 Oleh karena itulah saya menderita
saat ini. Namun saya tidak malu,
sebab saya tahu siapa yang saya
percayai. Dan saya juga yakin bahwa
Dia akan memelihara apa yang sudah
dipercayakan-Nya kepada saya sampai
pada hari kiamat.
13 Sekarang, ikutilah ajaran benar
yang sudah saya berikan kepadamu.
Hendaklah engkau berpegang pada
kepercayaan dan kasih yang telah

menjadi milik kita, karena kita bersatu dengan Kristus.
14 Kepadamu telah dipercayakan harta yang berharga. Jagalah semua itu dengan bantuan Roh Allah yang hidup di dalam kita.
15 Engkau tahu bahwa semua orang di Asia telah meninggalkan saya, termasuk Figelus dan Hermogenes.
16 Tetapi tidak demikian halnya dengan keluarga Onesiforus. Mereka telah beberapa kali membuat saya gembira. Semoga Tuhan berkenan memberikan kasihnya kepada mereka. Meskipun saya dipenjara, Onesiforus tidak malu dengan keadaan saya.
17 Begitu ia tiba di Roma, ia segera mencari saya, sampai kami bertemu.
18 Begitu juga ketika saya di Efesus ia sering sekali membantu saya. Engkau tahu akan semua itu. Semoga Tuhan menunjukkan kasihnya kepada Onesiforus pada hari Tuhan mengadili seluruh umat manusia.

Bekerja untuk Kristus dengan setia

2 1 Allah mengasihi kita. Kita mengetahui hal itu karena kita sudah

bersatu dengan Kristus Yesus. Oleh
sebab itu, Timotius, anakku, engkau
harus menjadi kuat.
2 Dulu engkau sudah mendengar saya
mengajar di depan banyak orang. Nah,
pilihlah orang-orang yang bisa dipercayai
dan yang pandai mengajar orang lain.
Suruhlah mereka mengajarkan juga apa
yang sudah saya ajarkan dulu.
3 Engkau bekerja untuk Kristus Yesus
seperti seorang prajurit. Sebagai prajurit
yang setia, engkau harus mau ikut
menderita.
4 Dan prajurit yang sedang bertugas,
tidak akan sibuk dengan urusan-
urusannya sendiri, sebab ia mau
menyenangkan hati komandannya.
Engkau seperti seorang olahragawan
yang sedang bertanding.
5 Olahragawan yang sedang bertanding
harus taat kepada peraturan supaya
ia bisa menang. Engkau juga seperti
seorang petani yang bekerja keras.
6 Petani yang sudah bekerja keras,
dialah yang pertama-tama berhak
mendapatkan hasil tanaman.

7 Pikirkanlah apa yang saya katakan
ini. Tuhan akan membuatmu mengerti
semuanya.
8 Ingatlah kepada Yesus Kristus. Ia
keturunan Daud. Ia mati, tetapi sudah
dihidupkan kembali dari kematian. Itulah
isi dari Kabar Baik yang saya beritakan.
9 Karena memberitakan Kabar Baik
itulah maka saya menderita. Bahkan
saya dipenjarakan seolah-olah saya ini
seorang penjahat. Tetapi, kabar dari
Allah tidak bisa dipenjarakan.
10 Karena itu, saya tahan menanggung
semua itu untuk kepentingan umat Allah.
Mereka adalah orang-orang yang sudah
dipilih oleh Allah. Saya rela menderita
supaya mereka juga bisa diselamatkan
karena percaya kepada Kristus Yesus.
Dan kalau mereka diselamatkan, mereka
juga berbahagia untuk selama-lamanya.
11 Kata-kata ini benar: Kalau kita mati
bersama Dia, kita akan hidup juga
bersama Dia.
12 Kalau kita tetap tabah, kita akan
memerintah juga bersama Dia. Kalau
kita tidak mau mengakui Dia lagi, Ia
juga tidak mau mengakui kita.

13 Kalau kita tidak setia kepada-Nya,
Ia tetap setia kepada kita, sebab
kesetiaan-Nya tidak pernah berubah.

Berusaha supaya diakui oleh Allah

14 Timotius, engkau harus
mengingatkan semua itu kepada
orang-orang yang kaupimpin. Atas nama
Allah, nasihatilah mereka supaya jangan
bertengkar mengenai arti suatu kata.
Itu tidak ada gunanya. Sebab, itu hanya
membuat orang yang mendengarnya
menjadi bingung.
15 Berusahalah sungguh-sungguh
supaya Allah mengakui bahwa engkau
patut melayani Dia. Sebab, engkau
tidak malu bekerja untuk Dia dan
engkau mengajarkan dengan tepat
ajaran-ajaran yang benar dari Allah.
16 Janganlah bergaul dengan orang
yang membicarakan hal-hal yang tidak
ada gunanya dan yang tidak disenangi
oleh Allah. Pembicaraan seperti itu
membuat orang semakin tidak taat
kepada Allah.
17 Ajaran orang-orang itu menjalar
seperti penyakit kanker ganas. Himeneus
dan Filetus termasuk di antara mereka.

18 Mereka mengatakan bahwa
kebangkitan dari kematian sudah terjadi.
Ajaran ini menyimpang dari kebenaran,
dan telah merusak kepercayaan sebagian
orang.
19 Tetapi fondasi yang dibangun Allah itu
kokoh dan tidak dapat digoncangkan. Di
atas fondasi itu tertulis: Tuhan mengenal
orang-orang milik-Nya. Oleh karena itu,
setiap orang yang menyembah Tuhan
harus meninggalkan perbuatan jahat.
20 Di dalam rumah yang besar terdapat
bermacam-macam perabot. Ada yang
terbuat dari emas atau perak, tetapi ada
juga yang terbuat dari kayu atau tanah.
Sebagian dari perabot itu dipakai untuk
keperluan istimewa, sementara yang
lainnya tidak demikian.
21 Demikian juga dengan manusia.
Orang yang berhenti melakukan
kejahatan akan menjadi orang yang
istimewa. Hidupnya menjadi suci dan
menyenangkan hati tuannya. Dan orang-
orang yang demikian akan dipercaya
untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan
yang baik.
22 Jauhilah kesenangan-kesenangan
yang dapat menjebak orang-orang

muda. Berusahalah melakukan yang
benar. Setialah pada ajaran Allah untuk
mengasihi sesama, dan hidup tentram.
Beribadahlah bersama orang-orang yang
memiliki hati yang bersih.
23 Jauhilah juga perdebatan-perdebatan
yang tidak berguna. Sebab perdebatan-
perdebatan yang demikian akan
menimbulkan pertengkaran.
24 Seorang pelayan Tuhan tidak pantas
bertengkar. Sebaliknya ia harus ramah
terhadap semua orang, dan dapat
mengajar dengan baik serta sabar.
25 Bersikap lemah-lembutlah terhadap
orang-orang yang suka melawan.
Semoga Tuhan memberi kesempatan
kepada orang-orang itu untuk
meninggalkan dosa-dosanya dan
mengenal ajaran yang benar.
26 Dengan demikian mereka menjadi
sadar kembali dan terlepas dari jerat
iblis yang telah mengikat dan memaksa
mereka untuk mengikuti kehendaknya.

Hari-hari terakhir

3 1 Ingatlah ini: Pada akhir zaman akan
muncul banyak kesusahan.

2 Manusia akan mementingkan dirinya
sendiri dan menjadi mata duitan,
sombong dan suka membual. Mereka
suka menghina orang lain, melawan
orangtuanya, tidak tahu berterima kasih
dan tidak peduli kepada agama.
3 Mereka tidak mengasihi sesamanya,
tidak mau mengampuni, suka menjelek-
jelekkan orang lain, tidak dapat
menguasai diri, kejam dan tidak suka
melakukan hal-hal yang baik.
4 Tambahan lagi, mereka suka
menghianati orang lain, tidak
memikirkan akibat-akibat dari
perbuatannya dan sombong. Mereka
lebih menyukai kesenangan-kesenangan
dunia daripada melakukan kehendak
Allah.
5 Tampaknya mereka adalah orang-
orang yang sungguh-sungguh beragama,
tetapi sebenarnya mereka tidak
melakukan ajaran pokok dari agama itu.
6 Sebagian dari orang-orang ini telah
menyusup ke rumah-rumah dan
memikat wanita-wanita lemah yang
sering berbuat dosa dan dikuasai oleh
keingingan-keinginannya.

7 Sebenarnya wanita-wanita ini ingin
terus belajar, tetapi mereka tidak dapat
mengenal ajaran-ajaran dari Allah.
8 Sebagaimana dahulu Yanes dan
Yambres melawan Musa, demikianlah
juga orang-orang tersebut melawan
ajaran yang bersumber dari Allah.
Pikiran mereka sudah tidak sehat lagi
dan kepercayaan mereka tidak kelihatan.
9 Tetapi mereka tidak akan
mendapatkan apa pun, sebab kebodohan
mereka akan diketahui oleh semua
orang, seperti yang telah dialami oleh
Yanes dan Yambres.
10 Engkau telah meneladani ajaran-
ajaran saya, cara hidup saya dan tujuan
hidup saya. Engkau juga telah melihat
bahwa saya sungguh-sungguh percaya
kepada Yesus Kristus, saya mengasihi
sesama manusia dan saya sabar serta
tabah.
11 Engkau telah menyaksikan
bagaimana saya dianiaya dan menderita.
Engkau tahu semua yang saya alami
di Antiokhia, di Ikonium, dan di Listra.
Engkau tahu semua penderitaan saya.
Meski demikian Tuhan menyelamatkan
saya dari semua itu.

12 Memang, setiap orang yang mau
hidup dengan benar, dan yang hidup
bersatu dengan Kristus Yesus, akan
mengalami penganiayaan.
13 Sebaliknya, orang-orang jahat dan
penipu akan semakin jahat. Mereka
menipu orang lain, padahal mereka
sendiri juga tertipu.

Beberapa petunjuk dari Paulus

14 Timotius, guru-gurumu sudah
mengajarkan ajaran-ajaran yang benar
kepadamu dan engkau percaya sekali
pada ajaran-ajaran itu. Jadi, engkau
harus terus mengikuti ajaran-ajaran itu.
Sebab, engkau tahu siapa guru-gurumu.
15 Ingatlah, sejak kecil engkau sudah
mengenal isi Kitab Suci. Apa yang ditulis
dalam Kitab Suci dapat membuat engkau
mengerti tentang Allah, sehingga Ia
menyelamatkan engkau karena engkau
percaya kepada Kristus Yesus.
16 Allah sendiri yang menyuruh orang
untuk menulis semua yang tertulis dalam
Kitab Suci. Dan semua yang tertulis itu
berguna untuk mengajar orang tentang
apa yang benar, untuk memberitahukan
kepada orang bahwa ia berbuat dosa,

untuk memperbaiki yang salah, dan
untuk mengajar orang supaya ia hidup
menurut kemauan Allah.
17 Jadi, semua yang ditulis dalam
Kitab Suci berguna bagi orang yang
bekerja untuk Allah. Sebab, dengan
mengenal isi Kitab Suci, ia akan sanggup
melaksanakan segala macam pekerjaan
yang baik.
4 1 Kristus Yesus akan datang lagi ke
dunia dan memerintah sebagai Raja.
Pada waktu itu, Ia akan mengadili semua
orang, baik yang sudah mati maupun
yang masih hidup. Oleh sebab itu, di
hadapan Allah dan Kristus Yesus, saya
minta engkau melakukan hal-hal berikut
ini:
2 Beritakanlah Kabar Baik dari Allah.
Ada orang yang mau mendengar dan
ada juga yang tidak mau mendengar
kabar itu. Meskipun demikian,
usahakanlah terus supaya mereka
mendengarnya. Berusahalah supaya
orang-orang meyakini kabar itu. Kalau
ada yang berbuat salah, tunjukkanlah
kepada mereka bahwa mereka salah.
Berilah dorongan kepada orang yang

memerlukannya dan ajarlah mereka
sesabar mungkin.
3 Akan datang waktunya orang tidak
mau mendengar ajaran yang benar.
Mereka akan menuruti keinginan
mereka sendiri. Untuk itu, mereka
mengumpulkan banyak guru yang mau
mengajarkan apa yang ingin mereka
dengar.
4 Mereka menolak yang benar dan lebih
suka mendengar cerita-cerita dongeng.
5 Meskipun demikian, bagaimanapun
keadaanmu Timotius, engkau harus
tetap menahan diri. Engkau harus tahan
menderita. Tugasmu ialah memberitakan
Kabar Baik dari Allah. Engkau adalah
pelayan Allah, jadi lakukanlah tugasmu
itu dengan sebaik-baiknya.
6 Sudah sampai waktunya saya menjadi
kurban untuk Allah. Sebentar lagi saya
akan meninggal. Saya seperti orang yang
mengikuti perlombaan dan sekarang
sudah sampai pada garis akhir.
7 Saya sudah melakukan tugas saya
dengan sebaik-baiknya dan saya tetap
setia kepada Kristus sampai akhir.
8 Sekarang Allah sudah menyediakan
hadiah kemenangan untuk saya. Pada

Hari Kiamat, Tuhan, Hakim yang adil,
akan menyerahkan hadiah itu kepada
saya, karena saya sudah menjadi
sahabat Allah dan bukan musuh.
Tetapi, bukan saya saja yang akan
menerima hadiah itu. Semua orang yang
menantikan kedatangan Tuhan dengan
sangat rindu juga akan menerima hadiah
itu.
9 Berusahalah menemui saya secepat
mungkin.
10 Demas lebih mencintai dunia ini,
sehingga ia telah meninggalkan saya
dan pergi ke Tesalonika. Kreskes juga
telah pergi ke Galatia, demikian pula
Titus telah pergi ke Dalmatia.
11 Hanya Lukas yang tinggal dengan
saya. Jemputlah Markus dan datanglah
bersamanya, sebab ia sangat membantu
pekerjaan saya.
12 Saya sudah menyuruh Tikhikus untuk
pergi ke Efesus.
13 Kalau engkau datang, bawalah
mantel saya yang saya tinggalkan di
rumah Karpus, di Troas. Selain itu, bawa
juga buku-buku saya, terutama buku
yang terbuat dari kulit itu.

14 Aleksander tukang tembaga itu
sangat menentang pemberitaan kita.
Sebab itu, hati-hatilah menghadapi dia.
Tuhan sendiri akan menghukumnya.
15 (4:14)

Kata-kata Paulus yang terakhir

16 Saya sudah diperiksa di pengadilan.
Saya berusaha menunjukkan bahwa
saya tidak bersalah. Pada waktu saya
mengajukan pembelaan saya untuk
pertama kalinya, tidak seorang pun yang
menemani saya. Semua meninggalkan
saya. Mudah-mudahan Allah tidak
menghukum mereka untuk hal itu!
17 Tetapi, Tuhan mendampingi dan
menguatkan saya supaya saya dapat
memberitakan seluruh Kabar Baik itu
kepada orang-orang bukan Yahudi.
Tadinya saya akan dihukum mati, tetapi
saya selamat dari hukuman itu.
18 Saya yakin Tuhan akan
menyelamatkan saya dari orang-
orang yang mau berbuat jahat terhadap
saya. Ia akan membawa saya dengan
selamat ke tempat-Nya di surga, di mana
Ia memerintah sebagai Raja. Marilah

kita memuji Dia untuk selama-lamanya!
Amin.

Kata-kata penutup

19 Sampaikan salam saya kepada
Priskila dan Akwila, juga kepada
keluarga Onesiforus.
20 Erastus tinggal di Korintus. Dan
Trofimus saya tinggalkan di Miletus
dalam keadaan sakit.
21 Berusahalah sedemikian rupa agar
engkau tiga di sini sebelum musim dingin
tiba. Ebulus, Pudes, Linus dan Klaudia
mengirim salam kepadamu, begitu pula
semua saudara seiman lainnya.
22 Saya berharap semoga Tuhan
selalu dekat denganmu. Semoga Ia
memberkati kalian. Hormat kami, Paulus

Titus

1 [1] Anakku Titus! Surat ini dari saya,
Paulus, hamba Allah dan rasul Yesus
Kristus. Allah memilih dan mengutus
saya untuk menolong umat-Nya supaya
kepercayaan mereka kepada Kristus
menjadi kuat. Saya harus mengajar
mereka supaya mereka mengenal apa
yang benar, yang diajarkan agama kita.
[2] Ajaran itu berdasar pada harapan
bahwa kita akan menerima hidup yang
abadi, yang sudah dijanjikan Allah
sebelum permulaan zaman. Allah tidak
pernah berbohong mengenai janji-Nya
itu.
[3] Janji Allah itu sudah diberitahukan
pada waktu yang tepat. Allah
mempercayai saya untuk
memberitahukan janji-Nya itu.
[4] Titus, engkau sungguh-sungguh anak
saya, karena kita sama-sama sudah
percaya kepada Yesus Kristus. Saya
mengharapkan, semoga Allah Bapa dan
Kristus Yesus, Raja Penyelamat kita,

memberikan berkat dan damai sejahtera kepadamu.

Pekerjaan Titus di Kreta

5 Saya meninggalkan engkau di Kreta,
supaya engkau mengerjakan pekerjaan-
pekerjaan yang masih perlu diatur. Selain
itu, supaya engkau juga mengangkat
pemimpin-pemimpin jemaat di setiap
kota. Ingatlah semua petunjuk saya ini.
6 Seorang pemimpin jemaat yang akan
engkau angkat itu sebaiknya orang
yang hidupnya tanpa cela. Ia harus
beristri satu saja, anak-anaknya sudah
percaya kepada Yesus Kristus, dan
bukan anak-anak nakal yang tidak bisa
diatur.
7 Penilik jemaat adalah orang yang
mengurus pekerjaan Allah. Oleh karena
itu, ia tidak boleh hidup bercela, tidak
boleh sombong, bukan pemarah, bukan
pemabuk, bukan orang yang suka
berkelahi dan tidak boleh mata duitan.
8 Sebaliknya, ia haruslah orang yang
senang menerima orang di rumahnya,
suka melakukan hal-hal yang baik, dapat
menguasai diri, jujur, hidup suci, dan
tertib.

9 Ia harus sungguh-sungguh hidup
menurut ajaran yang benar, sesuai
dengan apa yang sudah diajarkan
kepadanya. Dengan begitu, ia dapat
menasihati orang lain menurut ajaran
yang benar, dan membuat orang-orang
yang menentangnya menjadi percaya
kepada ajaran itu.
10 Banyak orang yang hidup tidak tertib,
terutama orang-orang yang sebelumnya
menganut agama Yahudi. Mereka menipu
orang lain dengan perkataan-perkataan
yang tidak berguna.
11 Ajaran-ajaran mereka yang tidak
benar itu telah mengacaukan banyak
keluarga. Mereka melakukan itu hanya
untuk mencari keuntungan yang tidak
pantas. Oleh karena itu, mereka harus
dilarang mengajar.
12 Salah seorang nabi dari kalangan
mereka sendiri pernah berkata, Orang-
orang Kreta selalu berbohong. Mereka
seperti binatang buas yang rakus, tetapi
pemalas.
13 Apa yang dikatakan nabi itu memang
benar. Oleh karena itu, engkau harus
menegur mereka dengan keras, supaya

mereka itu tetap berpegang pada ajaran
yang benar,
14 dan supaya mereka tidak menaruh
perhatian lagi pada dongeng-dongeng
Yahudi atau peraturan-peraturan yang
dibuat oleh orang-orang yang menolak
ajaran yang benar.
15 Bagi orang yang hidup suci, segala
sesuatu suci juga. Namun, bagi orang
yang pikirannya kotor dan tidak percaya
kepada Kristus, tidak ada sesuatu pun
yang suci. Pikiran dan hati nurani mereka
sudah kotor.
16 Mereka mengatakan mengenal Allah,
tetapi perbuatan mereka tidak sesuai
dengan ajaran Allah. Tingkah laku
mereka sangat menjijikkan. Mereka
tidak mau taat dan tidak mampu berbuat
sesuatu yang baik.

Dasar-dasar pengajaran yang benar

2 1 Titus, sebaiknya engkau
menyampaikan ajaran yang
benar.
2 Nasihatilah laki-laki yang sudah
tua agar mereka dapat menahan diri,
bijaksana, dan hidup sebagai orang yang
patut dihargai. Mereka harus berpegang

teguh pada ajaran yang benar, hidup
penuh dengan kasih dan menderita
dengan tabah.
3 Nasihatilah juga kaum perempuan
yang sudah tua, agar hidup mereka
sesuai dengan apa yang pantas bagi
orang yang hidup khusus bagi Allah.
Mereka tidak boleh memfitnah orang lain
dan tidak boleh terikat minuman keras.
Haruslah mereka mengajarkan hal-hal
yang baik.
4 Dengan melihat teladan mereka,
diharapkan ibu-ibu yang masih muda
akan dapat mengasihi suami dan
anak-anak mereka.
5 Ibu-ibu yang masih muda diharapkan
juga dapat hidup bijaksana, hidup
suci dan menjadi ibu rumah tangga
yang baik, yang taat kepada suaminya.
Kalau mereka berbuat begitu, tidak ada
orang yang dapat menghina berita yang
bersumber dari Allah.
6 Nasihatilah juga orang-orang muda
agar mereka dapat menguasai diri dalam
segala hal.
7 Dalam segala sesuatu, sebaiknya
engkau memberi teladan kepada

mereka. Mengajarlah dengan jujur dan
bersungguh-sungguh.
8 Pakailah kata-kata yang bijaksana,
yang tidak dapat dicela orang lain.
Dengan begitu, lawan-lawanmu akan
malu karena tidak ada hal-hal yang tidak
baik yang dapat mereka pakai untuk
menentangmu.
9 Hamba-hamba harus tunduk
kepada majikannya dan berusaha
menyenangkan hati majikannya di dalam
segala hal.
10 Mereka tidak boleh membantah
majikannya ataupun mencuri miliknya.
Sebaiknya mereka selalu bersikap baik
dan setia supaya dengan sikap mereka
itu, orang akan memuji ajaran tentang
Allah, Penyelamat kita.
11 Allah telah menunjukkan rahmat-
Nya, dengan cara menyelamatkan umat
manusia.
12 Rahmat Allah itu mendidik kita
supaya kita hidup sesuai dengan
kehendak Allah. Selain itu, supaya kita
tidak mengikuti kemauan yang duniawi.
Kita dididik supaya dapat menahan diri,
tulus dan setia kepada Allah selama kita
hidup di dunia ini.

13 Caranya ialah dengan menantikan
kedatangan Allah yang Mahabesar dan
Raja Penyelamat kita, Yesus Kristus,
yang menjadi bukti dari apa yang kita
harapkan.
14 Yesus Kristus telah mengorbankan
diri-Nya bagi kita untuk membebaskan
kita dari segala yang jahat. Ia juga
membebaskan kita dari dosa dan
menjadikan kita umat-Nya sendiri, yang
suka sekali melakukan perbuatan yang
baik.
15 Ajarkanlah semua itu, nasihati
dan tegurlah orang-orang yang
mendengarkan ajaranmu dengan penuh
wibawa. Jangan sampai ada orang yang
memandang engkau rendah.

Kelakuan orang Kristen

3 1 Titus, inilah yang harus kauajarkan
kepada anggota-anggota jemaatmu:
Ingatkan mereka untuk tunduk dan taat
kepada orang-orang yang memimpin dan
mengatur negara, dan selalu bersedia
melakukan apa yang baik.
2 Beritahukanlah kepada mereka
supaya jangan menjelek-jelekkan orang
lain. Sebaliknya, mereka harus rukun

dan ramah, serta selalu lemah lembut
terhadap semua orang.
3 Sebab, dahulu kita juga bodoh,
bersalah, dan tidak taat kepada Allah.
Kita mengikuti bermacam-macam nafsu
dan keinginan kita, dan tidak bisa
melawannya. Waktu itu, kita selalu
mempunyai niat jahat, iri hati, dan saling
membenci.
4 Tetapi, Allah, Penyelamat kita,
menunjukkan kebaikan dan kasih-Nya
kepada kita sehingga kita selamat.
5 Ia melakukan itu bukan karena kita
sudah melakukan sesuatu yang baik,
tetapi karena Ia sendiri mengasihani
kita. Ia menyelamatkan kita melalui
Roh-Nya. Roh itu membersihkan kita
dari dosa sehingga kita seolah-olah lahir
kembali dan hidup baru.
6 Melalui Yesus Kristus, Raja Penyelamat
kita, Allah menyuruh Roh-Nya menguasai
kita sepenuhnya.
7 Karena kebaikan hati-Nya, kita
menjadi sahabat-Nya kembali dan
mendapat hidup sejati dan kekal.
Memang itu yang kita harapkan.
8 Semua yang saya katakan ini sungguh
benar. Pada waktu engkau mengajar,

saya ingin engkau mementingkan
hal-hal itu, supaya orang-orang yang
percaya kepada Allah sungguh-sungguh
berusaha untuk berbuat baik. Perbuatan-
perbuatan yang baik itu berguna untuk
semua orang.
9 Jauhilah perdebatan-perdebatan yang
tidak berguna, cerita-cerita tentang
asal-usul, pertengkaran dan perkelahian
mengenai hukum agama. Semua itu
tidak berguna dan tidak ada untungnya.
10 Tegurlah orang yang menyebabkan
perpecahan di dalam jemaat. Tegurlah
orang itu satu atau dua kali. Sesudah
itu, janganlah bergaul lagi dengan dia.
11 Engkau tahu bahwa orang-orang
seperti itu benar-benar bejat, dan
dosa-dosanya menunjukkan bahwa ia
bersalah.

Petunjuk-petunjuk terakhir

12 Saya akan segera menyuruh Artemas
atau Thikikus untuk menemuimu. Begitu
mereka tiba, usahakanlah untuk segera
menemuiku di Nikopolis. Saya telah
memutuskan untuk tinggal di sana
selama musim dingin.

13 Kalau Zenas, ahli hukum itu, dan
Apolos sudah siap untuk berangkat,
bantulah mereka semampumu, sehingga
mereka tidak akan kekurangan apa-apa.
14 Orang-orang kita harus belajar
melakukan pekerjaan-pekerjaan yang
baik dan berguna sehingga mereka
dapat mencukupi kebutuhan pokok
mereka.
15 Salam untukmu dari saudara-saudara
kita yang berada di sini bersama saya
kepadamu. Sampaikan salam kami
kepada kawan-kawan kita yang memiliki
kepercayaan yang sama dengan kita.
Semoga Tuhan memberkati Saudara
semua. Hormat kami, Paulus

Filemon

Kata-kata pertama

1 [1] Filemon, sahabat dan teman
kerjaku. Surat ini dari saya, Paulus,
yang saat ini dipenjarakan karena
memberitakan tentang Kristus Yesus.
Surat ini saya tulis bersama Timotius
saudara kita juga. Saya menulis ini
kepadamu dan untuk jemaat yang
berkumpul di rumahmu. Juga untuk
saudari kita, Apfia dan Arkhipus yang
melayani Tuhan bersama kita.
[2] (1:1)
[3] Semoga Allah Bapa kita dan Tuhan
Yesus Kristus memberikan berkat dan
sejahtera kepadamu.

Kasih dan iman Filemon

[4] Saya mendengar betapa Saudara
sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan
Yesus. Saudara juga mengasihi semua
umat Allah. Oleh karena itu, saya selalu
mengucapkan terima kasih kepada Allah.
[5] (1:4)

6 Saya berdoa semoga persekutuan
kita sebagai orang-orang percaya dapat
membuat kita lebih mengerti akan
berkat-berkat yang diberikan Kristus
kepada kita.
7 Filemon saudaraku, kasih sayangmu
terhadap semua umat Allah membuat
saya gembira sekali dan memberi
semangat yang besar kepada saya!
Saudara membuat semua umat Allah
gembira, karena perbuatan Saudara
yang begitu baik.

Permintaan untuk Onesimus

8 Sebenarnya, sebagai orang yang
sama-sama percaya kepada Yesus
Kristus, saya bisa memerintahkan
Saudara untuk melakukan apa yang
harus Saudara lakukan.
9 Namun, saya lebih suka meminta
kepadamu karena saya mengasihimu.
Saya sudah tua, dan saat ini dipenjarakan
karena melayani Kristus Yesus.
10 Saya, Paulus, memohon kepadamu
untuk menolong Onesimus. Ia seperti
anak saya sendiri, karena di penjara ini
saya sudah membimbingnya sehingga ia
percaya kepada Kristus.

11 Dulu ia memang tidak berguna
untukmu. Tetapi sekarang ia berguna,
baik untuk Saudara maupun untuk saya.
12 Saya sangat mengasihi dia, dan
sekarang saya mengembalikan dia
kepadamu.
13 Sebenarnya, saya ingin dia
tinggal bersama saya di sini sebagai
penggantimu. Dia bisa membantu saya,
selama saya ditahan dalam penjara
karena menyebarkan Kabar Baik tentang
Allah.
14 Namun, saya tidak mau menahan dia
sebelum Saudara mengizinkannya. Saya
tidak mau memaksa Saudara; saya ingin
Saudara sendiri yang melakukannya
dengan senang hati.
15 Anggaplah dahulu ia berpisah darimu
hanya untuk sementara. Sekarang ia
akan menjadi milikmu selamanya,
16 bukan sebagai hamba lagi, tetapi
sebagai orang Kristen yang dikasihi.
Ia sangat berguna bagi saya, apalagi
untukmu, lebih daripada hamba, dan
sebagai saudara di dalam Tuhan.
17 Saudara Filemon, saya tahu engkau
menganggap saya sahabatmu. Karena
itu, saya mempunyai suatu permintaan

kepadamu. Saya harap engkau mau
menerima kembali Onesimus, hambamu,
seperti engkau menerima saya.
18 Mungkin ia bersalah atau berutang
kepadamu. Kalau memang benar, saya
akan membayar semuanya.
19 Nah, saya menulisnya sendiri di
sini: Saya, Paulus, akan membayar
semuanya. (Engkau sendiri mempunyai
utang kepada saya, yaitu hidupmu yang
baru. Sebab, sayalah yang membimbing
engkau sehingga engkau menjadi
orang yang percaya kepada Kristus dan
menerima hidup yang baru. Tetapi, tentu
saya tidak perlu mengingatkan engkau
mengenai hal itu.)
20 Sebab itu, demi Tuhan penuhilah
permintaan saya. Senangkanlah hati
saya, karena saya adalah saudaramu di
dalam Kristus.
21 Saya menulis surat ini karena saya
percaya bahwa Saudara akan melakukan
permintaan saya. Bahkan saya percaya
bahwa Saudara akan melakukan lebih
daripada itu.
22 Nah, kini saya mohon kepadamu,
sediakanlah sebuah kamar untuk saya di
rumahmu, karena saya berharap Allah

menjawab doa Saudara semua supaya saya bebas dan dapat berkunjung kepada kalian.

Salam terakhir

23 Epafras, yang dipenjarakan bersama saya karena melayani Kristus Yesus, mengirim salam kepada Saudara.
Demikian juga teman-teman sekerja saya: Markus, Aristarkhus, Demas, dan Lukas.
24 (1:23)
25 Semoga Tuhan Yesus Kristus memberkati kalian semua. Hormat kami, Paulus

Ibrani

Allah berbicara melalui Anak-Nya

1 [1] Dahulu kala Allah berulangkali
berbicara kepada nenek moyang
kita. Ia berbicara kepada mereka
dengan memakai bermacam-macam
cara melalui nabi-nabi.
[2] Sekarang, Allah berbicara juga
kepada kita melalui Anak-Nya. Allah
menciptakan alam semesta ini melalui
Anak-Nya. Allah juga sudah memutuskan
bahwa Anak-Nya berhak memiliki segala-
galanya. Anak Allah itu sama seperti
Allah.
[3] Ia menyatakan kepada kita keagungan
Allah yang seperti cahaya. Ia menjaga
supaya semesta alam ini tetap utuh. Hal
itu Ia lakukan melalui kata-kata-Nya
yang sangat berkuasa. Ia memberikan
jalan supaya manusia dapat diampuni
dari dosa. Sesudah itu, Ia pergi kepada
Allah. Sekarang Ia berada di surga
bersama Allah dan Ia memerintah
bersama Allah, Penguasa yang tertinggi.

Kemuliaan Anak Allah

4 Anak Allah itu duduk di tempat yang
jauh lebih tinggi daripada malaikat.
Begitu juga nama yang diberikan
kepada-Nya jauh lebih indah daripada
yang diberikan kepada malaikat.
5 Allah tidak pernah berkata begini
kepada seorang malaikat pun, Engkaulah
Anak-Ku. Pada hari ini Aku menjadi
Bapa-Mu. Allah juga tidak pernah
berkata begini tentang malaikat mana
pun, Aku akan menjadi Bapa-Nya, dan
Ia menjadi Anak-Ku.
6 Namun, pada waktu Allah membawa
Anak-Nya yang sulung itu ke dunia ini,
Ia berkata begini, Semua malaikat Allah
wajib menyembah Anak-Ku itu.
7 Mengenai malaikat-malaikat-Nya
Allah berkata begini, Aku membuat
malaikat-malaikat menjadi angin, dan
pelayan-pelayan-Ku menjadi nyala api.
8 Namun, tentang Anak-Nya, Allah
berkata, Engkau adalah Allah, dan
Engkau akan memerintah sebagai raja
untuk selama-lamanya. Pemerintahan-
Mu adalah pemerintahan yang adil.

9 Engkau menyukai keadilan dan
membenci kecurangan. Oleh karena itu,
Aku, yakni Allah-Mu, sudah memilih
Engkau dan memberi-Mu kehormatan
yang mendatangkan sukacita yang besar,
melebihi sukacita teman-teman-Mu.
10 Allah berkata juga: Engkau, Tuhan,
mula-mula menciptakan bumi dan langit.
11 Semua itu akan hilang sama sekali
dan menjadi lapuk seperti pakaian,
tetapi Engkau tidak akan berubah.
12 Seluruh alam semesta ini akan
Kaugulung seperti baju dan akan
Kauganti dengan yang lain. Namun,
Engkau tidak pernah berubah dan akan
hidup selamanya.
13 Allah tidak pernah berkata begini
kepada seorang malaikat pun, Duduklah
di sebelah kanan-Ku, sampai musuh-
musuh-Mu Kukalahkan sehingga takluk
pada-Mu.
14 Kalau begitu, apakah malaikat-
malaikat itu sebenarnya? Malaikat-
malaikat adalah roh-roh yang melayani
Allah. Mereka disuruh Allah untuk
menolong orang-orang yang akan
menerima keselamatan.

Keselamatan yang luar biasa

2 [1] Itu sebabnya kita harus lebih
sungguh-sungguh taat kepada
ajaran-ajaran yang sudah kita terima,
supaya kita jangan berhenti percaya
kepada Kristus.
[2] Ajaran-ajaran yang disampaikan oleh
malaikat-malaikat itu ternyata dapat
dipercayai dan harus ditaati. Orang yang
tidak menuruti dan menaati-Nya akan
menerima hukuman yang pantas ia
terima.
[3] Nah, Allah mau menyelamatkan kita
dan keselamatan dari Tuhan itu lebih
hebat daripada ajaran-ajaran itu! Jadi,
kita harus memperhatikan keselamatan
itu. Kalau tidak, pasti kita akan dihukum.
[4] Sebab, Tuhan sendiri yang pertama-
tama mengumumkan keselamatan
itu. Dan orang-orang yang mula-
mula mendengar pengumuman
itu sudah membuktikan kepada
kita bahwa memang benar Allah
mau menyelamatkan kita. Bahkan
Tuhan sendiri menunjukkan bahwa
pengumuman itu dapat dipercayai.
Dan Tuhan membuktikannya dengan

mengadakan segala macam keajaiban dan hal-hal luar biasa, serta membagi-bagikan pemberian-pemberian dari Roh Allah menurut kemauan-Nya sendiri.

Yesus membuka jalan bagi kita untuk diselamatkan

5 Nanti akan ada dunia yang baru dan
dunia itulah yang sedang kita bicarakan.
Tetapi, Tuhan tidak memberikan kuasa
kepada malaikat untuk memerintah
dunia itu.
6 Sebaliknya, di dalam Kitab Suci tertulis
begini: Ya Allah, apakah manusia,
sehingga Engkau mengingatnya?
Siapakah dia, sehingga Engkau
memperhatikannya?
7 Untuk waktu yang singkat, Engkau
menjadikannya lebih rendah daripada
malaikat. Engkau menjadikan dia
terhormat dan mulia,
8 dan Kaujadikan dia penguasa atas
segala sesuatu. Nah, di dalam Kitab
Suci dikatakan bahwa Allah mengangkat
manusia menjadi penguasa atas segala
sesuatu. Jadi, itu berarti tidak ada
sesuatu pun yang tidak dikuasai oleh
manusia. Meskipun begitu, sekarang kita

belum melihat manusia berkuasa atas segala sesuatu.
9 Tetapi, kita sudah melihat Yesus berkuasa! Allah menjadikan Dia lebih rendah daripada malaikat untuk waktu yang singkat. Allah yang baik hati mau supaya Yesus mati untuk semua orang. Dan Yesus memang menderita sampai mati. Karena itu, sekarang Allah menjadikan Dia terhormat dan mulia.
10 Allah sendiri yang menciptakan segala sesuatu dan untuk diri-Nya. Jadi, memang patut Allah membuat Yesus menderita supaya Ia menjadi Penyelamat yang sempurna. Dengan begitu, Allah membuat banyak orang ikut menjadi mulia bersama Yesus. Sebab, Yesuslah yang membawa mereka kepada Allah sehingga mereka bisa diselamatkan.
11 Yesus membersihkan manusia dari dosa-dosa mereka. Dia dan mereka yang sudah bebas dari dosa itu mempunyai satu Bapa. Karena itu, Yesus tidak malu mengaku mereka sebagai saudara-saudara-Nya.
12 Yesus berkata kepada Allah, Aku akan memberitahukan kepada saudara-

saudara-Ku tentang perbuatan-Mu. Aku
akan memuji Engkau di tengah-tengah
umat.
13 Yesus berkata, Aku akan percaya
kepada Allah. Dan Yesus juga berkata,
Inilah Aku bersama anak-anak yang
telah Allah berikan kepada-Ku.
14 Yesus menyebut orang-orang itu
sebagai anak-anak-Nya. Mereka adalah
manusia yang dapat mati. Karena itu,
Yesus sendiri sama dengan mereka.
Ia hidup sebagai manusia yang bisa
mati seperti mereka. Ia berbuat begitu
supaya dengan kematian-Nya Ia dapat
menghancurkan Iblis. Karena, Iblis itulah
yang menguasai kematian.
15 Dengan menghancurkan Iblis,
Yesus membebaskan orang-orang yang
sepanjang hidupnya dikuasai oleh rasa
takut kepada kematian dan hidup tidak
bebas seperti budak-budak. Mereka
dikuasai oleh rasa takut pada kematian.
16 Jadi jelaslah, yang ditolong oleh
Yesus ialah orang-orang keturunan
Abraham, bukan malaikat. Manusia
sudah menjadi seperti saudara-saudara
Yesus sendiri.

17 Oleh sebab itu, Yesus harus menjadi
manusia seperti mereka. Dalam segala
hal Yesus harus sama dengan mereka,
supaya Ia bisa menjadi Imam Agung
yang berbelaskasihan dan setia.
18 Dengan keadaan itu Yesus melayani
Allah supaya dosa-dosa manusia dapat
diampuni. Oleh karena itu, Ia bisa
menolong orang-orang yang dicobai
Iblis, sebab Ia sendiri sudah dicobai dan
menderita.

Yesus lebih besar daripada Musa

3 1 Saudara-saudara! Allah sudah
memilih kalian menjadi umat-Nya.
Jadi, perhatikanlah dengan sungguh-
sungguh Yesus, Sang Rasul dan Imam
Agung kita.
2 Ia setia kepada Allah yang telah
memilih-Nya untuk melakukan tugas
pekerjaan itu. Kesetiaan-Nya sama
dengan kesetiaan Musa dulu ketika ia
melakukan tugasnya di rumah Allah.
3 Akan tetapi, Yesus patut lebih
dihormati daripada Musa, sebab orang
yang membangun rumah itu harus
lebih dihormati daripada rumah yang
dibangunnya itu.

4 Memang setiap rumah ada
yang membangunnya, tetapi yang
membangun segala sesuatu adalah Allah
sendiri.
5 Musa setia sebagai pelayan di seluruh
Rumah Allah. Dalam pekerjaannya ia
menyampaikan apa yang akan dikatakan
oleh Allah pada masa yang akan datang.
6 Namun, Kristus adalah Anak, yang
setia. Dialah yang bertanggung jawab
atas rumah Allah. Kitalah rumah Allah
itu, yakni kalau kita tetap percaya dan
tetap yakin akan mendapat apa yang
kita harapkan.

Waktu istirahat untuk umat Allah

7 Sebab itu, seperti dikatakan Roh Allah,
8 Kalau pada hari ini kamu
mendengar suara Allah, janganlah
kamu mengabaikannya, seperti nenek
moyangmu, ketika mereka memberontak
terhadap Allah, dan menguji kesabaran
Allah selama perjalanan mereka di
padang pasir.
9 Di sana mereka melawan dan menguji
Aku, kata Allah, padahal mereka sudah
melihat tindakan-tindakan-Ku selama
empat puluh tahun.

10 Oleh karena itu, Aku marah kepada
mereka dan Aku berkata, Mereka selalu
tidak setia dan tidak mau melakukan
perintah-perintah-Ku.
11 Aku marah dan bersumpah, Mereka
tidak akan masuk ke negeri itu, tempat
beristirahat dengan-Ku.
12 Saudara-saudara, hati-hatilah!
Jangan sampai ada di antaramu yang
berpikiran jahat dan tidak percaya
kepada Allah yang hidup, sehingga
meninggalkan-Nya.
13 Hendaklah kalian saling menasihati
setiap hari selama kita masih hidup
di zaman ini yang di dalam Kitab Suci
disebut Hari ini. Dengan begitu, tidak
seorang pun dari antaramu akan dijebak
oleh dosa sehingga melawan Allah.
14 Kita semua adalah teman
seperjuangan Kristus, asalkan kita
tetap percaya teguh kepada-Nya seperti
pada awalnya, sampai pada akhir hidup
kita.
15 Di dalam Kitab Suci tertulis begini,
Kalau pada hari ini kamu mendengar
suara Allah, janganlah kamu keras
kepala, seperti nenek moyangmu, ketika
mereka memberontak terhadap Allah.

16 Siapakah orang-orang yang sudah
mendengar suara Allah, tetapi tetap
melawan-Nya? Mereka itu orang-orang
yang dipimpin oleh Musa keluar dari
tanah Mesir, bukan?
17 Kepada siapakah Allah marah selama
40 tahun? Allah marah kepada yang
telah berbuat dosa, dan akhirnya mayat
mereka bergelimpangan di padang pasir.
18 Siapa pula yang disumpahi Allah,
Ingatlah, tidak seorang pun dari mereka
akan masuk ke negeri itu, tempat
beristirahat dengan-Ku? Mereka ialah
orang-orang yang melawan-Nya itu.
19 Sekarang kita mengerti bahwa
mereka tidak dapat masuk ke tempat
itu karena mereka tidak percaya kepada
Allah.

4 1 Janji Allah itu masih berlaku bagi
kita, dan Ia akan memberikan
tempat peristirahatan yang dijanjikan-
Nya. Karena itu, hendaklah kalian
waspada supaya tidak seorang pun dari
antara kalian sampai tidak masuk ke
tempat peristirahatan itu.
2 Kabar baik itu sudah diberitahukan
kepada kita maupun kepada mereka.
Akan tetapi, mereka tidak mau percaya

akan kabar baik itu, sehingga berita itu tidak ada gunanya.
3 Namun, kita yang percaya pada kabar baik itu akan masuk ke tempat peristirahatan yang dijanjikan Allah itu. Tentang mereka yang tidak percaya, Allah berkata, Aku marah dan bersumpah, Mereka tidak akan masuk ke negeri tempat beristirahat dengan-Ku. Allah berkata begitu meskipun pekerjaan-Nya telah selesai sejak dunia diciptakan.
4 Di dalam Kitab Suci tertulis begini tentang hari ketujuh, Pada hari ketujuh Allah sudah menyelesaikan pekerjaan-Nya dan beristirahat.
5 Selain itu, tertulis juga begini, Mereka tidak akan masuk ke negeri tempat beristirahat dengan-Ku.
6 Itu berarti sebagian orang pasti akan masuk ke tempat peristirahatan itu. Sedangkan mereka yang pertama mendengar Kabar Baik itu tidak dapat masuk karena mereka tidak percaya.
7 Oleh sebab itu, Allah telah menentukan suatu hari yang lain, yang disebut Hari ini. Bertahun-tahun kemudian Allah berbicara mengenai hari itu melalui Raja

Daud, seperti kutipan tadi. Allah berkata,
Kalau pada hari ini kamu mendengar
suara Allah, janganlah kamu berkeras
kepala.
8 Kalau seandainya Yosua sudah
membawa mereka masuk ke negeri
tempat beristirahat dengan Allah itu,
maka Allah tidak akan berbicara lagi
tentang suatu hari yang lain.
9 Jadi, bagi umat Allah masih tersedia
janji untuk beristirahat, sama seperti
Allah beristirahat pada hari yang ketujuh,
10 sebab orang percaya yang sudah
masuk ke tempat peristirahatan-Nya
akan berhenti dari segala pekerjaan,
sama seperti Allah.
11 Karena itu, marilah kita berusaha
sungguh-sungguh memasuki tempat
peristirahatan yang dijanjikan Allah itu.
Jangan sampai ada seorang pun dari kita
gagal masuk ke dalamnya seperti nenek
moyang kita dulu, karena mereka tidak
percaya pada Allah.
12 Perkataan Allah hidup dan kuat.
Perkataan-Nya lebih tajam dari pedang
bermata dua dan dapat menusuk sampai
ke batas antara jiwa dan roh kita, sampai
ke batas antara sendi-sendi dan tulang

sumsum kita. Dengan begitu, Ia tahu pikiran dan niat hati kita.
13 Tidak ada satu makhluk pun yang tidak dilihat oleh Allah. Segala sesuatu telanjang dan terbuka di hadapan-Nya, dan kita harus memberikan pertanggungjawaban kepada-Nya atas segala perbuatan kita.

Yesus, Imam Agung yang besar

14 Marilah kita setia mengikuti ajaran-ajaran yang telah kita terima. Sebab, kita mempunyai Imam Agung yang luar biasa yaitu Yesus, Anak Allah. Yesus sudah pergi ke surga dan menghadap Allah.
15 Yesus tidak seperti imam-imam lain yang tidak bisa ikut merasakan kelemahan-kelemahan kita. Sebaliknya, Ia sudah mengalami segala macam cobaan sama seperti kita, hanya Ia tidak berbuat dosa.
16 Sebab itu, marilah kita menjadi berani dan menghadap Allah yang memerintah dengan baik hati. Allah akan mengasihi dan mengasihani kita untuk menolong kita pada waktu kita perlu ditolong.

5 [1] Imam Agung dipilih menjadi
wakil manusia dan diangkat untuk
melayani Allah. Pekerjaannya ialah
mempersembahkan kepada Allah
pemberian-pemberian dan kurban-
kurban yang dibawa oleh orang-orang
supaya dosa-dosa mereka diampuni.
[2] Imam Agung itu sendiri banyak
kekurangannya, karena itu ia bisa sabar
terhadap orang-orang yang tidak tahu
apa-apa dan yang bersalah. Karena ia
sendiri banyak kekurangan, maka ia
juga harus mempersembahkan kurban
karena dosa-dosanya sendiri, bukan
hanya karena dosa-dosa orang Israel.
[3] (5:2)
[4] Tidak ada seorang pun yang
mengangkat dirinya sendiri menjadi
Imam Agung. Orang menjadi Imam
Agung, kalau Allah memilih dia untuk
pekerjaan itu, sama seperti Harun.
[5] Begitu juga Kristus. Ia tidak
mengangkat diri-Nya sendiri menjadi
Imam Agung. Allah sendiri yang
mengangkat Dia. Engkau Anak-Ku. Pada
hari ini Aku menjadi Bapa-Mu.
[6] Di dalam Kitab Suci, Allah berkata
juga kepada-Nya, Engkau adalah Imam

untuk selama-lamanya, seperti Imam Melkisedek.
7 Dahulu pada waktu Yesus hidup di dunia ini, Ia berdoa dan mengajukan permohonan-permohonan-Nya kepada Allah dengan berteriak dan menangis. Ia berdoa kepada Allah, karena Allah sanggup menyelamatkan-Nya dari kematian.
8 Allah mendengar doa-doa Yesus karena Yesus taat dan sangat mengasihi Allah. Tetapi, walaupun Yesus adalah Anak Allah, namun Ia juga menderita supaya Ia belajar menjadi taat kepada Allah.
9 Sesudah Yesus menderita, Allah menjadikan Dia penyelamat yang sempurna. Karena itu, Yesus dapat memberi keselamatan yang kekal kepada semua orang yang taat kepada-Nya.
10 Dan Allah mengangkat Yesus menjadi Imam Agung, seperti Imam Melkisedek.

Peringatan

11 Masih banyak hal tentang kedudukan Yesus sebagai Imam Agung yang perlu kami beritahukan kepadamu. Akan

tetapi sukar untuk menerangkannya,
sebab kalian lambat sekali mengerti.
12 Sebenarnya sudah saat bagimu
menjadi guru, tetapi ternyata kalian
masih harus belajar tentang azas-azas
pertama ajaran Allah. Kalian belum
sanggup memakan makanan yang keras,
tetapi baru dapat minum susu saja.
13 Orang yang masih minum susu saja
menunjukkan bahwa ia masih bayi.
Seorang bayi belum tahu mana yang
benar dan mana yang salah.
14 Makanan yang keras untuk orang
yang sudah dewasa. Orang dewasa
sudah dapat membedakan mana yang
baik dan mana yang jahat.
6 1 Sebab itu, marilah kita tidak lagi
membicarakan pokok-pokok pertama
ajaran tentang Kristus dan maju ke
pelajaran-pelajaran yang lebih lanjut.
Janganlah kita mengulangi lagi pelajaran
dasar, bahwa orang harus berhenti
melakukan hal-hal yang tidak berguna
dan harus percaya kepada Allah;
2 atau pelajaran dasar tentang
baptisan, tentang penumpangan
tangan, tentang hidup kembali sesudah

mati atau hukuman yang diberikan
selama-lamanya.
3 Jika Allah mengizinkan, marilah kita
maju ke pelajaran-pelajaran berikutnya,
4 sebab orang yang sudah percaya
tetapi kemudian menolak Kristus, tidak
mungkin dapat disadarkan kembali.
Dulu mereka sudah tinggal di dalam
terang yang berasal dari Allah dan sudah
menikmati pemberian-Nya. Mereka juga
sudah dikuasai oleh Roh Allah.
5 Mereka sudah mengalami bahwa
perkataan Allah itu baik dan mereka
sudah merasakan karunia-karunia dari
dunia yang akan datang.
6 Namun, sesudah itu mereka kembali
tidak percaya kepada Kristus. Tidak
mungkin kita membimbing mereka
supaya mereka meninggalkan kembali
dosa-dosa mereka, sebab perbuatan
mereka itu sama dengan menyalibkan
kembali Anak Allah dan menghina-Nya
di depan umum.
7 Tuhan Allah memberkati ladang yang
menghisap air hujan cukup banyak dan
menghasilkan tanam-tanaman yang
berguna bagi petani.

8 Namun, ladang yang hanya
menghasilkan alang-alang dan
tumbuhan berduri tidak ada gunanya,
dan akan dikutuk oleh Allah serta
akhirnya dibakar habis.
9 Saudara-saudaraku yang tercinta!
Meskipun kami berkata begitu, kami
yakin kalian sudah melakukan hal-hal
yang baik, yang pantas dilakukan orang
yang sudah diselamatkan.
10 Allah bukannya tidak adil. Ia tidak
melupakan apa yang kalian kerjakan
bagi-Nya. Ia juga mengingat bahwa
kalian mengasihi-Nya, yang kalian
tunjukkan pada waktu kalian menolong
orang-orang yang percaya kepada
Kristus baik dulu maupun sekarang.
11 Kami ingin sekali kalian menunjukkan
semangat yang sama seperti itu sampai
kalian mendapatkan apa yang kalian
harapkan.
12 Janganlah kalian menjadi pemalas.
Sebaliknya, ikutilah teladan orang-orang
yang menerima janji Allah, karena
mereka sabar dan percaya kepada-Nya.

Allah tidak mengubah janji-Nya

13 Waktu Allah berjanji kepada
Abraham, Ia bersumpah akan
melakukan apa yang dijanjikan-Nya itu.
Oleh karena tidak ada satu pun yang
lebih tinggi daripada Allah, Ia bersumpah
atas nama-Nya sendiri.
14 Allah berkata kepada Abraham,
Aku berjanji akan memberkatimu dan
membuat keturunanmu menjadi banyak
sekali.
15 Abraham menunggu dengan sabar,
sehingga ia menerima apa yang
dijanjikan Allah kepadanya.
16 Kalau orang bersumpah, ia
bersumpah atas nama orang lain yang
lebih tinggi dari dirinya, dan sumpahnya
itu akan mengakhiri segala percekcokan.
17 Allah mau meyakinkan orang-orang
yang menerima janji-Nya, bahwa Ia
tidak akan melanggar janji-Nya itu. Itu
sebabnya Allah juga bersumpah.
18 Allah tidak mungkin berbohong. Janji
dan sumpah-Nya tidak akan diubah-Nya.
Oleh sebab itu, kita yang berlindung
pada Allah mendapat dorongan kuat,

supaya teguh berpegang pada harapan
yang ada di depan kita.
19 Harapan kita itu seperti jangkar kapal
yang tertanam dalam di dasar laut,
dan merupakan pegangan yang kuat
dan aman bagi hidup kita. Harapan itu
menembus gorden Ruang Mahasuci di
dalam Rumah Tuhan di surga.
20 Yesus sudah pergi ke Rumah Tuhan di
surga dan masuk ke Tempat Yang Paling
Suci di sana untuk menjadi Imam Agung
untuk selama-lamanya, seperti Imam
Melkisedek.

Imam Melkisedek

7 1 Melkisedek adalah raja dari kota
Salem. Ia juga Imam yang melayani
Allah Mahatinggi. Sekali peristiwa,
Abraham berperang dengan beberapa
orang raja dan ia mengalahkan raja-raja
itu. Ia kembali dari pertempuran itu
dengan membawa barang-barang yang
direbutnya dari raja-raja itu.
2 Pada waktu itu Melkisedek datang
menyambut Abraham dan memberkati
dia. Lalu Abraham memberikan
kepadanya sepersepuluh dari barang-
barang yang direbutnya itu. Nama

Melkisedek mempunyai dua arti.
Pertama, berarti Raja Keadilan. Kedua,
berarti Raja Damai sebab ia adalah raja
kota Salem, yang berarti Kota Damai.
3 Tidak ada orang yang tahu apa-apa
tentang Melkisedek. Tidak ada buku
tentang bapak atau ibunya, atau tentang
asal usulnya. Juga, tidak ada tulisan
tentang kelahiran atau kematiannya. Ia
sama seperti Anak Allah. Ia tetap Imam
untuk selama-lamanya.
4 Jadi, jelaslah bahwa Melkisedek
sangat terhormat. Ia begitu terhormat
sehingga Abraham, bapak leluhur kita,
memberikan kepadanya sepersepuluh
dari hasil rampasan yang didapatnya
dari pertempuran itu.
5 Dalam agama Yahudi ada ketentuan
bahwa umat Israel harus memberikan
sepersepuluh dari pendapatannya
kepada imam-imam keturunan Lewi,
yaitu saudara mereka sendiri dan
sama-sama keturunan Abraham.
6 Meskipun Melkisedek bukan keturunan
Lewi, ia menerima sepersepuluh dari
segala barang rampasan Abraham.
Melkisedek juga memberkati Abraham,

yang sudah menerima janji Allah tersebut.
7 Memang tidak dapat dibantah bahwa
orang yang diberkati lebih rendah
daripada yang memberkati.
8 Imam-imam yang menerima
persembahan sepersepuluh bagian itu
akan mati. Namun, di dalam Kitab Suci
tertulis bahwa Melkisedek, yang juga
menerima persembahan tersebut, akan
tetap hidup.
9 Dapat dikatakan bahwa Lewi pun
ikut membayar sepersepuluh bagian
kepada Melkisedek pada waktu Abraham
membayarnya, padahal keturunan Lewi
memungut sepersepuluh bagian dari
pendapatan umat Israel.
10 Lewi memang belum lahir pada
saat itu, tetapi boleh dikatakan ia
ada di dalam tubuh Abraham, nenek
moyangnya, ketika Abraham bertemu
dengan Melkisedek.
11 Di bawah pimpinan imam-imam Lewi,
umat Israel menerima hukum agama
Yahudi dari Tuhan. Namun, karena
imam-imam itu tidak dapat bekerja
dengan sempurna, dibutuhkan seorang

imam lain seperti Imam Melkisedek, dan
bukan dari golongan imam Harun.
12 Jika aturan-aturan tentang imam
berubah, maka hukum agama Yahudi
pun harus berubah.
13 Yang dimaksudkan di sini ialah Tuhan
kita. Ia dari suku lain dan tak seorang
pun dari antara sukunya pernah menjadi
imam.
14 Semua orang tahu bahwa Tuhan kita
berasal dari suku Yehuda, sedangkan
Musa tidak pernah menyebut suku
itu pada waktu ia berbicara tentang
imam-imam.

Yesus, Imam untuk selama-lamanya

15 Hal ini menjadi lebih jelas setelah
seorang imam lain yang seperti
Melkisedek muncul. Imam ini diangkat
menjadi Imam bukan karena ada
peraturan mengenai hal itu.
16 Ia diangkat karena Ia berkuasa
dan karena Ia sama sekali tidak dapat
binasa.
17 Sebab, di dalam Kitab Suci tertulis
begini tentang Dia, Engkau adalah Imam
untuk selama-lamanya, seperti Imam
Melkisedek.

18 Jadi, sekarang peraturan yang lama
mengenai pengangkatan imam tidak
berlaku lagi, sebab tidak kuat dan tidak
berguna.
19 Karena, hukum agama Yahudi
tidak dapat menjadikan sesuatu pun
sempurna. Sekarang Allah memberikan
kepada kita cara lain untuk mendekati
Dia. Maka kita mempunyai harapan yang
lebih baik.
20 Lebih dari itu, Yesus diangkat sebagai
Imam dengan sumpah oleh Allah. Ketika
imam-imam yang lain diangkat, tidak
ada sumpah seperti itu.
21 Tetapi, ketika Yesus diangkat menjadi
Imam, Allah memakai sumpah, dengan
berkata begini, Tuhan sudah bersumpah
bahwa Engkau adalah Imam untuk
selama-lamanya. Tuhan tidak akan
mengubah keputusan-Nya itu.
22 Cara pengangkatan ini lain. Karena
itu, kita mempunyai suatu perjanjian
yang lebih baik. Dan yang menjadi
jaminan untuk perjanjian itu ialah Yesus.
23 Ada perbedaan lain mengenai
pengangkatan Yesus sebagai Imam.
Imam-imam yang lain jumlahnya
banyak, sebab kalau seorang imam

meninggal, ia tidak dapat bertugas lagi,
sehingga harus diganti dengan orang
lain.
24 Tetapi, Yesus tetap hidup untuk
selama-lamanya. Karena itu, Ia tetap
menjadi Imam dan tidak ada orang lain
yang menggantikan Dia.
25 Itu sebabnya untuk selama-lamanya
juga Yesus dapat menyelamatkan
orang-orang yang datang kepada Allah
melalui Dia. Sebab, Yesus hidup untuk
selama-lamanya sehingga Ia bisa
mengajukan permohonan-Nya kepada
Allah untuk kepentingan orang-orang
itu.
26 Nah, Yesus itulah Imam Agung
yang kita perlukan. Ia suci dan tidak
punya cela atau cacat. Ia dipisahkan
dari orang-orang berdosa dan dinaikkan
sampai ke tempat yang sangat tinggi,
lebih tinggi dari segala langit.
27 Ia tidak seperti imam-imam
agung yang lain. Imam-imam itu
setiap hari harus mempersembahkan
kurban kepada Tuhan untuk dosa-
dosa mereka sendiri dahulu, baru
untuk dosa umat Israel. Tetapi, Yesus
tidak usah melakukan hal itu. Ia

mempersembahkan kurban hanya satu kali saja dan persembahan-Nya itu berlaku untuk selama-lamanya. Ia mempersembahkan diri-Nya sendiri sebagai kurban.
28 Di dalam hukum yang diberikan melalui Musa, ada peraturan mengenai cara mengangkat orang menjadi Imam Agung. Orang-orang yang diangkat berdasarkan peraturan itu adalah orang-orang yang tidak sempurna. Tetapi, sesudah hukum itu diberikan, Allah membuat satu perjanjian dan Allah memakai sumpah untuk perjanjian itu. Dengan perjanjian itu Allah mengangkat Anak-Nya menjadi Imam Agung. Anak Allah yang diangkat berdasarkan perjanjian itu sudah dijadikan sempurna untuk selama-lamanya.

Yesus, Imam Agung kita

8 1 Pokok dari semua yang kita bicarakan ini ialah: Kita mempunyai Imam Agung seperti itu. Ia memerintah bersama Allah Mahabesar di surga.
2 Sebagai Imam Agung, Ia menjalankan tugas-Nya di Ruang Mahasuci yang ada di dalam kemah di surga. Kemah

ini bukan buatan manusia, melainkan buatan Tuhan.
3 Setiap Imam Agung diangkat untuk mempersembahkan kurban atau persembahan kepada Allah. Begitu juga Yesus Kristus, sebagai Imam Agung kita, harus mempersembahkan sesuatu.
4 Andaikata Ia tetap ada di dunia ini, Ia tidak akan menjadi Imam, sebab di dunia ini sudah ada imam yang bertugas mempersembahkan kurban sesuai dengan hukum agama Yahudi.
5 Pekerjaan sebagai imam itu hanyalah gambaran dan bayangan dari pekerjaan yang sebenarnya di surga. Allah sudah memberitahukan hal itu kepada Musa, pada waktu ia akan mendirikan kemah Tuhan dulu. Pada waktu itu, Allah berkata begini kepada Musa, Ingat! Buatlah kemah itu persis seperti contoh yang ditunjukkan kepadamu di atas gunung.
6 Tugas Yesus sebagai Imam jauh lebih mulia daripada tugas imam-imam lainnya, sebab, perjanjian yang dibuat-Nya antara Allah dan manusia lebih baik. Perjanjian itu lebih baik karena

berdasarkan janji akan hal-hal yang
lebih baik juga.
7 Seandainya perjanjian yang pertama
sudah sempurna, perjanjian yang kedua
tidak perlu dibuat.
8 Namun, Allah menemukan kekurangan
pada perjanjian dengan umat-Nya,
sehingga Ia berkata: Di masa yang akan
datang aku akan membuat perjanjian
yang baru dengan bangsa Israel dan
bangsa Yehuda.
9 Perjanjian itu tidak sama dengan
perjanjian yang Kubuat dengan nenek
moyang mereka pada waktu Kutuntun
mereka keluar dari Mesir. Mereka sudah
melanggar janjinya kepada-Ku. Karena
itu, aku menolak mereka lagi.
10 Namun, sekarang Aku membuat
perjanjian yang baru dengan umat Israel.
Aku akan menuliskan hukum-hukum-Ku
di dalam pikiran dan hati mereka. Aku
akan menjadi Allah mereka, dan mereka
akan menjadi umat-Ku.
11 Dengan begitu, mereka tidak perlu
mengajar sesama warganya atau
memberitahu saudaranya supaya
mengenal Aku. Mereka semua, besar
dan kecil, akan mengenal Aku.

12 Aku akan mengampuni kesalahan-
kesalahan mereka dan melupakan
dosa-dosa mereka.
13 Dengan memberitahukan perjanjian
yang baru itu, Allah menganggap
perjanjian yang pertama itu sudah tua.
Sesuatu yang sudah tua dan usang,
akan segera menghilang.

Cara penyembahan di dunia dan cara penyembahan di surga

9 1 Di dalam perjanjian yang pertama
itu disebutkan aturan-aturan ibadat
dan tempat-tempat ibadat buatan
manusia.
2 Sebuah kemah dibuat, dan bagian
depan kemah itu disebut Ruang Suci. Di
dalam ruang ini ditempatkan peralatan,
seperti: tempat untuk lampu dan sebuah
meja. Di atas meja itu diletakkan roti
yang dipersembahkan kepada Allah.
3 Bagian belakang kemah itu, yaitu di
belakang gorden kedua, disebut Ruang
Mahasuci.
4 Di dalam ruang itu ada meja
persembahan yang terbuat dari emas.
Meja itu digunakan untuk membakar
dupa. Di ruang itu ada juga Peti

Perjanjian yang seluruhnya dilapisi
dengan emas. Peti itu berisi: guci emas
yang berisi manna, tongkat Harun yang
pernah bertunas, dan dua lempengan
batu yang bertuliskan Sepuluh Perintah
Tuhan.
5 Di atas peti itu ditempatkan dua
kerub, yaitu makhluk bersayap yang
melambangkan kehadiran Allah. Sayap
kedua kerub itu dikembangkan di
atas peti yang merupakan tempat
pengampunan dosa. Namun, sekarang
bukan waktunya untuk menerangkan hal
itu secara rinci.
6 Begitulah semuanya diatur. Setiap
hari imam-imam masuk ke bagian depan
kemah itu untuk menjalankan tugas
mereka.
7 Yang boleh masuk ke Ruang Mahasuci
hanyalah Imam Agung. Ia masuk ke
ruang itu sekali setahun. Setiap kali
Imam Agung masuk ke Ruang Mahasuci,
ia harus membawa darah binatang
sebagai persembahan kepada Allah.
Ia melakukan itu untuk memohon
pengampunan atas dosanya sendiri dan
dosa yang dilakukan umat-Nya tanpa
sadar.

8 Dengan aturan-aturan itu, Roh Allah
menunjukkan bahwa selama ruang
depan itu masih ada, jalan masuk ke
Ruang Mahasuci itu belum terbuka.
9 Ini juga menggambarkan zaman
sekarang. Maksudnya, persembahan
dan kurban binatang untuk Allah tidak
dapat menyempurnakan hati orang yang
membawa persembahan itu.
10 Sebab, peraturan itu hanyalah soal
mengenai makanan dan minuman
serta penyucian diri yang semuanya
bersifat lahiriah. Peraturan itu hanya
berlaku sampai saat Allah mengadakan
pembaruan.
11 Namun, Kristus sudah datang sebagai
Imam Agung untuk hal-hal yang baik
yang sudah ada. Kemah Tuhan tempat
Ia melakukan tugasnya sebagai Imam
Agung lebih mulia dan lebih sempurna.
Kemah itu bukan dibuat oleh manusia
dan bukan berasal dari dunia ini.
12 Kristus masuk ke Ruang Mahasuci
itu hanya sekali untuk selama-lamanya.
Pada waktu Ia masuk ke sana, Ia
membawa darah-Nya sendiri, bukan
darah kambing jantan atau darah anak
sapi. Dengan itu, Ia membebaskan

kita dari dosa-dosa kita untuk selama-lamanya.
13 Menurut peraturan agama, darah kambing dan darah sapi jantan serta abu dari kurban anak sapi dipercikkan kepada orang-orang yang najis, supaya mereka menjadi bersih secara lahiriah.
14 Kalau darah dan abu itu saja dapat membersihkan orang-orang itu, apalagi darah Kristus! Melalui Roh yang abadi, Kristus mempersembahkan diri-Nya kepada Allah sebagai kurban yang sempurna. Darah-Nya telah membersihkan diri kita dari perbuatan-perbuatan yang tak berguna, supaya kita dapat beribadah kepada Allah yang hidup.
15 Itulah sebabnya Kristus menjadi Pengantara pada perjanjian yang baru itu. Dengan begitu, orang-orang yang sudah dipanggil oleh Allah dapat menerima untuk selamanya berkat-berkat yang sudah dijanjikan Allah. Itu dapat terjadi karena Kristus sudah mati untuk membebaskan orang-orang dari hukuman dosa-dosa yang sudah berlaku pada waktu perjanjian yang pertama itu masih berlaku.

16 Kalau ada surat warisan, harus
ada pemberitahuan bahwa orang yang
memberikan surat itu sudah meninggal,
17 sebab, surat warisan baru berlaku
kalau orang yang membuatnya sudah
meninggal, dan belum berlaku kalau ia
masih hidup.
18 Oleh karena itulah, perjanjian yang
pertama itu pun harus disahkan dengan
darah.
19 Setelah Musa menyampaikan
perintah-perintah Allah kepada bangsa
Israel, ia mengambil darah anak
sapi dan darah kambing jantan, dan
mencampurnya dengan air. Lalu ia
memercikkannya pada Kitab Hukum
Allah dan pada seluruh bangsa Israel
dengan memakai rumput hisop dan bulu
domba berwarna merah tua.
20 Sambil melakukan itu, Musa berkata,
Inilah darah yang membuat perjanjian
antara Tuhan dan kamu, menjadi sah.
21 Sesudah itu, dengan cara yang sama,
ia memercikkan darah itu pada kemah
Tuhan dan semua alat yang dipakai
untuk ibadah.
22 Menurut hukum agama Yahudi,
hampir semua dapat disucikan dengan

darah. Begitu juga dengan dosa; hanya bisa diampuni jika ada penumpahan darah.

Darah Kristus menghapuskan dosa manusia

23 Semua barang yang menggambarkan
hal-hal yang ada di surga perlu disucikan
dengan cara seperti itu. Namun, untuk
hal-hal yang ada di surga itu perlu
persembahan kurban yang lebih baik,
24 sebab, Kristus tidak masuk ke Ruang
Suci buatan tangan manusia, yang
hanyalah gambaran dari Ruang Suci
yang sebenarnya. Ia masuk sendiri ke
dalam surga dan menghadap Allah untuk
kepentingan kita.
25 Setiap tahun Imam Agung Yahudi
masuk ke Ruang Mahasuci di Rumah
Tuhan dengan membawa darah
seekor binatang. Namun, Kristus
tidak mempersembahkan diri-Nya
berulang-ulang.
26 Kalau Ia mempersembahkan
diri-Nya berulang-ulang, berarti Ia
menderita berulang-ulang sejak dunia ini
diciptakan. Tapi yang sebenarnya, pada
zaman akhir ini Ia datang satu kali saja

untuk menghapus dosa manusia dengan
cara mengurbankan diri-Nya sendiri.
27 Allah menetapkan bahwa manusia
mati satu kali saja dan setelah itu
mereka diadili oleh Allah.
28 Begitu juga Kristus satu kali saja
menjadi kurban untuk menghapus
dosa banyak orang. Ia akan datang
kembali untuk kedua kalinya. Namun,
Ia datang bukan lagi untuk menghapus
dosa manusia, melainkan untuk
menyelamatkan orang-orang yang
menantikan kedatangan-Nya.
10 1 Hukum agama Yahudi hanya
menunjukkan gambaran yang
kurang jelas mengenai hal-hal baik
yang akan datang. Bukan gambaran
yang sebenarnya mengenai hal-hal
itu. Hukum itu tidak mungkin dapat
menyempurnakan orang-orang yang
datang beribadah kepada Allah dari
dosa-dosa mereka, meskipun mereka
mempersembahkan kurban-kurban
setiap tahun.
2 Seandainya hukum itu telah
menghapuskan dosa-dosa orang-orang
yang menyembah Allah, mereka tidak
akan mempunyai perasaan berdosa lagi,

dan, mereka tidak akan merasa perlu
mempersembahkan korban lagi.
3 Namun, yang terjadi justru sebaliknya.
Setiap kali mereka mempersembahkan
kurban-kurban itu, mereka malah
diingatkan kembali pada dosa-dosa
mereka,
4 sebab darah sapi dan darah kambing
jantan memang tidak bisa menghapus
dosa.
5 Itulah sebabnya, pada waktu Kristus
masuk ke dunia ini, Ia berkata kepada
Allah: Engkau tidak menghendaki kurban
dan persembahan, tetapi Engkau sudah
menyediakan tubuh bagi-Ku.
6 Engkau tidak menyukai kurban
binatang yang dibakar atau kurban
untuk menghapus dosa.
7 Lalu Yesus berkata lagi, Inilah Aku, ya
Allah! Aku datang untuk melakukan apa
yang Kaukehendaki, seperti yang sudah
ditulis di dalam Kitab Suci tentang Aku.
8 Hukum agama Yahudi mengajarkan
bahwa orang Yahudi harus memberikan
persembahan dan kurban karena
dosa-dosa mereka. Namun, mengapa
Yesus mengatakan bahwa Allah tidak
menghendakinya?

9 Yesus berkata begitu karena Dia
datang untuk menghapusnya, dan
kemudian menggantinya dengan yang
baru. Oleh karena itulah, Ia berkata, Aku
datang untuk melakukan kehendak-Mu.
10 Yesus Kristus telah melakukan
apa yang dikehendaki oleh Allah, dan
mempersembahkan diri-Nya sebagai
kurban. Dengan persembahan diri-Nya,
yang sekali saja untuk selamanya itu,
kita dibersihkan dari dosa kita.
11 Setiap imam Yahudi melakukan
pekerjaannya setiap hari. Ia
terus-menerus mempersembahkan
kurban-kurban yang sama. Namun,
persembahan itu sama sekali tidak dapat
menghapus dosa.
12 Tidak begitu halnya dengan Kristus.
Ia hanya mempersembahkan satu
kurban untuk menghapus dosa, yang
berlaku untuk selama-lamanya. Sesudah
Kristus mempersembahkan diri-Nya, Ia
duduk di sebelah kanan Allah.
13 Yesus Kristus sekarang menunggu
sampai musuh-musuh-Nya ditundukkan
di bawah kuasa-Nya.
14 Jadi, hanya dengan satu kurban,
Kristus sudah menyempurnakan orang-

orang yang sudah dibebaskan-Nya dari
dosa untuk selama-lamanya.
15 Roh Allah juga memberi kesaksian
mengenai hal itu kepada kita.
16 Ia berkata, Inilah perjanjian yang
akan Kubuat dengan mereka di hari-hari
yang akan datang. Hukum-hukum-Ku
akan Kutaruh di dalam batin mereka,
dan Kutulis pada hati mereka.
17 Aku akan melupakan dosa-dosa dan
kejahatan-kejahatan mereka.
18 Jadi, karena dosa-dosa dan
kejahatan-kejahatan itu sudah
diampuni, kurban untuk mengampuni
dosa tidak perlu dipersembahkan lagi.

Marilah kita datang dekat pada Allah

19 Nah, Saudara-saudara, kita sekarang
berani masuk ke Tempat Yang Paling
Suci di Rumah Tuhan, sebab Yesus sudah
mati untuk kita.
20 Ia sudah membuka jalan untuk kita,
jalan baru yang memberi kehidupan.
Jalan itu melewati gorden yang ada di
depan Tempat Yang Paling Suci di Rumah
Allah. Gorden itu ialah Yesus sendiri.

21 Sekarang kita mempunyai seorang
Imam Agung yang mengurus Rumah
Allah.
22 Sebab itu, marilah kita datang dekat
pada Allah dengan hati yang tulus
dan dengan sungguh-sungguh percaya
kepada-Nya. Kita datang dengan hati
yang sudah disucikan, sehingga tidak
lagi merasa bersalah sedikit pun, dan
dengan tubuh yang sudah dibersihkan
dengan air yang murni.
23 Kita sudah mengaku kepada dunia
bahwa kita mempunyai harapan yang
kokoh. Baiklah kita tetap berpegang
pada harapan itu, sebab Allah akan
menepati janji-Nya. Ia bisa dipercayai.
24 Baiklah kita memperhatikan satu
sama lain supaya kita bisa saling
memberi dorongan untuk saling
mengasihi dan berbuat baik.
25 Hendaklah kita rajin berkumpul untuk
beribadat bersama, jangan lalai seperti
orang lain. Bahkan kita harus lebih setia
menguatkan hati satu sama lain. Sebab,
kita tahu bahwa tidak lama lagi Tuhan
akan datang lagi ke dunia ini.
26 Karena kalau kita sudah menerima
kabar yang benar dari Allah, tetapi

kita dengan sengaja terus saja berbuat dosa, maka tidak ada lagi kurban untuk menghapus dosa kita itu.
27 Tidak ada jalan lain selain menghadapi pengadilan Allah dan menerima kemarahan-Nya yang seperti api membakar habis semua orang yang melawan Dia!
28 Siapa saja yang tidak menaati hukum yang diberikan oleh Musa, dan hal itu dapat dibuktikan oleh dua atau tiga orang saksi, maka ia akan menerima hukuman mati tanpa ampun.
29 Lebih berat lagi hukuman orang yang menghina Anak Allah. Orang itu menganggap hina darah perjanjian Allah, yaitu kematian Yesus di kayu salib yang membersihkan orang itu dari dosa. Berarti ia juga menghina Roh yang memberi rahmat.
30 Kita tahu siapa Dia yang berkata, Aku akan membalas! Aku akan menghukum! dan yang berkata, Tuhan akan menghakimi umat-Nya.
31 Alangkah ngerinya kalau jatuh ke tangan Allah yang hidup!
32 Saudara-saudara pasti masih ingat pada waktu-waktu yang lalu. Ketika

cahaya Allah menyinari Saudara-saudara, penderitaan kalian semakin bertambah. Tetapi hal itu membuat kalian lebih gigih berjuang.
33 Sering Saudara-saudara dihina dan diperlakukan tidak baik di depan orang banyak. Bahkan sering juga kalian jadi ikut menderita dengan orang-orang yang diperlakukan seperti itu.
34 Kalian juga ikut merasakan kesedihan orang yang dipenjara. Kemudian waktu semua milik kalian dirampas, kalian menerima itu dengan hati yang lapang, karena kalian tahu bahwa masih ada yang jauh lebih berharga, yang tidak akan hilang.
35 Sebab itu, janganlah kalian berputus asa, sebab kalau kalian tetap percaya, maka ada upah yang besar untuk itu!
36 Yang perlu kalian lakukan sekarang ini adalah bersabar, supaya kalian dapat melakukan kehendak Allah. Dengan begitu kalian akan menerima apa yang telah dijanjikan-Nya.
37 Di dalam Kitab Suci tertulis, Tidak akan lama lagi, Ia yang dinanti-nantikan akan segera datang; Ia tidak akan menunda-nunda kedatangan-Nya.

38 Maka umat-Ku yang menaati-Ku akan
percaya dan hidup; tetapi kalau di antara
mereka ada yang tidak dapat bertahan
dan menjadi mundur, Aku tidak akan
senang kepadanya.
39 Kita adalah umat-Nya yang bisa
bertahan dan tidak sesat. Karena itu kita
termasuk umat yang percaya kepada
Allah dan diselamatkan.

Apa artinya percaya kepada Allah

11 1 Apa artinya percaya kepada
Allah? Percaya kepada Allah
berarti sungguh-sungguh yakin akan apa
yang diharapkan. Berarti juga merasa
pasti akan apa yang tidak kelihatan.
2 Karena percaya kepada Allah, maka
ada orang-orang pada zaman dahulu
yang disenangi oleh Allah.
3 Karena kita percaya kepada Allah,
maka kita bisa mengerti bahwa alam
ini diciptakan oleh Allah dengan
perintah-Nya. Jadi, Allah memakai yang
tidak kelihatan untuk membuat yang
kelihatan.

Orang-orang yang mula-mula percaya kepada Allah

4 Karena Habel percaya kepada Allah,
maka ia mempersembahkan kepada
Allah kurban yang lebih baik daripada
kurban yang dipersembahkan oleh
Kain. Karena Habel percaya, maka Allah
menerima dia sebagai orang yang baik,
dan menerima persembahannya. Karena
Habel percaya, maka sampai sekarang
pun, meskipun ia sudah meninggal,
apa yang sudah dilakukannya itu masih
memberikan pelajaran bagi kita.
5 Karena Henokh percaya kepada
Allah, maka ia tidak mati. Ia diangkat
dan dibawa kepada Allah. Orang tidak
dapat menemukan dia, sebab Allah
sudah mengangkat dia. Di dalam Kitab
Suci tertulis bahwa sebelum Henokh
diangkat, ia sudah menyenangkan hati
Allah.
6 Tidak seorang pun bisa menyenangkan
hati Allah, kalau ia tidak percaya kepada
Allah. Sebab, kalau orang mau
menyembah Allah, ia harus percaya
bahwa Allah ada. Ia juga harus percaya

bahwa Allah memberi balasan kepada orang yang mencari Dia.

7 Karena Nuh percaya kepada Allah, maka Allah memberitahukan kepadanya apa yang akan terjadi kemudian, yang tidak dapat dilihat oleh Nuh. Allah menyuruh Nuh membuat sebuah kapal dan Nuh taat kepada perintah Allah itu. Ia membuat kapal itu, lalu ia dan keluarganya diselamatkan di dalam kapal itu, tetapi dunia dijatuhi hukuman. Karena Nuh percaya kepada Allah, maka Allah mengatakan bahwa Nuh adalah orang yang baik.

Abraham dan anak cucunya percaya kepada Allah

8 Karena Abraham percaya kepada Allah, maka ia taat kepada Allah ketika Allah memanggil dia dan menyuruh dia pergi ke suatu negeri yang akan diberikan Allah kepadanya. Abraham meninggalkan negerinya sendiri dan berangkat tanpa mengetahui ke mana ia harus pergi.

9 Karena ia percaya, maka ia tinggal sebagai orang asing di dalam kemah di negeri yang dijanjikan itu. Begitu juga

Ishak dan Yakub yang menerima janji
yang sama dari Allah. Mereka tinggal di
dalam kemah di negeri itu.
10 Sebab, Abraham sedang menunggu
untuk tinggal di kota yang direncanakan
dan dibangun oleh Allah, yaitu kota yang
mempunyai pondasi yang tetap.
11 Sara, istri Abraham sudah tua sekali
dan tidak bisa mempunyai anak. Tetapi,
Sara percaya kepada Allah, maka ia
bisa mendapat keturunan. Ia yakin
bahwa Allah dapat dipercayai dan akan
menepati janji-Nya.
12 Pada waktu itu Abraham seperti
orang yang sudah mati badannya.
Tetapi, meskipun begitu, ia mendapat
banyak sekali keturunan, sampai tidak
dapat dihitung. Keturunannya sebanyak
bintang di langit dan pasir di pantai.
13 Sampai mereka meninggal dunia,
semua orang yang disebut tadi tetap
percaya kepada Allah meskipun mereka
belum menerima apa yang dijanjikan
Allah. Mereka seolah-olah sudah melihat
dan menerima dari jauh apa yang
dijanjikan itu. Dengan itu mereka
menyatakan bahwa mereka hanya orang
asing dan perantau di bumi ini.

14 Orang-orang seperti itu menunjukkan
dengan jelas bahwa mereka sedang
mengharapkan negeri yang akan
menjadi tanah air mereka.
15 Mereka tidak terus memikirkan negeri
yang sudah mereka tinggalkan. Kalau
begitu, tentu mereka sudah pulang,
sebab banyak kesempatan bagi mereka
untuk melakukan hal itu.
16 Yang mereka rindukan ialah negeri
yang lebih baik, yaitu negeri yang di
surga. Itu sebabnya Allah tidak malu
jika mereka menyebut Dia Allah mereka.
Allah sudah menyediakan sebuah kota
untuk mereka.
17 Karena Abraham percaya kepada
Allah, maka ia rela mempersembahkan
Ishak sebagai kurban kepada Allah,
ketika ia diuji oleh Allah.
18 Allah memberi janji ini kepada
Abraham: Melalui Ishak engkau akan
mendapat keturunan yang Kujanjikan
kepadamu. Ishak adalah anak Abraham
yang satu-satunya, meskipun begitu
Abraham rela menyerahkan Ishak.
19 Sebab, Abraham menganggap bahwa
Allah sanggup menghidupkan kembali
Ishak dari kematian. Oleh karena itu

Abraham seolah-olah menerima kembali
Ishak dari kematian.
20 Karena Ishak percaya kepada Allah,
maka ia berjanji kepada Yakub dan
Esau bahwa mereka akan menerima
berkat-berkat di masa yang akan datang.
21 Karena Yakub percaya kepada
Allah, maka sebelum ia meninggal, ia
memberkati anak-anak Yusuf. Pada
waktu itu Yakub bersandar pada pangkal
tongkatnya dan menyembah Allah.
22 Karena Yusuf percaya kepada Allah,
maka pada waktu ia hampir meninggal
dunia ia berbicara tentang orang Israel
di masa yang akan datang. Ia berkata
bahwa orang Israel akan keluar dari
Mesir. Karena itu, ia meninggalkan
pesan tentang apa yang mereka harus
lakukan dengan jenazahnya, jika mereka
meninggalkan Mesir nanti.

Musa percaya kepada Allah

23 Karena orang tua Musa percaya
kepada Allah, maka setelah Musa lahir
dan mereka melihat bahwa ia anak
yang elok, mereka menyembunyikan dia
tiga bulan lamanya. Mereka tidak takut
melawan perintah raja.

24 Karena Musa percaya kepada Allah,
maka sesudah ia besar, ia tidak mau
disebut anak dari putri raja Mesir.
25 Ia lebih suka menderita bersama
umat Allah daripada bersenang-senang
dengan hidup yang berdosa.
26 Sebab, kesenangan seperti itu hanya
sementara waktu. Bahkan ia mau dihina
demi Raja Penyelamat yang dijanjikan
Allah. Ia merasa itu lebih berharga
daripada semua kekayaan yang ada di
Mesir. Sebab, Musa ingin mendapat upah
dari Allah di masa yang akan datang.
27 Karena Musa percaya kepada Allah,
maka ia keluar dari negeri Mesir. Ia tidak
takut, meskipun raja marah. Ia terus
pergi dan tidak mau kembali, karena
ia seolah-olah sudah melihat Allah,
meskipun Allah tidak kelihatan.
28 Karena Musa percaya, maka ia
menyuruh orang Israel mengadakan
Paskah. Ia memerintahkan supaya
mereka memercikkan darah domba pada
pintu rumah mereka. Malam itu Malaikat
Kematian datang dan membunuh semua
anak sulung laki-laki. Tetapi, karena
pintu rumah orang-orang Israel sudah
diperciki dengan darah domba, maka

malaikat itu tidak membunuh anak sulung mereka.

29 Karena percaya kepada Allah, orang Israel dapat menyeberangi Laut Merah, seolah-olah mereka berjalan di tanah kering. Akan tetapi, waktu orang-orang Mesir mencoba untuk menyeberanginya, mereka justru ditelan laut itu.

Orang Israel dan seorang wanita bernama Rahab percaya kepada Allah

30 Karena orang Israel percaya kepada Allah, maka mereka mengelilingi kota Yerikho selama tujuh hari, sehingga tembok kota itu runtuh. Pada waktu itu ada seorang wanita bernama Rahab. Ia seorang wanita pelacur.

31 Tetapi, karena ia percaya, maka ia ramah terhadap mata-mata yang datang dari Israel dan ia menerima mereka di rumahnya. Dan ketika orang-orang yang melawan Allah dibunuh, Rahab tidak ikut terbunuh dengan mereka.

Pahlawan-pahlawan Israel dan nabi-nabi percaya kepada Allah

32 Nah, masih banyak lagi yang dapat
saya sebut di sini! Tetapi, saya tidak
punya cukup waktu untuk menceritakan
tentang mereka semuanya. Sebab,
saya belum menyebut tentang Gideon,
Barak, Simson, Yefta, Daud, Samuel dan
nabi-nabi.
33 Orang-orang seperti itu percaya
kepada Allah, sehingga mereka
berjuang melawan negeri-negeri yang
berkuasa dan mereka menang. Mereka
melakukan apa yang Tuhan mau
mereka lakukan. Oleh karena itu Allah
memberikan kepada mereka apa yang
telah dijanjikan-Nya. Ketika mereka
melawan singa, mereka menutup mulut
singa-singa itu.
34 Pada waktu ada api yang besar,
mereka memadamkan api itu. Ketika
musuh mengancam dengan pedang,
mereka tidak terkena tikaman pedang.
Mereka lemah, tetapi mereka menjadi
kuat. Pada waktu berperang, mereka
berani dan kuat sehingga mengalahkan
tentara bangsa-bangsa asing.

35 Ada wanita-wanita yang mempunyai
sanak keluarga yang sudah meninggal.
Tetapi, karena wanita-wanita itu percaya
kepada Allah, maka mereka mendapat
kembali sanak keluarga mereka itu
yang sudah dihidupkan kembali. Ada
orang-orang tahanan yang rela disiksa
sampai mati dan tidak mau dibebaskan.
Sebab, mereka ingin dihidupkan kembali
dan mendapat hidup yang lebih baik.
36 Ada yang diolok-olok dan dicambuk,
ada yang diikat dengan rantai dan
dimasukkan ke dalam penjara.
37 Ada yang dilempari batu sampai
mati, ada yang dipotong dengan gergaji
dan ada yang dibunuh dengan pedang.
Ada yang berjalan dengan memakai
pakaian dari kulit domba atau kulit
kambing. Orang-orang seperti itu
sungguh-sungguh miskin, dikejar-kejar
dan disiksa.
38 Dunia ini tidak patut untuk mereka.
Mereka seperti pengungsi, mereka
mengembara ke padang gurun dan
bukit-bukit. Mereka tinggal di gua-gua
dan di dalam lubang-lubang tanah.
39 Alangkah hebatnya apa yang sudah
dilakukan oleh semua orang itu!

Mengapa mereka dapat melakukan itu?
Karena mereka percaya kepada Allah!
Meskipun begitu mereka tidak menerima
apa yang telah dijanjikan oleh Allah.
40 Sebab, Allah mempunyai rencana
yang lebih baik untuk mereka dan
untuk kita juga. Ia mau menjadikan
mereka sempurna. Tetapi, mereka hanya
menjadi sempurna kalau bersama-sama
kita.

Kita harus melihat kepada Yesus

12 1 Nah, sekarang saya mau menulis
tentang kita sendiri. Kita seperti
orang yang sedang berlomba. Kita
dikelilingi banyak penonton. Beban
yang ada pada kita menghalang-halangi
kita untuk berlomba. Karena itu, kita
harus membuang semua itu. Kita harus
membuang dosa yang tidak mau lepas
dari kita. Kita harus berlomba dengan
tekun sambil melihat ke depan.
2 Kita harus melihat kepada Yesus,
sebab Dialah yang membuat kita
percaya. Dan Dia juga yang menjaga
supaya kita tetap percaya dari permulaan
sampai akhir. Yesus tahan menderita di
kayu salib. Menurut orang-orang, mati

di kayu salib adalah suatu hal yang memalukan. Tetapi, Yesus rela mati di kayu salib, karena Ia hanya ingat bahwa nanti Ia akan gembira. Dan sekarang Yesus ada di tempat Allah. Di situ Ia memerintah bersama dengan Allah.

3 Jadi, ingatlah selalu kepada Yesus, yang tabah sekali menghadapi perlawanan yang sengit dari orang-orang berdosa. Dengan terus mengingat Dia, kalian tidak akan berkecil hati dan putus asa.

4 Sebab, pada waktu kalian berjuang untuk melawan dosa, kalian belum sampai menumpahkan darah.

5 Janganlah juga kalian melupakan ajaran Kitab Suci ini: Anak-Ku, perhatikanlah baik-baik ajaran Tuhan, dan janganlah berkecil hati kalau Ia memarahimu;

6 sebab Tuhan menghajar setiap orang yang dikasihi-Nya, dan menghukum setiap orang yang diakui-Nya sebagai anak-Nya.

7 Anggaplah hukuman Allah itu seperti hukuman dari seorang bapak. Adakah seorang anak yang tidak pernah dihukum oleh bapaknya?

8 Kalau kalian tidak dihukum oleh Allah
seperti anak-anak-Nya yang lain, berarti
kalian bukanlah anak-anak-Nya.
9 Bapak kita yang ada di dunia ini
pernah menghukum kita. Meskipun
begitu, kita tetap menghargainya. Kalau
begitu, tentu kita seharusnya lebih taat
kepada Bapa rohani kita yang di surga.
Sebab, kalau kita taat kepada-Nya, kita
akan hidup.
10 Bapak kita yang di dunia ini
menghukum kita dalam waktu yang
terbatas. Mereka menghukum kita
menurut apa yang mereka anggap baik.
Namun, Tuhan menghukum kita untuk
kebaikan kita sendiri, yaitu supaya hidup
kita suci sama seperti hidup-Nya.
11 Memang pada waktu kita diajar,
hukuman itu membuat kita tidak senang,
tetapi membuat kita sedih. Namun,
setelah kita menerima hukuman itu,
kita akan hidup sesuai dengan apa yang
diinginkan Allah dan kita merasa damai.

Petunjuk dan peringatan

12 Oleh karena itu, berdirilah tegak dan
jangan biarkan lututmu gemetaran.

13 Berjalanlah di jalan yang rata supaya
kakimu yang pincang itu tidak terkilir,
tetapi malah menjadi sembuh.
14 Berusahalah untuk hidup rukun
dengan semua orang. Berusahalah juga
untuk hidup suci, karena orang yang
tidak suci tidak akan melihat Tuhan.
15 Jagalah, agar tidak seorang pun
kehilangan kebaikan Allah. Hidup tanpa
kebaikan Allah sama seperti hidupnya
tanaman beracun. Kalau ada yang
hidup begitu, ia akan menimbulkan
penderitaan bagi banyak orang dan
merusak mereka.
16 Hati-hatilah, jangan sampai ada
di antara kalian cabul atau tidak
menghargai hal-hal rohani, seperti yang
dilakukan Esau. Ia rela menjual hak
dan berkatnya sebagai anak sulung
hanya untuk mendapatkan semangkuk
makanan.
17 Kalian tahu bahwa setelah itu Esau
ingin mendapatkan kembali berkat itu
dari bapaknya, tetapi permintaannya
ditolak. Ia sudah tidak mempunyai
kesempatan lagi untuk memperbaiki
kesalahannya, meskipun ia memintanya
sambil menangis.

18 Saudara-saudara tidak datang di
suatu tempat dan mengalami apa yang
dialami oleh bangsa Israel dulu. Mereka
berhadapan dengan Gunung Sinai yang
dapat dilihat dan diraba. Mereka melihat
apinya yang menyala-nyala. Mereka
menghadapi kegelapan, kekelaman, dan
angin badai.
19 Mereka mendengar bunyi terompet
dan suara yang sangat hebat. Ketika
mendengar suara itu, mereka meminta
dengan sangat supaya suara itu berhenti.
20 Mereka tidak tahan mendengar
perintah yang disampaikan oleh
suara itu. Begini katanya, Siapa yang
menyentuh gunung ini, binatang maupun
manusia, harus dilempari batu sampai
mati.
21 Peristiwa itu begitu dahsyat, sampai-
sampai Musa berkata, Saya takut sekali
dan gemetar.
22 Sebaliknya, kalian datang ke Bukit
Sion dan Yerusalem yang di surga.
Itulah kota Allah yang hidup. Tempat itu
dipenuhi oleh beribu-ribu malaikat.
23 Kalian datang untuk mengikuti
pertemuan yang meriah. Di tempat itu
kalian akan bertemu dengan anak-anak

sulung Allah, yang nama-namanya
tertulis di surga. Di tempat itu juga
kalian akan bertemu dengan Allah yang
mengadili semua orang. Kalian juga
akan bertemu dengan roh roh orang
baik, yang telah dijadikan sempurna.
24 Kalian berhadapan dengan Yesus
Kristus di tempat itu. Ia menjadi
Pengantara untuk perjanjian yang
baru antara Allah dan kita. Kalian juga
menghadapi percikan darah Yesus.
Darah-Nya memberikan jaminan yang
jauh lebih baik daripada darah Habel.
25 Oleh sebab itu berhati-hatilah!
Jangan sampai ada di antara kalian
yang tidak mau mendengarkan Dia yang
berbicara itu. Orang-orang Israel di bukit
ini yang tidak mau mendengarkan Dia
yang datang ke bumi dan menyampaikan
pesan Allah, tidak dapat melarikan diri
dari hadapan Allah. Apalagi kita yang
mendengar suara dari surga itu. Kalau
kita tidak mau mendengarkan suara-Nya
itu, kita pun tidak dapat lari dari hadapan
Allah.
26 Pada waktu Allah pertama kali
berbicara di depan bangsa Israel,
suara-Nya menggoncang bumi. Akan

tetapi, sekarang Ia berjanji, Aku akan menggoncang bumi sekali lagi, bahkan Aku akan menggoncangkan langit juga.
27 Perkataan sekali lagi menunjukkan bahwa semua ciptaan Allah akan digoncangkan dan disingkirkan. Dengan begitu, yang tertinggal hanyalah apa yang tidak dapat digoncangkan.
28 Karena itu, sebaiknya kita mengucapkan terima kasih kepada Allah, karena kita menerima suatu kerajaan yang tidak dapat goncang. Marilah kita bersyukur dan beribadah kepada Allah dengan penuh hormat dan takut kepada-Nya, menurut cara yang diinginkan-Nya,
29 sebab, Allah kita seperti api yang menghanguskan.

Bagaimana menyenangkan hati Allah

13 1 Sebagai orang Kristen, kalian harus tetap mengasihi satu sama lain seperti orang yang bersaudara.
2 Jika orang yang kalian belum kenal datang ke rumahmu, terimalah dia dengan baik. Ingatlah itu dan jangan lupa. Sebab, pernah ada orang yang

berbuat begitu dan ia tidak menyadari,
yang ia terima adalah seorang malaikat.
3 Ingatlah kepada orang-orang yang
ada dalam penjara, seolah-olah kalian
juga ada dalam penjara bersama
mereka. Ingatlah kepada orang-orang
yang menderita, seolah-olah kalian juga
menderita seperti mereka.
4 Semua orang harus menghormati
perkawinan. Suami istri harus setia satu
sama lain. Allah akan menghukum orang
yang berbuat cabul dan orang yang tidak
setia kepada istrinya atau suaminya.
5 Janganlah kalian terlalu menginginkan
untuk mempunyai uang sehingga kalian
hidup hanya untuk mendapatkan uang.
Kalian harus merasa senang dengan apa
yang sudah ada padamu. Sebab, Allah
berkata, Aku tidak akan membiarkan
engkau sendirian. Aku tidak akan
meninggalkan engkau.
6 Karena itu, kita berani berkata, Tuhan
adalah Penolongku, aku tidak takut.
Orang lain tidak dapat berbuat apa-apa
terhadapku.

Jangan berhenti percaya kepada Tuhan

7 Pemimpin-pemimpinmu sudah
memberitahukan apa yang dikatakan
oleh Allah. Karena itu, janganlah lupa
kepada mereka. Perhatikanlah cara hidup
mereka selama mereka hidup sampai
mereka meninggal dunia. Percayalah
kepada Tuhan seperti mereka.
8 Yesus Kristus tetap sama dari
dahulu sampai sekarang dan untuk
selama-lamanya.
9 Ada orang yang menyebarkan
segala macam ajaran yang aneh-aneh.
Janganlah membiarkan ajaran-ajaran
itu menyebabkan kalian tidak mengikuti
lagi ajaran Tuhan. Hendaknya hati kita
menjadi kuat karena kita tahu Allah
baik kepada kita. Itulah yang baik.
Tetapi, janganlah berusaha menjadi kuat
dengan mengikuti peraturan-peraturan
mengenai makanan. Orang yang
mengikuti peraturan-peraturan itu tidak
mendapatkan keuntungan apa-apa.
10 Di dalam Kemah Tuhan ada
sebuah mezbah. Itulah tempat kita
mempersembahkan kurban kepada

Tuhan. Imam-imam melayani di situ,
tetapi mereka tidak boleh memakan apa
yang dipersembahkan di situ.
11 Dan biasanya kita
mempersembahkan binatang sebagai
kurban kepada Tuhan supaya Tuhan
mengampuni dosa kita. Imam Agung
mengambil darah binatang itu dan
membawanya ke Tempat Yang Paling
Suci di Rumah Tuhan. Tetapi, bangkai
binatang itu dibawa keluar dari
perkemahan, lalu dibakar.
12 Begitu juga dengan Yesus. Yesus
dibawa keluar pintu gerbang kota
dan dibunuh di situ. Dia sudah
mengurbankan nyawa-Nya sendiri,
supaya Allah mengampuni dosa-
dosa umat-Nya. Dia dibawa keluar
perkemahan dan dihina di sana.
13 Jadi, marilah kita mengikuti Dia dan
turut dihina bersama Dia.
14 Sebab, di bumi ini tidak ada tempat
tinggal yang kekal untuk kita, sehingga
kita mencari tempat tinggal yang nanti
akan diberikan kepada kita.
15 Marilah kita memberikan kurban
persembahan kita kepada-Nya atas

nama Yesus melalui pujian mulut kita
supaya orang lain menghormati Allah.
16 Jangan lupa berbuat baik dan saling
menolong. Dengan berbuat begitu,
kalian mempersembahkan kurban yang
menyenangkan hati Allah.
17 Patuhlah kepada pemimpin-
pemimpinmu dan lakukanlah perintah-
perintah mereka, sebab mereka
memperhatikan hidup kalian dan
mempertanggungjawabkannya kepada
Allah. Kalau kalian taat kepada mereka,
mereka akan bekerja dengan senang
hati. Sebaliknya, kalau kalian tidak
patuh, mereka akan bekerja dengan
sedih hati. Hal itu akan merugikan kalian
sendiri.
18 Berdoalah selalu untuk kami. Kami
mempunyai hati nurani yang murni,
sebab kami selalu berusaha hidup benar.
19 Khususnya saya minta, berdoalah
supaya saya bisa segera mengunjungi
kalian lagi.

Doa penutup

20 Allah sudah menghidupkan kembali
Tuhan kita Yesus dari kematian. Karena
kematian-Nya, Yesus menjadi Gembala

Agung bagi kita dan kita adalah domba-domba-Nya. Allah juga sudah membuat perjanjian yang kekal dengan kita. Dan kematian Yesus membuat perjanjian itu menjadi perjanjian yang sah. Hanya Allah yang dapat memberikan sejahtera kepada manusia. Dan kalian harus melakukan kehendak-Nya.
21 Semoga Ia memberikan segala yang
baik kepadamu supaya kalian dapat
melakukan hal-hal yang menyenangkan
hati-Nya. Semoga dengan perantaraan
Yesus Kristus, Allah menjadikan kita
orang-orang yang menyenangkan
hati-Nya. Semoga orang tetap memuji
Kristus sampai selama-lamanya! Amin.

Penutup surat

22 Saudara-saudara, saya minta kalian
memperhatikan nasihat-nasihat saya ini
dengan sabar, sebab surat ini tidaklah
terlalu panjang.
23 Hendaklah kalian tahu bahwa saudara
kita, Timotius, sudah dilepaskan dari
penjara. Saya akan membawa dia pada
kunjungan saya yang akan datang.
24 Sampaikanlah salam kami kepada
pemimpin-pemimpinmu dan kepada

semua umat Allah. Terimalah juga salam
dari saudara-saudara kita di Italia.
25 Semoga Tuhan memberkati kalian.

Yakobus

Permulaan surat Yakobus

1 [1] Saudara-saudara, umat Allah, di
mana saja kalian berada! Saya,
Yakobus, hamba Allah dan hamba Tuhan
Yesus Kristus. Saya mengirim salam
kepada kalian semua.

Percaya dan bijaksana

[2] Saudara-saudara, bergembiralah
meskipun kalian mengalami banyak
masalah.
[3] Sebab, ujian terhadap kepercayaanmu
itu akan membuatmu menjadi orang
yang tabah.
[4] Engkau harus belajar tabah dalam
segala hal. Karena dengan demikian
engkau akan menjadi dewasa dan tidak
kekurangan apa-apa.
[5] Kalau ada di antaramu yang kurang
bijaksana hendaklah ia memintanya dari
Allah. Dan, Allah akan memberikannya
dalam kemurahan dan belas kasihan-
Nya.

6 Tetapi, jika engkau meminta sesuatu
kepada Allah, hendaklah engkau yakin
bahwa Allah akan memberikannya.
Janganlah pernah meragukannya.
Sebab, orang yang ragu-ragu adalah
seperti ombak yang dihembuskan angin
ke sana kemari.
7 Orang seperti itu adalah orang yang
tidak mempunyai pendirian, sehingga
ia tidak dapat dipercaya. Karena itu,
jangan berharap bahwa Tuhan akan
memberimu sesuatu pun.
8 (1:7)
9 Orang-orang percaya yang hidup
miskin hendaklah bergembira apabila
Allah meninggikannya.
10 Demikian pula orang-orang kaya,
hendaklah bergembira apabila Allah
merendahkannya. Sebab, orang kaya
akan lenyap seperti rumput.
11 Yang diterpa teriknya sinar matahari.
Bunga-bunganya akan berguguran,
sehingga hilanglah keindahannya. Begitu
juga dengan orang kaya. Ia akan hancur
pada saat ia sedang bekerja.
12 Berbahagialah orang yang tabah
ketika ia mengalami pencobaan. Sebab,
apabila ia berhasil dalam cobaan itu,

maka ia akan menerima upah, yaitu kehidupan yang telah dijanjikan Allah kepada orang-orang yang mengasihi Dia.

13 Jangan katakan: Cobaan ini datangnya dari Allah. Sebab, Allah tidak dapat dicobai oleh kejahatan. Demikian juga Allah tidak memakai kejahatan untuk mencobai seseorang.

14 Tetapi kita dicobai oleh keinginan kita yang jahat. Keinginan kita itulah yang menarik dan memikat kita.

15 Kemudian, kalau keinginan jahat itu kita turuti, maka lahirlah dosa. Dan kalau dosa itu sudah merajalela, maka kita akan mati.

Allah memberikan semua yang baik bagi kita

16 Saudara-saudaraku yang tercinta. Berjaga-jagalah supaya kalian jangan ditipu orang.

17 Segala sesuatu yang kita dapatkan berasal dari Allah di surga. Dialah yang menurunkannya untuk kita. Dialah Allah yang menciptakan segala terang di langit. Dialah Allah yang tidak pernah

berubah dan tidak menyebabkan
kegelapan apa pun.
18 Melalui kata-kata-Nya yang benar,
Allah menjadikan kita anak-anak-Nya,
supaya kita menjadi yang paling agung
di antara segala sesuatu yang telah Allah
ciptakan. Dan Ia melakukan itu atas
kemauan-Nya sendiri.

Mendengar dan berbuat

19 Saudara-saudaraku yang tercinta!
Ingatlah baik-baik apa yang kutulis
ini. Setiap orang harus cepat untuk
mendengar, tetapi lambat untuk
berbicara ataupun marah.
20 Allah mau setiap orang berbuat baik.
Tetapi, orang yang sedang marah tidak
bisa berbuat baik.
21 Karena itu, buanglah semua
kebiasaan yang buruk dan
berhentilah berbuat jahat. Allah
sudah menyampaikan pesan-Nya
kepadamu. Ia juga sudah membuat
kalian memahami pesan itu dengan
baik. Ikutilah pesan itu, karena pesan itu
dapat menyelamatkan hidupmu.
22 Jadi, lakukanlah apa yang Allah
katakan; jangan hanya mendengar saja.

23 Sebab, orang yang hanya mendengar
pesan Allah, tetapi tidak melakukannya,
ia seperti orang yang sedang mengamat-
amati mukanya di dalam cermin.
24 Ia melihat mukanya, kemudian pergi
dan lupa akan apa yang sudah ia lihat.
Tetapi, orang yang sungguh-sungguh
memperhatikan pesan Allah, Ia tidak
hanya mendengarkan pesan itu, tetapi
melakukannya juga.
25 Allah akan memberkati orang itu
dalam apa saja yang dia lakukan, sebab
pesan-pesan dari Allah adalah hukum
yang sempurna yang memerdekakan
orang.
26 Mungkin ada yang merasa bahwa
ia sangat setia beribadat kepada
Tuhan. Tetapi, kalau orang itu tidak
dapat menjaga kata-katanya supaya
ia tidak bersalah, maka percuma saja
ia beribadat kepada Tuhan. Ia hanya
menipu dirinya sendiri.
27 Sebab, bagi Allah, orang yang
sungguh-sungguh beribadat ialah orang
yang menolong anak yatim piatu dan
janda-janda yang mengalami kesusahan.
Orang itu juga menjaga dirinya sendiri

supaya tidak ikut-ikutan melakukan
hal-hal yang jahat di dunia ini.

Jangan membeda-bedakan orang

2 1 Saudara-saudaraku, kalian sudah
percaya kepada Yesus Kristus, Tuhan
kita yang mulia. Karena itu, janganlah
membeda-bedakan orang dengan
melihat penampilannya.
2 Misalnya, kalian sedang beribadat
bersama-sama, lalu dua orang masuk ke
dalam pertemuanmu. Yang satu adalah
orang kaya. Ia memakai cincin emas dan
pakaian yang bagus. Yang lainnya adalah
orang miskin. Ia memakai pakaian yang
jelek dan kotor.
3 Nah, seandainya kalian lebih
menghormati orang yang berpakaian
bagus itu, kalian akan berkata
kepadanya, Mari, Tuan, silakan duduk
di kursi yang terbaik ini. Sedangkan,
kepada orang yang miskin itu kalian
berkata, Berdirilah di sana! atau
Duduklah di sini di lantai.
4 Dengan berbuat begitu, itu berarti
kalian membeda-bedakan orang, dan itu
salah. Sebab, kalian membeda-bedakan
orang dengan pikiran yang tidak baik.

5 Ingatlah, Saudara-saudaraku yang
tercinta! Allah memilih orang-orang
miskin di dunia ini supaya mereka
sungguh-sungguh percaya kepada-Nya
dan menjadi milik-Nya. Itulah yang
Allah janjikan kepada orang-orang yang
mengasihi Dia.
6 Tetapi, kalian malah menghina orang
miskin! Saya mau bertanya, Siapakah
yang menyusahkan kalian dan menyeret
kalian ke pengadilan? Orang yang kaya,
bukan?
7 Merekalah yang merusak nama baik
yang Allah berikan kepadamu!
8 Di dalam Kitab Suci ada hukum ini:
Kasihilah orang lain seperti engkau
mengasihi dirimu sendiri! Hukum itu
berasal dari Allah dan sangat penting
bagi umat Allah. Jika kalian melakukan
hukum itu, kalian melakukan yang benar.
9 Tetapi, jika kalian membeda-bedakan
orang dengan melihat penampilannya,
kalian berbuat dosa dan melanggar
hukum Allah.
10 Dan itu berarti kalian harus dihukum.
Sebab, barangsiapa melanggar salah
satu dari hukum-hukum itu, ia juga telah
melanggar seluruhnya.

11 Sebab, dia yang berkata, Hendaklah
kamu setia kepada istrimu atau
suamimu, ia juga yang berkata, Jangan
membunuh. Jadi, meskipun kalian setia
kepada istri atau suamimu dan tidak
melanggar hukum itu, tetapi kalau kalian
membunuh, berarti kalian melanggar
hukum juga.
12 Karena itu, hati-hatilah apabila kalian
berbicara atau berbuat sesuatu, sebab
Allah akan menghakimi kalian dengan
hukum-Nya, yaitu Kasihilah orang lain
seperti engkau mengasihi dirimu sendiri!
Hukum itulah yang membuat manusia
menjadi merdeka.
13 Allah tidak akan menunjukkan
belas kasihan kepada orang yang tidak
berbelaskasihan kepada orang lain.
Tetapi, orang yang berbelaskasihan
kepada orang lain tidak perlu takut
bahwa ia akan dihakimi oleh Allah.

Percaya kepada Allah harus nyata dalam perbuatan

14 Saudara-saudaraku, apa gunanya
orang mengaku, Saya percaya kepada
Allah, tetapi perbuatannya tidak
menunjukkan bahwa ia percaya kepada

Allah? Apakah sikap itu bisa menolong
dia mendapat hidup yang abadi?
15 Seandainya di antara orang Kristen,
ada yang tidak mempunyai pakaian dan
kekurangan makanan sehari-hari. Lalu
kalian berkata kepadanya,
16 Tuhan memberkati Saudara! Semoga
Saudara mendapatkan pakaian yang
hangat dan makanan yang cukup.
Tetapi, kalian tidak memberikan apa
yang diperlukannya, maka tidak ada
gunanya kalian mengucapkan kata-kata
itu kepadanya. Begitu juga dengan sikap
percaya.
17 Jika orang mengaku ia percaya,
tetapi perbuatannya tidak menunjukkan
bahwa ia orang yang percaya kepada
Allah, maka hal itu tidak ada gunanya.
18 Mungkin ada yang berkata,
Seseorang dapat menjadi orang yang
percaya tanpa harus melakukan
perbuatan-perbuatan yang baik. Tetapi
aku akan menjawabnya, Tunjukkanlah
kepada saya bahwa engkau orang
percaya, tanpa melakukan perbuatan-
perbuatan baik.
19 Kalian percaya bahwa hanya ada
satu Allah. Hal itu baik! Tetapi roh-roh

jahat pun tahu akan hal itu, dan mereka
gemetar dibuatnya.
20 Kalian bodoh sekali! Apakah perlu
dibuktikan kepadamu bahwa tidak
ada gunanya seseorang mempunyai
kepercayaan, jika kepercayaannya itu
tidak dinyatakannya dalam perbuatan.
21 Lihat saja Abraham! Ia diterima
oleh Allah kita karena perbuatannya.
Ia mempersembahkan Ishak, anaknya,
kepada Allah di atas mezbah.
22 Sekarang kalian dapat melihat bahwa
kepercayaan Abraham ditunjukkannya
dalam perbuatan. Dengan berbuat begitu
kepercayaannya menjadi sempurna.
23 Hal itu sesuai dengan ayat Kitab Suci
yang menyatakan: Abraham percaya
kepada Allah, dan karena itu Allah
menerimanya sebagai orang yang
melakukan kehendak Allah. Dengan cara
itulah Abraham menjadi sahabat Allah.
24 Jelaslah sekarang bahwa seseorang
diterima Allah karena perbuatannya,
bukan hanya karena ia percaya.
25 Sebagai contoh adalah Rahab.
Dia adalah seorang pelacur, tetapi ia
diterima oleh Allah. Ia diterima Allah
karena perbuatannya yang menerima

pengintai-pengintai Israel di rumahnya. Setelah itu ia menolong mereka untuk melarikan diri melalui jalan lain.
26 Jadi, kalau orang mengaku percaya, tetapi ia tidak berbuat baik, pengakuannya itu mati. Sama saja dengan badan kita: Kalau tidak ada roh di dalamnya, badan itu mati.

Lidah manusia

3 1 Saudara-saudara janganlah kita mau menjadi guru. Sebab, para guru akan diadili dengan lebih keras daripada orang lain.
2 Kita semua sering membuat kesalahan. Tetapi jika kita dapat mengendalikan lidah kita, maka kita akan menjadi dewasa dan dapat menguasai seluruh tubuh kita.
3 Kalau kita memasang kekang pada mulut kuda, maka kita dapat mengendalikan semua badan kuda itu.
4 Contoh lainnya adalah kapal. Angin keras dapat menggerakkan kapal, tetapi kapal itu sendiri dikendalikan oleh kemudi yang sangat kecil. Dengan kemudi yang kecil itu, jurumudi dapat menggerakkan kapal ke mana ia mau.

5 Demikian juga dengan lidah kita. Ia
kecil, namun dapat menyombongkan diri
dengan hal-hal yang besar. Bayangkan,
betapa luasnya hutan, namun dapat
musnah oleh api yang sangat kecil.
6 Lidah bagaikan api, sebagai anggota
tubuh kita, ia merupakan sumber
kejahatan yang menyebar ke seluruh
tubuh kita. Dengan api yang berasal dari
neraka, ia membakar seluruh hidup kita.
7 Semua binatang buas, burung,
binatang menjalar dan binatang-
binatang yang hidup di laut dapat
dijinakkan dan memang sudah
dijinakkan oleh manusia.
8 Tetapi tidak demikian halnya dengan
lidah kita. Tidak seorang pun dapat
mengendalikannya. Lidah itu jahat dan
tidak dapat dikuasai serta penuh dengan
racun yang mematikan.
9 Saudara-saudara, dengan lidah kita
memuji dan mengutuk. Kita memuji
Tuhan, Bapa kita, dan dengan lidah yang
sama kita mengutuki sesama manusia
yang diciptakan menurut rupa Allah.
Seharusnya kita tidak berbuat demikian.
10 (3:9)

11 Adakah mata air yang dapat
memancarkan air yang bersih dan air
yang kotor?
12 Adakah pohon ara berbuahkan
buah zaitun? Atau, pohon anggur
menghasilkan buah ara? Atau, mata air
asin menghasilkan air tawar?

Kebijaksanaan dari Tuhan

13 Mungkin ada di antara kalian yang
merasa dirinya bijaksana dan mengerti
banyak hal. Nah, ia harus menunjukkan
itu di dalam hidupnya. Ia harus hidup
baik dan melakukan hal-hal yang baik
dengan rendah hati dan bijaksana.
14 Tetapi, kalau kalian cemburu, sakit
hati, dan mementingkan diri sendiri,
janganlah bangga dan jangan berdusta
untuk melawan perkataan Allah yang
benar.
15 Kebijaksanaan seperti itu bukan dari
surga, tetapi dari dunia. Kebijaksanaan
itu berasal dari nafsu manusia, dari
roh-roh jahat.
16 Jika kalian cemburu dan
mementingkan diri sendiri, maka
di antara kalian akan ada kekacauan dan
segala macam perbuatan yang jahat.

17 Tetapi, orang yang mendapat
kebijaksanaan dari surga, ia pertama-
tama berhati tulus. Selanjutnya, ia suka
berdamai dengan orang. Ia ramah dan
penurut. Ia berbelaskasihan kepada
orang lain dan banyak berbuat baik.
Ia tidak membeda-bedakan orang dan
tidak suka berpura-pura.
18 Ada orang yang cinta damai. Ke mana
saja mereka pergi, mereka membuat
hati orang lain damai. Karena itu,
mereka akan menerima banyak hal yang
baik.

Bersahabat dengan dunia

4 1 Mengapa kalian berkelahi dan
bertengkar satu sama lain?
Bukankah itu disebabkan oleh keinginan-
keinginanmu yang saling berperang
untuk menguasai dirimu?
2 Kalian mengingini sesuatu, tetapi
kalian tidak mendapatkannya. Untuk
mendapatkannya, kalian mau melakukan
apa saja bahkan kalian sampai
membunuh dan iri hati. Meski demikian,
kalian tetap tidak mendapatkannya,
karena kalian tidak memintanya kepada
Allah di dalam doa.

3 Dan, kalaupun kalian telah
memintanya kepada Allah, doa
kalian tidak dijawab, karena kalian
memintanya untuk kesenangan dirimu
sendiri.
4 Kalian adalah orang yang tidak setia
kepada Allah! Tahukah kalian bahwa
kalau kalian bersahabat dengan dunia
ini, maka kalian menjadi musuh Allah?
Jadi, kalau kalian memutuskan untuk
menjadi sahabat dunia ini, itu berarti
kalian menjadikan diri kalian sebagai
musuh Allah.
5 Apakah kalian pikir Kitab Suci tanpa
alasan berkata: Allah sangat peduli
dengan Roh yang ditempatkannya di
dalam diri kita?
6 Dalam kenyatannya, Allah memberi
kita rahmat yang lebih besar seperti yang
dikatakan Kitab Suci, Allah menentang
orang yang sombong, tetapi Ia baik
kepada orang yang rendah hati.
7 Sebab itu, tunduklah kepada Allah dan
lawanlah Iblis. Jika engkau melawannya,
maka ia akan lari dari hadapanmu.
8 Mendekatlah kepada Allah, maka
Allah pun akan mendekat kepadamu.
Buatlah hidupmu bersih, hai orang-orang

berdosa! Dan murnikanlah hatimu hai
orang-orang yang bercabang hati.
9 Hendaklah kalian sungguh-sungguh
menyesal dan menangis serta meratap.
Berhentilah tertawa dan menangislah!
Dan biarlah kegembiraanmu menjadi
kesedihan.
10 Hendaklah kalian merendahkan diri
di hadapan Tuhan, maka Tuhan akan
meninggikan kalian.
11 Saudara-saudara, janganlah kalian
saling memfitnah. Jika kalian memfitnah
atau menyalahkan sesamamu Kristen, itu
berarti kalian menyalahkan hukum Allah.
Dan jika kalian menyalahkan hukum
Allah, itu berarti kalian menempatkan
diri di atas hukum itu. Dan jika demikian,
maka kalian tidak akan mematuhinya.
12 Padahal hanya satu yang berhak
memberi hukum kepada manusia
dan mengadilinya, yaitu Allah. Dia
mempunyai kuasa untuk menyelamatkan
atau membinasakan manusia. Jadi
siapakah kalian, sehingga kalian
menyalahkan sesamamu manusia?
13 Saudara-saudara yang berkata, Hari
ini atau besok kami akan berangkat ke
kota anu dan tinggal di sana selama

setahun, untuk mencari uang dan
berdagang, dengarlah nasihat saya ini:
14 Kalian tidak tahu apa yang akan
terjadi dengan kehidupanmu besok!
Hidup kalian hanya seperti asap, yang
sebentar saja kelihatan kemudian
lenyap.
15 Oleh karena itu, sebaiknya kalian
berkata begini, Kalau Tuhan berkenan,
maka kami akan hidup, dan melakukan
ini atau itu.
16 Tetapi sekarang kalian malah
menyombongkan diri dan membual.
Padahal membual itu adalah perbuatan
yang salah.
17 Sebab itu, orang yang tahu apa yang
baik, tetapi tidak melakukannya, maka
ia adalah berdosa.

Peringatan kepada orang kaya

5 1 Saudara-saudaraku yang kaya,
hendaklah kalian menangis dan
meratap. Sebab, kesengsaraan akan
menimpa kalian.
2 Kekayaanmu sudah busuk. Dan
pakaianmu dimakan rayap.
3 Emas dan perakmu sudah berkarat.
Dan karatnya akan menjadi saksi dan

melawan kalian dan akan memakan
habis tubuhmu, seperti api. Namun
demikian, kalian tetap saja menimbun
harta di akhir zaman ini.
4 Kalian tidak membayar upah orang-
orang yang bekerja di ladangmu.
Sekarang mereka berteriak minta tolong
kepda Allah. Dan Allah yang Mahakuasa
akan mendengar teriakan mereka itu.
5 Kalian hidup dalam kemewahan
dan bersenang-senang di dunia ini.
Kalian bagaikan sapi yang sedang
digemukkan, untuk kemudian dibawa ke
penyembelihan.
6 Kalian telah menghukum dan
membunuh orang-orang yang tidak
bersalah, yang tidak dapat melawan
kalian.

Bersabar dan berdoa

7 Sebab itu sabarlah sampai Tuhan
datang. Lihatlah hidup petani yang
dengan begitu sabar menantikan hujan
musim gugur dan hujan musim bunga
yang akan menyirami tanamannya
sehingga bertumbuh dengan baik.
8 Bersabarlah dan berbesar hati, karena
sebentar lagi Tuhan akan datang.

9 Janganlah menggerutu dan saling
menyalahkan, supaya kalian tidak
dihukum oleh Allah. Ingatlah bahwa
Hakim kita, yaitu Allah sebentar lagi
akan datang.
10 Saudara-saudara teladanilah para
nabi yang berbicara atas nama Tuhan.
Mareka tetap bersabar, meskipun
mereka harus menderita.
11 Kita menyebut mereka berbahagia,
karena mereka tabah. Kalian tentu ingat
akan kesabaran Ayub, dan bagaimana
Allah akhirnya memberkati dia. Allah
melakukan ini karena Dia sangat
berbelaskasihan dan baik hati.
12 Saudara-saudara, yang terutama
adalah, janganlah bersumpah. Janganlah
bersumpah demi langit atau demi bumi
atau demi apa pun. Katakan saja ya
kalau maksudmu ya dan tidak kalau
maksudmu tidak. Dengan demikian
kalian tidak akan kena hukuman.

Berdoa dan mengakui kesalahan

13 Kalau ada di antara kalian yang
susah, ia harus berdoa. Kalau ada yang
gembira, ia harus menyanyi memuji
Allah.

14 Kalau ada yang sakit, ia harus
memanggil pemimpin-pemimpin
jemaat. Pemimpin-pemimpin itu harus
berdoa untuk orang yang sakit itu dan
mengolesinya dengan minyak. Mereka
harus melakukan itu dalam nama Tuhan.
15 Jika mereka berdoa kepada Tuhan
dengan sungguh-sungguh, maka Tuhan
akan menyembuhkan orang sakit itu.
Dan jika ia telah berbuat dosa, maka
Tuhan akan mengampuni dosa-dosanya.
16 Karena itu, hendaklah kalian
saling mengakui kesalahan dan saling
mendoakan supaya kalian disembuhkan.
Orang yang menuruti kemauan Allah,
jika ia berdoa, doanya berpengaruh
sekali.
17 Nabi Elia adalah manusia juga seperti
kita. Pada suatu waktu, ia berdoa
dengan sungguh-sungguh supaya hujan
tidak turun. Maka hujan pun tidak turun
selama tiga setengah tahun.
18 Kemudian ia berdoa lagi supaya
hujan turun. Maka hujan pun turun
dari langit sehingga tanaman-tanaman
memberi hasil lagi.
19 Saudara-saudaraku, mungkin ada
di antara kalian, seseorang yang tidak

mengikuti lagi ajaran Allah. Lalu orang
lain membuat dia mengikuti lagi ajaran
Allah. Kalau ada orang-orang seperti itu
di antara kalian,
20 ingatlah perkataan ini: Barangsiapa
membuat orang berdosa berhenti
berbuat dosa, berarti ia sudah menolong
orang berdosa itu, sehingga jiwa orang
itu diselamatkan dari kematian dan
banyak dosanya diampuni oleh Allah.

1 Petrus

Permulaan surat Petrus

1 [1] Surat ini dari saya, Petrus, yang
telah diangkat menjadi rasul oleh
Yesus Kristus. Saya menulis surat ini
untuk Saudara-saudara, yaitu umat Allah
yang tinggal sebagai perantau di Pontus,
Galatia, Kapadokia, Asia, dan Bitinia!
[2] Saya mengharap semoga Allah
mengasihi kalian. Dan semoga Ia
memberikan sejahtera kepadamu
dengan berlimpah-limpah. Allah memilih
kalian menjadi umat-Nya, sebab Allah
sudah mempunyai rencana untuk itu.
Dan Roh Allah sudah menjadikan kalian
sebagai orang-orang yang hidup hanya
untuk Allah, supaya kalian taat kepada
Yesus Kristus. Ia sudah mati untuk kalian
supaya kalian bebas dari dosa.

Harapan yang tidak bisa hilang

[3] Kita harus mengucapkan terima kasih
kepada Allah, Bapa Tuhan kita Yesus
Kristus. Ia sangat mengasihani kita

sehingga Ia memberikan hidup yang
baru kepada kita, dengan menghidupkan
kembali Yesus Kristus dari kematian.
Karena itu, kita mempunyai harapan dan
harapan itu tidak bisa hilang.
4 Kita berharap akan menerima berkat-
berkat yang sudah Allah janjikan kepada
orang-orang yang percaya kepada-Nya.
Allah menyimpan berkat-berkat itu di
surga, sehingga tidak dapat rusak atau
busuk ataupun berkurang.
5 Dan Allah menyimpan berkat-berkat
itu untuk kalian, karena kalian percaya
kepada Yesus Kristus. Allah menjaga
kalian dengan kuasa-Nya, supaya Allah
juga menyelamatkan kalian apabila Ia
menyelamatkan segala-galanya pada
Hari Kiamat. Allah sudah siap untuk
menyelamatkan umat-Nya.
6 Jadi, kalian harus bergembira karena
Allah sudah melakukan semua itu. Untuk
sementara waktu, sekarang kalian masih
harus bersedih. Sebab, kalian mengalami
bermacam-macam penderitaan.
7 Penderitaan-penderitaan itu berguna
untuk menguji apakah kalian sungguh-
sungguh percaya kepada Kristus atau
tidak. Emas yang bisa rusak pun kita

uji dalam api supaya mendapatkan
emas yang murni. Kalian sudah percaya
kepada Kristus. Itu lebih berharga
daripada emas. Dan seperti emas, kalian
juga harus diuji.
8 Kalian harus menderita untuk
menunjukkan bahwa kalian sungguh-
sungguh tetap percaya kepada Kristus.
Dengan begitu, bila Yesus Kristus datang
lagi ke dunia, Allah akan memuji dan
menghargai, serta mengangkat kalian
menjadi orang yang mulia. Kalian
memang belum pernah melihat Yesus,
tetapi kalian mengasihi Dia. Sekarang
kalian juga tidak melihat Dia, tetapi
kalian percaya kepada-Nya. Karena itu,
kalian gembira sekali sehingga tidak ada
kata-kata yang bisa kalian pakai untuk
menjelaskannya.
9 Kalian gembira karena Allah
menyelamatkan kalian. Itulah
maksudnya kalian percaya kepada-Nya.
10 Para nabi sudah menyampaikan
segala kebaikan Tuhan kepadamu;
mereka menyelidiki dengan teliti
mengenai bagaimana caranya kalian
diselamatkan.

11 Roh Kristus yang ada di dalam
mereka sudah memberi tahu bahwa
Kristus akan menderita, dan setelah
itu Ia akan diagungkan. Karena itulah
mereka menyelidiki bagaimana dan
kapan waktunya datang.
12 Allah sudah memberitahukan para
nabi bahwa mereka melayani kalian,
bukan diri mereka sendiri. Mereka
memberitahukan Kabar Baik tentang
Yesus Kristus dengan kuasa Roh Allah
dari surga. Kalian sudah mendengar
Kabar itu, bahkan malaikat-malaikat
ingin mengetahui Kabar Baik itu.

Menjadi suci karena taat kepada Allah

13 Karena itu, bersiaplah! Waspadalah
dan berharaplah sepenuhnya pada
berkat yang akan diberikan kepadamu
pada saat Kristus datang kembali.
14 Taatlah kepada Allah. Janganlah
biarkan dirimu dikuasai oleh keinginanmu
seperti dulu, sebelum kalian mengenal
Allah.
15 Sebaliknya, kalian seharusnya hidup
suci, sebab Allah yang telah memanggil
kalian adalah Allah yang suci.

16 Di dalam Kitab Suci tertulis,
Seharusnya kalian suci, karena Aku suci.
17 Kalian menyebut Allah sebagai Bapa
pada waktu kalian berdoa. Namun,
ketahuilah bahwa Allah tidak pandang
bulu; Ia mengadili setiap manusia sesuai
dengan perbuatannya. Karena itu, kalian
harus menghormati Allah selama kalian
hidup di dunia ini.
18 Kalian telah dibebaskan dari
kehidupan yang sia-sia yang diwariskan
nenek moyangmu. Namun, kalian tahu
bahwa kalian dibebaskan bukan dengan
sesuatu yang dapat rusak seperti perak
atau emas.
19 Kalian dibebaskan dengan sesuatu
yang berharga sekali, yaitu darah Kristus
sendiri. Ia dipersembahkan kepada
Allah seperti seekor domba yang tidak
bercacat.
20 Kristus sudah dipilih Allah sebelum
dunia diciptakan. Karena Ia mau
menyelamatkan kalian, Ia baru datang
ke dunia ini menjelang akhir zaman.
21 Melalui Dialah, kalian percaya kepada
Allah yang sudah menghidupkan Dia
dari kematian dan mengagungkan Dia.

Jadi, kalian percaya kepada Allah dan
mempunyai harapan kepada-Nya.

Menjadi suci karena taat kepada ajaran Allah

22 Ajaran Allah tentang Yesus Kristus
adalah ajaran yang benar. Kalian taat
kepada ajaran itu sehingga kalian
membuang dosa-dosa yang merusakmu.
Dan kalian betul-betul mengasihi
saudara-saudara seiman. Jadi, kasihilah
satu sama lain dengan sungguh-sungguh
dan sepenuh hatimu.
23 Sebab, kalian sudah lahir kembali
dan akan hidup untuk selama-lamanya.
Hal itu terjadi melalui perkataan Allah
yang hidup dan tidak akan berubah.
24 Di dalam Kitab Suci tertulis begini,
Manusia seperti rumput, dan semua
kebesarannya seperti bunga rumput.
Rumput menjadi kering dan bunga pun
layu,
25 tetapi perkataan Tuhan tetap untuk
selama-lamanya. Perkataan itu ialah
Kabar Baik dari Allah yang sudah
diberitakan kepadamu.

Bangsa yang suci

2 1 Sebab itu, janganlah berbuat
jahat lagi. Jangan berbohong dan
jangan berpura-pura. Jangan iri hati dan
menghina orang lain.
2 Kalian harus rindu akan perkataan
Allah, seperti bayi yang baru lahir
haus akan susu yang murni. Dengan
begitu, kalian akan menjadi semakin
akrab dengan Allah, sehingga Ia akan
memberikan hidup yang baru kepadamu.
3 Sebab, di dalam Kitab Suci tertulis,
Kamu sudah mengalami sendiri bahwa
Tuhan sangat baik kepadamu.
4 Oleh sebab itu, datanglah kepada
Tuhan. Ia seperti batu yang hidup yang
dibuang orang sebab dianggap tidak
berguna. Tetapi, Allah memilih batu
itu, karena Ia menganggapnya sangat
berharga.
5 Begitu juga dengan kalian. Kalian
seperti batu-batu yang hidup itu. Sebab
itu, datanglah kepada Tuhan. Biarlah
Allah memakai kalian untuk menjadi
rumah yang didirikan oleh Roh Allah.
Kalian akan melayani di situ dan menjadi
imam-imam yang hidup hanya untuk

Allah. Melalui Yesus Kristus, kalian
akan mempersembahkan kepada Allah,
kurban rohani yang Allah senangi.
6 Di dalam Kitab Suci tertulis, Aku sudah
memilih sebuah batu berharga dan
menempatkannya di Sion sebagai batu
utama. Orang yang percaya kepada-Nya
tidak akan kecewa.
7 Batu itu berharga sekali bagi kalian
yang percaya kepada Tuhan. Namun,
untuk orang-orang yang tidak percaya,
Kitab Suci mengatakan begini, Batu
yang tidak berguna untuk tukang-tukang
bangunan itu ternyata menjadi batu
yang terutama.
8 Batu itu juga dapat membuat orang-
orang tersandung, dan jatuh. Mereka
tersandung karena mereka tidak percaya
kepada perkataan Allah. Begitulah yang
sudah ditentukan Allah tentang mereka.
9 [KOSONG]
10 [KOSONG]

Hamba-hamba Allah

11 Saudara-saudara yang terkasih!
kalian adalah orang asing dan perantau
di dunia ini. Karena itu, saya minta
dengan sungguh-sungguh, janganlah

kalian menyerah kepada hawa nafsu
yang melawan dirimu yang sejati.
12 Kalian harus berkelakuan yang
sangat baik di antara orang-orang yang
tidak percaya kepada Allah, supaya kalau
mereka memfitnah kalian sebagai orang
jahat, mereka tetap harus mengakui
perbuatan-perbuatan kalian yang baik,
dan akhirnya mereka akan memuji Allah
pada hari kedatangan-Nya.
13 Agar Tuhan dimuliakan, kalian
hendaknya tunduk kepada semua
penguasa: kepada kaisar sebagai
penguasa tertinggi, dan kepada
gubernur yang ditunjuk kaisar untuk
menghukum orang yang jahat, dan
menghormati orang yang berbuat baik.
14 (2:13)
15 Allah mau, kalian menutup mulut
orang-orang yang suka membicarakan
hal-hal yang tidak berguna dengan
perbuatan-perbuatan kalian yang baik.
16 Kalian adalah orang yang merdeka,
tetapi janganlah menggunakan
kemerdekaan itu untuk melakukan
kejahatan. Sebaliknya, hiduplah sebagai
hamba Tuhan.

17 Hormatilah semua orang, kasihilah
saudara-saudaramu sesama umat
Kristen. Takutlah kepada Allah dan
hormatilah kaisar.

Kita harus mencontoh Kristus yang menderita

18 Saudara-saudara yang menjadi
pelayan, inilah nasihatku bagimu!
Taatilah majikanmu dan tunjukkanlah
bahwa kalian sangat menghormati
mereka. Jangan berbuat begitu
hanya kepada majikan yang baik
kepadamu atau yang memperhatikan
kepentinganmu, tetapi juga kepada
majikan yang memperlakukan kalian
dengan tidak baik. Majikan kalian bisa
saja memperlakukan kalian dengan tidak
adil sehingga kalian menderita.
19 Tetapi kalian sabar menderita,
karena kalian tahu bahwa kalian sedang
mengikuti kehendak Allah, dan Allah
akan memberkati kalian.
20 Sebab, kalau kalian menderita
dengan sabar karena memang kalian
bersalah, untuk apa kalian harus dipuji?
21 Tetapi, jika kalian menderita karena
melakukan yang benar, dan tetap sabar

menanggungnya, maka Allah akan memberkatimu. Itulah tugas yang Allah berikan kepada kalian. Sebab, Kristus sendiri sudah menderita untuk menolong kalian. Ia menjadi contoh supaya kalian juga melakukan apa yang telah Ia lakukan.

22 Ia tidak pernah berbuat dosa, dan
tidak pernah seorang pun mendengar Ia
berbohong.

23 Orang mencaci maki Dia, tetapi
Ia tidak membalas dengan caci maki.
Ia sangat menderita, tetapi Ia tidak
mengancam orang yang menyebabkan
Ia menderita. Ia hanya menyerahkan
semua itu kepada Allah. Ia tahu, Allah
adalah hakim yang adil.

24 Kita telah berbuat dosa, tetapi
Kristus sendiri yang menanggung semua
kesalahan kita dengan menderita di kayu
salib. Ia melakukan itu supaya kita tidak
berbuat dosa lagi, tetapi hidup untuk
berbuat baik. Karena Ia menderita,
maka kalian menjadi baik lagi.

25 Dahulu kalian seperti domba yang
tersesat. Sekarang kalian sudah dibawa
kembali kepada Gembalamu. Dialah

yang memelihara jiwamu. Hormat kami,
Petrus

Suami dan istri

3 [1] Begitu juga istri-istri, taatlah
kepada suamimu, supaya kalau ada
di antara mereka yang tidak percaya
kepada berita dari Allah, tingkah laku
kalian akan membuat mereka percaya.
Kalian tidak perlu mengatakan apa-apa
kepada mereka, sebab mereka akan
memperhatikan perbuatanmu yang
murni dan hidupmu yang saleh.
[2] (3:1)
[3] Kecantikan kalian janganlah
kecantikan yang tampak dari luar saja,
misalnya dengan menata rambut secara
berlebihan, memakai perhiasan atau
pakaian yang mahal-mahal.
[4] Sebaliknya, alangkah baiknya kalau
kecantikanmu timbul dari dalam hatimu,
yaitu budi pekerti yang lemah lembut
dan tenang. Kecantikan seperti itu akan
bertahan selamanya dan dihargai Allah.
[5] Wanita-wanita zaman dahulu, yang
percaya dan berharap kepada Allah
mempercantik dirinya dengan cara
tunduk kepada suaminya.

6 Sama seperti Sara, ia taat kepada
Abraham dan menyebutnya tuan. Kalian
disebut anak-anak Sara, kalau kalian
melakukan hal-hal yang baik dan tidak
takut kepada apa saja.
7 Begitu juga suami-suami. Hiduplah
bijaksana dengan istrimu, dan sadarilah
bahwa mereka tidak sekuat kalian.
Perlakukanlah mereka dengan hormat,
sebab bersama kalian, mereka akan
menerima pemberian hidup yang sejati
dari Allah. Lakukanlah itu supaya tidak
ada sesuatu pun yang menghalangi
doamu.

Menderita karena melakukan yang benar

8 Kesimpulannya, hendaklah kalian
seia sekata dan seperasaan, saling
menyayangi seperti orang-orang yang
bersaudara, saling berbelaskasihan, dan
rendah hati.
9 Janganlah membalas kejahatan
dengan kejahatan atau caci maki dengan
caci maki. Sebaliknya, mintalah berkat
untuk mereka, karena Allah sudah
memilih kalian untuk menerima berkat.

10 Di dalam Kitab Suci tertulis begini,
Orang yang mau menikmati hidup,
dan menginginkan hari-hari yang baik,
harus menjaga perkataannya, dan tidak
mengucapkan kata-kata yang jahat dan
yang menipu.
11 Ia harus menjauhi semua yang
jahat, melakukan semua yang baik, dan
berusaha keras untuk mendapatkan
perdamaian.
12 Sebab, Tuhan selalu memperhatikan
orang-orang yang menuruti kemauan-
Nya dan mendengarkan doa-doa
mereka. Sebaliknya, Tuhan melawan
orang-orang yang melakukan hal-hal
yang jahat.
13 Tidak ada yang berbuat jahat kepada
kalian jika kalian selalu berbuat baik.
14 Namun, kalau kalian harus menderita
karena melakukan hal-hal yang baik,
Tuhan akan memberkati kalian. Karena
itu, janganlah takut kepada apa saja
yang ditakuti oleh orang jahat, dan
janganlah khawatir.
15 Sebaliknya, hormatilah Kristus
di dalam hatimu dan akuilah Dia
selalu sebagai Tuhan dalam hidupmu.
Hendaklah kalian selalu siap memberikan

jawaban kepada setiap orang yang
bertanya tentang apa yang kalian
harapkan.
16 Jawablah mereka dengan lemah
lembut dan hormat. Jagalah hati
nuranimu agar tetap murni, supaya
kalau kalian difitnah karena kalian hidup
dengan baik sebagai pengikut Kristus,
orang-orang yang memfitnah kalian itu
akan menjadi malu.
17 Lebih baik menderita karena
melakukan yang baik -- jika itu adalah
kemauan Allah -- daripada menderita
karena melakukan yang jahat.
18 Kristus mati hanya sekali saja karena
dosa-dosa kita. Ia tidak bersalah,
namun mati bagi orang yang bersalah.
Kristus melakukan itu supaya Ia dapat
membimbing kita kepada Allah. Ia
memang dibunuh, tetapi setelah itu Ia
dihidupkan kembali secara rohani.
19 Dalam roh, Ia pergi kepada roh-roh
yang dipenjarakan untuk menyampaikan
berita dari Allah.
20 Roh-roh itu ialah roh orang-orang
yang tidak taat kepada Allah pada
zaman Nuh. Pada waktu itu, Allah
menunggu dengan sabar sampai Nuh

menyelesaikan kapalnya. Hanya delapan orang yang masuk ke dalam kapal itu yang diselamatkan dari banjir besar itu.
21 Kalian sekarang juga sudah diselamatkan melalui baptisan, yang dilambangkan oleh banjir besar itu. Baptisan bukanlah upacara untuk sekadar membersihkan badan, melainkan merupakan janji kalian kepada Allah dengan hati nurani yang baik. Baptisan itu menyelamatkan kalian karena Yesus Kristus sudah hidup kembali dari kematian.
22 Ia sudah naik ke surga. Sekarang Ia berkuasa dan memerintah bersama Allah. Semua malaikat, penguasa, dan kekuatan tunduk di bawah kuasa-Nya.

Hidup baru

4 1 Kristus sudah menderita di dalam dunia ini. Karena itu kalian harus siap juga untuk menderita. Orang yang menderita secara badani, tidak berbuat dosa lagi.
2 Jadi, kalian seharusnya hidup untuk melakukan kemauan Allah, bukan kemauan manusia.

3 Dulu kalian sudah cukup lama
hidup seperti orang-orang yang tidak
mengenal Allah. Kalian suka mengikuti
hawa nafsumu, sering mabuk, berpesta-
pora, minum-minum, dan menyembah
berhala dengan cara yang menjijikkan
sekali.
4 Sekarang orang-orang yang tidak
mengenal Tuhan itu merasa heran,
karena kalian tidak mau mengikuti
mereka lagi, yaitu menikmati dosa tanpa
batas. Karena itu, mereka memfitnah
kalian.
5 Namun, mereka harus
mempertanggungjawabkan perbuatan-
perbuatan mereka itu kepada Allah.
Allah sudah siap mengadili orang-orang
yang masih hidup dan orang-orang yang
sudah mati.
6 Itulah sebabnya, Kabar Baik itu
disampaikan juga kepada orang-orang
yang sudah mati. Maksudnya, supaya
sesudah mereka diadili secara jasmani --
semua orang akan mengalaminya juga
-- mereka dapat hidup secara rohani
menurut kemauan Allah.

Mengatur pemberian Allah dengan baik

7 Segala sesuatu sudah mendekati
akhirnya. Karena itu, sebaiknya kalian
menguasai diri dan waspada, supaya
kalian dapat berdoa.
8 Yang lebih penting dari semua
itu, kalian harus sungguh-sungguh
mengasihi satu sama lain, sebab dengan
saling mengasihi, kalian akan mampu
untuk saling mengampuni.
9 Terimalah kedatangan satu dengan
yang lain tanpa mengeluh, di rumah
kalian masing-masing.
10 Kalian masing-masing sudah
menerima pemberian-pemberian
yang berbeda-beda dari Allah. Sebab
itu, sebagai pengelola yang baik
dari pemberian-pemberian Allah itu,
gunakanlah pemberian-pemberian itu
untuk kepentingan bersama.
11 Orang-orang yang mendapat
pemberian untuk berbicara,
sampaikanlah Kabar Baik dari
Allah. Orang yang melayani sesamanya,
lakukanlah dengan kekuatan dari Allah.
Dengan begitu, Allah diagungkan di

dalam segala sesuatu melalui Yesus Kristus. Dialah yang berkuasa dan patut diagungkan untuk selama-lamanya. Amin.

Menderita seperti Kristus

12 Saudara-saudaraku yang tercinta! Kalian sekarang sangat menderita karena sedang diuji. Tetapi, janganlah berpikir bahwa kalian mengalami sesuatu yang luar biasa.
13 Sebaliknya, kalian harus merasa gembira sebab kalian sudah ikut menderita seperti Kristus. Karena itu, kalian juga akan sungguh-sungguh gembira kalau nanti Kristus datang dan orang melihat betapa agungnya Dia.
14 Beruntunglah kalian jika kalian dihina karena kalian pengikut Kristus. Sebab, dengan demikian, kalian akan tahu bahwa Roh Allah yang mulia itu ada padamu.
15 Jangan sampai ada di antaramu yang menderita karena ia membunuh atau mencuri atau melakukan sesuatu yang jahat atau ikut campur dalam perkara orang lain.

16 Tetapi, janganlah malu jika kalian
menderita karena kalian orang Kristen.
Sebaliknya, kalian harus berterima kasih
kepada Allah karena orang mengenal
kalian sebagai orang Kristen.
17 Sudah waktunya Allah menjatuhkan
hukuman-Nya atas dunia ini. Dan
pertama-tama, Ia akan menjatuhkan
hukuman ke atas umat-Nya sendiri.
Jadi, hukuman itu sudah dimulai pada
kita. Kalau begitu, bagaimana dengan
orang-orang yang tidak percaya kepada
Kabar Baik dari Allah? Hukuman itu pasti
lebih berat lagi bagi mereka.
18 Mengenai hal itu, dalam Kitab
Suci tertulis begini, Orang-orang
yang mengikuti kehendak Allah pun
mengalami kesukaran, baru mereka
diselamatkan, apalagi orang-orang
berdosa yang tidak taat kepada Allah!
Tentu mereka akan mengalami yang
lebih berat lagi!
19 Jadi, inilah yang hendak saya katakan
kepadamu: Ada orang yang menderita
karena Allah menghendaki demikian.
Nah, orang-orang itu harus berbuat baik
kepada orang-orang lain. Mereka juga
harus berharap sepenuhnya kepada

Allah yang menciptakan mereka. Allah selalu melakukan apa yang telah Ia janjikan.

Kawanan domba Allah

5 [1] Saya minta perhatian pemimpin-pemimpin jemaat. Saya menulis surat ini sebagai teman, sama-sama pemimpin, juga, sebagai orang yang sudah melihat sendiri penderitaan Kristus. Saya juga akan ikut diagungkan pada waktu keagungan Kristus diperlihatkan kepada manusia.
[2] Saya mohon, gembalakanlah domba-domba yang diberikan Allah kepadamu. Lakukanlah itu dengan senang hati seperti yang diinginkan Allah, bukan karena terpaksa. Janganlah mencari keuntungan dari pekerjaanmu itu, tetapi lakukanlah itu karena kalian memang sungguh-sungguh ingin melayani.
[3] Janganlah bertingkah laku seperti penguasa terhadap orang-orang yang dipercayakan kepadamu, tetapi jadilah contoh yang baik bagi mereka.
[4] Kalau Gembala yang Agung datang nanti, kalian akan menerima mahkota

yang sinarnya tidak pernah pudar untuk
selama-lamanya.
5 Saudara-saudaraku, orang-orang
yang masih muda, taatlah kepada
orang-orang yang sudah tua. Hendaklah
kalian semua melayani satu sama lain
dengan rendah hati. Di dalam Kitab Suci
tertulis begini, Allah menentang orang
yang sombong, tetapi mengasihani
orang yang rendah hati.
6 Karena itu, rendahkanlah dirimu di
hadapan Allah yang Maha kuasa, supaya
Ia memuliakan kalian kalau waktunya
sudah sampai.
7 Serahkanlah semua kekhawatiranmu
kepada Allah, sebab Ia sangat
mempedulikan kalian.
8 Kalian harus waspada dan siap siaga.
Sebab, Iblis adalah musuhmu. Ia seperti
singa yang berjalan ke sana ke mari
sambil mengaum dan mencari siapa
yang dapat diterkamnya.
9 Karena itu, lawanlah Iblis. Tetaplah
percaya pada Kristus dan jangan goyah.
Ketahuilah, bahwa orang-orang Kristen
lainnya di seluruh dunia menderita juga
seperti kalian. Kalian memang akan
menderita, tetapi tidak terlalu lama.

10 Sesudah itu, Allah akan
menyempurnakan kalian. Ia adalah
Allah yang sangat baik hati. Dialah
yang memanggil kalian untuk turut
merasakan keagungan-Nya yang abadi
karena kalian sudah bersatu dengan
Kristus.
11 Ia akan menolong kalian supaya
tetap teguh percaya kepada-Nya dan
menjadikan hatimu kuat serta tabah.
Allah sendiri yang berkuasa untuk
selama-lamanya! Amin!

Kata-kata terakhir

12 Surat yang pendek ini saya tulis
dengan pertolongan Silas. Saya tahu,
ia adalah seorang Kristen yang setia.
Maksud saya menulis surat ini ialah
untuk menolong kalian supaya kalian
mengalami betapa baiknya Allah. Saya
percaya akan hal itu. Saya minta kalian
tetap percaya kepada-Nya dan tidak
berubah!
13 Orang-orang Kristen di Babilon
seperti saudara-saudara kita sendiri.
Mereka juga sudah Allah pilih untuk
menjadi milik-Nya. Mereka mengirim
salam kepadamu. Markus, yang saya

kasihi seperti anak saya sendiri, juga
mengirim salam kepadamu.
14 Sebagai orang Kristen, kita harus
bersalam-salaman satu sama lain
dan menunjukkan bahwa kita seperti
saudara yang saling mengasihi. Kalian
adalah milik Kristus. Semoga Tuhan
memberikan sejahtera kepadamu.

2 Petrus

1 [1] Surat ini dari Simon Petrus, hamba
dan rasul Yesus Kristus. Saya
menulis surat ini untuk saudara-saudara
yang sudah sungguh-sungguh percaya,
seperti kami. Yesus Kristus, yaitu
Allah dan Raja Penyelamat kita, telah
melakukan apa yang benar sehingga kita
percaya kepada-Nya.
[2] Allah memberi kalian kasih dan
kedamaian yang berlimpah-limpah
supaya kalian hidup tenteram, karena
kalian sudah mengenal Allah dan Yesus,
Tuhan kita.

Panggilan dan Pilihan Tuhan

[3] Dengan kuasa-Nya sendiri, Allah
memberi kita segala sesuatu yang kita
perlukan untuk hidup yang saleh. Allah
melakukan itu karena kita mengenal
Yesus, yang sudah memanggil kita
untuk ikut merasakan keagungan dan
kebaikan-Nya.
[4] Dengan cara itulah, Allah memberi
kita berkat-berkat yang luar biasa dan

berharga, seperti yang sudah dijanjikan-Nya. Dengan berkat-berkat itu kalian dapat menerima sifat-Nya sendiri, terlepas dari keingingan-keinginan jahat yang merusak di dunia ini.
5 Karena itu, berusahalah sungguh-sungguh untuk tetap percaya kepada Kristus dengan cara berbuat baik, mempunyai pengetahuan, menguasai diri, bersikap tabah, serta hidup saleh.
6 (1:5)
7 Di samping harus hidup saleh, kalian juga harus mengasihi saudara-saudara yang percaya kepada Kristus dan mengasihi semua orang.
8 Sifat-sifat itu kalian perlukan dalam hidup kalian. Kalau sifat-sifat itu bertumbuh di hati kalian, kalian akan menjadi giat dan berhasil di dalam mengenal Yesus Kristus, Tuhan kita.
9 Namun, orang yang tidak mempunyai sifat-sifat itu menjadi buta dan picik. Ia lupa bahwa dosa-dosanya yang dulu sudah dihapus.
10 Karena itu, Saudara-saudara, berusahalah dengan lebih keras supaya panggilan Allah dan pilihan-Nya atas dirimu itu semakin teguh. Kalau kalian

berbuat seperti itu, kalian tidak akan meninggalkan Kristus.
11 Dengan begitu, kalian akan menerima
hak penuh untuk memasuki Kerajaan
Allah yang abadi dari Tuhan dan Raja
Penyelamat kita, Yesus Kristus.
12 Jadi, saya akan tetap mengingatkan
hal itu kepada kalian meskipun kalian
sudah tahu dan percaya sekali pada
ajaran yang benar yang sudah kalian
terima itu.
13 Selama saya masih hidup, saya
merasa wajib terus mengingatkan kalian
kepada hal itu.
14 Saya tahu bahwa tidak lama lagi saya
akan meninggalkan dunia ini. Tuhan
Yesus sudah memberitahukan hal itu
dengan jelas kepada saya.
15 Itulah sebabnya saya berusaha keras
supaya kalian terus mengingat hal itu
sekalipun saya sudah meninggal.

Saksi keagungan Kristus

16 Ketika kami memberitahukan
kedatangan Tuhan kita, Yesus Kristus,
kepadamu, kami tidak menyampaikan
dongeng-dongeng buatan manusia.
Kami melihat sendiri keagungan-Nya itu.

17 Kami hadir ketika Ia diberi
kehormatan dan keagungan oleh Allah
Bapa. Pada waktu itu Allah berkata,
Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Ia
menyenangkan hati-Ku!
18 Kami sendiri mendengar suara itu
datang dari surga, ketika kami bersama
Yesus Kristus berada di atas gunung
yang suci itu
19 Semua itu membuat kami makin
yakin pada pesan yang disampaikan
para nabi. Karena itu, sebaiknya kalian
juga memperhatikan pesan nabi-nabi
itu, sebab pesan itu seperti lampu yang
bersinar di tempat gelap sampai subuh
dan seperti sinar matahari pagi yang
memancar di dalam hatimu.
20 Yang paling utama, ingatlah bahwa
pesan Allah yang disampaikan oleh para
nabi tidak boleh ditafsirkan menurut
pendapat kita sendiri.
21 Sebab, pesan Allah tidak pernah
disampaikan menurut kemauan manusia,
tetapi Roh Allah menguasai mereka
untuk menyampaikan pesan Allah.

Guru-guru palsu

2 [1] Dulu nabi-nabi palsu sudah muncul
di tengah-tengah umat Allah. Begitu
juga guru-guru palsu akan muncul
di tengah-tengahmu. Mereka akan
mengajarkan ajaran-ajaran yang tidak
benar, yang menyesatkan. Mereka juga
akan menentang Penguasa yang sudah
membebaskan mereka. Dengan begitu
mereka mendatangkan kebinasaan
untuk mereka sendiri, yang datang
dengan cepat.
[2] Meskipun begitu, banyak orang akan
mengikuti cara hidup guru-guru itu,
yang dikuasai oleh hawa nafsu mereka.
Cara hidup mereka itu juga akan
menyebabkan banyak orang menghina
Jalan Benar yang menuju Allah.
[3] Guru-guru palsu itu sangat serakah.
Karena itu, mereka akan berusaha untuk
mendapatkan keuntungan dari kalian,
dengan cara menceritakan cerita-cerita
karangan mereka sendiri. Namun, sejak
lama Allah sudah menyiapkan hukuman
bagi mereka dan pintu kematian sedang
menunggu mereka.

4 Allah juga tidak membiarkan malaikat-
malaikat yang berdosa bebas dari
hukuman tetapi membuang mereka
ke dalam neraka. Mereka dikurung di
dalam jurang yang gelap sampai Hari
Pengadilan.
5 Begitu juga dengan dunia ini pada
zaman dulu. Allah tidak membebaskan
dunia ini dari hukuman. Ia menyebabkan
terjadinya banjir besar di dunia yang
pada waktu itu ditempati orang-orang
jahat. Hanya Nuh dan tujuh orang
lainnya yang diselamatkan Allah. Nuh
sudah memberitahu orang-orang supaya
hidup benar menurut kemauan Allah.
6 Allah juga menghukum dan
memusnahkan kota Sodom dan Gomora
dengan api. Kejadian itu menjadi contoh
untuk orang-orang jahat.
7 Akan tetapi, Allah menyelamatkan Lot
yang hidup menurut kemauan Allah.
Ia sangat menderita karena cara hidup
yang tidak pantas dari orang-orang di
sekitarnya.
8 Lot yang benar itu, hidup di
tengah-tengah orang yang jahat
dengan batin yang tersiksa, sebab

setiap hari ia melihat dan mendengar
perbuatan-perbuatan mereka.
9 Semua itu menunjukkan bahwa Tuhan
tahu cara menyelamatkan orang-orang
yang mengikuti kemauan-Nya pada
waktu mereka menderita. Tuhan juga
tahu cara menyimpan orang-orang
jahat itu, untuk dihukum pada Hari
Pengadilan,
10 yaitu orang-orang yang menuruti
hawa nafsunya yang kotor dan yang
menghina kekuasaan Allah. Guru-guru
palsu itu sangat berani dan sombong,
sampai mereka tidak segan-segan
menghina makhluk-makhluk mulia yang
ada di surga.
11 Malaikat-malaikat saja, tidak berani
menuduh makhluk-makhluk surga
itu dengan kata-kata penghinaan di
hadapan Tuhan, meskipun mereka jauh
lebih kuat dan lebih berkuasa daripada
guru-guru palsu itu.
12 Namun, guru-guru palsu itu seperti
binatang, yang tidak berakal dan
lahir untuk ditangkap lalu dibunuh.
Mereka suka mengucapkan kata-kata
penghinaan untuk mencela apa saja
yang sebenarnya tidak mereka ketahui.

Karena itu, mereka akan mati seperti
binatang liar.
13 Mereka akan menerima akibat
kejahatan mereka itu, yaitu hidup
yang sengsara. Bagi mereka, hal yang
menyenangkan ialah berpesta-pora
secara berlebihan di siang hari. Sikap
mereka sangat memuakkan! Kalau
mereka sedang duduk bersama kalian
dalam pesta makan, mereka mabuk
dengan hawa nafsu.
14 Mereka tidak pernah bosan berbuat
dosa dan suka memperhatikan wanita-
wanita pelacur. Mereka suka menjerat
orang-orang yang baru percaya, yang
masih mudah diombang-ambingkan.
Mereka serakah. Mereka orang-orang
yang terkutuk!
15 Mereka sesat karena tidak mau
mengikuti jalan yang benar. Mereka
mengikuti jalan Bileam, anak Beor,
yang suka menerima upah dari
perbuatan-perbuatannya yang jahat.
16 Ia diperingatkan dengan keras
atas kejahatannya itu melalui keledai
yang berbicara dengan suara manusia.
Nabi Bileam dipaksa menghentikan
perbuatan-perbuatannya yang gila itu.

17 Guru-guru palsu itu seperti mata air
yang kering. Mereka juga seperti kabut
yang disapu bersih oleh angin topan.
Allah sudah menyediakan suatu tempat
yang gelap bagi mereka.
18 Mereka mengucapkan kata-kata
yang sombong dan kosong. Dengan
hawa nafsunya yang cabul, mereka
menjerumuskan orang-orang yang baru
saja keluar dari lingkungan orang-orang
yang sesat.
19 Guru-guru palsu itu menjanjikan
kebebasan kepada orang-orang itu.
Padahal, mereka sendiri diperbudak
oleh kebiasaan-kebiasaan buruk yang
mengakibatkan kematian, sebab, kalau
ada orang yang kalah, ia adalah budak
dari yang mengalahkannya.
20 Mereka yang sudah mengenal Tuhan
dan Penyelamat kita, Yesus Kristus,
sudah terlepas dari kuasa-kuasa dunia
yang mengotori manusia. Namun,
kalau setelah itu mereka terjerat lagi
dan dikalahkan oleh kuasa-kuasa itu,
keadaan mereka akan lebih buruk
daripada sebelumnya.
21 Karena itu, lebih baik mereka
tidak pernah mengenal jalan benar

yang diajarkan oleh Allah, daripada
mengenalnya tetapi kemudian tidak
mengikuti perintah-perintah itu.
22 Tingkah laku mereka itu
membuktikan kebenaran kata-kata ini,
Anjing memakan kembali muntahnya,
babi berguling-guling kembali di dalam
lumpur sesudah dimandikan.

Yesus berjanji bahwa Ia akan datang lagi

3 1 Saudara-saudaraku yang tercinta!
Ini adalah surat kedua yang saya
kirim kepadamu, untuk mendorong
kalian supaya memiliki pikiran-pikiran
yang murni.
2 Saya menganjurkan kalian mengingat
kembali perkataan-perkataan yang
dulu pernah diucapkan nabi-nabi
Allah. Ingatlah juga perintah Tuhan,
Raja Penyelamat kita, yang sudah
disampaikan kepadamu melalui
rasul-rasul.
3 Pertama-tama, kalian harus tahu
bahwa pada hari-hari terakhir akan
muncul orang-orang yang hanya
mementingkan nafsu mereka sendiri.
Mereka akan mengejek kalian,

4 dengan berkata, Mana Tuhan yang
sudah berjanji akan datang itu? Nenek
moyang kita sudah meninggal, tetapi
semuanya masih sama saja seperti pada
waktu dunia diciptakan!
5 Mereka dengan sengaja tidak
mengakui bahwa Allahlah yang
menciptakan langit dan bumi melalui
perkataan-Nya. Bumi dimunculkan-Nya
dari dalam air dan dibuat dengan air;
6 dengan air juga, yaitu dengan air dari
banjir besar, bumi ini dimusnahkan oleh
Allah.
7 Namun oleh perkataan Allah itu juga,
langit dan bumi yang sekarang ini akan
dipelihara dan terhindar dari api, sampai
hari orang-orang jahat dihukum dan
dibunuh.
8 Saudara-saudaraku, ada yang
menyangka bahwa Tuhan lambat
menepati janji-Nya. Saya ingin kalian
ingat akan satu hal ini: Bagi Tuhan, satu
hari dan seribu tahun sama saja, tidak
ada bedanya.
9 Jadi, Tuhan bukannya lambat menepati
janji-Nya. Ia belum datang, karena Ia
sabar terhadap kalian. Ia tidak mau ada
seorang pun yang binasa dihukum oleh

Allah. Ia ingin semua orang berhenti
berbuat dosa dan melakukan apa yang
dikehendaki oleh Allah.
10 Nah, berikutnya mengenai
kedatangan Tuhan. Ia akan datang
tiba-tiba seperti datangnya pencuri.
Pada hari itu, langit akan lenyap disertai
bunyi gemuruh. Benda-benda di langit
akan habis terbakar. Bumi dengan
semua yang ada di dalamnya juga
akan lenyap. Begitulah cara Allah
menghancurkan segala sesuatu.
11 jadi, bagaimana seharusnya kalian
hidup di dunia ini? Hiduplah suci dan
hanya untuk Allah.
12 Hal itu kalian lakukan selama kalian
menunggu dan sangat mengharapkan
kedatangan hari bila Allah akan
mengadili setiap orang. Pada hari itu
langit akan habis terbakar, dan panasnya
akan menghancurkan semua benda yang
ada di langit.
13 Namun, sekarang kita menunggu
janji Allah, yaitu langit dan bumi yang
baru. Di sanalah terdapat keadilan.
14 Oleh karena itu, Saudara-saudaraku
yang tercinta, sementara kalian
menantikan Tuhan datang, kalian harus

hidup hanya untuk Allah. Berusahalah
sungguh-sungguh untuk hidup suci dan
tidak mempunyai kesalahan apa pun di
hadapan Allah.
15 Anggaplah kesabaran Tuhan kita
itu memberi kesempatan supaya
kalian selamat. Paulus, saudara kita
yang tercinta, sudah menulis hal itu
juga di dalam suratnya kepadamu. Ia
menulisnya dengan kebijaksanaan yang
diberikan Allah kepadanya.
16 Paulus selalu menulis hal itu di
dalam surat-suratnya. Ada beberapa
bagian surat itu yang sulit dimengerti,
sehingga orang-orang yang tidak tahu
maksudnya dan yang kepercayaannya
tidak teguh memutarbalikkannya.
Mereka juga melakukan hal yang sama
terhadap bagian-bagian lain dari Kitab
Suci. Dengan berbuat begitu, mereka
menghancurkan diri mereka sendiri.
17 Kalian sudah tahu semua itu. Jadi,
berjaga-jagalah! Jangan sampai kalian
mengikuti orang-orang jahat dan turut
bersalah seperti mereka. Nanti kalian
tidak percaya lagi kepada Tuhan dan
menjadi seperti orang yang jatuh dari
tempat yang aman.

18 Usahakan agar kalian semakin dapat merasakan rahmat dari Tuhan dan Raja Penyelamat kita, Yesus Kristus, dan dapat lebih mengenal Dia. Terpujilah Tuhan, sekarang dan selama-lamanya. Amin. Hormat kami, Petrus

1 Yohanes

Sabda yang memberi hidup

1 [1] Isi surat ini mengenai Sabda yang
memberi hidup. Sabda itu sudah
ada sebelum dunia ini diciptakan. Kami
sudah mendengar dan melihatnya
dengan mata kami sendiri. Sungguh,
kami sudah melihatnya, bahkan sudah
memegangnya dengan tangan kami
sendiri.
[2] Ketika Dia yang memberi hidup
menampakkan diri, kami melihatnya.
Karena itu, kami memberikan kesaksian
mengenai Dia.
[3] Kami memberitahukan mengenai
hidup yang sejati dan kekal itu
kepadamu. Hidup itu ada bersama
Bapa di surga. Dan Bapa sudah
menunjukkannya kepada kami. Apa
yang sudah kami lihat dan dengar
itulah yang kami beritakan kepadamu.
Karena, kami mau supaya kalian juga,
bersama-sama dengan kami, bersatu

dengan Bapa dan Anak-Nya, yaitu Yesus Kristus.
4 Kami menulis surat ini supaya hati kita sungguh-sungguh gembira.

Allah adalah terang

5 Anak Allah sudah menyampaikan berita ini kepada kami: Allah adalah terang dan tidak ada kegelapan sedikit pun pada-Nya. Kami juga menyampaikan berita itu kepadamu. Kita mengatakan bahwa kita sudah bersatu dengan Allah.
6 Kalau kita berkata begitu, tetapi kita masih melakukan hal-hal yang biasa dilakukan di dalam gelap, maka kita berbohong. Kata-kata dan perbuatan kita tidak benar. Allah ada di dalam terang.
7 Jadi, kalau kita hidup di dalam terang seperti Allah, maka kita akrab dan rukun satu sama lain. Dan oleh karena Yesus, Anak-Nya, sudah mati untuk kita, maka kita dibersihkan dari segala dosa kita.
8 Kalau kita berkata bahwa kita tidak berdosa, kita menipu diri kita sendiri. Dan jika demikian maka kebenaran tidak ada di dalam hati kita.

9 Namun, kalau kita mengakui dosa-
dosa kita kepada Allah, Ia akan menepati
janji-Nya dan melakukan apa yang
adil. Ia akan mengampuni dosa-dosa
kita dan membersihkan kita dari segala
kejahatan.
10 Kalau kita berkata bahwa kita tidak
berdosa, itu berarti kita menjadikan Allah
sebagai pembohong, dan perkataan
Allah tidak ada di dalam hati kita.

Kristus Penolong kita

2 1 Anak-anakku, saya menulis surat
ini kepada kalian supaya kalian tidak
berbuat dosa. Namun, jika ada di antara
kalian yang berdosa, Yesus Kristus yang
adil itu akan memohon kepada Allah
untuk kita.
2 Kristus adalah kurban yang telah
menghapus dosa-dosa kita dan dosa
semua umat manusia.
3 Kalau kita menuruti perintah-perintah
Allah, itu tandanya kita mengenal Allah.
4 Kalau kita berkata bahwa kita
mengenal Allah, tetapi kita tidak
menuruti perintah-perintah-Nya, berarti
kita berbohong, Allah tidak ada di dalam
hati kita.

5 Orang yang menuruti perintah-
perintah Allah, orang itu mengasihi Allah
dengan sempurna. Dan dengan demikian
kita tahu bahwa kita adalah umat-Nya.
6 Jika kita katakan bahwa kita adalah
umat-Nya, kita harus mengikuti teladan
yang telah diberikan oleh Kristus.

Perintah yang baru

7 Saudara-saudara yang tercinta, saya
menulis kepadamu tentang perintah-
perintah dari Allah. Kalian sudah
mengetahuinya sejak kalian percaya
kepada Yesus. Itu bukan perintah yang
baru, melainkan perintah lama yang
sudah kalian dengar.
8 Tetapi, perintah-perintah ini dapat
dikatakan juga perintah-perintah yang
baru, karena dengan melihat pada
Kristus dan pada kalian, orang bisa
mengetahui kebenaran perintah-perintah
itu. Karena, sekarang kegelapan semakin
lenyap dan terang yang benar sudah
bersinar.
9 Kalau orang berkata bahwa ia ada
di dalam terang, tetapi ia membenci
saudaranya, maka sebenarnya ia masih
dalam kegelapan sampai sekarang.

Ia seperti orang yang berjalan dalam
kegelapan dan tidak tahu ke mana ia
pergi, sebab kegelapan itu membuat ia
tidak bisa melihat apa-apa. Orang yang
mengasihi saudaranya, hidup di dalam
terang dan tidak ada apa pun padanya
yang akan menyebabkan orang lain
berbuat dosa.
10 (2:9)
11 (2:9)
12 Hai anak-anak, dosa-dosamu sudah
diampuni Kristus. Itulah sebabnya aku
menulis surat ini kepadamu.
13 Bapak-bapak, kalian telah mengenal
Dia yang sudah ada sejak awal. Itulah
sebabnya aku menulis surat kepadamu.
Demikian juga hai kalian anak-anak
muda! Kalian telah mengalahkan si
jahat. Itulah sebabnya aku menulis surat
kepadamu.
14 Anak-anak, kalian telah mengenal
Bapa, karena itulah aku menulis surat
kepadamu. Bapak-bapak, kalian telah
mengenal Dia yang sudah ada sejak
awal mula, karena itulah aku menulis
surat kepadamu. Anak-anak muda,
kalian begitu kuat! Perkataan Allah
ada di dalam hatimu, dan kalian telah

mengalahkan si Jahat. Itulah sebabnya
aku menulis surat kepadamu.
15 Janganlah mencintai dunia ini, atau
apa saja yang ada di dalamnya. Kalau
kalian mencintai dunia, itu berarti kalian
tidak mencintai Bapa.
16 Apa pun yang kita lihat di dunia
ini dan yang ingin kita miliki untuk
dibanggakan adalah hal-hal yang
diinginkan oleh nafsu kita yang berdosa.
Hal-hal itu bukan dari Bapa, melainkan
dari dunia.
17 Dunia ini dan semua yang diinginkan
manusia di dalamnya, sedang lenyap.
Tetapi, orang yang melakukan kehendak
Allah tetap hidup selama-lamanya.

Musuh Yesus Kristus

18 Anak-anakku, saat ini merupakan
waktu-waktu terakhir. Kepada kalian
telah diberitahukan bahwa musuh
Kristus akan bermunculan. Dan
sekarang mereka telah muncul. Dan itu
menjadi tanda bagi kita bahwa saat ini
merupakan waktu-waktu terakhir.
19 Mereka memang berasal dari antara
kita, tetapi mereka tidak termasuk dalam
kelompok kita. Kalau mereka memang

satu kelompok dengan kita, mereka akan
tetap bersama dengan kita. Nyatanya,
mereka telah meninggalkan kita, dan
ini membuktikan bahwa mereka tidak
termasuk dalam kelompok kita.
20 Kristus yang kudus telah memberikan
Roh Allah kepada kalian, sehingga kalian
mengenal ajaran yang benar.
21 Jadi, saya menulis kepadamu bukan
karena kalian tidak mengenal ajaran
yang benar, melainkan karena kalian
sudah mengenalnya. Kalian juga tahu
bahwa tidak ada kebohongan di dalam
ajaran yang benar itu.
22 Setiap orang yang berkata bahwa
Kristus bukanlah Raja Penyelamat yang
dijanjikan Allah adalah pembohong. Dia
adalah musuh Kristus, karena ia telah
menolak Bapa dan Anak.
23 Orang yang menolak Anak, berarti
juga menolak Bapa. Dan orang yang
menerima Anak, berarti menerima Bapa.
24 Oleh sebab itu, jagalah baik-baik
berita yang telah kalian dengar pada
saat kalian mulai percaya. Kalau berita
itu kalian jaga dengan baik, maka kalian
akan selalu bersatu dengan Anak dan
Bapa.

25 Kristus telah menjanjikan hidup yang
abadi bagi kita.
26 Saya menulis surat ini untuk
mengingatkan kalian tentang orang-
orang yang sedang berusaha menipu
kalian.
27 Namun, Kristus telah memberikan
Roh-Nya kepada kalian. Roh itu tinggal
di dalam diri kalian, sehingga kalian
tidak perlu lagi diajar oleh orang lain.
Roh itulah yang mengajar kalian tentang
segala sesuatu. Pengajaran-Nya itu
benar, bukan bohong. Oleh karena
itu, hiduplah sesuai kehendak Kristus,
seperti yang telah diajarkan Roh itu
kepadamu.
28 Jadi, anak-anakku, tetaplah hidup
bersatu dengan Kristus. Jika kelak Ia
datang, kita tidak akan bersembunyi
karena malu. Sebaliknya, kita akan
menyambut Dia dengan penuh
keberanian.
29 Kalian tahu bahwa Kristus selalu
melakukan yang benar. Dan setiap orang
yang melakukan yang benar adalah anak
Allah.

Anak-anak Allah

3 [1] Lihatlah betapa kasihnya Bapa
kepada kita! Ia sangat mengasihi
kita sehingga Ia menyebut kita anak-
anak-Nya. Dan kita memang sudah
menjadi anak-anak-Nya. Itu sebabnya
dunia tidak mengenal kita. Karena, dunia
juga tidak mengenal Allah.
[2] Saudara-saudaraku yang tercinta!
Kita sekarang adalah anak-anak Allah.
Tetapi, kita belum tahu keadaan kita
nanti. Kita hanya mengetahui bahwa
apabila Kristus datang lagi ke dunia, kita
akan menjadi seperti Kristus. Sebab, kita
akan melihat Dia dalam keadaan-Nya
yang sesungguhnya.
[3] Semua orang yang berharap untuk
bertemu dengan Kristus, akan menjaga
dirinya supaya tidak berdosa, seperti
Kristus yang juga tidak berdosa.
[4] Orang yang berbuat dosa berarti
melanggar hukum Allah, sebab dosa
adalah pelanggaran terhadap hukum
Allah.
[5] Kalian tahu bahwa Kristus datang
untuk menghapus dosa. Kalian juga tahu
bahwa Ia tidak berdosa.

6 Setiap orang yang hidup bersatu
dengan Kristus, tidak akan terus-
menerus berbuat dosa. Jika mereka
terus-menerus berbuat dosa, itu berarti
mereka tidak pernah melihat atau
mengenal Kristus.
7 Anak-anakku, janganlah biarkan
dirimu disesatkan oleh siapa pun. Orang
yang melakukan kehendak Allah adalah
anak Allah, sama seperti Kristus adalah
Anak Allah.
8 Tetapi orang yang terus-menerus
berbuat dosa adalah anak Iblis, sebab
Iblis berbuat dosa sejak semula. Namun,
Kristus datang untuk menghancurkan
pekerjaannya.
9 Orang yang sudah menjadi anak Allah,
tidak akan terus-menerus berbuat dosa,
sebab sifat Allah ada dalam dirinya. Dan
karena ia anak Allah, ia tidak dapat
terus-menerus berbuat dosa.
10 Kalian tahu bahwa anak Allah
berbeda dengan anak Iblis. Anak Iblis
tidak melakukan kehendak Allah dan
tidak mengasihi saudaranya.

Saling mengasihi

11 Ketika kalian baru percaya kepada
Kristus, kalian sudah menerima pesan
ini: Kasihilah satu sama lain.
12 Kita tidak boleh seperti Kain yang
menjadi pengikut Iblis dan membunuh
Habel, adiknya sendiri. Mengapa Kain
membunuh Habel? Karena Kain tahu
perbuatan-perbuatannya tidak baik,
sedangkan perbuatan-perbuatan Habel
baik.
13 Karena itu, Saudara-saudaraku,
kalau orang-orang di dunia ini membenci
kalian, janganlah bertanya-tanya di
dalam hatimu mengapa mereka bersikap
begitu.
14 Kita mengetahui bahwa kematian
tidak lagi menguasai kita. Sekarang
kita dikuasai kehidupan. Kita dapat
mengetahui hal ini, karena kita
mengasihi saudara-saudara kita.
15 Orang yang tidak mengasihi
sesamanya masih dikuasai oleh
kematian. Orang yang membenci
saudaranya adalah seorang pembunuh.
Kalian tahu bahwa pembunuh tidak
mempunyai hidup yang sejati dan kekal.

Kristus sudah menyerahkan nyawa-Nya untuk kita.
16 Dengan cara itulah kita mengetahui bagaimana seharusnya kita mengasihi orang lain. Karena itu, kita pun harus mau mengorbankan diri kita untuk saudara-saudara kita.
17 Seandainya di antaramu ada seorang yang tidak memerlukan apa-apa lagi karena ia sudah mempunyai semuanya, lalu ia melihat saudaranya yang miskin, tetapi ia tidak mau menolong saudaranya itu, dapatkah ia berkata bahwa ia mengasihi Allah?
18 Anak-anakku, kalau kita sungguh-sungguh mengasihi orang lain, kita harus menunjukkannya dengan perbuatan, bukan hanya dengan kata-kata.

Berani di hadapan Allah

19 Kalau kita berbuat demikian, kita tahu bahwa kita adalah anak Allah, dan hati kita dapat tenang di hadapan Allah.
20 Namun, jika hati kita menyalahkan kita, ketahuilah bahwa Allah jauh lebih besar daripada perasaan kita, dan Dia tahu semuanya.

21 Saudara-saudaraku yang tercinta,
jika hati kita tenang di hadapan Allah,
maka kita dapat datang kepada-Nya
dengan lebih berani.
22 Dan Ia akan memberikan apa saja
yang kita minta kepada-Nya, sebab kita
mengikuti kehendak-Nya dan melakukan
apa yang menyenangkan hati-Nya,
23 Allah menghendaki agar kita percaya
kepada Anak-Nya, Yesus Kristus, dan
agar kita saling mengasihi. Kristus juga
mengajarkan hal yang sama kepada
kita.
24 Jika kita taat kepada perintah-
perintah Allah, maka kita akan hidup
bersatu dengan Allah, dan Allah bersatu
dengan kita. Kita tahu bahwa Allah hidup
bersatu dengan kita, karena Ia sudah
memberikan Roh-Nya kepada kita.

Roh yang benar dan yang sesat

4 1 Saudara-saudaraku yang tercinta!
Janganlah percaya kepada setiap
orang yang mengaku bahwa Roh Allah
ada di dalam diri mereka. Ujilah mereka
untuk mengetahui apakah roh yang ada
di dalam diri mereka itu berasal dari
Allah atau bukan. Banyak nabi-nabi

palsu bermunculan dan telah pergi ke
berbagai penjuru dunia.
2 Kalian bisa mengetahui siapa yang
berasal dari Allah dengan cara ini: Orang
yang mengakui bahwa Yesus datang ke
dunia ini sebagai manusia, berarti ia
mempunyai roh yang bersumber dari
Allah.
3 Namun, orang yang tidak mengakui
hal yang demikian tentang Yesus, itu
berarti roh orang itu tidak bersumber
dari Allah. Dengan demikian, ia adalah
musuh Kristus. Kalian telah mendengar
bahwa roh yang demikian akan muncul,
dan memang kini ia sudah ada di dalam
dunia ini.
4 Anak-anakku, kalian adalah milik
Allah. Kalian sudah mengalahkan
nabi-nabi palsu itu. Sebab roh yang ada
padamu lebih berkuasa daripada roh
yang ada di dalam dunia ini.
5 Nabi-nabi palsu itu berasal dari dunia
ini. Oleh sebab itu mereka berbicara
mengenai hal-hal yang ada di dunia ini,
dan dunia mendengarkan mereka.
6 Kita adalah anak Allah, dan setiap
orang yang mengenal Allah akan
mendengarkan kita. Sebaliknya, orang

yang tidak mengenal Allah, tidak akan mendengarkan kita. Dengan cara itulah kita dapat membedakan roh yang memberikan ajaran yang benar dan roh yang menyesatkan.

Allah adalah kasih

7 Saudara-saudara yang tercinta!
Marilah kita saling mengasihi, sebab
kasih berasal dari Allah. Setiap orang
yang mengasihi orang lain adalah anak
Allah dan taat kepada Allah. Allah adalah
kasih.
8 Karena itu, orang yang tidak mengasihi
orang lain, tidak taat kepada Allah.
Beginilah Allah menunjukkan kasih-Nya
kepada kita:
9 Ia mengutus Anak-Nya yang tunggal
ke dunia supaya Ia dapat memberikan
hidup kepada kita.
10 Inilah kasih yang sejati: Bukan kita
yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah
yang mengasihi kita dan mengutus
Anak-Nya ke dunia supaya menjadi jalan
untuk mengampuni dosa-dosa kita.
11 Saudara-saudara yang tercinta, Allah
sudah menunjukkan bahwa Ia sangat

mengasihi kita! Karena itu, kita juga
harus saling mengasihi.
12 Tidak seorang pun pernah melihat
Allah, tetapi kalau kita saling mengasihi,
maka Allah hidup di dalam diri kita. Dan
kita sungguh-sungguh merasakan kasih
Allah kepada kita.
13 Allah telah memberikan Roh-Nya
kepada kita. Karena itu, kita tahu bahwa
Allah sudah bersatu dengan kita dan kita
bersatu dengan Allah.
14 Kami sendiri sudah melihat Anak
Allah dan kami memberitahukan kepada
orang lain bahwa Bapa sudah mengutus
Anak-Nya menjadi Raja Penyelamat
setiap orang.
15 Siapa saja yang mengakui bahwa
Yesus itu Anak Allah, Allah bersatu
dengan dia dan dia bersatu dengan
Allah.
16 Kita sendiri sudah merasakan bahwa
Allah mengasihi kita dan kita yakin Ia
memang mengasihi kita. Allah selalu
mengasihi kita. Jadi, barangsiapa tetap
mengasihi orang lain, ia tetap bersatu
dengan Allah dan Allah tetap bersatu
dengan dia.

17 Allah akan mengadili dunia ini. Tetapi,
kita tidak takut lagi menghadapi Hari
Pengadilan itu, karena kita sungguh-
sungguh mempunyai kasih. Kita memang
tidak akan takut menghadapi hari itu,
sebab hidup kita di dunia ini sama
seperti Kristus.
18 Orang yang sungguh-sungguh
mengasihi orang lain, tidak merasa
takut. Sebab, kasih yang memenuhi hati
mereka, melenyapkan ketakutan. Orang
yang takut menghadapi Hari Pengadilan,
belum sungguh-sungguh mengasihi
orang lain.
19 Kita mengasihi orang lain, sebab
Allah sudah lebih dahulu mengasihi kita.
20 Kalau orang berkata, Saya mengasihi
Allah, tetapi ia membenci saudaranya,
maka ia adalah pembohong. Sebab,
kalau ia tidak bisa mengasihi saudaranya
yang bisa dilihatnya, apalagi Allah di
surga yang tidak dilihatnya. Tentu ia
tidak bisa mengasihi-Nya.
21 Kristus sudah memberikan perintah
ini kepada kita: Siapa saja yang
mengasihi Allah, ia harus mengasihi
saudaranya juga.

Kemenangan kita atas dunia

5 [1] Setiap orang yang percaya bahwa
Yesus adalah Penyelamat yang
dijanjikan Allah, Ia adalah anak Allah.
Dan setiap orang yang mengasihi Bapa,
ia juga mengasihi anak-Nya.
[2] Jika kita mengasihi dan menuruti
perintah Allah, kita tahu bahwa kita juga
mengasihi anak-anak-Nya.
[3] Kita menunjukkan kasih kita
kepada Allah dengan cara menuruti
perintah-perintah-Nya. Dan perintah-
perintah-Nya itu tidaklah berat.
[4] Setiap anak Allah dapat mengalahkan
dunia ini. Kita mengalahkannya dengan
kepercayaan kita.
[5] Tak seorang pun dapat mengalahkan
dunia ini, jika ia tidak percaya bahwa
Yesus adalah anak Allah.

Kesaksian tentang Yesus Kristus

[6] Yesus Kristus datang ke dunia ini
dengan air baptisan dan darah kematian-
Nya. Ia datang bukan hanya dengan air,
tetapi dengan air dan darah. Roh Allah
memberi kesaksian bahwa itu benar, dan
Roh Allah tidak pernah berdusta.

7 Ada tiga saksi yang memberi kesaksian
tentang hal itu, yaitu Roh Allah, air dan
darah. Ketiganya memberikan kesaksian
yang sama.
8 (5:7)
9 Kita percaya kepada kesaksian
manusia, tetapi kesaksian Allah lebih
kuat daripada kesaksian manusia. Dan
itulah kesaksian yang sudah diberikan
oleh Allah tentang Anak-Nya.
10 Oleh sebab itu, jika kita percaya
kepada Anak Allah, kita percaya akan
kesaksian Allah. Sebaliknya, jika kita
tidak percaya akan kesaksian Allah
tentang Anak-Nya, berarti kita menyebut
Allah sebagai pembohong.
11 Allah memberi kesaksian bahwa
Ia memberi hidup yang kekal kepada
kita, yakni hidup yang bersumber dari
Anak-Nya.
12 Dengan demikian, jika kita memiliki
Anak Allah, kita juga memiliki hidup
yang abadi itu. Sebaliknya, jika kita tidak
memiliki Anak Allah, kita tidak memiliki
hidup yang abadi itu.

Hidup abadi

13 Kalian semua percaya kepada Anak
Allah. Oleh karena itu, saya menulis
surat ini kepadamu untuk memberitahu
bahwa kalian memiliki hidup yang abadi.
14 Dan kita dapat datang kepada-Nya
dengan lebih dekat karena kita memiliki
keyakinan bahwa Allah akan mendengar
doa kita, jika kita meminta hal-hal yang
sesuai dengan kehendak-Nya.
15 Kalau kita tahu bahwa Allah
mendengar doa kita, kita juga yakin
bahwa Allah telah menjawab doa-doa
kita.
16 Kalau kalian melihat seorang sesama
Kristen melakukan dosa yang tidak
membuat dia kehilangan hidup yang
abadi itu, berdoalah kepada Allah. Allah
akan memberikan hidup itu kepadanya.
Namun, itu hanya berkenan dengan
orang yang dosanya tidak membuatnya
kehilangan hidup yang abadi itu.
Ada dosa yang membuat seseorang
kehilangan hidup tersebut, dan tentang
dosa yang demikian, saya tidak meminta
kalian untuk berdoa kepada Allah.

17 Semua perbuatan yang salah
adalah dosa, tetapi tidak semua dosa
mematikan.

Hidup sejati dan kekal

18 Kita mengetahui bahwa orang yang
menjadi umat Allah tidak terus-menerus
berbuat dosa. Sebab, Anak Allah
menjaga orang itu, sehingga si Jahat
tidak bisa berbuat apa-apa kepadanya.
19 Si Jahat itu sudah menguasai seluruh
dunia. Meskipun demikian, kita tahu
bahwa kita milik Allah.
20 Kita mengetahui bahwa Anak Allah
sudah datang ke dunia. Ia memberikan
pengertian kepada kita sehingga kita
dapat mengenal Allah yang benar. Kita
sudah bersatu dengan Dia, Allah yang
benar, dan dengan Anak-Nya, Yesus
Kristus. Dialah Allah yang benar. Dialah
yang memberikan hidup sejati dan kekal
kepada manusia!
21 Anak-anakku, janganlah sekali-kali
menyembah berhala!

2 Yohanes

1 [1] Kepada Ibu yang dipilih oleh Allah
dan kepada anak-anak Ibu. Surat
ini dari saya, seorang pemimpin jemaat
yang sungguh-sungguh mencintai kalian.
Bukan hanya saya, tetapi semua orang
yang mengenal Allah, juga mencintai
kalian.
[2] Kami mencintai kalian, karena Allah
ada di dalam hati kita, dan akan bersama
kita selama-lamanya.
[3] Semoga Allah Bapa dan Yesus Kristus,
Anak-Nya, memberi kita berkat, rahmat
dan sejahtera. Kiranya kita memiliki
semua itu dengan hati yang tulus dan
kasih.

Pentingnya kasih

[4] Saya senang sekali mengetahui bahwa
ada di antara anak-anak Ibu yang
melakukan apa yang diperintahkan Allah
Bapa kepada kita. Mereka hidup menurut
ajaran Allah.
[5] Sebab itu, saya mohon: Marilah
kita saling mengasihi. Itulah perintah

Allah kepada kita. Itu bukan perintah yang baru, karena perintah itu sudah diberikan kepada kita sejak semula.
6 Mengasihi berarti melakukan perintah Allah. Perintah itu ialah bahwa kalian harus saling mengasihi.

Hati-hatilah terhadap ajaran-ajaran yang tidak benar

7 Ada banyak penipu dan musuh Kristus yang menyebar ke seluruh dunia. Mereka tidak mengakui bahwa Yesus Kristus datang ke dunia sebagai manusia.
8 Karena itu, berhati-hatilah! Kami tidak mau kalian kehilangan apa yang sudah kami usahakan untuk kalian. Kami mau kalian menerima upahmu dari Allah dengan tidak kurang sedikit pun.
9 Setiap orang yang tidak taat kepada ajaran yang disampaikan oleh Kristus, melainkan menyimpang dari ajaran-ajaran itu, tidak bersatu dengan Allah. Tetapi, orang yang tetap taat kepada ajaran-ajaran itu, bersatu dengan Allah Bapa dan Anak Allah.
10 Karena itu, kalau ada orang datang dan menyampaikan kepadamu ajaran yang tidak diajarkan oleh Kristus,

janganlah menerima dia di dalam
rumahmu. Bahkan jangan memberi
salam kepadanya.
11 Sebab, setiap orang yang memberi
salam kepada orang yang seperti itu,
setuju dengan kejahatan yang dilakukan
oleh orang itu.

Kata-kata penutup

12 Masih banyak lagi yang perlu saya
beritahukan kepada kalian, tetapi
sebaiknya saya tidak menulisnya di sini.
Saya berharap dapat mengunjungi kalian
dan berbicara langsung dengan kalian.
Itu akan membuat kita sungguh-sungguh
gembira.
13 Salam dari anak-anak saudarimu
yang terpilih.

3 Yohanes

Kata-kata pertama

1 [1] Saudara Gayus yang tercinta! Surat
ini dari saya, seorang pemimpin
jemaat.
[2] Saya berdoa semoga Saudara dalam
keadaan baik dan sehat, sebagaimana
jiwamu juga dalam keadaan baik.
[3] Ada beberapa saudara Kristen yang
datang ke tempat saya dan saya senang
sekali ketika mereka bercerita tentang
Saudara. Mereka mengatakan Saudara
sangat setia kepada Allah yang benar.
Saudara memang sungguh-sungguh taat
kepada-Nya.
[4] Dan yang membuat saya paling
senang adalah bila saya mendengar
anak-anak saya hidup menurut
ajaran-ajaran yang benar dari Allah.

Gayus dipuji

[5] Saudaraku, saya tahu engkau sudah
melakukan banyak pekerjaan untuk
saudara-saudara sesama orang Kristen,

walaupun ada di antara mereka yang belum engkau kenal.
6 Saudara-saudara itu menceritakan kepada jemaat di tempat saya ini bagaimana engkau menunjukkan kasihmu kepada mereka. Mereka akan meneruskan perjalanan mereka untuk melayani Kristus. Karena itu, saya mohon, tolonglah mereka,
7 sebab mereka tidak mau menerima bantuan apa pun dari orang-orang yang tidak percaya kepada Allah.
8 Tolonglah mereka dengan cara yang menyenangkan hati Allah. Dan sebagai orang Kristen, kita memang harus menolong teman-teman kita, sesama orang Kristen, supaya kita dapat bekerja sama dengan mereka untuk menyebarkan berita yang benar dari Allah.

Diotrefes dan Demetrius

9 Saya sudah menulis surat yang pendek kepada jemaat. Namun, Diotrefes yang ingin menjadi pemimpin di dalam jemaat, tidak mau mengakui kami.
10 Oleh karena itu, kalau saya datang kelak, saya akan membongkar semua

yang telah dilakukannya, yaitu hal-hal jahat dan cerita bohong yang ia ucapkan tentang kami. Tampaknya ia belum puas dengan semua itu. Ia bahkan tidak mau menerima orang-orang Kristen yang datang ke tempat itu. Lebih dari itu, ia malah melarang orang-orang yang mau menyambut sesama kristen itu, dan mengeluarkan orang-orang itu dari jemaat.

11 Saudara-saudaraku yang tercinta, janganlah meniru yang jahat, tetapi tirulah apa yang baik. Orang yang berbuat baik adalah milik Allah. Sebaliknya, orang yang berbuat jahat adalah orang-orang yang belum mengenal Allah.

12 Semua orang memuji Demetrius. Allah pun memujinya. Kami juga memujinya, dan kalian tahu bahwa perkataan kami dapat dipercaya.

Kata-kata penutup

13 Masih banyak lagi yang perlu saya beritahukan kepadamu, tetapi rasanya lebih baik kalau saya tidak menulisnya di sini.

14 Saya berharap tidak lama lagi
akan berjumpa dengan kalian. Dengan
demikian kita dapat berbicara langsung.
(1-15) Kiranya Allah memberkatimu.
Teman-temanmu di sini menyampaikan
salam kepadamu. Sampaikanlah salam
saya kepada semua kawan-kawan kita
satu persatu.

Yudas

1 [1] Surat ini dari saya, Yudas, pelayan
Yesus Kristus, dan saudara Yakobus.
Allah Bapa sudah memanggil kalian. Dia
sangat mengasihi kalian dan menjaga
kalian sampai Yesus Kristus datang.
[2] Semoga Allah memberikan berkat,
damai dan sejahtera kepada kalian
secara berlimpah.

Guru-guru palsu

[3] Saudara-saudara yang saya kasihi.
Saya sungguh-sungguh bermaksud
menulis surat kepadamu mengenai
kuasa Allah yang sudah menyelamatkan
kita semua. Tetapi dengan surat ini,
sekarang saya merasa harus menasihati
kalian untuk mempertahankan
kepercayaan kalian kepada Yesus
Kristus. Allah sudah memberikan
itu kepada umat-Nya, sekali untuk
selama-lamanya.
[4] Secara diam-diam beberapa orang
yang melawan Allah sudah masuk di
tengah-tengah kita. Mereka memalsukan

berita tentang keselamatan dari Allah
kita, dengan maksud memuaskan nafsu
mereka saja. Mereka juga menolak
Yesus Kristus, satu-satunya Penguasa
dan Tuhan kita. Hukuman untuk mereka
sudah ditentukan sejak dulu dalam Kitab
Suci.
5 Meskipun kalian sudah tahu, saya
ingin mengingatkan kalian lagi. Dulu
Tuhan menyelamatkan bangsa Israel dari
negeri Mesir, namun Ia juga membunuh
orang-orang di antara mereka yang tidak
percaya kepada-Nya.
6 Begitu juga malaikat yang ingin
memiliki kuasa lebih tinggi daripada
yang mereka miliki, dan ingin keluar dari
tempat tinggalnya, dihukum oleh Allah.
Allah membelenggu mereka dengan
rantai yang abadi, di dalam tempat yang
gelap di bawah bumi sampai hari yang
hebat itu datang pada waktu mereka
akan dihukum.
7 Ingatlah juga kota Sodom dan Gomora
serta kota-kota di sekitarnya. Para
penduduknya melakukan hal-hal yang
sama dengan malaikat-malaikat itu.
Mereka melakukan perbuatan kotor yang
tidak pantas. Lalu Allah menghukum

dan membakar mereka dengan api yang menyala-nyala, yang tak pernah padam, sebagai perintatan untuk semua orang.
8 Dengan cara yang sama, orang-orang yang melawan Allah itu berkhayal hingga mereka berbuat dosa terhadap tubuh mereka sendiri. Mereka menolak kuasa Allah dan menghina malaikat yang agung di surga.
9 Mikhael sendiri, yaitu pemimpin malaikat-malaikat, tidak pernah berbuat seperti itu. Ketika Ia bertengkar dengan Iblis mengenai mayat Musa, ia tidak mau menuduh Iblis dengan kata-kata yang menghina. Ia hanya berkata, Biarlah Tuhan yang akan membentak engkau!
10 Akan tetapi orang-orang yang melawan Allah itu menghina segala sesuatu yang mereka tidak mengeri. Mereka seperti binatang liar yang tidak memiliki akal, yang berbuat semaunya saja sehingga menghancurkan diri mereka sendiri.
11 Begitu mengerikan hidup mereka. Mereka mengikuti cara hidup Kain. Mereka juga sesat seperti Bileam yang hanya ingin mendapatkan uang. Mereka juga memberontak, sama seperti Korah.

Oleh karena semua itu, mereka akan
dihukum.
12 Apabila orang yang melawan Allah itu
makan bersama dalam perjamuan kasih
dengan kalian, mereka makan dengan
rakus. Mereka hanya mengenyangkan
perutnya sendiri tanpa mengingat orang
lain. Mereka seperti awan ditiup angin
tetapi tidak menurunkan hujan. Mereka
juga seperti pohon buah yang akarnya
sudah dicabut -- dan mati, sehingga
tidak berbuah pada musimnya.
13 Sama seperti gelombang laut
yang ganas, yang menimbulkan buih,
begiitu juga mereka memperlihatkan
perbuatan-perbuatan yang memalukan.
Mereka seperti bintang-bintang
yang mengembara, dan Allah sudah
menyediakan tempat di dalam kegelatan
untuk selama-lamanya bagi mereka.
14 Henokh, keturunan ketujuh dari
Adam, dahulu berkata, Lihatlah, Tuhan
akan datang dengan ribuan malaikat-Nya
yang suci.
15 Ia akan mengadili semua orang
dan menghukum orang-orang jahat
karena perbuatan-perbuatan mereka
yang sangat kotor dan memalukan. Ia

akan menghukum orang berdosa karena mengucapkan kata-kata penghinaan.
16 Orang-orang yang melawan Allah itu selalu bersungut-sungut dan menyalahkan orang lain. Mereka hanya menuruti keinginan-keinginan mereka yang jahat. Mereka membesar-besarkan diri sendiri membujuk orang lain supaya mendapat keuntungan.

Peringatan dan nasihat

17 Saudara-saudaraku, ingatlah akan apa yang dahulu dikatakan kepada kalian oleh rasul-rasul Tuhan kita Yesus Kristus mengenai akhir zaman.
18 Mereka berkata, Kalau akhir zaman hampir tiba, akan ada orang-orang yang mengejek kalian. Orang-orang itu selalu melakukan hal-hal menurut keinginan mereka yang berdosa.
19 Mereka itulah yang menimbulkan perpecahan di antara orang-orang. Mereka mengikuti keinginan hawa nafsu mereka dan tidak mengikuti Roh Allah.
20 Tetapi, kalian, Saudara-saudaraku, sudah percaya kepada Yesus Kristus. Dan dengan kepercayaan yang suci itu, berusahalah terus untuk menjadi orang

Kristen yang semakin teguh. Sekarang kalian sedang menunggu kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus. Ia akan memberikan hidup yang sejati dan kekal kepada kalian. Karena itu, berdoalah selalu dengan kuasa Roh Allah
21 dan hiduplah sebagai orang yang sungguh-sungguh dikasihi oleh Allah.
22 Kalian harus mengasihani orang-orang yang bimbang.
23 Selamatkan orang yang perlu diselamatkan seperti mengeluarkan mereka dari dalam api. Tunjukkanlah juga belas kasihan kepada orang-orang lain, dan lakukanlah itu dengan perasaan takut. Tetapi, bencilah tabiat mereka yang sudah dikotori oleh keinginan mereka yang berdosa.

Doa pujian

24 Allah hanya satu. Ia menyelamatkan kita melalui Yesus Kristus Tuhan kita. Ia sanggup menjaga supaya kalian tidak berbuat dosa. Ia juga sanggup membawa kalian untuk menghadap Dia dengan gembira dan tanpa salah.

25 Dialah Allah yang mulia, agung, kuat
dan berkuasa sejak dahulu, sekarang
dan untuk selama-lamanya! Amin.

Wahyu

Kata pendahuluan

1 [1] Buku ini berisi cerita mengenai
berbagai peristiwa yang akan
segera terjadi. Peristiwa-peristiwa
tersebut diberitahukan Allah kepada
Yesus Kristus, supaya Yesus Kristus
memberitahukannya juga kepada
hamba-hamba-Nya. Karena itu,
Kristus mengutus malaikat-Nya untuk
menunjukkan peristiwa-peristiwa itu
kepada Yohanes.
[2] Lalu Yohanes menulis semua yang
dilihatnya. Tulisan itu adalah pesan-
pesan dari Allah yang disampaikan oleh
Yesus Kristus.
[3] Beruntunglah orang yang
membacakan pesan-pesan Allah
yang tertulis dalam buku ini. Dan
beruntunglah mereka yang mendengar
dan taat pada pesan itu! Sebab, tidak
lama lagi semua itu akan terjadi.

Salam kepada tujuh jemaat

4 Saudara-saudara yang ada di ketujuh
jemaat di propinsi Asia! Saya, Yohanes,
mengharapkan semoga berkat dan
sejahtera dari Allah, dari ketujuh roh
di depan kursi kerajaan Allah, dan dari
Yesus Kristus, diberikan kepada kalian.
Allah yang berkuasa sekarang dan
berkuasa sejak dulu, Dialah juga yang
berkuasa untuk selama-lamanya.
5 Dan Yesus Kristus adalah saksi
yang setia. Dialah yang pertama-tama
dihidupkan kembali dari kematian.
Dialah yang berkuasa atas raja-raja di
dunia. Yesus Kristus mengasihi kita.
Ia mati untuk membebaskan kita dari
dosa-dosa kita
6 dan membuat kita menjadi suatu
bangsa imam-imam yang melayani Allah,
Bapa-Nya. Yesus Kristuslah yang agung
dan berkuasa untuk selama-lamanya!
Amin.
7 Lihat, Yesus Kristus datang dengan
dikelilingi awan! Semua orang akan
melihat Dia, termasuk orang-orang yang
sudah menikam Dia. Segala bangsa di

bumi akan menangis keras-keras karena Dia. Ya, itu pasti. Amin!
8 Tuhan Allah Yang Mahakuasa berkata,
Akulah yang pertama dan yang terakhir.
Ia berkuasa sekarang, sejak dulu, dan
untuk selama-lamanya.

Penglihatan tentang Kristus

9 Saya, Yohanes, adalah saudaramu, pengikut Yesus. Sebagai pengikut Yesus, bersama-sama kita sudah menderita dengan tabah. Kita juga sama-sama mengakui Allah sebagai raja kita. Sekarang saya berada di Pulau Patmos. Saya dibuang ke sini karena saya memberitahukan pesan dari Allah dan kesaksian yang Yesus berikan mengenai hal itu.
10 Pada hari minggu, Roh Allah menguasai saya. Saya mendengar suatu suara yang berbicara di belakang saya. Suara itu keras, seperti bunyi trompet.
11 Suara itu berkata, Tulislah apa yang kaulihat itu dalam sebuah buku dan kirimkanlah buku itu kepada jemaat-jemaat di tujuh kota ini: Efesus, Smirna, Pergamus, Tiatira, Sardis, Filadelfia dan Laodikia.

12 Saya menoleh untuk melihat siapa
yang berbicara kepada saya. Lalu saya
melihat tujuh buah kaki lampu yang
terbuat dari emas.
13 Di tengah-tengahnya berdiri
seseorang yang tampaknya seperti
manusia. Ia memakai jubah yang
panjangnya sampai di kaki. Di dada-Nya
Ia memakai tutup dada dari emas.
14 Rambut-Nya putih seperti bulu
domba atau kapas yang putih bersih.
Mata-Nya bernyala-nyala seperti api.
15 Kaki-Nya berkilauan seperti tembaga
yang dibakar. Suara-Nya seperti deru air
terjun yang besar.
16 Tangan kanan-Nya memegang tujuh
bintang dan dari mulut-Nya keluar
sebilah pedang tajam yang bermata
dua. Muka-Nya bersinar seperti matahari
pada siang bolong.
17 Ketika saya melihat-Nya, saya
tersungkur di depan-Nya seperti orang
mati. Tetapi, Ia meletakkan tangan
kanan-Nya pada saya dan berkata,
Jangan takut! Akulah yang pertama dan
yang terakhir.
18 Akulah yang hidup! Aku sudah mati,
tetapi sekarang lihatlah, Aku hidup untuk

selama-lamanya. Aku berkuasa atas
kematian dan dunia orang mati.
19 Jadi, tulislah apa yang kaulihat, baik
mengenai hal-hal yang terjadi sekarang
maupun yang akan terjadi di kemudian
hari. Di sini engkau melihat ada tujuh
bintang di tangan kanan-Ku dan ada
tujuh kaki lampu yang terbuat dari
emas. Tidak seorang pun yang tahu arti
dari bintang dan kaki lampu itu.
20 Inilah artinya: Tujuh bintang itu
ialah para malaikat. Mereka mewakili
jemaat-jemaat di tujuh kota yang
Kukatakan tadi. Dan tujuh kaki lampu itu
melambangkan jemaat-jemaat di tujuh
kota itu.

Pesan untuk jemaat di kota Efesus

2 1 Yohanes, tulislah pesan-Ku ini
kepada malaikat yang mewakili
jemaat di kota Efesus: Akulah yang
memegang ketujuh bintang pada tangan
kanan-Ku, dan berjalan di tengah-tengah
ketujuh kaki lampu emas itu.
2 Inilah pesan-Ku kepadamu: Aku tahu
semua perbuatanmu. Kalian sudah
bekerja keras dan sabar sekali. Aku tahu
kalian tidak membiarkan orang jahat

berbuat sekehendak hatinya. Kalian
menguji orang-orang yang mengaku
dirinya rasul, padahal bukan, dan
kalian mendapati bahwa mereka adalah
pembohong.
3 Kalian sabar dan tidak putus asa,
walaupun kalian menderita karena Aku.
4 Tetapi, inilah yang Kucela mengenai
kalian: Kalian tidak lagi mengasihi
Aku seperti semula ketika kalian baru
percaya kepada-Ku.
5 Karena itu, cobalah renungkan
betapa besar kesalahanmu. Berhentilah
berbuat dosa dan lakukanlah apa
yang dahulu kalian lakukan pada
permulaan. Kalau kalian tidak bertobat
dari dosa-dosamu, Aku akan datang
kepadamu dan mencabut kaki lampumu
dari tempatnya.
6 Meskipun begitu, ada juga sesuatu
yang baik pada dirimu, yaitu: Kalian
membenci apa yang dilakukan oleh para
pengikut Nikolaus, seperti Aku juga
membenci perbuatan mereka.
7 Kalau kalian mempunyai telinga,
dengarkanlah apa yang dikatakan Roh
Allah kepada jemaat-jemaat! Orang
yang menang akan Kuizinkan makan

buah dari pohon yang memberi hidup.
Pohon itu tumbuh di Taman Allah.

Pesan untuk jemaat di kota Smirna

8 Kepada malaikat yang mewakili
jemaat di kota Smirna, tulislah pesan-Ku
ini: Akulah yang pertama dan terakhir;
Aku sudah mati dan dihidupkan kembali.
9 Inilah pesan-Ku kepadamu: Aku tahu
kesusahan-kesusahanmu. Kalian miskin,
tetapi sebenarnya kalian kaya! Aku tahu
ada orang-orang yang mengaku dirinya
Yahudi, padahal bukan. Orang-orang itu
memfitnah dan menuduh kalian. Mereka
adalah pengikut Iblis!
10 Memang kalian akan menderita,
tetapi janganlah takut akan apa yang
akan kalian alami. Percayalah, Iblis akan
memasukkan sebagian dari kalian ke
dalam penjara. Ia melakukan hal itu
untuk mencobai kalian. Sepuluh hari
lamanya kalian akan menderita. Tetapi,
tetaplah setia kepada-Ku sampai akhir
hidupmu. Aku akan memberikan hadiah
kemenangan kepada kalian, yaitu hidup
yang sejati.
11 Kalau kalian mempunyai telinga,
dengarkanlah apa yang dikatakan Roh

Allah kepada jemaat-jemaat! Orang yang menang tidak akan menderita kematian yang kedua.

Pesan untuk jemaat di kota Pergamus

12 Kepada malaikat yang mewakili jemaat di kota Pergamus, tulislah pesan-Ku ini: Akulah yang memegang pedang tajam bermata dua.
13 Inilah pesan-Ku kepadamu, Aku tahu tempat tinggalmu, yaitu di tempat Iblis memerintah. Antipas, saksi-Ku yang setia, dibunuh di hadapanmu di markas Iblis. Meskipun begitu, kalian tetap setia dan tidak menyangkal bahwa kalian percaya kepada-Ku.
14 Tetapi, ada beberapa hal padamu yang tidak Kusukai: Ada di antara kalian yang mengikuti ajaran-ajaran Bileam. Bileam mengajar Balak bagaimana membuat orang Israel berdosa, yaitu dengan membujuk mereka memakan makanan yang sudah dipersembahkan kepada berhala dan melakukan hal-hal yang cabul.

15 Selain itu, ada juga di antara kalian
yang mengikuti ajaran-ajaran kaum
Nikolaus.
16 Karena itu, bertobatlah dari dosa-
dosamu! Kalau tidak, Aku segera akan
datang kepadamu dan memerangi
orang-orang itu dengan pedang yang
ada pada mulut-Ku.
17 Kalau kalian mempunyai telinga,
dengarkanlah apa yang dikatakan
Roh Allah kepada jemaat-jemaat! Aku
mempunyai manna yang tersembunyi.
Aku akan memberikan sebagian dari
manna itu kepada orang yang menang.
Aku juga akan memberikan sebuah batu
putih yang ditulisi sebuah nama baru
kepadanya. Nama itu hanya diketahui
oleh orang yang menerimanya. Orang
lain tidak akan mengetahuinya.

Pesan untuk jemaat di kota Tiatira

18 Kepada malaikat yang mewakili
jemaat di kota Tiatira, tulislah pesan-
Ku ini: Akulah Anak Allah. Mata-Ku
bernyala-nyala seperti api dan kaki-Ku
berkilauan seperti tembaga yang dibakar.
19 Inilah pesan-Ku kepadamu: Aku tahu
semua perbuatanmu. Kalian mengasihi

sesamamu dan setia kepada-Ku; kalian
bekerja keras melayani Aku dan tabah
dalam penderitaan. Aku tahu kalian
sekarang melakukan lebih banyak
daripada dahulu.
20 Tetapi, inilah yang tidak Kusukai
dari kalian: Kalian membiarkan Izebel,
perempuan yang mengaku dirinya
suruhan Allah itu, berbuat sekehendak
hatinya. Dengan ajarannya, ia menipu
hamba-hamba-Ku sehingga mereka
berbuat cabul dan makan makanan yang
sudah dipersembahkan kepada berhala.
21 Aku sudah memberikan kesempatan
untuk bertobat dari dosa-dosanya, tetapi
ia tidak mau berhenti berbuat cabul.
22 Karena itu, Aku akan menyiksa dia
sampai dia sakit di tempat tidur. Dia dan
orang-orang yang berbuat cabul dengan
dia akan sangat menderita. Semua itu
akan Kulakukan sekarang, kecuali kalau
mereka berhenti berbuat yang jahat
bersama dia.
23 Aku juga akan membunuh pengikut-
pengikutnya, sehingga semua jemaat-Ku
akan tahu bahwa Akulah yang mengenal
apa yang manusia pikirkan dan rasakan.

Aku akan membalas kalian semua
menurut perbuatanmu masing-masing.
24 Tetapi, kalian yang lain di Tiatira,
tidak mengikuti ajaran yang jahat itu.
Kalian juga tidak mempelajari ilmu-ilmu
Iblis. Inilah pesan-Ku untuk kalian: Aku
tidak akan menyuruh kalian melakukan
hal-hal lain yang berat bagi kalian.
25 Tetapi, sampai Aku datang nanti,
janganlah lepaskan apa yang sudah
kalian miliki.
26 Orang yang menang dan sampai akhir
terus melakukan kehendak-Ku, akan
menerima kuasa, seperti yang Kuterima
dari Bapa-Ku. Mereka akan menerima
kuasa untuk memerintah dan menguasai
bangsa-bangsa dengan kekerasan, dan
untuk menghancurkan bangsa-bangsa
itu seperti orang menghancurkan periuk
tanah.
27 (2:26)
28 Aku juga akan memberikan bintang
timur kepadanya.
29 Kalau kalian mempunyai telinga,
dengarkanlah apa yang dikatakan Roh
Allah kepada jemaat-jemaat!

Pesan untuk jemaat di kota Sardis

3 1 Kepada malaikat yang mewakili
jemaat di kota Sardis, tulislah
pesan-Ku ini: Akulah yang mempunyai
ketujuh roh Allah dan ketujuh bintang.
Inilah pesan-Ku kepadamu: Aku tahu
semua perbuatanmu. Orang mengatakan
kalian hidup, tetapi sebenarnya kalian
mati!
2 Karena itu, bangunlah dan kuatkanlah
apa yang masih ada padamu, sebelum
itu mati sama sekali. Sebab, Aku sudah
memeriksa dan mendapati bahwa
perbuatanmu tidak ada yang sempurna
dalam pandangan Allah-Ku.
3 Jadi, ingatlah kembali apa yang telah
diajarkan kepadamu dan apa yang telah
kalian dengar dahulu. Lakukanlah itu dan
jangan berbuat dosa lagi. Kalau kalian
tidak bangun, Aku akan tiba-tiba datang
kepadamu seperti pencuri; dan kalian
tidak akan tahu kapan Aku datang.
4 Tetapi, ada di antara kalian di Sardis
yang tetap menjaga supaya pakaiannya
tetap bersih. Mereka akan berjalan
bersama Aku dengan memakai pakaian

putih, sebab mereka memang layak
untuk itu.
5 Aku akan memberikan pakaian
putih seperti itu kepada orang yang
menang. Aku tidak akan menghapuskan
nama mereka dari Buku Orang Hidup.
Di hadapan Bapa-Ku dan malaikat-
malaikat-Nya, Aku akan mengakui
mereka adalah milik-Ku.
6 Kalau kalian mempunyai telinga,
dengarkanlah apa yang dikatakan Roh
Allah kepada jemaat-jemaat!

Pesan untuk jemaat di kota Filadelfia

7 Kepada malaikat yang mewakili jemaat
di kota Filadelfia, tulislah pesan-Ku ini:
Akulah yang suci dan setia. Akulah yang
memegang kunci yang dimiliki Raja
Daud. Kalau Aku membuka pintu, tidak
seorang pun dapat menutupnya. Dan
kalau Aku menutup pintu, tidak seorang
pun dapat membukanya.
8 Inilah pesan-Ku kepadamu, Aku
tahu semua perbuatanmu. Kalian
memiliki hanya sedikit kekuatan, tetapi
kalian sudah menuruti ajaran-Ku dan
tetap setia kepada-Ku. Aku sudah
membukakan sebuah pintu untukmu dan

tidak seorang pun dapat menutupnya kembali.
9 Perhatikanlah ini: Perkumpulan
pengikut-pengikut Iblis di kotamu adalah
perkumpulan orang-orang pembohong.
Mereka mengaku dirinya Yahudi, padahal
bukan. Aku akan membuat mereka
datang dan sujud di depanmu. Mereka
akan tahu bahwa Aku mengasihi kalian.
Akan tiba waktunya seluruh dunia
ditimpa kesusahan. Hal itu terjadi untuk
mencobai semua orang di bumi.
10 Tetapi, Aku akan tetap menjaga
kalian, karena kalian sudah menuruti
perintah-Ku untuk tetap tabah.
11 Aku akan segera datang! Jagalah
baik-baik apa yang sudah kalian miliki.
Jangan sampai ada yang merampas
hadiah kemenanganmu.
12 Orang yang menang akan Kujadikan
sebagai tiang dalam Rumah Suci
Allah-Ku. Orang itu akan tinggal di
situ untuk selama-lamanya. Nama
Allah-Ku dan nama kota Allah-Ku akan
Kutulis pada orang itu. Kota Allah-Ku
adalah Yerusalem baru, yang akan turun
dari Allah-Ku di surga. Aku juga akan

menuliskan nama-Ku yang baru pada dirinya.
13 Kalau kalian mempunyai telinga, dengarkanlah apa yang dikatakan Roh Allah kepada jemaat-jemaat!

Pesan untuk jemaat di kota Laodikia

14 Kepada malaikat yang mewakili jemaat di kota Laodikia, tulislah pesan-Ku ini: Akulah Sang Amin, Saksi yang setia dan benar. Akulah yang menguasai segala ciptaan Allah.
15 Inilah pesan-Ku kepadamu, Aku tahu semua perbuatanmu. Kalian tidak dingin dan juga tidak panas. Alangkah baiknya andaikata kalian panas atau dingin!
16 Tetapi, kalian suam-suam kuku; tidak panas dan tidak dingin. Karena itu, kalian akan Kumuntahkan dari mulut-Ku.
17 Kalian berkata: Kami kaya, kami makmur, dan kami tidak kekurangan apa-apa. Tetapi, kalian tidak tahu bahwa kalian sangat melarat dan menyedihkan. Kalian miskin, telanjang, dan buta.
18 Sebab itu Aku menasihati kalian: belilah emas murni dari Aku, supaya kalian menjadi kaya. Belilah pakaian putih dari Aku dan pakailah itu supaya

orang tidak melihat badanmu yang
telanjang dan memalukan. Belilah juga
salep untuk matamu supaya kalian bisa
melihat.
19 Aku menegur dan mencambuk
orang-orang yang Kukasihi. Karena itu,
hendaklah kalian bersungguh-sungguh
dan jangan berbuat dosa lagi.
20 Lihat, Aku berdiri di depan pintu
dan mengetuk. Barangsiapa mendengar
suara-Ku dan membuka pintu, Aku akan
masuk ke dalam rumahnya. Aku akan
makan bersama dia dan dia akan makan
bersama Aku.
21 Aku akan mengizinkan orang yang
menang untuk memerintah bersama-Ku,
sama seperti aku juga sudah menang
dan sekarang memerintah bersama
Bapa-Ku.
22 Kalau kalian mempunyai telinga,
dengarkanlah apa yang dikatakan Roh
Allah kepada jemaat-jemaat!

Ibadat di surga

4 1 Sesudah saya melihat semua itu,
saya mendapat penglihatan yang
lain. Saya melihat ke surga dan di sana
ada sebuah pintu yang terbuka. Lalu

saya mendengar lagi suara yang dahulu
berbicara kepada saya, yaitu suara
seperti bunyi trompet. Suara itu berkata,
Naiklah ke sini! Aku akan menunjukkan
kepadamu apa yang nanti akan terjadi.
2 Saat itu juga saya dikuasai Roh Allah.
Di surga, saya melihat sebuah kursi
kerajaan. Ada seseorang yang duduk di
kursi itu.
3 Muka-Nya bersinar seperti permata
baiduri pandan dan permata delima.
Kursi kerajaan itu dilingkari pelangi
berwarna zamrud.
4 Di sekeliling kursi itu ada lagi dua
puluh empat kursi kerajaan yang lain,
yang diatur dalam bentuk lingkaran. Dua
puluh empat pemimpin duduk di kursi
itu. Mereka memakai pakaian putih dan
mahkota emas.
5 Dari kursi kerajaan yang di tengah,
keluar cahaya kilat dan bunyi guntur
yang menggelegar. Di depannya ada
tujuh obor yang menyala-nyala. Itulah
ketujuh Roh Allah.
6 Di depan kursi itu juga tampak
sesuatu yang kelihatan seperti lautan
kaca, bening seperti kristal. Di sekeliling
kursi kerajaan yang di tengah itu, pada

setiap sisinya, ada empat makhluk.
Makhluk-makhluk itu penuh dengan
mata, baik di bagian depan maupun di
bagian belakangnya.
7 Makhluk yang pertama kelihatan
seperti singa. Makhluk yang kedua
seperti sapi jantan. Makhluk yang
ketiga mempunyai muka seperti muka
manusia. Dan makhluk yang keempat,
kelihatan seperti burung rajawali yang
sedang terbang.
8 Keempat makhluk itu, masing-masing
mempunyai enam sayap yang penuh
dengan mata, baik di luar maupun
di dalam. Siang malam tidak henti-
hentinya mereka menyanyi Kudus,
kudus, kuduslah Tuhan, Allah Yang
Mahakuasa. Ia berkuasa sejak dahulu,
berkuasa sekarang dan berkuasa untuk
seterusnya.
9 Keempat makhluk itu menyanyi
untuk memuji, menghormati, dan
mengucapkan terima kasih kepada Dia
yang duduk di kursi kerajaan yang di
tengah, yaitu Dia yang hidup untuk
selama-lamanya.
10 Pada waktu makhluk-makhluk itu
menyanyi, kedua puluh empat pemimpin

itu tersungkur di depan Dia yang duduk di kursi kerajaan yang di tengah itu. Mereka menyembah Dia yang hidup untuk selama-lamanya. Lalu mereka membuka mahkota mereka masing-masing dan meletakkan mahkota itu di depan kursi itu. Mereka berkata,

11 Ya Tuhan, ya Allah kami! Hanya
Engkaulah yang layak dipuji dan
dihormati; hanya Engkaulah yang layak
berkuasa. Sebab, Engkaulah yang
menciptakan segala sesuatu. Karena
kemauan-Mu juga, segala sesuatu
diciptakan dan diberi hidup.

Gulungan buku dan Anak Domba

5 1 Kemudian saya melihat sebuah
gulungan buku di tangan kanan Dia
yang duduk di kursi pemerintahan itu.
Sisi luar dan sisi dalam buku itu penuh
tulisan, dan disegel dengan tujuh buah
meterai.

2 Lalu saya melihat seorang malaikat
yang gagah berseru dengan suara
lantang, Siapa yang pantas membuka
segel-segel itu, dan membuka gulungan
buku itu?

3 Namun, tidak seorang pun, baik yang
di surga, maupun yang di bumi, atau
yang di bawah bumi, sanggup membuka
gulungan buku itu dan melihat isinya.
4 Saya pun menangis tersedu-sedu,
karena sama sekali tidak ada orang yang
pantas membuka buku itu dan melihat
isinya.
5 Lalu salah seorang dari pemimpin
itu berkata kepada saya, Berhentilah
menangis dan lihatlah! Dia yang disebut
Singa dari suku Yehuda, Keturunan Raja
Daud yang agung, sudah menang. Dia
mampu membuka ketujuh segel itu dan
membuka buku itu.
6 Sesudah itu, saya melihat Anak
Domba berdiri di tengah-tengah kursi
pemerintahan itu, yang dikelilingi oleh
keempat makhluk dan para pemimpin
itu. Anak Domba itu seperti sudah
disembelih. Ia memiliki tujuh tanduk dan
tujuh mata, yaitu tujuh Roh Allah yang
sudah diutus ke seluruh dunia.
7 Lalu Anak Domba itu maju. Ia
mengambil gulungan buku itu dari
tangan kanan orang yang duduk di kursi
pemerintahan itu.

8 Pada waktu Anak Domba itu maju
dan mengambil gulungan buku itu,
keempat makhluk dan kedua puluh
empat pemimpin itu tersungkur di
hadapan-Nya. Mereka masing-masing
memegang kecapi dan mangkuk emas
yang berisi kemenyan, yaitu doa-doa
umat Allah.
9 Sesudah itu, mereka menyanyikan
sebuah lagu yang baru, Engkau patut
menerima gulungan buku itu dan
membuka segel-segelnya, sebab Engkau
sudah dibunuh. Dengan kematian-Mu
itu, manusia dari segala suku, bahasa,
negara dan bangsa sudah Engkau beli
untuk Allah.
10 Engkau sudah menjadikan mereka
suatu bangsa yang khusus untuk
melayani Allah sebagai imam, dan
mereka akan memerintah di atas bumi.
11 Sesudah itu, saya melihat dan
mendengar suara dari beribu-ribu
bahkan berjuta-juta malaikat. Mereka
berdiri mengelilingi kursi kerajaan,
keempat makhluk, dan pemimpin-
pemimpin itu.
12 Mereka bernyanyi dengan suara
yang kuat, Anak Domba yang sudah

disembelih itu layak untuk menerima
kuasa, kekayaan, kebijaksanaan,
dan kekuatan. Ia layak dihormati,
diagungkan dan dipuji-puji.
13 Lalu saya mendengar semua makhluk
yang ada di langit, di bumi, di bawah
bumi dan yang ada di dalam laut
menyanyi, Segala pujian, hormat,
keagungan, dan kuasa bagi Dia yang
duduk di atas kursi pemerintahan
dan bagi Anak Domba, untuk selama-
lamanya.
14 Keempat makhluk itu berkata, Amin.
Pemimpin-pemimpin itu pun tersungkur
dan menyembah.

Segel-segel

6 1 Sesudah itu, saya melihat Anak
Domba itu membuka segel pertama
di antara ketujuh segel itu. Kemudian
saya mendengar satu dari keempat
makhluk itu berkata, Mari! Suaranya
menggelegar bagaikan guntur.
2 Lalu saya melihat seekor kuda putih.
Penunggangnya memegang sebuah
busur dan kepadanya diberikan sebuah
mahkota. Ia sudah menang dan saat itu
ia maju lagi untuk merebut kemenangan.

3 Sesudah itu, Anak Domba itu
membuka segel yang kedua, dan pada
waktu itu saya mendengar makhluk yang
kedua berkata, Mari!
4 Dan keluarlah seekor kuda yang lain.
Warnanya merah. Penunggangnya diberi
kuasa untuk menghilangkan kedamaian
dari dunia, supaya manusia saling
membunuh. Sebilah pedang yang besar
diberikan juga kepadanya.
5 Sesudah Anak Domba itu membuka
segel yang ketiga, saya mendengar
makhluk yang ketiga berkata, Mari!
Lalu saya melihat seekor kuda hitam.
Penunggangnya memegang sepasang
timbangan di tangannya.
6 Saya juga mendengar suara berseru-
seru, yang seperti berasal dari tengah
keempat makhluk itu. Suara itu berkata,
Satu liter gandum yang baik harganya
sama dengan upah sehari, dan tiga
liter gandum jenis lain harganya juga
sama dengan upah sehari. Namun,
jangan merusak pohon zaitun dan kebun
anggur.
7 Anak Domba itu membuka segel yang
keempat, saya mendengar makhluk
yang keempat berkata, Mari!

8 Lalu, tampaklah seekor kuda berwarna
hijau pucat. Penunggangnya bernama
Maut, dan ia diikuti oleh Alam Maut.
Seperempat bagian bumi ini diberikan
kepada mereka untuk dikuasai. Dengan
begitu, mereka dapat membunuh
manusia lewat peperangan, kelaparan,
wabah penyakit, dan binatang-binatang
buas.
9 Pada waktu Anak Domba itu membuka
segel yang kelima, saya melihat di
bawah mezbah ada jiwa orang-orang
yang mati terbunuh. Mereka dibunuh
karena menguatkan pesan dari Allah
melalui kesaksian mereka.
10 Jiwa-jiwa itu berseru dengan suara
nyaring, Ya Tuhan yang Mahakuasa,
yang Mahasuci dan Mahabenar, berapa
lama lagi baru Engkau mengadili dan
menghukum penduduk bumi ini, yaitu
orang-orang yang sudah membunuh
kami?
11 Mereka masing-masing menerima
selembar jubah putih. Lalu mereka
disuruh beristirahat sebentar lagi,
sampai lengkap jumlah teman-teman
seperjuangan dan saudara-saudara

mereka yang akan dibunuh seperti
mereka.
12 Sesudah itu, saya melihat Anak
Domba itu membuka segel yang
keenam. Pada waktu segel keenam
itu terbuka, terjadilah gempa bumi
yang hebat. Matahari menjadi hitam
seperti kain hitam yang kasar, dan bulan
menjadi merah seperti darah.
13 Bintang-bintang di langit berjatuhan
menimpa bumi ini, seperti buah ara
muda yang rontok karena ditiup angin
topan.
14 Langit menghilang seperti kertas
yang tergulung. Semua gunung dan
pulau bergeser dari tempatnya.
15 Lalu semua raja dunia, pembesar,
panglima, orang kaya, penguasa, dan
orang-orang lainnya, baik hamba-hamba
maupun orang-orang yang merdeka,
bersembunyi di dalam gua-gua dan di
celah-celah di antara gunung-gunung
batu.
16 Mereka berseru-seru kepada gunung-
gunung dan batu-batu, Timpalah kami!
Sembunyikanlah kami dari Dia yang
duduk di kursi pemerintahan, dan dari
kemarahan Anak Domba itu.

17 Hari yang menakutkan itu sudah
datang! Allah dan Anak Domba itu akan
menumpahkan kemarahan. Tidak ada
orang yang sanggup menghadapinya.

Seratus empat puluh empat ribu orang dari umat Israel

7 1 Setelah itu, saya melihat empat
malaikat berdiri pada keempat arah
angin bumi. Mereka menahan keempat
angin di bumi, supaya tidak ada angin
yang bertiup di darat, di laut, atau di
pohon-pohon.
2 Lalu saya melihat malaikat yang lain
muncul dari sebelah timur. Ia membawa
segel dari Allah yang hidup. Dengan
suara lantang ia memanggil keempat
malaikat yang sudah diberi kuasa oleh
Allah untuk merusak darat dan laut.
3 Malaikat itu berkata, Jangan dulu
merusak darat, laut, atau pohon. Tunggu
sampai kami memberi tanda segel di
dahi hamba-hamba Allah kita.
4 Sesudah itu, saya mendengar mereka
yang diberi tanda segel di dahi berjumlah
144.000 orang, yang diambil dari kedua
belas suku bangsa Israel,

5 Yaitu 12.000 dari suku Yehuda, 12.000
dari suku Ruben, 12.000 dari suku Gad,
6 12.000 dari suku Asyer, 12.000 dari
suku Naftali, 12.000 dari suku Manasye,
7 12.000 dari suku Simeon, 12.000 dari
suku Lewi, 12.000 dari suku Isakhar,
8 12.000 dari suku Zebulon, 12.000
dari suku Yusuf, dan 12.000 dari suku
Benyamin.

Manusia yang jumlahnya sangat banyak

9 Sesudah itu, saya melihat lautan
manusia yang tak terhitung jumlahnya.
Mereka adalah orang-orang dari setiap
bangsa, suku, negara, dan bahasa.
Mereka berdiri di hadapan kursi
pemerintahan dan Anak Domba itu
dengan mengenakan pakaian putih dan
memegang dahan-dahan pohon palem.
10 Lalu dengan suara yang kuat mereka
berseru, Keselamatan kita datangnya
dari Allah kita, yang duduk di atas kursi
pemerintahan dan dari Anak Domba itu!
11 Semua malaikat yang berdiri
di sekeliling kursi pemerintahan,
pemimpin-pemimpin, dan keempat

makhluk itu, tersungkur di depan kursi
kerajaan itu, lalu menyembah Allah.
12 Mereka berseru, Amin! Terpujilah
Allah yang Mahaagung dan
Mahabijaksana. Ia patut diberi ucapan
syukur dan penghormatan. Ia berkuasa
dan kuat untuk selama-lamanya. Amin!
13 Salah seorang dari pemimpin-
pemimpin itu bertanya kepada saya,
Siapa orang-orang yang berpakaian
putih itu? Dari mana mereka datang?
14 Tuan pasti tahu. jawabku. Lalu ia
berkata kepadaku, Inilah orang-orang
yang melewati masa penganiayaan yang
hebat dengan selamat. Mereka sudah
mencuci pakaian mereka di dalam darah
Anak Domba, dan membuat pakaian itu
menjadi putih.
15 Karena itulah, mereka berdiri di
hadapan kursi kerajaan Allah dan
beribadah kepada Allah siang dan malam
di dalam Rumah Allah. Ia yang duduk di
kursi pemerintahan itu akan menyertai
mereka untuk melindungi mereka.
16 Mereka tidak akan merasa lapar atau
haus lagi. Matahari atau panas terik juga
tidak akan membakar mereka.

17 Anak Domba yang duduk di tengah-
tengah kursi pemerintahan itu akan
menjadi gembala mereka. Ia akan
menuntun mereka menuju sumber air
yang memberi kehidupan. Allah juga
akan menghapus segala air mata dari
mata mereka.

Segel yang ketujuh

8 1 Ketika Anak Domba Allah itu
membuka segel yang ketujuh, surga
menjadi sunyi selama kurang lebih
setengah jam.
2 Lalu saya melihat tujuh malaikat
berdiri di depan Allah. Tujuh buah
trompet diberikan kepada mereka.
3 Seorang malaikat lain membawa
sebuah pedupaan emas. Ia datang dan
berdiri di hadapan mezbah di depan
kursi kerajaan yang di tengah. Banyak
sekali kemenyan diberikan kepadanya.
Kemenyan itu ia bubuhkan pada doa-doa
seluruh umat Allah dan ia persembahkan
juga di mezbah itu.
4 Asap dupa yang menyala itu
bercampur dengan doa-doa seluruh
umat Allah lalu mengepul naik dari

tangan malaikat yang berdiri di hadapan Allah.
5 Kemudian malaikat itu mengambil
pedupaan itu. Ia mengisi pedupaan
itu dengan api dari mezbah dan
melemparkannya ke bumi. Lalu
terdengarlah guntur yang bergemuruh,
kilat sabung-menyabung, dan terjadi
gempa bumi.

Terompet-terompet

6 Sesudah itu, ketujuh malaikat yang
memegang terompet itu bersiap-siap
untuk meniup terompet mereka.
7 Pada waktu malaikat pertama meniup
terompetnya, turunlah dengan derasnya
hujan es dan api bercampur dengan
darah menimpa bumi. Sepertiga bumi,
sepertiga dari jumlah pohon-pohon yang
tumbuh, dan seluruh rumput-rumput
hijau terbakar sampai hangus.
8 Lalu sesudah malaikat kedua meniup
terompetnya, sesuatu yang kelihatan
seperti sebuah gunung besar yang
menyala-nyala dilemparkan ke dalam
laut. Sepertiga lautan berubah menjadi
darah.

9 Matilah sepertiga dari segala binatang
laut dan hilanglah sepertiga dari
kapal-kapal yang berada di sana.
10 Sesudah itu, malaikat ketiga meniup
terompetnya, dan sebuah bintang besar
yang menyala seperti obor jatuh dari
langit. Bintang itu menimpa sepertiga
dari sungai-sungai dan mata-mata air
yang ada.
11 Bintang itu bernama Apsintus yang
berarti Pahit. Karena itu, sepertiga dari
air itu menjadi pahit. Banyak orang yang
mati karena meminum air pahit itu.
12 Lalu malaikat keempat meniup
terompetnya, dan terpentallah sepertiga
dari matahari, sepertiga dari bulan, dan
sepertiga dari bintang-bintang sehingga
benda-benda itu masing-masing
kehilangan sepertiga dari kekuatan
cahayanya. Jadi, sepertiga dari siang
dan sepertiga dari malam tidak terang.
13 Lalu saya melihat seekor burung
Nazar yang sedang terbang tinggi di
udara. Burung itu berseru, Celaka!
Celaka! Celakalah setiap orang di bumi,
kalau mendengar ketiga malaikat lainnya
meniup terompet mereka.

9 1 Sesudah itu, malaikat kelima
meniup terompetnya dan saya
melihat sebuah bintang jatuh dari langit
menimpa bumi. Kunci jurang maut
diberikan pada bintang itu.
2 Lalu bintang itu membuka jurang
maut dan keluarlah asap dari dalamnya
seperti asap dari tempat pembakaran
yang besar. Matahari dan langit menjadi
gelap karena asap dari jurang maut itu.
3 Kemudian dari dalam asap itu
keluarlah belalang-belalang yang turun
ke atas bumi. Belalang-belalang itu
diberi kuasa seperti kuasa yang diberikan
kepada kalajengking.
4 Belalang-belalang itu tidak boleh
merusak rumput, pohon-pohon atau
tanaman lainnya. Mereka hanya boleh
menyerang orang-orang yang tidak
mempunyai tanda segel dari Allah di
dahinya.
5 Belalang-belalang itu tidak diberi
ijin untuk membunuh orang-orang
itu, tetapi diberi ijin untuk menyiksa
mereka selama lima bulan. Rasa nyeri
karena siksaan belalang-belalang itu
sama dengan rasa nyeri akibat sengatan
kalajengking.

6 Selama lima bulan itu, orang-orang
itu berusaha untuk mati, tetapi mereka
tidak dapat mati. Mereka ingin mati,
tetapi kematian jauh dari mereka.
7 Rupa belalang-belalang itu seperti
kuda yang siap untuk berperang. Di
kepala mereka ada sesuatu seperti
mahkota emas. Muka mereka seperti
muka manusia.
8 Rambut mereka seperti rambut
perempuan dan gigi mereka seperti gigi
singa.
9 Dada mereka ditutupi dengan
sesuatu serupa baju besi. Suara sayap
mereka seperti suara kereta kuda yang
jumlahnya banyak sekali, yang sedang
menyerbu di dalam peperangan.
10 Ekor dan sengat mereka seperti
ekor dan sengat kalajengking. Di dalam
ekor mereka itulah ada kekuatan yang
mereka pakai untuk menyiksa manusia
selama lima bulan.
11 Mereka mempunyai raja, yakni
malaikat yang menguasai jurang maut.
Di dalam bahasa Ibrani namanya
Abadon, dan di dalam bahasa Yunani
Apolion, yang artinya Perusak.

12 Kejadian pertama yang mengerikan
sudah terjadi, tetapi dua kejadian yang
mengerikan lagi akan segera menyusul.
13 Sesudah itu, malaikat yang keenam
meniup terompetnya. Lalu saya
mendengar suara yang datang dari
keempat sudut mezbah emas yang ada
di hadapan Allah.
14 Suara itu berkata kepada malaikat
yang keenam, Lepaskanlah keempat
malaikat yang terikat di Sungai Efrat!
15 Lalu malaikat-malaikat itu dilepaskan.
Keempat malaikat itu sudah disiapkan
untuk membunuh sepertiga dari seluruh
umat manusia pada jam, hari, bulan,
dan tahun yang sudah ditentukan.
16 Saya diberitahu, bahwa jumlah
pasukan-pasukan berkuda itu dua ratus
juta.
17 Di dalam penglihatan, saya melihat
penunggang-penunggangnya memakai
baju besi yang berwarna merah menyala,
biru seperti batu nilam, dan kuning
belerang. Kepala kuda-kuda itu seperti
kepala singa. Dari mulut mereka keluar
api, asap, dan belerang.
18 Ketiga bencana itu, yakni api, asap,
dan belerang yang keluar dari mulut

kuda-kuda itu, membunuh sepertiga dari
umat manusia.
19 Kekuatan kuda-kuda itu ada pada
mulut dan ekor mereka. Ekor mereka
seperti ular yang mempunyai kepala.
Dengan ekor-ekor itulah kuda-kuda itu
menyiksa manusia.
20 Orang-orang yang selamat dari
semua bencana itu ternyata tetap tidak
bertobat dari perbuatan tangan mereka.
Mereka tetap menyembah roh-roh jahat
dan patung-patung berhala yang dibuat
dari emas, perak, perunggu, batu, dan
kayu, padahal patung-patung itu tidak
dapat melihat, mendengar atau berjalan.
21 Mereka juga tidak meninggalkan
perbuatan-perbuatan mereka yang jahat,
yaitu: membunuh, mempraktekkan
ilmu-ilmu sihir, berbuat cabul dan
mencuri.

10 1 Lalu saya melihat malaikat lain
yang gagah turun dari surga. Ia
diselubungi awan, dan pelangi melingkar
di atas kepalanya. Mukanya bersinar
seperti matahari, dan kakinya seperti
tiang api.
2 Dia memegang sebuah gulungan
buku kecil yang terbuka. Kaki kanannya

berpijak di laut dan kaki kirinya berpijak di darat.
3 Lalu ia berseru dengan suara keras seperti auman singa. Sesudah itu, tujuh guntur bergemuruh.
4 Begitu guntur itu bergemuruh, saya berniat untuk mencatatnya. Namun, saya mendengar ada suara dari surga yang berkata, Rahasiakanlah apa yang dikatakan oleh ketujuh guntur itu! Jangan mencatatnya!
5 Sesudah itu, malaikat yang berpijak di laut dan di darat itu mengangkat tangan kanannya ke langit.
6 Ia bersumpah demi nama Allah yang hidup selama-lamanya, yang menciptakan langit, bumi, laut serta segala sesuatu yang ada di dalamnya. Malaikat itu berkata, Waktunya tidak akan ditunda lagi!
7 Kalau malaikat ketujuh meniup terompetnya, Allah akan melakukan rencana rahasia-Nya. Rencana rahasia-Nya itu sudah diberitahukan-Nya kepada nabi-nabi.
8 Lalu suara dari surga, yang pernah saya dengar itu, berbicara kembali kepada saya. Katanya, Pergilah, ambillah

gulungan buku yang terbuka, yang
dipegang oleh malaikat yang berdiri di
laut dan di darat itu.
9 Saya menjumpai malaikat itu dan
meminta gulungan buku itu. Malaikat
itu berkata, Ambillah ini dan makanlah!
Di dalam perutmu buku itu akan terasa
pahit, tetapi di dalam mulutmu terasa
manis.
10 Saya mengambil gulungan buku itu
dan memakannya. Di dalam mulut saya
rasanya seperti madu, tetapi di dalam
perut saya rasanya menjadi pahit.
11 Lalu ia berkata kepada saya,
Beritahukanlah ke mana-mana apa yang
akan terjadi pada orang-orang dari
berbagai bangsa, negara dan bahasa,
dan juga pada raja-raja.
11 1 Sesudah itu, saya diberi sebuah
tongkat pengukur. Katanya,
Pergilah, ukurlah Rumah Allah dan
mezbah-Nya. Hitunglah jumlah orang
yang beribadah di dalamnya.
2 Namun, bagian luar Rumah Allah itu
jangan kauukur. Sebab, bagian itu sudah
diserahkan kepada orang-orang yang
tidak mengenal Tuhan. Mereka akan

menginjak-injak kota suci itu selama
empat puluh dua bulan.
3 Aku akan mengutus dua orang
saksi-Ku untuk mengumumkan berita
dari Allah selama 1.260 hari. Mereka
akan memakai pakaian berkabung.
4 Kedua saksi itu adalah dua batang
pohon zaitun dan dua tempat lampu
yang ada di hadapan Tuhan yang
menguasai alam ini.
5 Jika ada orang yang mencoba
melakukan hal yang tidak baik kepada
mereka, orang itu akan terbakar oleh
api yang keluar dari mulut saksi-saksi
itu untuk membunuh musuh-musuh
mereka. Dengan cara itu, mereka
membunuh semua orang yang menyakiti
mereka.
6 Mereka mempunyai kuasa untuk
menutup langit, supaya hujan tidak
turun selama mereka mengumumkan
berita dari Allah. Mereka juga mempunyai
kuasa untuk mengubah air di seluruh
mata air menjadi darah. Mereka juga
mempunyai kuasa untuk memukul bumi
dengan segala macam bencana, kapan
saja mereka ingin melakukannya.

7 Setelah saksi-saksi itu selesai
mengumumkan berita dari Allah, akan
muncul binatang dari dalam jurang
maut. Binatang itu akan menyerang dan
membunuh mereka.
8 Mayat mereka akan tergeletak di jalan
raya kota besar, tempat Tuhan mereka
disalibkan. Secara rohani kota itu disebut
Sodom dan Mesir.
9 Selama tiga setengah hari, orang-
orang dari semua negara, suku, bahasa,
dan bangsa akan memandangi mayat
mereka tersebut. Orang-orang itu
tidak mengijinkan mayat-mayat itu
dikuburkan.
10 Penduduk bumi akan bergembira
karena kematian kedua saksi itu. Mereka
merayakannya dan saling memberi
hadiah, karena kedua nabi itu sudah
menyebabkan banyak orang di bumi
menderita.
11 Sesudah tiga setengah hari, Allah
meniupkan kembali nafas yang memberi
hidup ke dalam tubuh kedua nabi itu.
Lalu mereka berdiri sehingga semua
orang yang melihat mereka menjadi
takut sekali.

12 Lalu kedua nabi itu mendengar
suara yang keras dari surga yang
memanggil mereka, Marilah naik ke sini!.
Sesudah itu, di hadapan musuh-musuh
mereka, mereka naik ke surga dengan
diselubungi awan.
13 Pada waktu itu juga terjadilah gempa
bumi yang hebat. Gempa bumi ini
menghancurkan sepersepuluh bagian
dari kota itu, dan membunuh tujuh ribu
orang. Orang-orang lainnya menjadi
takut sekali dan memuji kebesaran Allah
di sorga.
14 Kejadian mengerikan yang kedua
sudah terjadi. Kejadian mengerikan yang
ketiga akan segera menyusul.

Trompet yang ketujuh ditiup

15 Selanjutnya malaikat yang ketujuh
meniup trompetnya dan di surga
terdengar suara-suara yang nyaring
sekali, begini, Sekarang Tuhan kita,
Raja Penyelamat yang dijanjikan-Nya
itu, berkuasa untuk memerintah
dunia. Ia akan memerintah untuk
selama-lamanya!
16 Lalu kedua puluh empat pemimpin,
yang masing-masing duduk di kursi

pemerintahan di depan Allah, tersungkur
dan menyembah Allah.
17 Mereka berkata, Tuhan, Allah Yang
Mahakuasa, yang sekarang ada dan yang
sudah ada sejak dulu! Kami berterima
kasih kepada-Mu, sebab Engkau sudah
memakai kuasa-Mu yang besar dan
sudah mulai memerintah!
18 Orang-orang yang tidak mengenal
Engkau, marah sekali, sebab sudah
tiba waktunya Engkau melampiaskan
kemarahan-Mu, dan mengadili orang-
orang mati. Sudah tiba waktunya
Engkau memberi upah kepada hamba-
hamba-Mu, nabi-nabi, dan kepada
seluruh umat-Mu, yaitu semua orang
yang beribadah kepada-Mu, baik orang
besar maupun orang kecil. Sudah tiba
waktunya Engkau menghancurkan
orang-orang yang menghancurkan bumi!
19 Lalu Rumah Allah di surga terbuka
dan Peti Perjanjian Allah terlihat ada
di dalamnya. Terjadilah kilat sabung-
menyabung, guntur bergemuruh dan
bergelegar, gempa bumi serta hujan es
yang lebat.

Wanita dan naga

12 1 Lalu terlihat di langit sesuatu
yang ajaib. Seorang wanita yang
berselubung matahari sedang berdiri
dengan kakinya berpijak pada bulan.
Di kepalanya ada mahkota dua belas
bintang.
2 Wanita itu sedang hamil tua. Ia
berteriak kesakitan karena sudah
saatnya melahirkan.
3 Lalu kelihatan pula sesuatu yang ajaib
di langit. Ada seekor naga merah yang
besar sekali. Ia mempunyai tujuh kepala
dan sepuluh tanduk. Di setiap kepalanya
ada mahkota.
4 Dengan ekornya ia menyeret sepertiga
dari bintang-bintang di langit dan
melemparkannya ke bumi. Sang naga
berdiri di depan wanita itu dan siap
untuk menelan anaknya segera setelah
lahir.
5 Lalu wanita itu melahirkan seorang
anak laki-laki. Anak itu akan memerintah
segala bangsa dengan tongkat besi.
Tetapi, anak itu dirampas dari wanita
itu dan dibawa kepada Allah dan ke
hadapan takhta-Nya.

6 Wanita itu lari ke padang pasir,
ke tempat yang sudah disediakan
Allah untuk dia. Di tempat itu ia akan
dipelihara selama 1260 hari.
7 Lalu terjadilah peperangan di surga.
Mikhael bersama malaikat-malaikatnya
melawan naga itu dan naga itu bersama
malaikat-malaikatnya melawan Mikhael.
8 Tetapi, naga itu kalah. Ia dan
malaikat-malaikatnya tidak diizinkan lagi
tinggal di surga.
9 Naga yang besar itu dibuang ke luar.
Dialah ular tua yang disebut Setan atau
Iblis yang menipu seluruh dunia. Ia
dilemparkan ke bumi bersama semua
malaikatnya.
10 Kemudian saya mendengar ada
suara di surga yang berteriak dengan
keras, Sekarang Allah menyelamatkan
umat-Nya! Sekarang Ia menunjukkan
kuasa-Nya sebagai Raja! Sekarang Raja
Penyelamat yang dijanjikan itu memakai
kekuasaan-Nya! Sebab, yang menuduh
saudara-saudara kita di hadapan Allah
siang dan malam sudah dilempar keluar
dari surga.
11 Saudara-saudara kita sudah
mengalahkan dia dengan darah Anak

Domba Allah dan dengan Kabar Baik
dari Allah yang mereka beritakan; dan
mereka rela mengurbankan nyawa
mereka sampai mati.
12 Sebab itu, bergembiralah, hai surga
dan semua yang tinggal di situ! Tetapi,
celakalah kamu, hai bumi dan laut!
Sebab, Iblis sudah turun kepadamu.
Ia marah sekali, karena tahu bahwa
waktunya tinggal sedikit.
13 Pada waktu naga itu sadar bahwa
ia sudah dibuang ke bumi, maka ia
mulai mengejar perempuan yang telah
melahirkan anak laki-laki itu.
14 Namun, perempuan itu diberi dua
sayap burung nazar yang besar, sehingga
ia dapat terbang menuju padang pasir.
Di padang pasir itulah ia dipelihara dan
terhindar dari serangan naga itu selama
tiga setengah tahun.
15 Setelah itu, naga itu menyemburkan
air, seperti sungai, untuk menghanyutkan
perempuan itu.
16 Meskipun demikian, bumi membantu
perempuan itu. Bumi membuka
mulutnya, lalu menelan air yang keluar
dari mulut naga itu.

17 Melihat kejadian itu, naga itu menjadi
marah sekali kepada perempuan itu.
Oleh sebab itu, ia pergi menyerang
anak-anak yang lain dari perempuan itu,
yaitu orang-orang yang menaati perintah
Allah, dan yang memberi kesaksian
tentang Yesus dan kuasa-Nya.
13 1 (12-18) Lalu naga itu berdiri di
pantai.

Dua binatang

(13-1) Lalu saya melihat seekor
binatang keluar dari dalam laut.
Binatang itu mempunyai tujuh kepala
dengan sepuluh tanduk. Pada setiap
kepalanya tertulis sebuah nama
penghinaan kepada Allah, dan di setiap
tanduknya ada sebuah mahkota.
2 Rupa binatang itu seperti macan
tutul, kakinya seperti kaki beruang, dan
moncongnya seperti moncong singa. Lalu
naga itu memberi kekuatannya sendiri
kepada binatang itu, juga takhtanya dan
kekuasaannya yang besar.
3 Ada satu dari ketujuh kepala binatang
itu seperti terluka parah sekali, tetapi
luka itu sudah sembuh. Dengan perasaan

takjub seluruh dunia mengikuti binatang
itu.
4 Mereka memuja naga itu, karena
ia sudah memberikan kekuasaannya
kepada binatang itu, dan mereka
memuja binatang itu juga. Mereka
berkata, Tidak ada yang menyamai
binatang ini! Tidak ada yang dapat
berperang melawan dia!
5 Binatang itu diperbolehkan
mengucapkan hal-hal yang sangat
sombong dan menghina Allah, juga
dibolehkan memerintah selama empat
puluh dua bulan.
6 Ia pun mulai menghina Allah, nama
Allah, tempat tinggal Allah, dan semua
yang tinggal di surga.
7 Ia juga dibolehkan melawan umat
Allah dan mengalahkan mereka.
Kekuasaan atas semua suku, negara,
bahasa, dan bangsa, diberikan
kepadanya.
8 Semua orang yang hidup di atas bumi
akan menyembah binatang itu, kecuali
orang-orang yang namanya sudah
terdaftar sebelum dunia diciptakan.
Mereka tercatat di dalam buku orang

hidup milik Anak Domba yang sudah
disembelih.
9 Dengarkanlah berita ini kalau kalian
punya telinga:
10 Umat Allah harus tabah dan setia,
karena orang yang harus ditawan, pasti
akan ditawan, dan orang yang harus
dibunuh dengan pedang, pasti akan
dibunuh dengan pedang.
11 Lalu saya melihat seekor binatang
lain muncul dari dalam bumi. Ia
mempunyai dua tanduk seperti tanduk
anak domba, dan suaranya seperti suara
naga.
12 Binatang itu memakai kekuasaan
besar di depan mata binatang yang
pertama itu. Kekuasaan itu didapat
dari binatang yang pertama itu. Ia
memaksa seluruh bumi dan isinya untuk
menyembah binatang yang pertama itu,
yang luka parahnya sudah sembuh.
13 Binatang yang kedua itu membuat
keajaiban-keajaiban yang besar. Ia
membuat api turun dari langit ke bumi
di depan semua orang.
14 Semua orang yang hidup di bumi
ditipunya dengan keajaiban-keajaiban
yang boleh dibuatnya di depan

binatang yang pertama itu. Mereka disuruh membuat sebuah patung yang menyerupai binatang yang sudah terluka oleh pedang itu, namun tetap hidup.
15 Binatang yang kedua diberi kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung itu, sehingga patung itu bisa berbicara dan membunuh semua orang yang tidak mau menyembahnya.
16 Binatang itu memaksa semua orang, besar dan kecil, kaya dan miskin, hamba dan orang bebas, untuk menerima tanda pada tangan kanan mereka atau pada dahi mereka.
17 Tidak seorang pun dapat membeli atau menjual sesuatu kalau tidak mempunyai tanda itu, yang berupa nama binatang itu, atau angka yang menyatakan nama itu.
18 Yang diperlukan di sini adalah hikmat. Orang bijaksana akan dapat menghitung angka-angka binatang itu, sebab angka itu adalah angka seorang manusia. Angka itu adalah 666.

Anak Domba Allah dan umat-Nya

14 1 Sesudah itu saya melihat, tampak Anak Domba Allah itu

berdiri di atas Bukit Sion. Ada 144.000
orang berdiri di situ bersama Dia. Pada
dahi mereka masing-masing tertulis
nama Anak Domba Allah dan nama
Bapa-Nya.
2 Lalu saya mendengar suara dari
surga. Suara itu menderu seperti
bunyi air terjun yang besar, seperti
gemuruh guntur yang hebat. Bunyinya
seperti musik yang dimainkan oleh
pemain-pemain kecapi.
3 Ke-144.000 orang itu berdiri di
hadapan kursi kerajaan yang dikelilingi
keempat makhluk dan dua puluh empat
pemimpin itu. Mereka menyanyikan
sebuah nyanyian baru yang tidak
dapat dipelajari oleh siapa pun kecuali
oleh orang-orang di dunia yang sudah
dibebaskan dari dosa, yaitu ke-144.000
orang itu.
4 Mereka orang-orang yang tetap bersih
karena tidak melakukan yang tidak
sopan dengan wanita. Mereka murni
seperti perawan. Mereka mengikuti
Anak Domba Allah ke mana saja Ia
pergi. Dari antara seluruh umat manusia
merekalah orang-orang yang sudah
dibebaskan dari dosa. Mereka menjadi

sebagai persembahan kurban yang
pertama-tama dipersembahkan kepada
Allah dan kepada Anak Domba Allah.
5 Mereka tidak pernah berbohong;
mereka tidak bercela sedikit pun.

Tiga malaikat

6 Sesudah itu, saya melihat seorang
malaikat yang lain terbang tinggi di
langit. Ia membawa Kabar Baik yang
abadi untuk diberitahukan kepada
manusia di bumi, yaitu kepada semua
bangsa, semua suku bangsa, dalam
semua bahasa, dan di semua negara.
7 Malaikat itu berkata dengan suara
keras, Takutlah kepada Allah. Pujilah
kebesaran-Nya, sebab sudah waktunya
Allah mengadili manusia. Sujudlah di
hadapan Allah yang menjadikan langit,
bumi, laut, dan semua mata air!
8 Malaikat kedua menyusul. Ia berseru,
Sudah jatuh, Kota Babel yang besar itu
sudah jatuh! Kota ini sudah membuat
segala bangsa mabuk air anggur dari
nafsunya untuk melakukan perbuatan
cabul.
9 Lalu malaikat ketiga menyusul kedua
malaikat itu. Ia juga berkata dengan

suara keras, Orang yang menyembah
binatang dan patungnya itu mempunyai
tanda dari binatang itu di dahinya atau
di tangannya.
10 Orang itu akan meminum anggur
yang diberikan Allah kepada orang-orang
yang telah membuat-Nya marah.
Kekentalan anggur itu tidak dikurangi
sama sekali. Mereka semua akan disiksa
di dalam api dan belerang di hadapan
malaikat-malaikat suci dan Anak Domba.
11 Asap api penyiksaan itu akan terus
mengepul selama-lamanya. Siang dan
malam orang-orang yang menyembah
binatang dan patungnya itu serta
mempunyai tanda dari nama binatang
itu mengalami siksaan.
12 Yang terpenting dalam hal ini, umat
Allah yang taat kepada perintah Allah
dan setia kepada Yesus haruslah tabah.
13 Lalu saya mendengar suara dari
surga. Suara itu berkata, Tulislah ini:
Beruntunglah orang-orang yang mati
karena percaya dan bekerja untuk
Tuhan. Roh Allah menjawab, Benar!
Mereka boleh berhenti bekerja keras,
karena hasil dari jerih payah mereka
akan menyertai mereka.

Bumi dipanen

14 Lalu saya melihat awan putih. Di
atasnya duduklah sesosok tubuh seperti
manusia. Ia memakai mahkota emas
dan memegang sebuah sabit yang
tajam.
15 Sesudah itu, seorang malaikat lain
keluar dari Rumah Allah, dan berkata
dengan suara keras kepada Ia yang
duduk di atas awan itu, Ayunkanlah
sabitmu itu dan tuailah sekarang. Masa
panen sudah tiba, dan sekarang sudah
waktunya bumi dipanen!
16 Lalu, Ia yang duduk di atas awan itu,
mengayunkan sabitnya ke atas bumi,
maka bumi pun dipanen.
17 Selanjutnya, saya melihat seorang
malaikat lain keluar dari Rumah Allah di
surga. Ia juga memegang sebuah sabit
yang tajam.
18 Sesudah itu, seorang malaikat,
yang berkuasa atas api, keluar dari
mezbah. Dengan suara yang kuat ia
berkata dengan keras kepada malaikat
yang memegang sabit yang tajam
itu, Ayunkanlah sabitmu itu. Tuailah

buah-buah anggur di bumi, karena
semuanya sudah matang.
19 Lalu malaikat itu mengayunkan
sabitnya ke bumi dan menuai buah-buah
anggur, dengan melepaskan buah-buah
itu dari batangnya. Kemudian buah-buah
anggur itu dilempar ke dalam alat
pemeras anggur kemarahan Allah yang
meluap-luap.
20 Buah-buah anggur itu diperas di luar
kota, dan dari alat itu mengalirlah darah
seperti sungai. Panjangnya tiga ratus
kilometer dan dalamnya hampir dua
meter.

15 1 Kemudian saya melihat di langit
sebuah tanda lain yang ajaib
dan luar biasa hebatnya. Ada tujuh
malaikat dengan tujuh bencana yang
terakhir. Allah akan melampiaskan
kemarahan-Nya untuk terakhir kalinya.
2 Sesudah itu, saya melihat sesuatu
seperti lautan kaca bercampur api. Saya
juga melihat orang-orang berdiri di
tepinya, sambil memegang kecapi yang
mereka terima dari Allah. Mereka adalah
orang-orang yang sudah menang atas
binatang dan patungnya; juga menang

atas orang-orang yang namanya ditandai
dengan angka.
3 Mereka menyanyikan nyanyian Musa,
hamba Allah itu, dan nyanyian Anak
Domba yang begini bunyinya, Tuhan,
Allah yang Mahakuasa, alangkah besar
dan ajaibnya perbuatan-perbuatan-Mu!
Raja atas segala bangsa, sungguh adil
dan benar tindakan-tindakan-Mu!
4 Siapakah yang tidak takut kepada-Mu,
Tuhan? Siapakah yang tidak mau
mengabarkan keagungan nama-Mu?
Hanya Engkaulah yang suci. Semua
bangsa akan datang menyembah
Engkau, sebab mereka telah melihat
perbuatan-perbuatan-Mu yang adil.
5 Lalu saya melihat Rumah Tuhan di
surga terbuka. Kemah Tuhan ada di
dalamnya.
6 Kemudian ketujuh malaikat dengan
ketujuh bencana itu keluar dari Rumah
Tuhan. Pakaian mereka dari kain lenan
yang bersih dan berkilauan. Mereka
memakai tutup dada yang dibuat dari
emas.
7 Salah satu dari keempat makhluk itu
memberi kepada ketujuh malaikat itu
tujuh buah wadah emas yang penuh

dengan kemarahan Allah yakni; Allah yang hidup untuk selama-lamanya.
8 Penuhlah Rumah Allah itu dengan asap dari keagungan dan kuasa Allah. Tidak ada orang yang dapat memasuki Rumah Allah sebelum ketujuh bencana yang dibawa oleh ketujuh malaikat itu berhenti.

Wadah-wadah yang berisi kemarahan Allah

16 1 Lalu saya mendengar suara dari dalam Rumah Tuhan berseru keras-keras kepada ketujuh malaikat itu, Pergilah dan tuangkanlah isi ketujuh wadah kemarahan Allah ke atas bumi!
2 Maka malaikat pertama menuangkan isi wadahnya ke atas bumi. Pada waktu itu juga timbullah bisul-bisul yang hebat dan sangat perih pada tubuh semua orang yang mempunyai tanda binatang itu dan yang menyembah patungnya.
3 Selanjutnya, malaikat kedua menuangkan isi wadahnya ke laut. Karena itu, air laut berubah menjadi seperti darah orang mati. Matilah semua makhluk yang hidup di dalam laut.

4 Sesudah itu, malaikat ketiga
menuangkan isi wadahnya ke atas
sungai-sungai dan mata-mata air.
Pada waktu itu juga air-air itu berubah
menjadi darah,
5 dan saya mendengar malaikat yang
berkuasa atas air berkata, Hukuman
yang Engkau jatuhkan itu adil, ya Allah
Mahasuci, yang sejak dulu ada.
6 Mereka sudah menumpahkan darah
umat-Mu dan darah nabi-nabi. Sekarang
Engkau memberi mereka darah untuk
diminum, dan itu pantas bagi mereka.
7 Setelah itu, saya mendengar suara
yang keluar dari mezbah itu berkata, Ya
Tuhan, Allah yang Mahakuasa. Engkau
sudah menjatuhkan hukuman yang
benar dan adil.
8 Sesudah itu, malaikat keempat
menuangkan isi wadahnya ke atas
matahari. Matahari diberi kuasa untuk
menghanguskan manusia dengan
teriknya yang menyengat sekali.
9 Manusia dihanguskan oleh panas
teriknya dan orang-orang itu
menyumpahi nama Allah, yang
berkuasa atas bencana-bencana itu.
Meskipun begitu, mereka tetap tidak

mau meninggalkan dosa-dosa mereka
dan tidak mau memuji keagungan Allah.
10 Sesudah itu, malaikat kelima
menuangkan isi wadahnya ke atas
kursi pemerintahan binatang itu. Dalam
sekejap kerajaan binatang itu menjadi
gelap, dan manusia menggigit lidah
mereka sendiri karena kesakitan.
11 Mereka kesakitan sekali dan
menderita bisul-bisul, sehingga mereka
menyumpahi Allah di surga. Meski
begitu, mereka tetap saja tidak mau
meninggalkan perbuatan-perbuatan
mereka yang jahat.
12 Sesudah itu, malaikat keenam
menuangkan isi wadahnya ke sungai
Efrat yang besar. Sungai itu menjadi
kering, sehingga raja-raja dari timur
dapat berjalan di atas dasarnya.
13 Lalu saya melihat tiga roh jahat
yang rupanya seperti katak. Tiap-tiap
katak itu keluar dari mulut naga, mulut
binatang, dan mulut nabi palsu.
14 Roh-roh jahat ini mempunyai kuasa
untuk membuat keajaiban-keajaiban.
Mereka pergi untuk menemui raja-raja
di seluruh dunia dan mengumpulkan

mereka untuk berperang pada hari
besar, yaitu hari Allah yang Mahakuasa.
15 Dengarkanlah! Aku datang seperti
pencuri! Berbahagialah orang yang
tetap siaga dan menjaga pakaiannya.
Dengan begitu, ia tidak berjalan dengan
bertelanjang dan menjadi malu di depan
orang banyak.
16 Selanjutnya, roh-roh itu
mengumpulkan raja-raja itu di
suatu tempat, yang dalam bahasa Ibrani
disebut Harmagedon.
17 Lalu malaikat yang ketujuh
menumpahkan isi wadahnya ke udara.
Sesudah itu, terdengarlah suara yang
keras dari kursi pemerintahan di Rumah
Allah. Katanya, Sudah selesai!
18 Lalu kilat sabung-menyabung, suara
guntur bergemuruh dan menggelegar,
dan gempa bumi terjadi dengan dahsyat.
Itulah gempa bumi yang paling dahsyat
yang pernah terjadi sejak manusia
diciptakan.
19 Kota yang besar itu terpecah menjadi
tiga bagian. Kota-kota lain di semua
negara di dunia ini, yang penduduknya
tidak mengenal Allah, juga hancur. Lalu
Allah teringat kepada kota Babel yang

besar itu; dan Ia memberinya minum
dari wadah yang berisi kemarahan-Nya
yang meluap-luap.
20 Semua pulau menghilang, dan semua
gunung pun tidak ada lagi.
21 Hujan es besar, masing-masing
seberat lima puluh kilogram, jatuh dari
langit menimpa manusia. Hujan es
itu sangat dahsyat sehingga manusia
menyumpahi Allah.
17 1 Selanjutnya, salah seorang dari
ketujuh malaikat yang memegang
ketujuh wadah itu datang menemui
saya. Ia berkata, Mari! Aku akan
menunjukkan kepadamu bagaimana
Allah akan menghukum pelacur besar
itu, yaitu kota besar yang berdiri di
daerah yang banyak mengandung air itu.
2 Raja-raja di dunia ini telah melakukan
perbuatan dengan dia. Penduduk bumi
menjadi mabuk karena mereka minum
anggur perbuatan mereka itu.
3 Sesudah itu, Roh Allah menguasai
saya, dan malaikat itu membawa saya
ke padang pasir. Di sana saya melihat
seorang wanita duduk di atas seekor
binatang berwarna merah tua. Binatang
itu dipenuhi tulisan nama-nama hinaan

terhadap Allah. Binatang itu mempunyai
tujuh kepala dan sepuluh tanduk.
4 Wanita itu memakai baju berwarna
ungu dan merah tua. Bajunya dihiasi
dengan perhiasan emas, permata-
permata, dan mutiara. Ia memegang
sebuah wadah emas yang berisi hal-hal
keji dan kotor, hasil dari percabulannya.
5 Di dahinya tertulis sebuah nama yang
mempunyai arti rahasia, yaitu Babel
yang Besar. Ibu segala pelacur dan orang
bejat di dunia.
6 Lalu saya melihat perempuan itu
mabuk. Ia mabuk oleh darah umat
Allah dan darah orang-orang yang setia
kepada Yesus. Saya terheran-heran pada
waktu saya melihat perempuan itu.
7 Malaikat itu berkata kepada saya,
Mengapa engkau heran? Baiklah,
aku akan memberitahumu rahasia
perempuan itu dan binatang yang
ditunggangginya itu, yaitu binatang yang
berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh
itu.
8 Dulu binatang itu pernah hidup, tetapi
sekarang ia sudah tidak ada. Namun,
ia akan hidup dan muncul dari jurang
kematian. Setelah itu ia akan hilang

sama sekali. Orang-orang yang hidup
di bumi, tetapi namanya tidak terdaftar
di dalam Buku Orang Hidup sebelum
dunia diciptakan, akan heran pada waktu
melihat binatang itu. Mereka heran,
sebab binatang itu dahulu pernah hidup,
kemudian sekarang mati, tetapi ia akan
muncul kembali.
9 Yang penting, orang-orang dapat
mengerti hal itu. Yang dimaksudkan
dengan tujuh kepala itu ialah tujuh
bukit, yaitu bukit-bukit tempat wanita
itu duduk. Maksud dari tujuh kepala itu
juga tujuh orang raja.
10 Lima orang dari antara raja-raja itu
telah jatuh dari pemerintahan mereka.
Seorang masih memerintah, dan yang
seorang lagi belum muncul. Jika ia sudah
muncul, ia akan memerintah sebentar
saja.
11 Binatang yang dahulu pernah ada
namun sesudah itu tidak ada, adalah
salah satu dari ketujuh raja itu yang
sekarang akan hilang sama sekali. Ia
itulah yang akan muncul kembali sebagai
raja yang kedelapan.
12 Kesepuluh tanduk yang kaulihat
itu ialah sepuluh orang raja yang

belum memerintah. Mereka akan diberi kuasa untuk memerintah sebagai raja bersama-sama dengan binatang itu selama satu jam.
13 Kesepuluh raja ini memiliki tujuan yang sama. Mereka akan menyerahkan kekuatan dan kekuasaan mereka kepada binatang itu.
14 Raja-raja itu akan berperang melawan Anak Domba. Namun, Anak Domba itu akan menang karena Dia adalah Tuhan atas segala tuan dan Raja atas segala raja. Pengikut-pengikut-Nya yang setia, yang sudah dipanggil dan dipilih-Nya, akan menang juga terhadap raja-raja itu.
15 Malaikat itu berkata lagi, Air yang kaulihat sedang diduduki oleh pelacur itu adalah orang-orang dari berbagai bangsa, negara, dan bahasa.
16 Kesepuluh tanduk dan binatang yang kaulihat itu akan membenci pelacur itu. Mereka akan merampas semua miliknya dan juga akan menelanjanginya. Mereka akan memakan daging pelacur itu dan membakar sisanya sampai habis.
17 Allahlah yang menggerakkan hati raja-raja itu untuk menjalankan

rencana-Nya. Raja-raja itu sepakat
untuk menyerahkan kekuasaan mereka
kepada binatang itu, sampai semua yang
telah dikatakan Allah itu terjadi.
18 Perempuan yang kaulihat itu ialah
kota besar yang memerintah raja-raja di
bumi.

Babel jatuh

18 1 Setelah itu saya melihat seorang
malaikat lain turun dari surga.
Ia mempunyai kekuasaan yang besar
dan ia bercahaya sehingga seluruh bumi
menjadi terang karena cahayanya.
2 Malaikat itu berseru dengan keras,
Sudah jatuh! Babel, kota besar itu sudah
jatuh! Sekarang ia menjadi tempat
tinggal yang dihantui roh-roh jahat.
Segala macam burung yang najis dan
yang dibenci orang tinggal di situ.
3 Sebab, segala bangsa sudah minum
anggurnya, yaitu nafsunya untuk berbuat
cabul. Raja-raja di dunia berbuat cabul
dengan dia dan pedagang-pedagang di
bumi menjadi kaya oleh nafsunya yang
tidak bisa ditahan itu.
4 Lalu saya mendengar suara lain
dari surga, berkata, Hai umat-Ku,

keluarlah dari kota Babel! Janganlah
kalian mengikuti dosa-dosanya dan turut
menanggung hukumannya.
5 Dosanya sudah bertumpuk-tumpuk
sampai ke langit. Allah ingat akan
perbuatan-perbuatan jahatnya.
6 Kalian boleh memperlakukan dia
seperti ia memperlakukan kalian dulu.
Balaslah perbuatannya itu dua kali lipat.
Isilah mangkuknya dengan minuman
yang dua kali lebih keras daripada
minuman yang diberikannya untuk
kalian.
7 Buatlah penderitaan dan kesedihannya
sama besar dengan keagungan dan
kemewahan yang diberikan kepada
dirinya sendiri, sebab ia selalu berkata
kepada dirinya sendiri, Aku ini seorang
ratu yang memerintah! Aku bukan janda,
dan aku tidak akan pernah bersedih!
8 Oleh karena itu, dalam satu hari saja
berbagai bencana akan menimpanya.
Ia akan diserang penyakit, ditimpa
kesedihan, dan kelaparan. Ia akan
dibakar dengan api sampai hangus,
sebab yang mengadili Dia adalah Tuhan
Allah yang berkuasa.

9 Semua raja yang sudah berbuat
cabul, dan menikmati kemewahan, akan
menangisi kota itu pada waktu mereka
melihat asap mengepul dari api yang
membakarnya.
10 Mereka akan berdiri jauh dari kota
itu, sebab mereka takut menderita juga.
Mereka berkata, Alangkah malangnya
kota yang besar dan terkenal itu!
Alangkah malangnya Babel yang kuat
itu! Hukuman dijatuhkan kepadanya
hanya dalam satu jam.
11 Pedagang-pedagang di bumi juga
menangis dan berkabung karena
perempuan itu. Tidak ada lagi orang
yang membeli barang-barang dagangan
mereka.
12 Tidak ada lagi orang yang membeli
emas, perak, permata, mutiara, kain
lenan, kain ungu, kain sutera, kain
merah tua, kayu-kayu yang jarang ada,
barang-barang dari gading, barang-
barang dari kayu mahal, tembaga, besi,
pualam.
13 Tidak ada juga yang membeli kayu
manis, rempah-remah, setanggi, mur,
kemenyan, anggur, minyak, tepung,

gandum, sapi, domba, kuda, kereta,
budak-budak, bahkan nyawa manusia.
14 Pedagang-pedagang itu berkata
begini kepada perempuan itu, Semua
yang ingin engkau punyai sudah tidak
ada lagi. Kemewahan dan keindahanmu
sudah hilang, dan engkau tidak akan
pernah mendapatkannya lagi.
15 Banyak pedagang sudah menjadi
kaya karena berdagang di kota
itu. Namun, ketika mereka melihat
penderitaannya, mereka menjadi takut
menderita juga. Mereka akan berdiri
jauh-jauh sambil menangis dan meratap.
16 Mereka berkata, Alangkah malangnya
kota Babel yang terkenal itu. Biasanya
ia memakai pakaian dari lenan, kain
ungu dan kain merah tua, dan memakai
perhiasan emas, permata, dan mutiara.
17 Namun, dalam satu jam saja semua
kekayaannya itu hilang sama sekali.
Semua nakhoda, penumpang dan awak
kapal, serta semua orang yang mencari
nafkah di laut, berdiri jauh-jauh.
18 Pada waktu mereka melihat asap
mengepul dari kota itu, mereka
berteriak, Tidak ada kota lain yang sama
seperti kota yang besar ini.

19 Mereka menghamburkan abu
di kepala mereka sebagai tanda
berkabung, lalu menangis dan berteriak-
teriak, Alangkah malangnya kota Babel
yang terkenal itu. Kekayaannya sudah
membuat semua orang yang mempunyai
kapal-kapal laut menjadi kaya; tetapi
dalam satu jam saja kota itu sudah
hancur!
20 Hai surga, bersukarialah karena
kehancuran kota itu! Hai umat
Allah, rasul-rasul, dan nabi-nabi,
bergembiralah juga! Allah sudah
membalaskan apa yang ia lakukan
terhadap kalian.
21 Sesudah itu, seorang malaikat
yang gagah mengambil sebuah batu
sebesar batu penggiling yang besar. Ia
melemparkan batu itu ke dalam laut,
sambil berkata, Beginilah kota Babel
yang terkenal itu akan dilemparkan
dengan keras. Karena itu, kota itu tidak
akan pernah ada lagi.
22 Bunyi kecapi, suara penyanyi, bunyi
seruling, dan bunyi terompet tidak akan
terdengar lagi dari kota itu. Di situ juga
tidak akan dijumpai lagi seorang pekerja

yang ahli, dan tidak akan terdengar lagi
suara penggilingan.
23 Orang tidak akan melihat lampu
bersinar lagi; juga tidak akan terdengar
keramaian pesta pernikahan. Pedagang-
pedagangmu terkenal di dunia. Dengan
memakai kuasa-kuasa gelap kamu
menipu bangsa-bangsa di dunia!
24 Babel dihukum sebab di dalamnya
darah nabi-nabi, darah umat Allah, dan
darah semua orang, sudah tertumpah.
19 1 Sesudah itu saya mendengar
sesuatu seperti suara gemuruh
orang banyak di surga yang berseru-
seru, Pujilah Tuhan! Allah kita ialah
Penyelamat.
2 Ia agung dan berkuasa! Ia
memutuskan perkara dengan adil
dan bijaksana! Ia sudah menjatuhkan
hukuman ke atas pelacur besar yang
suka melacur dan merusak dunia. Allah
menghukum dia, sebab ia membunuh
orang-orang yang melayani Allah.
3 Lalu suara orang banyak itu
berseru lagi, Pujilah Allah! Api sudah
menghanguskan kota besar itu dan
asapnya mengepul tidak henti-hentinya!

4 Maka kedua puluh empat pemimpin
dan keempat makhluk di sekeliling kursi
kerajaan yang di tengah itu tersungkur
dan menyembah Allah yang duduk di
kursi itu. Mereka berkata, Amin! Pujilah
Allah!

Pesta perkawinan Anak Domba Allah

5 Lalu saya mendengar dari kursi
kerajaan itu suara yang berkata, Pujilah
Tuhan kita, hai semua orang yang
melayani Dia! Pujilah Dia, hai semua
orang, besar kecil, yang menyembah
Dia!
6 Sesudah itu saya mendengar sesuatu
seperti suara sekumpulan orang yang
banyak sekali, seperti suara laut
bergelora dan seperti suara guntur
bergemuruh. Saya mendengar mereka
berkata, Pujilah Tuhan! Sebab, Tuhan,
Allah kita Yang Mahakuasa itu, sekarang
memerintah sebagai Raja!
7 Marilah kita bersukaria dan
bergembira; marilah kita memuji
kebesaran-Nya! Sebab, sudah tiba
harinya perkawinan Anak Domba Allah
dan pengantin-Nya sudah siap.

8 Pakaian lenan yang berkilauan sudah
diberikan kepada pengantin-Nya untuk
dipakai. (Pakaian lenan ialah perbuatan-
perbuatan baik yang dilakukan oleh
umat Allah.)
9 Lalu malaikat itu berkata kepada
saya, Tulislah ini: Beruntunglah orang
yang sudah diundang untuk datang ke
pesta perkawinan Anak Domba Allah.
Kemudian malaikat itu berkata lagi,
Inilah Kabar Baik dari Allah.
10 Saya sujud di depan malaikat
itu untuk menyembah dia, tetapi ia
berkata, Jangan! Jangan menyembah
saya, sembahlah Allah! Sebab, saya
juga pelayan Allah seperti engkau
dan seperti semua kawanmu yang
sama-sama tetap percaya serta
tidak mengingkari ajaran yang telah
disampaikan oleh Yesus! Sebab, Yesus
sudah menyampaikan ajaran-Nya
dan dengan petunjuk-petunjuk dari
ajaran Yesus itu, orang-orang sudah
menyampaikan pesan-pesan dari Allah.

Penunggang kuda putih

11 Sesudah itu saya melihat surga
terbuka dan tampak seekor kuda putih.

Penunggangnya bernama Sang Setia dan
Benar. Ia selalu adil dalam memutuskan
hukuman dan dalam berperang.
12 Mata-Nya seperti nyala api dan Ia
memakai banyak mahkota di kepala-
Nya. Pada-Nya tertulis suatu nama dan
tak seorang pun tahu artinya kecuali Dia
sendiri.
13 Jubah yang dipakai-Nya berlumuran
darah. Nama-Nya ialah Sabda Allah.
14 Angkatan perang surga mengikuti
Dia dari belakang dengan menunggang
kuda putih dan memakai pakaian lenan
yang putih bersih.
15 Dari mulut-Nya keluar sebilah pedang
yang tajam dan dengan pedang itu Ia
akan mengalahkan bangsa-bangsa.
Ia akan memerintah mereka dengan
tongkat besi. Dan Ia akan memeras
anggur di dalam kilangan anggur, yaitu
angkara murka Allah Yang Mahakuasa.
16 Pada jubah-Nya dan pada paha-Nya
tertulis nama ini: Raja segala raja dan
Tuan segala tuan.
17 Kemudian saya melihat seorang
malaikat berdiri di atas matahari.
Dengan suara keras ia berkata kepada
semua burung yang terbang di udara,

Marilah ke sini dan bergabunglah dalam
pesta besar yang diadakan Allah!
18 Di sana kalian dapat menyantap
daging raja-raja, daging panglima-
panglima, daging para pahlawan, daging
para penunggang kuda dan daging
kuda-kudanya, daging semua orang,
baik orang yang bebas maupun budak,
baik yang kecil maupun yang besar.
19 Kemudian saya melihat binatang
itu beserta raja-raja di bumi dengan
angkatan perangnya. Mereka berkumpul
untuk bertempur melawan penunggang
kuda putih itu beserta angkatan
perang-Nya.
20 Akan tetapi, binatang itu malah
tertangkap. Demikian juga dengan
nabi palsu itu. Nabi itulah yang telah
membuat keajaiban-kejaiban di depan
binatang itu. Dan dengan itu ia menipu
orang-orang yang mempunyai tanda
binatang itu di dahinya dan menyembah
patung tersebut. Lalu binatang dan nabi
palsu dilemparkan hidup-hidup ke dalam
lautan belerang yang menyala-nyala.
21 Angkatan perangnya dibunuh
dengan pedang yang keluar dari mulut
Penunggang kuda putih itu. Kemudian

datanglah burung-burung untuk melahap daging orang-orang yang terbunuh itu.

Naga diikat selama 1000 tahun

20 1 Kemudian saya melihat seorang malaikat turun dari surga. Di tangannya ia memegang kunci untuk jurang kematian dan sebuah rantai yang besar.
2 Ia menangkap naga itu, si ular tua yang bernama Setan atau Iblis itu, mengikatnya dengan rantai dan membuangnya ke dalam jurang maut. Naga itu harus tinggal terikat selama 1000 tahun.
3 Lalu malaikat itu mengunci jurang itu dan menyegelnya supaya naga itu tidak lagi menipu bangsa-bangsa sebelum habis masa 1000 tahun. Sesudah itu ia harus dilepaskan untuk waktu yang singkat.
4 Kemudian saya melihat kursi-kursi pemerintahan, dan orang-orang yang duduk di kursi itu diberi kuasa untuk mengadili. Saya juga melihat jiwa-jiwa dari orang-orang yang kepalanya dipenggal karena mereka memberi kesaksian tentang Yesus dan

memberitakan pesan Allah. Mereka ini tidak pernah menyembah binatang dan patung itu. Mereka juga tidak menerima tanda binatang itu pada dahi atau tangan mereka. Mereka akan hidup kembali dan memerintah bersama dengan Kristus untuk masa 1.000 tahun.

5 Ini merupakan tahap pertama orang-orang mati dihidupkan kembali. Orang-orang mati lainnya tidak akan dihidupkan sebelum masa 1.000 tahun itu berakhir.

6 Oleh karena itu, berbahagialah orang-orang yang dihidupkan kembali pada tahap pertama itu. Mereka adalah milik Allah. Mereka tidak akan mengalami kematian tahap kedua. Mereka akan diangkat menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan akan memerintah bersama Dia selama seribu tahun.

Iblis dikalahkan

7 Sesudah habis masa 1000 tahun itu, Iblis akan dilepaskan dari penjaranya.

8 Ia akan ke luar dan menipu bangsa-bangsa yang tersebar di seluruh dunia, yaitu Gog dan Magog. Mereka banyak sekali, sebanyak pasir di laut. Iblis akan

mengumpulkan mereka semua untuk
berperang.
9 Mereka akan menyebar ke seluruh
dunia dan mengepung perkemahan umat
Allah dan kota kesayangan-Nya. Tetapi,
api turun dari surga dan memusnahkan
mereka.
10 Lalu Iblis yang menipu mereka
dilemparkan ke dalam lautan api dan
belerang, tempat ia disiksa siang dan
malam untuk selama-lamanya.

Hukuman terakhir

11 Kemudian saya melihat sebuah kursi
kerajaan yang putih besar dan ada
yang duduk di situ. Bumi dan langit
lenyap dari hadapan-Nya, sehingga tidak
kelihatan lagi.
12 Saya melihat orang mati, besar kecil,
berdiri di depan kursi kerajaan itu, lalu
buku-buku dibuka. Di dalam buku-buku
itu tercatat perbuatan orang-orang.
Sebuah buku yang lain juga dibuka, yaitu
Buku Orang Hidup. Orang-orang mati
diadili dan dijatuhi hukuman setimpal
dengan perbuatan mereka seperti yang
sudah tercatat dalam buku itu.

13 Lalu laut menyerahkan orang-orang
mati yang ada di dalamnya. Kematian
dan Dunia Orang Mati juga menyerahkan
orang-orang matinya. Semua orang mati
itu diadili dan dijatuhi hukuman setimpal
dengan perbuatan mereka.
14 Sesudah itu Kematian dan Dunia
Orang Mati dilemparkan ke dalam lautan
api. (Lautan api ini ialah kematian yang
kedua.)
15 Setiap orang yang tidak tertulis
namanya di dalam Buku Orang Hidup,
dibuang ke dalam lautan api itu.

Langit baru dan bumi baru

21 1 Lalu saya melihat langit yang
baru dan bumi yang baru. Langit
yang pertama dan bumi yang pertama
telah lenyap dan laut juga lenyap.
2 Saya melihat Kota Suci, yaitu
Yerusalem yang baru, turun dari surga,
yaitu dari Allah sendiri. Kota itu sudah
dihias dan sudah siap, seperti seorang
pengantin perempuan berdandan dan
siap untuk menemui pengantin laki-laki.
3 Kemudian saya mendengar suara yang
keluar dari kursi kerajaan itu. Suara itu
berseru dengan keras, Sekarang tempat

tinggal Tuhan ada di tengah-tengah
manusia. Ia akan tinggal dengan mereka
dan mereka menjadi umat-Nya. Ia
sendiri akan menyertai mereka dan
menjadi Allah mereka.
4 Ia akan menyeka air mata orang-
orang yang telah menangis karena
mengalami berbagai macam kesusahan.
Tidak ada lagi yang mati, tidak ada yang
sedih, menangis atau merasa sakit.
Semua yang lama sudah lenyap.
5 Lalu Dia yang duduk di atas kursi
kerajaan itu berkata, Sekarang Aku
membuat semuanya baru! Ia juga
berkata kepada saya, Tulislah ini, sebab
kata-kata ini benar dan dapat dipercaya.
6 Lalu Ia berkata, Sudah selesai!
Akulah Yang Pertama dan Yang Terakhir.
Akulah Tuhan dari Permulaan sampai
Penghabisan. Orang yang haus akan
Kuizinkan minum dengan cuma-cuma
dari sumber air yang memberi hidup.
7 Bagi orang yang menang Aku akan
menjadi Allahnya, dan ia menjadi
anak-Ku.
8 Tetapi, pengecut, pengkhianat, orang
bejat, pembunuh, pelacur, orang yang
memakai ilmu-ilmu sihir, penyembah

berhala dan semua pembohong, akan dibuang ke dalam lautan api dan belerang yang bernyala-nyala, yaitu kematian kedua.

Yerusalem baru

9 Dari antara ketujuh malaikat yang memegang tujuh wadah yang penuh dengan tujuh bencana terakhir itu ada satu malaikat yang datang kepada saya. Malaikat itu berkata, Mari! Aku akan menunjukkan kepadamu Pengantin Perempuan, yaitu istri Anak Domba Allah.
10 Maka saya dikuasai Roh Allah dan dibawa oleh malaikat itu ke puncak gunung yang sangat tinggi. Ia menunjukkan kepadaku Yerusalem, kota suci itu.
11 Kota itu turun dari surga, dari Allah sendiri yang menjadi cahaya-Nya, menyebabkan kota itu berkilauan seperti permata, seperti permata baiduri pandan, bening seperti kristal.
12 Kota itu dikelilingi tembok yang tinggi dan tebal, dengan dua belas pintu gerbang. Masing-masing pintu gerbang itu dijaga oleh malaikat. Dan pada

masing-masing pintu gerbang itu tertulis
salah satu dari nama kedua belas suku
Israel.
13 Di setiap arah terdapat tiga pintu
gerbang, yaitu tiga di sebelah timur, tiga
di sebelah utara, tiga di sebelah selatan,
dan tiga lagi di sebelah barat.
14 Kota itu dibangun di atas dua belas
fondasi. Pada masing-masing fondasi
tertulis nama salah seorang dari kedua
belas rasul Anak Domba itu.
15 Malaikat yang berbicara dengan saya
itu mempunyai tongkat pengukur yang
terbuat dari emas. Tongkat itu akan
dia pakai untuk mengukur kota itu,
pintu-pintu gerbangnya dan temboknya.
16 Kota itu berbentuk persegi empat,
karena panjangnya sama dengan
lebarnya. Setelah diukur dengan tongkat
pengukur itu, dapatlah diketahui bahwa
panjang dan lebar serta tinggi kota itu
adalah 2.400 kilometer.
17 Kemudian malaikat itu mengukur
tembok kota itu. Dan nyatalah tingginya
60 meter. Kali ini ukuran yang dipakai
malaikat itu adalah ukuran yang dipakai
oleh manusia.

18 Tembok kota itu dibuat dari batu
baiduri pandan. Kotanya dibuat dari
emas murni, yang bening seperti kaca.
19 Masing-masing batu pondasi kota itu
dihiasi dengan batu permata. Pondasi
pertama dibuat dari batu baiduri pandan.
Pondasi kedua dari batu nilam. Pondasi
ketiga dari batu yakut. Pondasi keempat
dari batu zamrud.
20 Pondasi kelima dari batu baiduri
sepah. Pondasi keenam dari batu
delima. Pondasi ketujuh dari batu ratna
cempaka. Pondasi kedelapan dari batu
pirus. Pondasi kesembilan dari batu
topas. Pondasi kesepuluh dari batu
krisopras. Pondasi kesebelas dari batu
lazuardi. Dan pondasi keduabelas dari
batu kecubung.
21 Keduabelas pintu gerbang kota itu
dibuat dari mutiara, masing-masing satu
mutiara. Jalan di kota itu dibuat dari
emas murni yang bening seperti kaca.
22 Saya tidak melihat Rumah Allah di
dalam kota itu, sebab Rumah Allah di
kota itu ialah Tuhan Allah sendiri, Allah
Yang Mahakuasa dan Anak Domba Allah
itu.

23 Tidak perlu ada matahari atau bulan
untuk menerangi kota itu, sebab cahaya
yang terang dari Allah menyinarinya dan
Anak Domba Allah itu ialah lampunya.
24 Bangsa-bangsa di dunia akan
berjalan dalam cahaya kota itu dan
raja-raja akan membawa kekayaan
mereka ke situ.
25 Pintu-pintu gerbang kota itu akan
terbuka sepanjang hari dan tidak akan
ditutup. Sebab, di situ tidak ada malam.
26 Kekayaan dan kebesaran bangsa-
bangsa lain akan dibawa ke dalam kota
itu.
27 Tetapi, orang yang melakukan
hal-hal yang memalukan, atau yang
suka berdusta dan apa saja yang najis,
sekali-kali tidak akan masuk ke dalam
kota itu. Yang akan masuk ke situ
hanyalah orang yang namanya tertulis
di dalam Buku Orang Hidup, yaitu Buku
Anak Domba Allah.

Yerusalem baru

22 1 Lalu malaikat itu menunjukkan
kepadaku sungai yang airnya
memberi kehidupan. Sungai itu
gemerlapan seperti kristal.

2 Di tengah-tengah jalan raya di kota itu
sungai itu mengalir dari kursi kerajaan
Allah dan Anak Domba Allah. Di kiri
kanan sungai itu tumbuh pohon sumber
kehidupan. Pohon itu berbuah sekali
sebulan, jadi dua belas kali setahun.
Daunnya dipakai sebagai obat untuk
menyembuhkan bangsa-bangsa.
3 Di kota itu tidak ada sesuatu pun yang
terkena kutukan Allah. Allah dan Anak
Domba Allah akan memerintah di kota
itu. Orang-orang yang melayani Allah
akan menyembah Allah.
4 Mereka akan melihat sendiri wajah
Allah dan nama Allah tertulis pada dahi
mereka. Di sana tidak akan ada malam
lagi.
5 Mereka juga tidak lagi memerlukan
lampu atau cahaya matahari, sebab
Tuhan Allah akan menerangi mereka.
Dan mereka akan memerintah sebagai
raja untuk selama-lamanya.

Yesus akan segera datang kembali ke dunia

6 Malaikat yang menunjukkan semua
itu berkata kepada-Ku, Kata-kata ini
benar dan dapat dipercaya. Tuhan Allah

memberikan Roh-Nya kepada nabi-nabi,
dan mengutus malaikat-Nya kepada
orang-orang yang melayani-Nya. Ia
menunjukkan kepada mereka apa yang
harus segera terjadi.
7 Perhatikanlah, kata Yesus. Aku akan
segera datang. Beruntunglah orang yang
menuruti kata-kata nubuat dalam buku
ini!
8 Saya, Yohanes, sudah mendengar dan
melihat semua itu. Dan setelah selesai,
saya sujud di depan malaikat itu untuk
menyembah dia.
9 Tetapi, ia berkata, Jangan! Jangan
menyembah saya, sembahlah Allah!
Sebab, saya juga pelayan seperti engkau
dan sudara-saudaramu, yaitu para nabi
dan semua yang menuruti pesan-pesan
dalam buku ini.
10 Kemudian ia berkata kepadaku,
Janganlah rahasiakan nubuat-nubuat
yang ada dalam buku ini, sebab, semua
nubuatan itu akan segera terjadi.
11 Oleh karena itu, barangsiapa yang
berbuat jahat, biarlah ia terus berbuat
jahat. Orang yang berpikiran kotor,
biarlah ia terus demikian. Sebaliknya
orang-orang yang menuruti keinginan

Allah akan tetap menuruti-Nya, dan
mereka yang selalu hidup suci akan
selalu hidup suci.
12 Perhatikanlah, kata Yesus lagi. Aku
akan segera datang dengan membawa
upah. Setiap orang akan Kuberi upah
menurut apa yang telah dilakukannya.
13 Akulah Yang Pertama dan Yang
Terakhir, Aku Tuhan dari Permulaan
sampai Penghabisan.
14 Beruntunglah orang yang mencuci
jubahnya sampai bersih, sebab mereka
berhak makan buah dari pohon
kehidupan dan berhak masuk ke dalam
kota itu melalui pintu gerbangnya.
15 Tetapi, orang yang melakukan hal-hal
yang memalukan, yang memakai ilmu-
ilmu sihir, yang melakukan pelacuran,
yang membunuh, menyembah berhala
dan suka berdusta dengan kata-kata
maupun dengan perbuatan, semua
orang itu harus tinggal di luar kota itu.
16 Aku, Yesus, sudah mengutus
malaikat-Ku untuk memberitahukan
semuanya ini kepada jemaat-jemaat.
Aku keturunan Daud; Aku Bintang Timur
yang terang-benderang.

17 Marilah! kata Roh Allah dan Pengantin
Perempuan itu. Hai setiap orang yang
mendengarnya, katakanlah juga,
Marilah! Marilah, hai kalian yang haus,
terimalah dengan cuma-cuma air yang
memberi kehidupan!

Penutup

18 Saya, Yohanes, memberi peringatan
keras kepada orang-orang yang
mendengar kata-kata nubuatan dalam
buku ini: Barangsiapa menambahkan
sesuatu pada kata-kata ini, Allah juga
akan menambahkan hukuman orang itu
dengan bencana-bencana yang tertulis
dalam buku ini.
19 Dan barangsiapa mengurangi sesuatu
dari kata-kata ini, Allah juga akan
mengurangi bagian orang itu yang
tertulis dalam buku ini, yaitu bagiannya
dari buah pohon kehidupan dan dari kota
suci itu.
20 Ya, Aku akan segera datang, kata Dia
yang memberi kesaksian tentang semua
ini. Amin! Datanglah, ya Tuhan Yesus!
21 Semoga Tuhan Yesus memberkati
kita semua.

Perjanjian Baru dalam Bahasa Indonesia Sederhana (BISD)